

Kolaborasi untuk Keberlanjutan

Collaboration for Sustainability

PT Waskita Beton Precast Tbk



METODE PENYUSUNAN DAN TENTANG LAPORAN TAHUNAN

Preparation Method and About Annual Report

Laporan Tahunan PT Waskita Beton Precast Tbk Tahun Buku 2024, diterbitkan bersamaan dengan Laporan Keberlanjutan PT Waskita Beton Precast Tbk Tahun Buku 2024, yang merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan. Laporan ini diterbitkan untuk memberikan gambaran secara utuh tentang risiko, peluang, dan prospek WSBP di masa depan, serta keberlanjutan WSBP, sehingga membantu Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan dalam memahami tujuan strategis WSBP dan perkembangannya dalam menciptakan nilai yang berkelanjutan.

Buku ini Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan; Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja; Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik; dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini terdiri dari beberapa bab, meliputi Ikhtisar Kinerja, Laporan Manajemen, Profil Perusahaan, Analisis dan Pembahasan Manajemen, Fungsi Pendukung Bisnis, Tata Kelola Perusahaan, Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, dan Laporan Keuangan Audited per 31 Desember 2024.

Penyebutan satuan mata uang “Rupiah”, “Rp” atau “IDR” merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia, sedangkan “Dollar AS” atau “USD” merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Penyebutan kata “WSBP” dan “Perusahaan” didefinisikan sebagai PT Waskita Beton Precast Tbk yang menjalankan bisnis manufaktur Beton Precast, Beton Readymix, Quarry, Jasa Konstruksi dan Post Tension.

Laporan Tahunan disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di portal resmi Perusahaan <https://waskitaprecast.co.id>

The Annual Report of PT Waskita Beton Precast Tbk for Fiscal Year 2024, was published simultaneously with the Sustainability Report of PT Waskita Beton Precast Tbk for Fiscal Year 2024, as an inseparable report. This report is published to provide a comprehensive overview of the risks, opportunities and prospects of WSBP in the future, as well as its sustainability, thereby assisting Shareholders and Stakeholders in understanding WSBP's strategic objectives and its progress in creating sustainable value.

This Annual Report has been prepared based on the Company's Articles of Association; Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies; Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation; Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies; and Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies.

This Annual Report consists of several chapters, including Performance Highlights, Management Report, Company Profile, Management Analysis and Discussion, Business Support Function, Corporate Governance, Social and Environmental Responsibility, and Financial Statements as of December 31, 2024.

The mention of the currency unit of “Rupiah”, “Rp” or “IDR” refers to the official currency of the Republic of Indonesia, while “US Dollar” or “USD” refers to the official currency of the United States of America. All financial information is presented in Rupiah currency in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The mention of the words “WSBP” and “Company” is defined as PT Waskita Beton Precast Tbk which runs the business of Precast Concrete, Readymix Concrete, Quarry, Construction Services and Post Tension manufacturing.

This annual report is presented in 2 (two) languages, namely Bahasa Indonesia and English, using an easy-to-read font type and size, as well as good-quality printing. This annual report can also be accessed and downloaded through the Company's official website, at <https://waskitaprecast.co.id>.

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang WSBP serta lingkungan bisnis di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Pernyataan yang terdapat di Laporan Tahunan ini bukan menjadi jaminan kinerja di masa yang akan datang, karena hasil sebenarnya di masa depan dapat berbeda karena dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor di luar kendali Perusahaan.

This Annual Report contains statements of financial condition, operational performance, projections, strategic plans, policies and objectives of PT Waskita Beton Precast Tbk, which are classified as forward-looking statements in the implementation of prevailing laws and regulations, except for matters of historical nature. These statements involve prospective risks, uncertainties, and may cause actual developments being materially different from those reported.

The prospective statements in this annual report are made based on various assumptions regarding the current and future conditions of WSBP as well as the business environment in which the Company carries out its business activities. The statements contained in this Annual Report are not a guarantee of future performance, because actual results in the future may differ due to the influence of several factors beyond the Company's control.



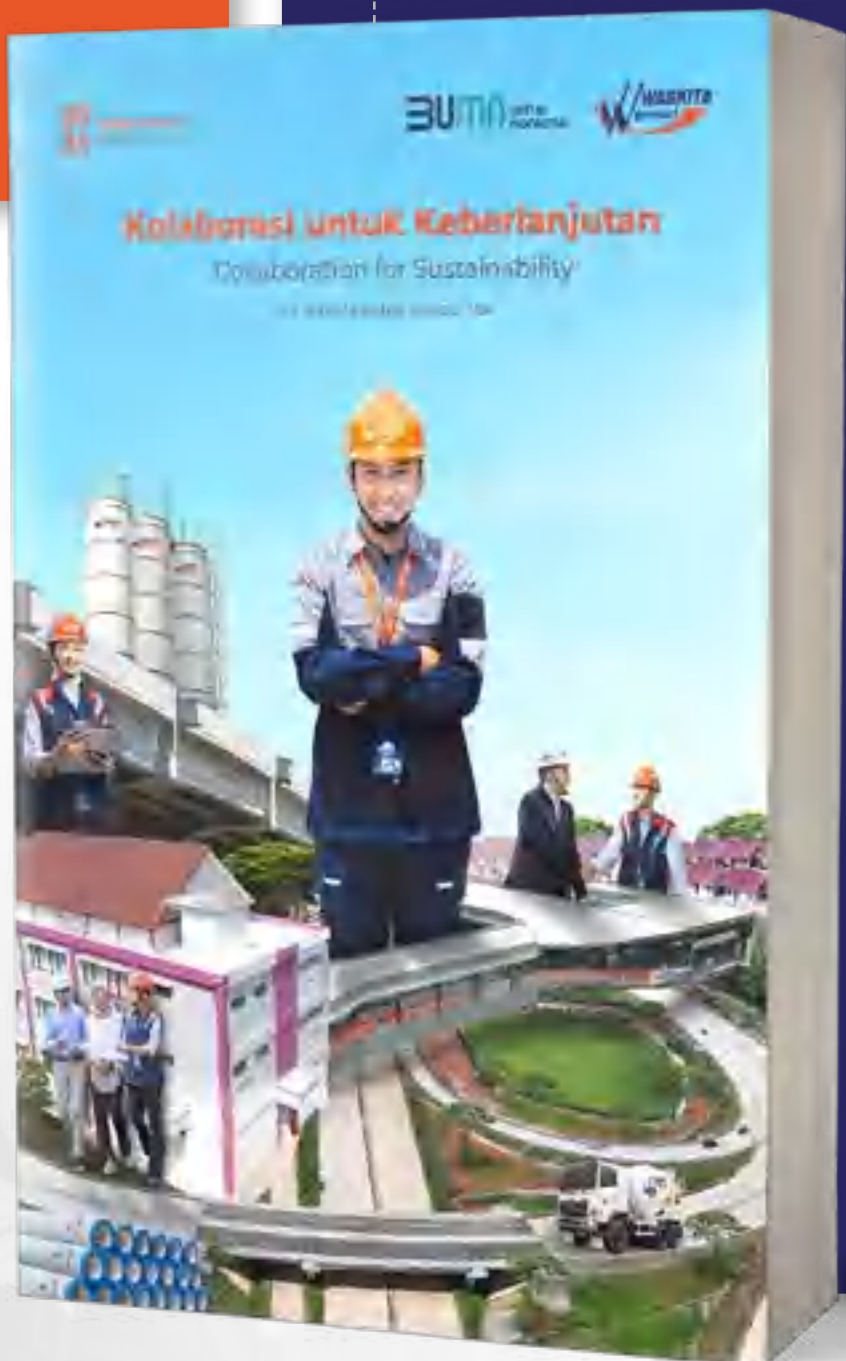
TEMA LAPORAN TAHUNAN 2024

2024 Annual Report Theme

Kolaborasi untuk Keberlanjutan

Collaboration for Sustainability

2024



PENJELASAN TEMA

Theme Explanation

Di tahun 2024, PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) berkomitmen penuh dalam membangun kolaborasi serta sinergi yang kuat dengan seluruh mitra dan pemangku kepentingan guna membangun masa depan yang berkelanjutan. Selain terus meningkatkan kualitas produk dan layanan, segenap Insan WSBP juga turut serta menjaga hubungan yang harmonis dan sinergis demi keberlanjutan bisnis bersama dengan seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan. Seperti yang diketahui, kolaborasi memegang peranan penting sebagai salah satu kunci keberhasilan WSBP dalam mencapai berbagai pencapaian gemilang di tengah dinamika industri.

Melalui kerjasama yang baik dengan pemerintah, lembaga swasta, dan masyarakat lokal, WSBP berusaha untuk senantiasa mengoptimalkan dampak sosial dari setiap proyek yang dijalankan. Tema ini juga menggambarkan semangat kolaboratif yang diusung WSBP, yang meyakini bahwa kemajuan tidak dapat dicapai sendirian, melainkan melalui kerja sama yang erat untuk menciptakan pilar-pilar kemajuan yang kokoh dan berkelanjutan bagi bangsa dan negara. WSBP akan terus senantiasa bergerak bersama dalam menjaga keberlangsungan usaha kini dan nanti.

In 2024, PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) is fully committed to building strong collaboration and synergy with all partners and stakeholders in order to build a sustainable future. In addition to continuing to improve the quality of products and services, all Insan WSBP also participate in maintaining harmonious and synergistic relationships, aiming for business sustainability, together with all shareholders and stakeholders. As is known, collaboration plays an important role as one of the keys to WSBP's success in achieving various brilliant achievements amidst the dynamics of the industry.

Through good cooperation with the government, private institutions, and local communities, WSBP strives to optimize the social impact of each project carried out. This theme also illustrates the collaborative spirit carried by WSBP, which believes that progress cannot be achieved alone, but through close cooperation to create pillars of solid and sustainable progress for the nation and state. WSBP will continue to move together in maintaining business continuity now and in the future.

KESINAMBUNGAN TEMA

Theme Continuity



**“Kekuatan
Dalam
Persatuan”**
Strength In
Unity

2023

Dalam menjalankan bisnisnya, PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) terus mengoptimalkan kemampuannya untuk turut berkontribusi pada perkembangan konstruksi dan infrastruktur di Indonesia, dan konsisten untuk terus tumbuh serta unggul di bidangnya sebagai produsen beton baik Beton Precast maupun Beton Readymix.

Tahun 2023, WSBP telah memasuki usia yang ke 9 (sembilan) tahun. Tema “Strength In Unity” dirasa inline dengan tagline yang diusung oleh WSBP. Melalui tema ini, WSBP menegaskan kembali komitmennya untuk membangun dan bergerak bersama seluruh Stakeholder dan Shareholder demi perwujudan industri Beton Precast Terintegrasi. Untuk mendukung komitmen tersebut, WSBP mengimplementasikan langkah-langkah nyata melalui optimalisasi produksi, memaksimalkan suplai material, dan meningkatkan produktivitas. Langkah ini juga merupakan perwujudan dari program transformasi bisnis WSBP yang berorientasi pada Operational Excellence.

Ke depannya, WSBP optimis dan menargetkan kinerja Perusahaan akan terus meningkat di tahun-tahun selanjutnya, di antaranya menargetkan pertumbuhan nilai kontrak baru dan pendapatan usaha secara berkelanjutan. WSBP pun senantiasa melaksanakan program kerja strategis untuk memperkuat fundamental keuangan dengan diiringi penerapan tata kelola perusahaan dan manajemen risiko yang baik.

In running its business, PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) continues to optimize its ability to contribute to the development of construction and infrastructure in Indonesia, and is consistent in continuing to grow and excel in its field as a manufacturer of both Precast Concretes and Readymix Concrete.

In 2023, WSBP have entered its 9th year. The theme “Strength In Unity” is considered inline with the tagline promoted by WSBP. Through this theme, WSBP reaffirms its commitment to build and move together with all Stakeholder and Shareholders for the realization of an integrated Precast Concrete industry. To support this commitment, WSBP implements Concrete steps through production optimization, maximizing material supply, and increasing productivity. This step is also a manifestation of WSBP’s business transformation program which is oriented towards Operational Excellence.

In the future, WSBP is optimistic and set targets that the Company’s performance will continue to improve in the coming years, including targeting sustainable growth in the value of new contracts and revenues. WSBP also continues to implement strategic work programs to strengthen financial fundamentals, accompanied by the implementation of good corporate governance and risk management.



Membangun Kekuatan Dan Keberlanjutan

Rebuilding Strength And Sustainability

2022

PT Waskita Beton Precast Tbk terus berupaya untuk bertahan di tengah dinamika industri yang semakin masif dan kompetitif serta kondisi lingkungan bisnis yang cukup menantang. Upaya tersebut dituangkan ke dalam langkah langkah strategis untuk kembali bangkit dan pulih membangun kekuatan dan keberlanjutan perusahaan ke depannya.

Tahun 2022 menjadi langkah baru WSBP dalam menumbuhkan semangat bertransformasi, optimisme, rasa memiliki terhadap WSBP untuk mewujudkan WSBP yang semakin baik. Oleh karenanya di tahun buku ini WSBP mengusung tema Rebuilding Strength and Sustainability atau Membangun Kekuatan dan Keberlanjutan.

Perusahaan berkomitmen untuk dapat terus mengoptimalkan kemampuannya untuk turut berkontribusi pada perkembangan konstruksi dan infrastruktur di Indonesia, dan konsisten untuk terus tumbuh, dan unggul di bidangnya sebagai produsen beton baik Precast maupun Readymix.

PT Waskita Beton Precast Tbk continues make efforts to survive in the midst of increasingly massive and competitive industry dynamics and m challenging business environment conditions. These efforts are translated into strategic measures to rise and recover to rebuilding the Company's strength and sustainability going forward.

2022 is a new step for WSBP in fostering a spirit of transformation, optimism, a sense of belonging to WSBP to make WSBP even better. Therefore, in this fiscal year WSBP carries the theme Rebuilding Strength and Sustainability.

The Company is committed to continuing to optimize its capabilities to contribute to the development of construction and infrastructure in Indonesia, and consistently grow and excel in its field as a Precast and Readymix Concrete manufacturing Company.



Transformasi Menuju Perusahaan Precast Kelas Dunia

Transformation Toward World-Class Precast Company

2021

Sejak berdiri pada 7 Oktober 2014, Perusahaan mengemban amanat dari entitas induk usaha, yaitu PT Waskita Karya (Persero) Tbk atau Waskita, untuk berusaha di bidang manufaktur Beton Precast dan Beton Readymix. Dengan dukungan sumber daya yang mumpuni, Perusahaan menjadi salah satu produsen Beton Precast dan Beton Readymix terbesar di Indonesia.

Seiring dengan itu, kini Perusahaan tengah melakukan transformasi bisnis menjadi Perusahaan Precast Kelas Dunia, dimana transformasi Perusahaan bertumpu pada tiga pilar, yaitu Portfolio and Innovation, Lean and Digital, dan Liquidity Management. Dengan demikian, transformasi yang dilakukan bisa membawa dampak yang baik terkait memperluas pasar, meningkatkan layanan atau produk sehingga memicu pertumbuhan penjualan yang berujung pada meningkatnya profit Perusahaan. Selain untuk menjadikan kompetitif di masa depan, transformasi juga agar terus relevan dan dapat memenuhi harapan Pemegang saham Pemangku Kepentingan lainnya.

Dari penjelasan tersebut, untuk Laporan Tahunan tahun 2021 ini Perusahaan mengusung tema “Transformation Toward World-Class Precast Company” atau “Transformasi menuju Perusahaan Precast Kelas Dunia”, yang memberikan gambaran secara umum tentang kebijakan strategis Perusahaan selama 2021.

Since its establishment on October 7, 2014, the Company has assumed the mandate of its parent company, PT Waskita Karya (Persero) Tbk or Waskita, to engage in Precast and ready mix Concrete manufacturing. With the support of qualified resources, the Company has become one of the largest Precast and Readymix Concrete producers in Indonesia.

In its journey, the Company is currently transforming its business into a World Class Precast Company, where the Company's transformation is based on three pillars, namely Portfolio and Innovation, Lean and Digital, and Liquidity Management. Thus, the transformation can have a good impact in terms of market expansion and services or products improvement so as to trigger sales growth which leads to an increase in the Company's profit. In addition to be competitive in the future, the transformation is also to continue to be relevant and to meet the expectations of other Stakeholders.

Concluded from this explanation, for the 2021 Annual Report, the Company carries the theme “Transformation Toward World-Class Precast Company”, which provides an overview of the Company's strategic policies throughout 2021.



Bertahan Dalam Tahun Yang Menantang Dengan Mengoptimalkan Kinerja

Surviving in Challenging
Year by Optimizing
Performance Toward
World-Class Precast
Company

2020

PT Waskita Beton Precast Tbk terus berupaya untuk bertahan di tengah dinamika industri yang semakin masif dan kompetitif serta kondisi lingkungan bisnis yang cukup menantang akibat adanya wabah Covid-19.

Upaya tersebut dituangkan ke dalam 4 (empat) langkah strategis, yaitu ekspansi bisnis demi memperluas pasar eksternal, mengedepankan pengembangan produk baru yang inovatif, menerapkan kebijakan efisiensi bisnis melalui integrasi dan clustering unit usaha, serta menjalankan restrukturisasi fasilitas perbankan.

Dengan menjalankan keempat kebijakan strategis di atas, Perusahaan optimis dapat meningkatkan keunggulan dan daya saing Perusahaan dalam rangka mendorong tercapainya pertumbuhan bisnis yang positif dan berkelanjutan di era *new normal* saat ini.

PT Waskita Beton Precast Tbk continues to strive to survive in the midst of increasingly massive and competitive industrial dynamics and challenging business conditions due to the Covid-19 outbreak.

These efforts are translated into 4 (four) strategic steps that are applied to the business implementation process amidst the current challenging situations, namely carrying out business expansion in order to expand the external market, prioritizing the development of innovative new products, implementing business efficiency policies through business unit integration and clustering, and carrying out restructuring of banking facilities.

By implementing the four strategic policies above, Waskita Precast is optimistic that it can increase the Company's excellence and competitiveness in order to encourage positive and sustainable business growth in the current new normal era.



Meningkatkan Daya Saing Melalui Ekspansi Usaha

Increasing
Competitiveness
Through Business
Expansion

2019

Pada tahun 2019, Perusahaan berkomitmen untuk terus berkontribusi, mendukung program Pembangunan Infrastruktur yang dicanangkan Pemerintah, melalui penugasan dari induk usaha, yaitu PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Sementara itu, untuk menopang pertumbuhan usaha Perusahaan di masa depan, Perusahaan juga mulai berekspansi dan merambah pasar luar negeri, di antaranya Singapura.

Proyek-proyek pembangunan infrastruktur yang didukung oleh Perusahaan, antara lain, pembangunan jalan tol trans Sumatera serta pembangunan ibu kota negara baru di Kalimantan serta pembangunan Indonesia bagian Timur.

In 2019, the Company is committed to continuing to contribute and support the Infrastructure Development program launched by the Government, through assignment from the parent company, PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Meanwhile, to support the Company's future business growth, the Company has also begun to expand and penetrate foreign markets, including Singapore.

Infrastructure development projects supported by the Company, among others, are the construction of Trans Sumatra toll road, the construction of the new national capital city in Kalimantan and the development of Eastern Indonesia.



“Dedication for Movement

DAFTAR ISI

Table of Contents

Metode Penyusunan dan Tentang Laporan Tahunan Preparation Method and About Annual Report	2
Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer	3
Tema Laporan Tahunan 2024 2024 Annual Report Theme	4
Penjelasan Tema Theme Explanation	5
Kesinambungan Tema Theme Continuity	6
Daftar Isi Table of Contents	12
Keunggulan Kompetitif WSBP WSBP Competitive Advantages	14
Komitmen Keberlanjutan WSBP WSBP Sustainability Commitment	15
Sekilas Tentang WSBP WSBP at a Glance	16
Pencapaian Terbaik WSBP WSBP'S Best Achievements	24
01 Ikhtisar Kinerja Performance Highlights	
Ikhtisar Data Keuangan Penting Key Financial Highlights	28
Ikhtisar Operasional Operational Highlights	40
Ikhtisar Saham Share Highlights	44
Ikhtisar Efek Lainnya Summary of Other Securities	48
Peristiwa Penting Event Highlights	52
02 Laporan Manajemen Management Report	
Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	66
Laporan Direktur Utama President Director Report	104
Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Waskita Beton Precast Tbk Statement of Board of Directors and Board of Commissioners on Accountability for the 2024 Annual Report of PT Waskita Beton Precast Tbk	124
Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Waskita Beton Precast Tbk Statement of Board of Directors and Board of Commissioners on Accountability for the 2024 Annual Report of PT Waskita Beton Precast Tbk	125

03 Profil Perusahaan Company Profile	
Informasi Umum Perusahaan General Company Information	128
Riwayat Singkat Perusahaan Brief History of the Company	130
Jejak Langkah Milestones	133
Identitas Perusahaan Company Identity	135
Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan Vision, Mission, and Corporate Values	136
Bidang Usaha Line of Business	144
Wilayah Operasional Operational Areas	178
Struktur Organisasi Organizational Structure	180
Daftar Keanggotaan Asosiasi Industri Industrial Association Membership	183
Profil Direksi Board of Directors Profile	184
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	192
Profil Pejabat Eksekutif Executive Officials Profile	204
Pengelolaan Human Capital Human Capital Management	212
Struktur dan Komposisi Pemegang Saham Shareholder Structure and Composition	224
Kepemilikan Langsung dan Tidak Langsung atas Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan Direksi Direct and Indirect Ownership of Company Shares by Board of Commissioners and Board of Directors	225
Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Berdasarkan Klasifikasi Number of Shareholders and Ownership Percentage Based on Classification	226
Komposisi 20 Pemegang Saham Terbesar Composition of WSBP 20 Top Shareholders	230
Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perusahaan Baik Langsung maupun Tidak Langsung Sampai kepada Pemilik Individu Direct and Indirect Major and Controlling Shareholders of The Company up to Individual Owners	230
Informasi Entitas Anak, Entitas Asosiasi, Perusahaan Joint Venture (JV), dan/atau Special Purpose Vehicle (SPV) Information on Subsidiaries, Associates, Joint Ventures (JV), and/or Special Purpose Vehicle (SPV)	232

Kronologis Penerbitan dan/atau Pencatatan Saham Chronology of Share Issuance and/or Listing	233
Kronologis Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya Chronology of Other Securities Issuance and/or Listing	238
Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Public Accounting and Public Accounting Firm	241
Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and/or Professionals	242
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certification	246
Informasi Website Perusahaan Information on Company Website	256
04 Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis	
Tinjauan Perekonomian dan Industri Conomic and Industry Review	260
Rencana Kerja dan Kebijakan Strategis Perusahaan The Company's Work Plan and Strategic Policy	265
Aspek Pemasaran Marketing Aspect	269
Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational Overview Per Business Segment	271
Tinjauan Keuangan Financial Overview	295
Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Ability to Pay Debts and Receivables Collectibility Rate	311
Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Capital Structure and Management Policy on Capital Structure	314
Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitments for Capital Goods Investment	316
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Information and Material Facts Subsequent to the Date of Accountant's Report	318
Prospek Usaha Business Prospects	320
Peningkatan atau Penurunan yang Material dari Penjualan atau Pendapatan Material Increase or Decrease in Sales or Revenue	324

Dampak Perubahan Harga Terhadap Pendapatan Impact of Price Changes on Revenue	324
Dampak Nilai Tukar Mata Uang Asing Impact of Foreign Exchange Rate	324
Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun 2024 Comparison Between Target and Realization in 2024	325
Tinjauan Keuangan Lainnya Other Financial Overviews	331
Kepatuhan Pembayaran Pajak Tax Payment Compliance	332
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of the Use of Public Offering Funds	333
Realisasi Penggunaan Dana Obligasi Realization of the Use of Bond Funds	333
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/ Modal Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisitions, and Debt/ Capital Restructuring	334
Informasi Material Mengenai Transaksi Afiliasi dan Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan Material Information on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions	338
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Terhadap Perusahaan pada Tahun Buku Terakhir Changes in Laws and Regulations Related to the Company in the Last Fiscal Year	343
Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan pada Tahun Buku Terakhir Changes in Accounting Policies Applied by the Company in the Last Fiscal Year	346
Informasi Kelangsungan Usaha Information on Business Continuity	347
Tingkat Kesehatan Perusahaan The Company's Soundness Level	350
Peta Jalan Usaha: Rencana Jangka Panjang Business Roadmap: Long-Term Plan	351

05 Fungsi Penunjang Bisnis Business Support Function

Teknologi Informasi Information Technology	362
Rencana Ke Depan Future Plan	380

06 Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Pernyataan Penerapan Governansi Korporat Statement of Corporate Governance Implementation	386

Penerapan Governansi Korporat Secara Berkelanjutan Sustainable Corporate Governance Implementation	394
Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles in Accordance with the Provisions of Financial Services Authority	418
Struktur dan Mekanisme Governansi Korporat Corporate Governance Structure and Mechanism	432
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	437
Dewan Komisaris Board of Commissioners	478
Komisaris Independen Independent Commissioners	521
Direksi Board of Directors	524
Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Bagi Dewan Komisaris dan Direksi Nomination and Remuneration Policy for Board of Commissioners and Board of Directors	553
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Performance Assessment of Board of Commissioners and Board of Directors	558
Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi Policy of Diversity of Board of Commissioners and Board for Directors	563
Organ Pendukung Dewan Komisaris Board of Commissioners Supporting Organs	566
Organ Pendukung Direksi Board of Directors Supporting Organs	617
Akuntan Publik/Auditor Eksternal Public Accountant/External Auditor	646
Sistem Pengendalian Intern Internal Control System	649
Manajemen Risiko Risk Management	654
Perkara Penting Litigation	687
Sanksi Administratif Administrative Sanctions	688
Akses Informasi dan Data Perusahaan Access to Company Information and Data	689
Kode Etik Perusahaan The Company's Code of Conduct	703
Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja Kepada Manajemen dan/atau Karyawan Antara Lain Berupa Program Kepemilikan Saham Oleh Manajemen (Management Stock Ownership Program/ MSOP) dan/atau Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan (Employee Stock Ownership Program/ESOP) Policy for Providing Performancebased Long-Term Compensation to Management and/ or Employees, among Others in the Form of Management Stock Option Plan (MSOP) and/or Employee Stock Option Plan (ESOP)	707

Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Paling Lambat 3 (Tiga) Hari Kerja Setelah Terjadinya Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan atas Saham Perusahaan Terbuka Share Ownership of Members of Board of Directors and Members of Board of Commissioners No Later Than 3 (Three) Working Days After Ownership or Any Change of Ownership of Shares of Public Companies	708
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	709
Kebijakan Anti Korupsi Anti-Corruption Policy	714
Pembelian Kembali (Buyback) Saham dan Obligasi Shares and Bonds Buyback	717
Kebijakan Terkait Aktivitas Politik dan Sosial Policy Related to Political and Social Activities	718
Kebijakan Insider Trading Insider Trading Policy	719
Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) State Officials Wealth Report (LHKPN)	720
Kebijakan Pengelolaan Potensi Benturan Kepentingan Conflict of Interest Management Policy	722
Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa Goods and Services Procurement Policy	723
Transparansi Praktik Bad Governance Transparency on Bad Governance Practices	724

07 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Responsibility Governance	728
Kinerja Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Performance of Social and Environmental Responsibility Programs	738
Rencana Strategis Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Tahun 2025 Strategic Plan for Social and Environmental Responsibility Programs in 2025	741
Kaleidoskop Kegiatan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan WSBP Tahun 2024 2024 Kaleidoscope of Social and Environmental Responsibility Program Activities	742

08 Laporan Keuangan Financial Statements

Referensi Silang SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Bentuk Dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik Cross-Reference No. 16/SEOJK.04/2021: Format and Completing the Annual Report of Issuers or Public Companies	926

KEUNGGULAN KOMPETITIF WSBP

WSBP Competitive Advantages



Bergerak di Sektor yang Bertumbuh Pesat dan Didukung Pemerintah

Operating in a Rapidly Growing Sector Supported by the Government



Pasar *Captive* yang Terjamin dan Didukung Pertumbuhan Bisnis Inti Grup

Secure Captive Market Supported by the Group's Core Business Growth



Jaringan Pemasaran serta Unit Produksi yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia

Marketing Network and Production Units spread throughout Indonesia



Reputasi Produk yang Baik dan *Track Record* yang Terbukti

Good Product Reputation and Proven Track Record



Manajemen dan Tenaga Kerja Ahli yang Memiliki Pengalaman Komprehensif di Industri

Management and Expert with Comprehensive Experience in the Industry

KOMITMEN KEBERLANJUTAN WSBP

WSBP Sustainability Commitment

WSBP memahami bahwa keberlanjutan Perusahaan tidak hanya diukur dari pencapaian kinerja finansial, tetapi juga dari kinerja dampak sosial dan lingkungan yang dihasilkan. Oleh karena itu, WSBP senantiasa berkomitmen untuk terus berupaya menjadi mitra yang dapat diandalkan dalam pembangunan berkelanjutan, melalui kontribusi yang signifikan bagi masyarakat, lingkungan, dan seluruh pemangku kepentingan.

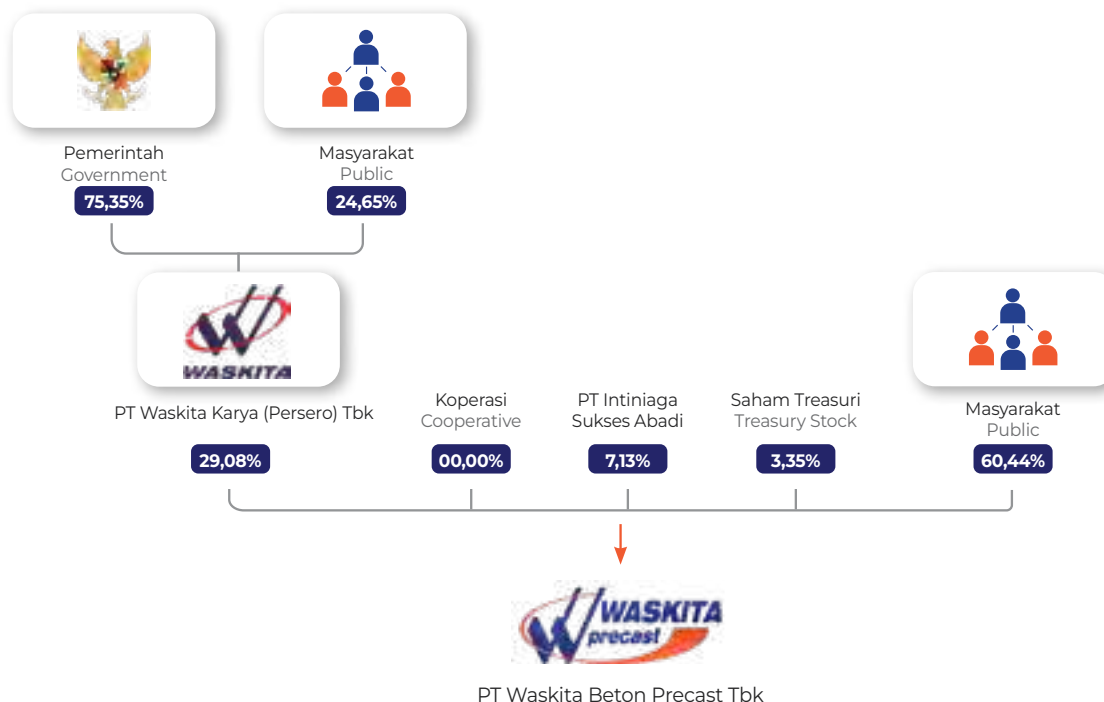
WSBP understands that the Company's sustainability is not only measured by the achievement of financial performance, but also by the performance of the resulting social and environmental impacts. Therefore, WSBP is continuously committed to striving to become a reliable partner in sustainable development, through significant contributions to the community, the environment, and all stakeholders.



SEKILAS TENTANG WSBP

WSBP at A Glance

Struktur Pemegang Saham Shareholder Structure



LINI BISNIS DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP PENDAPATAN WSBP

LINES OF BUSINESS AND THEIR CONTRIBUTION TO WSBP REVENUE



* dalam pencatatan dalam Laporan Keuangan, Lini Bisnis Quarry dan Sewa alat tergabung dalam Lini Bisnis Readymix.

* in recording in the Financial Statements, the Quarry and Equipment Rental are incorporated in the Readymix Business Line.

1. Beton Precast

Beton Precast adalah beton yang diproduksi di Pabrik Precast. Beton Precast ini menghasilkan produk material beton seperti Box Girder, Spun Pile, dan lainnya

1. Precast Concrete

Precast Concrete is Concrete that is produced in a Precast Plant. Precast Concrete produces Concrete material products such as Box Girder, Spun Pile, and others.

Spun Pile



PC-I Girder



RISHA Modifikasi/RISHA Modification



PC-U Girder



PC-T Girder



Box Girder



Precast House 36



Kolom Balok/Column Beam



Half Slab



Full Slab



Hollow Core Slab



Voided Slab



Square Pile



SPRigWP



CCSP



FCSP & FRSP



Tetrapod



Sloof



Lining



RC Pipe



Box Culvert



U-Ditch & Cover



Pembatas Jalan (MCB)/Road Barrier (MCB)



Tiang Listrik/Electric Pole



Bantalan Jalan Rel (BJR)/ Rail Road Sleeper



2. Beton Readymix

Readymix adalah istilah beton yang sudah siap untuk digunakan tanpa perlu lagi pengolahan di lapangan. Lalu metode konvensional biasa disebut dengan site mix, proses pencampurannya dilakukan di lapangan. Penggunaan Beton Readymix dapat mempercepat pekerjaan menghemat waktu dengan kualitas beton yang tetap terjaga. Berikut daftar produk.

3. Quarry

Quarry WSBP menghasilkan batu pecah digunakan dalam proyek konstruksi atau sebagai bahan baku untuk produk Beton Precast dan Beton Readymix. Beton Readymix dan Quarry yang diproduksi WSBP:

K125 (FC 10,5) Kelas E/Class E	Digunakan untuk lantai kerja Lean Concrete Used for Lean Concrete work floors
K250 (FC 20) Kelas C/Class C	Digunakan untuk struktur dengan daya beban beton rendah, seperti Barrier, Pondasi PJU, Box Culvert, Retaining Wall, dan sebagainya Used for structures with low Concrete load capacity, such as Barrier, Street Lighting Foundation, Box Culvert, Retaining Wall, and so on
K350 (FC 30) Kelas B/Class B	Digunakan untuk struktur dengan daya beban beton sedang, seperti Slab, Column, Pilecap, Pier Head, Backwall, Diafragma dan sebagainya Used for structures with medium Concrete load capacity, such as Slabs, Columns, Pilecaps, Pier Heads, Backwalls, Diaphragms and so on
K350 (FC 30) Kelas B2/Class B2	Digunakan sebagai pondasi Borepile dengan Slump yang lebih rendah (18+2cm) guna memudahkan <i>workability</i> atau proses penuangan dalam metode pengecoran Borepile Used as Borepile foundations with lower Slump (18+2cm) to facilitate workability or pouring processes in Borepile casting methods
K400 (FC 45) Kelas P/Class P	Digunakan untuk Beton Rigid Pavement atau Rigid manual pada struktur jalan Used for Rigid Pavement or Rigid manual Concrete on road structures
K500 (FC 40) Kelas A/Class A	Biasanya digunakan untuk struktur dengan daya beban beton tinggi atau struktur yang membutuhkan beton percepatan, seperti Box Girder, Column Sosrobahu, dan Box atau Struktur Cantilever. Usually used for structures with high Concrete load capacity or structures that require accelerated Concrete, such as Box Girders, Sosrobahu Columns, and Box Or Cantilever Structures.

4. Sewa Alat*

WSBP turut mendukung penyewaan alat berat untuk kebutuhan proyek, seperti: Truk Mixer, Truk Trailer.

5. Jasa Konstruksi

WSBP menyediakan layanan jasa untuk pembangunan sarana dan prasarana baik jalan tol, gedung, jembatan dan pembangunan infrastruktur lainnya yang terdiri dari Engineering, Instalasi, Pemancangan, Konstruksi, dan Post Tensioning.

*dalam pencatatan dalam Laporan Keuangan, Lini Bisnis Quarry dan Sewa alat tergabung dalam Lini Bisnis Readymix.

2. Readymix Concrete

Readymix is a term for Concrete that is ready for use without the need for further processing in the site. Then the conventional method is commonly referred to as site mix, the mixing process is carried out in the site. The use of Readymix Concrete can speed up work, save time and maintain Concrete quality. The following is a list of Readymix and Quarry Concrete products produced by WSBP.

3. Quarry

WSBP's Quarry produces crushed stone for use in construction projects or as raw material for Precast Concrete and Readymix Concrete products. Readymix concrete and Quarry produced by WSBP:

4. Equipment Rental*

WSBP also supports the rental of heavy equipment for project needs, such as: Mixer Truck, Trailer Truck.

5. Construction Services

WSBP offers services for the construction of facilities and infrastructure, including toll roads, buildings, bridges and other infrastructure development consisting of Engineering, Installation, Piling, Construction, and Post Tensioning.

*in recording in the Financial Statements, the Quarry and Equipment Rental are incorporated in the Readymix Business Line.

PROYEK BERJALAN



Pembangunan Tembok Penahan Jembatan Enim 1-2, Tanjung Enim, Sumatera Selatan

Construction of Enim Bridge Retaining Wall 1-2, Tanjung Enim, South Sumatra



Flyover Bridge Connecting Shangri-la Hotel & Residences and Utility DKI Jakarta



LNG Sumbawa Nusa Tenggara Barat



Pengaman Pantai Jakarta Tahap 6 Paket 4 DKI Jakarta

Jakarta Coast Guard Phase 6 Package 4 DKI Jakarta



Jalan Tol Probolinggo-Paket 3 Banyuwangi- Jawa Timur

Probolinggo-Banyuwangi Toll Road Package 3 - East Java



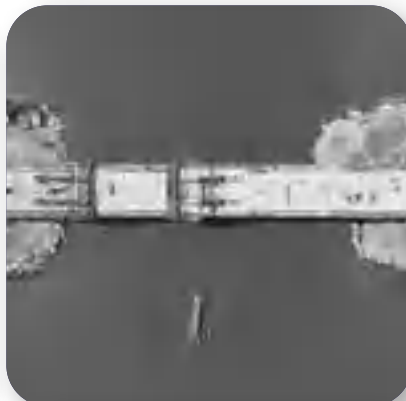
Pembangunan Kawasan Kemenko 3 IKN, Kalimantan Timur

Development of Kemenko 3 IKN, East Kalimantan



Pembangunan Kemenko 2 IKN, Kalimantan Timur

Construction of Kemenko 2 IKN, East Kalimantan



Rekonstruksi Jembatan Palu IV Palu, Sulawesi Tengah

Reconstruction of Palu IV Bridge Palu, Central Sulawesi



Pembangunan Istana Negara IKN, Kalimantan Timur

Construction of State Palace IKN, East Kalimantan



**Pembangunan Instalasi Pengolahan Air
Limbah (IPAL) KIPP
IKN, Kalimantan Timur**
Construction of Wastewater Treatment
Plant (IPAL) KIPP
IKN, East Kalimantan



**Jalan Bebas Hambatan Segmen
Jembatan Pulau Balang 5B SP Rico
IKN, Kalimantan Timur**
Expressway Pulau Balang Bridge
Segment 5B SP Rico
IKN, East Kalimantan



**Jalan Tol Betung-Jambi Seksi 4
Sumatera Selatan**
Betung-Jambi Toll Road Section 4
South Sumatra



**Bendungan Mbay,
Nusa Tenggara Timur**
Mbay Dam, NTT
East Nusa Tenggara



**Pembangunan Jalan Akses Bandara
VVIP
IKN, Kalimantan Timur**
Construction of VVIP Airport Access Road
- IKN, East Kalimantan



**Jalan Tol Serang-Panimbang Seksi 3
Jawa Barat**
Serang-Panimbang Toll Road Section 3
West Java



**Gedung Sekretariat Presiden Ibu Kota
Negara Nusantara
IKN, Kalimantan Timur**
Presidential Secretariat Building,
Nusantara National Capital
IKN, East Kalimantan



**Pembangunan Rusun ASN Ibu Kota
Negara (IKN) Nusantara
IKN, Kalimantan Timur**
Construction of ASN Flats, Nusantara
National Capital
IKN, East Kalimantan



**LRT Jakarta Fase 1B
(Velodrome-Manggarai)
DKI Jakarta**
Jakarta LRT Phase 1B
(Velodrome-Manggarai)
DKI Jakarta



**LRT Jakarta Fase 1B
(Velodrome-Manggarai)
DKI Jakarta**

Jakarta LRT Phase 1B
(Velodrome-Manggarai)
DKI Jakarta



**Pembangunan Kawasan Kemenko 4
IKN, Kalimantan Timur**

Development of Kemenko 4 IKN Area
IKN, East Kalimantan



**Jalan Feeder IKN Nusantara
IKN, Kalimantan Timur**

IKN Nusantara Feeder Road
IKN, East Kalimantan



**Pembangunan UNIPERSIS
Bandung, Jawa Barat**

Development of UNIPERSIS
Bandung, West Java



**Pembangunan Container Yard &
Infrastruktur Pendukung Terminal
Batam, Kepulauan Riau**

Construction of Container Yard & Terminal
Supporting Infrastructure
Batam, Riau Islands



**Jalan Tol Bayung Lencir-Tempino Seksi 1
Sumatra Selatan**

Bayung Lencir-Tempino Toll Road Section
1 - South Sumatra



**Road From Tono-Noefefan Bridge to
Oenuo do Oecusse
Timor Leste**

Road From Tono-Noefefan Bridge to
Oenuo do Oecusse
Timor Leste



**Tol IKN Segmen SP,
Tempadung- Pulau Balang
IKN, Kalimantan Timur**

IKN Toll Road Segment SP,
Tempadung - Balang Island
IKN, East Kalimantan



**Jalan Tol Ciawi-Sukabumi (Bocimi)
Jawa Barat**

Ciawi-Sukabumi Toll Road (Bocimi)
West Java

05

**FUNGSI PENUNJANG
BISNIS**
Business Support Function

06

**TATA KELOLA
PERUSAHAAN**
Corporate Governance

07

**TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN**
Corporate Social
Responsibility

08

LAPORAN KEUANGAN
Financial Statements



Jalan Tol Ciawi-Sukabumi (Bocimi)
Jawa Barat
Ciawi-Sukabumi Toll Road (Bocimi)
West Java



Jalan Tol Kataraja Tahap I
(Banten)
Kataraja Toll Road Phase I
(Banten)



Jalan Tol Jakarta Cikampek II
Selatan Seksi 2
DKI Jakarta, Jawa Barat
Jakarta South Cikampek II
Toll Road Section 2
DKI Jakarta, West Java



Jembatan Musi
Sumatra Selatan
Musi Bridge
South Sumatra



Jalan Tol Tebing Tinggi-Parapat
Sumatra Utara
Tebing Tinggi-Parapat Toll Road
North Sumatra



Proyek Pengadaan
dan Pemancangan Loji Banger
Jawa Tengah
Procurement and Piling
Project of Banger Loji
Central Java



Bendungan Bener, Purworejo Paket II
Purworejo, Jawa Tengah
Bener Dam, Purworejo Package II
Purworejo, Central Java

PENCAPAIAN TERBAIK WSBP

WSBP's Best Achievements

Pendapatan Usaha Revenues

Pendapatan Usaha yang berhasil dibukukan di tahun 2024 tercatat sebesar:
In 2024, Revenues was successfully recorded at:

Rp1.971,90
Miliar/billion

32,56% ↑

Precast Precast

Rp866,21
Miliar/billion

43,93%

Kontribusi terhadap
Pendapatan Usaha
Contribute to Revenues

Readymix & Quarry

Rp681,51
Miliar/billion

34,56%

Kontribusi terhadap
Pendapatan Usaha
Contribute to Revenues

Jasa Konstruksi Construction Services

Rp424,18
Miliar/billion

21,51%

Kontribusi terhadap
Pendapatan Usaha
Contribute to Revenues

Total Laba Kotor
Total Gross Profit

Laba Kotor di tahun 2024
tercatat sebesar:
Gross Profit in 2024 was
recorded at:

Rp369,67
Miliar/billion

4.284,17% ↑

Total Nilai Kontrak Baru
Total New Contract Value

Di tahun 2024, total Nilai
Kontrak Baru yang berhasil
diperoleh sebesar:
In 2024, the total New Contract
Value secured amounted to:

Rp2.368,75
Miliar/billion

36,40% ↑





01

IKHTISAR KINERJA Performance Highlights

Di tahun 2024, WSBP berhasil membukukan Pendapatan Usaha sebesar Rp1.971,90 miliar, mengalami kenaikan yang cukup signifikan dibandingkan Pendapatan tahun sebelumnya yang hanya Rp1.487,59 miliar.

In 2024, WSBP managed to book revenue of Rp1,971.90 billion, a significant increase compared to the previous year's revenue of only Rp1,487.59 billion.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Key Financial Highlights

LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

STATEMENT OF PROFIT (LOSS) AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

Uraian Description	2024	2023*	2022	2021	2020	YoY 2023-2024 (%)	CAGR 2020-2024 (%)	
Pendapatan Usaha Revenues	1.971.896	1.487.588	2.062.171	1.380.071	2.211.413	32,56	↑	(2,83) ↓
Precast	866.209	540.400	830.931	686.348	996.974	60,29	↑	(3,45) ↓
Readymix dan Quarry** Readymix and Quarry**	681.507	579.837	410.796	422.786	1.056.522	17,53	↑	(10,38) ↓
Jasa Konstruksi Construction service	424.181	367.351	820.444	270.937	157.917	15,47	↑	28,02 ↑
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(1.602.222)	(1.496.423)	(1.757.946)	(1.073.123)	(2.264.507)	(7,07)	↓	(8,29) ↓
Laba (Rugi) Kotor Gross Profit (Loss)	369.675	(8.835)	304.225	306.949	(53.094)	4.284,17	↑	- ↑
Beban Penjualan Sales Expenses	(137.382)	(93.827)	(117.165)	(154.906)	(349.200)	(46,42)	↓	150,45 ↑
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(473.731)	(506.330)	(543.518)	(1.216.867)	(1.219.368)	6,44	↑	21,05 ↑
Beban Non-Contributing Plant Non-Contributing Plant Expenses	(90.537)	(114.993)	(428.527)	(361.571)	(1.433.066)	21,27	↑	49,87 ↑
Beban Pajak Penghasilan Final Final Income Tax Expenses	(7.387)	(1.275)	(4.465)	(8.654)	(19.429)	(479,35)	↓	21,48 ↑
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs – Bersih Net Gain (Loss) Foreign Exchange	7	(64)	294	516	(281)	110,94	↑	- ↑
Pendapatan Bunga Interest Income	2.629	2.131	1.848	1.166	3.646	23,35	↑	(7,85) ↓
Pendapatan (Beban) Lain-Lain-Bersih Net Other Income (Expenses)	(376.662)	976.457	1.914.352	107.256	(289.756)	(138,57)	↓	(6,78) ↓
Laba (Rugi) Sebelum Beban Keuangan dan Pajak Profit (Loss) Before Finance Cost and Tax	(713.389)	253.264	1.127.045	(1.326.112)	(3.360.549)	(381,68)	↓	32,12 ↑
Beban Keuangan Financial Costs	(283.913)	(246.964)	(451.275)	(617.251)	(761.343)	(14,96)	↓	21,85 ↑

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

Uraian Description	2024	2023*	2022	2021	2020	YoY 2023-2024 (%)	CAGR 2020-2024 (%)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Loss) Before Tax	(997.302)	6.300	675.770	(1.943.362)	(4.121.892)	(15.929,48) ↓	29,87 ↑
Biaya Pajak Tangguhan Deferred Tax Expenses	-	-	-	-	(165.420)	- -	- -
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Profit (Loss) for the Year	(997.302)	6.300	675.770	(1.943.362)	(4.287.311)	(15.929,48) ↓	30,55 ↑
Pendapatan (Rugi) Komprehensif Lain Other Comprehensive Income (Loss)							
Pengukuran Kembali Kewajiban Imbalan Kerja – Bersih Remeasurement of Defined Benefit Obligations - Net	632	(152)	(449)	(4.478)	10.752	517,00 ↑	(43,27) ↓
Surplus (Defisit) Revaluasi Aset Tetap Fixed Assets Revaluation Surplus (Deficit)	-	-	-	43.414	(68.446)	-	- -
Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi Items that Will be Reclassified to Profit or Loss	76.455	-	-	-	-	- -	- -
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Total Other Comprehensive Income	77.088	(152)	(449)	38.937	(57.694)	50.928,39 ↑	- ↑
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Profit (Loss) for the Year	(920.214)	6.149	675.321	(1.904.426)	(4.345.005)	(15.066,18) ↓	32,16 ↑
Laba (Rugi) per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh) Basic Earnings (Loss) per Share (in full Rupiah)	(20,62)	0,16	27,56	(79,27)	(174,88)	(12.987,50) ↓	41,40 ↑

*Disajikan kembali akibat reklasifikasi akun tertentu

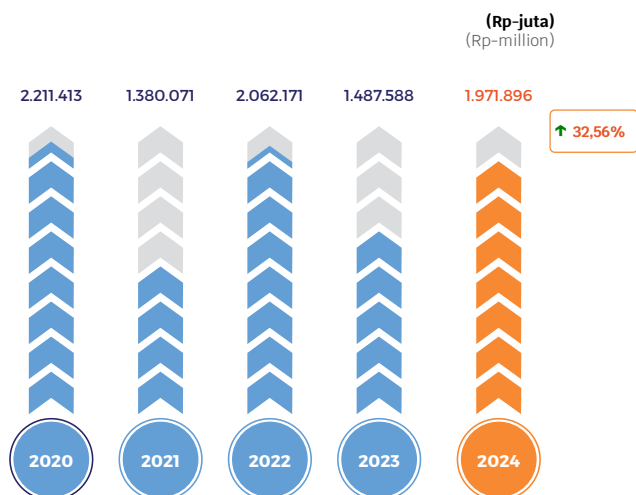
*Restated due to reclassification of certain accounts

**Pendapatan sewa alat berat dikonsolidasikan ke Readymix dan Quarry

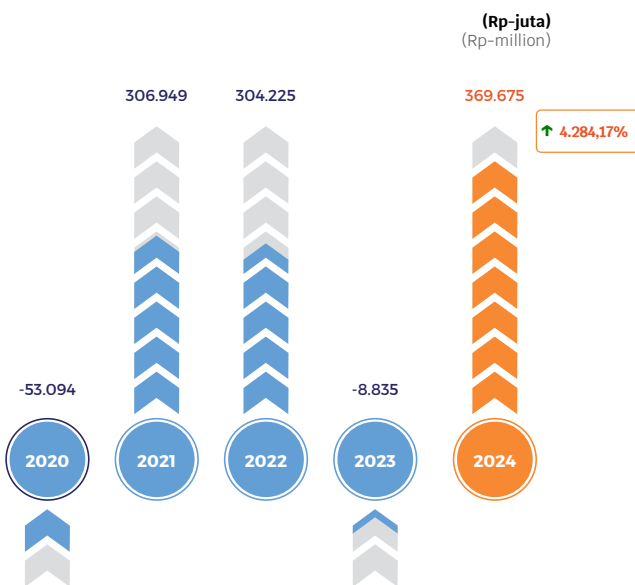
*Heavy equipment rental revenues is consolidated to Readymix and Quarry

Pendapatan Usaha

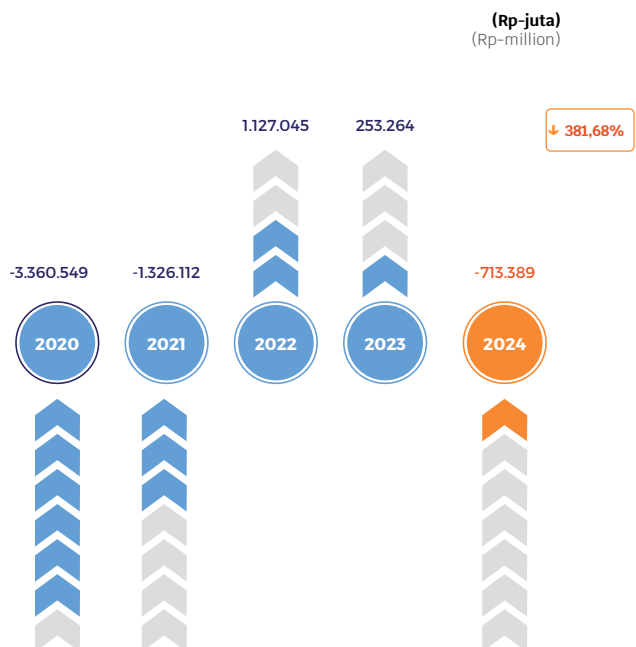
Revenues

**Laba (Rugi) Kotor**

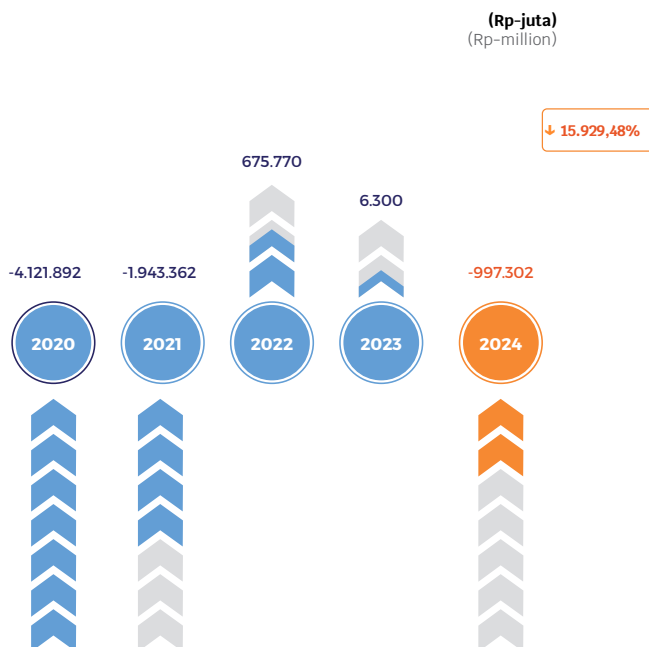
Gross Profit (Loss)

**Laba (Rugi) Sebelum Beban Keuangan dan Pajak**

Profit (Loss) Before Finance Cost and Tax

**Laba (Rugi) Sebelum Pajak**

Profit (Loss) Before Tax



05

FUNGSI PENUNJANG
BISNIS
Business Support Function

06

TATA KELOLA
PERUSAHAAN
Corporate Governance

07

TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social
Responsibility

08

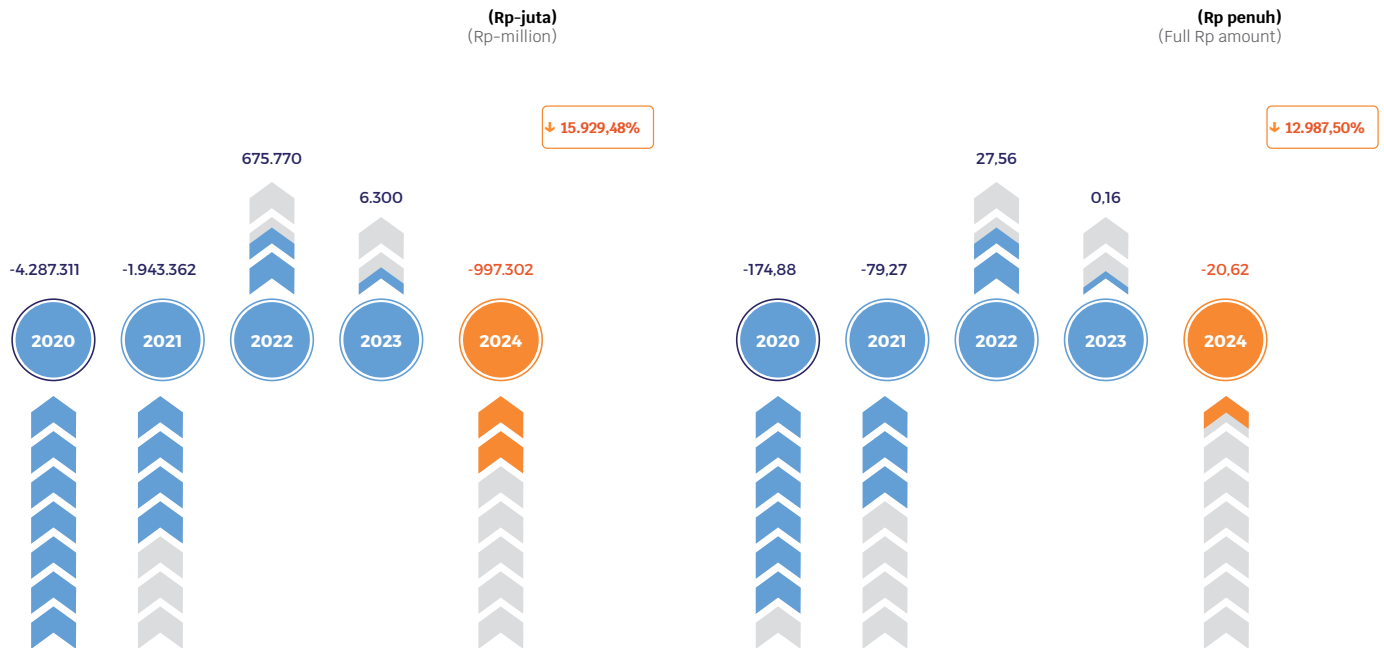
LAPORAN KEUANGAN
Financial Statements

Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan

Net Profit (Loss) for the Year

Laba (Rugi) Per Saham Dasar

Basic Earnings (Loss) Per Share



LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

Uraian Description	2024	2023*	2022	2021	2020	YoY 2023-2024 (%)	CAGR 2020-2024 (%)
ASET ASSETS							
Aset Lancar Current Assets							
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	205.754	120.812	238.947	93.664	244.199	70,31 ↑	(4,19) ↓
Piutang Usaha - Bersih Net Trade Receivable							
Pihak Berelasi Related Parties	323.288	509.632	621.213	887.702	1.330.402	(36,56) ↓	(29,79) ↓
Pihak Ketiga Third Parties	100.248	85.078	212.053	467.555	46.360	17,83 ↑	21,26 ↑
Piutang Retensi Retention Receivable							
Pihak Berelasi Related Parties	144.971	207.700	-	-	-	(30,20) ↓	- -
Pihak Ketiga Third Parties	2.265	7.515	-	-	-	(69,86) ↓	- -

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

Uraian Description	2024	2023*	2022	2021	2020	YoY 2023-2024 (%)	CAGR 2020-2024 (%)		
Piutang Lain-lain Other Receivables									
Pihak Berelasi Related Parties	13.724	1.534	17.051	2.167	-	794,57	↑	-	-
Pihak Ketiga Third Parties	3.871	90.837	8.038	4.917	9.070	(95,74)	↓	(43,73)	↓
Persediaan-Bersih Inventories-Net	204.661	250.413	346.193	595.243	963.322	(18,27)	↓	(32,11)	↓
Tagihan Bruto kepada Pelanggan-Bersih Net Gross Amount Due From Customers									
Pihak Berelasi Related Parties	225.246	246.361	514.752	259.794	1.077.532	(8,57)	↓	(32,38)	↓
Pihak Ketiga Third Parties	44.300	71.180	179.203	173.742	132.008	(37,76)	↓	(23,89)	↓
Pajak Dibayar di Muka Prepaid Taxes	15.488	56.795	78.282	76.104	128.467	(72,73)	↓	(41,07)	↓
Uang Muka kepada Pihak Ketiga Advances to Third Parties	10.454	164	181	631	-	6.274,26	↑	-	-
Biaya Dibayar di Muka Prepaid Expenses	34.564	30.056	18.179	107.599	135.828	15,00	↑	(28,98)	↓
Aset Diklasifikasi Dimiliki untuk Dijual Held-for-Sale Assets	-	-	-	1.518.964	-	-	-	-	-
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	1.328.834	1.678.077	2.234.092	4.188.082	4.067.189	(20,81)	↓	(24,40)	↓
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets									
Aset Tetap-Bersih Net Property, Plant and Equipment	2.221.654	2.752.257	3.680.902	2.574.848	4.394.678	(19,28)	↓	(15,68)	↓
Aset Hak Guna-Bersih Net Right of Use Assets	2.876	8.777	13.659	24.799	72.730	(67,23)	↓	(20,70)	↓
Aset Lain-lain-Bersih Net Other Assets	65.267	34.035	35.006	94.348	54.429	91,76	↑	4,64	↑
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	2.289.797	2.795.069	3.729.566	2.693.995	4.521.836	(18,08)	↓	(15,64)	↓
Jumlah Aset Total Assets	3.618.631	4.473.146	5.963.658	6.882.077	8.589.026	(19,10)	↓	(19,43)	↓
LIABILITAS LIABILITIES									
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities									
Utang Bank Jangka Pendek Short Term Bank Loans									
Pihak Berelasi Related Parties	-	-	-	1.765.463	1.668.940	-	-	-	-
Pihak Ketiga Third Parties	671.127	671.127	671.127	2.099.768	1.999.569	0,00	-	(23,89)	↓

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

Uraian Description	2024	2023*	2022	2021	2020	YoY 2023-2024 (%)		CAGR 2020-2024 (%)	
Utang Obligasi Jangka Pendek - Bersih Net Short Term Bonds Payable	-	-	1.850.770	1.997.172	-	-	-	-	-
Utang Usaha Trade Payables									
Pihak Berelasi Related Parties	482.644	527.138	48.465	51.576	32.774	(8,44)	↓	95,90	↑
Pihak Ketiga Third Parties	674.383	744.035	3.231.908	2.983.349	3.385.104	(9,36)	↓	(33,19)	↓
Utang Bruto Gross Payables									
Pihak Berelasi Related Parties	17.896	37.747	-	-	-	(52,59)	↓	-	-
Pihak Ketiga Third Parties	208.804	200.865	-	-	-	3,95	↑	-	-
Utang Lain-lain Other Payables									
Pihak Berelasi Related Parties	16.211	25.154	17.951	70.017	-	(35,55)	↓	-	-
Pihak Ketiga Third Parties	6.869	2.844	1.051	7.227	68.982	141,50	↓	(43,83)	↓
Utang Pajak Taxes Payable	58.385	46.355	45.882	53.303	44.275	25,95	↑	7,16	↑
Beban Akruai Accrued Expenses	267.934	294.733	578.762	570.863	182.353	(9,09)	↓	10,10	↑
Uang Muka dari Pelanggan Advances from Customers									
Pihak Berelasi Related Parties	88.681	54.057	32.436	17.419	25.286	64,05	↑	36,85	↑
Pihak Ketiga Third Parties	11.691	37.646	41.166	7.386	19.664	(68,94)	↓	23,44	↓
Liabilitas Sewa Jangka Pendek Short Term Lease Liabilities	1.339	4.347	2.972	-	-	(69,20)	↓	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	2.505.965	2.646.049	6.522.490	9.627.619	7.426.949	(5,29)	↓	(23,78)	↓
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities									
Utang Bank Jangka Panjang Long Term Bank Loans									
Pihak Berelasi Related Parties	951.159	901.879	677.672	-	-	5,46	↑	-	-
Pihak Ketiga Third Parties	713.883	672.637	630.603	-	-	6,13	↑	-	-
Liabilitas Imbalan Pascakerja Post-Employments Benefit Liabilities	27.294	31.043	17.372	19.944	10.439	(12,08)	↓	27,16	↑
Utang Obligasi-Bersih Net Bonds Payable	248.134	228.967	211.746	-	1.993.480	8,37	↑	(40,60)	↓

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

Uraian Description	2024	2023*	2022	2021	2020	YoY 2023-2024 (%)	CAGR 2020-2024 (%)		
Obligasi Wajib Konversi Mandatory Convertible Bond	727.655	651.812	-	-	-	11,64	↑	-	-
Liabilitas Sewa Jangka Panjang Long Term Lease Liabilities	2.355	5.252	17.372	19.944	32.262	(55,17)	↓	(48,02)	↓
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	2.670.479	2.491.591	1.544.376	32.987	2.036.180	7,18	↑	(7,01)	↓
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	5.176.444	5.137.640	8.066.866	9.660.606	9.463.129	0,76	↑	(14,00)	↓
DEFISIENSI MODAL CAPITAL DEFICIENCY									
Modal Saham – Nilai Nominal Rp100 per Saham Share Capital – Nominal Value of Rp100 per Share									
Modal Dasar – 147.266.778.136 Lembar Saham Authorized Capital – 147,266,778,136 Shares									
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh –55.085.048.699 Lembar Saham Subscribed and Fully Paid – 55,085,048,699 Shares	4.072.310	4.045.844	2.636.116	2.636.116	2.636.116	0,65	↑	11,49	↑
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-In Capital	3.967.796	3.967.367	3.944.529	3.944.529	3.944.529	0,01	↑	0,15	↑
Saham Diperoleh Kembali Treasury Stock	(775.954)	(775.954)	(775.954)	(775.954)	(775.954)	0,00	-	0,00	-
Saldo laba (Defisit) Retained Earnings (Deficit)									
Telah Ditentukan Penggunaannya Appropriated	272.173	272.173	272.173	272.173	272.173	0,00	-	0,00	-
Belum Ditentukan Penggunaannya Unappropriated	(9.452.758)	(8.456.089)	(8.462.238)	(9.137.558)	(7.200.470)	(11,79)	↓	(7,04)	↓
Komponen Ekuitas Lainnya Other Components of Equity	358.620	282.164	282.164	282.164	249.502	27,10	↑	9,49	↑
Jumlah Defisiensi Modal Total Capital Deficiency	(1.557.813)	(664.494)	(2.103.208)	(2.778.529)	(874.103)	(134,44)	↓	(15,54)	↓
Jumlah Liabilitas dan Defisiensi Modal Total Liabilities and Capital Deficiency	3.618.631	4.473.146	5.963.658	6.882.077	8.589.026	(19,10)	↓	(19,43)	↓

*Disajikan kembali akibat reklasifikasi akun tertentu
*Restated due to reclassification of certain accounts

05

FUNGSI PENUNJANG
BISNIS
Business Support Function

06

TATA KELOLA
PERUSAHAAN
Corporate Governance

07

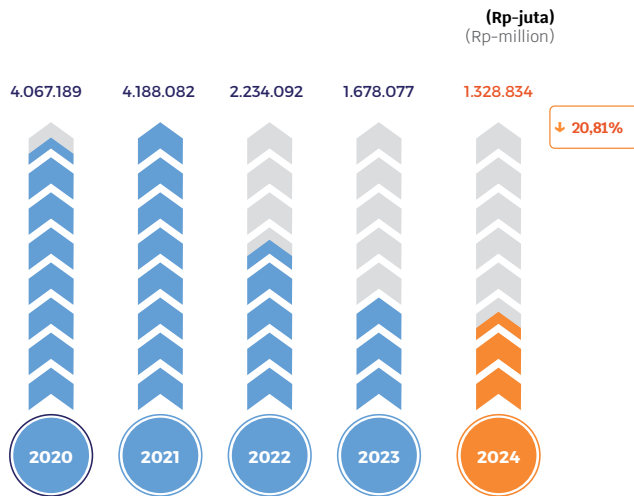
TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social
Responsibility

08

LAPORAN KEUANGAN
Financial Statements

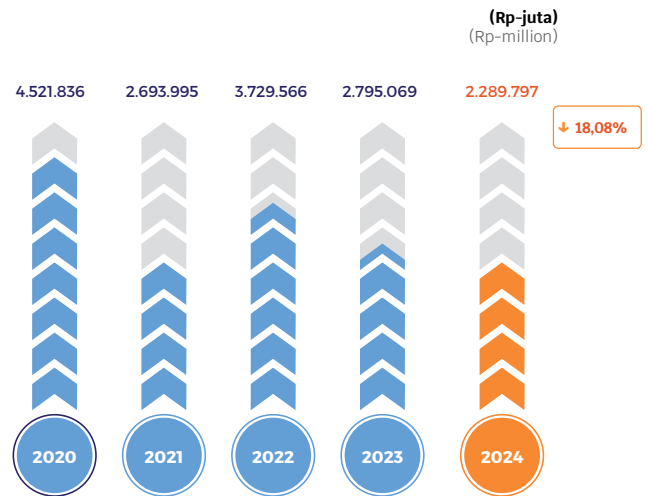
Jumlah Aset Lancar

Total Current Assets



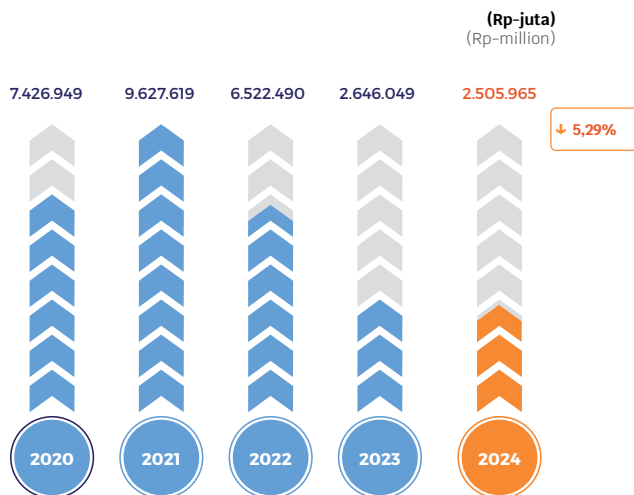
Jumlah Aset Tidak Lancar

Total Non-Current Assets



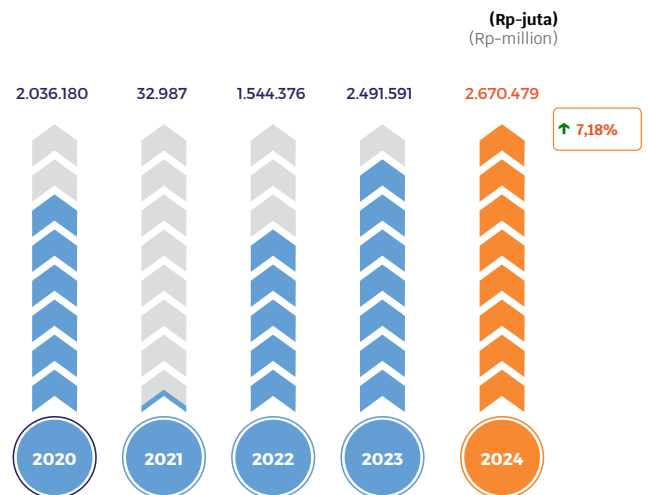
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek

Total Current Liabilities



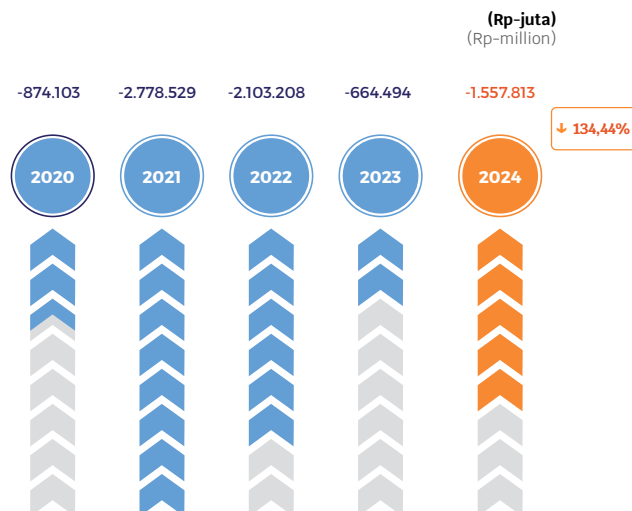
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang

Total Non-Current Liabilities



Jumlah Defisiensi Modal

Total Capital Deficiency



LAPORAN ARUS KAS

STATEMENT OF CASH FLOWS

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020	YoY 2023-2024 Persentase Percentage (%)	CAGR 2020-2024 Persentase Percentage (%)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi Net Cash Provided from (Used in) Operating Activities	82.213	(106.350)	151.946	(18.562)	561.477	177,30 ↑	(38,14) ↓
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi Net Cash Provided from (Used in) Investing Activities	17.115	(1.144)	(1.598)	(387)	(162.359)	(1.595,50) ↑	- -
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash Provided from (Used in) Financing Activities	(14.393)	(10.577)	(5.360)	(131.586)	(624.252)	(36,08) ↓	61,03 ↑
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	84.936	(118.072)	144.989	(150.935)	(225.135)	171,94 ↑	- -
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	120.812	238.947	93.664	244.199	469.334	(49,44) ↓	(28,77) ↓
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of the Year	205.754	120.812	238.947	93.664	244.199	70,31 ↑	(4,19) ↓

RASIO-RASIO KEUANGAN

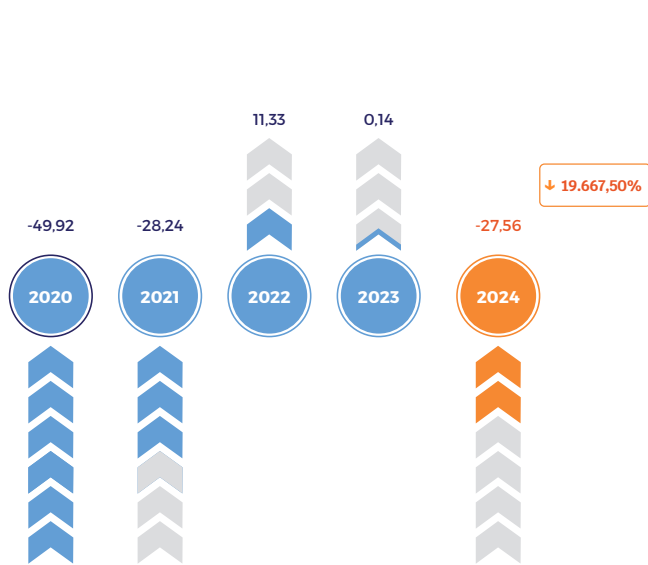
FINANCIAL RATIO

Uraian Description	2024	2023*	2022	2021	2020
Rasio Pengembalian atas Aset (%) Return on Assets Ratio (%)	(27,56)	0,14	11,33	(28,24)	(49,92)
Rasio Pengembalian atas Ekuitas (%) Return on Equity Ratio (%)	64,02	(0,95)	(32,13)	69,94	490,48
Marjin Laba Kotor (%) Gross Profit Margin (%)	18,75	(0,59)	14,75	22,24	(2,40)
Marjin Laba Operasi (%) Operating Profit Margin (%)	(16,70)	(48,53)	(35,59)	(95,46)	(151,09)
Marjin Laba Bersih (%) Net Profit Margin (%)	(50,58)	0,42	32,77	(140,82)	(193,87)
Rasio Lancar (x) Current Ratio (x)	0,53	0,64	0,34	0,44	0,55
Rasio Total Utang (Beban) terhadap Total Modal (x) Interest Bearing Debt to Equity Ratio (x)	(1,66)	(3,72)	(1,93)	(2,12)	(6,51)
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas (%) Debt to Equity Ratio (%)	(332,29)	(773,17)	(383,55)	(347,69)	(1.082,61)
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset (%) Debt to Assets Ratio (%)	143,05	114,86	135,27	140,37	110,18
Rasio Laba Sebelum Bunga dan Penyusutan Terhadap Beban Bunga (x) Interest-Service Coverage Ratio (x)	(0,08)	(1,17)	(0,81)	(1,44)	(3,61)
*Disajikan kembali akibat reklasifikasi akun tertentu *Restated due to reclassification of certain accounts					

Rasio Pengembalian atas Aset

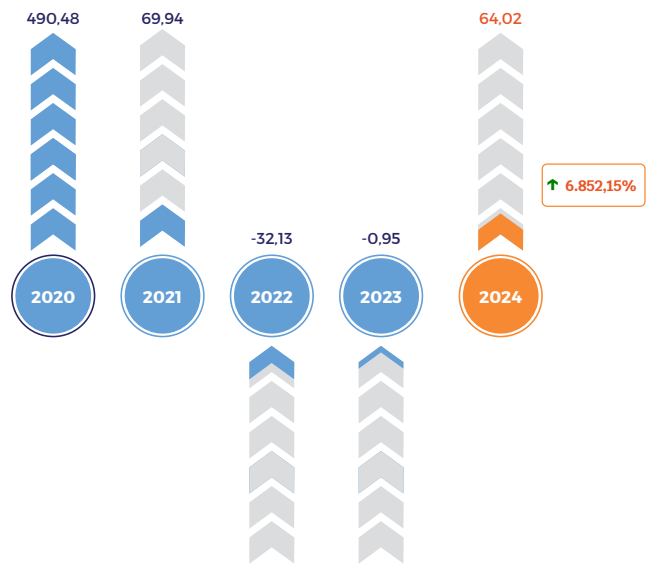
Return on Assets Ratio

(%)

**Rasio Pengembalian atas Ekuitas**

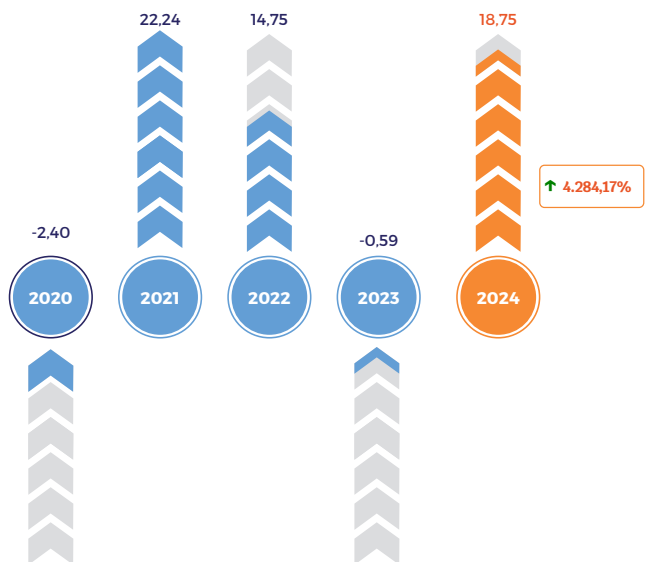
Return on Equity Ratio

(%)

**Marjin Laba Kotor**

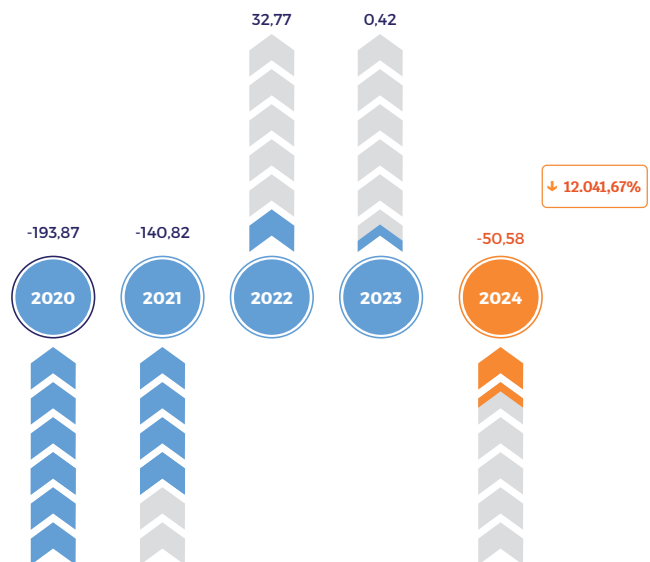
Gross Profit Margin

(%)

**Marjin Laba Bersih**

Net Profit Margin

(%)



05

FUNGSI PENUNJANG
BISNIS
Business Support Function

06

TATA KELOLA
PERUSAHAAN
Corporate Governance

07

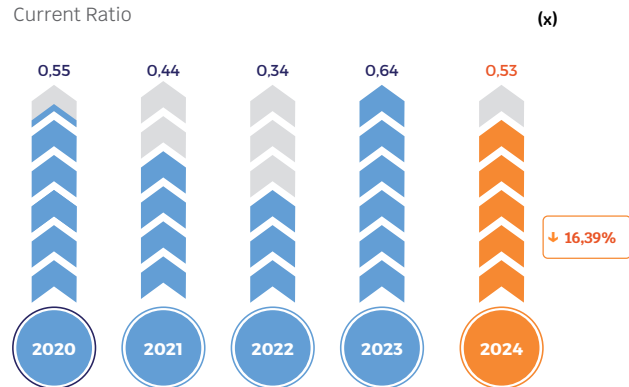
TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social
Responsibility

08

LAPORAN KEUANGAN
Financial Statements

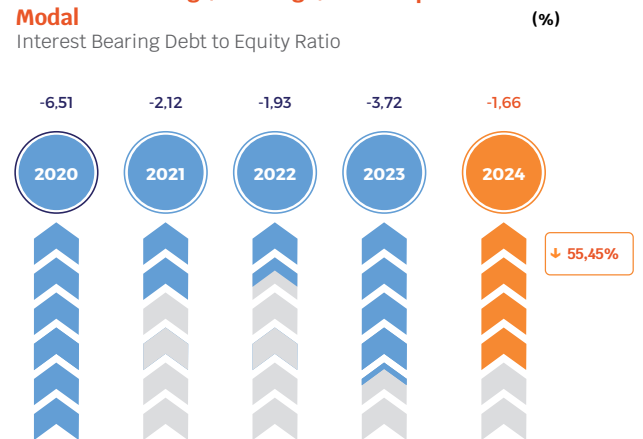
Rasio Lancar

Current Ratio



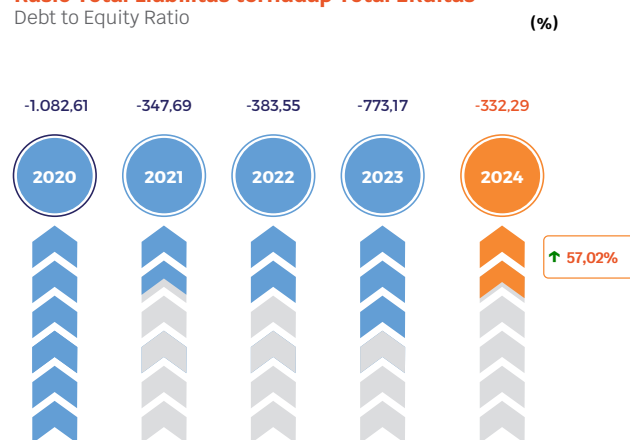
Rasio Total Utang (Bebunga) terhadap Total Modal

Interest Bearing Debt to Equity Ratio



Rasio Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas

Debt to Equity Ratio



IKHTISAR OPERASIONAL

Operational Highlights

PENCAPAIAN KINERJA PER SEGMENT USAHA

OPERATIONAL PERFORMANCE PER BUSINESS SEGMENT

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In million of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2024	2023	2022*	2021	2020	YoY 2023-2024 (%)		CAGR 2020-2024 (%)	
Nilai Kontrak Dikelola Order Book Value									
Sisa Nilai Kontrak (SNK) Carry Over Contract Value	1.175.233	1.187.979	3.242.446	2.601.070	4.112.340	(1,07)	⬇️	(26,88)	⬇️
Nilai Kontrak Baru (NKB) New Contract Value (NKB)	2.368.753	1.736.631	1.509.752	2.717.249	1.865.359	36,40	⬆️	6,15	⬆️
Jumlah nilai kontrak dikelola Total Order Book Value	3.543.986	2.924.610	4.752.198	5.318.320	5.977.699	21,18	⬆️	(12,25)	⬇️
Beton Precast Precast Concrete									
Kapasitas Produksi (ton) Production Capacity (tons)	3.700.000	3.700.000	3.700.000	3.700.000	3.700.000	-	-	-	-
Volume Produksi (ton) Production Volume (tons)	411.921	269.161	546.263	190.547	795.436	53,04	⬆️	(15,17)	⬇️
Beton Readymix Readymix Concrete									
Kapasitas Produksi (m3) Production Capacity (m3)	1.480.000	2.095.782	2.714.151	3.279.055	5.895.000	(29,38)	⬇️	(29,21)	⬇️
Volume Produksi (m3) Production Volume (m3)	698.078	619.029	709.061	325.323	1.126.080	12,77	⬆️	(11,27)	⬇️
*Disajikan kembali *Restated									

05

FUNGSI PENUNJANG
BISNIS
Business Support Function

06

TATA KELOLA
PERUSAHAAN
Corporate Governance

07

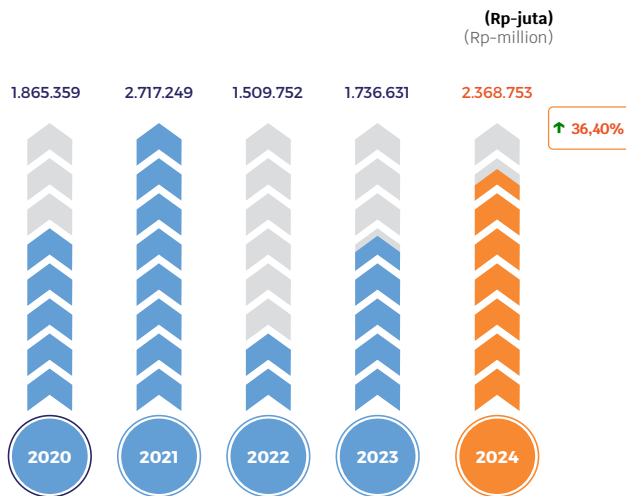
TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social
Responsibility

08

LAPORAN KEUANGAN
Financial Statements

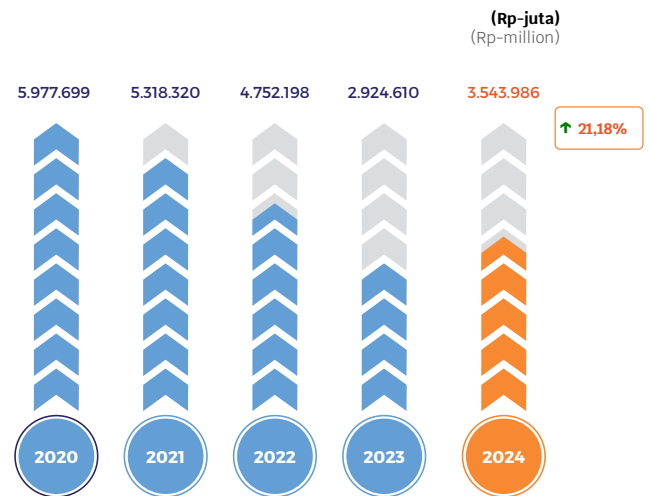
Nilai Kontrak Baru (NKB)

New Contract Value (NKB)



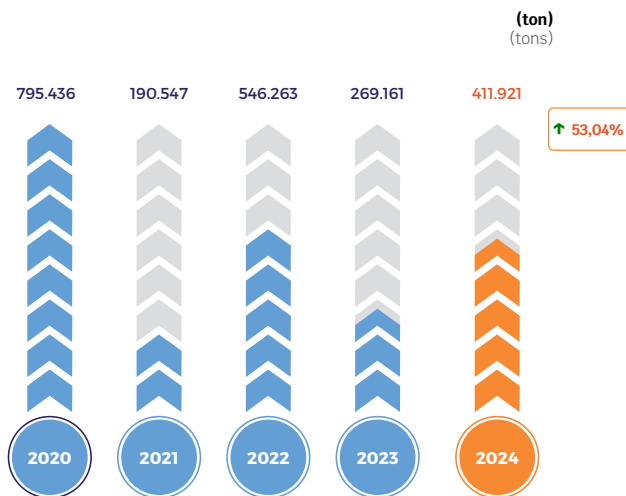
Jumlah Nilai Kontrak Dikelola

Order Book Value



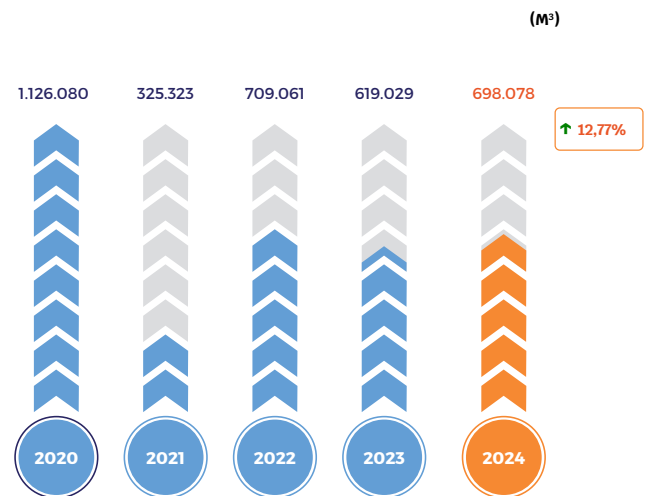
Volume Produksi Beton Precast

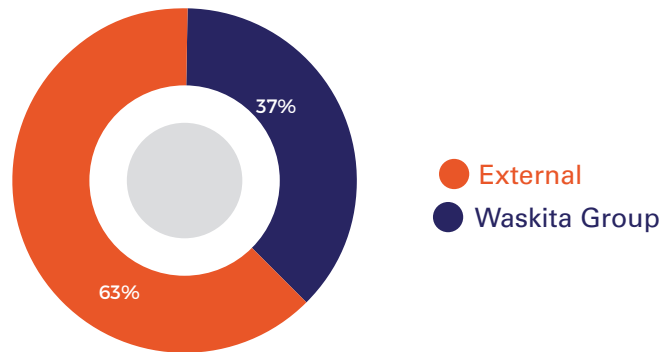
Precast Concrete Production



Volume Produksi Beton Readymix

Readymix Concrete Production Volume



SEGMENT KONTRAK
BARU TAHUN 2024NEW CONTRACT
SEGMENT IN 2024Komposisi Perolehan Kontrak Baru 2024
Composition of New Contract Acquisition in 2024

Kontrak Baru 2024

New Contract in 2024

No	Nama Proyek Project Name	Nilai Kontrak (Rp-juta) Contract Value (Rp-million)	Produk Product
1	Pekerjaan Pembangunan Container Yard (CY) dan Infrastruktur Pendukung Terminal Peti Kemas (TPK) Batu Ampar Batam Container Yard (CY) Development and Supporting Infrastructure for Batu Ampar Container Terminal (TPK) Batam	360.479	Konstruksi Construction
2	Proyek Pembangunan Jalan Tol Ciawi Sukabumi Seksi 3 Ciawi-Sukabumi Section 3 Toll Road Development Project	131.465	Readymix
3	Pekerjaan Pembangunan UNIPI Persis UNIPI Persis Development Project	105.519	Konstruksi Construction
4	Proyek Jalan Tol Palembang Betung Seksi 3 Pangkalan Balai Betung (STA 97+000 - 111+690) Palembang Betung Toll Road Project Section 3 Pangkalan Balai Betung (STA 97+000 - 111+690)	77.298	Readymix
5	Pekerjaan Pembangunan Tembok Penahan Jembatan Enim 1 - Jembatan Enim 2 Construction of Bridge Retaining Wall of Enim 1 - Enim 2 Bridge	71.800	Konstruksi Construction
6	Proyek LRT Jakarta Fase 1B (Velodrome - Manggarai) Jakarta LRT Project Phase 1B (Velodrome - Manggarai)	68.200	Readymix
7	Proyek Pembangunan Jalan Tol Ciawi Sukabumi Seksi 3B Ciawi Sukabumi Toll Road Project Section 3B	61.562	PCI Girder
8	Proyek Pembangunan Jalan Tol Serang - Panimbang Seksi III Serang - Panimbang Section III Toll Road Construction Project	59.048	Spun Pile
9	Readymix - Proyek Pembangunan Jalan Tol Probolinggo Banyuwangi Paket 3 Readymix - Probolinggo Banyuwangi Section 3 Toll Road Construction Project	50.883	Readymix
10	Proyek Pembangunan Jalan Tol Ciawi Sukabumi Seksi 3 Ciawi Sukabumi Section 3 Toll Road Construction Project	50.694	PCI Girder
11	Proyek < 50M Project < 50M	1.245.749	Precast, Readymix, Equipment, Quarry
Total		2.368.753	

PERTUMBUHAN PELANGGAN

Sepanjang tahun 2024, WSBP menjalankan berbagai strategi bisnis untuk mewujudkan visinya menjadi pemimpin utama di Indonesia dalam bidang Manufaktur Beton Precast, Beton Readymix, Quarry, Jasa Konstruksi, dan Post Tension. Salah satu langkah strategis yang diambil adalah memperluas pasar eksternal. Langkah ini diharapkan dapat memberikan dampak terhadap jumlah pelanggan WSBP, sebagaimana ditunjukkan pada data berikut:

CUSTOMER GROWTH

Throughout 2024, WSBP has executed various business strategies to achieve its vision of becoming the leading player in Indonesia in the fields Manufacturing of Precast Concrete, Readymix Concrete, Quarry, Construction Services, and Post Tension. One of the strategic steps taken was to expand the external market. This step is expected to have an impact on the number of WSBP customer base, as shown in the following data:

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020	YoY 2023-2024 Persentase Percentage (%)	CAGR 2020-2024 Persentase Percentage (%)
Jumlah Pelanggan Number of Customers	210	305	196	205	129	(31,15) ↓	12,96 ↑

IKHTISAR SAHAM

Share Highlights

Kode Saham: **WSBP**

Bursa Perdagangan Saham: **Bursa Efek Indonesia (BEI)**

Stock Code: **WSBP**

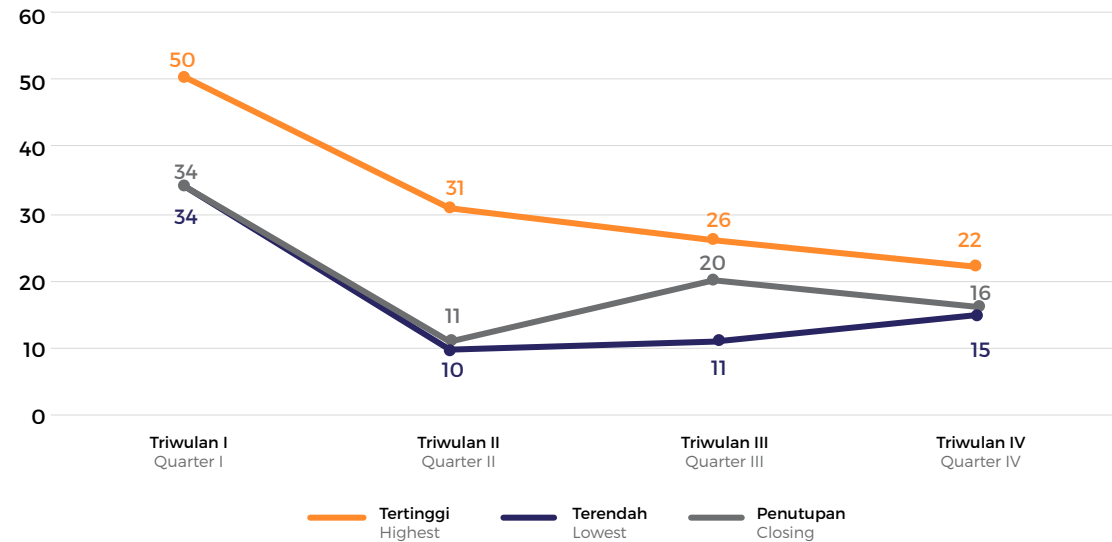
Stock Exchange: **Indonesia Stock Exchange (IDX)**

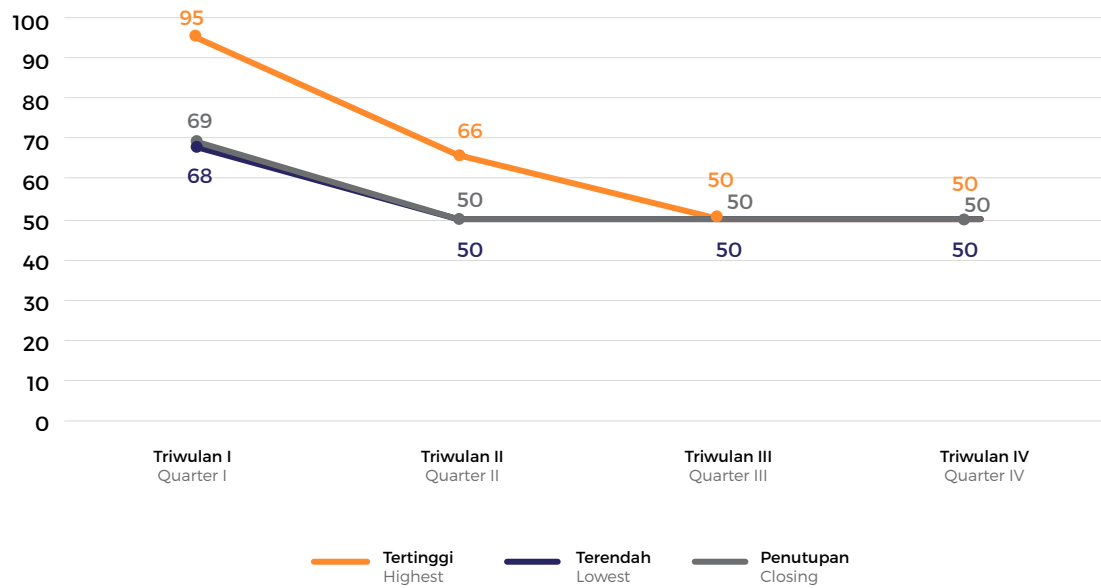
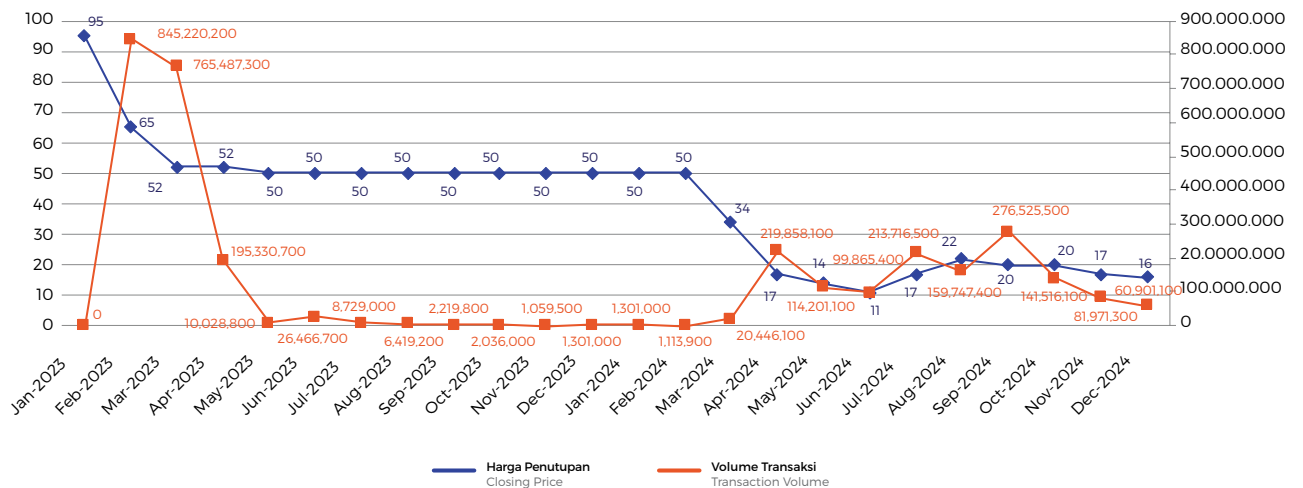
Periode Period	Harga Saham (Rp/lembar saham) Share price (Rp/share)				Jumlah Saham Beredar (saham) Number of shares outstanding (shares)	Volume Transaksi (miliar lembar) Transaction Volume (billion shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp-triliun) Market Capitalization (Rp-trillion)
	Pembukaan Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
2024							
Kuartal I First Quarter	50	50	34	34	54.555.721.325	0.02	1,85
Kuartal II Second Quarter	31	31	10	11	54.555.721.325	0.43	0,60
Kuartal III Third Quarter	11	26	11	20	54.906.503.076	0.65	1,10
Kuartal IV Fourth Quarter	20	22	15	16	55.085.048.699	0.28	0,88
2023							
Kuartal I First Quarter	95	95	68	69	26.361.157.534	0.76	2,52
Kuartal II Second Quarter	61	66	50	50	26.361.157.534	0.03	1,32
Kuartal III Third Quarter	50	50	50	50	54.555.721.325	0.00	2,73
Kuartal IV Fourth Quarter	50	50	50	50	54.555.721.325	0.00	1,20

Pergerakan Harga Saham Triwulanan 2024

Quarterly Stock Price Movement 2024

Satuan (Rp/Saham)
Unit (Rp/Share)



Pergerakan Harga Saham Triwulanan 2023
Quarterly Stock Price Movement 2023Satuan (Rp/Saham)
Unit (Rp/Share)**Grafik Pergerakan Harga Saham Tahun 2023-2024**
Stock Price Movement Chart for 2023-2024Harga Penutupan (Rp/Saham)
Closing Price (Rp/Share)Volume Transaksi (Saham)
Transaction Volume (Share)

INFORMASI AKSI KORPORASI

Sepanjang tahun 2024, WSBP telah melaksanakan kembali serangkaian aksi korporasi dalam rangka implementasi ketentuan restrukturisasi keuangan berdasarkan Perjanjian Perdamaian WSBP, yaitu:

1. Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan ketentuan Tranche D Perjanjian Perdamaian Konversi Utang menjadi Ekuitas Tahap II kepada 34 Kreditur Dagang sebesar Rp17.823.221.636 menjadi 350.781.751 saham seri C WSBP yang telah diselesaikan pada tanggal 3 September 2024.
2. Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan ketentuan Tranche D Perjanjian Perdamaian Konversi Utang menjadi Ekuitas Tahap III kepada 9 Kreditur Dagang sebesar Rp9.071.903.333 menjadi 178.545.623 saham seri C WSBP yang telah diselesaikan pada tanggal 20 November 2024.

INFORMATION ON CORPORATE ACTIONS

Throughout 2024, WSBP has carried out a series of corporate actions in the context of implementing financial restructuring provisions based on WSBP's Settlement Agreement, namely:

1. Capital Increase Without Pre-emptive Rights in accordance with the provisions of Tranche D of the Debt-to-Equity Conversion Phase II Settlement Agreement to 34 Trade Creditors amounting to Rp17,823,221,636 to 350,781,751 series C WSBP shares which was completed on September 3, 2024.
2. Capital Increase without Pre-emptive Rights in accordance with the provisions of Tranche D of the Stage III Debt-to-Equity Conversion Settlement Agreement to 9 Trade Creditors amounting to Rp9,071,903,333 into 178,545,623 series C WSBP shares which were completed on November 20, 2024.

No.	Pemegang Saham Shareholders	Kepemilikan Saham per 30 Juni 2024 Share Ownership as of June 30, 2024		Kepemilikan Saham Setelah Konversi Tahap II (3 September 2024) Share Ownership After Phase II Conversion (September 3, 2024)		Kepemilikan Saham Setelah Konversi Tahap III (20 November 2024) Share Ownership After Phase III Conversion (November 20, 2024)	
		Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
1	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	16.017.557.697	29,36%	16.017.557.697	29,17%	16.017.557.697	29,08%
2	Koperasi Waskita Waskita Cooperative	13.935	0,00%	13.935	0,00%	13.935	0,00%
3	PT Intiniaga Sukses Abadi	3.926.582.951	7,20%	3.926.646.978	7,15%	3.926.646.978	7,13%
4	Publik (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) Public (each ownership below 5%)	32.766.299.677	60,06%	33.117.003.466	60,32%	33.295.549.089	60,45%
Sub Jumlah Sub Total		52.710.440.325	96,62%	53.061.222.076	96,64%	53.239.767.699	96,65%
5	Saham Diperoleh Kembali Treasury Stock	1.845.281.000	3,38%	1.845.281.000	3,36%	1.845.281.000	3,35%
Jumlah Total		54.555.721.325	100,00%	54.906.503.076	100,00%	55.085.048.699	100,00%

INFORMASI PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM DAN/ATAU SANKSI PERDAGANGAN SAHAM

Sepanjang tahun 2024, WSBP tidak pernah dikenakan sanksi penghentian sementara perdagangan saham dan/atau penghapusan pencatatan saham yang berdampak pada aktivitas perdagangan saham di Bursa Efek tempat WSBP mencatatkan dan memperdagangkan saham.

INFORMATION ON SUSPENSION AND/OR DELISTING

Throughout 2024, WSBP has never been subject to sanctions of temporary suspension of stock trading (suspension) and/or delisting that impact stock trading activities on the Stock Exchange where WSBP lists and trades its shares.

IKHTISAR EFEK LAINNYA

Summary of Other Securities

INFORMASI OBLIGASI, SUKUK, ATAU OBLIGASI KONVERSI YANG BEREDAR (OUTSTANDING)

Informasi Obligasi

Hingga awal tahun 2023, WSBP memiliki 2 Surat Utang Obligasi Beredar yaitu Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019 yang dilembagakan dalam Akta Perjanjian Perwaliamanatan No. 37 tanggal 15 April 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., di Jakarta ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2019") serta Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019 yang dilembagakan dalam Akta Perjanjian Perwaliamanatan No. 47 tanggal 08 Oktober 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H, M.Kn, di Jakarta Selatan ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019"). Sehubungan dengan implementasi atas ketentuan Tranche B dan Tranche C yang tertuang dalam Perjanjian Perdamaian WSBP, kedua obligasi tersebut dikonversi menjadi surat utang obligasi dan obligasi wajib konversi (OWK), dengan rincian sebagai berikut:

Obligasi Waskita Beton Precast I Tahun 2022 dan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2023

Berdasarkan RUPO Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2019 tanggal 15 Februari 2023, Para Pemegang Obligasi menyetujui untuk membuat dan menandatangani perubahan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2019 yang disesuaikan dengan Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan (homologasi) berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 497/Pdt. Sus-PKPU/2021/PN.NIAGA.JKT.PST tanggal 28 Juni 2022. Selanjutnya, WSBP dan PT Bank Mega Tbk yang bertindak sebagai Waliamanat menandatangani Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Waskita Beton Precast I Tahun 2022 yang kemudian dituangkan dalam Akta Notaris No. 13 tanggal 9 Maret 2023 dari Notaris Dewantari Handayani, S.H., M.PA., mengenai Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Waskita Beton Precast I Tahun 2022 WSBP dan PT Bank Mega Tbk juga menandatangani Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2023 yang kemudian dituangkan dalam Akta Notaris No. 15 tanggal 09 Maret 2023 (dan perubahan-perubahannya) dari Notaris Dewantari Handayani, S.H.,

INFORMATION ON BONDS, SHARIA BONDS, OR CONVERTIBLE BONDS (OUTSTANDING)

Information on Bonds

Until the beginning of 2023, WSBP has 2 Outstanding Bonds, namely Waskita Beton Precast Sustainable Bonds I Phase I 2019, which is institutionalized in the Trustee Agreement Deed No. 37 dated April 15, 2019, drawn up before Notary Fathiah Helmi, S.H., in Jakarta ("Sustainable Bonds I Phase I 2019") and Waskita Beton Precast Sustainable Bonds I Phase I 2019, which was institutionalized in the Deed of Trusteeship Agreement No. 47 dated October 8, 2019, made before Notary Jose Dima Satria, S.H, M.Kn, in South Jakarta ("Sustainable Bonds I Phase II 2019"). In connection with the implementation of the Tranche B and Tranche C provisions contained in WSBP Settlement Agreement, the two bonds were converted into bond debt securities and mandatory convertible bonds (MCB), with the following details:

Waskita Beton Precast I Year 2022 Bonds and Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds I Year 2023

Based on the General Meeting of Holders of Sustainable Bonds I Phase I 2019 dated February 15, 2023, the Bondholders agreed to make and sign amendments to the Trusteeship Agreement for Sustainable Bonds I Phase I 2019, which was adjusted to the Settlement Agreement and ratified (homologated) based on the Commercial Court Decision at the Central Jakarta District Court No. 497/Pdt. Sus-PKPU/2021/PN.NIAGA.JKT.PST dated June 28, 2022. Furthermore, WSBP and PT Bank Mega Tbk, acting as Trustee, signed the 2022 Waskita Beton Precast I Bond Trustee Agreement, which was then set forth in Notarial Deed No. 13 dated March 9, 2023, from Notary Dewantari Handayani, S.H., M. PA., regarding Waskita Beton Precast I Bond Trustee Agreement for 2022 WSBP and PT Bank Mega Tbk also signed Waskita Beton Precast I Mandatory Convertible Bond Trustee Agreement for 2023 which was then set forth in Notarial Deed No. 15 dated March 9, 2023 (and its amendments) from Notary Dewantari Handayani, S.H., M.PA., regarding Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bond I 2023 Trustee Agreement. The two agreements form the

M.PA., mengenai Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2023. Kedua Perjanjian tersebut menjadi dasar proses konversi Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2019 menjadi Obligasi Waskita Beton Precast I Tahun 2022 dengan nilai pokok sebesar Rp80.755.540.000,- dan menjadi Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2023 dengan nilai pokok sebesar Rp457.614.726.667,-.

Obligasi Waskita Beton Precast I Tahun 2022 telah diterbitkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 Maret 2023 sesuai dengan surat Bursa Efek Indonesia nomor Peng-P-00291/BEI. PP3/03-2023 tanggal 24 Maret 2023 perihal Partial Delisting Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019 dan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019 dan Pencatatan Obligasi Waskita Beton Precast I Tahun 2022 dan Obligasi Waskita Beton Precast II Tahun 2022 PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP).

Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2023 telah diterbitkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Desember 2023 sesuai dengan surat Bursa Efek Indonesia nomor Peng-P-01325/BEI. PP3/12-2023 tanggal 12 Desember 2023 perihal Delisting Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019 dan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019 dan Pencatatan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2023 dan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023 PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP).

Obligasi Waskita Beton Precast II Tahun 2022 dan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023

Berdasarkan RUPO Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019 tanggal 15 Februari 2023, Para Pemegang Obligasi menyetujui untuk membuat dan menandatangani perubahan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019 yang disesuaikan dengan Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan (homologasi) berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 497/Pdt. Sus-PKPU/2021/PN.NIAGA.JKT.PST tanggal 28 Juni 2022. Selanjutnya, WSBP dan PT Bank Mega Tbk yang bertindak sebagai Waliamanat menandatangani Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Waskita Beton Precast II Tahun 2022 yang kemudian dituangkan dalam Akta Notaris No. 14 tanggal 9 Maret 2023 dari Notaris Dewantari Handayani, S.H., M.PA., mengenai Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Waskita Beton Precast II Tahun 2022. WSBP dan PT Bank Mega Tbk juga menandatangani Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023 yang kemudian dituangkan dalam Akta Notaris No. 16 tanggal 09 Maret 2023 (dan perubahan-

basis for the conversion of Sustainable Bonds I Phase I 2019 into Waskita Beton Precast Bonds I 2022 with a principal value of Rp80,755,540,000 and into Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds I 2023 with a principal value of Rp457, 614,726,667.

Waskita Beton Precast Bond I 2022 was listed on the Indonesia Stock Exchange on March 27, 2023, in accordance with Indonesia Stock Exchange letter number Peng-P-00291/BEI. PP3/03-2023 dated March 24, 2023, regarding the Partial Delisting of Waskita Beton Precast Sustainable Bonds I Phase I 2019 and Waskita Beton Precast Sustainable Bonds I Phase II 2019 and the Listing of Waskita Beton Precast Bonds I 2022 and Waskita Beton Precast Bonds II 2022 of PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP).

Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds I 2023 were listed on the Indonesia Stock Exchange on December 12, 2023, in accordance with Indonesia Stock Exchange letter number Peng-P-01325/BEI. PP3/12-2023 dated December 12, 2023, regarding the Delisting of Waskita Beton Precast Sustainable Bonds I Phase I 2019 and Waskita Beton Precast Sustainable Bonds I Phase II 2019 and the Listing of Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds I 2023 and Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds II 2023 of PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP).

Waskita Beton Precast II Year 2022 Bonds and Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds II Year 2023

Based on the the General Meeting of Holders of Sustainable Bonds I Phase II 2019 dated February 15, 2023, the Bondholders agreed to make and sign amendments to the Trusteeship Agreement for Sustainable Bonds I Phase II 2019 which was adjusted to the Settlement Agreement and ratified (homologation) based on the Commercial Court Decision at the Central Jakarta District Court No. 497/Pdt. Sus-PKPU/2021/PN.NIAGA.JKT.PST dated June 28, 2022. Furthermore, WSBP and PT Bank Mega Tbk, acting as Trustee, signed the Waskita Beton Precast II Bond Trustee Agreement 2022, which was then set forth in Notarial Deed No. 14 dated March 9, 2023, from Notary Dewantari Handayani, S.H., M.PA., regarding Waskita Beton Precast II Bond Trustee Agreement 2022. WSBP and PT Bank Mega Tbk also signed the Waskita Beton Precast II 2023 Mandatory Convertible Bond Trustee Agreement which was then set forth in Notarial Deed No. 16 dated March 9, 2023 (and its amendments) from Notary Dewantari Handayani, S.H., M.PA., regarding the Waskita Beton Precast II Mandatory Convertible Bond

perubahannya) dari Notaris Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., mengenai Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023. Kedua Perjanjian tersebut menjadi dasar proses konversi Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019 menjadi Obligasi Waskita Beton Precast II Tahun 2022 dengan nilai pokok sebesar Rp245.850.916.667,- dan menjadi Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023 dengan nilai pokok sebesar Rp1.393.155.194.444,-.

Obligasi Waskita Beton Precast II Tahun 2022 telah diterbitkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 Maret 2023 sesuai dengan surat Bursa Efek Indonesia nomor Peng-P-00291/BEI. PP3/03-2023 tanggal 24 Maret 2023 perihal Partial Delisting Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019 dan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019 dan Pencatatan Obligasi Waskita Beton Precast I Tahun 2022 dan Obligasi Waskita Beton Precast II Tahun 2022 PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP).

Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023 telah diterbitkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Desember 2023 sesuai dengan surat Bursa Efek Indonesia nomor Peng-P-01325/BEI. PP3/12-2023 tanggal 12 Desember 2023 perihal Delisting Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019 dan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019 dan Pencatatan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2023 dan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023 PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP).

Informasi mengenai rincian Surat Utang Obligasi yang diterbitkan oleh Perusahaan disajikan sebagai berikut:

Trust Agreement 2023. The two agreements form the basis for the conversion of Sustainable Bonds I Phase II 2019 into Waskita Beton Precast Bonds II 2022 with a principal value of Rp245,850,916,667 and into Waskita Beton Precast Bonds II 2023 with a principal value of Rp1,393,155,194,444.

Waskita Beton Precast II Bonds 2022 were listed on the Indonesia Stock Exchange on March 27, 2023, in accordance with Indonesia Stock Exchange letter number Peng-P-00291/BEI. PP3/03-2023 dated March 24, 2023, regarding the Partial Delisting of Waskita Beton Precast Sustainable Bonds I Phase I 2019 and Waskita Beton Precast Sustainable Bonds I Phase II 2019 and the Listing of Waskita Beton Precast Bonds I 2022 and Waskita Beton Precast Bonds II 2022 of PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP).

Waskita Beton Precast II Mandatory Convertible Bonds 2023 were listed on the Indonesia Stock Exchange on December 12, 2023, in accordance with Indonesia Stock Exchange letter number Peng-P-01325/BEI. PP3/12-2023 dated December 12, 2023, regarding the Delisting of Waskita Beton Precast Sustainable Bonds I Phase I 2019 and Waskita Beton Precast Sustainable Bonds I Phase II 2019 and the Listing of Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds I 2023 and Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds II 2023 of PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP).

Information regarding the details of the Bond Debt Securities issued by the Company is presented as follows:

Obligasi Beredar Periode 2024 Outstanding Bonds for 2024 Period

Nama Efek Name of Securities	Nama Bursa Name of Exchange	Tanggal Terbit Issuance Date	Tenor (Tahun) Tenor (Year)	Total Emisi (Rp juta) Total Emission (Rp million)	Nilai Kupon Coupon Value	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Peringkat efek Security Rating		Wali Amanat Trustee
							2024	2023	
Obligasi Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2022 Waskita Beton Precast Bonds Phase I 2022	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	27 Maret 2023 March 27, 2023	6	80.755.540.000	2,00%	25 September 2028 September 25, 2028	idB	idB	PT Bank Mega Tbk
Obligasi Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2022 Waskita Beton Precast Bonds Phase II 2022	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	27 Maret 2023 March 27, 2023	6	245.850.916.667	2,00%	25 September 2028 September 25, 2028	idB	idB	PT Bank Mega Tbk

Obligasi Beredar Periode 2024
Outstanding Bonds for 2024 Period

Nama Efek Name of Securities	Nama Bursa Name of Exchange	Tanggal Terbit Issuance Date	Tenor (Tahun) Tenor (Year)	Total Emisi (Rp juta) Total Emission (Rp million)	Nilai Kupon Coupon Value	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Peringkat efek Security Rating		Wali Amanat Trustee
							2024	2023	
Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2023 Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds I 2023	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	13 Desember 2023 December 13, 2023	10	457.614.726.667	0,00%	12 Desember 2033 December 12, 2033	idB	idB	PT Bank Mega Tbk
Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023 Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds II 2023	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	13 Desember 2023 December 13, 2023	10	1.393.155.194.444	0,00%	12 Desember 2033 December 12, 2033	idB	idB	PT Bank Mega Tbk

INFORMASI SUMBER
PENDANAAN LAINNYA

Sepanjang tahun 2024, WSBP tidak menerbitkan *Medium Term Note* (MTN) atau pendanaan berbentuk utang lainnya. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai sumber pendanaan lainnya.

INFORMATION ON OTHER
FUNDING SOURCES

Throughout 2024, WSBP did not issue *Medium Term Notes* (MTN) or other debt-based funding. Thus, there is no information regarding other funding sources.

PERISTIWA PENTING

Event Highlights



9 Januari 2024
January 9, 2024

Komitmen Bersama RKAP Joint Commitment to RKAP

Komitmen bersama dalam RKAP mencerminkan sinergi seluruh pihak dalam menjalankan rencana kerja dan anggaran secara transparan, akuntabel, dan efisien. Dengan keselarasan ini, WSBP dapat mencapai tujuan strategis secara lebih terarah dan berkelanjutan.

The joint commitment to RKAP reflects the synergy of all parties in implementing the work plan and budget in a transparent, accountable, and efficient manner. With this alignment, WSBP can achieve strategic goals in a more focused and sustainable manner.



19 Januari 2024
January 19, 2024

Penandatanganan Kerja Sama dengan Kejaksaan Negeri Jakarta Timur dan Sosialisasi Business Judgement Rules Signing of Cooperation with East Jakarta District Attorney's Office and Socialization of Business Judgement Rules

Penandatanganan kerja sama dengan Kejaksaan Negeri Jakarta Timur dan sosialisasi Business Judgement Rules bertujuan memperkuat kepatuhan hukum serta mendorong pengambilan keputusan bisnis yang transparan dan akuntabel di WSBP.

The signing of cooperation with East Jakarta District Attorney's Office and socialization of Business Judgement Rules aims to strengthen legal compliance and encourage transparent and accountable business decision-making at WSBP.



18 Januari 2024
January 18, 2024

Kunjungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi ke Proyek, Plant, dan Kantor Sales Area WSBP di IKN BOC and BOD Working Visits to WSBP Projects, Plants, and Sales Area Offices in IKN

Kunjungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi ke proyek, plant, dan kantor sales area WSBP di IKN bertujuan memastikan efektivitas operasional, meningkatkan koordinasi, dan mendukung pencapaian target bisnis.

The BOC and BOD working visits to WSBP projects, plants, and sales area offices in IKN aim to ensure operational effectiveness, improve coordination, and support the achievement of business targets.



23-24 Januari 2024
January 23-24, 2024

Rapat Koordinasi TW IV/2023 Coordination Meeting Q4/2023

Rapat Koordinasi TW IV/2023 bertujuan untuk mengevaluasi kinerja dan pencapaian yang telah diraih, serta merumuskan langkah-langkah strategis untuk menghadapi tantangan ke depan.

The Coordination Meeting Q4/2023 aims to evaluate the performance and achievements that have been achieved, as well as formulate strategic steps to face future challenges.



24 Januari 2024
January 24, 2024

Management Walkthrough ke BP & Quarry WSBP Palu
Management Walkthrough to BP & Quarry WSBP Palu

Management walkthrough ke BP & Quarry WSBP Palu bertujuan untuk meninjau langsung operasional di lapangan, memastikan kelancaran proses, serta memperkuat komunikasi antara manajemen dan tim di lokasi.

The management walkthrough to BP & Quarry WSBP Palu aims to directly review operations in the field, ensure smooth processes, and strengthen communication between management and the team on site.



16 Februari 2024
February 16, 2024

Apel & Seminar Bulan K3 Nasional
National OHS Month Roll Call & Seminar

Apel & Seminar Bulan K3 Nasional di WSBP bertujuan meningkatkan kesadaran akan keselamatan dan kesehatan kerja, serta berbagi informasi untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat. The National OHS Month Roll Call & Seminar at WSBP aims to raise awareness of occupational safety and health, as well as share information to create a safe and healthy work environment.



27 Februari 2024
February 27, 2024

Management Walkthrough ke Proyek Jalan Tol Bayung Lencir-Tempino Jambi
Management Walkthrough to Bayung Lencir-Tempino Jambi Toll Road Project

Management walkthrough ke Proyek Jalan Tol Bayung Lencir-Tempino Jambi bertujuan untuk memantau langsung progres proyek, memastikan kualitas pekerjaan, dan memperkuat koordinasi antar tim di lapangan.

The management walkthrough to Bayung Lencir-Tempino Jambi Toll Road Project aims to directly monitor the project progress, ensure the quality of work, and strengthen coordination between teams in the field.



14 Maret 2024
March 14, 2024

Belajar Beton Goes to School
Learn Concrete (Belajar Beton) Goes to School

Belajar Beton Goes to School merupakan inisiatif untuk mengenalkan dunia konstruksi dan teknologi beton kepada generasi muda, dengan tujuan meningkatkan pemahaman dan minat mereka terhadap industri ini sejak dini.

Learn Concrete Goes to School is an initiative to introduce the world of construction and concrete technology to the younger generation, with the aim of increasing their understanding and interest in the industry from an early age.



27 Maret - 2 April 2024
March 27 - April 2, 2024

Pembagian Takjil dan Santunan Ramadhan di Unit Operasional WSBP

Distribution of Takjil and Ramadhan Donation at WSBP Operatinal Unit

WSBP Inspiring Kindness di Precast Plant & Batching Plant WSBP bertujuan untuk mendorong budaya kebaikan dan kerja sama yang solid di lingkungan kerja, dengan fokus pada peningkatan semangat tim dan kualitas produk yang dihasilkan.

WSBP Inspiring Kindness at the Precast Plant & Batching Plant WSBP aims to encourage a culture of kindness and solid cooperation in the work environment, with a focus on improving team spirit and the quality of products.



5 April 2024
April 5, 2024

Mudik Asyik Bersama BUMN

Mudik Asyik Bersama BUMN adalah program yang bertujuan memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi para pemudik, sekaligus mempererat hubungan antara BUMN dan masyarakat melalui pelayanan yang optimal selama periode mudik.

Mudik Asyik Bersama BUMN is a program that aims to provide convenience and comfort for travelers, while strengthening the relationship between SOEs and the community through optimal service during the homecoming period.



16 April 2024
April 16, 2024

Halal bi Halal

Halal bi Halal merupakan momen untuk mempererat tali silaturahmi, saling memaafkan, dan memperbaharui semangat kebersamaan di antara seluruh pihak, baik dalam konteks sosial maupun profesional. Halal bi Halal is a moment to strengthen ties, forgive each other, and renew the spirit of togetherness among all parties, both in social and professional contexts.



19 April 2024
April 19, 2024

Management Walkthrough & Halal bi Halal Precast Plant WSBP Bojonegara

Management Walkthrough & Halal bi Halal at Precast Plant WSBP Bojonegara

Management walkthrough & Halal bi Halal di Precast Plant WSBP Bojonegara bertujuan untuk mempererat hubungan antar tim, memastikan kelancaran operasional, dan menciptakan suasana kerja yang lebih harmonis serta produktif.

Management walkthrough & Halal bi Halal at the Precast Plant WSBP Bojonegara aims to strengthen relationships between teams, ensure smooth operations, and create a more harmonious and productive work atmosphere.

05

**FUNGSI PENUNJANG
BISNIS**
Business Support Function



25-26 April 2024
April 25-26, 2024

Leaders Talk & Rapat Koordinasi TW I/2024
Leaders Talk & Coordination Meeting Q1/2024

Leaders Talk & Rapat Koordinasi TW I/2024 bertujuan untuk memperkuat komunikasi antar pemimpin, mengevaluasi kinerja, dan merumuskan strategi yang tepat untuk mencapai tujuan perusahaan di awal tahun.

Leaders Talk & Coordination Meeting Q1/2024 aims to strengthen communication between leaders, evaluate performance, and formulate appropriate strategies to achieve company goals at the beginning of the year.

06

**TATA KELOLA
PERUSAHAAN**
Corporate Governance

07

**TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN**
Corporate Social
Responsibility



6 Mei 2024
May 6, 2024

CSR WSBP Inspiring Kindness: Kita Kuat, Indonesia Hebat di Batam
CSR WSBP Inspiring Kindness: Kita Kuat, Indonesia Hebat in Batam

CSR WSBP Inspiring Kindness: Kita Kuat, Indonesia Hebat di Batam merupakan inisiatif untuk berkontribusi langsung kepada masyarakat melalui berbagai kegiatan yang mengedepankan kebersamaan, kebaikan, dan pemberdayaan untuk kemajuan bersama.

CSR WSBP Inspiring Kindness: Kita Kuat, Indonesia Hebat in Batam is an initiative to contribute directly to the community through various activities that prioritize togetherness, kindness, and empowerment for mutual progress.

08

LAPORAN KEUANGAN
Financial Statements



6 Mei 2024
May 6, 2024

Penandatanganan Kontrak Proyek Pembangunan Container Yard & Infrastruktur Pendukung Terminal Peti Kemas Batu Ampar, Batam
Signing of Contract for the Construction Project of Container Yard & Supporting Infrastructure of Batu Ampar Container Terminal, Batam

Penandatanganan kontrak proyek pembangunan Container Yard & Infrastruktur Pendukung Terminal Peti Kemas Batu Ampar, Batam merupakan langkah penting dalam memperkuat sektor logistik dan memperlancar arus barang di pelabuhan, mendukung pertumbuhan ekonomi regional.

The signing of contract for the construction project of Container Yard & Supporting Infrastructure of Batu Ampar Container Terminal, Batam is an important step in strengthening the logistics sector and facilitating the flow of goods at the port, supporting regional economic growth.



11 Mei 2024
May 11, 2024

Groundbreaking Proyek Pembangunan Container Yard & Infrastruktur Pendukung Terminal Peti Kemas Batu Ampar, Batam
Groundbreaking for the Construction Project of Container Yard & Supporting Infrastructure of Batu Ampar Container Terminal, Batam

Groundbreaking proyek pembangunan Container Yard & Infrastruktur Pendukung Terminal Peti Kemas Batu Ampar, Batam menandai dimulainya tahap konstruksi yang diharapkan dapat meningkatkan kapasitas dan efisiensi operasional terminal peti kemas, serta mendukung perkembangan sektor logistik di kawasan tersebut.

The groundbreaking for the construction project of Container Yard & Supporting Infrastructure of Batu Ampar Container Terminal, Batam marks the start of the construction phase which is expected to increase the capacity and operational efficiency of the container terminal, as well as support the development of logistics sector in the region.



3 Juli 2024
July 3, 2024

Rapat umum Pemegang Saham Tahunan Annual General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan merupakan forum penting untuk mengevaluasi kinerja WSBP, membahas pencapaian dan tantangan yang dihadapi, serta merumuskan arah strategi WSBP ke depan dengan melibatkan seluruh pemegang saham.

The Annual General Meeting of Shareholders is an important forum to evaluate WSBP's performance, discuss achievements and challenges faced, and formulate WSBP's future strategic direction by involving all shareholders.



9 Juli 2024
July 9, 2024

Peresmian Jalan Tol Cimanggis-Cibitung Inauguration of Cimanggis-Cibitung Toll Road

Peresmian Jalan Tol Cimanggis-Cibitung menandai terselesainya salah satu infrastruktur utama yang diharapkan dapat meningkatkan konektivitas antar wilayah, mempercepat distribusi barang, serta mengurangi kemacetan di area sekitar.

The inauguration of Cimanggis-Cibitung Toll Road marks the completion of one of the main infrastructures that is expected to improve connectivity between regions, accelerate the distribution of goods, and reduce congestion in the surrounding area.



18 Juli 2024
July 18, 2024

Pisah Sambut Direksi Tahun 2024 2024 Board of Directors' Farewell & Welcome Ceremony

Acara pisah sambut ini diselenggarakan sebagai bentuk apresiasi kepada manajemen lama sekaligus menyambut manajemen baru sesuai keputusan RUPS.

This farewell event was held as a form of appreciation to the old management as well as welcoming the new management in accordance with the GMS decision.



23 Juli 2024
July 23, 2024

WSBP Inspiring Kindness: Girls on Site Precast Plant WSBP Karawang

Program WSBP Inspiring Kindness: Girls on Site, sebuah inisiatif CSR dari WSBP yang bekerja sama dengan Srikindi WSBP. Program ini bertujuan untuk menginspirasi dan memberdayakan generasi perempuan yang bercita-cita berkarir di dunia konstruksi.

WSBP Inspiring Kindness Program: Girls on Site, a CSR initiative from WSBP in collaboration with Srikindi WSBP. This program aims to inspire and empower generations of women who aspire to have a career in construction.



26 Juli 2024
July 26, 2024

Awards IDX Channel Anugerah Utama pada Sektor Bahan Baku dalam kategori Komitmen Menjalankan Strategi ESG Terintegrasi
Awards IDX Channel Anugerah Utama in Raw Materials Sector in the category of Commitment to Implement Integrated ESG Strategy

Awards IDX Channel Anugerah Utama pada Sektor Bahan Baku dalam kategori Komitmen Menjalankan Strategi ESG Terintegrasi mengakui upaya WSBP dalam menerapkan praktik bisnis yang berkelanjutan, dengan mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) dalam strategi jangka panjang.

Awards IDX Channel Anugerah Utama in Raw Materials Sector in the category of Commitment to Implement Integrated ESG Strategy recognizes WSBP's efforts in implementing sustainable business practices, by integrating environmental, social, and governance (ESG) aspects into its long-term strategy.



26 Juli 2024
July 26, 2024

Bronze Winner dalam kategori Kesetaraan Gender dan Keragaman di Indonesia DEI & ESG Awards 2024 dari PR Indonesia

Bronze Winner in the category of Gender Equality and Diversity in Indonesia DEI & ESG Awards 2024 from PR Indonesia

Bronze Winner dalam kategori Kesetaraan Gender dan Keragaman di Indonesia DEI & ESG Awards 2024 dari PR Indonesia mengapresiasi komitmen WSBP dalam menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, mendukung kesetaraan gender, dan mempromosikan keberagaman sebagai bagian dari strategi ESG yang berkelanjutan.

Bronze Winner in the category of Gender Equality and Diversity in Indonesia DEI & ESG Awards 2024 from PR Indonesia appreciates WSBP's commitment to creating an inclusive work environment, supporting gender equality, and promoting diversity as part of its sustainable ESG strategy.



28 Juli 2024
July 28, 2024

Seminar Nasional Gebyar Kreativitas Mahasiswa Sipil (GKMS) 2024 Universitas Negeri Semarang
National Seminar on the Celebration of Civil Engineering Students (GKMS) 2024, Semarang State University

Seminar Nasional Gebyar Kreativitas Mahasiswa Sipil (GKMS) 2024 Universitas Negeri Semarang bertujuan untuk memberikan wawasan baru dan mendorong inovasi di bidang teknik sipil, serta menjadi ajang bagi mahasiswa untuk berbagi ide dan memperluas jaringan di dunia akademik dan industri.

The National Seminar on the Celebration of Civil Engineering Students (GKMS) 2024, Semarang State University aims to provide new insights and encourage innovation in the field of civil engineering, as well as being a forum for students to share ideas and expand networks in the academic and industrial worlds.



31 Juli 2024
July 31, 2024

Leaders Talk & Rapat Koordinasi TW II/2024
Leaders Talk & Coordination Meeting Q2/2024

Leaders Talk & Rapat Koordinasi TW II/2024 bertujuan untuk memperkuat komunikasi antar pemimpin, mengevaluasi capaian sebelumnya, dan merumuskan langkah strategis untuk mencapai tujuan WSBP di kuartal berikutnya.

Leaders Talk & Coordination Meeting Q2/2024 aims to strengthen communication between leaders, evaluate previous achievements, and formulate strategic steps to achieve WSBP goals in the next quarter.



1 Agustus 2024
August 1, 2024

Gold Winner dalam kategori Organisasi yang Menjalankan Program Budaya Keselamatan di ajang penghargaan WSO Indonesia Safety Culture Awards (WISCA) 2024
Gold Winner in the category of Organization Implementing Safety Culture Program at the WSO Indonesia Safety Culture Awards (WISCA) 2024

Gold Winner dalam kategori Organisasi yang Menjalankan Program Budaya Keselamatan di ajang penghargaan WSO Indonesia Safety Culture Awards (WISCA) 2024 mengakui dedikasi WSBP dalam membangun dan menerapkan budaya keselamatan kerja yang kuat, serta komitmen untuk menjaga lingkungan kerja yang aman bagi seluruh pihak.

Gold Winner in the category of Organization Implementing Safety Culture Program at the WSO Indonesia Safety Culture Awards (WISCA) 2024 recognizes WSBP's dedication to building and implementing a strong work safety culture, as well as its commitment to maintaining a safe work environment for all parties.



8 Agustus 2024
August 8, 2024

Workshop AP3I Tahun 2024
AP3I Workshop 2024

Workshop AP3I Tahun 2024 bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan terbaru dalam industri, serta menjadi forum untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman di antara para profesional guna meningkatkan kualitas dan inovasi dalam sektor terkait.

The AP3I Workshop 2024 aims to provide the latest understanding and skills in the industry, as well as a forum for sharing knowledge and experience among professionals to improve quality and innovation in related sectors.



17 Agustus 2024
August 17, 2024

Upacara Bendera di IKN (Batching Plant WSBP Sepaku)
Flag Ceremony at IKN (Batching Plant WSBP Sepaku)

Upacara Bendera di IKN (Batching Plant WSBP Sepaku) merupakan momen penting untuk memperingati nilai-nilai kebangsaan, mempererat rasa solidaritas, dan memberikan penghormatan terhadap simbol negara, sekaligus sebagai bentuk komitmen terhadap pembangunan di kawasan IKN.

The Flag Ceremony at IKN (Batching Plant WSBP Sepaku) is an important moment to commemorate national values, strengthen solidarity, and pay respect to state symbols, as well as a form of commitment to development in the IKN area.



20 Agustus 2024
August 20, 2024

Waskita Mengajar 2024 di SMK Wikrama Bogor
Waskita Mengajar 2024 at SMK Wikrama Bogor

Waskita Mengajar 2024 di SMK Wikrama Bogor bertujuan berbagi pengetahuan konstruksi dengan siswa dan mempererat hubungan antara pendidikan dan industri.

Waskita Mengajar 2024 at SMK Wikrama Bogor aims to share construction knowledge with students and strengthen the relationship between education and industry.

05

**FUNGSI PENUNJANG
BISNIS**
Business Support Function



3-5 September 2024
September 3-5, 2024

**Investor & Analis Site Visit Precast Plant WSBP Prambon dan
Proyek Jalan Tol Probolinggo-Banyuwangi**
**Investor & Analyst Site Visit Precast Plant WSBP Prambon and
Probolinggo-Banyuwangi Toll Road Project**

Kegiatan Site Visit ini diikuti oleh Pemegang Saham WSBP yaitu BPJS Ketenagakerjaan dan analis dari Mandiri Sekuritas ke Precast Plant WSBP Prambon di Sidoarjo, Batching Plant WSBP Proban dan Proyek Jalan Tol Probolinggo-Banyuwangi yang disuplai oleh WSBP. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan Pemegang Saham terkait kinerja WSBP.

Site Visit was attended by WSBP Shareholders, namely BPJS Ketenagakerjaan and analysts from Mandiri Sekuritas to Precast Plant WSBP Prambon in Sidoarjo, Batching Plant WSBP Proban and Probolinggo-Banyuwangi Toll Road Project supplied by WSBP. This aims to increase Shareholders' trust in WSBP's performance.

06

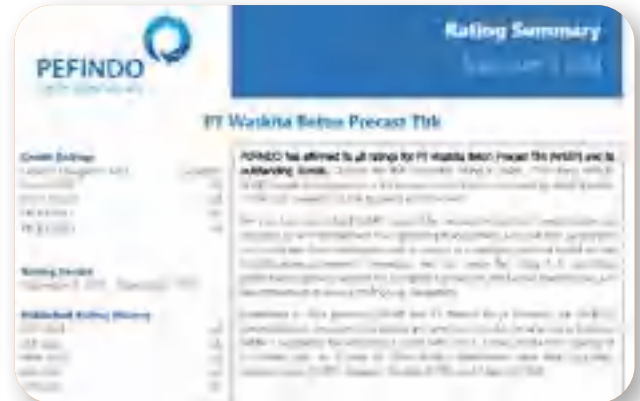
**TATA KELOLA
PERUSAHAAN**
Corporate Governance

07

**TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN**
Corporate Social
Responsibility

08

LAPORAN KEUANGAN
Financial Statements



11 September 2024
September 11, 2024

Peringkat idB (Stable) untuk WSBP
idB (Stable) Rating for WSBP

Peringkat idB (Stable) untuk WSBP mencerminkan stabilitas keuangan dan operasional WSBP, yang menunjukkan kemampuan untuk mempertahankan kinerja yang solid di tengah dinamika pasar. The idB (Stable) rating for WSBP reflects WSBP's financial and operational stability, demonstrating its ability to maintain solid performance amidst market dynamics.



12 September 2024
September 12, 2024

**Top GRC Awards 2024, Penghargaan 4 Stars (Very Good) dan Top
Most Committed GRC Leader**
**Top GRC Awards 2024, 4 Stars (Very Good) and Top Most
Committed GRC Leader Awards**

Top GRC Awards 2024, dengan penghargaan 4 Stars (Very Good) dan Top Most Committed GRC Leader, mengakui komitmen WSBP dalam menerapkan praktik tata kelola, risiko, dan kepatuhan yang baik, serta kepemimpinan yang konsisten dalam menciptakan budaya GRC yang kuat.

Top GRC Awards 2024, with the 4 Stars (Very Good) and Top Most Committed GRC Leader awards, recognizes WSBP's commitment to implementing good governance, risk, and compliance practices, as well as consistent leadership in creating a strong GRC culture.



17 September 2024
September 17, 2024

Pelantikan Pejabat Struktural
Inauguration of Structural Officials

Acara ini merupakan bentuk pemberian legitimasi secara resmi kepada pejabat yang ditunjuk berdasarkan SK Direksi. Penunjukan ini menandai awal tanggung jawab baru dalam menjalankan peran strategis di lingkungan Perusahaan.

This event is a form of giving official legitimacy to officials appointed based on the Decree of the Board of Directors. This appointment marks the beginning of new responsibilities in carrying out strategic roles within the Company.



21 September 2024
September 21, 2024

WSBP Inspiring Kindness: Penghijauan **WSBP Inspiring Kindness: Reforestation**

WSBP Inspiring Kindness: Penghijauan adalah inisiatif untuk mendukung upaya pelestarian lingkungan melalui penanaman pohon, dengan tujuan mengurangi dampak perubahan iklim dan memperbaiki kualitas lingkungan hidup bagi masyarakat sekitar. WSBP Inspiring Kindness: Reforestation is an initiative to support environmental conservation efforts through tree planting, with the aim of reducing the impact of climate change and improving the quality of environment for surrounding communities.



7 Oktober 2024
October 7, 2024

HUT WSBP ke-10 **WSBP's 10th Anniversary**

HUT WSBP ke-10 merupakan momen untuk merayakan pencapaian WSBP selama satu dekade, sebagai bentuk apresiasi terhadap kontribusi seluruh pihak yang telah mendukung perkembangan dan kemajuan WSBP hingga saat ini. WSBP's 10th Anniversary is a moment to celebrate WSBP's achievements over the past decade, as a form of appreciation for the contributions of all parties who have supported the development and progress of WSBP to date.



13 Oktober 2024
October 13, 2024

Bronze Winner dalam kategori Media Internal, Video Profile, dan Video Profil Precast Plant WSBP Gasing di ajang Anugerah Humas Indonesia 2024 **Bronze Winner in the category of Internal Media, Video Profile, and Profile Video of Precast Plant WSBP Gasing at the 2024 Indonesian Public Relations Awards**

Bronze Winner dalam kategori Media Internal, Video Profile, dan Video Profil Precast Plant WSBP Gasing di ajang Anugerah Humas Indonesia 2024 mengakui upaya WSBP dalam menyampaikan informasi secara efektif melalui media internal, serta memperkenalkan prestasi dan kegiatan operasional dengan cara yang menarik dan informatif. Bronze Winner in the category of Internal Media, Video Profile, and Profile Video of Precast Plant WSBP Gasing at the 2024 Indonesian Public Relations Awards recognizes WSBP's efforts in conveying information effectively through internal media, as well as introducing achievements and operational activities in an interesting and informative way.



15 Oktober 2024
October 15, 2024

Project Expose Proyek Pembangunan Universitas Persatuan Islam (UNIPi) Persis Bandung **Project Expose of the Islamic Unity University (UNIPi) Persis Bandung Construction Project**

Project Expose Proyek Pembangunan Universitas Persatuan Islam (UNIPi) Persis Bandung bertujuan untuk memperkenalkan kemajuan dan rencana pembangunan proyek, serta memastikan transparansi dan pemahaman yang jelas antara seluruh pihak yang terlibat dalam pembangunan kampus tersebut. The Project Expose of the Islamic Unity University (UNIPi) Persis Bandung Construction Project aims to introduce the progress and development plans of the project, as well as ensure transparency and clear understanding between all parties involved in the campus construction.

05

**FUNGSI PENUNJANG
BISNIS**
Business Support Function



16 Oktober 2024
October 16, 2024

WSBP Inspiring Kindness: Kita Kuat Indonesia Hebat bersama PT PNM di Bank Sampah
WSBP Inspiring Kindness: We Are Strong, Great Indonesia with PT PNM at the Waste Bank

WSBP Inspiring Kindness: Kita Kuat Indonesia Hebat bersama PT PNM di Bank Sampah adalah inisiatif untuk mendukung program keberlanjutan dengan mengelola sampah secara efektif, sekaligus memperkuat kesadaran masyarakat tentang pentingnya kebersihan dan pengelolaan lingkungan yang baik.

WSBP Inspiring Kindness: We Are Strong, Great Indonesia with PT PNM at the Waste Bank is an initiative to support sustainability programs by managing waste effectively, while strengthening public awareness of the importance of cleanliness and good environmental management.

06

**TATA KELOLA
PERUSAHAAN**
Corporate Governance

07

**TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN**
Corporate Social
Responsibility



24 November 2024
November 24, 2024

Juara 3 Anugerah Perhumas Indonesia pada World Public Relations Forum (WPRF) 2024
3rd Place of the Indonesian Public Relations Award at the World Public Relations Forum (WPRF) 2024

Juara 3 Anugerah Perhumas Indonesia pada World Public Relations Forum (WPRF) 2024 mengakui keberhasilan dalam mengelola komunikasi publik yang efektif, serta menunjukkan komitmen WSBP dalam membangun hubungan yang kuat dengan berbagai pemangku kepentingan.

The 3rd Winner of the Indonesian Public Relations Award at the 2024 World Public Relations Forum (WPRF) acknowledged the success in managing effective public communications, and demonstrated WSBP's commitment to building strong relationships with various stakeholders.



25 November 2024
November 25, 2024

WSBP Inspiring Kindness: Girls on Site Precast Plant WSBP Subang

Siswi SMA/SMK diajak berkunjung ke Precast Plant WSBP Subang untuk melihat langsung proses produksi beton pracetak, menjelajahi Workshop dan Stockyard, serta berdiskusi dengan Srikandi WSBP yang inspiratif.

The high school students were invited to visit Precast Plant WSBP Subang to see firsthand the precast concrete production process, explore the Workshop and Stockyard, and discuss with inspiring WSBP Srikandi.



26 - 29 November 2024
November 26-29, 2024

Bimbingan Teknis Kearsipan WSBP
WSBP Archives Technical Assistance

Sebagai bentuk komitmen dalam mewujudkan tata kelola yang baik, khususnya pengelolaan arsip, WSBP bekerja sama dengan ANRI menyelenggarakan Bimbingan Teknis Kearsipan bagi Insan WSBP.

As a form of commitment in realizing good governance, especially archive management, WSBP in collaboration with ANRI organized Archival Technical Guidance for Insan WSBP.



10 - 11 Desember 2024
December 10-11, 2024

Workshop Governance, Risk and Compliance Governance, Risk and Compliance Workshop

Untuk memperkuat pemahaman dan implementasi tata kelola, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap regulasi, WSBP menyelenggarakan Workshop Governance, Risk, and Compliance dengan mengundang narasumber eksternal yang memiliki ekspertis di bidang GRC.

To strengthen the understanding and implementation of governance, risk management, and compliance with regulations, WSBP organized a Governance, Risk, and Compliance Workshop by inviting external speakers with expertise in the GRC field.



19 Desember 2024
December 29, 2024

Public Expose Tahunan 2024 & Press Conference 2024 Annual Public Expose & Press Conference

Public Expose Tahunan 2024 & Press Conference merupakan kesempatan untuk menyampaikan laporan kinerja dan pencapaian WSBP kepada publik dan media, serta memperkuat hubungan dengan para pemangku kepentingan melalui informasi yang transparan dan terbuka.

The 2024 Annual Public Expose & Press Conference is an opportunity to present WSBP's performance report and achievements to the public and the media, as well as to strengthen relationships with stakeholders through transparent and open information.

05

**FUNGSI PENUNJANG
BISNIS**
Business Support Function

06

**TATA KELOLA
PERUSAHAAN**
Corporate Governance

07

**TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN**
Corporate Social
Responsibility

08

LAPORAN KEUANGAN
Financial Statements



02

LAPORAN MANAJEMEN Management Report

Manajemen WSBP terus bekerja keras dalam menjalankan amanah pengawasan dan pengelolaan Perusahaan dalam mewujudkan bisnis WSBP tetap sustain, optimal serta terarah di tengah kondisi perekonomian global dan nasional yang sedang memasuki masa pemulihan.

WSBP's management continues to work hard in carrying out the mandate of supervising and managing the Company in realizing WSBP's business to remain sustainable, optimal and directed in the midst of global and national economic conditions that are entering a recovery period.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report



Agus Budiman Manalu

Komisaris Utama/Independen
President Commissioner/Independent

PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT, DEAR SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga PT Waskita Beton Precast Tbk ("Perusahaan") dapat melewati tahun 2024. Tahun 2024 masih merupakan tahun yang penuh dengan tantangan bagi Perusahaan yang bergerak di bidang Industri Beton Pracetak di Indonesia dimana Perusahaan senantiasa berkomitmen penuh dalam menjalankan pemenuhan kewajiban berdasarkan Putusan Homologasi Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU). Selain itu, Perusahaan juga secara aktif untuk mencari pasar potensial guna memenuhi target Perusahaan.

Di tahun 2024 ini, berdasarkan berbagai sumber yang dihimpun terkait perekonomian global menunjukkan dinamika yang beragam pada triwulan III tahun 2024. Pertumbuhan ekonomi global stabil walaupun cenderung moderat dan mencerminkan disparitas regional. Risiko ekonomi global terus meningkat seiring dengan ketegangan geopolitik yang semakin intens dan fragmentasi dalam perdagangan internasional. Tren inflasi secara global menunjukkan perbaikan, dengan penurunan harga energi dan stabilnya rantai pasok. Meski demikian, inflasi di sektor jasa tetap sulit dikendalikan di banyak wilayah, sehingga memicu penyesuaian kebijakan moneter yang hati-hati. Pada triwulan III tahun 2024, ekonomi negara maju seperti Amerika Serikat, Tiongkok, Jepang, Korea Selatan dan Singapura tumbuh masing-masing sebesar 2,7; 4,6; 0,3; 1,5; dan 5,4 persen dibandingkan periode sebelumnya.

Dalam lingkup nasional, ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 4,95 persen dibandingkan periode sebelumnya pada triwulan III tahun 2024, lebih lambat dibandingkan triwulan sebelumnya, karena minimnya momen hari besar maupun hari libur. Seluruh sektor lapangan usaha juga tumbuh positif, dengan sektor jasa lainnya tumbuh paling tinggi yaitu 9,9 persen dibandingkan periode sebelumnya ditopang sejumlah aktivitas hiburan dan rekreasi momen libur sekolah dan adanya HUT Republik Indonesia. Realisasi Pendapatan Negara hingga akhir triwulan III tahun 2024 menghadapi tantangan moderasi harga komoditas dan perlambatan aktivitas ekonomi yang berdampak pada kontraksi penerimaan perpajakan dan PNBP. Realisasi Pendapatan negara dan Hibah hingga akhir triwulan III tahun 2024 sebesar Rp. 2.008,28 triliun (71,67 persen dari target APBN).

Let us send our utmost gratitude to God Almighty for His blessings and grace, enabling PT Waskita Beton Precast Tbk ("Company") to navigate through the year of 2024. 2024 is still a challenging year for the Company, which is engaged in the Precast Concrete industry in Indonesia, since the Company continues to fully commit to fulfilling its obligations based on the Homologation Decision of the Postponement of Debt Payment Obligations (PKPU). Additionally, the Company actively seeks potential markets to achieve its targets.

In 2024, various sources indicate that the global economy experienced diverse dynamics in the third quarter. Global economic growth remained stable, albeit moderate, reflecting regional disparities. The risks to the global economy continued to increase due to intensifying geopolitical tensions and fragmentation in international trade. The global inflation trend showed improvement, with declining energy prices and stable supply chains. However, inflation in the service sector remained difficult to control in many regions, prompting cautious monetary policy adjustments. In the third quarter of 2024, major economies such as the United States, China, Japan, South Korea, and Singapore grew by 2.7, 4.6, 0.3, 1.5, and 5.4 percent, respectively compared to previous year.

On a national scale, Indonesia's economy grew by 4.95% compared to previous year in the third quarter of 2024, slower than the previous quarter due to the absence of major holidays. All business sectors showed positive growth, with the highest growth in the service sector at 9.9% compared to previous year, driven by entertainment and recreation activities during school holidays and Indonesia's Independence Day celebrations. State revenue realization by the end of the third quarter of 2024 was dealing with challenges of moderating commodity prices and slowing economic activity, leading to a contraction in tax revenue and non-tax state revenue (PNBP). As of the third quarter of 2024, the realization of state revenue and grants reached Rp2,008.28 trillion (71.67% of the state budget target),

Realisasi Belanja Negara sampai dengan akhir September 2024 mencapai Rp2.251,63 triliun (67,72 persen terhadap pagu). Berdasarkan capaian Pendapatan dan Belanja Negara, hingga akhir September 2024, realisasi APBN berada dalam kondisi defisit sebesar Rp243,4 triliun atau -1,08 persen PDB.

Bank Indonesia mengambil langkah kebijakan menurunkan suku bunga acuan (BI-Rate) sebesar 25 bps pada September 2024 dari 6,25 persen menjadi 6,00 persen, secara keseluruhan inflasi domestik pada triwulan III tahun 2024 mengalami penurunan. Pada bulan Juli hingga September inflasi tahunan dibandingkan periode sebelumnya secara berturut-turut mencapai 2,13, 2,12, dan 1,84 persen. Berdasarkan realisasi triwulan III tahun 2024, Bappenas memproyeksikan pertumbuhan ekonomi triwulan IV tahun 2024 sebesar 5,1 persen dibandingkan periode sebelumnya. Dari sisi pengeluaran, Konsumsi Rumah Tangga diperkirakan masih tetap menjadi pendorong pertumbuhan sebesar 5,0 persen dibandingkan periode sebelumnya pada triwulan IV tahun 2024.

Perekonomian Indonesia berdasarkan besaran Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku triwulan III tahun 2024 mencapai Rp5.638,9 triliun dan atas dasar harga konstan 2010 mencapai Rp3.279,6 triliun. Ekonomi Indonesia triwulan III tahun 2024 terhadap triwulan sebelumnya mengalami pertumbuhan sebesar 1,50 persen dibandingkan periode sebelumnya. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Konstruksi sebesar 6,06 persen. Dari sisi pengeluaran, Komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 8,44 persen. Secara spasial, perekonomian Indonesia pada triwulan III-2024 dibandingkan periode yang sama tahun lalu mencatat pertumbuhan dibandingkan periode sebelumnya yang cenderung stabil. Kelompok provinsi di Pulau Jawa masih menjadi penyumbang ekonomi terbesar dengan peranan sebesar 56,84 persen dari PDB nasional dan mencatat pertumbuhan sebesar 4,92 persen dibandingkan periode sebelumnya.

Perusahaan berkontribusi dalam pengembangan infrastruktur nasional dalam menyediakan kebutuhan bagi pasar Beton Pracetak dan Readymix. Sepanjang tahun 2024, Perusahaan menyuplai Beton Pracetak senilai Rp866 miliar, Readymix dan Quarry senilai Rp 682 miliar dan Jasa Konstruksi senilai Rp 424 miliar. Nilai produksi tersebut mengindikasikan terjadi kenaikan apabila dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 60,29% untuk Beton Pracetak, sebesar 17,53% untuk Readymix dan Quarry dan sebesar 15,47% untuk Jasa Konstruksi apabila dibandingkan dengan tahun 2023.

while state expenditure was Rp2,251.63 trillion (67.72% of the budget ceiling). As a result, the state budget recorded a deficit of Rp243.4 trillion or -1.08% of GDP.

Bank Indonesia took a policy measure to lower the benchmark interest rate (BI-Rate) by 25 bps in September 2024, from 6.25% to 6.00%. Overall, domestic inflation declined in the third quarter of 2024. From July to September, annual inflation compared to previous year was recorded at 2.13, 2.12, and 1.84 percent, respectively. Based on third-quarter 2024 realizations, Bappenas projected the fourth-quarter economic growth at 5.1% compared to previous year. In term of expenditure, the household consumption expected to remain the main driver at 5.0% compared to previous year in the fourth-quarter of 2024.

Indonesia's economy, based on Gross Domestic Product (GDP) at current prices in the third quarter of 2024, reached Rp5,638.9 trillion, while at constant 2010 prices, reached Rp3,279.6 trillion. Compared to the previous quarter, Indonesia's economy grew by 1.50% compared to previous year of 2024. From the production perspective, the highest growth occurred in the construction sector at 6.06%. On the expenditure side, Gross Fixed Capital Formation (PMTB) recorded the highest growth at 8.44%. Spatially, Indonesia's economy in the third quarter of 2024 showed stable compared to previous year growth. The group of provinces in Java remained the largest economic contributor, accounting for 56.84% of national GDP, with a growth rate of 4.92% compared to previous year.

The Company contributed to national infrastructure development by supplying Precast Concrete and Readymix products to the market. Throughout 2024, the Company supplied Precast Concrete worth Rp866 billion, Readymix and Quarry worth Rp682 billion, and Construction Services worth Rp424 billion. These production values indicate an increase compared to 2023, with growth rate of 60.29% for Precast Concrete, 17.53% for Readymix and Quarry, and 15.47% for Construction Services.

Dewan Komisaris mendukung penerapan strategi Perusahaan dalam mendorong pertumbuhan usaha, dimana Perusahaan melakukan inovasi tiada henti dalam mengembangkan produk Beton Precast yang berkualitas dan andal.

Perusahaan mengalokasikan biaya untuk melakukan penelitian dan pengembangan produk sebesar Rp1,03 Miliar pada 2024, menurun dibandingkan tahun 2023 yaitu sebesar Rp1,09 Miliar. Penurunan ini dikarenakan Perusahaan melakukan kerjasama *join-research* dengan mitra dalam pengembangan inovasi sehingga terdapat efisiensi biaya.

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan juga terus berinovasi dengan menghasilkan produk-produk baru yaitu :

1. Material Ringan Mortar Foam
Merupakan material menyerupai beton yang terdiri dari campuran material pasir, semen, air, dan cairan busa (foam agent), yang berfungsi sebagai bahan pengganti timbunan tanah dengan densitas kering. Saat ini, dikembangkan Mortar Foam dengan kekuatan tekan 2000 kPa sebagai alternatif lapis base jalan tol.
2. Beton dengan Fly Ash
Merupakan material berbentuk serbuk halus hasil sampingan dari pembakaran batu bara di pembangkit listrik tenaga uap yang berperan sebagai Admixture. Pengembangannya difokuskan pada peningkatan ketahanan beton terhadap lingkungan agresif serta pengurangan emisi karbon melalui substitusi semen.
3. Fastcrete
Merupakan beton cepat kering dengan cara mempercepat proses hidrasi semen pada beton agar mutu beton dapat tercapai dalam waktu singkat yaitu dalam waktu 6 jam dari sebelumnya membutuhkan waktu 8 jam untuk mencapai kuat lentur FS 45.
4. Beton Porous
Beton porous adalah beton berpori yang memungkinkan air dan udara mengalir melaluinya, dibuat dengan mengurangi fraksi halus untuk menciptakan ruang pori. Pengembangannya kini berfokus pada peningkatan estetika dan daya tahan dengan tambahan pigmen untuk variasi warna tanpa mengurangi fungsi drainase.
5. Abutmen Precast
Back Wall Abutmen Precast berfungsi sebagai penahan Girder agar tidak bergeser ke arah belakang abutmen dan sebagai pembatas antara Girder dengan timbunan tanah dibelakang abutmen.

Board of Commissioners supports the Company's strategic implementation to drive business growth, emphasizing continuous innovation in developing high-quality and reliable Precast Concrete products.

The Company allocated Rp1.03 billion for research and development in 2024, a decrease from Rp1.09 billion in 2023. This reduction was due to cost efficiencies achieved through the Company's joint research collaborations with partners in innovation and development.

Throughout 2024, the Company introduced the following new innovative products:

1. Lightweight Mortar Foam
A material similar to concrete, composed of sand, cement, water, and foam agent, used as a lightweight soil replacement. A foam mortar with a compressive strength of 2000 kPa is currently being developed as an alternative base layer for toll roads.
2. Concrete with Fly Ash
A fine powder byproduct from coal combustion in steam power plants, used as an Admixture. The development focuses on enhancing concrete resistance to aggressive environments while reducing carbon emissions through cement substitution.
3. Fastcrete
A quick-drying concrete designed to accelerate the hydration process, allowing concrete strength to reach FS 45 in just six hours, compared to the previous eight-hour requirement.
4. Pervious Concrete
A porous concrete that allows water and air to pass through by reducing fine aggregate fractions to create voids. Development efforts focus on enhancing aesthetics and durability by adding pigments for color variations without compromising drainage functions.
5. Precast Abutment
A Precast Back Wall Abutment that functions as a Girder stopper to prevent backward movement and serves as a boundary between the Girder and the backfill soil behind the abutment.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI: PENCAPAIAN KINERJA DIREKSI SECARA KOLEGIAL MAUPUN INDIVIDU TAHUN 2024 DAN KEY PERFORMANCE INDICATORS (KPI)

Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi dilaksanakan dengan menggunakan dasar *Key Performance Indicators* (KPI) yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Dewan Komisaris juga mempertimbangkan kondisi eksternal Perusahaan seperti situasi politik. Hal ini dikarenakan pencapaian KPI tahun 2024 sangat dinamis dan dipengaruhi kondisi-kondisi eksternal tersebut.

Pencapaian KPI Direksi Kolegial Tahun 2024 masih belum tercapai secara maksimal dengan hasil sebagai berikut:

ASSESSMENT ON THE PERFORMANCE OF BOARD OF DIRECTORS: PERFORMANCE ACHIEVEMENT OF 2024 BOARD OF DIRECTORS IN 2024, BOTH COLLEGIAL AND INDIVIDUAL, AND KEY PERFORMANCE INDICATORS (KPI)

Board of Commissioners evaluates the performance of Board of Directors based on the Key Performance Indicators (KPI) established in the Company's Work Plan and Budget (RKAP). Board of Commissioners also considers external conditions affecting the Company, such as the political situation. This is because the achievement of the 2024 KPI is highly dynamic and influenced by these external factors.

The achievement of Collegial KPI of Board of Directors in 2024 has not yet been fully maximized, with the following results:

Uraian Description	Revisi RKAP 2024 2024 RKAP Revision	Prognosa 2024 2024 Forecast	Realisasi 2024 2024 Realization	Realisasi 2024 dibandingkan Revisi RKAP 2024 2024 Realization compared to 2024 RKAP Revision %	
				Realisasi 2024 dibandingkan dengan Prognosa 2024 2024 Realization compared to 2024 Forecast %	
Nilai Kontrak Baru New Contract Value	3.122.402	2.475.831	2.368.753	75,86	95,68
Pendapatan Usaha Revenues	2.164.251	1.953.165	1.971.897	91,11	100,96
Laba Kotor Gross Profit	413.091	402.602	369.675	89,49	91,82
EBITDA EBITDA	(255.364)	(48.125)	(21.963)	1162,70	219,12
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	(906.498)	(986.876)	(997.301)	90,90	98,95
Total Aset Total Assets	4.443.459	4.072.573	3.618.631	81,44	88,85
Total Liabilitas Total Liabilities	6.014.451	5.706.120	5.176.444	86,07	90,72
Total Defisiensi Modal Total Capital Deficiency	(1.570.992)	(1.633.547)	(1.557.813)	100,85	104,86

satuan dalam juta
unit in million

Pada tahun 2024, WSBP membukukan Nilai Kontrak Baru sebesar Rp2.368,75 miliar atau 75,86% terhadap RKAP disebabkan oleh ketidakpastian akibat situasi politik dan adanya transisi pemerintahan baru. Pendapatan Usaha sebesar Rp1.971,90 miliar, tercapai 91,11% dari target terhadap RKAP. Belum tercapainya target Pendapatan Usaha disebabkan oleh belum tercapainya target nilai kontrak baru, sedangkan kemampuan WSBP untuk mencapai Laba Kotor lebih tinggi sebesar 89,49% dari target RKAP atau sebesar Rp369,68 miliar disebabkan oleh pertumbuhan Pendapatan Precast yang memiliki margin keuntungan yang lebih baik serta adanya penyesuaian berdasarkan PSAK atas perlakuan Standard Costing terhadap efisiensi produksi dengan kapasitas normal.

In 2024, WSBP recorded a New Contract Value of Rp2,368.75 billion or 75.86% from RKAP, impacted by uncertainties due to the political situation and the transition to a new government. Revenue amounted to Rp1,971.90 billion, reaching 91,11% of the RKAP target. The shortfall in Revenue was due to the lower-than-expected New Contract Value. However, WSBP's ability to achieve the Gross Profit was higher, at 89.49% of the RKAP target or Rp369.68 billion, was driven by the growth in Precast revenue, which offers higher profit margins, as well as adjustments in accordance with PSAK related to the treatment of Standard Costing for production efficiency at normal capacity.

Pada tahun 2024, WSBP mencatatkan EBITDA negatif sebesar Rp21,96 miliar. Hal ini utamanya disebabkan oleh pendapatan yang belum mencapai target serta belum optimalnya efisiensi pengelolaan beban usaha. Meskipun secara nominal masih berada di angka negatif, realisasi EBITDA tersebut justru melampaui target yang ditetapkan, yakni mencapai 1.162,70% di atas proyeksi tahun 2024. Capaian ini mencerminkan adanya tren perbaikan kinerja yang perlu terus didorong untuk mendukung pemulihan keuangan perusahaan secara berkelanjutan.

Pencapaian Laba (Rugi) Bersih sebesar minus Rp997,30 miliar atau 90,90% dari target akibat adanya pencatatan penghapusbukuan aset tetap sesuai keputusan RUPST Tahun Buku 2023 dan beban usaha yang belum optimal, dimana total beban penghapusan aset tetap per 31 Desember 2024 adalah Rp434,20 miliar.

Posisi keuangan WSBP berdasarkan jumlah aset tercapai sebesar 81,44% dari target atau sebesar Rp3.618,63 miliar sementara jumlah liabilitas dan ekuitas masing-masing tercapai sebesar 86,07% dan 100,85% dari target atau sebesar Rp5.176,44 miliar dan minus Rp1.557,81 miliar. Hal ini dikarenakan adanya penghapusbukuan aset tanah dan bangunan Plant WSBP Bojonegara sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023, meningkatnya penerimaan kas dari pencairan tagihan sepanjang tahun 2024, pencatatan amortisasi atas utang bank, obligasi wajib konversi, dan obligasi yang dicatat menggunakan pendekatan nilai wajar serta WSBP mencatatkan kerugian bersih sepanjang tahun 2024 sebesar Rp997,30 Miliar.

Terkait Pencapaian Kinerja Direksi Baik Kolegial maupun Individu sepanjang Tahun 2024, telah diadakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali, yaitu Semester I, Telaah Pencapaian Kinerja Direksi Kolegial & Individual, dan Semester II Tahun 2024, sebagai berikut:

1. Semester I tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat bersama Direksi dalam Rapat Direksi bersama Komisaris tanggal 18 Juli 2024 dengan agenda Pembahasan Pencapaian Kinerja Direksi Baik Kolegial maupun Individu Semester I Tahun 2024, dimana dalam Rapat dimaksud disampaikan pencapaian realisasi *President Director* sebesar 73.42, *Director of Business Development* sebesar 75.71, *Director of Operations* sebesar 76.39, *Director of Finance & Risk Management* sebesar 61.62 dan *Director of HC, IT & Legal* sebesar 68.99. Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi perlu melakukan revisi KPI dengan menyesuaikan susunan dan komponen dari Direksi yang baru.
2. Terkait Telaah Pencapaian Kinerja Direksi Kolegial & Individual, Dewan Komisaris telah memberikan tindak lanjut rapat komite berdasarkan Surat No. 69.1/WBP/DK/2024 tanggal 18 November 2024 Perihal Tindak Lanjut Rapat Komite PT Waskita Beton Precast Tbk dengan agenda Telaah Pencapaian Kinerja Direksi Kolegial & Individual,

In 2024, WSBP recorded a negative EBITDA of Rp21.96 billion. This was primarily due to revenue falling short of the target and suboptimal efficiency in managing operating expenses. Despite still being in negative EBITDA, the realization EBITDA significantly exceeded the 2024 projection, surpassing the target by 1,162.70%. This achievement reflects a positive trend in performance improvement that must be continuously encouraged to support the company's sustainable financial recovery.

A Net Loss of Rp997.30 billion or 90.90% of the target was reported, due to the write-off of fixed assets in accordance with the resolution of AGMS for the 2023 fiscal year, as well as suboptimal operating expenses. The total fixed asset write-off as of December 31, 2024, amounted to Rp434.20 billion.

WSBP financial position, based on total assets, reached 81.44% of the target, or Rp3,618.63 billion, while total liabilities and equity reached 86.07% and 100.85% of the target, amounting to Rp5,176.44 billion and minus Rp1,557.81 billion, respectively. This was due to the write-off of land and buildings at Plant WSBP Bojonegara as per the 2023 fiscal year Annual GMS resolution, increased cash receipts from billings throughout 2024, amortization of bank loans, mandatory convertible bonds, and bonds recorded using the fair value approach, as well as a net loss of Rp997.30 billion for 2024 recorded by WSBP.

Regarding the Performance Achievement of Board of Directors, Both Collegial and Individual, throughout 2024, 3 (three) meetings have been held, namely Semester I, Review of Board of Directors' Collegial & Individual Performance Achievement, and Semester II of 2024, as follows:

1. Semester I of 2024, Board of Commissioners held a joint meeting with Board of Directors in on July 18, 2024 with the agenda of Discussion of the Board of Directors' Collegial and Individual Performance Achievement for Semester I of 2024, where in the Meeting in question the achievement of the realization of President Director was conveyed at 73.42, Director of Business Development at 75.71, Director of Operations at 76.39, Director of Finance & Risk Management at 61.62 and Director of HC, IT & Legal at 68.99. Board of Commissioners considers that the Board of Directors needs to revise the KPI by adjusting the composition and components of the new Board of Directors.
2. Regarding the Review of Board of Directors Collegial & Individual Performance Achievement, Board of Commissioners has provided follow-up to the committee meeting based on Letter No. 69.1/WBP/DK/2024 dated 18 November 2024 Regarding the Follow-up to the Committee Meeting of PT Waskita Beton Precast Tbk with the agenda of the Review of

dalam rapat dimaksud disampaikan pencapaian realisasi *President Director* sebesar 88.15, *Director of Finance & Risk Management* sebesar 86.57, *Director of Human Capital Management* sebesar 81.96 dan *Director of Operations* sebesar 83.05. Dewan Komisaris memberikan catatan, antara lain sebagai berikut:

- a. Agar Direksi perlu mengkaji dampak setiap *action plan* apakah mampu meningkatkan signifikansi pencapaian KPI.
 - b. Agar Direksi perlu mengembangkan aplikasi sistem manajemen risiko yang terintegrasi.
 - c. Agar Direksi memberikan penjelasan terkait realisasi pencapaian KPI poin 6 dimana jumlah personil yang memenuhi kualifikasi baru 7 dari 33 personil organ pengelola risiko Perusahaan, sementara jika ditinjau lebih lanjut hal ini sangat mandatori dan berpengaruh dalam pencapaian poin-poin KPI yang lain.
 - d. Agar Direksi perlu meningkatkan kualifikasi organ pengelola risiko di Perusahaan, jika perlu agar dibuatkan sistem pelatihan online agar lebih memudahkan serta lebih efisien.
3. Semester II Tahun 2024, Dewan Komisaris melalui Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan rapat komite tanggal 18 Februari 2025 dengan agenda Telaah Pencapaian Kinerja Direksi Kolegial dan Individual Semester II Tahun 2024, dalam rapat dimaksud disampaikan pencapaian realisasi Direktur Utama sebesar 91,91, Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & Legal sebesar 92,64, Direktur Pengembangan Bisnis & HCM sebesar 84,16 dan Direktur Operasi 90,39, berdasarkan laporan keuangan inhouse.
4. Pencapaian realisasi Kinerja Direksi setelah rilis laporan keuangan audited dan annual report, secara kolegial dan individual selama tahun 2024 sebagai berikut Direktur Utama sebesar 92,86, Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & Legal sebesar 92,91, Direktur Pengembangan Bisnis & HCM sebesar 86,14 dan Direktur Operasi sebesar 98,25.

Terkait KPI, Sepanjang tahun 2024 Dewan Komisaris bersama Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan rapat bersama Direksi membahas mengenai KPI sebanyak 2 (dua) kali, yaitu:

1. Dewan Komisaris menyetujui KPI Korporat dan Direktorat Tahun 2024 melalui Surat No. 10/WBP/DK/2024 tanggal 26 Februari 2024 Perihal Persetujuan *Key Performance Indicators* (KPI) Korporat dan Direktorat Tahun 2024 PT Waskita Beton Precast Tbk, serta Dewan Komisaris memberikan catatan sebagai berikut: a) Direksi menyesuaikan target *Key Performance Indicators* (KPI) tahun 2024 yang belum sesuai pada materi presentasi seperti yang disampaikan pada saat rapat tanggal 20 Februari 2024; b) Agar setiap bulan pada rapat Dewan Komisaris dan PT Waskita Beton Precast Tbk Laporan Tahunan 2024

Board of Directors Collegial & Individual Performance Achievement, in the meeting in question the achievement of the realization of President Director was 88.15, Director of Finance & Risk Management was 86.57, Director of Human Capital Management was 81.96 and Director of Operations was 83.05. Board of Commissioners made the following notes:

- a. The Board of Directors must assess whether each action plan significantly contributes to KPI achievements.
 - b. The Board of Directors should develop an integrated risk management system application.
 - c. An explanation must be provided regarding KPI Point 6, where only 7 out of 33 risk management personnel meet the required qualifications, despite this being a crucial aspect affecting other KPIs.
 - d. The Company should enhance the qualifications of its risk management personnel, potentially through an online training system for efficiency.
3. Semester II of 2024, Board of Commissioners through Audit Committee, Integrated Risk and Governance Monitoring Committee and Nomination and Remuneration Committee held a committee meeting on February 18, 2025 with the agenda of Reviewing the Board of Directors' Collegial and Individual Performance Achievement for Semester II of 2024, in the meeting the President Director's achievement realization was conveyed at 91.91, Director of Finance, Risk Management & Legal at 92.64, Director of Business Development & HCM at 84.16 and Director of Operations at 90.39, based on inhouse financial statement.
4. Realization of the Board of Directors performance after Audited Financial Statement and Annual Report release, both collegially and individually in 2024, President Directors achieved at 92.86, Director of Finance, Risk Management & Legal at 92.91, Director of Business Development & HCM at 86.14 and Director of Operations at 98.25.

Regarding KPI, throughout 2024, Board of Commissioners together with Audit Committee, Integrated Risk and Governance Monitoring Committee and Nomination and Remuneration Committee have held 2 (two) meetings with the Board of Directors to discuss KPI:

1. Board of Commissioners approved the Corporate and Directorate KPI for 2024 through Letter No. 10/WBP/DK/2024 dated February 26, 2024 Regarding the Approval of Corporate and Directorate Key Performance Indicators (KPI) for 2024 of PT Waskita Beton Precast Tbk, and Board of Commissioners provides the following notes: a) The Board of Directors should adjust the 2024 Key Performance Indicators (KPI) targets that are not in accordance with the presentation material as presented at the meeting on February 20, 2024; b) Every month at Board of Commissioners and Board of Directors meetings,

Direksi agar selalu dilaksanakan evaluasi progress pencapaian target *Key Performance Indicators* (KPI) tahun 2024.

2. Dewan Komisaris menyetujui perubahan KPI Korporat dan Direktorat Tahun 2024 melalui Surat No.47/WBP/DK/2024 tanggal 16 Agustus 2024 Perihal Persetujuan Perubahan *Key Performance Indicator* (KPI) Korporat dan Direktorat Tahun 2024 PT Waskita Beton Precast Tbk, serta Dewan Komisaris memberikan catatan sebagai berikut: a) Direksi meninjau kembali peringkat pembobotan masing-masing KPI, agar pembobotan disusun berdasarkan urutan prioritas untuk Tahun 2024; b) Direksi menyesuaikan kata-kata yang masih typo dalam kolom polaritas pada materi presentasi.

an evaluation of the progress of achieving the 2024 *Key Performance Indicators* (KPI) targets shall always carried out.

2. Board of Commissioners approved the changes to the Corporate and Directorate KPIs for 2024 through Letter No.47/WBP/DK/2024 dated August 16, 2024 concerning Approval of Changes to the Corporate and Directorate *Key Performance Indicators* (KPIs) for 2024 of PT Waskita Beton Precast Tbk, and Board of Commissioners provided the following notes: a) The Board of Directors should review the weighting ranking of each KPI, so that the weighting was arranged based on priority order for 2024; b) Board of Directors should adjust the typos in the polarity column in the presentation material.

KEGIATAN DEWAN KOMISARIS PADA TAHUN BUKU 2024

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab dalam melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan kepengurusan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi. Pengawasan Dewan Komisaris dilakukan dengan tujuan akhir untuk mencapai peningkatan kinerja dan kemajuan Perusahaan. Dalam pelaksanaannya Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Terkait dengan mekanisme pengawasan terhadap implementasi strategi Perusahaan, Dewan Komisaris terlibat dalam proses penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2024 yang memuat tentang strategi dan sasaran bisnis serta rencana program kerja Perusahaan untuk tahun buku 2024 dalam rangka memastikan agar RKAP tersebut yang disusun tetap selaras dengan visi dan misi Perusahaan. Keterlibatan tersebut dilakukan sejak awal tahap penyusunan hingga persetujuan RKAP Tahun 2024 yang dilakukan pada tanggal 14 Desember 2023 berdasarkan Surat No.167/WBP/DK/2023 Perihal Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024 PT Waskita Beton Precast Tbk. Dewan Komisaris telah memberikan catatan/nasihat secara tertulis kepada Direksi, antara lain:

1. Agar Direksi menjelaskan terkait pengembangan aplikasi risiko dalam artian apakah pengembangan aplikasi dimaksud sudah sampai tahap mampu mengkalkulasi risiko atau hanya perubahan dari *paperwork* ke digitalisasi.
2. Agar Direksi menjabarkan visi misi "Menjadi *one stop solution* di industri beton terintegrasi, konstruksi dan modular serta peralatan pendukung sesuai kebutuhan pelanggan", sehingga mudah bagi mitra maupun *stakeholder* mengetahui indikatornya apa saja.

BOARD OF COMMISSIONERS' ACTIVITIES IN FISCAL YEAR 2024

In accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, Board of Commissioners is tasked with and responsible for overseeing the Company's policies and management carried out by the Board of Directors, as well as providing advice to the Board of Directors. Board of Commissioners' oversight is performed with the ultimate goal of achieving improved performance and progress of the Company. In its implementation, Board of Commissioners is assisted by Audit Committee, Integrated Risk Monitoring and Governance Committee, and Nomination and Remuneration Committee.

Regarding the mechanism for overseeing the implementation of the Company's strategy, Board of Commissioners is involved in the process of preparing the 2024 Company Work Plan and Budget (RKAP) which contains the Company's business strategies and objectives as well as work program plans for the 2024 fiscal year in order to ensure that the RKAP is aligned with the Company's vision and mission. This involvement was carried out from the beginning of the preparation stage until the approval of the 2024 RKAP on December 14, 2023, based on Letter No. 167/WBP/DK/2023 Regarding Approval of the 2024 Work Plan and Budget (RKAP) of PT Waskita Beton Precast Tbk. Board of Commissioners has provided written notes/advice to the Board of Directors, including:

1. For the Board of Directors to explain the development of risk applications in the sense of whether the development of the application in question has reached the stage of being able to calculate risk or is only a change from *paperwork* to digitization.
2. For the Board of Directors to outline the vision and mission of "Becoming a *one stop solution* in the integrated concrete, construction and modular industries as well as supporting equipment according to customer needs", thereby making it easy for partners and stakeholders to learn about the indicators.

3. Agar Direksi memastikan bahwa proyeksi yang digunakan sebagai rancangan RKAP sudah mengakomodir keputusan homologasi PKPU terutama kewajiban yang jatuh tempo di Maret dan September 2024.
4. Agar Direksi menyusun Program Kerja Tahun 2024 sesuai dengan skala prioritas.
5. Agar Direksi memaparkan detail atas penyusunan RKAP pendapatan usaha dan nilai kontrak baru Tahun 2024.

Dewan Komisaris juga terlibat dalam proses persetujuan Revisi RKAP Tahun 2024 yang dilakukan pada tanggal 09 Agustus 2024 berdasarkan Surat No. 45/WBP/DK/2024 Perihal Persetujuan Revisi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024 PT Waskita Beton Precast Tbk, dimana Dewan Komisaris memberikan persetujuan Revisi RKAP Tahun 2024 dengan catatan/nasihat kepada Direksi, yaitu agar Direksi dapat memaksimalkan saldo kas akhir tahun.

Selain memantau perumusan RKAP 2024 dan Revisi RKAP Tahun 2024, Dewan Komisaris juga turut memantau dan mengawasi jalannya kinerja kepengurusan Perusahaan melalui penelaahan berkala terhadap laporan-laporan yang disampaikan oleh Direksi, antara lain Laporan Tahunan Perusahaan, Laporan Manajemen Triwulan Perusahaan dan Laporan Manajemen Lainnya.

Fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya kinerja kepengurusan Perusahaan oleh Dewan Komisaris telah dilakukan melalui pemberian nasihat/tanggapan khususnya tanggapan tertulis terhadap rencana Aksi Korporasi atau Tindakan Operasi yang akan dilakukan oleh Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam Surat yang dikeluarkan oleh Dewan Komisaris maupun dalam kaitannya dengan pemenuhan tugas Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi serta Komite Nominasi dan Remunerasi dalam forum Rapat Dewan Komisaris dan/ atau Rapat Komite dan/ atau Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, baik yang mengundang Direksi maupun rapat internal antara Dewan Komisaris bersama Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi dan Komite Nominasi dan Remunerasi, dengan uraian sebagai berikut:

1. Gejala Penurunan/ Kenaikan Kinerja Perusahaan

Dewan Komisaris telah memberikan penyampaian telaah gejala penurunan/kenaikan kinerja PT Waskita Beton Precast Tbk berdasarkan Surat No. 85/WBP/DK/2024 tanggal 18 Desember 2024 dengan agenda Telaah atas Gejala Penurunan/ Kenaikan Kinerja Perusahaan dan Dewan Komisaris turut menyampaikan secara tertulis kepada PT Waskita Karya (Persero) Tbk, selaku Pemegang Saham Seri A, antara lain sebagai berikut:

3. For the Board of Directors to ensure that the projections used as the draft of the Company Work Plan and Budget (RKAP) have accommodated the homologation decision of the PKPU, especially the obligations due in March and September 2024.
4. For the Board of Directors to prepare the 2024 Work Program according to the priority scale.
5. For the Board of Directors to explain the details of the preparation of the 2024 Business Income and New Contract Value Work and Budget Plan.

Board of Commissioners was also involved in the approval process for the Revision of 2024 Work and Budget Plan which was carried out on August 9, 2024 based on Letter No. 45/WBP/DK/2024 Regarding Approval of the Revision of 2024 Work Plan and Budget (RKAP) of PT Waskita Beton Precast Tbk, where Board of Commissioners gave approval to the 2024 RKAP Revision with notes/advice to the Board of Directors, so that the Board of Directors can maximize the year-end cash balance.

In addition to monitoring the formulation of the 2024 RKAP and the 2024 RKAP Revision, Board of Commissioners also monitors and supervises the performance of the Company's management through periodic reviews of reports submitted by the Board of Directors, including the Company's Annual Report, the Company's Quarterly Management Report and Other Management Reports.

The function of supervising the policies and the course of the Company's management performance by the Board of Commissioners has been carried out through the provision of advice/responses, especially written responses to plans for Corporate Actions or Operational Actions to be carried out by the Company as referred to in the Letter issued by Board of Commissioners or in relation to the fulfillment of the duties of Audit Committee, Integrated Risk Monitoring and Governance Committee and Nomination and Remuneration Committee in the forum of Board of Commissioners Meetings and/or Committee Meetings and/or Board of Directors Meetings with Board of Commissioners, both those that invite the Board of Directors and internal meetings between the Board of Commissioners together with Audit Committee, Integrated Risk and Governance Monitoring Committee and Nomination and Remuneration Committee, with the following descriptions:

1. Symptoms of Decrease/Increase in Company Performance

Board of Commissioners has provided a review of the symptoms of decrease/increase in the performance of PT Waskita Beton Precast Tbk based on Letter No. 85/WBP/DK/2024 dated December 18, 2024 with the agenda of Review of the Symptoms of Decline/Increase in Company Performance and Board of Commissioners also submitted in writing to PT Waskita Karya (Persero) Tbk, as Series A Shareholder, including the following:

- a. Berdasarkan penelaahan kenaikan/penurunan kinerja perusahaan disampaikan bahwa walaupun kinerja pencapaian kontrak baru, pendapatan usaha dan laba bruto mengalami kenaikan, namun kinerja laba (rugi) bersih mengalami penurunan dibandingkan periode lalu.
- b. Penurunan kinerja laba(rugi) bersih diikuti dengan penurunan nilai aset serta nilai negatif ekuitas yang semakin besar dibandingkan dengan periode sebelumnya.
- c. Direksi perlu memastikan apakah pencapaian kinerja tahun berjalan terhadap proposal homologasi akan disampaikan melalui keterbukaan informasi atau pada saat RUPS, supaya tidak ada kewajiban yang tertinggal dalam rangka tutup buku tahun berjalan.
- d. Strategi yang telah disusun ini oleh manajemen supaya dijalankan dengan penuh komitmen untuk meningkatkan kinerja tahun-tahun berikutnya.
- e. Kenaikan kinerja laba bruto dibandingkan dengan tahun sebelumnya tidak diikuti oleh kenaikan kinerja laba (rugi) bersih perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa beban umum dan administrasi masih menjadi poin penting bagi manajemen agar dikaji secara lebih lanjut strategi/ upaya efisiensi yang tepat untuk dilakukan pada kinerja tahun berikutnya.

2. Pengawasan Divisi Kantor Pusat

Dewan Komisaris melalui Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan Rapat Komite bersama manajemen pada tanggal 17 Desember 2024, dengan agenda Telaah Pencapaian kinerja Unit Kerja sebagai resume untuk meyakinkan Dewan komisaris bahwa telah diadakan rapat dengan seluruh Divisi terkait dibawah Direksi.

Dewan Komisaris mencatat terdapat 11 (sebelas) Divisi Kantor Pusat, dimana Dewan Komisaris telah melaksanakan pengawasan dan memberikan catatan nasihat terhadap seluruh divisi tersebut, antara lain sebagai berikut:

- a. *Corporate Secretary* (Telaah Kebijakan Pelaksanaan Prinsip-prinsip Tata Kelola Yang Baik/ GCG)
Dewan Komisaris telah memberikan tindak lanjut rapat komite berdasarkan Surat No. 42/WBP/DK/2024 tanggal 06 Agustus 2024 Perihal Tindak Lanjut Rapat Komite PT Waskita Beton Precast Tbk dengan agenda Telaah Kebijakan Pelaksanaan Prinsip-prinsip Tata Kelola Yang Baik/ GCG. Dewan Komisaris memberikan catatan, antara lain sebagai berikut:
 - i) Agar Direksi melakukan peninjauan terkait pengkinian data atas *code of conduct* dalam kaitannya dengan pemenuhan GCG, sesuai anjuran BPKP agar dilakukan tinjauan minimal setahun sekali dan teradministrasi dengan baik.

- a. Based on the review of the increase/decrease in company performance, it was stated that although the performance of new contract achievements, revenues and gross profits had increased, the performance of net profit (loss) had decreased compared to the previous period.
- b. The decline in net profit (loss) performance was followed by a decline in asset value and a greater negative value of equity compared to the previous period.
- c. The Board of Directors needs to ensure whether the achievement of the current year's performance against the homologation proposal will be submitted through information disclosure or at the GMS, so that there are no obligations left in the context of closing the books for the current year.
- d. This strategy has been formulated by management to be carried out with full commitment to improve performance in subsequent years.
- e. The increase in gross profit performance compared to the previous year was not followed by an increase in the Company's net profit (loss) performance, this shows that general and administrative expenses are still an important point for management to further review the appropriate strategies/efforts for efficiency to be carried out in the following year's performance.

2. Supervision of the Head Office Division

Board of Commissioners through Audit Committee, Integrated Risk Monitoring and Governance Committee and Nomination and Remuneration Committee has held a Committee Meeting with management on December 17, 2024, with the agenda of Review of Work Unit Performance Achievement as a resume to assure Board of Commissioners that a meeting has been held with all relevant Divisions under the Board of Directors.

Board of Commissioners noted that there are 11 (eleven) Head Office Divisions, where the Board of Commissioners has carried out supervision and provided advisory notes to all of these divisions, including the following:

- a. *Corporate Secretary* (Review of Good Corporate Governance Principles Implementation Policy)
Board of Commissioners has provided follow-up to the committee meeting based on Letter No. 42/WBP/DK/2024 dated August 6, 2024 Regarding Follow-up to the Committee Meeting of PT Waskita Beton Precast Tbk with the agenda of Review of the Implementation of Good Corporate Governance Principles. Board of Commissioners provided notes, including the following:
 - i) In order for the Board of Directors to review the updating of data on the code of conduct in relation to GCG compliance, in accordance with the recommendation of the BPKP, a review should be conducted at least once a year and be properly administered.

- ii) Agar Direksi terus meningkatkan komitmen Perusahaan dalam meningkatkan kompetensi pegawai sejalan dengan pemenuhan GCG, kegiatan-kegiatan yang dilakukan bisa dipublikasikan pada website Perusahaan.
 - iii) Agar Direksi tetap memperhatikan jadwal sertifikasi ISO 37001 serta perbaikan-perbaikan yang diperlukan dalam memenuhi sertifikasi tersebut.
 - iv) Agar Direksi perlu menyampaikan dalam paparan bagaimana skor GCG yang ada dapat mendorong peningkatan Laporan Keuangan dalam kaitannya untuk memenuhi *going concern* Perusahaan. Dimana *going concern* Perusahaan kedepan menjadi sesuatu hal yang penting untuk disampaikan kepada *stakeholder*.
 - v) Agar Direksi memberikan penjelasan terkait upaya yang akan dilakukan kedepan untuk memperbaiki kinerja keuangan terutama dengan posisi ekuitas yang negatif, karena posisi ekuitas negatif ini menjadi *concern* dalam pemenuhan GCG.
- b. Internal Audit (Penyampaian Rencana Kerja Internal Audit (RKIA) TW I-IV 2024 dan Penyampaian Laporan Kinerja Internal Audit Division Triwulan Tahun 2024) Dewan Komisaris telah memberikan tindak lanjut rapat komite berdasarkan Surat No. 22.1/WBP/DK/2024 tanggal 6 Mei 2024 Perihal Tindak Lanjut Rapat Komite PT Waskita Beton Precast Tbk dengan agenda Penyampaian Rencana Kerja Audit Internal (RKIA) TW I-IV 2024, Penyampaian Laporan Kinerja Internal Audit Division Triwulan I Tahun 2024.

Dalam agenda Penyampaian Rencana Kerja Audit Internal (RKIA) TW I-IV 2024, Dewan Komisaris memberikan catatan, antara lain sebagai berikut:

- i) Rencana kerja TW I 2024 seharusnya dibuat pada TW IV Tahun 2023, sehingga perlu direvisi *timeline* penyusunan rencana kerja yang terdapat pada materi dibuat pada TW IV 2023.
- ii) Untuk tahun-tahun berikutnya perlu diperhatikan penyusunan rencana kerja jangan sampai terlambat, serta dipastikan juga sudah sesuai dengan ketentuan internal maupun eksternal.

Dalam agenda Penyampaian Laporan Kinerja Internal Audit Division Triwulan I Tahun 2024, Dewan Komisaris memberikan catatan, antara lain sebagai berikut:

- i) Agar hasil temuan audit QAR segera ditindaklanjuti dan disampaikan *progress* secara berkala.

- ii) In order for the Board of Directors to continue to increase the Company's commitment to improving employee competence in line with GCG compliance, the activities carried out can be published on the Company's website.
 - iii) In order for the Board of Directors to continue to pay attention to the ISO 37001 certification schedule and the improvements needed to meet this certification.
 - iv) The Board of Directors needs to elaborate on how the existing GCG score can boost the improvement of the Financial Statements in relation to meeting the Company's going concern. Where the Company's going concern in the future is essential to be conveyed to stakeholders.
 - v) The Board of Directors should provide an explanation regarding future efforts to improve financial performance, especially with a negative equity position, because this negative equity position is a concern for GCG compliance.
- b. Internal Audit (Submission of Internal Audit Work Plan (RKIA) Q1-IV 2024 and Submission of Quarterly Internal Audit Division Performance Report 2024) Board of Commissioners has provided follow-up to the committee meeting based on Letter No. 22.1/WBP/DK/2024 dated May 6, 2024 Regarding Follow-up to the Committee Meeting of PT Waskita Beton Precast Tbk with the agenda of Submission of Internal Audit Work Plan (RKIA) Q1-Q4 2024, Submission of Internal Audit Division Performance Report for Quarter I of 2024.

In the agenda for the Submission of Internal Audit Work Plans (RKIA) for Q1-4 2024, Board of Commissioners made the following notes:

- i) The Q1 2024 work plan should have been made in Q4 2023, therefore the timeline for preparing the work plan contained in the material made in Q4 2023 needs to be revised.
- ii) For subsequent years, it is important to ensure that the work plan is not drawn up too late, and also that it complies with internal and external regulations.

In the agenda for the Submission of Internal Audit Division Performance Report for Q1 2024, Board of Commissioners made the following notes, among others:

- i) For the QAR audit findings to be followed up immediately and progress to be reported periodically.

- ii) Untuk IACM agar disampaikan posisi pergerakan skor dari tahun 2023, dan diusahakan juga agar per tahun 2024 skor IACM sudah mencapai maksimal yaitu 3,00.
- iii) Tindak lanjut hasil penilaian SPIN perlu berkordinasi lebih intens dengan divisi-divisi lain supaya untuk *assesment* SPIN selanjutnya skornya dapat lebih baik.
- iv) Agar segera diambil langkah-langkah untuk penyelesaian temuan ICOFR.
- v) Untuk 43 *area of improvement* ICOFR agar disampaikan secara detail kepada Komite supaya dapat ditelaah lebih lanjut dan dapat diberikan saran yang tepat terkait tindaklanjut penyelesaiannya.

Selanjutnya, Dewan Komisaris telah memberikan tindak lanjut rapat komite berdasarkan Surat No. 52.1/WBP/DK/2024 tanggal 30 Agustus 2024 Perihal Tindak Lanjut Rapat Komite PT Waskita Beton Precast Tbk dengan Penyampaian Laporan Kinerja Internal Audit Division TW II Tahun 2024. Dewan Komisaris memberikan catatan sebagai berikut:

- i) Agar Direksi menyampaikan *monitoring* kondisi atas setiap temuan yang masih *open* yang memuat informasi rencana *action plan*, *aging* atas temuan dan batasan waktu atas setiap rencana *action plan*. Hal ini menjadi penting untuk menunjukkan komitmen dan keseriusan setiap bagian dalam menyelesaikan temuan-temuan yang ada.
- ii) Agar Direksi dalam membuat batasan waktu tindak lanjut penyelesaian temuan audit tidak terlalu panjang, artinya mungkin jangan sampai melewati triwulan berikutnya dan perlu dibuat juga skala prioritas untuk masing-masing temuan, artinya temuan yang bersifat *urgent* dan berdampak terhadap reputasi perusahaan untuk segera diselesaikan batasan waktu yang diberikan lebih sedikit dibandingkan dengan temuan lain yang sifatnya tidak terlalu *urgent*.
- iii) Agar Direksi perlu mengkaji kembali terkait kebijakan atau prosedur yang perlu dilakukan atas temuan-temuan yang bersifat berulang, baik itu kebijakan dalam bentuk pemberian sanksi atau kebijakan lainnya. Hal ini penting agar kedepan tidak terjadi kembali.
- iv) Agar Direksi menyampaikan profil atas temuan tahun 2023 yang belum *closed* serta apakah masih ada temuan-temuan yang terjadi sekarang namun sifatnya berulang.
- v) Agar Direksi membuat kajian dalam menentukan batasan waktu untuk menyelesaikan tindak lanjut atas setiap temuan-temuan yang terjadi. Perlu dikaji dari sisi kriteria, risiko serta urgensi atas temuan tersebut.

- ii) For IACM, the score movement position from 2023 should be submitted, and efforts should also be made so that by 2024 the IACM score has reached the maximum of 3.00.
- iii) Follow-up on the SPIN assessment results requires more intense coordination with other divisions so that the SPIN assessment can improve the score in the future.
- iv) In order for immediate steps to be taken to resolve the ICOFR findings.
- v) For the 43 areas of improvement of ICOFR to be submitted in detail to the Committee so that they can be examined further and appropriate advice can be given regarding follow-up on their resolution.

Furthermore, Board of Commissioners has provided follow-up to the committee meeting based on Letter No. 52.1/WBP/DK/2024 dated August 30, 2024 Regarding Follow-up to the Committee Meeting of PT Waskita Beton Precast Tbk with Submission of Internal Audit Division Performance Report QII 2024. Board of Commissioners provides the following notes:

- i) The Board of Directors should monitor the status of each open item that contains information on the action plan, aging of findings and time limits for each action plan. This is important to demonstrate the commitment and seriousness of each department in resolving the findings.
- ii) In order for the Board of Directors to set time limits for follow-up on the audit findings, which should not be too long, meaning that they should not go past the next quarter, and a priority scale should also be made for each finding, meaning that findings that are urgent and have an impact on the company's reputation should be resolved immediately, with less time limit given compared to other findings that are not so urgent.
- iii) The Board of Directors needs to review the policies or procedures that need to be carried out for recurring findings, be it policies in the form of sanctions or other policies. This is important for future prevention.
- iv) The Board of Directors is requested to submit a profile of the 2023 findings that have not been closed and whether there are still findings that are recurring in nature.
- v) The Board of Directors should conduct a study to determine a time limit for completing follow-up on each finding. It is necessary to review the criteria, risks and urgency of the findings.

- vi) Agar Direksi memastikan jangan sampai ada pekerjaan yang sudah berjalan namun belum ada kontrak, hal ini untuk menghindari munculnya nilai beban kontrak ditangguhkan dalam laporan keuangan.
- c. Teknologi Informasi (Telaah Kebijakan Sistem & IT)
Dewan Komisaris telah memberikan tindak lanjut rapat komite berdasarkan Surat No. 41/WBP/DK/2024 tanggal 01 Agustus 2024 Perihal Tindak Lanjut Rapat Komite PT Waskita Beton Precast Tbk dengan agenda Telaah Kebijakan System & IT dan Pembahasan Laporan Kinerja Sistem & IT Periode TW I dan II Tahun 2024. Dewan Komisaris memberikan catatan, antara lain sebagai berikut:
 - i) Agar Direksi lebih memprioritaskan pengembangan IT terutama di Plan ataupun proyek terutama dalam mengontrol mulai dari proses produksi persediaan sampai dengan penggunaan persediaan termasuk sistem *stock opname* serta *control* atas persediaan *slow moving*.
 - ii) Agar dalam menentukan skala prioritas perlu ada Komite untuk menentukan peringkat prioritas pengembangan IT terutama untuk program-program kerja tahun berjalan.
 - iii) Agar dapat disampaikan dengan lebih detail hal apa saja yang telah dicapai oleh IT serta program apa saja yang gagal yang perlu upaya perbaikan supaya program tersebut berjalan lebih efektif serta efisien.
 - iv) Agar Direksi memberikan penjelasan yang dapat menggambarkan dampak atas penggunaan/ pengembangan sistem IT terhadap kondisi Perusahaan untuk dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.
- d. Legal (Tinjauan Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-undangan)
Dewan Komisaris telah memberikan tindak lanjut rapat komite berdasarkan Surat No. 42/WBP/DK/2024 tanggal 06 Agustus 2024 Perihal Tindak Lanjut Rapat Komite PT Waskita Beton Precast Tbk dengan agenda Tinjauan Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-undangan. Dewan Komisaris memberikan catatan, antara lain sebagai berikut:
 - i) Agar Direksi perlu *concern* terhadap UU No.4 Tahun 2024 tentang Kesehatan Ibu dan Anak pada Fase Seribu Hari Pertama Kehidupan, bagaimana implementasinya dan jika memang harus dilakukan, bagaimana strategi Perusahaan untuk mengantisipasi kekosongan posisi pada saat ada pegawai yang cuti dalam waktu yang cukup lama. Karena hal ini berkaitan dengan kepatuhan Perusahaan terhadap perundang-undangan.

- vi) The Board of Directors should ensure that no work is in progress without a contract, to avoid the appearance of deferred contract expenses in the financial statements.
- c. Information Technology (System & IT Policy Review)
Board of Commissioners has provided follow-up to the committee meeting based on Letter No. 41/WBP/DK/2024 dated August 1, 2024, regarding Follow-up to the Committee Meeting of PT Waskita Beton Precast Tbk with the agenda of Review of IT System & Policy and Discussion of IT System & Performance Report Periods Q1 and Q2 of 2024. Board of Commissioners provided notes, including the following:
 - i) For the Board of Directors to prioritize IT development, especially in plans or projects, primarily in controlling all aspects from the production process of supplies to the use of supplies, including the stock opname system and control over slow-moving inventory.
 - ii) In determining the scale of priorities, there needs to be a committee to determine the priority ranking of IT development, especially for the current year's work programs.
 - iii) In order to be able to convey in more detail what has been achieved by IT and what programs have failed that need improvement so that the program runs more effectively and efficiently.
 - iv) For the Board of Directors to provide an explanation that can illustrate the impact of the use/development of the IT system on the Company's condition to be used as a basis for decision making.
- d. Legal (Review of Compliance with Legislation)
Board of Commissioners has provided a follow-up to the committee meeting based on Letter No. 42/WBP/DK/2024 dated August 6, 2024 Regarding Follow-up to the Committee Meeting of PT Waskita Beton Precast Tbk with the agenda of Review of Compliance with Laws and Regulations. Board of Commissioners provided notes, including the following:
 - i) The Board of Directors needs to be concerned about Law No. 4 of 2024 concerning Mother and Child Health in the First Thousand Days of Life, how it will be implemented and if it must be done, what is the Company's strategy to anticipate vacancies when employees are on leave for a long period of time. This is a matter of the Company's compliance with the law.

- ii) Terkait dengan kasus hukum dengan PT Semutama Langgeng Pte Ltd, agar setiap *stages progress* kasus hukum harus ada dokumentasi yang lengkap serta ada tindak lanjut atas setiap step yang telah dilakukan. Hal ini perlu agar tidak ada kesan terjadi pembiaran.
- e. Keuangan & Akuntansi (Telaah Atas Kebijakan Akuntansi)
Dewan Komisaris telah memberikan tindak lanjut rapat komite berdasarkan Surat No. 41/WBP/DK/2024 tanggal 01 Agustus 2024 Perihal Tindak Lanjut Rapat Komite PT Waskita Beton Precast Tbk dengan agenda Telaah atas Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan dan Agenda Pemaparan dan Action Plan terhadap Evaluasi Kualitas Piutang. Dalam agenda Telaah atas Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan, Dewan Komisaris memberikan catatan, antara lain sebagai berikut:
- i) Agar Direksi memberikan gambaran proyeksi atas nilai beban *non-contributing plant* yang akan mempengaruhi profil laporan keuangan.
 - ii) Jika memungkinkan agar Direksi dalam setiap memaparkan laporan analisa kinerja laporan keuangan akun beban *non-contributing plant* naik ke dalam komposisi perhitungan laba bruto.
- f. Pengendalian Produksi & Kontrak
Pemaparan Kinerja Korporat dilakukan secara rutin per bulan dalam Rapat Dewan Komisaris dan Direksi.
- g. Strategi Perusahaan & Manajemen Risiko (Penelaahan atas Kebijakan Manajemen Risiko, Telaah Keselarasan Peraturan Internal dengan Peraturan Pemegang Saham Pengendali, Laporan Pemantauan & Evaluasi Corporate Risk Profile Triwulanan)
Dewan Komisaris telah memberikan tindak lanjut rapat komite berdasarkan Surat No. 49/WBP/DK/2024 16 Agustus 2024 Perihal Tindak Lanjut Rapat Komite PT Waskita Beton Precast Tbk dengan agenda Penyampaian Laporan Pemantauan & Evaluasi *Corporate Risk Profile* Triwulan I dan Triwulan II Tahun 2024 PT Waskita Beton Precast Tbk. Dewan Komisaris memberikan catatan, antara lain sebagai berikut:
- i) Agar Direksi menyampaikan strategi yang lebih terukur serta *action plan* dari manajemen untuk mencapai target *corporate risk profile* di tahun 2024.
 - ii) Agar Direksi menyampaikan gambaran *corporate risk profile* TW III 2024 berdasarkan realisasi TW II 2024.
 - iii) Agar Direksi menambahkan informasi *risk champion*nya siapa serta memastikan bahwa yang menjadi *risk champion* adalah individu yang tersertifikasi, minimal Kepala Divisi, hal ini
- ii) Related to the legal case with PT Semutama Langgeng Pte Ltd, for each stage of progress of the legal case there must be complete documentation and there must be follow-up on each step that has been taken. This is necessary so that there is no impression of neglect.
- e. Finance & Accounting (Review of Accounting Policies)
Board of Commissioners has provided follow-up to the committee meeting based on Letter No. 41/WBP/DK/2024 dated August 1, 2024, regarding Follow-up to the Committee Meeting of PT Waskita Beton Precast Tbk with the agenda of Review of Accounting Policy and Financial Reporting and Agenda of Presentation and Action Plan for Receivables Quality Evaluation. In the agenda of the Review of Accounting Policies and Financial Reporting, Board of Commissioners provided notes, including the following:
- i) The Board of Directors should provide a projection of the value of non-contributing plant expenses that will affect the financial statement profile.
 - ii) If possible, the Board of Directors should include the non-contributing plant expenses in the gross profit calculation.
- f. Production & Contract Control
Corporate Performance Presentation is carried out routinely on a monthly basis in the Board of Commissioners and Board of Directors Meetings.
- g. Company Strategy & Risk Management (Review of Risk Management Policy, Review of Internal Regulatory Alignment with Controlling Shareholder Regulations, Quarterly Corporate Risk Profile Monitoring & Evaluation Report)
Board of Commissioners has provided follow-up to the committee meeting based on Letter No. 49/WBP/DK/2024 August 16, 2024 Regarding Follow-up to the Committee Meeting of PT Waskita Beton Precast Tbk with the agenda of Submission of Monitoring & Evaluation Report of Corporate Risk Profile for Quarter I and Quarter II of 2024 PT Waskita Beton Precast Tbk. Board of Commissioners made the following notes, among others:
- i) The Board of Directors should present a more measurable strategy and an action plan from management to achieve the corporate risk profile target in 2024.
 - ii) The Board of Directors should present an overview of the corporate risk profile for QIII 2024 based on the realization of QII 2024.
 - iii) For the Board of Directors to add information on who the risk champion is and to ensure that the risk champion is a certified individual, at least a Division Head, this is important so that

penting agar dapat dijadikan *role model* bagi individu dibawahnya.

- iv) Agar Direksi selalu memastikan ketersediaan dana untuk pemenuhan CFADS bersumber dari pendapatan usaha serta tetap diperhatikan ketersediaan dana untuk pemenuhan CFADS ini selalu tepat waktu.
- v) Agar Direksi menyampaikan target waktu penyelesaian perubahan prosedur terkait pemenuhan *internal control* atas ketidaksesuaian SAP pada proses bisnis.

Selanjutnya, Dewan Komisaris telah memberikan tindak lanjut rapat komite berdasarkan Surat No. 69.1/WBP/DK/2024 18 November 2024 Perihal Tindak Lanjut Rapat Komite PT Waskita Beton Precast Tbk dengan agenda Keselarasan Peraturan Internal dengan Peraturan Pemegang Saham Pengendali. Dewan Komisaris memberikan catatan, antara lain sebagai berikut:

- vi) Agar Direksi memberikan penjelasan atas seluruh kebijakan, peraturan ataupun pedoman yang ada apakah masih terdapat hal-hal yang perlu disusun kembali atau perlu diperbaharui kembali.
- vii) Agar Direksi memberikan penjelasan perbedaan mendasar antara kebijakan pengadaan dan pedoman pengadaan.
- h. Human Capital Management (Penelaahan atas Kebijakan Pengelolaan SDM & Suksesi Manajemen Talenta)
Dewan Komisaris telah memberikan tindak lanjut rapat komite berdasarkan Surat No. 26/WBP/DK/2024 29 Mei 2024 Perihal Tindak Lanjut Rapat Komite PT Waskita Beton Precast Tbk dengan agenda Penelaahan atas Kebijakan Pengelolaan SDM & Suksesi Manajemen. Dewan Komisaris memberikan catatan, antara lain sebagai berikut:
 - i) Rasio produktivitas ada baiknya menggunakan skema peningkatan pendapatan usaha.
 - ii) Perlu dilakukan *benchmark* rasio produktivitas dengan perusahaan sejenis.
 - iii) Dalam menentukan target pencapaian produktivitas pegawai harusnya lebih optimis, karena dengan target pencapaian 75% ini dapat menimbulkan persepsi bahwa target kinerja pendapatan usaha tahun berjalan menurun sehingga perlu dikaji kembali target produktivitas pegawai.
 - iv) Perlu dikaji kembali apakah ketika target pendapatan usaha tidak tercapai maka akan melakukan pengurangan pegawai, apakah ini sudah cukup bijak atau perlu dilakukan upaya lain.

he/she can be a role model for the individuals under him/her.

- iv) For the Board of Directors to always ensure the availability of funds for the fulfillment of CFADS sourced from operating income and to keep paying attention to the availability of funds for the fulfillment of CFADS to be always on time.
- v) The Board of Directors is requested to submit the target completion time for changing procedures related to fulfilling internal control over SAP discrepancies in business processes.

Furthermore, Board of Commissioners has provided follow-up to the committee meeting based on Letter No. 69.1/WBP/DK/2024 November 18, 2024 Regarding Follow-up to the Committee Meeting of PT Waskita Beton Precast Tbk with the agenda of Alignment of Internal Regulations with the Regulations of Controlling Shareholders. Board of Commissioners made the following notes, among others:

- i) The Board of Directors should provide an explanation of all existing policies, regulations or guidelines to determine whether there are any that need to be reorganized or updated.
- ii) The Board of Directors should explain the fundamental differences between procurement policies and procurement guidelines.
- h. Human Capital Management (Review of HR Management Policy & Talent Management Succession)
Board of Commissioners has provided follow-up to the committee meeting based on Letter No. 26/WBP/DK/2024 May 29, 2024 Regarding Follow-up to the Committee Meeting of PT Waskita Beton Precast Tbk with the agenda of Reviewing the HR Management & Management Succession Policy. Board of Commissioners provided notes, including the following:
 - i) Productivity ratio, it is better to use a scheme to increase revenue.
 - ii) It is necessary to benchmark the productivity ratio with similar companies.
 - iii) In determining the target for achieving employee productivity, one should be more optimistic, because with a target of 75%, this can give rise to the perception that the target for revenue performance for the current year has decreased, so it is necessary to review the employee productivity target.
 - iv) There is a need to review whether, if the revenue target is not achieved, the company will reduce the number of employees. Is this wise enough or are other efforts needed.

- v) Perlu dikaji kembali pos biaya lain selain gaji yang dapat dilakukan efisiensi untuk dapat meningkatkan *net profit margin*.

Selanjutnya, Dewan Komisaris telah memberikan tindak lanjut rapat komite berdasarkan Surat No. 69.1/WBP/DK/2024 18 November 2024 Perihal Tindak Lanjut Rapat Komite PT Waskita Beton Precast Tbk dengan agenda Telaah kebijakan Manajemen Talenta. Dewan Komisaris memberikan catatan, antara lain sebagai berikut:

- i) Agar Direksi dapat melakukan monitoring terhadap *talent-talent* milenial yang tidak dapat diakomodir seluruhnya di internal Perusahaan untuk dapat diusulkan untuk dimanfaatkan ke entitas anak lain di *holding* sesuai dengan kriteria dan kompetensi yang dibutuhkan.
- ii) Agar Direksi perlu memberikan paparan/ penjelasan terhadap komite terkait dengan skema atau langkah-langkah yang akan diambil oleh manajemen terhadap pegawai yang statusnya *low performer* dalam kaitannya dengan program efisiensi Perusahaan.
- i. Supply Chain Management (Telaah Pengadaan Barang dan Jasa)
Dewan Komisaris telah memberikan tindak lanjut rapat komite berdasarkan Surat No. 42/WBP/DK/2024 tanggal 06 Agustus 2024 Perihal Tindak Lanjut Rapat Komite PT Waskita Beton Precast Tbk dengan agenda Telaah Pengadaan Barang dan Jasa. Dewan Komisaris memberikan catatan, antara lain sebagai berikut:
 - i) Agar Direksi senantiasa aktif berkomunikasi dengan seluruh pemangku kepentingan yang telah mendukung Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha utama.
 - ii) Agar Direksi melakukan *monitoring* secara berkala atas *stock* yang ada diseluruh Plant.
 - iii) Terkait dengan nomor layanan penting dapat dibuat *one stop solution*. Artinya hal ini dalam pemenuhan transparansi.
 - iv) Agar Direksi tetap melakukan monitoring implementasi kebijakan pengadaan barang dan jasa supaya tidak terjadi *conflict of interest*.
 - v) Dalam hal kebijakan penentuan harga jangan sampai mempengaruhi kualitas produk.
 - vi) Agar Direksi tetap memperhatikan perubahan setiap kebijakan pengadaan barang dan jasa tetap memperhatikan aspek GCG. Jangan sampai perubahan kebijakan yang cepat mempengaruhi proses implementasi yang kurang maksimal.

- v) It is necessary to review other cost items other than salaries that can be made efficient to increase net profit margin.

Furthermore, Board of Commissioners has provided a follow-up to the committee meeting based on Letter No. 69.1/WBP/DK/2024 November 18, 2024 Regarding Follow-up to the Committee Meeting of PT Waskita Beton Precast Tbk with the agenda of Review of Talent Management policy. Board of Commissioners provided notes, including the following:

- i) In order for the Board of Directors to be able to monitor millennial talent that cannot be accommodated entirely within the Company, it can be proposed to be utilized by other subsidiaries in the holding company in accordance with the required criteria and competencies.
- ii) The Board of Directors needs to provide an explanation to the committee regarding the schemes or steps that will be taken by management against employees who are low performers in relation to the Company's efficiency program.
- i. Supply Chain Management (Review of Procurement of Goods and Services)
Board of Commissioners has provided follow-up to the committee meeting based on Letter No. 42/WBP/DK/2024 dated August 6, 2024 Regarding Follow-up to the Committee Meeting of PT Waskita Beton Precast Tbk with the agenda of Review of Procurement of Goods and Services. Board of Commissioners made the following notes, among others:
 - i) The Board of Directors should always actively communicate with all stakeholders who have supported the Company in carrying out its main business activities.
 - ii) The Board of Directors should periodically monitor the stock available in all Plants.
 - iii) A one stop solution can be created for important service numbers. This means that this is in fulfillment of transparency.
 - iv) The Board of Directors should continue to monitor the implementation of the goods and services procurement policy in order to avoid conflicts of interest.
 - v) The pricing policy should not affect product quality.
 - vi) In order for the Board of Directors to continue to pay attention to changes in every procurement policy, they must continue to pay attention to GCG aspects. Rapid policy changes must not affect the implementation process, which is less than optimal.

- j. QSHE (Telaah Kebijakan Mutu)
- k. Pengembangan Bisnis & Pemasaran (Telaah Kebijakan Pelayanan dan Kepuasan Pelanggan)
Terkait Divisi QSHE dan Divisi Pengembangan Bisnis & Pemasaran, Dewan Komisaris telah memberikan tindak lanjut rapat komite berdasarkan Surat No. 41/WBP/DK/2024 tanggal 01 Agustus 2024 Perihal Tindak Lanjut Rapat Komite PT Waskita Beton Precast Tbk dengan agenda Telaah Kebijakan Mutu, Pelayanan dan Kepuasan Pelanggan. Dewan Komisaris memberikan catatan sebagai berikut:
 - i) Agar Direksi menyajikan berapa besaran nilai kontribusi biaya yang ditimbulkan atas produk *repair* dan *reject* mengingat bahwa biaya atas produk *repair* dan *reject* jika masuk ke dalam *non-contributing plant* pada laporan keuangan.
 - ii) Agar Direksi menyajikan gambaran perbandingan kondisi atas kualitas mutu di Perusahaan dengan perusahaan sejenis, untuk dapat dijadikan sebagai dasar peningkatan kualitas agar dapat memenangkan segmen market.
 - iii) Agar Direksi menentukan skala prioritas dan berkoordinasi dengan bagian terkait dalam menjalankan tindak lanjut perbaikan untuk meningkatkan kualitas mutu.
 - iv) Agar Direksi berkoordinasi dengan Tim IT untuk pengembangan penilaian sistem kepuasan pelanggan.

3. Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) Tahun 2024-2028 serta 2025-2029

Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan RJPP tahun 2024-2028 sebagaimana Surat No. 7/WBP/DK/2024 tanggal 5 Februari 2024 Perihal Persetujuan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) PT Waskita Beton Precast Tbk Tahun 2024-2028. Dewan Komisaris memberikan catatan sebagai berikut:

- a. Agar referensi atas asumsi-asumsi baik makro dan mikro yang digunakan dalam penyusunan RJPP ditambahkan dan referensi tersebut dibuat dalam 1 (satu) slide sebelum pembahasan asumsi yang digunakan.
- b. Agar Direksi memaparkan *highlight* perubahan atas RJPP ini dibandingkan dengan pemaparan pada pertemuan sebelumnya.
- c. Agar Direksi menyajikan angka proyeksi 2025 dan 2026 dalam RJPP dibuat realistis dan lebih baik lagi dibuat optimis.
- d. Agar Direksi membuat wujud program atas *lesson learn* yang sudah terjadi serta wujud program ini perlu dikawal bersama.
- e. Agar Direksi lebih menekankan peningkatan reputasi perusahaan dalam hal kepercayaan publik.

- j. QSHE (Quality Policy Review)
- k. Business Development & Marketing (Service Policy Review and Customer Satisfaction)
Regarding the QSHE Division and the Business Development & Marketing Division, Board of Commissioners has provided a follow-up to the committee meeting based on Letter No. 41/WBP/DK/2024 dated August 1, 2024, regarding the Follow-up to the Committee Meeting of PT Waskita Beton Precast Tbk with the agenda of Reviewing Quality, Service and Customer Satisfaction Policies. Board of Commissioners made the following notes:
 - i) For the Board of Directors to present the amount of cost contribution incurred for repair and reject products, considering that the costs of repair and reject products if they go into the non-contributing plant in the financial statements.
 - ii) For the Board of Directors to present a comparative overview of the quality conditions in the Company with similar companies, to be used as a basis for quality improvement in order to win the market segment.
 - iii) For the Board of Directors to determine the scale of priorities and coordinate with related parties in carrying out follow-up improvements to increase quality.
 - iv) For the Board of Directors to coordinate with the IT Team for the development of customer satisfaction system assessment.

3. Corporate Long-Term Plan (RJPP) for 2024-2028 and 2025-2029

Board of Commissioners has approved the 2024-2028 Corporate Long-Term Plan (RJPP) as stated in Letter No. 7/WBP/DK/2024 dated February 5, 2024, regarding the Approval of the 2024-2028 Corporate Long-Term Plan (RJPP) of PT Waskita Beton Precast Tbk. Board of Commissioners provides the following notes:

- a. For the reference to the macro and micro assumptions used in the preparation of RJPP to be added and for the reference to be made on 1 (one) slide before the discussion of the assumptions used.
- b. For the Board of Directors to highlight the changes to RJPP compared to the presentation at the previous meeting.
- c. The Board of Directors should present realistic and even optimistic projection figures for 2025 and 2026 in the RJPP.
- d. The Board of Directors should create a program based on the lessons learned and this program should be jointly supervised.
- e. The Board of Directors should place more emphasis on improving the company's reputation in terms of public trust.

- f. Agar Direksi dalam hal penentuan harga pasar perlu kajian yang lebih dalam supaya tetap bersaing dengan kompetitor.
- g. Agar Direksi perlu mengaitkan *winning rate* serta biaya tender yang muncul terkait dengan poin peningkatan partisipasi tender pada RJPP.
- h. Direksi menindaklanjuti persetujuan ini dengan tetap memperhatikan ketentuan anggaran dasar, peraturan yang berlaku serta asas-asas *Good Corporate Governance*.

Selanjutnya, Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan RJPP tahun 2025-2029 sebagaimana Surat No.62/WBP/DK/2024 tanggal 1 November 2024 Perihal Persetujuan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) PT Waskita Beton Precast Tbk Tahun 2025-2029. Dewan Komisaris memberikan catatan sebagai berikut:

- a. Direksi tetap merujuk pada RJPP tahun 2024-2028 sebagaimana yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris No.7/WBP/DK/2024 tanggal 5 Februari 2024.
- b. Perbedaan dengan RJPP tahun 2024-2028 sebagaimana surat Dewan Komisaris No. 7/WBP/DK/2024 tanggal 5 Februari 2024 adalah pada bagian perubahan skema pembayaran CFADS.
- c. Direksi menindaklanjuti persetujuan ini dengan tetap memperhatikan ketentuan anggaran dasar, peraturan yang berlaku serta asas-asas *Good Corporate Governance*.

4. Penghapusbukuan Aset tetap Perseroan kepada RUPS

Dewan Komisaris bersama Direksi telah membahas mengenai Rencana Penghapusbukuan Aset Tetap Perseroan kepada RUPS pada Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi tanggal 11 Juni 2024, yaitu berdasarkan Amar Putusan Perkara No. 57/Pid.SUS-TPK/2023/PN.JKT.PST dan Amar Putusan Perkara No.62/Pid.Sus-TPK/2023/PN.JKT.PST atas aktiva Perseroan yang terletak di Desa Margagiri Kecamatan Bojonegara, Kabupaten Serang, Propinsi Banten berdasarkan SHGB 00112 Margagiri, Dewan Komisaris memberikan catatan agar Direksi menyampaikan mitigasi dan *action plan* terkait langkah-langkah yang dilakukan manajemen setelah adanya penghapusbukuan aset dimaksud dalam RUPS.

5. Pelaksanaan Penjualan Aset Tetap Disposasi Aset

Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan pelaksanaan penjualan aset tetap Disposasi Aset berdasarkan Surat No.3/WBP/DK/2024 tanggal 15 Januari 2024, yaitu Plant Cibitung, Tanah JIPE dan 230 (dua ratus tiga puluh) unit peralatan sebagaimana Surat Direksi No.25/WBP/DIR/2024 tanggal 10 Januari 2024. Dewan Komisaris memberikan catatan, antara lain:

- f. For the Board of Directors, in terms of market price determination, a deeper study is needed in order to remain competitive with competitors.
- g. The Board of Directors needs to link the winning rate and the tender costs that arise in relation to the point of increasing tender participation in the RJPP.
- h. The Board of Directors follows up on this approval while still paying attention to the provisions of the articles of association, applicable regulations and the principles of Good Corporate Governance.

Furthermore, Board of Commissioners has approved the 2025-2029 RJPP as stated in Letter No.62/WBP/DK/2024 dated November 1, 2024, regarding the Approval of the 2025-2029 Long-Term Corporate Plan (RJPP) of PT Waskita Beton Precast Tbk. Board of Commissioners made the following notes:

- a. The Board of Directors continues to refer to the 2024-2028 Long-Term Corporate Plan as approved by the Board of Commissioners No.7/WBP/DK/2024 dated February 5, 2024.
- b. The difference with the 2024-2028 RJPP as per the Board of Commissioners' letter No. 7/WBP/DK/2024 dated February 5, 2024 is in the section on changes to the CFADS payment scheme.
- c. The Board of Directors follows up on this approval while still paying attention to the provisions of the articles of association, applicable regulations and the principles of Good Corporate Governance.

4. Derecognition of the Company's Fixed Assets to the GMS

Board of Commissioners together with the Board of Directors has discussed the Plan to Derecognize the Company's Fixed Assets to the GMS at the Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors on June 11, 2024, which is based on the Verdict of Case No. 57/Pid.SUS-TPK/2023/PN.JKT. PST and the Ruling of Case No. 62/Pid.Sus-TPK/2023/PN.JKT. PST on the Company's assets located in Margagiri Village, Bojonegara District, Serang Regency, Banten Province based on SHGB 00112 Margagiri, Board of Commissioners gave a note for the Board of Directors to submit mitigation and action plan regarding the steps taken by management after the write-off of the assets in question at the GMS.

5. Implementation of Sale of Fixed Assets Asset Disposasi

Board of Commissioners has approved the sale of fixed assets Asset Disposasi based on Letter No.3/WBP/DK/2024 dated January 15, 2024, namely Cibitung Plant, JIPE Land and 230 (two hundred and thirty) units of equipment as per Board of Directors Letter No.25/WBP/DIR/2024 dated January 10, 2024. Board of Commissioners made the following notes, among others:

- a. Direksi melengkapi pelaksanaan Disposasi Aset dengan kajian hukum dan kajian bisnis/ komersil terkait pelaksanaan Disposasi Aset dan memastikan seluruh pelaksanaan Disposasi Aset sesuai dengan prosedur internal.
- b. Direksi memberikan *update schedule timeline* pelaksanaan Disposasi Aset, mengingat proses persetujuan Dewan Komisaris sudah mundur dari November 2023 menjadi Minggu kedua Januari 2024.
- c. Direksi perlu melakukan pendekatan pasar supaya apabila saat lelang banyak yang berminat harga menjadi lebih tinggi.
- d. Direksi perlu melakukan percepatan agar tidak terjadi proses yang lama di balai lelang.
- e. Direksi memastikan bahwa seluruh alat yang akan dilelang, surat-surat bukti kepemilikan sudah lengkap, asli dan masih berlaku.
- f. Direksi perlu menunjuk tim untuk proses pelaksanaan penjualan aset tahap I (pertama) agar kita dapat pembelajaran sehingga untuk lelang tahap berikutnya proses yang akan dilakukan dapat lebih cepat namun tetap dalam koridor yang tepat.
- g. Direksi menindaklanjuti persetujuan ini dengan tetap memperhatikan ketentuan anggaran dasar, peraturan yang berlaku serta asas-asas *Good Corporate Governance*.

6. Perubahan Struktur Organisasi

Sepanjang tahun 2024, terdapat 2 (dua) kali perubahan struktur organisasi. Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan perubahan struktur organisasi melalui Surat No. 44/WBP/DK/2024 tanggal 9 Agustus 2024. Dewan Komisaris memberikan catatan, antara lain:

- a. Direksi memastikan hubungan antar divisi dalam kaitannya dengan penyusunan perubahan struktur organisasi.
- b. Direksi meninjau kembali penggunaan singkatan atas nomenklatur organisasi dengan mempertimbangkan kelaziman dan *branding* perusahaan.
- c. Direksi melakukan evaluasi berkala atas struktur organisasi perusahaan supaya menemukan struktur yang optimal.
- d. Direksi memastikan terdapat turunan strategi dan pencapaian menjadi patokan dalam penyusunan STO dengan didukung kajian dari konsultan.

- a. The Board of Directors completed the Asset Disposal implementation with legal and business/ commercial reviews related to the Asset Disposal implementation and ensured that the entire Asset Disposal implementation was in accordance with internal procedures.
- b. The Board of Directors provided an updated Asset Disposal implementation timeline schedule, considering that the Board of Commissioners' approval process had been postponed from November 2023 to the second week of January 2024.
- c. The Board of Directors needs to approach the market so that if there are many interested parties at the auction, the price will be higher.
- d. The Board of Directors needs to speed things up so that there are no long processes at the auction house.
- e. The Board of Directors ensures that all The Board of Directors needs to approach the market so that if there are many interested parties at the auction, the price will be higher.
- f. The Board of Directors needs to speed things up so that there are no long processes at the auction house The Board of Directors ensures that all the items to be auctioned, the proof of ownership documents are complete, original and still valid to implement the sale of assets in phase I (first) for us to learn so that for the next phase of the auction, the process can be carried out faster but still within the right corridor.
- g. The Board of Directors follows up on this approval while still paying attention to the provisions of the articles of association, applicable regulations and the principles of Good Corporate Governance.

6. Changes to the Organizational Structure

Throughout 2024, there were 2 (two) changes to the organizational structure. Board of Commissioners has approved the changes to the organizational structure through Letter No. 44/WBP/DK/2024 dated August 9, 2024. Board of Commissioners made notes, including:

- a. The Board of Directors ensures the relationship between divisions in relation to the preparation of changes to the organizational structure.
- b. The Board of Directors reviews the use of abbreviations for the organization's nomenclature, taking into account the company's commonness and branding.
- c. The Board of Directors conducts periodic evaluations of the company's organizational structure in order to find the optimal structure.
- d. The Board of Directors ensures that strategy derivatives and achievements are used as benchmarks in the preparation of STOs, supported by studies from consultants.

- e. Direksi menindaklanjuti persetujuan ini dengan tetap memperhatikan ketentuan anggaran dasar, peraturan yang berlaku serta asas-asas *Good Corporate Governance*.

Selanjutnya terkait perubahan struktur organisasi, Dewan Komisaris telah menyetujui perubahan struktur organisasi berdasarkan Surat No. 88/WBP/DK/2024 tanggal 20 Desember 2024.

7. Pedoman Etika dan Perilaku (Code of Conduct)

Dewan Komisaris memberikan tanggapan permohonan pengesahan pedoman etika dan perilaku (*code of conduct*) berdasarkan Surat No.19/WBP/DK/2024 tanggal 25 April 2024. Dewan Komisaris memberikan catatan, antara lain sebagai berikut:

- a. Dewan Komisaris belum dapat memberikan persetujuan sebagaimana Surat No. 234/WBP/DIR/2024 tanggal 29 Maret 2024 perihal Permohonan Pengesahan Penetapan Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) PT Waskita Beton Precast Tbk.
- b. Direksi menindaklanjuti catatan sebagai berikut:
 - i) Kata “efisien” dalam kalimat “Perusahaan harus menjamin bahwa penggunaan modal kerja secara akuntabel, transparan dan efisien” lebih baik diganti menjadi efektif.
 - ii) Sebagai pertimbangan kalimat “peraturan perundangan terkait” dalam paragraf “Perusahaan harus mempunyai komitmen untuk melaksanakan kewajiban Perusahaan terhadap kreditur secara tepat waktu sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian yang disepakati antara Perusahaan dan kreditur serta peraturan perundang-undangan terkait”, tidak perlu disebutkan lagi karena perjanjian yang sepakati antara kreditur dan Perusahaan sudah merupakan aturan hukum.
 - iii) Sebagai pertimbangan kalimat “peraturan perundangan terkait” dalam paragraf “Perusahaan harus mempunyai komitmen untuk melaksanakan kewajiban Perusahaan terhadap kreditur secara tepat waktu sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian yang disepakati antara Perusahaan dan kreditur serta peraturan perundang-undangan yang terkait”, lebih baik diganti menjadi “peraturan perundangan yang berlaku” atau cukup “peraturan perundang-undangan” karena peraturan perundang-undangan sudah pasti berlaku dan terkait.
 - iv) Untuk poin 4 “Melaksanakan pengadaan barang dan jasa secara transparan dan sesuai ketentuan yang berlaku” dalam aspek hubungan dengan pemasok/ rekanan lebih baik kalimat “ketentuan yang berlaku” dikaitkan juga dengan prosedur pengadaan barang dan jasa yang ada di perusahaan.

- e. The Board of Directors follows up on this approval while still paying attention to the provisions of the articles of association, applicable regulations and the principles of Good Corporate Governance.

Furthermore, regarding changes to the organizational structure, Board of Commissioners has approved changes to the organizational structure based on Letter No. 88/WBP/DK/2024 dated December 20, 2024.

7. Code of Conduct

Board of Commissioners responded to the request for ratification of the code of conduct based on Letter No. 19/WBP/DK/2024 dated April 25, 2024. Board of Commissioners made the following notes, among others:

- a. Board of Commissioners has not been able to give approval as stated in Letter No. 234/WBP/DIR/2024 dated March 29, 2024 regarding Application for the Ratification of Stipulation of Code of Conduct of PT Waskita Beton Precast Tbk.
- b. The Board of Directors follows up on the following notes:
 - i) The word “efficient” in the sentence “The Company must ensure that the use of working capital is accountable, transparent and efficient” is better replaced with effective.
 - ii) As consideration of the sentence “related laws and regulations” in the paragraph “The Company must have a commitment to fulfill the Company’s obligations to creditors in a timely manner in accordance with the provisions in the agreement agreed between the Company and the creditors and related laws and regulations”, it is not necessary to mention it again because the agreement agreed between the creditors and the Company is already a legal rule.
 - iii) Regarding the phrase “related laws and regulations” in the paragraph “The Company must have a commitment to fulfill its obligations to creditors in a timely manner in accordance with the provisions of the agreement agreed between the Company and the creditor and the relevant laws and regulations”, it is better to replace it with “applicable laws and regulations” or simply “laws and regulations” because the laws and regulations are definitely applicable and relevant.
 - iv) For point 4 “Carry out the procurement of goods and services transparently and in accordance with applicable regulations” in the aspect of relations with suppliers / partners, it is better if the phrase “applicable regulations” is also related to the procedures for the procurement of goods and services in the company.

- v) Kata “baik” dalam kalimat “memilih calon rekanan/pemasok yang mempunyai reputasi, kompetensi dan catatan kerja/ prestasi (*track record*) yang baik”. Lebih dipertegas menggunakan “yang sudah masuk sebagai rekanan terseleksi dalam e-procurement WSBP”
- vi) Terkait Pedoman Etika dan Perilaku Komisaris Poin 4 “melakukan pengawasan, evaluasi pertanggungjawaban Direksi, pemberian nasihat terhadap pelaksanaan proses manajemen risiko sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/ atau keputusan RUPS” agar ditambahkan juga “pemberian nasihat terkait tata kelola yang baik.”
- vii) Untuk menjadi pertimbangan terkait hal “menjaga sinergi dalam tugas pokok dan fungsi” perlu ditambahkan dalam setiap pedoman etika perilaku baik Dewan Komisaris, Direksi dan pegawai.
- viii) Perlu diatur juga dalam pedoman etika dan perilaku Dewan Komisaris, Direksi dan pegawai perihal “kegiatan/ urusan terkait dengan bisnis perusahaan baik dengan pihak eksternal ataupun internal yang tidak boleh dilakukan secara individual.”
- ix) Direksi dapat menyampaikan kembali permohonan pengesahan pedoman etika dan perilaku (*code of conduct*) kepada Dewan Komisaris setelah dilakukan penyesuaian sebagaimana dimaksud poin 2 diatas.

8. Rapor Compliance Index dan Sanksi dari Bursa Efek Indonesia

Dewan Komisaris telah memberikan tindak lanjut rapat komite berdasarkan Surat No. 90/WBP/DK/2024 tanggal 30 Desember 2024 Perihal Tindak Lanjut Rapat Komite PT Waskita Beton Precast Tbk dengan agenda Pembahasan *Rapor Compliance Index* dan Sanksi dari Bursa Efek Indonesia. Dewan Komisaris memberikan catatan, antara lain sebagai berikut:

- a. Direksi perlu lebih tegas dalam mengkoordinir divisi-divisi terkait untuk memenuhi kewajiban terhadap regulasi yang berlaku, hal ini penting karena terkait dengan reputasi perusahaan. Artinya terkait dalam pemenuhan aspek kepatuhan tidak ada toleransi.
- b. Direksi harus memiliki komitmen bersama dalam pemenuhan kepatuhan terhadap regulasi yang ada.
- c. Direksi perlu membuat sistem/ SOP yang tepat supaya proses penyusunan pelaporan keuangan di lingkungan internal tidak dilakukan dalam waktu yang terlalu singkat sehingga penyampaian kepada eksternal/ regulator tidak terlambat.

- v) The word “good” in the sentence “choosing prospective partners/suppliers who have a good reputation, competence and work record/ achievement (*track record*)”. It is better to use “who have been selected as partners in the WSBP e-procurement”
- vi) vi. Regarding the Commissioners’ Code of Ethics and Conduct, Point 4 “supervising, evaluating the accountability of the Board of Directors, providing advice on the implementation of the risk management process in accordance with the provisions of laws and regulations, articles of association, and/or GMS decisions” should also include “providing advice related to good governance.”
- vii) For consideration regarding “maintaining synergy in main duties and functions”, it is necessary to add in each code of conduct the ethics of Board of Commissioners, Board of Directors and employees.
- viii) It is also necessary to regulate in the code of ethics and conduct of Board of Commissioners, Board of Directors and employees regarding “activities/affairs related to the company’s business, both with external and internal parties, which should not be carried out individually.”
- ix) The Board of Directors may resubmit the request for ratification of the code of conduct to the Board of Commissioners after making adjustments as referred to in point 2 above.

8. Report Card on Compliance Index and Sanctions from the Indonesia Stock Exchange

Board of Commissioners has provided committee meeting follow-up based on Letter No. 90/WBP/DK/2024 dated December 30, 2024 Regarding Follow-up of the Committee Meeting of PT Waskita Beton Precast Tbk with the agenda of Discussion of the Report on Compliance Index and Sanctions from the Indonesia Stock Exchange. Board of Commissioners made the following notes, among others:

- a. The Board of Directors needs to be more assertive in coordinating related divisions to fulfill obligations to applicable regulations, this is important because it is related to the company’s reputation. This means that there is no tolerance in relation to compliance.
- b. The Board of Directors must have a shared commitment to comply with existing regulations.
- c. The Board of Directors needs to create an appropriate system/SOP so that the process of preparing financial reports internally is not carried out in too short a time so that submission to external parties/regulators is not too late.

- d. Terkait dengan posisi ekuitas negatif perusahaan, agar segera melakukan audiensi dengan regulator untuk membahas kondisi tersebut dalam kaitannya dengan skema PKPU Perusahaan.

9. Visi Misi Perusahaan

Dewan Komisaris telah memberikan tindak lanjut rapat komite berdasarkan Surat No. 69.1/WBP/DK/2024 tanggal 18 November 2024 Perihal Tindak Lanjut Rapat Komite PT Waskita Beton Precast Tbk dengan agenda Telaah Visi Misi Perseroan. Dewan Komisaris memberikan catatan, antara lain sebagai berikut:

- Agar Direksi memastikan visi dan misi Perusahaan saat ini masih sesuai dengan kondisi saat ini. Dan mohon agar setiap poin-poin atas visi dan misi tersebut dijelaskan dan dikaitkan dengan kondisi Perusahaan saat ini.
- Agar Direksi melakukan evaluasi berkala atas setiap target yang telah ditetapkan dalam visi dan misi Perusahaan agar *inline* dengan kondisi Perusahaan saat ini, terutama dalam pemenuhan kewajiban atas keputusan PKPU.
- Agar Direksi perlu mengkaji kembali konsep penyusunan target visi dan misi perusahaan agar sejalan dengan konsep penyusunan RKAP.

Lebih lanjut, dalam menjalankan fungsi pengawasan sebagaimana diuraikan di atas, kami senantiasa berupaya untuk menjaga koordinasi yang baik dengan jajaran Direksi, salah satunya dilakukan melalui forum Rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi. Selama tahun 2024, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan Rapat yang mengundang Direksi dengan frekuensi rapat setiap bulan atau sebanyak 13 (tiga belas) kali dalam setahun.

Dewan Komisaris juga aktif dalam memberikan nasihat, saran dan arahan kepada Direksi baik terkait kebijakan dan strategi, kondisi atau isu-isu strategis terkini maupun implementasi *action plan* untuk mendukung kinerja Perusahaan dalam tahun buku berjalan, serta menjaga keberlangsungan bisnis Perusahaan.

Disamping itu, Dewan Komisaris juga telah melakukan kunjungan kerja lapangan dalam rangka memantau dan mengawasi jalannya pengelolaan bisnis dan kinerja operasional Perusahaan secara langsung. Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah melakukan kunjungan kerja lapangan sebanyak 6 (enam) kali selama tahun buku 2024 antara lain ke Feeder IKN-Tempadung, Proyek JGC Sumbawa, Plant Bojonegara, Plant Karawang, Plant Subang, Proyek Bayung Lencir-Tampino.

- d. Regarding the company's negative equity position, it should immediately hold a hearing with the regulator to discuss the condition in relation to the company's PKPU scheme.

9. Vision and Mission of the Company

Board of Commissioners has provided follow-up to the committee meeting based on Letter No. 69.1/WBP/DK/2024 dated November 18, 2024 Regarding Follow-up to the Committee Meeting of PT Waskita Beton Precast Tbk with the agenda of Reviewing the Company's Vision and Mission. The Board of Commissioners made the following notes, among others:

- The Board of Directors should ensure that the Company's current vision and mission are still in line with current conditions. And please have each of the points of the vision and mission explained and linked to the current condition of the Company.
- The Board of Directors should periodically evaluate each target set out in the Company's vision and mission to ensure that it is in line with the Company's current condition, especially in fulfilling obligations under the PKPU decision.
- The Board of Directors needs to review the concept of formulating the company's vision and mission targets so that it is in line with the concept of formulating the Company Budget.

Furthermore, in carrying out the supervisory function as described above, we always strive to maintain good coordination with the Board of Directors, one of which is done through the Board of Commissioners Meeting forum which invites the Board of Directors. During 2024, Board of Commissioners has held meetings inviting the Board of Directors with a monthly meeting frequency or 13 (thirteen) times a year.

Board of Commissioners is also active in providing advice, suggestions and directions to the Board of Directors regarding policies and strategies, current conditions or strategic issues, and the implementation of the action plan to support the Company's performance in the current fiscal year, as well as maintaining the Company's business continuity.

In addition, Board of Commissioners has also made field work visits in order to directly monitor and supervise the running of the Company's business management and operational performance. Throughout 2024, Board of Commissioners has conducted 6 (six) field trips during the 2024 fiscal year, including to IKN-Tempadung Feeder, JGC Sumbawa Project, Bojonegara Plant, Karawang Plant, Subang Plant, and Bayung Lencir-Tampino Project.

Dalam kunjungan kerja tersebut, Dewan Komisaris telah melakukan fungsi pengawasan melalui pemberian nasihat, meliputi:

1. Feeder IKN-Tempadung

- a. Direksi memastikan kualitas, waktu, dan aspek yang dikerjakan oleh proyek IKN adalah yang sudah memenuhi kontrak yang disepakati guna menghindari Perseroan dari adanya risiko klaim dan risiko hukum.
- b. Direksi memaparkan *action plan* dan hasil dari *treatment market* eksternal sebagaimana arahan, yaitu:
 - i) Melakukan pendekatan-pendekatan kepada investor-investor yang diundang berpartisipasi dalam IKN.
 - ii) *Networking* melalui pendekatan ke balai dan juga aktif membuka *networking*.
 - iii) Pelaksanaan *market intelligence* agar mendapat pasar potensial.
- c. Direksi membuat *action plan* terkait penanganan kendala Perseroan dalam pengajuan Bank Garansi dan apabila diperlukan dapat didampingi dengan konsultan independen. Hal ini diperlukan dapat didampingi dengan konsultan independen. Hal ini diperlukan agar Perseroan dapat memenuhi syarat tender sebagaimana dipersyaratkan oleh Pemberi Kerja.
- d. Direksi memastikan pemenuhan kebutuhan SDM khususnya yang terbaik dalam bidangnya walaupun junior untuk memperkuat layanan mengingat prospek IKN sangat besar dan tergantung kualitas layanan saat ini.
- e. Diperlukan pemetaan prospek dan proyek sepanjang 2023 agar bisa melakukan perluasan pasar baik secara pendalaman prospek (*deepening*) terhadap proyek yang sama termasuk infrastruktur pendukungnya maupun secara pengembangan prospek (*scaling up approach*).
- f. Diperlukan evaluasi dan review strategi yang telah dilakukan sepanjang tahun 2023 terhadap area 5 dan area 6 agar memberikan gambaran dan strategi efektif dan efisien mengingat tahun 2024 telah digabungkan secara *zoning*.

2. Proyek JGC Sumbawa

- a. Perekrutan tenaga lokal harus tertib administrasi dan diperhatikan agar tidak terjadi kesalahan prosedur.
- b. Agar Direksi melaksanakan FGD rutin untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan di Batching Plant WSBP.
- c. Hal-hal positif yang telah dilakukan di Batching Plant WSBP Sumbawa-Proyek JGC Sumbawa seperti inovasi agar dapat menjadi *lesson learn* dan *sharing knowledge* bagi seluruh Insan WSBP.

During the work visit, Board of Commissioners performed its supervisory function by providing advice, including:

1. IKN-Tempadung Feeder

- a. The Board of Directors ensures the quality, timing, and aspects of the IKN project are in accordance with the agreed contract to avoid the Company from the risk of claims and legal risks.
- b. The Board of Directors explains the action plan and the results of the external treatment market as directed, namely:
 - i) Approaching investors who are invited to participate in IKN.
 - ii) Networking through approaching the hall and also actively opening networking.
 - iii) Implementation of market intelligence to get potential markets.
- c. The Board of Directors makes an action plan regarding handling the Company's obstacles in submitting Bank Guarantees and, if necessary, can be accompanied by an independent consultant. This is necessary so that the Company can meet the tender requirements as required by the Employer.
- d. The Board of Directors ensures the fulfillment of HR needs, especially the best in their fields, even if they are junior, to strengthen services given the enormous prospects of the National Capital City and the dependence on the current quality of services.
- e. Prospect and project mapping is needed throughout 2023 in order to expand the market, both by deepening the prospects of the same project, including its supporting infrastructure, and by scaling up the approach.
- f. Evaluation and review of strategies that have been carried out throughout 2023 for areas 5 and 6 are needed to provide an effective and efficient overview and strategy considering that 2024 has been combined by zoning.

2. JGC Sumbawa Project

- a. The recruitment of local workers must be administered properly and attention must be paid to avoid procedural errors.
- b. For the Board of Directors to carry out routine focus group discussions to evaluate the implementation of activities at the Batching Plant WSBP.
- c. The positive things that have been done at the Sumbawa Batching Plant WSBP-JGC Sumbawa Project, such as innovation, can be turned into lessons learned and knowledge sharing for all Insan WSBP.

- d. Perkuat sinergi internal plant dan pusat serta mitra dalam peningkatan produktivitas untuk program 2025 kedepan.

3. Plant Bojonegara

- a. Agar Direksi membuat *action plan asset recovery*.
- b. Agar Direksi menciptakan pasar (*create market*) supaya jadi *feeding* produksi.
- c. Agar membuat *breakdown* data plant untuk mengetahui *cashflow* dan profil performa kinerja plant.

4. Plant Karawang

- a. Perbandingan kapasitas produksi 57% di tahun 2023, menjadi 65% di tahun 2024 dan diharapkan dapat meningkat lagi.
- b. Pemnfaatan *dormitory* perlu dimaksimalkan dengan kerjasama dengan lingkungan sekitar.
- c. Sehubungan dengan telah dilakukan audit internal, terdapat rekomendasi terhadap Plant Karawang sehingga perlu diperhatikan *Area of Improvement* yang perlu dikelola dengan baik oleh tim Plant Karawang dan manajemen agar tidak menjadi temuan berulang.
- d. Dewan Komisaris mendapati adanya informasi mengenai sewa lahan Lanud TNI AU, selanjutnya agar manajemen dapat memastikan sampai kapan akan ada sewa lahan untuk *stockyard* untuk *free stock* dari sleuruh plant sehingga efisiensi dapat maksimal.
- e. *Reject* dan *defect rate* masih ada. Agar manajemen dapat memastikan adanya pembelajaran sehingga tidak terulang.
- f. Perlu ada *crosscheck* antara catatan keuangan dan kenyataan agar menjadi cocok, mengingat SAP hanya catatan, namun perlu didukung oleh dokumen di plant.
- g. Agar dipertimbangkan untuk diadakan sayembara terkait peruntukan penggunaan stok bebas agar dapat menjangar ide-ide.
- h. Direksi segera membuat *action plan* dan merealisasikan perbaikan dan peremajaan *workshop*, pengecatan OHC, Silo BP, penggantian lampu dan perbaikan atap.

5. Plant Subang

- a. Seluruh Insan WSBP agar dapat menjaga budi pekerti agar tercipta ketahanan nasional.
- b. Menjaga budaya AKHLAK, memberi kesan positif dan Plant Subang bisa menjalankan visi misi Perseroan sebagai perusahaan yang terpercaya, inovasi sebagai produk terintegrasi, tantangan dalam penguatan perumahan rakyat diharapkan perseroan dapat mengambil bagian didalamnya, adaptif, kompetitif.
- c. Penyimpanan Spun pile agar dipastikan aman karena dilihat tidak memakai balok penyangga.

- d. Strengthen the internal synergy of the plant and center as well as partners in increasing productivity for the upcoming 2025 program.

3. Bojonegara Plant

- a. For the Board of Directors to create an action plan for asset recovery.
- b. For the Board of Directors to create a market in order to feed production.
- c. To breakdown plant data to determine the cash flow and performance profile of the plant.

4. Karawang Plant

- a. Comparison of production capacity 57% in 2023, to 65% in 2024 and is expected to increase even more.
- b. The use of the dormitory needs to be maximized in collaboration with the surrounding environment.
- c. In connection with the internal audit that has been carried out, there are recommendations for the Karawang Plant, such as the Area of Improvement, which needs to be properly managed by the Karawang Plant team and management to avoid repeated findings.
- d. Board of Commissioners has found information regarding the lease of TNI AU Lanud land. Next, management needs to determine the duration of the land lease for the stockyard for free stock from the entire plant so that efficiency can be maximized.
- e. Reject and defect rates still exist. Management must ensure that lessons are learned to prevent recurrence.
- f. There needs to be a crosscheck between financial records and reality to make them match, considering that SAP is only a record, but it needs to be supported by documents in the plant.
- g. Consider holding a competition related to the allocation of free stock usage to generate ideas.
- h. The Board of Directors immediately creates an action plan and realizes the improvement and rejuvenation of the workshop, OHC painting, BP Silo, lamp replacement and roof repair.

5. Subang Plant

- a. All Insan WSBP are asked to maintain good character in order to create national resilience.
- b. Maintain the culture of AKHLAK, give a positive impression and Subang Plant can carry out the Company's vision and mission as a trusted company, innovation as an integrated product, challenges in strengthening public housing are expected to be taken up by the company, adaptive, competitive.
- c. The Spun pile storage must be made safe because it is seen not to use support beams.

- d. Memastikan agar produksi sudah sesuai dengan SOP agar menjaga kualitas dan tidak ada cacat produk.

6. Proyek Bayung Lencir-Tempino

- a. Bahwa kunjungan kerja Dewan Komisaris yang dilaksanakan ini sebagai tugas dan fungsi Dewan Komisaris sebagai pengawas, meninjau sejauh mana proyek ini sudah berjalan dan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur dan memperhatikan ketentuan anggaran dasar, peraturan yang berlaku serta asas-asas *Good Corporate Governance*.
- b. Semangat membangun optimisme bersama untuk mencapai target RKAP 2024.
- c. Volume kontrak berjalan, peluang pekerjaan bertambah 17.000 m³ dari proyek harus didapatkan dengan perbaikan manajemen proyek, penyiapan *supply* materi, kesiapan alat-alat kerja dan dukungan dari manajemen.
- d. Memastikan produk yang dikirimkan adalah produk yang memenuhi standar kualitas sebagaimana dipersyaratkan dalam kontrak dan pelayanan yang baik dengan tetap memperhatikan K3.
- e. Memastikan penyerahan barang dari Batching Plant WSBP Jambi ke tempat lain perlu diikuti dengan bukti dokumen dan memastikan kelengkapan dokumen kepemilikan serta tertib administrasi.
- f. Peningkatan koordinasi dan komunikasi yang intensif antar Batching Plant WSBP dengan manajemen dan *user* dalam memastikan layanan yang terpercaya.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Kami senantiasa merekomendasikan Direksi dan seluruh Insan Perusahaan untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) di lingkungan Perusahaan dengan harapan pelaksanaan kegiatan bisnis Perusahaan tetap berada dalam lingkup peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menjunjung tinggi budaya dan etika berbisnis Perusahaan.

Praktik GCG di Perusahaan telah dijalankan dengan baik, sesuai dengan perolehan skor penilaian GCG tahun buku 2024 yang dilakukan secara *self assessment* sebesar 84.07 dengan kategori "Baik". Skor ini mengalami peningkatan dibandingkan hasil *assessment* GCG tahun buku 2023 yang dilakukan oleh BPKP sebesar 83.225 dengan kategori "Baik".

- d. Ensure that production is in accordance with SOPs to maintain quality and no product defects.

6. Bayung Lencir-Tempino Project

- a. That the work visit of Board of Commissioners is carried out as the duties and functions of Board of Commissioners as supervisor, reviewing the extent to which this project has been running and in accordance with Standard Operating Procedures and paying attention to the provisions of the articles of association, applicable regulations and principles of Good Corporate Governance.
- b. The spirit of building shared optimism to achieve the 2024 Company Budget Plan target.
- c. The volume of current contracts, job opportunities increased by 17,000 m³ from the project must be obtained with improved project management, preparation of material supply, readiness of work tools and support from management.
- d. Ensure that the products delivered meet the quality standards as required in the contract and provide good service while still paying attention to OSH.
- e. Ensure that the delivery of goods from Jambi Batching Plant WSBP to other places is followed up with documentary evidence and ensure that ownership documents are complete and properly administered.
- f. Improve coordination and intensive communication between Batching Plant WSBP and management and users to ensure reliable service.

VIEWS ON THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

We always recommend that the Board of Directors and all Company People to implement Good Corporate Governance (GCG) within the Company in the hope that the Company's business activities remain within the scope of applicable laws and regulations and uphold the Company's business culture and ethics.

The GCG practices in the Company have been carried out well, as reflected in the score of GCG assessment for 2024 fiscal year, which was carried out by self-assessment, at 84.07 with a "Good" category. This score has increased compared to the results of GCG assessment for 2023 fiscal year carried out by BPKP with a score of 83.225 and "Good" category.

Sebagai Perusahaan Publik, Perusahaan berupaya untuk senantiasa mematuhi peraturan-peraturan yang berlaku, termasuk peraturan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait penerapan GCG di Perusahaan Terbuka sebagaimana yang diatur dalam Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Dewan Komisaris memandang, penerapan GCG di lingkungan Perusahaan sudah cukup berjalan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta harapan pemegang saham dan pemangku kepentingan (*stakeholders*), namun masih ada ruang untuk perbaikan dan peningkatan. Pengelolaan risiko, sistem pengendalian internal, hingga audit internal, masih dapat ditingkatkan untuk tujuan menciptakan proses bisnis yang lebih akuntabel. Perusahaan juga menerapkan *Joint Audit* bersama dengan Induk Perusahaan, dan proses Audit Independen yang dilakukan oleh Akuntan Publik atas Laporan Keuangan Perusahaan. Agar independensi Akuntan Publik terjaga, mekanisme penunjukan Akuntan Publik dilakukan hingga level persetujuan Pemegang Saham dalam RUPS. Mekanisme ini diharapkan dapat menciptakan proses audit yang independen dan tidak mengandung benturan kepentingan (*conflict of interest*) dari Pihak manapun.

Sebagai bagian dari pemenuhan pilar-pilar GCG, Perusahaan telah menyusun Pedoman Tata Kelola Perusahaan *Good Corporate Governance* (GCG) PT Waskita Beton Precast Tbk yang telah disetujui pengesahan penetapannya oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat No.40/WBP/DK/2024 tanggal 18 Juli 2024.

PANDANGAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Seperti halnya Sistem Pengendalian Internal, Manajemen Risiko menjadi bagian dalam penerapan prinsip GCG. Sebagai pedoman pelaksanaan, Manajemen Perusahaan telah menetapkan Prosedur Manajemen Risiko Perusahaan yang mengacu pada Surat Keputusan Direksi No. 47/SK/WBP/PEN/2024 tanggal 07 Maret 2024 dengan tujuan memastikan seluruh risiko di proses, aktivitas, situasi dan strategi bisnis maupun manajemen di Perusahaan (Unit Kerja, Unit Bisnis/Produksi/Area/Proyek) dapat teridentifikasi dan diukur tingkat risikonya, dengan tujuan seluruh risiko yang ada/ timbul dapat dikelola dengan baik dan lebih jauh mempersiapkan langkah tindak lanjut yang diperlukan sesuai dengan kategori risiko yang ditetapkan oleh manajemen.

As a Public Company, the Company strives to comply with applicable regulations, including regulations issued by the Financial Services Authority (OJK) regarding the implementation of GCG in Public Companies as regulated in OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Guidelines for Governance of Public Companies and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for the Governance of Public Companies.

Board of Commissioners believes that the implementation of GCG within the Company is sufficiently in accordance with the provisions of applicable laws and regulations, as well as the expectations of shareholders and stakeholders, yet there is still room for improvement. Risk management, internal control systems, and internal audits can still be improved to create more accountable business processes. The company also conducts the Joint Audit together with the Parent Company, and an Independent Audit process carried out by Public Accountant on the Company's Financial Statements. To maintain the independence of the Public Accountant, the mechanism for appointing the Public Accountant is carried out up to the level of Shareholder approval at the GMS. This mechanism is expected to create an audit process that is independent and does not contain a conflict of interest from any party.

As part of fulfilling the GCG pillars, the Company has compiled the Code of Good Corporate Governance (GCG) for PT Waskita Beton Precast Tbk, which have been approved for ratification by Board of Commissioners based on Letter No. 40/WBP/DK/2024 dated July 18, 2024.

VIEWS ON THE EFFECTIVENESS OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

Similar to the Internal Control System, Risk Management is an integral part of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles. As an implementation guideline, the Company's Management has established a Corporate Risk Management Procedure based on the Board of Directors Decree No. 47/SK/WBP/PEN/2024 dated March 7, 2024, with the objective of assuring that all risks related to processes, activities, situations, business strategies, and management within the Company (including Work Units, Business Units, Production Areas, and Projects) are identified and assessed, enabling effective risk management and preparation of necessary follow-up actions according to the risk categories defined by the management.

Dewan Komisaris bersama dengan Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi telah melaksanakan pemantauan dan evaluasi melalui rapat komite atas hal-hal sebagai berikut, antara lain: pembahasan *top risk corporate risk* triwulan/ laporan manajemen risiko, telaah kebijakan manajemen risiko, telaah kebijakan pengelolaan SDM dan suksesi manajemen, telaah kebijakan mutu dan pelayanan, telaah kebijakan pengadaan barang dan jasa, telaah kepatuhan Direksi terhadap UU dan peraturan yang berlaku, RKAP dan RJPP, telaah keselarasan peraturan internal dengan peraturan pemegang saham pengendali, telaah pelaksanaan prinsip-prinsip GCG, telaah rancangan RJPP.

Dewan Komisaris telah memberikan tindak lanjut rapat komite berdasarkan Surat No.26/WBP/DK/2024 tanggal 29 Mei 2024 Perihal Tindak Lanjut Rapat Komite PT Waskita Beton Precast Tbk dengan agenda Penelaahan atas Kebijakan Manajemen Risiko. Dewan Komisaris memberikan catatan, antara lain sebagai berikut:

1. Agar Direksi selalu melakukan monitoring dan evaluasi baik dari sisi kecukupan kompetensi personil serta perencanaan dan implementasi manajemen risiko.
2. Agar dilakukan upaya untuk meningkatkan kesadaran bahwa manajemen risiko harus menjadi budaya, agar keberlanjutan bisnis Perusahaan dapat dijamin di setiap unit.
3. Agar dipastikan kembali setiap *policy* yang digunakan dalam manajemen risiko sudah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris.
4. Agar *policy* manajemen risiko yang ada di Perusahaan harus diperluas dengan apa yang ada di holding karena Perusahaan tidak hanya berfokus di konstruksi tetapi juga manufaktur dan fabrikasi.

Selanjutnya, Dewan Komisaris telah memberikan Persetujuan Peta Jalan (*Roadmap*) Perbaikan Penerapan Manajemen Risiko Tahun 2024 sd. Tahun 2029 di Lingkungan PT Waskita Beton Precast Tbk berdasarkan Surat No.72/WBP/DK/2024 tanggal 22 November 2024. Dewan Komisaris memberikan catatan, antara lain sebagai berikut:

1. Direksi memastikan penyusunan *roadmap* skor *risk management* index sampai dengan tahun 2029 sejalan dengan kesepakatan homologasi.
2. Direksi segera menyusun suatu mekanisme untuk memetakan *roadmap* perbaikan manajemen risiko berdasarkan produk yang lebih ringkas dan mudah dipahami.

Selanjutnya, Dewan Komisaris telah memberikan tindak lanjut rapat komite berdasarkan Surat No. 73.1/WBP/DK/2024 tanggal 25 November 2024 Perihal Tindak Lanjut Rapat Komite PT Waskita Beton Precast Tbk dengan agenda Pembahasan Permohonan Persetujuan Strategi Risiko dan Perencanaan Manajemen *Top*

Board of Commissioners, together with the Integrated Risk Monitoring and Governance Committee, has conducted monitoring and evaluations through committee meetings on several matters, including: discussion on corporate top risks on a quarterly basis, review of risk management policies, human capital management and succession policies, quality and service policies, procurement policies, compliance with laws and regulations by the Board of Directors, the Corporate Work Plan and Budget (RKAP) and Long-Term Corporate Plan (RJPP), alignment of internal regulations with those of the controlling shareholders, implementation of GCG principles, and review of the RJPP.

Board of Commissioners has provided follow-up actions to Committee Meeting based on the Letter No. 26/WBP/DK/2024 dated May 29, 2024, regarding the Follow-up of Committee Meeting of PT Waskita Beton Precast Tbk, with the agenda of reviewing the Risk Management Policy. Board of Commissioners noted the following points:

1. The Board of Directors must continuously monitor and evaluate personnel competency, as well as the planning and implementation of risk management.
2. Efforts must be made to raise awareness that risk management should become a cultural practice to ensure the sustainability of the Company's business across all units.
3. All policies used in risk management must receive approval from the Board of Commissioners.
4. The Company's risk management policies should be expanded in line with those of the holding company, considering that the Company operates not only in construction but also in manufacturing and fabrication.

Furthermore, Board of Commissioners has approved the Roadmap for Risk Management Improvement from 2024 to 2029 within PT Waskita Beton Precast Tbk, as stated in Letter No. 72/WBP/DK/2024 dated November 22, 2024. Board of Commissioners provided the following notes:

1. The Board of Directors must ensure that the risk management index roadmap aligns with the homologation agreement until 2029.
2. The Board of Directors must immediately develop a mechanism for mapping the risk management improvement roadmap in a more concise and understandable format.

Additionally, Board of Commissioners has followed up on the Committee Meeting based on Letter No. 73.1/WBP/DK/2024 dated November 25, 2024, regarding the Follow-up of Committee Meeting of PT Waskita Beton Precast Tbk, with the agenda of discussing the Approval Request for Risk Strategy and Planning of the Revised Top

Corporate Risk Profile Revisi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024. Dewan Komisaris memberikan catatan, antara lain sebagai berikut: Dewan Komisaris menyetujui Permohonan Persetujuan Strategi Risiko dan Perencanaan Manajemen *Top Corporate Risk Profile* Revisi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024, dengan catatan:

1. Agar Direksi kedepannya *risk limit* ini di *breakdown* sampai dengan ke masing-masing divisi dan direktorat.
2. Agar Direksi perlu memperkirakan risiko yang mungkin terjadi di tahun-tahun berikutnya setelah 2024, agar dapat disusun strategi perlakuan risikonya.
3. Apabila laporan ini hanya untuk kepentingan revisi RKAP tahun 2024, Direksi perlu memperbaiki isi dalam materi paparan terkait poin CFADS tidak tersedia. Karena pada tahun 2024 tidak ada masalah terkait pemenuhan CFADS.
4. Agar Direksi perlu memaparkan hal-hal yang perlu ditingkatkan terkait dengan strategi perlakuan risiko atas revisi RKAP tahun 2024.
5. Agar Direksi segera memfasilitasi perijinan lingkungan untuk setiap unit produksi yang masih belum lengkap sampai dengan saat ini.
6. Agar Direksi perlu membentuk unit yang bertanggung jawab terhadap aset-aset Perusahaan. Jika dalam struktur organisasi hal ini belum diakomodir maka perlu ada penyesuaian struktur organisasi.

PANDANGAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sebagai bagian dari pemenuhan pilar-pilar GCG, Perusahaan telah menyusun Pedoman Sistem Pengendalian Intern PT Waskita Beton Precast Tbk yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 53/SK/WBP/PEN/2023 tanggal 20 Maret 2023. Internal Audit (IA) merupakan mitra strategis bagi Komite Audit di lingkup Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi Pengawasan Intern atas Pengelolaan Operasional dan Keuangan Perusahaan. Kepala IA diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit telah melakukan rapat komite dengan IA, antara lain: laporan audit triwulan, pengawasan efektivitas audit internal/external, rencana audit 2024, realisasi program kerja IA triwulan. Selain itu, Dewan Komisaris juga telah melakukan *review* atas kinerja Kantor Akuntan Publik pada tahun 2024.

Corporate Risk Profile in the 2024 Corporate Work Plan and Budget (RKAP). Board of Commissioners approved the request with the following notes:

1. Moving forward, risk limits should be broken down by each division and directorate.
2. The Board of Directors must anticipate potential risks beyond 2024 and develop appropriate risk treatment strategies.
3. If this report is solely for the purpose of revising the 2024 RKAP, the Board of Directors must improve the presentation content, specifically regarding the CFADS (Cash Flow Available for Debt Service) section, which is currently missing. Since CFADS is not an issue in 2024, the report should reflect this accurately.
4. The Board of Directors must outline areas that require improvement regarding risk treatment strategies in the 2024 RKAP revision.
5. The Board of Directors must immediately facilitate environmental permits for any production units that have not yet completed them.
6. The Board of Directors should establish a dedicated unit responsible for managing the Company's assets. If this function is not yet accommodated within the organizational structure, adjustments should be made accordingly.

VIEWS ON THE EFFECTIVENESS OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

As part of fulfilling the GCG pillars, the Company has compiled the Internal Control System Guidelines of PT Waskita Beton Precast Tbk, which was stipulated based on the Decree of Board of Directors No. 53/SK/WBP/PEN/2023 dated March 20, 2023. Internal Audit (IA) is a strategic partner for the Audit Committee within the scope of Board of Commissioners in carrying out the Internal Supervision function over the Operational and Financial Management of the Company. The Head of IA is appointed and dismissed by the President Director after obtaining approval from the Board of Commissioners.

Board of Commissioners, assisted by Audit Committee, has held committee meetings with IA, including: quarterly audit reports, supervision of the effectiveness of internal/external audits, the 2024 audit plan, and the realization of the quarterly IA work program. In addition, Board of Commissioners has also conducted a review of the performance of the Public Accounting Firm in 2024.

Dalam hubungan dengan Sistem Manajemen Anti Penyuapan, Perusahaan telah memiliki Struktur Organisasi Anti Penyuapan PT Waskita Beton Precast Tbk yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.133/SK/WBP/PEN/2024 tanggal 22 Juli 2024.

Dalam kaitannya dengan SMAP Dewan Komisaris telah memberikan tindak lanjut rapat komite berdasarkan Surat No. 49/WBP/DK/2024 tanggal 16 Agustus 2024, dengan agenda Pembahasan Permohonan Persetujuan terkait Kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) PT Waskita Beton Precast Tbk. Dewan Komisaris memberikan catatan:

1. Agar Direksi menyampaikan definisi dan ruang lingkup tanggung jawab dewan pengarah sampai dengan masing-masing individu pegawai perusahaan dalam kebijakan SMAP serta secara lebih detail.
2. Agar Direksi memastikan bahwa dalam kebijakan SMAP koridor dewan pengarah sudah terpenuhi sesuai dengan ketentuan ISO 37001 tahun 2016.
3. Agar Direksi memastikan bahwa pakta integritas yang sudah ditandatangani oleh setiap individu sudah memenuhi ketentuan ISO 37001 tahun 2016.
4. Direksi menindaklanjuti persetujuan ini dengan tetap memperhatikan ketentuan anggaran dasar, peraturan yang berlaku serta asas-asas *Good Corporate Governance*.

Selanjutnya, Dewan Komisaris telah memberikan tindak lanjut rapat komite berdasarkan Surat No. 52.1/WBP/DK/2024 tanggal 30 Agustus 2024, dengan agenda Pembahasan Laporan Hasil Audit Internal Sistem Manajemen Anti Penyuapan Tahun 2024. Dewan Komisaris memberikan catatan: Agar Direksi berfokus dalam melakukan *monitoring*/ pemantauan terkait konsistensi implementasi prosedur/ kebijakan SMAP, agar tidak terjadi temuan-temuan seperti yang ada dalam laporan audit SMAP.

PANDANGAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Untuk dapat mempertahankan dan meningkatkan penerapan pilar-pilar GCG, diperlukan suatu proses dan mekanisme *Whistleblowing System* (WBS) yang aplikatif sehingga pelaporan pelanggaran terhadap prinsip GCG, Pedoman Kode Etik Perusahaan, serta pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan di lingkungan Perusahaan dapat diterapkan. Untuk menjaga independensi dari proses dan mekanisme WBS tersebut, Perusahaan telah membentuk Tim WBS yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Laporan pelanggaran tersebut dapat disampaikan melalui saluran *Whistleblowing System* yang disediakan, yaitu melalui website <https://waskitaprecast.co.id/> ataupun langsung dilaporkan kepada Tim WBS Perusahaan.

Regarding the Anti-Bribery Management System, the Company has an Anti-Bribery Organizational Structure of PT Waskita Beton Precast Tbk which was established based on Board of Directors Decree No.133/SK/WBP/PEN/2024 dated July 22, 2024.

In relation to the SMAP, Board of Commissioners has provided a follow-up to the committee meeting based on Letter No. 49/WBP/DK/2024 dated August 16, 2024, with the agenda of Discussion of Approval Request related to the Anti-Bribery Management System (SMAP) Policy of PT Waskita Beton Precast Tbk. Board of Commissioners made the following notes:

1. The Board of Directors should convey the definition and scope of responsibility of the steering committee, down to each individual company employee in the SMAP policy and in more detail.
2. The Board of Directors should ensure that the corridor of the steering committee in the SMAP policy is fulfilled in accordance with the provisions of ISO 37001 of 2016.
3. The Board of Directors shall ensure that the integrity pacts signed by each individual comply with the provisions of ISO 37001 of 2016.
4. The Board of Directors shall follow up on this approval while still paying attention to the provisions of the articles of association, applicable regulations and the principles of Good Corporate Governance.

Furthermore, Board of Commissioners has provided follow-up to the committee meeting based on Letter No. 52.1/WBP/DK/2024 dated August 30, 2024, with the agenda of Discussion of the Internal Audit Report on the Anti-Bribery Management System for 2024. Board of Commissioners made the following notes: the Board of Directors should focus on monitoring the consistency of the SMAP procedures/policies implementation, so that findings such as those in the SMAP audit report do not occur.

VIEWS ON THE EFFECTIVENESS OF THE WHISTLEBLOWING SYSTEM

In order to maintain and improve the implementation of GCG pillars, an applicable Whistleblowing System (WBS) process and mechanism is needed, thus enabling the application of reporting of violations of GCG principles, the Company Code of Conduct, and violations of laws and regulations within the Company. To maintain the independence of the WBS process and mechanism, the Company has formed a WBS Team that reports directly to the President Director. Reports of violations can be submitted through the Whistleblowing System channel provided, namely through the website <https://waskitaprecast.co.id/> or directly reported to the Company's WBS Team.

Dalam mekanisme WBS yang diberlakukan di Perusahaan, Dewan Komisaris bertindak sebagai penerima laporan jika pihak pelapor adalah anggota Direksi, atau orang yang mempunyai hubungan khusus dengan anggota Direksi. Penanganan lebih lanjut diserahkan kepada Dewan Komisaris yang akan dibantu oleh 3 (tiga) organ pendukung Dewan komisaris untuk melakukan pemeriksaan dan investigasi (jika diperlukan).

Dalam rangka meningkatkan efektivitas WBS di Perusahaan, Dewan Komisaris secara berkala memantau laporan WBS yang disampaikan oleh Direksi. Menurut penilaian kami, pelaksanaan WBS di Perusahaan telah dijalankan dengan efektif.

Berdasarkan Surat Internal Audit No.145/WBP/IA/2024 tanggal 05 Juli 2024 perihal Laporan *Whistleblowing System* PT Waskita Beton Precast Tbk sampai dengan Semester I Tahun 2024, tidak terdapat pelaporan mengenai *whistleblowing* (nihil) dan berdasarkan Surat No.14/WBP/IA/2025 tanggal 15 Januari 2025 perihal Laporan *Whistleblowing System* PT Waskita Beton Precast Tbk Semester II Tahun 2024 terdapat 2 (dua) laporan yang telah diterima Tim *Whistleblowing System* Perusahaan, yaitu:

1. Perbuatan menimbulkan kerugian financial dan/ atau non financial.
 - a. Tanggal laporan: 23 September 2024
 - b. Ditindaklanjuti
 - c. Keterangan: Laporan via WBS Waskita Karya dan diterima oleh Tim WBS Perusahaan tanggal 12 Desember 2024. Sudah dibentuk tim investigasi.
 - d. Evaluasi: Tim investigasi masih dalam tahap pendalaman materi pelaporan.
2. KKN antara Perusahaan dengan PT JMK.
 - a. Tanggal laporan: 23 Oktober 2024
 - b. Ditindaklanjuti
 - c. Keterangan: Laporan masuk melalui waskitaprecast.co.id/whistleblowing-system dan sudah dilakukan konfirmasi kepada Divisi Konstruksi & Instalasi.
 - d. Evaluasi: akan verifikasi laporan dan menindaklanjuti ke tahap investigasi.

PENILAIAN KINERJA ORGAN PENDUKUNG DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya di bidang pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung Sekretaris Dewan Komisaris dan terdapat 3 (tiga) komite yang berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

In the Company's WBS mechanism, Board of Commissioners acts as the recipient of the report if the reported party is a member of Board of Directors, or a person who has a special relationship with a member of Board of Directors. Further handling is left to the Board of Commissioners who will be assisted by 3 (three) supporting organs of Board of Commissioners to conduct examinations and investigations (if necessary).

In order to improve the effectiveness of the Company's WBS, Board of Commissioners periodically monitors the WBS reports submitted by the Board of Directors. In our opinion, the implementation of WBS in the Company has been carried out effectively.

Based on Internal Audit Letter No.145/WBP/IA/2024 dated July 5, 2024 regarding the Whistleblowing System Report of PT Waskita Beton Precast Tbk up to Semester I of 2024, there were no reports regarding whistleblowing (nil) and based on Letter No.14/WBP/IA/2025 dated January 15, 2025 regarding the Whistleblowing System PT Waskita Beton Precast Tbk Second Semester of 2024, there were 2 (two) reports that had been received by the Company's Whistleblowing System Team, namely:

1. Actions causing financial and/or non-financial losses.
 - a. Report date: September 23, 2024
 - b. Has been followed up
 - c. Description: Report via Waskita Karya WBS and received by the Company's WBS Team on December 12, 2024. An investigation team has been formed.
 - d. Evaluation: The investigation team is still in the stage of deepening the reporting material.
2. Corruption, collusion, and nepotism between the Company and PT JMK.
 - a. Report date: October 23, 2024
 - b. Has been followed up
 - c. Description: Report entered via waskitaprecast.co.id/whistleblowing-system and confirmation has been made to the Construction & Installation Division.
 - d. Evaluation: the report will be verified and proceed to the investigation stage.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF SUPPORTING ORGANS UNDER BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its duties, functions, and responsibilities in the field of supervision and providing advice to the Board of Directors, Board of Commissioners is assisted by the supporting organ of Secretary of Board of Commissioners and there are 3 (three) committees under the supervision of Board of Commissioners, namely Audit Committee, Integrated Risk Monitoring and Governance Committee, and Nomination and Remuneration Committee.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris menilai bahwa Sekretaris Dewan Komisaris beserta komite-komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Sekretaris Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas-tugasnya antara lain berupa: mempersiapkan rapat, membuat risalah rapat Dewan Komisaris, mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris, menyusun rancangan laporan-laporan Dewan Komisaris dan melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris, dimana sepanjang tahun 2024, Sekretaris Dewan Komisaris mempersiapkan rapat bagi Dewan Komisaris dalam rapat internal bersama Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi dan Komite Nominasi dan Remunerasi sebanyak 14 (empat belas) kali dan rapat bersama Direksi sebanyak 13 (tiga belas) kali, penyelenggaraan kunjungan kerja Dewan Komisaris serta aktif dalam mengikuti rapat yang diadakan oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris juga menilai Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugasnya dengan baik dalam meningkatkan keterbukaan, akuntabilitas, dan kualitas laporan keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku serta laporan kegiatan dan hasil usaha Perusahaan sesuai dengan prinsip GCG. Selain itu, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi dan Komite Nominasi dan Remunerasi juga telah berupaya maksimal dalam meningkatkan fungsi pengawasan internal dalam rangka mencapai efektivitas dan efisiensi pengelolaan sumber daya Perusahaan untuk memperoleh hasil yang optimal.

Sepanjang 2024 komite telah mengadakan rapat antara Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi dan Komite Nominasi dan Remunerasi dengan Direksi beserta jajarannya yang juga berfungsi sebagai metode pengawasan pelaksanaan rencana kerjanya sebagaimana ditetapkan dalam RKAP 2024 dan Revisi RKAP 2024, dimana terdapat telaah atau memo komite sebanyak 55 dengan isu dan topik, antara lain:

1. Pembahasan persetujuan pelaksanaan Penjualan Aset Tetap Disposasi Aset PT Waskita Beton Precast Tbk.
2. Pembahasan Permohonan Persetujuan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) PT Waskita Beton Precast Tbk Tahun 2024 -2028.
3. Penyampaian Laporan Triwulan IV tahun 2023 Internal Audit Division.
4. Reviu Piagam Audit Internal
5. Rencana Kerja Internal Audit Division Triwulan I tahun 2024.

Throughout 2024, Board of Commissioners assessed that the Secretary of Board of Commissioners and the committees have carried out their duties and responsibilities properly. The Secretary of Board of Commissioners has carried out its duties, including: preparing meetings, taking minutes of Board of Commissioners meetings, administering Board of Commissioners documents, preparing Board of Commissioners Work Plans and Budgets, preparing draft reports of Board of Commissioners and carrying out other duties of Board of Commissioners, where throughout 2024, the Secretary of Board of Commissioners has prepared meetings for Board of Commissioners in internal meetings with the Audit Committee, Integrated Risk and Governance Monitoring Committee and Nomination and Remuneration Committee meetings 14 (fourteen) times and joint meetings with Board of Directors 13 (thirteen) times, organizing work visits for Board of Commissioners and actively participating in meetings held by the Audit Committee, Integrated Risk and Governance Monitoring Committee and Nomination and Remuneration Committee.

Throughout 2024, Board of Commissioners also assessed that the Audit Committee, Integrated Risk and Governance Monitoring Committee and Nomination and Remuneration Committee have carried out their duties properly in improving the transparency, accountability, and quality of financial reports in accordance with applicable accounting standards and reports on the Company's activities and business results in accordance with GCG principles. In addition, the Audit Committee, Integrated Risk Monitoring and Governance Committee, and Nomination and Remuneration Committee have also made maximum efforts to improve the internal oversight function in order to achieve the effectiveness and efficiency of resource management of the Company to obtain optimal results.

In 2024, the committees have held meetings between Audit Committee, Integrated Risk Monitoring and Governance Committee and Nomination and Remuneration Committee with the Board of Directors and its officials, which also functions as a method of supervising the implementation of work plans as stipulated in the 2024 RKAP and the 2024 RKAP Revision, where there are 55 committee reviews or memos with the following issues and topics:

1. Discussion on approval for the sale of fixed asset Asset Disposal of PT Waskita Beton Precast Tbk.
2. Discussion on the application for approval of the long-term corporate plan (RJPP) of PT Waskita Beton Precast Tbk for 2024-2028.
3. Submission of the Internal Audit Division's Report for Quarter IV 2023.
4. Review on the Internal Audit Charter
5. Internal Audit Division Work Plan for Quarter I of 2024.

6. Progress Audit Keuangan Perseroan Tahun 2023 bersama Kantor Akuntan Publik Hertanto, Grace, Karunawan & Rekan.
7. Pembahasan Penyampaian Laporan Manajerial Triwulan IV Tahun 2023 PT Waskita Beton Precast Tbk.
8. Pembahasan Permohonan Persetujuan Target *Key Performance Indicators* (KPI) Korporat dan Direktorat Tahun 2024 PT Waskita Beton Precast Tbk.
9. Pembahasan Penyesuaian Penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi PT Waskita Beton Precast Tbk.
10. Pembahasan Permohonan Pengesahan Penetapan Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) PT Waskita Beton Precast Tbk.
11. Pembahasan Permohonan Persetujuan Strategi Risiko dan Perencanaan Manajemen *Top Corporate Risk Profile* Revisi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024 PT Waskita Beton Precast Tbk.

Sepanjang tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat bersama dengan Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi dengan Perusahaan dengan topik-topik, antara lain sebagai berikut: telaah penyusunan kpi, telaah kebijakan manajemen talenta, telaah struktur organisasi, telaah pencapaian kinerja unit kerja, telaah remunerasi direksi dan dewan komisaris, telaah kepatuhan kode etik, telaah pencapaian kinerja unit kerja, Direksi dan RKAP.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris memandang bahwa Perusahaan memiliki peluang untuk tumbuh dan bertahan di tahun 2025. Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang diprediksi World Bank sebesar 5,1%. Potensi keuangan Indonesia pada tahun 2025 diperkirakan tetap menjanjikan, didorong oleh reformasi kebijakan, adopsi digitalisasi, serta investasi pada sektor-sektor strategis. Namun, perekonomian global diperkirakan masih dihadapkan pada sejumlah tantangan, termasuk pertumbuhan ekonomi global yang melambat. Berdasarkan World Economic Outlook (WEO) yang dirilis IMF pada Oktober 2024, pertumbuhan ekonomi global tahun 2025 diproyeksikan mencapai 3,2%, sedikit meningkat dari proyeksi tahun 2024 yang sebesar 3,1% (Sumber: OJK "Outlook Ekonomi dan Keuangan di Tahun 2025, [OJK Institute](#) diakses tanggal 24 Februari 2025).

Tantangan yang dihadapi Indonesia pada 2025 diperkirakan akan memengaruhi keuangan negara, antara lain fluktuasi harga komoditas global dan ketidakpastian geopolitik yang dapat memperburuk ketegangan perdagangan internasional. Selain itu, resesi global yang mungkin terjadi, juga dapat memengaruhi aliran investasi dan stabilitas nilai tukar rupiah. Untuk menghadapi tantangan ini, perusahaan perlu menyiapkan strategi pengelolaan bisnis yang adaptif dan berbasis data.

6. Progress of the Company's Financial Audit in 2023 with the Public Accounting Firm Hertanto, Grace, Karunawan & Partners.
7. Discussion on the Submission of Managerial Report for Quarter IV of 2023 of PT Waskita Beton Precast Tbk.
8. Discussion on the Application for Approval of Corporate and Directorate Key Performance Indicators (KPI) Targets for 2024 PT Waskita Beton Precast Tbk.
9. Discussion of Income Adjustments for Board of Commissioners and Board of Directors of PT Waskita Beton Precast Tbk.
10. Discussion on the Application for Ratification of the Code of Conduct of PT Waskita Beton Precast Tbk.
11. Discussion on the Risk Strategy Approval Request and Top Corporate Risk Profile Management Planning Revision of the 2024 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) of PT Waskita Beton Precast Tbk.

In 2024, the Nomination and Remuneration Committee has held joint meetings with Audit Committee and Integrated Risk and Governance Monitoring Committee with the Company on the following topics, among others: review of KPI preparation, review of talent management policy, review of organizational structure, review of work unit performance achievement, review of remuneration of board of directors and board of commissioners, review of code of conduct compliance, review of the performance achievement of work units, board of directors and RKAP.

VIEWS ON THE COMPANY'S BUSINESS OUTLOOK

Board of Commissioners believes that the Company has opportunities for growth and sustainability in 2025. Indonesia's economic growth is projected by the World Bank to reach 5.1%. The financial potential of Indonesia in 2025 is expected to remain promising, driven by policy reforms, digital adoption, and investments in strategic sectors. However, the global economy is anticipated to face several challenges, including slowing global economic growth. According to the World Economic Outlook (WEO) released by the IMF in October 2024, global economic growth in 2025 is projected to reach 3.2%, slightly increasing from the 2024 projection of 3.1% (Source: OJK "Economic and Financial Outlook for 2025," OJK Institute, accessed February 24, 2025).

The challenges Indonesia may face in 2025 are expected to impact the country's financial stability, including fluctuations in global commodity prices and geopolitical uncertainties that could escalate international trade tensions. Additionally, a potential global recession may affect investment flows and the stability of the rupiah exchange rate. To address these challenges, the Company must prepare adaptive and data-driven business management strategies. A deep understanding

Wawasan yang mendalam terkait proyeksi pertumbuhan ekonomi, dinamika sektor keuangan, serta tantangan dan peluang yang mungkin muncul sangat penting agar dapat menyusun langkah-langkah yang tepat guna menjaga stabilitas dan kinerja bisnis di tahun 2025.

Dewan Komisaris juga mendukung Strategi Direksi dan Manajemen untuk fokus pada *market intelligence* guna mendapat nilai kontrak baru, pelaksanaan secara konsisten hasil Homologasi dan Restrukturisasi Keuangan, transformasi bisnis operasional dan finansial, pelaksanaan divestasi aset, revitalisasi aset untuk *operational excellence*, memperoleh *new working capital*, dan peningkatan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG), *Governance Risk and Compliance* (GRC) dan Manajemen Risiko.

PENEKANAN SUATU HAL

1. Action Plan dan Evaluasi Kualitas Piutang

Dewan Komisaris menaruh perhatian terhadap *action plan* dan evaluasi kualitas piutang sehingga Dewan Komisaris telah memberikan tindak lanjut rapat komite berdasarkan Surat No. 41/WBP/DK/2024 Tanggal 01 Agustus 2024, Dewan Komisaris memberikan nasihat kepada Direksi atas hal-hal sebagai berikut:

- Agar Direksi memastikan atas saldo piutang maupun uang muka kepada Waskita Induk jangan sampai ada saldo yang tidak diakui oleh Waskita Induk, jika masih ada yang *dispute* agar segera ditindaklanjuti untuk segera diselesaikan.
- Agar Direksi segera menagihkan saldo-saldo tagihan bruto terutama sudah berumur diatas 180 hari.
- Atas saldo piutang *dispute* kepada Waskita Induk segera bersurat kepada Direksi Waskita Induk agar segera ditindaklanjuti.
- Agar Direksi memenuhi seluruh kewajiban administrasi Perusahaan dalam kaitannya untuk penyelesaian saldo piutang yang masih *out standing*.
- Agar Direksi memberikan informasi gambaran terkini atas kondisi saldo piutang dan tagihan bruto, artinya bukan kondisi satu atau dua bulan sebelumnya.

2. Tidak Tercapainya Target RKAP 2024

Dewan Komisaris memandang bahwa tidak tercapainya target RKAP 2024 dikarenakan hal-hal sebagai berikut, antara lain:

- Nilai Kontrak Baru
- Optimalisasi Aset
- Penagihan Piutang
- Efisiensi

of economic growth projections, financial sector dynamics, and potential challenges and opportunities is crucial to formulating the right measures to safeguard business stability and performance in 2025.

Board of Commissioners also supports the strategies of the Board of Directors and Management to focus on market intelligence to secure new contract values, consistently implement the results of Homologation and Financial Restructuring, drive operational and financial business transformation, carry out asset divestment, revitalize assets for operational excellence, secure new working capital, and enhance Good Corporate Governance (GCG), Governance, Risk, and Compliance (GRC), and Risk Management.

EMPHASIS ON CERTAIN MATTERS

1. Action Plan and Evaluation of Receivables Quality

Board of Commissioners pays attention to the action plan and evaluation of receivables quality to the extent that Board of Commissioners has provided follow-up to the committee meeting based on Letter No. 41/WBP/DK/2024 Dated August 1, 2024, Board of Commissioners advises the Board of Directors on the following matters:

- For the Board of Directors to ensure that there are no unrecognized balances of receivables or advances to Waskita Parent, and if there are still disputes, they should be followed up immediately to be resolved.
- For the Board of Directors to immediately bill gross balances, especially those over 180 days old.
- Regarding the disputed receivable balance to Waskita Parent, immediately write to the Board of Directors of Waskita Parent for immediate follow-up.
- For the Board of Directors to fulfill all of the Company's administrative obligations in relation to the settlement of outstanding receivables.
- For the Board of Directors to provide up-to-date information on the condition of gross receivables and billing balances, that is, not the condition of the previous month or two.

2. Failure to Achieve the 2024 Budget Target

In the opinion of Board of Commissioners, the failure to achieve the 2024 Budget Target is due to the following reasons, among others:

- New Contract Value
- Asset Optimization
- Receivables Collection
- Efficiency

Dewan Komisaris senantiasa memberikan nasihat-nasihat kepada Direksi terkait hal-hal diatas, baik dalam rapat Dewan Komisaris bersama Direksi setiap bulan terkait laporan kinerja keuangan bulanan, kunjungan kerja dan rapat-rapat antara Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi dan Komite Nominasi dan Remunerasi bersama Direksi dan manajemen terkait.

3. Pengendalian Internal

Dewan Komisaris secara intensif melakukan pengawasan terhadap Direksi agar senantiasa melaksanakan pengendalian internal Perusahaan sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi Perusahaan. Direksi juga senantiasa wajib menerapkan *internal control* sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Siginifikan Badan Usaha Milik Negara serta Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

Board of Commissioners shall always provide advice to the Board of Directors regarding the matters above, both in the Board of Commissioners' meetings with the Board of Directors every month regarding the monthly financial performance reports, work visits and meetings between Audit Committee, Integrated Risk Monitoring and Governance Committee and Nomination and Remuneration Committee with the Board of Directors and related management.

3. Internal Control

Board of Commissioners intensively supervises the Board of Directors to always implement the Company's internal control in order to provide added value for the Company. The Board of Directors is also obliged to implement internal control as stipulated in the Regulation of Minister of SOEs No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises and the Regulation of Minister of SOEs No. PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2024, komposisi anggota Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk tidak mengalami perubahan. Komposisi Dewan Komisaris di tahun 2024 dan dasar perubahannya adalah sebagai berikut

CHANGES IN THE COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2024, the composition of Board of Commissioners of PT Waskita Beton Precast Tbk did not experienced any changes. The Board of Commissioners composition in 2024 and the basis for changes are as follows

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis for Appointment	Dasar Pemberhentian Basis for Termination
Agus Budiman Manalu	Komisaris Utama/ Independent President Commissioner/ Independent	Keputusan RUPST berdasarkan Akta No.12 tanggal 4 Mei 2021, dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Jo. Keputusan RUPST berdasarkan Akta No. 54 tanggal 27 Juni 2023, dibuat dihadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., AGMS Resolution based on Deed No. 12 dated May 4, 2021, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Jo. AGMS Resolution based on Deed No. 54 dated June 27, 2023, made before Ashoya Ratam, S.H., M.Kn.,	Masih aktif menjabat per 31 Desember 2024 Still actively serving as of December 31, 2024
Abianti Riana	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2022 tanggal 27 Juni 2022 yang telah diaktakan melalui Akta Notaris Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn. No. 08 tanggal 12 Juli 2022 Resolution of the 2022 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated June 27, 2022 which has been notarized through Notarial Deed Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn. No. 08 dated July 12, 2022	Masih aktif menjabat per 31 Desember 2024 Still actively serving as of December 31, 2024
Poerwanto	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPSLB berdasarkan Akta Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. No. 45 tanggal 20 Desember 2022 EGMS Resolution based on Notarial Deed Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. No. 45 dated December 20, 2022	Masih aktif menjabat per 31 Desember 2024 Still actively serving as of December 31, 2024
Asep Arofah Permana	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPSLB berdasarkan Akta Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. No. 45 tanggal 20 Desember 2022 EGMS Resolution based on Notarial Deed Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. No. 45 dated December 20, 2022	Masih aktif menjabat per 31 Desember 2024 Still actively serving as of December 31, 2024
Fathur Rokhman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPST berdasarkan Akta No. 54 tanggal 27 Juni 2023 dibuat dihadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. AGMS Resolution based on Deed No. 54 dated June 27, 2023 made before Ashoya Ratam, S.H., M.Kn.	Masih aktif menjabat per 31 Desember 2024 Still actively serving as of December 31, 2024

PENCAPAIAN KEY PERFORMANCE INDICATORS (KPI) DEWAN KOMISARIS

Adapun realisasi pencapaian KPI Dewan Komisaris Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

ACHIEVEMENT OF KEY PERFORMANCE INDICATORS (KPI) OF BOARD OF COMMISSIONERS

The realization of the Board of Commissioners' KPI achievement in 2024 is as follows:

KEY PERFORMANCE INDICATORS (KPI) DEWAN KOMISARIS PT WASKITA Beton Precast TBK TAHUN 2024 KEY PERFORMANCE INDICATORS (KPI) OF BOARD OF COMMISSIONERS OF PT WASKITA Beton Precast TBK IN 2024

No	Kegiatan Activity	Indikator Indicator	Min/ Max	Rencana Plan	Realisasi Realization	Bobot Weight (%)	Skor Score (%)
Aspek Pengawasan dan Nasehat A. Supervisory and Advisory Aspect						65	45
1.	Melakukan Pembahasan dan/ atau Memberikan persetujuan/tanggapan atas usulan Direksi yang membutuhkan persetujuan Komisaris, antara lain - RKAP - Laporan Tahunan - Aksi Korporasi Lainnya Conducting Discussions and/or Providing approval/responses to Board of Directors' proposals that require Board of Commissioners' approval, including - RKAP - Annual Report - Other Corporate Actions	Waktu pemberian persetujuan/ tanggapan setelah dokumen berikut data pendukung lengkap diterima Time for approval/ response after complete supporting documents and data are received	Max	14 hari kerja 14 working days	6 hari 6 days	10	10
2.	Memberikan pengawasan dan/ atau nasehat/ saran atas pengelolaan perusahaan, antara lain: - Kebijakan Sistem & IT - Kebijakan Manajemen Risiko - Kebijakan Mutu & Pelayanan - Kebijakan Pengadaan Barang & Jasa Providing supervision and/or advice/suggestions on company management, including: - System & IT Policy - Risk Management Policy - Quality & Service Policy - Procurement of Goods & Services Policy	Jumlah nasihat / saran Number of advice/ suggestions	Min	4 kali saran 4 advices	15 kali saran 15 advices	5	5
3.	Melaksanakan rapat Internal Dewan Komisaris Conducting Internal Meetings of Board of Commissioners	Jumlah rapat Number of meetings	Min	4 kali 4 times	14 kali 14 times	5	5
4.	Melaksanakan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Conducting joint meetings of Board of Commissioners and Board of Directors	Jumlah rapat Number of meetings	Min	12 kali 12 times	13 kali 13 times	15	15
5.	Memberikan tanggapan/saran atas usulan Direksi yang membutuhkan persetujuan RUPS Providing responses/suggestions on Board of Directors proposals that require GMS approval	Waktu pemberian tanggapan /saran setelah dokumen lengkap diterima Time to provide feedback/suggestions after complete documents are received	Max	21 hari kerja 21 working days	2 hari kerja 2 working days	5	5

**KEY PERFORMANCE INDICATORS (KPI) DEWAN KOMISARIS
PT WASKITA Beton Precast TBK TAHUN 2024**
KEY PERFORMANCE INDICATORS (KPI) OF BOARD OF COMMISSIONERS OF
PT WASKITA Beton Precast TBK IN 2024

No	Kegiatan Activity	Indikator Indicator	Min/ Max	Rencana Plan	Realisasi Realization	Bobot Weight (%)	Skor Score (%)
6.	Review terhadap hasil pelaksanaan dan/ atau laporan audit eksternal dan/ atau internal Review of the results of the implementation and/or reports of external and/or internal audits	Waktu pemberian review tertulis atas laporan setelah dokumen berikut data pendukung lengkap diterima Time to provide written review of the report after complete documents and supporting data are received	Max	14 hari kerja 14 working days	8 hari kerja 8 working days	10	10
7.	Review atas kinerja KAP Review of KAP performance	Waktu pemberian review tertulis atas laporan setelah dokumen berikut data pendukung lengkap diterima Time to provide written review of the report after complete documents and supporting data are received	Max	14 hari kerja 14 working days	7 hari kerja 7 working days	5	5
8.	Kunjungan kerja lapangan Field work visits	Jumlah kunjungan Number of visits	Min	4 kali 4 times	6 kali 6 times	10	10
Aspek Pelaporan Reporting Aspects						30	30
9.	Rencana program kerja tahunan, anggaran dan KPI Annual work program plan, budget and KPI	Jumlah dokumen Number of documents	Min	1 dokumen 1 document	1 dokumen 1 document	10	10
10.	Menyampaikan laporan tentang tugas pengawasan Submitting reports on supervisory tasks	Jumlah dokumen Number of documents	Min	1 dokumen 1 document	1 dokumen 1 document	20	20
Aspek Dinamis Dynamic Aspect						5	5
11.	Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris & Komite Board of Commissioners and Committee Competency Development	Jumlah pelatihan / seminar atau peserta Number of training/ seminars or participants	Min	5 pelatihan 5 trainings	6 pelatihan 6 trainings	5	5
TOTAL SKOR TOTAL SCORE						100	100

PENUTUP

Akhir kata, kami segenap jajaran Dewan Komisaris Perusahaan menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh anggota Direksi dan seluruh Insan WSBP yang telah mencurahkan segala kemampuan dan dedikasinya dalam rangka mendorong optimalisasi kinerja Perusahaan. Tak lupa, kami juga menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan atas dukungan yang diberikan.

Melalui penguatan sinergi yang baik dengan seluruh pihak yang berkaitan dengan rantai bisnis Perusahaan secara berkelanjutan, kami optimis WSBP dapat mencapai pertumbuhan bisnis yang kuat dan berkelanjutan di masa depan sekaligus mampu memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan

CLOSING STATEMENT

In conclusion, we, the Board of Commissioners of the Company, would like to extend our highest appreciation to all Board of Directors members and the entire Insan WSBP for their dedication and commitment in driving the optimization of the Company's performance. We would also like to express our deepest gratitude to all shareholders and stakeholders for their unwavering support.

Through the continuous strengthening of synergy with all parties involved in the Company's business chain, we are optimistic that WSBP will achieve strong and sustainable business growth in the future while providing added value for shareholders and stakeholders.

Jakarta, 25 April 2025
Jakarta, April 25, 2025

Dewan Komisaris
PT Waskita Beton Precast Tbk
Board of Commissioners of
PT Waskita Beton Precast Tbk



Agus Budiman Manalu
Komisaris Utama/Independen
President Commissioner/Independent



01

IKHTISAR KINERJA
Performance Highlights

02

LAPORAN MANAJEMEN
Management Reports

03

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

04

ANALISIS & PEMBAHASAN
MANAJEMEN
Management Discussion & Analysis

LAPORAN DIREKTUR UTAMA

President Director Report



FX Purbayu Ratsunu

Direktur Utama
President Director

PEMEGANG SAHAM DAN PARA STAKEHOLDER YANG TERHORMAT, DEAR SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

Dengan mengucapkan rasa syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, PT Waskita Beton Precast Tbk, disebut juga WSBP, telah menutup tahun 2024 dengan berbagai pencapaian membanggakan. Selaras dengan semangat dan cita-cita yang tertuang dalam visi, misi, dan program transformasi bisnis Perusahaan, WSBP senantiasa melanjutkan implementasi berbagai inisiatif strategis dalam rangka memperkuat fundamental keuangan dan meningkatkan kinerja Perusahaan. WSBP percaya bahwa strategi bisnis Perusahaan yang menekankan pertumbuhan berkelanjutan dan juga berorientasi pada sosial dan lingkungan, akan mendorong WSBP menjadi *partner* yang terpercaya bagi seluruh *stakeholder*.

With gratitude to God Almighty, PT Waskita Beton Precast Tbk, hereinafter referred to as WSBP, has closed the year 2024 with a series of proud achievements. In line with the spirit and aspirations outlined in the Company's vision, mission, and business transformation programs, WSBP continues to implement various strategic initiatives to strengthen its financial fundamentals and enhance overall performance. WSBP believes that its business strategy, which emphasizes sustainable growth and is oriented toward social and environmental responsibility, will position the Company as a trusted partner for all stakeholders.

KONDISI PEREKONOMIAN GLOBAL DAN NASIONAL

Perekonomian global pada tahun 2024 mengalami perlambatan dengan proyeksi pertumbuhan sebesar 3,2% dibandingkan periode sebelumnya, lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya. Berdasarkan laporan International Monetary Fund (IMF), penurunan ini dipengaruhi oleh fragmentasi perdagangan global akibat kebijakan proteksionisme yang meningkat, terutama setelah kebijakan ekonomi baru Amerika Serikat dan ketegangan geopolitik di Timur Tengah serta Eropa Timur. Meskipun demikian, tekanan inflasi diperkirakan akan turun dari rata-rata tahunan sebesar 6,7% pada tahun 2023 menjadi 5,8% pada tahun 2024 dan 4,3% pada tahun 2025, dengan negara-negara maju kembali ke target inflasi mereka lebih cepat daripada negara-negara berkembang. Namun, ketidakpastian pasar keuangan tetap tinggi, dengan fluktuasi nilai tukar dan harga komoditas global.

GLOBAL AND NATIONAL ECONOMIC CONDITIONS

The global economy in 2024 experienced a slowdown with a projected growth of 3.2% compared to previous year, lower than the previous year. According to the International Monetary Fund (IMF), this decline is driven by global trade fragmentation caused by rising protectionist policies, especially following the new U.S. economic policies and geopolitical tensions in the Middle East and Eastern Europe. Nonetheless, inflationary pressures are expected to ease from an annual average of 6.7% in 2023 to 5.8% in 2024 and 4.3% in 2025, with developed countries returning to their inflation targets more quickly than developing countries. However, financial market uncertainty remains high due to exchange rate and global commodity price fluctuations.

Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) mencatat bahwa sektor jasa masih menjadi pendorong utama pertumbuhan global, sementara sektor manufaktur menghadapi tantangan akibat lemahnya permintaan global dan ketidakstabilan rantai pasok. Permintaan domestik yang kuat di India dan Indonesia dan langkah-langkah stimulus yang baru-baru ini diumumkan di Tiongkok dan Jepang diperkirakan akan mendukung berlanjutnya pertumbuhan yang kuat di Asia. Inflasi harga konsumen tahunan di negara-negara G20 diperkirakan akan moderat menjadi 3,5% dan 2,9% pada tahun 2025 dan 2026, dari 5,4% tahun ini.

The Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) reported that the service sector remains the main driver of global growth, while the manufacturing sector faces challenges from weak global demand and supply chain instability. Strong domestic demand in India and Indonesia, along with recent stimulus measures in China and Japan, are expected to support continued robust growth in Asia. Annual consumer inflation in G20 countries is expected to moderate to 3.5% and 2.9% in 2025 and 2026, from 5.4% this year.

Negara-negara berkembang masih menghadapi tantangan besar akibat volatilitas arus modal serta tekanan eksternal dari kebijakan moneter di negara maju. Laporan Bank Indonesia (BI) menyoroti bahwa *Emerging Market Economies* (EMEs) seperti Indonesia dan India tetap menunjukkan ketahanan, didorong oleh permintaan domestik yang kuat serta digitalisasi ekonomi. Namun, risiko utama yang dihadapi adalah potensi perlambatan ekspor akibat melemahnya ekonomi Tiongkok serta meningkatnya hambatan perdagangan global.

Sementara itu, di tingkat nasional, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang cukup baik di tengah ketidakpastian global. Meskipun terdapat tekanan dari perlambatan ekonomi dunia dan dinamika pasar keuangan internasional, fundamental ekonomi domestik tetap terjaga dengan dukungan dari beberapa sektor. Analisis Badan Pusat Statistik (BPS) menegaskan ketahanan Indonesia dalam menjaga pertumbuhan ekonominya sebesar 5,02% dibandingkan periode sebelumnya pada tahun 2024. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada sektor jasa lainnya sebesar 9,80%, diikuti oleh sektor transportasi dan pergudangan sebesar 8,69%, serta penyediaan akomodasi dan makan minum sebesar 8,56%. Kemudian dari sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh konsumsi lembaga nonprofit yang melayani rumah tangga (PK-LNPRT) sebesar 12,48%, menunjukkan peningkatan aktivitas ekonomi sosial.

Stabilitas ekonomi nasional juga tercermin dalam inflasi yang terkendali di sekitar 2,5±1%, serta surplus neraca perdagangan yang tetap terjaga. Bank Indonesia melalui Laporan Perekonomian Indonesia (LPI) 2024 mencatat bahwa kebijakan bauran ekonomi yang diterapkan, termasuk stabilisasi nilai tukar dan penguatan sektor keuangan, membantu menjaga daya beli masyarakat serta meningkatkan investasi. Selain itu, program hilirisasi industri yang dicanangkan pemerintah memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan sektor manufaktur dan ekspor berbasis nilai tambah.

Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia di masa depan masih cukup positif. Berbagai program strategis yang telah dirancang oleh Pemerintah diproyeksikan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dari 4,7–5,5% pada 2025 menjadi 4,8–5,6% pada 2026 dan terus meningkat hingga 6,7–7,5% pada 2030. Sebagai upaya mencapai target tersebut, pemerintah dan Bank Indonesia terus mendorong reformasi struktural, akselerasi transformasi digital, serta peningkatan daya saing industri dalam negeri. Namun, tantangan yang harus diantisipasi adalah dampak perlambatan global terhadap ekspor, fluktuasi harga komoditas, serta ketidakpastian geopolitik yang dapat mempengaruhi stabilitas ekonomi nasional.

Developing countries still face significant challenges due to capital flow volatility and external pressures from monetary policies in advanced economies. According to Bank Indonesia, Emerging Market Economies (EMEs) such as Indonesia and India continue to demonstrate resilience, driven by strong domestic demand and economic digitalization. However, key risks include potential export slowdowns due to China's economic weakening and rising global trade barriers.

Nationally, Indonesia's economy has shown considerable resilience amid global uncertainty. Despite pressures from global economic deceleration and international financial market dynamics, domestic economic fundamentals remain strong, supported by various sectors. Data from Statistics Indonesia (BPS) confirms Indonesia's resilience in maintaining a 5.02% compared to previous year economic growth rate in 2024. The highest growth occurred in the "other services" sector at 9.80%, followed by transportation and warehousing at 8.69%, and accommodation and food services at 8.56%. From an expenditure perspective, the highest growth was recorded in household-serving nonprofit institutions (PK-LNPRT) at 12.48%, reflecting increased socioeconomic activity.

Indonesia's economic stability is also evident in controlled inflation at around 2.5±1% and a sustained trade balance surplus. According to Bank Indonesia's 2024 Indonesian Economic Report (LPI), the country's policy mix, including currency stabilization and strengthening the financial sector, has helped maintain purchasing power and boost investment. Moreover, the government's industrial downstreaming program has positively contributed to the growth of the value-added manufacturing and export sectors.

Bank Indonesia projected a positive outlook for Indonesia's economic growth. Government strategic programs are expected to drive growth from 4.7–5.5% in 2025 to 4.8–5.6% in 2026, and continue rising to 6.7–7.5% by 2030. To achieve these targets, the government and Bank Indonesia continue to promote structural reforms, accelerate digital transformation, and enhance the competitiveness of domestic industries. However, key challenges to anticipate include the impact of global slowdown on exports, commodity price fluctuations, and geopolitical uncertainties that may affect national economic stability.

KONDISI INDUSTRI KONSTRUKSI DAN MANUFAKTUR

Industri konstruksi di Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang stabil sepanjang tahun 2024. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), sektor konstruksi menyumbang sekitar 10,09% (C-to-C) terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional, menjadikannya salah satu kontributor utama dalam perekonomian Indonesia. Meskipun menghadapi tantangan berupa fluktuasi harga bahan baku dan ketidakpastian ekonomi global, industri konstruksi tetap tumbuh sebesar 5,81% pada tahun 2024, didorong oleh proyek infrastruktur skala besar yang terus berlanjut.

Laporan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) menyebutkan bahwa keberhasilan industri konstruksi pada tahun ini sangat dipengaruhi oleh efektivitas rantai pasok dan adopsi teknologi digital dalam pengelolaan proyek. Dilandasi dengan strategi “*Gearing Up, Rantai Pasok Konstruksi*,” pemerintah menekankan pentingnya efisiensi dalam distribusi material dan pemanfaatan tenaga kerja yang lebih optimal untuk meningkatkan daya saing industri. Selain itu, sektor konstruksi juga mendapat dorongan dari kebijakan pemerintah dalam percepatan proyek strategis nasional (PSN), yang tetap berjalan meskipun menghadapi tantangan fiskal.

Menurut analisis BPS, indeks nilai konstruksi yang diselesaikan sebesar 150,03 pada triwulan I tahun 2023 dan 162,16 pada triwulan I tahun 2024. Hal ini menunjukkan bahwa nilai konstruksi yang diselesaikan pada triwulan I tahun 2024 tumbuh sebesar 8,09% dibandingkan periode sebelumnya. Sama halnya dengan tahun 2023, mayoritas pengusaha menganggap kondisi usahanya menurun pada triwulan I tahun 2024, tapi cenderung optimis kondisi usahanya akan memiliki prospek yang lebih baik pada triwulan II tahun 2024. Hal ini tercermin dari besaran nilai indeks kondisi bisnis yang kurang dari 50 dan indeks prospek bisnis yang lebih besar dari 50. Nilai indeks kondisi dan prospek bisnis pada triwulan I tahun 2024 sebesar 47,40 dan 56,98.

Selama periode 2023 hingga triwulan I tahun 2024, mayoritas pelaku bisnis pada sektor konstruksi menganggap hanya ada sedikit masalah dalam menjalankan bisnisnya dibanding triwulan sebelumnya. Hal ini ditunjukkan oleh survei Indeks Masalah Bisnis (IMB) BPS, yang kurang dari 25. Indeks Masalah Bisnis pada triwulan I tahun 2024 sebesar 10,32, lebih rendah jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2023, yaitu 12,15. Jika dijabarkan menurut variabelnya, tiga masalah utama yang dihadapi oleh para pengusaha yaitu tingkat persaingan yang tinggi, permintaan jasa konstruksi yang menurun, dan harga bahan bangunan yang mengalami peningkatan.

CONSTRUCTION AND MANUFACTURING INDUSTRY CONDITIONS

The construction industry in Indonesia showed stable growth throughout 2024. According to data from Statistics Indonesia (BPS), the construction sector contributed around 10.09% (C-to-C) to the national Gross Domestic Product (GDP), making it one of the main contributors to the Indonesian economy. Despite facing challenges such as fluctuations in raw material prices and global economic uncertainty, the construction industry still grew by 5.81% in 2024, driven by the continuation of large-scale infrastructure projects.

A report from the Ministry of Public Works and Public Housing (PUPR) stated that the industry's success this year was significantly influenced by the effectiveness of supply chain and the adoption of digital technologies in project management. Under the “*Gearing Up, Construction Supply Chain*” strategy, the government emphasized the importance of efficiency in material distribution and better utilization of the workforce to improve the industry's competitiveness. In addition, the construction sector also benefited from government policies aimed at accelerating national strategic projects (PSN), which continued despite fiscal challenges.

According to BPS analysis, the construction value index reached 150.03 in Q1 2023 and 162.16 in Q1 2024. This indicates that completed construction values grew by 8.09% year-on-year in Q1 2024. Similar to 2023, most business players considered their business conditions to have declined in Q1 2024 but remained optimistic about better prospects in Q2 2024. This is reflected in a business condition index value below 50 and a business prospect index above 50. In Q1 2024, the business condition and prospect index values were 47.40 and 56.98, respectively.

From 2023 to Q1 2024, most construction sector business players reported facing fewer problems in running their businesses compared to the previous quarter. This was reflected in the BPS Business Problem Index (IMB), which stayed below 25. The index in Q1 2024 was 10.32, lower than the 12.15 recorded in the same period in 2023. Based on the variables, the three main issues faced by the business players were high competition, declining demand for Construction Services, and rising prices of building materials.

Sementara itu, Lapangan Usaha Industri Pengolahan tetap menjadi sektor dominan dalam perekonomian Indonesia dengan kontribusi sebesar 18,98% terhadap PDB nasional. Namun, pertumbuhan sektor ini relatif moderat, dengan kenaikan sebesar 4,43% (C-to-C) pada tahun 2024, yang lebih rendah dibandingkan beberapa sektor jasa lainnya yang mencatat pertumbuhan lebih tinggi. Kinerja industri pengolahan masih dipengaruhi oleh permintaan ekspor yang fluktuatif serta ketergantungan pada impor bahan baku.

Di sektor perdagangan internasional, ekspor industri pengolahan mencapai USD18,43 miliar pada Oktober 2024, menunjukkan peningkatan dibandingkan bulan sebelumnya. Komoditas lemak dan minyak nabati mencatat kenaikan ekspor tertinggi, sebesar 52,67%, yang mencerminkan pergeseran fokus industri ke produk bernilai tambah. Namun, beberapa sub-sektor manufaktur, seperti logam mulia dan perhiasan, mengalami penurunan ekspor akibat perlambatan permintaan global.

Meskipun demikian, prospek industri manufaktur tetap positif, terutama dengan adanya peningkatan investasi dalam teknologi dan inovasi. Pemerintah terus mendorong hilirisasi industri untuk meningkatkan nilai tambah produk dalam negeri dan mengurangi ketergantungan pada bahan baku impor. Dengan kebijakan yang mendukung serta stabilitas makroekonomi yang terjaga, industri manufaktur diharapkan dapat mempertahankan pertumbuhannya dalam beberapa tahun ke depan.

ANALISIS KINERJA PERUSAHAAN

WSBP senantiasa menjalankan amanat dan aspirasi yang telah dipercayakan oleh para pemegang saham guna mencapai visi dan misi Perusahaan. Dalam rangka memenuhi target kinerja tahun 2024, WSBP secara konsisten mengimplementasikan 3 program transformasi bisnis, yaitu:

1. *Operational Excellence*
 - a. Implementasi *Lean Operations*
 - b. Meningkatkan *Cash Engine*
 - c. *Talent Booster*
2. *Business Nourishment*
 - a. Meningkatkan *Competitiveness*
 - b. Menjalani *Strategic Partnership*
 - c. Penguatan *Brand Intelligence*
3. *Technology & Digitalization*
 - a. *Integration Data Management System*
 - b. *Product Newness*
 - c. *Digitization*

Guna mendorong peningkatan pangsa pasar di Tengah kondisi lingkungan bisnis yang dinamis, WSBP menerapkan berbagai strategi pemasaran yang

Meanwhile, the manufacturing sector remains the dominant industry in the Indonesian economy, contributing 18.98% to national GDP. However, this sector experienced relatively moderate growth, with a 4.43% (C-to-C) increase in 2024, which is lower than the growth seen in several other service sectors. The performance of manufacturing sector continues to be affected by fluctuating export demand and reliance on imported raw materials.

In international trade, the export value of manufacturing industry reached USD 18.43 billion in October 2024, marking an increase from the previous month. Vegetable fats and oils recorded the highest export growth, at 52.67%, reflecting a shift in industry focus toward value-added products. However, some manufacturing sub-sectors, such as precious metals and jewelry, experienced export declines due to slowing global demand.

Nevertheless, the manufacturing industry's outlook remains positive, especially with increasing investment in technology and innovation. The government continues to promote industrial downstreaming to increase the value-added of domestic products and reduce dependence on imported raw materials. With supportive policies and maintained macroeconomic stability, the manufacturing industry is expected to sustain its growth in the coming years.

ANALYSIS ON COMPANY PERFORMANCE

WSBP constantly carries out the mandate and aspirations entrusted by shareholders in order to achieve the Company's vision and mission. In order to meet its 2024 performance targets, WSBP consistently implements 3 business transformation programs, namely:

1. *Operational Excellence*
 - a. Implementation of *Lean Operations*
 - b. Improving *Cash Engine*
 - c. *Talent Booster*
2. *Business Nourishment*
 - a. Improve *Competitiveness*
 - b. Establish *Strategic Partnerships*
 - c. Strengthen *Brand Intelligence*
3. *Technology & Digitalization*
 - a. *Integration of Data Management System*
 - b. *Product Newness*
 - c. *Digitization*

To encourage an increase in market share in the midst of a dynamic business environment, WSBP deploys a variety of comprehensive marketing strategies, including

komprehensif, antara lain pembagian wilayah Area Penjualan (*Sales Area*) berdasarkan geografis sehingga memastikan efektivitas pelayanan kepada pelanggan, menjalin kerjasama dengan mitra strategis dalam rangka melakukan penetrasi segmen pasar baru, hingga pemenuhan Kemampuan Dasar (KD) WSBP untuk melaksanakan proyek yang lebih beragam.

Selaras dengan komitmen untuk mendorong pembangunan yang berkelanjutan, pada tahun 2024 WSBP menghadirkan produk inovatif yang tepat guna dan ramah lingkungan kepada pelanggan. Pada segmen Beton Readymix, WSBP menawarkan produk Mortar Foam sebagai pengganti timbunan dan perkerasan jalan. Selain itu WSBP juga meningkatkan kualitas produk Fastcrete, yakni beton cepat kering yang mencapai kekuatan dalam 8 jam (FS 45).

Dampak dari implementasi strategi pemasaran tersebut menunjukkan hasil yang baik. Sepanjang tahun 2024, WSBP sukses memastikan pertumbuhan beberapa indikator kinerja pemasaran penting. WSBP berhasil mencatatkan Nilai Kontrak Baru sebesar Rp2,37 Triliun atau tumbuh 36,40% dibandingkan periode sebelumnya. Pertumbuhan ini didorong oleh peningkatan permintaan produk Beton Precast dan Beton Readymix untuk pengerjaan proyek infrastruktur dan bangunan di Indonesia. WSBP juga menerapkan strategi ekspansif untuk memperkuat kinerja segmen konstruksi & instalasi, hasilnya nilai kontrak baru segmen tersebut berhasil meningkat 711,95% dibandingkan periode sebelumnya pada tahun 2024.

Pertumbuhan kinerja pemasaran juga diikuti dengan kemampuan WSBP dalam meningkatkan produktivitas operasional. WSBP berhasil mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp1,97 Triliun atau tumbuh 32,56% dibandingkan periode sebelumnya. Pendapatan segmen Precast menunjukkan pertumbuhan paling signifikan yaitu 60,29% jika dibandingkan periode sebelumnya. Sepanjang tahun 2024, WSBP mengelola 9 Precast Plant WSBP dengan total kapasitas 3,7 juta ton per tahun dalam rangka mendukung produksi produk beton pra-cetak. Adapun 3 produk Beton Precast dengan penjualan terbesar adalah *Spun pile*, *PCI Girder*, dan *Stressing Girder* yang digunakan pada berbagai proyek infrastruktur prioritas seperti LRT Velodrome – Manggarai, Tol Kamal – Teluk Naga – Balaraja, dan Tol Serang – Panimbang.

Segmen Readymix juga menunjukkan pertumbuhan sebesar 17,53% dibandingkan periode sebelumnya yang ditopang oleh suplai produk ke beberapa proyek seperti Tol Bogor – Ciawi – Sukabumi, Tol Probolinggo – Banyuwangi, dan Pembangunan Ibu Kota Negara Nusantara. Sepanjang tahun 2024, WSBP mengelola 15 *Batching Plant WSBP* yang tersebar di lokasi pengerjaan proyek untuk memastikan kesiapan dan ketepatan waktu pengiriman produk.

the division of Sales Area based on geography to ensure the effectiveness of services to customers, establishing cooperation with strategic partners in order to penetrate new market segments, and fulfilling WSBP's Basic Capabilities (BAC) to carry out more diverse projects.

In line with its commitment to encourage sustainable development, in 2024 WSBP presented innovative, efficient and environmentally friendly products to its customers. In the Readymix Concrete segment, WSBP offers Mortar Foam products as a substitute for fill and road pavement. In addition, WSBP is also improving the quality of its Fastcrete products, which are fast-drying concretes that reach strength in 8 hours (FS 45).

The impact of the implementation of this marketing strategy has shown good results. Throughout 2024, WSBP successfully ensured growth in several important marketing performance indicators. WSBP managed to record a New Contract Value of Rp2.37 trillion, an increase of 36.40% compared to previous year. This growth was driven by increased demand for Precast Concrete and Readymix Concrete products for infrastructure and building projects in Indonesia. WSBP also carried out an expansive strategy to strengthen the performance of construction & installation segment, resulting in a 711.95% compared to the previous year increase in the segment's new contract value in 2024.

The growth in marketing performance was also followed by WSBP's ability to increase operational productivity. WSBP managed to record revenues of Rp1.97 trillion, an increase of 32.56% compared to the previous year. The Precast segment revenue showed the most significant growth of 60.29% compared to previous year. Throughout 2024, WSBP managed 9 Precast Plant WSBP with a total capacity of 3.7 million tons per year to support the production of Precast Concrete products. The 3 Precast Concrete products with the highest sales are *Spun pile*, *PCI Girder*, and *Stressing Girder*, which are used in various priority infrastructure projects such as LRT Velodrome - Manggarai, Kamal - Teluk Naga - Balaraja, and Serang - Panimbang toll roads.

The Readymix segment also showed a growth of 17.53% compared to previous year, supported by product supply to several projects such as Bogor - Ciawi - Sukabumi Toll Road, Probolinggo - Banyuwangi Toll Road, and Nusantara State Capital Development. Throughout 2024, WSBP managed 15 *Batching Plant WSBPs* spread across project work sites to ensure product readiness and on-time delivery.

WSBP mencatatkan peningkatan pendapatan segmen Konstruksi sebesar 15,47% dibandingkan periode sebelumnya. Pertumbuhan ini ditopang oleh kontribusi WSBP dalam pengerjaan proyek infrastruktur seperti Pembangunan Terminal Peti Kemas Batu Ampar, pembangunan Gedung UNUPI PERSIS Bandung, dan Pembangunan Dinding Penahan Tanah Sungai Enim.

Produksi yang efektif juga ditopang oleh keberadaan 3 Quarry WSBP yang menghasilkan bahan baku (material) pendukung seperti Batu *Split*, *Screening*, dan Abu Batu. Sinergi yang terjalin dengan baik antara Quarry WSBP dengan Unit Produksi lain membentuk rantai pasok yang optimal dalam memastikan ketersediaan bahan baku untuk kelancaran produksi.

Pertumbuhan Pendapatan Usaha selama tahun 2024 berdampak positif pada profitabilitas operasi. WSBP sukses membukukan Laba Kotor sebesar Rp369,67 Miliar atau tumbuh 4.284,17% dibandingkan periode sebelumnya. Peningkatan penjualan segmen Beton Precast juga menyumbang peningkatan Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*) dari 9,02% pada 2023 menjadi 28,44% pada 2024.

Ditopang oleh pengelolaan keuangan dan operasi yang *prudent*, WSBP dapat membukukan Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi Bersih sebesar Rp82,21 Miliar, capaian ini membaik dari posisi negatif di tahun 2023. Posisi kas dan setara kas WSBP pada akhir tahun 2024 juga meningkat sebesar 70,31% dibandingkan periode sebelumnya.

Per 31 Desember 2024, WSBP membukukan total aset sebesar Rp3,62 Triliun, Total Utang Berbunga (*Interest Bearing Debt*) sebesar Rp2,58 Triliun, Total Liabilitas sebesar Rp5,18 Triliun, dan Total Ekuitas (Defisiensi Modal) sebesar minus Rp1,56 Triliun. Manajemen WSBP fokus pada penguatan postur posisi keuangan dan fundamental Perusahaan.

Di samping keberhasilan mempertahankan *trend* pertumbuhan kinerja, WSBP juga senantiasa menjalankan komitmen yang telah disepakati dalam skema restrukturisasi yang tertuang dalam Perjanjian Perdamaian (Homologasi).

Sepanjang tahun 2024, WSBP telah sukses menyelesaikan 2 kali pembayaran *Cash Flow Available for Debt Service* (CFADS) kepada Kreditur Perbankan, Pemegang Obligasi, dan Kreditur Dagang sesuai dengan ketentuan Tranche B Perjanjian Perdamaian. Pembayaran CFADS dilakukan pada bulan Maret dan September 2024 dengan total nilai sebesar Rp169,32 Miliar.

WSBP recorded an increase in the Construction segment revenue of 15.47% compared to the previous year. This growth was supported by WSBP's contribution to infrastructure projects such as the construction of Batu Ampar Container Terminal, UNUPI PERSIS Building in Bandung, and Enim River Retaining Wall.

Effective production is also supported by the existence of 3 Quarries WSBP that produce supporting raw materials such as Split, Screening, and Stone Ash. A well-established synergy between the Quarry WSBP and other Production Units forms an optimal supply chain in ensuring the availability of raw materials for smooth production.

The growth in revenues during 2024 had a positive impact on the profitability of operations. WSBP successfully posted a Gross Profit of Rp369.67 billion, an increase of 4,284.17% compared to previous year. The increase in sales in the Precast Concrete segment also contributed to the increase in the Gross Profit Margin from 9.02% in 2023 to 28.44% in 2024.

Supported by prudent financial and operational management, WSBP was able to record Net Cash Flows from Operating Activities of Rp82.21 billion, an improvement from a negative position in 2023. WSBP's cash and cash equivalent position at the end of 2024 also increased by 70.31% compared to previous year.

As of December 31, 2024, WSBP posted total assets of Rp3.62 trillion, total interest-bearing debt of Rp2.58 trillion, total liabilities of Rp5.18 trillion, and total equity (capital deficiency) of minus Rp1.56 trillion. WSBP management is focused on strengthening the Company's financial position and fundamentals.

In addition to successfully maintaining the trend of performance growth, WSBP also continues to carry out the commitments agreed upon in the restructuring scheme as stipulated in the Composition Plan (Homologation).

Throughout 2024, WSBP has successfully completed 2 payments of Cash Flow Available for Debt Service (CFADS) to Banking Creditors, Bondholders, and Trade Creditors in accordance with the provisions of Tranche B of the Peace Agreement. CFADS payments were made in March and September 2024 with a total value of Rp169.32 billion.

Sesuai dengan ketentuan Tranche D Perjanjian Perdamaian, WSBP telah melaksanakan konversi utang menjadi ekuitas melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) pada 03 September 2024 dan 20 November 2024 Total utang sebesar Rp26,90 Miliar dikonversi menjadi saham C WSBP sebanyak 529.327.374 saham yang dibagikan kepada 43 Kreditor.

Keberhasilan dalam menjaga pertumbuhan kinerja dan memenuhi kewajiban skema restrukturisasi membuat WSBP memperoleh peringkat kredit idB dengan *stable outlook* dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

PERANAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS PERUSAHAAN,

Sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar WSBP dan peraturan perundang-undangan, Direksi wajib menyusun dan merumuskan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) serta Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Dalam penyusunan RKAP Tahun Buku 2024, Direksi mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

1. Aspirasi Pemegang Saham;
2. Asumsi strategis serta faktor risiko internal dan eksternal perusahaan;
3. Visi, Misi, dan Program Transformasi Bisnis;

Langkah-langkah strategis dalam mencapai target di antaranya:

1. Optimalisasi *General Business Process Improvement*

Optimalisasi *General Business Process Improvement* akan dijalankan melalui turunan inisiatif strategi sebagai berikut:

- a. Melakukan Analisa *business environment* secara detail melalui Analisa Internal & Eksternal, Penyusunan Inisiatif Strategis, serta Pengembangan Key Performance Indicators (KPI).
 - b. Melakukan *vendor canvassing* dalam rangka meningkatkan opsi vendor.
 - c. Menyusun kebijakan penentuan *service level agreement* (SLA) pada prosedur pengiriman.
 - d. Memperkuat proses FS untuk memperoleh fasilitas produksi.
 - e. Memperkuat proses *screening* dan penagihan.
2. Penguatan proses Bisnis Komersial
Penguatan proses Bisnis Komersial akan dijalankan melalui Turunan inisiatif strategi sebagai berikut:
 - a. Memperkuat *sales framework* untuk meningkatkan *competitiveness vs peers*.
 - b. Mengembangkan *state-gate process* melalui *alignment* inovasi dengan *grand strategy*, dan kebutuhan market.

In accordance with the provisions of Tranche D of the Peace Agreement, WSBP has carried out a debt-to-equity conversion through a Capital Increase without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) on September 3, 2024 and November 20, 2024. A total debt of Rp26.90 billion was converted into 529,327,374 WSBP C shares distributed to 43 creditors. 327,374 shares distributed to 43 creditors.

The success in maintaining performance growth and fulfilling the obligations of the restructuring scheme earned WSBP an idB credit rating with a stable outlook from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

THE ROLE OF BOARD OF DIRECTORS IN FORMULATING THE COMPANY'S STRATEGIC STRATEGIES AND POLICIES

In accordance with the provisions in WSBP's Articles of Association and laws and regulations, the Board of Directors is required to prepare and formulate the Company's Long-Term Plan (RJPP) and the Company's Work Plan and Budget (RKAP). In preparing the 2024 Fiscal Year Work and Budget Plan, Board of Directors considers the following:

1. Shareholder Aspirations
2. Strategic assumptions and the Company's internal and external risk factors;
3. Vision, Mission, and Business Transformation Program;

Strategic measures to achieve the targets include:

1. Optimization of General Business Process Improvement

Optimization of General Business Process Improvement will be carried out through the following strategic initiative derivatives:

- a. Conduct a detailed analysis of the business environment through internal & external analysis, strategic initiative formulation, and development of key performance indicators (KPIs).
 - b. Conduct vendor canvassing in order to increase vendor options.
 - c. Formulate a policy for determining the service level agreement (SLA) on shipping procedures.
 - d. Strengthen the FS process to obtain production facilities.
 - e. Strengthen the screening and billing processes.
2. Strengthening the Commercial Business process
The strengthening of Commercial Business process will be carried out through the following derivative strategy initiatives:
 - a. Strengthen the sales framework to increase competitiveness vs peers.
 - b. Develop the state-gate process through the alignment of innovation with the grand strategy, and market needs.

- c. Memperkuat *sales & operation planning* (S&OP) untuk menyelaraskan peningkatan *revenue* dengan pengembangan *resource* produksi.
- 3. Melakukan proses Efisiensi Produksi
Proses efisiensi produksi akan dijalankan melalui turunan inisiatif strategi sebagai berikut:
 - a. Implementasi *strategic sourcing* via konsolidasi vendor *raw material*.
 - b. Menciptakan *baseline* OE COGM melalui *Zero-Based Budgeting* (ZBB) pada *raw material* utama.
 - c. Menghemat biaya pengiriman *raw material* via utilisasi *asset idle*.
 - d. Konsolidasi vendor alat produksi dan suku cadang.
 - e. *Integrated maintenance* dalam rangka meningkatkan *physical availability* dan mengurangi *raw material loss*.
 - f. Menyelaraskan jumlah sumber daya manusia (SDM) dengan target produksi.
- 4. Peningkatan Likuiditas Perusahaan
 - a. Melakukan Disposal Aset atas *plant* dengan tingkat utilitas yang rendah atau peralatan yang berstatus *idle*.
 - b. Melakukan *mirroring* antara *cash-in* dengan *cash-out*.
 - c. Mencari alternatif dukungan sumber pendanaan baik dari lembaga keuangan maupun dari Lembaga non-keuangan.
 - d. Melakukan Efisiensi BUA.

Mengacu pada ketentuan Anggaran Dasar, WSBP juga telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris atas RKAP Tahun Buku 2024 melalui surat nomor 167/WBP/DK/2023 tanggal 14 Desember 2023 serta persetujuan atas Revisi RKAP Tahun Buku 2024 melalui surat nomor 52/WBP/DK/2024 pada tanggal 23 Agustus 2024.

PROSES YANG DILAKUKAN DIREKSI UNTUK MEMASTIKAN IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

Direksi bersama perangkat manajemen perusahaan senantiasa proaktif dalam memastikan strategi Perusahaan telah diimplementasikan dengan tepat. WSBP telah membagi tugas, wewenang, dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2023. Direksi juga menetapkan struktur organisasi Level 1 hingga 3 di bawah Direksi dalam rangka mendukung operasional Perusahaan yang efektif dan efisien.

Melalui Rapat Korporat yang diselenggarakan berkala, Direksi secara aktif mengevaluasi pelaksanaan strategi dan pencapaian target kinerja. Dalam rapat-rapat

- c. Strengthen *sales & operation planning* (S&OP) to align *revenue* growth with production resource development.
- 3. Implement the Production Efficiency Process
The production efficiency process will be carried out through the following derivative strategy initiatives:
 - a. Implement *strategic sourcing* via consolidation of raw material vendors.
 - b. Create an OE COGM baseline through *Zero-Based Budgeting* (ZBB) on key raw materials.
 - c. Save on raw material shipping costs through the utilization of idle assets.
 - d. Consolidate production equipment and spare parts vendors.
 - e. *Integrated maintenance* to increase physical availability and reduce raw material loss.
 - f. Align the number of human capital (HC) with production targets.
- 4. Improvement of Company Liquidity
 - a. Asset Disposal of plants with low utility levels or idle equipment.
 - b. *Mirroring* between *cash-in* and *cash-out*.
 - c. Seeking alternative sources of funding support from both financial and non-financial institutions.
 - d. BUA Efficiency.

Referring to the provisions of the Articles of Association, WSBP has also obtained approval from the Board of Commissioners for the 2024 Fiscal Year Budget and Work Plan (RKAP) via letter number 167/WBP/DK/2023 dated December 14, 2023, as well as approval for the Revision of the 2024 Fiscal Year Budget and Work Plan via letter number 52/WBP/DK/2024 on August 23, 2024.

PROCESSES CARRIED OUT BY THE BOARD OF DIRECTORS TO ENSURE THE IMPLEMENTATION OF COMPANY STRATEGY

Board of Directors together with the Company's management apparatus are continuously being proactive in ensuring that the Company's strategy has been implemented properly. WSBP has divided the duties, authorities, and responsibilities of Board of Directors in accordance with the resolution of Annual General Meeting of Shareholders for the 2023 Fiscal Year. Board of Directors has also established an organizational structure of Levels 1 to 3 under Board of Directors to support effective and efficient operations of the Company.

Through Corporate Meetings held periodically, Board of Directors actively evaluates the implementation of strategies and the achievement of performance targets.

yang dimaksud, Direksi mengambil langkah perbaikan (*corrective action*) serta memberi arahan yang diperlukan agar Perusahaan dapat mencapai target yang telah ditetapkan. Direksi juga melakukan *Management Walkthrough* untuk melihat dan mengevaluasi kondisi operasi di lapangan secara langsung.

WSBP juga memanfaatkan keunggulan kemampuan analisa data dari sistem teknologi informasi SAP dalam melakukan evaluasi secara *real time* dan menciptakan *early warning system* apabila terdapat tanda penurunan kinerja Perusahaan. Direksi pun menerima masukan, saran, dan nasehat dari para pemangku kepentingan yang digunakan sebagai pertimbangan dalam langkah-langkah perbaikan.

Lebih lanjut, guna beradaptasi terhadap perubahan dan tantangan lingkungan bisnis tahun 2024, Direksi melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan Revisi RKAP Tahun Buku 2024;
2. Melanjutkan upaya-upaya efisiensi beban usaha pada berbagai lini perusahaan;
3. Menyesuaikan struktur organisasi untuk meningkatkan efektifitas.

Jajaran Direksi senantiasa melakukan diseminasi informasi mengenai target dan strategi Perusahaan kepada pegawai. Diseminasi dilakukan secara berkala melalui berbagai kanal antara lain *Leaders Talk* Triwulanan, Sosialisasi RKAP dan RJPP, Rapat Koordinasi Triwulanan, serta WSBP Central (jaringan informasi internal WSBP).

Sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), Direksi menyampaikan Laporan Manajemen Triwulanan, Laporan Keuangan Interim & Tahunan, serta Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan sebagai bagian dari bentuk pertanggung jawaban kepada para pemangku kepentingan.

REVIU YANG DILAKUKAN DIREKSI TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

Secara umum kinerja WSBP tahun 2024 telah selaras dengan rencana jangka panjang Perusahaan yang telah dicanangkan. WSBP berhasil mencatatkan pertumbuhan yang signifikan pada indikator kinerja yang penting antara lain Nilai Kontrak Baru, Pendapatan Usaha, dan Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi.

Direksi secara proaktif mengevaluasi pelaksanaan strategi dan pencapaian target kinerja dalam Rapat Direksi bersama dengan Kepala Divisi. Pembahasan mencakup capaian kinerja dan perbandingannya dengan target

In these meetings, Board of Directors takes corrective action and provides the necessary direction so that the Company can achieve the targets that have been set. Board of Directors also conducts a Management Walkthrough to directly observe and evaluate operational conditions in the field.

WSBP also utilizes the advantage of data analysis capabilities of SAP information technology system in conducting real-time evaluations and creating an early warning system if there are signs of a decline in Company performance. Board of Directors receives input, suggestions, and advice from stakeholders which are used as considerations in corrective measures.

Furthermore, in order to adapt to changes and challenges in the 2024 business environment, Board of Directors carried out the followings:

1. Revise the 2024 Fiscal Year Work Plan and Budget;
2. Continue the efforts to increase efficiency in various lines of the Company;
3. Adjust the organizational structure to increase effectiveness.

Board of Directors continues to disseminate information regarding the Company's targets and strategies to employees. Dissemination is carried out periodically through various channels, including Quarterly Leaders Talk, Socialization of Work Plan and Work Plan and Work Plan, Quarterly Coordination Meetings, and WSBP Central (WSBP's internal information network).

In accordance with the provisions of the Articles of Association and the Code of Good Corporate Governance (GCG), Board of Directors submits Quarterly Management Reports, Interim & Annual Financial Reports, and Annual Reports & Sustainability Reports as part of their accountability to stakeholders.

BOARD OF DIRECTORS' REVIEW ON THE IMPLEMENTATION OF THE COMPANY'S STRATEGY

In general, WSBP's performance in 2024 has been in line with the Company's long-term plan that has been planned. WSBP has succeeded in recording significant growth in important performance indicators including New Contract Value, Revenue, and Net Cash Flow from Operating Activities.

Board of Directors proactively evaluates the implementation of strategies and achievement of performance targets in Board of Directors Meeting together with Division Heads. The discussion includes performance achievements and their comparison with

RKAP 2024, serta efektivitas dari strategi yang diterapkan WSBP dan langkah perbaikan yang diperlukan.

the 2024 RKAP targets, as well as the effectiveness of strategies implemented by WSBP and necessary improvement steps.

dalam juta rupiah
in million rupiah

Uraian Description	Target 2024 2024 Target	Realisasi 2024 2024 Realization	Realisasi / Target Realization / Target
Nilai Kontrak Baru New Contract Value	3.122.402	2.368.753	75,86%
Pendapatan Usaha Revenues	2.164.251	1.971.897	91,11%
Laba Kotor Gross Profit	413.091	369.675	89,49%
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	(906.498)	(997.301)	90,90%
Total Aset Total Assets	4.443.459	3.618.631	81,44%
Total Liabilitas Total Liabilities	6.014.451	5.176.444	86,07%
Total Ekuitas (Defisiensi Modal) Total Equity (Capital Deficiency)	(1.570.992)	(1.557.813)	100,85%

Pemantauan implementasi strategi WSBP juga dilakukan oleh masing-masing Divisi dengan terus memastikan target yang telah disepakati dalam RKAP 2024. Hal ini juga dapat tercermin dalam pencapaian *Key Performance Indicators* pada masing-masing Direktorat dan Divisi.

Monitoring on the implementation of WSBP strategy is also carried out by each Division by continuously ensuring the targets agreed upon in the 2024 RKAP. This is also be reflected in the achievement of *Key Performance Indicators* in each Directorate and Division.

TANTANGAN & LANGKAH PENYELESAIAN

Tahun 2024 masih menjadi periode pemulihan kinerja bagi WSBP pasca penyelesaian restrukturisasi keuangan. Kemampuan WSBP untuk menghasilkan pendapatan usaha serta menjaga kecukupan likuiditas Perusahaan menjadi faktor yang paling krusial dalam melewati periode ini.

Kondisi perekonomian nasional dan industri konstruksi juga mengalami tekanan akibat tahun politik dan peralihan kepemimpinan nasional. Pemerintah juga melakukan realokasi pada anggaran belanja modal infrastruktur dalam rangka mendukung program prioritas lain bagi masyarakat.

Ketersediaan bahan baku konstruksi juga terpengaruh dengan kebijakan ekonomi Pemerintah dan situasi politik global. Keterbatasan infrastruktur pendukung, seperti transportasi dan logistik, masih menjadi kendala utama bagi industri konstruksi. Terutama di luar daerah perkotaan besar, distribusi bahan bangunan dan peralatan sering terhambat oleh kondisi jalan atau ketidakefisienan sistem transportasi.

WSBP mencanangkan *quick wins strategy* untuk memastikan Perusahaan dapat beradaptasi dengan kondisi dan tantangan yang ada serta menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan.

CHALLENGES AND RESOLUTIONS

The year 2024 remained a recovery period for WSBP following the completion of its financial restructuring. WSBP's ability to generate revenue and maintain adequate liquidity was the most critical factor in navigating this period.

The national economic conditions and the construction industry also faced pressure due to the political year and the transition of national leadership. The government reallocated capital expenditure budgets for infrastructure to support other priority public programs.

The availability of construction materials was also affected by government economic policies and global political climate. Supporting infrastructure limitations, such as in transportation and logistics, remained a major hurdle for the construction sector. Especially in areas outside major urban centers, the distribution of building materials and equipment was often hindered by poor road conditions or inefficient transportation systems.

WSBP has established *quick wins strategy* to ensure the Company can adapt to existing conditions and challenges while creating sustainable growth.

1	Meningkatkan Pangsa Pasar Increasing Market Share	• Meningkatkan nilai kontrak baru dari pelanggan BUMN, Pemerintah, dan Swasta • Menjalinkan kerjasama dengan partner strategis untuk penetrasi pasar • Menambah Kemampuan Dasar untuk proyek Konstruksi & Instalasi • Increase the value of new contracts from SOE, Government, and Private customers • Establish cooperation with strategic partners for market penetration • Add Basic Capabilities for Construction & Installation projects
2	Operasional yang efektif Effective Operations	• Klusterisasi Plant dan Batching Plant WSBP untuk menghasilkan aktivitas produksi yang optimal • Meningkatkan manajemen rantai pasok yang efisien • Meningkatkan utilisasi melalui skema penyewaan alat berat konstruksi • Utilisasi teknologi informasi dalam proses produksi dan aktivitas bisnis secara umum • Plant and Batching Plant WSBP Clustering to produce optimal production activities • Improve efficient supply chain management • Increase utilization through construction heavy equipment rental schemes • Utilization of information technology in production processes and general business activities
3	Rasionalisasi Rationalization	• Menyesuaikan organisasi dengan target dan kebutuhan Perusahaan jangka panjang • Penyesuaian beban usaha yang efektif • Adjust the organization to the Company's long-term targets and needs • Effective operating expenses adjustments
4	Memperkuat Likuiditas Strengthening Liquidity	• Akselerasi penagihan piutang usaha • Pengelolaan keuangan yang <i>prudent</i> • Acceleration of accounts receivable collection • Prudent financial management

ANALISIS PROSPEK USAHA

Tahun 2025 menjadi periode yang penuh tantangan bagi industri konstruksi. Kebijakan Pemerintah untuk melakukan efisiensi anggaran infrastruktur pada Kementerian Pekerjaan Umum dan Kementerian Perumahan & Kawasan Pemukiman diproyeksikan akan menyebabkan perlambatan pertumbuhan industri.

Dalam menghadapi situasi tersebut, WSBP akan konsisten dalam menerapkan strategi pemasaran yang ekspansif guna mendapatkan pangsa pasar yang lebih besar pada segmen pelanggan BUMN dan Swasta. Belanja modal BUMN dan Swasta yang bergerak sektor infrastruktur, pariwisata, pemukiman, dan energi diperkirakan masih akan terus tumbuh. Pemerintah juga berkomitmen untuk memberikan ruang yang lebih besar bagi *private sector* untuk dapat terlibat dalam Pembangunan infrastruktur.

WSBP juga melihat potensi pengembangan yang substansial pada sektor perumahan Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR). WSBP telah memiliki portofolio produk Rumah *Precast* yang dapat ditawarkan untuk memenuhi target 3 juta rumah per tahun yang dicanangkan oleh Pemerintah.

Dalam rangka memastikan pencapaian target-target tersebut, WSBP telah mempersiapkan strategi tahun 2025 yaitu:

1. Penguatan Fundamental Keuangan dan Profitabilitas

Sebagai upaya menciptakan nilai ekonomi yang berkelanjutan, WSBP akan memastikan bahwa setiap investasi menghasilkan tingkat pengembalian yang optimal, dengan tetap mempertahankan struktur keuangan yang sehat. Beberapa langkah utama dalam aspek ini meliputi:

BUSINESS OUTLOOK ANALYSIS

The year 2025 is expected to be a challenging period for the construction industry. The government's policy to execute budget efficiency for infrastructure projects at the Ministry of Public Works and the Ministry of Housing and Settlement Areas is projected to cause a slowdown in industry growth.

In facing this situation, WSBP will remain consistent in implementing an expansive marketing strategy to gain a larger market share, particularly in the SOE and private customer segments. Capital expenditures by SOEs and private companies in the infrastructure, tourism, housing, and energy sectors are expected to continue growing. The government is also committed to providing more space for the private sector to engage in infrastructure development.

WSBP also sees substantial development potential in the housing sector for Low-Income Communities (MBR). WSBP already has a portfolio of precast housing products that can be offered to support the government's target of building 3 million homes per year.

To ensure the achievement of these targets, WSBP has prepared the following strategies for 2025:

1. Strengthening Financial Fundamentals and Profitability

As an effort to create sustainable economic value, WSBP will ensure that every investment generates an optimal return while maintaining a healthy financial structure. Key actions in this aspect include:

- a. Optimalisasi EBITDA dan *Cash Flow from Operation* melalui efisiensi biaya dan peningkatan profitabilitas pada semua lini bisnis.
- b. Peningkatan struktur permodalan dengan mempertahankan rasio keuangan yang sehat dan memastikan posisi keuangan yang berkesinambungan.
- c. Implementasi homologasi dengan pemenuhan kewajiban PKPU, sejalan dengan strategi manajemen risiko keuangan.
- d. Peningkatan *Cash Conversion Cycle*, dengan memprioritaskan sumber pendanaan eksternal yang lebih kompetitif.
- e. *Mapping* realisasi skema restrukturisasi utang, untuk mengantisipasi potensi perbedaan realisasi pendapatan dari asumsi yang telah ditetapkan.

2. Optimalisasi Kontrak Baru dan Peningkatan Pendapatan

Sebagai upaya mencapai target nilai kontrak baru (NKB) dan peningkatan pendapatan usaha, WSBP akan mengimplementasikan strategi ekspansi yang berbasis risiko. Fokus utama dalam strategi ini mencakup:

- a. Diversifikasi portofolio kontrak eksternal, guna mengurangi ketergantungan pada proyek internal dan meningkatkan resilience bisnis.
 - b. Optimalisasi penetrasi pasar eksternal, baik di sektor BUMN, swasta, maupun segmen ritel, dengan pendekatan pemasaran yang lebih agresif.
 - c. Pemanfaatan utilisasi aset yang lebih optimal, termasuk pabrik dan peralatan yang dapat mendukung strategi pemasaran dan peningkatan kapasitas produksi.
 - d. Peningkatan *matching cost against revenue*, dengan mengidentifikasi potensi biaya tetap yang dapat dialokasikan secara lebih efisien.
- ## 3. Efisiensi Operasional dan Optimalisasi Aset
- WSBP akan terus berfokus pada pencapaian *operational excellence* dengan memastikan efektivitas biaya dan alokasi sumber daya yang optimal. Langkah-langkah yang diambil antara lain:
- a. Evaluasi dan optimalisasi *non-contributing plants*, untuk memastikan setiap aset produktif dan memberikan kontribusi terhadap pendapatan.
 - b. Optimalisasi *asset idle* melalui kerja sama dengan mitra strategis guna meningkatkan utilisasi dan monetisasi aset yang tidak produktif.
 - c. Peningkatan efisiensi biaya produksi melalui penerapan *lean manufacturing* dan *lean office*.
 - d. Implementasi *strategic sourcing*, dengan konsolidasi vendor untuk mengurangi biaya pengadaan dan meningkatkan efisiensi rantai pasok.

4. Penguatan Kapabilitas Human Capital dan Manajemen Risiko

Sebagai upaya dalam membangun ketahanan bisnis jangka panjang, WSBP juga akan berinvestasi dalam pengembangan sumber daya manusia serta

- a. Optimizing EBITDA and cash flow from operations through cost efficiency and improved profitability across all lines of business.
- b. Enhancing capital structure by maintaining healthy financial ratios and ensuring sustainable financial positions.
- c. Implementing the homologation plan by fulfilling PKPU obligations in line with financial risk management strategies.
- d. Improving the cash conversion cycle by prioritizing more competitive external funding sources.
- e. Mapping the realization of debt restructuring schemes to anticipate potential variances from revenue assumptions.

2. Optimization of New Contracts and Revenue Growth

To achieve the target for new contract value (NKB) and increase revenue, WSBP will implement a risk-based expansion strategy. The main focus of this strategy includes:

- a. Diversifying the external contract portfolio to reduce dependence on internal projects and increase business resilience.
- b. Optimizing penetration in external markets, including SOEs, private sector, and retail segments, through a more aggressive marketing approach.
- c. Maximizing asset utilization, including plants and equipment, to support marketing strategies and boost production capacity.
- d. Improving cost-to-revenue matching by identifying fixed cost components that can be allocated more efficiently.

3. Operational Efficiency and Asset Optimization

WSBP will continue to focus on achieving operational excellence by ensuring cost-effectiveness and optimal resource allocation. The measures include:

- a. Evaluating and optimizing non-contributing plants to ensure each asset is productive and contributes to revenue.
- b. Optimizing idle assets through partnerships with strategic partners to increase utilization and monetize non-productive assets.
- c. Improving production cost efficiency through the implementation of lean manufacturing and lean office practices.
- d. Implementing strategic sourcing by consolidating vendors to reduce procurement costs and enhance supply chain efficiency.

4. Strengthening Human Capital and Risk Management Capabilities

As part of the efforts to build long-term business resilience, WSBP will also invest in human capital development and risk management capacity building.

peningkatan kapabilitas manajemen risiko. Strategi ini mencakup:

- Pengembangan Human Capital unggul, dengan fokus pada peningkatan *core competence* melalui pelatihan bersertifikasi nasional maupun internasional.
- Penguatan manajemen risiko, dengan menyusun strategi berbasis *risk tolerance*, *risk limit*, dan *risk appetite* guna memastikan mitigasi risiko yang lebih optimal.
- Mekanisme mitigasi risiko investasi jangka panjang, untuk memastikan bahwa nilai investasi yang tercatat sesuai dengan nilai wajarnya dan tidak menciptakan potensi biaya tambahan di masa depan.

KEBIJAKAN PENGEMBANGAN TALENTA DAN TEKNOLOGI INFORMASI

WSBP menempatkan pengembangan talenta *human capital* dan teknologi informasi sebagai pondasi dan pilar penting dalam rumah besar program transformasi bisnis Perusahaan. Kami menyadari bahwa upaya menciptakan pertumbuhan kinerja berkelanjutan harus berjalan bersama dengan peningkatan kualitas *human capital* dan digitalisasi.

Manajemen talenta WSBP berfokus pada peningkatan *hard & soft competency* melalui pemetaan dan penerapan program pengembangan yang sistematis dan berkelanjutan. WSBP memastikan bahwa kami memiliki Insan WSBP yang berkualitas, berintegritas, dan adaptif terhadap dinamika lingkungan usaha.

Sesuai dengan cita-cita WSBP untuk meningkatkan inklusivitas dan kesetaraan di industri konstruksi dan manufaktur beton, kami terus mendorong talenta perempuan berprestasi untuk dapat menjadi pemimpin pada berbagai level jabatan. Kami juga telah membentuk Srikandi WSBP sebagai wadah bagi insan perempuan WSBP untuk bersama-sama meningkatkan kapasitas melalui penyelenggaraan berbagai program kerja yang positif.

Dalam tujuan meningkatkan kinerja *Human Capital*, terdapat beberapa program untuk mendukung tujuan tersebut antara lain sebagai berikut:

- Pemenuhan sertifikat kompetensi bagi *talent* di bidang Teknik dan Non Teknik;
- Mengadakan pelatihan dan pengembangan rutin untuk memperkaya kompetensi teknis Insan WSBP;
- Penguatan budaya perusahaan AKHLAK melalui berbagai program internalisasi;
- Menyelenggarakan *leadership training* dalam rangka memperkuat kemampuan manajerial dan kepemimpinan bagi *current* dan *future leader*;

This strategy includes:

- Developing superior Human Capital by focusing on enhancing core competencies through nationally and internationally certified training.
- Strengthening risk management by formulating strategies based on risk tolerance, risk limits, and risk appetite to ensure more effective risk mitigation.
- Establishing long-term investment risk mitigation mechanisms to ensure recorded investment values reflect fair value and do not result in potential future costs.

TALENT AND INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT POLICY

WSBP places the development of human capital talent and information technology as key foundations and pillars in the Company's house of business transformation program. We are fully aware that the efforts to create sustainable performance growth must go hand in hand with the improvement of human capital quality and digitalization.

WSBP's talent management focuses on enhancing hard and soft competencies through systematic and continuous mapping and implementation of development programs. WSBP ensures that we have WSBP personnel who are qualified, have integrity, and are adaptive to changes in the business environment.

In line with WSBP's vision to enhance inclusivity and equality in the construction and concrete manufacturing industry, we continuously encourage high-achieving female talents to become leaders at various levels. We have also established "Srikandi WSBP" as a platform for female Insan WSBP to grow their capacity through various positive work programs.

To improve Human Capital performance, several programs have been carried out to support this goal, including:

- Fulfillment of competency certification for talents in both technical and non-technical fields;
- Organizing regular training and development to enrich the technical competencies of Insan WSBP;
- Strengthening the corporate culture of AKHLAK through a number of internalization programs;
- Organizing leadership training to enhance managerial and leadership capabilities for current and future leaders;

5. Mengoptimalkan sistem Waskita *Employee Self Service Technology* (WEST) dalam pengelolaan *human capital* di WSBP.

Perkembangan industri konstruksi dan manufaktur beton tidak lepas dari kemajuan teknologi informasi. WSBP fokus untuk memanfaatkan kemajuan tersebut untuk meningkatkan efisiensi dalam proses kerja serta meningkatkan kecepatan dan keakuratan pengambilan Keputusan oleh manajemen.

WSBP telah menetapkan Pedoman Tata Kelola Teknologi Informasi sebagai acuan dalam penyelenggaraan IT di Perusahaan melalui Surat Keputusan Direksi No 66/SK/WBP/PEN/2024 tanggal 22 April 2024. WSBP juga telah memiliki IT *Master Plan* untuk tahun 2022 – 2026 sebagai peta jalan dalam pengembangan IT dan digitalisasi yang selaras dengan program transformasi bisnis Perusahaan.

Dalam mendukung proses bisnis, WSBP telah memperkuat implementasi 8 modul SAP dengan menambahkan fitur SAP *Business Intelligence*. Hal ini menjadikan data pada SAP yang bersifat *real-time* dapat dipelajari secara komprehensif oleh manajemen dalam proses pengambilan keputusan.

WSBP juga terus meningkatkan keamanan data dan informasi melalui implementasi sistem dan infrastruktur keamanan jaringan dan penyimpanan. Perusahaan juga telah memperoleh ISO 27001 tentang Sistem Manajemen Keamanan Informasi yang menunjukkan WSBP telah memenuhi kualifikasi dan persyaratan dalam memastikan keamanan IT.

Selaras dengan komitmen untuk memastikan keberlanjutan lingkungan, WSBP juga senantiasa menerapkan *Green Office Policy* melalui digitalisasi pada seluruh proses bisnis. Aplikasi internal WSBP yang saling terintegrasi mendorong efisiensi waktu dan biaya serta meningkatkan produktivitas pegawai.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

WSBP berkomitmen penuh untuk menjalankan operasional perusahaan berdasarkan 5 prinsip utama Tata Kelola Perusahaan yang Baik ("GCG") yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran. Manajemen percaya bahwa pertumbuhan berkelanjutan hanya dapat diraih apabila dilandasi dengan penerapan GCG, manajemen risiko, dan komitmen kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Sehubungan dengan tujuan jangka panjang penerapan tata kelola terintegrasi, WSBP menetapkan Peta Jalan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik tahun 2023-2027 atau ("*Roadmap GCG 2023-2027*"). WSBP membagi

5. Optimizing Waskita *Employee Self Service Technology* (WEST) system in human capital management at WSBP.

The development of construction and concrete manufacturing industry is closely linked to advancements in information technology. WSBP is focused on leveraging these advancements to increase efficiency in work processes and improve the speed and accuracy of management decision-making.

WSBP has established Information Technology Governance Guidelines as a reference for IT operations in the Company through the Board of Directors Decree No. 66/SK/WBP/PEN/2024 dated April 22, 2024. WSBP also has an IT Master Plan for 2022–2026 as a roadmap for IT development and digitalization in line with the Company's business transformation program.

To support business processes, WSBP has strengthened the implementation of 8 SAP modules by adding SAP Business Intelligence features. This allows real-time data from SAP to be comprehensively analyzed by management in the decision-making process.

WSBP continuously enhances data and information security through the implementation of network and storage security systems and infrastructure. The Company has also obtained ISO 27001 for Information Security Management Systems, indicating that WSBP meets the qualifications and requirements to ensure IT security.

Aligned with our commitment to environmental sustainability, WSBP consistently applies a Green Office Policy through digitalization across all business processes. Integrated WSBP's internal applications promote time and cost efficiency and improve employee productivity.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

WSBP is fully committed to operating the Company based on the five main principles of Good Corporate Governance (GCG), namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. Management believes that sustainable growth can only be achieved through the application of GCG, risk management, and commitment to compliance with laws and regulations.

In line with its long-term goal for integrated governance, WSBP has established a Roadmap for the Implementation of Good Corporate Governance for 2023–2027 ("*GCG Roadmap 2023–2027*"). This roadmap is divided into

Roadmap GCG 2023-2027 dalam 3 (tiga) fase, yaitu fase *Governance Establishment* (2023-2024), fase *Governance Nourishment* (2025-2026), dan fase *Governance Excellence* (2027-2028).

Roadmap GCG 2023-2027 berorientasi pada penguatan tata kelola pada berbagai aspek antara lain pengendalian internal, *human capital*, hingga teknologi informasi. Implementasi dari *roadmap* tersebut akan dievaluasi secara berkala oleh Direksi untuk memastikan bahwa *Key Performance Indicators* tahunan dapat tercapai dengan baik sesuai target.

WSBP telah mengadopsi Peraturan Menteri BUMN No PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara ("Per BUMN 02/23") ke dalam Pedoman perusahaan. Penerapan Per BUMN 02/23 selaras dengan cita-cita WSBP untuk mewujudkan penyelenggaraan tata kelola perusahaan yang terintegrasi dengan aspek lainnya.

Per 31 Desember 2024, WSBP telah memiliki *soft structure* GRC dalam bentuk kebijakan dan pedoman untuk mendukung pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, antara lain Pedoman GCG, Pedoman Hubungan Kerja Dewan Komisaris & Direksi, Pedoman Pengendalian Intern, Pedoman *Code of Conduct*, Pedoman Tata Kelola Teknologi Informasi, Pedoman *Whistleblowing System*, Pedoman Manajemen Risiko, Pedoman Pengendalian Gratifikasi, Kebijakan Sistem Manajemen Pengamanan Informasi, hingga Pedoman Pengadaan Barang & Jasa.

Direksi memastikan pemahaman dan penerapan dari seluruh *soft structure* agar sinergi antar organ dapat terjalin dengan harmonis untuk kemudian mampu mendukung pencapaian visi dan misi Perseroan yang telah ditetapkan. WSBP melakukan sosialisasi seluruh pedoman dan prosedur kerja secara rutin berkala kepada para Insan WSBP. Sosialisasi dilakukan secara langsung melalui kegiatan tatap muka maupun secara elektronik melalui aplikasi *Learning Management System* (LMS)

Sebagai badan usaha yang bertanggung jawab kepada pemegang saham, WSBP juga berkomitmen menegakan prinsip tata kelola dalam kegiatan operasional. Manajemen senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian dalam mengikuti tender ataupun berpartisipasi dalam pengerjaan proyek.

WSBP telah membentuk Komite Tata Kelola & Manajemen Risiko Kegiatan Manufaktur, Konstruksi, dan Investasi ("Komite TKMR") yang memiliki tugas untuk melakukan analisa, menyusun kajian dari berbagai disiplin (teknis, keuangan, hukum, risiko), serta memberikan rekomendasi kepada Manajemen mengenai tender atau proyek yang akan diikuti oleh perusahaan. Komite TKMR yang terdiri dari berbagai fungsi di perusahaan telah memiliki

three phases: *Governance Establishment* (2023-2024), *Governance Nourishment* (2025-2026), and *Governance Excellence* (2027-2028).

The GCG Roadmap 2023-2027 focuses on strengthening governance in various aspects such as internal control, human capital, and information technology. The implementation of this roadmap will be evaluated periodically by the Board of Directors to ensure annual Key Performance Indicators are met effectively.

WSBP has adopted the Regulation of Minister of SOEs No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises ("Per BUMN 02/23") into its internal guidelines. The application of Per BUMN 02/23 aligns with WSBP's aspiration to realize integrated corporate governance alongside other strategic aspects.

As of December 31, 2024, WSBP has developed a GRC (Governance, Risk, Compliance) soft structure in the form of policies and guidelines to support Good Corporate Governance. These include the Code of GCG, Guidelines for Working Relationship between Board of Commissioners & Board of Directors, Internal Control Guidelines, Code of Conduct, IT Governance Guidelines, Whistleblowing System Guidelines, Risk Management Guidelines, Gratification Control Guidelines, Information Security Management System Policy, and Procurement Guidelines.

The Board of Directors ensures that all components understand and apply the soft structure so that synergy among corporate organs can be built harmoniously to support the achievement of the Company's vision and mission. WSBP routinely disseminates all guidelines and procedures to all Insan WSBP, through both in-person meetings and electronically via the Learning Management System (LMS).

As a business entity accountable to shareholders, WSBP is committed to upholding governance principles in all operational activities. Management always applies prudence principle when participating in tenders or executing projects.

WSBP has established the Governance & Risk Management Committee for Manufacturing, Construction, and Investment Activities ("TKMR Committee"). This committee is tasked with analyzing, conducting cross-disciplinary reviews (technical, financial, legal, risk), and providing recommendations to management regarding tenders or projects the Company plans to undertake. The TKMR Committee, consisting of various functions in the

pedoman yang jelas dan komprehensif sebagai acuan melaksanakan pekerjaan.

Direksi juga senantiasa mengedepankan diskusi dalam rangka pemantauan aktivitas perusahaan dan pengambilan keputusan. Sepanjang tahun 2024, Direksi telah menyelenggarakan Rapat Direksi sebanyak 34 kali yang mencakup pembahasan mengenai perkembangan kinerja perusahaan, isu strategis, pembahasan risiko korporat dan langkah mitigasinya, rencana aksi korporasi, dan isu lain yang relevan. Keputusan dan arahan dalam Rapat Direksi kemudian ditindaklanjuti oleh Divisi atau Unit terkait serta diawasi pelaksanaannya oleh manajemen.

Dalam rangka melanjutkan proses peningkatan kualitas penerapan Tata Kelola, WSBP secara aktif mengikuti pemeringkatan kualitas penerapan Tata Kelola yang dilaksanakan oleh Pihak Eksternal, untuk mendapatkan *feedback* dalam meningkatkan kualitas Tata Kelola Perusahaan. Pihak Eksternal yang menilai kualitas penerapan Tata Kelola WSBP antara lain Asean Corporate Governance Scorecard (ACGS) oleh RSM Indonesia dan *assessment* maturitas penerapan GCG tahun 2024 berdasarkan SK-16 Menteri BUMN dan Per BUMN 02/23 oleh Indonesia Institute of Corporate Directorship (IICD).

WSBP berhasil memperoleh skor maturitas penerapan GCG tahun 2024 sebesar 84,07. Capaian ini meningkat dibandingkan hasil *assessment* penerapan GCG tahun 2023 yaitu sebesar 83,225. Beberapa faktor yang mendorong peningkatan skor maturitas GCG WSBP antara lain komitmen top manajemen terhadap penerapan prinsip-prinsip GCG, penyempurnaan kebijakan dan prosedur internal, peningkatan transparansi dan akuntabilitas serta penguatan peran dan fungsi organ tata kelola.

IMPLEMENTASI MANAJEMEN RISIKO

Penerapan Manajemen Risiko merupakan bagian tak terpisahkan dari strategi jangka panjang perusahaan. WSBP senantiasa memperkuat sistem manajemen risiko yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan. WSBP telah merancang Sistem Manajemen Risiko yang handal, memadai, dan terukur dengan mengacu pada kerangka standar ISO 31000:2018.

WSBP juga telah menetapkan Kebijakan Manajemen Risiko yang menjabarkan komitmen perusahaan yaitu menerapkan pengelolaan risiko secara terpadu sesuai GCG untuk mencapai sasaran dan tujuan perusahaan, meningkatkan kesadaran berbudaya risiko dalam setiap aktivitas pekerjaan sehingga menjadi bagian yang terintegrasi dengan proses bisnis, selalu

Company, and has clear and comprehensive guidelines as reference for carrying out their works.

The Board of Directors also prioritizes discussion as part of monitoring company activities and decision-making. Throughout 2024, the Board of Directors held 34 Board of Directors' Meetings covering topics such as company performance updates, strategic issues, corporate risks and mitigation steps, corporate action plans, and other relevant matters. The decisions and directives from these meetings are followed up by the relevant divisions or units and monitored by management.

To further improve governance quality, WSBP actively participates in the assessments of GCG implementation quality conducted by external party, to gain feedback and enhance its corporate governance standards. External parties assessing WSBP's GCG quality include the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) by RSM Indonesia and the 2024 GCG maturity assessment based on SK-16 of the Minister of SOEs and Per BUMN 02/23 by the Indonesia Institute of Corporate Directorship (IICD).

WSBP achieved a GCG maturity score of 84.07 in 2024. This result marks an improvement from the 2023 GCG assessment score of 83.225. Factors contributing to the improvement of WSBP's GCG maturity score include top management's commitment to the implementation of GCG principles, improving internal policies and procedures, increasing transparency and accountability as well as strengthening the roles and functions of governance organs.

IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT

The implementation of Risk Management is an integral part of the Company's long-term strategy. WSBP continues to strengthen the risk management system that aims to identify and manage risk positions in accordance with company policy. WSBP has designed a reliable, adequate, and measurable Risk Management System by referring to the ISO 31000:2018 standard framework.

WSBP has also established a Risk Management Policy that outlines the Company's commitment, namely implementing integrated risk management in accordance with GCG to achieve the Company's goals and objectives, increasing awareness of risk culture in every work activity in order to become an integrated part of the business process, always considering risk in every decision-making,

mempertimbangkan risiko dalam setiap pengambilan keputusan, selalu menginformasikan kejadian risiko yang menyebabkan kerugian dan peluang, mengembangkan kompetensi sumber daya manusia pengelola risiko dan menyediakan anggaran serta teknologi yang memadai, dan menjadikan hasil register risiko sebagai dasar pemeriksaan dan pengawasan.

WSBP juga telah menetapkan Organ Pengelola Risiko yang terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi, Direktur Keuangan, Manajemen Risiko, dan Legal, dan Divisi Internal Audit. Seluruh organ pengelola risiko menjalankan tugas secara harmonis dalam mengelola risiko sehingga dapat tercapai sasaran dan tujuan perusahaan.

Pada tahun 2024, WSBP telah melaksanakan pengukuran *Risk Maturity Index* (RMI) berbasis kinerja Tahun 2023 dengan mengacu pada SK-8/DKU.MBU/12/2023 perihal Petunjuk Teknis Penilaian Indeks Kematangan Risiko (*Risk Maturity Index*) di Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Hasil pengukuran menyatakan bahwa WSBP berada pada Fase Berkembang. Hasil penilaian RMI dapat ditabulasikan pada tabel berikut:

Berdasarkan hasil pengukuran RMI berbasis kinerja Tahun 2023, WSBP telah menetapkan Peta Jalan (*Roadmap*) Perbaikan Penerapan Manajemen Risiko Tahun 2024-2029 sesuai dengan Keputusan Direksi No. 212.1/SK/WBP/PEN/2024. WSBP berkomitmen untuk terus mengembangkan Tingkat kematangan manajemen risiko dengan mengacu pada 4 (empat) konsep rekomendasi utama yang terdiri dari:

1. Strategi Risiko;
2. Pemetaan, atribusi, agregasi dan taksonomi risiko;
3. Three Lines of Model dan Charter Organ Pengelola Risiko; dan
4. Integrasi Sistem Manajemen.

PENERAPAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sebagai perwujudan komitmen WSBP terhadap penerapan praktik GCG, manajemen WSBP membuka saluran *Whistleblowing System* (WBS) sebagai sarana penyampaian informasi dan pengaduan yang sistematis terkait dengan penyelenggaraan perusahaan.

Informasi dan pengaduan yang diterima WBS dikelola dan ditindaklanjuti dengan berpedoman pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku. WSBP telah membangun dan mengimplementasikan WBS melalui aturan internal yang tertuang dalam kebijakan WBS yang ditetapkan dalam Keputusan Direksi No. 99/SK/WBP/PEN/2021 tentang Pedoman Whistleblowing System PT Waskita Beton Precast Tbk.

always informing risk events that cause losses and opportunities, developing the competence of human capital for risk management and providing adequate budget and technology, and making the results of risk register as the basis for inspection and supervision.

Apart from that, WSBP has established the Risk Management Organs consisting of Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Integrated Risk Monitoring and Governance Committee, Director of Finance, Risk Management, and Legal, and Internal Audit Division. All risk management organs carry out their duties harmoniously in managing risks, allowing the achievement of the Company's goals and objectives.

In 2024, WSBP has conducted a Risk Maturity Index (RMI) assessment based on its 2023 performance, referring to Decree No. SK-8/DKU.MBU/12/2023 concerning the Technical Guidelines for Risk Maturity Index Assessment within State-Owned Enterprises. The assessment results indicate that WSBP is currently at the Developing Phase. The results of RMI assessment can be tabulated in the following table:

Based on the results of the 2023 performance-based Risk Maturity Index (RMI) assessment, WSBP has established a Risk Management Implementation Improvement Roadmap for 2024-2029, in accordance with the Decree of Board of Directors No. 212.1/SK/WBP/PEN/2024. WSBP is committed to continuously enhancing its risk management maturity level by referring to four key recommended concepts, which consist of:

1. Risk Strategy;
2. Risk mapping, attribution, aggregation, and taxonomy;
3. Three Lines Model and Risk Governance Charter; and
4. Management System Integration.

IMPLEMENTATION OF WHISTLEBLOWING SYSTEM

As a manifestation of WSBP's commitment to the implementation of GCG practices, WSBP management has opened a Whistleblowing System (WBS) channel as a systematic means to convey information and complaints related to the Company's operations.

Information and complaints received by WBS are managed and followed up in accordance with applicable laws and regulations. WSBP has established and implemented the WBS through internal regulations set out in WBS policy stipulated in Board of Directors Decree No. 99/SK/WBP/PEN/2021 concerning the Guidelines for Whistleblowing System of PT Waskita Beton Precast Tbk.

WSBP senantiasa mendorong pihak manapun yang mempunyai informasi maupun aduan mengenai penyelenggaraan perusahaan untuk dapat melaporkannya melalui WBS. Manajemen secara aktif mengkampanyekan WBS melalui sarana daring maupun luring. Melalui media daring, Perseroan memanfaatkan sarana media sosial dan jaringan portal informasi internal dalam mendorong pemanfaatan WBS. Sementara itu, Direksi senantiasa menyerukan pemanfaatan WBS pada setiap acara *Leaders Talks*.

KOMITMEN TERHADAP PENERAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN

WSBP senantiasa menunjukkan komitmen yang tinggi untuk mendukung terwujudnya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals / SDGs*) yang telah dicanangkan oleh Persatuan Bangsa-Bangsa (PBB). Melalui program WSBP Inspiring Kindness, WSBP turut serta berperan aktif dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat, memajukan kualitas pendidikan, menjaga kelestarian lingkungan dan keanekaragaman hayati, serta memperjuangkan kesetaraan.

Dalam merumuskan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, WSBP telah melakukan penelaahan terhadap dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang ditimbulkan dari aktivitas bisnis perusahaan. Manajemen kemudian menentukan program yang tepat sasaran dan memiliki dampak berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan.

Sepanjang tahun 2024, program WSBP Inspiring Kindness telah melaksanakan berbagai program tanggung jawab sosial dan lingkungan yang turut mendukung tercapainya SGD, yaitu:

WSBP always encourages anyone who has information or complaints about the Company's operations to submit a report through the WBS. The management actively campaigns for the WBS through online and offline channels. Through online media, the Company utilizes social media and internal information portal networks to encourage the use of WBS. Meanwhile, Board of Directors always calls for the use of WBS at every *Leaders Talks* event.

COMMITMENT TO THE IMPLEMENTATION OF SOCIAL & ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

WSBP continuously demonstrates a high commitment to support the realization of the Sustainable Development Goals (SDGs) that have been proclaimed by the United Nations (UN). Through WSBP Inspiring Kindness program, WSBP participates actively in improving people's living standards, advancing the quality of education, preserving the environment and biodiversity, and striving for equality.

In formulating its Social and Environmental Responsibility program, WSBP has conducted a review of the economic, environmental, and social impacts of the Company's business activities. Afterward, the management determines programs that are right on target and have sustainable impact for stakeholders.

Throughout 2024, WSBP Inspiring Kindness program has carried out various social and environmental responsibility programs that also support the achievement of the SGD, as follows:

SDG	Program
13 Penanganan Perubahan Iklim 13 Climate Action	Penanaman 2.204 pohon trembesi sepanjang bulan Oktober – Desember 2024 dari hasil penjualan 20.239 batang <i>Spun pile</i> . <i>Planting 2,204 rain trees throughout October - December 2024 from the sale of 20,239 Spun pile trunks.</i>
4 Pendidikan Berkualitas 4 Quality Education	Belajar Beton Goes to School, SMK Negeri 4 Cilincing Jakarta Utara. <i>Belajar Beton Goes to School, SMK Negeri 4 Cilincing, North Jakarta.</i>
5 Kesetaraan Gender 5 Gender Equality	Girls on Site, dalam rangka meningkatkan keterlibatan dan kesetaraan Perempuan di industri konstruksi & manufaktur beton. <i>Girls on Site, aiming to increase the involvement and equality of women in the construction & concrete manufacturing industry.</i>
1 Tanpa Kemiskinan dan 12 Konsumsi & Produksi Bertanggungjawab 1 No Poverty and 12 Responsible Consumption and Production	- Kita Kuat Indonesia Hebat, Pemberdayaan pada Bank Sampah Terpadu Subang Berkebun. - Kita Kuat Indonesia Hebat, pengembangan kapasitas usaha klusterisasi usaha unggulan di Kecamatan Lubuk Baja, Batam. - We are Strong, Great Indonesia, Empowerment at Subang Gardening Integrated Waste Bank. - We are Strong, Indonesia is Great, business capacity development of superior business clustering in Lubuk Baja District, Batam.
3 Kehidupan Sehat & Sejahtera 3 Good Health and Well-being	- Donor darah dalam rangka HUT ke 10 WSBP. - Pengecekan Kesehatan Gratis di Proyek Jembatan Enim. - Blood donation in the commemoration of WSBP's 10th Anniversary. - Free Health Check-up at Enim Bridge Project.

SDG	Program
9 Industri, Inovasi, dan Infrastruktur 9 Industry, Innovation, and Infrastructure	• Perbaikan Jalan Desa Gasing, Sumatera Selatan. • Perbaikan Jalan Desa Kajar Tengguli, Jawa Timur. • Pembangunan Tembok Penahan Tanah Dusun Jalan Bedeng, Jawa Barat. • Repair of Gasing Village Road, South Sumatra. • Repair of Kajar Tengguli Village Road, East Java. • Construction of Retaining Wall of Jalan Bedeng Hamlet, West Java.

APRESIASI KEPADA SELURUH PEMANGKU KEPENTINGAN

Menutup tahun 2024, kami menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya atas dukungan dan kerja sama dari seluruh pemangku kepentingan, yang memungkinkan WSBP untuk terus tumbuh dan bersaing dalam meningkatkan kinerja dan memberikan nilai tambah.

Direksi juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh Insan WSBP atas keberhasilan dalam mencapai kinerja yang baik di tahun 2024. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada jajaran Dewan Komisaris yang senantiasa menjalankan fungsi pengawasan dan mengarahkan langkah kami, mitra kerja atas sinergi yang produktif, serta pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan yang terus diberikan kepada WSBP.

Seluruh tantangan dan prestasi tahun 2024 telah membawa makna yang mendalam sehingga WSBP dapat lebih adaptif dalam menjawab dinamika lingkungan bisnis. Kami percaya WSBP dapat menjadi entitas yang lebih lincah sehingga perusahaan dapat membangun kinerja yang berorientasi pada keberlanjutan.

APPRECIATION TO ALL STAKEHOLDERS

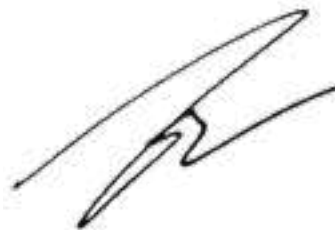
As we close the year 2024, we would like to express our highest appreciation for the support and cooperation from all stakeholders, which have enabled WSBP to continue growing and competing in improving performance and delivering added value.

Board of Directors would also like to extend a gratitude to all Insan WSBP for their success in achieving strong performance in 2024. We would also like to thank the Board of Commissioners for their consistent oversight and guidance, as our business partners in productive synergy, and other stakeholders for the continued trust placed in WSBP.

All the challenges and achievements of 2024 have brought deep meaning, allowing WSBP to become more adaptive in responding to the dynamics of the business environment. We believe that WSBP can become a more agile entity, enabling the Company to build more sustainability-oriented performance.

Jakarta, 25 April 2025
Jakarta, April 25, 2025

Direktur Utama
PT Waskita Beton Precast Tbk
President Director of
PT Waskita Beton Precast Tbk



FX Purbayu Ratsunu
Direktur Utama
President Director

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2024 PT WASKITA BETON PRECAST TBK

STATEMENT OF BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS ON ACCOUNTABILITY FOR THE 2024 ANNUAL REPORT OF PT WASKITA Beton Precast TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Waskita Beton Precast Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that the entire information in the 2024 Annual Report of PT Waskita Beton Precast Tbk has been presented in full and are solely accountable for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 25 April 2025

Jakarta, April 25, 2025

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS



Agus Budiman Manalu
Komisaris Utama / Independen
President Commissioner/Independent



Fathur Rokhman
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Abianti Riana
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Asep Arofah Permana
Komisaris
Commissioner



Poerwanto
Komisaris
Commissioner

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2024 PT WASKITA BETON PRECAST TBK

STATEMENT OF BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS ON ACCOUNTABILITY FOR THE 2024 ANNUAL REPORT OF PT WASKITA Beton Precast TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Waskita Beton Precast Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, hereby declare that the entire information in the 2024 Annual Report of PT Waskita Beton Precast Tbk has been presented in full and are solely accountable for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 25 April 2025
Jakarta, April 25, 2025

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS



FX Purbayu Ratsunu
Direktur Utama
President Director



Fathul Anwar
Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & Legal
Director of Finance, Risk Management & Legal

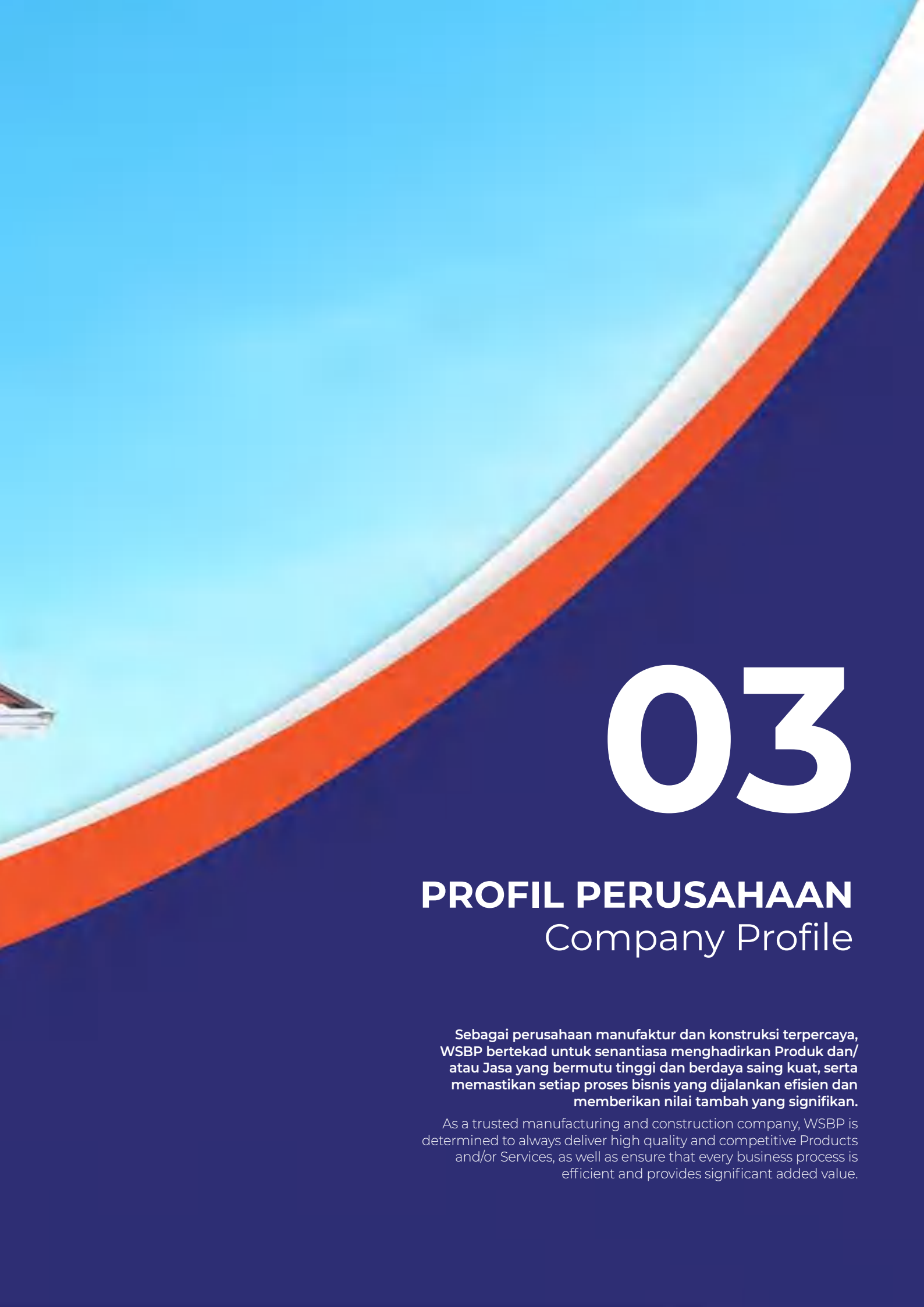


Anak Agung Gede Sumadi
Direktur Pengembangan Bisnis & HCM
Director of Business Development & HCM



Itung Prasaja
Direktur Operasi
Director of Operations





03

PROFIL PERUSAHAAN Company Profile

Sebagai perusahaan manufaktur dan konstruksi terpercaya, WSBP bertekad untuk senantiasa menghadirkan Produk dan/atau Jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat, serta memastikan setiap proses bisnis yang dijalankan efisien dan memberikan nilai tambah yang signifikan.

As a trusted manufacturing and construction company, WSBP is determined to always deliver high quality and competitive Products and/or Services, as well as ensure that every business process is efficient and provides significant added value.

INFORMASI UMUM PERUSAHAAN

General Company Information



Nama Perusahaan
Company Name

PT Waskita Beton Precast Tbk

Nama Panggilan
Nickname

WSBP



Informasi Perubahan Nama Information on Name Changes



Sejak berdiri hingga saat ini, WSBP mengalami perubahan nama 1 (satu) kali. Perubahan ini terkait dengan langkah IPO yang dilakukan WSBP. Informasi lebih rinci disampaikan pada pembahasan Riwayat Singkat Perusahaan, Bab Profil Perusahaan, Laporan Tahunan ini.

Since its establishment until now, WSBP has changed its name 1 (one) time. This change was related to WSBP IPO. More detailed information is presented in the discussion of Brief History of the Company, Company Profile Chapter, this Annual Report.



Bidang Usaha Line of Business



Industri manufaktur Beton Precast, Beton Readymix, Jasa Konstruksi dan Post Tension
Manufacturing industry of Precast Concrete, Readymix Concrete, Construction Services and Post Tension

Produk dan Jasa Products and Services

Beton Precast, Beton Readymix, Quarry, Jasa Konstruksi, Post Tension dan Sewa Alat Berat
Precast Concrete, Readymix Concrete, Quarry, Construction Services, Post Tension and Heavy Equipment Rental

Surat Izin Usaha Business license



Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) No. 138/24.1PB.7/31.75/1.824.27/e/2016, dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Timur pada tanggal 24 Juni 2016.
Trading Business License (SIUP) No.138/24.1PB.7/31.75/1.824.27/e/2016, issued by the Head of One Stop Integrated Service Office of East Jakarta City Administration on June 24, 2016

Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment



Akta Pendirian No. 10 tanggal 7 Oktober 2014, dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H. yang berdomisili di Jakarta; dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-29347.40.10.2014.Tahun 2014 tanggal 14 Oktober 2014.
Deed of Establishment No. 10 dated October 7, 2014, made before Notary Fathiah Helmi, S.H. domiciled in Jakarta; and has been approved by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-29347.40.10.2014. Year 2014 dated October 14, 2014.

Tanggal Pendirian dan Beroperasi Komersial Date of Establishment and Commercial Operations

7 Oktober 2014
October 7, 2014



Pencatatan Saham di Bursa Saham Share Listing on Stock Exchange



Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 September 2016
Indonesia Stock Exchange on September 20, 2016

Modal Dasar Authorized Capital



Rp10.526.677.813.600

yang terbagi atas 147.266.778.136 saham dengan nilai nominal saham seri A & B sebesar Rp100 per lembar saham dan nilai nominal saham seri C sebesar Rp50 per lembar saham
Rp10,526,677,813,600, divided into 147,266,778,136 shares with nominal value of series A & B shares of Rp100 per share and nominal value of series C shares of Rp50 per share

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Subscribed and Fully Paid

Rp4.072.310.311.650

yang terbagi atas 55.085.048.699 lembar saham
divided into 55,085,048,699 shares

Total Aset Tahun 2024 Total Assets 2024

Rp3.618.630.656.515
Rp3,618,630,656,515

Kepemilikan Saham Share Ownership

Kepemilikan Saham WSBP per 31 Desember 2024:
Share Ownership as of December 31, 2024:

29,08%
PT Waskita Karya (Persero) Tbk

7,13%
PT Intiniaga Sukses Abadi:

3,35%
Saham Tresuri/Treasury Stocks

0,00%
Koperasi Waskita/Waskita Cooperative

60,44%
Masyarakat/Public

Kode Saham Ticker Code



WSBP

Jumlah Pegawai Number of Employees

831 Orang (2024)
831 Employees (2024)



Akses Terhadap Perusahaan dan Entitas Anak Termasuk Kantor Cabang atau Kantor Perwakilan Company's Access and Subsidiaries, Including Branch Offices or Representative Offices

Jaringan Kantor Office Network		Alamat Dan Kontak Address and Contact	
PT Waskita Beton Precast Tbk			
Kantor Pusat Head Office	Gedung Vasaka, Lt. 5 Jl. MT. Haryono Kav. No. 10A, RT 11, RW 11 Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara Jakarta Timur 13340, DKI Jakarta, Indonesia Telp: +62 21 2289 2999 / +6221 2983 8020 Fax: +6221 29838025 Email: info@waskitaprecast.co.id	Vasaka Building, 5th Floor Jl. MT. Haryono Kav.No. 10A RT 11 RW 11 Cipinang Cempedak Sub-District, Jatinegara District East Jakarta 13340, Indonesia Telp: +62 21 2289 2999 / +6221 2983 8020 Fax: +6221 29838025 Email: info@waskitaprecast.co.id	
Situs Website Website	www.waskitaprecast.co.id		
Kontak Perusahaan Contact	Kepala Divisi Corporate Secretary Vice President of Corporate Secretary Fandy Dewanto Telp: +62 21 22892999 Fax: +62 21 29838020 Email : sekper@waskitaprecast.co.id Pengaduan Gratifikasi/Gratification Reporting wbs@waskitaprecast.co.id	Whistleblowing System wbs@waskitaprecast.co.id Media Sosial/Social Media Instagram: @waskita_precast Twitter: @waskita_precast TikTok: @waskita_precast LinkedIn: PT Waskita Beton Precast Tbk Facebook: PT Waskita Beton Precast Tbk Youtube : @WSBP	
ASPEK PEMASARAN MARKETING AREA			
Area Penjualan I Sales Area I	Area cakupan/Coverage area: Pulau Sumatra/Sumatra Island Jl. Radial, Komplek Ruko Transmart No. 5A 24 Ilir, Bukit Kecil Palembang 30134 Email: area1@waskitaprecast.co.id Senin-Jumat : 08:00 - 17:00/Monday – Friday: 08.00 until 17.00		
Area Penjualan II Sales Area II	Area cakupan/Coverage area: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Area Representatif Luar Negeri/DKI Jakarta, West Java, Banten, Overseas Representative Area Jl. Cawang Baru RT 08 RW 09 No.17 Cipinang Cimpedak, Jatinegara Jakarta Timur 13340 Email: area2@waskitaprecast.co.id Senin-Jumat : 08:00 - 17:00/Monday – Friday: 08.00 until 17.00		
Area Penjualan III Sales Area III	Area cakupan/Coverage area: Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Bali/ Central Java, DI Yogyakarta, East Java, West Nusa Tenggara, East Nusa Tenggara, Bali Jl. Jemursari Selatan II No. 2A-2B, Jemur Wonosari, Surabaya Email: area3@waskitaprecast.co.id Senin-Jumat : 08:00 - 17:00/Monday – Friday: 08.00 until 17.00		
Area Penjualan IV Sales Area IV	Area cakupan/Coverage area: Pulau Kalimantan/Kalimantan Island Komplek Balikpapan Baru RT 19 Blok F3 Mandiri Ontario No. 21, Kel. Gn.Balikipapan Baru, Kec. Balikpapan Utara Kota Balikpapan, Kalimantan Timur 76125 Email: area4@waskitaprecast.co.id Senin-Jumat : 08:00 - 17:00/Monday – Friday: 08.00 until 17.00		
Area Penjualan V Sales Area V	Area cakupan/Coverage area: Pulau Sulawesi, Maluku, Papua /Sulawesi, Maluku, Papua Island Jl. Pendidikan 7, Komplek UNM Blok E2 No. 4A, Kecamatan Rappocini Kota Makassar, Sulawesi Selatan Email: area5@waskitaprecast.co.id Senin-Jumat : 08:00 - 17:00/Monday – Fridav: 08.00 until 17.00		

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

Brief History of The Company



PT Waskita Beton Precast Tbk (selanjutnya disebut sebagai WSBP) merupakan Perusahaan yang bergerak dalam industri manufaktur Beton Precast dan Readymix. Kepemilikan saham WSBP terbesar dipegang oleh PT Waskita Karya (Persero) Tbk (selanjutnya disebut “WASKITA”), salah satu Perusahaan konstruksi Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Sebelum menjadi sebuah entitas usaha yang mandiri, WSBP merupakan salah satu unit bisnis WASKITA bernama Divisi Precast. Unit bisnis ini mulai beroperasi pada 31 Januari 2013 dan berfokus pada produksi Beton Precast dan Readymix.

Pada tahun 2014, WASKITA mengambil kebijakan *spin-off* atas Divisi Precast, yaitu menjadikannya sebagai entitas usaha yang mandiri dan resmi melalui Akta Pendirian No. 10 tanggal 7 Oktober 2014. Akta ini dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-29347.40.10.2014 tahun 2014 tanggal 14 Oktober 2014.

PT Waskita Beton Precast Tbk (hereinafter referred to as WSBP) is a company engaged in the Precast and Readymix concrete manufacturing industry. The largest shareholding of WSBP is held by PT Waskita Karya (Persero) Tbk (hereinafter referred to as “WASKITA”), a State-Owned Enterprise (SOE) construction Company. Before becoming an independent business entity, WSBP was one of WASKITA's business units called the Precast Division. This business unit commenced its operations on January 31, 2013 and focuses on the production of Precast Concrete and Readymix.

In 2014, WASKITA exercised a spin-off policy of the Precast Division to become an independent and legal business entity by virtue of Deed of Establishment No. 10 dated October 7, 2014, made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-29347.40.10.2014 year 2014 dated October 14, 2014.

Pada tahun 2016, WSBP memperoleh Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) dengan No. 138/24.IPB.7/31.75/1.824.27/e/2016 tanggal 24 Juni 2016 dari Kepala Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Timur. Dengan terbitnya surat SIUP tersebut, WSBP memiliki kewajiban untuk menyampaikan Laporan Kegiatan usahanya setiap 6 (enam) bulan kepada Pejabat Penerbit SIUP dan berlaku sampai dengan tanggal 29 Oktober 2019. Di tahun ini pula, WSBP memutuskan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana atau *Initial Public Offering* (IPO) dan mencatatkan saham melalui Bursa Efek Indonesia (BEI), Jakarta, pada tanggal 20 September 2016. Pelaksanaan IPO tersebut tidak hanya dalam rangka penguatan modal kerja, namun juga ditujukan guna membangun pengelolaan usaha yang lebih *prudent* sehingga WSBP dapat bertransformasi secara baik di masa mendatang dan menjadi Perusahaan publik yang besar dan tepercaya di sektor manufaktur Beton Precast dan Readymix.

Pada tahun 2017, SIUP tersebut mengalami perubahan sesuai dengan peraturan mengenai SIUP melalui Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 07/M-Dag/Per/2/2017 Tahun 2017 Tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Perdagangan No. 36/M-Dag/Per/9/2007 Tentang Penerbitan Surat Izin Usaha Perdagangan ("Permendag 07 2017") pada pasal 7 yang berbunyi "SIUP berlaku selama Perusahaan Perdagangan menjalankan kegiatan usaha", sehingga tanggal berlaku atas SIUP Perusahaan yang semula berakhir pada tanggal 29 Oktober 2019 menjadi tidak terbatas sepanjang WSBP masih melakukan kegiatan usaha.

Pada tahun 2018, terbit Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2018 tentang Perizinan Berusaha terintegrasi secara elektronik ("Online Single Submission") yang mengintegrasikan seluruh pengurusan perizinan berusaha sehingga SIUP Perusahaan diterbitkan oleh Sistem OSS dengan Nomor Induk Berusaha 8120019072461.

Capaian yang dihasilkan WSBP tidak sebatas pada kinerja produksi, tetapi juga pada pendapatan usaha dan laba bersih yang terus mengalami pertumbuhan seiring dengan permintaan yang tinggi atas produk Beton Precast dan Beton Readymix.

Hingga akhir tahun 2024, pertumbuhan usaha WSBP didukung oleh 9 (sembilan) Precast Plant WSBP, di antaranya terletak di Gasing, Bojonegara, Cibitung, Karawang, Sadang, Kalijati, Subang, Klaten, dan Prambon. Kapasitas produk Beton Precast yang dihasilkan oleh Precast Plant sebesar 3,7 juta ton per tahun. Sementara kapasitas Batching Plant WSBP adalah sebesar 1.683.900 m³ per tahun dan kapasitas Quarry WSBP sebesar 816.640 m³ per tahun. Seluruh Precast Plant, Batching Plant, Quarry, Workshop, dan Lab & Admixture dioperasikan secara langsung oleh WSBP.

In 2016, WSBP obtained a Trading Business License (SIUP) with No. 138/24.IPB.7/31.75/1.824.27/e/2016 dated June 24, 2016 from the Head of One Stop Integrated Service Office of East Jakarta Administration City. With the issuance of the SIUP letter, WSBP has the obligation to submit its business activity report every 6 (six) months to the SIUP Issuing Official and is valid until October 29, 2019. Also this year, WSBP decided to conduct an Initial Public Offering (IPO) and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX), Jakarta, on September 20, 2016. The IPO was not only to strengthen working capital, but also to build a more prudent business management thus WSBP can transform well in the future and become a large and trusted public company in the Precast and Readymix Concrete manufacturing sector.

In 2017, the SIUP underwent changes in accordance with the regulations regarding SIUP through Regulation of Minister of Trade of the Republic of Indonesia No. 07/M-Dag/Per/2/2017 Year 2017 concerning Third Amendment to the Regulation of Minister of Trade No. 36/M-Dag/Per/9/2007 concerning the Issuance of Trading Business License ("Permendag 07 2017") in article 7 which reads "SIUP is valid as long as the Trading Company carries out business activities", hence the validity date of the Company's SIUP which originally ended on October 29, 2019 becomes unlimited as long as WSBP is still conducting business activities.

In 2018, the Government Regulation No. 24 of 2018 on Electronically Integrated Business Licensing ("Online Single Submission") that integrates all business licensing arrangements was issued, hence the Company's SIUP is issued by the OSS System with Business Identification Number 8120019072461.

The achievements made by WSBP are not limited to production performance, but also to business revenues and net profit, which continue to grow in line with high demand for Precast Concrete and Readymix Concrete products.

Until the end of 2024, WSBP's business growth is supported by 9 (nine) Precast Plant WSBP of which are located in Gasing, Bojonegara, Cibitung, Karawang, Sadang, Kalijati, Subang, Klaten, and Prambon. The capacity of Precast Concrete products produced by Precast Plant is 3.7 million tons per year. Meanwhile the capacity of Batching Plant WSBP is 1,683,900 m³ tons per year and the capacity of WSBP Quarries is 816,640 m³ per year. All Precast Plant, Batching Plant, Quarries, Workshop, and Lab & Admixture are directly operated by WSBP.

Sepanjang tahun 2024, WSBP turut berkontribusi dalam pembangunan nasional melalui produk dan jasa yang digunakan di berbagai proyek infrastruktur strategis seperti LRT Jakarta Fase 1B: Velodrome - Manggarai, Pembangunan Container Yard (CY) dan Infrastruktur Pendukung Terminal Peti Kemas (TPK) Batu Ampar Batam, Tol Serang – Panimbang, Tol Kamal – Teluk Naga – Balaraja, dan proyek lain yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia.

Throughout 2024, WSBP contributed to national development through products and services used in various strategic infrastructure projects such as the Jakarta LRT Project Phase 1B: Velodrome-Manggarai, Container Yard (CY) and Supporting Infrastructure for Batu Ampar Batam Container Terminal (TPK), Serang – Panimbang Toll Road, Kamal – Teluk Naga – Balaraja Toll Road, and other projects spread across various regions in Indonesia.

INFORMASI PERUBAHAN NAMA

Sejak awal WSBP berdiri pada 7 Oktober 2014, hingga laporan tahunan ini diterbitkan, WSBP melakukan 1 (satu) kali pergantian nama. Di tahun 2016, WSBP resmi melakukan penawaran umum terhadap sahamnya atau *Initial Public Offering* (IPO) dan mengubah status badan hukumnya menjadi Perusahaan Terbuka dengan perdagangan saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

INFORMATION ON NAME CHANGES

Since its establishment on October 7, 2014, until this annual report is published, WSBP has changed its name once. In 2016, WSBP officially conducted a public offering of its shares or Initial Public Offering (IPO) and changed its legal status to a Public Company with trading shares listed on the Indonesia Stock Exchange.

Tabel Informasi Perubahan Nama
Information on Name Changes

Nama Awal First name	Nama Perubahan Name Change	Alasan Perubahan Nama Reason for Name Change	Tanggal Efektif Perubahan Nama Effective Date of Name Change
PT Waskita Beton Precast	PT Waskita Beton Precast Tbk	Penambahan nama "Tbk" atau "Terbuka" terkait dengan status Perusahaan sebagai Perusahaan Terbuka setelah Perusahaan resmi melakukan IPO dan mengubah status badan hukumnya menjadi Perusahaan Terbuka (Tbk) dengan perdagangan saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia The addition of "Tbk" or "Public" is related to the Company's status as a Public Company after the Company officially conducted an IPO and changed its legal entity status to Public Company (Tbk) with trading shares listed on the Indonesia Stock Exchange.	20 September 2016 September 20, 2016

JEJAK LANGKAH

Milestones

2013



Waskita Karya mendirikan Divisi Precast dengan total kapasitas produksi sebesar 616.000 ton per tahun. Proyek yang dikerjakan, yaitu Jalan Tol Bali Mandara.

Waskita Karya established the Precast Division with a total production capacity of 616,000 tons per year. The project being carried out is Bali Mandara Toll Road.

2014



- Pendirian WSBP sebagai anak perusahaan Waskita Karya pada tanggal 7 Oktober 2014.
- Memiliki 4 Precast Plant dengan total kapasitas produksi sebesar 800.000 ton per tahun.
- Memiliki 5 Batching Plant dengan total kapasitas produksi sebesar 825.000 m³ per tahun.

- Establishment of WSBP as a subsidiary of Waskita Karya on October 7, 2014.
- Owned 4 Precast Plant with a total production capacity of 800,000 tons per year.
- Owned 5 Batching Plant with a total production capacity of 825,000 m³/year.

2015



- Memiliki 6 Precast Plant dengan total kapasitas produksi sebesar 1.800.000 ton per tahun.
- Memiliki 12 Batching Plant dengan total kapasitas produksi sebesar 1.824.000 m³ per tahun.

- Owned 6 Precast Plant with a total production capacity of 1,800,000 tons per year.
- Owned 12 Batching Plant with a total production capacity of 1,824,000 m³/year.

2017



- Buyback 7% saham pada Juni-Desember 2017.
- Memiliki 11 Precast Plant dengan total kapasitas produksi sebesar 3.250.000 ton per tahun.
- Memiliki 68 Batching Plant dengan total kapasitas produksi sebesar 5.089.000 m³ per tahun.
- Proyek yang disuplai, yaitu pembangunan Jalan Tol Cimanggis-Cibitung, Jalan Tol Krian-Legundi-Bunder-Manyar, Jalan Tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu (Becakayu), dan proyek lainnya.
- Masuk dalam Index Pasar Modal Morgan Stanley Capital International (MSCI).

- Buyback of 7% shares in June-December 2017.
- Owned 11 Precast Plant with a total production capacity of 3,250,000 tons per year.
- Owned 68 Batching Plant with a total production capacity of 5,089,000 m³/year.
- The projects supplied are Cimanggis-Cibitung Toll Road Project, Krian-Legundi-Bunder-Manyar Toll Road Project, Bekasi-Cawang-Kampung Melayu (Becakayu) Toll Road Project, and other projects.
- Entered in the Morgan Stanley Capital International (MSCI) Capital Market index.

2016



- Melaksanakan IPO dan tercatat di BEI pada 20 September 2016.
- Memiliki 10 Precast Plant dengan total kapasitas produksi sebesar 2.650.000 ton per tahun.
- Memiliki 41 Batching Plant dengan total kapasitas produksi sebesar 3.380.910 m³ per tahun.
- Proyek yang disuplai, yaitu pembangunan Jalan Tol Cimanggis-Cibitung, Jalan Tol Krian-Legundi-Bunder-Manyar.

- Performed IPO & listed on IDX on September 20, 2016.
- Owned 10 Precast Plant with a total production capacity of 2,650,000 tons per year.
- Owned 41 Batching Plant with a total production capacity of 3,380,910 m³/year.
- The projects supplied are Cimanggis-Cibitung Toll Road Project, Krian-Legundi-Bunder-Manyar Toll Road Project.

2018



- Peningkatan kapasitas produksi Precast Plant menjadi 3.500.000 ton per tahun.
- Memiliki 7 Batching Plant dengan total kapasitas produksi sebesar 8.406.100 m³ per tahun.
- Meresmikan Learning Center dan laboratorium pusat di Precast Plant WSBP Karawang.
- Meraih Indeks LQ45, 7th Anugerah BUMN 2018, Corporate Image Award, dan lainnya.
- Proyek yang disuplai, yaitu pembangunan National Capital Integrated Coastal Development (NCICD) DKI Jakarta, Jalan Tol Becakayu, Jalan Tol KLB, Jalan Tol Pejagan-Pemalang, Jalan Tol Cimanggis-Cibitung, Jalan Tol Jakarta-Cikampek II (Elevated), dan proyek jalan tol trans Jawa lainnya.

- Increasing the production capacity of Precast Plant to 3,500,000 tons per year.
- Owned 7 Batching Plant with a total production capacity of 8,406,100 m³/year.
- Inaugurated a Learning Center and a central laboratory at Precast Plant WSBP Karawang.
- Won the LQ45 Index, 7th SOE Award 2018, Corporate Image Award, etc.
- The projects supplied are DKI Jakarta National Capital Integrated Coastal Development, Becakayu Toll Road, KLB Toll Road, Pejagan-Pemalang Toll Road, Cimanggis-Cibitung Toll Road, Jakarta-Cikampek II (Elevated) Toll Road, and other Trans Java toll road projects.

2019



- Peningkatan kapasitas produksi Precast Plant menjadi 3.700.000 ton per tahun.
- Proyek yang disuplai, yaitu pembangunan Jalan Tol Jakarta-Cikampek II (Elevated), Jalan Tol Cibitung-Cilincing, Jalan Tol KLB, Jalan Tol Kayu Agung-Palembang-Betung, Dermaga Patimban, dan proyek lainnya.
- Meluncurkan inovasi produk baru, yaitu Spun Pile berdiameter 1,2 meter dan panjang 5 meter (merupakan produk Spun Pile pertama di Indonesia dan Asia Tenggara), Tiang Listrik Beton, dan Bantalan Rel Kereta Api.
- Meraih kontrak proyek eksternal di luar negeri, yaitu Tetrapod untuk pengaman pantai di Singapura.
- Meraih penghargaan CSR Award 2019, 8th Anugerah BUMN 2019.

- Increasing production capacity of Precast Plant to 3,700,000 tons per year.
- The projects supplied are Jakarta-Cikampek II (Elevated) Toll Road, Cibitung-Cilincing Toll Road, KLB Toll Road, Kayu Agung-Palembang-Betung Toll Road, Patimban Pier, and other projects.
- New product innovations are Spun Pile with a diameter of 1.2 m and a length of 50 m (first in Indonesia and Southeast Asia), Concrete Electric Poles, and Rail Road Sleepers.
- Obtained external project contract overseas, namely the Tetrapod for coastal protection in Singapore.
- Won the 2019 CSR Award, the 8th SOE Award 2019.

2020



- Kapasitas produksi 3.700.000 ton per tahun.
- Proyek yang disuplai, yaitu Jalan Tol Pekanbaru-Dumai, Jalan Tol Padang-Sicincin, Jalan Tol Semarang-Demak, Jalan Tol Penajam-Balikpapan, Addendum Proyek Jalan Tol Krian-Legundi-Bunder-Manyar (KLBM), Bandara Kediri, Jalan Tol Probolinggo-Banyuwangi, Apron Bandara Sultan Hassanudin, dan proyek lainnya.
- Meraih 7 (tujuh) kategori dari K3 Awards, TOP GRC Award Stars #3, PR Indonesia Awards, 9th Anugerah BUMN 2020, Waskita Award (1st Business Excellence Award, 1st Inovasi Produk, dan 3rd Inovasi Produk Spun Pile 1,2m).
- Production capacity of 3,700,000 tons per year
- The projects supplied by Pekanbaru-Dumai, Padang-Sicincin Toll Road, Semarang-Demak Toll Road Project, Penajam-Balikpapan Toll Road, Addendum to Krian-Legundi-Bunder-Manyar (KLBM) Toll Road Project, Kediri Airport, Probolinggo-Banyuwangi Toll Road, Sultan Hassanudin Airport Apron, and other projects.
- Won 7 (seven) categories from OSH Awards, TOP GRC Award Stars #3, PR Indonesia Awards, 9th SOE Anugerah 2020, Waskita Award (1st Business Excellence Award, 1st Product Innovation, and 3rd Spunpile Product Innovation 1.2m).

2021



- Melakukan transformasi bisnis.
- Ekspansi bisnis ke luar negeri dengan melakukan pengiriman produk Beton Precast ke Myanmar.
- Sertifikasi produk SPRigWP dan produk Bantalan Jalan Rel tipe 1067 dan 1435.
- Menyuplai produk ke proyek Jalan Tol Binjai – Pangkalan Brandan, Twin Tower Makassar, Jalan Tol Becakayu 2B.
- Menyuplai produk ke Trans Sumatra.
- Pengadaan Spun Pile di proyek wilayah Sumatra Selatan.
- Carried out business transformation.
- Expansion of business overseas by sending precast products to Myanmar.
- SPRigWP product certification and type 1067 and 1435 Rail Road Sleepers Products.
- Supplied products to Binjai – Pangkalan Brandan Toll Road project, Makassar Twin Tower project, Becakayu 2B Toll Road project.
- Supplied products to Trans Sumatra
- Procurement of Spun Pile in the project area of South Sumatra.

2023



- Berpartisipasi dalam pembangunan proyek Ibukota Negara Nusantara, di antaranya pembangunan Gedung Sekretariat Presiden, Gedung Kementerian Koordinator, dan Jalan Tol IKN Tempadung – Pulau Balang, selain itu WSBP juga berhasil merampungkan beberapa proyek besar di 2023 antara lain: Jembatan Penyeberangan Multiguna (JPM) Dukuh Atas di DKI Jakarta; Jalan Tol Kayu Agung- Palembang-Betung Seksi 3 dan Paket II Seksi 2, Jalan Tol Cimanggis-Cibitung Seksi 2, serta Proyek Jaringan Irigasi Kamojing Telar Barugbug.
- Implementasi Perjanjian Perdamaian melalui pembayaran *Cash Flow Available for Debt Services* (CFADS) pada tanggal 27 Maret dan 25 September 2023;
- Pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Tahap I pada tanggal 4 Agustus 2023;
- Penerbitan Obligasi Wajib Konversi (OWK) senilai Rp1,85 Triliun pada tanggal 12 Desember 2023.
- Participating in the construction of Nusantara Capital City, including the construction of Presidential Secretariat Building, Coordinating Ministry Building, and IKN Tempadung - Balang Island Toll Road. Apart from that, WSBP also succeeded in completing several big projects in 2023, including: Dukuh Atas Multipurpose Pedestrian Bridge (JPM) in DKI Jakarta; Kayu Agung Palembang-Betung Toll Road Section 3 and Package II Section 2, Cimanggis-Cibitung Toll Road Section 2, and Kamojing Telar Barugbug Irrigation Network Project.
- Implementation of the Composition Plan through Cash Flow Available for Debt Services (CFADS) payments on March 27 and September 25, 2023.
- Implementation of Capital Increase Without Pre-emptive Rights Phase I on August 4, 2023.
- Issuance of Mandatory Convertible Bonds (MCB) worth Rp 1.85 Trillion on December 12, 2023.

2022



- Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) WSBP mencapai homologasi pada 28 Juni 2022 dan berkekuatan hukum tetap (inkracht) pada tanggal 20 September 2022
- Pembangunan Perumahan Savasa menggunakan produk Modular
- Penyelesaian perumahan di Kupang dengan menggunakan produk RISHA
- Melakukan All New Transformation dan perubahan Visi-Misi WSBP
- Peresmian penggunaan fasilitas Dermaga di Precast Plant WSBP Gasing
- Meluncurkan sistem pengadaan barang dan jasa berbasis elektronik atau E-Procurement
- The WSBP's Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) reached homologation on June 28, 2022 and became enforceable (inkracht) on September 20, 2022
- Savasa Housing Development using Modular products
- Completion of housing in Kupang using RISHA products
- Performing All New Transformation and changes to WSBP Vision and Mission
- Inauguration of the use of Jetty facilities at Precast Plant WSBP Gasing
- Launching an electronic-based goods and services procurement system or E-Procurement

2024



- Hingga akhir 2024, WSBP berhasil mencapai target kinerja dengan mencatatkan Nilai Kontrak Baru sebesar Rp2,37 triliun. Hal ini didorong dengan proyek-proyek strategis yang dijalankan WSBP sepanjang tahun seperti:
 - a. Pembangunan Container Yard dan Infrastruktur Pendukung Terminal Peti Kemas (TPK), Batam;
 - b. Pembangunan Gedung Universitas Persatuan Islam (UNIP) PERSIS Bandung;
 - c. Pembangunan Dinding Penahan Tanah Jembatan Muara Enim 1 – Jembatan Muara Enim 2;
 - d. Jalan Tol Bocimi Seksi 3A dan 3B;
 - e. Jalan Tol Probolinggo – Banyuwangi
- Mendukung penerapan ESG pada perusahaan, WSBP meluncurkan program WSBP Inspiring Kindness: Piles of Sustainability di mana WSBP menanam 1 pohon Trembesi untuk 10 Spun Pile yang dikirimkan.
- Memperoleh penghargaan Anugerah Utama pada sektor bahan baku dalam kategori Komitmen Menjalankan Strategi ESG Terintegrasi oleh IDX ESG Awards.
- Implementasi Perjanjian Perdamaian melalui pembayaran *Cash Flow Available for Debt Services* (CFADS) pada tanggal 25 Maret dan 25 September 2024.
- Pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Tahap II dan Tahap III pada tanggal 3 September dan 20 November 2024.
- By the end of 2024, WSBP successfully achieved its performance target by recording New Contract Value of Rp2.37 trillion. This was driven by strategic projects carried out by WSBP throughout the year, such as:
 - a. Construction of Container Yard and Supporting Infrastructure for the Container Terminal (TPK), Batam;
 - b. Construction of Universitas Persatuan Islam (UNIP) Building PERSIS Bandung;
 - c. Construction of Retaining Walls for Muara Enim 1 Bridge – Muara Enim 2 Bridge;
 - d. Bocimi Toll Road Sections 3A and 3B;
 - e. Probolinggo – Banyuwangi Toll Road.
- Supporting the implementation of ESG in the Company, WSBP launched the WSBP Inspiring Kindness: Piles of Sustainability program, where WSBP plant 1 Trembesi tree for every 10 Spun Piles delivered.
- Received the Anugerah Utama award in the raw materials sector under category of Commitment to Implementing an Integrated ESG Strategy from IDX ESG Awards.
- Implementation of the Composition Plan through payments using Cash Flow Available for Debt Services (CFADS) on March 25 and September 25, 2024.
- Execution of Capital Increase Without Pre-emptive Rights (Private Placement) Phase II and Phase III on September 3 and November 20, 2024.

IDENTITAS PERUSAHAAN

Company Identity

LOGO PERUSAHAAN COMPANY LOGO



Huruf "W" pada warna Biru Tua

Menggambarkan pelayanan terpadu dengan menghasilkan produk yang berkualitas tinggi dengan biaya yang efisien dan pengiriman tepat waktu.

The Letter "W" in Dark Blue color

Describing integrated services by producing high quality products at an efficient cost and timely delivery.



Kata "WASKITA"

Melambangkan bahwa WSBP merupakan bagian dari grup Waskita yang berkomitmen untuk berkontribusi terhadap pembangunan infrastruktur.

The Word "WASKITA"

Symbolizes that WSBP is part of Waskita group which is committed to contributing to infrastructure development.



Gambar Oranye Melingkar

Melambangkan optimisme, dan semangat profesionalisme untuk bersama.

The Circular Orange Image

Symbolizing optimism and a spirit of professionalism to be together.



Kata "PRECAST"

Menunjukkan bahwa WSBP merupakan perusahaan yang bergerak di bidang Precast.

The Word "PRECAST"

Shows that WSBP is a company engaged in the Precast sector.

VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Vision, Mission, and Corporate Values

VISI DAN PENJELASAN VISI

VISION AND EXPLANATION OF VISION



Visi | Vision

Menjadi Partner Terpercaya dalam Industri Beton Terintegrasi, Konstruksi dan Modular di Indonesia. ”

“Become a Trusted Partner in the Integrated Concrete, Construction and Modular Industry in Indonesia.”

Penjelasan Visi

WSBP sebagai Perusahaan manufaktur Precast, Readymix, Quarry, Jasa Konstruksi, dan Post Tension memiliki komitmen untuk menjadi *leader* (pemimpin) di industri untuk terus mendukung pembangunan infrastruktur di Indonesia yang didukung dengan kemitraan strategis dengan seluruh *stakeholder* terkait.

Explanation of Vision

WSBP as a manufacturing company of Precast, Readymix, Quarry, Construction Services, and Post Tension has a commitment to become a leader in the industry and continue to support infrastructure development in Indonesia, supported by strategic partnerships with all relevant stakeholders.

MISI DAN PENJELASAN MISI

MISSION AND EXPLANATION OF MISSION



Misi | Mission

- Menjadi *One Stop Solution* di industri Beton Terintegrasi, Konstruksi dan Modular serta Peralatan Pendukung sesuai kebutuhan pelanggan.
- Membangun tata kelola yang baik dengan menerapkan etika dan kepatuhan terhadap seluruh peraturan yang berlaku dalam setiap proses bisnis perusahaan.
- Menumbuhkan kompetensi pegawai secara cerdas berbasis industri untuk peningkatan kinerja dan kesejahteraan pegawai.
- Menciptakan *healthy profit, growth dan business sustainability* yang dilakukan bersama-sama dengan mitra kerja.
- Menjalankan sistem manajemen terintegrasi, teknologi tepat guna untuk menumbuhkan inovasi, efektivitas & efisiensi, serta unggul dalam kualitas, keselamatan, keamanan, kesehatan dan lingkungan menuju industri hijau.
- Being a One Stop Solution in the Integrated Concrete, Construction, Modular industry and Supporting Equipment according to customer needs.
- Building good governance by applying ethics and compliance with all applicable regulations in every business process of the Company.
- Growing employee competency in an intelligent, industry-based manner to improve employee performance and welfare.
- Creating health profit, growth and business sustainability collaboratively with partners.
- Implementing an integrated management system, appropriate technology to foster innovation, effectiveness & efficiency, as well as excellence in quality, safety, security, health and environment towards a green industry. ??

Penjelasan Misi

WSBP berkomitmen untuk berkontribusi terhadap pembangunan infrastruktur di Indonesia. Hal ini karena WSBP masih memiliki potensi dan peluang yang besar. Di samping itu, WSBP akan terus mendukung pengembangan usaha holding dan program percepatan infrastruktur di Indonesia.

Untuk mendukung pembangunan di Indonesia, WSBP tidak berhenti untuk menghasilkan produk-produk berkualitas yang mampu memenuhi kebutuhan pelanggan. Tidak hanya menghasilkan produk terbaik, WSBP juga terus berinovasi untuk menghasilkan produk baru yang lebih unggul dari kompetitor. Berbagai inovasi produk yang dihasilkan oleh Perusahaan yaitu SPRig-WP, Hunian Modular Beton (*Instant Home*), dan penggunaan Mortar Foam untuk mendukung berbagai pembangunan infrastruktur di Indonesia.

Keberhasilan WSBP juga didukung dengan adanya sumber daya manusia sebagai aset penting WSBP. Untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkompeten dan ahli di industri Precast, Readymix, Quarry, Jasa Konstruksi, Sewa Alat Berat, dan Jasa Post Tensioning, WSBP mengembangkan *Learning Center* sebagai tempat *sharing knowledge* dan pembelajaran, serta Laboratorium Pusat untuk menghasilkan inovasi produk yang berkualitas.

Pengembangan produk dan adanya sumber daya manusia yang mumpuni tentu harus didukung dengan pemanfaatan teknologi mutakhir. WSBP pun membangun fasilitas produksi yang mampu mendukung inovasi produk dan menciptakan sistem kerja yang mendukung kinerja bisnis.

Operasional WSBP juga semakin didukung dengan adanya 10 (sepuluh) sertifikasi sistem manajemen terintegrasi pada tahun 2024, yaitu:

1. ISO 9001:2015 terkait Sistem Manajemen Mutu;
2. ISO 14001:2015 terkait Sistem Manajemen Lingkungan;
3. ISO 45001:2018 terkait Sistem Manajemen K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja);
4. ISO 37001:2016 terkait Sistem Manajemen Anti Penyuapan;
5. ISO 19650:2018-01 & ISO 19650:2018-02 terkait Building Information Modelling (BIM) Management System;
6. ISO 27001:2022 Sistem Manajemen Keamanan Informasi;

Explanation of Mission

WSBP is committed to contribute to the infrastructure development in Indonesia. This is driven by great potential and opportunities owned by WSBP. Besides that, WSBP will continue to support the business development of its holding Company and infrastructure acceleration programs in Indonesia.

To support Indonesian development, WSBP strives to produce quality products that are able to meet customer needs. Not only produce the best products, WSBP also continuously innovate to produce new products that are more superior than competitors. Some product innovations of the Company are SPRigWP, Concrete Modular Housing (*Instant Home*), and the use of Mortar Foam to support various infrastructure developments in Indonesia.

WSBP's success is also supported by the existence of human capital as one of its important assets. To create competent human capital and experts in the Precast, Readymix, Quarry, Construction Services, Heavy Equipment Rental, and Post-Tensioning Services, WSBP develops the Learning Center as a place for knowledge sharing and learning, as well as a central laboratory to produce product innovations with high quality.

Product development and the presence of qualified human capital must certainly be supported by the utilization of latest technology. WSBP also built production facilities that can support product innovation and created work systems that can support business performance.

WSBP operations are supported by 10 (ten) integrated management system certifications in 2024, namely

1. ISO 9001:2015 regarding Quality Management System,
2. ISO 14001:2015 regarding Environment Management System,
3. ISO 45001:2018 regarding Occupational, Health and Safety Management System,
4. ISO 37001: 2016 regarding Anti Bribery Management System,
5. ISO 19650: 2018-01 & ISO 19650: 2018-02 regarding Building Information Modeling (BIM) Management System;
6. ISO 27001:2002 regarding Information Security Management System;

7. Penerapan Sistem Manajemen K3 (SMK3) di Kantor Pusat;
8. Penerapan Sistem Manajemen K3 (SMK3) di Plant Karawang;
9. Penerapan Sistem Manajemen K3 (SMK3) di Plant Prambon;
10. Penerapan Sistem Manajemen K3 (SMK3) di Kantor Subang.

REVIU VISI DAN MISI PERUSAHAAN OLEH MANAJEMEN

Visi dan Misi WSBP ditetapkan dan ditinjau secara berkala dengan melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, dan jajaran manajemen lainnya untuk memastikan relevansinya dengan perkembangan lingkungan bisnis WSBP. Pernyataan terkait Visi dan Misi WSBP telah disetujui dan ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris yang tertuang dalam Surat Keputusan No.115/SK/WBP/PEN/2022 tanggal 07 Oktober 2022. Hingga saat ini, Visi dan Misi dianggap masih relevan dengan perkembangan lingkungan bisnis serta tantangan yang dihadapi oleh WSBP.

STRATEGI PENCAPAIAN VISI DAN MISI

Dalam rangka mencapai Visi dan Misi WSBP, perusahaan menerapkan program transformasi bisnis dengan pilar utama sebagai berikut:

1. Operational Excellence

- a. *Lean Operation*: Peningkatan kemampuan internal yang berfokus pada efisiensi berbasis proses *lean*.
- b. *Cash Engine*: Memperbaiki likuiditas Perusahaan dengan mempercepat likuidasi dari *slow moving inventory* dan juga perbaikan *collection days turnover*.
- c. *Talent Booster*: Meningkatkan kompetensi secara kapasitas dan kapabilitas pegawai serta peningkatan fungsi HCM Perusahaan.

2. Business Nourishment

- a. *Competitiveness*: Menciptakan kemampuan bersaing dalam mendapatkan pasar.
- b. *Strategic Partnership*: Bekerja sama dengan mitra untuk menciptakan kemampuan lebih dalam upaya mengoptimalkan utilisasi aset
- c. *Brand Intelligence*: Membangun pencitraan perusahaan yang mengutamakan peningkatan nilai *stakeholder*.

7. Implementation of HSE Manajemen System at Head Office;
8. Implementation of HSE Manajemen System at Karawang Plant;
9. Implementation of HSE Manajemen System at Prambon Plant;
10. Implementation of HSE Manajemen System at Subang Office;

VISION AND MISSION REVIEW BY MANAGEMENT

WSBP's Vision and Mission are established and reviewed periodically by involving Board of Commissioners, Board of Directors, and other management to ensure its relevance with the development of WSBP's business environment. The statement related to WSBP's Vision and Mission has been approved and signed by Board of Directors and Board of Commissioners as stated in Decree No. 115/SK/WBP/PEN/2022 dated October 07, 2022. Until this annual report is published, WSBP's Vision and Mission are still considered relevant to the development of business environment and challenges faced by the Company.

VISION AND MISSION ACHIEVEMENT STRATEGY

In order to achieve the company's vision & missions, WSBP implement business transformation program with main pillars as follows:

1. Operational Excellence

- a. *Lean Operation*: Enhancing internal capabilities with a focus on process efficiency through lean-based process.
- b. *Cash Engine*: Improving the Company's liquidity by accelerating the liquidation of slow-moving inventory and optimizing collection days turnover.
- c. *Talent Booster*: Strengthening employee competencies in both capacity and capability while enhancing the Company's HCM function.

2. Business Nourishment

- a. *Competitiveness*: Developing the ability to compete effectively in securing market opportunities.
- b. *Strategic Partnership*: Collaborating with partners to enhance capabilities and optimize asset utilization.
- c. *Brand Intelligence*: Building a corporate image that prioritizes stakeholder value enhancement.

3. Technology & Digitalization

- a. *Integration Data Management System* : Mengembangkan aplikasi pengelolaan data yang terintegrasi antara satu sama lain.
- b. *Product Newness*: Bisnis dan produk perusahaan berfokus pada penerapan perkembangan teknologi yang dibutuhkan pasar dan sesuai dengan era modernisasi.
- c. *Digitalization* : Mendigitalisasi proses-proses yang dapat diefisiensikan dengan bantuan teknologi.

BUDAYA PERUSAHAAN

Budaya Perusahaan merupakan sebuah nilai, kepercayaan, dan norma bersama yang menjadi ciri perusahaan agar dapat dijunjung tinggi oleh seluruh Insan WSBP. WSBP menyadari pentingnya penerapan budaya Perusahaan karena dapat mendorong kinerja Perusahaan secara signifikan. Oleh sebab itu, WSBP senantiasa memastikan bahwa budaya kerja Perusahaan tetap relevan dengan lingkungan eksternal dan ekosistem bisnis yang dinamis dan berubah-ubah seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi. WSBP menetapkan dan memberlakukan "AKHLAK" yang terdiri dari Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif sebagai nilai-nilai utama yang harus diimplementasikan oleh segenap Insan WSBP dalam menjalankan/melaksanakan tugas sehari-hari.

3. Technology & Digitalization

- a. *Integration Data Management System*: Developing a data management application that integrate with one and another.
- b. *Product Newness*: the Company's business and product focus on the implementation of technological advancements that meet market needs and align with modernization trends.
- c. *Digitization*: Digitalizing processes to enhance efficiency through technological solutions.

CORPORATE CULTURE

Corporate Culture is a set of shared values, beliefs, and norms that characterize the company and are upheld by Insan WSBP. WSBP recognizes the importance of implementing corporate culture as it can significantly boost the Company's performance. WSBP consistently ensures that the corporate culture remains relevant to the external environment and business ecosystem that is dynamic and keep on changing along with the times and technology. WSBP establishes and enforces "AKHLAK" which consists of Trustworthy (Amanah), Competent (Competent), Harmonious (Harmonis), Loyal (Loyal), Adaptive (Adaptif), Collaborative (Kolaboratif) as the main values that must be implemented by all Insan WSBP in carrying out/performing daily tasks.

AKHLAK

Core Value	Kalimat Afirmatif Affirmative Sentence	Kata Kunci Key Words	Panduan Perilaku Behavioral Guidance
Amanah Trustworthy 	Kami memegang teguh kepercayaan yang diberikan We uphold the trust given	- Integritas - Tulus - Konsisten - Dapat dipercaya - Integrity - Sincere - Consistent - Trusted	Memenuhi janji dan komitmen Fulfill promises and commitments; Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan Responsible for the tasks, decisions, and actions performed; Berpegang teguh pada nilai moral dan etika Firmly uphold to moral and ethical values
Kompeten Competent 	Kami terus belajar dan mengembangkan kapabilitas We continue to learn and develop capabilities	- Kinerja terbaik - Sukses - Keberhasilan - Learning agility - Ahli di bidangnya - Best performance - Success - Achievement - Learning agility - Expert in own field	Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah Improve self-competencies to respond to ever-changing challenges Membantu orang lain belajar Help others learn Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik Complete tasks to the highest quality.
Harmonis Harmonious 	Kami saling peduli dan menghargai perbedaan We show mutual care and respect for differences	- Peduli - Perbedaan - Caring - Diversity	Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya Respect everyone regardless of their background Suka menolong orang lain Fond of helping others Membangun lingkungan kerja yang kondusif Build a conducive work environment
Loyal Loyal 	Kami berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa negara We are dedicated and prioritizing the interests of the Nation and the State	- Komitmen - Dedikasi (rela berkorban) - Kontribusi - Commitment - Dedication (willing to sacrifice) - Contribution	Menjaga nama baik sesama pegawai, pimpinan, BUMN, dan Negara Maintain the good name of fellow employees, leaders, SOE, and the State Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar Willing to sacrifice to achieve a greater goal Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika Obey the leaders as long as not against the law and ethics.
Adaptif Adaptive 	Kami terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan We continue to innovate and are enthusiastic in driving or facing change	- Inovasi - Antusias terhadap perubahan - Proaktif - Innovation - Enthusiasm for change - Proactive	Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik Quickly adjust to be better Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi Continuously make improvements following technological developments Bertindak proaktif Be proactive
Kolaboratif Collaborative 	Kami membangun kerja sama yang sinergis We build synergistic collaboration	- Kesediaan bekerja sama - Sinergi untuk hasil yang lebih baik - Willingness to cooperate - Synergy for better results	Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi Provide opportunities for other parties to contribute; Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah Open up in working together to generate added value; Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama Mobilizing the use of various resources for common goals

TAGLINE PERUSAHAAN

COMPANY TAGLINE

“Dedication for Movement”

“Dedication for Movement” sebagai dasar budaya etika perusahaan menjadi identitas, di mana WSBP terus bergerak untuk kemajuan infrastruktur. WSBP percaya dengan lini usaha di bidang manufaktur Precast, Readymix, Jasa Konstruksi, dan Post Tension, serta dengan berbagai inovasi produk yang diciptakan, WSBP dapat terus berkontribusi nyata untuk Indonesia. Adapun Dasar Budaya Etika Perusahaan didasarkan pada Surat Keputusan Direksi PT Waskita Beton Precast Tbk No. 152/SK/WBP/PEN/2024 tanggal 24 Agustus 2024 tentang Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*).

Melalui “Dedication for Movement”, WSBP berharap dapat meningkatkan *brand image*, *added value*, dan menghasilkan *trademark* bagi perusahaan. Identitas ini menjadi aset yang penting dan menjadi cerminan karakter WSBP. Bukan hanya identitas merek, tetapi mewakili nilai-nilai inti, visi, dan misi WSBP. Maka dari itu, seluruh identitas perusahaan diatur dalam Surat Keputusan Direksi PT Waskita Beton Precast Tbk No. 153/SK/WBP/PEN/2024 tanggal 15 Agustus 2024, tentang Panduan Dasar Jenama Brand Guideline dan Penggunaan Logo ISO 37001, ISO 45001, ISO 12001, ISO 9001, ISO 27001 PT Waskita Beton Precast Tbk.

SOSIALISASI DAN INTERNALISASI BUDAYA PERUSAHAAN

Sebagai langkah upaya untuk menyatukan Budaya WSBP dengan perilaku Insan WSBP dalam kegiatan usaha sehari-hari, maka WSBP melakukan sosialisasi dan internalisasi Budaya Perusahaan dengan melaksanakan pengisian penilaian Perilaku AKHLAK 2024 sebagai salah satu parameter kinerja Pegawai, WSBP *Sharing* Wawasan dan Inspirasi (SINAR) yang telah dilakukan sebanyak 6x selama tahun 2024, Inovasi dan *Sharing* Produktif WSBP

“Dedication for Movement” serves as a basis for a culture of corporate ethics becoming an identity where WSBP continues to advance infrastructure development. WSBP believes that with its business lines in manufacturing of Precast, Readymix, Quarry, Construction Services, and Post Tension, as well as various product innovations, WSBP can continue to make a real contribution to Indonesia. The Basis for Corporate Ethics Culture is based on the Decree of Board of Directors of PT Waskita Beton Precast Tbk No. 152/SK/WBP/PEN/2024 dated August 24, 2024, concerning the Code of Conduct.

Through “Dedication for Movement”, WSBP hopes to enhance brand image, added value, and generate trademark for the Company. This identity is an important asset and a reflection of the Company's character. Not only as a brand identity, but represent WSBP's core values, vision and mission. Therefore, all aspects of the Company's identity are regulated under the Decree of Board of Directors of PT Waskita Beton Precast Tbk No. 153/SK/WBP/PEN/2024 dated August 15, 2024, concerning Basic Brand Guidelines and Use of ISO 37001, ISO 45001, ISO 12001, ISO 9001, ISO 27001 Logos of PT Waskita Beton Precast Tbk.

DISSEMINATION AND INTERNALIZATION OF CORPORATE CULTURE

As an effort to align WSBP's Culture with the behavior of Insan WSBP in daily business activities, WSBP has conducted socialization and internalization of Corporate Culture by implementing the AKHLAK 2024 Behavior Assessment as one of employee performance parameters. This includes WSBP *Sharing* Knowledge and Inspiration (SINAR) sessions, held 6 times throughout 2024, and WSBP Productive Innovation and Sharing (INSPIRASI)

(INSPIRASI) telah dilakukan sebanyak 2x selama tahun 2024, sudah dilakukan 5x *campaign* budaya rutin melalui *email blast*, penguatan penerapan budaya *Respectful Workplace Policy* (RWP) melalui penerbitan Surat Keputusan Direksi, pelaksanaan *campaign* secara berkala serta pengintegrasian dalam *Learning Management System* internal Perusahaan. Selain itu, juga dilakukan sosialisasi terkait penerapan budaya AKHLAK yang disampaikan oleh Direksi kepada seluruh Insan WSBP dalam *Leaders Talks* yang dilaksanakan setiap triwulan

sessions, held 2 times during 2024, 5 times culture campaigns conducted via email blasts, the strengthening of the Respectful Workplace Policy (RWP) through the issuance of a Board of Directors Decree, regular campaign implementations, and integration into the Company's internal Learning Management System (LMS). Moreover, socialization related to the implementation of AKHLAK Culture was also delivered by the Board of Directors to all Insan WSBP through Leaders Talks, which are conducted quarterly.

Nama Kegiatan Activity Name	Peserta Participants	Tujuan Kegiatan Activity Goal	Sasaran Nilai Akhlak AKHLAK Value Targets
<i>Sharing</i> Wawasan dan Inspirasi (SINAR) Sharing Knowledge and Innovation (SINAR)	Seluruh Insan WSBP All Insan WSBP	Meningkatkan wawasan, keterampilan, dan kolaborasi di lingkungan internal perusahaan melalui diskusi yang relevan dengan kebutuhan. Improving knowledge, skills, and collaboration within the Company's internal environment through discussions relevant to its needs.	K (Kompeten) K (Competent)
Inovasi dan <i>Sharing</i> Produktif WSBP (INSPIRASI) WSBP Productive Innovation and Sharing (INSPIRASI)	Seluruh Insan WSBP All Insan WSBP	Mendorong budaya berinovasi, menciptakan solusi yang produktif dan berkelanjutan di seluruh Divisi/ Unit melalui pembagian informasi terkait rencana atau implementasi inovasi yang disiarkan secara rutin oleh Divisi HCM melalui email Encouraging a culture of innovation by creating productive and sustainable solutions across all Divisions/Units through the sharing of information related to innovation plans or implementations, which are regularly broadcasted by the HCM Division via email.	K (Kompeten); K (Kolaboratif) K (Competent) K (Collaborative)
<i>Campaign</i> Budaya Melalui Email Culture Campaign through Email	Seluruh Insan WSBP All Insan WSBP	Meningkatkan kesadaran, mendorong implementasi, dan memperkuat nilai-nilai budaya perusahaan secara efektif dan merata di seluruh organisasi. Enhancing awareness, promoting implementation, and strengthening the Company's cultural values effectively and evenly throughout the organization	A-K-H-L-A-K (<i>campaign</i> terkait semua nilai AKHLAK) A-K-H-L-A-K (campaign related to all AKHLAK value)
<i>Respectful Workplace Policy</i> (RWP)	Seluruh Insan WSBP All Insan WSBP	Menciptakan lingkungan kerja yang aman, inklusif, dan saling menghormati guna mendukung produktivitas serta kesejahteraan seluruh Pegawai. Creating a safe, inclusive, and respectful work environment to support the productivity and well-being of all employees.	H (Harmonis) H (Harmonious)

BIDANG USAHA

Line of Business



KEGIATAN USAHA MENURUT ANGGARAN DASAR TERAKHIR

Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir mengalami perubahan sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa “PT Waskita Beton Precast Tbk” No. 60 tertanggal 28 Juli 2023, yang dibuat di hadapan Yumna Shabrina, S.H., M.Kn., Notaris Pengganti dari Ashoya Ratam S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemberitahuan atas Perubahan Anggaran Dasar telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai surat No. AHU-AH.01.03-0103121 tanggal 09 Agustus 2023.

Maksud dan tujuan WSBP adalah melakukan usaha di bidang industri pabrikan, industri konstruksi, jasa, pekerjaan terintegrasi (*Engineering, Procurement and Construction: EPC*), perdagangan, agro industri, jasa penyewaan, transportasi, investasi, pengelolaan kawasan, jasa keagenan, pembangunan, layanan jasa peningkatan kemampuan di bidang konstruksi, teknologi informasi serta kepariwisataan dan pengembangan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat, serta mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai WSBP dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

BUSINESS ACTIVITIES ACCORDING TO THE LATEST ARTICLES OF ASSOCIATION

The Company's Articles of Association were last amended as stated in the Deed of Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders of “PT Waskita Beton Precast Tbk” No. 60 dated July 28, 2023, made before Yumna Shabrina, S.H., M.Kn., substitute Notary of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, notification of Amendment to the Articles of Association has been received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with letter No. AHU-AH.01.03-0103121 dated August 9, 2023.

The purposes and objectives of WSBP are to conduct business in the manufacturing industry, construction industry, services, integrated work (*Engineering, Procurement and Construction: epc*), trading, agro industry, rental services, transportation, investment, area management, agency services, development, capacity building services in the fields of construction, information technology and tourism and development to produce goods and/or services of high quality and strong competitiveness, and pursue profits to increase the value of WSBP by applying the principles of Limited Liability Companies.

KEGIATAN USAHA BERDASARKAN ANGGARAN DASAR DAN YANG DIJALANKAN

Sebagai langkah upaya dalam mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, WSBP dapat melaksanakan kegiatan usaha dengan lingkup sebagai berikut:

BUSINESS ACTIVITIES BASED ON ARTICLES OF ASSOCIATION AND EXECUTED

In order to achieve the purposes and objectives mentioned above, WSBP can carry out business activities with the following scope:

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Business Activities Based on Articles of Association	Sudah/Belum Dijalankan Has/has not been done
Kegiatan Usaha Utama Main Business Activities	
A. Industri Pabrikasi Barang dan Bahan Bangunan untuk Konstruksi, antara lain: A. Manufacturing Industry of Building Goods and Materials for Construction, among others:	
1. Industri Barang dari Semen dan Kapur untuk Konstruksi; Manufacturing of cement and lime goods for construction	√
2. Industri Mortar atau Beton Siap Pakai; Mortar or ready-to-use concrete industry	√
3. Instalasi/Pemasangan Mesin dan Peralatan Industri; Installation of Industrial Machinery and Equipment	x
4. Industri Mesin Pertanian dan Kehutanan; Agriculture and Forestry Machinery Industry	x
5. Industri Barang Bangunan dari Kayu; Wood Building Goods Industry	x
6. Industri Bangunan Prafabrikasi dari Kayu Wood Prefabricated Building Industry	x
7. Industri Batu Bata dari Tanah Liat/Keramik Clay/Ceramic Bricks Industry	x
8. Industri Genteng dari Tanah Liat/Keramik; Clay/Ceramic tile industry	x
9. Industri Bahan Bangunan Dari Tanah Liat/Keramik Bukan Batu Bata dan Genteng Building Materials Made of Clay/Ceramics Instead of Bricks and Tiles industry	x
10. Industri Semen; Cement Industry	x
11. Industri Kapur; Lime Industry	x
12. Industri Gips; Gypsum Industry	x
13. Industri Barang dari Gips Untuk Konstruksi; Gypsum for Construction Industry	x
14. Industri Barang dari Asbes untuk Keperluan Bahan Bangunan; Asbestos for Building Materials Industry	x
15. Industri Barang dari Marmer dan Granit untuk Keperluan Bahan Bangunan; Marble and Granite Products for Building Materials Industry	x
16. Industri Barang dari Logam Bukan Aluminium Siap Pasang untuk Bangunan; Ready-to-Install Non-Aluminum Metal Products for Buildings Industry	x
17. Industri Barang dari Logam Aluminium Siap Pasang untuk Bangunan; Ready-to-Install Aluminum Metal Goods for Buildings	x
18. Industri Konstruksi Berat Siap Pasang dari Baja untuk Bangunan; Steel Ready-to-install Heavy Construction Industry for Buildings	x
19. Industri Barang dari Logam Siap Pasang untuk Konstruksi Lainnya; Ready-to-install Metal goods for other construction	x
20. Industri Mesin Penambangan, Penggalian dan Konstruksi; Mining Machinery, Quarrying and Construction Industry	x

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Business Activities Based on Articles of Association		Sudah/Belum Dijalankan Has/has not been done
21. Industri Barang dari Karet untuk Keperluan Industri; Industry of Rubber Products for Industrial Purposes		x
22. Industri Barang dari Karet untuk Keperluan Infrastruktur; Rubber Goods for Infrastructure Purposes Industry		x
23. Industri Barang Dan Peralatan Teknik/Industri dari Plastik; Goods and technical/industrial equipment made of plastic		x
24. Industri Barang dari Plastik untuk Bangunan; Industry of Plastic Products for Buildings		x
25. Industri Pipa Plastik dan Perlengkapannya; Plastic Pipe and Fittings Industry		x
26. Industri Barang Plastik Lembaran; Sheet Plastic Goods Industry		x
27. Industri Besi dan Baja Dasar; Iron and Steel Making Industry		x
28. Industri Penggilingan Baja; Steel Rolling Industry		x
29. Industri Pipa Dan Sambungan Pipa dari Baja dan Besi; Steel and Iron Pipe and Pipe Connection Industry		x
30. Industri Pipa Dan Sambungan Pipa dari Logam Bukan Besi dan Baja; Industry of Pipe and Pipe Connection of Non-Iron and Steel Metals		x
31. Industri Tangki, Tandon Air Dan Wadah dari Logam; Industry of Tanks, Water Reservoirs and Metal Containers		x
32. Industri Generator Uap, Bukan Ketel Pemanas; Steam Generators, Not Heating Boilers Industry		x
33. Industri Peralatan Umum; General Equipment Industry		x
34. Industri Barang Dari Kawat Wire Goods Industry		x
35. Industri Paku, Mur Dan Baut Nail, Nut And Bolt Industry		x
B. Industri Konstruksi, antara lain: B. Construction Industry, among others:		
1. Konstruksi Bangunan Sipil: Civil Building Construction:		
a. Konstruksi Bangunan Sipil Jembatan, Jalan Layang, Fly Over, dan Underpass; Construction of Civil Building of Bridges, Flyovers, Fly Overs, and Underpasses;		√
b. Konstruksi Bangunan Sipil Jalan; Road Civil Building Construction;		√
c. Konstruksi Jalan Rel; Rail Road Construction;		√
d. Jasa Pekerjaan Konstruksi Prapabrikasi Bangunan Sipil; Civil Building Prefabricated Construction Work Services;		√
e. Konstruksi Jaringan Irigasi dan Drainase; Irrigation and Drainage Network Construction;		√
f. Konstruksi Bangunan Sipil Pengolahan Air Bersih Clean Water Treatment Civil Building Construction		√
g. Konstruksi Bangunan Sipil Prasarana dan Sarana Sistem Pengolahan Limbah Padat, Cair, dan Gas; Construction of Civil Building Infrastructure and Facilities for Solid, Liquid and Gas Waste Treatment Systems;		√
h. Pengerukan; Dredging;		x
i. Jasa Pekerjaan Konstruksi Pelindung Pantai; Coast Guard Construction Services;		√

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Business Activities Based on Articles of Association		Sudah/Belum Dijalankan Has/has not been done
j. Konstruksi Terowongan; Tunnel Construction;		x
k. Konstruksi Bangunan Sipil Elektrikal; Electrical Civil Building Construction;		x
l. Konstruksi Reservoir Pembangkit Listrik Tenaga Air; Hydropower Reservoir Construction;		x
m. Konstruksi Bangunan Sipil Minyak dan Gas Bumi; Oil and Gas Civil Building Construction;		x
n. Konstruksi Bangunan Sipil Fasilitas Olah Raga; Sports Facility Civil Building Construction;		x
o. Konstruksi Bangunan Sipil Fasilitas Pengolahan Produk Kimia, Petrokimia, Farmasi, dan Industri Lainnya; Construction of Civil Building for Chemical, Petrochemical, Pharmaceutical, and Other Industrial Product Processing Facilities;		x
p. Konstruksi Bangunan Sipil Fasilitas Militer dan Peluncuran Satelit; Constructio of Civil Building of Military Facilities and Satellite Launching;		x
q. Konstruksi Bangunan Sipil Telekomunikasi untuk Prasarana Transportasi; Construction of Telecommunication Civil Building for Transportation Infrastructure;		x
r. Konstruksi Khusus Bangunan Sipil Lainnya Yang Tidak Dapat Diklasifikasian di Tempat Lain; Special Construction of Other Civil Buildings Those That Cannot Be Classified Elsewhere;		x
s. Konstruksi Jaringan Irigasi, Komunikasi, dan Limbah Lainnya; Construction of Irrigation, Communication and Other Waste Networks;		x
t. Konstruksi Bangunan Prasarana Sumber Daya Air; Water Resources Infrastructure Building Construction;		√
u. Konstruksi Bangunan Pelabuhan Bukan Perikanan; Non-fishery Port Building Construction;		√
v. Konstruksi Bangunan Pelabuhan Perikanan; Fishery Port Building Construction;		√
w. Konstruksi Sentral Telekomunikasi; Telecommunications Central Construction;		x
x. Pembuatan/Pengeboran Sumur Air Tanah; Construction/Drilling of Ground Water Wells;		√
y. Konstruksi Bangunan Sipil Pertambangan; Mining Civil Building Construction;		x
z. Konstruksi Bangunan Sipil Panas Bumi; Geothermal Civil Building Construction;		x
aa. Pemasangan Kerangka Baja; Installation of Steel Framework;		x
2. Konstruksi Gedung Building Construction		
a. Konstruksi Gedung Industri Industrial Building Construction		√
b. Jasa Pekerjaan Konstruksi Prapabrikasi Bangunan Gedung Prefabricated Building Construction Work Services		√
c. Konstruksi Gedung Hunian; Residential Building Construction;		√
d. Konstruksi Gedung Perkantoran; Office Building Construction;		√
e. Konstruksi Gedung Perbelanjaan; Shopping Building Construction;		x
f. Konstruksi Gedung Kesehatan; Health Building Construction;		√
g. Konstruksi Gedung Pendidikan; Educational Building Construction;		√

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Business Activities Based on Articles of Association		Sudah/Belum Dijalankan Has/has not been done
h. Konstruksi Gedung Penginapan; Lodging Building Construction;		x
i. Konstruksi Gedung Tempat Hiburan dan Olahraga Entertainment and Sports Place Building Construction		x
j. Konstruksi Gedung Lainnya Other Building Construction		√
3. Penyelesaian Konstruksi, antara lain: Construction Completion, including:		
a. Pengerjaan Pemasangan Kaca dan alumunium; Glass and aluminum installation work;		√
b. Pengerjaan Lantai, Dinding, Peralatan Saniter dan Plafon; Floor, Wall, Sanitary Equipment and Ceiling Work;		x
c. Dekorasi Interior; Interior Decoration;		x
d. Penyelesaian Konstruksi Bangunan Lainnya Other Building Construction Completion		x
4. Konstruksi Khusus dan Konstruksi Khusus Lainnya Special Construction and Other Special Construction		
a. Penyiapan Lahan; Land preparation;		√
b. Pemasangan Pondasi dan Tiang Pancang; Installation of Foundations and Piles;		√
c. Pemasangan Perancah (Steiger); Installation of Scaffolding (Steiger);		√
d. Pemasangan Rangka dan Atap/Roof Covering; Installation of Frame and Roof Covering;		x
e. Konstruksi Khusus Lainnya Yang Tidak Dapat Diklasifikasikan di Tempat Lain; Other Special Construction Those That Cannot Be Classified Elsewhere;		√
f. Pembongkaran; Demolition;		x
g. Instalasi Sinyal dan Rambu-rambu Jalan Raya; Installation of Highway Signals and Signs;		x
C. Pekerjaan Terintegrasi (EPC) dalam bidang, antara lain: C. Integrated Work (EPC) in the following fields:		
1. Pembangkit Tenaga Listrik Power plant		x
2. Pembangkit, Transmisi, Distribusi, dan Penjualan Tenaga Listrik dalam Satu Kesatuan Usaha Generation, Transmission, Distribution and Sales of Electricity in One Business Unit		x
3. Pembangkit, Transmisi, dan Penjualan Tenaga Listrik dalam Satu Kesatuan Usaha; Generation, Transmission and Sales of Electricity in One Business Unit;		x
4. Pembangkit, Distribusi, dan Penjualan Tenaga Listrik dalam Satu Kesatuan Usaha; Generation, Distribution and Sales of Electricity in One Business Unit;		x
5. Pengoperasian Instalasi Penyediaan Tenaga Listrik; Operation of Electric Power Supply Installations;		x
6. Transmisi Tenaga Listrik; Electric Power Transmission;		x
7. Distribusi, Penjualan Tenaga Listrik dalam Satu Kesatuan Usaha; Distribution, Sales of Electricity in One Business Unit;		x
8. Distribusi Tenaga Listrik; Electric Power Distribution;		x
9. Pengadaan Gas Alam dan Buatan; Procurement of Natural and Artificial Gas;		x
10. Distribusi Gas Alam dan Buatan; Natural and Artificial Gas Distribution;		x

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Business Activities Based on Articles of Association		Sudah/Belum Dijalankan Has/has not been done
11. Pengadaan Gas Bio; Procurement of Bio Gas;		x
D. Pertambangan dan Penggalan, antara lain; D. Mining and Quarrying, among others;		
1. Penggalan Batu Hias Dan Batu Bangunan; Quarrying of Decorative Stones and Building Stones;		√
2. Penggalan Batu Kapur/Gamping; Quarrying of Limestone;		x
3. Penggalan Kerikil/Sirtu; Gravel/Sirtu Excavation;		√
4. Penggalan Pasir; Sand Quarrying;		x
5. Penggalan Tanah dan Tanah Liat; Excavation of Soil and Clay;		x
6. Penggalan Gips; Gypsum excavation;		x
7. Penggalan Tras; Tras Excavation;		x
8. Penggalan Batu Apung; Pumice Quarrying;		x
9. Penggalan Batu, Pasir, dan Tanah Liat Lainnya; Quarrying of Stone, Sand and Other Clay;		x
10. Aktivitas Penunjang Pertambangan Minyak Bumi dan Gas Alam; Oil and Natural Gas Mining Support Activities		x
11. Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalan Lainnya; Mining and Other Quarrying Support Activities;		x
E. Aktivitas Penyewaan Peralatan Konstruksi, antara lain: E. Construction equipment rental activities, including:		
1. Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin, dan Peralatan Konstruksi dan Teknik Sipil Leasing and Leasing Activities without Option Rights for Machinery, and Construction Equipment and Civil Engineering		√
2. Penyewaan Alat Konstruksi Dengan Operator; Rental of Construction Equipment with Operators;		x
3. Aktivitas Perawatan dan Pemeliharaan Taman; Garden Care and Maintenance Activities;		x
F. Pekerjaan Mekanikal Elektrikal termasuk Jaringan dan Instalasi, antara lain: F. Mechanical Electrical Work including Network and Installation, including:		
1. Instalasi Listrik; Electrical installation;		x
2. Instalasi Mekanikal; Mechanical Installation;		√
3. Instalasi Saluran Air (Plumbing); Water Channels (Plumbing) Installation;		x
4. Instalasi Pendingin dan Ventilasi Udara; Air Conditioning and Ventilation Installation;		x
5. Instalasi Pemanas dan Geotermal; Heating and Geothermal Installation;		x
6. Instalasi Minyak dan Gas; Oil and Gas Installation;		x
7. Instalasi Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika; Meteorology, Climatology and Geophysics Installation;		x
8. Instalasi Elektronika; Electronics Installation;		x

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Business Activities Based on Articles of Association		Sudah/Belum Dijalankan Has/has not been done
9. Instalasi Fasilitas Sumber Radiasi Pengion; Ionizing Radiation Source Facilities Installation;		x
10. Instalasi Nuklir; Nuclear Installation;		x
11. Instalasi Sinyal dan Telekomunikasi Kereta Api; Railway Signal and Telecommunications Installation;		√
12. Instalasi Telekomunikasi; Telecommunications Installation;		x
13. Jasa Instalasi Konstruksi Navigasi Laut, Sungai, dan Udara Sea, River and Air Navigation Construction Installation Services		x
G. Perdagangan Besar G. Wholesale Trading		
1. Perdagangan Besar Semen, Kapur, Pasir, dan Batu; Wholesale trading of Cement, Lime, Sand and Stone;		x
2. Perdagangan Besar Barang Logam untuk Bahan Konstruksi; Wholesale trading of Metal Goods for Construction Materials;		√
3. Perdagangan Besar Logam dan Bijih Logam; Wholesale trading of Metals and Metal Ore;		x
4. Perdagangan Besar Alat Transportasi Darat (Bukan Mobil, Sepeda Motor, dan Sejenisnya), Suku Cadang dan Perlengkapannya; Wholesale trading of Land Transportation Equipment (Not Cars, Motorcycles, and the Like), Spare Parts and Accessories thereof;		x
5. Perdagangan Besar Bahan Konstruksi dari Porselen; Wholesale trading of Construction Materials from Porcelain;		x
6. Perdagangan Besar Mesin Kantor dan Industri Pengolahan, Suku Cadang dan Perlengkapannya; Wholesale trading of Office Machinery and Processing Industry, Spare Parts and Equipment;		√
7. Perdagangan Besar Berbagai Macam Material Bangunan; Wholesale Trading of Various Kinds of Building Materials;		x
8. Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapannya Lainnya Wholesale trading of Machinery, Equipment and Other Equipment		x
9. Perdagangan Besar Genteng, Batu Bata, Ubin dan Sejenisnya Dari Tanah Liat, Kapur, Semen atau Kaca; Wholesale trading of roof tiles, bricks, tiles and the like made of clay, lime, cement or glass;		x
10. Perdagangan Besar Bahan Konstruksi Lainnya; Wholesale trading of Other Construction Materials;		x
11. Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang; Wholesale trading of Various Kinds of Goods;		x
H. Real Estat H. Real Estate		
1. Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa Owned or Rented Real Estate		x
2. Penyewaan Venue Penyelenggaraan Aktifitas MICE dan Event Khusus Rental Venues for Organizing MICE Activities and Special Events		x
3. Kawasan Industri; Industrial area;		x
I. Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis Professional, Scientific and Technical Activities		
1. Aktivitas Arsitektur; Architectural Activity;		x
2. Aktivitas Keinsinyuran dan Konsultasi Teknis YBDI; YBDI Engineering and Technical Consulting Activities;		x
J. Informasi dan Komunikasi J. Information and Communication		
1. Penerbitan Piranti Lunak (Software); Publishing Software;		x

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Business Activities Based on Articles of Association		Sudah/Belum Dijalankan Has/has not been done
K. Pengangkutan dan Pergudangan K. Transportation and Warehousing		
1. Angkutan Bermotor untuk Barang Umum; Motorized Transportation for General Goods;		√
2. Angkutan Bermotor untuk Barang Khusus; Motorized Transportation for Special Goods;		√
3. Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Umum; Domestic Sea Transportation for General Goods;		x
4. Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Khusus Domestic Sea Transportation for Special Goods		x
5. Angkutan Laut Dalam Negeri Perintis untuk Barang; Pioneering Domestic Sea Transportation for Goods;		x
6. Angkutan Laut Luar Negeri untuk Barang Umum; Overseas Sea Transportation for General Goods;		x
7. Angkutan Laut Luar Negeri untuk Barang Khusus; Overseas Sea Transportation for Special Goods;		x
8. Angkutan Sungai dan Danau untuk Barang Umum dan/atau Hewan; River and Lake Transportation for General Goods and/or Animals;		x
9. Angkutan Sungai dan Danau untuk Barang Khusus; River and Lake Transportation for Special Goods;		x
10. Angkutan Sungai dan Danau untuk Barang Berbahaya; River and Lake Transportation for Dangerous Goods;		x
11. Angkutan Penyeberangan Umum Antarprovinsi untuk Barang; Interprovincial Public Ferry Transportation for Goods;		x
12. Angkutan Penyeberangan Perintis Antarprovinsi untuk Barang; Interprovincial Pioneering Transportation for Goods;		x
13. Angkutan Penyeberangan Umum Antarkabupaten/kota untuk Barang; Inter-regent/city Public Ferry Transportation for Goods;		x
14. Angkutan Penyeberangan Perintis Antarkabupaten/kota untuk Barang Inter-regency/city Pioneering Transportation for Goods		x
15. Angkutan Penyeberangan Umum dalam Kabupaten/kota untuk Barang Public Ferry Transportation within Regencies/Cities for Goods		x
16. Angkutan Penyeberangan Lainnya untuk Barang Termasuk Penyeberangan Antarnegara Other Ferry Transportation for Goods Including Interstate Crossing		x
L. Investasi dan/atau pengelolaan usaha di bidang yang terkait dengan kegiatan usaha utama Perseroan L. Investment and/or business management in fields related to the Company's main business activities		
Kegiatan Usaha Penunjang Supporting Business Activities		
A. Layanan Jasa Konsultasi (Konsultan) Manajemen: A. Management Consultant Services:		
1. Aktivitas Kantor Pusat; Head Office Activities;		x
2. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya; Other Management Consulting Activities;		x
B. Agro Industri: B. Agro Industry:		
1. Industri Minyak Mentah Kelapa Sawit; Crude Palm Oil Industry;		x
2. Industri Minyak Mentah Inti Kelapa Sawit; Crude Palm Kernel Oil Industry;		x
3. Industri Pemisahan/Fraksinasi Minyak Mentah Kelapa Sawit dan Minyak Mentah Inti Kelapa Sawit; Crude Palm Oil Oil and Crude Palm Kernel Oil Separation/Fraction Industry;		x
4. Industri Pemurnian Minyak Mentah Kelapa Sawit Dan Minyak Mentah Inti Kelapa Sawit Crude Palm Oil And Crude Palm Kernel Oil Refining Industry		x

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Business Activities Based on Articles of Association		Sudah/Belum Dijalankan Has/has not been done
5. Industri Pemisahan/Fraksinasi Minyak Murni Kelapa Sawit; Pure Palm Oil Separation/Fractionation Industry;		x
6. Industri Pemisahan/Fraksinasi Minyak Murni Inti Kelapa Sawit Pure Core Palm Oil Separation/Fractionation Industry		x
7. Pergudangan dan Penyimpanan; Warehousing and Storage;		√
C. Layanan Jasa Bidang Teknologi Informasi dan Kepariwisata: C. Information Technology and Tourism Services:		
1. Aktivitas Pengembangan Aplikasi Perdagangan Melalui Internet (E-commerce); Internet Trading Application Development Activity (E-commerce);		x
2. Aktivitas Pemrograman Komputer Lainnya; Other Computer Programming Activities;		x
3. Aktivitas Konsultasi Keamanan Informasi; Information Security Consulting Activities		x
4. Aktivitas Konsultasi Komputer dan Manajemen Fasilitas Komputer Lainnya; Computer Consulting Activities and Management of Other Computer Facilities;		x
5. Aktivitas Teknologi Informasi dan Jasa Komputer Lainnya; Information Technology Activities and Other Computer Services;		x
6. Kawasan pariwisata; Tourism area;		x
7. Aktivitas Konsultasi Pariwisata; Tourism Consulting Activities;		x
D. Menjalankan Pengelolaan Limbah B3: D. Carrying out hazardous waste management:		
1. Pengumpulan Air Limbah Berbahaya; Collection of Hazardous Wastewater;		x
2. Treatment dan Pembuangan Air Limbah Berbahaya; Treatment and disposal of hazardous waste water;		x
3. Pengumpulan Limbah Berbahaya; Hazardous Waste Collection;		x
4. Treatment Dan Pembuangan Limbah Berbahaya Treatment And Disposal Of Hazardous Waste		√

Keterangan : √ = telah dijalankan X = belum dijalankan
Remarks: √ = has been conducted X = not yet conducted

PRODUK DAN JASA

Sesuai dengan Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Heliantono dan Rekan, produk dan jasa yang berkontribusi terhadap pendapatan WSBP, yaitu:

PRODUCT AND SERVICES

In accordance with the Audited Financial Statements that have been audited by Public Accounting Firm Heliantono and Partner, products and services that contribute to WSBP revenue are:

Precast

Mencakup kegiatan manufaktur produk Beton Precast

Includes Precast Concrete manufacturing activities

Readymix & Quarry

Mencakup kegiatan manufaktur Beton Readymix & Quarry serta layanan jasa Sewa Alat Berat.

Includes Readymix Concrete & Quarry manufacturing activities as well as Heavy Equipment Rental services.

Jasa Konstruksi Construction Service

Mencakup kegiatan jasa pendukung yang terdiri dari jasa proyek konstruksi, jasa instalasi produk atau pemancangan dan jasa stressing produk Precast (Post Tensioning)

Includes supporting service activities consisting of engineering, installation, piling service, construction and Post Tensioning service

Beton Precast

Precast adalah beton cetak yang digunakan sebagai material konstruksi. Produk yang dihasilkan WSBP di antaranya:

1. Girder (Box, PC-T, PC-L, PC-U, Semi-T);
2. Spun Pile dan Square Pile;
3. Moveable Concrete Barrier;
4. U-Gutter, U-Ditch, Box Culvert, L-Gutter;
5. Diaphragm Wall;
6. Pondasi jaring laba-laba;
7. CCSP dan FCSP;
8. Pier Head Precast;
9. Full Slab, Half Slab, Deck Slab & Voided Slab, Pile Cap;
10. Tiang Listrik Tipe SUTR 9/100 (157 mm);
11. Tiang Listrik Tipe SUTR 9/200 & (157 mm);
12. Listrik tipe SUTR 11/200;
13. Bantalan Jalan Rel (BJR) tipe 1067 & tipe 1435;
14. SPRigWP;
15. RC Pipe;
16. Tetrapod;
17. Facade;
18. Balok Kolom Precast;
19. Lining;
20. Sloof;
21. PC Plank;
22. PC Beam;
23. Instant Modular (I-Mod);
24. Instant Home (I-Home).
25. Abutment Precast

Seluruh produk di atas dihasilkan melalui pabrik (Precast Plant WSBP) yang dioperasikan WSBP. Hingga akhir tahun 2024, WSBP mengoperasikan 9 Precast Plant WSBP yaitu:

1. Precast Plant WSBP Cibitung
2. Precast Plant WSBP Sadang
3. Precast Plant WSBP Karawang
4. Precast Plant WSBP Prambon
5. Precast Plant WSBP Kalijati
6. Precast Plant WSBP Bojonegara
7. Precast Plant WSBP Subang
8. Precast Plant WSBP Gasing
9. Precast Plant WSBP Klaten

Kesembilan Precast Plant WSBP di atas memiliki jumlah kapasitas produksi sebesar 3,7 juta ton untuk tahun 2024, kapasitas produksi dari tahun 2023 ke 2024 tetap.

Precast Concrete Product

Precast is precast concrete that is used as construction material. Products made by WSBP are as follows:

1. Girder (Box, PC-T, PC-L, PC-U Semi-T);
2. Spun Pile and Square Pile;
3. Moveable Concrete Barrier;
4. U-Gutter, U-Ditch, Box Culvert, L-Gutter;
5. Diaphragm Wall;
6. Spider Web Foundation;
7. CCSP and FCSP;
8. Pier Head Precast;
9. Full Slab, Half Slab, Deck Slab & Voided Slab, Pile Cap;
10. Electric Pole Type Sutr 9/100 (157 Mm);
11. Electric Pole Type Sutr 9/200 & (157 Mm);
12. Electric Pole Type Sutr 11/200;
13. Type 1067 & Type 1435 Rail Bearings;
14. SprigWP;
15. RC Pipe;
16. Tetrapod;
17. Facade;
18. Precast Column Beam;
19. Lining;
20. Sloof;
21. PC Plank;
22. PC Beam;
23. Instant Modular (I-Mod);
24. Instant Home (I-Home).
25. Abutment Precast

All of the above products are produced through Precast Plant operated by WSBP. Until the end of 2024, WSBP operates 9 Precast Plant, namely:

26. Precast Plant WSBP Cibitung
27. Precast Plant WSBP Sadang
28. Precast Plant WSBP Karawang
29. Precast Plant WSBP Prambon
30. Precast Plant WSBP Kalijati
31. Precast Plant WSBP Bojonegara
32. Precast Plant WSBP Subang
33. Precast Plant WSBP Gasing
34. Precast Plant WSBP Klaten

The nine Precast Plant WSBP above have a total production capacity of 3.7 million tons for 2024. Production capacity from 2023 to 2024 is likely to remain the same.

List Produk Precast dan Proyek yang Menggunakannya

List of Precast Products and Projects Using Them

Kategori Produksi Precast Precast Production Category	Tahun Pertama Kali Dibuat Year of First Made	Proyek yang Menggunakan Produk Precast WSBP Projects Using WSBP Precast Products	
Jalan, Jembatan dan Gedung/Roads, Bridges and Building			
PC- I Girder	2012	• Proyek Cibitung Cilincing Seksi 1-3 • Proyek Pembangunan Jalan Tol Jakarta Cikampek • Proyek Jembatan Mlowo Penganjing Nguter • Proyek Pembangunan Jembatan Ploso Jombang • Proyek Jalan Tol Prabumulih – Muara Enim • Proyek Simpang Susun Kawasan Industri Batang • Proyek Pembangunan Jalan Tol Becakayu 2A Ujung • Proyek Pembangunan Jalan Tol KLB • Proyek Cimanggis Cibitung Seksi 2 • Proyek Jalan Tol Paspro Seksi 4 • Proyek Pembangunan Bendungan Jlantah Karanganyar Solo • Proyek Tebing Tinggi – Parapat • Proyek Becakayu Koneksi Wiyoto Wiyono • Proyek Becakayu 2A • Proyek Bogor – Ciawi – Sukabumi • Proyek Cisumdawu • Proyek Cibitung – Cilincing FO KAI • Proyek Crossing Taman Mekar Sadang • Proyek Tol IKN Segment Simpang Tempadung • Proyek Pembangunan Jalan Tol Bayung Lencir – Tempino • Proyek Jalan Tol Kataraja Tahap I • Proyek Pembangunan Jalan Tol Jakarta Cikampek • Proyek LRT Velodrome • Proyek Jalan Tol Probolinggo Banyuwangi • Proyek JTTS Ruas Palembang – Betung • Proyek Pembangunan Bendungan Mbay	• Cibitung Cilincing Project Section 1-3 • Jakarta Cikampek Toll Road Development Project • Mlowo Penganjing Nguter Bridge Project • Ploso Jombang Bridge Development Project • Prabumulih – Muara Enim Toll Road Project • Batang Industrial Area Interchange Project • Becakayu 2A Ujung Toll Road Development Project • KLB Toll Road Development Project • Cimanggis Cibitung Project Section 2 • Paspro Toll Road Project Section 4 • Karanganyar Street Dam Development Project in Solo • Tebing Tinggi – Parapat Project • Wiyoto Wiyono Connection Becakayu Project • Becakayu 2A Project • Bogor – Ciawi – Sukabumi Project • Cisumdawu Project • Cibitung Project – Cilincing FO KAI • Mekar Sadang Park Crossing Project • IKN Toll Road Project Tempadung Junction Segment • Bayung Lencir – Tempino Toll Road Construction Project • Kataraja Toll Road Stage I Project • Jakarta – Cikampek Toll Road Construction Project • LRT Velodrome Project • Probolinggo-Banyuwangi Toll Road Project • Palembang-Betung Section JTTS Project • Mbay Dam Construction Project
Full Slab	2012	• Proyek Cibitung – Cilincing • Proyek COO Lokasi RK 2020 • Proyek Kayu Agung – Palembang – Betung • Proyek Tol Indrapura – Kuala Tanjung • Proyek JTTS Ruas Palembang – Betung	• Cibitung – Cilincing Project • COO Location RK 2020 Project • Kayu Agung – Palembang – Betung Project • Indrapura – Kuala Tanjung Toll Road Project • Palembang – Betung Section JTTS Project
Voided Slab	2013	• Proyek Jalan Tol Jakarta Cikampek Selatan (Jembatan) • Proyek Rentang Irigasi Modernisasi – Paket LMS 03 • Proyek Pembangunan Junction Palembang	• South Jakarta Cikampek Toll Road Project (Bridge) • Modernization of Irrigation Range Project – LMS Package 03 • Palembang Junction Construction Project

List Produk Precast dan Proyek yang Menggunakannya

List of Precast Products and Projects Using Them

Kategori Produksi Precast Precast Production Category	Tahun Pertama Kali Dibuat Year of First Made	Proyek yang Menggunakan Produk Precast WSBP Projects Using WSBP Precast Products	
Square Pile	2013	• Proyek Pembangunan Plant Gremeng • Pembangunan Gedung Kuliah I Lahan Kampus Baru Politeknik Negeri Sriwijaya • Proyek Pembangunan Gedung OJK Regional 7 Sumatera • Proyek Dermaga Bongkar Muat Jukung • Proyek Stasiun Pengumpul Gas Beringin • Proyek Kayan LNG Nusantara • Proyek Stasiun Pandu Jungkat Pontianak • Proyek Pengadaan Air Baku Cikarang • Proyek Juno Frisian Flag • Proyek Karyatama Saviera • Proyek Mako Kodim • Proyek Pembangunan Jalan Tol Bayung Lencir – Tempino • Proyek Pembangunan Stadion Kediri • Proyek Jalan Tol Probolinggo Banyuwangi • Proyek JTTS Ruas Betung Jambi • Proyek Evo Manufacturing Indonesia	• Gremeng Plant Development Project • Construction of Lecture Building I, Land of New Campus of Sriwijaya State Polytechnic • Sumatra Regional 7 OJK Building Development Project • Jukung Loading and Unloading Wharf Project • Banyan Gas Collection Station Project • Nusantara LNG Kayan Project • Pontianak Jungkat Guided Station Project • Cikarang Raw Water Supply Project • Juno Frisian Flag project • Karyatama Savera Project • Mako Kodim Project • Bayung Lencir - Tempino Toll Road Construction Project • Kediri Stadium Construction Project • Probolinggo – Banyuwangi Toll Road Project • Betung – Jambi Section JTTS Project • Evo manufacturing Indonesia Project
PC-U Girder	2014	• Proyek Pembangunan Jalan Tol Cimanggis – Cibitung • Proyek Pembangunan Fly Over Sekip Ujung – Palembang • Proyek LRT Velodrome	• Cimanggis - Cibitung Toll Road Construction Project • Sekip Ujung - Palembang Fly Over Construction Project • LRT Velodrome Project
PC-T Girder	2014	• Proyek Tol Cikampek-Palimanan • Proyek Tol Kayu Agung-Palembang-Betung	• Cikampek – Palimanan Toll Road Project • Kayu Agung – Palembang - Betung Toll Road Project

List Produk Precast dan Proyek yang Menggunakannya

List of Precast Products and Projects Using Them

Kategori Produksi Precast Precast Production Category	Tahun Pertama Kali Dibuat Year of First Made	Proyek yang Menggunakan Produk Precast WSBP Projects Using WSBP Precast Products	
SpunPile Ø 0,6 - 1,2 M	2014	• Pembangunan Pabrik Garuda Malang • Tokyo Riverside Apartment - PIK 2 • Proyek Rumah Miami PIK 2 • Proyek Pembangunan Jembatan Ploso Jombang • RDMP RU-V Balikpapan Project • Proyek Jalan Tol Prabumulih – Muara Enim • Proyek Ruko Boston PIK 2 • Proyek Jembatan Mlowo Penganjing Nguter • Proyek Pembangunan Gate Semarang Tawang • Proyek Rukan Manhattan • Proyek Golf Island Pantai Indah Kapuk • Proyek PLTU Nagan Raya 3-4 • Proyek JPO San Antonio Golf Island PIK • Proyek Pacific Bike @Riverwalk Island PIK • Proyek PLTU Cirebon 2 WWTP Area • Proyek United Bike Warehouse @ Riverwalk PIK • Proyek Taman Industri Nanshan Bintan Indonesia • Proyek Theme Park Makro Drain • Proyek North Kimandan Indonesia • Proyek Ruko Ebony PIK 2 • Pembangunan Gedung Garuda Bululawang • Proyek Pembangunan Elevated Nakau – Air Sebakul • Proyek Jembatan Gedung Bank Indonesia • Pengendalian Banjir Kali Lamong • Proyek Central Market Golf Island PIK • Proyek Rukan Osaka PIK • Penataan Kota Kupang • Proyek Biomass Power • Proyek Jalan Tol Semarang Demak • Pembangunan Terminal Baru Tahap II Waingapu Sumba • Proyek RSUD Cibinong • Proyek MFI Generator di Cilegon • Proyek SOHO Orchard Boulevard C PIK 2 • Proyek Pembangunan Jembatan Gantung Durian Sebata • Proyek Gedung UPBJJ - UT Surabaya • Proyek KAPB II Seksi 3 • Proyek KAPB II Seksi 2 • Proyek KAPB IV Seksi 2A • Proyek Gereja Kemah Tabernakel PIK • Proyek Pengadaan Spun Pile PT Indonesia Fibreboa • Proyek Gardu Hubung Gardu Distribusi – STP • Proyek Gardu G Soho Ebony Boulevard – Rukan • Proyek Tebing Tinggi – Parapat • Proyek Indralaya – Prabumulih • Proyek Integrated Building Bandara Soetta • Proyek Cibitung – Cilincing • Proyek Power House Reservoir PIK • Proyek Urban Farming PIK • Proyek Kampung Kopi PIK • Proyek Sentosa Seafood PIK • Proyek Power House Reservoir dan WTP PIK • Proyek Club House Golf Island PIK	• Construction of Garuda Malang Factory • Tokyo Riverside Apartment - PIK 2 • Miami PIK 2 Housing Project • Ploso Jombang Bridge Development Project • RDMP RU-V Balikpapan Project • Prabumulih – Muara Enim Toll Road Project • Boston PIK 2 Shophouse Project • Mlowo Penganjing Nguter Bridge Project • Semarang Tawang Gate Development Project • Manhattan Home Office Project • Pantai Indah Kapuk Golf Island Project • Nagan Raya PLTU Project 3-4 • JPO San Antonio Golf Island PIK project • Pacific Bike Project @Riverwalk Island PIK • PLTU Cirebon 2 WWTP Area Project • United Bike Warehouse Project @ Riverwalk PIK • Nanshan Bintan Indonesia Industrial Park Project • Makro Drain Theme Park Project • North Kimandan Indonesia Project • PIK 2 Ebony Shophouse Project • Construction of Garuda Bululawang Building • Elevated Nakau - Air Sebakul Development Project • Bank Indonesia Building Bridge Project • Lamong River Flood Control • Central Market Golf Island PIK project • Osaka PIK Office Building Project • Management of Kupang City • Biomass Power Project • Semarang Demak Toll Road Project • Construction of New Terminal Phase II Waingapu Sumba • Cibinong Hospital Project • MFI Generator project in Cilegon • SOHO Orchard Boulevard C PIK 2 • Durian Sebata Suspension Bridge Construction Project, • UPBJJ - UT Surabaya Building Project • KAPB II Section 3 Project • KAPB II Section 2 Project • KAPB IV Section 2A Project • Kemah Tabernacle Church PIK Project • Spun Pile Procurement Project for PT Indonesia Fibreboa • Distribution Substation - STP Project • G Soho Ebony Boulevard Substation – Rukan Project • Tebing Tinggi – Parapat Project • Indralaya – Prabumulih Project • Integrated Building at Soetta Airport Project • Cibitung – Cilincing Project • Power House Reservoir PIK Project • Urban Farming PIK Project • Kampung Kopi PIK Project • Sentosa Seafood PIK Project • Power House Reservoir and WTP PIK Project • Club House Golf Island PIK Project

List Produk Precast dan Proyek yang Menggunakannya

List of Precast Products and Projects Using Them

Kategori Produksi Precast Precast Production Category	Tahun Pertama Kali Dibuat Year of First Made	Proyek yang Menggunakan Produk Precast WSBP Projects Using WSBP Precast Products	
		• Proyek Rukan Shibuya Sedayu Indo City PIK • Proyek Ruko Food Street 3A PIK • Proyek Pondasi Rukan La Rivera PIK • Proyek Rumah Type Lily Cluster Riverdis PIK • Proyek Rumah Type Lily Cluster Springville PIK • Proyek Krian - Legundi - Bunder - Manyar • Proyek Bengkulu Taba Penanjung • Proyek PT Linggar Bhakti Teknik • Proyek Jembatan Ruas Sanggau Ledo - BTS. Serawak, Kalimantan Barat • Proyek Retail Spunpile PT. Bakti Nusa Abadi • Proyek Workshop PT. Indotama Ferro Alloys • Proyek Thilawa Shipyard, Myanmar • Proyek Cluster Sonata PIK • Proyek Penanganan Longsor Area IPA Samarinda • Proyek JIPE Manyar Gresik • Proyek Bao Rui Karawang • Proyek Jembatan HKSN 01 Kalsel • Proyek Jembatan Musi • Proyek Pembangunan Jalan Tol Bayung Lencir – Tempino • Proyek Jalan Tol Kataraja Tahap I • Proyek Bali International Hospital • Proyek Pembangunan Stadion Kediri • Proyek JTTS Ruas Betung Jambi • Proyek Patimban Access Toll Road • Proyek Serang Panimbang Seksi 3 • Proyek PLTSA Palembang • Proyek Pabrik Sepatu Indramayu • Proyek NICE PIK 2 • Proyek Microsoft Data Center • Proyek Kawasan Industri Terpadu Wilmar • Proyek JTTS Ruas Palembang – Betung • Proyek EPC ABG Indramayu • Proyek Pindodeli Karawang • Proyek Sorong Modern City Mall	• Rukan Shibuya Sedayu Indo City PIK Project • Ruko Food Street 3A PIK Project • La Rivera PIK Shophouse Foundation Project • Type Lily House, Riverdis Cluster PIK Project • Type Lily House, Springville Cluster PIK Project • Krian - Legundi - Bunder - Manyar Project • Bengkulu Taba Penanjung Project • PT Linggar Bhakti Teknik Project • Sanggau Ledo - BTS. Sarawak, West Kalimantan Bridge Project • Retail Spunpile Project for PT. Bakti Nusa Abadi • Workshop Project for PT. Indotama Ferro Alloys • Thilawa Shipyard Project, Myanmar • Sonata Cluster PIK Project • Landslide Management in IPA • Samarinda Area Project • JIPE Manyar Gresik Project • Bao Rui Karawang Project • HKSN 01 Bridge Project, South Kalimantan • Musi Bridge Project • Bayung Lencir – Tempino Toll Road Construction Project • Kataraja Toll Road Phase I Project • Bali International Hospital Project • Kediri Stadium Construction Project • JTTS Betung Jambi Section Project • Patimban Access Toll Road Project • Serang Panimbang Section 3 Project • PLTSA Palembang Project • Indramayu Shoe Factory Project • NICE PIK 2 Project • Microsoft Data Center Project • Wilmar Integrated Industrial Estate Project • JTTS Palembang – Betung Section Project • EPC ABG Indramayu Project • Pindodeli Karawang Project • Sorong Modern City Mall Project
Half Slab	2014	• Proyek Pembangunan Jalan Tol Cimanggis -Cibitung • Proyek Pembangunan Jalan Tol Bayung Lencir – Tempino	• Cimanggis -Cibitung Toll Road Construction Project • Bayung Lencir - Tempino Toll Road Development Project
Box Girder	2015	Proyek Jl Layang Kapten Tendean – Blok M – Ciledug, Paket Adam Malik	Kapten Tendean - Blok M - Ciledug Flyover Project, Adam Malik Package
Concrete Barrier	2015	Proyek Perbaikan & Pemeliharaan Jalan Lajur Busway Prov. DKI Jaya Tahap 3	Busway Lane Road Improvement & Maintenance Project of DKI Jaya Province Stage 3
Pier Head	2016	Proyek Jalan Tol Japek Elevated II (Pier Head Segmented)	Japek Elevated II (Pier Head Segmented) Toll Road Project
SpunPile Ø 1,2M	2016	Proyek Pembangunan Pengaman Pantai di Jakarta Tahap 2 paket 1	Coast Guard Development Project in Jakarta Phase 2 package 1
CCSP	2013	• Proyek Pengadaan Material CCSP Proyek Pengendalian • Pengadaan Material CCSP Proyek PT. Inti Agro Mandiri • Proyek Banjir Sungai Beringin - Semarang • Proyek BM Land Development • Proyek Saluran Irigasi Indramayu • Proyek Pengendalian Banjir Kali Blorong • Proyek Pembangunan Embung PUPR Semarang • Proyek Pembangunan Embung Politeknik PUPR Semarang	• CCSP Material Procurement Control Project • CCSP Material Procurement for PT. Inti Agro Mandiri Project • Banyan River Flood Project - Semarang • BM Land Development Project • Indramayu Irrigation Channel Project • Blorong River Flood Control Project • Semarang PUPR Reservoir Development Project • Semarang PUPR Polytechnic Reservoir Development Project

List Produk Precast dan Proyek yang Menggunakannya

List of Precast Products and Projects Using Them

Kategori Produksi Precast Precast Production Category	Tahun Pertama Kali Dibuat Year of First Made	Proyek yang Menggunakan Produk Precast WSBP Projects Using WSBP Precast Products	
		• Proyek Pembangunan Dermaga di PPP Tasik Agung • Proyek Pembangunan Plant Gremeng (Pengetesan CCSP WKE ITS) • Proyek Perusahaan PT. Indonesia Fibreboard TBK • Proyek Phoenix CCL Tata Metal Lestari • Proyek Pengadaan Sheet Pile Di Proyek PT. Inti Agro • Proyek Cibitung – Cilincing • Proyek Retail Teddy Artha Suheri • Proyek Pengadaan Air Baku Cikarang • Proyek Masjid Rahmatan Indramayu • Proyek Jembatan Ploso • Proyek pool sinar jaya kalimalang • Proyek Pembangunan Masjid Baiturrahman Semarang • Proyek Pembangunan Jalan Tol Cimanggis-Cibitung • Proyek Jalan Tol KAPB • Proyek Jl Kamojing Telar Barugbug • Proyek Pengaman Pantai Jakarta • Proyek Hari-Hari Supermarket	• Pier Development Project at PPP Tasik Agung • Gremeng Plant Development Project (ITS CCSP WKE Test) • PT. Indonesia Fiberboard TBK Project • Tata Metal Lestari Phoenix CCL Project • Sheet Pile Procurement Project at PT. Agro Core • Cibitung – Cilincing Project • Teddy Artha Suheri Retail Project • Cikarang Raw Water Supply Project • Rahmatan Indramayu Mosque Project • Ploso Bridge Project • Sinar Jaya Kalimalang pool project • Baiturrahman Mosque Development Project in Semarang • Cimanggis-Cibitung Toll Road Construction Project • KAPB Toll Road Project • Jl Kamojing Telar Project • Jakarta Coastal Protection Project • Hari-Hari Supermarket Project
FCSP	2013	• Normalisasi Kali Ciliwung Paket 2 • Normalisasi Kali Pesanggrahan • Proyek Hotel Amaris Pluit • Bendung Gerak Sembayat • Normalisasi Kali Cisadane • Normalisasi Kali Krukut di Jakarta • Renovasi Masjid Baiturrahman Banda Aceh	• Ciliwung River Normalization Package 2 • Pesanggrahan River Normalization • Amaris Pluit Hotel Project • Sembayat Movement Dam • Normalization of Cisadane River • Normalization of Krukut River in Jakarta • Renovation of Baiturrahman Mosque in Banda Aceh
Diaphragm Wall	2013	-	-
U-Ditch	2014	Proyek Jalan Akses Perumahan Avasta	Avasta Residential Access Road Project
U-Gutter	2014	• Proyek Normalisasi Kali Pesanggrahan • Proyek Irigasi di Bangil Pasuruan	• Pesanggrahan River Normalization Project • Irrigation Project in Bangil Pasuruan
Cover U-Ditch	2014	-	-
L-Gutter	2014	-	-
Box Culvert	2015	• Proyek Pembangunan Jalan Toll Becakayu Seksi 2A • Proyek Becakayu Koneksi Wiyoto Wiyono	• Section 2A Becakayu Toll Road Development Project • Wiyoto Wiyono Connection Becakayu Project
Pile Cap	2015	-	-
Facade	2017	-	-
Bantalan Rel Tipe 1067mm Rail Road Sleepers Type 1067mm	2018	Proyek Pembangunan Fasilitas Perkeretaapian	Railway Facility Construction Project
Tiang Listrik I Concrete Electric Pole I	2018	-	-
SpunPile Ø 1,2M Panjang 50 m	2019	-	-
SPRigWP	2019	• Proyek-Pembangunan Sarana dan Prasarana Pelatihan • Proyek Jalan Tol Pasuruan Probolinggo • Proyek Jalan Kudus - Purwodadi	• Development of Training Facilities and Infrastructure Project • Pasuruan Probolinggo Toll Road Project • Kudus – Purwodadi Road Project
Bantalan Rel Tipe 1435mm Rail Road Sleepers Type 1435	2019	-	-
RC Pipe	2019	-	-

List Produk Precast dan Proyek yang Menggunakannya
List of Precast Products and Projects Using Them

Kategori Produksi Precast Precast Production Category	Tahun Pertama Kali Dibuat Year of First Made	Proyek yang Menggunakan Produk Precast WSBP Projects Using WSBP Precast Products	
Komponen Struktur Gedung (Balok Kolom Precast) Building Structural Components (Precast Beams and Columns)	2019	-	-
Rumah Precast Precast House	2019	• Rumah RISHA Lombok • Proyek Pembangunan Infrastruktur Relokasi Hunian Tetap Kupang • Pengadaan RISHA Dalam Rangka Mendukung Pembangunan Huntap Pasca Bencana Gempa Bumi Di Kabupaten Cianjur 2 • Pengadaan Struktur Panel RISHA P1, P2, P3 Proyek Perbaikan Prasarana Pasca Gempa Cianjur • Mess Kadet Unhan S1 dan S3 UNHAN RI & Gedung Laboratorium Terpadu S1 UNHAN RI • Proyek Perumahan Savasa Cikarang • Proyek Pembangunan Rumah Khusus Kupang, NTT	• RISHA Lombok House • Kupang Permanent Residential Relocation Infrastructure Development Project • Procurement of RISHA to support the construction of shelters after the earthquake disaster in Cianjur 2 Regency • Procurement of RISHA P1, P2, P3 Panel Structures for Cianjur Post-Earthquake Infrastructure Repair Project • UNHAN RI Undergraduate and Doctoral University Cadet Mess & UNHAN RI Undergraduate Integrated Laboratory Building • Savasa Cikarang Housing Project • Kupang, NTT Special House Construction Project
Lining	2020	• Proyek Rentang Irigasi Modernisasi – Paket LMS 03 • Rehabilitasi Saluran Induk Sidorejo • Proyek Rehabilitasi Cibaliung JOI 49% • Proyek Irigasi Kandanghaur • Proyek JI Kamojing Telar Barugbug • Proyek Rehabilitasi Jaringan Irigasi Anjatan • Proyek Rehabilitasi JI Salamdarma	• Irrigation Modernization Project – LMS Package 03 • Rehabilitation of Sidorejo Main Canal • Cibaliung Rehabilitation Project JOI 49% • Kandanghaur Irrigation Project • JI Kamojing Telar Barugbug Project • Anjatan Irrigation Network Rehabilitation Project • JI Salamdarma Rehabilitation Project
Spun Pile (PHC)	2020	• Proyek PLTU Aceh • Proyek Pelabuhan Thilawa Ship Yard, Myanmar	• PLTU Aceh Project • Thilawa Ship Yard Port Project, Myanmar
Sloof	2022	• Proyek JI Kamojing Telar Barugbug JOP • Proyek Rehabilitasi, peningkatan dan Modernisasi Jaringan Irigasi SS Salamdarma	• JI Kamojing Telar Barugbug JOP Project • Rehabilitation, upgrading and Modernization of SS Salamdarma Irrigation Network Project
PC Plank	2023	Jetty Lotte LINE Project	Jetty Lotte LINE Project
PC Beam	2023	Jetty Lotte LINE Project	Jetty Lotte LINE Project
Abutment Precast	2024	Proyek LSI Soekarno Hatta - Probolinggo	Soekarno Hatta – Probolinggo LSI Project

Inovasi Produk Beton
Ramah Lingkungan

Sebagai wujud komitmen terhadap konstruksi berkelanjutan, WSBP mengembangkan produk Mortar Foam sebagai solusi beton ramah lingkungan yang inovatif. Mortar Foam dirancang untuk menghasilkan material ringan dengan struktur berpori yang lebih efisien. Selain itu, WSBP memanfaatkan Fly Ash sebagai substitusi sebagian semen dalam campuran beton. Penggunaan Fly Ash tidak hanya akan membantu mengurangi emisi karbon dari produksi semen, tetapi juga memanfaatkan limbah industri secara lebih berkelanjutan.

WSBP mengalokasikan biaya untuk melakukan penelitian dan pengembangan produk sebesar Rp1.026.283.045, mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun

Environmentally Friendly
Concrete Product Innovation

As a commitment to sustainable construction, WSBP has developed Mortar Foam products as an innovative eco-friendly concrete solution. Mortar Foam is designed to produce lightweight material with a more efficient porous structure. In addition, WSBP utilizes Fly Ash as a partial substitute for cement in concrete mixtures. The use of Fly Ash not only helps reduce carbon emissions from cement production but also promotes more sustainable use of industrial waste.

WSBP has budgeted Rp1,026,283,045 for research and product development, a decrease compared to 2023, which amounted to Rp1,085,944,735. This decrease

2023, yang mencapai Rp1.085.944.735. Penurunan ini terjadi karena WSBP melakukan kerjasama *joint research* dengan mitra dalam pengembangan inovasi sehingga terdapat efisiensi biaya. WSBP akan terus mengembangkan inovasi produk dan teknologi yang mendukung konstruksi berkelanjutan, sejalan dengan upaya global dalam menciptakan masa depan yang lebih hijau dan ramah lingkungan.

Adapun produk yang sedang dikembangkan selama tahun 2024 adalah, sebagai berikut:

because of WSBP engaged in joint research collaborations with partners in innovation development, resulting in cost efficiencies. WSBP will continue to develop product innovations and technologies that support sustainable construction, in line with global efforts to create a greener and more environmentally friendly future.

The products that were being developed during 2024 are as follows:

No	Jenis Produk Types of Product	Deskripsi Description
1	Mortar Foam Sebagai Pengganti Timbunan Tanah Mortar Foam for Replace Landfill 	Material ringan Mortar Foam adalah material menyerupai beton yang terdiri dari campuran material pasir, semen, air, dan cairan busa (<i>foam agent</i>), yang berfungsi sebagai bahan pengganti timbunan tanah dengan densitas kering direncanakan maksimum 8 kN/m³. Material ini dapat digunakan sebagai timbunan untuk konstruksi jalan yang dimaksudkan untuk mengurangi beban timbunan dan sesuai untuk diaplikasikan pada timbunan di atas tanah lunak maupun aplikasi lainnya. Pengembangan saat ini berfokus pada Mortar Foam dengan kekuatan tekan 800 Kpa & 2000 Kpa sebagai alternatif pengganti lapis base pada jalan tol dan telah diaplikasikan di Proyek Fly Over Sekip, Palembang. Mortar Foam dengan spesifikasi ini menawarkan keunggulan dalam mengurangi beban struktural, meningkatkan daya tahan terhadap deformasi, serta mempercepat proses konstruksi dibandingkan dengan material konvensional. Dengan karakteristik yang lebih ringan dan mudah diaplikasikan, penggunaan Mortar Foam pada lapis base dapat membantu mengurangi kebutuhan pemadatan intensif serta memperbaiki stabilitas jalan di atas tanah lunak atau lahan dengan daya dukung rendah. The lightweight Mortar Foam material is a concrete-like material made from a mixture of sand, cement, water, and foam agent, which functions as a replacement for soil embankment with maximum planned dry density of 8 kN/m³. This material can be used as an embankment for road construction intended to reduce the embankment load and is suitable for application on embankments over soft soil or other applications. Current development focuses on Mortar Foam with a compressive strength of 800 Kpa & 2000 Kpa as an alternative to replace the base layer on toll roads and has been applied in the Sekip Fly Over Project, Palembang. Mortar Foam with this specification offers advantages in reducing structural loads, increasing resistance to deformation, and accelerating the construction process compared to conventional materials. With lighter and easier-to-apply characteristics, the use of Mortar Foam on the base layer can help reduce the need for intensive compaction and improve road stability on soft soil or land with low bearing capacity.
2	Beton dengan Fly Ash Concrete with Fly Ash 	Fly Ash adalah material berbentuk serbuk halus yang merupakan hasil sampingan dari pembakaran batu bara di pembangkit listrik tenaga uap. Dalam industri konstruksi, Fly Ash digunakan sebagai bahan tambahan (admixture) dalam campuran beton karena memiliki sifat pozzolanik. Sifat ini memungkinkan Fly Ash bereaksi dengan kalsium hidroksida (Ca(OH)₂) yang terbentuk dari hidrasi semen, menghasilkan senyawa kalsium silikat hidrat (C-S-H) yang meningkatkan kekuatan dan durabilitas beton. Penggunaan Fly Ash dalam konstruksi juga telah diatur dalam berbagai regulasi dan standar teknis, antara lain: - PP No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Pada Lampiran XIV (Limbah Non B3 Terdaftar), disebutkan bahwa Fly Ash dan Bottom Ash (FABA) yang bersumber dari proses pembakaran Batubara pada fasilitas pembangkitan listrik tenaga uap PLTU atau dari kegiatan lain yang menggunakan teknologi selain stocker boiler dan/atau tungku industri dikategorikan sebagai jenis limbah Non B3. Fly Ash is a fine powder material that is a byproduct of coal combustion in steam power plants. In construction industry, Fly Ash is used as an admixture in concrete mixtures because it has pozzolanic properties. This property allows Fly Ash to react with calcium hydroxide (Ca (OH)₂) formed from cement hydration, producing calcium silicate hydrate (C-S-H) compounds that enhance the strength and durability of concrete. The use of Fly Ash in construction has also been regulated in various regulations and technical standards, among others: - PP No. 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management. In Appendix XIV (List of Non-Hazardous Waste), it is stated that Fly Ash and Bottom Ash (FABA) sourced from the Coal combustion process at PLTU steam power generation facilities or from other activities that use technology other than stocker boilers and/or industrial furnaces are categorized as types of Non Hazardous Waste.

No	Jenis Produk Types of Product	Deskripsi Description
		2. Permen LHK No. 19 Tahun 2021 tentang Tata Cara Pengelolaan Limbah NonBahan Berbahaya dan Beracun disebutkan pada Pasal 4 ayat 6 perlakuan wajib terhadap abu terbang (fly ash) dan abu dasar (bottom ash) sebagai Limbah non-B3. 3. SNI 2460:2014 tentang Spesifikasi Abu Terbang Batubara dan Pozolan Alam Mentah atau yang Telah Dikalsinasi untuk Digunakan Dalam Beton. Standar ini menetapkan persyaratan untuk abu terbang batubara dan pozolan alam mentah atau yang telah dikalsinasi yang digunakan sebagai bahan tambahan dalam beton. Standar ini mengadopsi ASTM C618-08a secara identik (IDT), yang merupakan standar internasional untuk abu terbang dan pozolan lainnya. Pengembangan produk beton dengan Fly Ash saat ini berfokus pada peningkatan kinerja mekanis dan ketahanan terhadap lingkungan agresif, seperti beton tahan sulfat dan beton dengan ketahanan tinggi terhadap siklus beku-cair. Selain itu, inovasi dalam substitusi sebagian besar semen dengan Fly Ash bertujuan untuk mengurangi emisi karbon dalam industri beton, menjadikannya alternatif yang lebih ramah lingkungan. 2. Minister of Environment and Forestry Regulation No. 19 of 2021 concerning Procedures for Management of Non-Hazardous and Toxic Waste stated in Article 4 paragraph 6 mandatory treatment of fly ash and bottom ash as non-Hazardous Waste. 3. SNI 2460:2014 on Specifications for Coal Fly Ash and Raw or Calcined Natural Pozolan for Use in Concrete. This standard specifies the requirements for coal fly ash and raw or calcined natural pozzolan used as additives in concrete. This standard adopts ASTM C618-08a identically (IDT), which is the international standard for fly ash and other pozzolan.. The development of Fly Ash concrete products currently focuses on improving mechanical performance and resistance to aggressive environments, such as sulfate-resistant concrete and concrete with high resistance to freeze-thaw cycles. In addition, innovation in the substitution of most cement with Fly Ash aims to reduce carbon emissions in the concrete industry, making it a more environmentally friendly alternative.
3	Fastcrete Fastcrete  	Fastcrete (Fast Concrete) adalah beton cepat kering dengan cara mempercepat proses hidrasi semen pada beton agar mutu beton dapat tercapai dalam waktu singkat yaitu dalam waktu 8 jam tercapai kuat lentur FS 45. Fastcrete menggunakan Mix Design beton SCC (Self Compacting Concrete) dengan Faktor Air Semen (FAS) rendah. Fastcrete menggunakan Admixture HRWR (tipe F) untuk mendapatkan strength yang tinggi dan accelerator (tipe C) untuk menjaga workability (slump) sampai ke lapangan tetap bagus. Pengembangan produk Fastcrete saat ini berfokus pada pencapaian kuat lentur FS 45 dalam waktu yang lebih singkat, yaitu dalam 6 jam. Upaya ini dilakukan dengan optimalisasi komposisi bahan, termasuk penggunaan Admixture dengan performa tinggi seperti accelerator yang lebih efektif dalam mempercepat hidrasi tanpa mengorbankan durabilitas. Fastcrete ideal untuk aplikasi di proyek infrastruktur yang memerlukan percepatan konstruksi, seperti jalan tol, jembatan, dan perbaikan darurat pada area yang harus segera digunakan kembali dalam waktu singkat. Fastcrete (Fast Concrete) is fast-drying concrete by accelerating the cement hydration process in concrete to achieve its required strength in a short time, such as reaching a flexural strength (FS) of 45 within 8 hours. Fastcrete uses an SCC (Self Compacting Concrete) mix design with a low Water-Cement Ratio (WCR). Fastcrete uses HRWR Admixture (Type F) for high strength and accelerators (Type C) to maintain good workability (slump) until it is applied in the field. Current Fastcrete product development focuses on achieving flexural strength of FS 45 in a shorter time, namely in 6 hours. This effort is carried out by optimizing the composition of material, including the use of high-performance Admixtures such as accelerators that are more effective in accelerating hydration without sacrificing durability. Fastcrete is ideal for applications in infrastructure projects that require accelerated construction, such as toll roads, bridges, and emergency repairs in areas that must be reused immediately in a short time.

No	Jenis Produk Types of Product	Deskripsi Description
4	Beton Porous / Pervious Concrete Porous Concrete / Pervious Concrete  	Beton Porous, juga dikenal sebagai Beton Pervious, Beton Permeabel, atau Beton Berpori, adalah jenis beton yang memiliki struktur dengan rongga-rongga yang memungkinkan air dan udara mengalir melaluinya. Beton ini dirancang dengan mengurangi atau menghilangkan sebagian besar fraksi halus (seperti pasir), sehingga menciptakan ruang pori yang signifikan di antara agregat kasar yang terikat oleh pasta semen. Pengembangan Beton Porous saat ini berfokus pada peningkatan estetika dan daya tahan dengan penggunaan tambahan pigmen. Penambahan pigmen memungkinkan variasi warna pada Beton Porous, sehingga lebih menarik untuk aplikasi pada trotoar, area parkir, dan ruang publik tanpa mengurangi fungsinya sebagai material drainase. Selain itu, penelitian juga dilakukan untuk memastikan pigmen yang digunakan tetap stabil dan tidak mempengaruhi kekuatan serta permeabilitas beton, sehingga tetap dapat berfungsi optimal dalam mengalirkan air serta memiliki umur pakai yang panjang. Porous Concrete, also known as Pervious Concrete, Permeable Concrete, or Porous Concrete, is a type of concrete that has a structure with voids allowing water and air to flow through it. This concrete is designed by reducing or eliminating most of the fine fractions (such as sand), creating significant void spaces between coarse aggregates bound by cement paste. The development of Porous Concrete currently focuses on improving aesthetics and durability with the use of additional pigments. The addition of pigments allows for color variations in Porous Concrete, making it more attractive for applications on sidewalks, parking areas, and public spaces without reducing its function as a drainage material. In addition, research is also being conducted to ensure that the pigments used remain stable and do not affect the strength and permeability of the concrete, so that it can still function optimally in draining water and has a long service life.
5.	Abutment Precast Abutment Precast 	Back Wall Abutmen Precast berfungsi sebagai penahan Girder agar tidak bergeser ke arah belakang abutmen dan sebagai pembatas antara Girder dengan timbunan tanah dibelakang abutmen The Precast Abutment Back Wall functions as a Girder retainer so that it does not shift towards the back of the abutment and as a boundary between the Girder and the soil embankment behind the abutment.

Beton Readymix

Beton Readymix adalah istilah beton yang sudah siap untuk digunakan tanpa perlu lagi pengolahan di lapangan. Lalu metode konvensional biasa disebut dengan *site mix*, proses pencampurannya dilakukan di lapangan. Penggunaan Readymix dapat mempercepat pekerjaan menghemat waktu dengan kualitas beton yang tetap terjaga. WSBP memproduksi beton curah kualitas K100 - K1000.

Sepanjang tahun 2024, WSBP mengoperasikan 15 Batching Plant WSBP sampai dengan akhir Desember 2024, yang tersebar di Sumatera Selatan, Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Timur, Sulawesi Tengah dan Sumbawa dengan total kapasitas terpasang mencapai 1.614.536 m³ per tahun.

Proyek-proyek besar yang menggunakan Readymix WSBP di tahun 2024 diantaranya sebagai berikut :

1. Proyek Toll Cimanggis - Cibitung (CCTW), Jawa Barat;
2. Proyek Toll Bayung Lencir – Tempino, Sumatra Selatan;
3. Proyek Pembangunan Jalan Feeder IKN, Kalimantan Timur;
4. Proyek Toll Tempadung - Pulau Balang, IKN, Kalimantan Timur;
5. Proyek Toll Jakarta - Cikampek Seksi II, Jakarta;

Readymix Concrete

Readymix Concrete is a term for concrete that is ready for use without the need for further processing in the field. While the conventional method or usually called the site mix, the mixing process is carried out in the field. The use of Readymix can speed up work, save time, and maintain the concrete quality. WSBP produces K100 - K1000 quality bulk concrete.

Throughout 2024, WSBP operates 15 Batching Plant until the end of December 2024, spread across South Sumatra, Jabodetabek, West Java, Central Java, East Java, East Kalimantan, Central Sulawesi and West Nusa Tenggara & East Nusa Tenggara with a total installed capacity of 1,614,536 m³ per year.

Major projects that use WSBP Readymix include the following:

1. Cimanggis - Cibitung Toll Road (CCTW), West Java;
2. Bayung Lencir – Tempino Toll Road, South Sumatra;
3. Feeder Road Construction Project for IKN, East Kalimantan;
4. Tempadung - Pulau Balang Toll Road Project, IKN, East Kalimantan;
5. Jakarta - Cikampek Toll Road Section II, Jakarta;

6. Proyek Toll Ciawi - Sukabumi Seksi II, Jawa Barat;
7. Proyek Toll Probolinggo – Banyuwangi, Jawa Timur;
8. Proyek Pembangunan Gedung Sekretariat Presiden IKN, Kalimantan Timur;
9. Proyek Pembangunan Rumah Susun ASN IKN, Kalimantan Timur;
10. Proyek Pembangunan LRT Velodrome Fase 1B, Jakarta;
11. Proyek Sumbawa LNG Terminal & *Regas Facility*, Nusa Tenggara Barat, dll.

Jasa Konstruksi

Selain produk, WSBP juga menyediakan Jasa Konstruksi Pendukung yang terdiri dari *engineering*, instalasi, jasa pemancang, konstruksi, dan jasa Post Tensioning dalam rangka menunjang kegiatan produksi dan juga penjualan produk Perusahaan. Penjelasan yang lebih detail mengenai Jasa Konstruksi adalah sebagai berikut:

1. *Engineering*
Merupakan kegiatan memberikan rekomendasi teknis dan pemilihan struktur yang tepat serta efisien guna membantu para pelanggan. Dalam menunjang kecepatan dan ketepatan perhitungan teknis, WSBP menggunakan berbagai teknologi terkini sesuai dengan fungsi yang dibutuhkan.
2. Instalasi
Merupakan kegiatan instalasi produk, seperti pada jembatan layang, jembatan di atas sungai. Dengan layanan ini, diharapkan pelanggan memperoleh solusi terintegrasi dalam penyediaan produk beton.
3. Jasa Pemancang
Jasa ini merupakan kegiatan pemancangan dengan menggunakan alat pancang yang menggunakan metode *Inner Bore System* dan *Pre Bore System*.
4. Konstruksi
Merupakan jasa kontraktor untuk menyelesaikan berbagai tahapan pekerjaan hingga tahapan konstruksi.
5. Jasa Post Tensioning
Merupakan jasa *stressing* untuk beberapa komponen, di antaranya balok jembatan, bangunan gedung *ground anchor*, dan jembatan *cable stayed*.

Proyek-proyek besar yang menggunakan Jasa Konstruksi WSBP adalah sebagai berikut:

1. Jembatan Penyebrangan Multifungsi (JPM) Dukuh Atas, Jakarta;
2. Proyek Jalan Tol Cimanggis – Cibitung Seksi 2, Jawa Barat;
3. Gedung Mess Kadet dan Laboratorium Universitas Pertahanan (UNHAN), Jawa Barat;
4. Proyek Flyover Shangri-la, Jakarta;
5. Proyek Dinding Penahan Tanah Jembatan Muara Enim 1 – Jembatan Muara Enim 2, Sumatra Selatan;
6. Proyek Pembangunan Container Yard dan Infrastruktur Pendukung Terminal Peti Kemas, Batam, Kepulauan Riau;
7. Proyek Pembangunan Gedung Universitas Persatuan Islam (UNIFI), Bandung, Jawa Barat.

6. Ciawi - Sukabumi Toll Road Section II, West Java;
7. Probolinggo – Banyuwangi Toll Road, East Java;
8. Presidential Secretariat Building Construction Project, IKN, East Kalimantan;
9. ASN Apartment Construction Project, IKN, East Kalimantan;
10. LRT Velodrome Phase 1B Construction Project, Jakarta;
11. Sumbawa LNG Terminal & Regas Facility Project, West Nusa Tenggara; and others.

Construction Service

In addition to products, WSBP also offers supporting Construction Services consisting of engineering, installation, staking services, construction, and Post Tensioning Services in order to support the production and sales activities of the Company's products. A more detailed explanation of the Construction Service is as follows:

1. Engineering
An activity that provides technical recommendations and selection of appropriate and efficient structures to help customers. In supporting the speed and accuracy of technical calculations, WSBP uses a variety of latest technologies in accordance with the functions required.
2. Installation
Product installation activities, such as on flyovers, bridges over rivers. With this service, it is hoped that customers will obtain an integrated solution in providing concrete products.
3. Piling Service
This service is a piling activity using a piling tool that uses Inner Bore System and Pre Bore System methods.
4. Construction
A contractor service to complete the work up to the construction stage.
5. Post Tensioning Services
A stressing service for several components, including bridge beams, ground anchor buildings, and cable stayed bridges.

Major projects that use WSBP Construction Services are as follows:

1. Dukuh Atas Multi-Function Pedestrian Bridge (JPM), Jakarta;
2. Cimanggis – Cibitung Toll Road Section 2, West Java;
3. Cadet Dormitory and Laboratory Building at the University of Pertahanan (UNHAN), West Java;
4. Shangri-La Flyover Project, Jakarta;
5. Retaining Wall Project for Muara Enim 1 Bridge – Muara Enim 2 Bridge, South Sumatra;
6. Container Yard Development and Supporting Infrastructure Project at the Container Terminal, Batam, Riau Island;
7. Building Construction Project for University of Persatuan Islam (UNIFI), Bandung, West Java.

Adapun Inovasi dan pengembangan Jasa Konstruksi WSBP pada tahun 2024 sebagai berikut:

The innovation and development of WSBP Construction Services in 2024 are as follows:

No.	Inovasi / Pengembangan Jasa Konstruksi Tahun 2024 Innovation / Development of Construction Services in 2024	Maksud Purpose	Tujuan Objective
1.	Basalt Rebar For Precast & Cast In Situ Structure;	1. Mensubstitusi tulangan baja dengan material lain (Basalt Rebar) yang lebih ekonomis pada produk Beton Pracetak atau cor setempat 2. Melakukan analisa tulangan basalt pada produk Beton Pracetak dan cor setempat 3. Melakukan trial riset untuk membuktikan produk memenuhi spesifikasi dengan cara membuat <i>mock-up</i> produk dan melakukan pengujian <i>loading test</i>	1. Menghasilkan suatu inovasi pada produk Pracetak atau cor setempat yang ekonomis 2. Menghasilkan produk yang dapat memenuhi spesifikasi khusus 3. Menghasilkan produk yang dapat tahan terhadap lingkungan ekstrim
		1. Produce an innovation in Precast or Cast in Situ products that is cost-effective. 2. Produce products that can meet specific requirements. 3. Produce products that can withstand extreme environments.	
2.	Kalkulasi Perhitungan Balance Moment Pier Head untuk Sosrobahu Automation Calculation Balance Moment Pier Head for Sosrobahu;	Melakukan inovasi kalkulasi perhitungan balance moment dengan sosrobahu Innovate the calculation of balance moment using Sosrobahu	1. Membuat <i>parametric model</i> Pier Head dengan software revit 2. Melakukan pembuatan <i>visual script dynamo</i> untuk perhitungan berat dan momen Pier Head 3. <i>Trial script</i> dengan memasukkan beberapa parameter
			1. Create a parametric model of the Pier Head using Revit software. 2. Develop a Dynamo visual script for calculating the weight and moment of the Pier Head. 3. Trial the script by inputting various parameters.
3.	Erection PC-U Girder dengan Metode Side Feeding pada Jalan Transyogi; Erection of PC-U Girder using the Side Feeding Method on Transyogi Road	1. Menyelesaikan pekerjaan dengan waktu yang lebih cepat 2. Menjaga kualitas pekerjaan tetap bagus dan aman	Mendapatkan metode pelaksanaan pekerjaan Erection Girder yang lebih cepat dan aman To develop a faster and safety method for Girder Erection
		1. Complete the work in a shorter time. 2. Maintain work quality and safety.	
4.	Pengendalian waste Besi Beton di Pekerjaan Struktur; Control of Reinforcement Steel Waste in Structural Work	Mengendalikan waste besi dengan bantuan <i>software Cutting Optimization Pro</i> terhadap pekerjaan Penulangan Deck Slab To control steel waste using Cutting Optimization Pro software for deck slab reinforcement work.	-
5.	Optimasi Perkerasan Kaku Container Yard Batu Ampar; Optimization of Rigid Pavement for Batu Ampar Container Yard	-	-
6.	Batching Plong sebagai Alternatif Efisiensi Biaya Proyek. Batching Plong as a Cost Efficiency Alternative for the Project	1. Konsistensi mutu dapat termonitoring dengan baik 2. <i>Full Support</i> dalam melayani kebutuhan lapangan (24 Jam) 3. Efisiensi biaya dari aspek beton	Mendapatkan metode pelaksanaan pekerjaan proyek yang dapat mengefisiensi biaya Develop a project execution method that can reduce costs.
		1. Consistency of quality can be well-monitored. 2. Full support in meeting field requirements (24 hours). 3. Cost efficiency from the concrete aspect.	

PROFIL 9 PRECAST PLANT DAN QUARRY WSBP PROFILE OF 9 PRECAST PLANT AND QUARRY WSBP



Precast Plant WSBP Klaten

Precast Plant WSBP Klaten didirikan untuk memenuhi kebutuhan beton cetak dan pracetak akan proyek-proyek WSBP yang berada di Pulau Jawa seperti Jalan Tol Pemalang - Batang, Jalan Tol Semarang - Batang, Jalan Tol Salatiga - Boyolali, dan proyek lainnya.

Memulai produksi sejak Februari 2017, Precast Plant WSBP Klaten memiliki kapasitas produksi sebesar 225.000 ton/tahun dengan memproduksi produk unggulan WSBP.

Plant Precast WSBP Klaten was established to meet the demand for cast and precast concrete for WSBP projects in Java, such as Pemalang - Batang Toll Road, Semarang - Batang Toll Road, Salatiga - Boyolali Toll Road, and other projects.

Starting production since February 2017, Precast Plant WSBP Klaten has a production capacity of 225,000 tons/year with WSBP's leading products.

Lokasi Location	Jl. Desa Suren RT 02 RW 03, Kel. Dimas, Kab. Klaten, Jawa Tengah Jl. Desa Suren RT 02 RW 03, Dimas District, Klaten Regency, Central Java
Kontak Contact	(0272) 5533044 / (0272) 553043
Produk yang dihasilkan Products produced	PC-I Girder, Full Slab, Deck Slab, Diafragma, Square Pile, CCSP (Corrugated Concrete Sheet Pile)

Precast Plant WSBP Sadang



Precast Plant WSBP Sadang merupakan Plant pertama yang memproduksi Spun Pile serta memiliki line putar. Plant yang di bangun setelah berdirinya Precast Plant WSBP Cibitung ini memiliki kapasitas produksi sebesar 350.000 ton/tahun dengan wilayah seluas 8.7 Ha.

Selain itu, Precast Plant WSBP Sadang berkontribusi untuk mendukung proyek-proyek yang berada di pulau Jawa seperti Jalan Tol Ciawi - Sukabumi, Jalan Tol Cibitung – Cilincing, Jalan Tol Cimanggis Cibitung, Saluran Irigasi Indramayu, dan proyek-proyek lainnya.

Precast Plant WSBP Sadang is the first plant to produce Spun Pile and also have a rotary line. The plant, which was built after the establishment of Cibitung Plant, has a production capacity of 350,000 tons/year with an area of 8,7 Ha.

In addition, Precast Plant WSBP Sadang contributes to supporting projects on Java Island such as the Ciawi - Sukabumi Toll Road, Cibitung – Cilincing Toll Road, Cimanggis - Cibitung Toll Road, Indramayu Irrigation Channel, and other projects.

Lokasi Location	Jl. Sadang, Kp. Mekarsari RT 05 RW 02, Ds. Cibat, Kec. Purwakarta, Purwakarta, Jawa Barat Jl. Sadang Kp. Mekarsari RT 05 RW 02 Cibat Village, Purwakarta District, Purwakarta, West Java
Kontak Contact	(0264) 3462570
Produk yang dihasilkan Products produced	Spun Pile, PC-I Girder, Full Slab, Tetrapod, Lining, Deck Plat, Square Pile, Voided Slab, CCSP, Sloof, Balok, Box Culvert, Sprig WP

Precast Plant WSBP Karawang



Plant yang berdiri sejak tahun 2015 ini merupakan Precast Plant yang menyediakan beton cetak dan pracetak terbesar untuk WSBP. Precast Plant WSBP Karawang berkapasitas produksi sebesar 575.000 ton/tahun dengan memproduksi berbagai produk Precast WSBP.

Selain itu, Precast Plant WSBP yang berdiri di lahan seluas 13,5 Ha ini juga menyuplai kebutuhan beton cetak dan pracetak untuk proyek-proyek yang tersebar di pulau Jawa dan Pulau Kalimantan seperti Tol IKN Segmen Simpang Tempadung – Jembatan Pulau Balang, Jalan Tol Serang – Panimbang, Jalan Tol Ciawi – Sukabumi, Jalan Tol Cibitung – Cilincing, Saluran Irigasi Indramayu, LRT Jakarta, dan proyek-proyek lainnya

Precast Plant WSBP Karawang memiliki beberapa fasilitas pendukung bisnis antara lain:

1. *Learning Center* yang difungsikan sebagai pusat kegiatan Pendidikan dan Pengembangan SDM WSBP yang dilengkapi dengan fasilitas *dormitory*; dan
2. Laboratorium Uji Beton yang dimanfaatkan untuk kepentingan Perusahaan dan dibuka kepada umum.

The plant, which was founded in 2015, is a precast plant that provides the largest cast and precast concrete for WSBP. Precast Plant WSBP Karawang has a production capacity of 575,000 tons/year to produce various products of WSBP precast.

In addition, the Precast Plant WSBP, which stands on an area of 13.5 hectares, also supplies cast and precast concrete for projects on Java Island and Kalimantan Island such as Simpang Tempadung – Pulau Balang Bridge IKN Segment Toll Road, Serang – Panimbang toll road, Cibitung – cilincing toll road, Indramayu Irigation Channel, LRT Jakarta, and other projects.

Precast Plant WSBP Karawang has several business support facilities, including:

1. *Learning Center* which functions as a center for WSBP Education and Human Resource Development activities which is equipped with dormitory facilities.
2. Concrete Testing Laboratory which is used for the Company's purposes and is open to the public

Lokasi Location	Jl. Raya Kosambi Krajan II, Desa Curug, Kec. Klari, Kab. Karawang, Jawa Barat Jl. Raya Kosambi Kraja II, Curug Village, Klari District, Karawang Regency, West Java
Kontak Contact	(0267) 40046 / 407916
Produk yang dihasilkan Products produced	PC-I Girder, Spun Pile, Full Slab, Tetrapod, Lining, Diafragma, CCSP, Barrier, Box Girder, Pier Head, Sloof, Balok, Bantalan Jalan Rel (BJR), PC-U Girder, Half Slab

Precast Plant WSBP Cibitung



Precast Plant WSBP Cibitung merupakan Precast Plant WSBP yang paling bersejarah dalam berdirinya WSBP. Terhitung sejak 2012, Precast Plant WSBP Cibitung dibangun untuk menopang kebutuhan WSBP yang pada saat itu masih bernama Divisi Precast di bawah naungan PT Waskita Karya (Persero) Tbk, yang semakin meningkat kapasitas produksinya dari waktu ke waktu.

Precast Plant WSBP ini memiliki kapasitas produksi sebesar 325.000 ton/ tahun yang menyuplai kebutuhan beton cetak dan pracetak untuk proyek-proyek seperti Jalan Tol Bogor-Ciawi-Sukabumi, Jalan Tol Batang – Semarang, Jalan Tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu, Jalan Tol Cibitung – Cilincing, Jalan Tol Cimanggis – Cibitung, dan proyek lainnya.

Precast Plant WSBP Cibitung is the most historic Precast Plant WSBP in the establishment of WSBP. As of 2012, Precast Plant WSBP Cibitung was built to support the needs of WSBP, which at that time was still called the Precast Division under PT Waskita Karya (Persero) Tbk, whose production capacity was increasing from time to time.

This Precast Plant WSBP has a production capacity of 325,000 tons/year and supplies the needs of cast and precast concrete for projects such as Bogor-Ciawi-Sukabumi Toll Road, Batang – Semarang Toll Road, Bekasi-Cawang-Kampung Melayu Toll Road, Cibitung-Cilincing Toll Road, Cimanggis-Cibitung Toll Road, and other projects.

Lokasi Location	Jl. Imam Bonjol No. 52, Desa. Kalijaya, Kec. Cikarang Barat, Bekasi, Jawa Barat Jl. Imam Bonjol No. 52, Kalijaya Village, Cikarang Barat District, Bekasi, West Java
Kontak Contact	(021) 89100585 / 89100586
Produk yang dihasilkan Products produced	PC-I Girder, Full Slab, Tetrapod, RC Plank, Square Pile, Voided Slab, CCSP, FCSP (Flat Concrete Sheet Pile), Box Culvert, Cover U-Ditch, U-Ditch

Precast Plant WSBP Kalijati



Precast Plant yang diakuisisi oleh WSBP dan berdiri sejak 28 Agustus 2015 ini mempunyai kapasitas produksi 250.000 ton/tahun.

Precast Plant WSBP Kalijati menyuplai proyek-proyek prestisius yang tersebar di Pulau Jawa dan Pulau Sumatera di antaranya LRT (*Light Railway Transit*) Palembang, Jalan Tol Pejagan- Pemalang, Jalan Tol Batang-Semarang, Jalur Busway DKI Jakarta, Proyek Agung Sedayu Group yang berada di Pantai Indah Kapuk, dan proyek lainnya.

The Precast Plant, which was acquired by WSBP and was established on August 28, 2015, has a production capacity of 250,000 tons/year.

Precast Plant WSBP Kalijati supplies prestigious projects spread across Java Island and Sumatra Island including Palembang LRT (*Light Railway Transit*), Pejagan-Pemalang Toll Road, Batang-Semarang Toll Road, DKI Jakarta Busway Line, Agung Sedayu Group Project in Pantai Indah Kapuk, and other projects.

Lokasi Location	Jl. Raya Sadang - Subang KM. 127, Ds. Lengkong, Kec. Cipeundeuy, Subang, Jawa Barat Jl. Raya Sadang Subang KM. 127, Lengkong Village, Cipeundeuy, Subang, West Java
Kontak Contact	(0260) 463170
Produk yang dihasilkan Products produced	PC-I Girder, Spun Pile, Full Slab, Tetrapod, Lining

Precast Plant WSBP Gasing



Precast Plant WSBP Gasing didirikan pada tahun 2014. Sebagai Precast Plant terbesar milik WSBP, dengan luas lahan sebesar 20,0 ha saat ini Precast Plant WSBP Gasing memiliki kapasitas produksi sebesar 725.000 ton/tahun. Plant ini menyuplai proyek Jalan Tol Kayu Agung-Palembang-Betung, Jalan Tol Bayung Lencir-Tempino, Jalan Tol Betung – Jambi, dan proyek lainnya.

Seiring dengan semakin berkembangnya kebutuhan produk Precast setiap tahunnya, Plant ini memiliki dermaga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan Beton Precast di luar Pulau Sumatra melalui jalur perairan.

Precast Plant WSBP Gasing was established in 2014. As the largest Precast Plant owned by WSBP, with a land area of 20.0 ha currently, Precast Plant WSBP Gasing has a production capacity of 725,000 tons/year. This plant supplies Kayu Agung-Palembang-Betung toll road, Bayung Lencir – Tempino Toll Road, Betung – Jambi Toll Road, and other projects.

Along with the growing need for Precast products every year, this plant is has a dock that used for demand for Precast Concrete outside Sumatra Island through waterways.

Lokasi

Location

Jl. Raya Palembang - Tanjung Api-api KM 14, Palembang, Sumatera Selatan
Jl. Raya Palembang – Tanjung Api-Api KM 14, Palembang, South Sumatera

Produk yang dihasilkan

Products produced

PC-I Girder, Spun Pile, Full Slab, Half Slab, Square Pile, Voided Slab, CCSP, PC-T Girder, Sprig WP

Precast Plant WSBP Bojonegara



Pada awal tahun 2016, WSBP mengakuisisi Precast Plant di Bojonegara - Salira ini. Tercatat mulai bulan Mei 2016, Precast Plant WSBP Bojonegara memiliki kapasitas produksi 475.000 ton/tahun. Produk yang dihasilkan Precast Plant WSBP Bojonegara di antaranya adalah Spun Pile diameter hingga 1.200mm dan produk Girder lainnya.

Saat ini, Precast Plant WSBP Bojonegara telah memiliki dermaga yang diperuntukkan mengirim produk melalui jalur laut. Salah satu proyek besar yang disuplai ialah ekspor perdana produk WSBP yaitu Spun Pile untuk Thilawa Shipyard di Myanmar. Selain itu, Precast Plant WSBP Bojonegara menyuplai beton pracetak di antaranya Proyek Jalur KA Bandara Soekarno Hatta (Stasiun Sudirman - Stasiun Batu Ceper, Daan Mogot), Proyek Tol Pejagan - Pemalang Seksi III, Proyek Tol Kayu Agung - Palembang - Betung, Proyek Tol Pematang Panggang - Kayu Agung Seksi II, Proyek Golf Islands oleh PT Kapuk Naga Indah, Jalan Tol Kamal - Teluk Naga - Balaraja, dan proyek lainnya.

In early 2016, WSBP acquired this Precast Plant in Bojonegara - Salira. Starting from May 2016, Bojonegara Plant has a production capacity of 475,000 tons/year. The products produced by Precast Plant WSBP Bojonegara include Spun Pile diameter up to 1,200mm and other Girder products.

Currently, Precast Plant WSBP Bojonegara already has a dock dedicated to sending products by sea. One of the major projects supplied was the first export of WSBP products, namely Spun Pile for Thilawa Shipyard in Myanmar. In addition, the Precast Plant WSBP Bojonegara supplies precast concrete for the Soekarno Hatta Airport Railway Project (Sudirman Station - Batu Ceper Station, Daan Mogot), Pejagan - Pemalang Toll Road Project Section III, Kayu Agung - Palembang - Betung Toll Road Project, Pematang Panggang - Kayu Agung Toll Road Project Section II, Golf Islands Project by PT Kapuk Naga Indah, Kamal - Teluk Naga - Balaraja Toll Road, and other projects.

Lokasi Location	Jl. Raya Bojonegara Salira, Kp. Solor Lor, Desa Margagiri, Kec. Bojonegara, Kab. Serang, Banten Jl. Raya Bojonegara Salira, Solor Lor Village, Margagiri Village, Bojonegara District, Serang Regency, Banten
Kontak Contact	(0254) 7850050
Produk yang dihasilkan Products produced	PC-I Girder, PC-U Girder, Spun Pile, Full Slab, Tetrapod, Lining, Deck Slab, Diafragma, PC Beam, PC Plank, PRB Girder

Precast Plant WSBP Prambon



Precast Plant WSBP di Prambon yang dibangun pada Januari 2015 ini memiliki lahan seluas 6,0 Ha. Precast Plant WSBP Prambon beroperasi dengan kapasitas produksi 425.000 ton/tahun. Precast Plant WSBP Prambon mendistribusikan produknya ke proyek-proyek prestisius di antaranya Saluran Jalan Western Ring Road Denpasar, Saluran Drainase Gunung Sari, Proyek Tol Solo - Ngawi - Kertosono, Proyek Manado - Bitung, Jalan Tol Pasuruan - Probolinggo, Proyek Saluran Induk Sidorejo di Grobogan - Jawa Tengah, Jalan Tol IKN Segmen Simpang Tempadung - Jembatan Pulau Balang, dan proyek lainnya.

Precast Plant WSBP in Prambon, which was built in January 2015, has a land area of 6.0 Ha. Precast Plant WSBP Prambon operates with a production capacity of 425,000 tons/year. Precast Plant WSBP Prambon distributes its products to prestigious projects including Denpasar Western Ringroad Road Canal, Gunung Sari Drainage Channel, Solo - Ngawi - Kertosono Toll Project, Manado - Bitung Project, Pasuruan - Probolinggo Toll Road, Sidorejo Main Canal Project in Grobogan - Central Java, Simpang Tempadung - Pulau Batang Bridge Segment IKN Toll Road, and other projects.

Lokasi Location	Jl. Raya Prambon KM 35, Desa Kedung Wonokerto, Kec. Prambon, Kab. Sidoarjo, Jawa Timur Jl. Raya Prambon KM 35, Kedung Wonokerto Village, Prambon District, Sidoarjo Regency, East Java
Kontak Contact	(031) 8970118
Produk yang dihasilkan Products produced	PC-I Girder, Spun Pile, Full Slab, Lining, Deck Slab, Diafragma, Plat Deck, Square Pile, Sprig WP, CCSP, Concrete Slab, Balok, U-Ditch, Box Culvert, Abutment

Precast Plant WSBP Subang



Precast Plant WSBP Subang adalah Precast Plant yang diakuisisi oleh WSBP pada tahun 2015. Dengan luas lahan sekitar 8,0 Ha ini, Plant Subang beroperasi dengan memiliki kapasitas sebesar 350.000 ton/tahun. Hingga tahun 2024, Precast Plant WSBP Subang turut mendukung proyek-proyek seperti Patimban Access Toll Road, Jalan Tol Kataraja, Jalan Tol Ciawi – Sukabumi, Jalan Tol Cibitung – Cilincing, Saluran Irigasi Indramayu, dan proyek lainnya.

Precast Plant WSBP Subang is a Precast Plant which was acquired by WSBP in 2015. With an area of around 8.0 hectare, Precast Plant WSBP Subang operates with a production capacity of 350,000 tons/year. Until 2024, Precast Plant WSBP Subang also support projects Patimban Access Toll Road, Kataraja Toll Road, Ciawi - Sukabumi Toll Road, Cibitung - Cilincing Toll Road, Indramayu Irrigation Channel, and other projects.

Lokasi Location	Jl. Raya Suka Mulya, Purwadadi, Subang Jawa Barat Jl. Raya Suka Mulya, Purwadadi, Subang, West Java
Kontak Contact	(0260) 7495050
Produk yang dihasilkan Products produced	PC-I Girder, Spun Pile, Full Slab, Tetrapod, Lining, Square Pile, Balok, Sloof, Panel, CCSP, FCSP, Sleeper

Batching Plant

Batching Plant



Batching Plant adalah pabrik pembuatan Readymix. Hingga akhir 2024, WSBP mengoperasikan 15 (lima belas) Batching Plant WSBP yang terdiri dari:

- Cluster Sumatera Selatan
 - a. Batching Plant WSBP Palembang
 - b. Batching Plant WSBP KAPB STA 60
 - c. Batching Plant WSBP KAPB STA 89
- Cluster Jakarta
 - a. Batching Plant WSBP Pegangsaan
 - b. Batching Plant WSBP Japeksel
 - c. Batching Plant WSBP Japeksel 2
- Cluster Jawa Barat
 - a. Batching Plant WSBP Cibadak (Parungkuda)
 - b. Batching Plant WSBP Karang Tengah
- Cluster Jawa Tengah
 - a. Batching Plant WSBP Solo
 - b. Batching Plant WSBP Purworejo
- Cluster Jawa Timur
 - a. Batching Plant WSBP Proban
 - b. Batching Plant WSBP JIPE
- Cluster Palumbang
 - a. Batching Plant WSBP Palu
- Cluster IKN Sepaku
 - a. Batching Plant WSBP Sepaku 1
 - b. Batching Plant WSBP Sepaku 2

Batching Plant is a Readymix manufacturing plant. By the end of 2024, WSBP operates 15 (fifteen) WSBP Batching Plant WSBP consisting of:

- Cluster South Sumatera
 - a. Batching Plant WSBP Palembang
 - b. Batching Plant WSBP KAPB STA 60
 - c. Batching Plant WSBP KAPB STA 89
- Cluster Jakarta
 - a. Batching Plant WSBP Pegangsaan
 - b. Batching Plant WSBP Japeksel
 - c. Batching Plant WSBP Japeksel 2
- Cluster West Java
 - a. Batching Plant WSBP Cibadak (Parungkuda)
 - b. Batching Plant WSBP Karang Tengah
- Central Java Cluster
 - a. Batching Plant WSBP Solo
 - b. Batching Plant WSBP Purworejo
- Cluster East Java
 - a. Batching Plant WSBP Proban
 - b. Batching Plant WSBP JIPE
- Cluster Palumbang Cluster
 - a. Batching Plant WSBP Palu
- Cluster IKN Sepaku
 - b. Batching Plant WSBP Sepaku 1
 - c. Batching Plant WSBP Sepaku 2

Quarry



Quarry



Quarry WSBP adalah lokasi pertambangan tanah atau batuan yang digunakan untuk keperluan proyek seperti tanah material timbunan, dan batu. Saat ini, WSBP memiliki 3 Quarry yang terdiri dari 2 Quarry aktif yang berdekatan dengan lokasi proyek-proyek yang dikerjakan sehingga mengurangi beban pokok penjualan secara signifikan. Berikut Quarry yang dimiliki oleh WSBP:

1. Quarry WSBP Bojonegara
2. Quarry WSBP Palu
3. Quarry WSBP Lumbang

Quarry WSBP is a land or rock mining location that is used for project purposes such as landfill material, and rocks. Currently, WSBP has 3 Quarries, consist of 2 active Quarries near the location of projects undertaken hence significantly reduces the cost of goods sold. The following are the Quarries owned by WSBP:

1. Quarry WSBP Bojonegara
2. Quarry WSBP Palu
3. Quarry WSBP Lumbang

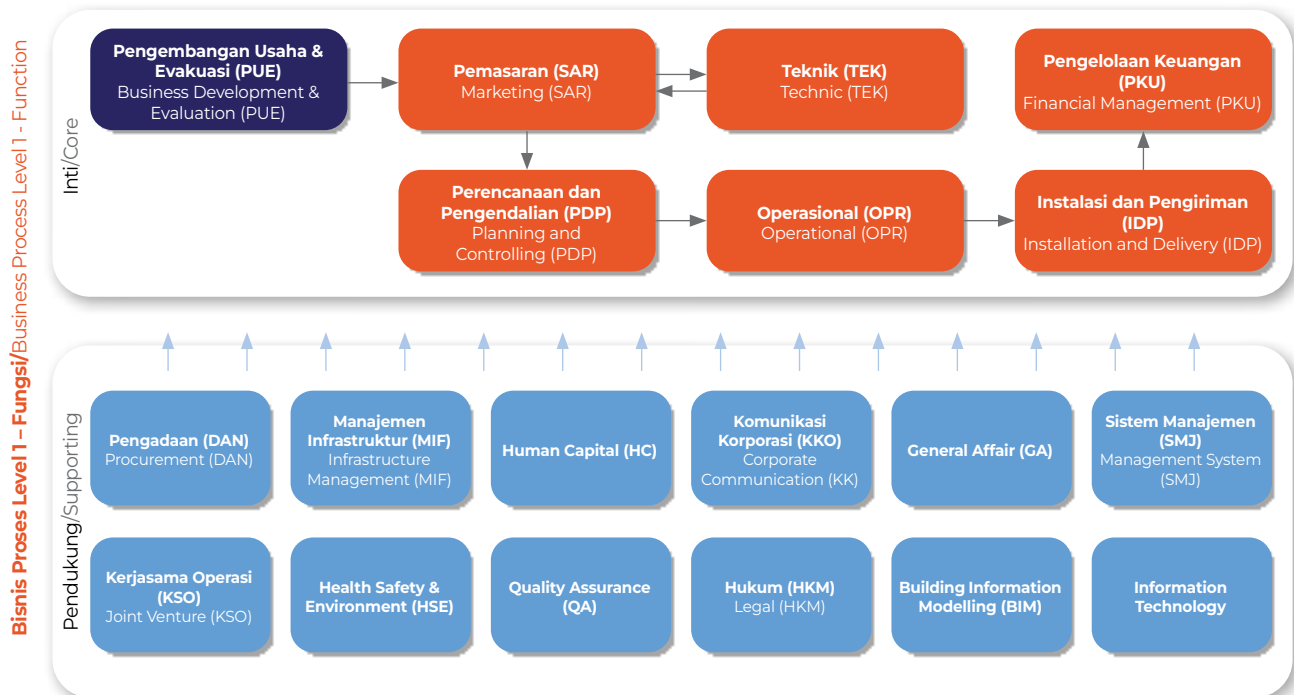
Proses Bisnis Perusahaan

WSBP memiliki proses bisnis utama yang saling terintegrasi dalam mengoperasikan dan membangun bisnis demi menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Penerapan proses tersebut tergambar dalam skema di bawah ini:

Business Processes

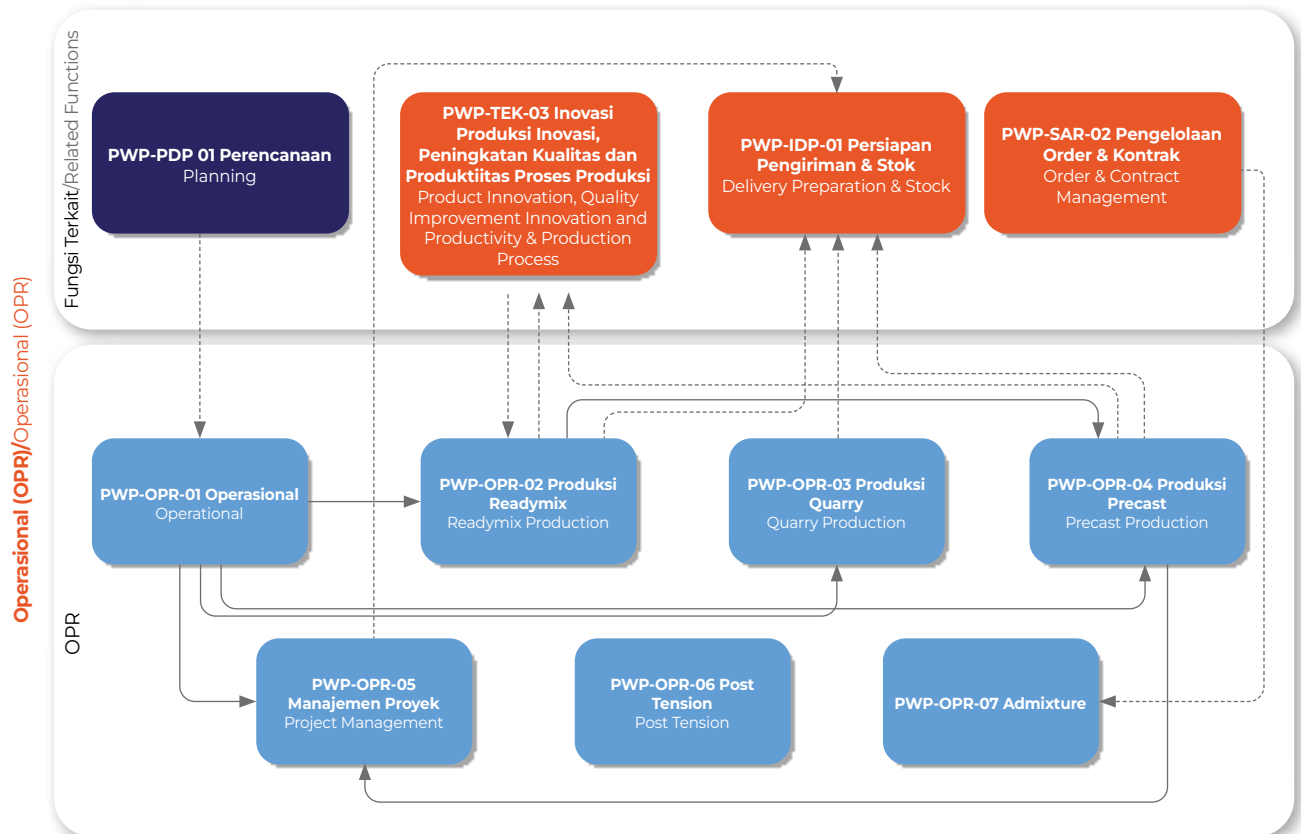
WSBP core business processes are integrated with each other in operating and building the business in order to create added value for stakeholders. The processes are illustrated in the scheme below:

BISNIS PROSES UTAMA WSBP
MAIN BUSINESS PROCESS OF WSBP



Selain itu, WSBP juga memiliki *softstructure* yang menjadi standar pedoman operasi dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, mulai dari tahapan persiapan hingga proses distribusi produk, berikut ini merupakan bagan prosedur operasional yang dimiliki WSBP:

On other hand, WSBP has soft structure that becomes the standard operating guideline in carrying out its operational activities, starting from the preparation stage to the product distribution process. The following is a chart of WSBP operational procedures:



WILAYAH OPERASIONAL

Operational Areas

Sebagai Perusahaan manufaktur Precast, Readymix, Quarry, Jasa Konstruksi dan Post Tension dengan kapasitas produksi mencapai 3,7 juta ton/tahun dengan 9 (sembilan) Precast Plant WSBP, di antaranya terletak di Gasing, Bojonegara, Cibitung, Karawang, Sadang, Kalijati, Subang, Klaten dan Prambon serta mengoperasikan 15 (lima belas) Batching Plant WSBP dan 3 (tiga) Quarry WSBP serta 5 (lima) area penjualan yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia, WSBP mampu menjangkau pasar internal dan eksternal dari berbagai proyek infrastruktur di Indonesia.



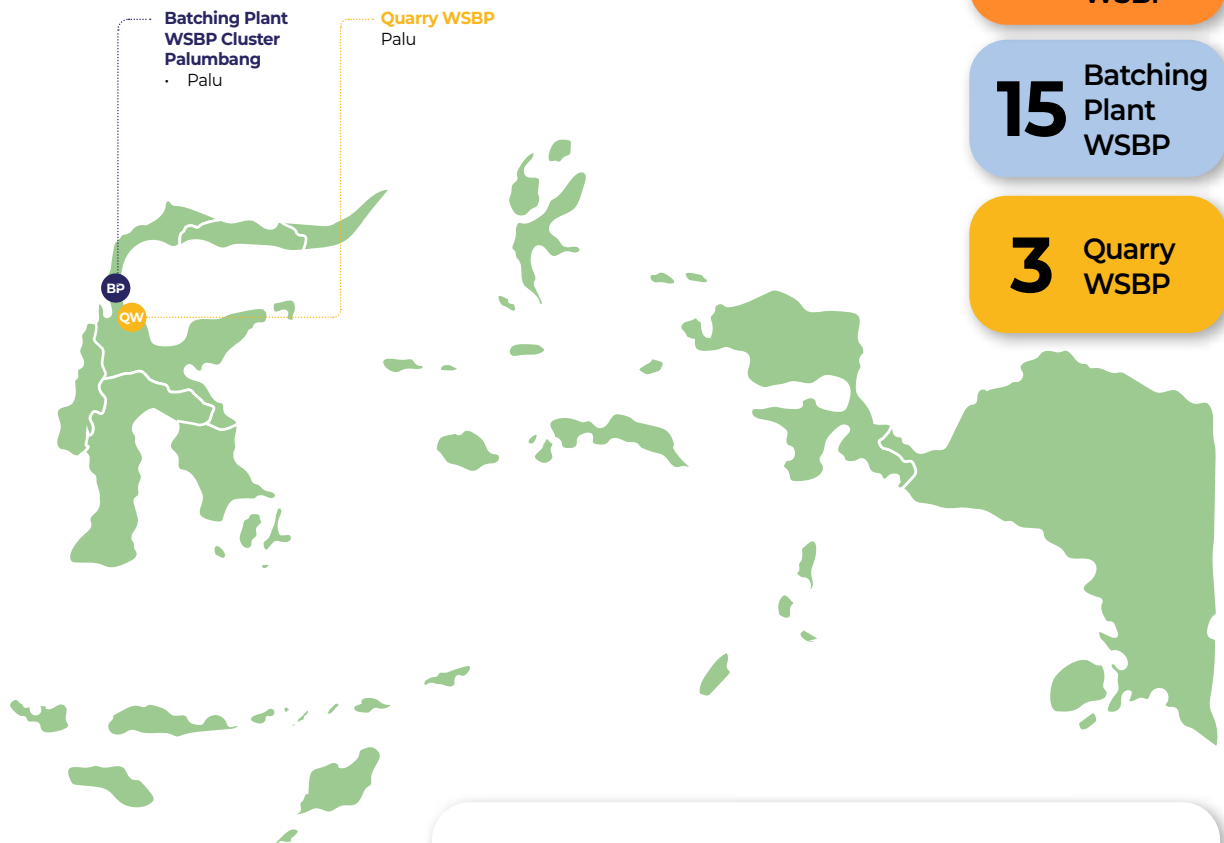
As a manufacturing company for Precast, Readymix, Quarry, Construction Services and Post Tension with a production capacity of 3.7 million tons/year and 9 (nine) Precast Plant located in Gasing, Bojonegara, Cibitung, Karawang, Sadang, Kalijati, Subang, Klaten, and Prambon as well as operating 15 (fifteen) WSBP Batching Plant and 3 (three) WSBP quarries, and with 5 (five) sales areas spread throughout Indonesia, WSBP is able to target both internal and external markets of various infrastructure projects in Indonesia.

Jumlah Unit Operasional WSBP Total WSBP Operational Unit

9 Precast
Plant
WSBP

15 Batching
Plant
WSBP

3 Quarry
WSBP



BP Batching Plant WSBP

HO Kantor Pusat Head Office

WS Workshop WSBP

P Precast Plant WSBP

QW Quarry WSBP

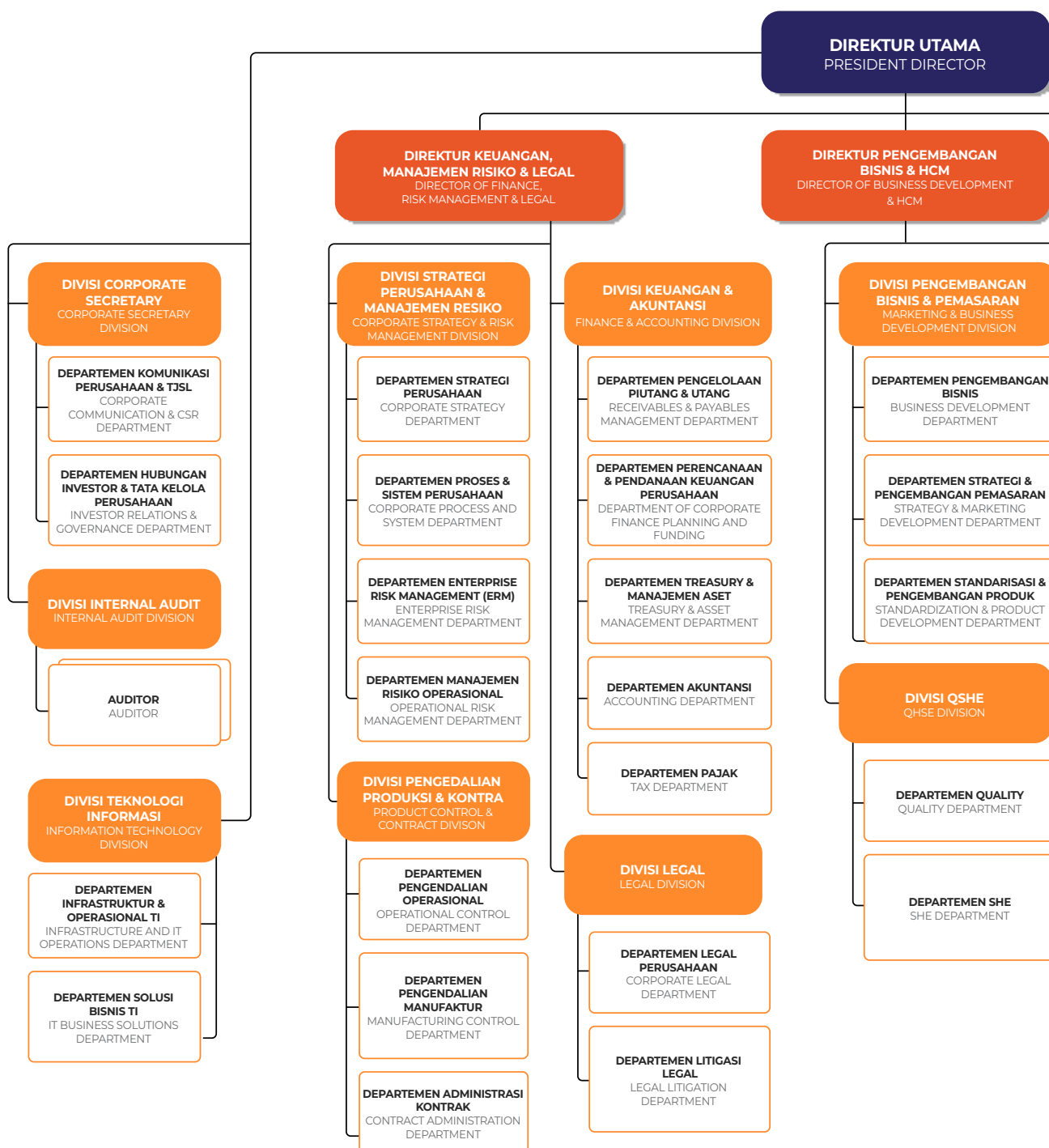
LA Lab & Admixture WSBP

STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure

Struktur Organisasi WSBP tahun 2024, telah ditetapkan dan disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 168/SK/WBP/PEN/2024 tanggal 3 September 2024 sebagaimana terlampir di bawah ini.

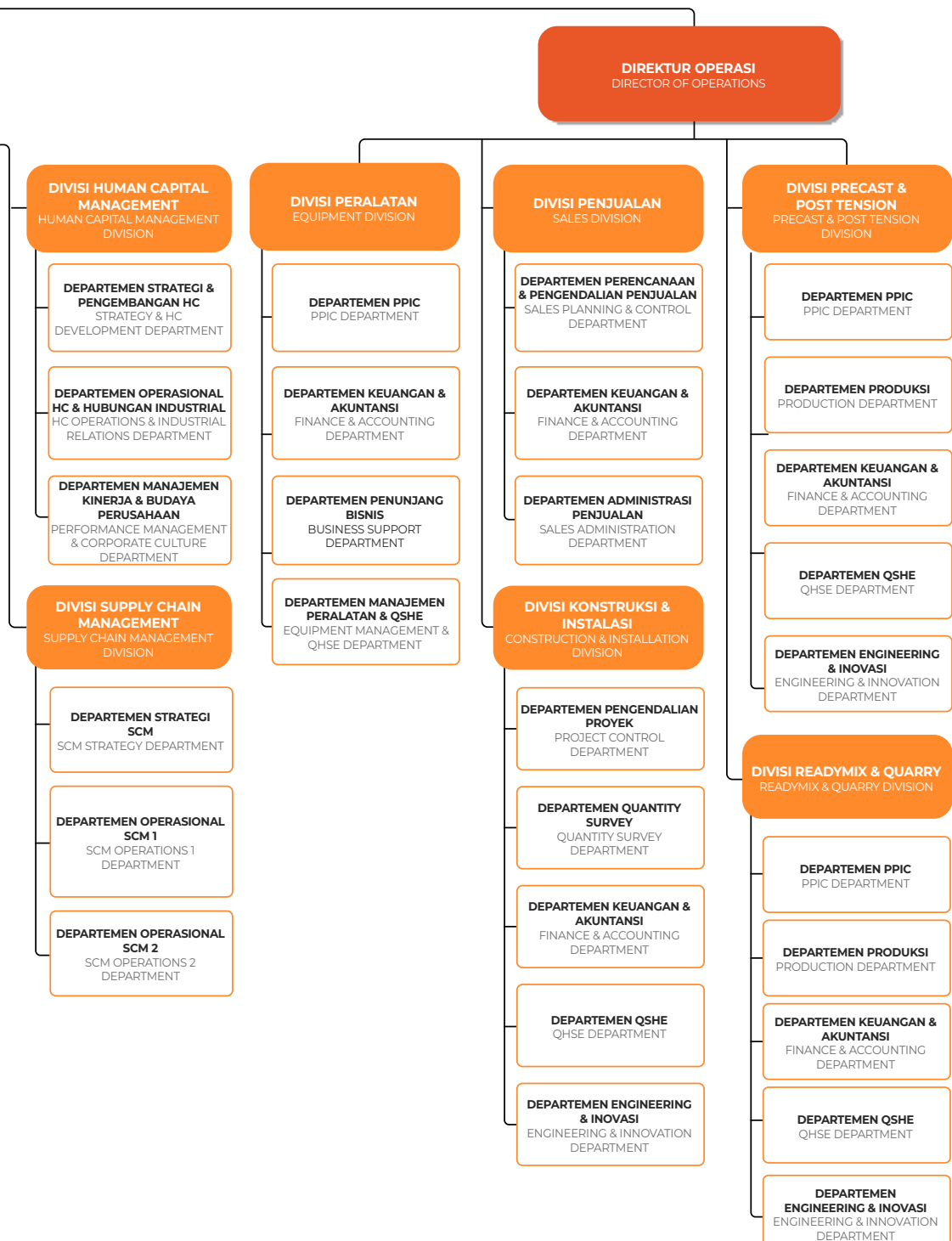
2024 WSBP Organizational Structure has been determined and ratified through Decree of Board of Directors No. 168/SK/WBP/PEN/2024 dated September 3, 2024 as attached below.



Ditetapkan di : Jakarta
Pada Tanggal : 3 September 2024
Established in : Jakarta
Date : September 3, 2024

Selama penyusunan laporan tahunan ini, terdapat pembaharuan Struktur Organisasi berdasarkan Surat Keputusan Direksi WSBP No. 241/SK/WBP/PEN/2024 tanggal 31 Desember 2024 tentang Perubahan Struktur Organisasi Unit Kerja dan Unit Bisnis di Lingkungan PT Waskita Beton Precast Tbk yang ketentuannya mulai berlaku pada tanggal 15 Januari 2025.

During the preparation of this annual report, there was an update to Organizational Structure based on the Decree of Board of Directors of WSBP No. 241/SK/WBP/PEN/2024 dated December 31, 2024 on Amendments to Organizational Structure of Work Units and Business Units within PT Waskita Beton Precast Tbk, which is effective starting January 15, 2025.





DAFTAR KEANGGOTAAN ASOSIASI INDUSTRI

Industrial Association Membership

Sebagai langkah upaya dalam memperkuat bisnisnya, WSBP telah terdaftar dalam keanggotaan atau organisasi sebagaimana terlampir pada tabel berikut:

As a step to strengthen its business, WSBP has registered for membership or organizations as attached in the following table:

Nama Asosiasi/Organisasi Nama Asosiasi/Organisasi	Posisi Keikutsertaan Posisi Keikutsertaan	Periode Keanggotaan Periode Keanggotaan
AKI (Asosiasi Kontraktor Indonesia) AKI (Indonesian Contractors Association)	Anggota Member	2016-saat ini 2016-present
AP3I (Asosiasi Perusahaan Pracetak dan Prategang Indonesia) AP3I (Association of Indonesian Precast and Prestressed Companies)	Anggota Member	2016-saat ini 2016-present
APTI (Asosiasi Produsen Tiang Beton Pratekan Indonesia) APTI (Association of Indonesian Prestressed Concrete Pole Manufacturers)	Anggota Member	2018-saat ini 2018-present
KADIN (Kamar Dagang Indonesia) KADIN (Indonesian Chamber of Commerce)	Anggota Member	2016-saat ini 2016-present
Asosiasi Emiten Indonesia Association of Indonesian Issuers	Anggota Member	2016-saat ini 2016-present
APBRI (Asosiasi Perusahaan Beton Readymix Indonesia) APBRI (Association of Indonesian Readymix Concrete Companies)	Anggota Member	2020-saat ini 2020-present
IIA Indonesia (The Institute of Internal Auditors Indonesia) IIA Indonesia (The Institute of Internal Auditors Indonesia)	Anggota Member	2022-saat ini 2022-present
ASKONAS (Asosiasi Kontraktor Nasional) ASKONAS (Association of National Contractors)	Anggota Member	2022-saat ini 2022-present

PROFIL DIREKSI

Board of Directors Profile



FX Purbayu Ratsunu

Direktur Utama
President Director

Masa Jabatan/Term of Office:

17 Desember 2021 – Saat ini, Periode Pertama
December 17, 2021 – Present, First Period

Data Pribadi/Personal Data:

Warga Negara Indonesia
Usia 56 tahun per 31 Desember 2024
Indonesian citizen
56 years old as of December 31, 2024

Domisili

Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai Direktur Utama PT Waskita Beton Precast Tbk berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 17 Desember 2021 dan telah diaktakan melalui Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 28 tanggal 17 Desember 2021.

Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 17 Desember 2021 dan telah diaktakan melalui Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 28 tanggal 17 Desember 2021.

Riwayat Pendidikan

- Magister Manajemen, Universitas Sumatera Utara (2007)
- Sarjana Teknik Sipil, Universitas Atmajaya, Yogyakarta (1997)

Riwayat Pekerjaan

- Direktur Pemasaran PT Waskita Beton Precast Tbk (2020-2021);
- General Manager Divisi Luar Negeri PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2019-2020);
- Manajer Departemen Operasi Area 2 Divisi Luar Negeri PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2017-2019);
- Country Manager Myanmar Area 2 di Divisi Luar Negeri PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2017-2019);
- Manajer Departemen Quantity Surveyor di Divisi Luar Negeri PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2016-2017).

Pelatihan yang diikuti

-

Sertifikasi

Certified Risk Governance Professional (CRGP)

Informasi Rangkap Jabatan

Tidak rangkap jabatan baik di WSBP maupun di perusahaan/lembaga lain

Kepemilikan Saham Perusahaan

Memiliki saham di PT Waskita Beton Precast Tbk sebesar 0,0005446% atau setara 300.000 lembar saham

Domicile

South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Legal Basis for First Appointment

Appointed for the first time as President Director of PT Waskita Beton Precast Tbk based on the Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated December 17, 2021 and notarized through Notarial Deed Aulia Taufani, S.H., No. 28 dated December 17, 2021.

Legal Basis for Last Appointment

Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on December 17, 2021 and notarized through Notarial Deed of Aulia Taufani, S.H., No. 28 dated December 17, 2021

Educational Background

- Master of Management, University of North Sumatra; (2007)
- Bachelor of Civil Engineering, Atmajaya University, Yogyakarta. (1997)

Employment History

- Marketing Director of PT Waskita Beton Precast Tbk (2020-2021);
- General Manager at Overseas Division of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2019-2020);
- Manager of Operations Area 2 Department in Overseas Division of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2017-2019);
- Myanmar Area 2 Country Manager in Overseas Division of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2017-2019);
- Manager of Quantity Surveyor Department in Overseas Division of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2016-2017).

Training

-

Certification

Certified Risk Governance Professional (CRGP)

Concurrent Position

No concurrent positions either at WSBP or at other companies/institutions

Company Share Ownership

Owns shares in PT Waskita Beton Precast Tbk of 0.0005499% or equivalent of 300,000 shares



Itung Prasaja

Direktur Operasi
Director of Operations

Masa Jabatan/Term of Office:

3 Juli 2024 – Saat ini, Periode Pertama
July 3, 2024 – Present, First Period

Data Pribadi/Personal Data:

Warga Negara Indonesia
Usia 55 tahun per 31 Desember 2024
Indonesian citizen
55 years old as of December 31, 2024

Domisili

Malang, Jawa Timur, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai Direktur Operasi PT Waskita Beton Precast Tbk berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Kedua tanggal 3 Juli 2024 dan telah diaktakan melalui Akta Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., No. 24 tanggal 11 Juli 2024.

Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Kedua tanggal 3 Juli 2024 dan telah diaktakan melalui Akta Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., No. 24 tanggal 11 Juli 2024.

Riwayat Pendidikan

- S1 Teknik Sipil di Institut Sains dan Teknologi Nasional (2004)

Riwayat Pekerjaan

- Vice President Bulding Divison PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2023 – 2024)
- Quantity Surveyor Manager PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2019 – 2023)
- Engineering Manager Division VII PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2018 – 2019)
- Branch Manager Cabang Bali PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2012 – 2018)

Pelatihan yang diikuti

-

Sertifikasi

Capacity Bulding Training Program, John Robet Powers (2017)

Informasi Rangkap Jabatan

Tidak rangkap jabatan baik di WSBP maupun di perusahaan/lembaga lain

Kepemilikan Saham Perusahaan

Memiliki saham di PT Waskita Beton Precast Tbk sebesar 0,0013495% atau setara 743.400 lembar saham

Domicile

Malang, East Java, Indonesia

Legal Basis for First Appointment

Appointed as Director of Operations of PT Waskita Beton Precast Tbk based on Resolution of Second Annual General Meeting of Shareholders dated July 3, 2024 and notized through Notarial Deed No. 24 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., dated July 11, 2024.

Legal Basis for Last Appointment

Second Annual General Meeting of Shareholders dated July 3, 2024 and notized through Notarial Deed No. 24 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., dated July 11, 2024.

Educational Background

- Bachelor Degree of Civil Engineering, Institute of Sains dan Teknologi Nasional (2004)

Employment History

- Vice President Bulding Divison PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2023 – 2024)
- Quantity Surveyor Manager PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2019 – 2023)
- Engineering Manager Division VII PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2018 – 2019)
- Branch Manager Cabang Bali PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2012 – 2018)

Training

-

Certification

Capacity Bulding Training Program, John Robet Powers (2017)

Concurrent Position

No concurrent positions either at WSBP or at other companies/institutions

Company Share Ownership

Owns shares in PT Waskita Beton Precast Tbk of 0.0013495% or equivalent of 743,400 shares



Fathul Anwar

Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & Legal
Director of Finance, Risk Management & Legal

Masa Jabatan/Term of Office:

3 Juli 2024 – Saat ini, Periode Pertama
July 3, 2024 – Present, First Period

Data Pribadi/Personal Data:

Warga Negara Indonesia
Usia 46 tahun per 31 Desember 2024
Indonesian citizen
46 years old as of December 31, 2024

Domisili

Kedungmundu, Semarang, Jawa Tengah, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & Legal PT Waskita Beton Precast Tbk berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Kedua tanggal 3 Juli 2024 dan telah diaktakan melalui Akta Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., No. 24 tanggal 11 Juli 2024.

Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Kedua tanggal 3 Juli 2024 dan telah diaktakan melalui Akta Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., No. 24 tanggal 11 Juli 2024.

Riwayat Pendidikan

- S1 Teknik Sipil di Institut Teknologi Bandung (2022)

Riwayat Pekerjaan

- Direktur PT Pemalang Batang Toll Road (2016 – 2023)
- Vice President Portfolio Management PT Waskita Toll Road (2023 – 2024).

Pelatihan yang diikuti

-

Sertifikasi

- Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Tingkat 2
- Customer Satisfaction Management
- Advanced Leadership Program
- Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat 1
- Certified Risk Governance Professional (CRGP)

Informasi Rangkap Jabatan

Tidak rangkap jabatan baik di WSBP maupun di perusahaan/lembaga lain

Kepemilikan Saham Perusahaan

Tidak memiliki saham di PT Waskita Beton Precast Tbk.

Domicile

Kedungmundu, Semarang, Central Java, Indonesia

Legal Basis for First Appointment

Appointed as Director of Finance, Risk Management & Legal of PT Waskita Beton Precast Tbk based on the Resolution of Second Annual General Meeting of Shareholders dated July 3, 2024 and notized through Notarial Deed No. 24 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., dated July 11, 2024.

Legal Basis for Last Appointment

Second Annual General Meeting of Shareholders dated July 3, 2024 and notized through Notarial Deed No. 24 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., dated July 11, 2024.

Educational Background

- Bachelor Degree of Civil Engineering, Institute of Teknologi Bandung (2022)

Employment History

- Director of PT Pemalang Batang Toll Road (2016-2023)
- Vice President of Portfolio Management of PT Waskita Toll Road (2023-2024)

Training

-

Certification

- Certification in Banking Risk Management Level 2
- Customer Satisfaction Management
- Advanced Leadership Program
- Certification in Risk Management Level 1
- Certified Risk Governance Professional (CRGP)

Concurrent Position

No concurrent positions either at WSBP or at other companies/institutions

Company Share Ownership

Does not own shares in PT Waskita Beton Precast Tbk.



Anak Agung Gede Sumadi

Direktur Pengembangan Bisnis & HCM
Director of Business Development & HCM

Masa Jabatan/Term of Office:

3 Juli 2024 – Saat ini, Periode Pertama
July 3, 2024 – Present, First Period

Data Pribadi/Personal Data:

Warga Negara Indonesia
Usia 55 tahun per 31 Desember 2024
Indonesian citizen
55 years old as of December 31, 2024

Domisili

Sidekarya, Denpasar Selatan, Bali, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai Direktur Pengembangan Bisnis & HCM PT Waskita Beton Precast Tbk berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Kedua tanggal 3 Juli 2024 dan telah diaktakan melalui Akta Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., No. 24 tanggal 11 Juli 2024.

Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Kedua tanggal 3 Juli 2024 dan telah diaktakan melalui Akta Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., No. 24 tanggal 11 Juli 2024.

Riwayat Pendidikan

- S1 Teknik Sipil, Universitas Atma Jaya Yogyakarta (1993)

Riwayat Pekerjaan

- Vice President Divison 1 PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2018 – 2019)
- Vice President Building Divison PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2019 – 2021)
- Senior Vice President Building Divison PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2021 – 2023)
- Komisaris Utama PT Waskita Sriwijaya Toll (2023)

Pelatihan yang diikuti

-

Sertifikasi

Certified Risk Governance Professional (CRGP)

Informasi Rangkap Jabatan

Tidak rangkap jabatan baik di WSBP maupun di perusahaan/lembaga lain

Kepemilikan Saham Perusahaan

Memiliki saham di PT Waskita Beton Precast Tbk sebesar 0,0002778% atau setara 153.000 lembar saham

Domicile

Sidekarya, South Denpasar, Bali, Indonesia

Legal Basis for First Appointment

Appointed as Director of Business Development & HCM of PT Waskita Beton Precast Tbk based on the Resolution of Second Annual General Meeting of Shareholders dated July 3, 2024 and notized through Notarial Deed No. 24 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., dated July 11, 2024.

Legal Basis for Last Appointment

Second Annual General Meeting of Shareholders dated July 3, 2024 and notized through Notarial Deed No. 24 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., dated July 11, 2024.

Educational Background

- Bachelor Degree of Civil Engineering, University of Atma Jaya Yogyakarta (1993)

Employment History

- Vice President of Divison 1 PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2018 – 2019)
- Vice President of Building Divison PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2019 – 2021)
- Senior Vice President of Building Divison PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2021 – 2023)
- President Commissioner of PT Waskita Sriwijaya Toll (2023)

Training

-

Certification

Certified Risk Governance Professional (CRGP)

Concurrent Position

No concurrent positions either at WSBP or at other companies/institutions

Company Share Ownership

Owns shares in PT Waskita Beton Precast Tbk of 0.0002778% or equivalent of 153,000 shares

HUBUNGAN AFILIASI ANGGOTA DIREKSI

AFFILIATION OF BOARD OF DIRECTORS

Tabel Hubungan Afiliasi Direksi Hubungan Keuangan, Keluarga dan Kepengurusan Direksi
Affiliation of Board of Directors Financial, Family, and Managerial Relationship of Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship With						Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship with						Hubungan Kepeng- urusan Manage- rial Rela- tionship	
		Dewan Komisaris Board of Commis- sioner		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Utama dan Pengendali Major and Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commis- sioner		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Utama dan Pengendali Major and Controlling Shareholders			
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
FX Purbayu Ratsunu	Direktur Utama President Director	√		√		√		√		√		√		√	
Itung Prasaja	Direktur Operasi Director of Operations	√		√		√		√		√		√		√	
Fathul Anwar	Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & Legal Director of Financial, Risk Management, & Legal	√		√		√		√		√		√		√	
Anak Agung Gede Sumadi	Direktur Pengembangan Bisnis & HCM Director of Business Development & HCM	√		√		√		√		√		√		√	

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI DAN ALASAN PERUBAHANNYA

Pada tahun 2024, WSBP menyelenggarakan RUPS Tahunan tahun buku 2023 sebanyak 1 (satu) kali dengan 2 (dua) kali penyelenggaraan Rapat. Rapat Pertama diselenggarakan pada tanggal 19 Juni 2024 dan Rapat Kedua diselenggarakan pada tanggal 3 Juli 2024. Diadakannya RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 sebanyak dua kali ini disebabkan oleh tidak tercapainya kuorum RUPS Pertama.

CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION AND REASONS FOR THE CHANGES

In 2024, WSBP held Annual General Meeting of Shareholders for 2023 fiscal year for 2 (two) times. The first meeting was held on June 19, 2024, and the second meeting was held on July 3, 2024. The Annual GMS for 2023 fiscal year was held twice due to the failure to reach a quorum in the first meeting.

KOMPOSISI DAN DASAR PENGANGKATAN DIREKSI SEBELUM RUPS TAHUNAN 2024

Komposisi Direksi sebelum RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 sebanyak 5 (lima) orang yang terdiri dari

- 1 (satu) orang Direktur Utama.
- 1 (satu) orang Direktur Keuangan & Manajemen Risiko.
- 1 (satu) orang Direktur Operasi.
- 1 (satu) orang Direktur Human Capital Management, IT & Legal.
- 1 (satu) orang Direktur Pengembangan Bisnis.

Komposisi dan dasar pengangkatan Direksi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

COMPOSITION AND BASIS OF APPOINTMENT OF BOARD OF DIRECTORS BEFORE 2024 ANNUAL GMS

The composition of Board of Directors before 2023 fiscal year Annual GMS consisted of 5 (five) members, comprising

- 1 (one) President Director.
- 1 (one) Director of Finance & Risk Management.
- 1 (one) Director of Operations.
- 1 (one) Director of Human Capital Management, IT & Legal.
- 1 (one) Director of Business Development.

The composition and basis of appointment of Board of Directors can be seen in the table below.

Tabel Komposisi dan Dasar Pengangkatan Direksi Sebelum RUPS Tahunan 2024
Composition and Basis of Appointment of Board of Directors Before 2024 Annual GMS

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis Appointment	Tanggal Efektif
FX Purbayu Ratsunu	Direktur Utama President Director	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 17 Desember 2021 Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated December 17, 2021	17 Desember 2021 December 17, 2021
Asep Mudzakir	Direktur Keuangan & Manajemen Risiko Director of Finance & Risk Management	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 17 Desember 2021 Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated December 17, 2021	17 Desember 2021 December 17, 2021
Sugiharto	Direktur Operasi Director of Operations	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 17 Desember 2021 Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated December 17, 2021	17 Desember 2021 December 17, 2021
Asep Kurnia	Direktur HC, IT & Legal Director of HC, IT & Legal	Diangkat sebagai Direktur PT Waskita Beton Precast Tbk melalui RUPST yang diselenggarakan pada 27 Juni 2022 Appointed as Director of PT Waskita Beton Precast Tbk through the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 27, 2022.	27 Juni 2022 June 27, 2022
Bambang Dwi Wijayanto	Direktur Pengembangan Bisnis Director of Business Development	Diangkat sebagai Direktur PT Waskita Beton Precast Tbk melalui RUPST yang diselenggarakan pada 27 Juni 2022 Appointed as Director of PT Waskita Beton Precast Tbk through the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 27, 2022.	27 Juni 2022 June 27, 2022

KOMPOSISI DAN DASAR PENGANGKATAN DIREKSI SETELAH RUPS TAHUNAN 2024

Pada tanggal 3 Juli 2024, RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 memutuskan:

1. Memberhentikan dengan hormat Sugiharto sebagai Direktur Operasi;
2. Memberhentikan dengan hormat Asep Mudzakir sebagai Direktur Keuangan & Manajemen Risiko;
3. Memberhentikan dengan hormat Bambang Dwi Wijayanto sebagai Direktur Pengembangan Bisnis;
4. Memberhentikan dengan hormat Asep Kurnia sebagai Direktur HC, IT & Legal;
5. Mengubah nomenklatur jabatan anggota-anggota Direksi Perusahaan sebagai berikut:

No	Semula Before	Menjadi After
1	Direktur Keuangan & Manajemen Risiko Director of Finance & Risk Management	Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & Legal Director of Finance, Risk Management & Legal
2	Direktur Pengembangan Bisnis Director of Business Development	Direktur Pengembangan Bisnis & HCM Director of Business Development & HCM

6. Mengangkat Itung Prasaja sebagai Direktur Operasi;
7. Mengangkat Fathul Anwar sebagai Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & Legal;
8. Mengangkat Anak Agung Gede Sumadi sebagai Direktur Pengembangan Bisnis & HCM.

COMPOSITION AND BASIS OF APPOINTMENT OF BOARD OF DIRECTORS AFTER THE 2024 ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

On July 3, 2024, the Annual General Meeting of Shareholders for 2023 fiscal year decided to:

1. Respectfully dismiss Sugiharto as Director of Operations;
2. Respectfully dismiss Asep Mudzakir as Director of Finance & Risk Management;
3. Respectfully dismiss Bambang Dwi Wijayanto as Director of Business Development;
4. Respectfully dismiss Asep Kurnia as Director of HC, IT & Legal;
5. Amend the nomenclature of positions of members of the Company's Board of Directors as follows:

6. Appoint Itung Prasaja as Director of Operations;
7. Appoint Fathul Anwar as Director of Finance, Risk Management & Legal;
8. Appoint Anak Agung Gede Sumadi as Director of Business Development & HCM.

Tabel Komposisi dan Dasar Pengangkatan Direksi Setelah RUPS Tahunan 2024
Composition and Basis of Appointment of Board of Directors After the 2024 Annual GMS

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Efektif Effective Date
FX Purbayu Ratsunu	Direktur Utama President Director	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 17 Desember 2021 Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated December 17, 2021	17 Desember 2021 December 17, 2021
Itung Prasaja	Direktur Operasi Director of Operations	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Kedua tanggal 3 Juli 2024 Resolution of the Second Annual General Meeting of Shareholders dated July 3, 2024	3 Juli 2024 July 3, 2024
Fathul Anwar	Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & Legal Director of Finance, Risk Management & Legal	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Kedua tanggal 3 Juli 2024 Resolution of the Second Annual General Meeting of Shareholders dated July 3, 2024	3 Juli 2024 July 3, 2024
Anak Agung Gede Sumadi	Direktur Pengembangan Bisnis & HCM Director of Business Development & HCM	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Kedua tanggal 3 Juli 2024 Resolution of the Second Annual General Meeting of Shareholders dated July 3, 2024	3 Juli 2024 July 3, 2024

05

FUNGSI PENUNJANG
BISNIS
Business Support Function

06

TATA KELOLA
PERUSAHAAN
Corporate Governance

07

TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social
Responsibility

08

LAPORAN KEUANGAN
Financial Statements



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile



Agus Budiman Manalu

Komisaris Utama/Independen
President Commissioner/Independent

Masa Jabatan/Term of Office:

23 April 2021 – Saat ini, Periode Pertama
April 23, 2021 – Present, First Period

Data Pribadi/Personal Data:

Warga Negara Indonesia
Usia 65 tahun per 31 Desember 2024
Indonesian citizen
65 years old as of December 31, 2024

Domisili

Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen PT Waskita Beton Precast Tbk berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2020 tanggal 23 April 2021 yang telah diaktakan melalui Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 12 tanggal 4 Mei 2021.

Dasar Hukum Perubahan Nomenklatur

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2022 tanggal 21 Juni 2023 yang telah diaktakan melalui Akta Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. No.54 tanggal 27 Juni 2023, sebelumnya Komisaris Independen menjadi Komisaris Utama/Independen.

Domicile

South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Legal Basis for First Appointment

Appointed as Independent Commissioner of PT Waskita Beton Precast Tbk based on the resolution of 2020 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on April 23, 2021, which has been notarized through the Deed of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No 12 dated May 4, 2021

Legal Basis for Nomenclature Changes

2022 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 21, 2023, which has been notarized through Deed of Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. No. 54 dated June 27, 2023, previously the Independent Commissioner was appointed as the President Commissioner/ Independent.

Pernyataan Independensi

Belum menjabat lebih dari 2 (dua) periode sebagai Komisaris Independen

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Hukum, Universitas Sjahyakti, Palembang (2001)
- Sarjana Ilmu Kepolisian dari Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian, Jakarta (1993)

Riwayat Pekerjaan

- Pati Mabes Polri Dalam Jabatan Analis Kebijakan Pada Bareskrim (2017);
- Kepala BNN Sulawesi Selatan (2015-2017);
- Kepala BNN (Badan Narkotika Nasional) Kalimantan Selatan (2011-2015).
- DIK Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia, Mabes Polri (2011);
- DIR Narkoba Polda Kalimantan Selatan (2009);
- Analis Utama Roanalisis Bareskrim Polri, Mabes Polri (2008).

Pelatihan yang Diikuti

- Perlindungan Hukum dan Pencegahan Korupsi yang diselenggarakan oleh Visi Integritas di Jakarta
- Workshop Governance, Risk and Compliance yang diselenggarakan oleh PT Waskita Beton Precast Tbk di Jakarta

Sertifikasi

Certified Risk Governance Professional (CRGP)

Informasi Rangkap Jabatan

Di WSBP:

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dengan masa jabatan mengikuti masa jabatan sebagai Dewan Komisaris.

Di Perusahaan/lembaga Lain:

Tidak memiliki jabatan rangkap di perusahaan/lembaga lain.

Kepemilikan Saham Perusahaan

Tidak memiliki saham di PT Waskita Beton Precast Tbk.

Independence Statement

Has not served more than 2 (two) terms as Independent Commissioner

Educational Background

- Bachelor of Law from Sjahyakti University, Palembang (2001)
- Bachelor Degree from Police Science College, Jakarta (1993)

Employment History

- Pati Indonesian Police Headquarters as Policy Analyst at Bareskrim (2017);
- Head of South Sulawesi BNN (2015-2017);
- Head of South Kalimantan BNN (National Narcotics Agency) (2011- 2015);
- DIK of National Defense Institute of the Republic of Indonesia, National Police Headquarters (2011);
- DIR of Drug at South Kalimantan Police (2009);
- Principal Analyst Roanalisis Bareskrim Polri, Police Headquarters (2008).

Training

- Legal Protection and Corruption Prevention organized by Visi Integritas in Jakarta
- Governance, Risk and Compliance Workshop organized by PT Waskita Beton Precast Tbk in Jakarta

Certification

Certified Risk Governance Professional (CRGP)

Concurrent Position

In WSBP:

Member of Nomination and Remuneration Committee with term of office following the term of office as Board of Commissioners.

In Other Companies/Institutions:

No concurrent positions at other companies/institutions

Company Share Ownership

Does not own shares in PT Waskita Beton Precast Tbk



Abianti Riana

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Masa Jabatan/Term of Office:

27 Juni 2022 – Saat ini, Periode Pertama
June 27, 2022 – Present, First Period

Data Pribadi/Personal Data:

Warga Negara Indonesia
Usia 59 tahun per 31 Desember 2024
Indonesian citizen
59 years old as of December 31, 2024

Domisili

Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen PT Waskita Beton Precast Tbk berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2021 tanggal 27 Juni 2022 yang telah diaktakan melalui Akta Notaris Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn. No. 08 tanggal 12 Juli 2022.

Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2021 tanggal 27 Juni 2022 yang telah diaktakan melalui Akta Notaris Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn. No. 08 tanggal 12 Juli 2022.

Domicile

South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Legal Basis for First Appointment

Appointed for the first time as Independent Commissioner of PT Waskita Beton Precast Tbk based on the Resolution of 2021 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated June 27, 2022 which has been notarized through the Deed of Notary Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn. No. 08 dated July 12, 2022.

Legal Basis for Last Appointment

2021 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated June 27, 2022 which has been notarized through the Deed of Notary Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn. No. 08 dated July 12, 2022.

Pernyataan Independensi

Belum menjabat lebih dari 2 (dua) periode sebagai Komisaris Independen

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Teknik Pertanian, Institut Pertanian Bogor (2008)

Riwayat Pekerjaan

- Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen PT Permodalan Nasional Madani Ventura Syariah (Agustus 2024-sekarang)
- Direktur Utama PT DayaLima Rekrutmen (Januari 2023-November 2023)
- Advisor PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (2022-Juni 2023)
- Komisaris Independen PT Waskita Karya Realty (Januari 2022-Juni 2022)
- Komisaris Mitra Dagang Madani, PT Permodalan Nasional Madani (2019-Agustus 2024)..

Pelatihan yang Diikuti

- Data Analytics For Strategic Decision yang diselenggarakan oleh DPS Consulting di Jakarta
- Workshop Governance, Risk and Compliance yang diselenggarakan oleh PT Waskita Beton Precast Tbk di Jakarta

Sertifikasi

- Certification in Audit Committee Practices Ikatan Komite Audit Indonesia Batch XLII
- Certified Risk Governance Professional (CRGP)

Informasi Rangkap Jabatan

Di WSBP:
Ketua Komite Audit dengan masa jabatan mengikuti masa jabatan sebagai Dewan Komisaris.

Di Perusahaan/lembaga Lain:
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen PT Permodalan Nasional Madani Ventura Syariah (Agustus 2024-sekarang)

Kepemilikan Saham Perusahaan

Tidak memiliki saham di PT Waskita Beton Precast Tbk.

Independence Statement

Has not served more than 2 (two) terms as Independent Commissioner

Educational Background

- Bachelor of Agricultural Engineering, Bogor Agricultural University (2008)

Employment History

- President Commissioner and Independent Commissioner of PT Permodalan Nasional Madani Ventura Syariah (August 2024–present)
- President Director of PT DayaLima Rekrutmen (January 2023–November 2023)
- Advisor of PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (2022–June 2023)
- Independent Commissioner of PT Waskita Karya Realty (January 2022–June 2022)
- Commissioner of Mitra Dagang Madani, PT Permodalan Nasional Madani (2019–August 2024)

Training

- Data Analytics For Strategic Decision held by DPS Consulting in Jakarta
- Governance, Risk and Compliance Workshop organized by PT Waskita Beton Precast Tbk in Jakarta

Certification

- Certification in Audit Committee Practices, Indonesian Audit Committee Association Batch XLII
- Certified Risk Governance Professional (CRGP)

Concurrent Position

In WSBP:
Chairman of Audit Committee with term of office following the term of office as Board of Commissioners.

In Other Companies/Institutions:
President Commissioner and Independent Commissioner of PT Permodalan Nasional Madani Ventura Syariah (August 2024 – Present).

Company Share Ownership

Does not own shares in PT Waskita Beton Precast Tbk



Fathur Rokhman

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Masa Jabatan/Term of Office:

21 Juni 2023 – Saat ini, Periode Pertama
June 21, 2023 – Present, First Period

Data Pribadi/Personal Data:

Warga Negara Indonesia
Usia 58 tahun per 31 Desember 2024
Indonesian citizen
58 years old as of December 31, 2024

Domisili

Semarang, Jawa Tengah, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen PT Waskita Beton Precast Tbk berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2022 tanggal 21 Juni 2023 yang telah diaktakan melalui Akta Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. No. 54 tanggal 27 Juni 2023.

Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2022 tanggal 21 Juni 2023 yang telah diaktakan melalui Akta Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. No. 54 tanggal 27 Juni 2023

Domicile

Semarang, Central Java, Indonesia

Legal Basis for First Appointment

Appointed for the first time as Independent Commissioner of PT Waskita Beton Precast Tbk based on the Resolution of 2021 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated June 21, 2023 which has been notarized through the Deed of Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. No. 54 dated June 27, 2023.

Legal Basis for Last Appointment

Resolution of 2021 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated June 21, 2023 which has been notarized through the Deed of Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. No. 54 dated June 27, 2023.

Pernyataan Independensi

Belum menjabat lebih dari 2 (dua) periode sebagai Komisaris Independen

Riwayat Pendidikan

- Doktor Linguistik, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2003)
- Magister Linguistik, Universitas Indonesia, Jakarta (1996)
- Sarjana Pendidikan Bahasa Indonesia di IKIP Bandung (sekarang UPI Bandung), (1990)

Riwayat Pekerjaan

- Direktur Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Semarang (2023-sekarang)
- Rektor Universitas Negeri Semarang (2014-2022)
- Pembantu Rektor Bidang Pengembangan dan Kerjasama (2010-2013)
- Ketua Lembaga Penelitian Universitas Negeri Semarang (2004-2007)
- Anggota Badan Akreditasi Nasional (BAN) Sekolah/ Madrasah (S/M) (2006-2013)

Pelatihan yang Diikuti

Workshop Governance, Risk and Compliance yang diselenggarakan oleh PT Waskita Beton Precast Tbk di Jakarta

Sertifikasi

Certified Risk Governance Professional (CRGP)

Informasi Rangkap Jabatan

Di WSBP:

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dengan masa jabatan mengikuti masa jabatan sebagai Dewan Komisaris.

Di Perusahaan/lembaga Lain:

- Direktur Sekolah Pasca Sarjana Universitas Negeri Semarang (2023- sekarang)
- Dosen Universitas Negeri Semarang (1991-sekarang)

Kepemilikan Saham Perusahaan

Tidak memiliki saham di PT Waskita Beton Precast Tbk.

Independence Statement

Has not served more than 2 (two) terms as Independent Commissioner

Educational Background

- Doctor of Linguistics, Gadjah Mada University, Yogyakarta (2003)
- Master of Linguistics, University of Indonesia, Jakarta (1996)
- Bachelor of Indonesian Language Education from IKIP Bandung (now UPI Bandung), (1990)

Employment History

- Director of the Graduate School of University of Negeri Semarang (2023-present)
- Rector of University of Negeri Semarang (2014-2022)
- Vice Rector of Development and Cooperation (2010-2013)
- Head of the Research Institute at University of Negeri Semarang (2004-2007)
- Member of the National Accreditation Board (BAN) for Schools/Madrasahs (S/M) (2006-2013)

Training

Governance, Risk and Compliance Workshop organized by PT Waskita Beton Precast Tbk in Jakarta

Certification

Certified Risk Governance Professional (CRGP)

Concurrent Position

In WSBP:

Chairman of Nomination and Remuneration Committee with a term of office following the term of office as Board of Commissioners.

In Other Companies/Institutions:

- Director of the Postgraduate School of University of Negeri Semarang (2023-present)
- Lecturer at University of Negeri Semarang (1991-present)

Company Share Ownership

Does not own shares in PT Waskita Beton Precast Tbk



Asep Arofah Permana

Komisaris
Commissioner

Masa Jabatan/Term of Office:

14 Desember 2022 – Saat ini, Periode Pertama

December 14, 2022 – Present, First Period

Data Pribadi/Personal Data:

Warga Negara Indonesia

Usia 61 tahun per 31 Desember 2024

Indonesian citizen

61 years old as of December 31, 2024

Domisili

Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat pertama kali sebagai Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) 2022 tanggal 14 Desember 2022 yang telah diaktakan melalui Akta Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. No. 45 tanggal 20 Desember 2022.

Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) 2022 tanggal 14 Desember 2022 yang telah diaktakan melalui Akta Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. No. 45 tanggal 20 Desember 2022

Domicile

Bogor Regency, West Java, Indonesia

Legal Basis for First Appointment

Appointed for the first time as Commissioner of PT Waskita Beton Precast Tbk based on the Resolution of Extraordinary Annual General Meeting of Shareholders (EGMS) dated December 14, 2022 which has been notarized through the Deed of Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. No. 45 dated December 20, 2022.

Legal Basis for Last Appointment

Extraordinary Annual General Meeting of Shareholders (EGMS) dated December 14, 2022 which has been notarized through the Deed of Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. No. 45 dated December 20, 2022.

Riwayat Pendidikan

- Magister Manajemen Pemasaran, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI, Jakarta (2009)
- Magister Perencanaan Wilayah, Kota dari Universitas Diponegoro, Semarang (2003)
- Sarjana Teknik Sipil, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta (1988)

Riwayat Pekerjaan

- Assessor SDM Aparatur Ahli Utama, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (2023-sekarang)
- Staf Ahli Menteri Bidang Hubungan Antar Lembaga Tatalaksana Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (2020- 2023);
- Kepala Biro Kepegawaian, Organisasi, dan Tatalaksana Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (2017- 2020);
- Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Manajemen dan Pengembangan Jabatan Fungsional Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (2015-2017)

Pelatihan yang Diikuti

Workshop Governance, Risk and Compliance yang diselenggarakan oleh PT Waskita Beton Precast Tbk di Jakarta

Sertifikasi

Certified Risk Governance Professional (CRGP)

Informasi Rangkap Jabatan

Di WSBP:

Anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi dengan masa jabatan mengikuti masa jabatan sebagai Dewan Komisaris.

Di Perusahaan/lembaga Lain:

Assessor SDM Aparatur Ahli Utama, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (2023-sekarang)

Kepemilikan Saham Perusahaan

Tidak memiliki saham di PT Waskita Beton Precast Tbk.

Educational Background

- Master of Marketing Management, IPWI School of Economics, Jakarta (2009)
- Master of Urban and Regional Planning, University of Diponegoro, Semarang (2003)
- Bachelor of Civil Engineering, University of Islam Indonesia, Yogyakarta (1988)

Employment History

- Senior Expert HC Assessor, Ministry of Public Works and Housing (2023–present)
- Expert Staff to the Minister for Inter-Agency Relations and Governance, Ministry of Public Works and Housing (2020–2023)
- Head of the Bureau of Personnel, Organization, and Governance, Ministry of Public Works and Housing (2017–2020)
- Head of the Center for Management Training and Development of Functional Positions, Ministry of Public Works and Housing (2015–2017)

Training

Governance, Risk and Compliance Workshop organized by PT Waskita Beton Precast Tbk in Jakarta

Certification

Certified Risk Governance Professional (CRGP)

Concurrent Position

In WSBP:

Member of Risk Monitoring and Integrated Governance Committee with a term of office following the tenure as a member of Board of Commissioners.

In Other Companies/Institutions:

Senior Expert HC Assessor, Ministry of Public Works and Housing (2023–present)

Company Share Ownership

Does not own shares in PT Waskita Beton Precast Tbk



Poerwanto

Komisaris
Commissioner

Masa Jabatan/Term of Office:

14 Desember 2022 – Saat ini, Periode Pertama

December 14, 2022 – Present, First Period

Data Pribadi/Personal Data:

Warga Negara Indonesia

Usia 56 tahun per 31 Desember 2024

Indonesian citizen

56 years old as of December 31, 2024

Domisili

Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat pertama kali sebagai Plt. President Commissioner / Commissioner PT Waskita Beton Precast Tbk berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) 2022 tanggal 14 Desember 2022 yang telah diaktakan melalui Akta Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. No. 45 tanggal 20 Desember 2022.

Dasar Hukum Perubahan Nomenklatur

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) 2022 tanggal 21 Juni 2023 yang telah diaktakan melalui Akta Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. No.54 tanggal 27 Juni 2023, sebelumnya Plt. Komisaris Utama menjadi Komisaris

Domicile

Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia

Legal Basis for First Appointment

Appointed for the first time as Acting President Commissioner of PT Waskita Beton Precast Tbk based on the Resolution of Extraordinary Annual General Meeting of Shareholders (EGMS) dated December 14, 2022 which has been notarized through the Deed of Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. No. 45 dated December 20, 2022.

Legal Basis for Last Appointment

Extraordinary Annual General Meeting of Shareholders (EGMS) dated June 21, 2023 which has been notarized through the Deed of Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. No. 45 dated December 20, 2022.

Riwayat Pendidikan

- Insinyur Profesi, Universitas Brawijaya, Malang (2021)
- Sarjana Teknik Sipil, Universitas Achmad Yani, Banjarmasin (2019)

Riwayat Pekerjaan

- Senior Executive Vice President Operasional Ekselen merangkap Kepala Divisi Produksi & Operasional Ekselen PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2024-sekarang)
- S Vice President Production Control Division PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2023-2024)
- Senior Vice President Supply Chain Management Division PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2022- 2023);
- S Vice President QHSES Division PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2022);
- Production, Equipment and Risk Manager PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2019-2021).

Pelatihan yang Diikuti

- Data Analytics For Strategic Decision yang diselenggarakan oleh DPS Consulting pada Selasa, 03 Desember 2024 di Jakarta
- Workshop Governance, Risk and Compliance yang diselenggarakan oleh PT Waskita Beton Precast Tbk di Jakarta

Sertifikasi

Certified Risk Governance Professional (CRGP)

Informasi Rangkap Jabatan

Di WSBP:

Ketua Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi dengan masa jabatan mengikuti masa jabatan sebagai Dewan Komisaris.

Di Perusahaan/lembaga Lain:

Senior Executive Vice President Operasional Ekselen merangkap Kepala Divisi Produksi dan Operasional Ekselen PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2023-sekarang)

Kepemilikan Saham Perusahaan

Memiliki saham di PT Waskita Beton Precast Tbk sebesar 0,0018281% atau setara 1.007.000 lembar saham

Educational Background

- Professional Engineer, University of Brawijaya, Malang (2021)
- Bachelor of Civil Engineering, University of Achmad Yani, Banjarmasin (2019)

Employment History

- Senior Executive Vice President of Operational Excellence concurrently Head of Production & Operational Excellence Division at PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2024–present)
- S Vice President of Production Control Division at PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2023–2024)
- Senior Vice President of Supply Chain Management Division at PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2022–2023)
- S Vice President of QHSES Division at PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2022)
- Production, Equipment, and Risk Manager at PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2019–2021)

Training

- Data Analytics For Strategic Decision held by DPS Consulting on Tuesday, December 03, 2024 in Jakarta
- Governance, Risk and Compliance Workshop organized by PT Waskita Beton Precast Tbk in Jakarta

Certification

Certified Risk Governance Professional (CRGP)

Concurrent Position

In WSBP:

Chairman of Risk Monitoring and Integrated Governance Committee, with a term of office following the term of Board of Commissioners.

In Other Companies/Institutions:

Senior Executive Vice President of Operational Excellence concurrently Head of Production and Operational Excellence Division at PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2023–present)

Company Share Ownership

Owns shares in PT Waskita Beton Precast Tbk of 0,0018281% or equivalent of 1,007,000 shares

HUBUNGAN AFILIASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

AFFILIATION OF BOARD OF COMMISSIONERS

Tabel Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris Hubungan Keuangan, Keluarga dan Kepengurusan Direksi
Affiliation of Board of Commissioners Financial, Family, and Managerial Relationship of Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship With						Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship with						Hubungan Kepeng- urusan Manage- rial Rela- tionship	
		Dewan Komisaris Board of Commis- sioner		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Utama dan Pengendali Major and Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commis- sioner		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Utama dan Pengendali Major and Controlling Shareholders			
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Agus Budiman Manalu	Komisaris Utama/ Independen President Commissioner/ Independent	√		√		√		√		√		√		√	
Abianti Riana	Komisaris Independen Independent Commissioner	√		√		√		√		√		√		√	
Fathur Rokhman	Komisaris Independen Independent Commissioner	√		√		√		√		√		√		√	
Asep Arofah Permana	Komisaris Commissioner	√		√		√		√		√		√		√	
Poerwanto	Komisaris Commissioner	√		√		√		√		√		√		√	√

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ALASAN PERUBAHANNYA

Pada tahun 2024, WSBP menyelenggarakan RUPS Tahunan tahun buku 2023 sebanyak 1 (satu) kali dengan 2 (dua) kali penyelenggaraan Rapat. Rapat Pertama diselenggarakan pada tanggal 19 Juni 2024 dan Rapat Kedua diselenggarakan pada tanggal 3 Juli 2024. Diadakannya RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 sebanyak dua kali ini disebabkan oleh tidak tercapainya kuorum RUPS Pertama.

CHANGES IN BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION AND REASONS FOR THE CHANGES

In 2024, WSBP held the 2024 Annual GMS for 2 (two) times. The First Meeting was held on June 19, 2024, and the Second Meeting was held on July 3, 2024. The 2024 Annual GMS was held twice due to the failure to reach a quorum at the Annual General Meeting of Shareholders for the 2024 Fiscal Year.

Sepanjang tahun 2024, tidak terjadi perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan. Komposisi Dewan Komisaris sebanyak 5 (lima) orang yang terdiri dari

- 1 (satu) orang Komisaris Utama.
- 2 (dua) orang Komisaris Independen.
- 2 (dua) orang Komisaris.

Komposisi dan dasar pengangkatan Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Throughout 2024, there were no changes in the composition of the Company's Board of Commissioners. The Board of Commissioners consisted of 5 (five) members,

- 1 (one) President Commissioner.
- 2 (two) Independent Commissioners.
- 2 (two) Commissioners.

The composition and basis for the appointment of Board of Commissioners can be seen in the table below.

Tabel Komposisi dan Dasar Pengangkatan Dewan Komisaris
Composition and Basis of Appointment of Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Efektif Effective Date
Agus Budiman Manalu	Komisaris Utama/Independen President Commissioner/ Independent	• Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2020 tanggal 23 April 2021 • Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2022 tanggal 21 Juni 2023 • Resolution of 2020 Annual General Meeting of Shareholders dated April 23, 2021 • Resolution of 2022 Annual General Meeting of Shareholders dated June 21, 2023	23 April 2021 April 23, 2021
Abianti Riana	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2021 tanggal 27 Juni 2022 Resolution of 2021 Annual General Meeting of Shareholders dated June 27, 2022	27 Juni 2022 June 27, 2022
Fathur Rokhman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2022 tanggal 21 Juni 2023 Resolution of 2022 Annual General Meeting of Shareholders dated June 21, 2023	21 Juni 2023 June 21, 2023
Asep Arofah Permana	Komisaris Commissioner	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) 2022 tanggal 14 Desember 2022 Resolution of 2022 Extraordinary General Meeting of Shareholders dated December 14, 2022	14 Desember 2022 December 14, 2022
Poerwanto	Komisaris Commissioner	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) 2022 tanggal 14 Desember 2022 Resolution of 2022 Extraordinary General Meeting of Shareholders dated December 14, 2022	14 Desember 2022 December 14, 2022

PERUBAHAN SUSUNAN ANGGOTA DIREKSI DAN/ATAU ANGGOTA DEWAN KOMISARIS YANG TERJADI SETELAH TAHUN BUKU BERAKHIR

Hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan tidak terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS AFTER THE END OF THE FISCAL YEAR

As of the publication of this Annual Report, there have been no changes in the composition of Board of Directors and/or Board of Commissioners.

PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF

Executive Officials Profile



Fandy Dewanto

Kepala Divisi Corporate Secretary
Vice President of Corporate Secretary

Menjabat sejak 15 September 2021/Served since September 15, 2021

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Usia Age	31 tahun per 31 Desember 2024 31 years old as of December 31, 2024
Domisili Domicile	Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Bergabung di WSBP Joined the Company	15 September 2021 September 15, 2021
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Akuntansi, Universitas Padjajaran Bachelor of Accounting, University of Padjajaran

Pengalaman Kerja Employment History

- Kepala Divisi Corporate Secretary (2021-Sekarang)
- Investor Relation Manager PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2019-2021)
- Sekretaris Dewan Komisaris PT Waskita Karya Realty (2019)
- Investor Relation Officer PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2017-2019)
- Vice President of Corporate Secretary (2021-Present)
- Investor relation Manager of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2019-2021)
- Secretary to Board of Commissioners of PT Waskita Karya Realty (2019)
- Investor Relation Officer of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2017-2019)

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment

Menjabat sebagai Kepala Divisi Corporate Secretary berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 114.1/SK/WBP/PEN/2021 tanggal 15 September 2021
Appointed as Vice President of Corporate Secretary based on Board of Directors Decree No. 114.1/SK/WBP/PEN/2021 dated September 15, 2021



Mohammad Abi Yudha Prawira

Kepala Divisi Internal Audit
Vice President of Internal Audit

Menjabat sejak 16 Agustus 2022/Served since August 16, 2022

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Usia Age	35 tahun per 31 Desember 2024 35 years old as of December 31, 2024
Domisili Domicile	Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Bergabung di WSBP Joined the Company	15 April 2020 April 15, 2020
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Akuntansi, Universitas Indonesia Bachelor of Accounting, University of Indonesia

Pengalaman Kerja Employment History

- Kepala Divisi Internal Audit (Agustus 2022 – sekarang)
- Treasury & Asset Management Manager (2022)
- Collection Manager (2021 – 2022)
- Accounting Manager (2020 – 2021)
- Internal Auditor (2020)
- Auditor RSM Indonesia (2017 – 2020)
- Vice President of Internal Audit (August 2022 – present)
- Treasury & Asset Management Manager (2022)
- Collection Manager (2021 – 2022)
- Accounting Manager (2020 – 2021)
- Internal Auditor (2020)
- RSM Indonesia Auditor (2017 – 2020)

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment

Menjabat sebagai Kepala Divisi Internal Audit berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 76/SK/WBP/PEN/2022 tanggal 16 Agustus 2022
Appointed as Vice President of Internal Audit based on Board of Directors Decree No. 76/SK/WBP/PEN/2022 dated August 16, 2022



Rikh Briliantino Arbi

Kepala Divisi Teknologi Informasi
Vice President of Information Technology

Menjabat 06 September 2022/Served since September 6, 2022

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Usia Age	40 tahun per 31 Desember 2024 40 years old as of December 31, 2024
Domisili Domicile	Bekasi, Jawa Barat, Indonesia Bekasi, West Java, Indonesia
Bergabung di WSBP Joined the Company	06 September 2022 September 6, 2022
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Teknik Informatika, Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya Bachelor of Informatics Engineering, Institute of Sepuluh November Surabaya

Pengalaman Kerja Employment History

- Kepala Divisi Teknologi Informasi (2023 – 2024)
- Vice President of System & IT (2022 – 2023)
- Manager of Information Technology of PT Waskita Toll Road (2021 – 2022)
- IT Operations Manager GMF – AeroAsia (2017 – 2018)
- Vice President of Information Technology (2023-2024)
- Vice President of System & IT (2022 - 2023)
- Manager of Information Technology of PT Waskita Toll Road (2021- 2022)
- IT Operations Manager GMF - AeroAsia (2017-2018)

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment

Menjabat sebagai Kepala Divisi Teknologi Informasi berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 89/SK/WBP/PEN/2022 tanggal 6 September 2022
Appointed as Vice President of Information Technology based on Board of Directors Decree No. 89/SK/WBP/PEN/2022 dated September 6, 2022



Koento Wahyudiat

Kepala Divisi Keuangan & Akuntansi
Vice President of Finance & Accounting

Menjabat 9 September 2024/Served since September 9, 2024

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Usia Age	47 tahun per 31 Desember 2024 47 years old as of December 31, 2024
Domisili Domicile	Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Bergabung di WSBP Joined the Company	9 September 2024 September 9, 2024
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Magister Manajemen Keuangan, Kwik Kian Gie School of Business • Sarjana Akuntansi, Kwik Kian Gie School of Business • Master of Finance Management, Kwik Kian Gie School of Business • Bachelor of Accounting, Kwik Kian Gie School of Business

Pengalaman Kerja Employment History

- Kepala Divisi Keuangan & Akuntansi (2024 – Sekarang)
- Wakil Kepala Divisi Keuangan, PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2024)
- Vice President of Finance & Accounting, PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2023 –2024)
- Tax Department Manager, PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2018 – 2022)
- Vice President of Finance & Accounting (2024 – Present)
- Deputy Vice President of Finance, PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2024)
- Vice President of Finance & Accounting, PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2023-2024)
- Tax Department Manager, PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2018-2022)

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment

Menjabat sebagai Kepala Divisi Keuangan & Akuntansi berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 177/SK/WBP/PEN/2024 tanggal 9 September 2024
Appointed as Vice President of Finance & Accounting based on Board of Directors Decree No. 177/SK/WBP/PEN/2024 dated September 9, 2024



Denny Eka Budhiarto

Kepala Divisi Pengendalian Produksi & Kontrak
Vice President of Production Control & Contract

Menjabat sejak 16 Agustus 2022/Served since August 16, 2022

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Usia Age	40 tahun per 31 Desember 2024 40 years old as of December 31, 2024
Domisili Domicile	Semarang, Jawa Tengah, Indonesia Semarang, Central Java, Indonesia
Bergabung di WSBP Joined the Company	4 Juli 2022 July 4, 2022
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Teknik, Universitas Katolik Soegijapranata Bachelor of Engineering, University of Soegijapranata Catholic

Pengalaman Kerja Employment History

- Kepala Divisi Pengendalian Produksi & Kontrak (2024 – Sekarang)
- Kepala Divisi Strategi Perusahaan & Manajemen Risiko (2024)
- Vice President of Internal Control (2023 – 2024)
- Vice President of Risk Management & Control (2022 - 2023)
- Manajer Pengendalian PT Wijaya Karya (2021 – 2022)
- Vice President of Production Control & Contract (2024-Present)
- Vice President of Corporate Strategy & Risk Management (2024)
- Vice President of Internal Control (2023 – 2024)
- Vice President of Risk Management & Control (2022 - 2023)
- Control Manager of PT Wijaya Karya (2021-2022)

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment

Menjabat sebagai Kepala Divisi Pengendalian Produksi & Kontrak berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 76/SK/WBP/PEN/2022 tanggal 16 Agustus 2022
Appointed as Vice President of Product Control & Contract based on Board of Directors Decree No. 76/SK/WBP/PEN/2022 dated August 16, 2022



Tedy Hermawan

Kepala Divisi Strategi Perusahaan & Manajemen Risiko
Vice President of Corporate Strategy & Risk Management

Menjabat sejak 9 September 2024/Served since September 9, 2024

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Usia Age	43 tahun per 31 Desember 2024 43 years old as of December 31, 2024
Domisili Domicile	Depok, Jawa Barat, Indonesia Depok, West Java, Indonesia
Bergabung di WSBP Joined the Company	3 Mei 2021 May 3, 2021
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Ekonomi Pembangunan, Universitas Padjajaran • Bachelor of Development Economics, University of Padjajaran

Pengalaman Kerja Employment History

- Kepala Divisi Strategi Perusahaan & Manajemen Risiko (2024 – Sekarang)
- Corporate Planning Manager (2024)
- Risk Management Manager (2022 – 2024)
- Vice President of Corporate Strategy & Risk Management (2024 – present)
- Corporate Planning Manager (2024)
- Risk Management Manager (2022 – 2024)

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment

Menjabat sebagai Kepala Divisi Strategi Perusahaan & Manajemen Risiko berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 177/SK/WBP/PEN/2024 tanggal 9 September 2024
Appointed as Vice President of Corporate Strategy & Risk Management based on Board of Directors Decree No. 177/SK/WBP/PEN/2024 dated September 9, 2024



Nita Motarina

Kepala Divisi Human Capital Management
Vice President of Human Capital Management

Menjabat sejak 12 Januari 2023/Served since January 12, 2023

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Usia Age	53 tahun per 31 Desember 2024 53 years old as of December 31, 2024
Domisili Domicile	Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Bergabung di WSBP Joined the Company	12 Januari 2023 January 12, 2023
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Manajemen, Institut Bisnis Nusantara Bachelor of Management, Institute of Bisnis Nusantara

Pengalaman Kerja
Employment History

- Kepala Divisi Human Capital Management (2023 – Sekarang)
- HC Service Manager, PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2018 – 2020)
- Vice President of Human Capital Management (2023-present)
- HC Services Manager, PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2018-2020)

**Dasar Hukum
Pengangkatan**
Legal Basis for
Appointment

Menjabat sebagai Kepala Divisi Human Capital Management berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 08/SK/WBP/PEN/2023 tanggal 12 Januari 2023
Appointed as Vice President of Human Capital Management based on Board of Directors Decree No. 08/SK/WBP/PEN/2023 dated January 12, 2023



Rosiva Prima

Kepala Divisi Legal
Vice President of Legal

Menjabat sejak 18 Mei 2021/Served since May 18, 2021

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Usia Age	41 tahun per 31 Desember 2024 41 years old as of December 31, 2024
Domisili Domicile	Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Bergabung di WSBP Joined the Company	18 Mei 2021 May 18, 2021
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Master of Science, Universitas Pertahanan Indonesia • Sarjana Hukum, Universitas Trisakti • Master of Science, University of Pertahanan Indonesia • Bachelor of Law, University of Trisakti

Pengalaman Kerja
Employment History

- Kepala Divisi Legal (2021– Sekarang)
- Assistant Vice President Corporate Legal PT Net Mediatama Televisi (2017-2021)
- Vice President of Legal (2021-present)
- Assistant Vice President Corporate Legal PT Net Mediatama Televisi (2017-2021)

**Dasar Hukum
Pengangkatan**
Legal Basis for
Appointment

Menjabat sebagai Kepala Divisi Legal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 67/SK/WBP/PEN/2021 tanggal 18 Mei 2021
Appointed as Vice President of Legal based on Board of Directors Decree No. 67/SK/WBP/PEN/2021 dated May 18, 2021



Ferie Sudarminto

Kepala Divisi Supply Chain Management

Vice President of Supply Chain Management

Menjabat sejak 15 September 2022/Served since September 15, 2022

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Usia Age	41 tahun per 31 Desember 2024 41 years old as of December 31, 2024
Domisili Domicile	Bojonegoro, Jawa Timur, Indonesia Bojonegoro, East Java, Indonesia
Bergabung di WSBP Joined the Company	30 Juni 2017 June 30, 2017
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Teknik Sipil, Universitas Atma Jaya Yogyakarta Bachelor of Civil Engineering, University of Atma Jaya Yogyakarta

Pengalaman Kerja Employment History

- Kepala Divisi Supply Chain Management (2022 – Sekarang)
- Manager Unit Produksi I Plant Bojonegoro (2016 - 2022)
- Kasie Teknik dan Mutu PT Nindya Beton (2015 – 2016)
- Vice President of Supply Chain Management (2022-present)
- Manager of Production Unit I Bojonegoro Plant (2016-2022)
- Head of Engineering and Quality Section of PT Nindya Beton (2015-2016)

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment

Menjabat sebagai Kepala Divisi Supply Chain Management berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 96/SK/WBP/PEN/2022 tanggal 15 September 2022
Appointed as Vice President of Supply Chain Management based on Board of Directors Decree No. 96/SK/WBP/PEN/2022 dated September 15, 2022



Irvan Pandjaitan

Kepala Divisi QSHE

Vice President of QSHE

Menjabat sejak 27 Oktober 2022/Served since October 27, 2022

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Usia Age	51 tahun per 31 Desember 2024 51 years old as of December 31, 2024
Domisili Domicile	Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Bergabung di WSBP Joined the Company	30 Juni 2017 June 30, 2017
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Teknik Manajemen Industri, Universitas Sumatera Utara • Sarjana Manajemen Keuangan, Universitas HKBP Nommensen Medan • Bachelor of Industrial Management Engineering, University of Sumatra Utara • Bachelor of Financial Management, University of HKBP Nommensen Medan

Pengalaman Kerja Employment History

- Kepala Divisi QSHE (2022 – Sekarang)
- General Manajer Internal Audit (2021 - 2022)
- General Manajer QHSE (2020 – 2021)
- Vice President of QHSE (2022-Present)
- General Manager Internal Audit (2021-2022)
- General Manager QHSE (2020-2021)

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment

Menjabat sebagai Kepala Divisi QSHE berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 129/SK/WBP/PEN/2022 tanggal 27 Oktober 2022
Appointed as Vice President of QSHE based on Board of Directors Decree No. 129/SK/WBP/PEN/2022 dated October 27, 2022



J. Bayu Dondit Purbojati

Kepala Divisi Pengembangan Bisnis & Pemasaran
Vice President of Business Development & Marketing

Menjabat sejak 4 Maret 2024/Served since March 4, 2024

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Usia Age	51 tahun per 31 Desember 2024 51 years old as of December 31, 2024
Domisili Domicile	Cibubur, Jawa Barat, Indonesia Cibubur, West Java, Indonesia
Bergabung di WSBP Joined the Company	7 Desember 2020 December 7, 2020
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Teknik Sipil, Universitas Atma Jaya Yogyakarta Bachelor of Civil Engineering, University of Atma Jaya Yogyakarta

Pengalaman Kerja Employment History

- Kepala Divisi Pengembangan Bisnis & Pemasaran (2024 – Sekarang)
- Strategic Marketing Manager (2022 - 2024)
- Manager Area 2 (2020 – 2022)
- Vice President of Business Development & Marketing (2024-Present)
- Strategic Marketing Manager (2022-2024)
- Manager of Area 2 (2020-2022)

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment

Menjabat sebagai Kepala Divisi Pengembangan Bisnis & Pemasaran berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 44/SK/WBP/PEN/2024 tanggal 4 Maret 2024
Appointed as Vice President of Business Development & Marketing based on Board of Directors Decree No. 44/SK/WBP/PEN/2024 dated March 4, 2024



Subekhi

Kepala Divisi Peralatan
Vice President of Equipment

Menjabat sejak 16 Agustus 2022/Served since August 16, 2022

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Usia Age	44 tahun per 31 Desember 2024 44 years old as of December 31, 2024
Domisili Domicile	Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Bergabung di WSBP Joined the Company	17 Mei 2021 May 17, 2021
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Teknik Mesin, Universitas Jayabaya Bachelor of Mechanical Engineering, University of Jayabaya

Pengalaman Kerja Employment History

- Kepala Divisi Peralatan (2022 – Sekarang)
- General Manajer Peralatan & Post Tension (2021 – 2022)
- Manager Aset dan Peralatan PT Adhi Persada Beton (2019 - 2021)
- Vice President of Equipment (2022-Present)
- General Manager of Equipment and Post Tension (2021-2022)
- Asset and Equipment Manager of PT Adhi Persada Beton (2019-2021)

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment

Menjabat sebagai Kepala Divisi Peralatan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 76/SK/WBP/PEN/2022 tanggal 16 Agustus 2022
Appointed as Vice President of Equipment based on Board of Directors Decree No. 76/SK/WBP/PEN/2022 dated August 16, 2022

**Sena Eka Hanafi****Kepala Divisi Penjualan**
Vice President of Sales**Menjabat sejak 16 Agustus 2022**/Served since August 16, 2022

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Usia Age	34 tahun per 31 Desember 2024 34 years old as of December 31, 2024
Domisili Domicile	Yogyakarta, DI Yogyakarta, Indonesia
Bergabung di WSBP Joined the Company	02 Juni 2014 June 2, 2014
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Gadjah Mada Bachelor of Urban and Regional Planning Engineering, University of Gadjah Mada

Pengalaman Kerja
Employment History

- Kepala Divisi Penjualan (2022 – Sekarang)
- Project Marketing Manager (2022)
- Area Sales Manager (2016 –2022)
- Vice President of Sales (2022 - Present)
- Project Marketing Manager (2022)
- Area Sales Manager (2016-2022)

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis for Appointment

Menjabat sebagai Kepala Divisi Penjualan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 76/SK/WBP/PEN/2022 tanggal 16 Agustus 2022
Appointed as Vice President of Sales based on Board of Directors Decree No. 76/SK/WBP/PEN/2022 dated August 16, 2022

**Azizul Fajri****Kepala Divisi Precast & Post Tension**
Vice President of Precast & Post Tension**Menjabat sejak 16 Agustus 2022**/Served since August 16, 2022

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Usia Age	38 tahun per 31 Desember 2024 38 years old as of December 31, 2024
Domisili Domicile	Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Bergabung di WSBP Joined the Company	06 April 2016 April 6, 2016
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Teknik Sipil, Universitas Negeri Semarang Bachelor of Civil Engineering, University of Negeri Semarang

Pengalaman Kerja
Employment History

- Kepala Divisi Precast & Post Tension (2023-Sekarang)
- General Manajer Peralatan & Post Tension (2022-2023)
- General Manajer Penjualan (2021-2022)
- Kepala Teknik, PT Adhimix Precast Indonesia (2008-2015)
- Vice President of Precast and Post Tension (2023-Present)
- General Manager of Equipment & Post Tension (2022-2023)
- General Manager Sales (2021-2022)
- Head of Engineering, PT Adhimix Precast Indonesia (2008-2015)

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis for Appointment

Menjabat sebagai Kepala Divisi Precast & Post Tension berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 76/SK/WBP/PEN/2022 tanggal 16 Agustus 2022
Appointed as Vice President of Precast & Post Tension based on Board of Directors Decree No. 76/SK/WBP/PEN/2022 dated August 16, 2022



Aden Sukanda

Kepala Divisi Konstruksi & Instalasi
Vice President of Construction & Installation

Menjabat sejak 20 Januari 2023/Served since January 20, 2023

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Usia Age	43 tahun per 31 Desember 2024 43 years old as of December 31, 2024
Domisili Domicile	Bogor, Jawa Barat, Indonesia Bogor, West Java, Indonesia
Bergabung di WSBP Joined the Company	21 Juni 2022 June 21, 2022
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Teknik, Universitas Pancasila Bachelor of Engineering, University of Pancasila

Pengalaman Kerja Employment History

- Kepala Divisi Konstruksi & Instalasi (2023 - Sekarang)
- Construction & Installation Senior Expert (2023)
- Construction & Installation Expert (2022)
- Vice President of Construction & Installation (2023-Present)
- Construction & Installation Senior Expert (2023)
- Construction & Installation Expert (2022)

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment

Menjabat sebagai Kepala Divisi Konstruksi berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 20/SK/WBP/PEN/2023 tanggal 20 Januari 2023
Appointed as Vice President of Construction based on Board of Directors Decree No. 20/SK/WBP/PEN/2023 dated January 20, 2023



Handoko Budi Nugroho

Kepala Divisi Readymix & Quarry
Vice President of Readymix & Quarry

Menjabat sejak 17 November 2020/Served since November 17, 2020

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Usia Age	43 tahun per 31 Desember 2020 Served since November 17, 2020
Domisili Domicile	Batu Bara, Sumatra Utara, Indonesia Batu Bara, North Sumatra, Indonesia
Bergabung di WSBP Joined the Company	30 Juni 2015 June 30, 2015
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Magister Teknik, Universitas Pelita Harapan • Sarjana Teknik, Universitas Negeri Sebelas Maret Surakarta • Master of Engineering, University of Pelita Harapan • Bachelor of Engineering, University of Negeri Sebelas Maret Surakarta

Pengalaman Kerja Employment History

- Kepala Divisi Readymix & Quarry (2020-sekarang)
- Manager Peralatan, Divisi Readymix (2020)
- Manager Perencanaan & Pengendalian, Divisi Readymix (2018-2020)
- Vice President of Readymix & Quarry (2020-present)
- Manager of Equipment of Readymix Division (2020)
- Manager of Planning and Control of Readymix Division (2018-2020)

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment

Menjabat sebagai Kepala Divisi Readymix & Quarry berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 61/SK/WBP/PEN/2020 tanggal 17 November 2020
Appointed as Vice President of Readymix & Quarry based on Board of Directors Decree No. 61SK/WBP/PEN/2020 dated November 17, 2020

PENGELOLAAN HUMAN CAPITAL

Human Capital Management



FILOSOFI PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN HUMAN CAPITAL

Pengelolaan dan pengembangan Human Capital (HC) yang dilakukan WSBP dilandasi oleh keyakinan bahwa Human Capital merupakan salah satu aspek penting yang berperan strategis dalam mewujudkan visi dan misi WSBP. Oleh sebab itu, WSBP terus melakukan pengembangan pada seluruh Insan WSBP melalui pengelolaan Human Capital yang tepat, sistematis, dan berkesinambungan. Selain itu, WSBP juga terus melakukan inovasi dalam mengembangkan kapabilitas pegawai. Sehingga seluruh Human Capital WSBP dapat memiliki kualitas yang mumpuni dan siap beradaptasi terhadap setiap perubahan yang terjadi. Guna mendapatkan Human Capital yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan usaha, WSBP menetapkan perkiraan perkembangan bisnis dalam jangka pendek, menengah, dan panjang yang dituangkan dalam pertumbuhan WSBP sebesar 15-20%. Kemudian dari perkembangan bisnis tersebut, ditentukan kebutuhan tenaga kerja untuk dipenuhi pada setiap Kantor Pusat, Unit Operasional, Area Penjualan. Melalui inisiatif-inisiatif ini, WSBP berkomitmen untuk menciptakan Human Capital yang andal, loyal dan kompeten.

PHILOSOPHY OF HUMAN CAPITAL MANAGEMENT AND DEVELOPMENT

The management and development of Human Capital (HC) carried out by WSBP is based on the belief that HC is one of the key aspects that plays a strategic role in realizing WSBP's vision and mission. Therefore, WSBP continues to develop all Insan WSBP through proper, systematic and sustainable Human Capital management. In addition, WSBP also continues to innovate in developing employee capabilities. Hence, all of the Company's talents can possess competent quality and are ready to adapt to any changes that occur. In order to obtain quality human capital according to business needs, WSBP stipulated the business development estimates in short, medium and long term as outlined in WSBP growth of 15-20%. Then from the business development, the workforce needs are determined to be fulfilled in each Head Office, Operational Unit, Sales Area. Through these initiatives, WSBP is committed to creating reliable, loyal and competent human resources.

DIVISI HUMAN CAPITAL MANAGEMENT

Sebagai penggerak utama dalam pengelolaan dan pengembangan Human Capital, Divisi Human Capital Management berperan strategis dalam membentuk, mengembangkan dan mempertahankan talenta unggul yang menjadi kekuatan utama WSBP. Selain itu, Divisi Human Capital Management mempunyai fungsi utama dalam pengembangan dan pengkajian konsep manajemen mutakhir, budaya Perusahaan, pengelolaan sistem remunerasi dan hubungan industrial, perencanaan strategis dan kebutuhan Human Capital, pengembangan pegawai, serta mengelola sistem informasi Human Capital. Sebagai langkah upaya dalam meningkatkan kinerja Human Capital WSBP, terdapat beberapa program untuk mendukung upaya tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Promosi Jabatan Non Struktural Non Keahlian
2. Aplikasi Monitoring Kontrak Pegawai dan *E-sign* Perjanjian Kerja
3. Revisi Perjanjian Kerja Bersama Tahun 2022-2024
4. *Talent Retention* Program
5. Penyusunan Kamus Kompetensi dan Evaluasi Kompetensi
6. Penggunaan aplikasi WEST untuk mengintegrasikan informasi yang berkaitan dengan data kepegawaian

TARGET DAN RENCANA DIVISI HUMAN CAPITAL MANAGEMENT

Dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2024, Divisi Human Capital Management telah menetapkan sejumlah target dan rencana kegiatan yang dilakukan tahun 2024. Berikut adalah beberapa target Divisi Human Capital Management dan realisasinya:

HUMAN CAPITAL MANAGEMENT DIVISION

As the main driver in management and development of human capital, the Human Capital Management Division plays a strategic role in shaping, developing, and retaining exceptional talents who serve as the main strength of WSBP. In addition, Human Capital Management Division has the main function in developing and assessing the latest management concepts, corporate culture, managing the remuneration system and industrial relations, strategic planning and HC needs, employee development, and managing the HC information system. As part of efforts to improve WSBP's human capital performance, several programs have been implemented to support these efforts, including the following:

1. Promotion of Non-Structural Non-Expert Positions
2. Employee Contract Monitoring Application and E-sign for Employment Agreements
3. Revision of the Collective Labor Agreement for 2022–2024
4. Talent Retention Program
5. Development of a Competency Dictionary and Competency Evaluation
6. The use of the WEST application to integrate information related to employee data

HUMAN CAPITAL MANAGEMENT DIVISION TARGETS AND PLANS

In the 2024 Corporate Work Plan and Budget (RKAP), the Human Capital Management Division has set a number of targets and activity planning for 2023. The following are some of the Human Capital Management Division's targets and their realization:

Uraian Description	Target 2024 2024 Target	Realisasi Realization	Pencapaian Target Target Achievement
Melakukan digitalisasi pelaksanaan <i>E-Sign</i> untuk perpanjang kontrak Pegawai, dalam rangka mengurangi penggunaan kertas dan memudahkan monitoring data pegawai Implementing digitalization of the E-Sign process for employee contract extensions to reduce paper usage and facilitate employee data monitoring.	1. Dilaksanakannya <i>E-sign</i> untuk perpanjangan PKWT 2. Data monitoring perpanjangan kontrak yang lebih akurat 1. E-sign has been implemented for PKWT contract extensions. 2. More accurate monitoring data for contract extensions.	1. Sudah dilakukan perpanjangan kontrak PKWT menggunakan <i>E-Sign</i> 2. Data monitoring kontrak pegawai lebih akurat 1. Fixed-Term Employment Agreement contract extensions have been processed using E-sign. 2. Employee contract monitoring data is more accurate.	100%

Uraian Description	Target 2024 2024 Target	Realisasi Realization	Pencapaian Target Target Achievement
Peningkatan <i>Employee Engagement</i> dalam usaha Perusahaan untuk membangun lingkungan bekerja yang kondusif dan produktif antara para <i>Leader</i> dan anggota tim Enhancing <i>Employee Engagement</i> as part of the Company's efforts to create a conducive and productive work environment between leaders and team members.	1. Tersedianya panduan <i>Leaders</i> dalam mengelola tim 2. Tersedia kajian <i>Division Team Building</i> 1. Availability of guidelines for leaders in managing teams. 2. Availability of a <i>Division Team Building</i> study.	1. Sudah terbit <i>Leaders Playbook</i> https://tinyurl.com/WSBP-LeadersPlaybook 2. Sudah tersedia kajian atas <i>Division Team Building</i>, namun belum menjadi prioritas atas <i>engagement program</i> saat ini 1. The <i>Leaders Playbook</i> has been published: https://tinyurl.com/WSBP-LeadersPlaybook. 2. A study on <i>Division Team Building</i> is already available, but it is not yet a priority for the current <i>engagement program</i>.	100%
Evaluasi Kompetensi berdasarkan Standar Kompetensi Jabatan yang disusun untuk menjadi pedoman bagi Perusahaan dalam menilai pegawai pada posisi tertentu sesuai standarisasi kompetensi yang sudah ditentukan. Competency Evaluation based on the Job Competency Standards designed to serve as a guideline for the Company in assessing employees in specific positions according to the established competency standards.	1. Penyusunan Kamus Kompetensi dan Form Evaluasi Kompetensi 2. Melakukan sosialisasi Kamus Kompetensi ke seluruh pegawai 1. Development of a Competency Dictionary and Competency Evaluation Form. 2. Conducting socialization of the Competency Dictionary to all employees.	1. Telah disusun Kamus Kompetensi dan form Evaluasi Kompetensi 2. Telah dilaksanakan sosialisasi Kamus Kompetensi ke seluruh pegawai 1. The Competency Dictionary and Competency Evaluation Form have been prepared. 2. Socialization of the Competency Dictionary to all employees has been conducted.	100%

PROGRAM STRATEGIS 2024

Human Capital Management telah menyusun program strategis tahun 2024 berdasarkan pertimbangan atas kebutuhan WSBP dalam mencapai tujuan jangka pendek hingga jangka panjangnya. Sepanjang tahun 2024, program strategis yang dijalankan ialah *People Review* yang merupakan serangkaian strategi, kebijakan, dan inisiatif Perusahaan untuk mengukur kinerja antar pegawai secara lebih komprehensif yang bertujuan untuk meningkatkan kontribusi optimal pegawai untuk mendukung peningkatan kinerja Perusahaan, dan menciptakan motivasi serta lingkungan kerja yang produktif dengan pemberian *reward & consequence*.

People review dilaksanakan berdasarkan Key Performance Indicator (KPI), 9 box matriks, dan pengajuan oleh atasan dengan menggunakan metode forced rating pegawai pada unit terkait. *People review* dilakukan dengan melibatkan Direksi dan Kepala Divisi terkait sebagai komite, *output* yang dihasilkan dari *people review* digunakan sebagai dasar pemberian *reward & consequence* dengan persetujuan dari direksi. *Output* lainnya yang dihasilkan dari *people review* adalah mapping pegawai berdasarkan 9-box matriks yang akan digunakan sebagai dasar penentuan *talent* dan *succession planning* dari setiap divisi.

2024 STRATEGIC PROGRAM

Human Capital Management has developed a 2024 strategic program based on WSBP's needs to achieve its short-term to long-term goals. Throughout 2024, the strategic program implemented was the *People Review*, which is a series of strategies, policies, and initiatives aimed at comprehensively measuring employee performance. The goal is to enhance employees' optimal contributions to support the improvement of the Company's performance and to create motivation and a productive work environment through a reward & consequence system.

The *People Review* is conducted based on KPI-PKP, the 9-box matrix, and nominations by supervisors using a forced rating method for employees in relevant units. It involves Board of Directors and Vice Presidents as the committee. The output of the *People Review* serves as the basis for providing rewards & consequences with approval of Board of Directors. Another outcome of the *People Review* is the mapping of employees based on 9-box matrix, which will be used as the foundation for determining talent and succession planning for each division.

HUMAN CAPITAL MANAGEMENT

Pengelolaan Human Capital di lingkup WSBP mencakup tahapan/proses perencanaan pegawai, penerapan, perekrutan, pelatihan, pengembangan karier pegawai hingga pelaksanaan program pensiun. Di mana seluruh kegiatan tersebut berada di bawah tanggung jawab Manajemen Human Capital. Selain itu, Manajemen ini juga berperan dalam memastikan kesiapan, kesediaan, dan kemampuan WSBP dalam menghadapi perkembangan bisnis yang ada. Berkaitan dengan tahapan yang dilakukan Perusahaan, seluruh proses tersebut mengacu pada peraturan yang berlaku. WSBP senantiasa melakukan berbagai upaya berkelanjutan guna meningkatkan kualitas pelaksanaan tahapan tersebut, sehingga tujuan atau target Perusahaan dapat diraih dengan maksimal serta siap untuk menghadapi tantangan serta perubahan dalam industri.

Manpower Planning

Manpower Planning merupakan suatu proses perencanaan kebutuhan Human Capital dalam jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang terkait visi, misi, dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP). WSBP dalam melakukan proses penyusunan program *Manpower Planning* mengarahkan kepada kebijakan strategis Perusahaan yang dikaitkan dengan kebutuhan operasional Unit Kerja/Bisnis di setiap tahunnya.

Rekrutmen

Proses rekrutmen merupakan kesempatan bagi WSBP dalam menciptakan tim yang kompeten dan berintegritas. Seiring dengan berkembangnya bisnis dan semakin pesatnya persaingan, WSBP menyadari pentingnya regenerasi untuk mendapatkan Human Capital yang berpotensi. Oleh sebab itu, WSBP perlu memastikan bahwa calon pegawai memiliki kesesuaian dengan nilai-nilai Perusahaan, baik dari kompetensi maupun *attitude*. Berkaitan dengan proses rekrutmen, WSBP senantiasa melakukan pencarian calon pegawai yang memiliki kemampuan serta karakteristik yang sesuai dengan spesifikasi pekerjaan dengan menitikberatkan pada kompetensi melalui kualifikasi dan keahlian tertentu. Kualifikasi tersebut sesuai dengan kebutuhan Unit Kerja/Unit Bisnis serta *Manpower Planning* yang sudah ditetapkan. Proses penerimaan pegawai baru WSBP juga senantiasa menjunjung asas keterbukaan, kewajaran, dan kesetaraan.

HUMAN CAPITAL MANAGEMENT

Human capital management in WSBP include the stages/processes of employee planning, implementation, recruitment, training, employee career development to the implementation of retirement programs. Where all these activities are under the responsibility of Human Capital Management. In addition, this Management also plays a role in ensuring WSBP's readiness, availability and ability to deal with existing business developments. Regarding the stages carried out by the Company, the entire process refers to applicable regulations. WSBP makes continuous efforts to improve the implementation quality of these stages, so that the Company's goals or targets can be achieved optimally and ready to face the business dynamics and changes in the industry.

Manpower Planning

Manpower Planning is a process of planning human capita needs in the short term, medium term, and long term related to the Company's vision, mission, and Long Term Plan (RJPP). WSBP in the process of preparing the Manpower Planning program directs to the Company's strategic policy which is associated with the operational needs of the Work/Business Unit every year.

Recruitment

The recruitment process is an opportunity for WSBP to build a competent and high-integrity team. Along with business growth and increasingly intense competition, WSBP recognizes the importance of regeneration to acquire high-potential human capital. Therefore, WSBP needs to ensure that prospective employees are compatible with the Company's values, both in terms of competency and attitude. With regard to the recruitment process, WSBP searches for prospective employees who have the abilities and characteristics that match the job specifications, emphasizes on competency through certain qualifications and expertise. This qualification is in accordance with the needs of Work Unit/Business Unit and manpower planning that has been determined. WSBP's new employee recruitment process also upholds the principles of openness, fairness and equality.

Terdapat 2 jenis program rekrutmen pegawai baru di WSBP, yaitu:

1. Rekrutmen Pegawai Tidak Tetap (PTT), merupakan salah satu program rekrutmen Insan WSBP baru Perusahaan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pegawai jangka panjang dengan menyeleksi lulusan baru dari universitas/institusi pendidikan lainnya yang memiliki reputasi dan rekam jejak baik di dalam negeri atau di luar negeri, maupun calon kandidat yang sudah memiliki pengalaman bekerja. Proses ini diselenggarakan secara terpusat dan dikoordinasikan oleh Divisi Human Capital Management. Proses rekrutmen melalui Program PTT dilakukan melalui tahap seleksi administrasi, Tes Psikologis, tes kesehatan, dan wawancara.
2. *Outsourcing*, merupakan program penerimaan Pegawai melewati pihak ke-3 untuk memenuhi posisi-posisi pendukung di Kantor Pusat maupun di Unit Bisnis Perusahaan.

Sepanjang tahun 2024, WSBP merekrut pegawai baru sebanyak 6 orang, lebih sedikit dari tahun 2023 yaitu sebanyak 18 orang.

There are 2 (two) types of new employee recruitment programs in WSBP, namely:

1. Recruitment of non-permanent employees (PTT) is one of the Company's new Insan WSBP recruitment programs that aims to meet the needs of long-term employees by selecting new graduates from universities/other educational institutions that have a good reputation and track record domestically and abroad, as well as prospective candidates who already have work experience. This process is organized centrally and coordinated by the Human Capital Management Division. The recruitment process through the PTT Program is carried out through administrative selection, psychological tests, medical tests, and interviews.
2. Outsourcing is one of recruitment program through third parties to fill positions both at Head Office and in the Company's Business Units.

Throughout 2024, WSBP recruited 6 new employees, fewer than in 2023 which was 18 recruits.

Program Rekrutmen Pegawai Tahun 2024
Employee Recruitment Program in 2024

Uraian Description	2024			2023		
	Program MT MT Program	Non-MT/ Outsourcing Non-MT/ Outsourcing	Jumlah Amount	Program MT MT Program	Non-MT/ Outsourcing Non-MT/ Outsourcing	Jumlah Amount
Berdasarkan Jenis Kelamin Based on Gender						
Laki-laki/Male	-	3	3	Nihil None	9	9
Wanita/Female	-	3	3		9	9
Jumlah Total	-	6	6		18	18
Berdasarkan Usia Based on Age						
<18 tahun/years old	-	-	-	Nihil None	-	-
18 – 25 tahun/years old	-	3	3		4	4
26 – 35 tahun/years old	-	3	3		9	9
>35 tahun/years old	-	-	-		5	5
Jumlah Total	-	6	6		18	18

Penilaian Kinerja

WSBP mengimplementasikan *Key Performance Indicators* (KPI) pada awal tahun yang telah disepakati antara Insan WSBP dan atasanannya. KPI merupakan turunan (*cascading*) yang dimulai dari KPI Perusahaan, KPI Direksi, KPI Kepala Divisi, dan KPI Manajer Unit atau Kepala Cabang/Manajer Proyek/Manajer Area. Review KPI dilaksanakan 2 (dua) kali dalam setahun, yaitu pada semester pertama dan akhir tahun. Hasil penilaian kinerja tersebut akan dijadikan sebagai salah satu aspek dasar dalam menentukan besaran remunerasi yang akan diterima oleh Insan WSBP di tahun berikutnya, jenis pelatihan serta pengembangan yang akan diterima, serta jenjang karier yang akan dilaluinya.

Penilaian kinerja yang dilakukan WSBP rutin dilaksanakan setiap tahunnya dengan evaluasi secara menyeluruh. Hal ini dilakukan seiring dengan dinamika bisnis yang semakin berkembang dan menantang, sehingga WSBP juga harus menyelaraskan kinerjanya dengan perkembangan industri saat ini dalam rangka mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Manajemen Karier

WSBP berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang mendukung pengembangan karier setiap Insan WSBP. Untuk itu, WSBP senantiasa memperhatikan kebutuhan pengembangan Insan WSBP melalui hasil pembinaan sebagai bagian dari evaluasi kinerja dan penilaian kompetensi. Dalam rangka meningkatkan *competitive advantage* Perusahaan, dan seiring perkembangan kondisi ekonomi, bisnis, serta kinerja WSBP secara keseluruhan, Perusahaan melakukan evaluasi terkait manajemen karier yang berlaku di Perusahaan sesuai dengan matriks *Job Grade* yang terlampir pada SK No. 02.1/SK/WBP/PEN/2023 tanggal 9 Januari 2023 sebagai berikut:

Performance Appraisal

WSBP implements Key Performance Indicators (KPI) at the beginning of the year which have been agreed upon between Insan WSBP and their superiors. The KPIs are cascading, starting from Corporate KPIs, Board of Directors KPIs, Vice President KPIs, Department Head KPIs, and Unit Manager /Project Manager/Area Manager. KPI review is conducted 2 (two) times a year, namely in the first and final semester. The results of performance appraisal will be used as one of the basic aspects in determining the amount of remuneration that will be received by Insan WSBP in the following year, the type of training and development that will be received, as well as their career path.

WSBP conducts annual performance appraisal for all employees to evaluate overall employee performance. This is driven by the evolving and challenging dynamics of the business, requiring WSBP to align its performance with current industry developments to sustain a sustainable growth.

Career Management

WSBP is committed to creating a work environment that supports the career development of every Insan WSBP. For this reason, the Company continuously pays attention to the development needs of Insan WSBP through the results of coaching as part of job evaluation and competency assessment. In order to enhance the Company's competitive advantage, and in line with the developments in economic conditions, business, and overall Company performance, WSBP conducts evaluations related to applicable career management in the Company according to the job grade matrix attached to 02.1/SK/WBP/PEN/2023 dated January 9, 2023 as follows:

Matriks Job Grade PT Waskita Beton Precast Tbk

Job Grade Matrix PT Waskita Beton Precast Tbk

Grade	Struktural /Structural				Non-Struktural Non-Structural	
	Head Office	Sales Area Unit/Operational Unit			Keahlian Expertise	Non-Keahlian Non-Expertise
		Manager	Site Manager	Coordinator		
22						
21	VICE PRESIDENT					
20					SR. AUDITOR/SR. EXPERT	
19	MANAGER					
18					AUDITOR/EXPERT	
17		SALES AREA UNIT/ OPERATIONAL UNIT MANAGER				SR. ANALYST
16					JR AUDITOR/ JR. EXPERT	
15			SITE MANAGER/ GENERAL SUPERINTENDENT			ANALYST
14						
13				COORDINATOR/ SUPERINTENDENT/ FOREMAN		SR. OFFICER
12						OFFICER
11						
10						JR. OFFICER
9						

Hubungan Industrial

WSBP senantiasa mewujudkan juga menjaga hubungan industrial sebagai sebuah sistem hubungan kerja yang sehat, harmonis, dan konstruktif antara Insan WSBP dan Perusahaan. Hubungan industrial ini disesuaikan dengan asas saling menghormati guna menciptakan keseimbangan antara pemenuhan hak dan pelaksanaan kewajiban. Dalam hal ini, WSBP memposisikan Insan WSBP sebagai mitra strategis dalam rangka membangun dan memelihara hubungan kerja yang harmonis melalui komunikasi yang teratur dan berkelanjutan. Hubungan harmonis yang telah terjalin selama ini antara WSBP dan Insan WSBP, tercermin dengan tidak pernah terjadinya demonstrasi yang dilakukan oleh para Insan WSBP selama Perusahaan berdiri hingga saat ini.

Industrial Relations

WSBP embodies and maintains industrial relations as a system of healthy, harmonious and constructive working relations between Insan WSBP and the Company. This industrial relations is adjusted to the principle of mutual respect to create a balance between fulfilling rights and implementing obligations. In this case, WSBP places its Insan WSBP as strategic partners in order to build and maintain harmonious working relationships through regular and ongoing communication. The harmonious relationship that has been established so far between WSBP and Insan WSBP is reflected in the absence of demonstrations by Insan WSBP since the Company's establishment until now.

Program Pensiun

WSBP senantiasa memperhatikan kesejahteraan Insan WSBP, baik itu selama mengabdikan maupun yang telah purna bakti. Dalam rangka memelihara kesinambungan penghasilan pegawai pada hari tua, WSBP memberikan Program Pensiun yang berasal dari kontribusi pegawai dan Perusahaan yang meliputi:

1. Program BPJS Ketenagakerjaan
 - a. Program Jaminan Hari Tua (JHT)
 - b. Program Jaminan Pensiun (JP)
2. Program Asuransi Purna Jabatan

Pension Program

WSBP pays attention to the welfare of Insan WSBP, both while serving and those who have retired. In order to maintain the continuity of employee income in old age, WSBP organizes a Pension Program that comes from contributions from employees and the Company which includes:

1. BPJS Employment Program
 - a. Old Age Security Program (JHT)
 - b. Pension Guarantee Program (JP)
2. Post-Employment Insurance Program

PROGRAM PENDIDIKAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

WSBP menyadari bahwa keberadaan Human Capital yang berkompeten dan unggul memegang peranan yang sangat penting guna mewujudkan visi dan misi Perusahaan di tengah persaingan industri yang semakin ketat. Oleh karena itu, WSBP memiliki kebijakan dalam memberikan kesempatan kepada seluruh Insan WSBP di seluruh level organisasi untuk mengikuti pendidikan, pelatihan dan pengembangan kompetensi baik yang diselenggarakan oleh WSBP maupun eksternal WSBP. Program pelatihan dan pengembangan kompetensi tersebut dilaksanakan secara berkala dan ditujukan untuk membangun Insan WSBP yang unggul dan profesional serta mampu mengatasi tantangan bisnis yang semakin dinamis.

EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT AND EDUCATION PROGRAM

WSBP realizes that competent and superior Human Capital (HC) play a very important role in realizing the Company's vision and mission in the midst of increasingly fierce industry competition. Therefore, the Company has a policy of providing opportunities for all Insan WSBP at all levels to participate in education, training and competency development both organized by the Company and external parties. This competency training and development program is carried out regularly and aimed at building superior and professional Insan WSBP who are able to overcome the increasingly dynamic business challenges.

Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Organisasi/Jabatan dan Kesetaraan Tahun 2024
Competency Development Based on Organizational/Job Level and Equality in 2024

Level Jabatan Job Level	Jenis Pendidikan atau Pelatihan Type of Education or Training	Nama Pendidikan atau Pelatihan Name of Education or Training	Jumlah Peserta Number of participants	Komposisi Peserta Participant Composition	
				Berdasarkan Level Organisasi Based on Organizational Level	Berdasarkan Jenis Pelatihan By Type of Training
Kepala Divisi Vice President	Pelatihan, Sertifikasi Training, Certification	ELP, Sertifikasi Ahli ELP, Expert Certification	11	60%	70%
Manajer Unit Kerja Work Unit Manager	Pelatihan Training	Leader as Coach, ELP	12	70%	72%
Manajer Unit Produksi Production Unit Manager	Pelatihan Training	Leader as Coach, ELP	10	60%	80%
Manajer Area Area Manager	Pelatihan Training	Strategi Marketing, ELP	5	100%	80%
Ahli Muda/Madya Utama Junior/ Intermediate Expert	Pelatihan Training	Leader as Coach	15	60%	50%
Manajer Proyek Project Manager	Pelatihan Training	Project Management	5	100%	100%
Kepala Seksi Proyek Project Section Head	Pelatihan Training	Project Management	5	40%	50%

INVESTASI PENGEMBANGAN HUMAN CAPITAL

Realisasi biaya pengembangan kompetensi pegawai pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp3.123.344.201 mengalami kenaikan sebesar 108,01% atau memiliki selisih sebesar Rp231.499.477 dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp2.891.844.724. Peningkatan kompetensi pegawai dibutuhkan untuk meningkatkan produktivitas dan kinerja Insan WSBP. Besaran biaya pengembangan kompetensi pegawai secara total dapat dilihat pada tabel berikut.

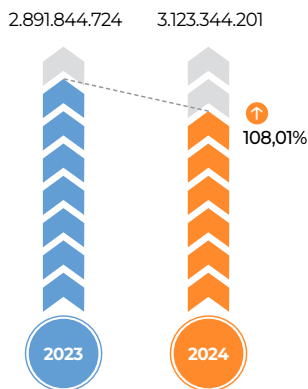
HUMAN CAPITAL DEVELOPMENT INVESTMENT

Employee competency development costs in 2024 was realized at Rp3.123.344.201, an increase of 108,01% or difference of Rp231.499.477 compared to 2023 which amounted to Rp2,891,844,724. The increase in employee competence is needed to improve the productivity and performance of Insan WSBP. Total employee competency development costs can be seen in the following table.

Biaya Pengembangan Kompetensi Pegawai
Employee Competency Development Costs

	2024 (Rp)	2023 (Rp)	Perbandingan Realisasi 2024 dan 2023 Comparison of 2024 and 2023		
			Selisih Difference (Rp)	Persentase Percentage (%)	
Pengembangan Kompetensi Competency Development	3.123.344.201	2.891.844.724	231.499.477	108,01	↑

Perbandingan Biaya Pengembangan Kompetensi
Comparison of Competency Development Costs



RENCANA PENGEMBANGAN HUMAN CAPITAL KE DEPAN

Sesuai dengan Rencana Jangka Panjang Human Capital, pengembangan pegawai di tahun 2024 meliputi:

1. Emerging Leadership Program;
2. Leader as Coach;
3. Strategic Leadership Program;
4. Sertifikasi Operasional (Kemenaker/BNSP);
5. Softskill program (time management, public speaking for business, report writing, dll);
6. Technical Skill program (PDCA training, PPIC, HSE, project management, Financial for Finance, HR, QC/QA).

FUTURE HUMAN CAPITAL DEVELOPMENT PLAN

In accordance with the Human Capital Long Term Plan, employee development in 2024 includes:

1. Emerging Leadership Program;
2. Leader as Coach;
3. Strategic Leadership Program;
4. Operational Certification (Kemenaker/BNSP);
5. Softskill program (time management, public speaking for business, report writing, and others);
6. Technical Skill program (PDCA training, PPIC, HSE, project management, Financial for Finance, HR, QC/QA).

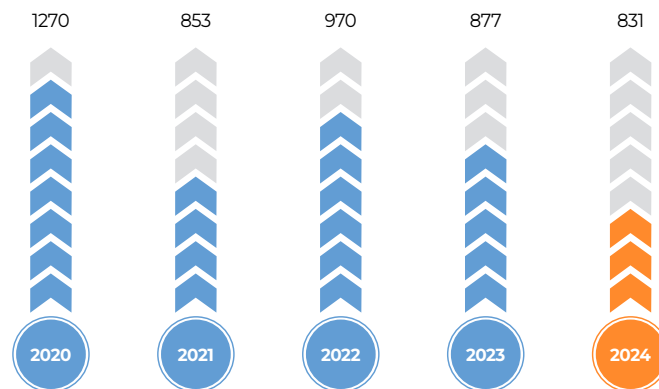
DEMOGRAFI PEGAWAI

Per 31 Desember 2024, jumlah pegawai mencapai 831 orang, mengalami penurunan sebesar 7,64% dibandingkan jumlah pegawai per 31 Desember 2023 yang sebanyak 877 orang. Penurunan tersebut disebabkan oleh adanya Insan WSBP yang melakukan pengunduran diri (*resign*) dan juga pelaksanaan *people review* pada setiap Divisi.

EMPLOYEE DEMOGRAPHY

As of December 31, 2024, the number of employee reached 831 employees, a decrease of 7.64% compared to the number of employees as of December 31, 2023 which was 877 employees. The decrease was caused by resigning and People Review in each Division.

Pergerakan Jumlah Pegawai 2020-2024
Number of Employees 2020-2024



(orang/person)

Demografi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi
Employee Demographics by Organizational Level

(orang/person)

Level Organisasi Organization Level	2024				2023			
	L M	P F	Jumlah Amount	Komposisi Composition (%)	L M	P F	Jumlah Amount	Komposisi Composition (%)
Struktural Structural								
Kepala Divisi Vice President	14	2	16	1,93	14	2	16	1,82
Manajer Unit Kerja Work Unit Manager	40	10	50	6,02	44	7	51	5,82
Manajer Unit Produksi Production Unit Manager	19	2	21	2,53	15	2	17	1,94
Manajer Area Penjualan Sales Area Manager	6	-	6	0,72	6	-	6	0,68
Fungsional Functional								
Ahli Muda/Ahli Madya/Ahli Utama Junior Expert/Expert/Senior Expert	82	18	100	12,03	56	17	73	8,32
Operasional Operational								
Kepala Proyek Project Manager	8	-	8	0,96	12	-	12	1,37
Kepala Seksi Proyek Project Section Head	111	11	122	14,68	131	10	141	16,08
Staf Officer	421	87	508	61,13	468	93	561	63,97
Jumlah Total	701	130	831	100,00	746	131	877	100,00

L = Laki-laki / P = Perempuan
M=Male / F=Female

Demografi Pegawai Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Employee Demographics Based on Education Level

(orang/person)

Tingkat Pendidikan Education Level	2024				2023			
	L M	P F	Jumlah Amount	Komposisi Composition (%)	L M	P F	Jumlah Amount	Komposisi Composition (%)
Strata 2 Master Degree	35	12	47	5,66	29	11	40	4,56
Strata 1 Bachelor Degree	338	96	434	52,23	358	95	453	51,66
Diploma 3 Diploma	74	15	89	10,71	74	16	90	10,26
SMA dan Sederajat High School and Equivalent	254	7	261	31,41	285	9	294	33,52
Jumlah Total	701	130	831	100,00	746	131	877	100,00

L = Laki-laki / P = Perempuan
M=Male / F=Female

Demografi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

Demographics of Employees Based on Employment Status

(orang/person)

Status Kepegawaian Employment status	2024				2023			
	L M	P F	Jumlah Amount	Komposisi Composition (%)	L M	P F	Jumlah Amount	Komposisi Composition (%)
Pegawai Tetap Permanent Employees	284	48	332	39,95	286	46	332	37,86
Pegawai Tidak Tetap Temporary Employees	347	74	421	50,66	382	82	464	52,91
<i>Outsourcing</i>	70	8	78	9,39	78	3	81	9,23
Jumlah Total	701	130	831	100,00	746	131	877	100,00

L = Laki-laki / P = Perempuan
M=Male / F=Female

Demografi Pegawai Berdasarkan Rentang Usia

Demographics of Employees Based on Age Range

(orang/person)

Rentang Usia Age Range	2024				2023			
	L M	P F	Jumlah Amount	Komposisi Composition (%)	L M	P F	Jumlah Amount	Komposisi Composition (%)
> 55 tahun/ years old	9	1	10	1,20	9	-	9	1,03
46-55 tahun/ years old	62	6	68	8,18	57	6	63	7,18
36-45 tahun/ years old	172	26	198	23,83	139	16	155	17,67
26-35 tahun/ years old	434	86	520	62,58	490	84	574	65,45
18-25 tahun/ years old	24	11	35	4,21	51	25	76	8,67
Jumlah Total	701	130	831	100,00	746	131	877	100,00

L = Laki-laki / P = Perempuan
M=Male / F=Female

Demografi Pegawai Berdasarkan Gender/Jenis Kelamin

Demographics of Employees Based on Gender

(orang/person)

Gender/Jenis Kelamin Gender	2024		2023	
	Jumlah Amount	Komposisi Composition (%)	Jumlah Amount	Komposisi Composition (%)
Laki-laki Male	701	84,36	746	85,06
Perempuan Female	130	15,64	131	14,94
Jumlah/Total	831	100,00	877	100,00

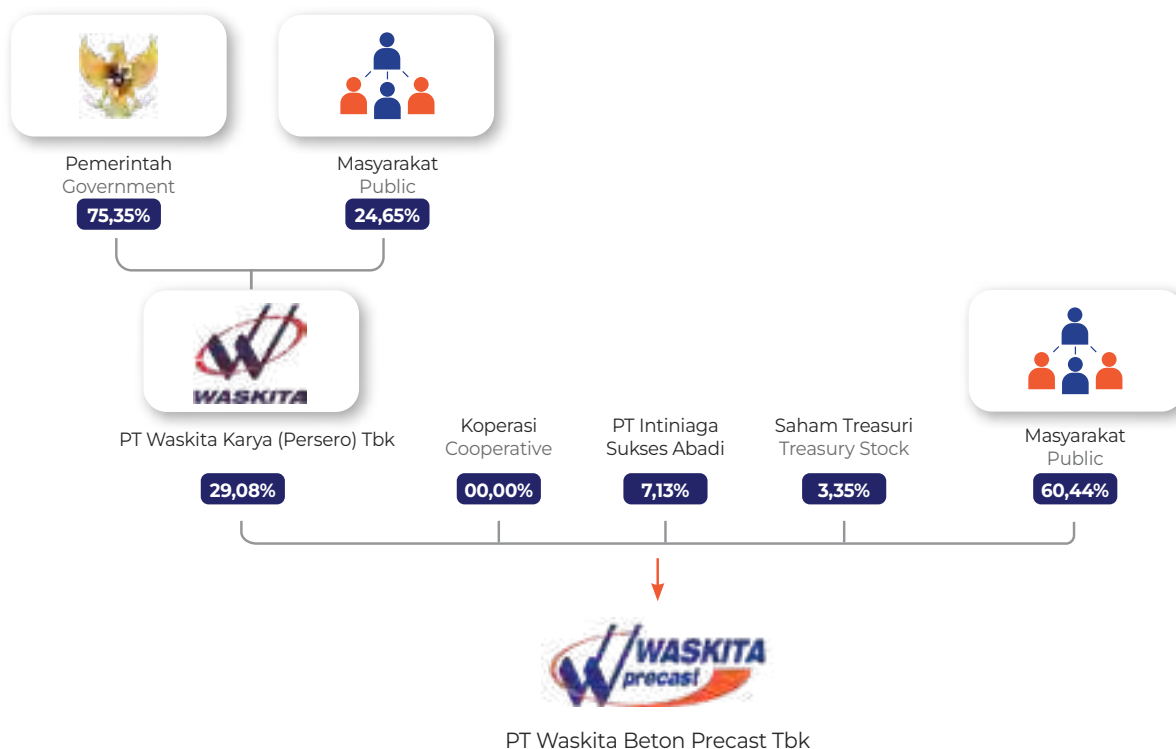
L = Laki-laki / P = Perempuan
M=Male / F=Female



STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholder Structure and Composition

Struktur Pemegang Saham WSBP per 31 Desember 2024
WSBP Shareholder Structure as of December 31, 2024



Komposisi Kelompok Pemegang Saham Dengan Kepemilikan >5%
Shareholder Group Composition with >5% Ownership

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	1 Januari 2024/January 1, 2024		31 Desember 2024/December 31, 2024	
	Jumlah Saham (lembar) Number of shares (shares)	Persentase Kepemilikan Percentage Ownership (%)	Jumlah Saham (lembar) Number of shares (shares)	Persentase Kepemilikan Percentage Ownership (%)
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	16.017.557.697	29,36	16.017.557.697	29,08
PT Intiniaga Sukses Abadi	3.926.582.951	7,20	3.926.646.978	7,13

Komposisi Kelompok Pemegang Saham Dengan Kepemilikan <5%
Shareholder Group Composition with <5% Ownership

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	1 Januari 2024/January 1, 2024		31 Desember 2024/December 31, 2024	
	Jumlah Saham (lembar) Number of shares (shares)	Persentase Kepemilikan Percentage Ownership (%)	Jumlah Saham (lembar) Number of shares (shares)	Persentase Kepemilikan Percentage Ownership (%)
Koperasi Waskita Waskita Cooperative	13.935	0,00	13.935	0,00
PT Waskita Beton Precast Tbk (Saham Treasuri/Treasury Shares)	1.845.281.000	3,38	1.845.281.000	3,35
Publik (kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%) Public (share ownership less than 5% each)	32.766.285.742	60,06	33.293.345.689	60,44

KEPEMILIKAN LANGSUNG DAN TIDAK LANGSUNG ATAS SAHAM PERUSAHAAN OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Direct and Indirect Ownership of Company Shares by Board of Commissioners and Board of Directors

Berikut disampaikan transparansi informasi terkait kepemilikan saham langsung maupun tidak langsung atas saham Perusahaan oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi PT Waskita Beton Precast Tbk.

The following is information transparency related to direct and indirect ownership of the Company's shares by members of Board of Directors and Board of Commissioners at the beginning and end of fiscal year, including information regarding shareholders who are registered in the register of shareholders for the benefit of indirect ownership by members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

Nama Name	Jabatan Position	1 Januari 2024 January 1, 2024				31 Desember 2024 December 31, 2024			
		Kepemilikan Langsung Direct Ownership		Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership		Kepemilikan Langsung Direct Ownership		Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	
		Jumlah Saham (lembar) Number of Stocks (shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (lembar) Number of Stocks (shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (lembar) Number of Stocks (shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (lembar) Number of Stocks (shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Direksi/Board of Directors									
FX Purbayu Ratsunu	Direktur Utama President Director	300.000	0,0005	-	-	300.000	0,0005	-	-
Itung Prasaja	Direktur Operasi Director of Operations	-	-	-	-	743.400	0,0014	-	-
Fathul Anwar	Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & Legal Director of Finance, Risk Management & Legal	-	-	-	-	-	-	-	-
Anak Agung Gede Sumadi	Direktur Pengembangan Bisnis & HCM Director of Business Development & HCM	-	-	-	-	153.000	0,0003	-	-
Dewan Komisaris/Board of Commissioners									
Agus Budiman Manalu	Komisaris Utama/ Independen President Commissioner/ Independent	-	-	-	-	-	-	-	-
Abianti Riana	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-	-	-	-	-
Fathur Rokhman	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-	-	-	-	-
Asep Arofah Permana	Komisaris Commisioner	-	-	-	-	-	-	-	-
Poerwanto	Komisaris Commisioner	1.007.000	0,0018	-	-	1.007.000	0,0018	-	-

JUMLAH PEMEGANG SAHAM DAN PERSENTASE KEPEMILIKAN BERDASARKAN KLASIFIKASI

Number of Shareholders and Ownership Percentage Based on Classification

Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi Per 1 Januari 2024
Shareholders Based on Classification As of January 1, 2024

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Number of Stocks (Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
PEMODAL NASIONAL/NATIONAL INVESTOR			
Perorangan Indonesia Indonesian Individual	56.440	6.501.176.011	11,92%
Koperasi Cooperative	5	5.998.435	0,01%
Yayasan Foundation	8	864.300	0,00%
Dana Pensiun Pension Funds	46	1.541.669.100	2,83%
Asuransi Insurance	28	273.379.120	0,50%
Bank	1	21.000.000	0,04%
Perseroan Terbatas Limited Liability Company	454	45.855.846.110	84,05%
Lembaga Pemerintah Government Institutions	-	-	-
Reksadana Mutual Funds	10	20.941.400	0,04%
SUB TOTAL	56.992	54.220.874.476	99,39%
PEMODAL ASING/FOREIGN INVESTORS			
Perorangan Asing Foreign Individual	46	29.322.000	0,05%
Badan Usaha Asing Foreign Corporation	54	305.524.849	0,56%
SUB TOTAL	100	334.846.849	0,61%
Jumlah Total	57.092	54.555.721.325	100,00

Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi Per 31 Desember 2024
Shareholders Based on Classification As of December 31, 2024

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
PEMODAL NASIONAL/NATIONAL INVESTOR			
Perorangan Indonesia Indonesian Individual	53.764	7.045.418.497	12,79%
Koperasi Cooperative	6	1.499.746	0,02%
Yayasan Foundation	8	870.700	0,00%
Dana Pensiun Pension Funds	43	1.534.958.100	2,79%
Asuransi Insurance	26	271.629.120	0,49%
Bank	1	21.000.000	0,04%
Perseroan Terbatas Limited Liability Company	464	45.913.186.358	83,35%
Lembaga Pemerintah Government Institutions	-	-	-
Reksadana Mutual Funds	5	19.893.800	0,04%
SUB TOTAL	54.317	54.815.955.050	99,51%
PEMODAL ASING/FOREIGN INVESTORS			
Perorangan Asing Foreign Individual	42	23.979.800	0,04%
Badan Usaha Asing Foreign Corporation	46	245.113.849	0,45%
SUB TOTAL	88	269.093.649	0,49%
Jumlah Total	54.405	55.085.048.699	100,00%

KOMPOSISI 20 PEMEGANG SAHAM TERBESAR

Composition of WSBP 20 Top Shareholders

Daftar 20 Pemegang Saham WSBP Terbesar per 1 Januari 2024
List of the Company's 20 Top Shareholders as of January 1, 2024

No.	Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Status	Jumlah Saham (lembar) Number of Stocks (shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
1.	PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	16.017.557.697	29,36
2.	PT INTINIAGA SUKSES ABADI	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	3.926.582.951	7,20
3.	PT WASKITA BETON PRECAST TBK	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	1.845.281.000	3,38
4.	PT WIRYA KRENINDO PERKASA	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	1.628.344.596	2,98
5.	PT SINAR INDAHJAYA KENCANA	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	1.476.647.302	2,71
6.	PT. SUMIDEN SERASI WIRE PRODUCTS	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	1.447.697.313	2,65
7.	PT INTIRODA MAKMUR	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	1.062.861.737	1,95
8.	PT KINGDOM INDAH	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	882.082.898	1,62
9.	PT. JANTI SARANA MATERIAL BETON	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	844.594.573	1,55
10.	CV DJASA AUTOTRUCK	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	656.266.836	1,20
11.	PT. MULTI WELINDO	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	616.400.489	1,13
12.	CV. PUTRA UTAMA	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	502.037.880	0,92
13.	PT KIMIA KONSTRUKSI INDONESIA	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	469.278.331	0,86
14.	PT BANGUN DJAJA MANDIRI	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	445.981.667	0,82
15.	DJS KETENAGAKERJAAN PROGRAM JHT	Dana Pensiun Pension Fund	439.988.900	0,81
16.	PT. SINO PERSADA INDONESIA	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	413.578.316	0,76
17.	PT BATU ALAM SEI WAMPU	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	398.367.383	0,73
18.	PT INTIM PUTRA PERKASA	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	386.964.771	0,71
19.	DJS KETENAGAKERJAAN PROGRAM JP	Dana Pensiun Pension Fund	353.990.500	0,65
20.	PT. SOLUSI BANGUN BETON	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	336.047.794	0,62
Jumlah Total			34.150.552.934	62,60

Daftar 20 Pemegang Saham WSBP Terbesar per 31 Desember 2024
List of the Company's 20 Top Shareholders as of December 31, 2024

No.	Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Status	Jumlah Saham (lembar) Number of Stocks (shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
1.	PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	16.017.557.697	29,08
2.	PT INTINIAGA SUKSES ABADI	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	3.926.646.978	7,13
3.	PT WASKITA BETON PRECAST TBK	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	1.845.281.000	3,35
4.	PT WIRYA KRENINDO PERKASA	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	1.690.392.740	3,07
5.	PT SINAR INDAHJAYA KENCANA	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	1.476.851.029	2,68
6.	PT. SUMIDEN SERASI WIRE PRODUCTS	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	1.421.827.013	2,58
7.	PT INTIRODA MAKMUR	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	1.063.001.215	1,93
8.	PT KINGDOM INDAH	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	882.082.898	1,60
9.	PT. JANTI SARANA MATERIAL BETON	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	804.611.373	1,46
10.	CV DJASA AUTOTRUCK	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	656.266.836	1,19
11.	PT. MULTI WELINDO	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	635.633.387	1,15
12.	CV. PUTRA UTAMA	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	502.037.880	0,91
13.	PT KIMIA KONSTRUKSI INDONESIA	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	469.278.331	0,85
14.	PT BANGUN DJAJA MANDIRI	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	445.981.667	0,81
15.	DJS KETENAGAKERJAAN PROGRAM JHT	Dana Pensiun Pension Fund	439.988.900	0,80
16.	PT. SINO PERSADA INDONESIA	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	413.578.316	0,75
17.	PT BATU ALAM SEI WAMPU	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	398.367.383	0,72
18.	DJS KETENAGAKERJAAN PROGRAM JP	Dana Pensiun Pension Fund	353.990.500	0,64
19.	PT. SOLUSI BANGUN BETON	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	336.047.794	0,61
20.	PT UNITED TRACTORS TBK	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	334.304.270	0,61
Jumlah Total			34.113.727.207	61,93

PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI PERUSAHAAN BAIK LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG SAMPAI KEPADA PEMILIK INDIVIDU

Direct and Indirect Major and Controlling Shareholders of the Company Up to Individual Owners

Kepemilikan Saham PT Waskita Beton Precast Tbk per 31 Desember 2024
Share Ownership of PT Waskita Beton Precast Tbk as of December 31, 2024

Kepemilikan Saham Share Ownership	Jumlah Saham (lembar) Number of Stocks (Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Nilai Nominal Nominal Value (Rp)
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	16.017.557.697	29,08	1.591.711.914.800
PT Waskita Beton Precast Tbk (Saham Treasuri) PT Waskita Beton Precast Tbk (Treasury Shares)	1.845.281.000	3,35	184.528.100.000
Koperasi Waskita Waskita Cooperative	13.935	0,00	1.393.500
PT Intiniaga Sukses Abadi	3.926.646.978	7,13	196.332.348.900
Publik (kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%) Public (share ownership less than 5% each)	33.295.549.089	60,44	2.099.736.554.450
Jumlah Total	55.085.048.699	100,00	4.072.310.311.650

PEMEGANG SAHAM UTAMA

MAJOR SHAREHOLDERS



	Nama Pemegang Saham Shareholder Name	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
	Alamat Address	Jalan MT Haryono Kav. 10 Cawang, Jakarta 13340 Jalan MT Haryono Kav. 10 Cawang, Jakarta 13340
	Persentase Kepemilikan Saham di Perusahaan Percentage of Share Ownership in WSBP	16.017.557.697 lembar saham atau 29,08% 16,017,557,697 shares or 29,08%
	Bidang Usaha Business Fields	Jasa Konstruksi, Pengembang di Bidang Jalan Tol, Beton Pracetak, Property/Realty, dan Energi Construction Services, Developer in Toll Road, Precast Concrete, Property/Realty, and Energy
	Total Aset per 31 Desember 2024 Total Assets as of December 31, 2024	Rp77.159.736.864.177 Rp77,159,736,864,177
	Status Status	Beroperasi Operating

Pemegang Saham Utama WSBP adalah PT Waskita Karya (Persero) Tbk, atau "WASKITA" yang merupakan entitas induk WSBP. WASKITA resmi didirikan pada tanggal 1 Januari 1961 sebagai bagian dari kebijakan pembentukan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) oleh Pemerintah Indonesia, sekaligus program nasionalisasi terhadap badan usaha milik Belanda. Berasal dari sebuah Perusahaan Belanda bernama "Volker Aannemings Maatschappij N.V.", yang diambil alih berdasarkan Keputusan Pemerintah No. 62 Tahun 1961, WASKITA pada awalnya berpartisipasi dalam pengembangan terkait air termasuk reklamasi, pengerukan, pelabuhan dan irigasi.

Sejak 1973, status hukum WASKITA telah berubah menjadi "Persero", yang kemudian mulai mengembangkan bisnisnya sebagai kontraktor umum yang terlibat dalam berbagai kegiatan konstruksi yang lebih luas termasuk jalan raya, jembatan, pelabuhan, bandara, bangunan, pabrik limbah, pabrik semen, pabrik dan fasilitas industri lainnya. Pada tahun 1980, WASKITA mulai melakukan berbagai proyek yang melibatkan teknologi maju. Pengalihan teknologi dilakukan melalui aliansi bisnis berupa joint operation dan joint venture dengan Perusahaan asing terkemuka. Prestasi signifikan dan menonjol yang menjadi kebanggaan nasional adalah Bandara Soekarno-Hatta, Reaktor Serbaguna Siwabessy, dan PLTU Muara Karang di Jakarta. Hingga kini, WASKITA telah menangani berbagai proyek baik dari pemerintah maupun swasta.

Pemegang Saham Pengendali/ Entitas Pemilik Akhir

Hingga akhir tahun 2024, Pemerintah Republik Indonesia memiliki 75,349% saham WASKITA dan menjadi pemegang saham utama dan pengendali WASKITA yang merupakan Induk Perusahaan. Dengan demikian, entitas pemilik akhir/pemegang saham pengendali Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia.

The major shareholder of WSBP is PT Waskita Karya (Persero) Tbk, or "WASKITA" which is the parent entity of WSBP. WASKITA was officially established on January 1, 1961 as part of the Indonesian Government's policy of forming State-Owned Enterprises (SOE), as well as the nationalization program for Dutch-owned enterprises. Derived from a Dutch Company called "Volker Aannemings Maatschappij N.V.", which was taken over by Government Decree No. 62 of 1961, WASKITA initially participated in water-related developments including reclamation, dredging, ports and irrigation.

Since 1973, WASKITA's legal status has changed to "Limited Liability Company", which then began to develop its business as a general contractor involved in wider range of construction activities including highways, bridges, ports, airports, buildings, sewage plants, cement factories, factories and other industrial facilities.

In 1980, WASKITA began to undertake various projects involving advanced technology. Technology transfer is carried out through business alliances in the form of joint operations and joint ventures with leading foreign companies. Significant and prominent achievements that have become national pride are Soekarno-Hatta Airport, Siwabessy Multipurpose Reactor, and Muara Karang PLTU in Jakarta. Until now, WASKITA has handled various projects from both the government and the private sector.

Controlling Shareholders/ Ultimate-End Owner Entity

Until the end of 2024, the Government of the Republic of Indonesia owns 75.349% of WASKITA shares and is the major and controlling shareholder of WASKITA as the parent entity. Accordingly, the ultimate end owner/controlling shareholder of the Company is the Government of the Republic of Indonesia.

INFORMASI ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI, PERUSAHAAN JOINT VENTURE (JV), DAN/ATAU SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)

Information on Subsidiaries, Associates, Joint Ventures (JV), and/or Special Purpose Vehicle (SPV)

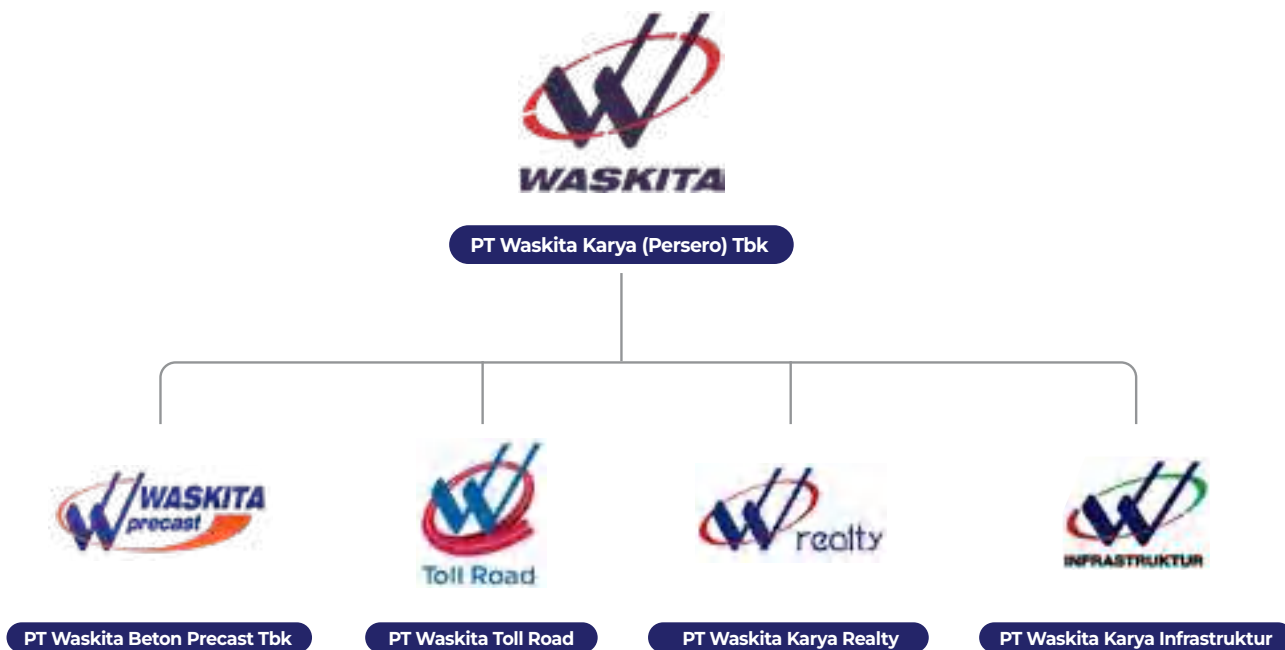
Hingga akhir tahun 2024, WSBP tidak memiliki entitas anak, entitas asosiasi, Perusahaan *Joint Venture* (JV), maupun *Special Purpose Vehicle* (SPV). Oleh sebab itu, informasi mengenai entitas anak, entitas asosiasi, Perusahaan *Joint Venture* (JV), dan/atau *Special Purpose Vehicle* (SPV) tidak tersedia.

Until the end of 2024, WSBP does not have subsidiaries, associates, Joint Ventures (JV), or Special Purpose Vehicles (SPV). Therefore, information about subsidiaries, associates, Joint Ventures (JV), and/or Special Purpose Vehicles (SPV) is not available.

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

Company Group Structure

Struktur grup WSBP per 31 Desember 2024
WSBP group structure as of December 31, 2024



Hingga akhir 31 Desember 2024, WSBP tidak memiliki entitas *Joint Venture* (JV) dan *Special Vehicle Purpose* (SPV).

Until the end of December 31, 2024, WSBP did not have a joint venture (JV) and special vehicle purpose (SPV) entity.

KRONOLOGIS PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN SAHAM

Chronology of Share Issuance and/or Listing

	Pra Penawaran Umum Perdana Saham Pre Initial Public Offering of Shares	Pasca Penawaran Umum Perdana Saham Post Initial Public Offering of Shares	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Capital Increase Without Pre-emptive Rights/Private Placement	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Tahap II Capital Increase Without Pre-emptive Rights/Private Placement Phase II	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Tahap III Capital Increase Without Pre-emptive Rights/Private Placement Phase III
Aksi Korporasi Corporate Action		Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	PMTHMETD Konversi Utang menjadi Ekuitas Private Placement	PMTHMETD Konversi Utang menjadi Ekuitas Private Placement	PMTHMETD Konversi Utang menjadi Ekuitas Private Placement
Tanggal Pencatatan Listing Date		20 September 2016 September 20, 2016	4 Agustus 2023 August 4, 2023	3 September 2024 September 3, 2024	20 November 2024 November 20, 2024
Bursa Tempat Penerbitan Dan Pencatatan Saham Exchange of Issuance and Listing of Shares		Bursa Efek Indonesia Indonesia stock exchange	Bursa Efek Indonesia Indonesia stock exchange	Bursa Efek Indonesia Indonesia stock exchange	Bursa Efek Indonesia Indonesia stock exchange
Kode Saham Stock Code		WSBP	WSBP	WSBP	WSBP
Harga Penawaran Saham (Rp/Lembar Saham) Share Offering Price (Rp/Share)		490	50,81	50,81	50,81
Jumlah Penambahan Saham (Lembar) Number of Additional Shares (Shares)		10.544.463.000	28.194.563.791	350.781.751	178.545.623
Akumulasi Saham (Lembar) Accumulation of Shares (Shares)	15.816.694.534	26.361.157.534	54.555.721.325	54.906.503.076	55.085.048.699
Nilai Nominal Saham (Rp/Lembar Saham) Share Nominal Value (Rp/Share)	100	100	50	50	50
Modal Ditempatkan Dan Disetorkan Penuh (Rp) Subscribed and Fully Paid	1.581.669.453.400	2.636.115.753.400	4.045.843.942.950	4.063.383.030.500	4.072.310.311.650

Pada tahun 2016, WSBP melakukan aksi korporasi berupa Penawaran Umum Perdana Saham atau Initial Public Offering (IPO) kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia (BEI). WSBP memperoleh penetapan efek berupa efek Syariah dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat keputusan No. KCP.22/D.04/2016 untuk melakukan IPO kepada masyarakat atas 10.544.463.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp490 per saham.

In 2016, WSBP performed a corporate action in the form of Initial Public Offering (IPO) to the public through the Indonesia Stock Exchange (IDX). WSBP obtained the determination of securities in the form of Sharia securities from Board of Commissioners of Financial Services Authority (OJK) based on decree no. KCP.22/D.04/2016 to carry out an IPO to the public for 10,544,463,000 shares with a nominal value of Rp100 per share at an offering price of Rp490 per share.

Pada tanggal 8 September 2016, WSBP memperoleh pemberitahuan pernyataan efektif dan menerima persetujuan dari OJK berdasarkan Surat No. S-495/D.06/2016. Pada tanggal 20 September 2016, WSBP telah mencatatkan 40% atau sebanyak 10.544.463.000 saham baru pada BEI. Seluruh saham yang diterbitkan oleh WSBP telah disetor penuh.

Pada tahun 2017, WSBP melakukan aksi korporasi berupa Pembelian Kembali Saham atau *Buyback* Saham. Aksi korporasi ini sesuai dengan hasil keputusan RUPSLB yang tercatat dalam Akta No. 59 tanggal 26 Juli 2017 terkait Rencana Pelaksanaan *Buyback* yang dilakukan pada tanggal 27 Juli 2017 sampai 27 Januari 2019 periode 18 bulan. Realisasi pelaksanaan *Buyback* tersebut dilakukan pada tanggal 27 Juli sampai 29 Desember 2017. *Buyback* dilakukan dengan pertimbangan kondisi pasar modal dan penurunan harga saham di BEI sepanjang tahun 2017, khususnya pada Perusahaan-Perusahaan di sektor konstruksi. Harga saham WSBP pada penutupan perdagangan tanggal 28 Oktober 2016 sebesar Rp630, jika dibandingkan dengan harga saham pada tanggal 16 Juni 2017 sebesar Rp482 telah mengalami penurunan sebesar 23,5%. Manajemen meyakini potensi pertumbuhan Perusahaan di kemudian hari, yang mendasari kebijakan aksi korporasi *Buyback* tersebut.

Dalam rangka implementasi atas Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan (homologasi) oleh Majelis Hakim pada Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan register perkara No. 497/Pdt. Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst tertanggal 28 Juni 2022 dan telah berkekuatan hukum tetap berdasarkan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 1455 K/Pdt.Sus-Pailit/2022 tanggal 20 September 2022 dan sebagaimana telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa WSBP pada tanggal 30 Juni 2023, WSBP melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") atau *Private Placement* untuk mengubah utang usaha senilai Rp1.432.565.796.001,81 menjadi 28.194.563.791 saham seri C yang seluruhnya dibagikan sebagai penyelesaian kewajiban kepada 394 kreditur dagang yang termasuk dalam golongan Tranche D Perjanjian Perdamaian.

Memasuki tahun 2024, Perseroan kembali melakukan PMTHMETD atau *Private Placement*. PMTHMETD Tahap II dilakukan pada tanggal 3 September 2024 dengan menerbitkan saham baru sebanyak 350.781.751 lembar saham seri C atau setara dengan Rp17.823.221.636 yang seluruhnya dibagikan kepada 34 kreditur dagang golongan Tranche D Perjanjian Perdamaian.

On September 8, 2016, WSBP received notification of effective statement and received approval from OJK based on Letter No. S-495/D.06/2016. On September 20, 2016, WSBP has registered 40% or 10,544,463,000 new shares on the IDX. All shares issued by WSBP have been fully paid.

In 2017, WSBP performed a corporate action in the form of Share Buyback. This corporate action is in accordance with the EGMS resolution recorded in Deed No. 59 dated July 26, 2017 related to the Buyback Implementation Plan which was carried out on July 27, 2017 to January 27, 2019 for a period of 18 months. The Buyback was realized from July 27 to December 29, 2017. The buyback was carried out taking into account the conditions of capital market and the decline in share prices on the IDX throughout 2017, especially for companies in the construction sector. The Company's share price at the close of trading on October 28, 2016 was Rp630, when compared to the share price on June 16, 2017 of Rp482, the figure has decreased by 23.5%. The management believes in the Company's growth potential in the future, which underlies the Buyback corporate action policy.

In order to implement the Composition Plan as has been ratified (homologation) by the Panel of Judges at the Commercial Court of Central Jakarta District Court with case register No. 497/Pdt.Sus PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst dated June 28, 2022 and has permanent legal force based on the Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 1455 K/Pdt.Sus-Pailit/2022 dated September 20, 2022 and as approved by WSBP Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 20, 2023, WSBP carried out the Capital Increase without Pre-emptive Rights ("PMTHMETD") or Private Placement to change business debts worth Rp1,432,565,796,001.81 into 28,194,563,791 series C shares, all of which were distributed as settlement of obligations to 394 trade creditors included in the Tranche D group of the Composition Plan.

Entering 2024, the Company once again conducted a PMTHMETD or Private Placement. Phase II of PMTHMETD was carried out on September 3, 2024, by issuing 350,781,751 series C shares equivalent to Rp17,823,221,636, all of which were allocated to 34 trade creditors of Tranche D under the Composition Plan.

Selanjutnya, PMTHMETD Tahap III dilakukan pada tanggal 20 November 2024 dengan menerbitkan 178.545.623 lembar saham seri C atau setara dengan Rp9.071.903.333 yang seluruhnya dibagikan kepada 9 kreditur dagang golongan Tranche D Perjanjian Perdamaian.

Saham seri C yang diterbitkan melalui PMTHMETD memiliki nilai nominal Rp50 per saham dengan harga konversi adalah Rp50,81 sesuai dengan hasil perhitungan *Volume Weighted Average Price 45 Hari* ("VWAP 45 Hari") yang dilakukan pada tanggal 11 April hingga 23 Juni 2023. Setiap saham seri C WSBP mempunyai hak dan kedudukan yang sama dengan pemegang saham seri B.

Subsequently, Phase III of PMTHMETD was conducted on November 20, 2024, by issuing 178,545,623 series C shares equivalent to Rp9,071,903,333, all of which were allocated to 9 trade creditors of Tranche D under the Composition Plan.

Series C shares issued through PMTHMETD have a nominal value of Rp50 per share with a conversion price of Rp50.81 according to the results of 45 Day Volume Weighted Average Price ("45 Day VWAP") calculation carried out on April 11 to June 23, 2023. Each share of WSBP series C shares have the same rights and positions as series B shareholder.



Pemegang Saham Shareholder	Pra Penawaran Umum Saham Perdana Pre Initial Public Offering of Shares			Pasca Penawaran Umum Saham Perdana (31 Desember 2016) Post Initial Public Offering of Shares (as of December 31, 2016)			
	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (shares)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) Subscribed and Fully Paid (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (shares)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) Subscribed and Fully Paid (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	15,816,680,599	1,581,668,059,900	99.999%	15,816,680,599	1,581,668,059,900	59.999%	
Koperasi Waskita Cooperative Waskita	13,935	1,393,500	0.001%	13,935	1,393,500	0.001%	
PT Intiniaga Sukses Abadi	0	0	0.000%	0	0	0.000%	
Publik (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) Public (each ownership below 5%)	0	0	0.000%	10,544,463,000	1,054,446,300,000	40.000%	
Sub Jumlah Sub Total	15,816,694,534	1,581,669,453,400	100.000%	26,361,157,534	2,636,115,753,400	100.000%	
Saham Dibeli Kembali Treasury Stock	0	0	0.000%	0	0	0.000%	
Jumlah Total	15,816,694,534	1,581,669,453,400	100.000%	26,361,157,534	2,636,115,753,400	100.000%	

	Pasca Pembelian Kembali Saham (31 Desember 2019) Post Buyback (as of December 31, 2019)			Pasca Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (31 Desember 2024) Post Capital Increase Without Pre-emptive Rights (December 31, 2024)		
	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (shares)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) Subscribed and Fully Paid (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (shares)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) Subscribed and Fully Paid (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
	15,816,680,599	1,581,668,059,900	59.999%	16,017,557,697	1,591,711,914,800	29.078%
	13,935	1,393,500	0.001%	13,935	1,393,500	0.000%
	0	0	0.000%	3,926,646,978	196,332,348,900	7.128%
	8,699,182,000	869,918,200,000	33.000%	33,295,549,089	2,099,736,554,450	60.444%
	24,515,876,534	2,451,587,653,400	93.000%	53,239,767,699	3,691,449,862,750	96.620%
	1,845,281,000	184,528,100,000	7.000%	1,845,281,000	184,528,100,000	3.350%
	26,361,157,534	2,636,115,753,400	100.000%	55,085,048,699	4,072,310,311,650	100.000%

KRONOLOGIS PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN EFEK LAINNYA

Chronology of Other Securities Issuance and/or Listing

Pada tahun 2019, WSBP menerbitkan efek selain saham berupa Surat Utang Obligasi sebanyak 2 (dua) kali di Bursa Efek Indonesia (BEI). Obligasi pertama yang diterbitkan adalah Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019 yang dilembagakan dalam Akta Perjanjian Perwaliamanatan No. 37 tanggal 15 April 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H.

Sedangkan obligasi kedua yang diterbitkan adalah Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II yang dilembagakan dalam Akta Perjanjian Perwaliamanatan No. 47 tanggal 8 Oktober 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H.

Berikut ini merupakan rincian Surat Utang Obligasi yang diterbitkan oleh WSBP.

Tahun Year	Nama Obligasi Bond Name	Total Emisi (Rp Juta) Total Emissions (Rp million)	Nilai Kupon Coupon Value (%)	Tanggal Jatuh Tempo Due Date	Hasil Pemeringkatan Tahun 2022 2022 Rating Results		
					Peringkat Rating	Lembaga Rating Agency	Tanggal Pemeringkatan Rating Date
2019	Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Waskita Beton Precast Sustainable Bonds I Phase I	500.000	9,95	5 Juli 2023 July 5, 2023	Id D	PT Pemeringkat Efek Indonesia	31 Januari 2022 January 31, 2022
2019	Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Waskita Beton Precast Sustainable Bonds I Phase II	1.500.000	9,75	30 Oktober 2023 October 30, 2023	Id D	PT Pemeringkat Efek Indonesia	31 Januari 2022 January 31, 2022

Seluruh surat utang Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dan II tahun 2019 telah dikonversi berdasarkan Putusan Homologasi menjadi instrumen sebagai berikut:

In 2019, WSBP issued securities other than shares in the form of Bonds 2 (two) times on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The first bonds issued was Waskita Beton Precast Sustainable Bonds Phase I 2019, which was institutionalized in Deed of Trusteeship Agreement No. 37 dated April 15, 2019 made before Notary Fathiah Helmi, S.H.

Meanwhile, the second bonds issued was Waskita Beton Precast Sustainable Bonds I Phase II, which was institutionalized in the Deed of Trusteeship Agreement No. 47 dated October 8, 2019 made before Notary Jose Dima Satria, S.H.

Following are the details of Bonds issued by WSBP.

All Sustainable Bonds I Phase I and II debt securities from 2019 has been converted Based on the Homologation Decision into the instruments as follows:

Tahun Year	Nama Obligasi Bond Name	Total Emisi (Rp Juta) Total Emissions (Rp million)	Nilai Kupon Coupon Value (%)	Tanggal Jatuh Tempo Due Date	Hasil Pemeringkatan Tahun 2024 2024 Rating Results		
					Peringkat Rating	Lembaga Rating Agency	Tanggal Pemeringkatan Rating Date
2022	Obligasi Waskita Beton Precast I Tahun 2022 Waskita Beton Precast Bonds I 2022	80.755,54	2,00	25 September 2028 September 25, 2028	Id B	PT Pemeringkat Efek Indonesia	09 September 2024 September 09, 2024
2022	Obligasi Waskita Beton Precast II Tahun 2022 Waskita Beton Precast Bonds II 2022	245.850,92	2,00	25 September 2028 September 25, 2028	Id B	PT Pemeringkat Efek Indonesia	09 September 2024 September 09, 2024

Tahun Year	Nama Obligasi Bond Name	Total Emisi (Rp juta) Total Emissions (Rp million)	Nilai Kupon Coupon Value (%)	Tanggal Jatuh Tempo Due Date	Hasil Pemeringkatan Tahun 2024 2024 Rating Results		
					Peringkat Rating	Lembaga Rating Agency	Tanggal Pemeringkatan Rating Date
2023	Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2023 Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds I 2023	457.614,73	-	12 Desember 2033 December 12, 2033	Id B	PT Pemeringkat Efek Indonesia	09 September 2024 September 09, 2024
2023	Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023 Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds II 2023	1.393.155,19	-	12 Desember 2033 December 12, 2033	Id B	PT Pemeringkat Efek Indonesia	09 September 2024 September 09, 2024

Timeline Pencatatan Obligasi Waskita Beton Precast I Tahun 2022

Timeline for Listing of Waskita Beton Precast Bonds I 2022

Keterangan/Information	Tanggal/Date
Putusan Homologasi Perjanjian Perdamaian Composition Plan Homologation Decision	28 Juni 2022 June 28, 2022
Putusan Kasasi Perjanjian Perdamaian Composition Plan Cassation Decision	20 September 2022 September 20, 2022
Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I dan II Sustainable General Meeting of Bondholders (RUPO) I Waskita Beton Precast Phase I and II	15 Februari 2023 February 15, 2023
Penyampaian Hasil RUPO Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I dan II Submission of the results of Sustainable RUPO I Waskita Beton Precast Phase I and II	17 Februari 2023 February 17, 2023
Penandatanganan Addendum Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi Waskita Beton Precast I Tahun 2022 Signing of Addendum to Waskita Beton Precast Bond I 2022 Trustee Agreement	9 Maret 2023 March 9, 2023
Penerbitan Hasil Pemeringkatan Obligasi Waskita Beton Precast I Tahun 2022 Publication of rating results for Waskita Beton Precast Bonds I 2022	21 Maret 2023 March 21, 2023
Penerbitan Informasi Tambahan dalam rangka Penerbitan Obligasi Waskita Beton Precast I Tahun 2022 Issuance of Additional Information in the context of the issuance of Waskita Beton Precast Bonds I 2022	23 Maret 2023 March 23, 2023
Perubahan Pencatatan efek Obligasi Changes in recording of Bond securities	24 Maret 2023 March 24, 2023
Pengumuman Bursa Pencatatan Awal Obligasi Waskita Beton Precast I Tahun 2022 Exchange announcement of initial listing of Waskita Beton Precast Bonds I 2022	24 Maret 2023 March 24, 2023
Pencatatan Obligasi Waskita Beton Precast I Tahun 2022 Listing of Waskita Beton Precast Bonds I I 2022	27 Maret 2023 March 27, 2023

Timeline Pencatatan Obligasi Waskita Beton Precast II Tahun 2022

Timeline for Listing of Waskita Beton Precast Bonds II 2022

Keterangan/Information	Tanggal/Date
Putusan Homologasi Perjanjian Perdamaian Composition Plan Homologation Decision	28 Juni 2022 June 28, 2022
Putusan Kasasi Perjanjian Perdamaian Composition Plan Cassation Decision	20 September 2022 September 20, 2022
Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I dan II Sustainable General Meeting of Bondholders (RUPO) I Waskita Beton Precast Phase I and II	15 Februari 2023 February 15, 2023
Penyampaian Hasil RUPO Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I dan II Submission of the results of Sustainable RUPO I Waskita Beton Precast Phase I and II	17 Februari 2023 February 17, 2023
Penandatanganan Addendum Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi Waskita Beton Precast II Tahun 2022 Signing of Addendum to Waskita Beton Precast Bond II 2022 Trustee Agreement	9 Maret 2023 March 9, 2023
Penerbitan Hasil Pemeringkatan Obligasi Waskita Beton Precast II Tahun 2022 Publication of rating results for Waskita Beton Precast Bonds II 2022	21 Maret 2023 March 21, 2023

Timeline Pencatatan Obligasi Waskita Beton Precast II Tahun 2022

Timeline for Listing of Waskita Beton Precast Bonds II 2022

Keterangan/Information	Tanggal/Date
Penerbitan Informasi Tambahan dalam rangka Penerbitan Obligasi Waskita Beton Precast II Tahun 2022 Issuance of Additional Information in the context of the issuance of Waskita Beton Precast Bonds II 2022	23 Maret 2023 March 23, 2023
Perubahan Pencatatan Efek Obligasi Changes in recording of Bond securities	24 Maret 2023 March 24, 2023
Pengumuman Bursa Pencatatan Awal Obligasi Waskita Beton Precast II Tahun 2022 Exchange announcement of initial listing of Waskita Beton Precast Bonds II 2022	24 Maret 2023 March 24, 2023
Pencatatan Obligasi Waskita Beton Precast II Tahun 2022 Listing of Waskita Beton Precast Bonds II 2022	27 Maret 2023 March 27, 2023

Timeline Pencatatan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2023
Timeline for the Listing of Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds I 2023

Keterangan/Information	Tanggal/Date
Putusan Homologasi Perjanjian Perdamaian Composition Plan Homologation Decision	28 Juni 2022 June 28, 2022
Putusan Kasasi Perjanjian Perdamaian Composition Plan Cassation Decision	20 September 2022 September 20, 2022
Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I dan II Sustainable General Meeting of Bondholders (RUPO) I Waskita Precast Beton Phases I and II	15 Februari 2023 February 15, 2023
Penyampaian Hasil RUPO Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I dan II Submission of the results of Waskita Precast Concrete Phase I and II Sustainable RUPO I	17 Februari 2023 February 17, 2023
Perhitungan Volume Weighted Average Price 45 Hari 45 Day Volume Weighted Average Price Calculation	11 April – 23 Juni 2023 April 11 – June 23, 2023
Keterbukaan Informasi Rencana Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Disclosure of Information on Capital Increase Plan Without Pre-emptive Right	26 Juni 2023 June 26, 2023
Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Extraordinary General Meeting of Shareholders	30 Juni 2023 June 30, 2023
Penerbitan Hasil Pemeringkatan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2023 Publication of rating results for Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds I 2023	7 September 2023 September 7, 2023
Penandatanganan Addendum Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2023 Signing of addendum to Trustee Agreement of Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds I 2023	29 November 2023 November 29, 2023
Penerbitan Informasi Tambahan dalam rangka Penerbitan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2023 Issuance of Additional Information in the context of the issuance of Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds I in 2023	4 Desember 2023 December 4, 2023
Pengumuman Bursa Pencatatan Awal Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2023 Announcement of Exchange of initial listing of Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds I in 2023	12 Desember 2023 December 12, 2023
Pencatatan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2023 Listing of Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds I in 2023	13 Desember 2023 December 13, 2023

Timeline Pencatatan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023
Timeline for the Listing of Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds II 2023

Keterangan/Information	Tanggal/Date
Putusan Homologasi Perjanjian Perdamaian Composition Plan Homologation Decision	28 Juni 2022 June 28, 2022
Putusan Kasasi Perjanjian Perdamaian Composition Plan Cassation Decision	20 September 2022 September 20, 2022
Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I dan II Sustainable General Meeting of Bondholders (RUPO) I Waskita Precast Beton Phases I and II	15 Februari 2023 February 15, 2023
Penyampaian Hasil RUPO Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I dan II Submission of the results of Waskita Precast Concrete Phase I and II Sustainable RUPO I	17 Februari 2023 February 17, 2023

Timeline Pencatatan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023

Timeline for the Listing of Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds II 2023

Keterangan/Information	Tanggal/Date
Perhitungan Volume Weighted Average Price 45 Hari 45 Day Volume Weighted Average Price Calculation	11 April – 23 Juni 2023 April 11 – June 23, 2023
Keterbukaan Informasi Rencana Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Disclosure of Information on Capital Increase Plan Without Pre-emptive Right	26 Juni 2023 June 26, 2023
Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Extraordinary General Meeting of Shareholders	30 Juni 2023 June 30, 2023
Penerbitan Hasil Pemeringkatan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023 Publication of rating results for Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds II 2023	7 September 2023 September 7, 2023
Penandatanganan Addendum Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023 Signing of addendum to Trustee Agreement of Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds II 2023	29 November 2023 November 29, 2023
Penerbitan Informasi Tambahan dalam rangka Penerbitan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023 Issuance of Additional Information in the context of the issuance of Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds II in 2023	4 Desember 2023 December 4, 2023
Pengumuman Bursa Pencatatan Awal Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023 Announcement of Exchange of initial listing of Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds II in 2023	12 Desember 2023 December 12, 2023
Pencatatan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023 Listing of Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds II in 2023	13 Desember 2023 December 13, 2023

AKUNTAN PUBLIK DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Public Accounting and Public Accounting Firm

Nama Lembaga/Profesi Name of Institution/Profession	Kantor Akuntan Publik Heliantono & Rekan Heliantono & Partner Public Accounting Firm
Alamat Address	Plaza Aminta Lt.7, No. 704 Jl. TB Simatupang, Jakarta Selatan Aminta Plaza 7th Floor, No. 704 Jl. TB Simatupang, South Jakarta
Periode Penugasan Assignment Period	2024 2024
Jasa Audit yang Diberikan Audit Services Provided	Jasa Audit atas Laporan Keuangan 31 Desember 2024 Audit Services on the Financial Statements as of December 31, 2024
Biaya Jasa Audit Audit Service Fee	Rp656.880.000 Rp656,880,000
Jasa Non-Audit yang Diberikan Non-Audit Services Provided	-
Biaya Jasa Non-Audit Non-Audit Service Fees	-

Informasi terperinci terkait auditor eksternal disampaikan pada pembahasan Auditor Eksternal, Bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Laporan Tahunan ini.

Detailed information on the external auditor is provided in the External Auditor discussion, Good Corporate Governance chapter of this Annual Report.

LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions and/or Professionals

DAFTAR LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PERUSAHAAN

LIST OF COMPANY'S SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONALS

Kustodian

Nama Lembaga/ Profesi Name of Institution/Profession	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Indonesia Central Securities Depository
Alamat Address	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I, Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta Selatan Indonesia Stock Exchange Building Tower I, Jl. Jend Sudirman Kav 52- 53, South Jakarta
Jasa yang Diberikan Services Provided	Jasa Penyimpanan Efek Obligasi WSBP Tahunan, yaitu: 1. Obligasi Waskita Beton Precast I Tahun 2022; 2. Obligasi Waskita Beton Precast II Tahun 2022; 3. Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2023; 4. Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023. Annual WSBP Securities Depository Services, namely: 1. Waskita Beton Precast Bonds I 2022; 2. Waskita Beton Precast Bonds II 2022; 3. Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds I 2023; 4. Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds II 2023.
Periode Penugasan Assignment Period	2024
Biaya Cost	Rp50.000.000 Rp50,000,000

Custodian

Nama Lembaga/ Profesi Name of Institution/Profession	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Indonesia Central Securities Depository
Alamat Address	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I, Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta Selatan Indonesia Stock Exchange Building Tower I, Jl. Jend Sudirman Kav 52- 53, South Jakarta
Jasa yang Diberikan Services Provided	Jasa Pelaksanaan Pembayaran Bunga ke-3 Obligasi Waskita Beton Precast I dan II Tahun 2022 Services for Executing the Payment of the 3rd Interest on Waskita Beton Precast Bonds I and II of 2022.
Periode Penugasan Assignment Period	2024
Biaya Cost	Rp5.000.000 Rp5,000,000

Nama Lembaga/ Profesi Name of Institution/Profession	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Indonesia Central Securities Depository
Alamat Address	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I, Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta Selatan Indonesia Stock Exchange Building Tower I, Jl. Jend Sudirman Kav 52- 53, South Jakarta
Jasa yang Diberikan Services Provided	Jasa Pelaksanaan Pembayaran Bunga ke-4 Obligasi Waskita Beton Precast I dan II Tahun 2022 Services for Executing the Payment of the 4th Interest on Waskita Beton Precast Bonds I and II of 2022.
Periode Penugasan Assignment Period	2024
Biaya Cost	Rp5.000.000 Rp5,000,000

Nama Lembaga/ Profesi Name of Institution/Profession	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Indonesia Central Securities Depository
Alamat Address	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I, Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta Selatan Indonesia Stock Exchange Building Tower I, Jl. Jend Sudirman Kav 52- 53, South Jakarta
Jasa yang Diberikan Services Provided	Jasa Layanan Website eASY-KSEI dalam rangka Rapat Umum Pemegang Saham Tahun Buku 2023 Website Services of eASY-KSEI for the Annual General Meeting of Shareholders for the Fiscal Year 2023.
Periode Penugasan Assignment Period	2024
Biaya Cost	Rp11.250.000 Rp11,250,000

Bursa Efek Indonesia dan Biro Administrasi Efek

Indonesia Stock Exchange and Share Registrar

Nama Lembaga/ Profesi Name of Institution/Profession	PT Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Alamat Address	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I, Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta Selatan Indonesia Stock Exchange Building Tower I, Jl. Jend Sudirman Kav 52- 53, South Jakarta
Jasa yang Diberikan Services Provided	Biaya Pencatatan Tahunan Saham dan/atau Efek Bersifat Utang dan Sukuk Tahun 2024 Fee for Annual Listing of Shares and/or Debt Securities and Sharia Bonds in 2024
Periode Penugasan Assignment Period	2024
Biaya Cost	Rp439,255.608 Rp439,255,608

Nama Lembaga/ Profesi Name of Institution/Profession	PT Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Alamat Address	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I, Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta Selatan Indonesia Stock Exchange Building Tower I, Jl. Jend Sudirman Kav 52- 53, South Jakarta
Jasa yang Diberikan Services Provided	Biaya Pencatatan Saham Tambahan PT Waskita Beton Precast Tbk dalam rangka PMTHMETD Tahap II Additional Share Listing Fee of PT Waskita Beton Precast Tbk in the context of PMTHMETD Phase II
Periode Penugasan Assignment Period	2024
Biaya Cost	Rp10.000.000 Rp10,000,000

Nama Lembaga/ Profesi Name of Institution/Profession	PT Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Alamat Address	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I, Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta Selatan Indonesia Stock Exchange Building Tower I, Jl. Jend Sudirman Kav 52- 53, South Jakarta
Jasa yang Diberikan Services Provided	Biaya Pencatatan Saham Tambahan PT Waskita Beton Precast Tbk dalam rangka PMTHMETD Tahap III Additional Share Listing Fee of PT Waskita Beton Precast Tbk in the context of PMTHMETD Phase III
Periode Penugasan Assignment Period	2024
Biaya Cost	Rp10.000.000 Rp10,000,000

Nama Lembaga/ Profesi Name of Institution/Profession	PT Datindo Entrycom
Alamat Address	Jl. Hayam Wuruk No. 28, Jakarta Pusat Jl. Hayam Wuruk No.28, Central Jakarta
Jasa yang Diberikan Services Provided	Biaya Jasa Administrasi Saham Pasar Sekunder WSBP WSBP Secondary Market Stock Administration Service Fee
Periode Penugasan Assignment Period	September 2023 – Agustus 2024 September 2023 – August 2024
Biaya Cost	Rp40.000.000 Rp40,000,000

Nama Lembaga/ Profesi Name of Institution/Profession	PT Datindo Entrycom
Alamat Address	Jl. Hayam Wuruk No. 28, Jakarta Pusat Jl. Hayam Wuruk No.28, Central Jakarta
Jasa yang Diberikan Services Provided	Biaya Penerbitan Saham Baru Hasil Pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) Tahap II Fee of Issuing New Shares from the Implementation of Capital Increase Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) Phase II
Periode Penugasan Assignment Period	September 2024 September 2024
Biaya Cost	Rp150.000.000 Rp150,000,000

Nama Lembaga/ Profesi Name of Institution/Profession	PT Datindo Entrycom
Alamat Address	Jl. Hayam Wuruk No. 28, Jakarta Pusat Jl. Hayam Wuruk No.28, Central Jakarta
Jasa yang Diberikan Services Provided	Biaya Penerbitan Saham Baru Hasil Pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) Tahap III Fee of Issuing New Shares from the Implementation of Capital Increase Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) Phase III
Periode Penugasan Assignment Period	November 2024 November 2024
Biaya Cost	Rp150.000.000 Rp150,000,000

Nama Lembaga/ Profesi Name of Institution/Profession	PT Datindo Entrycom
Alamat Address	Jl. Hayam Wuruk No. 28, Jakarta Pusat Jl. Hayam Wuruk No.28, Central Jakarta
Jasa yang Diberikan Services Provided	Biaya Penyelenggaraan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 Fee for Annual GMS Organizing for 2023 Fiscal Year
Periode Penugasan Assignment Period	Juni 2024 June 2024
Biaya Cost	Rp57.500.000 Rp57,500,000

Nama Lembaga/ Profesi Name of Institution/Profession	PT Datindo Entrycom
Alamat Address	Jl. Hayam Wuruk No. 28, Jakarta Pusat Jl. Hayam Wuruk No.28, Central Jakarta
Jasa yang Diberikan Services Provided	Biaya Penyelenggaraan RUPS Tahunan Kedua Tahun Buku 2023 Fee for Second Annual GMS Organizing for 2023 Fiscal Year
Periode Penugasan Assignment Period	Juli 2024 July 2024
Biaya Cost	Rp57.500.000 Rp57,500,000

Lembaga Pemeringkat

Rating Agency

Nama Lembaga/ Profesi Name of Institution/Profession	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
Alamat Address	Panin Tower Senayan City Lantai 17. Jl. Asia Afrika Lot.19, Jakarta 10270 Panin Tower Senayan City 17th Floor Jl. Asia Afrika Lot.19, Jakarta, 10270
Jasa yang Diberikan Services Provided	Pemeringkatan Rating
Periode Penugasan Assignment Period	2020 s.d sekarang 2020 to present
Biaya Cost	Rp125.000.000 Rp125,000,000

Konsultan Hukum

Legal Consultant

Nama Lembaga/ Profesi Name of Institution/Profession	Kantor Hukum Djakarta Legal Practice (DLP) Djakarta Legal Practice (DLP) Law Firm
Alamat Address	Menara Prima Lantai 16. Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 6/2 Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950 Menara Prima 16th Floor Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 6/2 Mega Kuningan, South Jakarta, 12950
Jasa yang Diberikan Services Provided	Jasa Hukum Retainer Legal Services Retainer
Periode Penugasan Assignment Period	23 Juni 2024 s.d. 22 Juni 2025 June 23, 2024 – June 22, 2025

Nama Lembaga/ Profesi Name of Institution/Profession	Kantor Hukum Kyora Kyora Law Firm
Alamat Address	World Capital Tower, Lantai 9, Unit 17, Jl. Lingkar Mega Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950 World Capital Tower, 9th Floor, Unit 17, Jl. Lingkar Mega Kuningan, Setiabudi, South Jakarta, 12950
Jasa yang Diberikan Services Provided	Jasa Hukum Retainer Legal Services Retainer
Periode Penugasan Assignment Period	06 Juli 2024 s.d 05 Juli 2025 July 6, 2024 – July 5, 2025

Notaris

Notary

Nama Lembaga/ Profesi Name of Institution/Profession	Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn.
Alamat/Address	Jl. Suryo No. 54, Kebayoran Baru Jakarta, 12180 Jl. Suryo No. 54, Kebayoran Baru Jakarta, 12180
Jasa yang Diberikan Services Provided	Jasa Notaris Dalam Rangka Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2023 PT Waskita Beton Precast Tbk Notary Services for the Annual General Meeting of Shareholders for 2023 Fiscal Year of PT Waskita Beton Precast Tbk
Periode Penugasan Assignment Period	11 Juni 2024 s.d selesai June 11 2024 until completed

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certification

PENGHARGAAN YANG DIPEROLEH PERUSAHAAN DI TAHUN 2024

AWARDS EARNED BY THE COMPANY IN 2024



Penghargaan GRC Terbaik 2024
• 4 Bintang (Sangat Baik)
• **Pemimpin GRC dengan Komitmen Terbaik**
Top GRC Awards 2024
• 4 Stars (Very Good)
• Most Committed GRC Leader

12 September 2024/ September 12, 2024
TOP GRC Awards – TOP BUSINESS



Gold Winner dalam Kategori Organisasi yang Menjalankan Program Budaya Keselamatan
Gold Winner in the Category of Organization Implementing Safety Culture Program

1 Agustus 2024/ August 1, 2024
WSO Indonesia Safety Culture Awards (WISCA) 2024.



Anugerah Utama pada Sektor Bahan Baku dalam Kategori Komitmen Menjalankan Strategi ESG Terintegrasi
Main Award in Raw Materials Sector in the Category of Commitment to Implement Integrated ESG Strategy

26 Juli 2024 / July 26, 2024
IDX ESG Awards



Bronze Winner dalam kategori Kesetaraan Gender dan Keragaman
Bronze Winner in the category of Gender Equality and Diversity

26 Juli 2024 / July 26, 2024
Indonesia DEI & ESG Awards 2024

05

**FUNGSI PENUNJANG
BISNIS**
Business Support Function

06

**TATA KELOLA
PERUSAHAAN**
Corporate Governance

07

**TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN**
Corporate Social
Responsibility

08

LAPORAN KEUANGAN
Financial Statements



**Bronze Winner dalam kategori Media
Internal, Video Profil Precast Plant WSBP
Gasing**

Bronze Winner in the category of Internal
Media, Video Profile of Precast Plant WSBP
Gasing

13 Oktober 2024/ October 13, 2024

Anugerah Humas Indonesia 2024
2024 Indonesia Public Relation Awards



**Juara 3 Anugerah Perhumas
Indonesia kategori CSR**

3rd Place in Indonesian Public
Relations Award for CSR

24 November 2024/ November 24, 2024

World Public Relations Forum (WPRF) 2024

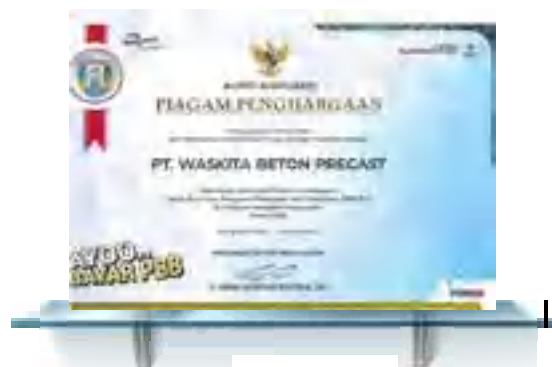


**Penghargaan Kecelakaan Nihil Accident Award
2024 Workshop WSBP Cikopo**

Zero Accident Award Workshop WSBP Cikopo

6 Agustus 2024/ August 6, 2024

Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia
Indonesian Ministry of Manpower



**Penghargaan atas Pembayaran
PBB-P2 Precast Plant WSBP Gasing**

PBB-P2 Payment Award Precast
Plant WSBP Gasing

31 Januari 2024/ January 31, 2024

Bupati Banyuasin
Regent of Banyuasin



**Penghargaan Kecelakaan Nihil
Precast Plant WSBP Prambon**
Zero Accident Award Precast
Precast Plant WSBP Prambon

11 Januari 2024 / January 11, 2024

Gubernur Jawa Timur
Governor of East Java



**Penghargaan Kecelakaan Nihil dan P2K3
Precast Plant WSBP Bojonegara**
Zero Accident and P2K3 Award Precast Plant
WSBP Bojonegara

28 Februari 2024 / February 28, 2024

Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia
Indonesian Ministry of Manpower



**Penghargaan Kecelakaan Nihil Precast
Plant WSBP Gasing**
Zero Accident Award Precast Plant WSBP Gasing

13 Maret 2024 / March 13, 2024

Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan
The Province Government of South Sumatra



**Penghargaan Kecelakaan Nihil 2024 Precast
Plant WSBP Gasing**
Zero Accident Award Precast Plant WSBP Gasing

6 Agustus 2024 / August 6, 2024

Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia
Indonesian Ministry of Manpower



**Penghargaan Kecelakaan Nihil dan P2K3
Precast Plant WSBP Karawang**
Zero Accident and P2K3 Award Precast Plant
WSBP Karawang

6 Agustus 2024/August 6, 2024
Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia
Indonesian Ministry of Manpower



**Penghargaan Kecelakaan Nihil Precast Plant
WSBP Prambon**
Zero Accident Award Precast Plant WSBP
Prambon

6 Agustus 2024/August 6, 2024
Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia
Indonesian Ministry of Manpower



**Penghargaan Kecelakaan Nihil 2024 Precast
Plant WSBP Subang**
Zero Accident Award Precast Plant WSBP Subang

23 Agustus 2024/August 23, 2024
Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia
Indonesian Ministry of Manpower



**Perusahaan Implementasi K3 Terbaik di
Indonesia**
Best OHS Implementation Company Indonesia

23 Agustus 2024/August 23, 2024
Safety Excellence Award OSH Asia's Summit 2024



**Manajemen Keselamatan Terbaik di Perusahaan
BUMN Indonesia**
Best Safety Management in BUMN Company
Indonesia

23 Agustus 2024/August 23, 2024
Safety Excellence Award OSH Asia's Summit 2024



**Kepemimpinan Terbaik dalam Budaya K3 di
Indonesia**
Best Leadership on OSH Culture Indonesia

23 Agustus 2024/August 23, 2024
Safety Excellence Award OSH Asia's Summit 2024



Penghargaan Kecelakaan Nihil
PT Waskita Beton Precast Tbk
Zero Accident Award 2024
PT Waskita Beton Precast Tbk

6 Agustus 2024/August 6, 2024
Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia
Indonesian Ministry of Manpower

**SERTIFIKASI YANG MASIH
BERLAKU HINGGA TAHUN 2024****VALID CERTIFICATION
UNTIL 2024**

**Sistem Manajemen Kesehatan dan
Keselamatan Kerja Precast Plant WSBP Sadang**
Occupational Health and Safety Management
System of Precast Plant WSBP Sadang

13 Mei 2022/May 13, 2022
Kementerian Ketenagakerjaan RI
Masa Berlaku Hingga/Valid Until
13 Mei 2025/May 13, 2025



**ISO 19650:2018-01 & ISO 19650:2018-02 terkait
Sistem Manajemen Building Information
Modelling (BIM)**
ISO 19650:2018-01 & ISO 19650:2018-02
regarding Building Information Modelling (BIM)
Management System

21 Desember 2022/December 21, 2022
PT BSI Group Indonesia
Masa Berlaku Hingga/Valid Until
20 Desember 2025/December 20, 2025



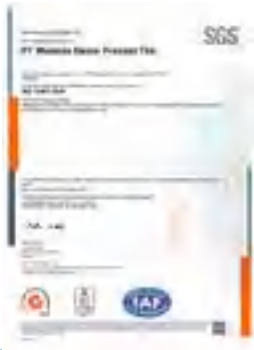
**ISO 27001:2022 terkait Sistem Manajemen
Keamanan Informasi (SMKI)**
ISO 27001:2022 regarding Information Security
Management System (ISMS)

7 Februari 2023/February 7, 2023
PT BSI Group Indonesia
Masa Berlaku Hingga/Valid Until
6 Februari 2026/February 6, 2026



**ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti
Penyuapan (SMAP)**
ISO 37001:2016 regarding Anti Bribery
Management System (ABMS)

25 September 2023/September 25, 2023
Sucofindo
Masa Berlaku Hingga/Valid Until
24 September 2026/September 24, 2026



ISO 14001:2015 terkait Sistem Manajemen Lingkungan (EMS) UKAS
ISO 14001: 2015 regarding UKAS Environmental Management System (EMS)

11 Maret 2024/March 11, 2024
PT SGS Indonesia
Masa Berlaku Hingga/Valid Until
24 Januari 2027/January 24, 2027



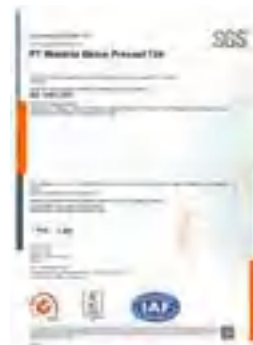
ISO 45001 : 2018 terkait Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) UKAS
ISO 45001:2018 regarding UKAS Occupational Health and Satefy Management System (OH&SHS)

13 Maret 2024/March 13, 2024
PT SGS Indonesia
Masa Berlaku Hingga/Valid Until
18 Januari 2027/January 18, 2027



ISO 9001:2015 terkait Sistem Manajemen Mutu (SMM) UKAS
ISO 9001:2015 regarding UKAS Quality Management System (QMS)

14 Maret 2024/March 14, 2024
PT SGS Indonesia
Masa Berlaku Hingga/Valid Until
8 Maret 2027/March 8, 2027



ISO 9001:2015 terkait Sistem Manajemen Mutu (SMM) KAN
ISO 9001:2015 regarding KAN Quality Management System (QMS)

15 Maret 2024/March 15, 2024
PT SGS Indonesia
Masa Berlaku Hingga/Valid Until
8 Maret 2027/March 8, 2027

05

**FUNGSI PENUNJANG
BISNIS**
Business Support Function

06

**TATA KELOLA
PERUSAHAAN**
Corporate Governance

07

**TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN**
Corporate Social
Responsibility

08

LAPORAN KEUANGAN
Financial Statements



**Sistem Manajemen Kesehatan dan
Keselamatan Kerja PT Waskita Beton Precast
Tbk (Kantor Pusat)**
PT Waskita Beton Precast Tbk Head Office
Occupational Health and Safety Management
System

6 Agustus 2024/August 6, 2024
Kementerian Ketenagakerjaan RI
Masa Berlaku Hingga/Valid Until
6 Agustus 2027/August 6, 2027



**Sistem Manajemen Kesehatan dan
Keselamatan Kerja Precast Plant WSBP
Prambon**
Occupational Health and Safety Management
System of Precast Plant WSBP Prambon

6 Agustus 2024/August 6, 2024
Kementerian Ketenagakerjaan RI
Masa Berlaku Hingga/Valid Until
6 Agustus 2027/August 6, 2027



**Sistem Manajemen Kesehatan dan
Keselamatan Kerja Precast Plant WSBP
Karawang**
Occupational Health and Safety Management
System of Precast Plant WSBP Karawang

6 Agustus 2024/August 6, 2024
Kementerian Ketenagakerjaan RI
Masa Berlaku Hingga/Valid Until
6 Agustus 2027/August 6, 2027



**Sistem Manajemen Kesehatan dan
Keselamatan Kerja Precast Plant WSBP Subang**
Occupational Health and Safety Management
System of Precast Plant WSBP Subang

6 Agustus 2024/August 6, 2024
Kementerian Ketenagakerjaan RI
Masa Berlaku Hingga/Valid Until
6 Agustus 2027/August 6, 2027



Sertifikasi Bantalan Beton (Ballasted) Lebar Jalan Rel 1067MM Beban Gandar 18 Ton Produksi PT Waskita Beton Precast Tbk Menggunakan Sistem Penambat Produksi PT Pindad (Persero)

Certification of Ballasted Concrete Bearing 1067MM Railway Width 18 Ton Axle Load Production of PT Waskita Beton Precast Tbk Using PT Pindad (Persero) Production Fastening System

28 Desember 2021/December 28, 2021

Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian

Masa Berlaku Hingga/Valid Until
28 Desember 2026/December 28, 2026



Sertifikasi Bantalan Beton (Ballasted) Lebar Jalan Rel 1435MM Beban Gandar 25 Ton Produksi PT Waskita Beton Precast Tbk Menggunakan Sistem Penambat Produksi PT Pindad (Persero)

Certification of Ballasted Concrete Bearing 1435MM Railway Width 25 Ton Axle Load Production of PT Waskita Beton Precast Tbk Using PT Pindad (Persero) Production Fastening System

28 Desember 2021/December 28, 2021

Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian

Masa Berlaku Hingga/Valid Until
28 Desember 2026/December 28, 2026



Sertifikasi Hak Paten Sistem Perkerasan Kaku Panel Beton Bertulang Menerus Pracetak Praktekan Tanpa Lekatan dengan Sambungan Pasak Kunci Berlilitan Kawat Spiral untuk Konstruksi Jalan (Sistem SPRigWP)

Patent Certification of Rigid Pavement System of Precast Practically Seamless Continuous Reinforced Concrete Panels with Spiral Wire Enwrapped Lock Peg Joints for Road Construction (SPRigWP System)

23 Desember 2021/December 23, 2021

Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Direktorat

Masa Berlaku Hingga/Valid Until
11 April 2039/April 11, 2039



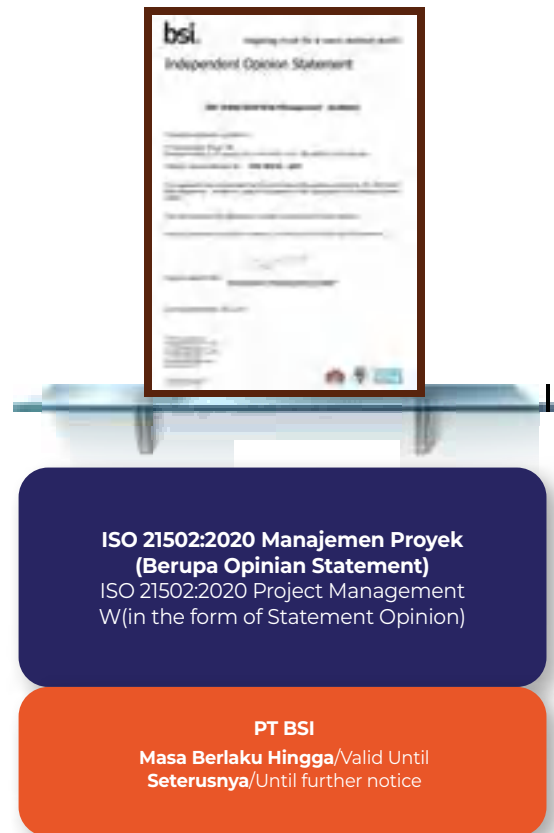
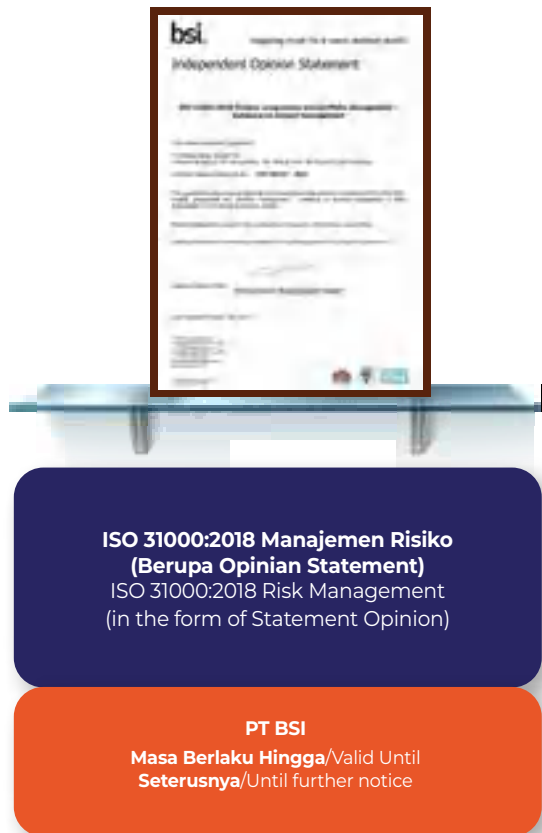
Sertifikasi Hak Paten Sistem Peningkatan Kekakuan Balok Beton Girder

Patent Certification for Stiffness Increasing System of Concrete Girder Beam

25 Agustus 2022 /August 25, 2022

Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia

Masa Berlaku Hingga/Valid Until
25 Agustus 2022 /August 25, 2022



INFORMASI WEBSITE PERUSAHAAN

Information on Company Website



WSBP memiliki situs web resmi yang menyajikan informasi secara komunikatif dan ter-update mengenai WSBP dengan alamat www.waskitaprecast.co.id. Situs web ini merupakan portal resmi WSBP yang dapat diakses secara terbuka, kapan saja, dan di mana saja, dengan mudah dan sederhana, dengan tujuan memberikan informasi yang komprehensif, akurat dan aktual tentang WSBP kepada khalayak luas. Situs web resmi WSBP yang disajikan dengan dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, juga telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8/POJK.4/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik yang telah ditetapkan pada tanggal 25 Juni 2015, seperti:

1. Informasi Umum Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Informasi bagi Pemodal atau Investor;
3. Informasi Tata Kelola Perusahaan; dan
4. Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

WSBP has an official website that provides communicative and updated information about WSBP at www.waskitaprecast.co.id. This website is WSBP official portal, which can be accessed openly, anytime and anywhere, easily and simply, with the aim of providing comprehensive, accurate and up-to-date information about WSBP to a wider audience. WSBP official website, which is presented in two languages, Bahasa Indonesia and English, is also in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 8/POJK.4/2015 concerning Issuer or Public Company Websites, which has been stipulated on June 25, 2015, such as:

1. General Information of Issuers or Public Companies;
2. Information for Capital Owners or Investors;
3. Corporate Governance Information; And
4. Corporate Social Responsibility Information.

Ketersediaan Informasi pada Situs Web Perusahaan Berdasarkan POJK No. 8/POJK.4/2015
Availability of Information on Company Website Based on POJK No. 8/POJK.4/2015

Uraian Description	Ketersediaan Availability	Keterangan Information
Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu Information on Shareholders up to individual ultimate owners	√	https://investor.waskitaprecast.co.id/shareholders.html
Isi Kode Etik Contents of Code of Conduct	√	https://waskitaprecast.co.id/wp-content/uploads/2024/11/WSBP-Pedoman-Etika-dan-Perilaku-COC-2024.pdf
Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan Information on General Meeting of Shareholders (GMS) at least includes agenda items discussed at the GMS, summary of the minutes of GMS, and information on important dates, namely the date of GMS announcement, the date of GMS summons, the date of GMS, the date of GMS summary of minutes was announced	√	https://investor.waskitaprecast.co.id/gms.html
Laporan Keuangan Tahunan (5 tahun terakhir) Annual Financial Statements (last 5 years)	√	https://investor.waskitaprecast.co.id/financial-reports.html
Profil Dewan Komisaris dan Direksi Profiles of Board of Commissioners and Board of Directors	√	https://waskitaprecast.co.id/manajemen/
Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal Charter of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees and Internal Audit Unit	√	https://waskitaprecast.co.id/praktik-tata-kelola/

√ = tersedia pada situs web Perusahaan; x = belum tersedia pada situs web Perusahaan
√ = available on the Company's website; x = not yet available on the Company's website

WSBP senantiasa memperbarui informasi yang disajikan di dalam *website* secara berkala untuk memberikan informasi *ter-update* bagi segenap pemangku kepentingan maupun masyarakat umum. WSBP juga memiliki akun media sosial sebagai bagian dari keterbukaan informasi dan komunikasi kepada seluruh pemangku kepentingan, di antaranya Instagram, Youtube, Facebook, dan TikTok.

WSBP regularly updates the information presented on the website to provide updated information for all stakeholders and the general public. WSBP also has social media accounts as part of information disclosure and communication to all stakeholders, including Instagram, Youtube, Facebook and TikTok.



04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

WSBP mampu mencatatkan pertumbuhan pendapatan seluruh segmen usahanya. Pendapatan segmen Beton Precast naik sebesar 60,29%, segmen Beton Readymix tumbuh 17,53%, serta Jasa Konstruksi yang meningkat sebesar 15,47%

WSBP was able to record revenue growth across its business segments. Precast Concrete segment revenue increased by 60,29%, Readymix Concrete segment grew by 17.53%, and Construction Services increased by 15.47%.

TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI

Economic and Industry Review



PEREKONOMIAN GLOBAL DAN NASIONAL

Proyeksi pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2025 diperkirakan tetap stabil, dengan angka 3,3%. Meskipun proyeksi ini tidak banyak berubah dibandingkan dengan pembaruan sebelumnya, terdapat dinamika signifikan di baliknya. Amerika Serikat mengalami revisi proyeksi yang lebih baik, yang mengimbangi penurunan di negara maju lainnya, khususnya di Eropa. Sementara itu, negara-negara berkembang menghadapi tantangan serius seperti gangguan produksi dan pengiriman komoditas, konflik geopolitik, dan cuaca ekstrem, yang mempengaruhi kawasan Timur Tengah, Asia Tengah, dan Sub-Sahara Afrika. Namun, Asia Timur mengalami revisi positif berkat permintaan semikonduktor dan elektronik yang melonjak, terutama didorong oleh investasi besar dalam kecerdasan buatan (AI).

Di tingkat global, inflasi diperkirakan akan mengalami penurunan secara bertahap, dari rata-rata 6,7% pada 2023 menjadi 5,8% pada 2024, dan 4,3% pada 2025. Negara maju diprediksi kembali ke target inflasi mereka lebih cepat dibandingkan negara berkembang, meskipun

GLOBAL AND NATIONAL ECONOMY

Global economic growth in 2025 is projected to remain stable at 3.3%. While this projection has not changed significantly from previous updates, there are notable underlying dynamics. The United States has seen a better projection revision, offsetting declines in other advanced economies, particularly in Europe. Meanwhile, developing countries face severe challenges such as disruptions in commodity production and shipments, geopolitical conflicts, and extreme weather events, affecting regions like the Middle East, Central Asia, and Sub-Saharan Africa. However, East Asia has experienced a positive revision due to surging demand for semiconductors and electronics, primarily driven by substantial investments in artificial intelligence (AI).

Globally, inflation is expected to decline gradually, from an average of 6.7% in 2023 to 5.8% in 2024, and further to 4.3% in 2025. Developed countries are predicted to return to their inflation targets more quickly than developing countries, although inflation in the services sector remains

inflasi sektor jasa tetap menjadi tantangan. Risiko terhadap prospek ekonomi global lebih cenderung negatif, dengan ketidakpastian kebijakan yang tinggi, gejolak pasar keuangan, dan potensi gangguan lebih lanjut dalam disinflasi akibat ketegangan geopolitik. Risiko tambahan muncul dari penurunan lebih dalam di sektor properti China, yang dapat mengganggu stabilitas keuangan dan mempengaruhi perdagangan global. Peningkatan kebijakan proteksionis juga dapat memperburuk ketegangan perdagangan global, yang berdampak pada efisiensi pasar dan rantai pasokan internasional.

Dari Tanah Air, perekonomian menunjukkan tanda-tanda stabilitas meskipun ada tantangan global yang masih dihadapi. Inflasi tahunan Indonesia pada Desember 2024 tercatat sebesar 1,57%, dengan inflasi bulanan sebesar 0,44%. Inflasi ini terkendali di berbagai provinsi, meskipun ada variasi yang cukup besar antar daerah. Papua Pegunungan tercatat sebagai provinsi dengan inflasi tertinggi yakni sebesar 5,36%, sementara Sulawesi Utara memiliki inflasi terendah sebesar 0,44%. Di tingkat kabupaten/kota, Kabupaten Jayawijaya tercatat memiliki inflasi tertinggi sebesar 5,36%, sementara Kabupaten Minahasa Utara mencatatkan inflasi terendah sebesar 0,02%. Meskipun inflasi menunjukkan kecenderungan menurun, beberapa daerah masih mengalami tekanan harga yang signifikan, terutama di sektor tertentu.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2024 tumbuh sebesar 5,03% menunjukkan perlambatan dibandingkan capaian tahun 2023 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,05%. Sektor konstruksi menjadi salah satu sektor dengan kontribusi terbesar dengan pertumbuhan sebesar 5,81%, sementara dari sisi pengeluaran, pembentukan modal tetap bruto (PMTB) mengalami kenaikan sebesar 4,61%. Pencapaian ini mencerminkan daya tahan ekonomi Indonesia dengan adanya peningkatan aktivitas produksi meskipun dengan adanya tantangan eksternal, seperti ketegangan geopolitik dan penurunan permintaan global, masih memberikan dampak pada sektor-sektor tertentu.

Di sektor perdagangan internasional, ekspor Indonesia pada Oktober 2024 tercatat sebesar USD24,41 miliar, meningkat 10,69% dibandingkan bulan sebelumnya. Ekspor sektor industri pengolahan mencatatkan kenaikan terbesar dengan nilai ekspor mencapai USD18,43 miliar, sementara komoditas lemak dan minyak hewani/nabati mengalami peningkatan ekspor signifikan sebesar 52,67%. Meskipun ada penurunan ekspor pada beberapa komoditas seperti logam mulia dan perhiasan/permata, kinerja ekspor Indonesia secara keseluruhan menunjukkan angka yang positif. Sementara itu, impor Indonesia juga mengalami kenaikan signifikan pada Oktober 2024, mencapai USD21,94 miliar, dengan kenaikan terbesar pada golongan bahan baku/penolong yang naik sebesar 5,40%. Meskipun ada penurunan impor pada

a challenge. Risks to the global economic outlook are more likely to be negative, with high policy uncertainty, financial market volatility, and potential disruptions to disinflation efforts due to geopolitical tensions. Additional risks arise from a deeper downturn in China's property sector, which could threaten financial stability and impact global trade. Rising protectionist policies may also exacerbate global trade tensions, affecting market efficiency and international supply chains.

Domestically, Indonesia's economy has shown signs of stability despite ongoing global challenges. Indonesia's annual inflation rate in December 2024 was recorded at 1.57%, with a monthly inflation rate of 0.44%. Inflation remained controlled across various provinces, though with significant regional variations. Papua Pegunungan recorded the highest inflation rate at 5.36%, while North Sulawesi had the lowest at 0.44%. At the district/city level, Jayawijaya had the highest inflation rate at 5.36%, while North Minahasa had the lowest at 0.02%. Despite the overall declining trend in inflation, certain regions still face significant price pressures, particularly in specific sectors.

In 2024, Indonesia's economy growth reached 5.03%, slightly slowing from the 5.05% growth recorded in 2023. The construction sector was one of the largest contributors, growing by 5.81%, while in terms of expenditure, Gross Fixed Capital Formation (GFCF) experienced an increase of 4.61%. This achievement reflects Indonesia's economic resilience with increasing production activity despite external challenges such as geopolitical tensions and declining global demand, still have an impact on certain sectors.

In the international trade sector, Indonesia's exports in October 2024 were recorded at USD24.41 billion, an increase of 10.69% compared to the previous month. Exports of the manufacturing industry sector recorded the largest increase with an export value reaching USD18.43 billion, while exports of animal/vegetable fats and oils saw a significant increase of 52.67%. Although there was decreased in exports of some commodities, such as precious metals and jewelry/germs, Indonesia's overall export performance remained positive. Meanwhile, Indonesia's imports also saw a significant rise in October 2024, reaching USD21.94 billion, with the largest increase in raw materials/intermediate goods, which rose by 5.40%. Although imports of machinery/mechanical equipment decreased, imports of electrical machinery/equipment

mesin/peralatan mekanis, impor mesin/perengkapan elektrik mengalami lonjakan terbesar sebesar 29,20%. Peningkatan impor ini mencerminkan adanya kebutuhan untuk bahan baku dan barang modal yang mendukung pertumbuhan sektor produksi domestik.

Secara keseluruhan, meskipun perekonomian global menghadapi ketidakpastian dan tantangan, Indonesia menunjukkan kinerja yang relatif stabil. Pertumbuhan ekonomi yang positif, inflasi yang terkendali, serta kinerja ekspor yang baik menjadi indikator yang menggembirakan bagi perekonomian Indonesia di tengah ketegangan global yang masih ada. Ke depan, kebijakan fiskal dan moneter yang hati-hati, serta reformasi struktural, akan sangat penting untuk memastikan keberlanjutan pertumbuhan ekonomi Indonesia di masa depan.

ANALISIS INDUSTRI DAN POSISI PERUSAHAAN DALAM INDUSTRI

Dalam rangka mengakselerasi percepatan transformasi ekonomi pasca pandemi Covid-19, Pemerintah Indonesia terus menjalankan program Pembangunan infrastruktur dasar di berbagai wilayah. Proyek Strategis Nasional (PSN) yang sudah dimulai sebelum pandemi dilanjutkan untuk memastikan keseragaman infrastruktur daerah, yang dianggap sebagai fondasi penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Sektor infrastruktur dan konstruksi ditekankan sebagai prioritas untuk mempercepat pemulihan ekonomi, sesuai dengan Laporan Perekonomian Indonesia 2024.

Pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Tahun 2023, Pemerintah mengalokasikan dana sebesar Rp423,4 triliun untuk infrastruktur, yang tersebar di berbagai Kementerian, Lembaga, dan Dana Transfer ke Daerah.

Selain itu, Pemerintah juga mengeluarkan Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2024, yang mengubah daftar Proyek Strategis Nasional sesuai dengan Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Nomor 7 Tahun 2023.

Tahun 2024 tetap menjadi masa yang penuh tantangan bagi industri konstruksi dan beton. Pelaku industri menghadapi berbagai tantangan, termasuk volatilitas harga bahan baku konstruksi & beton, ketidakpastian ekonomi global mempengaruhi investasi dan pembiayaan, serta gangguan rantai pasokan akibat konflik geopolitik global dan tahun politik di Indonesia disertai dengan adanya transisi terhadap pemerintahan yang baru.

surged by 29.20%. This increase in imports reflects the demand for raw materials and capital goods to support domestic production growth.

Overall, despite global economic uncertainties and challenges, Indonesia has demonstrated relatively stable performance. Positive economic growth, controlled inflation, and strong export performance are encouraging indicators for Indonesia's economy amid ongoing global tensions. Moving forward, prudent fiscal and monetary policies, as well as structural reforms, will be crucial in ensuring Indonesia's sustainable economic growth in the future.

ANALYSIS ON THE INDUSTRY AND COMPANY POSITION IN THE INDUSTRY

In order to accelerate the national economic transformation after the Covid-19 pandemic, the Indonesian Government continues to carry out basic infrastructure development programs in various regions. The National Strategic Project (PSN) that had started before the pandemic was continued to ensure uniformity in regional infrastructure, which is considered a crucial foundation in driving economic growth. The infrastructure and construction sector is emphasized as a priority to accelerate economic recovery, in accordance with the 2024 Indonesian Economic Report.

In the 2023 State Revenue and Expenditure Budget (APBN), the Government allocated funds amounting to Rp423.4 trillion for infrastructure, spread across various Ministries, Institutions and Transfer Funds to Regions.

Apart from that, the Government also issued Regulation of the Coordinating Minister for Economic Affairs of the Republic of Indonesia No. 6 of 2024, which amended the list of National Strategic Projects in accordance with Regulation of the Coordinating Minister for Economic Affairs No 7 of 2023.

The year 2024 remained a challenging period for the construction and concrete industry. Industry players were facing issues such as rising prices for construction raw materials & concrete, global economic uncertainty affecting investment and financing, as well as supply chain disruptions due to global geopolitical conflict and the political year in Indonesia, accompanied by a transition to a new government.

Fragmentasi dan proteksionisme akibat tensi geopolitik dunia yang masih eskalatif dan perlambatan pertumbuhan ekonomi Indonesia menyebabkan fluktuasi harga bahan baku dan hambatan dalam berbisnis. Di tengah tantangan ini, WSBP terus mengejar komitmennya untuk mencapai pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan. Hingga Kuartal IV tahun 2024, WSBP berhasil mendapatkan kontrak baru dan mencatatkan pendapatan Usaha masing-masing senilai Rp2,37 triliun dan Rp851,64 miliar, meningkat sebesar 36,40% dan 57,59% jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. Pertumbuhan nilai kontrak baru dan pendapatan usaha WSBP tumbuh lebih baik dibandingkan pertumbuhan ekonomi serta pertumbuhan industri pada tahun yang sama. Keberhasilan ini didukung oleh proyek grup internal PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan meningkatnya pangsa pasar eksternal seperti Pemerintah, BUMN, dan Swasta. WSBP juga berhasil mempertahankan daya saing di industri beton domestik, dengan persentase proyek eksternal sebesar 62,65% dari total nilai kontrak.

Tingkat kemenangan tender WSBP pada tahun 2024 mencapai 28,65% meningkat dibandingkan perolehan tahun lalu sebesar 25%. Sepanjang tahun, perolehan pendapatan usaha didukung oleh lini bisnis precast, readymix, jasa konstruksi dan sewa alat. Bisnis precast menjadi kontributor terbesar bagi pendapatan usaha WSBP pada tahun 2024.

Sebelum memulai tahun berjalan, WSBP mengevaluasi pencapaian tahun berjalan dan merumuskan sasaran utama tahun 2024 berdasarkan aspirasi para Pemegang Saham. Manajemen WSBP menetapkan target kinerja operasional dan keuangan serta merumuskan strategi dan program kerja untuk mencapai sasaran dan target tersebut. Semua ini diatur dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Revisi RKAP Tahun Buku 2024 yang disahkan oleh Board of Commissioner sebagai pedoman kemajuan Perusahaan pada akhir tahun.

Adapun target dan sasaran utama Perseroan di tahun 2024, adalah sebagai berikut:

Fragmentation and protectionism due to escalating global geopolitical tensions and the slowdown in Indonesia's economic growth have caused fluctuations in raw material prices and business obstacles. In the midst of these challenges, WSBP continued to pursue its commitment to achieve sustainable performance growth. Until the fourth quarter of 2024, WSBP succeeded in obtaining new contracts and recorded revenues of Rp2.37 trillion and Rp851.64 billion, respectively, representing increases of 36.40% and 57.59% compared to the same period last year. The growth in WSBP's new contract value and revenues outperformed both economic and industry growth in the same year. This success was supported by internal group projects of PT Waskita Karya (Persero) Tbk and an increasing external market share, such as government, SOE, and private projects. WSBP also succeeded in maintaining competitiveness in the domestic concrete industry, with the percentage of external projects accounting for 62.65% of total contract value.

WSBP's tender win rate in 2024 reached 28.65%, an increase from last year's 25%. Throughout the year, the revenue was supported by the precast, readymix, construction services, and equipment rental business lines. The precast business was the largest contributor to WSBP's revenue in 2024.

Before starting the current year, WSBP evaluated the current year's achievements and formulated main targets for 2024 based on the aspirations of Shareholders. WSBP management established operational and financial performance targets and formulated strategies and work programs to achieve these goals and targets. All of these were outlined in the Company's Work Plan and Budget (RKAP), which has been approved by Board of Commissioners, as a reference to WSBP progress at the end of the year.

The Company's main targets and objectives in 2024 are as follows:

Keterangan Description	Nilai (Dalam miliar Rupiah) Value (Billion Rupiah)
Nilai Kontrak Baru New Contract Value	3.122,40
Pendapatan Usaha Revenues	2.164,25
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(1.751,16)
Laba (Rugi) Kotor Gross Profit (Loss)	413,09
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	906,50
Total Aset Total Assets	4.443,46

Keterangan Description	Nilai (Dalam miliar Rupiah) Value (Billion Rupiah)
Total Liabilitas Total Liabilities	6.014,45
Total Ekuitas (Defisiensi Modal) Total Equity (Capital Deficiency)	(1.570,99)

Guna mencapai sasaran tersebut, WSBP merumuskan strategi dan kebijakan strategis yang dituangkan dalam Program Transformasi, yaitu:

1. *Operational Excellence*
 - a. *Lean Operasi*: Peningkatan kemampuan internal yang berfokus pada efisiensi berbasis proses lean.
 - b. *Cash Engine*: Memperbaiki likuiditas perusahaan dengan mempercepat dari *Slow Moving Inventory* dan juga perbaikan *collection days turnover*.
 - c. *Talent Booster*: Meningkatkan kompetensi secara kapasitas dan kapabilitas pegawai serta peningkatan fungsi Human Capital Management WSBP.
2. *Business Nourishment*
 - a. *Competitiveness*: Menciptakan kemampuan bersaing dalam mendapatkan pasar
 - b. *Strategic Partnership*: Bekerja sama dengan mitra untuk menciptakan kemampuan lebih dalam upaya mengoptimalkan utilisasi aset
 - c. *Brand Intelligence*: Membangun pencitraan WSBP yang mengutamakan peningkatan nilai *stakeholder*
3. *Technology & Digitalization*
 - a. *Integration Data Management System*: Mengembangkan aplikasi pengelolaan data yang terintegrasi antara satu sama lain
 - b. *Product Newness*: Bisnis dan Produk perusahaan berfokus pada penerapan perkembangan teknologi yang dibutuhkan pasar dan sesuai dengan era modernisasi
 - c. *Digitalisasi*: Mendigitalisasi proses-proses yang dapat didefinisikan dengan bantuan *technology*.

In order to achieve these targets, WSBP formulated strategic strategies and policies as outlined in the Transformation Program:

1. *Operational Excellence*
 - a. *Lean Operations*: Improved internal capabilities focused on efficiency based on lean processes
 - b. *Cash Engine*: Improve liquidity by accelerating *Slow Moving Inventory* and also improve collection days turnover
 - c. *Talent Booster*: Improving competencies in terms of employee capacity and capability as well as improving WSBP Human Capital Management function
2. *Business Nourishment*
 - a. *Competitiveness*: Creating the ability to compete in acquiring the market
 - b. *Strategic Partnership*: Working with partners to create more capabilities in order to optimize asset utilization
 - c. *Brand Intelligence*: Building WSBP imagery that prioritizes the stakeholder value increase
3. *Technology & Digitalization*
 - a. *Integrated Data Management System*: Develop data management applications that are integrated with one another
 - b. *Product Newness*: The company's business and products focus on implementing technological developments that are needed by the market and in accordance with the modernization era
 - c. *Digitalization*: Digitization of processes that can be defined with the help of Technology.

RENCANA KERJA DAN KEBIJAKAN STRATEGIS PERUSAHAAN

The Company's Work Plan and Strategic Policy

RENCANA STRATEGIS PERUSAHAAN

Rencana Jangka Panjang

WSBP memiliki visi "Menjadi Partner Terpercaya dalam Industri Beton Terintegrasi, Konstruksi, dan Modular di Indonesia." Untuk mewujudkan visi tersebut, WSBP telah merumuskan strategi utama yang akan dijalankan dalam jangka menengah dan panjang dengan berfokus pada tiga aspek utama: *Cost Reduction*, *Divestasi Aset*, dan *Revenue Uplift*.

1. **Cost Reduction: Efisiensi Biaya**

Dalam rangka mencapai pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan, WSBP menerapkan strategi optimalisasi biaya yang meliputi: Peningkatan proses bisnis dilakukan melalui analisis menyeluruh terhadap lingkungan usaha, penguatan seleksi dan pendekatan vendor (*vendor canvassing*), penyusunan kebijakan SLA untuk memastikan keandalan pengiriman produk, serta evaluasi kelayakan pelanggan guna mengurangi risiko finansial. Selain itu, WSBP menerapkan berbagai strategi untuk mengoptimalkan penagihan piutang usaha guna kepatuhan pembayaran pelanggan.

Penguatan proses bisnis komersial dengan menerapkan *customer-centered sales strategy* yang berfokus pada optimalisasi segmentasi pelanggan, solusi nilai tambah (*value proposition*), serta strategi *route-to-market* yang lebih efektif guna meningkatkan daya saing. Selain itu, WSBP mengadopsi stage-gate process sebagai kerangka inovasi produk yang sistematis, memastikan keselarasan dengan strategi utama perusahaan melalui tahapan validasi dari *ideation* hingga *product launch*. Strategi ini bertujuan untuk memperkuat integrasi antara pertumbuhan pendapatan dan pengembangan kapasitas produksi secara berkelanjutan.

Efisiensi biaya operasional dilakukan melalui *strategic sourcing* dengan konsolidasi pemasok bahan baku untuk menekan biaya produksi. Penerapan *zero-based budgeting* (ZBB) memastikan *baseline* biaya lebih akurat dengan analisis harga pasar yang lebih transparan. Selain itu, optimalisasi utilisasi aset dan armada non produktif, konsolidasi pemasok alat produksi dan suku cadang, serta penerapan *integrated maintenance* diharapkan dapat meningkatkan

THE COMPANY'S STRATEGIC PLAN

Long-term Plan

WSBP has a vision of "Becoming a Trusted Partner in the Integrated Concrete, Construction, and Modular Industry in Indonesia." To achieve this vision, WSBP has formulated key strategies to be implemented in the medium and long term, focusing on three main aspects: *Cost Reduction*, *Asset Divestment*, and *Revenue Uplift*.

1. **Cost Reduction: Cost Reduction and Efficiency**

To achieve sustainable performance growth, WSBP implements a cost optimization strategy that includes enhancing business processes through comprehensive analysis of the business environment, strengthening vendor selection and approach (*vendor canvassing*), developing SLA policies to ensure reliable product delivery, evaluating customer feasibility to mitigate financial risk. Additionally, WSBP adopts various strategies to optimize trade receivables collection and ensure customer payment compliance.

The Company strengthens commercial business processes by implementing a customer-centered sales strategy focused on optimizing customer segmentation, value-added solutions (*value proposition*), and a more effective route-to-market strategy to enhance competitiveness. Furthermore, WSBP adopts the stage-gate process as a systematic product innovation framework, ensuring alignment with the Company's main strategy through validation stages from ideation to product launch. This strategy aims to reinforce the integration between revenue growth and sustainable production capacity development.

Operational cost efficiency is achieved through strategic sourcing by consolidating raw material suppliers to reduce production costs. The implementation of zero-based budgeting (ZBB) ensures more accurate cost baseline with greater transparency in market price analysis. Other initiatives includes optimizing the use of idle assets and fleets, consolidating suppliers of production equipment and spare parts, and implementing integrated

efisiensi operasional dan mengurangi potensi pemborosan. WSBP juga melakukan penyesuaian jumlah Human Capital sesuai target produksi guna meningkatkan produktivitas tenaga kerja.

Untuk meningkatkan likuiditas dan memperkuat kredibilitas terhadap pemasok, WSBP berupaya memperoleh akses *working capital* melalui berbagai strategi, termasuk disposal aset-aset tidak produktif, pengelolaan pembayaran kepada pemasok prioritas, serta optimalisasi pengelolaan utang usaha. Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi biaya operasional serta memastikan keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang.

2. Disposal Aset Non Produktif

Guna meningkatkan optimalisasi atas seluruh aktiva perusahaan dalam menghasilkan pendapatan, WSBP fokus melakukan disposal terhadap aset produksi dengan Tingkat utilisasi rendah. Disposal ini mencakup aset dengan berbagai nilai yang direncanakan untuk dilepas dalam beberapa tahun ke depan, seperti precast plant dan peralatan yang memiliki tingkat utilisasi rendah. Selain itu, WSBP juga akan mengidentifikasi aset dengan fungsi ganda sebagai target disposal guna memastikan efisiensi pengelolaan aset. Langkah ini selaras dengan strategi optimalisasi struktur biaya, termasuk menekan biaya non-esensial di kantor dan unit produksi, serta meminimalkan beban produksi yang tidak teralokasi.

3. Revenue Uplift

Sesuai dengan cita-cita mencapai pertumbuhan kinerja secara berkelanjutan, WSBP menerapkan strategi yang disesuaikan dengan karakteristik pelanggan yang beragam, yaitu Kontraktor BUMN, Kontraktor Swasta, Pelanggan Ritel, serta pelanggan penyewaan alat dan pengembangan produk inovatif.

a. Kontraktor BUMN

WSBP berfokus pada optimalisasi penjualan produk Precast, Readymix, serta konstruksi & instalasi melalui peningkatan partisipasi tender. WSBP juga memperkuat strategi *customer acquisition* dan *pricing* melalui *market intelligence* yang lebih terarah, memungkinkan identifikasi peluang tender potensial di berbagai sektor.

b. Kontraktor Swasta

Segmen Kontraktor Swasta menjadi target utama dalam upaya diversifikasi pasar WSBP. Pendekatan multisegmentasi diterapkan guna memastikan bahwa produk dan layanan WSBP dapat menjangkau lebih banyak proyek swasta berskala besar.

maintenance to improve operational efficiency and reduce potential waste. WSBP also adjusts the number of Human Capital in line with production targets to improve workforce productivity.

To improve liquidity and strengthen supplier credibility, WSBP seeks working capital access through various strategies, includes disposing of unproductive assets, managing payments to priority suppliers, and optimizing trade payables management. These steps aim to enhance operational cost efficiency and ensure long-term business sustainability.

2. Assets Disposal

To optimize the Company's assets in generating revenue, WSBP is focused on disposing of production assets with low utilization rates. This disposal includes assets of various values planned for release over the coming years, such as Precast Plant WSBP and Equipment with low utilization levels. In the other hands, WSBP will identify dual-function assets as disposal targets to ensure efficient asset management. This initiative aligns with the Company's cost structure optimization strategy, includes reducing non-essential expenses at office and production units, and minimizing unallocated production overheads..

3. Revenue Uplift

In line with its vision to achieve sustainable performance growth, WSBP implements strategies tailored to the diverse characteristics of its customers, which include State-Owned Enterprise (SOE) Contractors, Private Contractors, Retail Customers, as well as Equipment Rental Customers and innovative product development.

a. SOE Contractors

WSBP focuses on optimizing the sales of Precast Concrete products, Readymix, and Construction & Installation Services by increasing participation in tenders. The Company also strengthens its customer acquisition and pricing strategies through more targeted market intelligence, enabling the identification of potential tender opportunities across various sectors.

b. Private Contractors

The Private Contractor segment is a key target in WSBP's market diversification efforts. A multi-segmentation approach is applied to ensure that WSBP's products and services can reach a wider range of large-scale private projects.

- c. Pelanggan Ritel
WSBP mendorong penetrasi pasar Readymix melalui segmentasi ritel. Langkah ini memungkinkan perusahaan untuk menangkap peluang pertumbuhan di sektor pembangunan skala kecil dan menengah, yang memiliki kebutuhan material konstruksi dalam jumlah sedang tetapi secara agregat memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan.
- d. Pelanggan Penyewaan Alat
WSBP mengoptimalkan monetisasi aset melalui penyewaan berbagai alat berat seperti Truck Mixer dan Batching Plant. Penyewaan Alat dikelola secara end-to-end oleh Workshop Peralatan Cikopo.
- e. Produk & Layanan Inovatif
Sebagai perusahaan yang menjunjung inovasi, WSBP mengembangkan berbagai produk baru seperti precast modular dan tunnel segment. Produk-produk tersebut dirancang untuk memenuhi kebutuhan pasar yang terus berkembang, termasuk proyek pembangunan perumahan modular (seperti RISHA) serta infrastruktur transportasi (seperti MRT dan tunnel segment).

- c. Retail Customers
WSBP promotes the market penetration of its Readymix products through the retail segment. This initiative allows the Company to capture growth opportunities in small- to medium-scale construction projects, which, although moderate in individual demand, contribute significantly to overall revenue in aggregate.
- d. Equipment Rental Customers
WSBP maximizes asset monetization through the rental of heavy equipment, such as Truck Mixers and Batching Plants. The equipment rental operations are managed end-to-end by the Workshop WSBP Cikopo.
- e. Innovative Products & Services
As a Company committed to innovation, WSBP continues to develop new products such as Precast modular units and tunnel segments. These products are designed to meet the evolving needs of the market, includes Modular housing projects (e.g., RISHA), transportation infrastructure projects (e.g., MRT and tunnel segments).

FOKUS STRATEGI 2024

Tahun 2024 ditargetkan menjadi momentum untuk optimalisasi perbaikan proses internal. Dengan ukuran - ukuran keberhasilan yang dapat tercermin pada perbaikan prosedur secara menyeluruh, *cash conversion cycle on-going*, peningkatan pada pendapatan usaha, pendapatan lain-lain dari divestasi aset.

Langkah-langkah strategis dalam mencapai target diantaranya:

1. Optimalisasi *General Business Process Improvement*
Optimalisasi General Business Process Improvement akan dijalankan melalui turunan inisiatif strategi sebagai berikut:
 - a. Melakukan Analisis *business environment* secara detail melalui Analisis Internal & Eksternal, Penyusunan Inisiatif Strategis, serta Pengembangan *Key Performance Indicators* (KPI).
 - b. Melakukan *vendor canvassing* dalam rangka meningkatkan opsi vendor.
 - c. Menyusun kebijakan penentuan *service level agreement* (SLA) pada prosedur pengiriman.
 - d. Memperkuat proses FS untuk memperoleh fasilitas produksi.
 - e. Memperkuat proses *screening* dan penagihan.

STRATEGY FOCUS FOR 2024

2024 is targeted to be a momentum for optimizing internal process improvements. With measures of success that can be reflected in overall procedural improvements, on-going cash conversion cycle, increases in business revenues, other income from divested assets.

Strategic measures in achieving targets are:

1. Optimization of General Business Process Improvement
Optimization of General Business Process Improvement is carried out through the following strategic initiatives:
 - a. Carrying out detailed business environment analysis through Internal & External Analysis, Preparing Strategic Initiatives, and Developing Key Performance Indicators (KPI).
 - b. Conduct vendor canvassing in order to increase vendor options.
 - c. Develop a policy for determining service level agreements (SLA) in delivery procedures.
 - d. Strengthen the FS process to obtain production facilities.
 - e. Strengthen screening and billing processes.

2. Penguatan proses Bisnis Komersial

Penguatan proses Bisnis Komersial akan dijalankan melalui turunan inisiatif strategi sebagai berikut:

- Memperkuat *sales framework* untuk meningkatkan *competitiveness versus peers*.
- Mengembangkan *state-gate process* melalui alignment inovasi dengan *grand strategy*, dan kebutuhan market.
- Memperkuat *sales & operation planning (S&OP)* untuk menyelaraskan peningkatan *revenue* dengan pengembangan *resource* produksi.

3. Melakukan proses Efisiensi Produksi

Proses efisiensi produksi akan dijalankan melalui turunan inisiatif strategi sebagai berikut:

- Implementasi *strategic sourcing* via konsolidasi vendor *raw material*.
- Menciptakan *baseline OE COGM* melalui *Zero-Based Budgeting (ZBB)* pada *raw material* utama.
- Menghemat biaya pengiriman *raw material* via utilisasi *asset idle*.
- Konsolidasi vendor alat produksi dan suku cadang.
- Integrated maintenance* dalam rangka meningkatkan *physical availability* dan mengurangi *raw material loss*.
- Menyelaraskan jumlah sumber daya manusia (SDM) dengan target produksi.

4. Peningkatan Likuiditas Perusahaan

- Melakukan divestasi atas aset non-produktif.
- Melakukan *mirroring* antara *cash in* dengan *cash out*.
- Mencari *alternative* dukungan sumber pendanaan baik dari lembaga keuangan maupun dari lembaga non-keuangan.
- Melakukan efisiensi BUA.

2. Strengthening Commercial Business processes

Strengthening commercial business processes is carried out through the following strategic initiatives:

- Strengthening sales framework to increase competitiveness vs peers.
- Developing a state-gate process through aligning innovation with grand strategy and market needs.
- Strengthen sales & operation planning (S&OP) to align increasing revenue with developing production resources.

3. Efficiency of Production processes

Efficiency of Production processes is carried out through the following strategic initiatives:

- Implementation of strategic sourcing via consolidation of raw material vendors.
- Creating an OE COGM baseline through Zero-Based Budgeting (ZBB) on main raw materials.
- Save raw material delivery costs via idle asset utilization.
- Consolidation of production equipment and spare parts vendors.
- Integrated maintenance in order to increase physical availability and reduce raw material loss.
- Align the number of human capital (HC) with production targets.

4. Increased Company Liquidity

- Divesting non-productive assets.
- Mirroring cash-in and cash-out.
- Look for alternative sources of funding support from both financial institutions and non-financial institutions.
- Carrying out BUA efficiency

ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspect

STRATEGI PEMASARAN

Di Tahun 2024, WSBP gencar memperkuat strategi pemasaran yang komprehensif untuk meningkatkan pangsa pasarnya di industri manufaktur dan konstruksi nasional. Adapun nilai-nilai yang mendasari strategi pemasaran WSBP adalah :

1. *Key Account Management*
WSBP memperkuat market intelligence untuk memperluas info pasar dengan melakukan pembentukan *Key Account* berdasarkan Segmentasi *Owner*, yaitu dari *Key Account* Pemerintah & BUMN/ BUMD, *Key Account* Swasta, dan *Key Account* Konsultan.
2. Menjaga Kualitas & Konsistensi Produk serta Meningkatkan Keandalan *Delivery*
WSBP menggunakan sistem untuk mempertahankan konsistensi kualitas produk termasuk penerapan sistem monitoring kualitas yang terpercaya dan responsif, serta mengembangkan sistem monitoring dan *troubleshooting* keandalan *delivery* yang dapat mendeteksi dan mempercepat issue yang masih terjadi di lapangan.
3. Penggunaan Jaringan Korporasi untuk Kembangkan Kapabilitas *Market* di *High-Rise* dan *Commercial*
WSBP menggunakan jaringan korporasi sebagai kunci utama berkompetisi melawan berbagai jenis kompetitor. Jaringan korporasi membantu pengembangan kapabilitas pasar.
4. *Price Competitiveness*
WSBP melakukan inovasi dalam cost management, sehingga harga jual semakin bersaing di pasaran. *Cost innovation* ini mencakup *supply*, *process* dan *logistics management*. Selain itu WSBP juga melakukan evaluasi atas setiap tender yang dilaksanakan, dalam rangka mengetahui kekurangan dan membuat strategi berdasarkan hasil evaluasi yang dilaksanakan.
5. *Market Analysis Capability*
WSBP meningkatkan kapabilitas dalam melakukan *market analysis* dan *competitive mapping* sehingga dapat proaktif menyusun strategi pemasaran yang konsisten secara korporat, sekaligus dapat adaptif terhadap kondisi nyata pasar. Termasuk dalam menghadapi adanya kemungkinan perubahan arah kebijakan yang dilakukan oleh Presiden terpilih yang baru.
6. Pengembangan Pasar Retail
WSBP membangun kapabilitas pasar retail dimulai dari *business landscape mapping*, penyusunan strategi *positioning & differentiation* dan pengembangan rencana pemasaran yang taktis (spesifik di masing-masing area penjualan). Selain itu WSBP menjalankan peran fokus terhadap *customer service* untuk retail,

MARKETING STRATEGY

In 2024, WSBP aggressively strengthened a comprehensive marketing strategy to increase its market share in the national manufacturing and construction industry. The values underlying WSBP marketing strategy are:

1. *Key Account Management*
WSBP strengthens market intelligence to expand market information by establishing *Key Accounts* based on *Owner Segmentation*, namely *Key Account* for Government & State-Owned Enterprises (SOE/ ROE), *Key Account* for Private Sector, and *Key Account* for Consultants.
2. Maintain product quality & consistency and increase delivery reliability.
WSBP uses a system to maintain consistent product quality, including implementing a reliable and responsive quality monitoring system, as well as developing a delivery reliability monitoring and troubleshooting system that can detect and speed up issues that are still occurring in the field.
3. Use of Corporate Networks to Develop Market Capabilities in High-Rise and Commercial.
WSBP uses corporate networks as the main key to competing against various types of competitors. The Corporate networks assist the expansion of market capabilities.
4. *Price Competitiveness*
WSBP innovates in cost management, so that selling prices become more competitive in the market. This cost innovation includes: supply, process and logistics management. In addition, WSBP also carries out evaluations of each tender carried out, in order to identify deficiencies and create strategies based on the results of the evaluations carried out.
5. *Market Analysis Capability*
WSBP is increasing its capabilities in conducting market analysis and competitive mapping in order to proactively develop marketing strategies that are corporately consistent, while at the same time being adaptive to real market conditions. Including in facing the possibility of changes in policy direction carried out by the newly elected President.
6. Develop Retail Market
WSBP builds retail market capabilities starting from business landscape mapping, developing positioning & differentiation strategies and developing tactical marketing plans (specific to each sales area). Apart from that, WSBP carries out a focused role on customer service for retail, starting from strategic service

dimulai dari *strategic service blueprint*, hingga *standard service scripts* yang disertai pengembangan *service mindset* untuk seluruh *frontliner*.

7. Pengembangan Inovasi Digital dalam Menunjang Kegiatan

WSBP melakukan inovasi pengembangan aplikasi *Customer Relationship Management* dalam rangka menunjang Kegiatan Marketing, selain itu WSBP juga aktif dalam memaksimalkan kanal E-Katalog untuk memasarkan produk-produk perseroan di Kementerian PUPR.

blueprints, to standard service scripts accompanied by developing a service mindset for all frontliners.

7. Development of Digital Innovation in Supporting Activities

WSBP innovates the development of Customer Relationship Management applications in order to support Marketing Activities, in addition, WSBP is also active in maximizing the E-Catalog channel to market WSBP products at the Ministry of PUPR.

PANGSA PASAR

Pangsa pasar konstruksi, *precast* dan *readymix* dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang meliputi pertumbuhan ekonomi, kebijakan pemerintah terkait infrastruktur, perkembangan teknologi konstruksi, dan tren permintaan pasar. Pada 2024, Pemilu Presiden & Wakil Presiden 2024 menghasilkan ketidakpastian kebijakan yang akan diambil oleh pemerintahan selanjutnya, mengakibatkan WSBP harus mampu beradaptasi dalam situasi pemilu seperti ini. Selain itu pangsa pasar juga dapat dipengaruhi oleh faktor non teknis seperti terjadinya Pandemi Covid-19 yang dapat mengubah cara pandang terhadap risiko dan pembangunan infrastruktur sehingga mempengaruhi kebijakan serta regulasi dalam perolehan kontrak.

Analisis pangsa pasar konstruksi, *precast* dan *readymix* melibatkan pemahaman tentang proyek-proyek konstruksi yang sedang berjalan, rencana investasi, dan proyek-proyek yang direncanakan di masa depan. Ini juga melibatkan penilaian terhadap kemampuan perusahaan untuk memenangkan dan mengeksekusi proyek-proyek tersebut.

WSBP telah melakukan riset pasar untuk memahami dinamika industri, mengidentifikasi peluang baru, dan mengukur kekuatan pesaing. Informasi tentang pangsa pasar konstruksi, *precast* dan *readymix* dapat membantu perusahaan membuat strategi yang tepat untuk pertumbuhan dan kesuksesan jangka panjang. Selain itu, evaluasi terus dilakukan agar WSBP mampu mengidentifikasi dan mampu melakukan perbaikan dan inovasi untuk mendapatkan target yang telah disasar. Subsektor infrastruktur yang masuk dalam target WSBP saat ini diantaranya proyek-proyek seperti Infrastruktur konektivitas (jalan tol, jembatan, *flyover*, *underpass*), infrastruktur Sumber Daya Air, Konstruksi Gedung (Pendidikan, Industri, Rumah Hunian, bangunan gedung lainnya) dan EPC (*Engineering, Procurement and Construction*).

MARKET SHARE

The Construction, Precast and Readymix market share can be influenced by several factors including economic growth, government policies related to infrastructure, developments in construction technology, and market demand trends. In 2024, the Presidential and Vice-Presidential Election resulted in policy uncertainty regarding the direction of the next government, requiring WSBP to be able to adapt to this electoral situation. Apart from that, market share can also be influenced by non-technical factors such as the COVID-19 pandemic which can change the way we view risks and infrastructure development, thereby influencing policies and regulations in obtaining contracts.

The analysis on Construction, Precast and Readymix market share involves understanding ongoing construction projects, investment plans, and future planned projects, as well as assessing the company's ability to win and execute those projects.

WSBP has conducted market research to understand industry dynamics, identify new opportunities, and assess competitor strength. Information about Construction, Precast and Readymix market share can assist the Company in formulating appropriate strategies for long-term growth and success. Additionally, continuous evaluation is carried out to enable WSBP to identify areas for improvement and innovation in order to achieve its targeted goals. Currently, the infrastructure subsectors included in WSBP's targets include projects such as connectivity infrastructure (toll roads, bridges, flyovers, underpasses), water resources infrastructure, building construction (education, industry, residential houses, other buildings) and EPC (*Engineering, Procurement and Construction*).

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Operational Overview Per Business Segment

Laporan Keuangan Perusahaan telah menerapkan PSAK 108 (Penyesuaian 2024) tentang Segmen Operasi. Perusahaan melaporkan segmen-segmen tersebut berdasarkan divisi-divisi operasi berikut:

1. Precast
2. Readymix
3. Jasa konstruksi

Segmen Precast, Readymix, dan Jasa Konstruksi dianggap sebagai segmen operasi terpisah oleh pengambil keputusan operasional.

STRATEGI PENGEMBANGAN SEGMENT USAHA 2024

Produksi Beton Precast dan Beton Readymix merupakan aktivitas utama usaha WSBP, di samping jasa konstruksi. Perusahaan memproduksi *beton precast* dengan ukuran yang telah ditentukan atau disesuaikan dengan kebutuhan, yang membantu menghemat biaya dan efisiensi waktu. Produk *readymix concrete* merupakan cor beton curah siap pakai yang diproduksi di pabrik olahan/*batching plant*. Sementara jasa konstruksi yang disediakan Perusahaan, yaitu *engineering*, instalasi, jasa pemancang, konstruksi, dan *post-tensioning*, yang mendukung kegiatan produksi dan penjualan.

Layanan WSBP juga dibagi berdasarkan faktor geografis di 6 (enam) area penjualan di berbagai wilayah Indonesia. Hingga akhir tahun 2024, WSBP mengoperasikan 9 (sembilan) pabrik (*Plant*) Precast, 21 *batching plant*, dan 3 (tiga) *stone crusher* yang strategis berlokasi di dekat proyek-proyek yang sedang dikerjakan.

Beton *precast* menjadi solusi unggul untuk proyek konstruksi berskala menengah hingga besar karena kecepatan proses produksi, adaptabilitas spesifikasi produk, kemudahan instalasi, dan minimnya limbah (*waste*) di lokasi. *Readymix* banyak digunakan dalam proyek menengah hingga besar karena campuran yang tepat dan waktu pengaplikasian yang lebih efisien dibandingkan pengecoran manual.

Plant adalah fasilitas manufaktur atau produksi produk *precast* (beton pracetak) seperti tiang pancang, balok jembatan, yang kemudian didistribusikan kepada pelanggan. Pada umumnya, lokasi *Plant* bersifat permanen atau tetap, dikarenakan kebutuhan area yang luas (minimal 3 hektar) dan kompleksitas proses instalasi peralatan dan mesin produksi.

The Company's Financial Statement has applied PSAK 108 (2024 Adjustment) concerning Operating Segments. The Company reports these segments based on the following operational divisions:

1. Precast
2. Readymix
3. Construction services

The Precast, Readymix, and Construction Services segments are considered separate operating segments by operational decision makers.

2024 BUSINESS SEGMENT DEVELOPMENT STRATEGY

The production of Precast Concrete and Readymix Concrete is WSBP main business activity, in addition to construction services. The Company produces precast concrete in predetermined sizes or tailored to specific needs, contributing to cost savings and and time efficiency. Readymix concrete products are ready-to-use bulk concrete produced in processing plants/*batching plants*. Meanwhile, the construction services provided by the Company include engineering, installation, piling services, construction and post-tensioning services, supporting the production and sales activities.

WSBP services are also divided based on geographical factors in 6 (six) sales areas in various regions of Indonesia. Until the end of 2024, WSBP operates 9 (nine) Precast plants, 21 *batching plants*, and 3 (three) stone crushers which are strategically located near the projects being worked on.

Precast concrete is a superior solution for medium to large scale construction projects because of the speed of production process, adaptability of product specifications, ease of installation, and minimal waste on site. Readymix is widely used in medium to large projects due to the mix accuracy and more efficient application time compared to manual casting.

A plant is a facility for manufacturing or producing precast concrete products such as piles and bridge beams, which are then distributed to customers. In general, plant locations are permanent or fixed, due to the need for a large area (minimum 3 hectares) and the complexity of production equipment and machinery installation process.

Batching Plant adalah fasilitas untuk memproduksi dan mendistribusikan beton *readymix* kepada pelanggan. Lokasi *Batching Plant* bersifat temporer mengikuti lokasi proyek-proyek yang dikerjakan oleh WSBP.

WSBP berkomitmen untuk terus melakukan pengembangan bisnis dalam rangka memenuhi potensi pasar Beton Precast, Beton Readymix, dan Jasa Konstruksi di Indonesia. Dengan rencana jangka panjang yang terarah dan didukung oleh portfolio proyek strategis, WSBP memiliki potensi yang besar untuk menjadi *leader* di Industri beton tanah air.

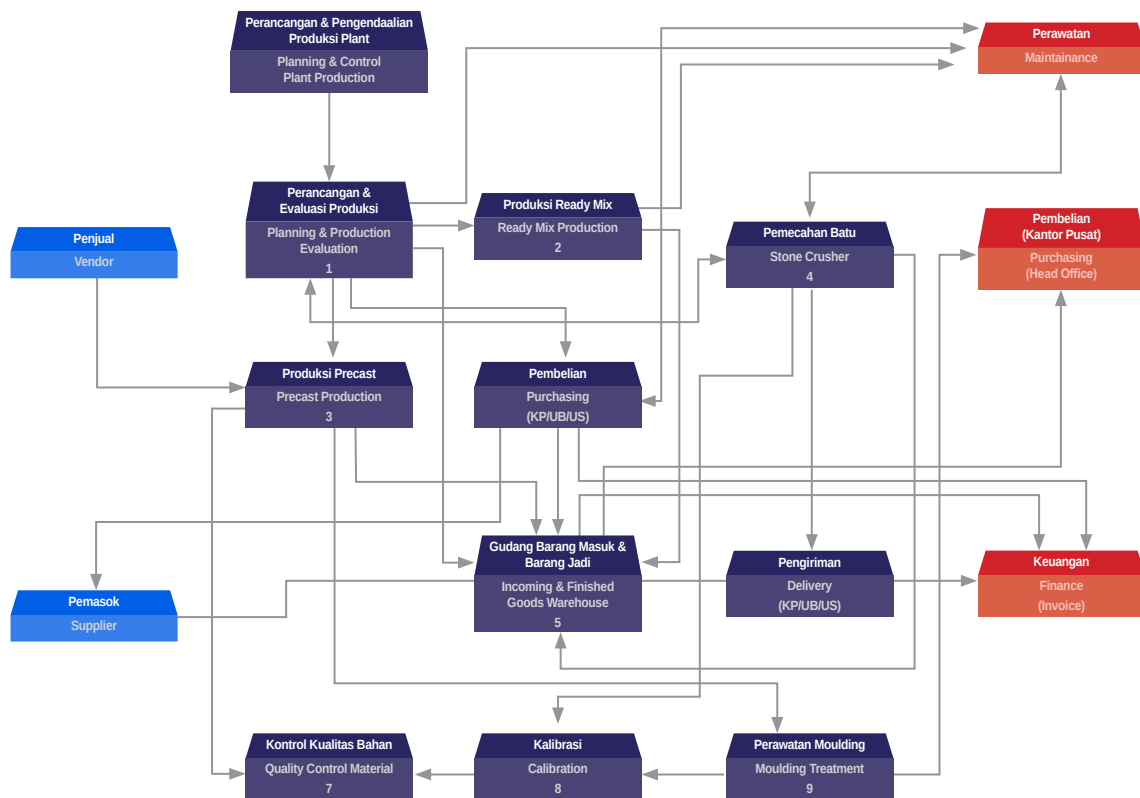
Batching Plant is a facility for producing and distributing readymix concrete to customers. Batching Plant locations are temporary according to the locations of projects undertaken by WSBP.

WSBP is committed to continuing to develop its business in order to meet the market potential for Precast Concrete, Readymix Concrete and construction services in Indonesia. Armed with a directed long-term plan and supported by a portfolio of strategic projects, WSBP has great potential to become a leader in the Indonesian concrete industry.

KEGIATAN PRODUKSI

PRODUCTION ACTIVITIES

Proses Produksi Beton Precast dan Readymix
Precast and Readymix Concrete Production Process

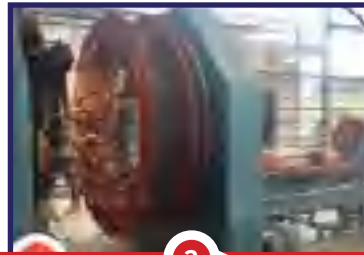


Alur Proses Produksi Beton Precast Putar (Spun Pile Concrete) Production Process Flow of Spun Pile Concrete



1

Persiapan Cetakan
Mold Preparation



2

Perakitan/ Pemasangan
Tulangan & Aksesoris
Assembly/ Installation of
Reinforcement & Accessories



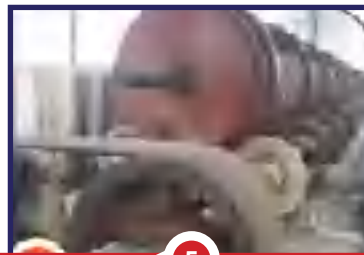
3

Pengecoran Beton &
Penutupan Cetakan
Concrete Casting &
Mold Closure



6

Perawatan Beton dengan Uap
Steam Treatment of Concrete



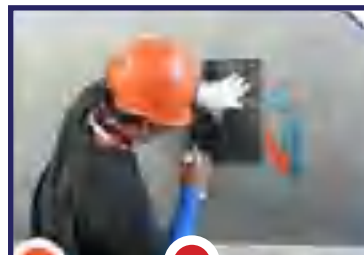
5

Pemadatan Beton
dengan Mesin Spinning
Concrete Compaction
with Spinning Machine



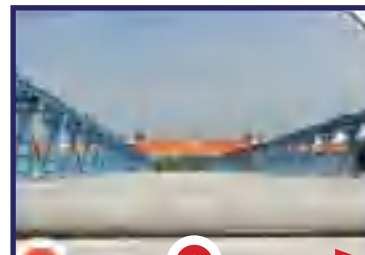
4

Penarikan Besi Prategang
Prestressing Iron Withdrawal



7

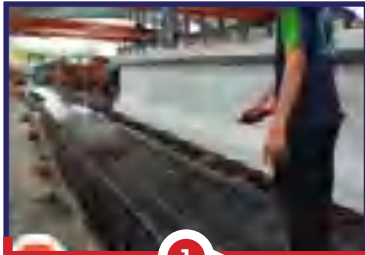
Pengeluaran Produk Beton
Production of Concrete Product



8

Penumpukan Produk
Product Stacking

Alur Proses Produksi Beton Precast Non-Putar (PC-I Girder) Production Process Flow of PC-I Girder



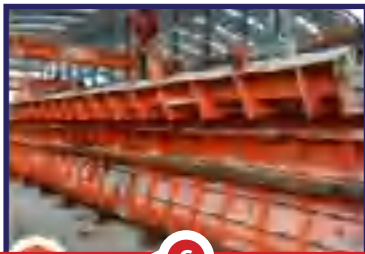
1
Set up dan Pembersihan Cetakan
Mold Set up and Cleaning



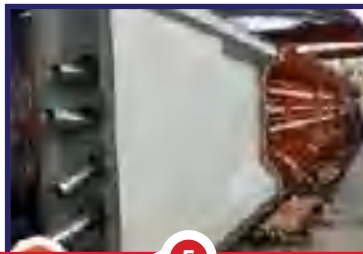
2
Perakitan Tulangan
atau Selongsong
Assembly of Reinforcement
or Sleeves



3
Pemasangan Tulangan
atau Selongsong
Installation of Reinforcement
or Sleeves



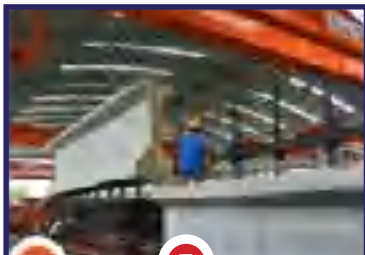
6
Perawatan Produk Beton
Treatment of Concrete Products



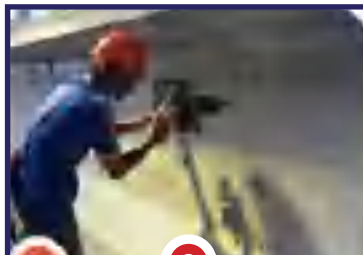
5
Pengecoran dan Pemasatan
Beton
Casting and Compaction of
Concrete



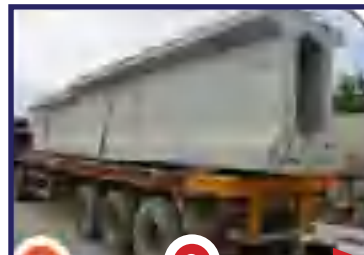
4
Pemasangan Dinding Cetakan
Prefab Wall Mounting



7
Pembukaan Cetakan
Mold Opening



8
Penandaan Produk
Product Marking



9
Pemasangan Produk Jadi
Finished Product Handling

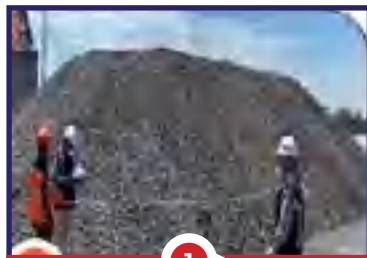
Alur Proses Penambangan & Crushing

1. Land Clearing & Stripping
2. Pengupasan Overburden
3. Penambangan dan/atau Blasting
4. Loading
5. Hauling
6. Crushing
7. Penataan Stock
8. Pengiriman Produk

Process Flow of Mining & Crushing

1. Land Clearing & Stripping
2. Overburden Stripping
3. Blasting
4. Loading
5. Hauling
6. Crushing
7. Stock Arrangement
8. Product Delivery

Alur Proses Produksi Beton Readymix
Production Process Flow of Readymix Concrete



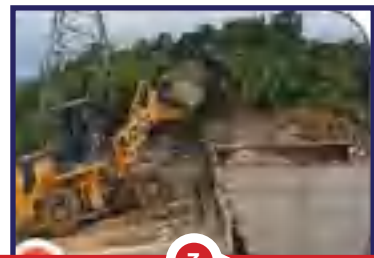
1

Menyiapkan Material
(Semen + Air, Bahan Aditif, Pasir,
Agregat Kasar/ Split)
Preparing Materials
(Cement + Water, Additive, Sand,
Coarse Aggregate/ Split)



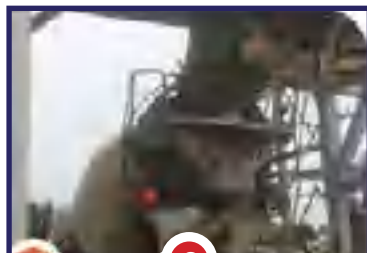
2

Melakukan Tes Kadar
Air Material (Pasir + Split)
Conducting a Coarse Test of
Material Water (Sand + Split)



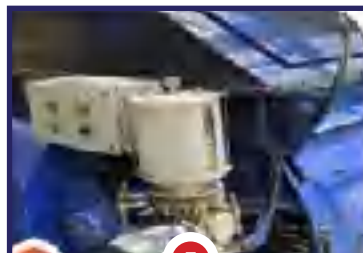
3

Memasukkan Material
ke dalam Colbin
Put the Material
into the Colbin



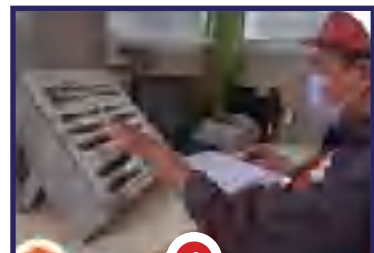
6

Melakukan Penuangan Material
ke dalam Truck Mixer
Pouring the Material
into the Mixer Truck



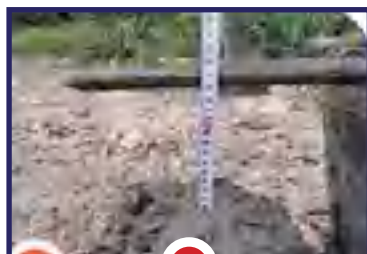
5

Melakukan Pencampuran Material
di dalam Panmixer
Mixing Material in the Panmixer



4

Melakukan Penimbangan Material
Carry out Material Weighing



7

Pengetesan Slump
Slump Testing



8

Pembuatan Benda Uji
Making Test Objects



9

Melakukan Pengiriman ke Proyek
Delivering to Projects

WSBP memiliki sebuah *Quarry* terbuka yang digunakan untuk penambangan bahan galian industri, seperti batuan, pasir. *Quarry* ini terletak di permukaan bumi dan khususnya menghasilkan batuan jenis andesit. Proses penambangan andesit melibatkan beberapa langkah, seperti membersihkan lahan dari vegetasi (*land clearing*), menggali dan mengupas lapisan tanah penutup (*overburden*), dan kemudian memecah batuan menggunakan *Excavator Hydraulic Breaker*. Selain itu, dalam beberapa situasi, dilakukan peledakan terkendali (*blasting*) untuk memisahkan formasi batuan menjadi ukuran yang lebih kecil.

Setelah batuan terpecah, mereka diangkut dengan *Dump Truck* ke *Stone Crusher*, sebuah alat pemecah batuan. *Stone Crusher* ini mengubah batuan mentah menjadi agregat dengan berbagai ukuran, sesuai dengan kebutuhan.

Hasil dari *Stone Crusher* dapat berupa *Split* (10-30 mm), *Screening* (5-10 mm), atau Abu Batu (0-5 mm). Agregat ini adalah bahan baku utama dalam pembuatan beton, baik beton segar (*readymix*) maupun beton pracetak (*precast*), yang digunakan dalam berbagai proyek konstruksi seperti jalan raya, jembatan, gedung, dan lainnya.

WSBP berkomitmen untuk menghasilkan produk berkualitas sesuai dengan standar yang telah disepakati dengan pelanggan. Oleh karena itu, tidak ada toleransi terhadap produk yang tidak memenuhi kendali mutu. Produk yang tidak memenuhi standar akan diidentifikasi, ditempatkan sesuai prosedur, dan kemudian dimusnahkan.

PENANGANAN REKLAMASI LAHAN TAMBANG

Penanganan lingkungan pasca tambang, antara lain:

1. Lahan yang direklamasi

Kegiatan reklamasi pada lokasi dan luas lahan terganggu yang telah direklamasi, meliputi:

- Lahan bekas tambang.
- Timbunan batuan samping atau tanah batuan penutupan di luar tambang.
- Jalan tambang atau jalan angkut yang tidak digunakan lagi.
- Bekas kolam sedimen.
- Fasilitas penunjang lainnya

WSBP has an open *Quarry* which is used for mining industrial minerals, such as rock, sand. This *Quarry* is located on the surface of the earth and specifically produces andesite type rock. The andesite mining process involves several steps, such as clearing land from vegetation (*land clearing*), digging and stripping the overburden, and rock breaking using an *Excavator Hydraulic Breaker*. In addition, in some situations, controlled blasting is carried out to separate rock formations into smaller sizes.

The rocks that have been broken up are then transported by *Dump Truck* to the *Stone Crusher*, a rock crushing tool. This *Stone Crusher* converts raw rock into aggregates of various sizes, according to needs.

The results from a *Stone Crusher* can be *Split* (10-30 mm), *Screening* (5-10 mm), or *Stone Ash* (0-5 mm). This aggregate is the main raw material for making concrete, both fresh (*readymix*) concrete and precast concrete, which can be used in various construction projects such as roads, bridges, buildings and others.

WSBP is committed to producing high-quality products in accordance with the standards agreed with customers. For this reason, there is no tolerance for products that do not meet quality controls. Products that do not meet standards will be identified, placed according to procedures, and then destroyed.

HANDLING MINE LAND RECLAMATION

Post-Mining Environmental Management includes:

1. Reclaimed Land

Reclamation activities at the location and area of disturbed land that has been reclaimed, including:

- Ex-mining land.
- Side rock piles or cover rock soil outside the mine.
- Mining roads or haul roads that are no longer in use.
- Former sediment pond.
- Other supporting facilities.

2. Teknik dan peralatan yang digunakan dalam reklamasi

Rencana kerja, teknik, metoda dan peralatan yang digunakan dalam kegiatan reklamasi adalah sebagai berikut:

- a. Pengelolaan tanah pucuk
Dilakukan pada satu area tertentu dan nantinya akan dipakai sebagai penutup lapisan atas sebagai sumber hara utama dalam proses revegetasi.
- b. Penambangan dengan sistem *back filling* yang dilengkapi dengan sistem drainase dan perencanaan lereng yang sesuai dengan sifat teknis dan mekanis tanah.
Seperti telah diketahui bahwa penambangan andesit ini adalah berupa *open cut* dimana penambangan andesit dilakukan di daerah perbukitan dan diambil andesitnya sampai batas level yang direncanakan. Setelah ditambang akan terbentuk morfologi dimana pada level tersebut akan terbentuk dataran. Pada proses *back filling* daerah di level tersebut akan ditimbun dengan material timbunan (*Overburden*). Penimbunan *overburden* ini diatur sedemikian rupa sehingga menutup lubang pada level batas akhir tambang tersebut, dan selanjutnya dilakukan penebaran *topsoil*.
- c. Melakukan pekerjaan reklamasi pada daerah-daerah bekas galian tambang. Kegiatan ini meliputi pekerjaan penataan tanah pada bekas galian tambang dan disposal.

2. Techniques and Equipment Used in Reclamation

The work plan, techniques, methods, and equipment used in reclamation activities are as follows:

- a. Topsoil Management
Conducted in a designated area and later used as a top layer cover, serving as the primary nutrient source for the revegetation process.
- b. Mining with a Backfilling System Equipped with Drainage and Slope Planning According to Soil Technical and Mechanical Properties .

As known, andesite mining is in the form of open-cut system, where andesite mining is carried out in hilly areas and extracting andesite up to the planned level. Once mining is completed, the area will have a modified morphology, forming a flat surface at that level. During the backfilling process, this area is refilled with overburden material. This overburden filling is arranged in such a way as to close the hole at final limit of the mine and then topsoil is spread.

- c. Reclamation work is carried out in former mining excavation areas, including land grading on ex-mining sites and disposal areas.



3. Penataan Lahan

Penataan lahan dilakukan dengan metode *backfilling*, kegiatan *backfilling* dimulai menggunakan sumber material *overburden* hasil kegiatan penambangan yang telah disiapkan pada *disposal area*.

3. Land Grading

Land grading is carried out using the backfilling method, where the backfilling process begins by utilizing overburden material from mining activities that has been prepared in the disposal area.



4. Revegetasi

Kegiatan revegetasi Perseroan, pada dokumen yang sudah disetujui oleh dinas terkait yaitu Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral (DESDM).

4. Revegetation

The Company's revegetation activities, in documents that have been approved by the relevant agency, namely the Energy and Mineral Resources Agency (DESDM).



5. Pekerjaan sipil sesuai peruntukan lahan Pasca tambang

Pada kegiatan reklamasi lahan Perusahaan, ada kegiatan penataan lahan yang peruntukannya bukan untuk lahan revegetasi sehingga tidak ada pekerjaan sipil berkaitan dengan reklamasi.

5. Civil work according to post-mining land use.

In the Company's land reclamation activities, there is land grading designated for purposes other than revegetation, so no civil works are involved in the reclamation process.

6. Pemanfaatan lubang bekas tambang (void)

Di lokasi eks penambangan Quarry Perusahaan, dibuatkan kolam pengendapan sebagai pengendalian drainase dan pengendalian endapan tanah (koloid) yang men- cover aliran air pasca kegiatan reklamasi di area eks tambang yang bertujuan mengendalikan air dari lokasi tambang agar tidak mengalir langsung ke jalur drainase jalan utama. Selain itu kolam pengendapan diperlukan untuk melakukan pengujian kualitas air pasca reklamasi/penambangan.

6. Utilization of ex-mining holes (voids).

At the Company's former quarry mining site, a sedimentation pond is constructed for drainage control and sediment (colloid) management that covers water flow from the reclaimed mining area, preventing direct discharge into the main road drainage system. Additionally, the sedimentation pond is necessary for testing water quality after the reclamation/mining activities.



7. Pemeliharaan

Pemeliharaan lahan reklamasi dilakukan dengan beberapa upaya pengendalian antara lain:

- Hama dan penyakit: Ulat daun, tidak mematikan tetapi mengurangi laju pertumbuhan pohon karena daun dimakan (batang mudah patah waktu kecil, daun dapat dimakan ternak); waspada ilet memakan akar dan mematikan bibit yang baru ditanam.
- Gangguan binatang ternak.
- Penyiangan: 3-4 x setahun dengan membersihkan jalur.
- Pemangkasan: Jabon memiliki kemampuan melakukan pemangkasan alami.
- Penjarangan: Dilakukan jika tajuk sudah bersentuhan secara rapat; atau untuk memperoleh pendapatan awal.

7. Maintenance

Maintenance of reclaimed land is carried out through several control measures, including:

- Pests and diseases: leaf caterpillars, which are not fatal but reduce tree growth by consuming leaves (young stems are fragile, and leaves can be eaten by livestock); beware of grubs eating roots and killing newly planted seedlings.
- Disturbance from livestock
- Weeding: conducted 3-4 times a year by clearing growth along designated pathways.
- Pruning: Jabon trees have the ability to self-prune naturally.
- Thinning: performed when tree canopies become too dense or to generate early proceeds.



MANAJEMEN BAHAN BAKU

WSBP menjalankan pendekatan yang cermat dan ketat guna memastikan kualitas produk dengan memilih dan menyediakan bahan baku yang berkualitas. Hal ini mencakup penetapan standar kualitas untuk bahan baku utama seperti semen, air, pasir, batu split dan bahan lainnya.

Dalam menghindari ketergantungan pada satu pemasok tunggal, WSBP telah mengambil langkah-langkah proaktif dengan melakukan diversifikasi pemasok bahan baku utama seperti besi, semen, dan material alam. Dengan demikian, WSBP dapat memitigasi risiko pasokan bahan baku dan memastikan kelangsungan produksi.

Selain itu, Perusahaan telah mengimplementasikan kebijakan jumlah bahan baku minimum di setiap unit produksi sesuai dengan proyeksi produksi dan penjualan. Hal ini bertujuan untuk mengeliminasi risiko potensial terkait biaya penyimpanan, pemeliharaan, dan perbaikan yang dapat timbul.

Pasokan bahan baku material alam seperti pasir dan batu split dapat mengalami fluktuasi musiman. Perusahaan telah mempertimbangkan karakteristik musiman ini dan menetapkan standar kualitas yang ketat untuk memastikan pasokan yang baik, terlepas dari perubahan musim.

Dalam hal memastikan ketersediaan bahan baku, Perusahaan kini tengah mengelola Quarry yang berlokasi di Pulau Jawa dan Pulau Sulawesi yang mana berdekatan dengan lokasi unit produksi WSBP. Quarry menghasilkan produk batu split yang merupakan salah satu bahan baku utama produksi perusahaan.

SEGMENT OPERASI

Beton Precast

Penjelasan Segmen

WSBP senantiasa menjaga konsistensi produk utama dan unggulan perusahaan, yakni Beton Precast. Segmen Beton Precast yang dilayani WSBP kemudian dibagi menjadi 2 (dua) tipe produk, yaitu Precast Putar dan Precast Non-Putar.

Produk Beton Precast Putar

Produk Beton *Precast Putar* yang diproduksi WSBP adalah *Spun Pile* mulai dari diameter 300 mm hingga diameter 1.200 mm yang merupakan *Spun Pile* dengan diameter terbesar yang dihasilkan oleh produsen beton pracetak dalam negeri. Adapun alur proses produksi Beton *Precast Putar* (PC *Spun Pile Concrete*), yaitu:

1. Persiapan Cetakan
2. Proses *Cutting & Heading*
3. Proses *Wire Caging*
4. Setting Pembesian (*joint plate, end plate, joint rim, dan sepatu pancang*)

PT Waskita Beton Precast Tbk Laporan Tahunan 2024

RAW MATERIAL MANAGEMENT

WSBP ensures product quality through a careful and stringent approach by selecting and providing high-quality raw materials. This includes setting quality standards for key materials such as cement, water, sand, crushed stone, and other components.

To avoid dependency on a single supplier, WSBP has taken proactive steps by diversifying its sources for essential raw materials such as steel, cement, and natural materials. This enables WSBP to mitigate supply risks and ensure the continuity of production.

Additionally, the Company has implemented a minimum raw material stock policy at each production unit based on production and sales forecasts. This aims to eliminate potential risks related to storage costs, maintenance, and repairs that could arise.

The supply of natural materials like sand and crushed stone can be subject to seasonal fluctuations. WSBP has taken these seasonal characteristics into account and established strict quality standards to ensure reliable supply regardless of seasonal changes.

To further ensure raw material availability, the Company is currently managing quarries located on the islands of Java and Sulawesi, which are close to WSBP's production units. Quarries WSBP produce crushed stone, one of the Company's key production materials.

OPERATION SEGMENT

Precast Concrete

Segment Explanation

WSBP consistently maintains the quality and consistency of its core and flagship product: Precast Concrete. Precast Concrete segment served by WSBP is divided into 2 (two) product types such as Spun Precast and Non-Spun Precast.

Precast Spun Pile Concrete Products

WSBP's precast Spun Pile concrete product is Spun Pile with a diameter of 300 mm to 1,200 mm in diameter, which is the Spun Pile with the largest diameter produced by a domestic precast concrete producer. The production process flow for PC Spun Pile Concrete is:

1. Mold Preparation
2. Cutting & Heading Process
3. Wire Caging Process
4. Ironing Setting (*joint plate, end plate, joint rim, and pile shoes*)

5. Pembersihan Cetakan & Pemberian Minyak Cetak
6. Pemasangan Rakitan dan Aksesoris Pada Cetakan Bawah
7. *Mixing* Beton di *Batching Plant*
8. Proses Pengecoran
9. Penutupan Cetakan Atas
10. Proses *Stressing*
11. Proses *Spinning*
12. Proses *Curing* Dalam Bak
13. *Demoulding*
14. *Labeling* & Finishing Produk
15. Penyimpanan Produk

Produk Beton Precast Non-Putar

Produk Beton *Precast Non-Putar* yang diproduksi oleh WSBP adalah Balok *Girder*, *Voided Slab*, *Square Pile*, *Full Slab*, *Half Slab*, *Deck Slab*, *Box Girder*, *U-Ditch*, *U-Gutter*, *L-Gutter*, *Box Culvert*, CCSP, dan FCSP. Adapun alur produksi Beton *Precast Non-Putar (PC-I Girder)* adalah sebagai berikut:

1. Proses Pemotongan dan *Bending* Besi
2. Perakitan Besi Tulangan
3. Pembersihan dan Pelumasan *Bed* Cetakan
4. *Setting* Pembesian, Pemasangan *Ducting*, dan *Casting*
5. Pembersihan dan Pelumasan Dinding Cetakan
6. Pemasangan Dinding Cetakan
7. Proses Pengecoran dan *curing*
8. Proses Pembukaan Dinding Cetakan
9. Proses *Labeling* Produk
10. Proses *Demoulding* Produk
11. *Finishing*
12. Proses Penyimpanan Produk

Produktivitas Segmen Beton Precast

Sepanjang tahun 2024, WSBP memiliki 9 (sembilan) precast plant, di antaranya terletak di Gasing, Bojonegara, Cibitung, Karawang, Sadang, Kalijati, Subang, Klaten dan Prambon.

Sebagai bagian penerapan dari strategi optimalisasi biaya dan dalam rangka beradaptasi dengan kondisi pasar, WSBP mengoperasikan 5 Precast Plant dari total keseluruhan 9 Precast Plant yang mampu menjangkau berbagai area pemasaran perusahaan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.

Berikut kapasitas produksi dari masing-masing *Plant Precast* yang dijalankan oleh WSBP di tahun 2024:

Plant Precast	Kapasitas Produksi Production Capacity		Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	2024 (ton)	2023 (ton)	Selisih Difference (ton)	Persentase Percentage (%)
Plant Gasing Gasing Plant	725.000	725.000	-	-
Plant Sidoarjo Sidoarjo Plant	425.000	425.000	-	-

5. Mold Cleaning & Mold Oiling
6. Assembled Installation on Bottom Mold
7. Concrete Mixing in Batching Plant
8. Casting Process
9. Top Mold Closing
10. Stressing Process
11. Spinning Process
12. Curing Process in a Tub
13. Demoulding
14. Product Labeling & Finishing
15. Product Storage

Precast I Girder Concrete Products

WSBP's Precast I Girder Concrete Products are Girder Beam, Voided Slab, Square Pile, Full Slab, Half Slab, Deck Slab, Box Girder, U-Ditch, U-Gutter, L-Gutter, Box Culvert, CCSP, and FCSP. The production flow of PC-I Girder concrete is:

1. Iron Cutting and Forming Process
2. Reinforcement iron assembly
3. Cleaning and Lubricating the Mold Bed
4. Concreting Setting and Ducting and Casting Installation
5. Mold Wall Cleaning and Lubrication
6. Mold Wall Installation
7. Casting and Curing Process
8. Mold Wall Opening Process
9. Product Labelling Process
10. Product Demoulding Proecss
11. Fininshing
12. Product Storage Process

Precast Concrete Segment Productivity

Throughout 2024, WSBP operated a total of nine (9) Precast Plants, located in Gasing, Bojonegara, Cibitung, Karawang, Sadang, Kalijati, Subang, Klaten, and Prambon.

As part of its cost optimization strategy and to adapt to market conditions, WSBP operates 5 out of the 9 total Precast Plants, strategically selected to cover various marketing areas and effectively meet customer demands..

The following is the production capacity of each Precast Plant operated by WSBP in 2024:

Plant Precast	Kapasitas Produksi Production Capacity		Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	2024 (ton)	2023 (ton)	Selisih Difference (ton)	Persentase Percentage (%)
Plant Bojonegoro Bojonegoro Plant	475.000	475.000	-	-
Plant Karawang Karawang Plant	575.000	575.000	-	-
Plant Sadang Sadang Plant	350.000	350.000	-	-
Plant Subang Subang Plant	350.000	350.000	-	-
Plant Kalijati Kalijati Plant	250.000	250.000	-	-
Plant Cibitung Cibitung Plant	325.000	325.000	-	-
Plant Klaten Klaten Plant	225.000	225.000	-	-
Jumlah Total	3.700.000	3.700.000	-	-

Kapasitas produksi yang dapat dihasilkan oleh seluruh *plant* yang dimiliki WSBP pada tahun 2024 tercatat sebesar 3,7 juta ton/tahun, atau sama dengan tahun 2023. Hal tersebut disebabkan oleh kapasitas saat ini yang dimiliki masih dapat mencukupi permintaan produk beton dari pelanggan.

The production capacity of all plants owned by WSBP in 2024 was recorded at 3.7 million tons/year, or same as in 2023. This is due to the current capacity being sufficient to meet customer demand for concrete products.

Pendapatan dan Profitabilitas Segmen Beton Precast

Precast Concrete Segment Revenue and Profitability

Uraian Description	2024		2023*		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp juta) Amount (Rp million)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Jumlah (Rp juta) Amount (Rp million)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Selisih (Rp juta) Difference (Rp million)	Persentase (%) Percentage (%)
Pendapatan Revenue	866.209	43,93	540.400	36,33	325.810	60,29
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(619.827)	38,69	(491.659)	32,86	(128.168)	(26,07)
Laba (Rugi) Bruto Gross Profit (Loss)	246.382	66,65	48.740	(551,67)	197.642	405,50

*Disajikan kembali akibat reklasifikasi akun tertentu
*Represented due to reclassification of certain accounts

Per 31 Desember 2024, Segmen Beton Precast berhasil mencatatkan laba bruto sebesar Rp246,38 miliar, meningkat Rp197,64 miliar atau 405,50% jika dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp48,74 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan signifikan permintaan pelanggan untuk produk beton precast seperti Spun Pile & PCI Girder.

As of December 31, 2024, Precast Concrete segment recorded a gross profit of Rp246.38 billion, an increase of Rp197.64 billion or 405.50% compared to Rp48.74 billion in 2023. This significant growth was due to a significant increase in customer demand for Precast Concrete products such as Spun Pile and PCI Girder.

Beton Readymix & Quarry

Penjelasan Segmen

Selain memproduksi Beton *Precast*, WSBP juga menghasilkan Beton *Readymix*, yang merupakan campuran beton cair terdiri dari semen, air, pasir, batu pecah, dan bahan tambahan (*admixture*). Beton *Readymix* diproduksi di *Batching Plant* dan disalurkan ke konsumen melalui *truck mixer*. Sementara itu, *Quarry* merupakan sumber batuan yang diolah untuk digunakan sebagai salah satu komponen dalam pembuatan Beton *Precast* dan Beton *Readymix*.

Beton *Readymix* umumnya digunakan dalam proyek-proyek berukuran menengah hingga besar karena dapat memastikan keakuratan campuran dan efisiensi waktu aplikasi yang lebih tinggi dibandingkan pengecoran manual. Kualitas Beton *Readymix* tersedia dalam berbagai jenis, di mana untuk konstruksi non-struktural seperti B-0, K-100, K-125, K-150, K-175, dan K-200 digunakan untuk aplikasi seperti saluran air dan lapisan awal jalan. Sementara itu, Beton dengan mutu K-225, K-300, K-350, K-400, K-450, dan K-500 hingga K-1.000 digunakan untuk proyek konstruksi struktural dan Beton *Precast*, termasuk balok *Precast*, *Girder*, dan tiang pancang.

Proses Produksi Beton Readymix

Alur proses produksi beton readymix adalah sebagai berikut :

1. Menyiapkan material
2. Melakukan tes kadar air material
3. Memasukkan material ke dalam *cold bin*
4. Penimbangan material
5. Pencampuran material dalam *pan mixer*
6. Penuangan material ke dalam *mixer truck*
7. Pengetesan *slump*
8. Pembuatan benda uji
9. Pengiriman ke proyek

Proses Penambangan & Crushing

Alur proses penambangan dan *crushing* adalah sebagai berikut :

1. *Land Clearing & Stripping*
2. Pengupasan *Overburden*
3. Penambangan dan/atau *Blasting*
4. *Loading*
5. *Hauling*
6. *Crushing*
7. Penataan *Stock*
8. Pengiriman Produk

Readymix Concrete & Quarry

Segment Explanation

In addition to producing Precast Concrete, WSBP also produces Readymix Concrete, which is liquid concrete in the form of a mixture of cement, water, sand and crushed stone, as well as admixture, produced at Batching Plant and sent directly to consumers using truck mixers. Meanwhile, the Quarry is a stone mountain mining facility that is processed in order to be used as a mixed material for Precast and Readymix Concrete.

Readymix concrete is widely used in medium to large-scale projects because of the accuracy of the mix and the more efficient application time compared to manual casting. Readymix Concrete Quality consists of several types, in which for non-structural construction, such as B-0, K-100, K-125, K-150, K-175, and K-200, are used for waterways and initial layer of road construction. Meanwhile, the quality of concrete for construction consists of K-225, K-300, K-350, K-400, K-450 and K-500, up to K-1,000 are used for structural concrete and precast concrete such as precast beams, girders and pile.

Readymix Concrete Production Process

The flow of readymix concrete production process is as follows:

1. Preparing materials
2. Conducting moisture content testing of material
3. Loading material into the cold bin
4. Weighing material
5. Mixing material in the pan mixer
6. Pouring material into the mixer truck
7. Slump testing
8. Creating test objects
9. Delivering to the project site

Mining & Crushing Process

The mining and crushing process flow is as follows:

1. Land Clearing & Stripping
2. Overburden Removal
3. Mining and/or Blasting
4. Loading
5. Hauling
6. Crushing
7. Stockpiling
8. Product Delivery

Quarry merupakan lokasi kegiatan penambangan yang mencakup ekstraksi, ekskavasi, atau penambangan bebatuan, tanah liat, pasir, kerikil, dan mineral. Stone Crusher merupakan alat pemecah batuan yang mengubah batuan mentah menjadi produk seperti batu pecah / agregat dengan berbagai ukuran sesuai dengan kebutuhan yang dikehendaki. Material atau bahan galian yang dihasilkan quarry telah melalui beberapa tahap agar dapat memenuhi kebutuhan *Particle Size Distribution* (PSD). Material mentah yang dihasilkan saat penambangan akan disesuaikan ukurannya melalui crushing and screening. Hasil dari *stone crusher* ini dapat berupa Split (10-30 mm), *Screening* (5-10 mm), maupun abu batu (0-5 mm).

Agregat menjadi salah satu bahan baku pada pembuatan beton baik beton segar (*readymix*) maupun beton pracetak (*precast*) yang nantinya digunakan untuk berbagai kegiatan konstruksi seperti pembangunan jalan raya, jalan tol, jembatan, gedung dan kanal.

Produktivitas Beton Readymix

Beton Readymix di produksi menggunakan alat-alat produksi berupa alat *Batching Plant*, *truck mixer*, dan *wheel loader*. Per 31 Desember 2024, WSBP telah mengoperasikan 15 (lima belas) *Batching Plant* aktif terdiri dari 3 (lima) *batching plant* di Jabodetabek, 2 (satu) *batching plant* di Jawa Barat, 2 (tiga) *batching plant* di Jawa Tengah, 2 (dua) *batching plant* di Jawa Timur, 3 (enam) *batching plant* di Sumatra, 2 (dua) *batching plant* di Kalimantan, 1 (satu) *batching plant* di Sulawesi dengan total kapasitas produksi sebesar 1,48 juta m³ per tahun.

Quarry is a mining site where activities such as extraction, excavation, or mining of rocks, clay, sand, gravel, and minerals are conducted. A Stone Crusher is a machine used to break down raw rocks into products like crushed stone or aggregate of various sizes according to specific requirements. The materials or mined resources produced by the quarry go through several stages to meet Particle Size Distribution (PSD) standards. Raw materials obtained during the mining process are resized through crushing and screening. The output from the stone crusher such as split (10–30 mm), screening (5–10 mm), stone dust or fines (0–5 mm).

Aggregates are one of the key raw materials used in the production of concrete, both Readymix and Precast, which are then used in various construction activities such as roads, highways, bridges, buildings, and canals.

Readymix Concrete Productivity

Readymix concrete is produced using production equipment in the form of a Batching Plant, truck mixer and wheel loader. As of December 31, 2024, WSBP has operated 15 (fifteen) active Batching Plants consisting of 3 (three) Batching Plants in Jabodetabek, 2 (two) Batching Plants in West Java, 2 (two) batching plants in Central Java, 2 (two) Batching Plants in East Java, 3 (three) Batching Plants in Sumatra, 2 (two) batching plants in Kalimantan, 1 (one) Batching Plant in Sulawesi, with a total production capacity of 1.48 million m³ per year.

No.	Batching Plant	Lokasi Location	Wilayah Area
1	Palembang	Jalan Gubernur H. Ahmad Bastari, Kec. Seberang Ulu I, Kota Palembang.	Sumatera
2	KAPB STA 60	Desa Talang Kemang Kec. Ilir Barat 1 Kab Banyuasin Sumatera Selatan, 30131.	Sumatera
3	KAPB STA 89	Suka Mulya, Kec. Banyuasin III, Kab. Banyuasin, Sumatera Selatan 30911.	Sumatera
4	Pegangsaan	Pegangsaan Dua RT.13/RW.3, Kec. Kelapa Gading, Jakarta Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta	Pegangsaan
5	Japeksel	Jl. Alternatif Curug - Purwakarta, Desa Cilangkap, Kec. Babakan Cikao, Kab. Purwakarta.	Pegangsaan
6	Japeksel 2	Kampung Pakapuran RT/W 003/01 Desa Tamansari, Kecamatan Pangkalan, Kabupaten Karawang.	Pegangsaan
7	Cibadak (Parung Kuda)	Jl. Raya Sukaraja - Sukabumi, UPKB Perumnas, Pamuruyan, Kec. Cibadak, Sukabumi Regency, Jawa Barat.	Jawa Barat West Java
8	Karang Tengah	Ciheulang Tonggoh, Cibadak, Sukabumi Regency, West Java	Jawa Barat West Java
9	Solo	Jl. Adi Sumarmo No. 195, Tohudan, Colomadu, Karanganyar.	Jawa Tengah Central Java
10	Purworejo	Jl. Akses Trase Proyek Bendungan Bener, Desa Guntur, Kec. Bener, Kab, Purworejo, Jawa Tengah	Jawa Tengah Central Java
11	Proban	Kampung Tempora Rt 002/001, Kelurahan Kalianget, Kecamatan Banyuglugur, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur	Jawa Timur East Java
12	JIIPE	Kawasan Industri JIIPE Gresik, Jl. Raya Manyar Km.11, Kel. Manyar Sidorukun Kec. Manyar, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61151	Jawa Timur East Java

No.	Batching Plant	Lokasi Location	Wilayah Area
13	Ibu Kota Negara (IKN) – Sepaku 1	Jalan Provinsi Sepaku, Kab. Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur	Kalimantan
14	Ibu Kota Negara (IKN) – Sepaku 2	Jalan Provinsi Sepaku, Kab. Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur	Kalimantan
15	Palu	Loli Oge, Kabupaten Donggala, Sulawesi Tengah	Sulawesi

Perkembangan Kapasitas Produksi Beton Readymix WSBP

Development of WSBP Readymix Concrete Production Capacity

Tahun Year	Kapasitas Produksi (Juta M ³) Production Capacity (m ³)
2019	8,41
2020	8,41
2021	2,79
2022	2,71
2023	2,09
2024	1,48

Per 31 Desember 2024, kapasitas produksi Beton Readymix yang dihasilkan WSBP tercatat sebesar 1,48 juta m³, hal ini disebabkan oleh optimalisasi jumlah Batching Plant aktif dalam rangka mendukung produksi Readymix.

As of December 31, 2024, WSBP's Readymix Concrete production capacity reached 1.48 million m³, this was due to the optimization of the number of active Batching Plants to support Readymix production.

Produktivitas Quarry

Per 31 Desember 2024, WSBP memiliki 3 (tiga) Quarry yang terdiri dari 2 (dua) unit aktif beroperasi dengan total kapasitas produksi mencapai 872.136 m³ per tahun.

Quarry Productivity

As of December 31, 2024, WSBP has 3 (three) quarries consisting of 2 (two) actively operating with a total production capacity of 872,136 m³ per year.

Quarry	Lokasi Location	Keterangan Remarks
Bojanegara	Kampung Kejuruan, Desa Ukirsari, Kecamatan Bojanegara, Kabupaten Serang, Banten 42454	Aktif Active
Palu	Loli Oge, Kabupaten Donggala, Sulawesi Tengah	Aktif Active
Lumbang	Jl. Raya Lumbang, Desa Bulukandang, Kec. Lumbang, Kab Pasuruan, Jawa Timur	Tidak Aktif Inactive

Perkembangan Kapasitas Produksi Quarry WSBP

Development of WSBP Quarry Production Capacity

Tahun Year	Kapasitas Produksi (m ³) Production Capacity (m ³)
2022	291.085
2023	665.244
2024	872.136

Per 31 Desember 2024, kapasitas produksi Quarry yang dihasilkan WSBP tercatat sebesar 872.136 m³, meningkat 206.892 m³ jika dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar 665,244 m³. Peningkatan ini disebabkan oleh penambahan 1 (satu) unit *stone crusher* di quarry Palu.

As of December 31, 2024, WSBP's Quarry production capacity was recorded at 872,136 m³, an increase of 206,892 m³ compared to 665,244 m³ in 2023. This increase was due to the addition of one stone crusher unit at Palu quarry.

Pendapatan dan Profitabilitas Segmen Usaha Readymix

Readymix Business Segment Revenue and Profitability

Uraian Description	2024		2023*		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp juta) Amount (Rp million)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Jumlah (Rp juta) Amount (Rp million)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Selisih (Rp juta) Difference (Rp million)	Persentase (%) Percentage (%)
Pendapatan Revenue	681.507	34,56	579.837	38,98	101.670	17,53
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(586.257)	36,59	(586.129)	39,17	(128)	(0,02)
Laba (Rugi) Bruto Gross Profit (loss)	95.250	25,77	(6.292)	71,21	101.542	(1.613,88)
*Disajikan kembali akibat reklasifikasi akun tertentu *Represented due to reclassification of certain accounts						

Segmen Readymix & Quarry di tahun 2024 berhasil mencatatkan Laba Kotor sebesar Rp95,25 miliar, meningkat Rp101,54 miliar jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Peningkatan ini disebabkan oleh naiknya permintaan beton readymix untuk proyek infrastruktur seperti Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara, Jalan Tol Probolinggo - Banyuwangi, dan LRT Velodrome – Manggarai.

In 2024, Readymix & Quarry segment recorded a Gross Profit of Rp95.25 billion, an increase of Rp101.54 billion compared to the previous year. This increase was due to the rising demand for Readymix Concrete for infrastructure projects such as the Nusantara Capital City (IKN), Probolinggo–Banyuwangi Toll Road, and LRT Velodrome–Manggarai..

Jasa Konstruksi

Construction Services

Penjelasan Segmen

WSBP menawarkan berbagai jasa pendukung yang melibatkan *Engineering*, Instalasi, Jasa Pemasang, Konstruksi, dan Jasa *Post-tensioning* untuk mendukung kegiatan produksi dan penjualan. Segmen jasa konstruksi WSBP mencakup:

- Engineering**
Merupakan kegiatan yang memberikan rekomendasi teknis dan pemilihan struktur yang tepat serta efisien guna membantu para pelanggan. Dalam menunjang kecepatan dan ketepatan perhitungan teknis, WSBP menggunakan berbagai teknologi terkini sesuai dengan fungsi yang dibutuhkan.
- Instalasi**
Merupakan kegiatan instalasi produk beton, seperti pada jembatan layang, jembatan di atas sungai. Dengan layanan ini, diharapkan pelanggan memperoleh solusi terintegrasi dalam penyediaan produk beton.
- Jasa Pemasang**
Jasa ini merupakan kegiatan pemasangan dengan menggunakan alat pancang yang menggunakan metode *Inner Bore System* dan *Pre Bore System*.

Segment Explanation

WSBP offers various supporting services involving Engineering, Installation, Piling Services, Construction and Post-tensioning Services to support production and sales activities. WSBP's construction services segment includes:

- Engineering**
Engineering is an activity that provides technical recommendations and selection of appropriate and efficient structures to assist customers. In supporting the speed and accuracy of technical calculations, WSBP uses a variety of the latest technology according to the required functions.
- Installation**
Is a product installation activity, such as on flyovers, bridges over rivers. With this service, it is hoped that customers will get more benefits than barely getting the product.
- Piling Services**
This service is a piling activity using piling tools with Inner Bore System and Pre-Bore System methods.

4. Konstruksi
Merupakan jasa kontraktor untuk menyelesaikan berbagai tahapan pekerjaan konstruksi.
5. Jasa Post-Tensioning
Merupakan jasa *stressing* untuk beberapa komponen, di antaranya balok jembatan, bangunan gedung *ground anchor*, dan jembatan *cable stayed*.

4. Construction
Is a contractor service to complete work until the construction stage.
5. Post-tensioning Services
Is a stressing service for several components, including bridge beams, building structures, ground anchors and cable stayed bridges.

Produktivitas Jasa Konstruksi

Construction Services Productivity

No	Uraian Description	Total Nilai Kontrak Dikelola Total Order Book Value	Nilai Kontrak Dikelola 2024 Order Book Value in 2024			Nilai Kontrak Dikelola 2023 Order Book Value in 2023			Peningkatan/Penurunan Increase/Decrease	
			Sisa Nilai Kontrak Remaining Contract Value	Nilai Kontrak Baru New Contract Value	Jumlah Total	Sisa Nilai Kontrak Remaining Contract Value	Nilai Kontrak Baru New Contract Value	Jumlah Total	Selisih Difference	Persentase Percentage
									(juta) (million)	%
Total		2.320.134	171.999	574.501	746.500	598.188	50.644	648.832	97.669	15,05
INTERNAL		1.705.968	151.499	-	151.499	597.093	30.144	627.237	(475.738)	(75,85)
1	Cibitung Cilincing Seksi 4 Cibitung Cilincing Section 4	384.639	-	-	-	22	-	22	(22)	(100)
2	Rusus Huntap Kupang, NTT	67.618	-	-	-	331	-	331	(331)	(100)
3	JPM Dukuh Atas	74.000	2.257	-	2.257	11.357	-	11.357	(9.100)	(80,1)
4	Spun Pile KAPB Seksi 3 SPUN Pile KAPB section 3	65.167	-	-	-	81	-	81	(81)	(100)
5	CCTW Seksi 2+Eskalasi CCTW Section 2+Escalation	777.850	149.242	-	149.242	537.782	-	537.782	(388.540)	(72,2)
6	Slab on Pile KAPB Seksi 3B Slab on Pile KAPB Section 3B	29.455	-	-	-	1.287	-	1.287	(1.287)	(100)
7	Slab on Pile KAPB Seksi 3 Slab on Pile KAPB Section 3	45.746	-	-	-	10.770	4.806	15.576	(15.576)	(100)
8	Pengadaan Full Slab KAPB Procurement of Full Slab KAPB	164.459	-	-	-	2.917	-	2.917	(2.917)	(100)
9	Proyek G20 Bali G20 Bali Project	14.109	-	-	-	1.506	-	1.506	(1.506)	(100)
10	Pengadaan SP & FS KAPB II S2 Procurement of SP & FS KAPB II S2	19.024	-	-	-	2.682	-	2.682	(2.682)	(100)

No	Uraian Description	Total Nilai Kontrak Dikelola Total Order Book Value	Nilai Kontrak Dikelola 2024 Order Book Value in 2024			Nilai Kontrak Dikelola 2023 Order Book Value in 2023			Peningkatan/Penurunan Increase/Decrease	
			Sisa Nilai Kontrak Remaining Contract Value	Nilai Kontrak Baru New Contract Value	Jumlah Total	Sisa Nilai Kontrak Remaining Contract Value	Nilai Kontrak Baru New Contract Value	Jumlah Total	Selisih Difference	Persentase Percentage
									(juta) (million)	%
11	Salamdarma Sheet Pile CCSP	13.849	-	-	-	5.933	1.670	7.603	(7.603)	(100)
12	Jl Kamojing Pengadaan CCSP, Linning & Sloff Jl Kamojing Procurement CCSP, Linning & Sloff	19.755	-	-	-	15.882	-	15.882	(15.882)	(100)
13	Salamdarma Pemancangan CCSP Salamdarma CCSP erection	898	-	-	-	813	-	813	(813)	(100)
14	Pile On Slab Paket II Seksi 2 Tol KAPB Pile on Slab KAPB Toll Road Section 2 Package II	5.731	-	-	-	5.731	-	5.731	(5.731)	(100)
15	Proyek Risha Sekolah Cianjur RISHA Scholl Cianjur Project	4.135.182				-	3.290	3.290	(3.290)	(100)
16	Pekerjaan Erection PCI Girder Elevated MM2100 (SPAN P24 s/d P32) Work of Erection PCI Girder Elevated MM2100 (SPAN P24 until P32)	10.707	-	-	-	-	10.707	10.707	(10.707)	(100)
17	Pengadaan SP & FS Proyek Jalan Tol KAPB Paket II Seksi 3 Procurement of SP & FS at KAPB Toll Road Section 3 Package II Project	9.671	-	-	-	-	9.671	9.671	(9.671)	(100)
EKSTERNAL External		614.166	20.500	574.501	595.001	1.095	20.500	21.595	573.406	2.655,27
1	Revitalisasi Dermaga Pertamina Manggis Revitalization of Pertamina Manggis Pier	19.165	-	-	-	1.095	-	1.095	(1.095)	(100)

No	Uraian Description	Total Nilai Kontrak Dikelola Total Order Book Value	Nilai Kontrak Dikelola 2024 Order Book Value in 2024			Nilai Kontrak Dikelola 2023 Order Book Value in 2023			Peningkatan/Penurunan Increase/Decrease	
			Sisa Nilai Kontrak Remaining Contract Value	Nilai Kontrak Baru New Contract Value	Jumlah Total	Sisa Nilai Kontrak Remaining Contract Value	Nilai Kontrak Baru New Contract Value	Jumlah Total	Selisih Difference	Persentase Percentage
									(juta) (million)	%
2	Shangri-La Flyover Connecting	20.500	20.500	-	20.500	-	20.500	20.500	-	-
3	DPT Jembatan Muara Enim PT Bukit Asam DPT Muara Enim Bridge PT Bukit Asam	71.800	-	71.800	71.800	-	-	-	71.800	-
4	Terminal Kontainer Batu Ampar Batam Batu Ampar Container Terminal at Batam	391.712	-	391.712	391.712	-	-	-	391.712	-
5	UNUPI Persis	105.519	-	105.519	105.519	-	-	-	105.519	-
6	Dermaga Batam	5.470	-	5.470	5.470	-	-	-	5.470	-

Per 31 Desember 2024, nilai kontrak jasa konstruksi yang dikelola WSBP tercatat sebesar Rp744,24 miliar, meningkat Rp107,12 miliar atau 16,81% jika dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp637,12 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh perolehan beberapa proyek baru seperti Pembangunan Container Yard Batu Ampar Batam, Pengaman Sungai Enim satu dan dua, serta Pekerjaan Pembangunan UNUPI PERSIS.

As of December 31, 2024, total value of Construction Service contracts managed by WSBP reached Rp744.24 billion, an increase of Rp107.12 billion or 16.81% compared to Rp637.12 billion in 2023. This growth was due to the acquisition of several new projects, such as the Construction of the Batu Ampar Container Yard in Batam, Retaining Wall for Enim Bridge 1 and 2 also the Development of UNUPI PERSIS.

Profitabilitas Segmen Jasa Konstruksi terhadap Pendapatan Perusahaan Profitability of Construction Services Segment to Company Revenue

Uraian Description	2024		2023*		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp juta) Amount (Rp million)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Jumlah (Rp juta) Amount (Rp million)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Selisih (Rp juta) Difference (Rp million)	Persentase (%) Percentage (%)
Pendapatan Revenue	424.181	21,51	367.351	24,69	56.830	15,47
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(396.138)	24,72	(418.635)	27,98	22.497	(5,37)
Laba (Rugi) Bruto Gross Profit (Loss)	28.043	7,59	(51.284)	580,46	79.326	(154,68)

*Disajikan kembali akibat reklasifikasi akun tertentu

*Represented due to reclassification of certain accounts

Segmen Jasa Konstruksi berhasil mencatatkan Laba Kotor sebesar Rp28,04 miliar di tahun 2024, meningkat Rp79,33 miliar jika dibandingkan dengan tahun 2023. Pertumbuhan ini disebabkan oleh peningkatan perolehan Nilai Kontrak Baru yang didorong strategi perusahaan dalam ekspansi pemasaran sesuai misi menjadi *One Stop Solution*.

SEGMENT GEOGRAFIS

Penjelasan Segmen

Sebagai salah satu perusahaan manufaktur beton terbesar di Tanah Air, WSBP memiliki cakupan usaha yang luas dan tersebar di berbagai wilayah sehingga terdapat pengelompokan segmen berdasarkan geografis yang dilayani. Berikut ini wilayah penjualan Perseroan di tahun 2024:

Wilayah Penjualan Sales Area	Kedudukan Kantor Office Location	Daerah Operasi Operational Area
Area Penjualan I Sales Area I	Jl. Radial, Komplek Ruko Transmart No. 5A 24 Ilir, Bukit Kecil Palembang 30134	Pulau Sumatera Sumatera Islands
Area Penjualan II Sales Area II	Jl. Cawang Baru RT 08 RW 09 No. 17 Cipinang Cempedak, Jatinegara Jakarta Timur 13340	DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten DKI Jakarta, West Java, Banten
Area Penjualan III Sales Area III	Jl. Jemursari Selatan II No. 2A-2B, Jemur Wonosari, Surabaya	Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Timur, Nusa Tenggara Barat Central Java, DI Yogyakarta, East Java, Bali, East Nusa Tenggara, West Nusa Tenggara
Area Penjualan IV Sales Area IV	Komplek Balikpapan Baru RT 19 Blok F3 Mandiri Ontario No. 21, Kel. Gn. Balikpapan Baru, Kec. Balikpapan Utara Kota Balikpapan, Kalimantan Timur 76125	Pulau Kalimantan Kalimantan Islands
Area Penjualan V Sales Area V	Jl. Pendidikan 7, Komplek UNM Blok E2 No. 4A, Kecamatan Rappocini Kota Makassar, Sulawesi Selatan	Sulawesi, Kep. Maluku, Papua Sulawesi, Maluku Islands, Papua

The Construction Services segment managed to record a Gross Profit of Rp28.04 billion in 2024, an increase of Rp79.33 billion when compared to 2023. This growth was due to an increase in the acquisition of New Contract Value driven by the Company's strategy in marketing expansion in accordance with the mission to become a One Stop Solution.

GEOGRAPHIC SEGMENT

Segment Explanation

As one of the largest concrete manufacturing companies in the country, WSBP has a broad business scope and is spread across various regions, resulting in segment grouping based on the geographic areas served. The following are WSBP's sales areas in 2024

Produktivitas Segmen Geografis

Geographic Segment Productivity

No	UNIT BISNIS Business Unit	NKB 2024 (dalam Rp juta) NKB 2024 (in million Rupiah)
1	Area Penjualan I Sales Area I	450.074
2	Area Penjualan II Sales Area II	752.904
3	Area Penjualan III Sales Area III	182.333
4	Area Penjualan IV Sales Area IV	348.723
5	Area Penjualan V Sales Area V	45.233
6	Konstruksi & Instalasi Construction & Installation	574.501
7	Equipment Equipment	14.985
TOTAL TOTAL		2.368.753

No	Nama Pekerjaan Proyek Project Name	Pemberi Kerja Project Owner	Nilai Kontrak yang Dikelola (Rp Juta) Order Book Value (Rp million)
1	Pekerjaan Pembangunan Container Yard (CY) dan Infrastruktur Pendukung Terminal Peti Kemas (TPK) Batu Ampar Batam Construction of Container Yard (CY) and Supporting Infrastructure for Batu Ampar Batam Container Terminal (TPK)	PT Perusahaan Daerah Industri Pulau Batam (Persero)	360.479
2	Proyek Pembangunan Jalan Tol Ciawi Sukabumi Seksi 3 Construction Project of Ciawi-Sukabumi Toll Road Section 3	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	131.465
3	Pekerjaan Pembangunan UNIPi Persis Construction Project of UNIPi Persis	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	105.519
4	Proyek Jalan Tol Palembang Betung Seksi 3 Pangkalan Balai Betung (STA 97+000 - 111+690) Palembang-Betung Toll Road Project Section 3 Pangkalan Balai - Betung (STA 97+000 - 111+690)	PT Utama Karya Infrastruktur	77.298
5	Pekerjaan Pembangunan Tembok Penahan Jembatan Enim 1 - Jembatan Enim 2 Construction of Retaining Wall for Enim 1 Bridge - Enim 2 Bridge	PT. Bukit Asam, Tbk	71.800
6	Proyek LRT Jakarta Fase 1B (Velodrome - Manggarai) Jakarta LRT Phase 1B Project (Velodrome - Manggarai)	Waskita - Nindya - LRS KSO	68.200
7	Proyek Pembangunan Jalan Tol Ciawi Sukabumi Seksi 3B Construction Project of Ciawi-Sukabumi Toll Road Section 3B	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	61.562
8	Proyek Pembangunan Jalan Tol Serang - Panimbang Seksi III Construction Project of Serang-Panimbang Toll Road Section III	Hutama-Abipraya-Jaya Konstruksi-Yasa	59.048
9	Readymix - Proyek Pembangunan Jalan Tol Probolinggo Banyuwangi Paket 3 Readymix - Construction Project of Probolinggo-Banyuwangi Toll Road Package 3	PP – WASKITA – WIKA, KSO	50.883
10	Proyek Pembangunan Jalan Tol Ciawi Sukabumi Seksi 3 Construction Project of Ciawi-Sukabumi Toll Road Section 3	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	50.694
11	Proyek Patimban Access Toll Road P02 Patimban Access Toll Road P02 Project	Waskita Abipraya KSO	46.927
12	Proyek Pembangunan Pengaman Pantai NCICD Fase A Lokasi 1 Paket 2 Coastal Protection Construction Project NCICD Phase A Location 1 Package 2	PT Trico Wana	41.563
13	Proyek Patimban Akses Toll Road Patimban Access Toll Road Project	Waskita - Brantas KSO	40.963
14	Proyek Tol IKN Segmen SP. Tempadung - Jembatan Pulau Balang STA 0+000 - 6+675 IKN Toll Road Segment SP. Tempadung - Pulau Balang Bridge STA 0+000 - 6+675	WASKITA - NINDYA - MODERN KSO	37.845
15	Proyek Pembangunan Struktur Jembatan Musi Musi Bridge Structure Construction Project	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	32.801
16	Proyek Pembangunan Jalan Tol Ciawi Sukabumi Seksi 3B Construction Project of Ciawi-Sukabumi Toll Road Section 3B	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	31.922
17	Pekerjaan Pembangunan Container Yard (CY) dan Infrastruktur Pendukung Terminal Peti Kemas (TPK) Batu Ampar Batam Construction of Container Yard (CY) and Supporting Infrastructure for Batu Ampar Batam Container Terminal (TPK)	PT Perusahaan Daerah Industri Pulau Batam (Persero)	31.233
18	Proyek Pembangunan Bendungan Bener Kabupaten Purworejo Paket 2 (MYC) Construction Project of Bener Dam, Purworejo Regency, Package 2 (MYC)	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	27.828
19	Proyek Jalan Tol Paltung Seksi 1 Paltung Toll Road Section 1 Project	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	27.748
20	Proyek Pembangunan Jalan Tol Trans Sumatera Ruas Betung - Jambi Seksi 4 Construction Project of Trans-Sumatra, Betung - Jambi Section 4 Toll Road	PT Utama Karya Infrastruktur	27.519

No	Nama Pekerjaan Proyek Project Name	Pemberi Kerja Project Owner	Nilai Kontrak yang Dikelola (Rp Juta) Order Book Value (Rp million)
21	Proyek Jalan Tol Paltung Seksi 1 Paltung Toll Road Section 1 Project	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	25.198
22	JKT11 Data Centre Main Works Project JKT11 Data Centre Main Works Project	JO Shimizu - Total JKT11 Data Center Main Works	24.977
23	Proyek Pembangunan Jalan Tol IKN Seksi 3B-2: Segmen KKT Kariangau - SP. Tempadung Construction Project of IKN Toll Road Section 3B-2 Segment KKT Kariangau - SP. Tempadung	WIKA - WASKITA - JAKON - PP KSO	23.632
24	Proyek Jalan Tol Paltung Seksi 2 Paltung Toll Road Section 2 Project	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	23.045
25	Sumbawa LNG Terminal & Regas Facility Project Sumbawa LNG Terminal & Regas Facility Project	PT. JGC Indonesia	22.753
26	Proyek Nusantara International Convention and Exhibition @ District 18 PIK 2 Nusantara International Convention and Exhibition @District 18 PIK 2 Project	PT. Industri Pameran Nusantara	21.412
27	Proyek Jalan Tol KAPB Paket IV Seksi 2A KAPB Toll Road Package IV Section 2A Project	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	19.185
28	Proyek Precast JKT 09 MW T1-T3, KIIC Precast Project JKT 09 MW T1-T3, KIIC	PT Jaya Obayashi	19.134
29	Proyek Pembangunan Jalan Tol Probolinggo Banyuwangi Paket 3 Construction Project of Probolinggo-Banyuwangi Toll Road Package 3	PP – WASKITA – WIKA, KSO	18.547
30	Proyek Pembangunan Bagian Junction Palembang pada Jalan Tol Trans Sumatera Ruas Simpang Indralaya - Muara Enim Palembang Junction Section Construction Project on Trans- Sumatra Toll Road, Simpang Indralaya - Muara Enim intersection	PT Hutama Karya Infrastruktur	17.607
31	Proyek Pembangunan Jalan Akses Bandara VVIP VVIP Airport Access Road Construction Project	NINDYA-WASKITA-NAVIRI-PANCA, KSO	16.432
32	Proyek Jalan Tol Jakarta Cikampek 2 Selatan Paket 3 South Jakarta Cikampek 2 Toll Road Construction Project Package 3	PT Dirgantara Betonindo	16.417
33	Proyek Jalan Tol KAPB Paket II Seksi 2 KAPB Toll Road Package II Section 2 Project	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	16.245
34	Proyek Pabrik Sepatu "Sun Bright Lestari" Indramayu "Sun Bright Lestari" Indramayu Shoe Factory Project	PT Pilar Teguh Utama	15.880
35	Proyek Pembangunan Bagian Junction Palembang Pada Jalan Tol Trans Sumatera Ruas Simpang Indralaya – Muara Enim Palembang Junction Section Construction Project on Trans- Sumatra Toll Road, Simpang Indralaya - Muara Enim intersection	PT HAKAASTON	15.368
36	Proyek Pembangunan Underpass Joglo Joglo Underpass Construction Project	HK - WIKA, KSO	15.363
37	Proyek Pembangunan Jalan Toll IKN Seksi 3A-2 : Segmen Karangjoang - KKT Kariangau IKN Toll Road Section 3A-2 Construction Project: Segment Karangjoang - KKT Kariangau	ADHI-HUTAMA-NINDYA-ABIPRAYA KSO	14.897
38	Proyek Pembangunan Jalan Tol Trans Sumatera Ruas Betung (Simpang Sekayu) - Tempino - Jambi Seksi 4 Tempino - Interchange Ness Trans-Sumatra Toll Road Construction Project, Betung (Simpang Sekayu) - Tempino - Jambi Section 4 Tempino - Interchange Ness	PT Hutama Karya Infrastruktur	13.387
39	Proyek Tol IKN Segmen SP. Tempadung - Jembatan Pulau Balang STA 0+000 - 6+675 IKN Toll Road Segment SP. Tempadung - Pulau Balang Bridge STA 0+000 - 6+675	WASKITA-NINDYA-MODERN KSO	13.256
40	Sorong Modern City Mall Sorong Modern City Mall Project	PT Modern Multi Graha	13.201

No	Nama Pekerjaan Proyek Project Name	Pemberi Kerja Project Owner	Nilai Kontrak yang Dikelola (Rp Juta) Order Book Value (Rp million)
41	Proyek New Plant Deltamas Step 2 PT Astra Honda Motor New Plant Deltamas Step 2 PT Astra Honda Motor Project	PT Astra Honda Motor	12.556
42	Proyek Pembangunan Jalan Tol IKN Seksi 3B-2: Segmen KKT Kariangau - SP. Tempadung IKN Toll Road Section 3B-2 Construction Project: Segment KKT Kariangau - SP. Tempadung	WIKA - WASKITA - JAKON - PP KSO	11.468
43	Proyek Pembangunan Bendungan Mbay Mbay Dam Construction Project	Waskita - Bumi Indah KSO	11.250
44	Proyek Rekonstruksi Jembatan Palu 4 Palu 4 Bridge Reconstruction Project	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	10.786
45	Proyek Pembangunan Jalan Tol Ciawi Sukabumi Seksi 3A Ciawi-Sukabumi Toll Road Section 3A Construction Project	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	10.442
46	Proyek Design & Build Pembangunan Bangunan Gedung Sekretariat Presiden dan Bangunan Pendukung Pada Kawasan Istana Kepresidenan di Ibukota Negara Design & Build Project for the Construction of Presidential Secretariat Building and Supporting Facilities in the Presidential Palace Area at the New Capital City (IKN)	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	10.192
47	Proyek < 10M Projects < Rp10 Billion		466.773

Pendapatan dan Profitabilitas Segmen Geografis

Geographic Segment Revenue and Profitability

Pendapatan Usaha dan Kontribusinya terhadap WSBP Revenues and Its Contribution to WSBP

Uraian Description	2024		2023		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp juta) Amount (Rp million)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Jumlah (Rp juta) Amount (Rp million)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Selisih (Rp juta) Difference (Rp million)	Persentase (%) Percentage (%)
Pulau Jawa Java Islands	850.368	43,12	881.149	59,23	(30.781)	(3,49)
Luar Pulau Jawa Outer Java Islands	1.121.528	56,88	606.439	40,77	515.089	84,94
Jumlah Total	1.971.896	100,00	1.487.588	100,00	484.308	32,56

Per 31 Desember 2024, WSBP berhasil membukukan pendapatan usaha dari Pulau Jawa sebesar Rp 850,37 miliar turun Rp30,78 miliar atau 3,49% dari tahun sebelumnya sebesar Rp881,15 miliar. Sementara, pendapatan usaha dari Luar Pulau Jawa di tahun 2024 tercatat sebesar Rp1.121,53 miliar, naik Rp515,09 miliar atau 84,94% jika dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp606,44 miliar. Pencapaian ini disebabkan oleh pemerataan Pembangunan infrastruktur di luar Pulau Jawa seperti pembangunan IKN Nusantara di Kalimantan Timur, pengembangan Jalan Tol Trans Sumatera, dan pengembangan Kawasan di Pulau Batam, Kepulauan Riau.

As of December 31, 2024, WSBP managed to book operating income from Java Island of Rp 850.37 billion, down Rp 30.78 billion or 3.49% from the previous year of Rp 881.15 billion. Meanwhile, operating income from outside Java in 2024 was recorded at Rp1,121.53 billion, an increase of Rp515.09 billion or 84.94% when compared to 2023 of Rp606.44 billion. This achievement was due to the equalization of infrastructure development outside Java such as the construction of IKN Nusantara in East Kalimantan, the development of the Trans Sumatra Toll Road, and the development of areas on Batam Island, Riau Islands.

Aset Segmen dan Kontribusinya terhadap Perseroan
Segment Assets and Contribution to the Company

Uraian Description	2024		2023		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp juta) Amount (Rp million)	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah (Rp juta) Amount (Rp million)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Selisih (Rp juta) Difference (Rp million)	Persentase (%) Percentage (%)
Pulau Jawa Java Islands	2.579.413	71,28	3.236.469	72,35	(657.056)	(20,30)
Luar Pulau Jawa Outer Java Islands	1.039.218	28,72	1.236.676	27,65	(197.459)	(15,97)
Jumlah Total	3.618.631	100,00	4.473.145	100,00	(854.515)	(19,10)

Nilai aset yang dibukukan WSBP di tahun 2024 berdasarkan Segmen Geografis di Pulau Jawa tercatat sebesar Rp2.579,41 miliar, naik Rp657,06 miliar atau 20,30% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp3.236,47 miliar. Sementara, nilai aset dari Luar Pulau Jawa di tahun 2024 tercatat sebesar minus Rp1.039,22 miliar, menurun Rp197,46 miliar atau 15,97% dibanding tahun 2023 sebesar Rp1.236,68 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh adanya penghapusbukuan aset tanah dan bangunan *Plant* Bojonegara sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023.

Distribusi

Dalam mendistribusikan produknya ke pelanggan, WSBP menggunakan armada *trailer* di jalur darat dan kapal tongkang untuk jalur laut. Selain itu, WSBP juga bekerja sama dengan pihak ketiga (*transporter*) untuk keperluan distribusi produk ke konsumen dalam suatu periode sesuai dengan kontrak WSBP dan perusahaan transporter. Kontrak ekspedisi tersebut berdasarkan pada volume pengiriman yang telah disetujui. Adapun kontrak pengiriman produk WSBP yang dilakukan dengan pihak ketiga hingga akhir tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The assets value recorded by WSBP in 2024 based on the Geographical Segment on Java Island was Rp2,579.41 billion, an increase of Rp657.06 billion or 20.30% compared to the previous year's Rp3,236.47 billion. Meanwhile, the asset value recorded from outer Java Island in 2024 was minus Rp1,039.22 billion, a decrease of Rp197.46 billion or 15.97% compared to Rp1,236.68 billion in 2023. This decline was due to the write-off of land and buildings at Bojonegara Plant, in accordance with the resolution of Annual GMS for 2023 fiscal year.

Distribution

In distributing its products to customers, WSBP uses trailers on the land route and barges for the sea route. In addition, WSBP also works with third parties (transporters) for distributing products to consumers within a certain period according to the contract between WSBP and the transporter company. The expedition contract is based on the agreed shipping volume. WSBP product delivery contracts conducted with third parties until the end of 2024 are as follows:

No	Uraian Description	Kuantitas Quantity	Nilai Kontrak Contract Value
1	Darat Land	62	65.685.779.000
2	Laut Sea	6	15.963.760.100
Total		68	81.649.539.100

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Overview

STANDAR PENYAJIAN INFORMASI DAN KESESUAIAN TERHADAP PSAK

Dalam menyusun analisis dan pembahasan kinerja keuangan dalam Laporan Tahunan ini telah mengacu pada Laporan Keuangan WSBP yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Heliantono & Rekan (Parker Russell International) dengan opini Laporan Keuangan menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024.

Laporan Keuangan WSBP telah disusun sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI).

INFORMATION ON PRESENTATION STANDARDS AND CONFORMITY TO PSAK

In preparing the analysis and discussion of financial performance in this Annual Report, we have referred to the WSBP Financial Statements audited by Heliantono & Rekan Public Accounting Firm (Parker Russell International) with the opinion that the Financial Statements present fairly in all material respects for the years ended December 31, 2024.

WSBP's Financial Statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia, which include Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants (DSAK - IAI).

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Uraian Description	2024 (Rp juta) (Rp million)	2023 (Rp juta) (Rp million)	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp juta) Difference (Rp million)	Persentase (%) Percentage (%)
Aset Assets				
Aset Lancar Current Assets	1.328.834	1.678.077	(349.243)	(20,81)
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	2.289.797	2.795.069	(505.272)	(18,08)
Jumlah Aset Total Assets	3.618.631	4.473.146	(854.515)	(19,10)
Liabilitas Liabilities				
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	2.505.965	2.646.049	(140.084)	(5,29)
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	2.670.479	2.491.591	178.888	7,18
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	5.176.444	5.137.640	38.804	0,76
Defisiensi Modal Capital Deficiency	(1.557.813)	(664.494)	(893.319)	(134,44)
Jumlah Liabilitas dan Defisiensi Modal Total Liabilities and Capital Deficiency	3.618.631	4.473.146	(854.515)	(19,10)

Pada tahun 2024, Total Aset WSBP mengalami penurunan sebesar 19,10%, total liabilitas mengalami peningkatan sebesar 0,76%, sementara total defisiensi modal menurun sebesar 134,44%. Hal ini disebabkan WSBP membukukan rugi bersih sebesar Rp997,30 miliar sepanjang tahun 2024 yang didorong oleh beberapa faktor seperti penghapusbukuan aset Precast Plant Bojonegara, pencatatan amortisasi pada beban keuangan, serta belum optimalnya beban usaha.

In 2024, WSBP's Total Assets decreased by 19.10%, Total Liabilities increased by 0.76%, while Total Capital Deficiency increased by 134.44%. This was due to WSBP booked a net loss of Rp997.30 billion throughout 2024 which was driven by several factors such as the write-off of Precast Plant Bojonegara assets, recording amortization in financial expenses, and not optimal Operating Expenses..

Aset

Assets

Uraian Description	2024 (Rp juta) (Rp million)	2023 (Rp juta) (Rp million)	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp juta) Difference (Rp million)	Persentase (%) Percentage (%)
Aset Lancar Current Assets	1.328.834	1.678.077	(349.243)	(20,81)
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	2.289.797	2.795.069	(505.272)	(18,08)
Jumlah Aset Total Assets	3.618.631	4.473.146	(854.515)	(19,10)

Per 31 Desember 2024, WSBP berhasil membukukan jumlah aset sebesar Rp3.618,63 miliar, mengalami penurunan Rp854,52 miliar atau 19,10% jika dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp4.473,15 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh penghapusbukuan aset tanah dan bangunan Precast Plant Bojonegara sesuai dengan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 serta Rugi Bersih Tahun Berjalan yang dicatatkan oleh WSBP.

As of December 31, 2024, WSBP managed to book total assets of Rp3,618.63 billion, a decrease of Rp854.52 billion or 19.10% when compared to 2023 of Rp4,473.15 billion. This decrease was due to the write off of land and building assets of Precast Plant Bojonegara in accordance with the Resolution of the Annual GMS for Financial Year 2023 as well as the Net Loss for the Year recorded by WSBP.

Aset Lancar

Current Assets

Uraian Description	2024 (Rp juta) (Rp million)	2023 (Rp juta) (Rp million)	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp juta) Difference (Rp million)	Persentase (%) Percentage (%)
Kas dan Setara Kas Cash and cash equivalents	205.754	120.812	84.943	70,31
Piutang Usaha-Bersih Net Trade Receivable	423.536	594.710	(171.174)	(28,78)
Piutang Retensi Retention receivable	147.236	215.215	(67.979)	(31,59)
Piutang Lain-Lain Other receivables	17.595	92.371	(74.776)	(80,95)
Persediaan-Bersih Inventories-Net	204.661	250.413	(45.752)	(18,27)
Tagihan Bruto kepada Pelanggan-Bersih Gross Amount Due From Customers-Net	269.546	317.541	(47.995)	(15,11)
Pajak Dibayar di Muka Prepaid Taxes	15.488	56.795	(41.307)	(72,73)
Uang Muka kepada Pihak Ketiga Advanced to Third Parties	10.454	164	10.290	6.276,26
Biaya Dibayar di Muka Prepaid expenses	34.564	30.056	4.508	15,00
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	1.328.834	1.678.077	(349,243)	(20,81)

*Disajikan kembali akibat reklasifikasi akun tertentu
*Represented due to reclassification of certain accounts

Pada tahun 2024, WSBP berhasil membukukan jumlah aset lancar sebesar Rp1.328,83 miliar, mengalami penurunan Rp349,24 miliar atau 20,81% jika dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp1.678,08 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh meningkatnya pembayaran piutang usaha dari pelanggan berelasi dan pihak ketiga yang hasilnya digunakan sebagai tambahan modal kerja dan penyelesaian kewajiban kepada kreditur.

Kas dan Setara Kas

Per 31 Desember 2024, WSBP berhasil mencatatkan saldo kas dan setara kas sebesar Rp205,75 miliar, meningkat Rp84,94 miliar atau 70,31% dibanding dengan tahun 2023 sebesar Rp120,81 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi sepanjang tahun 2024 yang bersumber dari penerimaan dari pelanggan maupun pendapatan lain-lain.

In 2024, WSBP managed to book total current assets of Rp1,328.83 billion, a decrease of Rp349.24 billion or 20.81% when compared to 2023 of Rp1,678.08 billion. This decrease was due to increased payments of trade receivables from related customers and third parties, the proceeds of which were used as additional working capital and settlement of obligations to creditors.

Cash and Cash Equivalents

As of December 31, 2024, WSBP managed to record cash and cash equivalents of Rp205.75 billion, an increase of Rp84.94 billion or 70.31% compared to 2023 of Rp120.81 billion. The increase was due to an increase in Net Cash Flow from Operating Activities throughout 2024 which came from receipts from customers and other income.

Piutang Usaha-Bersih

WSBP mencatatkan saldo piutang usaha per 31 Desember 2024 sebesar Rp423,54 miliar, turun Rp171,17 miliar atau 28,78% dibanding dengan tahun sebelumnya sebesar Rp594,71 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh meningkatnya penerimaan kas dari pencairan tagihan pelanggan pihak berelasi dan pihak ketiga sepanjang tahun 2024.

Piutang Retensi

Pada tahun 2024, piutang retensi WSBP tercatat sebesar Rp147,24 miliar, turun Rp67,98 miliar atau turun 31,59% dibanding dengan tahun sebelumnya sebesar Rp215,22 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh meningkatnya penerimaan kas dari pencairan tagihan retensi sepanjang tahun 2024.

Piutang Lain-lain

Per 31 Desember 2024, piutang lain-lain WSBP tercatat sebesar Rp17,60 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp74,78 miliar atau 80,95% jika dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp92,37 miliar. Penurunan ini disebabkan telah teridentifikasinya penerimaan kas dari pembayaran tagihan kepada pelanggan pihak ketiga.

Persediaan-Bersih

Per 31 Desember 2024, WSBP persediaan tercatat sebesar Rp204,66 miliar, menurun Rp45,75 miliar atau 18,27% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp250,41 miliar. Hal ini sejalan dengan peningkatan pendapatan usaha pada segmen produk Precast dan Readymix yang memanfaatkan persediaan barang jadi dan bahan baku.

Tagihan bruto kepada pelanggan-Bersih

WSBP mencatatkan penurunan saldo tagihan bruto per 31 Desember 2024 sebesar Rp47,99 miliar atau 15,11% dari tahun 2023 sebesar Rp317,54 miliar menjadi Rp269,55 miliar di tahun 2024. Hal ini disebabkan oleh telah terkonversinya tagihan bruto menjadi piutang usaha dari pelanggan berelasi dan pihak ketiga.

Pajak Dibayar di Muka

WSBP membukukan saldo pajak dibayar di muka per 31 Desember 2024 sebesar Rp15,49 miliar, menurun Rp41,31 miliar atau 72,73% dibanding posisi tahun 2023 sebesar Rp56,80 miliar. Hal tersebut disebabkan penerimaan restitusi PPN masukan dan pencatatan PPN keluaran sepanjang tahun 2024.

Uang Muka kepada Pihak Ketiga

Per 31 Desember 2024, WSBP mencatatkan saldo uang muka kepada pihak ketiga sebesar Rp10,45 miliar, meningkat Rp10,29 miliar atau 6.276,26% jika dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp0,16 miliar. Hal ini dikarenakan oleh meningkatnya pembayaran uang muka kepada rekanan untuk segmen Precast serta segmen Konstruksi & Instalasi dalam rangka mendukung pelaksanaan produksi dan pekerjaan proyek.

Net Trade Receivables

WSBP recorder net trade receivables as of December 31, 2024 of Rp423.54 billion, down Rp171.17 or 28.78% compared to previous year of Rp594.71 billion. The decrease was due to the increase in cash receipts from the disbursement of bills related party and third party customers throughout year 2024.

Retention Receivable

In 2024, WSBP's retention receivables were recorded at amounted to Rp147.24 billion, decreased by Rp67.98 billion or decreased by 31.59% compared to the previous year of Rp215.22 billion. The decrease was due to increase in cash receipts from the disbursement of retention throughout 2024.

Other Receivables

As of December 31, 2024, WSBP other receivables were recorded at Rp17.60 billion, a decrease of Rp74.78 billion or 80.95% compared to 2023 of Rp92.37 billion. This decrease was due to the identification of cash receipts from bill payments to third-party customers.

Inventories-Net

In 2024, WSBP inventory was recorded at Rp204.66 billion, decreased by Rp45.75 billion or 18.27% compared to the previous year of Rp250.41 billion. This is in line with the increase in revenues in the Precast and Readymix segment which utilize finished goods and raw material inventories.

Gross Amount Due From Customers-Net

WSBP gross amount decreased by Rp48.00 billion or 15.11% from Rp317.54 billion in 2023 to Rp269.55 billion in 2024. This was due to the conversion of gross amount into trade receivables from customers of related entities.

Prepaid Taxes

WSBP booked prepaid taxes amounted to Rp15.49 billion as of December 31, 2024, decreased by Rp41.31 billion or 72.73% compared to 2023 of Rp56.80 billion. This decrease was due to input tax restitution and output tax recording.

Advances to Third Parties

As of December 31, 2024, WSBP managed to recorded advances to third parties of Rp10.45 billion, an increase of Rp10.29 billion or 6,276.26% compared to 2023 of Rp0.16 billion. This was due to the increase in advance payments to partners for the precast and construction & installation segments.

Biaya Dibayar di Muka

Per 31 Desember 2024, WSBP mencatatkan saldo biaya dibayar di muka sebesar Rp34,56 miliar, naik Rp4,51 miliar atau 15,00% jika dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp30,06 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh mobilisasi peralatan dan Pembangunan Batching Plant yang akan diamortisasi sesuai masa produksi serta pembayaran dimuka untuk sewa Gedung Kantor Pusat.

Prepaid Expenses

In 2024, WSBP managed to record prepaid expenses amounting Rp34.56 billion, an increase of Rp4.51 billion or 15.00% compared to 2023 of Rp30.06 billion. This increase was due to prepayments for the rent of the head office building.

Aset Tidak Lancar**Non-Current Assets**

Uraian Description	2024 (Rp juta) (Rp million)	2023 (Rp juta) (Rp million)	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp juta) Difference (Rp million)	Persentase (%) Percentage (%)
Aset Hak Guna Right-of-Use Assets	2.876	8.777	(5.900)	(67,23)
Aset Tetap - Bersih Fixed Assets - Net	2.221.654	2.752.257	(530.603)	(19,28)
Aset Lain-lain - Bersih Other Assets - Net	65.267	34.035	31.232	91,76
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	2.289.797	2.795.069	(505.271)	(18,08)

Saldo Aset Tidak Lancar WSBP tercatat mengalami penurunan Rp505,27 miliar atau 18,08% dibandingkan posisi tahun 2023 sebesar Rp2.795,07 miliar menjadi Rp2.289,80 miliar di tahun 2024. Penurunan ini disebabkan penghapusbukuan aset tanah dan bangunan Precast Plant Bojonegara sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023.

WSBP non-current assets recorded a decrease of Rp505.27 billion or 18.08% from Rp2,795.07 billion in 2023 to Rp2,289.80 billion in 2024. This decrease was due to the write-off of land and building assets of Bojonegara Plant in accordance with the resolution of Annual GMS for 2023 Fiscal Year.

Aset Hak Guna

Pada tahun 2024, aset hak guna WSBP tercatat sebesar Rp2,88 miliar, menurun Rp5,90 miliar atau 67,23% jika dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp8,78 miliar. Penurunan ini dikarenakan oleh pencatatan penyusutan atas aset sesuai berjalannya periode penggunaan.

Right of Use Assets

In 2024, WSBP right of use assets amounted to Rp2.88 billion, a decrease of Rp5.90 billion or 67.23% compared to Rp8.78 billion in 2023. This decrease is due to the recording of depreciation on assets as the period of use progresses.

Aset Tetap

Per 31 Desember 2024, aset tetap WSBP tercatat sebesar Rp2.221,65 miliar, menurun Rp530,60 miliar atau 19,28% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp2.752,26 miliar. Penurunan ini dikarenakan oleh penghapusbukuan aset tanah dan bangunan Plant Bojonegara sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023.

Fixed Assets

As of December 31, 2024, WSBP fixed assets recorded at Rp2,221.65 billion, a decrease of Rp530.60 billion or 19.28% compared to the previous year of Rp2,752.26 billion. This decrease was due to the write-off of land and building assets of Bojonegara Plant in accordance with the resolution of Annual GMS for 2023 Fiscal Year.

Aset Lain-Lain

Pada tahun 2024, aset lain-lain WSBP tercatat sebesar Rp65,27 miliar, meningkat Rp31,23 miliar atau 91,76% jika dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp34,04 miliar. Peningkatan ini dikarenakan oleh realisasi beban pembangunan atau beban kontrak yang ditangguhkan.

Other Assets

In 2024, WSBP other assets amounted to Rp65.27 billion, an increase of Rp31.23 billion or 91.76% compared to Rp34.04 billion in 2023. This increase was due to the realization of deferred development costs/contract costs.

Liabilitas

Liabilities

Uraian Description	2024 (Rp juta) (Rp million)	2023 (Rp juta) (Rp million)	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp juta) Difference (Rp million)	Persentase (%) Percentage (%)
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	2.505.966	2.646.049	(140.084)	(5,29)
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	2.670.479	2.491.591	178.888	7,18
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	5.176.444	5.137.640	38.804	0,76

Jumlah liabilitas WSBP per 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp5.176,44 miliar, meningkat Rp38,80 miliar atau 0,76% jika dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp5.137,64 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh pencatatan amortisasi atas utang bank jangka panjang, obligasi wajib konversi, dan obligasi yang dicatat menggunakan pendekatan nilai wajar sesuai ketentuan PSAK.

WSBP total liabilities in 2024 was recorded at Rp5,176.44 billion, an increase of Rp38.80 billion or 0.76% compared to Rp5,137.64 billion in 2023. This increase was due to the recording of amortisation of long-term bank loans, mandatory convertible bonds, and bonds recorded using the fair value approach in accordance with PSAK provisions.

Liabilitas Jangka Pendek

Current Liabilities

Uraian Description	2024 (Rp juta) (Rp million)	2023 (Rp juta) (Rp million)	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp juta) Difference (Rp million)	Persentase (%) Percentage (%)
Utang Bank Jangka Pendek Short Term Bank Loans	671.127	671.127	-	-
Utang Usaha Accounts Payable	1.157.027	1.271.173	(114.146)	(8,98)
Utang Bruto Trade Payable	226.700	238.612	(11.912)	(4,99)
Utang Lain-Lain Other Payables	23.080	27.999	(4.918)	(17,57)
Utang Pajak Taxes Payables	58.385	46.355	12.030	25,95
Beban Akrua Accrued Expenses	267.934	294.733	(26.799)	(9,09)
Uang Muka dari Pelanggan Advances from Customers	100.372	91.703	8.669	9,45
Liabilitas Sewa Jangka Pendek Short Term Lease Liabilities	1.339	4.347	(3.008)	(69,20)
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	2.505.966	2.646.049	(140.085)	(5,29)

*Disajikan kembali akibat reklasifikasi akun tertentu

*Represented due to reclassification of certain accounts

Per 31 Desember 2024, saldo liabilitas jangka pendek WSBP mengalami penurunan Rp140,08 miliar atau 5,29% dari Rp2.646,05 miliar di tahun 2023 menjadi Rp2.505,96 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh pembayaran kepada pemasok sesuai perjanjian penyedia barang dan jasa, serta pembayaran CFADS kepada kreditur dagang yang tergolong dalam Tranche B Perjanjian Perdamaian yang dilaksanakan pada bulan Maret dan September 2024.

Utang Bank Jangka Pendek

Saldo utang bank jangka pendek WSBP di tahun 2024 tercatat sebesar Rp671,13 miliar, tidak mengalami perubahan jika dibandingkan dengan tahun 2023. Hal ini disebabkan oleh WSBP dan PT Bank DKI belum mencapai kesepakatan atas penyelesaian kewajiban.

Utang Usaha

Per 31 Desember 2024, WSBP mencatatkan saldo utang usaha sebesar Rp1.157,03 miliar, turun Rp114,15 miliar atau 8,98% jika dibandingkan dengan posisi tahun 2023 sebesar Rp1.271,17 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh telah dilakukannya pembayaran kewajiban sesuai perjanjian penyedia barang dan jasa, serta pembayaran CFADS kepada kreditur dagang yang tergolong dalam Tranche B pada Maret dan September 2024.

Utang Bruto

Pada tahun 2024, WSBP berhasil membukukan utang bruto sebesar Rp226,70 miliar, turun Rp11,91 miliar atau 4,99% jika dibandingkan dengan tahun posisi tahun 2023 sebesar Rp238,61 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh telah dilakukannya pembayaran kewajiban kepada pemasok.

Utang Lain-Lain

Per 31 Desember 2024, saldo utang lain-lain WSBP mengalami penurunan sebesar Rp4,92 miliar atau 17,57% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp28,00 miliar menjadi Rp23,08 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh telah teridentifikasinya tagihan iuran atas BPJS & DPLK serta tagihan pemasok.

Utang Pajak

Utang pajak WSBP di tahun 2024 tercatat sebesar Rp58,39 miliar, meningkat Rp12,03 miliar atau 25,95% jika dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp46,36 miliar. Peningkatan ini dikarenakan oleh pencatatan potongan pajak penghasilan ke mandor atau vendor.

Beban Akrua

Per 31 Desember 2024, saldo beban akrual WSBP menurun Rp26,80 miliar atau 9,09% dari tahun 2023 sebesar Rp294,73 miliar menjadi Rp267,93 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh realisasi beban akrual di unit usaha dan kantor pusat.

As of December 31, 2024, WSBP current liabilities decreased by Rp140.08 billion or 5.29% from Rp2,646.05 billion in 2023 to Rp2,505.96 billion. The decrease was due to payments to suppliers in accordance with the goods and services provider agreement, as well as CFADS payments to trade creditors classified under Tranche B of the Settlement Agreement executed in March and September 2024.

Short-Term Bank Loans

WSBP short-term bank loans in 2024 was recorded at Rp671.13 billion, the same amount as in 2023 of Rp671.13 billion. This is because WSBP and PT Bank DKI have not reached an agreement on the settlement of obligations..

Trade Payables

As of 31 December 2024, WSBP managed to book accounts payables of Rp1,157.03 billion, a decrease of Rp114.15 billion or 8.98% compared to the previous year of Rp1,271.17 billion. This decrease was due to the payment of obligations under the goods and services provider agreement, as well as CFADS payments to trade creditors classified as Tranche B in March and September 2024.

Gross Payable

In 2024, WSBP managed to book gross debt of Rp226.70 billion, a decrease of Rp11.91 billion or 4.99% when compared to the 2023 position year of Rp238.61 billion. This decrease was due to the payment of obligations to suppliers.

Other Payables

As of December 31, 2024, WSBP other payables decreased by Rp4.92 billion or 17.57% compared to the previous year of Rp28.00 billion to Rp23.08 billion. This decrease was due to contributions to BPJS & DPLK as well as unidentified term receipts.

Taxes Payables

The Company's tax payables in 2024 were recorded at Rp58.39 billion, an increase of Rp12.03 billion or 25.95% compared to 2023 of Rp46.36 billion. This increase was due to the recording of income tax deductions to foreman or vendors.

Accrued Expenses

In 2024, WSBP accrued expenses decreased by Rp26.80 billion or 9.09% from 2023 of Rp294.73 billion to Rp267.93 billion. This decrease was due to the realization of accrued expenses in business units and the head office.

Uang Muka dari Pelanggan

Per 31 Desember 2024, WSBP berhasil membukukan uang muka dari pelanggan sebesar Rp100,37 miliar, meningkat Rp8,67 miliar atau 9,45% jika dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp91,70 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya penerimaan atas uang muka dari pelanggan atas penyediaan produk beton atau jasa konstruksi yang disediakan WSBP.

Liabilitas Sewa Jangka Pendek

Per 31 Desember 2024, WSBP membukukan saldo liabilitas sewa jangka pendek sebesar Rp1,34 miliar, mengalami penurunan Rp3,01 miliar atau 69,20% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp4,35 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh efisiensi atas sewa kendaraan maupun kantor di unit usaha dan kantor pusat.

Liabilitas Jangka Panjang

Uraian Description	2024 (Rp juta) (Rp million)	2023 (Rp juta) (Rp million)	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp juta) Difference (Rp million)	Persentase (%) Percentage (%)
Utang Bank Jangka Panjang Long Term Bank Loans	1.665.042	1.574.516	90.526	5,75
Utang Obligasi - Bersih Bonds payable-Net	248.134	228.967	19.167	8,37
Obligasi Wajib Konversi Mandatory Convertible Bonds	727.655	651.812	75.843	11,64
Liabilitas Sewa Jangka Panjang Long-term Lease Liabilities	2.355	5.252	(2.897)	(55,17)
Liabilitas Imbalan Pascakerja Post-employment Benefits Liabilities	27.294	31.043	(3.749)	(12,08)
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	2.670.479	2.491.591	178.888	7,18

Per 31 Desember 2024, Liabilitas Jangka Panjang WSBP tercatat sebesar Rp2.670,48 miliar, meningkat Rp178,89 miliar atau 7,18% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp2.491,59 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh pencatatan amortisasi atas utang bank jangka panjang, obligasi wajib konversi, dan obligasi yang dicatat menggunakan pendekatan nilai wajar sesuai ketentuan PSAK.

Utang Bank Jangka Panjang

Utang Bank Jangka Panjang pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp1.665,04 miliar, meningkat Rp90,53 miliar atau 5,75% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp1.574,52 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh pencatatan amortisasi atas utang Bank Jangka Panjang yang dicatat menggunakan nilai wajar sejak tahun 2022.

Advances from Customers

As of December 31, 2024, WSBP managed to book advances from customers amounting to Rp100.37 billion, an increase of Rp8.67 billion or 9.45% compared to 2023 of Rp91.70 billion. This increase was due to the increase in receipts of advances from customers for the provision of concrete products or construction services provided by WSBP.

Short-term Lease Liabilities

As of December 31, 2024, WSBP managed to book short-term lease liabilities of Rp1.34 billion, a decrease of Rp3.01 billion or 69.20% compared to the previous year of Rp4.35 billion. This decrease was due to efficiency in vehicle and office leases in business units and the head office.

Non-Current Liabilities

As of December 31, 2024, WSBP non-current liabilities were recorded at Rp2,670.48 billion, an increase of Rp178.89 billion or 7.18% compared to the previous year of Rp2,491.59 billion. This increase was due to the recording of amortization of long-term bank loans, mandatory convertible bonds, and bonds recorded using the fair value approach in accordance with the provisions of PSAK.

Long-Term Bank Loans

Long-Term Bank Loans in 2024 were recorded at Rp1,665.04 billion, an increase of Rp90.53 billion or 5.75% when compared to the previous year of Rp1,574.52 billion. This increase was due to the recording of amortization of Long-Term Bank Loans recorded using fair value since 2022.

Utang Obligasi-Bersih

Utang obligasi WSBP di tahun 2024 tercatat sebesar Rp248,13 miliar, meningkat Rp19,17 miliar atau 8,37% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp228,97 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh pencatatan amortisasi atas Utang Obligasi yang dicatat menggunakan nilai wajar sejak tahun 2023.

Obligasi Wajib Konversi

Obligasi Wajib Konversi WSBP di tahun 2024 tercatat sebesar Rp727,66 miliar, meningkat Rp75,84 miliar atau 11,64% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp651,81 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh pencatatan amortisasi atas Obligasi Wajib Konversi yang dicatat menggunakan nilai wajar sejak tahun 2023.

Liabilitas Sewa Jangka Panjang

Pada tahun 2024, WSBP berhasil membukukan Liabilitas Sewa Jangka Panjang sebesar Rp2,36 miliar, turun Rp2,90 miliar atau 55,17% jika dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp5,25 miliar. Penurunan ini dikarenakan oleh realisasi pembayaran atas sewa tanah atau kendaraan di unit usaha dan kantor pusat.

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Per 31 Desember 2024, liabilitas imbalan pascakerja WSBP tercatat sebesar Rp27,29 miliar, menurun Rp3,75 miliar atau 12,08% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp31,04 miliar. Penurunan ini dikarenakan penilaian aktuaris atas estimasi manfaat karyawan paca kerja dan imbalan jangka panjang lainnya.

Bonds payable-Net

WSBP bonds debts in 2024 were recorded at Rp248.13 billion, an increase of Rp19.17 billion or 8.37% when compared to the previous year of Rp228.97 billion. This increase was due to the recording of amortization of Bonds Debts recorded using fair value since 2023.

Mandatory Convertible Bonds

WSBP Mandatory Convertible Bonds in 2024 were recorded at Rp727.66 billion, an increase of Rp75.84 billion or 11.64% compared to the previous year of Rp651.81 billion. This increase was due to the recording of amortization of Mandatory Convertible Bonds recorded using fair value since 2023.

Long-term Lease Liabilities

In 2024, WSBP managed to book Long-term Lease Liabilities of Rp2.36 billion, a decrease of Rp2.90 billion or 55.17% compared to Rp5.25 billion in 2023. This decrease was due to the realization of payments for land or vehicle leases in business units and the head office.

Post-employments benefit liabilities

As of December 31, 2024, WSBP Post-employment Benefits Liabilities were recorded at Rp27.29 billion, a decrease of Rp3.75 billion or 12.08% compared to the previous year of Rp31.04 billion. This decrease was due to actuarial valuation of estimated post-employment employee benefits and other long-term benefits.

Defisiensi Modal**Capital Deficiency**

Uraian Description	2024 (Rp juta) (Rp million)	2023 (Rp juta) (Rp million)	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp juta) Difference (Rp million)	Persentase Percentage (%)
Modal Saham Share Capital	4.072.310	4.045.844	26.466	0,65
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in-capital	3.967.796	3.967.367	429	0,01
Saham Diperoleh Kembali Treasury Stock	(775.954)	(775.954)	0	0,00
Saldo Laba (Defisit) Retained Earnings (Deficit)				
Telah Ditentukan Penggunaannya Appropriated	272.173	272.173	0	0,00
Belum Ditentukan Penggunaannya Unappropriated	(9.452.758)	(8.456.089)	(996.669)	(11,79)
Komponen Ekuitas Lainnya Other Components of Equity	358.619	282.164	76.456	27,10
Jumlah Defisiensi Modal Total Capital Deficiency	(1.557.813)	(664.494)	(893.319)	(134,44)

Pada tahun 2024, jumlah Ekuitas WSBP tercatat sebesar negatif Rp1.557,81 miliar, menurun Rp893,32 miliar atau 134,44% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar negatif Rp664,49 miliar. Hal ini disebabkan oleh WSBP mencatatkan kerugian bersih sepanjang tahun 2024 sebesar Rp997,30 miliar.

In 2024, WSBP Equity was recorded at negative Rp1,557.81 billion, a decrease of Rp893.32 billion or 134.44% compared to the previous year of negative Rp664.49 billion. This was due to WSBP recording a net loss throughout 2024 of Rp997.30 billion.

LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA

STATEMENT OF PROFIT (LOSS) AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Uraian Description	2024 (Rp juta) (Rp million)	2023* (Rp juta) (Rp million)	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp juta) Difference (Rp million)	Persentase (%) Percentage (%)
Pendapatan Usaha Revenues	1.971.896	1.487.588	484.308	32,56
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(1.602.221)	(1.496.423)	(105.799)	(7,07)
Laba (Rugi) Bruto Gross Profit (Loss)	369.675	(8.835)	378.510	4.284,17
Beban Penjualan Sales Expenses	(137.382)	(93.827)	(43.555)	(46,42)
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(473.731)	(506.330)	32.599	6,44
Beban Non-Contributing Plant Non-Contributing Plant Expenses	(90.537)	(114.993)	24.456	21,27
Beban Pajak Penghasilan Final Final Income Tax Expenses	(7.387)	(1.275)	(6.112)	(479,35)
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs – Bersih Net Gain (Loss) on Foreign Exchange	7	(64)	71	110,94
Pendapatan Bunga Interest Income	2.629	2.131	498	23,37
Pendapatan (Beban) Lainnya – Bersih Net Other Income (Expenses)	(376.662)	976.457	(1.353.119)	(138,57)
Laba (Rugi) Sebelum Beban Keuangan dan Pajak Profit (Loss) Before Finance Cost and Taxes	(713.389)	253.264	(966.653)	(381,68)
Beban Keuangan Financial Costs	(283.913)	(246.964)	(36.949)	(14,96)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Loss) Before Tax	(997.302)	6.300	(1.003.602)	(15.929,48)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Profit (Loss) for the Year	(997.302)	6.300	(1.003.602)	(15.929,48)
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja – Bersih Net Remeasurement of Defined Obligations	632	(152)	784	517,00
Surplus (Defisit) Revaluasi Aset Tetap Revaluation Surplus (Deficit) of Fixed Assets	76.455	-	76.455	100,00
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income (Loss) for the Year	(920.214)	6.149	(926.363)	(15.066,18)
Laba (Rugi) Per Saham Dasar (Rupiah Penuh) Basic Earnings (Loss) per Share (full Rupiah)	(20,62)	0,16	(20,79)	(12.527,31)

*Disajikan kembali akibat reklasifikasi akun tertentu
*Represented due to reclassification of certain accounts

Per 31 Desember 2024, WSBP berhasil mencatatkan penurunan laba bersih tahun berjalan sebesar 15.929,48%, serta jumlah laba komprehensif tahun berjalan mengalami penurunan sebesar 15.066,18%.

Pendapatan Usaha

Sepanjang tahun 2024, WSBP berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp1.971,89 miliar, mengalami peningkatan Rp484,31 miliar atau 32,56% jika dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp1.487,59 miliar. Peningkatan yang dialami pendapatan neto tersebut disebabkan oleh adanya pertumbuhan dari pendapatan segmen Precast sebesar 60,29%, segmen Readymix sebesar 17,53%, dan segmen Jasa Konstruksi sebesar 15,47%.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan WSBP di tahun 2024 mengalami peningkatan Rp105,80 miliar atau 7,07% dari Rp1.496,42 miliar di tahun 2023 menjadi Rp1.602,22 miliar. Peningkatan ini selaras dengan pertumbuhan Pendapatan Usaha WSBP sepanjang tahun 2024.

Laba (Rugi) Bruto

Pada tahun 2024, WSBP berhasil membukukan laba bruto sebesar Rp369,67 miliar, meningkat bila dibandingkan periode 2023. Peningkatan ini dikarenakan pertumbuhan pendapatan segmen Precast yang memiliki margin keuntungan yang lebih baik.

Beban Penjualan

Pada tahun 2024, WSBP berhasil mencatatkan beban penjualan sebesar Rp137,38 miliar, meningkat Rp43,56 miliar atau 46,42% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp93,83 miliar. Peningkatan ini sejalan dengan adanya peningkatan beban ekspedisi untuk pengiriman produk beton precast dari Precast Plant menuju lokasi proyek.

Beban Umum dan Administrasi

Pada tahun 2024, WSBP berhasil mencatatkan beban umum dan administrasi sebesar Rp473,73 miliar, menurun Rp32,60 miliar atau 6,44% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp506,33 miliar. Penurunan ini sejalan dengan efisiensi beban usaha, digitalisasi, perubahan metode kerja, dan rasionalisasi organisasi yang diimplementasikan oleh manajemen.

As of December 31, 2024, WSBP managed to record a decrease in net profit for the year of 15,929.48%, and total comprehensive profit for the year decreased by 15,066.18%.

Revenues

Throughout 2024, WSBP managed to record revenue of Rp1,971.89 billion, an increase of Rp484.31 billion or 32.56% compared to 2023 of Rp1,487.59 billion. The increase in net revenue was due to growth in Precast segment revenue of 60.29%, Readymix & Quarry segment of 17.53%, and Construction Services segment of 15.47%.

Cost of Revenues

WSBP's cost of revenue in 2024 increased by Rp105.80 billion or 7.07% from Rp1,496.42 billion in 2023 to Rp1,602.22 billion. This increase is in line with the growth of WSBP's Revenue throughout 2024.

Gross Profit (Loss)

In 2024, WSBP managed to record a gross profit of Rp369.67 billion, an increase compared to the 2023 period. This increase was due to the growth in revenue from the Precast segment which had a better profit margin.

Sales Expenses

In 2024, WSBP managed to record sales expenses of Rp137.38 billion, an increase of Rp43.56 billion or 46.42% compared to the previous year of Rp93.83 billion. This increase was in line with the increase in expedition expenses for shipping precast concrete products from the Precast Plant to the project location.

General and Administrative Expenses

In 2024, WSBP managed to record general and administrative expenses of Rp473.73 billion, a decrease of Rp32.60 billion or 6.44% compared to the previous year of Rp506.33 billion. This decrease is in line with the efficiency of operating expenses, digitalization, changes in work methods, and organizational rationalization implemented by management.

Beban Non-Contributing Plant

Sepanjang tahun 2024, beban non-contributing plant WSBP mengalami penurunan sebesar Rp24,46 miliar atau 21,27% jika dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp114,99 miliar menjadi Rp90,54 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh meningkatnya tingkat utilisasi Precast Plant WSBP selaras dengan meningkatnya permintaan produk beton precast.

Beban Pajak Penghasilan Final

Beban Pajak Penghasilan Final WSBP di tahun 2024 tercatat sebesar Rp7,39 miliar, meningkat Rp6,11 miliar atau 479,37% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp1,28 miliar. Peningkatan ini dikarenakan oleh pertumbuhan atas pendapatan segmen bisnis konstruksi dan instalasi.

Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs

Pada tahun 2024, WSBP berhasil membukukan keuntungan selisih kurs sebesar Rp0,01 miliar, meningkat Rp0,07 miliar atau 110,94% jika dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar minus Rp0,06 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan transaksi dalam mata uang asing.

Pendapatan Bunga

Pada tahun 2024, WSBP berhasil membukukan pendapatan bunga sebesar Rp2,63 miliar, meningkat Rp0,50 miliar atau 23,37% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp2,13 miliar. Peningkatan ini dikarenakan oleh penempatan deposito di Bank Raya Indonesia dan Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Pendapatan (Beban) Lainnya

Pada tahun 2024, WSBP membukukan beban lain-lain sebesar Rp376,66 miliar. Hal ini disebabkan oleh pencatatan penghapusbukuan aset tetap tanah dan bangunan dari Precast Plant Bojonegara sebagaimana keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023.

Laba (Rugi) Sebelum Beban Keuangan dan Pajak

Pada tahun 2024, WSBP berhasil membukukan laba sebelum beban keuangan dan pajak sebesar minus Rp713,39 miliar, turun Rp966,65 miliar atau 381,68% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp253,26 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh kerugian akibat pencatatan penghapusbukuan aset tetap sesuai keputusan RUPST Tahun Buku 2023 dan beban usaha yang belum optimal.

Non-Contributing Plant Expenses

As of December 31, 2024, WSBP non-contributing plant expenses decreased by Rp24.46 billion or 21.27% compared to 2023 of Rp114.99 billion to Rp90.54 billion. This decrease was due to the increasing utilization rate of WSBP Precast Plant in line with the increasing demand for precast concrete products throughout 2024.

Final Income Tax Expenses

WSBP Final Income Tax Expenses in 2024 was recorded at Rp7.39 billion, an increase of Rp6.11 billion or 479.37% compared to the previous year of Rp1.28 billion. This increase was due to the growth in revenue from the construction and installation business segment.

Gain (Loss) on Foreign Exchange

In 2024, WSBP managed to book gain on foreign exchange amounted to Rp0,01 billion, an increase of Rp0,07 billion or 110.94% compared to minus Rp0.06 billion in 2023. This increase was due to an increase in foreign currency transactions.

Interest Income

As of December 31, 2024, WSBP managed to book interest income of Rp2.63 billion, an increase of Rp0.50 billion or 23.37% compared to the previous year of Rp2.13 billion. This increase was due to the placement of deposits at Bank Raya Indonesia and Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Other Income (Expenses)

WSBP managed to record other expenses in 2024 of minus Rp376.66 billion. This decrease was due to the write-off of fixed assets in the form of land and buildings of Bojonegara Plant as regulated by the Resolution of Annual GMS for 2023 Fiscal Year.

Profit (Loss) Before Financial Charges and Taxes

In 2024, WSBP managed to book a profit before financial charges and taxes of minus Rp713.39 billion, a decrease of Rp966.65 billion or 381.68% compared to the previous year of Rp253.26 billion. The decrease was caused by losses from the write-off of fixed assets in accordance with the Resolution of 2023 fiscal year Annual GMS and operating expenses that have not yet been optimized.

Beban Keuangan

Pada tahun 2024, WSBP membukukan beban keuangan sebesar Rp283,91 miliar, meningkat Rp36,95 miliar atau 14,96% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp246,97 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh pencatatan beban amortisasi utang bank jangka Panjang.

Laba (Rugi) Sebelum Pajak

Pada tahun 2024, WSBP mencatatkan rugi bersih sebelum pajak sebesar Rp997,30 miliar yang disebabkan oleh pencatatan penghapusbukuan aset tetap sesuai keputusan RUPST Tahun Buku 2023 dan beban usaha yang belum optimal.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Pada tahun 2024, WSBP mencatatkan rugi bersih tahun berjalan sebesar Rp997,30 miliar yang disebabkan oleh pencatatan penghapusbukuan aset tetap sesuai keputusan RUPST Tahun Buku 2023 dan beban usaha yang belum optimal.

Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Rugi komprehensif tahun berjalan Perseroan di tahun 2024 tercatat sebesar minus Rp920,21 miliar, menurun Rp926,36 miliar atau 15.066,18% jika dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencatatkan laba sebesar Rp6,15 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh kerugian akibat pencatatan penghapusbukuan aset tetap sesuai keputusan RUPST Tahun Buku 2023 dan beban usaha yang belum optimal.

Laba (Rugi) Bersih Per Saham Dasar

Pada tahun 2024, WSBP mencatatkan rugi per saham dasar sebesar Rp20,62 per saham. Hal tersebut disebabkan oleh kerugian akibat pencatatan penghapusbukuan aset tetap sesuai keputusan RUPST Tahun Buku 2023 dan beban usaha yang belum optimal.

Financial Costs

WSBP financial Costs as of December 31, 2024 were recorded at Rp283.91 billion, an increase of Rp36.95 billion or 14.96% compared to the previous year of Rp246.97 billion. This increase was due to the recording of long-term bank loans amortization expenses.

Profit (Loss) Before Tax

As of December 31, 2024, WSBP managed to record a loss before tax of Rp997.30 billion, The decrease was caused by losses from the write-off of fixed assets in accordance with the Resolution of 2023 fiscal year Annual GMS and operating expenses that have not yet been optimized.

Profit (Loss) for the Year

In 2024, WSBP managed to record a net profit for the year of Rp997.30 billion. The decrease was caused by losses from the write-off of fixed assets in accordance with the Resolution of 2023 fiscal year Annual GMS and operating expenses that have not yet been optimized.

Comprehensive Profit (Loss) for the Year

WSBP comprehensive loss for the year in 2024 was recorded at Rp920,21 billion, a decrease of Rp926.36 billion or 15,066.18% compared to 2023 which recorded a loss of Rp6.15 billion. The decrease was caused by losses from the write-off of fixed assets in accordance with the Resolution of 2023 fiscal year Annual GMS and operating expenses that have not yet been optimized.

Basic Earnings (Loss) Per Share

As of December 31, 2024, WSBP managed to record a basic loss per share of Rp20.62. The decrease was caused by losses from the write-off of fixed assets in accordance with the Resolution of 2023 fiscal year Annual GMS and operating expenses that have not yet been optimized.

LAPORAN ARUS KAS

STATEMENT OF CASH FLOWS

Uraian Description	2024 (Rp juta) (Rp million)	2023 (Rp juta) (Rp million)	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp juta) Difference (Rp million)	Persentase (%) Percentage (%)
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan) Aktivitas Operasi Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities	82.213	(106.350)	188.563	177,30
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan) Aktivitas Investasi Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities	17.115	(1.144)	18.259	(1.595,50)
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan) Aktivitas Pendanaan Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities	(14.393)	(10.577)	(3.816)	(36,08)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	84.936	(118.072)	203.008	171,67
Keuntungan Selisih Kurs yang Belum Direalisasikan Unrealized Gain on Foreign Exchange	7	(64)	71	110,97
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	120.812	238.947	(118.135)	(49,44)
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of the Year	205.754	120.812	84.942	70,31

Pada tahun 2024, arus kas WSBP tercatat mengalami peningkatan sebesar Rp203,01 miliar atau 171,67% dari tahun 2023 sebesar minus Rp118,07 miliar menjadi Rp84,94 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya penerimaan pengembalian aset kas sepanjang tahun 2024 dan telah terselesaikannya transaksi aset disposal atas aset tetap peralatan produksi.

In 2024, WSBP's cash flow was recorded to have increased by Rp203.01 billion or 171.94% from 2023 of minus Rp118.07 billion to Rp84.94 billion. This increase was due to the increase in cash asset return receipts throughout 2024 and the completion of asset disposal transactions for fixed assets of production equipment.

Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Cash Flows Provided by Operating Activities

Uraian Description	2024 (Rp juta) (Rp million)	2023 (Rp juta) (Rp million)	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp juta) Difference (Rp million)	Persentase (%) Percentage (%)
Penerimaan dari Pelanggan Receipts from Customers	2.264.905	1.893.345	371.561	19,62
Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Ketiga Payment to Suppliers and Third Parties	(2.022.129)	(1.608.347)	(413.782)	(25,73)
Pembayaran Beban Pinjaman Payment for Finance Charges	(80.118)	(86.867)	6.749	7,77
Pembayaran kepada Karyawan Payment to Employees	(135.722)	(275.555)	139.833	50,75
Penerimaan Jasa Giro dan Deposito Berjangka Receipt of Current Account and Time Deposits	1.842	2.131	(289)	(13,58)

Uraian Description	2024 (Rp juta) (Rp million)	2023 (Rp juta) (Rp million)	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp juta) Difference (Rp million)	Persentase (%) Percentage (%)
Pembayaran Pajak Payment of Taxes	(49.511)	(31.057)	(18.454)	(59,42)
Penerimaan Hasil Restitusi Pajak Receipt from Tax Restitution	10.850	-	10.850	100,00
Penerimaan Lain-Lain Other Receipts	92.096	-	92.096	100,00
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities	82.213	(106.350)	188.563	177,30

Per 31 Desember 2024, WSBP berhasil membukukan kas neto diperoleh dari aktivitas operasi tercatat sebesar Rp82,21 miliar, mengalami peningkatan Rp188,56 miliar atau 177,30% jika dibandingkan dengan tahun 2023 membukukan kas neto digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp106,35 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya pendapatan usaha dan terdapat penerimaan pengembalian aset kas sepanjang tahun 2024.

As of December 31, 2024, WSBP managed to record net cash provided by operating activities of Rp82.21 billion, an increase of Rp188.56 billion or 177.30% compared to 2023, which recorded net cash used in operating activities of Rp106.35 billion. This increase was due to increased revenues and the receipt of cash asset returns throughout 2024.

Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Cash Flows Used in Investing Activities

Uraian Description	2024 (Rp juta) (Rp million)	2023 (Rp juta) (Rp million)	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp juta) Difference (Rp million)	Persentase (%) Percentage (%)
Perolehan Aset Tetap Acquisition of Fixed Assets	(6.301)	(1.144)	(5.157)	450,58
Penjualan Aset Tetap Selling of Fixed Assets	23.416	-	23.416	100,00
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities	17.115	(1.144)	18.260	(1.596,50)

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas investasi di tahun 2024 tercatat sebesar Rp17,12 miliar, meningkat Rp18,26 miliar atau 1.596,50% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya penggunaan kas neto untuk aktivitas investasi sebesar Rp1,14 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh telah terselesaikannya transaksi aset disposal atas aset tetap peralatan produksi sebanyak 155 (seratus lima puluh lima) unit.

Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Uraian Description	2024 (Rp juta) (Rp million)	2023 (Rp juta) (Rp million)	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp juta) Difference (Rp million)	Persentase (%) Percentage (%)
Pembayaran Liabilitas Sewa Payment of lease liabilities	(973)	(10.577)	9.604	90,80
Pembayaran Pinjaman Payment of loans	(13.420)	-	(13.420)	(100,00)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities	(14.393)	(10.577)	(3.816)	(36,08)

Pada tahun 2024, arus kas digunakan untuk aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp14,39 miliar, naik Rp3,82 miliar atau 36,08% jika dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp10,58 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh pembayaran bunga kepada kreditur finansial dan sewa atas kendaraan di unit usaha dan kantor pusat.

Kas dan Setara Kas Akhir Tahun

Per 31 Desember 2024, kas dan setara kas akhir tahun WSBP tercatat mengalami peningkatan sebesar Rp84,94 miliar atau 70,31% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp120,81 miliar menjadi Rp205,75 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya penerimaan pengembalian aset kas sepanjang tahun 2024 dan telah terselesaikannya transaksi aset disposal atas aset tetap peralatan produksi.

Cash flows generated from investing activities in 2024 was recorded at Rp17,12 billion, an increase of Rp18,26 billion or 1.596,50% when compared to the previous year. In the previous year, the net use of cash for investment activities amounted to minus Rp1,14 billion. This increase was due to the completion of asset disposal of fixed assets of production equipment totaling 155 (one hundred and fifty five) units.

Cash Flows Used in Financing Activities

In 2024, cash flow used in financing activities was recorded at Rp14.39 billion, an increase of Rp3.82 billion or 36.08% compared to Rp10.58 billion in 2023. This increase was due to interest payments to financial creditors and rental of vehicles in business units and the head office.

Cash and Cash Equivalents at End of the Year

As of December 31, 2024, WSBP's cash and cash equivalents at End of the Year increased by Rp84.94 billion or 70.31% compared to the previous year of Rp120.81 billion to Rp205.75 billion. This increase was due to the increase in cash asset return receipts throughout 2024 and the completion of asset disposal transactions for fixed assets of production equipment.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Ability to Pay Debts and Receivables Collectibility Rate Piutang

Kemampuan WSBP untuk memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang dapat dievaluasi melalui rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas berfungsi sebagai indikator kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dalam waktu dekat, sementara rasio solvabilitas digunakan untuk menilai sejauh mana WSBP dapat memenuhi seluruh kewajibannya.

WSBP ability to fulfill all its obligations, both short and long term, can be evaluated through liquidity ratio and solvency ratio. The liquidity ratio is used as an indicator of the Company's ability to pay its obligations that are due in the near future, while the solvency ratio is used to assess WSBP ability to meet all its obligations.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG JANGKA PENDEK

Dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo, WSBP menggunakan rasio likuiditas. Rasio likuiditas dapat diukur dengan menggunakan rasio kas, rasio cepat, serta rasio lancar.

ABILITY TO PAY SHORT TERM DEBTS

In fulfilling short-term obligations that are due, WSBP uses the liquidity ratio. Liquidity ratio can be measured using cash ratio, quick ratio, and current ratio.

Tabel Rasio Likuiditas 2023-2024
Liquidity Ratio 2023-2024

Uraian Description	2024 (x)	2023 (x)	Persentase Percentage (%)
Rasio Kas Cash Ratio	0,08	0,05	79,83
Rasio Cepat Quick Ratio	0,43	0,51	(15,41)
Rasio Lancar Current Ratio	0,53	0,64	(16,39)

Per 31 Desember 2024, rasio kas WSBP tercatat sebesar 0,08 kali, mengalami peningkatan 79,83% dari tahun sebelumnya yang sebesar 0,05 kali. Selanjutnya, rasio cepat tercatat sebesar 0,43 kali, turun 15,41% dari tahun sebelumnya sebesar 0,51 kali, dan rasio lancar mengalami penurunan 16,39% dari 0,64 kali di tahun 2023 menjadi 0,53 kali di tahun 2024. Hal tersebut menunjukkan kemampuan WSBP dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset lancar per 31 Desember 2024 relatif tidak mengalami perubahan signifikan dibandingkan tahun 2023.

As of December 31, 2024, WSBP's cash ratio was recorded at 0.08 times, an increase of 79.83% from the previous year of 0.05 times. Furthermore, the quick ratio was recorded at 0.43 times or down 15.41% from the previous year of 0.51 times, and the current ratio decreased 16.39% from 0.64 times in 2023 to 0.53 times in 2024. This shows that WSBP's ability to meet short-term liabilities with current assets as of December 31, 2024 has not changed significantly compared to 2023.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG JANGKA PENDEK DAN JANGKA PANJANG

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengevaluasi kemampuan WSBP dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang, serta untuk mengukur sejauh mana aset dibiayai melalui utang. Analisis rasio solvabilitas dapat dilakukan dengan membandingkan rasio liabilitas terhadap ekuitas dan rasio liabilitas terhadap aset.

ABILITY TO PAY SHORT-TERM AND LONG-TERM DEBT

Solvency ratio is used to evaluate WSBP ability to pay short-term and long-term obligations, as well as measuring the extent of assets financed through debt. The solvency ratio can be analyzed by comparing debt to equity ratio and debt to assets ratio.

Tabel Rasio Solvabilitas 2023-2024
Solvency Ratio 2023-2024

Uraian Description	2024 (%)	2023 (%)
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	(332,29)	(773,17)
Rasio Liabilitas terhadap Aset Debt to Asset Ratio	143,05	114,86

Per 31 Desember 2024, rasio liabilitas terhadap ekuitas yang dibukukan WSBP adalah sebesar minus 332,29%, mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yang sebesar minus 773,17%. Sementara, rasio liabilitas terhadap aset tercatat sebesar 143,05%, turun dari tahun sebelumnya sebesar 114,86%. Hal ini menunjukkan penurunan kemampuan WSBP dalam memenuhi kewajiban jangka panjang akibat pencatatan kerugian bersih tahun 2024.

As of December 31, 2024, the ratio of liabilities to equity recorded by WSBP was minus 332.29%, an increase from the previous year which amounted to minus 773.17%. Meanwhile, the ratio of liabilities to assets to assets ratio was recorded at 143.05%, down from the previous year of 114.86%. This shows WSBP's ability to fulfill long-term obligations due to the recording of net losses in net loss in 2024.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Untuk menilai efisiensi pengumpulan tagihan dan mengetahui rata-rata waktu penagihan (*collection period*), WSBP melakukan pengukuran terhadap kemampuannya dalam operasional bisnis. Kemampuan WSBP dianggap semakin baik jika nilai *collection period* semakin rendah, yang menunjukkan efisiensi yang lebih tinggi dalam mengelola dan mengumpulkan tagihan.

RECEIVABLES COLLECTABILITY RATE

To assess efficiency in receivables collection and determine the average collection period, WSBP measures its capabilities in business operations. WSBP capabilities are considered to be better if the collection period value is lower, indicating higher efficiency in managing and collecting receivables.

Tabel Tingkat Kolektibilitas Piutang 2023-2024
Receivables Collectability Rate 2023-2024

Uraian Description	2024 (Hari) (Days)	2023 (Hari) (Days)	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Hari) Difference (Days)	Persentase Percentage (%)
Collection Period	138	221	(83)	(37,57)

Per 31 Desember 2024, *Collection Period* WSBP tercatat sebesar 138 hari, mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 221 hari. Peningkatan ini menunjukkan peningkatan kecepatan konversi piutang menjadi kas dari pelanggan.

As of December 31, 2024, WSBP's Collection Period was recorded at 138 days, an increase when compared to the previous year of 221 days. This increase shows an increase in the speed of conversion of receivables into cash from customers.

RASIO KEUANGAN LAINNYA

WSBP mengukur kemampuannya dalam menciptakan keuntungan dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio rentabilitas. Rasio profitabilitas meliputi rasio pengembalian atas aset dan rasio pengembalian atas ekuitas, sementara rasio rentabilitas terdiri dari rasio margin laba bruto, rasio margin laba operasional, dan rasio margin laba bersih. Kedua rasio ini digunakan untuk mengevaluasi kemampuan WSBP dalam menghasilkan laba dari penjualan, aset, dan ekuitas yang terkait dengan pendapatannya.

OTHER FINANCIAL RATIOS

WSBP measures its ability to generate profit by utilizing profitability ratio and rentability ratio. The profitability ratio consists of return on assets and return on equity ratio. Meanwhile, the rentability ratio consists of gross profit margin, operating profit margin, and net profit margin ratio. These two ratios aim to evaluate WSBP ability to generate profit from sales, assets and equity related to its revenue.

Tabel Rasio Profitabilitas dan Rasio Rentabilitas 2023-2024
Profitability Ratio and Rentability Ratio 2023-2024

Uraian Description	2024 (%)	2023 (%)	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference (%)	Persentase Percentage (%)
Rasio Pengembalian atas Aset (ROA) Return on Asset (ROA) Ratio	(27,56)	0,14	(27,70)	(19.667,50)
Rasio Pengembalian atas Ekuitas (ROE) Return on Equity (ROE) Ratio	64,02	(0,95)	64,97	(6.852,15)
Rasio Margin Laba Bruto (GPM) Gross Profit Margin Ratio (GPM)	18,75	(0,59)	19,34	(3.256,51)
Rasio Margin Laba Operasi (OPM) Operating Profit Margin Ratio (OPM)	(16,70)	(48,53)	31,83	(65,58)
Rasio Margin Laba Bersih (NPM) Net Profit Margin Ratio (NPM)	(50,58)	(0,59)	(51,00)	(12.041,67)

Sepanjang tahun 2024, WSBP mencatatkan *Gross Profit Margin* sebesar 18,75%. Hal ini didorong oleh peningkatan pendapatan usaha, khususnya segmen Precast yang memiliki margin yang lebih baik. WSBP juga mencatatkan *Net Profit Margin* negatif sebesar 50,58% yang disebabkan oleh kerugian akibat penghapusbukuan aset tetap tanah dan bangunan Precast Plant WSBP Bojonegara.

Pada tahun 2024, WSBP mencatatkan *Return on Asset* dan *Return on Equity* sebesar minus 27,56% dan 64,02%. Hal ini disebabkan oleh kerugian bersih yang dibukukan WSBP sepanjang tahun berjalan.

Throughout 2024, WSBP recorded a Gross Profit Margin of 18.75%. This was driven by an increase in operating income, especially the Precast segment which has a better margin. WSBP also recorded a negative Net Profit Margin of 50.58% due to losses from the write-off of fixed assets of land and building of Precast Plant WSBP Bojonegara.

In 2024, WSBP recorded negative Return on Asset and Return on Equity of 27.56% and 64.02%, respectively. This was due to the net loss recorded by WSBP during the year.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

RINCIAN STRUKTUR MODAL

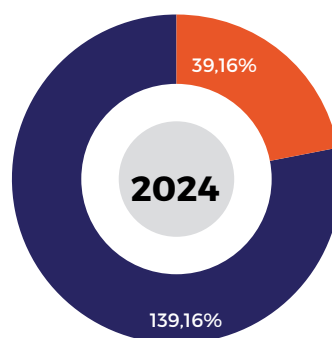
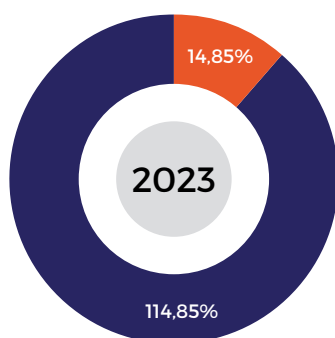
Pada tahun 2024, komposisi struktur modal WSBP terdiri atas liabilitas sebesar 139,16% dan ekuitas sebesar minus 39,16%, di mana komposisi ini mengalami perubahan dari tahun 2023.

DETAILS OF CAPITAL STRUCTURE

In 2024, the composition of WSBP's capital structure consisted of 139.16% liabilities and minus 39.16% equity, and this composition has underwent changes from 2023.

Tabel Rincian Struktur Modal 2023-2024
Details of Capital Structure 2023-2024

Struktur Modal Capital Structure	2024		2023		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Nominal (Rp juta) Nominal (Rp million)	Komposisi Composition (%)	Nominal (Rp juta) Nominal (Rp million)	Komposisi Composition (%)	Selisih (Rp juta) Difference (Rp million)	Persentase Percentage (%)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	5.176.444	143,05	5.137.640	114,85	38.084	0,76
Jumlah Ekuitas Total Equity	(1.557.813)	(43,05)	(664.494)	(14,85)	(893.319)	134,44
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	3.618.631	100,00	4.473.146	100,00	(854.515)	(19,10)
Rasio Utang terhadap Modal Debt to Capital Ratio		(3,32)		(7,73)		(4,41)



● Ekuitas
Equity

● Liabilitas
Liabilities

DASAR PEMILIHAN KEBIJAKAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Dalam rangka memastikan kelangsungan usaha perusahaan, WSBP senantiasa mengelola risiko yang berkaitan dengan struktur modalnya melalui optimalisasi keseimbangan antara liabilitas dan ekuitas, sehingga memberikan manfaat maksimal bagi para pemegang saham. Struktur modal perusahaan mencakup liabilitas jangka pendek dan jangka panjang yang diimbangi dengan ekuitas yang terdiri dari modal disetor, tambahan modal disetor, dan saldo laba (rugi).

WSBP secara berkala mengevaluasi dan mengelola struktur permodalannya. Dalam proses evaluasi ini, Direksi mempertimbangkan berbagai aspek, seperti kemampuan menyelesaikan kewajiban jangka pendek dan jangka panjang guna memastikan bahwa pengelolaan modal dilakukan secara efektif dan berkelanjutan.

BASIS FOR POLICY SELECTION AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

To ensure the continuity of the company's business, WSBP always manages the risks associated with its capital structure through optimising the balance between liabilities and equity, thus providing maximum benefits for shareholders. The company's capital structure includes short-term and long-term liabilities balanced with equity consisting of paid-up capital, additional paid-in capital, and retained earnings (loss).

WSBP periodically evaluates and manages its capital structure. In this evaluation process, Board of Directors considers various aspects, such as the cost of capital and related risks, to ensure that capital management is carried out effectively and sustainably.

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Material Commitments for Capital Goods Investment

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 17/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, disebutkan bahwa suatu transaksi dikategorikan sebagai transaksi material apabila nilai transaksi sama dengan 20% atau lebih dari ekuitas Perusahaan Terbuka.

Sepanjang tahun 2024, WSBP tidak memiliki ikatan untuk investasi barang modal yang tergolong dalam transaksi material sesuai ketentuan POJK No. 17/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

Dalam mengembangkan kegiatan usahanya, investasi barang modal merupakan salah satu hal yang penting untuk dilakukan. Adapun realisasi investasi barang modal Perseroan di tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Based on the Republic of Indonesia Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 dated April 21, 2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities, reads that a transaction is categorized as a material transaction if the transaction value is equal to 20% or more of the Public Company's equity.

Throughout 2024, WSBP did not have any commitments for Capital Goods Investment classified as material transactions in accordance with POJK No. 17/POJK.04/2020 dated 21 April 2020.

REALIZATION OF CAPITAL GOODS INVESTMENT

In developing business activities, capital goods investment is one of the important things to be carried out. The realization of WSBP capital goods investment in 2024 is as follows:

Jenis Investasi Barang Modal Type of Capital Goods Investment	Tujuan Investasi Investment Objectives	Nilai (Rp juta) Value (Rp million)
Tanah Precast Plant WSBP Bojanegara dan JIPE Precast Plant WSBP Bojanegara and JIPE Land	Pengurusan Sertifikat Tanah Precast Plant WSBP Bojanegara & JIPE Precast Plant WSBP Bojanegara & JIPE Land Certificate Processing	2.675,87
Listrik Quarry WSBP Bojanegara Quarry WSBP Bojanegara Electricity	Instalasi Listrik di Quarry WSBP Bojanegara Electricity Installation at Quarry WSBP Bojanegara	2.280,50
Cetakan Box Girder Box Girder Moulding	Modifikasi Cetakan Box Girder Box Girder Moulding Modification	1.344,75
Jumlah Total		6.301,12

Pada tahun 2024, realisasi investasi barang modal yang dilakukan WSBP tercatat sebesar Rp2,68 miliar, mengalami peningkatan Rp0,32 miliar atau 13,63% jika dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp2.355,23 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh investasi yang dilakukan WSBP untuk melengkapi sertifikasi aset tanah perusahaan serta perbaikan cetakan produk Precast untuk mendukung produksi.

In 2024, WSBP's capital investment realization amounted to Rp2.68 billion, experiencing an increase of Rp0.32 million or 13.63% compared to 2023 which amounted to Rp2,355.23 billion. This increase was due to investments made by WSBP to complete the certification of the company's land assets as well as the improvement of Precast product moulds to support production.

Uraian Description	2024 (Rp juta) (Rp million)	2023 (Rp juta) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp juta) Nominal (Rp million)	Persentase Percentage (%)
Realisasi Investasi Barang Modal Realization of Capital Goods Investment	6.301,12	2.355,23	3.945,89	167,54



INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Information and Material Facts Subsequent to The Date of
Accountant's Report

Berikut disampaikan informasi dan fakta material yang terjadi antara akhir periode 31 Desember 2024 hingga tanggal laporan akuntan tanggal 20 Maret 2025

TUNTUTAN HUKUM ATAS PT WILLY DWI PERKASA

Pada tanggal 14 Februari 2025, terdapat permohonan pembatalan perjanjian perdamaian yang dimohonkan oleh PT Willy Dwi Perkasa ("WDP") ke Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan Nomor 11/Pdt.Sus-Pembatalan Perdamaian/2025/PN.Niaga.Jkt.Pst.

Pada tanggal 17 Maret 2025, telah terdapat putusan terhadap perkara tersebut, dengan amar putusan sebagai berikut:

1. Mengabulkan Pencabutan Perkara Permohonan Pembatalan Perjanjian Perdamaian yang terdaftar di Kepaniteraan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, di bawah Register Nomor: 11/Pdt.Sus-Pembatalan Perdamaian/2025/PN.Niaga.Jkt.Pst.;
2. Memerintahkan Panitera Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat untuk mencatat pencabutan perkara di bawah Register Nomor: 11/Pdt.Sus-Pembatalan Perdamaian/2025/PN.Niaga.Jkt.Pst. tersebut;
3. Menghukum kepada Pemohon biaya pencabutan perkara ini, yang hingga kini diperhitungkan sebesar Rp2.150.000 (dua juta seratus lima puluh ribu rupiah).

LELANG ASET (ASSET DISPOSAL) ATAS PERALATAN NON-PRODUKTIF WSBP

Berdasarkan Lelang atas Aset Peralatan dilakukan dengan merujuk pada Surat Keputusan Direksi No. 8/SK/WBP/2024 tanggal 29 Januari 2024 tentang Penghapusan dan Penjualan Aset Tetap PT Waskita Beton Precast Tbk, sebagai upaya implementasi Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan (homogolasi) oleh Majelis Hakim pada tanggal 28 Juni 2022 (Perjanjian Perdamaian). WSBP menerbitkan pengumuman pada Surat Kabar Palpos terkait Pengumuman Lelang atas Aset Peralatan yang dilaksanakan melalui Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Palembang dengan metode penawaran tertulis tanpa kehadiran peserta lelang melalui Lelang Internet (E-Auction) secara terbuka (open bidding).

The following is material information and facts that occurred between the end of the period of December 31, 2024 and the accountant's report date of March 20, 2025.

LAWSUIT AGAINST PT WILLY DWI PERKASA

On February 14, 2025, there was a request for cancellation of the peace agreement filed by PT Willy Dwi Perkasa ("WDP") to the Commercial Court at the Central Jakarta District Court with Number 11/Pdt.Sus-Pembatalan Perdamaian/2025/PN.Niaga.Jkt.Pst.

On March 17, 2025, decisions have been made on the case, with the following verdict:

1. Granting the Withdrawal of Application for Cancellation of the Peace Agreement registered at the Commercial Registry at the Central Jakarta District Court, under Register Number: 11/Pdt.Sus-Pembatalan Perdamaian/2025/PN.Niaga.Jkt.Pst.;
2. Ordering the Registrar of Commercial Court at the Central Jakarta District Court to record the withdrawal of the case under Register Number: 11/Pdt.Sus-Pembatalan Perdamaian/2025/PN.Niaga.Jkt.Pst.;
3. Sentencing the Applicant to the cost of withdrawing this case, which until now has been calculated at Rp2,150,000 (two million one hundred and fifty thousand rupiah).

ASSET DISPOSAL AUCTION OF WSBP NON- PRODUCTIVE EQUIPMENT

Based on the Auction of Equipment Assets carried out with reference to the Decree of Board of Directors No. 8/SK/WBP/2024 dated January 29, 2024 concerning the Disposal and Sale of Fixed Assets of PT Waskita Beton Precast Tbk, as an effort to implement the Peace Agreement that has been ratified (homogolization) by the Panel of Judges on June 28, 2022 (Peace Agreement). WSBP published an announcement in Palpos Newspaper regarding the Announcement of the Auction of Equipment Assets carried out through Palembang State Assets and Auction Service Office (KPKNL) using a written bidding method without the presence of auction participants through an open Internet Auction (E-Auction). The auction is in the

Pelaksanaan lelang berupa pengumuman, penawaran sampai penetapan pemenang dilaksanakan pada tanggal 27 Desember 2024 sampai dengan tanggal 8 Januari 2025 dengan rincian sebagai berikut:

1. Pelaksanaan lelang Aset Peralatan Perseroan, terdiri dari 2 (dua) paket lelang dengan jumlah total 11 (sebelas) unit Aset Peralatan secara keseluruhan. Nilai limit lelang keseluruhan berdasarkan nilai pasar Laporan Penilaian Kantor Jasa Penilai Publik Firdaus, Ali dan Rekan No. 00256/2.0134-00/PI/03/0071/1/XI/2024 tanggal 14 November 2024 adalah sebesar Rp1.767.342.000,- dan harga terbentuk dari proses lelang adalah sebesar Rp1.855.708.000,-
2. Penggunaan dana hasil Lelang Aset Peralatan akan digunakan sebesar 75% sebagai sumber pelunasan atas skema pembayaran kepada kreditur Tranche A dan Tranche B sementara sisanya akan digunakan sesuai dengan ketentuan cash waterfall yang tertuang dalam Perjanjian Perdamaian. Proses serah terima aset dilakukan secara bertahap dimulai pada tanggal 14 Maret 2024. Lelang Aset Peralatan akan memperkuat likuiditas operasional dan memperkuat kelangsungan usaha WSBP.

ADDENDUM PENGADAAN PROYEK PALEMBANG- BETUNG SEKSI 2

Perusahaan mengadakan kontrak pengadaan untuk Proyek Palembang-Betung Seksi 2 dengan No. 327/SPPM/WK/SCM/WAG/2024 dengan nilai kontrak sebesar Rp23.045.252.850. Kontrak tersebut telah mengalami perubahan berdasarkan addendum No. 327/ADD-II/SPPM/WK/WAG/2025, nilai kontrak menjadi sebesar Rp89.622.640.092 pada tanggal 11 Maret 2025.

form of announcements, offers to the determination of winners, carried out on December 27, 2024 to January 8, 2025 with the following details:

1. Implementation of the Company's Equipment Asset auction, consisting of 2 (two) auction packages with a total of 11 (eleven) Equipment Asset units in total. The total auction limit value based on the market value of Public Appraisal Service Office Firdaus, Ali and Partners Assessment Report No. 00256/2.0134-00/PI/03/0071/1/XI/2024 dated November 14, 2024 is Rp1,767,342,000, and the price formed from the auction process is Rp1,855,708,000, -
2. The funds from the Equipment Asset Auction will be used by 75% as a source of repayment for the payment scheme to Tranche A and Tranche B creditors, while the remainder will be used in accordance with the provisions of cash waterfall stated in the Peace Agreement. The asset handover process is carried out in stages starting on March 14, 2024. The Equipment Asset Auction will strengthen operational liquidity and business continuity of WSBP.

ADDENDUM TO PALEMBANG - BETUNG SECTION 2 PROJECT PROCUREMENT

WSBP entered into a procurement contract for Palembang - Betung Section 2 Project with No. 327/SPPM/WK/SCM/WAG/2024 with a contract value of Rp23,045,252,850. The contract has been amended based on addendum No. 327/ADD-II/SPPM/WK/WAG/2025, the contract value is Rp89,622,640,092 on March 11, 2025.

PROSPEK USAHA

Business Prospects

Dengan mempertimbangkan proyeksi ekonomi dan industri yang positif di tahun mendatang, Direksi berkomitmen untuk mengoptimalkan potensi bisnis yang tersedia. Komitmen ini tercermin dalam kebijakan strategis yang telah disusun sebagai pedoman dalam menjalankan operasional pada tahun 2025. Selain itu, strategi ini menjadi landasan dalam menetapkan target yang lebih baik dalam RKAP 2025 dibandingkan tahun sebelumnya. WSBP juga telah menyusun kebijakan dan inisiatif strategis yang diyakini dapat diimplementasikan secara efektif pada tahun 2024.

Sebagai bagian dari penguatan kinerja, WSBP melakukan evaluasi terhadap *Sales Performance* 2024 guna merumuskan strategi yang lebih adaptif dalam menghadapi tantangan dan menangkap peluang di tahun 2025. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, WSBP menargetkan pertumbuhan perolehan Nilai Kontrak Baru (NKB) sebesar 20%, dengan target mencapai Rp3,74 triliun. Segmen eksternal akan menjadi pasar utama dengan kontribusi 85% (Rp3,18 triliun), sementara segmen internal (WSKT Group) akan berkontribusi 15% (Rp561,06 miliar). Dari sisi produk, Readymix menjadi lini prioritas dengan kontribusi 26%, diikuti oleh Jasa Konstruksi (31%), Sewa Alat (0,5%), dan Precast (42%).

WSBP menetapkan strategi multi-dimensi untuk memastikan pencapaian target RKAP 2025 dengan fokus pada pertumbuhan yang berkelanjutan, efisiensi operasional, serta penguatan kapabilitas keuangan dan sumber daya manusia. Strategi ini mencakup empat pilar utama: stabilitas finansial, penguatan hubungan pelanggan, optimalisasi proses bisnis, dan pengembangan kapabilitas SDM.

1. Stabilitas Keuangan dan Optimalisasi Portofolio Aset

Untuk memastikan ketahanan finansial dan peningkatan EBITDA yang sehat, WSBP akan menjalankan langkah-langkah berikut:

- Pemenuhan Implementasi Homologasi, dengan mengalokasikan anggaran untuk pembayaran kewajiban sesuai skema PKPU, guna memperkuat kredibilitas dan kepercayaan pemangku kepentingan.
- Ekspansi bisnis yang menguntungkan, dengan fokus pada peningkatan margin profitabilitas dan optimalisasi portofolio proyek.
- Divestasi aset non-produktif, guna meningkatkan likuiditas dan efisiensi penggunaan modal kerja.

Considering the positive economic and industry projections for the coming year, Board of Directors is committed to optimizing available business potential. This commitment is reflected in the strategic policies formulated as guidelines for operations in 2025. Additionally, this strategy serves as the foundation for setting better targets in 2025 RKAP compared to the previous year. WSBP has also developed strategic policies and initiatives that are expected to be effectively implemented in 2024.

As part of performance enhancement, WSBP is evaluating the 2024 Sales Performance to formulate more adaptive strategies in facing challenges and seizing opportunities in 2025. Based on this evaluation, WSBP is targetting a 20% growth in the acquisition of New Contract Value (NKB), aiming for Rp3.74 trillion. The external segment will be the primary market, contributing 85% (Rp3.18 trillion), while the internal segment (WSKT Group) will contribute 15% (Rp561.06 billion). In terms of products, Readymix will be the priority line, contributing 26%, followed by Construction Services (31%), Equipment Rental (0.5%), and Precast (42%).

WSBP has set a multi-dimensional strategy to ensure the achievement of 2025 RKAP targets, focusing on sustainable growth, operational efficiency, and strengthening financial and human capital capabilities. This strategy encompasses four main pillars: financial stability, strengthening customer relationships, optimizing business processes, and developing human capital capabilities.

1. Financial Stability and Asset Portfolio Optimization

To ensure financial resilience and healthy EBITDA growth, WSBP will implement the following measures:

- Implementation of Homologation Compliance, by allocating a budget for obligation payments according to the PKPU scheme, strengthening credibility and stakeholder trust.
- Profitable business expansion, focusing on improving profitability margins and optimizing the project portfolio.
- Divestment of non-productive assets, to enhance liquidity and improve working capital efficiency.

- d. Manajemen risiko keuangan yang lebih disiplin, dengan menjaga rasio keuangan yang sehat serta menerapkan standarisasi dalam kebijakan manajemen risiko finansial.

2. Penguatan Hubungan dengan Pelanggan dan Ekspansi Pasar

Untuk memperkuat posisi di pasar dan meningkatkan kepercayaan pelanggan, WSBP akan mengoptimalkan:

- a. Peningkatan tata kelola perusahaan, guna memastikan transparansi dan efisiensi operasional.
- b. Menjaga komitmen dengan pelanggan, khususnya dalam mitigasi risiko pembayaran untuk mengamankan arus kas operasional.
- c. Peningkatan daya saing tim pemasaran, dengan memperkuat kapabilitas serta strategi berbasis data untuk ekspansi ke segmen baru.

3. Optimalisasi Proses Bisnis dan Efisiensi Operasional

WSBP berkomitmen untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasional melalui berbagai inisiatif transformasi bisnis, termasuk:

- a. Implementasi Lean Operation & Lean Office, untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan proses kerja.
- b. Peningkatan penggunaan produk dalam negeri (P3DN) guna memperkuat daya saing industri nasional.
- c. Transformasi digital dan optimalisasi IT, sebagai bagian dari strategi peningkatan efisiensi dan daya saing jangka panjang.
- d. Penerapan manajemen risiko yang lebih kuat, untuk memastikan kesinambungan operasional dan mitigasi risiko strategis.

4. Pengembangan Kapabilitas SDM dan Inovasi Bisnis

Sebagai langkah fundamental dalam membangun daya saing jangka panjang, WSBP akan menitikberatkan pada penguatan sumber daya manusia dan inovasi dengan inisiatif:

- a. Pengembangan SDM milenial dan wanita yang unggul dan profesional, guna memastikan keberlanjutan kepemimpinan dan kapabilitas organisasi.
- b. Peningkatan kompetensi dasar sektor konstruksi, precast, dan readymix, untuk memperkuat daya saing industri.
- c. Mendorong inovasi produk dan layanan sebagai diferensiasi di pasar yang semakin kompetitif.

RENCANA STRATEGIS TAHUN 2025

WSBP menyadari bahwa industri manufaktur beton dan konstruksi merupakan sektor dengan tingkat volatilitas yang tinggi. Oleh karena itu, sebagai badan usaha, WSBP berkomitmen untuk terus beradaptasi dengan perubahan pasar serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi dalam memenuhi kebutuhan

- d. More disciplined financial risk management, by maintaining healthy financial ratios and standardizing financial risk management policies.

2. Strengthening Customer Relations and Market Expansion

To solidify its market position and enhance customer trust, WSBP will optimize:

- a. Improved corporate governance, ensuring transparency and operational efficiency.
- b. Maintaining customer commitments, particularly in mitigating payment risks to secure operational cash flow.
- c. Enhancing the competitiveness of the marketing team, by strengthening capabilities and implementing data-driven strategies for expansion into new segments.

3. Business Process Optimization and Operational Efficiency

WSBP is committed to improving productivity and operational efficiency through various business transformation initiatives, including:

- a. Implementation of Lean Operation & Lean Office, to enhance the effectiveness of work process management.
- b. Increased utilization of domestic products (P3DN) to strengthen national industrial competitiveness.
- c. Digital transformation and IT optimization, as part of a long-term strategy to improve efficiency and competitiveness.
- d. Stronger risk management implementation, ensuring operational continuity and mitigating strategic risks.

4. Human Capital Development and Business Innovation

As a fundamental step in building long-term competitiveness, WSBP will focus on strengthening human capital and innovation through initiatives such as:

- a. Development of skilled and professional millennial and female human capital, ensuring leadership sustainability and organizational capability.
- b. Enhancement of core competencies in the construction, precast, and readymix sectors, to reinforce industry competitiveness.
- c. Encouraging product and service innovation, as a differentiation strategy in an increasingly competitive market.

STRATEGIC PLAN FOR 2025

WSBP recognizes that the concrete manufacturing and construction industry is highly volatile. Therefore, as a business entity, WSBP is committed to continuously adapting to market changes while enhancing organizational efficiency and effectiveness to meet customer needs. This commitment is reflected in the

pelanggan. Komitmen ini tercermin dalam kebijakan strategis yang telah disusun sebagai pedoman utama dalam menjalankan operasional pada tahun 2025. Strategi ini juga menjadi dasar dalam penetapan target yang lebih ambisius dalam RKAP 2025 dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Dalam menghadapi dinamika industri yang terus berkembang, WSBP telah menetapkan serangkaian target strategis utama untuk tahun 2025 guna memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan. Salah satu prioritas utama adalah meningkatkan nilai kontrak baru hingga 58% dibandingkan dengan realisasi tahun 2024. Upaya ini akan dilakukan melalui ekspansi pasar dan intensifikasi strategi pemasaran, dengan tujuan memperluas cakupan bisnis serta memperkuat penetrasi di segmen-segmen dengan prospek tinggi. Selain itu, WSBP juga menargetkan peningkatan pendapatan usaha sebesar 26% dari tahun sebelumnya, yang akan dicapai melalui optimalisasi berbagai lini bisnis utama, termasuk Readymix, Precast, Jasa Konstruksi, dan Sewa Alat. Dalam hal profitabilitas, WSBP berkomitmen untuk menjaga stabilitas Gross Profit Margin (GPM) pada tingkat 21,4%, sejalan dengan strategi efisiensi operasional dan optimalisasi struktur biaya.

Untuk memastikan pencapaian target tersebut serta mengakomodasi aspirasi pemegang saham sebagaimana diatur dalam surat nomor 1251/WK/DIR/2024, WSBP telah menyusun serangkaian strategi utama yang akan diterapkan sepanjang tahun 2025. Strategi ini dirancang untuk memperkuat fundamental keuangan, meningkatkan efisiensi operasional, memperluas pasar, serta mendorong inovasi guna memperkuat daya saing perusahaan di industri konstruksi. Adapun strategi utama tersebut meliputi:

1. Penguatan Fundamental Keuangan dan Profitabilitas
Untuk menciptakan nilai ekonomi yang berkelanjutan, WSBP akan memastikan bahwa setiap investasi menghasilkan tingkat pengembalian yang optimal, dengan tetap mempertahankan struktur keuangan yang sehat. Beberapa langkah utama dalam aspek ini meliputi:
 - a. Optimalisasi EBITDA dan Cash Flow from Operation melalui efisiensi biaya dan peningkatan profitabilitas pada semua lini bisnis.
 - b. Peningkatan struktur permodalan dengan mempertahankan rasio keuangan yang sehat dan memastikan posisi keuangan yang berkesinambungan.
 - c. Implementasi homologasi dengan pemenuhan kewajiban PKPU, sejalan dengan strategi manajemen risiko keuangan.
 - d. Peningkatan Cash Conversion Cycle, dengan memprioritaskan sumber pendanaan eksternal yang lebih kompetitif.
 - e. Mapping realisasi skema restrukturisasi utang, untuk mengantisipasi potensi perbedaan realisasi pendapatan dari asumsi yang telah ditetapkan.

strategic policies developed as the primary guideline for operations in 2025. These strategies also serve as the foundation for setting more ambitious targets in the 2025 RKAP compared to the previous year.

In response to the ever-evolving industry dynamics, WSBP has established several key strategic targets for 2025 to ensure sustainable growth. One of the top priorities is increasing the value of new contracts by 58% compared to realization in 2024. This will be achieved through market expansion and intensified marketing strategies aimed at broadening business coverage and strengthening penetration in high-potential segments. Additionally, WSBP aims to increase operating revenue by 26% from the previous year by optimizing key business lines, including Readymix, Precast, Construction Services, and Equipment Rental. In terms of profitability, WSBP is committed to maintaining Gross Profit Margin (GPM) stability at 21.4%, in line with operational efficiency strategies and cost structure optimization.

To achieve these targets and accommodate shareholder aspirations as outlined in letter number 1251/WK/DIR/2024, WSBP has developed a series of core strategies to be implemented throughout 2025. These strategies are designed to strengthen financial fundamentals, enhance operational efficiency, expand markets, and drive innovation to reinforce the Company's competitiveness in the construction industry. The key strategies include:

1. Strengthening Financial Fundamentals and Profitability
To create sustainable economic value, WSBP will ensure that every investment yields optimal returns while maintaining a healthy financial structure. Key initiatives in this aspect include:
 - a. Optimizing EBITDA and Cash Flow from Operations through cost efficiency and profitability improvement across all business lines.
 - b. Enhancing capital structure by maintaining healthy financial ratios and ensuring sustainable financial positioning.
 - c. Implementing homologation compliance by fulfilling PKPU obligations in line with financial risk management strategies.
 - d. Improving Cash Conversion Cycle, prioritizing more competitive external funding sources.
 - e. Mapping the realization of debt restructuring schemes to anticipate potential revenue deviations from established assumptions.

2. Optimalisasi Kontrak Baru dan Peningkatan Pendapatan

Untuk mencapai target nilai kontrak baru (NKB) dan peningkatan pendapatan usaha, WSBP akan mengimplementasikan strategi ekspansi yang berbasis risiko. Fokus utama dalam strategi ini mencakup:

- a. Diversifikasi portofolio kontrak eksternal, guna mengurangi ketergantungan pada proyek internal dan meningkatkan resilience bisnis.
 - b. Optimalisasi penetrasi pasar eksternal, baik di sektor BUMN, swasta, maupun segmen ritel, dengan pendekatan pemasaran yang lebih agresif.
 - c. Pemanfaatan utilisasi aset yang lebih optimal, termasuk pabrik dan peralatan yang dapat mendukung strategi pemasaran dan peningkatan kapasitas produksi.
 - d. Peningkatan matching cost against revenue, dengan mengidentifikasi potensi biaya tetap yang dapat dialokasikan secara lebih efisien.
- ## 3. Efisiensi Operasional dan Optimalisasi Aset
- WSBP akan terus berfokus pada pencapaian operational excellence dengan memastikan efektivitas biaya dan alokasi sumber daya yang optimal. Langkah-langkah yang diambil antara lain:
- a. Evaluasi dan optimalisasi non-contributing plants, untuk memastikan setiap aset produktif dan memberikan kontribusi terhadap pendapatan.
 - b. Optimalisasi aset idle melalui kerja sama dengan mitra strategis guna meningkatkan utilisasi dan monetisasi aset yang tidak produktif.
 - c. Peningkatan efisiensi biaya produksi melalui penerapan lean manufacturing dan lean office.
 - d. Implementasi strategic sourcing, dengan konsolidasi vendor untuk mengurangi biaya pengadaan dan meningkatkan efisiensi rantai pasok.
- ## 4. Penguatan Kapabilitas SDM dan Manajemen Risiko
- Sebagai upaya dalam membangun ketahanan bisnis jangka panjang, WSBP juga akan berinvestasi dalam pengembangan sumber daya manusia serta peningkatan kapabilitas manajemen risiko. Strategi ini mencakup:
- a. Pengembangan SDM unggul, dengan fokus pada peningkatan core competence melalui pelatihan bersertifikasi nasional maupun internasional.
 - b. Penguatan manajemen risiko, dengan menyusun strategi berbasis risk tolerance, risk limit, dan risk appetite guna memastikan mitigasi risiko yang lebih optimal.
 - c. Mekanisme mitigasi risiko investasi jangka panjang, untuk memastikan bahwa nilai investasi yang tercatat sesuai dengan nilai wajarnya dan tidak menciptakan potensi biaya tambahan di masa depan.

2. Optimizing New Contracts and Increasing Revenue

To achieve the new contract value (NKB) target and increase operating revenue, WSBP will implement a risk-based expansion strategy. The key focuses of this strategy include:

- a. Diversifying the external contract portfolio, reducing reliance on internal projects, and enhancing business resilience.
 - b. Optimizing external market penetration, targeting state-owned enterprises (BUMN), private sectors, and retail segments with a more aggressive marketing approach.
 - c. Maximizing asset utilization, including factories and equipment that support marketing strategies and increased production capacity.
 - d. Improved matching of costs against revenue, by identifying potential fixed costs that can be allocated more efficiently.
- ## 3. Operational Efficiency and Asset Optimization
- WSBP will continue to focus on achieving operational excellence by ensuring cost-effectiveness and optimal resource allocation. The initiatives include:
- a. Evaluating and optimizing non-contributing plants, ensuring every asset is productive and contributes to revenue.
 - b. Optimizing idle assets through strategic partnerships to enhance utilization and monetize non-productive assets.
 - c. Enhancing production cost efficiency by implementing lean manufacturing and lean office practices.
 - d. Implementing strategic sourcing, consolidating vendors to reduce procurement costs and improve supply chain efficiency.
- ## 4. Strengthening Human Capital and Risk Management
- To build long-term business resilience, WSBP will also invest in human capital development and enhance risk management capabilities. These strategies include:
- a. Developing superior human capital, focusing on core competence enhancement through nationally and internationally certified training.
 - b. Strengthening risk management, formulating strategies based on risk tolerance, risk limits, and risk appetite to ensure optimal risk mitigation.
 - c. Implementing long-term investment risk mitigation mechanisms, ensuring recorded investments align with fair value and do not create potential additional costs in the future.

PENINGKATAN ATAU PENURUNAN YANG MATERIAL DARI PENJUALAN ATAU PENDAPATAN

Material Increase or Decrease in Sales or Revenue

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat peningkatan atau penurunan yang material dari penjualan atau pendapatan. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai peningkatan atau penurunan yang material dari penjualan atau pendapatan dalam Laporan Tahunan ini.

Throughout 2024, there was no material increase or decrease in sales or income. Therefore, there is no information regarding a material increase or decrease in sales or income in this Annual Report.

DAMPAK PERUBAHAN HARGA TERHADAP PENDAPATAN

Impact of Price Changes on Revenue

Per 31 Desember 2024, WSBP tidak mengalami dampak perubahan harga terhadap pendapatan. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi terhadap dampak perubahan harga terhadap pendapatan dalam Laporan Tahunan ini.

As of December 31, 2024, WSBP did not experience any impact of price changes on revenue. Therefore, there is no information on the impact of price changes on revenue in this Annual Report.

DAMPAK NILAI TUKAR MATA UANG ASING

Impact of Foreign Exchange Rate

Per 31 Desember 2024, WSBP menjalankan kegiatan usahanya dengan menggunakan mata uang Rupiah, sehingga tidak memiliki dampak atas nilai tukar mata uang asing bagi kinerja WSBP dalam Laporan Tahunan ini.

As of December 31, 2024, WSBP has been carrying out its business activities using the Rupiah currency, hence there is no impact on foreign currency exchange rate for WSBP's performance in this Annual Report.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI TAHUN 2024

Comparison Between Target and Realization in 2024

Target kinerja WSBP tahun 2024 tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2024 yang tertuang dalam surat Dewan Komisaris nomor 167/WBP/DK/2023 tanggal 14 Desember 2023 serta Revisi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (Revisi RKAP) 2024 yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris melalui surat nomor 52/WBP/DK/2024 tanggal 23 Agustus 2024. Secara ringkas sasaran yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut:

WSBP's 2024 performance targets are contained in the 2024 Work Plan and Budget (RKAP) as stated in the Board of Commissioners' letter number 167/WBP/DK/2023 dated December 14, 2023 and the 2024 Revised Work Plan and Budget (Revised RKAP) which has been approved by the Board of Commissioners through letter number 52/WBP/DK/2024 dated August 23, 2024. In summary, the targets that have been set are as follows:

Pencapaian Realisasi Terhadap Target 2024 Achievement of Realization of 2024 Target

Uraian Description	Realisasi 2024 (Rp juta) 2024 Realization (Rp million)	Target dari Revisi RKAP 2024 (Rp juta) Target of Revised 2024 RKAP (Rp million)	Pencapaian Realisasi terhadap Target Revisi RKAP 2024 Achievement of Realization of Revised RKAP 2024 Target (%)
ASPEK KEUANGAN FINANCIAL ASPECT			
Posisi Keuangan Financial Position			
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	1.328.834	2.139.475	62,11
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	2.289.797	2.303.983	99,38
Jumlah Aset Total Assets	3.618.631	4.443.459	81,44
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	2.505.965	3.285.759	76,27
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	2.670.479	2.728.692	97,87
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	5.176.444	6.014.451	86,07
Jumlah Defisiensi Modal Total Capital Deficiency	(1.557.813)	(1.570.992)	100,85
Laba Rugi Profit (Loss)			
Pendapatan Usaha Revenues	1.971.897	2.164.251	91,11
Laba (Rugi) Kotor Gross Profit (Loss)	369.675	413.091	89,49
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Loss) Before Tax	(997.301)	(906.498)	90,90
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Profit (Loss) for the Year	(997.301)	(906.498)	90,90

Pencapaian Realisasi Terhadap Target 2024
Achievement of Realization of 2024 Target

Uraian Description	Realisasi 2024 (Rp juta) 2024 Realization (Rp million)	Target dari Revisi RKAP 2024 (Rp juta) Target of Revised 2024 RKAP (Rp million)	Pencapaian Realisasi terhadap Target Revisi RKAP 2024 Achievement of Realization of Revised RKAP 2024 Target (%)
ASPEK OPERASIONAL OPERATIONAL ASPECT			
Nilai Kontrak Baru (NKB) New Contract Value (NKB)	2.368.753	3.122.402	75,86
Sisa Nilai Kontrak (SNK) Carry Over Contract Value	1.175.230	1.281.044	91,74
Jumlah Nilai Kontrak yang Dikelola Total Order Book Value	3.543.983	4.403.446	80,48
Kapasitas Produksi Beton Precast (ton) Precast Concrete Production Capacity (tons)	3.700.000	3.700.000	100,00
ASPEK PEMASARAN MARKETING ASPECT			
Lelang Diikuti Auctions Followed	8.266.642	15.612.012	52,95
Lelang yang Dimenangkan Auction Won	2.368.753	3.122.402	75,86
Persentase Lelang yang Dimenangkan (%) Percentage of Auction Won (%)	28,65%	20,00%	143,25
PENGEMBANGAN KOMPETENSI Human Capital DAN TI Development of Human Capital Competencies and IT			
Pengembangan Kompetensi Human Capital Human Capital Competency Development	3.123	4.765	65,55
Pengembangan Teknologi Informasi Information Technology Development	-	3.892	-

Posisi Keuangan

Pada tahun 2024, WSBP berhasil merealisasikan jumlah aset sebesar Rp3.618,63 miliar atau mencapai 81,44% terhadap target 2024. Hal ini disebabkan oleh rugi bersih tahun 2024 melampaui target dalam Revisi RKAP 2024. Jumlah liabilitas WSBP tercatat sebesar Rp5.176,44 miliar atau 86,07% terhadap target. Hal ini disebabkan oleh pembayaran kewajiban kepada kreditur sesuai dengan target 2024. Sementara, ekuitas WSBP tercatat sebesar negatif Rp1.557,81 miliar atau mencapai 100,85% terhadap target 2024. Hal ini disebabkan oleh rugi bersih yang dicatatkan WSBP sepanjang 2024.

Laba Rugi

Pada tahun 2024, WSBP berhasil merealisasikan pendapatan usaha sebesar Rp1.971,89 miliar atau 91,11% terhadap target 2024. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya permintaan produk Precast dan Readymix oleh pelanggan. Sementara di tahun 2024, WSBP mencatatkan rugi bersih tahun berjalan sebesar Rp997,30 miliar atau mencapai 90,90% terhadap target. Hal tersebut

Financial Position

In 2024, WSBP managed to realize total assets of Rp3,618.63 billion or 81.44% of the 2024 target. This was due to a net loss in 2024 that exceeded the Revised RKAP target. WSBP's total liabilities stood at Rp5,176.44 billion or 86.07% of the target, influenced by the fulfillment of creditor obligations in line with the 2024 target. Meanwhile, WSBP's equity was recorded at negative Rp1,557.81 billion or 100.85% of the target, driven by the net loss of 2024 recorded by WSBP.

Profit (Loss)

WSBP achieved revenue of Rp1,971.89 billion in 2024, reaching 91.11% of the target. This was supported by increased demand for Precast and Readymix products. However, WSBP reported a net loss of Rp997.30 billion or 90.90% of the target, mainly due to suboptimal operational expenses and the write-off of land and buildings at Bojonegara Precast Plant as per the 2023 Annual GMS resolution.

disebabkan oleh beban usaha yang belum optimal serta adanya penghapusbukuan aset tanah dan bangunan Precast Plant WSBP Bojonegara sesuai keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023.

Struktur Modal

Struktur Modal WSBP terdiri dari Liabilitas dan Ekuitas. Untuk tahun 2024, Perusahaan menargetkan Liabilitas dan Ekuitas sebesar Rp6.014,45 miliar dan minus Rp1.570,99 miliar sementara realisasinya masing-masing mencapai 86,07% dan 100,85%, Hal ini disebabkan oleh rugi bersih sebesar Rp997,30 miliar yang dicatatkan oleh WSBP sepanjang tahun 2024.

Aspek Operasional

Sepanjang tahun 2024, WSBP berhasil merealisasikan nilai kontrak baru (NKB) sebesar Rp2.368,75 miliar atau sebesar 75,86% atas target 2024. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya perolehan kontrak segmen Precast dan segmen Jasa Konstruksi. Sementara sisa nilai kontrak (SNK) yang diperoleh WSBP di tahun 2024 adalah sebesar Rp1.175,23 miliar atau 91,74% dari target tahun 2024. Hal ini disebabkan oleh jumlah kontrak yang diperoleh tahun 2023 dan sebelumnya yang masih harus dikerjakan oleh WSBP. Kemudian, jumlah nilai kontrak yang dibukukan WSBP di tahun 2024 mencapai Rp3.543,98 miliar atau mencapai 80,48% atas target yang ditetapkan. Hal tersebut disebabkan oleh perolehan kontrak baru dan sisa kontrak yang dimiliki WSBP.

Aspek Pemasaran

Pada tahun 2024, WSBP mengikuti lelang sebesar Rp8.267,90 miliar, sementara lelang yang dimenangkan tercatat sebesar Rp2.368,75 miliar atau lebih rendah dari target yang ditetapkan dalam RKAP 2024 sebesar Rp3.122,40 miliar. Hal ini disebabkan oleh terdapat beberapa lelang proyek yang pelaksanaannya mundur ke tahun 2025.

Pengembangan Kompetensi Human Capital dan TI

Sepanjang tahun 2024, WSBP telah merealisasikan biaya pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) sebesar Rp3,12 miliar atau mencapai 65,55% terhadap target sebesar Rp4,44 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh rasionalisasi organisasi yang dilakukan manajemen.

Pada aspek pengembangan Teknologi Informasi (TI), Sepanjang tahun 2024, WSBP tidak merealisasikan belanja modal pengembangan IT. Hal ini disebabkan perusahaan telah melakukan investasi IT pada tahun-tahun sebelumnya, sedangkan pada tahun 2024 WSBP hanya melakukan pemeliharaan atas infrastruktur IT yang dimiliki.

This was due to suboptimal operating expenses and the write-off of land and building assets of Precast Plant WSBP Bojonegara in accordance with the decision of the Annual GMS for the fiscal year 2023.

Capital Ctructure

WSBP's capital structure consists of liabilities and equity. In 2024, the Company targeted liabilities and equity of Rp6,014.45 billion and minus Rp1,570.99 billion respectively, with actual figures reaching 86.07% and 100.85%. These were influenced by the recorded net loss of Rp997.30 billion in 2024.

Operational Aspect

Throughout 2024, WSBP realized new contract value (NKB) of Rp2,368.75 billion or 75.86% of the target. This was due to higher contract acquisition in the Precast and Construction Services segments. The remaining contract value (SNK) in 2024 reached Rp1,175.23 billion or 91.74% of the target, consisting of carry-over projects from 2023 and earlier. The total contract value recorded by WSBP in 2024 was Rp3,543.98 billion or 80.48% of the target, supported by both new and existing contracts.

Marketing Aspect

In 2024, WSBP participated in auctions worth Rp8,267.90 billion, of which Rp2,368.75 billion were won, lower than the RKAP 2024 target of Rp3,122.40 billion. This shortfall was due to several auctions being postponed to 2025.

Human Capital and IT development

In 2024, WSBP allocated a budget for Human Capital competency development of Rp3.12 billion, realizing Rp4.44 billion or 65.55% of the target. This was mostly due to organizational rationalization carried out by management.

For the Information Technology (IT) aspect, WSBP did not realize any capital expenditure throughout 2024, as previous investments in IT carried out by the Company were deemed sufficient. Maintenance of existing IT infrastructure was the main activity carried out in 2024.

PROYEKSI KINERJA PERUSAHAAN TAHUN 2025

WSBP telah menetapkan sejumlah target yang hendak dicapai dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2025 yang juga telah disesuaikan dengan kondisi industri dan ekonomi. Adapun target RKAP tahun buku 2025 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris melalui surat nomor 82.1/WBP/DK/2024 tanggal 17 Desember 2025 untuk dibandingkan dengan realisasi tahun buku 2024, adalah sebagai berikut:

PERFORMANCE PROJECTIONS FOR 2025

WSBP has established several goals to be achieved in the 2025 Corporate Work Plan and Budget (RKAP), adjusted for prevailing industrial and economic conditions. These targets, approved by the Board of Commissioners via letter number 82.1/WBP/DK/2024 dated December 17, 2025, are meant to be compared with the realizations of the 2024 fiscal year, as follows.

Uraian Description	Realisasi 2024 (Rp juta) 2024 Realization (Rp million)	Proyeksi 2025 (Rp juta) 2025 Projection (Rp million)	Proyeksi 2025 terhadap Realisasi 2024 2025 Projection to 2024 Realization (%)
ASPEK KEUANGAN FINANCIAL ASPECT			
Posisi Keuangan Financial Position			
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	1.328.834	1,995,135	150,14
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	2.289.797	2,075,944	90,66
Jumlah Aset Total Assets	3.618.631	4,071,079	112,50
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	2.505.965	3,362,921	134,20
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	2.670.479	2,983,855	111,73
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	5.176.444	6,346,776	122,61
Jumlah Defisiensi Modal Total Capital Deficiency	(1.557.813)	(2,275,697)	146,08
Laba Rugi Profit (Loss)			
Pendapatan Usaha Revenues	1.971.897	2,471,877	125,36
Laba (Rugi) Kotor Gross Profit (Loss)	369.675	529,059	143,11
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Loss) Before Tax	(997.301)	(642,150)	64,39
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Profit (Loss) for the Year	(997.301)	(642,150)	64,39
ASPEK OPERASIONAL OPERATIONAL ASPECT			
Nilai Kontrak Baru (NKB) New Contract Value (NKB)	2.368.753	3,744,395	158,07
Sisa Nilai Kontrak (SNK) Carry Over Contract Value	1.175.230	1.572.086	133,77

Uraian Description	Realisasi 2024 (Rp juta) 2024 Realization (Rp million)	Proyeksi 2025 (Rp juta) 2025 Projection (Rp million)	Proyeksi 2025 terhadap Realisasi 2024 2025 Projection to 2024 Realization (%)
ASPEK KEUANGAN FINANCIAL ASPECT			
Jumlah Nilai Kontrak yang Dikelola Total Order Book Value	3.543.983	5.316.481	150,01
Kapasitas Produksi Beton Precast (juta ton) Precast Concrete Production Capacity (tons)	3.700.000	3.700.000	100,00
ASPEK PEMASARAN MARKETING ASPECT			
Lelang Diikuti Auctions Followed	8.266.642	18.721.975	226,48
Lelang yang Dimenangkan Auction Won	2.368.753	3.744.395	158,07
Persentase Lelang yang Dimenangkan (%) Percentage of Auction Won (%)	28,65%	20,00%	69,81
PENGEMBANGAN KOMPETENSI HUMAN CAPITAL DAN TI Development of Human Capital Competencies and IT			
Pengembangan Kompetensi Human Capital Human Capital Competency Development	3.123	4.442	142,22
Pengembangan Teknologi Informasi Information Technology Development	-	2.935	100
Dividen Dividend			
Dividen Dividend	-	-	-

POSISI KEUANGAN

Untuk tahun 2025, WSBP memproyeksikan dapat membukukan posisi keuangan berupa jumlah aset sebesar Rp4.071,08 miliar atau meningkat 12,50% terhadap realisasi tahun 2024. Hal ini disebabkan oleh peningkatan piutang usaha dan tagihan bruto kepada pelanggan.

Selain itu, WSBP juga menargetkan jumlah liabilitas tahun 2025 diproyeksikan sebesar Rp6.346,78 miliar atau naik 22,61% dari realisasi tahun 2024. Hal ini disebabkan oleh pencatatan amortisasi atas beberapa pos dalam liabilitas jangka panjang yang dicatat menggunakan pendekatan nilai wajar. WSBP juga menargetkan ekuitas sebesar negatif Rp2.275,70 miliar. Hal tersebut didorong oleh proyeksi rugi bersih untuk tahun 2025.

Laba Rugi

Pada tahun 2025, WSBP memproyeksikan pendapatan usaha sebesar Rp2.471,88 miliar atau tumbuh 25,36% dibanding realisasi tahun 2024. Hal ini disebabkan oleh kenaikan nilai kontrak baru untuk segmen bisnis utama perusahaan. Kemudian, WSBP memproyeksikan rugi bersih tahun berjalan di tahun 2025 sebesar minus Rp642,15 miliar atau turun 35,61% dari realisasi tahun 2024. Hal tersebut disebabkan oleh peningkatan pendapatan usaha dan program efisiensi beban usaha yang diimplementasikan perusahaan.

FINANCIAL POSITION

For 2025, WSBP projects to record total assets of Rp4,071.08 billion, representing a 12.50% increase from 2024. This is attributed to an increase in account receivables and gross amount to customers.

Additionally, WSBP targets total liabilities in 2025 at Rp6,346.78 billion, or a 22.61% increase from 2024. This increase is due to the amortization of several non-current liability accounts recorded using a fair value approach. WSBP also targets equity at negative Rp2,275.70 billion, driven by the projected net loss for 2025.

Profit (Loss)

In 2025, WSBP projects revenues of Rp2,471.88 billion, a 25.36% increase compared to 2024. This is supported by growth in new contract values for the Company's core business segments. WSBP also projects a net loss of Rp642.15 billion in 2025, a 35.61% decrease compared to 2024. This is due to increased revenues and operational efficiency programs implemented by the Company.

Struktur Modal

Struktur Modal Perusahaan terdiri dari Liabilitas dan Ekuitas. Untuk tahun 2025, WSBP menargetkan Liabilitas dan Ekuitas sebesar Rp6.346,78 miliar dan minus Rp2.275,70 miliar. Hal ini sejalan dengan asumsi strategis dan proyeksi laba rugi perusahaan untuk tahun 2025.

Aspek Operasional

Untuk tahun 2025, WSBP memproyeksikan nilai kontrak baru (NKB) sebesar Rp3.744,40 miliar atau meningkat 58,07% dari realisasi tahun 2024 dan sisa nilai kontrak diproyeksikan mencapai Rp1.572,09 miliar atau meningkat 33,77% dari realisasi tahun 2024. Hal ini disebabkan oleh peningkatan partisipasi WSBP dalam tender di tahun 2025.

Aspek Pemasaran

WSBP memproyeksikan lelang diikuti di tahun 2025 sebesar Rp18.721,97 miliar atau meningkat 126,48% atas realisasi tahun 2024. Hal ini disebabkan oleh peningkatan partisipasi tender dalam rangka memperkuat posisi pangsa pasar perusahaan. Sementara lelang yang dimenangkan diproyeksi dapat mencapai Rp3.744,40 miliar atau naik 58,07% dibandingkan realisasi tahun 2024. Hal ini sejalan dengan meningkatnya jumlah tender yang diikuti oleh WSBP.

Pengembangan Kompetensi Human Capital dan TI

WSBP mengalokasikan pengembangan Kompetensi Human Capital di tahun 2025 sebesar Rp4,44 miliar atau meningkat 42,22% atas realisasi tahun 2024. Anggaran ini akan digunakan untuk pemenuhan sertifikasi teknis dan peningkatan kompetensi dari Insan WSBP.

Kebijakan Dividen

WSBP tidak menargetkan pembagian Dividen untuk tahun buku 2024 mengingat perusahaan masih memproyeksikan rugi bersih untuk tahun berjalan.

Capital Structure

The company's capital structure consists of liabilities and equity. For 2025, WSBP targets liabilities and equity at Rp6,346.78 billion and negative Rp2,275.70 billion, respectively. These targets align with the Company's strategic assumptions and profit/loss projections for 2025.

Operational Aspect

In 2025, WSBP projects new contract value (NKB) at Rp3,744.40 billion, a 58.07% increase from 2024. The remaining contract value is projected at Rp1,572.09 billion, an 33.77% increase from 2024. This is driven by WSBP's increased participation in auctions during 2025.

Marketing Aspect

WSBP projects to participate in auctions worth Rp18,721.97 billion in 2025, a 126.48% increase compared to 2024. This reflects increased auction participation to strengthen market share. The Company also projects winning auctions worth Rp3,744.40 billion, up 58.07% from 2024, in line with the increase in the number of WSBP's auction participation.

Human Capital and IT Development

WSBP budgeted the development of Human Capital Competency in 2025 amounting to Rp4.44 billion or increase 42.22% more than the realization in 2024. This budget will be used to fulfill technical certifications and increase the competence of Insan WSBP.

Dividend Policy

WSBP does not plan to distribute dividends for the 2024 fiscal year due to the projected net loss for the year.

TINJAUAN KEUANGAN LAINNYA

Other Financial Overviews

KEBIJAKAN DAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Kebijakan Dividen

Pembagian dividen oleh WSBP dilakukan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan hanya dapat dilaksanakan sesuai dengan kondisi keuangan perusahaan. Ketentuan ini mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 71, serta Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 22. Dalam mengalokasikan dividen, perusahaan tetap memperhatikan hal-hal berikut:

1. Perusahaan hanya boleh membagikan dividen apabila perusahaan mempunyai saldo laba positif;
2. Perusahaan membagikan dividen kepada pemegang saham setelah seluruh laba bersih dikurangi penyisihan untuk cadangan, kecuali ditentukan lain dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Pembagian Dividen

DIVIDEND PAYOUT AND POLICY

Dividend Policy

Dividend payout is carried out by WSBP based on the Resolution of General Meeting of Shareholders (GMS), and dividend can only be paid in accordance with the Company's financial condition. This is referred to Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies Article 71, as well as Article 22 of the Company's Articles of Association. The Company allocates dividends while taking into account the following matters:

1. The Company may only distribute dividends if the Company has a positive profit balance;
2. The company distributes dividends to shareholders after all net profit is reduced by allowance for reserves, unless otherwise determined in the General Meeting of Shareholders.

Dividend Distribution

Dividen Saham Stock Dividends	2024 (untuk Dividen Saham Tahun Buku 2023) (for Share Dividend of 2023 Fiscal Year)	2023 (untuk Dividen Saham Tahun Buku 2022) (for Share Dividend of 2022 Fiscal Year)	2022 (untuk Dividen Saham Tahun Buku 2021) (for Share Dividend of 2021 Fiscal Year)	2021 (untuk Dividen Saham Tahun Buku 2020) (for Share Dividend of 2020 Fiscal Year)	2020 (untuk Dividen Saham Tahun Buku 2019) (for Share Dividend of 2019 Fiscal Year)
Laba Bersih Tahun Berjalan (Rp) Net Profit for the Year (Rp)	-	-	-	-	806.148.752.926
Jumlah Dividen (Rp) Dividend Amount (Rp)	-	-	-	-	201.520.505.109
Dividen per Saham (Rp) Dividend per Share (Rp)	-	-	-	-	8,22
Payout Ratio (%)	-	-	-	-	25
Tanggal Pengumuman Announcement Date	-	-	-	-	12 Mei 2020 May 12, 2020
Tanggal Pembayaran Payment date	-	-	-	-	12 Juni 2020 June 12, 2020

KEPATUHAN PEMBAYARAN PAJAK

Tax Payment Compliance

TATA KELOLA PERPAJAKAN

WSBP berkomitmen untuk menjalankan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kesetaraan dan kewajiban. Sebagai bagian dari komitmen ini, WSBP memastikan kepatuhan terhadap peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia. WSBP melaksanakan pelaporan pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku melalui sistem *e-Filing* dan *e-SPT* yang disediakan oleh DJP, memastikan pelaporan dilakukan secara tepat waktu dan akurat. WSBP juga berkoordinasi dengan DJP dalam rangka pemeriksaan dan klarifikasi apabila diperlukan, serta mengikuti program-program yang diselenggarakan oleh DJP untuk meningkatkan kepatuhan perpajakan.

KONTRIBUSI PAJAK WSBP

Sebagai bentuk kontribusi WSBP kepada negara serta wujud kepatuhan terhadap semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, WSBP telah melakukan pemenuhan terkait kewajiban dalam membayar pajak. Di tahun 2024, WSBP telah mengeluarkan kewajiban pajak sebesar Rp49,51 miliar dalam rangka memenuhi kontribusi terhadap negara yang dapat diuraikan sebagai berikut:

TAX GOVERNANCE

WSBP is committed to upholding good corporate governance (GCG) principles, including transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. As part of this commitment, WSBP ensures compliance with applicable tax regulations in Indonesia. The Company submits tax reports in accordance with applicable rules using the *e-Filing* and *e-SPT* systems provided by the Directorate General of Taxes (DJP), ensuring accurate and timely reporting. WSBP also coordinates with DJP for audits and clarifications as needed and participates in DJP programs to enhance tax compliance.

WSBP TAX CONTRIBUTION

As a form of WSBP contribution to the country and a form of compliance with all applicable laws and regulations, WSBP has complied with the obligations to pay taxes. In 2024, WSBP has issued tax liabilities of Rp49.51 billion in order to fulfill its contribution to the country, which can be described as follows:

Jenis Pajak Tax Type	2024 (Rp)	2023 (Rp)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference (Rp)	Persentase Percentage (%)
PPh Income Tax				
PPh Pasal 15 Income Tax Article 15	75.841.791	-	75.841.791	-
PPh Pasal 21 Income Tax Article 21	17.496.033.356	17.349.263.636	146.769.720	0,85%
PPh Pasal 23 Income Tax Article 23	8.973.109.315	5.652.347.655	3.320.761.660	58,75%
PPh Pasal 26 Income Tax Article 26	-	-	-	-
PPh Pasal 4 (2) Income Tax Article 4 (2)	7.755.951.033	7.593.845.092	162.105.941	2,13%
PPN VAT	15.209.570.195	461.367.284	14.748.202.911	3196,63%
Jumlah Total	49.510.505.690	31.056.823.667	18.453.682.023	59,42%

Pada tahun 2024, WSBP berhasil melakukan total pembayaran pajak sebesar Rp49,51 Miliar, mengalami peningkatan Rp18,45 Miliar atau 59,42% jika dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp31,06 Miliar. Oleh karena itu, di tahun 2023 dan 2024 WSBP telah memenuhi seluruh kewajiban perpajakannya.

Permasalahan Hukum Terkait Pajak

Selama tahun 2024 dan 2023, tidak terdapat permasalahan hukum yang terkait pajak yang dihadapi WSBP.

Tunggakan Pembayaran Pajak

Tidak terdapat tunggakan pembayaran pajak WSBP.

In 2024, WSBP successfully made total tax payments of Rp49.51 billion, an increase of Rp18.45 billion or 59.42% compared to 2023, which amounted to Rp31.06 billion. Therefore, in both 2023 and 2024, WSBP fulfilled all of its tax obligations.

Legal Issues Related to Taxation

Throughout 2024 and 2023, there were no legal issues related to taxation faced by WSBP.

Tax Payment Arrears

There are no outstanding tax payment arrears for WSBP.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Realization of The Use of Public Offering Funds

Pada tahun 2024, WSBP tidak menggunakan dana hasil penawaran umum efek bersifat ekuitas maupun utang dalam kegiatan usahanya.

In 2024, WSBP did not use funds from the public offering of equity or debt securities in its business activities.

REALISASI PENGGUNAAN DANA OBLIGASI

Realization of The Use of Bond Funds

Pada tahun 2024, WSBP tidak mendapatkan aliran dana yang berasal dari obligasi, sehingga tidak terdapat realisasi penggunaan dana obligasi.

In 2024, WSBP did not receive funds from bonds, hence there is no realization of the uses if bond funds.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisitions, And Debt/Capital Restructuring

Informasi Material Mengenai Investasi

Sepanjang tahun 2024, WSBP tidak melakukan transaksi investasi yang tergolong dalam transaksi material, sehingga tidak terdapat informasi material mengenai investasi yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

Informasi Material Mengenai Ekspansi

Sepanjang tahun 2024, WSBP tidak memiliki informasi material mengenai ekspansi, sehingga tidak terdapat informasi material mengenai ekspansi yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

Informasi Material Mengenai Divestasi

Sepanjang tahun 2024, WSBP melakukan 4 (empat) kali transaksi Divestasi atas peralatan non-produktif WSBP. Penggunaan dana hasil pelaksanaan atas divestasi peralatan non-produktif WSBP tersebut digunakan sebesar 75% sebagai sumber pelunasan atas skema pembayaran kepada kreditur Tranche A dan Tranche B dalam restrukturisasi WSBP.

Informasi Material Mengenai Penggabungan/Peleburan Usaha

Sepanjang tahun 2024, WSBP tidak memiliki informasi material mengenai penggabungan usaha/peleburan usaha, sehingga tidak terdapat informasi material mengenai penggabungan usaha/peleburan usaha yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

Informasi Material Mengenai Akuisisi

Sepanjang tahun 2024, WSBP tidak memiliki informasi material mengenai akuisisi, sehingga tidak terdapat informasi material mengenai akuisisi yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

Material Information on Investment

Throughout 2024, WSBP did not engage in investment transactions classified as material transactions, hence there is no information regarding investments to be presented in this Annual Report.

Material Information on Expansion

Throughout 2024 WSBP did not have material information on expansion, therefore no material information regarding expansion that can be presented in this Annual Report.

Material Information on Divestment

Throughout 2024, WSBP carried out 4 (four) Divestment transactions of WSBP's non-productive equipment. The use of funds from the divestment of WSBP's non-productive equipment was used as many as 75% as a source of repayment for the payment scheme to Tranche A and Tranche B creditors in WSBP restructuring.

Material Information on Merger/Consolidation

Throughout 2024, WSBP did not have material information on mergers/consolidations, therefore no material information on mergers/consolidations that can be presented in this Annual Report.

Material Information on Acquisition

Throughout 2024, WSBP did not have material information regarding acquisitions, therefore no material information on acquisitions that can be presented in this Annual Report.

Informasi Material Mengenai Restrukturisasi Utang/Modal

Cash Flow Available for Debt Services (CFADS)

Sepanjang tahun 2024, WSBP melakukan 2 (dua) kali pembayaran melalui skema *Cash Flow Available for Debt Services* (CFADS) kepada Kreditur dalam rangka restrukturisasi WSBP. Rincian atas pembayaran tersebut adalah sebagai berikut:

Uraian Description	Tanggal Pembayaran Payment Date	Porsi Perbankan Banking Portion	Porsi Kreditur Dagang Trade Creditor Portion	Porsi Pemegang Obligasi & Kreditur Financial Lain Bondholders & Other Financial Creditors Portion
Cash Flow Available for Debt Services III*	25 Maret 2024 March 25, 2024	43.048.722.342,-	37.633.550.516,-	4.055.518.866,-
Cash Flow Available for Debt Services IV*	25 September 2024 September 25, 2024	43.958.356.140,-	36.493.004.231,-	4.125.904.774,-

*Jumlah sudah termasuk porsi dari asset disposal
*Including asset disposal proceed

Sebelumnya pada tahun 2023, pembayaran melalui skema *Cash Flow Available for Debt Services* (CFADS) juga telah dilakukan sebanyak 2 (dua) kali oleh WSBP dengan rincian sebagai berikut:

Uraian Description	Tanggal Pembayaran Payment Date	Porsi Perbankan Banking Portion	Porsi Kreditur Dagang Trade Creditor Portion	Porsi Pemegang Obligasi & Kreditur Financial Lain Bondholders & Other Financial Creditors Portion
Cash Flow Available for Debt Services I	25 Maret 2023 March 25, 2023	37.593.160.015,-	34.500.338.280,-	3.266.064.567,-
Cash Flow Available for Debt Services II	25 September 2023 September 25, 2023	37.025.954.342,-	36.673.315.262,-	3.266.064.567,-

Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu

Dalam rangka penyelesaian kewajiban kepada kreditur dagang dan pemegang obligasi sesuai dengan ketentuan Tranche C dan Tranche D Perjanjian Perdamaian, WSBP telah melaksanakan konversi utang Kreditur Dagang menjadi ekuitas dan konversi utang kreditur pemegang obligasi menjadi Obligasi Wajib Konversi melalui skema Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") Pelaksanaan PMTHMETD dilakukan sesuai dengan ketentuan Perjanjian Perdamaian, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (POJK HMETD), ketentuan Anggaran Dasar WSBP dan peraturan perundang-undangan dan pasar modal yang berlaku.

Material Information on Debt/ Capital Restructuring

Cash Flow Available for Debt Services (CFADS)

Throughout 2024, WSBP made 2 (two) payments through *Cash Flow Available for Debt Services* (CFADS) scheme to Creditors in the context of WSBP's restructuring. The details of these payments are as follows:

Previously, in 2023, WSBP also made 2 (two) payments under the *Cash Flow Available for Debt Services* (CFADS) scheme, with the following details:

Capital Increase Without Preemptive Rights

In order to fulfill obligations to trade creditors and bondholders in accordance with the provisions of Tranche C and Tranche D of the Peace Agreement, WSBP has carried out the conversion of Trade Creditors' debt into equity and the conversion of bondholder debt into Mandatory Convertible Bonds through the Additional Capital Increase without Preemptive Rights ("PMTHMETD") scheme. The PMTHMETD was conducted in accordance with the provisions of Peace Agreement, Financial Services Authority Regulation regarding Preemptive Rights (POJK HMETD), the Company's Articles of Association, and applicable laws and regulations and capital market regulations.

Per 31 Desember 2024, WSBP telah melaksanakan proses PMTHMETD dengan rincian sebagai berikut:

Konversi Ekuitas Tahap II

Konversi utang kepada 34 kreditur dagang menjadi ekuitas sebesar Rp17.823.221.636 menjadi 350.781.751 saham seri C WSBP yang telah diselesaikan pada 3 September 2024. Adapun struktur pemegang saham pasca konversi ekuitas tahap II adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham Shareholders	Seri Series	Sebelum Konversi Before Conversion	%	Setelah Konversi After Conversion	%
		Lembar Saham Shares		Lembar Saham Shares	
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	A	1	0,00	1	0,00
	B	15.816.680.598	28,99	15.816.680.598	28,81
	C	200.877.098	0,37	200.877.098	0,37
PT Intiniaga Sukses Abadi	C	3.926.582.951	7,20	3.926.646.978	7,15
Koperasi Waskita Karya Waskita Karya Cooperative	B	13.935	0,00	13.935	0,00
Saham Treasuri Treasury Stock	B	1.845.281.000	3,38	1.845.281.000	3,36
Publik Public	B	8.699.182.000	15,95	8.699.182.000	15,84
	C	24.067.039.715	44,11	24.417.821.466	44,47

As of December 31, 2024, WSBP has implemented the PMTHMETD process with the following details:

Phase II Equity Conversion

The conversion of debt to 34 trade creditors into equity amounting to Rp17.823.221.636 to 350.781.751 WSBP series C shares was completed on September 3, 2024. The shareholder structure after stage II equity conversion is as follows:

Konversi Ekuitas Tahap III

Konversi utang kepada 9 kreditur dagang menjadi ekuitas sebesar Rp9.071.903.333 menjadi 178.545.623 saham seri C WSBP yang telah diselesaikan pada 20 November 2024. Adapun struktur pemegang saham pasca konversi ekuitas tahap III adalah sebagai berikut:

Phase III Equity Conversion

The conversion of debt to 9 trade creditors into equity amounting to Rp9.071.903.333 to 178.545.623 WSBP series C shares was completed on November 20, 2024. The shareholder structure after stage III equity conversion is as follows:

Pemegang Saham Shareholders	Seri Series	Sebelum Konversi Before Conversion	%	Setelah Konversi After Conversion	%
		Lembar Saham Shares		Lembar Saham Shares	
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	A	1	0,00	1	0,00
	B	15.816.680.598	28,81	15.816.680.598	28,71
	C	200.877.098	0,37	200.877.098	0,36
PT Intiniaga Sukses Abadi	C	3.926.646.978	7,15	3.926.646.978	7,13
Koperasi Waskita Karya Waskita Karya Cooperative	B	13.935	0,00	13.935	0,00

Pemegang Saham Shareholders	Seri Series	Sebelum Konversi Before Conversion	%	Setelah Konversi After Conversion	%
		Lembar Saham Shares		Lembar Saham Shares	
Saham Treasuri Treasury Stock	B	1.845.281.000	3,36	1.845.281.000	3,35
Publik Public	B	8.699.182.000	15,84	8.699.182.000	15,79
	C	24.417.821.466	44,47	24.596.367.089	44,65

Gugatan Kreditur Finansial Lain

Atas proses restrukturisasi yang tengah dilaksanakan, WSBP telah menerima informasi terkait permohonan Kasasi yang diajukan oleh salah satu Kreditur WSBP melalui e-Court terhadap putusan Pengadilan Tinggi Jakarta nomor 1329/Pdt/2024/PT DKI pada tanggal 2 Desember 2024. Kasasi yang diajukan merupakan atas putusan banding WSBP berdasarkan Akta Pernyataan Permohonan Banding Elektronik Nomor 107/Tim/X/2024-AP. Jo. Nomor 5/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Tim sebagai upaya hukum atas Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Timur Nomor 5/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Tim pada tanggal 19 September 2024.

WSBP senantiasa mengikuti proses hukum yang berlangsung pada Mahkamah Agung dan akan mengambil langkah hukum yang diperlukan dengan menerapkan prinsip kehati-hatian untuk menjaga kepentingan WSBP dan seluruh stakeholders, terutama kepentingan kreditur lainnya yang terlibat dalam restrukturisasi WSBP.

Other Financial Creditor Lawsuits

Regarding the ongoing restructuring process, WSBP has received information regarding Cassation appeal submitted by one of WSBP's creditors through e-Court system against the Jakarta High Court decision number 1329/Pdt/2024/PT DKI on December 2, 2024. The cassation appeal was filed in response to WSBP's appeal decision based on the Electronic Appeal Statement Deed No. 107/Tim/X/2024-AP in conjunction with No. 5/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Tim as a legal remedy against the East Jakarta District Court ruling No. 5/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Tim dated September 19, 2024.

WSBP remains committed to following the ongoing legal proceedings at the Supreme Court and will take the necessary legal actions with prudence to safeguard the interests of WSBP and all stakeholders, particularly the other creditors involved in WSBP's restructuring process.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI TRANSAKSI AFILIASI DAN TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Material Information on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions

Kebijakan tentang Pihak Berelasi

WSBP telah mengimplementasikan kebijakan mengenai transaksi yang melibatkan benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak berelasi. Setiap transaksi material yang dilakukan oleh WSBP telah disesuaikan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu POJK No. 17 Tahun 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, setelah memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris.

Per 31 Desember 2024, WSBP tidak memiliki pelanggaran atas peraturan perundang-undangan terkait pihak berelasi serta tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Penjelasan Pihak Berelasi

Pihak berelasi merupakan orang atau entitas yang terkait dengan WSBP (entitas pelapor):

- Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - merupakan personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- Suatu entitas berelasi entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

Policy On Related Parties

WSBP has implemented a policy regarding transactions involving conflicts of interest and/or transactions with related parties. Every material transaction carried out by WSBP has been adjusted to the provisions of applicable laws and regulations, namely POJK No. 17 of 2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities, after obtaining approval from Board of Commissioners.

As of December 31, 2024, WSBP had/had no violations of laws and regulations regarding related parties and there were no transactions containing conflicts of interest.

Explanation of Related Parties

Related party is a person or entity related to WSBP (reporting entity):

- A person or immediate family member has a relationship with the reporting entity if the person:
 - Has control or joint control of the reporting entity;
 - Has significant influence over the reporting entity; or
 - Is a key management personnel of the reporting entity or the parent of the reporting entity.
- An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - The Entity and the reporting entity Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - The entity is an associate or joint venture of the another entity (or an associate or joint venture of a member of a business group, of which the other entity is a member);
 - Both entities are joint ventures of the same third party;
 - The entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

- e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau;
- h. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- e. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of workers of one of the reporting entity or entities associated with the reporting entity. If the reporting entity is the entity that organizes the program, then the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- f. The Entity is controlled or jointly controlled by persons identified in letters (a);
- g. The person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or key management personnel of the entity (or the parent of the entity); or
- h. The entity, or member of a group in which the entity is a part of that group, provides the services of key management personnel to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Sifat Pihak Berelasi

Berikut tabel yang menginformasikan nama pihak berelasi dan jenis transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan WSBP untuk tahun 2024 sebagai berikut:

Nature Of Related Parties

The following table provides information on the names of related parties and the types of transactions with related parties carried out by WSBP for 2024 as follows:

Pihak Berelasi	Sifat Transaksi
Pemerintah Republik Indonesia Government of the Republic of Indonesia	Pengendali utama WSBP WSBP's main controller
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Entitas induk dan pemegang saham mayoritas WSBP WSBP's parent entity and major shareholder
Koperasi Waskita	Pemegang saham minoritas WSBP
BTN, BRI, BNI, Bank Mandiri, BSI, Bank Raya, WBW, KSO Waskita Bersama Vision First, PT PP (Persero) Tbk, Hutama Waskita KSO, PT Hakaaston, Waskita Agung KSO, Waskita – Adhi KSO, KSO Waskita Acset, Adhi Persada Beton, KSO Waskita – Wika, Waskita – HK – BRP KSO, JO MCC – WIKA – Nindya – Waskita, PT Perusahaan Pengelola Aset, PT PP Presisi Tbk, PP DIU KSO dan Waskita – HK – BRP BTN, BRI, BNI, Bank Mandiri, BSI, Bank Raya, WBW, Joint Operation of Waskita with Vision First, PT PP (Persero) Tbk, Hutama Waskita Joint Operation, PT Hakaaston, Waskita Agung Joint Operation, Waskita – Adhi Joint Operation, Waskita Acset Joint Operation, Adhi Persada Beton, Joint Operation of Waskita – Wika, Waskita – HK – BRP Joint Operation, JO MCC – WIKA – Nindya – Waskita, PT Perusahaan Pengelola Aset, PT PP Presisi Tbk, PP DIU Joint Operation and Waskita – HK – BRP	Pihak yang pengendali utamanya sama dengan WSBP Parties whose main controller is the same as WSBP
Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Manajemen kunci WSBP WSBP's key management

Transaksi-Transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- WSBP menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direktur Perusahaan.
Jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp9.215.178.988 dan Rp8.913.382.632. Jumlah remunerasi yang diterima oleh Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp11.818.273.511 dan Rp14.496.283.435.

Related Parties Transactions

In its business activities, the Company enters into transactions with related parties, among others:

- The WSBP provides benefits to the Company's Commissioners and Directors. The amount of remuneration received by the Board of Commissioners for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp9,215,178,988 and Rp8,913,382,632, respectively. The amount of remuneration received by the Board of Directors for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp11,818,273,511 and Rp14,496,283,435, respectively.

2. Jumlah pendapatan usaha kepada pihak berelasi sebesar 73% dan 86% dari jumlah pendapatan masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 merupakan penjualan kepada pihak berelasi (Catatan 38). Pada tanggal pelaporan, piutang atas pendapatan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha dan tagihan bruto, yang masing-masing meliputi 18% dan 16% untuk piutang usaha dan 5% dan 6% untuk tagihan bruto dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 6 dan 10).

3. Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas kredit modal kerja dengan BRI, BSI, Bank Mandiri dan BNI.

Adapun rincian saldo pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

2. Total revenues to related parties amounting to 73% and 86% of the total revenues for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively, are sales to related parties (Note 38). At the reporting date, the receivables for revenue are recorded as part of account receivables and gross amount, which comprise 18% and 16% for account receivables and 5% and 6% for gross amount of the total assets as of December 31, 2024 and 2023, respectively (Notes 6 and 10).

3. WSBP signed a working capital credit facility agreement with BRI, BSI, Bank Mandiri and BNI.

The details of balances of related parties are as follows:

Aset Asset	2024 (Rp juta) (Rp million)	2023 (Rp juta) (Rp million)	Persentase dari Jumlah Aset Percentage of Total Assets	
			2024 (%)	2023 (%)
Kas dan Setara Kas Cash and cash equivalents	84.663	50.657	2,34	1,13
Piutang Usaha Accounts receivable	323.288	509.633	8,93	11,39
Piutang Retensi Retention receivable	144.971	207.700	4,01	4,64
Piutang Lain-Lain Other receivables	13.724	1.534	0,38	0,03
Tagihan Bruto – Berelasi Gross Amount – Related Party	225.246	246.361	6,22	5,51
Jumlah Total	791.893	1.015.885	17,88	22,71

Liabilitas Liabilities	2024 (Rp juta) (Rp million)	2023 (Rp juta) (Rp million)	Persentase dari Jumlah Liabilitas Percentage of Total Liabilities	
			2024 (%)	2023 (%)
Utang Usaha Accounts Payable	482.644	527.138	9,32	10,26
Utang Bruto Gross Payable	17.896	37.747	0,35	0,73
Utang Lain-Lain Other Payables	16.211	25.154	0,31	0,49
Uang Muka dari Pelanggan Advances from Customers	88.681	54.057	1,71	0,41
Utang Bank Jangka Panjang Long Term Bank Loans	951.159	901.879	18,37	17,55
Jumlah Total	1.556.591	1.545.976	30,07	30,09

Pendapatan Usaha Revenues	2024 (Rp juta) (Rp million)	2023 (Rp juta) (Rp million)	Persentase dari Jumlah Pendapatan Usaha Percentage of Total Revenues	
			2024 (%)	2023 (%)
Pendapatan Usaha Revenues	1.450.262	1.237.307	73,55	83,18

Kewajaran Transaksi dan Pemenuhan Ketentuan Terkait

WSBP memastikan bahwa setiap transaksi yang dilakukan telah melalui prosedur yang tepat serta mematuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*) dan praktik bisnis umum yang berlaku. Kewajaran dalam transaksi dengan pihak berelasi atau yang berpotensi menimbulkan konflik kepentingan dilakukan secara adil, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, berdasarkan kebutuhan bisnis perusahaan, dan sepenuhnya bebas dari benturan kepentingan.

Pernyataan Direksi bahwa Transaksi telah Melalui Prosedur yang Memadai

Semua transaksi afiliasi yang dilakukan oleh WSBP, sebagaimana dijelaskan sebelumnya, telah mendapatkan persetujuan berdasarkan keputusan Direksi WSBP dan melalui prosedur yang dirancang secara memadai. Prosedur ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap transaksi afiliasi tersebut mematuhi praktik bisnis umum serta prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*). Dengan demikian, syarat, kondisi, dan manfaat ekonomis dari setiap transaksi secara substansial setara dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak yang tidak memiliki hubungan istimewa.

WSBP memastikan bahwa seluruh transaksi afiliasi dilaksanakan secara adil dan sesuai dengan prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*). Pelaksanaan transaksi afiliasi ini sepenuhnya ditujukan untuk kepentingan dan keberlanjutan bisnis WSBP, khususnya yang berkaitan dengan operasional kegiatan usaha normal perusahaan.

Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam Melakukan Prosedur yang Memadai

Komite Audit memiliki tugas untuk mengawasi pelaksanaan hasil audit guna menilai efektivitas sistem pengendalian internal, termasuk proses pelaporan keuangan. Komite ini juga bertanggung jawab untuk meninjau informasi keuangan yang akan dipublikasikan oleh Perseroan serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, termasuk transaksi dengan pihak terkait.

Fairness Of Transactions And Fulfillment Of Related Provisions

WSBP ensures that every transaction carried out has gone through proper procedure and complies with the arm's length principle and applicable general business practices. Fairness in transactions with related parties or those that have the potential to cause a conflict of interest is carried out in fair manner, in accordance with applicable laws and regulations, based on the Company's business needs, and free from conflicts of interest.

Board Of Directors' Statement That Transactions Have Gone Through Adequate Procedures

The entire affiliate transactions conducted by WSBP, as previously explained, have been approved based on the decision of WSBP Board of Directors and through adequately designed procedures. These procedures aim to ensure that each affiliate transaction complies with general business practices and the arm's length principle. Thus, the terms, conditions, and economic benefits of each transaction are substantially equivalent to transactions conducted with parties that do not have a special relationship.

WSBP ensures that all affiliate transactions are carried out in fair manner and in accordance with the arm's length principle. The implementation of these affiliate transactions is entirely intended for the interests and sustainability of WSBP business, especially those related to the company's normal business operations.

Board Of Commissioners And Audit Committee In Conducting Adequate Procedures

The Audit Committee has the task of supervising the implementation of audit results to assess the effectiveness of internal control system, including the financial reporting process. This committee is also reviews financial information to be published by the Company and ensuring compliance with applicable regulations, including transactions with related parties.

Sebagai organ pendukung di bawah Dewan Komisaris, Komite Audit melaporkan hasil kinerjanya kepada Dewan Komisaris yang memiliki tanggung jawab atas pengawasan operasional Perseroan. Pengawasan yang dilakukan oleh Komite Audit dan Dewan Komisaris berfokus pada memastikan bahwa transaksi yang dilakukan oleh Perseroan mematuhi hukum dan praktik bisnis yang berlaku.

WSBP secara berkala meninjau kewajaran dan kelaziman semua transaksi afiliasi, mengacu pada peraturan yang berlaku tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, pada saat transaksi tersebut dilakukan.

Dalam Laporan Keuangan Tahun 2024 yang telah diaudit oleh KAP Heliantono & Rekan (Parker Russell International). Perseroan secara rinci menyajikan informasi terkait Transaksi Afiliasi dan/atau Transaksi Benturan Kepentingan. Laporan ini mengungkapkan setiap transaksi yang terjadi antara entitas yang terafiliasi atau yang melibatkan benturan kepentingan, dengan mengacu pada standar audit yang berlaku, memastikan transparansi dan keterbukaan terhadap aktivitas transaksional yang terkait.

Selain itu, pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang diadakan pada 3 Juli 2024, terdapat keputusan yang terkait dengan transaksi-transaksi tersebut. Kesepakatan ini telah melalui proses evaluasi dan pembahasan bersama pemegang saham independen, menegaskan bahwa setiap transaksi yang terafiliasi atau yang melibatkan benturan kepentingan telah disetujui dan diakui secara sah, serta memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan peraturan yang berlaku.

INFORMASI KEUANGAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN BERSIFAT LUAR BIASA DAN JARANG TERJADI

Berdasarkan hasil penilaian Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Firdaus, Ali dan Rekan dengan nomor laporan 00109/2.0134-00/PI/03/0071/1/VII/2024, tanggal 1 Juli 2024 perihal penilaian aset Plant Bojonegara, dengan hasil nilai wajar tanah dan bangunan Precast Plant WSBP Bojonegara masing-masing adalah sebesar Rp172.633.000.000 dan Rp68.310.000.000, sehingga terdapat defisit revaluasi tanah dan bangunan Precast Plant WSBP Bojonegara sebesar Rp431.818.351.217.

As a supporting organ under Board of Commissioners, Audit Committee reports its performance results to Board of Commissioners which is responsible for operational supervision of the Company. Supervision carried out by Audit Committee and Board of Commissioners focuses on ensuring that transactions carried out by the Company comply with applicable laws and business practices.

WSBP periodically reviews the fairness and normality of all affiliated transactions, referring to applicable regulations on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions, at the time the transaction is carried out.

In the 2024 Financial Statements that has been audited by Public Accounting Firm Heliantono & Partners (Parker Russel International), the Company provides detailed references regarding Affiliated Transactions and/or Conflict of Interest Transactions. The report discloses any transactions that occur between affiliated entities or that involve conflict of interest. This presentation is carried out with accuracy and refers to applicable audit standards, ensuring transparency and openness regarding related transactional activities.

Apart from that, at the General Meeting of Shareholders (GMS) held on July 3, 2024 there were resolutions related to these transactions. The agreement has gone through an evaluation and discussion process with independent shareholders. This confirms that every affiliated transaction or related with conflict of interest has been legally approved and recognized, ensuring compliance with applicable policies and regulations.

FINANCIAL INFORMATION CONTAINING EXTRAORDINARY AND RARE EVENTS

Based on the assessment results of the Public Appraisal Services Office (KJPP) Firdaus, Ali and Partners with report number 00109/2.0134-00/PI/03/0071/1/VII/2024, dated July 1, 2024 regarding the valuation of Plant Bojonegara assets, with the results of the fair value of land and buildings of Precast Plant WSBP Bojonegara amounting to Rp172,633,000,000 and Rp68,310,000,000, respectively, thus there is a revaluation deficit of land and buildings of Precast Plant WSBP Bojonegara amounting to Rp431,818,351,217.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN TERHADAP PERUSAHAAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Changes in Laws and Regulations Related to The Company in
The Last Fiscal Year

Per 31 Desember 2024, terdapat beberapa perubahan perundang-undangan yang memberikan dampak kepada WSBP. Berikut adalah perubahan peraturan dan/atau perundang-undangan yang mempengaruhi kinerja Perseroan di tahun 2024:

As of December 31, 2024, there are several changes in legislation that have an impact on WSBP. The following are changes in regulations and/or legislation that affect the Company's performance in 2024:

No	Perubahan Peraturan Regulatory Changes	Penjelasan Explanation	Dampak terhadap Perusahaan Impact on the Company
1	Undang-Undang No. 1 Tahun 2024 Tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi Dan Transaksi Elektronik Law No. 1 of 2024 on the Second Amendment to Law No. 11 of 2008 on Electronic Information and Transactions	Adanya penambahan kewajiban serta sanksi untuk penyelenggara sistem elektronik sehubungan dengan perlindungan anak. There are additional obligations and sanctions for electronic system providers in relation to child protection.	Menjadi dasar Perseroan dalam melakukan kegiatan sebagai penyelenggara sistem elektronik. Becomes the basis for the Company in carrying out activities as an electronic system organiser.
2	Peraturan Pemerintah No. 58 Tahun 2023 Tentang Tarif Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 21 Atas Penghasilan Sehubungan Dengan Pekerjaan, Jasa, Atau Kegiatan Wajib Pajak Orang Pribadi Government Regulation No. 58 Year 2023 on the Rate of Withholding Income Tax Article 21 on Income in Connection with Work, Services, or Activities of Individual Taxpayers	Adanya perubahan perhitungan tarif pemotongan pajak penghasilan Pasal 21 menjadi terdiri atas tarif berdasarkan Pasal 17 ayat (1) huruf a Undang-Undang Pajak Penghasilan dan tarif efektif pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 21. There is a change in the calculation of income tax withholding rate Article 21 to consist of the rate based on Article 17 paragraph (1) letter a of the Income Tax Law and the effective rate of income tax withholding Article 21.	Menjadi dasar Perseroan dalam perhitungan tarif pemotongan pajak penghasilan Pasal 21. Become the Company's basis in calculating the income tax withholding rate Article 21.
3	Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 2024 Tentang Pengelolaan Sumber Daya Air Government Regulation No. 30 Year 2024 on Water Resources Management	Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 2024 Tentang Pengelolaan Sumber Daya Air merupakan peraturan baru yang menjadi dasar Pengaturan mengenai proses dan pelaksanaan pengelolaan Sumber Daya Air yang menyeluruh, terpadu, dan berwawasan lingkungan hidup dalam Peraturan Pemerintah ini sebagaimana diamanatkan dalam. Government Regulation No. 30 of 2024 concerning Water Resources Management is a new regulation that is the basis for regulating the process and implementation of comprehensive, integrated, and environmentally sound Water Resources management in this Government Regulation as mandated in.	Dalam hal Perseroan sebagai Pengelola Sumber Daya Air maka peraturan tersebut menjadi dasar pemenuhan kewajiban sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. In the case of the Company as a Water Resources Manager, the regulation becomes the basis for fulfilling obligations in accordance with applicable laws and regulations.
4	Keputusan Menteri Badan Usaha Milik negara SK-275/MSU/11/2024 Tahun 2024 Tentang Prioritas Penerapan Keamanan Siber Di Lingkungan Badan Usaha Milik Negara Decree of the Minister of State-Owned Enterprises SK-275/MSU/11/2024 on the Prioritisation of Cyber Security Implementation within State-Owned Enterprises	Keputusan Menteri Badan Usaha Milik negara SK-275/MSU/11/2024 Tahun 2024 Tentang Prioritas Penerapan Keamanan Siber Di Lingkungan Badan Usaha Milik Negara merupakan turunan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-2/MBU/03/2023 terkait kewajiban menjaga keamanan siber. Decree of the Minister of State-Owned Enterprises SK-275/MSU/11/2024 on Prioritisation of Cybersecurity Implementation within State-Owned Enterprises is a derivative of Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/03/2023 regarding the obligation to maintain cybersecurity.	Menjadi dasar dan penerapan Perseroan dalam melaksanakan kewajiban keamanan siber secara internal. Become the basis and implementation of the Company in carrying out internal cybersecurity obligations.

No	Perubahan Peraturan Regulatory Changes	Penjelasan Explanation	Dampak terhadap Perusahaan Impact on the Company
5	Surat Edaran Menteri BUMN No. SE-1/MBU/01/2024 Tahun 2024 Tentang Employee Well-Being Policy (Ewp) Di Lingkungan Badan Usaha Milik Negara Circular Letter of the Minister of SOEs No. SE-1/MBU/01/2024 on Employee Well-Being Policy (Ewp) within State-Owned Enterprises	Surat Edaran Menteri BUMN No. SE-1/MBU/01/2024 Tahun 2024 Tentang Employee Well-Being Policy (Ewp) Di Lingkungan Badan Usaha Milik Negara merupakan turunan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-3/MBU/03/2023 terkait penerapan dan Penyusunan Employee Well Being Policy. Circular Letter of the Minister of SOEs No. SE-1/MBU/01/2024 concerning Employee Well-Being Policy (Ewp) within State-Owned Enterprises is a derivative of Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-3/MBU/03/2023 related to the implementation and preparation of Employee Well Being Policy.	Menjadi dasar Perseroan dalam menerapkan Employee Well Being Policy secara internal. Become the basis for the Company in implementing the Employee Well Being Policy internally.
6	Keputusan Menteri Ketenagakerjaan No. 76 Tahun 2024 Tentang Pedoman Pelaksanaan Hubungan Industrial Pancasila Minister of Manpower Decree No. 76 Year 2024 on Guidelines for the Implementation of Pancasila Industrial Relations	Keputusan Menteri Ketenagakerjaan No. 76 Tahun 2024 Tentang Pedoman Pelaksanaan Hubungan Industrial Pancasila merupakan peraturan yang mengganti Keputusan Menteri Tenaga Kerja Nomor Kep. 645/M/1985 tentang Pedoman Pelaksanaan Hubungan Industrial Pancasila yang sudah tidak sesuai dengan kondisi perkembangan hubungan industrial. Decree of the Minister of Manpower No. 76 of 2024 concerning Guidelines for the Implementation of Pancasila Industrial Relations is a regulation that replaces Decree of the Minister of Manpower No. Kep. 645/M/1985 concerning Guidelines for the Implementation of Pancasila Industrial Relations which is no longer in accordance with the conditions of industrial relations development.	Menjadi dasar Perseroan dalam melaksanakan prinsip, asas, dan nilai-nilai Hubungan Industrial Pancasila. The Company as a Groundwater Source User for the use of business activities must have a Groundwater Exploitation Permit.
7	Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 14 Tahun 2024 Tentang Penyelenggaraan Izin Pengusahaan Air Tanah Dan Persetujuan Penggunaan Air Tanah Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 14 Year 2024 on the Implementation of Groundwater Exploitation Permits and Groundwater Use Approval	Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 14 Tahun 2024 Tentang Penyelenggaraan Izin Pengusahaan Air Tanah Dan Persetujuan Penggunaan Air Tanah merupakan peraturan baru yang mengatur kewajiban dan tata cara permohonan Izin Pengusahaan Air Tanah. Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 14 Year 2024 on the Implementation of Groundwater Concession Permits and Groundwater Use Approval is a new regulation that regulates the obligations and procedures for applying for a Groundwater Concession Permit.	Perseroan selaku Pengguna Sumber Air Tanah untuk kegunaan kegiatan usaha harus memiliki Izin Pengusahaan Air Tanah.
8	Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No.15 Tahun 2024 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Energi Dan Sumber Daya Mineral Nomor 10 Tahun 2023 Tentang Tata Cara Penyusunan, Penyampaian, Dan Persetujuan Rencana Kerja Dan Anggaran Biaya Serta Tata Cara Pelaporan Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral Dan Batubara. Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 15 of 2024 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No.10 of 2023 concerning Procedures for the Preparation, Submission, and Approval of Work Plans and Budget Costs and Procedures for Reporting on the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities.	Perubahan terdapat pada adanya penambahan ketentuan dalam hal persetujuan rencana kerja dan anggaran biaya bagi pemegang IUP OP atau Eksplorasi atau IUPK OP atau eksplorasi yang terjadi penolakan dapat melakukan pengajuan kembali. The change is in the addition of provisions in terms of approval of work plans and budgets for holders of IUP OP or Exploration or IUPK OP or exploration where there is a rejection can re-submit.	Menjadi dasar Perseroan dalam hal penyusunan, penyampaian dan persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya kegiatan usaha Quarry Become the basis for the Company in terms of the preparation, submission and approval of the Work Plan and Budget for Quarry business activities
9	Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 9 Tahun 2024 Tahun 2024 Tentang Pengelolaan Sampah Yang Mengandung Bahan Berbahaya Dan Beracun Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. 9 of 2024 on the Management of Waste Containing Hazardous and Toxic Materials and Hazardous and Toxic Waste.	Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 9 Tahun 2024 Tahun 2024 Tentang Pengelolaan Sampah Yang Mengandung Bahan Berbahaya Dan Beracun Dan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun merupakan peraturan baru yang sebagai peraturan pelaksana dari Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Sampah Spesifik. The Minister of Environment and Forestry Regulation No. 9 Year 2024 on the Management of Waste Containing Hazardous and Toxic Materials and Hazardous and Toxic Waste is a new regulation as an implementing regulation of Government Regulation No. 27 Year 2020 on Specific Waste Management.	Perseroan dalam melakukan pengelolaan sampah yang mengandung bahan berbahaya dan beracun dan limbah berbahaya dan beracun mendasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. The Company in managing waste containing hazardous and toxic materials and hazardous and toxic waste is based on the prevailing laws and regulations.

No	Perubahan Peraturan Regulatory Changes	Penjelasan Explanation	Dampak terhadap Perusahaan Impact on the Company
10	Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 11 Tahun 2024 Tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun. Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. 11 of 2024 on the Implementation of the Indonesian National Qualifications Framework for Hazardous and Toxic Waste Management.	Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 11 Tahun 2024 Tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun merupakan peraturan baru sebagai acuan untuk sertifikasi tenaga kerja pada pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun. Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. 11 of 2024 on the Implementation of the Indonesian National Qualification Framework for Hazardous and Toxic Waste Management is a new regulation as a reference for labour certification in hazardous and toxic waste management.	Menjadi dasar Perseroan untuk melakukan sertifikasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Become the basis for the Company to carry out certification in accordance with laws and regulations.
11	Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 2 Tahun 2024 Tentang Tata Cara Perizinan Berusaha Penggunaan Sumber Daya Air Dan Persetujuan Penggunaan Sumber Daya Air. Regulation of the Minister of Public Works and Public Housing No. 2 Year 2024 on Procedures for Licensing Businesses for the Use of Water Resources and Approval for the Use of Water Resources.	Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 2 Tahun 2024 Tentang Tata Cara Perizinan Berusaha Penggunaan Sumber Daya Air Dan Persetujuan Penggunaan Sumber Daya Air merupakan peraturan pelaksana Peraturan Pemerintah Nomor 121 Tahun 2015 tentang Pengusahaan Sumber Daya Air dan mencabut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 01/PRT/M/2016 tentang Tata Cara Perizinan Pengusahaan Sumber Daya Air dan Penggunaan Sumber Daya Air. Regulation of the Minister of Public Works and Public Housing No. 2 Year 2024 on Procedures for Licensing Business Use of Water Resources and Approval of Use of Water Resources is an implementing regulation of Government Regulation No. 121 Year 2015 on Water Resources Concession and revokes Regulation of the Minister of Public Works and Public Housing No. 01/PRT/M/2016 on Procedures for Licensing Business Use of Water Resources and Use of Water Resources.	Perseroan memiliki kewajiban memenuhi Izin Pengusahaan Sumber Daya Air dan Persetujuan Penggunaan Sumber Daya Air dalam mengelola Sumber Daya Air permukaan dalam menjalankan dermaga dan pemanfaatan sepadan tanah. The Company has an obligation to comply with the Permit for Exploitation of Water Resources and Approval for Use of Water Resources in managing Surface Water Resources in running the jetty and utilisation of land boundaries.
12	Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 12 Tahun 2024 Tentang Surat Bukti Kepemilikan Bangunan Gedung. Regulation of the Minister of Public Works and Public Housing No. 12 Year 2024 on Building Ownership Certificate.	Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 12 Tahun 2024 Tentang Surat Bukti Kepemilikan Bangunan Gedung merupakan peraturan baru untuk memberikan kepastian hukum dan ketertiban hukum dalam penyelenggaraan bangunan gedung dan kepemilikan bangunan gedung. Regulation of the Minister of Public Works and Public Housing No. 12 Year 2024 on Proof of Building Ownership is a new regulation to provide legal certainty and legal order in the implementation of building buildings and building ownership.	Surat Bukti Kepemilikan Bangunan Gedung sebagai tanda bukti hak Perseroan atas status kepemilikan bangunan gedung. Building Ownership Certificate as a proof of the Company's right to the ownership status of the building.
13	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4 Tahun 2024 Tentang Laporan Kepemilikan Atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka Dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka. Regulation of the Financial Services Authority No. 4 of 2024 on the Report of Ownership or Any Change in Share Ownership of Public Companies and the Report of the Activities of Pledging Shares of Public Companies.	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4 Tahun 2024 Tentang Laporan Kepemilikan Atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka Dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka merupakan peraturan baru yang menghapus Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka sudah tidak sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan hukum. Financial Services Authority Regulation No. 4 Year 2024 on Report of Ownership or Any Change in Share Ownership of Public Companies and Report on Activities of Pledging Shares of Public Companies is a new regulation that abolishes Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.04/2017 on Report of Ownership or Any Change in Share Ownership of Public Companies is no longer in accordance with legal developments and needs.	Perseroan sebagai perusahaan terbuka memiliki kewajiban atas laporan kepemilikan saham perusahaan terbuka dan laporan aktivitas menjaminkan saham. The Company as a public company has an obligation to report on the share ownership of public companies and report on the activities of pledging shares.
14	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 45 Tahun 2024 Tentang Pengembangan Dan Penguatan Emiten Dan Perusahaan Publik. Financial Services Authority Regulation No. 45 of 2024 on the Development and Strengthening of Issuers and Public Companies.	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 45 Tahun 2024 Tentang Pengembangan Dan Penguatan Emiten Dan Perusahaan Publik merupakan peraturan pelaksana dari Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 Tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan. Financial Services Authority Regulation No. 45 of 2024 on the Development and Strengthening of Issuers and Public Companies is an implementing regulation of Law No. 8 of 1995 on the Capital Market as amended by Law No. 4 of 2023 on the Development and Strengthening of the Financial Sector.	Perseroan sebagai perusahaan terbuka memiliki kewajiban laporan informasi atau fakta material kepada Otoritas Jasa Keuangan dan melakukan pengumuman Informasi atau Fakta Material kepada masyarakat. The Company as a public company has an obligation to report information or material facts to the Financial Services Authority and make an announcement of Information or Material Facts to the public.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PERUSAHAAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Changes in Accounting Policies Applied by
The Company in The Last Fiscal Year

Pada tahun 2024, WSBP telah menyusun kebijakan akuntansi yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), yang mulai berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024.

In 2024, WSBP has prepared accounting policies in accordance with Financial Accounting Standards (SAK) published by the Financial Accounting Standards Board-Indonesian Accountants Association (DSAK-IAI), which are effective for the fiscal year starting January 1, 2024 to December 31, 2024.

Adapun perubahan-perubahan kebijakan akuntansi, penjelasan, serta dampaknya terhadap WSBP adalah sebagai berikut:

The changes in accounting policies, explanations and their impact on the Company are as follows:

Perubahan Kebijakan Akuntansi	Penjelasan	Dampak terhadap Perusahaan
Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan Liabilitas Jangka Panjang dengan Covenant Amendment to PSAK 201: Presentation of Financial Statements of Long-Term Liabilities with Covenants	Amendemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan: - Hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggukkan pelunasan; - Hak untuk menanggukkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan; - Klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menanggukkan penyelesaian liabilitas; dan - Hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan memengaruhi klasifikasinya. Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai jangka panjang dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu. The amendments specify the requirements for classifying a liability as current or non-current and clarify: - What constitutes a right to defer settlement; - The right to defer settlement must exist at the end of the reporting period; - The classification is not affected by the likelihood that the entity will exercise its right to defer settlement of the liability; and - Only if the derivative embedded in the convertible liability is an equity instrument, will the terms and conditions of the convertible liability not affect its classification. In addition, requirements have been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is dependent on compliance with the future requirements in due course.	Amendemen tersebut tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan WSBP. The amendments have no impact on WSBP's financial statements.
Amendemen PSAK 116: Sewa – Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa Balik Amendment to PSAK 116: Leases – Lease Liabilities in Sale and Leaseback	Amendemen PSAK 116 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan. The amendments to PSAK 116 Leases establish the requirements that a seller-lessee uses to measure the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure that the seller-lessee does not recognize any amount of gain or loss related to the right of use retained.	Amendemen tersebut tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan WSBP. The amendments have no impact on WSBP's financial statements.
Amendemen PSAK 207 dan PSAK 107: Pengaturan Pembiayaan Pemasok Amendment to PSAK 207 and PSAK 107: Supplier Financing Arrangements	Amendemen PSAK 207 dan PSAK 107 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amendemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas. The amendments to PSAK 207 and PSAK 107 clarify the characteristics of supplier financing arrangements and require additional disclosures about such supplier financing arrangements. The disclosure requirements in these amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the impact of supplier financing arrangements on an entity's liabilities, cash flows, and exposure to liquidity risk.	Amendemen tersebut tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan WSBP. The amendments have no impact on WSBP's financial statements.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Information on Business Continuity

HAL-HAL YANG BERPOTENSI BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERUSAHAAN

Faktor-faktor yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha WSBP antara lain:

1. Faktor Eksternal
 - a. Kebijakan Pemerintah
Arah kebijakan terkait pengembangan infrastruktur dan anggaran belanja Pemerintah Republik Indonesia menjadi faktor paling krusial bagi performa industri konstruksi dan industri manufaktur beton. Pemerintah senantiasa menunjukkan komitmen dalam menyediakan layanan dasar seperti perumahan yang terjangkau, transportasi massal, infrastruktur pangan, sanitasi & air bersih, serta pengembangan kawasan.
 - b. Kondisi Ekonomi Global
Kebijakan penerapan tarif yang memicu perang dagang antar negara dapat menimbulkan disrupsi rantai pasok global dan domestik. Kondisi ini berpotensi meningkatkan risiko kenaikan harga bahan baku utama perusahaan seperti semen dan besi.
 - c. Belanja Modal Badan Usaha
Di tengah ketidakpastian kondisi perekonomian global dan domestik, badan usaha (BUMN maupun swasta) berpotensi menunda rencana belanja modal atau investasi pembangunan fisik yang berpengaruh negatif bagi perolehan kontrak perusahaan.
 - d. Daya Beli Masyarakat
Perlambatan ekonomi dalam negeri berpengaruh pada daya beli Masyarakat yang pada akhirnya berdampak pada pelemahan potensi pasar ritel.
2. Faktor Internal
 - a. Kapasitas Produksi
WSBP memiliki kapasitas produksi beton Precast dan Readymix yang mampu memenuhi permintaan dalam negeri dengan cakupan jangkauan pasar yang luas. WSBP juga didukung oleh armada peralatan dalam jumlah yang memadai untuk mendukung proses produksi.
 - b. Rantai Pasok yang Andal
Dalam memenuhi kebutuhan produksi, WSBP didukung oleh rantai pasok internal untuk pemenuhan beberapa bahan baku utama. Selain itu, WSBP juga mendapatkan dukungan penuh dari pemasok yang juga pemegang saham perusahaan.

MATTERS THAT COULD POTENTIALLY HAS SIGNIFICANT INFLUENCE ON THE CONTINUITY OF THE COMPANY'S BUSINESS

The factors that significantly affect WSBP's business continuity include:

1. External Factors
 - a. Government Policy
The direction of policies related to infrastructure development and the government spending budget of the Republic of Indonesia is the most crucial factor for the performance of construction industry and precast concrete manufacturing industry. The government consistently demonstrates a commitment to providing basic services such as affordable housing, mass transportation, food infrastructure, sanitation and clean water, and area development.
 - b. Global Economic Conditions
The implementation of tariff policies that trigger trade wars between countries can cause disruptions to global and domestic supply chains. This situation may increase the risk of rising prices for the company's main raw materials such as cement and steel.
 - c. Capital Expenditure of Business Entities
Amid uncertainty in global and domestic economic conditions, business entities (both SOEs and private companies) may postpone capital expenditure or physical investment plans, which could negatively impact the company's contract acquisition.
 - d. Consumer Purchasing Power
Domestic economic slowdown affects consumer purchasing power, which in turn weakens the potential of the retail market.
2. Internal Factors
 - a. Production Capacity
WSBP has precast and readymix concrete production capacity that can meet domestic demand with a wide market reach. WSBP is also supported by an adequate fleet of equipment to support the production process.
 - b. Reliable Supply Chain
To meet production needs, WSBP is supported by an internal supply chain for the fulfillment of several main raw materials. In addition, WSBP also receives full support from suppliers who are also shareholders of the company.

- c. Inovasi Produk Sesuai Kebutuhan Pasar
WSBP senantiasa mengembangkan produk sesuai dengan kebutuhan pasar seperti rumah modular precast untuk memenuhi kebutuhan hunian yang terjangkau selaras dengan program Pemerintah.

ASSESSMENT MANAJEMEN ATAS HAL-HAL YANG BERPOTENSI BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERUSAHAAN

Dalam rangka mengantisipasi volatilitas kondisi perekonomian domestik dan global sebagaimana dijabarkan di atas, WSBP telah mencanangkan program transformasi bisnis bertajuk "All New Transformation WSBP". Program tersebut mencakup:

1. Operational Excellence
 - a. Lean Operation Peningkatan kemampuan internal yang berfokus pada efisiensi berbasis proses lean.
 - b. Cash Engine Memperbaiki likuiditas Perusahaan dengan mempercepat dari Slow Moving Inventory dan juga perbaikan collection days turnover.
 - c. Talent Booster Meningkatkan kompetensi secara kapasitas dan kapabilitas pegawai serta peningkatan fungsi Human Capital Perusahaan.
2. Business Nourishment
 - a. Competitiveness Menciptakan kemampuan bersaing dalam mendapatkan pasar.
 - b. Strategic Partnership Bekerja sama dengan mitra untuk menciptakan kemampuan lebih dalam upaya mengoptimalkan utilisasi asset.
 - c. Brand Intelligence Membangun pencitraan Perusahaan yang mengutamakan peningkatan nilai stakeholder.
3. Technology & Digitalization
 - a. Integrated Data Management System Mengembangkan aplikasi pengelolaan data yang terintegrasi antara satu sama lain.
 - b. Product Newness Bisnis dan Produk Perusahaan berfokus pada penerapan perkembangan teknologi yang dibutuhkan pasar dan sesuai dengan era modernisasi.
 - c. Digitalization Digitalisasi proses-proses yang dapat didefinisikan dengan bantuan Teknologi.

ASUMSI YANG DIGUNAKAN MANAJEMEN DALAM MELAKUKAN ASSESSMENT

WSBP memiliki optimisme tinggi terhadap kelangsungan usaha perusahaan. Manajemen WSBP secara konsisten menerapkan strategi yang dinamis untuk mengantisipasi perubahan dalam lingkungan usaha. Dalam merumuskan strategi, WSBP melakukan penilaian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi lingkungan internal dan eksternal bisnis. Analisis ini berfungsi sebagai dasar untuk memetakan faktor risiko serta menentukan posisi perusahaan dalam industri.

- c. Product Innovation According to Market Needs
WSBP continuously develops products according to market needs, such as modular precast houses to meet the need for affordable housing in line with government programs.

MANAGEMENT ASSESSMENT ON FACTORS THAT POTENTIALLY HAVE A SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY'S BUSINESS CONTINUITY

To anticipate volatility in domestic and global economic conditions as described above, WSBP has launched a business transformation program titled "All New Transformation WSBP." The program includes:

1. Operational Excellence
 - a. Lean Operation Improving internal capabilities focused on efficiency based on lean processes.
 - b. Cash Engine Improving the company's liquidity by accelerating slow-moving inventory and improving collection days turnover.
 - c. Talent Booster Enhancing employee competencies in both capacity and capability, along with strengthening the Human Capital function within the company.
2. Business Nourishment
 - a. Competitiveness Creating competitive capabilities to win markets.
 - b. Strategic Partnership Collaborating with partners to develop greater capabilities and optimize asset utilization.
 - c. Brand Intelligence Building the company's brand with a focus on increasing stakeholder value.
3. Technology & Digitalization
 - a. Integrated Data Management System Developing integrated data management applications.
 - b. Product Newness Focusing on applying technological advancements that the market needs and that align with modernization.
 - c. Digitalization Digitalizing processes that can be enhanced with the help of technology.

ASSUMPTIONS USED BY MANAGEMENT IN CONDUCTING ASSESSMENTS

WSBP has a strong optimism regarding its business continuity. WSBP's management consistently implements dynamic strategies to anticipate changes in the business environment. In formulating strategies, WSBP assesses factors that influence both the internal and external business environment. This analysis serves as the foundation for mapping risk factors and determining the Company's position within the industry.

Hasil analisis faktor lingkungan internal dan eksternal bisnis pada tahun 2024 menunjukkan hasil sebagai berikut:

Peluang dan Ancaman Lingkungan Eksternal Perusahaan

1. Peluang:
 - a. Nilai konstruksi dari BUMN, swasta dan ritel diprediksi masih akan berkembang hingga 2029. Gap infrastruktur Indonesia masih cukup besar sehingga peluang pengembangan infrastruktur yang dari non APBN diproyeksikan masih terus meningkat
 - b. Nilai konstruksi dari sektor industrial, komersial, residensial, dan infrastruktur non-jalan diprediksi masih akan berkembang hingga 2029.
 - c. Bahan baku bersifat komoditas dan tersedia di seluruh wilayah produksi.
2. Ancaman:
 - a. Inovasi pada industri didorong oleh konsumen (customer-led) dibandingkan produk (product-led) yang berpotensi terjadi ketidaksesuaian antara kapabilitas produsen dan kebutuhan klien.
 - b. Perbedaan regulasi untuk melaksanakan kegiatan Construction & Installation di luar negeri dibandingkan dengan Indonesia dengan route-to-market yang spesifik.
 - c. Kebijakan tarif yang memicu perang dagang antar negara menimbulkan dampak negatif berkepanjangan bagi perekonomian global dan domestik.

Kekuatan dan Kelemahan Lingkungan Internal Perusahaan

1. Kekuatan:
 - a. Memiliki akses prioritas ke proyek konstruksi Induk Perusahaan dan BUMN karya lain dengan pangsa pasar >50% dari proyek infrastruktur nasional.
 - b. WSBP merupakan salah satu pemain dengan kapasitas produksi terbesar yaitu 3 juta metric ton dan kehadiran yang tersebar di Jawa dan Sumatra sebagai episentrum konstruksi Indonesia.
 - c. Memiliki pengalaman dan kapabilitas yang mumpuni untuk melakukan inovasi produk beton dan jasa konstruksi.
 - d. Memiliki kemitraan dan sinergi positif dengan pemasok bahan baku dan bahan pendukung yang luas dan tersebar di seluruh wilayah produksi.
2. Kelemahan:
 - a. WSBP memiliki Precast Plant, Batching Plant, Quarry dan juga peralatan dalam jumlah besar, hal ini menjadi tantangan bagi perusahaan meningkatkan tingkat utilitas dari seluruh aset yang dimiliki.
 - b. WSBP juga perlu terus meningkatkan kepercayaan stakeholder secara berkelanjutan.

The analysis of internal and external business environment factors in 2024 shows the following results:

Opportunities and Threats of External Environmental of the Company

1. Opportunities:
 - a. Construction value from SOEs, private sector, and retail is projected to continue growing until 2029. Indonesia's infrastructure gap remains quite large, presenting opportunities for infrastructure development funded outside the state budget (APBN), which is projected to keep increasing.
 - b. Construction value from industrial, commercial, residential sectors, and non-road infrastructure is also projected to grow until 2029.
 - c. Raw materials are commodity-based and are available throughout all production areas.
2. Threats:
 - a. Industry innovation is driven more by consumers (customer-led) rather than products (product-led), which can cause mismatches between producer capabilities and client needs.
 - b. Regulatory differences for conducting construction and installation activities abroad compared to Indonesia with specific route-to-market challenges.
 - c. Tariff policies triggering trade wars between countries can cause prolonged negative impacts on both global and domestic economies.

Strengths and Weaknesses of Internal Environment of the Company

1. Strengths:
 - a. Has priority access to construction projects from the parent company and other SOEs, with a market share of over 50% of national infrastructure projects.
 - b. WSBP is one of the major players with one of the largest production capacities, totaling 3 million metric tons, with a presence across Java and Sumatra, the epicenters of Indonesia's construction industry.
 - c. Has strong experience and capabilities in innovating concrete products and construction services.
 - d. Maintains partnerships and positive synergy with raw material and supporting material suppliers spread across all production areas.
2. Weaknesses:
 - a. WSBP owns a large number of Precast Plants, Batching Plants, Quarries, and equipment, which presents challenges in increasing the utility rate of all owned assets.
 - b. WSBP also needs to continuously improve stakeholder trust on a sustainable basis.

TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN

The Company's Soundness Level

WSBP melakukan penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan yang diukur melalui peringkat kredit yang diberikan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), dengan hasil sebagai berikut:

1. Peringkat Perusahaan: idB dengan outlook Stable (diperbaharui oleh Pefindo pada 10 September 2024)
2. Peringkat Obligasi Waskita Beton Precast I dan II tahun 2022: idB (diperbaharui oleh Pefindo pada 10 September 2024)
3. Peringkat Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I dan II tahun 2023: idB (diperbaharui oleh Pefindo pada 10 September 2024)

Peringkat kredit yang diberikan Pefindo tersebut menunjukkan WSBP dinilai memiliki kapasitas yang lemah untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjangnya dibandingkan obligor Indonesia lainnya. Kondisi bisnis, keuangan atau ekonomi yang kurang baik mungkin akan memperlemah kemampuan WSBP dalam memenuhi komitmen keuangan.

WSBP assesses its Company Soundness Rating based on credit ratings provided by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), with the following results:

1. Company Rating: idB with a Stable outlook (updated by Pefindo on September 10, 2024)
2. Waskita Beton Precast Bond I and II 2022 Rating: idB (updated by Pefindo on September 10, 2024)
3. Mandatory Convertible Bond Rating for Waskita Beton Precast I and II 2023: idB (updated by Pefindo on September 10, 2024)

The credit ratings provided by Pefindo indicate that WSBP is considered to have a weak capacity to meet its long-term financial commitments compared to other Indonesian obligors. Unfavorable business, financial, or economic conditions may further weaken WSBP's ability to fulfill its financial obligations.



Rating Summary

September 11, 2024

PT Waskita Beton Precast Tbk

Credit Ratings

General Obligation (GO)
Bond I/2022
Bond II/2022
MCB I/2023
MCB II/2023

idB/Stable
idB
idB
idB
idB

Rating Period

September 9, 2024 – September 1, 2025

Published Rating History

DEC 2023
SEP 2023
MAR 2023
JAN 2023
SEP 2022

PEFINDO has affirmed its idB ratings for PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) and its outstanding bonds. Outlook for the corporate rating is stable. The rating reflects WSBP's established presence in the precast industry but constrained by weak financial profile and relatively volatile business environment.

We may raise the rating if WSBP successfully executes its business transformation, as indicated by an improvement in its operating management and cash flow generation on a sustained basis while continuing to service its scheduled payment based on the homologation agreement. Conversely, we may lower the rating if its operating performance declines beyond the Company's projection and further impairing its cash flow generation to service its financial obligations.

Established in 2014, previously WSBP was PT Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT)'s precast division, engaged in readymix and precast concrete manufacturing industry. WSBP is supported by nine precast plants with a total annual production capacity of 3.7 million tons. As of June 30, 2024, WSBP's shareholders were WSKT (29.36%), treasury shares (3.38%), Koperasi Waskita (0.0%), and Public (67.26%).

Rating Definition

Debt security rated idB denotes weak protection parameters relative to other Indonesian debt securities. Although the obligor currently still has the capacity to meet its long-term financial commitments on the debt security, any adverse business, financial, or economic conditions would likely impair the capacity or willingness of the obligor to meet its long-term financial commitments on the debt security.

Financial Highlights

As of/for the year ended	Jun-2024 (Unaudited)	Dec-2023 (Audited)	Dec-2022 (Audited)	Dec-2021 (Audited)
Total adjusted assets (IDR bn)	4,080.0	4,441.1	5,929.7	6,792.9
Total adjusted debt (IDR bn)	2,537.4	2,484.2	4,051.9	5,879.5
Total adjusted equity (IDR bn)	(1,166.6)	(696.5)	(2,137.2)	(2,867.7)
Total sales (IDR bn)	892.0	1,487.6	2,062.2	1,474.1
EBITDA (IDR bn)	36.0	62.4	8.8	(604.8)
Net income after MI (IDR bn)	(468.6)	6.3	675.8	(1,849.4)
EBITDA margin (%)	4.0	4.2	0.4	(41.0)
Adjusted debt/EBITDA (X)	*35.3	39.8	458.3	(9.7)
Adjusted debt/adjusted equity (X)	(2.2)	(3.6)	(1.9)	(2.1)
FFO/adjusted debt (%)	*18.2	(7.4)	(11.0)	(20.9)
EBITDA/IFCCI (X)	0.3	0.3	0.0	(1.0)
USD exchange rate (IDR/USD)	16,421	15,416	15,731	14,269

FFO = EBITDA - IFCCI + Interest Income - Current Tax Expense
EBITDA = Operating Profit + Depreciation Expense + Amortization Expense
IFCCI = Gross Interest Expense + Other Financial Charges + Capitalized Interest (IF loss not included)
MI = Minority Interest
*annualized

The above ratios have been computed based on information from the company and published accounts. Where applicable, some items have been reclassified according to PEFINDO's definitions.

Contact Analysts:
penanda.dhoro@pefindo.co.id
pena.syaiful@pefindo.co.id

<http://www.pefindo.com>

September 2024

PETA JALAN USAHA: RENCANA JANGKA PANJANG

Business Roadmap: Long-Term Plan

Peta Jalan Usaha : Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP)

TUJUAN

Tujuan yang akan dicapai WSBP pada akhir RJPP 2029 adalah menjaga keberlanjutan usaha dan daya saing Perusahaan dalam industri beton terintegrasi, konstruksi dan modular di Indonesia melalui pemenuhan kewajiban atas homologasi PKPU serta mencapai kinerja yang profitable

SASARAN

WSBP menetapkan beberapa Sasaran Strategis yang ingin dicapai sepanjang tahun 2025 s.d. 2029 yaitu sebagai berikut:

1. Pemenuhan kewajiban homologasi PKPU sesuai dengan Perjanjian Perdamaian
2. Intensifikasi penagihan piutang usaha dan tagihan bruto
3. Optimalisasi manajemen aset melalui recovery dan divestasi aset
4. Perolehan Nilai Kontrak Baru (NKB) dan Pendapatan Usaha (PU) melalui penguatan pasar eksternal dengan tetap memperhatikan aspek *Governance*, *Risk*, dan *Compliance*.
5. Peningkatan kapabilitas dan akses perolehan sumber pendanaan modal kerja
6. Pencapaian target EBITDA positif
7. Peningkatan Produktivitas Pegawai
8. Pencapaian tingkat utilitas sesuai *Economic of Scale*
9. Peningkatan *Value Creation* Perusahaan

GRAND STRATEGY

Dalam rangka mencapai Visi dan Misi WSBP, Grand Strategy yang digunakan oleh WSBP selama periode 2025 s/d 2029 adalah sebagai berikut:

Business Roadmap: The Company's Long-Term Plan (Rjpp)

OBJECTIVE

The objective that WSBP aims to achieve by the end of RJPP 2029 is to ensure business sustainability and maintain competitiveness of the Company in integrated concrete, construction, and modular industries in Indonesia. This will be accomplished through the fulfilment of obligations under the PKPU homologation and achieving profitable performance.

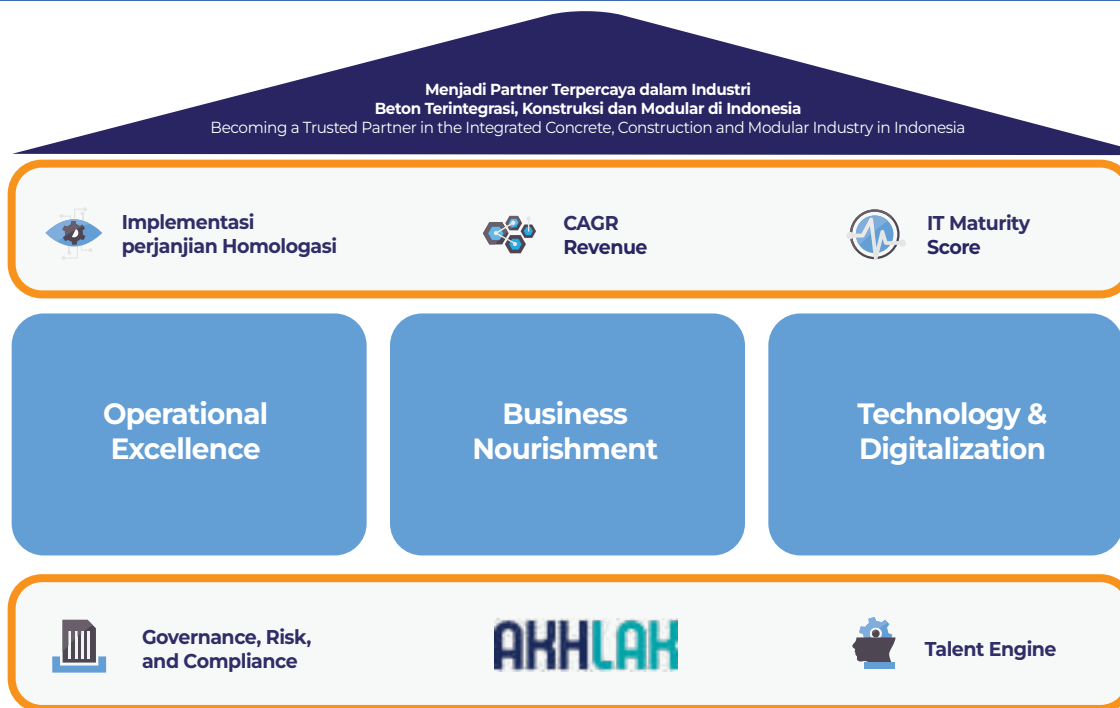
TARGETS

WSBP has set several strategic targets to be achieved from 2025 to 2029, which include:

1. Fulfilment of PKPU homologation obligations in accordance with the Peace Agreement.
2. Intensification of receivables and gross amount.
3. Optimization of asset management through asset recovery and divestment.
4. Securing New Contract Value (NKB) and Operating Revenue (PU) by strengthening the external market while maintaining Governance, Risk, and Compliance aspects.
5. Enhancing capabilities and access to working capital funding sources.
6. Achieving a positive EBITDA target.
7. Increasing employee productivity.
8. Achieving utility levels in line with the Economy of Scale.
9. Enhancing the Company's Value Creation.

GRAND STRATEGY

In order to achieve the Vision and Mission of WSBP, the Grand Strategy used by WSBP during the period 2025 to 2029 is as follows:



Enabler Grand Strategy

1. Governance, Risk, dan Compliance
Enabler pertama WSBP untuk mencapai Visi dan Misi adalah dengan melakukan perbaikan dalam sistem *Governance, Risk, dan Compliance*. Langkah-langkah yang harus dilakukan WSBP untuk melakukan perbaikan dalam sistem *Governance, Risk, dan Compliance* adalah sebagai berikut:
 - a. Perbaikan tata kelola administrasi dan prosedural, peningkatan kualitas pengelolaan risiko, perpanjangan legalitas jatuh tempo secara bertahap, dan penerapan sistem kepatuhan administratif;
 - b. Penerapan sistem operasi berbasis risiko serta pemenuhan legalitas yang belum dimiliki secara bertahap;
 - c. Mengelola risiko berbasis bisnis serta meningkatkan level GCG dan Compliance.
2. AKHLAK
Enabler kedua WSBP untuk mencapai Visi dan Misi adalah dengan melakukan implementasi budaya AKHLAK. Langkah-langkah yang harus dilakukan WSBP untuk melakukan implementasi budaya AKHLAK adalah sebagai berikut:
 - a. Membentuk turunan program budaya perusahaan serta mengimplementasikan budaya tersebut secara terukur;
 - b. Memperkuat implementasi *cascading* budaya AKHLAK;
 - c. Melakukan inovasi *cascading* budaya AKHLAK dan penyesuaian pengukuran program.

Enabler Grand Strategy

1. Governance, Risk, and Compliance
The first enabler for WSBP to achieve its Vision and Mission is improving Governance, Risk, and Compliance system. The steps that WSBP must take to make improvements in Governance, Risk, and Compliance systems are as follows:
 - a. Improving administrative and procedural governance, enhancing risk management quality, gradually extending expiring legalities, and implementing an administrative compliance system.
 - b. Implementing a risk-based operational system and gradually fulfilling any outstanding legal requirements.
 - c. Managing risk based on business considerations and improving GCG (Good Corporate Governance) and Compliance levels.
2. AKHLAK (Core Values)
The second enabler for WSBP to achieve its Vision and Mission is implementing the AKHLAK corporate culture. The steps that WSBP must take to implement the AKHLAK culture are as follows:
 - a. Developing corporate culture programs and implementing them in a measurable manner.
 - b. Strengthening the cascading implementation of AKHLAK values.
 - c. Innovating the cascading process of AKHLAK culture and refining program measurement methods.

3. Talent Engine

Enabler ketiga WSBP untuk mencapai Visi dan Misi adalah dengan melakukan perbaikan *Talent Engine*. Langkah-langkah yang harus dilakukan WSBP untuk melakukan perbaikan mekanisme *performance* adalah sebagai berikut:

- Menyusun mekanisme *performance* yang berbasis KPI serta melakukan *Benchmarking* Remunerasi *based on* industri sejenis;
- Melaksanakan mekanisme penilaian berbasis kinerja dan WOLA untuk seluruh fungsi jabatan serta mengevaluasi kinerja terhadap seluruh fungsi berdasarkan SLA setiap jabatan.

Pilar inti dalam *Grand Strategy* WSBP periode 2025 s/d 2029 untuk mencapai Visi dan Misi adalah sebagai berikut:

1. Operational Excellence terdiri dari:

- Lean Operation:** peningkatan kemampuan internal yang berfokus pada efisiensi berbasis proses lean.
- Cash Engine:** memperbaiki likuiditas perusahaan dengan mempercepat likuidasi dari Slow Moving Inventory dan juga perbaikan collection days turnover.
- Talent Booster:** meningkatkan kompetensi secara kapasitas dan kapabilitas pegawai serta peningkatan fungsi Human Capital Management Perusahaan.

2. Business Nourishment terdiri dari:

- Competitiveness:** menciptakan kemampuan bersaing dalam mendapatkan pasar.
- Strategic Partnership:** bekerja sama dengan mitra untuk menciptakan kemampuan lebih dalam upaya mengoptimalkan utilisasi aset.
- Brand Intelligence:** membangun pencitraan perusahaan yang mengutamakan peningkatan nilai stakeholder.

3. Technology & Digitalization terdiri dari:

- Integration Data Management System:** mengembangkan aplikasi pengelolaan data yang terintegrasi antara satu sama lain.
- Product Newness:** bisnis dan produk perusahaan berfokus pada penerapan perkembangan teknologi yang dibutuhkan pasar dan sesuai dengan era modernisasi.
- Digitalization:** mendigitalisasi proses-proses yang dapat diefisienkan dengan bantuan teknologi.

3. Talent Engine

The third enabler for WSBP to achieve its Vision and Mission is improving its Talent Engine. The steps that WSBP must take to improve the performance mechanism are as follows:

- Establishing a KPI-based performance mechanism and benchmarking remuneration against similar industries.
- Implementing a performance and WOLA-based assessment mechanism for all job functions and evaluating performance based on SLA (Service Level Agreement) for each position.

The core Pillars of WSBP's Grand Strategy (2025-2029) to Achieve Vision and Mission are as follows:

1. Operational Excellence, which consists of:

- Lean Operation:** Strengthening internal capabilities with a focus on process efficiency through lean-based methods.
- Cash Engine:** Improving company liquidity by accelerating the liquidation of slow-moving inventory and enhancing collection days turnover.
- Talent Booster:** Enhancing employee competencies in terms of capacity and capability while improving the company's Human Capital Management functions.

2. Business Nourishment, which consists of:

- Competitiveness:** Developing competitive advantages to capture market opportunities.
- Strategic Partnership:** Collaborating with partners to enhance capabilities and optimize asset utilization.
- Brand Intelligence:** Building a corporate image that prioritizes increasing stakeholder value.

3. Technology & Digitalization, which consists of:

- Integration Data Management System:** Developing an integrated data management application that connects various systems.
- Product Newness:** Focusing on business and product innovation by adopting market-relevant technological advancements aligned with modernization.
- Digitalization:** Streamlining processes through digital transformation to enhance efficiency using technology.

STRATEGI

STRATEGY

Pre-requisite		Cost Reduction	Divestment	Revenue Uplift				
Organization transformation	General business process improvement	Penguatan proses bisnis komersial	Penghematan biaya via process efficiency	Peningkatan likuiditas perusahaan	Optimalisasi penjualan Kontraktor BUMN	Optimalisasi penjualan Kontraktor Swasta	Penetrasi pasar ritel readymix	Pengembangan produk dan layanan inovatif
Q1 Penyempurnaan struktur organisasi sesuai kebutuhan strategi Improvement of organizational structure according to strategic needs	P1 Analisa business environment secara detail survei dan asesmen pasar, dan kondisi organisasi Analysis of business environment in detail, market survey and assessment, and organizational conditions	R1 Memperkuat sales framework untuk meningkatkan competitiveness vs peers Strengthening sales framework to increase competitiveness vs peers	C1 Implementasi strategic sourcing via konsolidasi vendor raw material Implementation of strategic sourcing via consolidation of raw material vendors	D1 Melakukan divestasi aset non-produktif Divesting non-productive assets	B1 Optimalisasi penjualan RMX pada BUMN: outbound sales melalui peningkatan partisipasi tender eksternal Optimization of RMX sales in SOE: outbound sales through increasing external tender participation	S1 Optimalisasi penjualan RMX pada swasta: outbound sales melalui peningkatan partisipasi tender eksternal Optimization of RMX sales in private sector: outbound sales through increasing external tender participation	M1 Penetrasi pasar ritel untuk readymix Retail market penetration for readymix	I1 Optimalisasi penyewaan alat: truck mixer Optimization of equipment rental: truck mixer
Q2 Penguatan roles and responsibility, mempertajam fungsi organisasi Strengthening roles and responsibilities, sharpening organizational functions	P2 Vendor canvassing: meningkatkan opsi vendor Vendor canvassing: increasing vendor options	R2 Mengembangkan stage-gate process: alignment inovasi dengan grand strategy, dan kebutuhan market Developing stage-gate processes: aligning innovation with grand strategy, and market needs	C2 Menciptakan baseline OE COGM: ZBB pada material utama Creating baseline OE COGM: ZBB on primary materials		B2 Optimalisasi penjualan PC pada BUMN: outbound sales melalui peningkatan partisipasi tender eksternal Optimizing PC sales in SOE: outbound sales through increasing external tender participation	S2 Optimalisasi penjualan PC pada swasta: outbound sales melalui peningkatan partisipasi tender eksternal Optimizing PC sales in private companies: outbound sales through increasing external tender participation		I2 Pengembangan produk precast inovatif Developing innovative precast products
	P3 Menyusun kebijakan penentuan SLA Developing SLA determination policies	R3 Memperkuat S&OP untuk menyeleraskan peningkatan revenue dengan pengembangan produksi Strengthening S&OP to align revenue increase with production resource development	C3 Menghemat biaya antar raw material via utilisasi asset idle Saving costs between raw materials via idle asset utilization		B3 Optimalisasi penjualan C&I pada BUMN: outbound sales melalui peningkatan partisipasi tender eksternal Optimizing C&I sales in SOE: outbound sales through increasing external tender participation	S3 Optimalisasi penjualan C&I pada swasta: outbound sales melalui peningkatan partisipasi tender eksternal Optimizing C&I sales in private companies: outbound sales through increasing external tender participation		
	P4 Memperkuat proses FS memperoleh fasilitas produksi Strengthening FS process to acquire production facilities		C4 Konsolidasi vendor alat produksi dan suku cadang Consolidation of production equipment and spare parts vendors					
	P5 Memperkuat proses screening dan penagihan Strengthening screening and billing processes		C5 Integrated maintenance: meningkatkan physical availability dan mengurangi raw material loss Integrated maintenance: increasing physical availability and reducing raw material loss					
	P6 Merancang aktivitas proses transaksi lintas negara Designing cross-country transaction process activities		C6 Menyelaraskan jumlah SDM dengan target produksi Aligning the number of human capital with production targets					
			C7 Mendapatkan akses working capital: meningkatkan kredibilitas WSBP terhadap vendor Gaining access to working capital: increasing WSBP credibility towards vendors					
			C8 Menurunkan nilai BUA Reducing BUA value					

WSBP dalam upaya meraih *value creation* yang selaras dengan *grand strategy* Perusahaan akan mengimplementasikan 9 (sembilan) strategi yang terbagi menjadi 4 (empat) tahapan yaitu sebagai berikut:

In the pursuit of achieving value creation in line with the Company's grand strategy, WSBP will implement 9 (nine) strategies divided into 4 (four) stages, as follows:

Pre-requisite	1.	Organization transformation
	2.	General business process improvement
	3.	Penguatan proses bisnis komersial Strengthening commercial business processes
Cost Reduction	4.	Penghematan biaya via process efficiency Cost savings via process efficiency
Divestment	5.	Peningkatan likuiditas Perusahaan Increasing company liquidity
Revenue Uplift	6.	Optimalisasi penjualan Kontraktor BUMN Optimizing SOE Contractor sales
	7.	Optimalisasi penjualan Kontraktor Swasta Optimizing Private Contractor sales
	8.	Penetrasi pasar ritel readymix Penetration of readymix retail market
	9.	Pengembangan produk dan layanan inovatif Development of innovative products and services

	Stage 1: Revitalisasi (2024 – 2025)	Stage 2: Development (2026 – 2027)	Stage 3: Growth (2028 – 2029)
	Optimalisasi perbaikan internal dan menjajaki pasar Non WSKT Optimizing internal improvements and exploring non-WSKT markets	Penguatan Jaringan Pasar Eksternal dan pengelolaan penjualan Retail Strengthening external market networks and managing retail sales	Penjajakan Transaksi lintas negara Exploring cross-country transactions
Strategic Initiative	- Melakukan perbaikan General Proses - Penguatan proses bisnis komersil - Melakukan proses efisiensi Produksi - Peningkatan likuiditas Perusahaan - Membangun Revenue Uplift - Melakukan divestasi aset - Melakukan Efisiensi BUA - Conducting General Process Improvement - Strengthening Commercial Business Processes - Conducting Production Efficiency Processes - Increasing Company Liquidity - Building Revenue Uplift - Conducting asset disposal - Conducting BUA Efficiency	- Optimalisasi Penjualan Kontraktor BUMN - Optimalisasi Penjualan Kontraktor Swasta - Penjualan Ritel Readymix - Implementasi Strategic Sourcing - Implementasi Zero Based Budgeting - Implementasi Stage-gate process Inovasi - Optimization of BUMN Contractor Sales - Optimization of Private Contractor Sales - Readymix Retail Sales - Implementation of Strategic Sourcing - Implementation of Zero Based Budgeting - Implementation of Stage-gate process Innovation	- Merancang aktivitas Proses Transaksi Lintas Negara - Memberikan pelayanan one stop solution kepada para pelanggan - Inovasi Produk berdasarkan kebutuhan pasar. - Designing Cross-Border Transaction Process activities - Providing one-stop solution services to customers - Product innovation based on market needs
Ukuran Keberhasilan	- Perbaikan prosedur terkait proses bisnis utama - Terciptanya SLA untuk proses penjualan - Cash Conversion Cycle On-Going 50 Hari - Pendapatan Usaha >= 3,6 Triliun Rupiah - Margin Produksi: Precast 25,21% - Readymix 8,24% - Construction Installation 9% - Komposisi Nilai Kontrak Baru dari Non Waskita Group 60% dari Total NKB - Komposisi Pendapatan Usaha dari Non Waskita Group 30% dari total Pendapatan	- Pendapatan Usaha >= 5 Triliun Rupiah - Pemenuhan SLA Penjualan - Cash Conversion Cycle On-Going 30 Hari - Margin Produksi: Precast 25,74% - Readymix 8,31% - Construction Installation 9,5% - Komposisi Nilai Kontrak Baru dari Non Waskita Group 70% dari Total NKB - Komposisi Pendapatan Usaha dari Non Waskita Group 50% dari total Pendapatan	- Pendapatan Usaha >= 6,7 Triliun Rupiah - Komposisi Nilai Kontrak Baru dari Non Waskita Group 75% dari Total NKB - Komposisi Pendapatan Usaha dari Non Waskita Group 60% dari total Pendapatan.

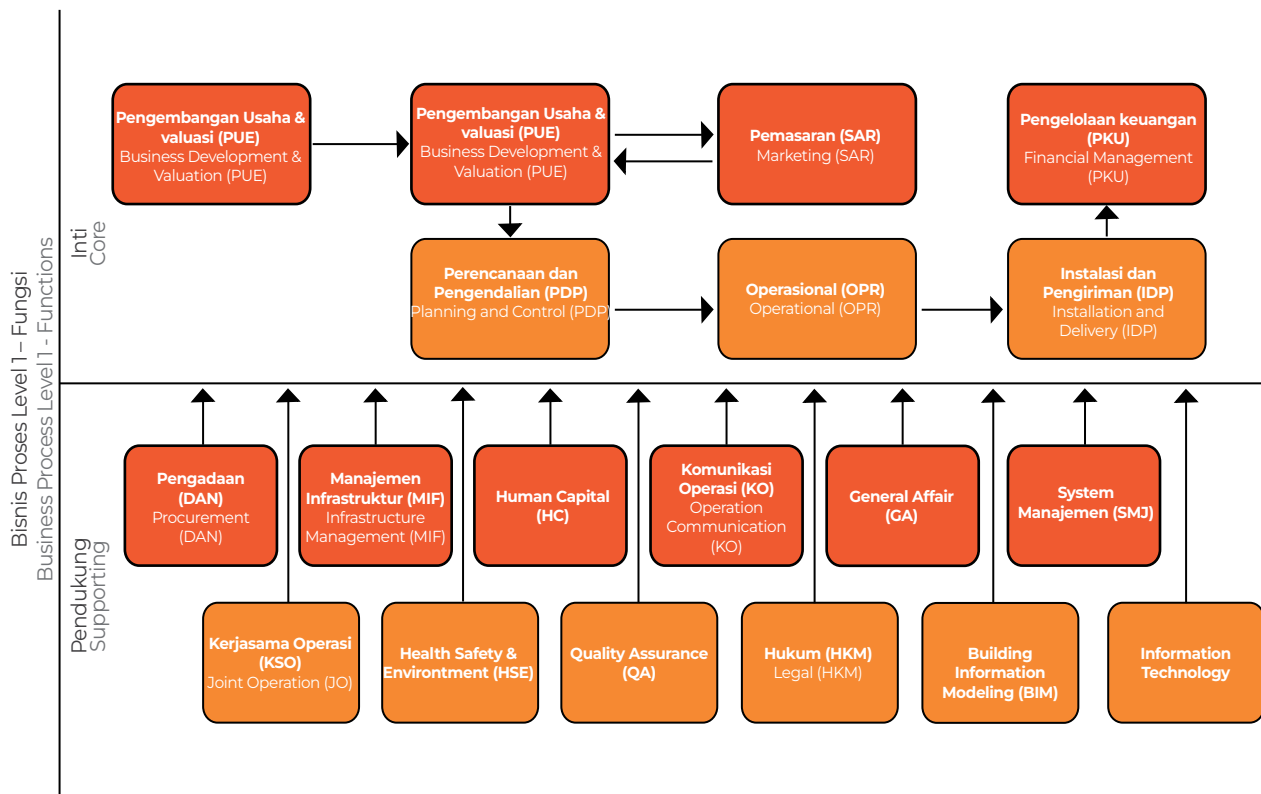
	Stage 1: Revitalisasi (2024 – 2025)	Stage 2: Development (2026 – 2027)	Stage 3: Growth (2028 – 2029)
Measure of Success	- Cash From Divestment 70 Miliar Rupiah. - Improvement of procedures related to core business processes - Creation of SLA for sales process - Cash Conversion Cycle On Going 50 Days - Revenue >= 3.6 Trillion Rupiah - Production Margin: - Precast 25.21% - Readymix 8.24% - Construction Installation 9% - Composition of New Contract Value from Non Waskita Group 60% of Total NKB - Composition of Revenue from Non Waskita Group 30% of Total Revenue - Cash From Divestment 70 Billion Rupiah.	- Cash From Divestment 80,57 Miliar Rupiah. - Revenue >= 5 Trillion Rupiah - Fulfillment of Sales SLA - Cash Conversion Cycle On-Going 30 Days - Production Margin: - Precast 25.74% - Readymix 8.31% - Construction Installation 9.5% - Composition of New Contract Value from Non Waskita Group 70% of Total NKB - Composition of Revenue from Non Waskita Group 50% of Total Revenue - Cash From Divestment 80.57 Billion Rupiah	- Cash From Divestment 96,97 Miliar Rupiah - Revenue >= 6.7 Trillion Rupiah - Composition of New Contract Value from Non Waskita Group 75% of Total NKB - Composition of Revenue from Non Waskita Group 60% of Total Revenue. - Cash From Divestment 96.97 Billion Rupiah

Kebijakan

WSBP menerapkan kebijakan proses bisnis yang saling terintegrasi dalam mengoperasikan dan membangun bisnis untuk mencapai *value creation* bagi para pemangku kepentingan dan juga tujuan serta sasaran perusahaan. PT Waskita Beton Precast Tbk memiliki 7 proses bisnis inti dalam menjalankan operasional perusahaan dan 12 proses bisnis pendukung yang berfungsi untuk memastikan proses inti dapat berjalan lancar. Penerapan kebijakan proses bisnis utama tersebut tergambar dalam skema di bawah ini:

Policy

WSBP implements an integrated business process policy to operate and develop a business to achieve value creation for stakeholders and the Company's objectives and targets. PT Waskita Beton Precast Tbk has 7 core business processes in running the Company's operations and 12 supporting business processes that ensure the smooth execution of the core processes. The implementation of the main business process policies is illustrated in the following scheme:



Bisnis Proses Utama PT Waskita Beton Precast Tbk

Untuk mencapai Sasaran pada RJPP PT Waskita Beton Precast Tbk Periode 2025-2029 perusahaan menerapkan kebijakan yang berupa *policy statement*, pedoman, maupun prosedur diantaranya:

1. Dalam pemenuhan sasaran kewajiban homologasi dan intensifikasi penagihan piutang usaha dan tagihan bruto, perusahaan mengimplementasikan proses pengelolaan keuangan yang berpedoman pada Pedoman Keuangan, Investasi & Lindung nilai, Prosedur Penerimaan Keuangan (PWP-PKU-01) dan Prosedur Pengeluaran Keuangan (PWP-PKU-02).
2. Sasaran Optimalisasi manajemen aset melalui recovery dan divestasi aset juga harus sesuai dengan Prosedur Pengelolaan Aset (PWP-PUE-06), Prosedur Sewa Alat Eksternal (PWP-SAR-06) dan Prosedur Monitoring, Evaluasi & Inovasi Infrastruktur Peralatan (PWP-MIF-02).
3. Perolehan NKB dan PU dengan tetap memperhatikan aspek Governance, Risk, & Compliance sesuai dengan Prosedur Pengelolaan Order & Kontrak (PWP-SAR-02), Prosedur Strategi Pemasaran (PWP-SAR-01), Prosedur Readymix Retail (PWP-SAR-05), Prosedur Sewa Alat (PWP-SAR-06), dan Prosedur Penjualan Jasa Post Tension (PWP-SAR-07).
4. Dalam mencapai sasaran peningkatan kapabilitas dan akses perolehan sumber pendanaan modal kerja dan target EBITDA positif, serta pencapaian target utilitas sesuai *economic of scale*, maka perlu memperhatikan Pedoman Akuntansi, Pedoman Keuangan, Investasi & Lindung Nilai, Prosedur Pengelolaan Keuangan (PWP-PKU) dan juga Prosedur Manajemen Risiko (PWP-SMJ-03), Prosedur Perencanaan Bisnis (PWP-PUE-01), Prosedur Pengelolaan Order & Kontrak (PWP-SAR-02), dan Prosedur Pengendalian (PWP-PDP-02).
5. Sasaran Peningkatan Produktivitas pegawai harus memperhatikan kebijakan berupa Prosedur Pengembangan Kompetensi (PWP-HC-02), Prosedur Talent Management (PWP-HC-08), Prosedur Reward & Punishment (PWP-HC-09), dan Prosedur Promosi Pegawai (PWP-HC-11).
6. Dan untuk mencapai sasaran peningkatan *Value Creation* Perusahaan harus memperhatikan Prosedur Inovasi Produk, Inovasi Peningkatan Kualitas (PWP-TEK-03), Prosedur Pengadaan Barang & Jasa (PWP-DAN-01), dan Prosedur Manajemen Aset (PWP-PUE-06).

Core Business Processes of PT Waskita Beton Precast Tbk

To achieve the targets outlined in PT Waskita Beton Precast Tbk RJPP for the 2025-2029 period, the Company implements policies in the form of policy statements, guidelines, and procedures, including:

1. Fulfilling homologation obligations and intensifying the collection of trade receivables and gross amount, the Company implements financial management processes based on the Financial, Investment & Hedging Guidelines, Financial Receipt Procedure (PWP-PKU-01) Financial Expenditure Procedure (PWP-PKU-02)
2. Optimizing asset management through asset recovery and divestment must comply with Asset Management Procedure (PWP-PUE-06), External Equipment Rental Procedure (PWP-SAR-06), Monitoring, Evaluation & Innovation of Equipment Infrastructure Procedure (PWP-MIF-02)
3. Acquiring New Contract Value (NKB) and Operating Revenue (PU) while ensuring Governance, Risk, & Compliance (GRC) in accordance with Order & Contract Management Procedure (PWP-SAR-02), Marketing Strategy Procedure (PWP-SAR-01), Readymix Retail Procedure (PWP-SAR-05), Equipment Rental Procedure (PWP-SAR-06), and Post-Tension Service Sales Procedure (PWP-SAR-07)
4. In achieving the target of increasing capability and access to working capital funding, achieving positive EBITDA targets, and achieving utility targets in line with economies of scale, it is necessary to pay attention to Accounting Guidelines, Financial, Investment & Hedging Guidelines, Financial Management Procedure (PWP-PKU), Risk Management Procedure (PWP-SMJ-03), Business Planning Procedure (PWP-PUE-01), Order & Contract Management Procedure (PWP-SAR-02), and Control Procedure (PWP-PDP-02).
5. The target of increasing employee productivity should pay attention to policies in the form of Competency Development Procedure (PWP-HC-02), Talent Management Procedure (PWP-HC-08), Reward & Punishment Procedure (PWP-HC-09), and Employee Promotion Procedure (PWP-HC-11)
6. To achieve the target of increasing corporate value creation, must adhere to Product Innovation Procedure, Quality Improvement Innovation Procedure (PWP-TEK-03), Procurement of Goods & Services Procedure (PWP-DAN-01), and Asset Management Procedure (PWP-PUE-06)

PROGRAM KERJA RJPP

WSBP dalam upaya mengimplementasikan 9 (sembilan) strategi RJPP akan menjalankan 29 (dua puluh Sembilan) program kerja yaitu sebagai berikut:

RJPP WORK PROGRAMS

To implement the 9 (nine) strategies outlined in the RJPP, WSBP will execute 29 work programs, as follows:

Pre-requisite	1	Organization Transformation Organization Transformation
	O1	Penyempurnaan struktur organisasi: sesuai kebutuhan strategi Refinement of organizational structure: Aligning with strategic needs
	O2	Penguatan roles and responsibility: mempertajam fungsi organisasi Strengthening roles and responsibilities: Sharpening organizational functions
	2	General Business Process Improvement General Business Process Improvement
	P1	Analisis business environment secara detail survei dan asesmen pasar, dan kondisi organisasi Detailed business environment analysis: Market surveys and organizational assessments
	P2	Vendor canvassing: meningkatkan opsi vendor Vendor canvassing: Expanding vendor options
	P3	Menyusun kebijakan penentuan SLA Establishing SLA determination policies
	P4	Memperkuat proses FS memperoleh fasilitas produksi Enhancing FS processes for obtaining production facilities
	P5	Memperkuat proses screening dan penagihan Strengthening screening and collection processes
	P6	Merancang aktivitas proses transaksi lintas negara Designing cross-border transaction activities
	3	Penguatan proses bisnis komersial Strengthening Commercial Business Processes
	R1	Memperkuat sales framework untuk meningkatkan competitiveness vs peers Reinforcing the sales framework to enhancing competitiveness vs. peers
	R2	Mengembangkan stage-gate process: alignment inovasi dengan grand strategy, dan kebutuhan market Developing a stage-gate process: aligning innovation with grand strategy and market needs
	R3	Memperkuat S&OP untuk menyelaraskan peningkatan revenue dengan pengembangan resource produksi Strengthening S&OP to aligning revenue growth with production resource development
Cost Reduction	4	Penghematan biaya via process efficiency Cost Savings via Process Efficiency
	C1	Implementasi strategic sourcing via konsolidasi vendor raw material Implementing strategic sourcing: consolidating raw material vendors
	C2	Menciptakan baseline OE COGM: Zero Based Budgeting (ZBB) pada material utama Establishing a baseline OE COGM: Zero-Based Budgeting (ZBB) for main materials
	C3	Menghemat biaya antar raw material via utilisasi asset idle Reducing costs across raw materials via utilizing idle assets
	C4	Konsolidasi Vendor alat produksi dan suku cadang Consolidating equipment and spare parts vendors
	C5	Integrated maintenance: meningkatkan physical availability dan mengurangi raw material loss Integrated maintenance: Increasing physical availability and reducing raw material loss
	C6	Menyelaraskan jumlah SDM dengan target produksi Aligning the number of human capitals with production targets
	C7	Mendapatkan akses working capital: meningkatkan kredibilitas WSBP terhadap vendor Gaining access to working capital: increasing WSBP's credibility towards vendors
	C8	Menurunkan nilai BUA Reducing BUA value

Divestment	5	Peningkatan likuiditas perusahaan Increasing corporate liquidity
	D1	Melakukan divestasi aset non-produktif Divesting non-productive assets
Revenue Uplift	6	Optimalisasi penjualan Kontraktor BUMN Optimizing Sales to SOE Contractors
	B1	Optimalisasi penjualan RMX pada BUMN: outbound sales melalui peningkatan partisipasi tender eksternal Optimizing RMX sales to SOE: Outbound sales through increased participation in external tenders
	B2	Optimalisasi penjualan PC pada BUMN: outbound sales melalui peningkatan partisipasi tender eksternal Optimizing PC sales to SOE: Outbound sales through increased participation in external tenders
	B3	Optimalisasi penjualan Construction & Installation pada BUMN: outbound sales melalui peningkatan partisipasi tender eksternal Optimizing Construction & Installation sales to SOE: Outbound sales through increased participation in external tenders
	7	Optimalisasi penjualan Kontraktor Swasta Optimizing Sales to Private Contractors
	S1	Optimalisasi penjualan RMX pada swasta: outbound sales melalui peningkatan partisipasi tender eksternal Optimizing RMX sales to private sector: Outbound sales through increased participation in external tenders
	S2	Optimalisasi penjualan PC pada swasta: outbound sales melalui peningkatan partisipasi tender eksternal Optimizing PC sales to private sector: Outbound sales through increased participation in external tenders
	S3	Optimalisasi penjualan C&I pada swasta: outbound sales melalui peningkatan partisipasi tender eksternal Optimizing C&I sales to private sector: Outbound sales through increased participation in external tenders
	8	Penetrasi ritel readymix Ready-Mix Retail Penetration
	M1	Penetrasi pasar ritel untuk readymix Retail market penetration for readymix
	9	Pengembang produk dan layanan inovatif Product & Service Innovation Development
	I1	Optimalisasi penyewaan alat: truck mixer Optimizing equipment rental: Truck mixers
	I2	Pengembangan produk precast inovatif Development of innovative precast products



05

FUNGSI PENUNJANG BISNIS Business Support Function

WSBP senantiasa melakukan pengembangan Teknologi Informasi (TI) yang baik sebagai upaya meningkatkan produktivitas dan kinerja Perusahaan untuk tumbuh dan berkembang menghadapi berbagai tantangan.

WSBP continues to develop good Information Technology (IT) as an effort to improve the productivity and performance of the Company to grow and develop to face various challenges.

TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology



KEBIJAKAN PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN TI

Sepanjang tahun 2024, WSBP telah menerapkan kebijakan pengelolaan dan pengembangan teknologi informasi untuk dalam mendukung efisiensi operasional dan daya saing. Penerapan kebijakan ini difokuskan untuk meningkatkan kualitas pelayanan, mempercepat proses bisnis serta memastikan keandalan dan keamanan data. Sebagai upaya dalam menjaga relevansi kebijakan pengelolaan dan pengembangan TI, WSBP telah menyusun *roadmap* yang selaras dengan perkembangan dan tujuan Perusahaan.

Penerapan Kebijakan Tata Kelola Teknologi Informasi mengacu pada Pedoman Tata Kelola Teknologi Informasi yang disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 66/SK/WBP/ PEN/2024. Adapun dasar dari penerapan Tata Kelola TI WSBP adalah sebagai berikut:

1. Peraturan Kementerian Badan Usaha Milik Negara PER- 02/MBU/02/2018 Tentang Prinsip Tata Kelola Teknologi Informasi;
2. Undang – Undang nomor 19 Tahun 2016 Tentang Perubahan atas undang-undang nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE);

IT MANAGEMENT AND DEVELOPMENT POLICY

Throughout 2024, WSBP has applied an information technology management and development policy to support operational efficiency and competitiveness. This policy is focused on improving service quality, accelerating business processes, and ensuring data reliability and security. As an effort to maintain the relevance of the IT management and development policy, WSBP has prepared a roadmap that is in line with the Company's development and objectives.

The implementation of the Information Technology Governance Policy refers to the Information Technology Governance Guidelines ratified through the Decree of Board of Directors No. 66/SK/WBP/PEN/2024. The basis for WSBP's IT Governance implementation is as follows:

1. Regulation of the Ministry of State-Owned Enterprises PER-02/MBU/02/2018 concerning the Principles of Information Technology Governance;
2. Law Number 19 of 2016 on Amendments to Law Number 11 of 2008 concerning Information and Electronic Transactions (ITE);

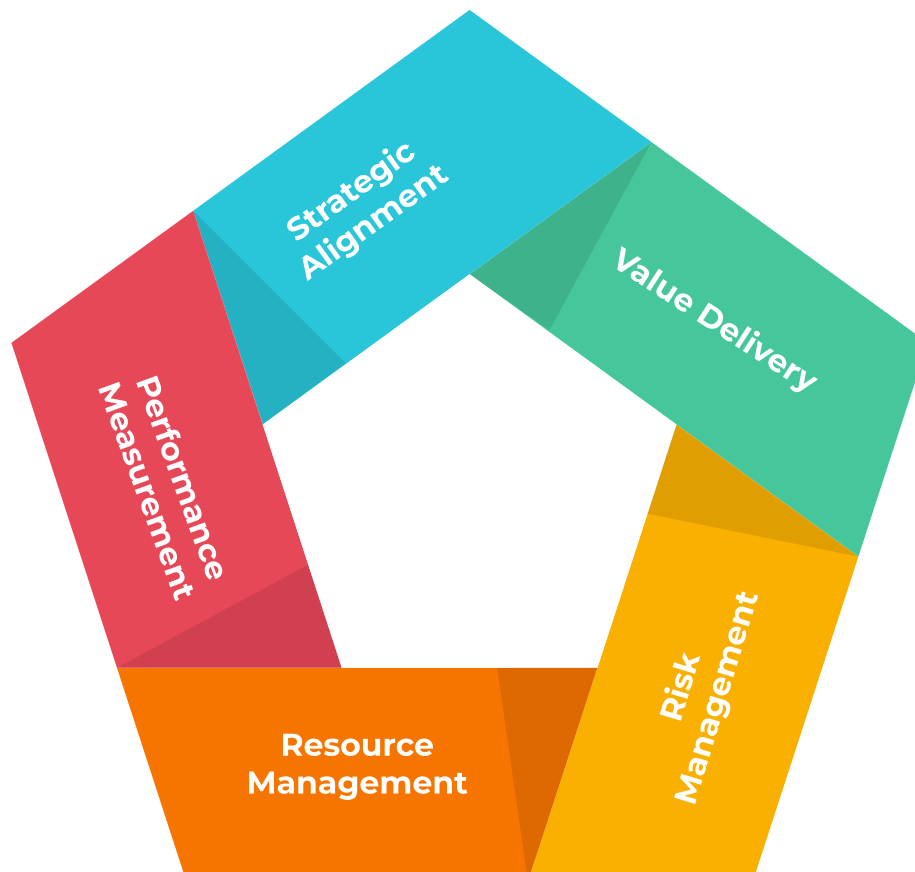
3. Peraturan Menteri (Permen) KOMINFO nomor 20 Tahun 2016 tentang Perlindungan Data Pribadi (PDP);
4. Peraturan Presiden Nomor 71 Tahun 2019 tentang perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Sistem dan Transaksi Elektronik (PSTE);
5. POJK nomor 4 Tahun 2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Pengelolaan TI;
6. Referensi utama yang digunakan pada kebijakan Tata Kelola TI ini adalah sebagai berikut:
 - a. COBIT 2019 (ITGOV);
 - b. ITIL V4 (ITSM);
 - c. ISO 27001:2013 (ISMS);
 - d. ISO 20000:2018 (ITSMS).

Tata Kelola Teknologi Informasi WSBP mencakup penyusunan dan pengawasan manajemen, perencanaan, pengembangan hingga operasional dan keamanan sistem teknologi informasi. Adapun pelaksanaan Tata Kelola Teknologi Informasi dilakukan selaras dengan Rencana Strategis Teknologi Informasi (RSTI) dan juga strategi bisnis yang ditetapkan dalam *Corporate Plan*, dengan fokus utama seperti pada gambar berikut:

3. Regulation of the Minister (Permen) of KOMINFO Number 20 of 2016 concerning Personal Data Protection (PDP);
4. Presidential Regulation Number 71 of 2019 on amendments to Presidential Regulation Number 82 of 2012 concerning the Implementation of Electronic Systems and Transactions (PSTE);
5. POJK number 4 of 2021 concerning the Implementation of Risk Management in IT Management;
6. The main references used in this IT Governance policy are:
 - a. COBIT 2019 (ITGOV);
 - b. ITIL V4 (ITSM);
 - c. ISO 27001:2013 (ISMS);
 - d. ISO 20000:2018 (ITSMS).

WSBP's Information Technology Governance includes the preparation and supervision of management, planning, development to the operation and security of information technology systems. The Information Technology Governance is carried out in line with the Information Technology Strategic Plan (RSTI) and also the business strategy set out in the *Corporate Plan*, with the main focus as in the following image:

Fokus Utama Pengembangan Teknologi Informasi WSBP
Main Focus of WSBP's Information Technology Development



1. *IT Strategic Alignment*

Tata Kelola Teknologi Informasi yang diterapkan hendaknya memiliki strategi yang sejalan dengan strategi bisnis perusahaan.

2. *Value Delivery*

Penerapan Tata Kelola Teknologi Informasi mampu memberikan nilai tertentu kepada perusahaan, sehingga akan mendorong proses yang bisa membuat perusahaan mencapai tujuannya.

3. *Risk Management*

Memastikan bahwa mitigasi risiko terkait Teknologi Informasi sudah direncanakan dan dipetakan dengan baik sehingga akan meminimalisir dampak dari risiko hingga ke level terkecil.

4. *Resource Management*

Manajemen sumber daya Teknologi Informasi yang bertanggung jawab dalam optimalisasi investasi Teknologi Informasi, optimalisasi alokasi dan penggunaan sumber daya Teknologi Informasi.

5. *Performance Measurement*

Performa layanan Teknologi Informasi yang diberikan dapat diukur pada setiap tahapan agar hasil akhir sesuai dengan yang diinginkan.

1. IT Strategic Alignment

The Information Technology Governance applied should have a strategy that is in line with the Company's business strategy.

2. Value Delivery

The Information Technology Governance is able to provide certain value to the company, thereby encouraging processes that can make the Company achieve its goals.

3. Risk Management

Ensuring that risk mitigation related to Information Technology has been planned and mapped properly, thereby minimizing the impact of risk to the smallest level.

4. Resource Management

Management of Information Technology resources that are responsible for optimizing Information Technology investment, optimizing allocation and use of Information Technology resources.

5. Performance Measurement

The performance of Information Technology services provided can be measured at each stage so that the final results are as desired.

PENGELOLA UNIT TI

Direksi membentuk Divisi Teknologi Informasi yang bertugas di bawah wewenang Direktorat Utama. Divisi Teknologi Informasi melaksanakan fungsi dan tanggung jawabnya dalam pengembangan dan pengelolaan TI Perusahaan.

IT MANAGEMENT UNIT

The Board of Directors establishes an Information Technology Division under the authority of the HCM, IT & Legal Directorate. The Information Technology Division carries out its functions and responsibilities in the development and management of the Company's IT.

Struktur Organisasi Divisi Informasi Teknologi WSBP
Organizational Structure of WSBP's Information Technology Division



Pelaksanaan fungsi dan tanggung jawab Divisi Teknologi Informasi di tahun 2024 didukung oleh 10 Insan WSBP yang memiliki kapabilitas di bidang teknologi informasi. Berikut rincian terkait komposisi Insan WSBP yang berada dalam Divisi Teknologi Informasi:

In 2024, the implementation of the Information Technology Division's functions and responsibilities is supported by 10 Insan WSBP who have capabilities in the field of information technology. The following are details related to the composition of Insan WSBP in the Information Technology Division:

No	Jabatan Position	Jumlah Amount
1	Kepala Divisi Teknologi Informasi Vice President of Information Technology Division	1
2	Manajer Dept Solusi Bisnis TI IT Business Solution Dept Manager	1
3	Staff Dept Solusi Bisnis TI IT Business Solution Dept Staff	4
4	Manajer Dept Infrastruktur & Operasional TI IT Infrastructure & Operations Dept Manager	1
5	Staff Dept Infrastruktur & Operasional TI IT Infrastructure & Operations Dept Staff	3
Total Total		10

SISTEM TEKNOLOGI INFORMASI PERUSAHAAN

Perusahaan telah menerapkan berbagai sistem informasi seperti *Audit Management (SIMPI)*, *e-Office & Digital Signature*, *Finance Management Enhancement (DK)* dan *Quality Management (SAP)* untuk menunjang kinerja operasional. Pemanfaatan sistem ini berfungsi untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam proses audit, administrasi kantor, manajemen keuangan dan pengendalian kualitas produk atau layanan. Lebih lanjut, Perusahaan juga menerapkan integrasi sistem seperti *Web Portal Internal (Knowledge Management, Document Management System)* dan integrasi *Core Application* dengan *Management System* yang memungkinkan WSBP untuk mengelola informasi secara lebih terpadu dan efisien.

Perusahaan senantiasa meningkatkan kualitas dari setiap karya yang diciptakan, melalui penggunaan *Technical & Design Tools* untuk mendukung kemampuan dalam merancang dan mengembangkan produk atau layanan baru. Kemudian juga terdapat penggunaan *Descriptive Analytic Dashboard (Dashboard BIBO tahap 2)* dan *EA Tools* untuk membantu Perusahaan dalam mengambil keputusan yang lebih tepat melalui analisis data yang bersifat menyeluruh dan visualisasi yang informatif. Selain itu, WSBP juga terus berupaya memperkuat hubungan dengan pelanggan melalui penerapan *Customer Relationship Management (CRM)* yang juga berfungsi untuk mengidentifikasi peluang penjualan baru. WSBP memanfaatkan berbagai sistem informasi tersebut untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi dan daya saing secara umum.

THE COMPANY'S INFORMATION TECHNOLOGY SYSTEM

The Company has implemented various information systems such as *Audit Management (SIMPI)*, *e-Office & Digital Signature*, *Finance Management Enhancement (DK)* and *Quality Management (SAP)* to support its operational performance. The utilization of these systems serves to improve efficiency and accuracy in the audit process, office administration, financial management and quality control of products or services. Furthermore, the Company also implements system integration such as the *Internal Web Portal (Knowledge Management, Document Management System)* and *Core Application* integration with the *Management System*, which enables the Company to manage information in a more integrated and efficient manner.

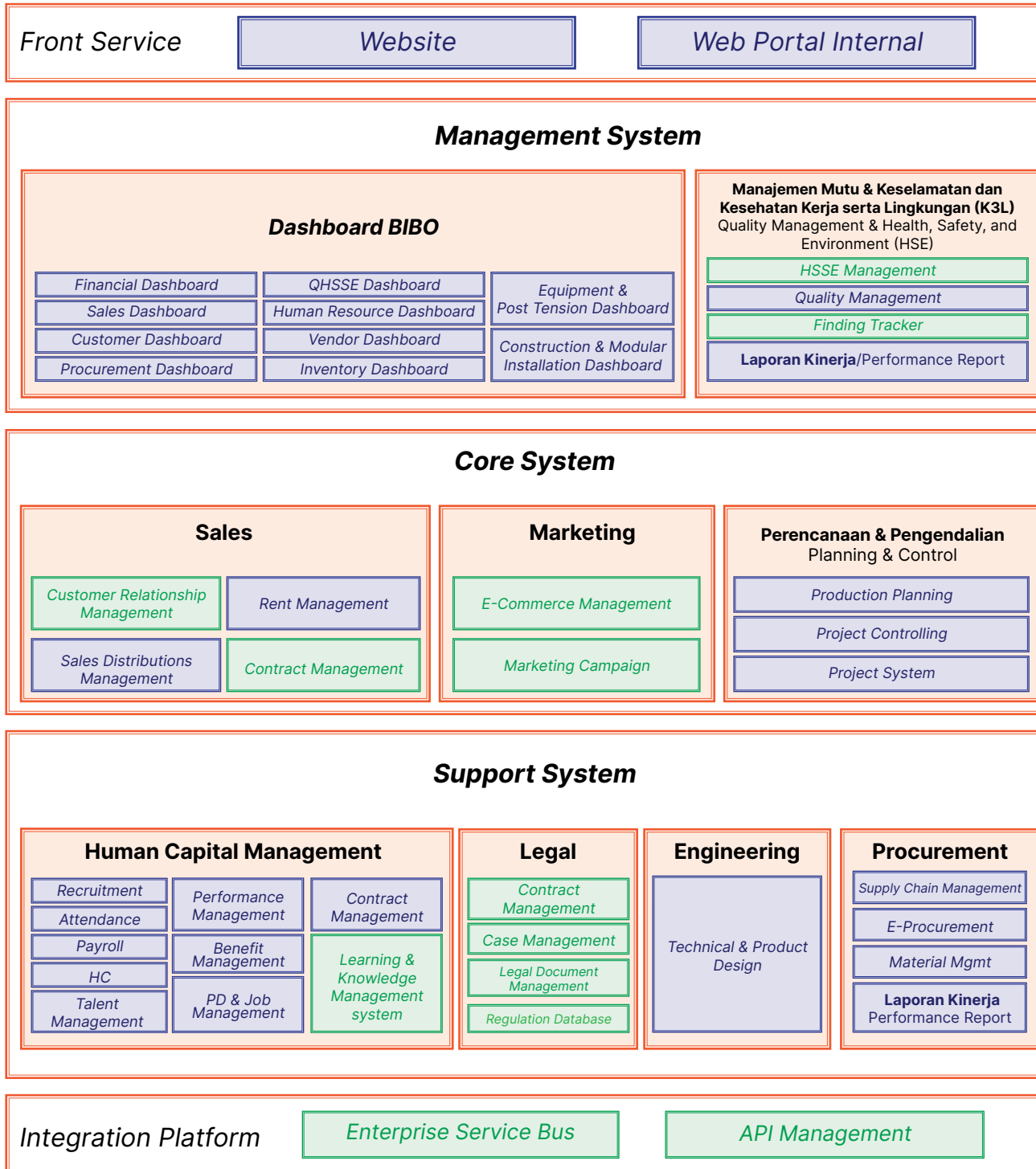
The Company constantly improves the quality of every work created, through the use of *Technical & Design Tools* in order to support the ability to design and develop new products or services. There is also the use of the *Descriptive Analytic Dashboard (BIBO Dashboard phase 2)* and *EA Tools* to help the Company make better decisions through comprehensive data analysis and informative visualization. In addition, the Company also strives to strengthen customer relationships through the implementation of *Customer Relationship Management (CRM)*, which also serves to identify new sales opportunities. The Company utilizes these various information systems to increase productivity, efficiency, and competitiveness in general.

Penerapan Sistem Teknologi Informasi yang Terintegrasi di Perusahaan

The Implementation of Integrated Information Technology Systems in the Company

Arsitektur Sistem Informasi - Lanskap

Information Systems Architecture - Landscape



Penerapan Sistem Teknologi Informasi yang Terintegrasi di Perusahaan
The Implementation of Integrated Information Technology Systems in the Company

NEW SYSTEM

Mobile HSSE, QC, e-Office

Whistleblowing (SIMPI)

API/Web Services

Management system

Audit Management

Audit Management
Laporan Kinerja Hasil Audit Performance Report Based on Audit Results
Compliance Management

Risk Management

Laporan Kinerja Hasil Audit Performance Report Based on Audit Results	Dashboard Early Warning System
Issue Management	Key Risk Indicator

**Perencanaan Bisnis
Business Planning**

Inovasi Manajemen Management Innovation
Laporan Kinerja Hasil Audit Performance Report Based on Audit Results

Core System

Operational Management

Quarry Management	Fleet Management	Precast Management	Building Information Modelling (BIM)
Inventory Management	Plant Maintenance	Preventive & Prescriptive Maintenance	Smart Manufacturing IoT
Job Mix Formula	Project Management	Quality Control	Inventory/Equipment IoT

Support System

Finance Management

Budget	Cash Management
AR	Fix Asset
AP	Tax
General Ledger	Expense
Accounting	Fund Management

General Affair

Facility Management	Corporate Communication Management
E-Office	Task Management
Digital Signature	E-Filing
Document Management	
CSR Management	

Infrastructure Management

App. Performance Management
IT Infrastructure Management
IT Security Management
IT Service Management
Command Center
Enterprise Architecture Tools

Analytic

Enterprise Data Warehouse – Business Intelligence

MANAJEMEN RISIKO TI

Sebagai upaya pencegahan terjadinya insiden disruptif terhadap kegiatan operasional, WSBP senantiasa melakukan identifikasi, evaluasi, mitigasi serta pelaporan risiko kelangsungan usaha untuk menjaga tanggung jawab keuangan dan layanan kepada pemangku kepentingan.

Maka dari itu, Direksi melalui Divisi Teknologi Informasi secara berkala melakukan pengawasan terhadap keberlangsungan layanan TI sebagai pilar penting dari manajemen keberlangsungan bisnis (*Business Continuity Management/BCM*) Perusahaan.

Adapun pengelolaan *IT Disaster Recovery Plan* (IT DRP) WSBP mencakup:

1. Tugas & Tanggung Jawab Tim *Disaster Recovery*
2. Hierarki Panggilan *Disaster Recovery*
3. Fasilitas *Recovery*
4. Komunikasi Ketika Terjadi Bencana
5. Menghadapi Bencana
6. Mengembalikan Fungsi TI
7. Arsitektur Sistem Eksisting
8. Rencana Pengujian dan Pemeliharaan

WSBP memastikan keberlangsungan layanan TI melalui penyusunan dokumen DRP dan penyediaan fasilitas *Disaster Recovery Center* (DRC). Dokumen DRP yang dimaksud merupakan susunan rencana untuk mengelola risiko bencana/gangguan yang berdampak signifikan bagi operasional WSBP. Lebih lanjut, WSBP secara berkala melakukan pengkajian ulang, pengujian dan pengkinian DRP paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun guna memastikan kematangan dan kecukupan rencana dalam menghadapi berbagai skenario risiko bencana.

Pengujian DRP dilakukan oleh Divisi Teknologi Informasi dengan melibatkan unit-unit bisnis yang bersangkutan atau juga melibatkan tenaga ahli TI independen di luar Perusahaan dengan tetap memperhatikan keamanan informasi dan operasional WSBP. Pengujian dilakukan terhadap seluruh aplikasi dan infrastruktur yang dimiliki WSBP, terutama yang memiliki pengaruh besar terhadap kegiatan operasional, sesuai dengan hasil dari analisis dampak bisnis (*Business Impact Analysis*) dengan melibatkan pengguna layanan TI WSBP.

IT RISK MANAGEMENT

As an effort to prevent disruptive incidents from occurring in operational activities, the Company is constantly identifying, evaluating, mitigating and reporting business continuity risks to maintain financial responsibility and service to stakeholders.

Therefore, the Board of Directors, through the IT Division, periodically oversees the continuity of IT services as an important pillar of the Company's Business Continuity Management (BCM).

The management of the Company's IT Disaster Recovery Plan (IT DRP) includes:

1. Tasks & Responsibilities of the Disaster Recovery Team
2. Disaster Recovery Call Hierarchy
3. Recovery Facilities
4. Communication in the Event of a Disaster
5. Dealing with Disasters
6. Restoring IT Functions
7. Existing System Architecture
8. Testing and Maintenance Plan

The Company ensures the continuity of IT services through the preparation of DRP documents and the provision of Disaster Recovery Center (DRC) facilities. The DRP document in question is a plan to manage the risk of disasters/disruptions that have a significant impact on the Company's operations. Furthermore, the Company periodically conducts a review, testing and updating of the DRP at least once a year to ensure the maturity and adequacy of the plan in dealing with a variety of disaster risk scenarios.

DRP testing is carried out by the Information Systems and Technology Division by involving the relevant business units or also involving independent IT experts from outside the Company while still paying attention to the Company's information and operational security. Testing is carried out on all applications and infrastructure owned by the Company, especially those that have a major impact on operational activities, in accordance with the results of the Business Impact Analysis involving users of the Company's IT services.

MANAJEMEN KEAMANAN INFORMASI

Kebijakan terkait Sistem Manajemen Pengamanan Informasi (SMPI) telah dituangkan dalam Pedoman Tata Kelola Teknologi Informasi WSBP antara lain:

1. Organisasi Keamanan Informasi
2. Keamanan Sumber Daya Manusia
3. Pengelolaan Aset
4. Kendali Aset
5. Kriptografi
6. Keamanan Fisik & Lingkungan
7. Manajemen Operasional
8. Keamanan Komunikasi
9. Pemeliharaan Keamanan Sistem Aplikasi
10. Pengelolaan Pihak Eksternal
11. Manajemen Insiden
12. Keberlangsungan Bisnis
13. Kepatuhan (*Compliance*)

WSBP memiliki kebijakan pengamanan informasi dengan tujuan utama untuk melindungi data dan informasi dari pihak yang tidak berhak (prinsip kerahasiaan), melindungi integritas data, memastikan ketersediaan informasi saat dibutuhkan, memastikan keaslian data, memenuhi prinsip tidak dapat diingkari, mengendalikan otorisasi dalam sistem, memastikan prinsip pemisahan tugas dan tanggung jawab dan memelihara jejak audit, dengan memperhatikan pemenuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Pengamanan informasi dilakukan berdasarkan hasil penilaian terhadap risiko (*risk assessment*) pada informasi yang dimiliki WSBP. Selain itu, WSBP juga melakukan pengujian secara berkala terhadap keamanan jaringan komunikasi dengan melaksanakan *vulnerability assessment* dan/atau *penetration testing* setidaknya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

Pengamanan informasi WSBP juga telah diperkuat oleh prosedur manajemen insiden yang memadai, serta tersedianya *Incident Response Team* (IRT) yang terlatih. Pengamanan data dan informasi tersebut dilakukan melalui serangkaian proses, yang meliputi penetapan ruang lingkup, penetapan penanggung jawab, perencanaan, dukungan pengoperasian, evaluasi kinerja dan perbaikan berkelanjutan terhadap keamanan informasi dalam manajemen TI. Adapun aktivitas pengamanan informasi WSBP mencakup:

1. Penyusunan dan implementasi sistem manajemen keamanan informasi/SMKI (*Information Security Management Systems*)
2. Manajemen layanan keamanan informasi yang mencakup, pengelolaan risiko privasi, perlindungan atas *malicious software*, manajemen keamanan jaringan, perangkat pengguna, identitas pengguna dan hak akses, pengamanan akses secara fisik pada aset TI, pengamanan dokumen yang bersifat sensitif/

INFORMATION SECURITY MANAGEMENT

Policies related to the Information Security Management System (SMPI) have been outlined in WSBP Information Technology Governance Guidelines, including:

1. Information Security Organization
2. Human Capital Security
3. Asset Management
4. Asset Control
5. Cryptography
6. Physical & Environmental Security
7. Operational Management
8. Communication Security
9. Application System Security Maintenance
10. External Party Management
11. Incident Management
12. Business Continuity
13. Compliance

The Company has an information security policy with the main objective of protecting data and information from unauthorized parties (confidentiality principle), protecting data integrity, ensuring the availability of information when needed, ensuring data authenticity, fulfilling the principle of non-repudiation, controlling authorization in the system, ensuring the principle of separation of duties and responsibilities and maintaining audit trails, with due regard to compliance with applicable regulations.

Information security is carried out based on the results of a risk assessment of the information owned by the Company. In addition, the Company also conducts periodic tests on the security of the communication network by carrying out vulnerability assessments and/or penetration testing at least once a year.

The security of Corporate information has also been strengthened by adequate incident management procedures and the availability of a trained Incident Response Team (IRT). The security of data and information is carried out through a series of processes, which include defining the scope, determining the person in charge, planning, operational support, evaluating performance and continuous improvement of information security in IT management. Corporate information security activities include:

1. The formulation and implementation of an Information Security Management Systems (ISMS)
2. Information security service management which includes privacy risk management, protection against malicious software, network security management, user devices, user identities and access rights, physical access security to IT assets, security of sensitive/confidential documents and their output

rahasia dan perangkat keluarannya, manajemen kerentanan (vulnerabilitas) dan pemantauan insiden keamanan informasi.

devices, vulnerability management and monitoring of information security incidents.

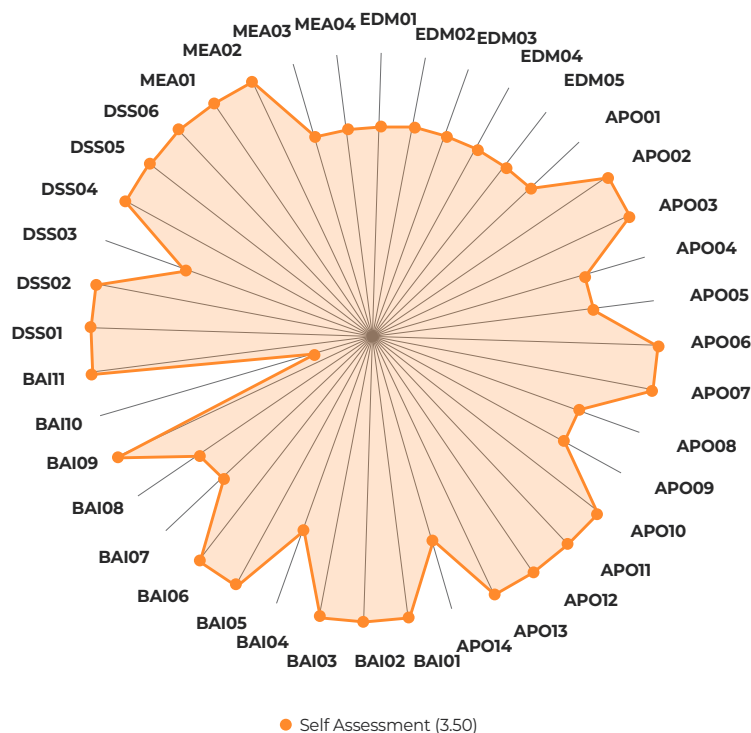
IT MATURITY LEVEL

Berdasarkan hasil *IT Capability Level Assessment* yang menggunakan kerangka kerja COBIT 2019, WSBP memperoleh skor kematangan sebesar 3.50 pada tahun 2024. Penilaian ini dilakukan oleh pihak ketiga (*Third Party Assessment*) untuk menilai tingkat kapabilitas dan kematangan proses-proses TI dalam organisasi yang bergerak di sektor industri manufaktur. Skor 3.50 menunjukkan bahwa WSBP telah berada pada tahap di mana proses-proses TI sudah dikelola dengan baik dan diimplementasikan secara konsisten di seluruh organisasi, meskipun masih terdapat ruang untuk peningkatan menuju tingkat optimalisasi yang lebih tinggi. Visualisasi tingkat kapabilitas dari seluruh area proses dapat dilihat pada grafik *IT Capability Assessment* sebagaimana berikut ini:

IT MATURITY LEVEL

Based on the results of the IT Capability Level Assessment using the COBIT 2019 framework, WSBP obtained a maturity score of 3.50 in 2024. This assessment is conducted by a third party (Third Party Assessment) to assess the level of capability and maturity of IT processes in organizations engaged in the manufacturing industry sector. A score of 3.50 indicates that WSBP is at a stage where IT processes are well managed and consistently implemented across the organization, although there is still room for improvement towards a higher level of optimization. Visualization of the capability level of all process areas can be seen in the IT Capability Assessment chart as follows:

Grafik TI Capability Assessment WSBP Tahun 2024
IT Capability Assessment WSBP Year 2024 Graphic



Sementara itu, rekap dari tingkat kematangan WSBP untuk setiap sub proses dari COBIT 2019 Maturity Assessment adalah sebagai berikut:

Meanwhile, a recap of WSBP's maturity level for each sub-process of the COBIT 2019 Maturity Assessment is as follows:

No	Sub Process	Value
1	EDM01: Ensured Governance Framework Setting and Maintenance	3
2	EDM02: Ensured Benefits Delivery	3
3	EDM03: Ensured Risk Optimization	3

No	Sub Process	Value
4	EDM04: Ensured Resource Optimization	3
5	EDM05: Ensured Stakeholder Engagement	3
6	APO01: Managed I&T Management Framework	3
7	APO02: Managed Strategy	4
8	APO03: Managed Enterprise Architecture	4
9	APO04: Managed Innovation	3
10	APO05: Managed Portfolio	3
11	APO06: Managed Budget and Costs	4
12	APO07: Managed Human Resources	4
13	APO08: Managed Relationships	3
14	APO09: Managed Service Agreements	3
15	APO10: Managed Vendors	4
16	APO11: Managed Quality	4
17	APO12: Managed Risk	4
18	APO13: Managed Security	4
19	APO14: Managed Data	3
20	BAI01: Managed Programs	4
21	BAI02: Managed Requirements Definition	4
22	BAI03: Managed Solutions Identification and Build	4
23	BAI04: Managed Availability and Capacity	3
24	BAI05: Managed Organizational Change	4
25	BAI06: Managed IT Changes	4
26	BAI07: Managed IT Change Acceptance and Transitioning	3
27	BAI08: Managed Knowledge	3
28	BAI09: Managed Assets	4
29	BAI10: Managed Configuration	1
30	BAI11: Managed Projects	4
31	DSS01: Managed Operations	4
32	DSS02: Managed Service Requests and Incidents	4
33	DSS03: Managed Problems	3
34	DSS04: Managed Continuity	4
35	DSS05: Managed Security Services	4
36	DSS06: Managed Business Process Controls	4
37	MEA01: Managed Performance and Conformance Monitoring	4
38	MEA02: Managed System of Internal Control	4
39	MEA03: Managed Compliance With External Requirements	3
40	MEA04: Managed Assurance	3

PROGRAM KERJA TI

WSBP telah menyusun program kerja terkait pengelolaan dan pengembangan TI, yang akan dilaksanakan sepanjang tahun 2024. Berikut uraian program kerja pengelolaan dan pengembangan TI, disertai realisasinya hingga akhir tahun 2024:

IT WORK PROGRAM

The Company has compiled work program related to IT management and development, which will be executed throughout 2024. The following is a description of the IT management and development work program, along with its realization until the end of 2024:

Rencana dan Realisasi Pengembangan Teknologi Informasi

Information Technology Development Plan and Realization in 2024

No	Program Kerja Work Program	Grup Group	Status Realisasi Realization Status
1	Penyesuaian dan Pengembangan SAP dengan kebijakan, proses bisnis dan peraturan terbaru SAP Adaptation and Development with the latest policies, business processes and regulations	Penguatan TI untuk Bisnis Proses Keuangan & Internal Control IT Strengthening for Finance Business Process & Internal Control	100%
2	Pengembangan sistem / aplikasi keuangan dan pengendalian terintegrasi dengan SAP, seperti: • Pengelolaan Dana Kerja • Pengelolaan Beban Umum & Administrasi • Pengelolaan Arus Kas • Pengelolaan Peralatan (AMTISS) • Manajemen Quarry Development of financial systems/applications and integrated control with SAP, such as: • Working Fund Management • General & Administrative Expense Management • Cash Flow Management • Equipment Management (AMTISS) • Quarry Management	Penguatan TI untuk Bisnis Proses Keuangan & Internal Control IT Capability Assessment WSBP Year 2024 Graphic	100%
3	Pengembangan aplikasi <i>Customer Relationship Management</i> Customer Relationship Management Application Development	Penguatan TI untuk Bisnis Proses Sales & Marketing (Program) IT Strengthening for Sales & Marketing Business Process (Program)	90%
4	Integrasi SAP dengan Waskita <i>Employee Self Service Technology</i> SAP Integration with Waskita Employee Self Service Technology	Penyempurnaan TI untuk Bisnis Proses HCM (Program) IT Improvement for HCM Business Process (Program)	100%
5	Refreshment <i>Training</i> SAP SAP Refreshment Training	Peningkatan Knowledge WSBP (Program) WSBP Knowledge Improvement (Program)	100%
6	Peningkatan Keamanan Aplikasi di Lingkungan WSBP dan Remediasi Temuan <i>Pentest</i> Enhancing Application Security in WSBP Environment and Remediation of Pentest Findings	Peningkatan Keamanan Aplikasi Application Security Improvement	100%
7	Penyediaan Lisensi antara lain: • <i>Microsoft Office</i> • <i>Microsoft 365 Project</i> • <i>Microsoft Power BI</i> • <i>Zoom Meeting Online</i> • <i>Autodesk</i> License Provision includes: • Microsoft Office • Microsoft 365 Project • Microsoft Power BI • Zoom Meeting Online • Autodesk	Peningkatan Layanan Pelanggan Customer Service Improvement	100%
8	Penyediaan perangkat kerja Insan WSBP Provision of WSBP human capital work devices	Peningkatan Layanan Pelanggan Customer Service Improvement	100%
9	Penyediaan Layanan <i>Data Center</i> (DC) dan <i>Disaster Recovery Center</i> (DRC) Provision of Data Center (DC) and Disaster Recovery Center (DRC) Services	Peningkatan Performa Sistem (Infra & App) System Performance Improvement (Infra & App)	100%
10	Peremajaan Perangkat Jaringan Network Device Rejuvenation	Peningkatan Performa Sistem (Infra & App) System Performance Improvement (Infra & App)	25%
11	Hardening IT infrastruktur (<i>Cyber Security</i>), termasuk Penyediaan <i>Endpoint Security</i> (Antivirus) + <i>Endpoint Detection & Response</i> , Penyediaan Lisensi perangkat security <i>Firewall Sonicwall</i> Hardening IT infrastructure (Cyber Security), including Provision of Endpoint Security (Antivirus) + Endpoint Detection & Response, Provision of Sonicwall Firewall security device licenses	Peningkatan Keamanan Security Improvement	100%
12	Assesmen Maturitas Teknologi Informasi Information Technology Maturity Assessment	Peningkatan IT Maturity IT Maturity Improvement	100%

PENGEMBANGAN KOMPETENSI HUMAN CAPITAL IT

WSBP berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi Insan WSBP sebagai upaya dalam meningkatkan pengalaman dan keahlian di bidang teknologi informasi. Pengembangan kompetensi SDM TI dilakukan sepanjang tahun melalui berbagai program pelatihan, baik secara internal maupun eksternal. Berikut uraian mengenai program pengembangan Kompetensi Insan WSBP Divisi Teknologi Informasi yang berlangsung sepanjang tahun 2024:

IT HUMAN CAPITAL COMPETENCY DEVELOPMENT

WSBP is committed to improving the competency of its human capital as an effort to enhance experience and expertise in the field of information technology. IT human capital competency development is carried out throughout the year through various training programs, both internally and externally. The following is a description of the WSBP information technology human capital competency development program that took place throughout 2024:

Tabel Program Pengembangan Kompetensi SDM Teknologi Informasi
Information Technology Competency Development Program Table

No	Program Pelatihan Training Program	Jenis Pelatihan Training Type	Penyelenggara Organizer
1	Ms Power BI	Pelatihan Training	PT Waskita Beton Precast Tbk
2	CIRMO (<i>Certified Internal Risk Management Officer</i>)	Sertifikasi Certification	PT Waskita Beton Precast Tbk
3	Awareness & Internal Audit ISO 27001:2022 Sistem Manajemen Keamanan Informasi Awareness & Internal Audit ISO 27001:2022 Information Security Management System	Sertifikasi Certification	PT BSI
4	<i>Operation Leadership Program (OLP)</i>	Pelatihan Training	PT Proxis Solusi Bisnis
5	<i>Virtual Meet Up Menjelajahi Dunia Virtual Metaverse</i>	Webinar Webinar	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
6	<i>Collectively Work Toward A Safe Digital Future</i>	Webinar Webinar	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
7	CO Pilot Microsoft	Pelatihan Training	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
8	<i>Cyber Security</i>	Pelatihan Training	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
9	<i>Certified Information Systems Auditor (CISA)</i>	Sertifikasi Certification	PT Andalan
10	<i>Webinar Cyber Security</i>	Webinar Webinar	PT OTI Transformasi Lintas Int'l
11	<i>Leader as Coach Batch I</i>	Pelatihan Training	Proxis Solusi Bisnis
12	<i>Basic Pentest & Ethical Hacking</i>	Pelatihan Training	Talenta

ROADMAP PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI

Perusahaan telah memiliki *Roadmap* Pengembangan TI yang dilaksanakan sepanjang tahun 2022 hingga 2026, sebagai upaya untuk menjaga keselarasan pengembangan teknologi dengan sasaran yang telah ditetapkan. Berikut uraian terkait *roadmap* pengembangan yang diterapkan Perusahaan di tahun 2024:

INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT ROADMAP

The Company has an IT Development Roadmap that will be implemented throughout 2022 to 2026, as an effort to maintain the alignment of technology development with the targets that have been set. The following is a description of the development roadmap implemented by the Company in 2024:

Roadmap Pengembangan Teknologi 2022-2026 WSBP

Technology Development Roadmap 2022–2026 WSBP

Roadmap Sistem Informasi

Information Systems Roadmap

	2022				2023				2024				2025				2026			
Front Service			Website																	
			Webportal Internal																	
							Mobile Application HSSE, QC, e-Office													
			Whistleblowing System (SIMPI)																	
Management System	Dashboard BIBO Tahap 1 Dashboard BIBO Phase 1				Dashboard BIBO Tahap 2 Dashboard BIBO Phase 2															
			QHSSE Management System Tahap 1				QHSSE Management System Tahap 2													
			Audit Management (SIMPI)																	
			Finding Tracker System																	
			Quality Management (SAP)																	
			Risk Management (WARM) & Key Risk Indicator				Dashboard Early Warning System													
			Inquiry Management				Command Center Dashboard Bisnis				Innovation Management									
			Customer Relationship Management																	
Core System			Contract Management (Wtrack)																	
			Rent Management																	
			Sales Distribution (SAP)																	
			E-Commerce																	
			Marketing Campaign																	
			Project Planning (SAP)																	
			Quarry Management																	

Roadmap Sistem Informasi
Information Systems Roadmap

	2022	2023	2024	2025	2026
Core System		Fleet Management System			
		Precast Management System			
		SAP Adjustment (Cost Center menjadi Profit Center)			
		Post Implementation Review SAP			
		Job Mix Formula			
		Project Management			
		Project Controlling			
		Production Planning Plotter			
		Inventory/Equipment IoT			
		WEST			
Support System		Human Capital Management SAP		Document Management System	
		Technical & Design Tools			
		Enterprise Architecture Tools & Business Process Modelling Notation			
		E-Procurement		Legal Management System	
		E-Office & Digital Signature			CSR Management
		Finance Management (SAP)		Corporate Communication Management	
		Integrasi Core Application dengan Management System			
		Integrasi Core Application dengan Support System			
		Website BIBO Analytic			
		Pengayaan BIBO dan Predictive/Prescriptive Analytic			
Integration Platform		Integrasi Core Application dengan Management System			
Analytic		Integrasi Core Application dengan Support System			

Roadmap Infrastruktur dan Keamanan TI
Information Systems Roadmap

	2022	2023	2024	2025	2026
Infrastruktur Infrastructure		Pemasangan Infrastruktur Jaringan di Gedung Baru Installation Infrastructure Network Infrastructure in New Building			
		Perencanaan dan Peningkatan Kapasitas Bandwidth Tahap pertama First Phase Bandwidth Capacity Planning and Enhancement	Implementasi Tools Application Performance Management Implementation of Tools Application Performance Management	Perencanaan dan Peningkatan Kapasitas Bandwidth Tahap kedua Second Phase Bandwidth Capacity Planning and Enhancement	
		Peningkatan kapasitas storage Increased storage capacity			
		Implementasi Tools Monitoring Infrastruktur Implementation of Infrastructure Monitoring Tools			
		Migrasi Aplikasi Non SAP menuju Platform Cloud Migration Non SAP Application to Platform Cloud	Migrasi Aplikasi SAP menuju Platform Cloud Migration of Non SAP Applications to Cloud Platform		
		Penambahan dan Peremajaan Perangkat Network Device Addition and Rejuvenation Network			
		Implementasi Smart Manufacturing Implementation Smart Manufacturing			
		Implementasi ITSM Tools Implementation ITSM Tools			
Keamanan TI IT Security		Penyediaan Centralized Update Server untuk end-user Provision of Centralized Update Server for end-users	Cloud Security Scanner		
		Implementasi Network Access Control Implementation Network Access Control			
		DLP (Data Loss Prevention)	Implementasi ITSM Tools Implementation ITSM Tools		
		Pengembangan Akses Manajemen terintegrasi Development of integrated Access Management	Implementasi Tools SIEM Implementation SIEM Tools		

Roadmap Tata Kelola TI/Data
Information Systems Roadmap

		2022				2023				2024				2025				2026			
Penguatan Komponen Tata Kelola TI/ Data Reinforcement Component Governance IT/ Data		Pembentukan IT Steering Committee Establishment IT Steering Committee																			
		Pengesahan Kebijakan dan Prosedur TI Policy and IT Procedures																			
			Implementasi Tata Kelola TI IT Governance Implementation																		
							Assessment Tata Kelola Data Data Governance Assessment				Implementasi Tata Kelola Data Implementation Data Governance										
			Update kamus kompetensi Update competency dictionary																		
		Implementasi program pengembangan kompetensi rutin (training, sertifikasi) Implementation of routine competency development programs (training, certification)																			
		Penyusunan Business Impact Analysis (BIA) dan Disaster Recovery Plan (DRP) Preparation of Business Impact Analysis (BIA) and Disaster Recovery Plan (DRP)																			
Evaluasi Rutin dan Sertifikasi Routine Evaluation and Certification		Assessment IT Maturity				Assessment IT Maturity				Assessment IT Maturity				Assessment IT Maturity				Assessment IT Maturity			
																					
		Implementasi dan sertifikasi ISO 27001 Implementation and certification ISO 27001										Implementasi dan sertifikasi ISO 20000 Implementation and certification ISO 20000									

PROGRAM STRATEGIS TI TAHUN 2024

Program kerja strategis TI WSBP di tahun 2024 berfokus untuk mendorong daya saing selain itu bertujuan agar proses pengembangan dan penerapan TI berjalan efisien dan dapat memberikan nilai tambah, sehingga dapat dikelompokkan menjadi 28 sektor, yaitu:

1. *SAP Enhancement*:
 - a. Pengembangan modul *Financial Accounting* terkait penambahan *report Cash Flow*;
 - b. Pengembangan modul *Sales & Distribution* terkait penambahan kode proyek;
 - c. Progress melakukan integrasi antara SAP dengan *Middleware* menggunakan *SAP Connector DL-Sync*;
2. Pembuatan Aplikasi Beban Umum Administrasi & Pertanggungjawaban *Online*;
3. Penambahan modul piutang dan bukti bayar pada aplikasi dana kerja;
4. Perubahan perhitungan PPH 21 pada SAP HCM;
5. Menyelesaikan *error "budget exceeded"* SAP modul *Project System*;
6. Mengakomodir perhitungan biaya ekspedisi pada sistem SAP;
7. Pembuatan *Report Variance* pada sistem SAP;
8. Penambahan Report *Monitoring Penjualan* pada sistem SAP;
9. Aplikasi Jaringan Dokumentasi & Informasi (JDI);
10. Pengadaan *Manage Service SAP 2024*;
11. Penyediaan kontrak internet untuk *Data Center WBP, User dan Data Center SAP di Heritage* serta perubahan/penurunan harga internet pada Plant ataupun Batching Plant;
12. Implementasi pengelolaan layanan menggunakan aplikasi *Information Technology Service Management*;
13. Penyediaan *License Aplikasi Online Meeting Zoom Business*;
14. Penyediaan *License Microsoft Power BI*;
15. Penyediaan *License Microsoft Project 365*;
16. Penyediaan *License Microsoft 365 Business Standard*;
17. Penyediaan *Domain waskitaprecast.co.id*;
18. Penyediaan Sertifikat Digital *Secure Sockets Layer* untuk *Domain waskitaprecast.co.id*;
19. Penyediaan *Web Application Firewall (WAF)*;
20. Perpanjangan *License Secure Sockets Layer Comodo*;
21. Penyediaan *Data Center & Disaster Recovery Center Cloud Azure*;
22. Penyediaan *SonicWall*;
23. Penyediaan *Endpoint Protection Security*;
24. Penyediaan *AutoCAD*;

IT STRATEGIC PROGRAM IN 2024

WSBP's IT strategic work program in 2024 focused on boosting competitiveness as well as ensuring that the IT development and implementation process runs efficiently and can provide added value. This program is categorized into 28 sectors:

1. *SAP Enhancement*:
 - a. Development of *Financial Accounting* module related to the addition of *Cash Flow* report;
 - b. Development of *Sales & Distribution* module related to the addition of project code;
 - c. Progress in integrating SAP with *Middleware* using *SAP Connector DL-Sync*;
2. Creation of *General Affairs Expense & Online Accountability*;
3. Addition of *receivables and proof of payment* module to the work fund application;
4. Changes in *PPH 21* calculation in SAP HCM;
5. Resolve the *"budget exceeded"* error in SAP *Project System* module;
6. Accommodate *expedition cost* calculation in SAP system;
7. Creation of *Variance Report* in SAP system;
8. Addition of *ZReport Sales Monitoring* in SAP system;
9. *Documentation & Information Network Application (JDI)*;
10. Procurement of *Manage Service SAP 2024*;
11. Provision of internet contracts for *Data Center WBP, User and Data Center SAP in Heritage* as well as changes/decreases in internet prices at *Plants & Batching Plants*;
12. Implementation of service management using *Information Technology Service Management* applications;
13. Provision of *Zoom Business Online Meeting Application License*;
14. Provision of *Microsoft Power BI License*;
15. Provision of *Microsoft Project 365 License*;
16. Provision of *Microsoft 365 Business Standard License*;
17. Provision of *waskitaprecast.co.id Domain*;
18. Provision of *Secure Sockets Layer Digital Certificate* for *waskitaprecast.co.id Domain*;
19. Provision of *Web Application Firewall (WAF)*;
20. Extension of *Comodo Secure Sockets Layer License*;
21. Provision of *Data Center & Disaster Recovery Center Cloud Azure*;
22. Provision of *SonicWall*;
23. Provision of *Endpoint Protection Security*;
24. Provision of *AutoCAD*;

25. Penyediaan *Hosting* (CPanel 13 Max);
26. *Refreshment Training Power BI* untuk divisi HC;
27. *Refreshment Training Power BI* untuk semua divisi;
28. Pembuatan *Dashboard Power BI*:
 - a. *Corporate - Key Performance Indicators Corporate & Directorate*;
 - b. *Corporate - Monitoring Persediaan Material*;
 - c. Divisi Konstruksi dan Instalasi - *Monitoring Kinerja*;
 - d. Divisi Equipment - *Maintenance Key Performance Indicators*;
 - e. Divisi Equipment - Laporan Bulanan;
 - f. Divisi Equipment - *Monitoring Biaya dan Non Biaya Repair & Maintenance Alat Mobile*;
 - g. Divisi Financial & Accounting - *Cash Flow*;
 - h. Divisi HCM - *HC Analytics*;
 - i. Divisi HCM - *Learning & Development*;
 - j. Divisi HCM - *Employee Overview HC*;
 - k. Divisi HCM - *Realisasi Training & Enrollment*;
 - l. Divisi Internal Audit - *Internal Audit*;
 - m. Divisi Internal Control - *Monitoring dana kerja cost center*;
 - n. IT - *Temuan Pentest*;
 - o. Divisi Precast & Post Tension- *Precast & Post Tension RI*;
 - p. QHSE - *Monitoring Corrective Action and Preventive Action*;
 - q. RMQ - *RMQ Maret 2024*;
 - r. SALES - *Sales Report*;
 - s. SALES - *Nilai Kontrak Baru*;
 - t. SCM - *SCM Report*;

INVESTASI TI

Pada tahun 2024, tidak ada investasi teknologi informasi yang dilakukan. Meskipun demikian, WSBP tetap fokus pada optimalisasi infrastruktur yang telah ada dan memaksimalkan potensi sumber daya yang tersedia.

25. Provision of *Hosting* (CPanel 13 Max);
26. *Power BI Refreshment Training* for HC division;
27. *Power BI Refreshment Training* for all divisions;
28. *Power BI Dashboard Creation*:
 - a. *Corporate - Corporate & Directorate Key Performance Indicators*;
 - b. *Corporate - Material Inventory Monitoring*;
 - c. Construction & Installation Division - *Performance Monitoring*;
 - d. Equipment Division - *Maintenance Key Performance Indicators*;
 - e. Equipment Division - *Monthly Report*;
 - f. Equipment Division - *Monitoring of Cost and Non-Cost of Repair & Maintenance of Mobile Equipment*;
 - g. Financial & Accounting Division - *Cash Flow*;
 - h. HCM Division - *HC Analytics*;
 - i. HCM Division - *Learning & Development*;
 - j. HCM Division - *Employee Overview HC*;
 - k. HCM Division - *Training & Enrollment Realization*;
 - l. Internal Audit Division - *Internal Audit*;
 - m. Internal Control Division - *Monitoring of cost center working funds*;
 - n. IT - *Pentest Findings*;
 - o. Precast & Post Tension Division - *Precast & Post Tension RI*;
 - p. QHSE - *Corrective Action and Preventive Action Monitoring*;
 - q. RMQ - *RMQ March 2024*;
 - r. SALES - *Sales Report*;
 - s. SALES - *New Contract Value*;
 - t. SCM - *SCM Report*;

IT INVESTMENT

In 2024, there was no information technology investment made. However, the Company remained focused on optimizing existing infrastructure and maximizing the potential of available resources.

RENCANA KE DEPAN

Future Plan

Tabel Rencana Pengembangan Teknologi Informasi tahun 2025
Information Technology Development Plan for 2025

No	Portofolio & Program Kerja Portfolio and Work Program	Periode Period
1	Penyediaan koneksi Internet kantor pusat Vasaka & Heritage Provision of Internet connection for Vasaka & Heritage head office	TW I – TW IV Q1 – Q4
2	Penyediaan Lisensi <i>Secure Sockets Layer</i> Aplikasi Internal Tahunan (<i>Cyber Security</i>) Provision of Annual Internal Application Secure Sockets Layer License (<i>Cyber Security</i>)	TW I Q1
3	Penyediaan Lisensi Perangkat Firewall Fortigate Tahunan (<i>Cyber Security</i>) Provision of Annual Fortigate Firewall Device License (<i>Cyber Security</i>)	TW III Q3
4	Penyediaan <i>Subscription</i> Cloud Server <i>Data Center & Disaster Recovery Center</i> Azure untuk non SAP Provision of Azure Data Center & Disaster Recovery Center Cloud Server Subscription for non SAP	TW II Q2
5	Penyediaan Lisensi <i>Secure Sockets Layer</i> untuk email <i>Corporate</i> Tahunan (<i>Cyber Security</i>) Provision of Annual Corporate Email Secure Sockets Layer License (<i>Cyber Security</i>)	TW I Q1
6	Penyediaan Lisensi <i>Support System Backup</i> Rubrik Tahunan Provision of Annual Rubric Backup System Support License	TW III Q3
7	Penyediaan Lisensi Aplikasi AutoCAD LT & Autodesk Tahunan Provision of Annual AutoCAD LT & Autodesk Application License	TW II Q2
8	Melakukan <i>Pentest</i> dan Analisa Security Jaringan & Server Tahunan (<i>Cyber Security</i>) Conducting Annual Network & Server Security <i>Pentest</i> and Analysis (<i>Cyber Security</i>)	TW III Q3
9	Penyediaan Lisensi <i>Dashboard</i> Microsoft Power BI Tahunan Provision of Annual Microsoft Power BI Dashboard License	TW I Q1
10	Penyediaan <i>Hosting Corporate Website</i> tahunan Provision of Annual Corporate Website Hosting	TW I Q1
11	Pembiayaan Sewa Laptop <i>Batch</i> 1 Tahun ke-3 (pelunasan) Laptop Rental Financing Batch 1 Year 3 (settlement)	TW III Q3
12	Penyediaan Lisensi Suse Linux Server SAP Tahunan Annual SAP Suse Linux Server Licence Provision	TW III Q3
13	Penyediaan Lisensi Vmware Tahunan Provision of Annual Vmware License	TW III Q3
14	Penyediaan <i>Support & License</i> Hitachi Tahunan Provision of Annual Hitachi Support & License	TW III Q3
15	Penyediaan <i>Support Commvault</i> Tahunan Provision of Annual Commvault Support	TW III Q3
16	Perpanjangan <i>Domain</i> Waskitaprecast.co.id Renewal of Waskitaprecast.co.id Domain	TW I Q1
17	Penyediaan <i>Endpoint Security</i> (Antivirus)+ <i>Endpoint Detection and Response</i> Tahunan (<i>Cyber Security</i>) Provision Endpoint Security (Antivirus)+EDR Annual (<i>Cyber Security</i>)	TW II Q2
18	Penyediaan Lisensi <i>Information Technology Service Management</i> Tools Tahunan Provision of Annual ITSM Tools License	TW IV Q4
19	Penyediaan Lisensi Firewall Sonicwall Tahunan (<i>Cyber Security</i>) Provision of Annual Sonicwall Firewall License (<i>Cyber Security</i>)	TW II Q2
20	Penyediaan Lisensi Zoom Meeting Biz Tahunan Provision of Annual Zoom Meeting Biz License	TW III Q3
21	Penyediaan Microsoft Office 365 (<i>Business Standard/Premium</i>) Tahunan Provision of Microsoft Office 365 (<i>Business Standard/Premium</i>) Annually	TW III Q3
22	Penyediaan <i>Subscription</i> Cloud Server <i>Disaster Recovery Center</i> SAP on Public Cloud Provision of Subscription Cloud Server Disaster Recovery Center SAP on Public Cloud	TW III Q3
23	Penyediaan Lisensi Sandboxing Checkpoint + local support Tahunan Provision of Annual Sandboxing Checkpoint + local support License	TW III Q3

Tabel Rencana Pengembangan Teknologi Informasi tahun 2025
Information Technology Development Plan for 2025

No	Portofolio & Program Kerja Portfolio and Work Program	Periode Period
24	Penyediaan Lisensi Office 365 E1 Tahunan Provision of Office 365 E1 License Annually	TW IV Q4
25	Penyediaan Lisensi Microsoft Project Plan 1 Provision of Microsoft Project Plan 1 License	TW I Q1
26	Penyediaan Lisensi Microsoft Visio Plan 2 Provision of Microsoft Visio Plan 2 License	TW III Q3
27	Maintenance & Perbaikan Infrastruktur (cabling, CCTV dan perbaikan infrastruktur) Maintenance & Infrastructure Repair (cabling, CCTV and infrastructure repair)	TW I – TW IV Q1 – Q4
28	Implementasi <i>Hardening IT Infrastructure (Cyber Security)</i> Implementation of Hardening IT Infrastructure (Cyber Security)	TW III Q3
29	Implementasi <i>Data Loss Prevention (DLP) (Cyber Security)</i> Implementation of Data Loss Prevention (DLP) (Cyber Security)	TW II Q2
30	Implementasi <i>Data warehouse infrastruktur & software</i> Implementation of Data warehouse infrastructure & software	TW II Q2
31	Implementasi <i>Mobile Device Management (MDM)</i> Implementation of Mobile Device Management (MDM)	TW I Q1
32	Penyediaan Laptop <i>Batch 2</i> Provision of Batch 2 laptops	TW I – TW IV Q1 – Q4
33	Peremajaan Perangkat Network (<i>carry over</i>) Rejuvenation of Network Devices (carry over)	TW II Q2
34	Penyediaan <i>License Amtiss Tahunan</i> Provision of Annual Amtiss License	TW IV Q4
35	Penyediaan <i>Annual Technical Support</i> SAP periode support Desember 2024 - November 2025 Provision of Annual Technical Support SAP period of support December 2024 - November 2025	TW II Q2
36	Pengembangan SAP <i>Print Out</i> Development of SAP Print Out	TW IV Q4
37	Pengembangan <i>Innovation Management Apps</i> Development of Innovation Management Apps	TW IV Q4
38	Pengembangan Aplikasi Dana Kerja Development Dana Kerja Application	TW III Q3
39	Integrasi SAP dengan Aplikasi Beban Umum Administrasi SAP Integration with General Affairs Expense Application	TW III Q3
40	Pengembangan <i>Corporate Dashboard</i> Corporate Dashboard Development	TW II Q2
41	Asesmen IT <i>Maturity</i> untuk tahun 2025 IT Maturity Assessment for 2025	TW IV Q4
42	Asesmen Tata Kelola Data untuk tahun 2025 Data Governance Assessment for 2025	TW IV Q4
43	Training <i>Advanced Business Application Programming</i> Advanced Business Application Programming Training	TW IV Q4
44	Training <i>Business Application Software Integrated Solution</i> Business Application Software Integrated Solution Training	TW IV Q4
45	Training Fungsional SAP SAP Functional Training	TW IV Q4
46	<i>Refreshment Training</i> User SAP untuk Internal WSBP SAP User Refreshment Training for Internal WSBP	TW II Q2
47	Implementasi <i>Readymix Monitoring</i> Implementation of Readymix Monitoring	TW III Q3

Tabel Rencana Pengembangan Teknologi Informasi tahun 2025
Information Technology Development Plan for 2025

No	Portofolio & Program Kerja Portfolio and Work Program	Periode Period
48	Asesmen Perlindungan Data Pribadi Personal Data Protection Assessment	TW II Q2
49	Pengembangan aplikasi manajemen risiko / GORILA (<i>Governance, Risk, and Compliance</i>) Development of risk management application / GORILA (<i>Governance, Risk, and Compliance</i>)	TW II Q2
50	Pengadaan <i>Manage Service</i> SAP Procurement of SAP Manage Service	TW I – TW IV Q1 – Q4
51	Pengadaan <i>Manage Service</i> Pengembangan Aplikasi dan Dashboard <i>Developer</i> Procurement of Manage Service Development of Application and Dashboard Developer	TW I – TW IV Q1 – Q4
52	Pengembangan Aplikasi <i>Human Resources</i> Development of Human Resources Application	TW II Q2
53	Pengembangan Aplikasi E-Proc Development of E-Proc Application	TW II Q2
54	Pengembangan Aplikasi <i>Customer Relationship Management</i> Development of Customer Relationship Management Application	TW IV Q4





06

TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance

WSBP memiliki komitmen yang kuat dalam menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) di setiap aspek kegiatan usaha secara konsisten dan berkesinambungan dengan mengacu pada praktik-praktik terbaik dalam penerapan GCG yang berlaku secara nasional maupun global.

WSBP has a strong commitment in implementing the principles of *Good Corporate Governance* (GCG) in every aspect of business activities consistently and continuously by referring to the best practices in GCG implementation that apply nationally and globally.

PERNYATAAN PENERAPAN GOVERNANSI KORPORAT

Statement of Corporate Governance Implementation

PENCAPAIAN PENERAPAN GOVERNANSI KORPORAT

WSBP terus berupaya meningkatkan kualitas penerapan governansi korporat dengan tujuan untuk meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan dan memperkuat landasan usaha agar dapat terus tumbuh secara berkelanjutan hingga ke masa depan.

ACHIEVEMENT OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

WSBP continuously seeks to improve the quality of corporate governance implementation with the aim of increasing stakeholder trust and strengthening the business foundation in order to be able to continue growing sustainably into the future.

Pencapaian Terbaik Penerapan Governansi Korporat 2024 Best Achievement of Corporate Governance Implementation in 2024

ASSESSMENT GCG GCG ASSESSMENT	KINERJA KEUANGAN FINANCIAL PERFORMANCE
Pelaksanaan Assesment Maturitas Governansi/GCG tahun buku 2024 oleh PT Cita Negeri Amanah subsidiary of Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) dengan capaian hasil yaitu 84,07 (kategori Baik). Implementation of Governance/GCG Maturity Assessment for the fiscal year 2024 by PT Cita Negeri Amanah subsidiary of the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) with the achievement of 84.07 (Good category).	• Laba Kotor per 31 Desember 2024 sebesar Rp369,67 Miliar meningkat dari tahun sebelumnya • WSBP mencatatkan arus kas bersih per 31 Desember 2024 sebesar Rp82,21 Miliar • As of December 31, 2024, Gross Profit amounted to Rp369.67 billion, an increase from the previous year • As of December 31, 2024, WSBP recorded a net cash flow amounting to Rp82.21 billion
KINERJA SAHAM SHARE PERFORMANCE	KINERJA OPERASIONAL OPERATIONAL PERFORMANCE
Harga penutupan saham WSBP per 31 Desember 2024 sebesar Rp16 per lembar saham. As of December 31, 2024, WSBP share closing price was Rp16 per share.	Pendapatan Usaha per 31 Desember 2024 sebesar Rp1,97 Triliun meningkat sebesar 32,56% dari tahun 2023 As of December 31, 2024, Revenues was recorded at Rp1.97 trillion, an increase of 32.56% from 2023
PENGHARGAAN DAN PENGAKUAN PIHAK EKSTERNAL PERUSAHAAN AWARDS AND RECOGNITION OF THE COMPANY'S EXTERNAL PARTIES	
Top GRC Awards 2024, Penghargaan 4 Stars (Very Good) dan Top Most Committed GRC Leader Top GRC Awards 2024, 4 Stars (Very Good) and Top Most Committed GRC Leader Awards	Gold Winner dalam kategori Organisasi yang Menjalankan Program Budaya Keselamatan di ajang penghargaan WSO Indonesia Safety Culture Awards (WISCA) 2024 Gold Winner in the category of Organization Implementing Safety Culture Program at the WSO Indonesia Safety Culture Awards (WISCA) 2024
Awards IDX Channel Anugerah Utama pada Sektor Bahan Baku dalam kategori Komitmen Menjalankan Strategi ESG Terintegrasi Awards IDX Channel Anugerah Utama in Raw Materials Sector in the category of Commitment to Implement Integrated ESG Strategy	Bronze Winner dalam kategori Kesetaraan Gender dan Keragaman di Indonesia DEI & ESG Awards 2024 dari PR Indonesia Bronze Winner in the category of Gender Equality and Diversity in Indonesia DEI & ESG Awards 2024 from PR Indonesia
Bronze Winner dalam kategori Media Internal, Video Profile, dan Video Profil Precast Plant WSBP Gasing di ajang Anugerah Humas Indonesia 2024 Bronze Winner in the category of Internal Media, Video Profile, and Profile Video of WSBP Gasing Precast Plant at the 2024 Indonesian Public Relations Awards	Juara 3 Anugerah Perhumas Indonesia pada World Public Relations Forum (WPRF) 2024 3rd Place of the Indonesian Public Relations Award at the World Public Relations Forum (WPRF) 2024

KOMITMEN PENERAPAN GOVERNANSI KORPORAT SECARA BERKELANJUTAN

WSBP terus berupaya memperkuat komitmen untuk mengoptimalkan penerapan governansi korporat atau *Good Corporate Governance* (GCG) dengan melakukan perbaikan berkelanjutan. Langkah-langkah ini mencakup evaluasi rutin untuk menilai sejauh mana prinsip-prinsip governansi korporat diterapkan secara efektif dalam mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan perusahaan. Tujuannya adalah untuk memastikan terciptanya transparansi, akuntabilitas, dan membangun kepercayaan seluruh pemangku kepentingan.

Sebagai bagian dari upaya penguatan praktik governansi korporat, WSBP juga mengimplementasikan kebijakan strategis, termasuk sistem pelaporan pengaduan (*Whistleblowing System*/WBS), pedoman pengendalian gratifikasi, serta keterbukaan informasi yang konsisten. Langkah-langkah tersebut bertujuan untuk menjaga integritas perusahaan serta membentuk budaya organisasi yang mendukung tata kelola yang transparan dan bertanggung jawab.

Selain itu, WSBP mewajibkan seluruh Insan WSBP untuk menandatangani pernyataan komitmen dan pakta integritas setiap tahunnya. Hal ini merupakan bagian dari program berkelanjutan yang mengingatkan seluruh Insan WSBP akan pentingnya nilai-nilai yang terkandung dalam prinsip-prinsip GCG. Dengan demikian, setiap individu dalam organisasi, tanpa memandang jabatan, diharapkan dapat memahami dan menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam setiap tindakan dan keputusan yang diambil.

COMMITMENT TO SUSTAINABLE CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

WSBP continues to strengthen its commitment to optimizing the implementation of corporate governance or *Good Corporate Governance* (GCG) through sustainable improvements. These measures include routine evaluations to assess the extent to which corporate governance principles are effectively implemented in supporting the Company's sustainability and growth. The goal is to ensure transparency and accountability and build the trust of all stakeholders.

As part of its efforts to strengthen corporate governance practices, WSBP also implements strategic policies, including a whistleblowing system (WBS), guidelines for controlling gratuities, and consistent disclosure of information. These measures aim to maintain the Company's integrity and shape an organizational culture that supports transparent and responsible governance.

In addition, WSBP requires all Insan WSBP to sign a statement of commitment and a pact of integrity every year. This is part of an ongoing program that reminds all Insan WSBP of importance of the values contained in GCG principles. Thus, every individual in the organization, regardless of position, is expected to understand and apply GCG principles in every action and decision taken.

PERNYATAAN KOMITMEN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN INSAN WSBP

Pada tahun 2024, seluruh Dewan Komisaris dan Direksi WSBP telah menandatangani Pernyataan Ketaatan terhadap Pedoman Kode Etik (*Code of Conduct*) dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*) yang menyatakan bahwa setiap Dewan Komisaris dan Direksi:

1. Telah menerima dan membaca Pedoman Kode Etik dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan WSBP;
2. Berkomitmen untuk menaati dan mematuhi dengan sebaik-baiknya kebijakan-kebijakan dan etika yang ditentukan dalam Pedoman Kode Etik dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan WSBP;
3. Berkomitmen untuk tidak menerima suap dalam bentuk apapun;
4. Berkomitmen untuk tidak menyalahgunakan jabatan, kewenangan, kesempatan, atau sarana/barang milik Perusahaan untuk kepentingan pribadi, orang lain, atau golongan yang merugikan perusahaan;
5. Bersedia dikenakan sanksi oleh perusahaan sebagaimana peraturan yang berlaku sebagai akibat apabila tidak menaati dan mematuhi Pedoman Kode Etik dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan WSBP.

Seluruh Insan WSBP yang terdiri dari Pegawai Tetap, Pegawai Tidak Tetap, maupun Pegawai Alih Daya juga telah menandatangani pernyataan ketaatan yang sama.

TUJUAN PENERAPAN GOVERNANSI KORPORAT DI WSBP

Tujuan penerapan governansi korporat di WSBP meliputi:

1. Perlindungan terhadap hak dan kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan;
2. Mendorong Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, dan Insan WSBP untuk mengambil keputusan dan menjalankan tindakannya dilandasi oleh nilai moral yang tinggi dan keputusan terhadap peraturan perundang-undangan;
3. Meningkatkan nilai Perusahaan;
4. Mendorong dan mendukung pengembangan Perusahaan;
5. Mengelola sumber daya secara lebih baik;
6. Meningkatkan pertanggungjawaban kepada seluruh pemangku kepentingan;
7. Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Perusahaan;
8. Memperbaiki budaya kerja Perusahaan;
9. Meningkatkan citra Perusahaan;

COMMITMENT STATEMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS AND INSAN WSBP

In 2024, all WSBP Board of Commissioners and Board of Directors have signed a Statement of Compliance with the Code of Conduct and Code of Good Corporate Governance stating that each Board of Commissioners and Board of Directors :

1. Has received and read WSBP Code of Conduct and Code of Good Corporate Governance;
2. Is committed to complying with and adhering to the policies and ethics stipulated in WSBP Code of Conduct and Code of Good Corporate Governance;
3. Is committed not to accept bribes in any form;
4. Is committed not to abuse their position, authority, opportunity, or facilities/goods belonging to the Company for personal gain, other people, or groups that are detrimental to the company;
5. Is willing to be subject to sanctions by the Company as per applicable regulations as a result of not complying with and adhering to WSBP Code of Conduct and Code of Good Corporate Governance.

All Insan WSBP consisting of Permanent Employees, Non-Permanent Employees, and Outsourced Employees have also signed the same statement of compliance.

PURPOSES OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION IN WSBP

The purposes of implementing corporate governance in WSBP includes:

1. Protection of the rights and interests of Shareholders and Stakeholders;
2. Encouraging Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, and Insan WSBP to make decisions and carry out their actions based on high moral values and decisions against laws and regulations;
3. Increase the value of the Company;
4. Encourage and support the Company's development;
5. Manage resources in a better way;
6. Increase accountability to all stakeholders;
7. Preventing irregularities in the management of the Company;
8. Improve the Company's work culture;
9. Improve the Company's image;

10. Mendorong terciptanya nilai lebih yang diciptakan melalui sikap dan perilaku yang sejalan dengan budaya Perusahaan, memberikan pelayanan prima, inovatif, efisien, dan efektif;
11. Menyediakan sistem pengendalian internal yang dapat menjamin akuntabilitas, menciptakan iklim usaha yang sehat, serta senantiasa memelihara keberlanjutan bisnis Perusahaan.

LANDASAN PENERAPAN GOVERNANSI KORPORAT

Praktik governansi korporat di WSBP dilaksanakan dengan mengutamakan kepatuhan terhadap berbagai peraturan yang berlaku, di antaranya:

1. Undang-Undang Republik Indonesia
 - a. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
 - b. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
 - c. Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
 - d. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan;
 - e. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang;
 - f. Undang-Undang No. 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan;
 - g. Undang-Undang No. 2 Tahun 2017 tentang Jasa Konstruksi.
2. Peraturan Pemerintah atau Kementerian:
 - a. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 Tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.
 - b. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-03/MBU/03/2023 Tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK):
 - a. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
 - b. Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
 - c. Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
 - d. Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
 - e. Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
 - f. Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;

10. Encouraging the creation of added value through attitudes and behaviors that are in line with the Company's culture, providing excellent, innovative, efficient and effective service;
11. Provide an internal control system that can ensure accountability, create a sound business climate, and maintain the Company's business sustainability;

BASIS FOR CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Corporate governance practices in WSBP are carried out by prioritizing compliance with various applicable regulations, including:

1. Law of the Republic of Indonesia
 - a. Law No. 1 of 1970 concerning Work Safety;
 - b. Law No. 8 of 1995 concerning Capital Markets;
 - c. Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises;
 - d. Law Number 4 of 2023 concerning Development and Strengthening of Financial Sector;
 - e. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies as amended by Law No. 6 of 2023 concerning Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation into Law;
 - f. Law No. 21 of 2011 concerning the Financial Services Authority;
 - g. Law No. 2 of 2017 concerning Construction Services.
2. Government or Ministry Regulations:
 - a. Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.
 - b. Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number PER-03/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Capital of State-Owned Enterprises.
3. Financial Services Authority (OJK) Regulations:
 - a. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Boards of Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies;
 - b. OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committees of Issuers or Public Companies;
 - c. OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
 - d. OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Guidelines for the Governance of Public Companies;
 - e. OJK Regulation No. 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies;
 - f. OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for the Governance of Public Companies;

- g. Peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
 - h. Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
 - i. Peraturan OJK No.10/POJK.04/2017 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
 - j. Peraturan POJK No. 30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka;
 - k. Peraturan OJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka
 - l. Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
 - m. Peraturan OJK No. 4/POJK.04/2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka.
 - n. Peraturan OJK No. 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik.
4. Peraturan Lainnya
- a. Perubahan Anggaran Dasar terakhir tercantum dalam Akta Nomor 60 tanggal 28 Juli 2023 dan Akta Nomor 16 tanggal 10 Agustus 2023, keduanya dibuat dihadapan Yumna Shabrina, S.H., M.Kn., Notaris Pengganti dari Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.
 - b. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 dari Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG);
 - c. ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS) dari ASEAN *Capital Market Forum* (ACMF);
 - d. Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*) Nomor 136.1/SK/WBP/PEN/2024 tanggal 26 Juli 2024 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*) PT Waskita Beton Precast Tbk;
 - e. Pedoman Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi No. 136.2/SK/WBP/PEN/2024 tanggal 26 Juli 2024 tentang Pedoman Hubungan Kerja Direksi dan Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk;
 - f. Pedoman Kode Etik (*Code of Conduct*) Nomor 152/SK/WBP/PEN/2024 tanggal 14 Agustus 2024 tentang Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) PT Waskita Beton Precast Tbk;
 - g. Prosedur Laporan Perusahaan Nomor 238/SK/WBP/PEN/2024 tentang Prosedur Laporan Perusahaan PT Waskita Beton Precast Tbk;
- g. OJK Regulation Number 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Implementation Guidelines for Audit Committees;
 - h. OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies;
 - i. OJK Regulation No. 10/POJK.04/2017 concerning Amendments to OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning Planning and Organizing General Meetings of Shareholders of Public Companies;
 - j. POJK Regulation No. 30/POJK.04/2017 concerning Repurchase of Shares Issued by Public Companies;
 - k. OJK Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Organizing General Meetings of Shareholders of Public Companies
 - l. OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.
 - m. OJK Regulation No. 4/POJK.04/2024 concerning Reports on Ownership or Any Changes in Ownership of Shares in Public Companies and Reports on Activities of Pledging Shares in Public Companies.
 - n. OJK Regulation No. 45 of 2024 concerning the Development and Strengthening of Issuers and Public Companies.
4. Other Regulations
- a. The latest amendment to the Articles of Association is stated in Deed Number 60 dated July 28, 2023 and Deed Number 16 dated August 10, 2023, both made before Yumna Shabrina, S.H., M.Kn., Substitute Notary from Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.
 - b. The 2021 Indonesian Corporate Governance General Guidelines (PUGKI) from the National Committee on Governance Policy (KNKG);
 - c. ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) from the ASEAN Capital Market Forum (ACMF);
 - d. Code of Good Corporate Governance No. 136.1/SK/WBP/PEN/2024 dated July 26, 2024 concerning Code of Good Corporate Governance for PT Waskita Beton Precast Tbk;
 - e. Guidelines for Board of Commissioners and Board of Directors Working Relationship No. 136.2/SK/WBP/PEN/2024 dated July 26, 2024 concerning Guidelines for Board of Directors and Board of Commissioners Working Relationship of PT Waskita Beton Precast Tbk;
 - f. Code of Conduct Guideline Number 152/SK/WBP/PEN/2024 dated August 14, 2024 concerning the Code of Conduct of PT Waskita Beton Precast Tbk;
 - g. The Company Report Procedure Number 238/SK/WBP/PEN/2024 concerning the Company Report Procedure of PT Waskita Beton Precast Tbk;

- h. Prosedur Sistem Manajemen Rapat Nomor 230/SK/WBP/PEN/2024 tentang Prosedur Sistem Manajemen Rapat PT Waskita Beton Precast Tbk.

- h. Meeting Management System Procedure Number 230/SK/WBP/PEN/2024 concerning the Meeting Management System Procedure of PT Waskita Beton Precast Tbk.

PENDEKATAN GOVERNANSI KORPORAT



CORPORATE GOVERNANCE APPROACH



Iklim Investasi yang Baik dan Pertumbuhan yang Berkelanjutan
Good Investment Climate and Sustainable Growth

Keberhasilan WSBP dalam menerapkan prinsip-prinsip governansi korporat menjadi faktor utama dalam upaya meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan. Dalam rangka mengoptimalkan implementasi governansi korporat, WSBP menggabungkan pendekatan yang berlandaskan pada etika dan kepatuhan terhadap regulasi. Kedua pendekatan ini saling mendukung dan membentuk fondasi yang kokoh untuk menciptakan iklim bisnis yang sehat dan produktif. Dengan demikian, keberlanjutan dan efisiensi operasional WSBP dapat tercapai, menciptakan lingkungan yang aman dan transparan bagi seluruh pemangku kepentingan. Sinergi antara etika dan regulasi ini memastikan terciptanya struktur yang stabil, memberikan dampak positif pada pengelolaan perusahaan secara keseluruhan.

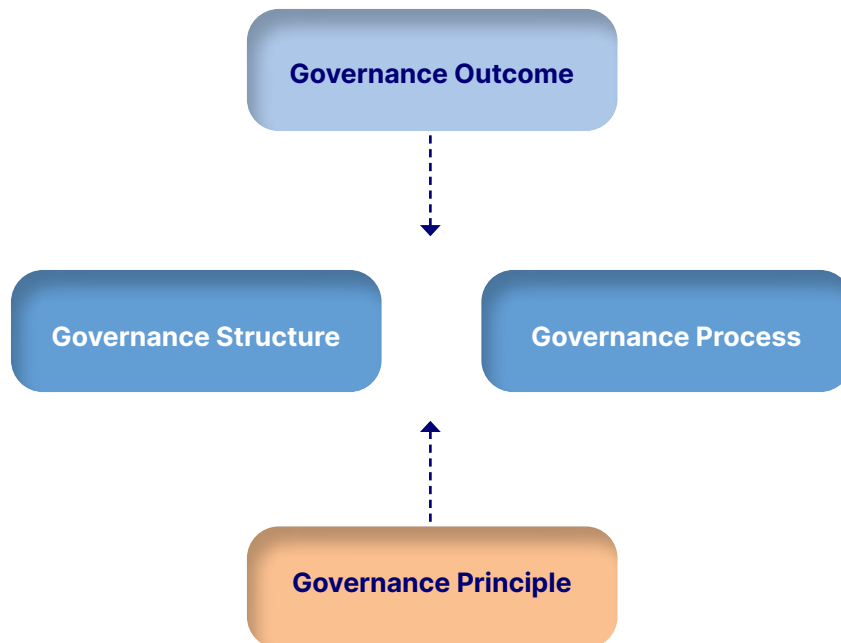
WSBP's success in implementing corporate governance principles is a major factor in the efforts to increase stakeholder trust. In order to optimize the implementation of corporate governance, WSBP combines approaches based on ethics and compliance with regulations. These two approaches support each other and form a solid foundation for creating a healthy and productive business climate. Thus, WSBP's operational sustainability and efficiency can be achieved, creating a safe and transparent environment for all stakeholders. The synergy between ethics and regulations ensures the creation of a stable structure, providing a positive impact on overall management of the Company.

KERANGKA KERJA GOVERNANSI KORPORAT WSBP

Penyusunan dan penerapan kerangka governansi korporat perusahaan merupakan langkah strategis yang krusial untuk memastikan perusahaan beroperasi dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan. Dalam implementasinya, WSBP mengacu pada tiga pilar utama, yaitu Struktur Governansi (*Governance Structure*), Proses Governansi (*Governance Process*), dan Hasil Governansi (*Governance Outcome*), yang saling terkait untuk menciptakan praktik bisnis yang efektif, efisien, dan berkelanjutan.

WSBP CORPORATE GOVERNANCE FRAMEWORK

The formulation and implementation of corporate governance framework is a crucial strategic step to ensure that companies operate with the principles of transparency, accountability, and sustainability. In its implementation, WSBP refers to three main pillars, namely Governance Structure, Governance Process, and Governance Outcome, which are interrelated to create effective, efficient, and sustainable business practices.



Governance Principles

Governance Principles di WSBP adalah prinsip-prinsip governansi korporat yang membentuk fondasi pelaksanaan governansi korporat. Hal ini mencakup transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran, yang kemudian berkembang menjadi perilaku beretika, transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan.

Governance Process

Governance Process merupakan serangkaian standar dan prosedur yang digunakan oleh organ dan satuan unit kerja untuk memastikan penerapan dan penegakan governansi korporat di WSBP dilaksanakan secara terencana, konsekuen, dan berkelanjutan, serta ditujukan untuk memenuhi hak pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi, serta transparansi kondisi keuangan dan non-keuangan perusahaan.

WSBP secara konsisten menjamin bahwa *Governance Process* dilaksanakan dengan menggunakan prosedur dan mekanisme yang terstruktur dan sistematis untuk mencapai hasil yang sesuai dengan prinsip-prinsip governansi korporat. *Governance process* di lingkungan WSBP didukung oleh struktur dan infrastruktur yang memadai untuk menghasilkan *outcome* sesuai dengan harapan dari pemangku kepentingan.

Governance Principles

Governance Principles in WSBP are the principles of corporate governance that form the foundation of corporate governance implementation. This includes transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, which then develop into ethical behavior, transparency, accountability, and sustainability.

Governance Process

Governance Process is a series of standards and procedures used by organs and work units to ensure the implementation and enforcement of Governance in WSBP is carried out in a planned, consistent and sustainable manner, and is intended to fulfil the rights of shareholders and other stakeholders, implementation of duties and responsibilities of Board of Commissioners and Board of Directors, and transparency of WSBP financial and non-financial conditions.

WSBP consistently ensures that the governance process is carried out through structured and systematic procedures and mechanisms to produce outcomes that fulfil the principles of Governance. The governance process within WSBP is supported by the adequacy of the Governance structure and infrastructure to generate outcomes in accordance with stakeholder expectations.

Governance Structure

Governance Structure WSBP merupakan kerangka organisasi yang terdiri dari organ utama, organ pendukung, dan *soft structure* governansi. Organ utama pada governansi WSBP meliputi Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi. Organ pendukung Dewan Komisaris terstruktur melalui keberadaan Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi dan Komite Nominasi & Remunerasi. Sementara bagi Direksi, organ pendukung terdiri dari Divisi Corporate Secretary, Divisi Internal Audit, serta Divisi dan Komite lain di bawah Direksi. Adapun yang termasuk *soft structure* governansi korporat antara lain Anggaran Dasar Perusahaan, Kebijakan perusahaan, Pedoman Tata Kelola Perusahaan, Pedoman Kode Etik, dan Pedoman serta Prosedur lain yang berlaku di lingkungan WSBP.

Governance Outcome

Governance Outcome merupakan perwujudan dari penerapan dan penegakan governansi korporat WSBP yang berdampak positif terhadap penciptaan nilai dan keberlangsungan usaha WSBP.

Komitmen menyeluruh atas penerapan prinsip-prinsip governansi korporat (*Governance Principles*) terlihat dari *governance structure* dan *governance process* yang efektif sehingga memberikan pengaruh positif terhadap penciptaan nilai (*value creation*) dan keberlangsungan bisnis WSBP (*sustainability*) dalam jangka panjang yang sejalan dengan harapan para pemangku kepentingan.

Keberlanjutan operasional WSBP yang diperkuat oleh dukungan pemangku kepentingan juga berdampak pada peningkatan kontribusi perusahaan untuk masyarakat dan lingkungan.

Governance Structure

WSBP Governance Structure is an organizational framework consisting of main organs, supporting organs, and soft governance structures. The main organs in WSBP governance include General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors. The supporting organs of Board of Commissioners are structured through the existence of Secretary of Board of Commissioners, Audit Committee, Integrated Risk Monitoring & Governance Committee, and Nomination & Remuneration Committee. Meanwhile, for Board of Directors, the supporting organs consist of Corporate Secretary Division, Internal Audit Division, and other Divisions and Committees under Board of Directors. The soft structure of corporate governance includes the Company's Articles of Association, Company Policy, Code of Corporate Governance, Code of Conduct, and other Guidelines and Procedures applicable in WSBP environment.

Governance Outcome

Governance Outcome is a manifestation of the implementation and enforcement of WSBP corporate governance that has a positive impact on WSBP's value creation and business sustainability.

Overall commitment to the implementation of governance principles is evident in the effective governance structure and governance process, which have a positive influence on value creation and the sustainability of WSBP's business in the long term, in line with the expectations of stakeholders.

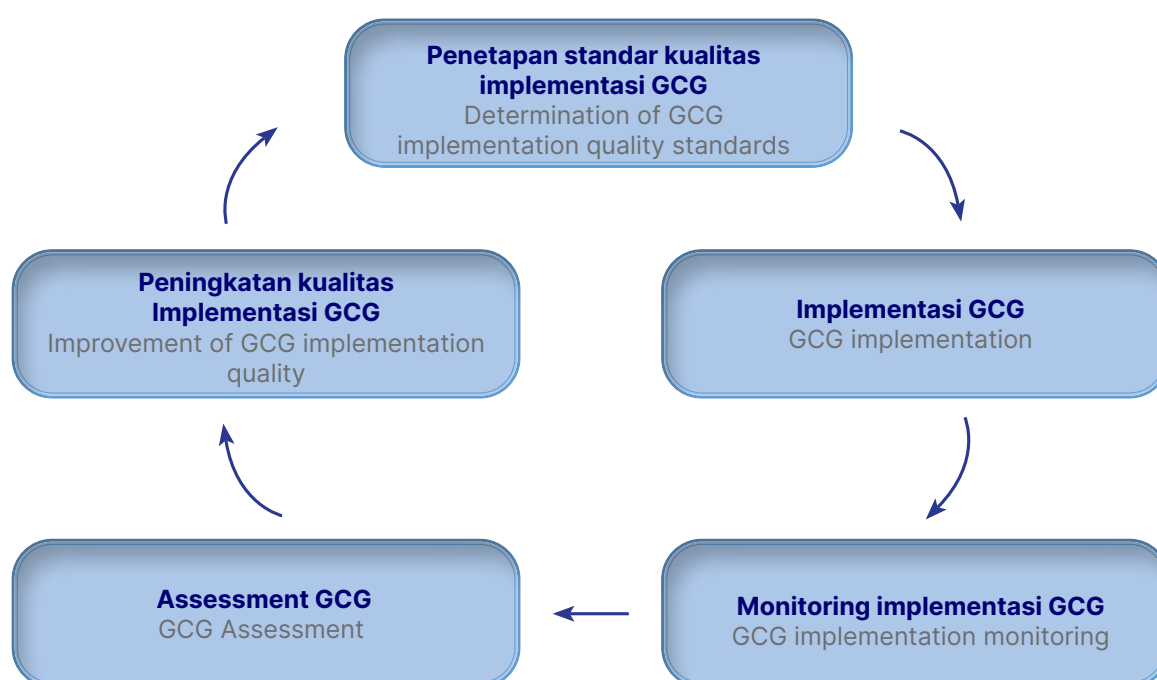
The sustainability of WSBP's operations, strengthened by stakeholder support, also has an impact on increasing the Company's contribution to society and the environment.

PENERAPAN GOVERNANSI KORPORAT SECARA BERKELANJUTAN

Sustainable Corporate Governance Implementation

Langkah strategis dalam meningkatkan kualitas penerapan tercermin pada bagan berikut ini, yang menggambarkan proses perbaikan dan penguatan implementasi governansi korporat yang berjalan secara konsisten dan berkelanjutan:

The strategic measures in improving the quality of implementation are reflected in the following chart, which illustrates the process of improving and strengthening the implementation of corporate governance in a consistent and sustainable manner:



Siklus peningkatan kualitas implementasi penerapan governansi korporat di WSBP, meliputi:

1. Penetapan Standar Kualitas Penerapan Governansi Korporat;
2. Implementasi governansi korporat;
3. Monitoring governansi korporat;
4. Pengukuran/Assessment governansi korporat;
5. Peningkatan Kualitas Implementasi governansi korporat dan *Benchmarking*.

Melalui langkah-langkah tersebut, WSBP berfokus tidak hanya pada pencapaian keunggulan dalam penerapan governansi korporat, tetapi juga berkomitmen untuk senantiasa memperbarui dan menyempurnakan standar tata kelola perusahaan. Hal ini bertujuan untuk membangun dasar yang kokoh, yang dapat mendukung pertumbuhan jangka panjang dan memberikan kontribusi positif terhadap keberlanjutan bisnis perusahaan.

The cycle of quality improvement corporate governance implementation in WSBP includes:

1. Establishment of Corporate Governance Implementation Quality Standards;
2. Corporate Governance Implementation ;
3. Corporate Governance Monitoring;
4. Corporate Governance Measurement/Assessment;
5. Quality Improvement of Corporate Governance Implementation and Benchmarking.

Through these measures, WSBP focuses not only on achieving excellence in the implementation of corporate governance, but is also committed to constantly updating and refining corporate governance standards. This aims to build a solid foundation that can support long-term growth and make a positive contribution to the sustainability of the Company's business.

PENETAPAN STANDAR KUALITAS PENERAPAN GOVERNANSI KORPORAT

Penerapan prinsip-prinsip governansi korporat di WSBP didasarkan pada komitmen yang kuat untuk menerapkan praktik terbaik di tingkat nasional maupun internasional. Sebagai Anak Perusahaan dari WASKITA, yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), WSBP mengikuti pedoman yang telah ditetapkan oleh regulator, termasuk Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN. Pedoman ini menjadi acuan dalam memastikan setiap aspek operasional perusahaan berjalan sesuai dengan tata kelola yang baik dan berkelanjutan.

Sebagai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), WSBP memiliki tanggung jawab untuk menerapkan governansi korporat secara transparan dan akuntabel, sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Pedoman ini tidak hanya menuntut kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, tetapi juga mendorong peningkatan integritas perusahaan melalui proses yang transparan dan akuntabel di seluruh lini operasionalnya.

Selain itu, WSBP berkomitmen untuk mengacu pada ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS), yang merupakan panduan tata kelola yang dikembangkan oleh ASEAN Capital Market Forum (ACMF). ACGS didasarkan pada prinsip-prinsip dari Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) dan memberikan kerangka kerja yang holistik untuk menilai dan mengoptimalkan standar tata kelola perusahaan. Dengan mengacu pada ACGS, WSBP berusaha untuk tidak hanya memenuhi standar yang ditetapkan, tetapi juga untuk berinovasi dalam praktik-praktik tata kelola yang mampu meningkatkan kinerja dan kredibilitas perusahaan di tingkat global.

IMPLEMENTASI PRINSIP-PRINSIP GOVERNANSI KORPORAT DI WSBP

Sejalan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, pelaksanaan governansi korporat di WSBP berpedoman pada prinsip-prinsip dasar yang mengedepankan Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Kemandirian, serta Kewajaran dan Kesetaraan. Prinsip-prinsip tersebut menjadi landasan yang kokoh dalam setiap aspek operasional WSBP, untuk memastikan terciptanya tata kelola yang baik, efisien, dan berintegritas, yang sejalan dengan kepentingan seluruh pemangku kepentingan. Adapun penjabaran prinsip-prinsip tersebut adalah sebagai berikut:

DETERMINATION OF QUALITY STANDARDS FOR CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The implementation of corporate governance principles within WSBP is based on a commitment to comply with best practices, both at national and global levels. As a subsidiary of WASKITA, which is a state-owned enterprise (SOE), WSBP follows the guidelines set by the regulator, including the Minister of SOE Regulation Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of SOEs. These guidelines serve as a reference in ensuring that every operational aspect of the Company runs in accordance with good and sustainable governance.

As a Company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), WSBP has a responsibility to implement transparent and accountable corporate governance, in accordance with the provisions contained in the Financial Services Authority Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance. This guideline not only demands compliance with applicable regulations, but also encourages the improvement of corporate integrity through transparent and accountable processes in all lines of operations.

In addition, WSBP is committed to referring to the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS), which is a governance guideline developed by the ASEAN Capital Market Forum (ACMF). ACGS is based on the principles of Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) and provides a holistic framework for assessing and optimizing corporate governance standards. By referring to ACGS, WSBP strives not only to meet the established standards, but also to innovate in governance practices that can improve the Company's performance and credibility globally.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES IN WSBP

In accordance with the provisions of applicable laws and regulations, corporate governance implementation in WSBP is guided by basic principles that prioritize Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, Fairness and Equality. These principles form a solid foundation in every operational aspect of WSBP, to ensure the creation of good, efficient, and ethical governance, which is in line with the interests of all stakeholders. The elaboration of these principles is as follows:

Prinsip GCG GCG Principle	Definisi Definition	Bentuk Implementasi Implementation Form
Transparansi Transparency	Keterbukaan dalam melaksanakan pengambilan keputusan dan mengungkapkan informasi yang relevan mengenai Perusahaan secara akurat dan tepat waktu. Transparency in carrying out decision making and disclosing relevant information about the Company in an accurate and timely manner	Perusahaan menerapkan prinsip Keterbukaan ini antara lain dalam: 1. Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. 2. Penyampaian Laporan Keuangan Triwulanan, Tengah Tahun, dan Tahunan yang diaudit. 3. Penyampaian Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan. 4. Penyampaian Keterbukaan Informasi Fakta Material sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/POJK.04/2015. 5. Penyediaan informasi melalui situs web korporat. 6. Penyediaan informasi melalui rilis berita perusahaan. 7. Penyelenggaraan Paparan Publik dan Konferensi Pers tahunan. The Company applies the Transparency principle among others in: 1. Implementation of Annual General Meeting of Shareholders. 2. Submission of Audited Quarterly, Mid-Year, and Annual Financial Reports. 3. Submission of Annual Reports and Sustainability Reports. 4. Submission of Disclosure of Material Facts in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 31/POJK.04/2015. 5. Provision of information through the corporate website. 6. Provision of information through company news releases. 7. Implementation of Annual Public Expose and Press Conference.
Akuntabilitas Accountability	Akuntabilitas adalah pertanggungjawaban kinerja pimpinan Perusahaan secara transparan dan wajar. Perusahaan memiliki 3 (tiga) tingkatan akuntabilitas dalam setiap aktivitas, meliputi: 1. Akuntabilitas Korporasi adalah pertanggungjawaban atas aktivitas bisnis yang dijalankan. Masing-masing organ Perusahaan dapat dimintai akuntabilitas masing-masing sesuai tugas dan tanggung jawab dengan mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. 2. Akuntabilitas Tim adalah pertanggungjawaban suatu unit kerja/bisnis/supporting atas tercapai tidak tercapai tugasnya. 3. Akuntabilitas Individual adalah pertanggungjawaban atas aktivitas kinerja individu yang dijalankan dalam Perusahaan. Accountability of the performance of Company's leaders in a transparent and fair manner. The Company has 3 (three) levels of accountability in all activities, including: 1. Corporate Accountability is the accountability for business activities that have been carried out. Each Company's organ can be held accountable in accordance with their duties and responsibilities with reference to the prevailing laws and regulations. 2. Team Accountability is the accountability of a work/business/supporting unit on the achievement of their tasks. 3. Individual Accountability is the accountability for individual's performance in carrying out their job in the Company.	Perusahaan menerapkan prinsip Akuntabilitas ini antara lain dalam: 1. Pembagian tugas, tanggung jawab, dan wewenang organ perusahaan yang tertuang dalam Anggaran Dasar dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan. 2. Penerapan Batas Kewenangan organ perusahaan dalam pelaksanaan aksi/tindakan korporasi. 3. Penetapan Kontrak Manajemen dan <i>Key Performance Indicator</i> Korporat, Direktorat, dan turunannya kepada Pegawai. 4. Penetapan pembagian tugas di antara Direksi dan turunannya pada Tingkat Divisi. 5. Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dalam rangka penyampaian Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, dan Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris. 6. Mekanisme yang mengatur hubungan antar organ (Pedoman Hubungan Kerja Komisaris & Direksi) The Company applies the Accountability principle among others in: 1. Division of tasks, responsibilities, and authorities of the Company's organs as stated in the Articles of Association and Code of Corporate Governance. 2. Implementation of the Limits of Authority of the Company's organs in corporate actions. 3. Determination of Management Contracts and Corporate, Directorate, and derivative Key Performance Indicators for Employees. 4. Determination of the division of tasks among Board of Directors and its derivatives at Division Level. 5. Holding a General Meeting of Shareholders in order to submit the Annual Report, Financial Statements, and Board of Commissioners' Supervisory Report. 6. Established mechanisms governing the interrelationship between governance organs (as outlined in the Board of Commissioners and Board of Directors Working Relationship Guidelines)
Responsibilitas	Kepatuhan pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Responsibilitas juga diikuti komitmen untuk menjalankan aktivitas bisnis sesuai dengan standar etika yang baik.	WSBP menerapkan prinsip pertanggungjawaban antara lain dengan: 1. Mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 2. Melaksanakan kewajiban perpajakan dengan baik dan tepat waktu. 3. Melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR). 4. Melaksanakan kewajiban keterbukaan informasi sesuai regulasi yang ditetapkan. 5. Memperbarui prosedur dan kebijakan kerja 6. Memperbarui sertifikasi seperti ISO dan sertifikasi lain

Prinsip GCG GCG Principle	Definisi Definition	Bentuk Implementasi Implementation Form
Responsibility	Compliance of the Company's management with prevailing laws and regulations. Responsibility is also followed by a commitment to carry out business activities in accordance with good ethical standards.	WSBP applies the principle of responsibility, among others by: 1. Comply with the Articles of Association and applicable laws and regulations. 2. Carry out tax obligations properly and on time. 3. Implementing Corporate Social Responsibility (CSR). 4. Carry out information disclosure obligations in accordance with established regulations. 5. Update work procedures and policies 6. Update certifications such as ISO and other certifications
Independensi Independency	Kemandirian Perusahaan yang dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun. The Company's independence, managed professionally without conflicts of interest and influence/pressure from any party.	Bagi WSBP, independensi mendorong profesionalisme dan kreativitas dalam mengelola manajemen WSBP dengan menerapkan prinsip kemandirian, antara lain: 1. Saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang serta tanggung jawab di antara organ WSBP; 2. Pemegang saham dan Dewan Komisaris tidak boleh melakukan intervensi terhadap pengurusan Perusahaan; 3. Dewan Komisaris, Direksi, dan Insan WSBP selalu menghindari terjadinya benturan kepentingan dalam mengambil keputusan; 4. Kegiatan Perusahaan yang mempunyai benturan kepentingan harus memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari pemegang saham independen atau wakilnya yang diberi wewenang untuk itu dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagaimana telah diatur, dan mematuhi peraturan tentang benturan kepentingan 5. Penerapan kebijakan dan sistem yang meminimalkan terjadinya benturan kepentingan, seperti dalam kebijakan kepegawaian; 6. pengadaan dan keuangan Memiliki pedoman anti penyuapan; 7. Mengungkapkan adanya rangkap jabatan dalam laporan tahunan maupun media informasi lainnya; 8. Vendor baru mengisi pakta integritas dan surat pernyataan tidak terdapat benturan kepentingan. For WSBP, independence encourages professionalism and creativity in managing WSBP by applying the principle of independence, including: 1. Mutual respect for rights, obligations, duties, authorities and responsibilities among WSBP' organs; 2. Shareholders and Board of Commissioners may not intervene in the WSBP management; 3. Board of Commissioners, Board of Directors, and Insan WSBP always avoid conflicts of interest in making decisions; 4. The Company's activities that have a conflict of interest must obtain prior approval from the self-reliant Shareholders or their authorized representatives at the GMS, and comply with regulations regarding conflict of interest 5. Implementation of policies and systems that minimize conflicts of interest, such as in employment policy, procurement and finance. 6. Have anti-bribery guidelines 7. Disclose the existence of dual positions in the annual report and other information media 8. New vendors fill out an integrity pact and a statement of no conflict of interest .
Fairness	Kewajaran, keadilan, dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak stakeholder. Fairness, justice and equality in fulfilling stakeholders' rights.	Prinsip Fairness di lingkup Perusahaan diterapkan antara lain dengan: 1. Pemegang saham berhak menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku; 2. WSBP memperlakukan semua rekanan secara adil dan transparan; 3. WSBP memberikan kondisi kerja yang baik dan aman bagi setiap Insan WSBP sesuai dengan kemampuan perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; 4. Kompensasi pegawai sesuai dengan peraturan kepegawaian. The principle of Fairness is implemented in the Company among others, by: 1. Shareholders have the right to attend and vote at the GMS in accordance with applicable regulations; 2. WSBP treats all partners fairly and transparently; 3. WSBP provides good and safe working conditions for every Insan WSBP in accordance with the Company's capabilities and applicable laws and regulations; 4. Employee compensation is in accordance with civil service regulations

JEJAK LANGKAH PENERAPAN GOVERNANSI KORPORAT WSBP

WSBP berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip governansi korporat dengan pendekatan yang sistematis dan berkesinambungan. Upaya pengembangan governansi korporat di WSBP dilaksanakan melalui serangkaian tahapan yang direncanakan secara teliti dan terstruktur. Komitmen ini menggambarkan kesungguhan WSBP untuk mencapai standar tertinggi dalam tata kelola, dengan langkah-langkah yang mencakup:

MILESTONES OF WSBP CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

WSBP is committed to implementing the Corporate Governance principles with a systematic and sustainable approach. The effort to develop corporate governance at WSBP is carried out through a series of carefully planned and structured stages. This commitment illustrates WSBP's seriousness in achieving the highest standards of governance, with steps including:

2024	• Pelaksanaan <i>Self Assessment</i> GCG Tahun Buku 2023 oleh PT Jasatama Sinergi Manajemen dengan capaian hasil yaitu 83,225 (kategori Baik). • Pelaksanaan <i>Assessment</i> GCG menggunakan ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) oleh PT RSM Indonesia Konsultan, dengan skor pemenuhan 72,87%. • Pelaksanaan <i>Self Assessment Risk Maturity Index</i> (RMI) tahun buku 2023 dengan skor 2,1. • Melakukan pembaharuan dan sosialisasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan, Hubungan Kerja Direksi dan Dewan Komisaris, serta Pedoman Etika dan Perilaku. • Mengesahkan Perubahan Piagam/Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris • Melakukan sosialisasi <i>Whistleblowing System</i>, Gratifikasi dan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP). • Mengesahkan kebijakan <i>Respectful Workplace</i>. • Pemenuhan <i>Area of Improvement</i> hasil assesmen GCG tahun 2022 dan 2023. • Menyelenggarakan <i>Workshop Governance, Risk, and Compliance</i> dengan mengundang narasumber eksternal yang memiliki ekspertis di bidang GRC. • Implementation of GCG Self Assessment for the 2023 fiscal year by PT Jasatama Sinergi Manajemen with a result of 83.225 (Good category). • Implementation of GCG Assessment using ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) by PT RSM Indonesia Konsultan, with a fulfillment score of 72.87%. • Implementation of Self Assessment Risk Maturity Index (RMI) for the 2023 fiscal year with a score of 2.1. • Renewing and socializing the Code of Corporate Governance, Working Relationship of Board of Directors and Board of Commissioners, and Code of Conduct. • Ratifying Changes to the Charter/Manual of Board of Commissioners • Socializing the Whistleblowing System, Gratification and Anti-Bribery Management System (SMAP). • Ratifying the Respectful Workplace policy. • Fulfillment of Area of Improvement from the 2022 and 2023 GCG assessment results. • Organizing a Governance, Risk, and Compliance (GRC) workshop by inviting an external speaker with expertise in the GRC field.
2023	• Pelaksanaan <i>Assessment</i> GCG tahun buku 2022 oleh lembaga asesor eksternal yaitu Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), dengan capaian hasil senilai 81,489 dari bobot maksimal 100,000. • Pengesahan Kebijakan Perusahaan. • Melakukan <i>1 on 1 Meeting monitoring</i> Tindak Lanjut <i>Area of Improvement</i> (AOI) GCG dengan Divisi terkait • Asistensi Tindak Lanjut AOI GCG bersama Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) • Menyusun Roadmap GCG WSBP Tahun 2023 – 2027 • GCG Assessment for 2022 fiscal year by an external assessor agency, namely the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP), with a total score of 81,489 out of a maximum weight of 100,000. • Ratification of Company Policy. • Conducting 1 on 1 Meeting monitoring for GCG Area of Improvement (AOI) Follow-up with related Divisions. • GCG AOI Follow-up Assistance with the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) • Develop WSBP's GCG Roadmap for 2023 - 2027
2022	• Pelaksanaan <i>Self Assessment</i> GCG tahun buku 2021 oleh Pusat Pengembangan Akuntansi & Keuangan (PPA&K) dengan capaian hasil senilai 85,653 dari bobot maksimal 100,00 • Pengesahan Kebijakan Perusahaan • Revisi Pedoman Tata Kelola Perusahaan • Revisi Pedoman Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi • Sosialisasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan kepada Insan WSBP melalui <i>website</i>, media sosial, <i>splash screen</i> PC, dan email • GCG Self Assessment for 2021 fiscal year by the Accounting & Finance Development Centre (PPA&K) with a total score of 85.653 out of a maximum weight of 100,000 • Ratification of Company Policy • Revision of Code of Corporate Governance • Revision of the Guidelines for Working Relationship between Board of Directors and Board of Commissioners • Socialisation of the Anti-Bribery Management System to Insan WSBP through website, social media, splash screen PC, and email

2021	- Pelaksanaan <i>Assessment</i> GCG tahun buku 2020 oleh lembaga asesor eksternal yaitu Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), dengan capaian hasil senilai 82,254 dari bobot maksimal 100,000 - Pengesahan Kebijakan Perusahaan - Perubahan Pedoman Pengendalian Gratifikasi, yaitu Surat Keputusan Direksi No. 98/SK/WBP/PEN/2021 - Perubahan Pedoman <i>Whistleblowing System</i>, yaitu Surat Keputusan Direksi No. 99/SK/WBP/PEN/2021 - Revisi Kebijakan Anti Penyuapan - Sosialisasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan kepada Insan WSBP melalui <i>website</i>, media sosial, <i>splash screen PC</i>, dan email - Pengesahan Pedoman Tata Kelola dan Manajemen Risiko Kegiatan Manufaktur, Konstruksi & Investasi - GCG Assessment for 2020 Fiscal Year by external assessor institution, namely the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP), with a total score of 82.25 out of a maximum weight of 100,000 - Endorsement of Company Policy - Changes in the Decree on Guidelines for Gratification Control, namely Decree of Board of Directors No: 98/SK/WBP/PEN/2021 - Changes in the Decree on Whistleblowing System, i.e Board of Directors Decree No: 99/SK/WBP/PEN/2021 - Revision of Anti-Bribery Policy - Socialization of Anti-Bribery Management System to Insan WSBP through website, social media, PC splash screen, and email - Ratification of Risk Management Governance Guidelines
2020	- Pelaksanaan <i>Self Assessment</i> GCG tahun buku 2019 oleh lembaga asesor eksternal yaitu Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan (PPA&K) dengan capaian hasil senilai 89,142 dari bobot maksimal 100,000 - Penetapan Kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 - Memperoleh Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan - Perubahan Pedoman Pengendalian Gratifikasi, yaitu Surat Keputusan Direksi No. 35.1/SK/WBP/PEN/2020 - Perubahan No. SK Pedoman <i>Whistleblowing System</i>, yaitu Surat Keputusan Direksi No. 35.4/SK/WBP/PEN/2020 - Sosialisasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan kepada vendor yang bekerja sama dengan Perusahaan - Sosialisasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan kepada Insan WSBP melalui <i>website</i>, media sosial, dan <i>splash screen PC</i> - GCG Self-Assessment for 2019 Fiscal Year by external assessor, namely the Center for Accounting and Finance Development (PPA&K) with a total score of 89,142 out of a maximum weight of 100,000 - Establishment of Anti-Bribery Management System Policy ISO 37001:2016 - Obtained Anti-Bribery Management System Certification - Changes in the Guidelines for Gratification Control Decree, i.e, Board of Directors Decree No: 35.1/SK/WBP/PEN/2020 - Changes in the Whistleblowing System Decree, i.e, Board of Directors Decree No: 35.4/SK/WBP/PEN/2020 - Socialization of Anti-Bribery Management System to vendors working with the Company - Socialization of Anti-Bribery Management System to Insan WSBP through website, social media, and PC splash screen
2019	<i>Assessment</i> GCG tahun buku 2018 oleh lembaga asesor eksternal yaitu Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), dengan capaian hasil senilai 78,16 - Revisi Pedoman Kode Etik - Adopsi ASEAN <i>Corporate Governance Scorecard</i> - Penetapan GCG sebagai salah satu indikator KPI Pengesahan Pedoman Sistem Pengendalian Intern - Revisi Kebijakan Mutu, Keselamatan & Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup - Pengesahan Kebijakan HIV/AIDS - Pengesahan Kebijakan Larangan Narkoba dan Minuman Beralkohol - GCG Assessment for 2018 Fiscal Year by external assessor institution, namely the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP), with an achievement of 78.16 - Revision of Code of Conduct - Adoption of ASEAN Corporate Governance Scorecard - Determination of GCG as one of KPI indicators Approval of the Internal Control System Guidelines - Revision of Quality, Occupational Safety & Health and Environment Policy - Adoption of HIV/AIDS Policy - Ratification of Policy on Prohibition of Drugs and Alcoholic Beverages
2018	<i>Self assessment</i> tahun buku 2017, dengan capaian hasil senilai 76,81 - Adopsi terhadap Pedoman GCG BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 - Pengesahan <i>Charter Internal Audit</i> - Pengesahan Sistem Pengendalian Intern - Pengesahan Manual Manajemen Risiko - Pengesahan Pedoman Pengendalian Gratifikasi 2017 fiscal year Self-assessment, with an achievement of 76.81 - Adoption of SOE GCG Guidelines No SK-16/S.MBU/2012 - Approval of Internal Audit Charter - Approval of Internal Control System - Endorsement of Risk Management Manual - Ratification of Gratification Control Guidelines
2017	- Revisi Pedoman Tata Kelola Perusahaan - Pengesahan Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi - Pengesahan Penanggung Jawab Penerapan dan Pemantauan GCG - Pengesahan Pedoman <i>Whistleblowing System</i> - Revision of Corporate Governance Guidelines - Ratification of Guidelines for Board of Commissioners and Board of Directors - Ratification of Unit in Charge of GCG Implementation and Monitoring - Ratification of Whistleblowing System Guidelines
2016	- Pelaksanaan IPO pada tanggal 20 September 2016 - Pengangkatan Divisi Corporate Secretary - IPO implementation on September 20, 2016 - Appointment of Corporate Secretary Division

PENERAPAN GOVERNANSI KORPORAT DI TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, perusahaan telah menerapkan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten dan berkelanjutan guna memastikan transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan operasional. Implementasi GCG ini mencakup berbagai aspek, termasuk penguatan sistem pengawasan, peningkatan kepatuhan terhadap regulasi, serta penerapan praktik bisnis yang etis dan bertanggung jawab. Sebagai bentuk komitmen perusahaan terhadap tata kelola yang baik, seluruh pencapaian dan langkah-langkah yang telah diambil selama tahun berjalan sebagai berikut:

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION IN 2024

Throughout 2024, the Company has implemented the principles of Good Corporate Governance (GCG) consistently and continuously to ensure transparency, accountability, and operational sustainability. The implementation of GCG covers various aspects, including strengthening the monitoring system, improving regulatory compliance, and implementing ethical and responsible business practices. As a form of the Company's commitment to good governance, all achievements and steps taken during the current year are as follows:

No.	Keterangan Description		Timeline Timeline											
			Januari January	Februari February	Maret March	April April	Mei May	Juni June	Juli July	Agustus August	September September	Oktober October	November November	Desember December
1	Pelaksanaan 1 on 1 Meeting Implementation of 1 on 1 Meeting	Ra	M4				M4				M4			M4
		Ri	M2						M2			M2		
2	Pelaksanaan Assessment Assessment	Ra	Self Assessment Tahun Buku 2023 Self-Assessment for 2023 Fiscal Year											
		Ri	Self Assessment Tahun Buku 2023 Self-Assessment for 2023 Fiscal Year											
3	Pelaksanaan Assessment menggunakan ACGS Assessment using ACGS	Ra						TW 3 2024						
		Ri											M2 Nov - M4 Des	
4	Memonitoring pelaksanaan Roadmap GCG 2023-2027 Monitoring the implementation of 2023– 2027GCG Roadmap	Ra			M4			M4			M4			M4
		Ri			M4			M4			M4			
5	Monitoring Perbaikan Prosedur Monitoring Procedure Improvements	Ra	Dilakukan sesuai dengan kebutuhan carried out according to needs											
		Ri	Prosedur yang diperbaharui sudah masuk ke dalam JDI WSBP The updated procedures have been entered into the JDI WSBP											
6	Sosialisasi Kebijakan Perusahaan Socialization of Company Policy	Ra			M2			M2			M2			M2
		Ri	Prosedur yang disosialisasikan sudah masuk ke dalam LMS WSBP The socialized procedures have been entered into the LMS WSBP											
7	Penyampaian Laporan Perusahaan Submission of Company Reports	Ra	M4			M4			M4			M4		
		Ri	M4			M4			M4			M4		
8	Sertifikasi Kompetensi GCG GCG Competency Certification	Ra	Tentative											
		Ri												M1

1. Pelaksanaan 1 on 1 meeting untuk tindaklanjut Aol
Telah dilakukan pemantauan atas *Area of Improvement* GCG melalui 1 on 1 meeting dengan divisi terkait. Selama tahun 2024, pelaksanaan 1 on 1 meeting dilakukan sebanyak 3 kali atau setiap triwulannya untuk memastikan perbaikan tata Kelola di setiap divisi telah dilakukan.
 2. Pelaksanaan *Assessment*
WSBP telah melakukan *Self Assessment* GCG Tahun Buku 2023 oleh PT Jasatama Sinergi Manajemen dengan capaian hasil yaitu 83,225 (kategori Baik).
 3. Pelaksanaan *Assessment* menggunakan ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS)
WSBP juga melakukan penilaian atas Tata Kelola untuk tahun buku 2023 dengan menggunakan metode ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) oleh konsultan independen yaitu PT RSM Indonesia Konsultan, dengan skor pemenuhan 72,87%.
 4. Monitoring pelaksanaan Roadmap GCG 2023-2027
WSBP memastikan bahwa rencana strategis untuk penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola yang Baik dijalankan secara efektif dan berkelanjutan sesuai dengan target dan waktu yang telah ditetapkan dan selama tahun 2024 telah dilaksanakan konsinyering sebanyak 3 kali dengan masing-masing divisi.
 5. Monitoring Perbaikan Prosedur
Pembaharuan dan penyesuaian Prosedur terus dilakukan sejalan dengan adanya perubahan bisnis maupun peraturan yang berlaku. WSBP telah menyesuaikan prosedur yang berlaku di Perusahaan dan juga telah dipublikasikan melalui *channel* informasi Perusahaan seperti Email dan Jaringan Dokumentasi dan Informasi WSBP (JDI) yang merupakan web intranet Perusahaan yang berisikan Prosedur yang berlaku di WSBP.
 6. Sosialisasi Kebijakan Perusahaan
Pengembangan informasi dan pengetahuan atas perubahan dan pembaharuan kebijakan Perusahaan telah didukung dengan adanya Digitalisasi WSBP. Sosialisasi atas Kebijakan baru di Perusahaan dilakukan melalui aplikasi digital *Learning Management System* (LMS) WSBP yang dapat diikuti oleh seluruh Insan WSBP.
 7. Penyampaian Laporan Perusahaan
Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta pedoman Perusahaan, WSBP secara berkala menyampaikan Laporan Perusahaan kepada Dewan Komisaris, Pemegang Saham (Pemegang Saham Seri A) dan juga publik. Adapun beberapa laporan yang disampaikan di antaranya adalah Laporan Manajerial (4 Laporan), Laporan Keuangan (4 Laporan) dan laporan lainnya sesuai Peraturan yang berlaku.
 8. Sertifikasi Kompetensi GCC
WSBP mengedepankan pemenuhan kapabilitas seluruh Insan WSBP dalam penerapan Tata Kelola
1. Implementation of 1-on-1 Meetings
Monitoring of the Good Corporate Governance Area of Improvement has been carried out through 1-on-1 meetings with the relevant divisions. Throughout 2024, the 1-on-1 meetings have been conducted three times, or once every quarter, to ensure that governance improvements have been implemented in each division.
 2. Assessment Implementation
WSBP conducted a GCG Self Assessment for the 2023 fiscal year through PT Jasatama Sinergi Manajemen, achieving a score of 83.225, categorized as Good.
 3. Assessment using ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS)
WSBP also conducted a governance assessment for the 2023 fiscal year using the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) method, carried out by an independent consultant, PT RSM Indonesia Konsultan, achieving a compliance score of 72.87%.
 4. Monitoring the implementation of 2023– 2027 GCG Roadmap
WSBP ensures that the strategic plan for implementing Good Corporate Governance principles is carried out effectively and sustainably in accordance with the established targets and timeline. Throughout 2024, three consignment meetings have been held with each division.
 5. Monitoring Procedure Improvements
Updates and adjustments to procedures continue to be carried out in line with changes in business operations and applicable regulations. WSBP has adjusted the company's procedures accordingly and has published them through the company's information channels, such as email and the WSBP Documentation and Information Network (JDI), which is the company's intranet site containing all applicable procedures at WSBP.
 6. Socialization of Company Policy
The development of information and knowledge related to changes and updates in company policies has been supported by WSBP's digitalization efforts. Socialization of new policies within the company is conducted through WSBP's digital Learning Management System (LMS) application, which can be accessed and followed by all Insan WSBP.
 7. Submission of Company Reports
In accordance with applicable laws and regulations as well as the Company's guidelines, WSBP regularly submits Company Reports to the Board of Commissioners, Shareholders (Series A Shareholders), and the public. Reports submitted include, among others, Managerial Reports (4 reports), Financial Reports (4 reports), and other reports as required by applicable regulations.
 8. GCG Competency Certification
WSBP prioritizes the development of capabilities for all Insan WSBP in implementing Good Corporate

yang Baik dan mengacu kepada regulasi terbaru yang berlaku. WSBP telah menjalankan Workshop Governance, Risk and Compliance yang diikuti oleh Direksi, Kepala Divisi, dan Manajer yang dilaksanakan pada bulan Desember 2024.

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN GOVERNANSI KORPORAT

Pelaksanaan perencanaan, koordinasi, pemantauan, implementasi, serta evaluasi governansi korporat di WSBP dilakukan oleh pihak yang bertanggung jawab atas penerapan tata kelola perusahaan. Berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 177.3/SK/WBP/PEN/2022 tanggal 22 Desember 2022 tentang Perubahan Penetapan Penanggung Jawab Penerapan dan Pemantauan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) PT Waskita Beton Precast Tbk, Direktur Utama ditetapkan sebagai Penanggung Jawab Penerapan dan Pemantauan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*).

Tugas Penanggung Jawab dalam penerapan dan pemantauan pelaksanaan governansi korporat di Perusahaan, antara lain:

1. Menyusun rencana kerja yang diperlukan untuk memastikan perusahaan memenuhi Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara dan peraturan perundang-undangan lainnya dalam rangka melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
2. Memantau dan menjaga agar kegiatan usaha perusahaan tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku;
3. Memantau dan menjaga kepatuhan perusahaan terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh Perusahaan dengan pihak ketiga;
4. Menjamin bahwa penerapan *Good Corporate Governance* berjalan dengan baik sesuai peraturan perundang – undangan yang berlaku;
5. Memastikan bahwa tindakan pengurusan perusahaan dilakukan untuk meningkatkan nilai perusahaan di seluruh aktivitas perusahaan yang relevan;
6. Mewakili manajemen dalam memberikan teguran dan sanksi sesuai Peraturan perusahaan jika tidak mematuhi ketentuan dalam menjalankan proses bisnis yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Governance, referring to the latest applicable regulations. WSBP has conducted a Governance, Risk, and Compliance Workshop attended by the Board of Directors, Vice Presidents, and Managers, which was held in December 2024.

UNIT IN CHARGE OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The planning, coordination, monitoring, implementation and evaluation of Corporate Governance in WSBP are carried out by Unit in Charge of corporate governance implementation. Based on the Board of Directors Decree Number 177.3/SK/WBP/PEN/2022 dated December 22, 2022 concerning Amendment to Assignment of Unit in Charge of Implementation and Monitoring of Good Corporate Governance of PT Waskita Beton Precast Tbk, the President Director is appointed as Unit in Charge of Implementation and Monitoring of Good Corporate Governance.

The duties of Unit in Charge in implementing and monitoring corporate governance implementation in the Company, among others:

1. Develop work plans necessary to ensure that the Company complies with Guidelines for the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises and other laws and regulations in order to implement the Good Corporate Governance principles;
2. Monitor and maintain that the Company's business activities do not deviate from the applicable regulations;
3. Monitor and maintain the Company's compliance with all agreements and commitments made by the Company with third parties;
4. Ensure that the implementation of Good Corporate Governance runs well in accordance with applicable laws and regulations;
5. Ensure that the Company's management actions are carried out to increase the Company's value in all relevant Company activities;
6. Represent management in giving warnings and sanctions in accordance with Company Regulations if the Company's regulations are not complied with in carrying out business processes in accordance with applicable laws and regulations.

EVALUASI/PENILAIAN PENERAPAN GOVERNANSI KORPORAT

Evaluasi atau penilaian dalam implementasi GCG dianggap sebagai keharusan sebagai wujud komitmen WSBP dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan GCG di Perusahaan.

Penilaian terhadap implementasi GCG di perusahaan dilakukan dengan berpedoman pada *best practices* sebagaimana diatur dalam kriteria Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara yang dimodifikasi dengan merujuk pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.

Berdasarkan Pasal 44 Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, penilaian (*assessment*) dilakukan secara berkala setiap 2 (dua) tahun sekali oleh jasa Instansi Pemerintah yang berkompeten di bidang Tata Kelola Perusahaan yang baik, dengan diselingi oleh *self assessment* yang dilakukan oleh penilai (*assessor*) independen setiap tahun berikutnya.

Perkembangan Skor Assessment GCG Perusahaan

WSBP terus mengupayakan peningkatan dan perbaikan kualitas penerapan GCG di lingkungan perusahaan. Hal ini diyakini dapat menghasilkan nilai tambah yang signifikan. Perkembangan skor penilaian GCG selama lima tahun terakhir dijelaskan secara rinci melalui tabel dan grafik di bawah ini:

Periode Assesment Assessment Period	Skor Score	Predikat Predicate	Jenis Penilaian dan Penilai Assessment Type and Assessor
2020	82,25	Baik Good	Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Financial and Development Supervisory Agency (BPKP)
2021	85,65	Sangat Baik Very Good	<i>Self Assessment</i>
2022	81,49	Baik Good	Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Financial and Development Supervisory Agency (BPKP)
2023	83,225	Baik Good	<i>Self Assessment</i>
2024	84,07	Baik Good	<i>Self Assessment</i>

CORPORATE GOVERNANCE ASSESSMENT

Evaluation or assessment in GCG implementation is considered a necessity, as a form of WSBP's commitment in improving the quality of GCG implementation in the Company.

The Company's GCG assessment is carried out based on best practices as regulated in the criteria of Minister of SOE Decree Number SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, modified with reference to the Minister of SOE Regulation Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.

Based on Article 44 of Minister of SOE Regulation Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, assessments are carried out periodically every two (2) years by the services of Government Agencies competent in the field of Good Corporate Governance, interspersed with self-assessments carried out by independent assessors every following year.

Development of the Company's GCG Assessment Score

WSBP strives to improve and refine the quality of GCG implementation within the Company. This is believed to generate significant added value. The development of GCG assessment scores over the past five years is explained in detail in the table and graph below:

Pelaksanaan Penilaian GCG di Tahun Buku 2024

Pada periode 1 Januari hingga 31 Desember 2024, WSBP telah melakukan penilaian terhadap penerapan GCG. Penilaian ini dilakukan oleh PT Cita Negeri Amanah *subsidiary of Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)*. Hasil penilaian tersebut menunjukkan hasil dengan predikat “Baik” dengan capaian skor sebesar 84,07.

GCG Assessment in 2024 Fiscal Year

In the period of January 1 to December 31, 2024, WSBP has conducted a GCG assessment. This assessment was conducted by PT Cita Negeri Amanah subsidiary of Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD). The assessment results show “Good” predicate with a score of 84.07.

Hasil Assessment GCG dan Maturitas Governansi untuk Tahun Buku 2024 GCG Assessment Result and Governance Maturity for 2024 Fiscal Year

No.	Aspek Pengujian Assessment GCG GCG Assessment Aspects	Level CGM* CGM Level*	Kualifikasi CGM CGM Qualification	Pencapaian (%) Achievement (%)	Predikat Predicate
1	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi Implementation of Duties and Responsibilities of Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors	3,15	Fase Praktik Yang Baik Good Practice Phase	81,90	Baik Good
2	Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite Yang Menjalankan Fungsi Pengendalian Intern Completeness and Implementation of Internal Control Committee Duties	3,50	Fase Praktik Yang Baik + Good Practice Phase +	91,01	Sangat Baik Very good
3	Penerapan Fungsi Kepatuhan, Audit Intern dan Ekstern Implementation of Compliance, Internal and External Audit Functions	3,50	Fase Praktik Yang Baik + Good Practice Phase +	91,01	Sangat Baik Very good
4	Pedoman Benturan Kepentingan Conflict of Internal Interest Guidelines	3,00	Fase Praktik Yang Baik Good Practice Phase	78,00	Baik Good
5	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan Transparency of Financial and Non-Financial Conditions	2,80	Fase Berkembang + Developing Phase +	72,80	Cukup Baik Good enough
6	Pedoman Perilaku Etika (<i>Code of Conduct</i>) Code of Conduct/CoC	4,00	Fase Praktik Yang Lebih Baik Better Practice Phase	96,80	Sangat Baik Very good
7	Penerapan Manajemen Risiko Implementation of Risk Management	2,96	Fase Berkembang + Developing Phase +	76,96	Baik Good
Keseluruhan Aspek Governansi Korporat Total		3,27	Fase Praktik Yang Baik Good Practice Phase	84,07	Baik Good

*CGM : Corporate Governance Maturity

Adapun hasil *Area of Improvement (AOI)* atau rekomendasi atas *assessment* penerapan GCG tahun buku 2024 diuraikan dalam tabel di bawah ini.

The *Area of Improvement (Aoi)* or recommendations on GCG assessment for 2024 fiscal year are outlined in the table below.

No.	Aspek Aspects	Rekomendasi Recommendations
1	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi	- Pemegang Saham (terutama pemegang saham seri A) berkewajiban melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik - Dewan Komisaris dan KNR belum efektif melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi terkait rencana suksesi selain berdiskusi dalam rangka Tata Kelola Terintegrasi dengan Induk - Pelindungan hak dasar pemegang saham sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, namun belum mengakomodasi praktik terbaik internasional seperti COSO, OECD, ACGS, PUGKI asal tidak bertentangan dengan peraturan perundangan di Indonesia

No.	Aspek Aspects	Rekomendasi Recommendations
	Implementation of Duties and Responsibilities of Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors	- Shareholders (especially A series shareholders) are obliged to implement Good Corporate Governance - Board of Commissioners and KNR have not effectively implemented the nomination and remuneration functions related to the succession plan other than discussing in the framework of Integrated Governance with the Parent Company - Protection of basic shareholder rights in accordance with applicable laws and regulations, but has not accommodated international best practices such as COSO, OECD, ACGS, PUGKI as long as they do not conflict with laws and regulations in Indonesia
2	Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite Yang Menjalankan Fungsi Pengendalian Intern Completeness and Implementation of Internal Control Committee Duties	Masih diperlukan proses penerapan yang intensif agar berdampak pada kesadaran dan budaya governansi dengan eviden kegiatannya Penerapan Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite Yang Menjalankan Fungsi Pengendalian Intern An intensive implementation process is still needed to have an impact on awareness and governance culture with evidence of its activities Implementation of Completeness and Implementation of Duties of the Committee Carrying Out Internal Control Functions
3	Penerapan Fungsi Kepatuhan, Audit Intern dan Ekstern Implementation of Compliance, Internal and External Audit Functions	Masih diperlukan proses penerapan yang intensif agar berdampak pada kesadaran dan budaya governansi dengan eviden kegiatannya Penerapan Fungsi Kepatuhan, Audit Intern dan Ekstern An intensive implementation process is still needed to have an impact on awareness and governance culture with evidence of its activities Implementation of Compliance Functions, Internal and External Audits
4	Pedoman Benturan Kepentingan Conflict of Internal Interest Guidelines	Pedoman Benturan Kepentingan (Col) belum dipisahkan dari Pedoman Perilaku (CoC) The Conflict of Interest (Col) Guidelines have not been separated from the Code of Conduct (CoC)
5	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan Transparency of Financial and Non-Financial Conditions	Perlu peraturan perlindungan data pribadi Personal data protection regulations are needed
6	Pedoman Perilaku Etika (Code of Conduct) Code of Conduct/CoC	Masih diperlukan proses penerapan yang intensif agar berdampak pada kesadaran dan budaya governansi dengan eviden kegiatannya Penerapan Pedoman Perilaku Etika An intensive implementation process is still needed to have an impact on awareness and governance culture with evidence of its activities Implementation of the Ethical Conduct Guidelines
7	Penerapan Manajemen Risiko Implementation of Risk Management	Searah dengan hasil RMI dengan indeks 2,1 perlu penyesuaian roadmap penerapan Tata Kelola Perusahaan terintegrasi dengan Manajemen Risiko In line with the RMI results with an index of 2.1, it is necessary to align the roadmap for implementing integrated Corporate Governance with Risk Management

Tindak Lanjut atas Hasil Rekomendasi Assessment GCG di Tahun Sebelumnya

WSBP terus menunjukkan komitmennya dalam memperkuat implementasi GCG melalui berbagai langkah penyempurnaan yang berorientasi pada *best practice*. Upaya ini melibatkan seluruh elemen perusahaan dan pihak terkait untuk memastikan keberlanjutan tata kelola yang lebih efektif dan transparan.

Hasil evaluasi GCG untuk tahun buku 2023 menghasilkan 20 (dua puluh) rekomendasi yang dapat dijadikan sebagai AOI. Pada tahun 2024, perusahaan telah menyelesaikan tindak lanjut terhadap 18 (delapan belas) rekomendasi, yang mencakup 90% dari total rekomendasi tersebut. Langkah-langkah tindak lanjut ini dirancang secara terfokus untuk mendukung peningkatan kualitas penerapan GCG di berbagai aspek operasional, dengan uraian sebagai berikut:

Follow-up on GCG Assessment Recommendations in the Previous Year

WSBP continues to demonstrate its commitment to strengthening the implementation of GCG through various improvement steps oriented towards best practices. This effort involves all elements of the Company and related parties to ensure the sustainability of more effective and transparent governance.

The results of GCG assessment for 2023 fiscal year produced 20 (twenty) recommendations that can be used as AOI. In 2024, the Company has completed follow-ups on 18 (eighteen) recommendations, covering 90% of the total recommendations. These follow-up steps are designed to focus on supporting the improvement of GCG implementation in various operational aspects, with the following descriptions:

No.	Rekomendasi Assessment GCG GCG Assessment Recommendations	Status Tindak Lanjut Follow Up Status	Bentuk Tindak Lanjut Follow-up Form
Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance			
1	Tidak Ada None	-	-
Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal Shareholders and GMS/Capital Owners			
1	Pemegang Saham/RUPS menetapkan secara definitif Komisaris Utama secara tepat waktu. Shareholders/GMS definitively determine the President Commissioner in a timely manner.	v	Pemegang Saham Seri A WASKITA telah memberikan usulan Perubahan Pengurus Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan kedua yang dilaksanakan pada tanggal 3 Juli 2024 dan disahkan dalam Akta Perusahaan yang telah disahkan oleh Notaris dengan Nomor 24 tanggal 11 Juli 2024 tentang Akta Susunan Direksi dan Dewan Komisaris, sehingga waktu penetapan definitif telah dilakukan secara tepat waktu. WASKITA Series A Shareholders have proposed Changes to the Company Management at the second Annual General Meeting of Shareholders which was held on July 3, 2024 and ratified in the Company Deed which was ratified by Notary Number 24 dated July 11, 2024 concerning the Deed of Composition of Board of Directors and Board of Commissioners, thus the definitive determination has been made in a timely manner.
2	Pemegang Saham memastikan RUPS melakukan penilaian kinerja Direksi secara individu. Shareholders ensure that the GMS carries out an individual assessment of Board of Directors performance.	v	WASKITA selaku pemegang saham seri A telah menyampaikan Aspirasi Pemegang Saham untuk penyusunan <i>Key Performance Indicator</i> Korporat dan Direktorat. Realisasi atas KPI yang ditetapkan juga disampaikan dalam RUPS Mata Acara pertama. WASKITA as the holder of series A shares has conveyed the Shareholders' Aspirations for the preparation of Corporate and Directorate Key Performance Indicators. The realization of the established KPIs is also conveyed in the first Agenda of GMS.
3	Pemegang Saham memberikan arahan/pembinaan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik kepada Direksi dan Komisaris dalam RUPST. Shareholders provide direction/guidance on the implementation of GCG to Board of Directors and Board of Commissioners at the AGMS.	v	WASKITA selaku pemegang saham seri A telah membacakan arahan pemegang saham dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 pada Mata Acara pertama. WASKITA as the holder of series A shares has read out the shareholders' directions in the 2023 Annual GMS in the first Agenda.
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
1	Dewan Komisaris memastikan adanya ketentuan tingkat kesegeraan untuk mengkomunikasikan Keputusan Dewan Komisaris kepada Direksi, maksimal 7 hari sejak disahkan/ditandatangani keputusan tersebut. Board of Commissioners ensures that there are provisions for the level of immediacy for communicating the Board of Commissioners' decisions to the Board of Directors, a maximum of 7 days after the decision is ratified/signed.	v	Dewan Komisaris telah mengesahkan Perubahan Piagam/Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk dengan Surat Keputusan Nomor 01/SK/WBP/DK/2024 tanggal 4 Desember 2024. Board of Commissioners has ratified the Amendment to the Charter/Guidelines and Work Rules of Board of Commissioners of PT Waskita Beton Precast Tbk by Decree Number 01/SK/WBP/DK/2024 dated December 4, 2024.
2	Dewan Komisaris memastikan bahwa Rencana Kerja Tahunan dimasukkan dalam suatu bagian secara eksplisit dalam RKAP. Board of Commissioners ensures that the Annual Work Plan is included in an explicit section in the RKAP.	v	Berdasarkan Surat Dewan Komisaris Nomor 58/WBP/DK/2024 Perihal Penyampaian Rencana Kerja, Anggaran dan <i>Key Performance Indicators</i> (KPI) Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk, telah disampaikan kepada Direksi agar memasukkan Penyampaian Rencana Kerja, Anggaran dan <i>Key Performance Indicators</i> (KPI) Dewan Komisaris dalam RKAP WSBP sehingga menjadi 1 (satu) kesatuan. Based on the Board of Commissioners' Letter Number 58/WBP/DK/2024 Regarding Submission of Work Plans, Budgets and Key Performance Indicators (KPIs) of Board of Commissioners of PT Waskita Beton Precast Tbk, it has been submitted to Board of Directors to include Submission of Work Plans, Budgets and Key Performance Indicators (KPIs) of Board of Commissioners in the WSBP's RKAP thus becoming one unified document.

No.	Rekomendasi Assessment GCG GCG Assessment Recommendations	Status Tindak Lanjut Follow Up Status	Bentuk Tindak Lanjut Follow-up Form
3	Dewan Komisaris memberikan pengesahan/persetujuan RJPP sebelum tahun periode RJPP berjalan. Board of Commissioners ratifies/approves the RJPP before the beginning of the year of RJPP period.	v	Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan atas Permohonan Pengesahan RJPP WSBP tahun 2025-2029 dengan surat Nomor 62/WBP/DK/2024 tanggal 1 November 2024. Board of Commissioners has approved the Application for Ratification of the 2025-2029 RJPP WSBP by letter Number 62/WBP/DK/2024 dated November 1, 2024.
4	Dewan Komisaris memastikan adanya penilaian kinerja Direksi baik secara kolegal maupun individu dalam laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Pemegang Saham. Board of Commissioners ensures that there is an assessment of Board of Directors performance both collegially and individually in the Board of Commissioners' supervisory report to be submitted to Shareholders.	v	Dewan Komisaris telah memberikan tanggapan dan persetujuan atas KPI Kolegal WSBP dan dibahas dalam rapat, yang selanjutnya dilaporkan kepada Pemegang Saham Seri A melalui surat Nomor 38.1/WBP/DK/2024 tgl 3 Juli 2024 perihal Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Semester I Tahun Buku 2024 PT Waskita Beton Precast Tbk. Board of Commissioners has provided feedback and approval for Koligeal WSBP KPI and discussed in the meeting, which was further reported to Series A Shareholders through letter Number 38.1/WBP/DK/2024 dated July 3, 2024 regarding the Board of Commissioners Supervisory Duty Report for First Semester of 2024 Fiscal Year of PT Waskita Beton Precast Tbk.
5	Dewan Komisaris memastikan Piagam Komite dimutakhirkan dan dilakukan penyesuaian dengan PER-2/MBU/03/2023 dan PER-3/MBU/03/2023 serta Juknis terkait. Board of Commissioners ensures that the Committee Charter is updated and adjusted to PER-2/MBU/03/2023 and PER-3/MBU/03/2023 as well as related technical guidelines.	v	Pemutakhiran Piagam Komite telah dilakukan dengan menyesuaikan peraturan Kementerian BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 dan PER-3/MBU/03/2023, yang disahkan di dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 01/SK/WSBP/DK/2024 tentang Perubahan Piagam/Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk. The Committee Charter has been updated to comply with the Ministry of State-Owned Enterprises Regulations Number PER-2/MBU/03/2023 and PER-3/MBU/03/2023, which was ratified in the Board of Commissioners Decree Number 01/SK/WSBP/DK/2024 concerning Amendments to the Charter/Guidelines and Work Regulations of Board of Commissioners of PT Waskita Beton Precast Tbk.
Direksi Board of Directors			
1	Direksi melakukan pemutakhiran Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG Code) dan Pedoman Kode Etik (Code of Conduct) dengan mengacu pada PER-2/MBU/03/2023 dan Juknis terkait. Board of Directors updates the Code of Good Corporate Governance (GCG Code) and Code of Conduct Guidelines by referring to PER-2/MBU/03/2023 and related Technical Guidelines.	v	Telah dilakukan pemutakhiran Pedoman Tata Kelola Perusahaan mengacu kepada peraturan Kementerian BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023, pedoman tersebut adalah : 1. Pedoman Tata Kelola Perusahaan (Good Corporate Governance) disahkan dalam Surat Keputusan Direksi Nomor 136.1/SK/WBP/PEN/2024 2. Pedoman Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi disahkan dalam Surat Keputusan Direksi Nomor 136.2/SK/WBP/PEN/2024 3. Pedoman Etika dan Perilaku (Code of Conduct) disahkan dalam Surat Keputusan Direksi Nomor 152/SK/WBP/PEN/2024 The Corporate Governance Guidelines have been updated with reference to the Ministry of SOE regulation Number PER-2/MBU/03/2023, the guidelines are: 1. Code of Good Corporate Governance ratified in the Board of Directors Decree Number 136.1/SK/WBP/PEN/2024 2. The Working Relationship Guidelines between Board of Commissioners and Board of Directors were ratified in the Board of Directors Decree Number 136.2/SK/WBP/PEN/2024 3. The Code of Conduct was ratified in the Board of Directors Decree Number 152/SK/WBP/PEN/2024
2	Direksi meningkatkan pemahaman Pedoman GCG, Code of Conduct, Pengendalian Gratifikasi dan Whistle Blowing System bagi Insan WSBP serta kepada stakeholder eksternal. The Board of Directors enhances the understanding of the GCG Code, Code of Conduct, Gratification Control, and Whistleblowing System for Insan WSBP as well as for external stakeholders.	v	Peningkatan pemahaman Pedoman GCG, Code of Conduct, Pengendalian Gratifikasi dan Whistle Blowing System bagi Insan WSBP telah dilakukan melalui aplikasi internal Learning Management System (LMS), untuk stakeholder eksternal sosialisasi dilakukan dengan memanfaatkan media sosial seperti Website Perusahaan, Instagram, dan media sosial lainnya. Improvement in understanding of the GCG Guidelines, Code of Conduct, Gratification Control and Whistle Blowing System for Insan WSBP has been carried out through the internal application of Learning Management System (LMS), for external stakeholders dissemination is carried out by utilizing social media such as Company Website, Instagram, and other social media.

No.	Rekomendasi Assessment GCG GCG Assessment Recommendations	Status Tindak Lanjut Follow Up Status	Bentuk Tindak Lanjut Follow-up Form
3	Direksi memastikan adanya rencana pendidikan dan pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi dituliskan secara spesifik di Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) The Board of Directors ensures that the education and training plan for the Board of Commissioners and Board of Directors is specifically outlined in the Work Plan and Company Budget (RKAP)	v	WSBP dalam menyusun Buku RKAP tahun 2024 telah memasukan secara spesifik rencana kebutuhan pendidikan dan pelatihan Dewan Komisaris selama 1 (satu) tahun. In compiling the 2024 Corporate Budget and Business Plan Book, the WSBP has specifically included a plan for the education and training needs of Board of Commissioners for 1 (one) year.
4	Direksi memastikan adanya Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Instruksi Kerja Penyusunan RJPP (IWP-PUE-01-021 tgl 30 Juni 2020) disesuaikan dengan PER-2/MBU/03/2023 serta Juknis terkait The Board of Directors ensures the existence of the Company's Long-Term Plan (RJPP) and the Work Instruction for RJPP Preparation (IWP-PUE-01-021 dated June 30, 2020), which are aligned with PER-2/MBU/03/2023 and the relevant technical guidelines.	v	Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) tahun 2025-2029 telah disusun mengikuti prosedur Instruksi Kerja yang berlaku di perusahaan. The 2025-2029 Company Long-Term Plan (RJPP) has been prepared following the Work Instruction procedures applicable in the Company.
5	Direksi agar menyesuaikan Instruksi Kerja Penyusunan RKAP (IWP-PUE-01-01 tgl 30 Juni 2020) dengan PER-2/MBU/03/2023 serta Juknis terkait Board of Directors is to adjust the Work Instruction for RKAP Preparation (IWP-PUE-01-01 dated June 30, 2020) in accordance with PER-2/MBU/03/2023 and the relevant technical guidelines.	x	Dalam proses pemenuhan In the Process of Fulfillment
6	Direksi memastikan program pembaharuan prosedur dapat terlaksana sepenuhnya. Board of Directors ensures that the procedural renewal program can be fully implemented.	v	Perusahaan telah melakukan monitoring dalam proses pembaruan prosedur untuk memastikan bahwa prosedur WSBP selalu terbaru sesuai dengan peraturan/regulasi yang berlaku. Salah satu langkah yang dilakukan adalah menerbitkan Surat Edaran Nomor 22/SE/WBP/DIR/2024 tanggal 29 Mei 2024 perihal Review Prosedur/Dokumen PT Waskita Beton Precast Tbk serta memaksimalkan penggunaan aplikasi JDI sebagai alat untuk memperoleh informasi internal setiap kali terjadi perubahan prosedur. The Company has been monitoring the procedure renewal process to ensure that WSBP procedure is always updated in accordance with applicable rules and regulations. One of the steps taken was to issue Circular Letter Number 22/SE/WBP/DIR/2024 dated May 29, 2024 regarding the Review of Procedures/Documents of PT Waskita Beton Precast Tbk and to maximize the use of the JDI application as a tool for obtaining internal information whenever there are changes in procedures.
7	Direksi memastikan program peningkatan <i>engagement</i> pegawai dapat berjalan sepenuhnya. Board of Directors ensures that the program to increase employee engagement can run effectively.	v	- WSBP telah menerapkan konsep program intervensi <i>engagement</i> pegawai dimana pada tahun 2024 tingkat <i>engagement</i> pegawai mencapai 83,95% meningkat dibandingkan tahun 2023 sebesar 72%. - Direksi telah memasukan anggaran beban pegawai dan anggaran pengembangan pegawai dalam RJPP tahun 2025 – 2029. - WSBP has implemented the concept of employee engagement intervention programme where in 2024 the level of employee engagement reached 83.95%, an increase compared to 2023 of 72%. - The 2025-2029 Company Long-Term Plan (RJPP) has been prepared following the Work Instruction procedures applicable in the Company.
8	Direksi memastikan agar program Teknologi Informasi, antara lain : <i>Implementasi Smart Manufacturing & e-Commerce Enhancement</i> , yang tertunda dapat dilaksanakan pada tahun 2024. Board of Directors ensures that the Information Technology programs, including the implementation of Smart Manufacturing and e-Commerce Enhancement, which were previously delayed, can be carried out in 2024.	x	Aplikasi <i>E-Commerce</i> telah beroperasi dan dapat digunakan untuk menunjang penjualan produk dan untuk aplikasi Smart Manufacturing dalam tahap pengembangan dan direncanakan akan teralisasi di tahun 2025. E-Commerce Applications are already operational and can be used to support product sales and for Smart Manufacturing applications are in the development stage and are planned to be realized in 2025.

No.	Rekomendasi Assessment GCG GCG Assessment Recommendations	Status Tindak Lanjut Follow Up Status	Bentuk Tindak Lanjut Follow-up Form
9	Direksi memastikan Perusahaan mampu mencapai kinerja lebih baik dibandingkan dengan tahun – tahun sebelumnya terutama dalam peningkatan pendapatan usaha dan laba. Board of Directors ensures that the Company is able to achieve better performance compared to previous years, particularly in increasing operating revenue and profit.	v	Pendapatan Usaha per 31 Desember 2024 sebesar Rp1,97 triliun atau meningkat sebesar 32,56% dari perolehan yang sama pada tahun sebelumnya Laba Kotor per 31 Desember 2024 sebesar Rp369,67 miliar atau meningkat dari perolehan yang sama pada tahun sebelumnya. Operating Income as of December 31, 2024, amounted to Rp1.97 trillion or an increase of 32.56% from the same acquisition in the previous year. Gross Profit as of December 31, 2024, amounted to Rp369.67 billion or an increase from the same acquisition in the previous year.
10	Direksi mengusahakan agar penanganan terhadap teguran dan/atau somasi atas pelaksanaan perjanjian perdamaian (homologasi) dapat berjalan sesuai yang diharapkan. Board of Directors ensures that the handling of warnings and/or Invitationes regarding the implementation of peace agreement (homologation) can proceed as expected.	v	Direksi WSBP telah melakukan penanganan hukum atas pelaksanaan perjanjian perdamaian yang dilaporkan kepada Dewan Komisaris melalui Laporan Manajerial sebagai pelaporan bukti tindak lanjut penanganan hukum. The WSBP Board of Directors has handled the legal implementation of a peace agreement reported to Board of Commissioners through a Managerial Report as evidence of legal follow-up.
11	Direksi memastikan kegiatan Risk Executive Forum dapat dilaksanakan secara efektif. Board of Directors ensures that Risk Executive Forum activities can be carried out effectively.	v	WSBP telah melakukan Kegiatan <i>Risk Executive Forum</i> tahun 2024 yang dilaksanakan pada tanggal 18 Desember 2024 yang dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi, Kepala Divisi dan Manajer. WSBP held a Risk Executive Forum Activity in 2024 on December 18, 2024, which was attended by Board of Commissioners, Board of Directors, Vice Presidents and Managers.
12	Direksi memastikan keikutsertaan Perusahaan dalam Annual Report Award (ARA), CSR (Sustainability Reporting Award) dan Penghargaan lain di bidang publikasi dan keterbukaan informasi. Board of Directors ensures the Company's participation in the Annual Report Award (ARA), CSR (Sustainability Reporting Award), and other awards in the field of publication and information disclosure.	v	WSBP telah melakukan pendaftaran dan keikutsertaan pada <i>Annual Report Award</i> tahun 2024. WSBP has registered and participated in the 2024 Annual Report Award.
Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency			
1	Tidak Ada None	-	-
Aspek Lainnya Other Aspect			
1	Tidak Ada None	-	-

PENILAIAN BERDASARKAN ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD

ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) digunakan sebagai salah satu metode evaluasi untuk menilai penerapan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG) di kawasan ASEAN. ACGS dikembangkan oleh ASEAN Capital Market Forum (ACMF) dan mengacu pada prinsip-prinsip yang ditetapkan oleh OECD. Tujuan utama dari ACGS adalah meningkatkan kepercayaan investor terhadap emiten di ASEAN. Melalui penerapan ACGS, perusahaan dapat menilai secara sistematis kualitas praktik tata kelola mereka dan melakukan perbaikan yang diperlukan agar sesuai dengan standar internasional. Dengan demikian, posisi perusahaan di pasar modal ASEAN dapat diperkuat.

ASSESSMENT BASED ON THE ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD

The ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) is used as one of the evaluation methods to assess the implementation of good corporate governance (GCG) in the ASEAN region. The ACGS was developed by the ASEAN Capital Market Forum (ACMF) and refers to the principles established by the OECD. The main objective of the ACGS is to increase investor confidence in issuers in ASEAN. Through the implementation of the ACGS, the Company can systematically assess the quality of their governance practices and make the necessary improvements to conform to international standards. Thus, the position of the Company in ASEAN capital markets can be strengthened.

Kriteria yang Digunakan

Komponen penilaian ASEAN Corporate Governance Scorecard meliputi:

1. Hak-hak Para Pemegang Saham;
2. Perlakuan yang Setara Terhadap Para Pemegang Saham;
3. Peran Para Pemangku Kepentingan;
4. Pengungkapan dan Transparansi; dan
5. Tanggung Jawab Dewan Komisaris.

Pihak yang Melakukan Assessment

Penilaian ASEAN Corporate Governance Scorecard WSBP untuk tahun buku 2023 dilakukan oleh PT RSM Indonesia Konsultan.

Skor Penilaian

Berdasarkan aspek penilaian yang telah ditentukan, pencapaian hasil GCG WSBP berdasarkan ASEAN Corporate Governance Scorecard tahun buku 2023 adalah sebagai berikut:

Criteria Used

The assessment components of the ASEAN Corporate Governance Scorecard include:

1. Shareholders' Rights;
2. Equal Treatment of Shareholders;
3. Role of Stakeholders;
4. Disclosure and Transparency; and
5. Responsibility of the Board of Commissioners.

Party Conducting Assessment

WSBP's ASEAN Corporate Governance Scorecard Assessment for the 2023 financial year was conducted by PT RSM Indonesia Consultant.

Assessment Score

Based on the Assessment aspects that have been determined, the achievement of WSBP's GCG results based on the ASEAN Corporate Governance Scorecard for the fiscal year 2023 is as follows:

Tabel Hasil Skor Penilaian ACGS WSBP
ACGS WSBP Assessment Score Table

Aspek ACGS ACGS Aspects	Jumlah Kriteria Criteria Score	Praktik Pengungkapan Disclosure Practices			% Diterapkan Applied
		N/A	Diterapkan Applied	Belum Diterapkan Not Applied	
Level 1 – Standar Minimum Yang Diharapkan Level 1 – Minimum Expected Standard					
Rights and Equitable Treatment of Shareholders	30	3	14	13	51,85%
Sustainability and Resilience	22	0	17	5	77,27%
Disclosure and Transparency	34	1	27	6	81,82%
Responsibility of the Board	63	1	50	12	80,65%
Level 2 – Melebihi Standar Minimum Level 2 – Exceeds the Minimum Standard					
Bonus	18	0	6	12	33,33%
Penalty	26	0	23	3	88,46%
Total	193	5	137	51	72,87%

Berdasarkan hasil penilaian di atas, terdapat beberapa area perbaikan yang harus ditindaklanjuti ke depannya, antara lain:

Based on the assessment results above, there are several areas of improvement that must be followed up in the future, including:

No	Kriteria Criteria	Jumlah Rekomendasi Number of Recommendation
Level 1		
A.	<i>Rights and Equitable Treatment of Shareholders</i>	15

No	Kriteria Criteria	Jumlah Rekomendasi Number of Recommendation
B.	<i>Sustainability and Resilience</i>	5
C.	<i>Disclosure and Transparency</i>	6
D.	<i>Responsibility of the Board</i>	12
Level 2		
A.	<i>Bonus</i>	12
B.	<i>Penalty</i>	4

Sebagai tindak lanjut atas hasil penilaian ASEAN Corporate Governance Scorecard tahun buku 2023, WSBP telah menyusun rencana perbaikan yang mencakup penguatan perlindungan hak pemegang saham, peningkatan integrasi aspek keberlanjutan, penyempurnaan keterbukaan informasi, serta penguatan peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Perusahaan juga berkomitmen untuk mendorong konsistensi penerapan prinsip-prinsip GCG di Perusahaan.

UPAYA PENINGKATAN KUALITAS IMPLEMENTASI GOVERNANSI KORPORAT

WSBP berupaya menjaga relevansi tata kelola perusahaan, dengan terus mengikuti perkembangan terkini. Dalam rangka meningkatkan kualitas implementasi tata kelola perusahaan, WSBP merancang berbagai inisiatif strategis yang dijalankan secara bertahap, di antaranya:

1. Penguatan Kebijakan Internal;
2. Pelatihan dan Sertifikasi;
3. Workshop Tata Kelola Perusahaan;
4. Penyampaian Informasi Terbuka;
5. Integrasi ESG;
6. Penguatan *Whistleblowing System*.

Semua langkah ini dilaksanakan secara bertahap dan berkesinambungan untuk memastikan bahwa tata kelola perusahaan tidak hanya tetap relevan, tetapi juga memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Sosialisasi dan Internalisasi Soft-Structure Governansi Korporat

WSBP terus berkomitmen untuk memperkuat penerapan prinsip tata kelola perusahaan melalui berbagai langkah strategis, termasuk penyelenggaraan sosialisasi rutin. Pada tahun 2024, WSBP menyelenggarakan sejumlah sosialisasi yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman seluruh pemangku kepentingan mengenai tata kelola perusahaan yang baik. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam, tetapi juga mendorong kolaborasi antar pihak dalam menciptakan budaya perusahaan yang transparan, akuntabel, dan berintegritas tinggi.

As a follow-up to the results of the ASEAN Corporate Governance Scorecard Assessment for fiscal year 2023, WSBP has developed an improvement plan that includes strengthening the protection of shareholder rights, increasing the integration of sustainability aspects, improving information disclosure, and strengthening the roles and responsibilities of the Board of Commissioners. The Company is also committed to encouraging the consistent implementation of GCG principles in the Company.

IMPROVEMENT OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION QUALITY

WSBP strives to maintain the relevance of good corporate governance by keeping up with the latest developments. In order to improve the quality of good corporate governance implementation, WSBP has designed various strategic initiatives that are being implemented in stages, including:

1. Strengthening the Internal Policies;
2. Training and Certification;
3. Corporate Governance Workshop;
4. Disclosure of Open Information;
5. ESG Integration;
6. Strengthening the Whistleblowing System.

All these steps are carried out in a gradual and continuous manner to ensure that good corporate governance not only remains relevant, but also provides added value for all stakeholders.

Socialization and Internalization of Corporate Governance Soft-Structure

WSBP remains committed to strengthening the implementation of good corporate governance principles through various strategic measures, including the organization of regular socialization events. In 2024, WSBP organized a number of socialization activities designed to increase all stakeholders' understanding of good corporate governance. These activities not only aim to provide deeper insights, but also encourage collaboration between parties in creating a corporate culture that is transparent, accountable, and of high integrity.

Adapun sosialisasi yang diselenggarakan WSBP pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The socialization activities organized by WSBP in 2024 are as follows:

No.	Nama Kegiatan Activity Name	Status Kegiatan Activity Status	Keterangan Description
1	Sosialisasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Socialization of Code of Corporate Governance	Sudah dilaksanakan Implemented	Sosialisasi dilaksanakan melalui berbagai kanal, antara lain <i>Learning Management System</i> (LMS) dan penyampaian materi dalam sesi <i>Leaders Talk</i> . Socialization is carried out through various channels, including the Learning Management System (LMS) and delivery of materials in the Leaders Talk session.
2	Sosialisasi Pedoman Hubungan Kerja dan Dewan Komisaris Socialization of Work Relations for Board of Commissioners Guidelines	Sudah dilaksanakan Implemented	Sosialisasi dilaksanakan melalui <i>Learning Management System</i> . Socialization carried out through the Learning Management System.
3	Sosialisasi Pedoman Etika dan Perilaku (Code of Conduct) Socialization of Code of Conduct	Sudah dilaksanakan Implemented	Sosialisasi dilaksanakan melalui <i>Learning Management System</i> . Socialization carried out through the Learning Management System.
4	Sosialisasi Prosedur Sistem Manajemen Rapat (SMJ-01) Socialization of Meeting Management System Procedures (SMJ-01)	Sudah dilaksanakan Implemented	Sosialisasi dilaksanakan melalui <i>Learning Management System</i> . Socialization carried out through the Learning Management System.
5	Sosialisasi Pedoman Manajemen Risiko Socialization of Risk Management Guidelines	Sudah dilaksanakan Implemented	Sosialisasi dilaksanakan melalui <i>Learning Management System</i> . Socialization carried out through the Learning Management System.
6	<i>Workshop Governance, Risk and Compliance</i> Governance, Risk and Compliance Workshop	Sudah dilaksanakan Implemented	Bekerja sama dengan mengundang pembicara profesional. Collaborating by inviting professional speakers.
7	<i>Executive Risk Townhall</i> Executive Risk Townhall	Sudah dilaksanakan Implemented	Bekerja sama dengan mengundang pembicara profesional. Collaborating by inviting professional speakers.
8	Sosialisasi WBS Socialization of WBS	Sudah dilaksanakan Implemented	Sosialisasi dilaksanakan melalui <i>Learning Management System</i> , <i>Leaders Talk</i> , Sosialisasi oleh Divisi Internal Audit, dan melalui Media Sosial. Socialization carried out through the Learning Management System, Leaders Talk, socialization by the Internal Audit Division, and through Social Media.
9	Sosialisasi Pedoman Anti Gratifikasi Socialization of Anti-Gratification Guidelines	Sudah dilaksanakan Implemented	Sosialisasi dilaksanakan melalui <i>Learning Management System</i> , <i>Leaders Talk</i> , Sosialisasi oleh Divisi Internal Audit, dan melalui Media Sosial. Socialization carried out through the Learning Management System, Leaders Talk, socialization by the Internal Audit Division, and through Social Media.

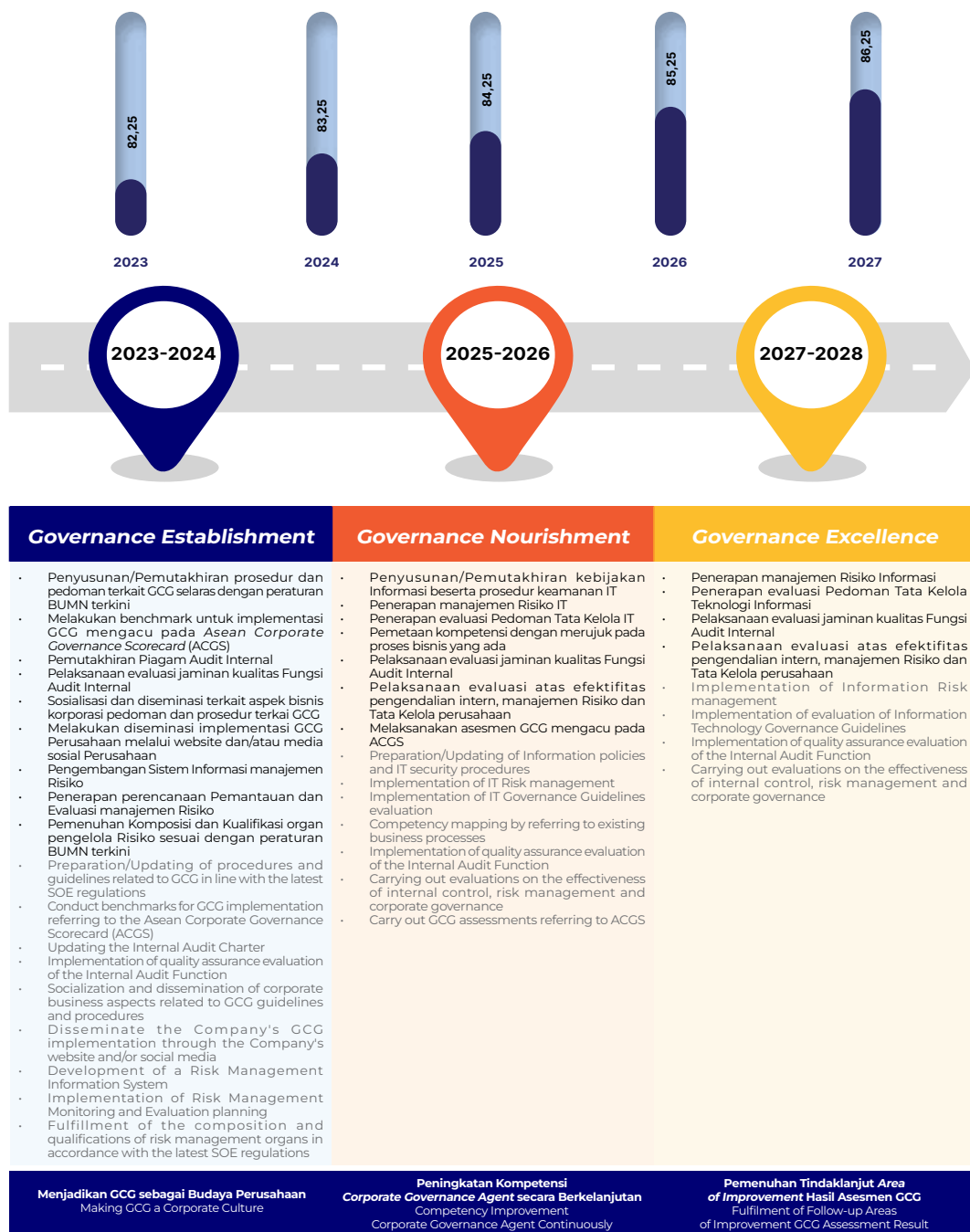
Roadmap GCG

WSBP menetapkan penyusunan *Roadmap* GCG sebagai langkah proaktif untuk mendukung pencapaian visi perusahaan dalam mewujudkan *Governance Excellence*. *Roadmap* ini dirancang sebagai pedoman strategis yang menetapkan arah dan prioritas implementasi prinsip-prinsip GCG secara menyeluruh di berbagai aspek operasional. Dengan cakupan yang dirancang untuk beberapa tahun ke depan, *Roadmap* ini berfungsi sebagai landasan yang kuat dalam memastikan tata kelola yang berintegritas dan berkelanjutan, sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut.

GCG Roadmap

Establishing the GCG Roadmap as a proactive step to support the achievement of the Company's vision in realizing Governance Excellence. The Roadmap is designed as a strategic guideline that sets the direction and priorities for the implementation of GCG principles in all operational aspects. With a scope designed for the next few years, this Roadmap serves as a strong foundation in ensuring governance with integrity and sustainability, as explained in the following table.

Roadmap Implementasi GCG PT Waskita Beton Precast Tbk GCG Implementation Roadmap of PT Waskita Beton Precast Tbk



Informasi lebih mendalam mengenai rencana jalan yang diuraikan dalam tabel di bawah ini.

More in-depth information on the roadmap is outlined in the table below.

Rekomendasi Recommendations	Timeline		
	2023 - 2024	2025 - 2026	2027 - 2028
Penciptaan nilai yang berkelanjutan Sustainable value creation	Pemenuhan Tindak Lanjut <i>Area of Improvement</i> Hasil Asesmen GCG Fulfillment of Follow-up on Areas of Improvement of GCG Assessment Results		
	Penyusunan/Pemutakhiran Standar Etika Bisnis dan Kode Etik; Preparation/Updating of Business Ethics Standards and Code of Ethics;	Melaksanakan asesmen GCG mengacu pada ASEAN <i>Corporate Governance Scorecard</i> (ACGS) Carrying out GCG assessments referring to the Asean Corporate Governance Scorecard (ACGS)	
	Penyusunan/Pemutakhiran pedoman GCG dan Hubungan Kerja Direksi dan Dewan Komisaris agar selaras dengan peraturan BUMN terkini; Preparation/Updating GCG guidelines and Working Relations of Board of Directors and Board of Commissioners to be in line with the latest SOE regulations;		
	Penyusunan/Pemutakhiran prosedur dan pedoman kerja agar selaras dengan peraturan BUMN terkini; Preparing/Updating work procedures and guidelines to be in line with the latest SOE regulations;		
	Penyusunan/Pemutakhiran; tanggung jawab sosial dalam Rencana Strategis Perusahaan; Preparing/Updating; social responsibility in the Company's Strategic Plan;		
	Melakukan benchmark untuk implementasi GCG mengacu pada ASEAN <i>Corporate Governance Scorecard</i> (ACGS) Conduct benchmarks for GCG implementation referring to the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS)		
Pemanfaatan inovasi dan teknologi secara efektif dalam mencapai misi, visi, tujuan, sasaran, strategi, dan rencana tahunan dan jangka menengah korporasi konsisten dengan tujuan jangka Panjang Effective use of innovation and technology in achieving the corporation's mission, vision, goals, objectives, strategies and annual and medium-term plans consistent with long-term goals	Penyusunan/Pemutakhiran Rencana Strategis Perusahaan harus mendorong adanya inovasi dan penggunaan teknologi baik dalam model bisnis, produk dan layanan Preparation/Updating of the Company's Strategic Plan must encourage innovation and use of technology in business models, products and services		
Pengembangan Governansi Tata Kelola Teknologi Informasi Development of Information Technology Governance	Penyusunan/Pemutakhiran Kebijakan Teknologi Informasi beserta prosedur keamanan Teknologi Informasi Preparation/Updating of Information Technology Policy and Information Technology security procedures		
	Penerapan Manajemen Risiko Teknologi Informasi Implementation of Information Technology Risk Management		
	Penerapan evaluasi Pedoman Tata Kelola Teknologi Informasi Implementation of evaluation of Information Technology Governance Guidelines		

Rekomendasi Recommendations	Timeline		
	2023 - 2024	2025 - 2026	2027 - 2028
Peningkatan kompetensi Increased competency	Peningkatan kompetensi SDM melalui pelatihan dan sertifikasi tata kelola, manajemen risiko, dan kepatuhan serta audit internal Increasing Human Capital competency through training and certification in governance, risk management, and compliance as well as internal audits		
		Pemetaan kompetensi dengan merujuk pada proses bisnis yang ada dan ditunjukkan dengan adanya dokumentasi atau deskripsi terkait dengan kompetensi yang dibutuhkan Competency mapping refers to existing business processes and is demonstrated by documentation or descriptions related to the required competencies	
Manajemen Risiko, Audit Internal dan Kepatuhan Risk Management, Internal Audit and Compliance	Penyusunan/Pemutakhiran Piagam, Kebijakan, Pedoman dan Standar Prosedur Manajemen Risiko Preparation/Updating of Risk Management Charters, Policies, Guidelines and Standard Procedures		
	Pemutakhiran Piagam Audit Internal Updating of the Internal Audit Charter		
	Pelaksanaan evaluasi jaminan kualitas Fungsi Audit Internal Implementation of quality assurance evaluation of the Internal Audit Function		
	Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Risiko Development of Risk Management Information Systems		
	Penerapan Perencanaan, Pemantauan dan Evaluasi Manajemen Risiko Implementation of Risk Management Planning, Monitoring and Evaluation		
	Pemenuhan Komposisi dan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko sesuai dengan peraturan BUMN terkini Fulfillment of the Composition and Qualifications of Risk Management Organs in accordance with the latest SOE regulations		
		Pelaksanaan evaluasi atas efektivitas pengendalian intern, Manajemen Risiko dan Tata Kelola perusahaan Carrying out evaluation on the effectiveness of internal control, risk management and corporate governance	
Diseminasi Informasi Information Dissemination	Sosialisasi dan diseminasi terkait dengan aspek bisnis korporasi sesuai dengan jenjang dan fungsi Insan WSBP, terutama terkait dengan aspek kinerja dan risiko hukum Socialization and dissemination of corporate business aspects according to the level and function of Insan WSBP, especially related to performance and legal risk		
	Sosialisasi pedoman GCG dan Hubungan Kerja Direksi dan Dewan Komisaris yang telah disesuaikan dengan peraturan terkini terkait dengan tata kelola BUMN Socialization of GCG guidelines and Working Relations of Board of Directors and Board of Commissioners which have been adapted to the latest regulations related to SOE governance		

Rekomendasi Recommendations	Timeline		
	2023 - 2024	2025 - 2026	2027 - 2028
	Sosialisasi seluruh prosedur dan pedoman kerja yang telah disesuaikan dengan peraturan terkini terkait dengan tata kelola BUMN Socialization of all work procedures and guidelines that have been adapted to the latest regulations related to SOE governance		
	Melakukan diseminasi implementasi GCG perusahaan melalui website dan/atau media sosial perusahaan Disseminate the Company's GCG implementation through the Company's website and/or social media		
	Menjadikan GCG sebagai budaya perusahaan Making GCG a corporate culture		

Realisasi Target Roadmap GCG di Tahun 2024

WSBP telah menyusun *Roadmap* GCG untuk periode 2023 hingga 2024 dengan fokus pada fase *Governance Establishment*. Strategi ini bertujuan memperkuat penerapan prinsip-prinsip tata kelola sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN nomor PER-2/MBU/03/2023, yang menjadi pedoman utama dalam pelaksanaan kegiatan korporasi signifikan di lingkungan BUMN. Berikut adalah pencapaian utama yang berhasil diraih dalam implementasi *Roadmap* GCG selama tahun 2024:

Realization of GCG Roadmap Targets in 2024

WSBP has compiled a GCG Roadmap for period 2023 to 2024 with a focus on the Governance Establishment phase. This strategy aims to strengthen the implementation of governance principles in accordance with the Minister of SOE Regulation number PER-2/MBU/03/2023, which is the main guideline in the implementation of significant corporate activities within SOEs. The following are the main achievements made in the implementation of GCG Roadmap during 2024:

Target Pemenuhan Fulfillment Target	Telah/Belum Dilaksanakan Implemented/Not yet	Penjelasan Explanation
Penyusunan/Pemutakhiran prosedur dan pedoman terkait GCG agar selaras dengan peraturan BUMN terkini Preparation/Updating of GCG related procedures and guidelines to align with the latest SOE regulations	v	WSBP telah melakukan penyelarasan seluruh pedoman terkait tata kelola perusahaan, manajemen risiko, dan kepatuhan dengan Peraturan Menteri BUMN terbaru. WSBP has aligned all guidelines related to corporate governance, risk management, and compliance with the latest Regulation of Minister of SOEs.
Melakukan <i>benchmark</i> untuk implementasi GCG mengacu pada ASEAN <i>Corporate Governance Scorecard</i> (ACGS) Benchmarking GCG implementation with reference to the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS)	v	WSBP telah melakukan <i>Assessment</i> GCG mengacu ASEAN <i>Corporate Governance Scorecard</i> (ACGS) tahun buku 2023 bekerjasama dengan PT RSM Indonesia Konsultan, dengan hasil pemenuhan 72,87%. WSBP has conducted a GCG Assessment referring to the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) for 2023 fiscal year in collaboration with PT RSM Indonesia Konsultan, with a fulfillment result of 72.87%.
Pemutakhiran Piagam Audit Internal Internal Audit Charter Update	v	WSBP telah melakukan pemutakhiran Piagam Audit Internal yang disahkan pada Januari 2024. WSBP has updated the Internal Audit Charter which was approved in January 2024.
Pelaksanaan evaluasi jaminan kualitas Fungsi Audit Internal Implementation of quality assurance evaluation of Internal Audit Function	v	WSBP telah melakukan <i>Quality Assurance Review</i> (QAR) dan telah dilakukan penilaian <i>Internal Audit Capability Model</i> (IACM) atas kapabilitas fungsi Internal Audit PT WSBP periode tahun 2023 pada Oktober 2023 - Maret 2024. WSBP has conducted <i>Quality Assurance Review</i> (QAR) and Internal Audit Capability Model (IACM) assessment on the capability of PT WSBP's Internal Audit function for the period of 2023 in October 2023 - March 2024.

Target Pemenuhan Fulfilment Target	Telah/Belum Dilaksanakan Implemented/ Not yet	Penjelasan Explanation
Sosialisasi dan diseminasi terkait aspek bisnis korporasi, pedoman dan prosedur terkait GCG Socialization and dissemination related to corporate business aspects, guidelines and procedures related to GCG	v	WSBP mengoptimalkan <i>Learning Management System</i> dan kegiatan sosialisasi dalam rangka menginternalisasikan strategi bisnis, kebijakan, dan prosedur perusahaan kepada seluruh Insan WSBP. WSBP optimizes the Learning Management System and socialization activities in order to internalize the Company's business strategies, policies and procedures to all Insan WSBP.
Melakukan diseminasi implementasi GCG perusahaan melalui <i>website</i> dan/atau media sosial Perusahaan Disseminating the Company's GCG implementation through the Company's website and/or social media.	v	WSBP telah melakukan sosialisasi implementasi aspek GCG kepada <i>stakeholder</i> melalui media sosial perusahaan, khususnya pada aspek: • Kebijakan anti gratifikasi; • Kebijakan <i>Whistle Blowing System</i> • Sistem Manajemen Anti Penyuapan. WSBP has socialized the implementation of GCG aspects to stakeholders through the Company's social media, especially on the aspects of: • Anti-gratification policy; • Whistle Blowing System policy • Anti-Bribery Management System.
Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Risiko Development of Risk Management Information System	v	WSBP tengah memutakhirkan sistem informasi aplikasi manajemen risiko. WSBP is updating its risk management application information system.
Penerapan Perencanaan, Pemantauan dan Evaluasi Manajemen Risiko Implementation of Risk Management Planning, Monitoring and Evaluation	v	• Proses manajemen risiko yang meliputi perencanaan, pemantauan dan evaluasi risiko yang disesuaikan dengan Permen BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 sudah dalam tahap penyesuaian dengan Pedoman dan Prosedur Manajemen Risiko Perusahaan • Kertas Kerja pelaporan proses perencanaan Manajemen Risiko sudah mengacu dan sesuai dengan Petunjuk Teknis No. SK-6/DKU.MBU/10/2023 • The risk management process which includes planning, monitoring and evaluation of risks in accordance with the Regulation of Minister of SOEs No. PER-2/MBU/03/2023 is in the adjustment stage with the Company's Risk Management Guidelines and Procedures. • Risk Management planning process reporting Working Paper refers to and is in accordance with Technical Instructions No. SK-6/ DKU.MBU/10/2023
Pemenuhan Komposisi dan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko sesuai dengan peraturan BUMN terkini Fulfillment of the Composition and Qualifications of Risk Management Organs in accordance with the latest SOE regulations	v	• Telah dilakukan <i>gap analysis</i> antara realisasi dengan rencana pemenuhan kualifikasi organ pengelola risiko • Pada Tahun 2023, pemenuhan organ pengelola risiko telah dijadikan <i>Key Performance Index</i> untuk President Director & Director of HC, IT, & Legal serta telah diturunkan (<i>cascading</i>) ke Divisi Corporate Strategy & Risk Management dan HCM • A gap analysis has been carried out between the realization and the plan to fulfill the qualifications of risk management organ • In 2023, the fulfillment of risk management organs has been made a Key Performance Index for the President Director & Director of HC, IT, & Legal and has been cascaded to the CSRM and HCM Divisions

PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN SESUAI KETENTUAN OTORITAS JASA KEUANGAN

Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles in
Accordance With The Provisions of Financial Services Authority

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 mengenai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, peraturan ini mengatur tata kelola perusahaan terbuka dengan mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, dan 25 rekomendasi yang dirancang untuk memastikan penerapan GCG. Berikut adalah penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang diterapkan oleh WSBP:

Based on the Financial Services Regulation (POJK) Number 21/POJK.04/2015 and Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) Number 32/SEOJK.04/2015 on Public Company Governance Guidelines. These regulations establish guidelines for the governance of public companies consisting of 5 (five) aspects, 8 (eight) core principles, and 25 recommendations for the implementation of aspects and principles of Good Corporate Governance. The following is the implementation of corporate governance aspects and principles in WSBP:

Rekomendasi Penerapan GCG dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Recommendations for GCG Implementation in Public Company Governance Guidelines		Status dan Penjelasan Pelaksanaan Rekomendasi di WSBP Status and Explanation of Recommendations Implementation in the Company
Rekomendasi Recommendations	Rekomendasi Recommendations	
ASPEK 1: HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM ASPECT 1: RELATIONSHIP BETWEEN PUBLIC COMPANY AND SHAREHOLDERS IN GUARANTEETING THE SHAREHOLDERS' RIGHTS		
Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS Principle 1: Increase value of General Meetings of Shareholders (GMS) Holding		
Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	1. Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (<i>one share one vote</i>). Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (<i>voting</i>). Namun demikian, mekanisme pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup belum diatur secara rinci. 2. Perusahaan Terbuka direkomendasikan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Adapun prosedur pengambilan suara (<i>voting</i>) tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Sebagai contoh, dalam pengumpulan suara (<i>voting</i>) secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sedangkan, dalam pengumpulan suara (<i>voting</i>) secara tertutup dilakukan pada keputusan yang membutuhkan kerahasiaan ataupun atas permintaan pemegang saham, dengan cara menggunakan kartu suara ataupun dengan penggunaan <i>electronic voting</i>.	Status Pelaksanaan: Telah diterapkan Penjelasan: Dalam menyelenggarakan RUPS, baik RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa, Perusahaan telah menjalankan proses pemungutan suara baik secara terbuka maupun tertutup, sebagaimana yang tertuang dalam Tata Tertib RUPS. Perusahaan senantiasa mengunggah Tata Tertib RUPS dalam website Perusahaan dan dibagikan kepada setiap Pemegang Saham pada saat pelaksanaan RUPS.

Rekomendasi Penerapan GCG dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Recommendations for GCG Implementation in Public Company Governance Guidelines		Status dan Penjelasan Pelaksanaan Rekomendasi di WSBP Status and Explanation of Recommendations Implementation in the Company
Rekomendasi Recommendations	Rekomendasi Recommendations	
Public Company has implemented open and closed voting-based decision making mechanism and procedure that promote independency and interest of the Shareholders.	- Any issued shares with right to vote have one vote (one share one vote). Shareholders may use their voting rights at the time of decision making, especially if voting needs to be done. However, the decision making mechanism by voting either openly or closedly has not been regulated in detail. - Public Company is recommended to have a voting procedure in making its decisions as one of GMS' agenda. The voting procedure must maintain shareholders' independency. For example, voting is done openly by raising hands to choose the options offered by GMS' chairman. Meanwhile, closed voting is done in a decision making process that need secrecy or as requested by shareholders. This procedure may use card or electronic voting.	Implementation Status: Has been applied Explanation: In holding the GMS, both Annual GMS and Extraordinary GMS, the Company has carried out a voting process both openly and privately, as stated in the GMS Rules of Conduct. The Company always uploads the Rules of GMS on the Company's website and distributes it to each Shareholder at the time of the GMS.
Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company attend the Annual GMS	Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait mata acara dalam RUPS. The attendance of all members of Board of Directors and Board of Commissioners is to ensure that each member is able to observe, explain and answer directly the problems or questions raised by shareholders regarding the GMS' agenda.	Status Pelaksanaan: Telah diterapkan Penjelasan: Pelaksanaan RUPS Tahunan Tahun 2024 dihadiri oleh 5 (lima) orang anggota Dewan Komisaris dan 5 (lima) orang anggota Direksi. Implementation Status: Has been applied Explanation: The 2024 Annual GMS was attended by 5 (five) members of Board of Commissioners and 5 (five) members of Board of Directors
Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of GMS Minutes shall be available at the Public Company Website minimum for 1 (one) year	Berdasarkan ketentuan dalam Pasal 51 ayat (2) dan Pasal 53 ayat (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Perusahaan Terbuka wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui Situs Web Perusahaan Terbuka. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada Situs Web Perusahaan Terbuka memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di Situs Web dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi tersebut. Based on the provisions in Article 51 paragraph (2) and Article 53 paragraph (3) of the Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Organizing of General Meeting of Shareholders of a Public Company, Public Company must prepare summary of GMS minutes in Indonesian and other languages (minimum in English), and announce to the public in 2 (two) working days after the GMS is held, one of it is through the Company's Website. The availability of the summary of GMS minutes at the Company's website is to provide an opportunity for the absent shareholders in GMS to obtain important easily and quickly. Therefore, the regulation concerning the minimum period of the availability of the summary of GMS minutes on the Website is intended to provide sufficient time for shareholders to obtain such information.	Status Pelaksanaan: Telah diterapkan Penjelasan: Perusahaan senantiasa mengunggah Ringkasan Risalah RUPS, baik RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa dalam website Perusahaan sejak tahun 2017. Implementation Status: Has been applied Explanation: The Company always uploads the Summary of GMS Minutes, both Annual GMS and Extraordinary GMS in Company website since 2017.

Rekomendasi Penerapan GCG dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Recommendations for GCG Implementation in Public Company Governance Guidelines		Status dan Penjelasan Pelaksanaan Rekomendasi di WSBP Status and Explanation of Recommendations Implementation in the Company
Rekomendasi Recommendations	Rekomendasi Recommendations	
Prinsip 2 : Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Principle 2 : Improve quality of Communication between Public Company and Shareholders or Investors		
Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public Company has a policy on communication with the shareholders or investors	1. Adanya komunikasi antara Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dimaksudkan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Di samping itu, pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Perusahaan Terbuka. 2. Kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor menunjukkan komitmen Perusahaan Terbuka dalam melaksanakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung pemegang saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut. 1. Any communication between the Company and the shareholders or investors is intended for them to gain a clearer understanding of publicly available information, such as periodic reports, information disclosure, business or performance conditions and prospects, and the implementation of Corporate Governance. In addition, the shareholders or investors may also submit feedback and opinions to the Company's management 2. The Company's commitment in conducting communication with shareholders or investors is demonstrated by a communication policy. Such policy may includes strategies, programs, and communication timelines, as well as guidance that support shareholders or investors to participate in such communications.	Status Pelaksanaan: Telah diterapkan Penjelasan: Perusahaan telah memiliki kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham maupun investor sebagaimana yang telah diatur dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan, Prosedur Laporan Perusahaan (PWP-09) dan Prosedur Hubungan Investor (PWP-IR-01). Implementation Status: Has been applied Explanation: The Company has a communication policy with shareholders and investors as regulated in the Corporate Governance Guidelines, Corporate Reporting Procedures (PWP-09) and Investor Relations Procedures (PWP-IR-01).
Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. Public Company shall disclose policy of Public Company communication with Shareholders or investors at the website.	Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Perusahaan Terbuka dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Perusahaan Terbuka. The Company's commitment on transparency in providing equity to all shareholders or investors is shown in the communication policy disclosure. Such disclosure also aims to increase the shareholders or investors's participation and role in the Company's communication program implementation.	Status Pelaksanaan: Telah diterapkan Penjelasan: WSBP telah mengungkapkan kebijakan komunikasi dan keterbukaan dengan pemegang saham dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang diunggah di situs web. WSBP juga mencantumkan kontak Hubungan Investor pada portal Investor Relations WSBP. Implementation Status: Has been applied Explanation: WSBP has disclosed its communication and transparency policy with shareholders in the Code of Corporate Governance uploaded on its website. WSBP also lists Investor Relations contacts on WSBP Investor Relations portal.

Rekomendasi Penerapan GCG dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Recommendations for GCG Implementation in Public Company Governance Guidelines

Rekomendasi
Recommendations**Rekomendasi**
Recommendations**Status dan Penjelasan Pelaksanaan Rekomendasi di WSBP**Status and Explanation of
Recommendations Implementation in the
Company**ASPEK II: FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS**

ASPECT II: BOARD OF COMMISSIONERS' FUNCTION AND ROLE

Prinsip 3 : Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris

Principle 3: Strengthening Board of Commissioners membership and composition

Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.

Determination of the number of Board of Commissioners member takes into account the conditions of Public Company

Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka yang antara lain yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda di antara Perusahaan Terbuka. Namun demikian, jumlah anggota Dewan Komisaris yang terlalu besar berpotensi mengganggu efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris.

The number of Board of Commissioners members may affect their effectiveness in work. The number of members determination shall refer to the applicable laws, that at least 2 (two) persons according on the provisions of Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. In addition, it is also necessary to consider the Company's conditions which include, among other things, the characteristics, capacities and sizes, as well as the achievement of objectives and the fulfillment of different business needs among the Company. However, too many members of Board of Commissioners is potentially disrupt the effectiveness of Board of Commissioners functions implementation.

Status Pelaksanaan:
Telah diterapkan

Penjelasan:

Anggota Dewan Komisaris Perusahaan yang masih berstatus aktif menjabat hingga akhir tahun 2024 berjumlah 5 (lima) orang, terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, 2 (dua) orang Komisaris Independen, dan 2 (dua) orang Komisaris. Jumlah tersebut telah sesuai dengan ketentuan jumlah Dewan Komisaris Perusahaan Publik yang disyaratkan, yaitu paling kurang 2 (orang), sebagaimana yang diatur dalam Pasal 20 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Implementation Status:
Has been applied

Explanation:

There are 5 (five) members of the Company's Board of Commissioners who are still active until the end of 2024, consisting of 1 (one) President Commissioner, 2 (two) Independent Commissioners, and 2 (two) Commissioners. This amount is in accordance with the required number of Board of Commissioners of a Public Company, which is at least 2 (persons), as regulated in Article 20 of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.

Determination of the composition of Board of Commissioners members concerns diversity of required skill, knowledge and experience

Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas.

Board of Commissioners composition is a characteristics combination both in terms of organizational and individual Board of Commissioners and Board of Commissioners members, in accordance with the Company's needs. Such characteristics may be reflected in the determination of skills, knowledge and experience required for supervisory and advisory duty implementation by Board of Commissioners. The composition that has taken into account the needs of the Company is a positive thing, especially regarding decisionmaking in supervisory function implementation that consider various broader aspects.

Status Pelaksanaan:
Telah diterapkan

Penjelasan:

Persyaratan-persyaratan untuk mengusulkan calon Dewan Komisaris telah dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan dan kompleksitas usaha Perusahaan, termasuk memperhatikan latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, dan keahlian yang dimiliki.

Implementation Status:
Has been applied

Explanation:

The requirements for proposing candidates of Board of Commissioners have been carried out by taking into account the needs and complexity of the Company's business, including taking into account educational background, work experience, and expertise.

Rekomendasi Penerapan GCG dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Recommendations for GCG Implementation in Public Company Governance Guidelines		Status dan Penjelasan Pelaksanaan Rekomendasi di WSBP Status and Explanation of Recommendations Implementation in the Company
Rekomendasi Recommendations	Rekomendasi Recommendations	
Prinsip 4 : Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Principle 4 : Improve the quality of Board of Commissioners Duty and Responsibility Implementation.		
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Board of Commissioners has a selfassessment policy to assess the Board of Commissioners' performance.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegal. <i>Self Assessment</i> atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya <i>Self Assessment</i> ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, di mana adanya fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. The Board of Commissioners' self-assessment policy is a guideline used as a form of accountability for the collegial performance assessment of Board of Commissioners. Self Assessment is conducted by each member to assess the performance of Board of Commissioners collegially, and not to assess the individual performance of each member of Board of Commissioners. With this Self Assessment, it is expected that each member of Board of Commissioners can contribute to improve the performance of Board of Commissioners on an ongoing basis. The policy may include the assessment activities carried out along with its purpose and objectives, periodic implementation time, and benchmarks or assessment criteria used in accordance with the recommendations provided by the nomination and remuneration function of the Public Company, where the existence of such function has been required in Financial Services Authority Regulation Number 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.	Status Pelaksanaan: Telah diterapkan Penjelasan: Kebijakan penilaian sendiri Dewan Komisaris tercantum dalam Keputusan Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk Nomor: 01/SK/WBP/DK/2024 tanggal 4 Desember 2024 tentang Perubahan Piagam/Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk. Kebijakan Pengukuran dan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris mengatur tentang: - Dewan Komisaris menetapkan kriteria atau indikator pencapaian kinerja beserta target-target pengukuran dan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris untuk setiap tahun, sesuai dengan perkembangan yang terjadi dalam usulan RKA tahun yang akan datang. - Dewan Komisaris menyusun rencana kerja terkait pengukuran dan penilaian kinerja Dewan Komisaris yang dituangkan dalam Program Kerja Dewan Komisaris Tahunan dalam RKA. - Dewan Komisaris melakukan evaluasi atas pencapaian kinerja Dewan Komisaris setahun sekali yang dituangkan dalam <i>pencapaian Key Performance Indicators (KPI)</i>. Implementation Status: Has been applied Explanation: The Board of Commissioners' self-assessment policy is stated in the Board of Commissioners' Decision of PT Waskita Beton Precast Tbk Number: 01/SK/WBP/DK/2024 dated December 4, 2024, concerning Amendments to the Charter/Guidelines and Work Rules of Board of Commissioners of PT Waskita Beton Precast Tbk. The Board of Commissioners' Performance Measurement and Assessment Policy regulates: - Board of Commissioners sets the criteria or indicators for performance achievement along with targets for measuring and assessing the performance of Board of Commissioners for each year, in accordance with developments in the proposed RKA for the coming year. - Board of Commissioners prepares a work plan related to the measurement and assessment of Board of Commissioners' performance which is outlined in the Annual Work Program of Board of Commissioners in RKA. - Board of Commissioners evaluates the performance achievements of Board of Commissioners once a year which is outlined in the achievement of Key Performance Indicators (KPI).

Rekomendasi Penerapan GCG dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Recommendations for GCG Implementation in Public Company Governance Guidelines		Status dan Penjelasan Pelaksanaan Rekomendasi di WSBP Status and Explanation of Recommendations Implementation in the Company
Rekomendasi Recommendations	Rekomendasi Recommendations	
Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to evaluate Board of Commissioners' performance shall be disclosed in the Annual Report of Public Company	Pengungkapan kebijakan <i>Self Assessment</i> atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga, untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme <i>check and balance</i> terhadap kinerja Dewan Komisaris. The disclosure on policy of Self Assessment of Board of Commissioners' performance was conducted not only to fulfill the transparency aspect as part of performance accountability, but also to give confidence to shareholders or investors upon the efforts to improve Board of Commissioners' performance. This disclosure enables shareholders or investors to acknowledge the check and balance mechanism on Board of Commissioners' performance.	Status Pelaksanaan: Telah diterapkan Penjelasan: Kebijakan penilaian sendiri Dewan Komisaris beserta hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris tahun 2024 telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan tahun 2024, tepatnya pada pembahasan Dewan Komisaris di bab Tata Kelola Perusahaan. Implementation Status: Has been applied Explanation: The Board of Commissioners' selfassessment policy and the Board of Commissioners' performance assessment results for 2024 have been disclosed in the Company's 2024 Annual Report, specifically in the Board of Commissioners discussion in the Corporate Governance chapter.
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Commissioners has policy on resignation of Board of Commissioners members if involved in financial crime	- Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris. - Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. - The resignation policy of Board of Commissioners members that involved in financial crime is a policy that can increase stakeholders' trust in Public Company, so that the Company's integrity will be maintained. This policy is required to expedite the legal process and to ensure that the legal process does not interfere business activities. In addition, from morality side, this policy builds an ethical culture within the Company's environment. This policy may be covered in the Board Manual or Code of Conduct that are applicable to Board of Commissioners. - Furthermore, what is meant by involved in financial crime is the convicted status of Board of Commissioners' member from the authorized party. Such financial crimes include manipulation and fraud in the financial service activities and Money Laundering Crime Act as referred to Law No.8 of 2010 concerning the Prevention and Eradication of Money Laundering Crime.	Status Pelaksanaan: Telah diterapkan Penjelasan: Anggaran Dasar WSBP telah mengatur mengenai pemberhentian dan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris. Implementation Status: Has been applied Explanation: The WSBP Articles of Association have regulated the dismissal and resignation of members of Board of Commissioners.

Rekomendasi Penerapan GCG dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Recommendations for GCG Implementation in Public Company Governance Guidelines		Status dan Penjelasan Pelaksanaan Rekomendasi di WSBP Status and Explanation of Recommendations Implementation in the Company
Rekomendasi Recommendations	Rekomendasi Recommendations	
Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. Board of Commissioners or Committee who is in charge in Nomination and Remuneration function formulates succession policy in the nomination process of Board of Directors members	Berdasarkan ketentuan Peraturan OJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses Nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang perusahaan. Based on OJK Regulation concerning the Nomination and Remuneration Committee of Listed or Public Companies, the nomination committee has duty to formulate policies and criteria required in the nomination process of Board of Directors' candidates. One of the policies is the succession policy of Board of Directors members. The succession policy aims to maintain the leadership regeneration process in the Company in order to maintain the Company's business sustainability and long-term goals.	Status Pelaksanaan: Telah diterapkan Penjelasan: Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan kebijakan suksesi dalam proses nominasi Direksi sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 01/SK/WBP/DK/2024 tanggal 04 Desember 2024 tentang Perubahan Piagam/Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk. Kebijakan Suksesi proses Nominasi anggota Direksi sebagaimana diatur dalam keputusan Dewan Komisaris dimaksud, yaitu Dewan Komisaris menyampaikan surat rekomendasi kepada pimpinan RUPS sesuai dengan calon yang diusulkan secara tertulis dalam surat pemegang saham pengendali dan/atau pemegang saham mayoritas kepada pimpinan RUPS, agar selaras dengan kebijakan Pemegang Saham Pengendali dan/atau Pemegang Saham Mayoritas. Implementation Status: Has been applied Explanation: The Nomination and Remuneration Committee implements the succession policy in the nomination process of Board of Directors as stipulated in the Board of Commissioners Decree Number 01/SK/WBP/DK/2024 dated December 4, 2024, concerning Amendments to the Charter/Guidelines and Work Rules of Board of Commissioners of PT Waskita Beton Precast Tbk.. The Succession Policy of Nomination process for members of Board of Directors as stipulated in the Board of Commissioners decree, namely Board of Commissioners submits a recommendation letter to the chairperson of GMS in accordance with the candidates proposed in writing by the controlling shareholders and/or majority shareholders to the Chairperson of GMS, to align with the policies of the Controlling Shareholders and/or Majority Shareholders.

ASPEK III: FUNGSI DAN PERAN DIREKSI**ASPECT III: BOARD OF DIRECTORS ROLE AND FUNCTION****Prinsip 5 : Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi****Principle 5 : Strengthening the Board of Directors membership and composition.**

Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.

Sebagai organ perusahaan yang berwenang dalam pengurusan perusahaan, penentuan jumlah Direksi sangat mempengaruhi jalannya kinerja Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, di mana berdasarkan Peraturan OJK tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang. Di samping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan Terbuka dan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan Terbuka, meliputi karakteristik, kapasitas dan ukuran Perusahaan Terbuka serta bagaimana tercapainya efektivitas pengambilan keputusan Direksi.

Status Pelaksanaan:
Telah diterapkan

Penjelasan:
Anggota Direksi Perusahaan yang masih berstatus aktif menjabat hingga akhir tahun 2024 berjumlah 4 (empat) orang. Jumlah tersebut telah sesuai dengan ketentuan jumlah Direksi Perusahaan Publik yang disyaratkan, yaitu paling kurang 2 (orang), sebagaimana yang diatur dalam Pasal 2 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Rekomendasi Penerapan GCG dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Recommendations for GCG Implementation in Public Company Governance Guidelines		Status dan Penjelasan Pelaksanaan Rekomendasi di WSBP Status and Explanation of Recommendations Implementation in the Company
Rekomendasi Recommendations	Rekomendasi Recommendations	
Determination of the number of Board of Directors members takes into account the conditions of the Public Company and effectiveness in the decision making process	As company organ in charge of managing the Company, the determination of number of Board of Directors greatly affects the Company's performance. Thus, the number of Board of Directors members determination shall be conducted through careful consideration and shall refer to prevailing laws and regulations, which in accordance with OJK Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies that shall comprises of at least 2 (two) persons. In addition, in determining the number of Board of Directors shall be based on the need to achieve the Company's goals and objectives and adjusted to the Company's conditions, including characteristics, capacity and size, and how effective the Board of Directors in decision making	Implementation Status: Has been applied Explanation: There are 4 (four) members of the Company's Board of Directors who are still actively serving until the end of 2024. This number is in accordance with the required number of Public Company Board of Directors, which is at least 2 (persons), as regulated in Article 2 of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the Board of Directors members composition takes into account the diversity of required skill, knowledge and experience	Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolegal. As with Board of Commissioners, the diversity of Board of Directors members composition is the desirable characteristics of organizational and individual, in accordance to the Company's needs. The combination is determined by taking into account the appropriate skills, knowledge and experiences on the Board of Directors' division of duties and functions in achieving the Company's objectives. Therefore, the characteristics consideration will have an impact in the accuracy of nomination process and individual appointment of the Board of Directors members in a collegial manner.	Status Pelaksanaan: Telah diterapkan Penjelasan: Persyaratan-persyaratan untuk mengusulkan calon Direksi telah dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan dan kompleksitas usaha Perusahaan, termasuk memperhatikan latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, dan keahlian yang dimiliki. Implementation Status: Has been applied Explanation: The requirements for proposing candidates of Board of Directors have been carried out by taking into account the needs and complexity of the Company's business, including taking into account educational background, work experience, and expertise.
Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	- Laporan Keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan Terbuka, yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga peraturan OJK terkait, antara lain peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Terbuka. Berdasarkan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan, yang ditandatangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. - Dengan demikian, pengungkapan dan penyusunan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan akan sangat tergantung pada keahlian, dan/atau pengetahuan Direksi, khususnya anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Adanya kualifikasi keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang setidaknya dimiliki anggota Direksi dimaksud dapat memberikan keyakinan atas penyusunan Laporan Keuangan, sehingga Laporan Keuangan tersebut dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan (<i>stakeholders</i>) sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi terkait Perusahaan Terbuka dimaksud. Keahlian dan/atau pengetahuan tersebut dapat dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan dan/atau pengalaman kerja terkait.	Status Pelaksanaan: Telah diterapkan Penjelasan: Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan Legal Perusahaan per 31 Desember 2024 dijabat oleh Bapak Fathul Anwar. Beliau memiliki keahlian dan/atau pengetahuan dibidang keuangan dan manajemen risiko. Adapun profil lengkap beliau yang memuat informasi tentang latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja beliau dapat dilihat di pembahasan Profil Direksi pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Rekomendasi Penerapan GCG dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Recommendations for GCG Implementation in Public Company Governance Guidelines		Status dan Penjelasan Pelaksanaan Rekomendasi di WSBP Status and Explanation of Recommendations Implementation in the Company
Rekomendasi Recommendations	Rekomendasi Recommendations	
Board of Directors member who supervises Accounting or Finance has expertise and/or knowledge in Accounting	- The Financial Statements is a management accountability report on the management of resources owned by Public Company, which must be prepared and presented in accordance with the generally accepted Financial Accounting Standards in Indonesia as well as related OJK regulations, including regulation on the Capital Market sector regarding the presentation and disclosure of Public Company's Financial Statements. Under the Capital Market sector laws and regulations that governing the Board of Directors' responsibility on the Financial Statements, Board of Directors is jointly and severally liable for the Financial Statements, signed by the President Director and Director that is in charge of accounting or finance. - Thus, disclosure and compilation of financial information presented in the financial statements will largely depend on the expertise, and/or knowledge of Board of Directors, especially members of Board of Directors in charge of accounting or finance. The expertise and/or knowledge qualification in the accounting field at least give the Board of Directors members confidence in the preparation of Financial Statements, so that the Financial Statements can be relied upon by stakeholders as the basis for economic decision making. Such expertise and/or knowledge may be evidenced by educational background, training certification and/or related work experience.	Implementation Status: Has been applied Explanation: The Company's Director of Finance, Risk Management and Legal as of December 31, 2024, is held by Fathul Anwar. He has expertise and/or knowledge in finance and risk management. His full profile which contains information about his educational background and work experience can be seen in the discussion on the Board of Directors Profile in the Company Profile chapter of this Annual Report.
Prinsip 6 : Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Principle 6 : Improve The Quality of Board of Directors Duty and Responsibility Implementation		
Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. Board of Directors has self assessment policy to evaluate the Board of Directors' performance.	- Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegal. <i>Self Assessment</i> atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya <i>Self Assessment</i> ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan. - Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, di mana pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan OJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.	Status Pelaksanaan: Telah diterapkan Penjelasan: Direksi memiliki penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) yang dimuat dalam bentuk <i>Key Performance Indicator</i> (KPI). KPI ini dilaporkan secara berkala ke WASKITA selaku Induk Perusahaan sekaligus Pemegang Saham Seri A Perusahaan. Implementation Status: Has been applied Explanation: Board of Directors has a selfassessment which is contained in the form of Key Performance Indicators (KPI). This KPI is reported periodically to WASKITA as the Parent Company as well as the Series A Shareholder of the Company.
	- As with Board of Commissioners, the Board of Directors' self assessment policy is a guideline used as a performance accountability for the Board of Directors in a collegial manner. The Self Assessment is conducted by each member of Board of Directors to assess the Board of Directors' performance in a collegial manner rather than assessing the individual performance of each member of Board of Directors. With the existence of Self Assessment, it is expected that each member of Board of Directors can contribute to improve the Board of Directors' performance on an ongoing basis. - The policy contains assessment activities undertaken, purposes and objectives, periodic execution time, and assessment indicators and criteria used in accordance with the recommendations given by the nomination and remuneration function of the Company, where such function is required in OJK Regulation on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies	

Rekomendasi Penerapan GCG dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Recommendations for GCG Implementation in Public Company Governance Guidelines		Status dan Penjelasan Pelaksanaan Rekomendasi di WSBP Status and Explanation of Recommendations Implementation in the Company
Rekomendasi Recommendations	Rekomendasi Recommendations	
Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to evaluate the Board of Directors' performance shall be disclosed in Annual Report of the Public Company	Pengungkapan kebijakan <i>Self Assessment</i> atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Perusahaan Terbuka. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme <i>check and balance</i> terhadap kinerja Direksi. The disclosure of policy of Self Assessment of the Board of Directors' performance is conducted not only to fulfill the transparency aspect as a performance accountability, but also to provide important information on the improvement efforts in the management of Public Company. Such information is very useful to provide confidence to shareholders or investors that there is certainty of corporate management to be continuously carried out in a better direction. With the disclosure, shareholders or investors acknowledge the check and balance mechanism on the Board of Directors' performance.	Status Pelaksanaan: Telah diterapkan Penjelasan: Kebijakan penilaian kinerja Direksi beserta hasil penilaian kinerja Direksi tahun 2024 telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan tahun 2024, tepatnya pada pembahasan Direksi di bab Tata Kelola Perusahaan Implementation Status: Has been applied Explanation: Board of Directors' performance appraisal policy and the 2024 Board of Directors' performance appraisal results have been disclosed in the 2024 Annual Report of the Company, specifically in the discussion of Board of Directors in the Corporate Governance chapter.
Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Directors has policy related to resignation of Board of Directors member if involved in financial crime	1. Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini akan membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Direksi. 2. Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. 1. The resignation policy of Board of Directors members that involved in financial crime is a policy that can increase stakeholders' trust in Public Company, so that the Company's integrity will be maintained. This policy is required to expedite the legal process and to ensure that the legal process does not interfere business activities. In addition, from morality side, this policy builds an ethical culture within the Company's environment. This policy may be covered in the Guideline or Code of Conduct that are applicable to Board of Directors 2. Furthermore, what is meant by involved in financial crime is the convicted status of the Board of Directors member from the authorized party. Such financial crimes include manipulation and fraud in the financial service activities and Money Laundering Crime Act as referred to Law No.8 of 2010 concerning the Prevention and Eradication of Money Laundering Crime.	Pelaksanaan: Telah diterapkan Penjelasan: Anggaran Dasar WSBP telah mengatur mengenai pemberhentian dan pengunduran diri anggota Direksi. Implementation: Has been applied Explanation: The WSBP Articles of Association have regulated the dismissal and resignation of members of Board of Directors.

Rekomendasi Penerapan GCG dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Recommendations for GCG Implementation in Public Company Governance Guidelines		Status dan Penjelasan Pelaksanaan Rekomendasi di WSBP Status and Explanation of Recommendations Implementation in the Company
Rekomendasi Recommendations	Rekomendasi Recommendations	
ASPEK IV : PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN ASPECT IV: STAKEHOLDERS PARTICIPATION		
Prinsip 7 : Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Principle 7 : Improve Corporate Governance Aspect through Stakeholders Participation		
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . Public Company has policy to prevent insider trading	Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi Efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Perusahaan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya insider trading tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien. A person who has inside information is prohibited to engaging in a Securities transaction by using inside information as referred to the Capital Market Law. Public companies can minimize the occurrence of insider trading through prevention policies, for example by strictly separating confidential data and/or public information, as well as dividing the management duties and responsibilities for such information in a proportionate and efficient manner	Status Pelaksanaan: Telah diterapkan Penjelasan: WSBP memiliki Kebijakan <i>insider trading</i> yang terdapat dalam Etika dan Perilaku (<i>Code of Conduct</i>) sesuai dengan surat keputusan No. 152/SK/WBP/PEN/2024 tanggal 14 Agustus 2024. Implementation Status: Has been applied Explanation: WSBP has an insider trading policy which is contained in the Code of Conduct in accordance with Decree No. 152/SK/WBP/PEN/2024 dated August 14, 2024.
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i> . Public Company has anti-corruption and anti-fraud policy	Kebijakan anti korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Perusahaan Terbuka dilakukan secara legal, <i>prudent</i> , dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), <i>fraud</i> , suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Perusahaan Terbuka terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain. Anti-corruption policy is useful to ensure that the Company's business activities are conducted legally, prudently, and in accordance with the principles of good governance. The policy may be part of the code of conduct, or in its own form. The policy may include, among others, the programs and procedures undertaken in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification in Public Company. The policy scope should illustrate the Public Company's prevention against any corrupt practices of either giving or receiving from other parties.	Status Pelaksanaan: Telah diterapkan Penjelasan: Perusahaan telah memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i> , sebagaimana diatur dalam: Surat Keputusan Direksi No. 21/SK/WBP/PEN/2022 tentang Kebijakan Perusahaan Kebijakan Sistem Anti Penyuapan yang disusun dengan mengacu pada ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan. Implementation Status: Has been applied Explanation: The Company has an anti-corruption and anti-fraud policy, as stipulated in: Board of Directors Decree No. 21/SK/WBP/PEN/2022 concerning Company Policy Anti-Bribery System Policy prepared with reference to ISO 37001: 2016 concerning Anti-Bribery Management Systems.
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	1. Kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan agar Perusahaan Terbuka memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Sedangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan (<i>supply chain</i>) berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau vendor dalam memasok/memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan perusahaan akan mempengaruhi kualitas output perusahaan. 2. Pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau vendor, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau vendor.	Status Pelaksanaan: Telah diterapkan Penjelasan: Perusahaan telah memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Direksi Nomor 96.2/SK/WBP/PEN/2023 tentang Pedoman Pengadaan Barang & Jasa. Kebijakan tersebut memuat tentang prinsip-prinsip pengadaan, etika pengadaan, pengadaan barang dan jasa, batasan kewenangan pengadaan barang dan jasa, pemenuhan ketentuan regulasi bisnis, pengelolaan penyedia barang dan jasa, dan kemitraan strategis untuk pengadaan barang dan jasa.

Rekomendasi Penerapan GCG dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Recommendations for GCG Implementation in Public Company Governance Guidelines		Status dan Penjelasan Pelaksanaan Rekomendasi di WSBP Status and Explanation of Recommendations Implementation in the Company
Rekomendasi Recommendations	Rekomendasi Recommendations	
Public Company has a policy regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors.	- The policy regarding the selection of suppliers or vendors is useful to ensure that the Public Company obtains the goods or services needed at competitive prices and of good quality. Meanwhile, the policy of increasing the ability of suppliers or vendors is useful to ensure that the supply chain runs efficiently and effectively. The ability of suppliers or vendors to supply/fulfill the goods or services needed by the Company will affect the quality of the Company's output. - The implementation of these policies can ensure continuity of supply, both in terms of quantity and quality required by the Public Company. The scope of this policy includes criteria for selecting suppliers or vendors, transparent procurement mechanisms, efforts to increase the capacity of suppliers or vendors, and fulfillment of rights related to suppliers or vendors.	Implementation Status: Has been applied Explanation: The Company has a policy on the selection and capacity building of suppliers or vendors as stipulated in the Board of Directors' Decree Number 96.2/SK/WBP/PEN/2023 concerning Procurement Guidelines for Goods & Services. The policy covers procurement principles, procurement ethics, procurement of goods and services, limits on the authority to procure goods and services, compliance with business regulations, management of goods and services providers, and strategic partnerships for goods and services procurement.
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company has policy on creditors' rights fulfillment.	Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perusahaan Terbuka. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepada kreditur. The creditors' rights fulfillment policy is used as a guideline in providing loan to creditors. The policy's objective is to maintain the rights fulfillment and the creditors' trust to the Company. The policy includes consideration in making agreements, as well as follow-up in obligations fulfillment by the Company to the creditor.	Status Pelaksanaan: Telah diterapkan Penjelasan: Perusahaan telah menerapkan kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur sesuai perjanjian kredit masing-masing kreditur. Implementation Status: Has been Applied Explanation: The Company has implemented a policy on the fulfillment of creditors' rights in accordance with the credit agreement of each creditor.
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . Public Company has whistle blowing system policy	Kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan Pegawai atau manajemen Perusahaan Terbuka. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem <i>whistleblowing</i>, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan. A well-designed whistleblowing system policy will provide protection to witnesses or whistleblowers of an indication of a violation committed by employees or management of a Public Company. The implementation of this system policy will have an impact on the formation of a good corporate governance culture. The whistleblowing system policy includes, among other things, the types of violations that can be reported through the whistleblowing system, how to make complaints, protection and guarantee of confidentiality for whistleblowers, and handling.	Status Pelaksanaan: Telah diterapkan Penjelasan: Perusahaan telah memiliki pedoman <i>Whistleblowing System</i> sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Direksi No. 9/SK/WBP/PEN/2024 tanggal 30 Januari 2024. Implementation Status: Has been applied Explanation: The Company has a Whistleblowing System policy as stipulated in the Board of Directors Decree No. 9/SK/WBP/PEN/2024 dated January 30, 2024.

Rekomendasi Penerapan GCG dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Recommendations for GCG Implementation in Public Company Governance Guidelines		Status dan Penjelasan Pelaksanaan Rekomendasi di WSBP Status and Explanation of Recommendations Implementation in the Company
Rekomendasi Recommendations	Rekomendasi Recommendations	
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Pegawai. Public Company has a policy of providing longterm incentives to Board of Directors and employees.	1. Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang perusahaan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan Pegawai untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. 2. Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Perusahaan Terbuka untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Pegawai dengan syarat, prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Perusahaan Terbuka. Kebijakan dimaksud dapat mencakup, antara lain: maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, serta kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Perusahaan Terbuka dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Perusahaan Terbuka yang ada. 1. The long-term incentives are incentive based on achieving longterm performance. Long-term incentive plan has a rationale that Company's long-term performance is reflected by the stock value growth or other Company's long-term targets. Long-term incentives are useful in order to maintain loyalty and motivate Board of Directors and employees to improve performance or productivity that will impact on improving the Company's performance over the long term 2. The long-term incentives policy is the Company's actual commitment to encourage the long-term incentives to Board of Directors and employees on terms, procedures and forms that are comply to the Company's long-term objectives. Such policies may include, goals and purposes of providing long-term incentives, terms and procedures for granting incentives, as well as the conditions and risks to be considered by the Company in providing incentives. The policy may also be included in the Company's existing remuneration policy	Status Pelaksanaan: Pembagian Insentif kepada Direksi dan Insan WSBP diberikan berdasarkan pendapatan laba Perusahaan pertahunnya. Penjelasan: Belum diterapkan pada Perusahaan dikarenakan perhitungan Insentif masih berdasarkan pendapatan atas laba Perusahaan. Implementation Status: The distribution of Incentives to Board of Directors and Insan WSBP is based on the Company's annual profit. Explanation: It hasn't been implemented yet because incentive calculations are still based on the Company's revenue and profit.
Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs resmi Perusahaan Terbuka sebagai media keterbukaan informasi.	Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perusahaan Terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi perusahaan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya perusahaan.	Status Pelaksanaan: Telah diterapkan Penjelasan: Perusahaan telah mengelola Situs Web Perusahaan seoptimal mungkin dalam rangka menyediakan informasi yang terbaru dan akurat untuk para pemegang saham/investor maupun Publik. Selain itu, Perusahaan juga menggunakan berbagai aplikasi media sosial seperti Instagram, Twitter, dan Facebook sebagai media keterbukaan informasi Perusahaan kepada Publik.

Rekomendasi Penerapan GCG dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Recommendations for GCG Implementation in Public Company Governance Guidelines		Status dan Penjelasan Pelaksanaan Rekomendasi di WSBP Status and Explanation of Recommendations Implementation in the Company
Rekomendasi Recommendations	Rekomendasi Recommendations	
Public Company utilizes broader information technology application besides website as means of information disclosure.	Information technology can be useful as a way of information disclosure. The information disclosure is not only disclosing information that has been regulated in legislation, but also other information related to the Company that are felt useful to be known by shareholders or investors. With the utilization of more widely technology than the Website, the Company is expected to improve the corporate information dissemination effectiveness. Nevertheless, the information technology utilization should still pay attention to the Company's benefits and costs.	Implementation Status: Has been applied Explanation: The Company has managed the Company's Website as optimally as possible in order to provide the latest and accurate information for shareholders/ investors and the public. In addition, the Company also uses various social media applications such as Instagram, Twitter, and Facebook as a media for disclosing the Company's information to the public.
Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. Annual Report of Public Company shall disclose the shareholding of Public Company minimum 5% besides disclosure of end-benefit owners in the shareholding of Public Company via major and controlling shareholder	Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan Terbuka serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali. The Capital Market sector legislation in governing the Company's annual report submission has set out the obligation to disclose information regarding the shareholders of 5% (five percent) or more as well as the major and controlling shareholders of the Company either directly or indirectly up to the end-benefit owners in the ownership of such shares. In the Governance Manual, it is recommended to disclose the end-benefit owners of Public Company's shares of at least 5% (five per cent), other than disclosing the end-benefit owners of the shares by major and controlling shareholders.	Status Pelaksanaan: Telah diterapkan Penjelasan: Perusahaan telah mengungkapkan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. Implementation Status: Has been applied Explanation: The Company has disclosed information regarding shareholders who own 5% or more of the Company's shares in this Annual Report.

STRUKTUR DAN MEKANISME GOVERNANSI KORPORAT

Corporate Governance Structure and Mechanism

STRUKTUR GOVERNANSI KORPORAT

WSBP mengedepankan penerapan prinsip tata kelola perusahaan melalui keterlibatan tiga organ utama yang berperan penting dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas perusahaan. Ketiga organ tersebut terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya, masing-masing organ mengacu pada ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas (UU PT), yang menjadi landasan bagi struktur tata kelola perusahaan yang baik.

Undang-Undang Perusahaan Terbatas telah menetapkan batasan wewenang untuk setiap organ perusahaan. Pembatasan ini bertujuan agar setiap organ dapat melaksanakan fungsi dan tanggung jawabnya secara independen, dengan fokus pada kepentingan terbaik perusahaan. WSBP percaya bahwa hubungan yang harmonis dan seimbang antar organ perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan manajemen serta penerapan prinsip-prinsip governansi korporat. Oleh karena itu, setiap organ perusahaan di WSBP wajib untuk:

1. Bertindak demi sebaik-baiknya kepentingan Perusahaan;
2. Meningkatkan kebersamaan demi tercapainya tujuan Perusahaan;
3. Bertindak sesuai fungsi dan peran masing-masing; dan
4. Saling menghargai dan menghormati fungsi dan peran setiap orang Perusahaan.

WSBP mengoptimalkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi melalui pembentukan sejumlah organ pendukung yang memiliki peran strategis dalam pengelolaan perusahaan. Di bawah Dewan Komisaris, terdapat Sekretaris Dewan Komisaris serta beberapa komite yang berfungsi untuk memastikan pengawasan yang efektif, yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko & Tata Kelola Terintegrasi, Komite Nominasi & Remunerasi, serta Komite Lain. Sementara itu, di bawah Direksi, terdapat beberapa fungsi pendukung yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional WSBP, yaitu Fungsi Corporate Secretary, Fungsi Internal Audit, Fungsi Manajemen Risiko, dan Fungsi Legal..

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

WSBP prioritizes the implementation of corporate governance principles through the involvement of three main organs that play an important role in maintaining corporate transparency and accountability. The three organs consist of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Board of Directors. In carrying out their roles and responsibilities, each organ refers to the provisions in Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (Company Law), which is the basis for a good corporate governance structure.

The Limited Liability Company Law has set limits on the authority of each company organ. This limitation is intended so that each organ can carry out its functions and responsibilities independently, with a focus on the best interests of the Company. WSBP believes that harmonious and balanced relationships between company organs have a significant influence on the success of management and the implementation of corporate governance principles. Therefore, each company organ in WSBP is obliged to:

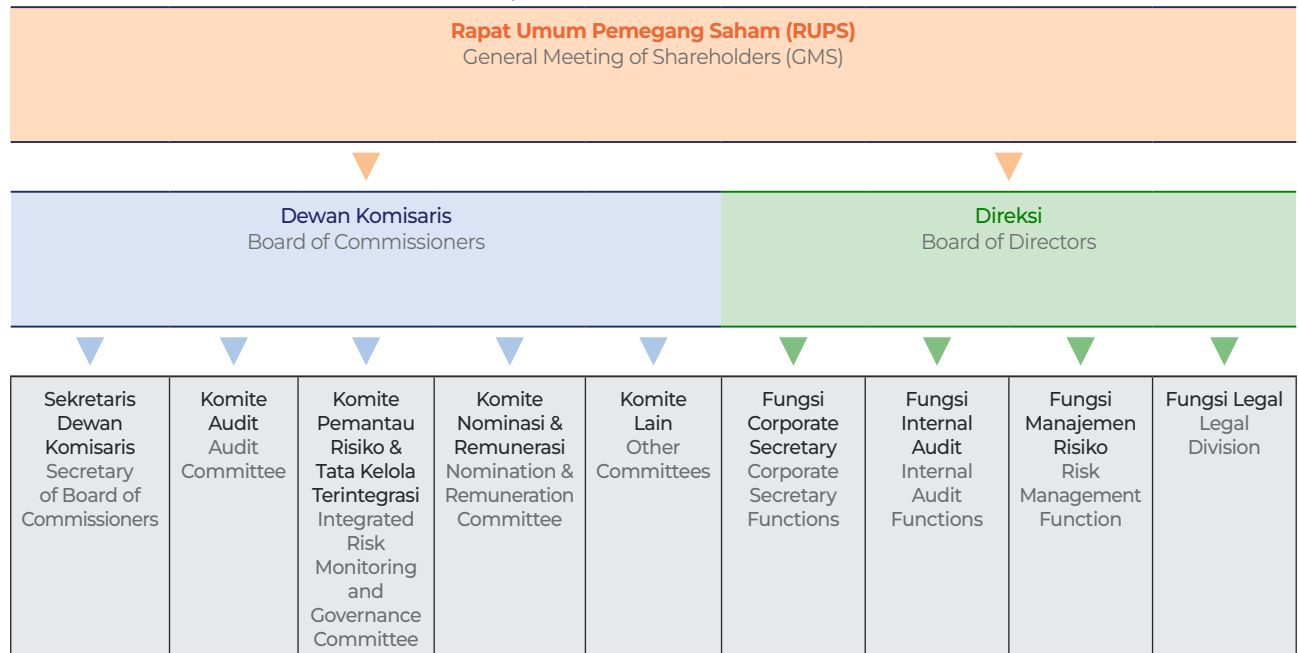
1. Act in the best interests of the Company;
2. Increasing togetherness in order to achieve the Company's goals;
3. Act according to their respective functions and roles; and
4. Have mutual respect and appreciate for the functions and roles of each person in the Company.

WSBP optimizes the implementation of Board of Commissioners and Board of Directors duties and responsibilities through the establishment of several supporting organs that play a strategic role in corporate governance. Under the Board of Commissioners, there are Secretary of Board of Commissioners and several committees tasked with ensuring effective oversight, namely Audit Committee, Integrated Risk Monitoring and Governance Committee, Nomination and Remuneration Committee, as well as other committees. Meanwhile, under the Board of Directors, there are several supporting functions aimed at enhancing WSBP's operational efficiency and effectiveness, including Corporate Secretary Function, Internal Audit Function, Risk Management Function, and Legal Function.

Dalam rangka menjaga transparansi dan akurasi laporan keuangan, WSBP berkomitmen untuk memastikan bahwa laporan keuangan yang disusun memenuhi standar akuntabilitas yang tinggi. Proses audit keuangan dilakukan dengan melibatkan auditor eksternal yang independen, termasuk Akuntan Publik, guna memastikan tidak adanya penyimpangan dalam laporan keuangan WSBP.

In order to maintain the transparency and accuracy of financial reports, WSBP is committed to ensuring that the financial reports prepared meet high standards of accountability. The financial audit process is carried out by involving independent external auditors, including Public Accountants, to ensure that there are no irregularities in WSBP's financial reports.

Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure



SOFT-STRUCTURE GOVERNANSI KORPORAT

WSBP secara konsisten berkomitmen untuk meningkatkan kinerja operasional perusahaan melalui penerapan berbagai kebijakan dan pedoman yang mendukung efektivitas manajemen. Kebijakan-kebijakan tersebut dirancang untuk memastikan kelancaran operasional di seluruh lini, mulai dari jajaran *top management* hingga unit kerja Perusahaan. Selain itu, WSBP terus berupaya memperbarui kebijakan yang ada agar selaras dengan perkembangan peraturan yang berlaku, serta memastikan bahwa seluruh proses perusahaan berjalan dengan efisien dan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

CORPORATE GOVERNANCE SOFT-STRUCTURE

WSBP is consistently committed to improving the Company's operational performance through the implementation of various policies and guidelines that support management effectiveness. These policies are designed to ensure smooth operations across all lines, from top management to the Company's work units. In addition, WSBP continues to update existing policies to align with developments in applicable regulations, and to ensure that all Company processes run efficiently and according to established standards.

Soft-Structure GCG Perusahaan

Dasar Hukum Penerapan GCG

1. Undang-Undang Republik Indonesia
2. Peraturan Pemerintah (Kementerian BUMN)
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan
4. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 dari Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG)
5. ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) dari ASEAN Capital Market Forum (ACMF)
6. Undang – Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas
7. Peraturan GCG Lainnya

Legal Basis for GCG Implementation

1. Law of the Republic of Indonesia
2. Government Regulations (Ministry of SOEs)
3. Financial Services Authority Regulation
4. 2021 Indonesian Corporate Governance General Guidelines (PUGKI) from the National Committee on Governance Policy (KNKG)
5. ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) from the ASEAN Capital Market Forum (ACMF)
6. Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies
7. Other GCG Regulations

Anggaran Dasar PT Waskita Beton Precast Tbk

PT Waskita Beton Precast Tbk Articles of Association



No.	Soft-Structure GCG GCG Soft-Structure	Legalitas Legality
1	Pedoman Tata Kelola Perusahaan (<i>Good Corporate Governance</i>) Corporate Governance Guidelines (GCG Code)	Keputusan Direksi No. 136.1/SK/WBP/PEN/2024 tanggal 26 Juli 2024 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan (<i>Good Corporate Governance</i>) PT Waskita Beton Precast Tbk Board of Directors Decree No. 136.1/SK/WBP/PEN/2024 dated July 26, 2024 on the Code of Good Corporate Governance of PT Waskita Beton Precast Tbk.
2	Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris Board Manual of Board of Directors and Board of Commissioners	Keputusan Direksi No. 136.2/SK/WBP/PEN/2024 tentang Pedoman Hubungan Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (HKD) PT Waskita Beton Precast Tbk Board of Directors Decree No. 136.2/SK/WBP/PEN/2024 on Guidelines for Working Relations of Board of Commissioners and Board of Directors of PT Waskita Beton Precast Tbk
3	Pedoman Etika dan Perilaku Code of Conduct	Keputusan Direksi No. 152/SK/WBP/PEN/2024 tentang Pedoman Etika dan Perilaku (<i>Code of Conduct</i>) PT Waskita Beton Precast Tbk Board of Directors Decree No. 152/SK/WBP/PEN/2024 on Code of Conduct of PT Waskita Beton Precast Tbk
4	Piagam Audit Internal (<i>Internal Audit Charter</i>) Internal Audit Charter	Keputusan Dewan Komisaris No. 5/WBP/DK/2024 tanggal 17 Januari 2024 perihal Persetujuan Pengesahan Pembaharuan Piagam Audit Internal Tahun 2023 PT Waskita Beton Precast Tbk ("Perusahaan") Board of Commissioners' Decree No. 5/WBP/DK/2024 dated January 17, 2024 on Approval of the Ratification of Internal Audit Charter Renewal for 2023 of PT Waskita Beton Precast Tbk ("Company")
5	Kebijakan Pengendalian Internal Internal Control Policy	Keputusan Direksi No. 53/SK/WBP/PEN/2023 tentang Sistem Pengendalian Intern PT Waskita Beton Precast Tbk Board of Directors Decree No. 53/SK/WBP/PEN/2023 on the Internal Control System of PT Waskita Beton Precast Tbk
6	Pedoman <i>Whistleblowing System</i> Whistleblowing System Guidelines	Keputusan Direksi No. 9/SK/WBP/PEN/2024 tentang <i>Whistleblowing System</i> PT Waskita Beton Precast Tbk Board of Directors Decree No. 9/SK/WBP/PEN/2024 on the Whistleblowing System of PT Waskita Beton Precast Tbk
7	Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa Goods and Services Procurement Policy	Keputusan Direksi No. 21/SK/WBP/PEN/2022 tentang Kebijakan Perusahaan PT Waskita Beton Precast Tbk Board of Directors Decree No. 21/SK/WBP/PEN/2022 concerning Company Policy of PT Waskita Beton Precast Tbk
8	Pedoman Pengendalian Gratifikasi Gratification Control Guidelines	Keputusan Direksi No. 35/SK/WBP/PEN/2024 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi PT Waskita Beton Precast Tbk Board of Directors Decree No. 35/SK/WBP/PEN/2024 on Gratification Control Guidelines of PT Waskita Beton Precast Tbk
9	Kebijakan Mutu, Keselamatan & Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup Quality, Occupational Health & Safety and Environment Policy	Keputusan Direksi No. 21/SK/WBP/PEN/2022 tentang Kebijakan Perusahaan PT Waskita Beton Precast Tbk Board of Directors Decree No. 21/SK/WBP/PEN/2022 concerning Company Policy of PT Waskita Beton Precast Tbk

No.	Soft-Structure GCG GCG Soft-Structure	Legalitas Legality
10	Kebijakan HIV/AIDS HIV/AIDS Policy	Keputusan Direksi No. 21/SK/WBP/PEN/2022 tentang Kebijakan Perusahaan PT Waskita Beton Precast Tbk Board of Directors Decree No. 21/SK/WBP/PEN/2022 concerning Company Policy of PT Waskita Beton Precast Tbk
11	Kebijakan Larangan Narkoba dan Minuman Beralkohol Drug and Alcohol Prohibition Policy	Keputusan Direksi No. 21/SK/WBP/PEN/2022 tentang Kebijakan Perusahaan PT Waskita Beton Precast Tbk Board of Directors Decree No. 21/SK/WBP/PEN/2022 concerning Company Policy of PT Waskita Beton Precast Tbk
12	Kebijakan Sistem Anti Penyuapan Anti-Bribery System Policy	Keputusan Direksi No. 159/SK/WBP/PEN/2024 tentang Perubahan Kebijakan Anti Penyuapan PT Waskita Beton Precast Tbk Board of Directors Decree No.159/SK/WBP/PEN/2024 concerning Amendments to Anti-Bribery Policy of PT Waskita Beton Precast Tbk
13	Pedoman Tata Kelola dan Manajemen Risiko Kegiatan Manufaktur, Konstruksi & Investasi Guidelines for Governance and Risk Management for Manufacturing, Construction & Investment Activities	Keputusan Direksi No. 148/SK/WBP/PEN/2021 tentang Pedoman Tata Kelola dan Manajemen Risiko Kegiatan Manufaktur, Konstruksi & Investasi PT Waskita Beton Precast Tbk Board of Directors Decree No. 148/SK/WBP/PEN/2021 on Guidelines for Governance and Risk Management of Manufacturing, Construction & Investment Activities of PT Waskita Beton Precast Tbk
14	Kebijakan Pelanggan Customer Policy	Keputusan Direksi No. 21/SK/WBP/PEN/2022 tentang Kebijakan Perusahaan PT Waskita Beton Precast Tbk Board of Directors Decree No. 21/SK/WBP/PEN/2022 concerning Company Policy of PT Waskita Beton Precast Tbk
15	Kebijakan Manajemen Risiko Risk Management Policy	Keputusan Direksi No. 21/SK/WBP/PEN/2022 tentang Kebijakan Perusahaan PT Waskita Beton Precast Tbk Board of Directors Decree No. 21/SK/WBP/PEN/2022 concerning Company Policy of PT Waskita Beton Precast Tbk
16	Kebijakan Sistem Manajemen Pengamanan Informasi Information Security Management System Policy	Keputusan Direksi No. 21/SK/WBP/PEN/2022 tentang Kebijakan Perusahaan PT Waskita Beton Precast Tbk Board of Directors Decree No. 21/SK/WBP/PEN/2022 concerning Company Policy of PT Waskita Beton Precast Tbk
17	Kebijakan <i>Respectful Workplace</i> Respectful Workplace Policy	Keputusan Direksi No. 452/SK/WBP/PEN/2024 tentang Kebijakan <i>Respectful Workplace</i> PT Waskita Beton Precast Tbk Board of Directors Decree No. 21/SK/WBP/PEN/2022 Respectful Workplace Policy of PT Waskita Beton Precast Tbk
18	Kebijakan Penghentian Pekerjaan Termination Policy	Keputusan Direksi No. 21/SK/WBP/PEN/2022 tentang Kebijakan Perusahaan PT Waskita Beton Precast Tbk Board of Directors Decree No. 21/SK/WBP/PEN/2022 concerning Company Policy of PT Waskita Beton Precast Tbk
19	Kebijakan Larangan Merokok Non-Smoking Policy	Keputusan Direksi No. 21/SK/WBP/PEN/2022 tentang Kebijakan Perusahaan PT Waskita Beton Precast Tbk Board of Directors Decree No. 21/SK/WBP/PEN/2022 concerning Company Policy of PT Waskita Beton Precast Tbk
20	Struktur Penanggung Jawab Penerapan dan Pemantauan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance</i>) Determination of Unit in Charge Structure for the Implementation and Monitoring of Good Corporate Governance	Surat Keputusan Direksi No. 177.3/SK/WBP/PEN/2022 tanggal 22 Desember 2022 tentang Perubahan Penetapan Penanggung Jawab Penerapan dan Pemantauan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance</i>) PT Waskita Beton Precast Tbk Board of Directors Decree No. 177.3/SK/WBP/PEN/2022 dated December 22, 2022 concerning Amendment to the Determination of Unit in Charge for the Implementation and Monitoring of Good Corporate Governance at PT Waskita Beton Precast Tbk
21	Prosedur Sistem Manajemen Rapat Meeting Management System Procedures	Keputusan Direksi No. 230/SK/WBP/PEN/2024 tentang Prosedur Sistem Manajemen Rapat PT Waskita Beton Precast Tbk Board of Directors Decree No. 230/SK/WBP/PEN/2024 concerning Meeting Management System Procedures of PT Waskita Beton Precast Tbk
22	Prosedur Laporan Perusahaan Corporate Report Procedures	Keputusan Direksi No. 238/SK/WBP/PEN/2024 tentang Prosedur Laporan Perusahaan PT Waskita Beton Precast Tbk Board of Directors Decree No. 238/SK/WBP/PEN/2024 concerning Company Report Procedures of PT Waskita Beton Precast Tbk
23	Piagam/Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris Board of Commissioners Charter/Guidelines and Code of Conduct	Keputusan Dewan Komisaris No. 01/SK/WBP/DK/2024 tentang Perubahan Piagam/Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk Board of Commissioners Decree No. 01/SK/WBP/DK/2024 concerning Amendments to the PT Waskita Beton Precast Tbk Board of Commissioners Charter/Guidelines and Work Rules

No.	Soft-Structure GCG GCG Soft-Structure	Legalitas Legality
24	Piagam Komite Audit Audit Committee Charter	Keputusan Dewan Komisaris No. 02/SK/WBP/DK/2024 tentang Penetapan Piagam Komite Audit, Panduan Tugas Pokok dan Fungsi Kerja Komite Audit Sesuai Tata Kelola Perusahaan Yang Baik PT Waskita Beton Precast Tbk Board of Commissioners Decree No. 02/SK/WBP/DK/2024 concerning Determination of Audit Committee Charter, Guidelines for Main Duties and Work Functions of Audit Committee in Accordance with Good Corporate Governance of PT Waskita Beton Precast Tbk
25	Piagam Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi Integrated Risk Monitoring and Governance Committee Charter	Keputusan Dewan Komisaris No. 03/SK/WBP/DK/2024 tentang Perubahan Piagam Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi, Panduan Tugas Pokok dan Fungsi Kerja Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi Sesuai Tata Kelola Perusahaan Yang Baik PT Waskita Beton Precast Tbk Board of Commissioners Decree No. 03/SK/WBP/DK/2024 concerning Amendments to the Integrated Risk Monitoring and Governance Committee Charter, Guidelines for the Main Duties and Work Functions of Integrated Risk Monitoring and Governance Committee in Accordance with Good Corporate Governance of PT Waskita Beton Precast Tbk
26	Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Charter	Keputusan Dewan Komisaris No. 04/SK/WBP/DK/2024 tentang Penetapan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, Panduan Tugas Pokok dan Fungsi Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi Sesuai Tata Kelola Perusahaan Yang Baik PT Waskita Beton Precast Tbk Board of Commissioners Decree No. 04/SK/WBP/DK/2024 concerning the Establishment of Nomination and Remuneration Committee Charter, Guidelines for the Main Duties and Work Functions of Nomination and Remuneration Committee in Accordance with Good Corporate Governance of PT Waskita Beton Precast Tbk
27	Prosedur Manajemen Risiko Risk Management Procedure	Keputusan Direksi No. 47/SK/WBP/PEN/2024 tentang Prosedur Manajemen Risiko PT Waskita Beton Precast Tbk Board of Directors Decree No. 47/SK/WBP/PEN/2024 concerning Risk Management Procedures of PT Waskita Beton Precast Tbk
28	Pedoman Manajemen Risiko Code of Risk Management	Keputusan Direksi No. 231/SK/WBP/PEN/2024 tentang Pedoman Manajemen Risiko PT Waskita Beton Precast Tbk Board of Directors Decree No. 231/SK/WBP/PEN/2024 on Guidelines for Risk Management of PT Waskita Beton Precast Tbk
29	Piagam Manajemen Risiko Risk Management Charter	Keputusan Direksi No. 54.2/SK/WBP/PEN/2024 tentang Piagam Manajemen Risiko PT Waskita Beton Precast Tbk Board of Directors Decree No. 54.2/SK/WBP/PEN/2024 concerning Risk Management Charter of PT Waskita Beton Precast Tbk

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah salah satu organ penting dalam struktur perusahaan yang memiliki wewenang di luar lingkup Dewan Komisaris dan Direksi, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Perusahaan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar. RUPS berfungsi sebagai forum bagi para Pemegang Saham untuk menjalankan hak-haknya, termasuk menyampaikan pandangan dan memperoleh informasi terkait perusahaan, selama hal tersebut relevan dengan agenda rapat dan sesuai dengan kepentingan perusahaan. Keputusan yang diambil dalam RUPS harus berlandaskan pada pertimbangan kepentingan usaha jangka panjang serta mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PEMEGANG SAHAM

Pemegang Saham adalah badan hukum yang secara sah memiliki saham Perusahaan. Pemegang Saham sebagai pemilik modal memiliki hak dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan. Pemegang Saham WSBP terdiri dari Pemegang Saham Utama/Pengendali dan Pemegang Saham Publik. Pemegang Saham Pengendali setiap saat wajib memenuhi persyaratan kemampuan

General Meeting of Shareholders (GMS) is one of the important organs in the Company's structure that has authority beyond the scope of Board of Commissioners and Board of Directors, as regulated in the Limited Liability Company Law and/or Articles of Association. GMS serves as a forum for Shareholders to exercise their rights, including expressing views and obtaining information related to the Company, as long as it is relevant to the meeting agenda and in accordance with the Company's interests. Resolution made in the GMS must be based on the consideration of long-term business interests and comply with the provisions of Articles of Association and prevailing laws and regulations.

SHAREHOLDERS

Shareholders are legal entities that legally own the Company's shares. Shareholders as capital owners have rights and responsibilities in accordance with laws and regulations and the Company's Articles of Association. WSBP Shareholders consist of Major/Controlling Shareholders and Public Shareholders. Controlling Shareholders must fulfil the fit and proper requirements at all times. Fit and proper test can be carried out at any time

dan kepatutan. Penilaian kemampuan dan kepatutan dapat dilakukan setiap saat apabila Pemegang Saham Pengendali tersebut patut diduga tidak lagi memenuhi ketentuan persyaratan kemampuan dan kepatutan berdasarkan hasil analisis, hasil pemeriksaan, dan/atau pengaduan.

Informasi lengkap mengenai Komposisi Pemegang Saham dan Informasi Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali/Entitas Pemilik Akhir Perusahaan dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

TANGGUNG JAWAB PEMEGANG SAHAM

Salah satu bentuk partisipasi masyarakat (dalam hal ini masyarakat selaku Pemegang Saham) terhadap pengembangan dan perbaikan governansi korporat sebagai Perusahaan Publik, adalah keikutsertaannya pada mekanisme pengawasan dan pengambilan keputusan melalui sarana RUPS Tahunan atau RUPS Luar Biasa. Pemegang saham Perusahaan tidak bertanggung jawab secara pribadi atas perikatan yang dibuat atas nama Perusahaan dan tidak bertanggung jawab atas kerugian Perusahaan melebihi saham yang dimiliki. Ketentuan di dalam pasal ini mempertegas ciri dari perusahaan bahwa Pemegang Saham hanya bertanggung jawab sebesar setoran atas seluruh saham dan tidak meliputi harta kekayaan pribadinya.

Pemegang Saham tetap memiliki kemungkinan untuk dimintai tanggung jawab hingga mencakup harta pribadinya. Hal ini diatur dalam Pasal 3 Ayat (2) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perusahaan Terbatas (UU PT), yang menyebutkan bahwa ketentuan perlindungan sebagaimana tercantum dalam Pasal 3 Ayat (1) dapat dikesampingkan apabila terjadi kondisi tertentu, seperti:

1. Persyaratan Perusahaan sebagai badan hukum belum atau tidak terpenuhi;
2. Pemegang Saham yang bersangkutan baik langsung maupun tidak langsung dengan itikad buruk memanfaatkan Perusahaan untuk kepentingan pribadi;
3. Pemegang Saham yang bersangkutan terlibat dalam perbuatan melawan hukum yang dilakukan oleh Perusahaan; atau
4. Pemegang Saham yang bersangkutan baik langsung maupun tidak langsung secara melawan hukum menggunakan kekayaan Perusahaan, yang mengakibatkan kekayaan Perusahaan menjadi tidak cukup untuk melunasi utang Perusahaan;
5. Selain itu berkaitan dengan masalah likuidasi, menurut Pasal 150 Ayat (5) UU PT Pemegang Saham wajib mengembalikan sisa kekayaan hasil likuidasi secara proporsional dengan jumlah yang diterima terhadap jumlah tagihan. Kewajiban untuk mengembalikan sisa

if the Controlling Shareholder is suspected of no longer fulfilling the provisions of the fit and proper requirements based on the results of analysis, examination results, and/or complaints.

Complete information regarding the Composition of Shareholders and Information on Major Shareholders and/or Controlling/End-Ownning Entities of the Company can be seen in the Company Profile chapter in this Annual Report.

SHAREHOLDERS RESPONSIBILITY

One form of public participation (in this case the public as shareholders) towards the development and improvement of corporate governance as a Public Company, is participating in the monitoring and decision-making mechanism through the means of AGMS or EGMS. The Company's shareholders are not personally liable for commitments made on behalf of the Company and are not liable for losses to the Company in excess of the shares owned. The provisions in this article reinforce the characteristics of the Company that shareholders are only responsible for the deposit of all shares and do not cover their personal assets.

Shareholders still have the possibility of being held liable up to the extent of their personal assets. This is regulated in Article 3 Paragraph (2) of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (Company Law), which states that the protection provisions as stated in Article 3 Paragraph (1) can be set aside in certain conditions, such as:

1. The requirements of the Company as a legal entity have not yet or have not been fulfilled;
2. The shareholders concerned either directly or indirectly in bad faith make use of the Company for personal gain;
3. The shareholders concerned are involved in illegal acts committed by the Company; or
4. The shareholders concerned, directly or indirectly, are unlawfully using the Company's assets, which then resulted in the Company's assets becoming insufficient to pay off the Company's debt.
5. In addition to the issue of liquidation, according to Article 150 paragraph (5) of Limited Liability Company Law, shareholders must return the remaining assets resulting from liquidation in proportion to the amount received against the total bill. The obligation to return

kekayaan hasil likuidasi tersebut wajib dilakukan oleh Pemegang Saham apabila dalam hal sisa kekayaan hasil likuidasi telah dibagikan kepada Pemegang Saham dan terdapat tagihan kreditor yang belum mengajukan tagihannya.

HAK PEMEGANG SAHAM

WSBP senantiasa berkomitmen untuk memastikan pemenuhan hak-hak Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan hukum dan regulasi yang berlaku. Beberapa hak yang dimiliki oleh Pemegang Saham Perusahaan mencakup:

1. Hak pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham, berlaku sepanjang tidak diatur lain dalam undang – undang;
2. Menghadiri dan memberikan suara dalam suatu RUPS, khusus bagi pemegang saham Perusahaan, dengan ketentuan 1 (satu) saham memberi hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan satu suara;
3. Memperoleh informasi material mengenai Perusahaan, secara tepat waktu, terukur, dan teratur;
4. Menerima pembagian dari keuntungan Perusahaan yang diperuntukkan bagi pemegang saham dalam bentuk dividen, dan sisa kekayaan hasil likuidasi, sebanding dengan jumlah saham/modal yang dimilikinya;
5. Hak semua pemegang saham dari seri yang sama dalam satu kelas saham untuk diperlakukan setara yang didukung aturan dan prosedur Perusahaan, pengungkapan struktur modal dan pengaturan yang memungkinkan pemegang saham tertentu memperoleh pengaruh atau kendali yang tidak proporsional dengan kepemilikan sahamnya;
6. Hak lain berdasarkan Anggaran Dasar dan ketentuan peraturan perundang – undangan;
7. Setiap pemegang saham berhak memperoleh penjelasan lengkap dan informasi akurat berkenaan dengan penyelenggaraan RUPS.

Pemegang Saham juga berhak memperoleh penjelasan serta informasi yang akurat terkait penyelenggaraan RUPS, di antaranya:

1. Informasi mengenai setiap mata acara dalam agenda RUPS;
2. Metode perhitungan dan penentuan gaji/honorarium, fasilitas, dan/atau tunjangan lain bagi setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Informasi mengenai rincian RKAP dan hal lain yang direncanakan untuk dilaksanakan oleh Perusahaan;
4. Informasi keuangan maupun hal lainnya yang menyangkut Perusahaan yang dimuat dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan;
5. Penjelasan lengkap dan informasi yang akurat mengenai hal yang berkaitan dengan agenda RUPS yang diberikan sebelum dan/atau pada saat RUPS berlangsung; dan

the remaining assets resulting from the liquidation must be carried out by the shareholders if the remaining assets from the liquidation have been distributed to the shareholders and there is a bill of creditors who have not submitted their bills.

SHAREHOLDER RIGHTS

WSBP is always committed to ensuring the fulfillment of Shareholders' rights in accordance with applicable laws and regulations. Some of the rights held by the Company's Shareholders include:

1. The rights of shareholders whose names are listed in the shareholders register shall apply as long as they are not otherwise regulated by law.
2. Attend and vote at a GMS, specifically for Company shareholders, where each share entitles the holder to cast one vote.
3. Obtain material information about the Company in a timely, measurable, and consistent manner.
4. Receive a share of the Company's profits allocated for shareholders in the form of dividends, and a share of the remaining assets upon liquidation, in proportion to the number of shares/capital owned.
5. All shareholders of the same series within a class of shares have the right to be treated equally, supported by the Company's rules and procedures, disclosure of capital structure, and arrangements that prevent certain shareholders from gaining influence or control disproportionate to their shareholding.
6. Other rights as provided in the Articles of Association and relevant laws and regulations.
7. Each shareholder has the right to obtain a complete explanation and accurate information regarding the conduct of the GMS.

Shareholders also have the right to obtain accurate explanations and information regarding the GMS, including:

1. Summon for the GMS, including information regarding each item on the meeting agenda.
2. The method of calculation and determination of salaries/honorariums, facilities, and/or other benefits for each member of Board of Commissioners and Board of Directors.
3. Information on the details of the Corporate Work Plan and Budget (RKAP) and other matters planned to be carried out by the Company.
4. Information regarding financial matters and other issues related to the Company, as disclosed in the Annual Report and Financial Statements.
5. Complete explanation and accurate information regarding matters related to the GMS agenda, provided prior to and/or during the GMS.

6. Pemegang saham melalui RUPS harus memastikan Perusahaan dijalankan berdasarkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

AKUNTABILITAS PEMEGANG SAHAM

1. Pemegang Saham memiliki kepentingan pengendalian dan bertanggung jawab pada saat menggunakan pengaruhnya atas manajemen, baik dengan menggunakan hak suara mereka atau dengan cara lain;
2. Setiap Pemegang Saham harus tunduk pada Anggaran Dasar Perusahaan dan semua keputusan yang diambil dengan sah dalam RUPS serta peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Pemegang Saham tidak diperkenankan mencampuri kegiatan operasional Perusahaan yang menjadi tanggung jawab Direksi sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku.

KEBIJAKAN HUBUNGAN DENGAN PEMEGANG SAHAM

Selaras dengan penerapan prinsip Transparansi, WSBP telah menetapkan kebijakan mengenai hubungan dengan Pemegang Saham yang diatur dalam:

1. Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang mengatur mengenai implementasi prinsip Transparansi perusahaan secara umum serta mengatur mengenai Laporan perusahaan.
2. Prosedur Laporan Perusahaan yang mengatur mengenai Keterbukaan Informasi dan Pelaporan Korporasi secara lebih rinci.
3. Prosedur Hubungan Investor mencakup prosedur dalam menjalin komunikasi dengan pemegang saham maupun calon investor.

PERLAKUAN YANG SAMA TERHADAP PEMEGANG SAHAM

Setiap Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berhak mengeluarkan suara sesuai dengan klasifikasi dan jumlah/persentase saham yang dimilikinya. Setiap pemegang saham berhak memperoleh informasi material yang lengkap dan akurat mengenai Perusahaan. Perusahaan menolak Pemegang Saham campur tangan dalam kegiatan operasional Perusahaan yang menjadi tanggung jawab Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk pengertian dalam campur tangan adalah tindakan atau arahan yang secara langsung maupun tidak langsung memberi pengaruh terhadap tindakan pengurusan Perusahaan atau terhadap pengambilan keputusan yang menjadi wewenang Direksi.

6. Shareholders, through the GMS, must ensure that the Company is managed in accordance with the principles of Good Corporate Governance.

SHAREHOLDERS ACCOUNTABILITY

1. Shareholders have a controlling interest and are responsible when using their influence on the management, either by using their voting rights or by other means;
2. Every Shareholder must comply with the Articles of Association and all decisions taken legally at the GMS and applicable laws and regulations;
3. Shareholders are not permitted to interfere with the Company's operational activities which are the responsibility of Board of Directors in accordance with the provisions of Articles of Association and applicable laws and regulations.

RELATIONSHIP WITH SHAREHOLDERS POLICY

In line with the Transparency principle, WSBP has established a policy regarding relations with Shareholders which is regulated in:

1. Corporate Governance Procedures which regulate the implementation of the company's Transparency principle in general and regulates the Company's Reports.
2. Corporate Report Procedures which regulate Disclosure of Information and Corporate Reporting in more detail.
3. Investor Relations Procedures include procedures for establishing communication with shareholders and potential investors.

EQUAL TREATMENT FOR SHAREHOLDERS

In the General Meeting of Shareholders (GMS), each Shareholder has the right to vote according to the classification and number/percentage of shares held. Each shareholder has the right to obtain complete and accurate material information about the Company. The Company rejects Shareholders' interference in the Company's operational activities which are the responsibility of Board of Directors in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, including the definition of interference as actions or directions that directly or indirectly influence the Company's management actions or decision making which are the authority of Board of Directors.

Kegiatan operasional Perusahaan yang melibatkan *stakeholders* harus tetap berpegang pada prinsip akuntabilitas dan transparansi sehingga kemandirian Perusahaan sebagai badan hukum yang profesional dapat berkembang baik sesuai dengan tujuan usahanya. Perusahaan akan berusaha keras agar Perusahaan mengalami pertumbuhan yang berkesinambungan sehingga memberikan kontribusi yang optimal bagi Pemegang Saham. Penetapan dividen dilakukan oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Pembagian dividen didasarkan pada keputusan RUPS.

AKSES INFORMASI UNTUK PEMEGANG SAHAM

WSBP berkomitmen untuk mendukung Pemegang Saham dalam melaksanakan hak dan tanggung jawabnya melalui penyediaan informasi yang relevan dan tepat waktu. Upaya ini mencerminkan prinsip transparansi dan akuntabilitas yang dijunjung tinggi oleh WSBP. Berbagai akses informasi yang disediakan bertujuan untuk memastikan keterbukaan komunikasi dengan Pemegang Saham, sebagaimana berikut:

The Company's operational activities involving stakeholders must adhere to the principles of accountability and transparency, so that the Company's independence as a professional legal entity can develop well in accordance with its business objectives. The Company strives to create sustainable growth so as to provide optimal contribution to Shareholders. The determination of dividends is carried out by Shareholders in the General Meeting of Shareholders (GMS). Dividend distribution is based on the GMS resolution.

INFORMATION ACCESS FOR SHAREHOLDERS

WSBP is committed to supporting Shareholders in exercising their rights and responsibilities through the provision of relevant and timely information. This effort reflects the principles of transparency and accountability that WSBP upholds. The various information accesses provided aim to ensure open communication with Shareholders, as follows:

Tabel Akses Informasi kepada Pemegang Saham
Information Access for Shareholders

Media	Keterangan Description
RUPS GMS	Media penyampaian laporan dan informasi yang memungkinkan Pemegang Saham untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan. Media for delivering reports and information which enables Shareholders to participate in decision making.
Media Cetak Print Media	Media cetak berupa surat kabar/koran, majalah, dan sebagainya, baik berskala nasional ataupun global, yang menyampaikan informasi terkini mengenai WSBP. Print media in the form of newspapers, magazines, etc., both on a national and global scale, which convey the latest information about WSBP.
Media Elektronik Electronic Media	Media elektronik berupa berita pada tv, radio, portal berita, dan sebagainya, baik berskala nasional ataupun global, yang menyampaikan informasi terkini mengenai WSBP. Electronic media in the form of news on tv, radio, news portals, etc., both on a national and global scale, which convey the latest information about WSBP.
Media Sosial Social Media	Twitter: @waskita_precast Instagram: @waskita_precast TikTok: @waskita_precast LinkedIn: PT Waskita Beton Precast Tbk Facebook: PT Waskita Beton Precast Tbk Youtube channel: @WSBP
Website	WSBP (https://waskitaprecast.co.id) IDX (www.idx.co.id) KSEI (www.ksei.co.id)

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

RUPS adalah forum penting di mana Dewan Komisaris dan Direksi menyampaikan laporan serta mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas mereka kepada Pemegang Saham. Pelaksanaan RUPS WSBP dilakukan sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas. Dalam mengambil keputusan, RUPS harus berupaya menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak.

Kewenangan RUPS

RUPS memiliki beberapa kewenangan sebagaimana diatur dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*), di antaranya:

1. Terkait dengan Pemegang Saham
 - a. Pemegang Saham dapat mendelegasikan wewenangnya kepada Kuasa Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - b. Untuk menjaga independensi antar Organ Perusahaan, Kuasa Pemegang Saham bukan merupakan Komisaris Perusahaan;
 - c. Agenda-agenda di bawah ini memerlukan persetujuan RUPS, antara lain:
 - i) Pengalihan kekayaan Perusahaan atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perusahaan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) dari seluruh kekayaan bersih Perusahaan, baik dalam satu transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak berkaitan;
 - ii) Persetujuan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan;
 - iii) Pengindahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku maka penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, pengajuan permohonan agar Perusahaan dinyatakan pailit dan pembubaran.
2. Terkait dengan Dewan Komisaris
 - a. Mengangkat dan memberhentikan Komisaris. Pemberhentian tersebut harus didasari dengan menyebutkan alasannya;
 - b. Anggota Dewan Komisaris diangkat berdasarkan pertimbangan integritas, dedikasi, memahami masalah-masalah manajemen Perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen, memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perusahaan, serta dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya;
 - c. Menetapkan komposisi Dewan Komisaris sedemikian rupa sehingga memungkinkan pengambilan keputusan dapat dilakukan secara efektif, tepat, dan cepat, serta dapat bertindak secara independen;

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The GMS is an important forum where Board of Commissioners and Board of Directors submit reports and account for the implementation of their duties to Shareholders. WSBP GMS is conducted in accordance with the provisions in the Articles of Association and Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. In making resolutions, the GMS must strive to maintain a balance of interests for all parties.

GMS Authority

The GMS has several authorities as regulated in the Code of Good Corporate Governance, including:

1. Related to Shareholders
 - a. Shareholders can delegate their authority to the Shareholders' Proxies in accordance with the provisions stated in the Articles of Association and applicable laws and regulations.
 - b. To maintain independence between Company organs, the Shareholders Proxy is not a Commissioner of the Company.
 - c. The agenda require the GMS' approval, including:
 - i) Transfer of Company's assets or make debt guarantees of Company's assets which constitute more than 50% (fifty percent) of all Company's net assets in one or more transactions, whether related to each other or not related.
 - ii) Approval of transactions that have a conflict of interest.
 - iii) Compliance with applicable laws and regulations related to merger, consolidation, takeover, separation, submission of application for the Company to be declared bankrupt and dissolve.
2. Related to Board of Commissioners
 - a. Appoint and dismiss Commissioner. The dismissal must be based on mentioning the reason.
 - b. Members of Board of Commissioners are appointed based on consideration of integrity, dedication, understanding on Company's management problems relating to one of the management functions, having adequate knowledge in the Company's business, and being able to provide sufficient time to carry out their duties.
 - c. Establish the composition of Board of Commissioners in such a way as to enable decision making to be carried out effectively, precisely and quickly, and can act independently.

- d. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk memberikan persetujuan kepada Direksi dalam melakukan perbuatan hukum tertentu sesuai dengan Anggaran Dasar;
 - e. Mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu berdasarkan Anggaran Dasar atau keputusan RUPS.
3. Terkait dengan Direksi
- a. Pengangkatan dan pemberhentian Direksi dilakukan oleh RUPS;
 - b. Direksi diangkat berdasarkan pertimbangan keahlian, integritas, kepemimpinan, pengalaman, jujur, perilaku yang baik, serta dedikasi yang tinggi untuk memajukan dan mengembangkan Perusahaan;
 - c. Pengangkatan Anggota Direksi dilakukan melalui mekanisme uji kelayakan dan kepatutan;
 - d. Calon Anggota Direksi yang telah dinyatakan lulus uji kelayakan dan kepatutan wajib menandatangani kontrak manajemen sebelum ditetapkan pengangkatannya sebagai Anggota Direksi;
 - e. Masa jabatan Direksi ditetapkan 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan;
 - f. Dalam hal Direksi terdiri atas lebih dari seorang anggota, salah seorang anggota Direksi diangkat sebagai Direktur Utama;
 - g. Anggota Direksi sewaktu-waktu dapat diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya;
 - h. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi wajib mencurahkan tenaga, pikiran, dan perhatian secara penuh tugas, kewajiban, dan pencapaian tujuan Perusahaan;
 - i. Direksi wajib menyiapkan rancangan rencana jangka panjang yang merupakan rencana strategis yang memuat sasaran dan tujuan Perusahaan yang hendak dicapai dalam jangka waktu 5 (lima) tahun;
 - j. Direksi wajib menyiapkan rancangan rencana kerja dan anggaran Perusahaan yang merupakan penjabaran rencana jangka panjang;
 - k. Direksi wajib menyampaikan rencana jangka panjang, rencana kerja, anggaran tahunan, dan rencana kerja lainnya serta perubahannya untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan;
 - l. Dalam waktu 5 (lima) bulan setelah tahun buku Perusahaan ditutup, Direksi wajib menyampaikan laporan tahunan kepada RUPS untuk memperoleh pengesahan;
 - m. Laporan tahunan ditandatangani oleh semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
- d. Authorize Board of Commissioners to give approval to Board of Directors in carrying out certain legal actions in accordance with the Articles of Association.
 - e. Delegate authority to Board of Commissioners to carry out management actions of the Company in certain circumstances for a certain period of time based on Articles of Association or GMS resolution.
3. Related to Board of Directors
- a. The appointment and dismissal of Board of Directors is carried out by the GMS;
 - b. Board of Directors is appointed based on consideration of expertise, integrity, leadership, experience, honesty, good behavior, and high dedication to advancing and developing the Company;
 - c. Appointment of Members of Board of Directors is carried out through a fit and proper test mechanism;
 - d. A candidate member of Board of Directors who has passed the fit and proper test must sign a management contract prior to his/her appointment as a member of Board of Directors;
 - e. Term of office for Board of Directors is 5 (five) years and can be reappointed for 1 (one) term;
 - f. In the event that Board of Directors consists of more than one member, one member of Board of Directors is appointed as President Director;
 - g. Members of Board of Directors can be dismissed from time to time based on a GMS decision by stating the reasons;
 - h. In carrying out its duties, Board of Directors must fully devote their energy, thoughts and attention to the duties, obligations and achievement of the Company's goals;
 - i. Board of Directors is required to prepare a draft of Long-term plan as a strategic plan that contains the goals and objectives of the Company to be achieved within a period of 5 (five) years;
 - j. Board of Directors is required to prepare a draft of corporate work plan and budget as the elaboration of long-term plan;
 - k. Board of Directors must submit Long-term plan, work plan, annual budgets and other work plans and their amendments to be submitted to Board of Commissioners for approval;
 - l. Within 5 (five) months after the closing of the Company's fiscal year, Board of Directors must submit an annual report to the GMS for approval;
 - m. The annual report is signed by all members of Board of Directors and Board of Commissioners;

- n. Dalam hal Direksi dan Dewan Komisaris tidak menandatangani laporan tahunan harus disebutkan alasannya secara tertulis;
- o. Direksi wajib memelihara risalah rapat dan menyelenggarakan pembukuan Perusahaan;
- p. Menetapkan remunerasi Direksi.

Jenis RUPS

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS dibagi menjadi 2 (dua) yaitu:

1. RUPS Tahunan (RUPST) diselenggarakan setiap tahun buku selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku perusahaan berakhir, dengan agenda sebagai berikut:
 - a. Pengesahan dan persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan;
 - b. Penetapan penggunaan laba Perusahaan jika Perusahaan mempunyai saldo laba yang positif;
 - c. Penunjukan/penetapan kantor Akuntan Publik untuk mengaudit buku Perusahaan berdasarkan usulan dari Dewan Komisaris atau memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK);
 - d. Memutuskan hal-hal lain yang telah diajukan secara sebagaimana mestinya dalam rapat dengan tidak bertentangan dengan ketentuan dalam anggaran Dasar.
2. RUPS Luar Biasa (RUPSLB)
Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan perusahaan apabila diperlukan oleh Pemegang Saham atau atas usulan Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

Tempat dan Penyelenggaraan RUPS

1. RUPS wajib dilakukan di wilayah Republik Indonesia;
2. RUPS diadakan di tempat kedudukan Perusahaan atau di tempat Perusahaan melakukan kegiatan utama dari Perusahaan atau di tempat kedudukan bursa di mana saham Perusahaan dicatatkan;
3. Penyelenggaraan RUPS dapat dilakukan atas permintaan 1 (satu) orang atau lebih Pemegang Saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara, kecuali Anggaran Dasar menentukan suatu jumlah yang lebih kecil;
4. Permintaan penyelenggaraan RUPS oleh Pemegang Saham diajukan kepada Direksi dengan surat tercatat disertai alasannya.

- n. In the event that Board of Directors and Board of Commissioners do not sign the annual report, the reasons must be stated in writing;
- o. Board of Directors is obliged to maintain the minutes of meetings and keep the Company's bookkeeping;
- p. Determine the Board of Directors remuneration.

Type of GMS

Based on the Company's Articles of Association, the GMS is divided into 2 (two), namely:

1. Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), held every fiscal year no later than 6 (six) months after the Company's Fiscal Year ends, with the following agenda:
 - a. Ratification and approval of Annual Report and Financial Report;
 - b. Determination of the use of Company's profits if the Company has positive retained earnings;
 - c. Appointment/determination of the Public Accounting Firm to audit the Company's books based on proposal from Board of Commissioners or to grant power to Board of Commissioners to determine the Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority (OJK);
 - d. Decide on other matters that have been properly submitted at the meeting without conflict with the provisions in the Articles of Association.
2. Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)
The General Meeting of Shareholders that is held at any time based on needs for the benefit of the Company if needed by Shareholders or with the proposal from Board of Commissioners and/or Board of Directors.

GMS Venue and Holding

1. GMS must be held in the territory of the Republic of Indonesia;
2. GMS is held at the Company's domicile or at the place where the Company conducts its main activities or at the place of exchange where the Company's shares are listed;
3. GMS can be held at the request of 1 (one) or more Shareholders who together represent 1/10 (one tenth) or more of the total shares with voting rights, except the Articles of Association determine a smaller amount;
4. The request for GMS holding by the Shareholders is submitted to Board of Directors with a registered letter accompanied by the reasons.

Tahapan Penyelenggaraan RUPS

Penyelenggaraan RUPS di perusahaan mengacu pada Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 dan Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan oleh WSBP dalam menyelenggarakan RUPS.

Stages of GMS

The Company's GMS refers to OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 and OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 dated April 20, 2020 regarding the Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies Electronically, there are several stages that must be carried out by WSBP in holding the GMS.

Tahapan Penyelenggaraan RUPS Stages of GMS



1. Pemberitahuan RUPS ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
 - a. Direksi wajib terlebih dahulu menyampaikan pemberitahuan mata acara rapat kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS;
 - b. Mata acara rapat wajib diungkapkan secara jelas dan rinci;
 - c. Apabila terdapat perubahan mata acara rapat, maka Direksi wajib menyampaikan perubahan mata acara kepada OJK paling lambat pada saat pemanggilan RUPS.
2. Pengumuman RUPS
 - a. WSBP wajib melakukan pengumuman RUPS kepada Pemegang Saham paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan;
 - b. Pengumuman RUPS paling kurang memuat ketentuan Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPS dan yang berhak mengusulkan mata acara rapat, tanggal penyelenggaraan RUPS dan tanggal pemanggilan RUPS;
 - c. Pengumuman RUPS kepada Pemegang Saham wajib dilakukan melalui paling sedikit: situs web penyedia e-RUPS (eASY.KSEI), situs web Bursa Efek, dan situs web WSBP, dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing paling kurang bahasa Inggris;
3. Pemanggilan RUPS
 - a. Direksi wajib melakukan pemanggilan kepada Pemegang Saham paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS;
 - b. Pemanggilan RUPS harus memuat hari, tanggal, waktu serta tempat rapat diadakan, ketentuan
1. GMS Notification to Financial Services Authority (OJK)
 - a. Board of Directors must first submit notification of the meeting agenda to OJK no later than 5 (five) working days prior to GMS announcement, excluding the announcement date of GMS;
 - b. Meeting agenda must be disclosed clearly and in detail;
 - c. If there is a change in the meeting agenda, Board of Directors must submit the agenda change to OJK no later than GMS Invitation.
2. GMS Announcement
 - a. WSBP must announce the GMS to the Shareholders no later than 14 (fourteen) days prior to the GMS Invitation, without including the date of the announcement and the date of the Invitation;
 - b. GMS announcement must at least contain the provisions of Shareholders who are entitled to attend the GMS and those who are entitled to propose the agenda, the date of the GMS and the date of the GMS Invitation;
 - c. GMS announcement to Shareholders must be through at least the following platforms: the e-RUPS provider website (eASY.KSEI), the Stock Exchange website, and the Public Company website. The announcement must be provided in Indonesian language and foreign language at least English;
3. GMS Invitation
 - a. Board of Directors must invite the Shareholders no later than 21 (twenty one) days prior to the GMS, without including the date of the invitation and the date of the GMS;
 - b. GMS invitation must include the day, date, time and venue of the meeting held, the provisions

Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPS dan dengan singkat hal-hal yang hendak dibicarakan disertai pemberitahuan bahwa bahan yang akan dibicarakan dalam rapat telah tersedia di kantor Perusahaan mulai hari dilakukan pemanggilan rapat sampai dengan tanggal rapat diadakan;

- c. Penyampaian iklan pemanggilan RUPS dilakukan melalui situs web penyedia e-RUPS, situs web Bursa Efek dan situs web Perusahaan Terbuka;
 - d. Pemanggilan RUPS kedua dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum RUPS kedua dilangsungkan dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS dan disertai informasi bahwa RUPS pertama telah diselenggarakan tetapi tidak mencapai kuorum;
 - e. RUPS kedua diselenggarakan paling cepat 10 (sepuluh) hari dan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari dari RUPS pertama;
 - f. Ketentuan ini berlaku tanpa mengurangi peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya serta peraturan Bursa Efek di Indonesia di tempat di mana saham-saham Perusahaan dicatatkan;
 - g. Bukti iklan Pemanggilan disampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah Panggilan RUPS dan disampaikan kepada BEI pada hari yang sama dengan tanggal pemasangan iklan.
4. Pelaksanaan RUPS
- a. RUPS dipimpin oleh Anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris;
 - b. Dalam hal semua Anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan hadir, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang Anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi ataupun berdasarkan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan;
 - c. RUPS diawali dengan pembacaan Tata Tertib RUPS;
 - d. RUPS membahas masalah yang telah ditetapkan dalam agenda RUPS;
 - e. Keputusan RUPS dapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dan dengan memenuhi ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, keputusan diambil melalui pemungutan suara dengan memperhatikan ketentuan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS.
5. Penyampaian Risalah RUPS
- a. Risalah RUPS wajib dibuat dan ditandatangani oleh pimpinan rapat dan paling sedikit 1 (satu) orang Pemegang Saham yang ditunjuk dari dan oleh peserta RUPS;

of Shareholders who are entitled to attend the GMS and the matters to be discussed in brief, accompanied by a notification that the materials to be discussed at the meeting are available at the Company's office starting on the day of the meeting invitation until the date of the meeting;

- c. Submission of GMS Invitation advertisements is carried out through the e-GMS provider's website, stock exchange website and Public Company's website;
 - d. GMS second invitation shall be conducted no later than 7 (seven) days before the second GMS is held without including the date of the invitation and the date of the GMS, and accompanied by information that the first GMS has been held but has not reached the quorum;
 - e. The second GMS is held at the latest 10 (ten) days and no later than 21 (twenty one) days after the first GMS;
 - f. This provision applies without prejudice to the Laws and Regulations in capital market and other Legislation as well as the Stock Exchange regulations in Indonesia at the place where the Company's shares are listed;
 - g. Proof of the invitation advertisement is submitted to OJK no later than 2 (two) working days after the invitation to GMS and submitted to IDX on the same day as the advertisement date.
4. GMS Holding
- a. The GMS is chaired by a Member of Board of Commissioners appointed by Board of Commissioners;
 - b. In the event that all Members of Board of Commissioners are absent or unable to attend, then the GMS shall be chaired by one of Members of Board of Directors appointed by Board of Directors or based on the provisions in the Company's Articles of Association;
 - c. The GMS begins with the reading of the GMS Rules of Conduct;
 - d. The GMS addresses the issues set out in the GMS agenda;
 - e. GMS Resolutions can be taken based on deliberation to reach consensus and by fulfilling the provisions in the Company's Articles of Association. In the event that a decision based on deliberation for consensus is not reached, a decision is made by voting with due regard to the provisions of quorum of attendance and quorum of GMS Resolution.
5. Submission of GMS Minutes
- a. GMS minutes must be made and signed by the chairman of the meeting and at least 1 (one) of Shareholders appointed from and by the GMS participants;

- b. Penandatanganan Risalah RUPS tidak diperlakukan apabila risalah tersebut dibuat dengan Berita Acara Notaris;
- c. Risalah RUPS sekurang-kurangnya memuat:
 - i) Waktu, tempat pelaksanaan, agenda dan peserta RUPS;
 - ii) Pendapat-pendapat yang berkembang dalam RUPS, baik yang mendukung maupun yang tidak mendukung (*dissenting opinion*);
 - iii) Mekanisme pengambilan keputusan RUPS; dan
 - iv) Keputusan RUPS.
- d. Setiap Pemegang Saham berhak memperoleh Risalah RUPS.

Ketentuan Kuorum

Ketentuan kuorum kehadiran dan keputusan RUPS berdasarkan Pasal 14 ayat 2 Anggaran Dasar WSBP adalah sebagai berikut:

1. Kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS untuk mata acara yang harus diputuskan dalam RUPS dilakukan dengan mengikuti ketentuan:
 - a. RUPS dapat dilangsungkan jika dihadiri oleh pemegang saham Seri A dan para pemegang saham lainnya dan/atau wakil-wakil mereka yang sah yang bersama-sama mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah
 - b. Dalam hal kuorum pada huruf a butir (1) tidak tercapai, RUPS kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPS dihadiri oleh pemegang saham Seri A dan para pemegang saham lainnya dan/atau wakil mereka yang sah yang bersama-sama mewakili paling sedikit 1/3 (satu per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah; dan
 - c. Keputusan RUPS sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b butir (1) adalah sah jika disetujui oleh pemegang saham Seri A dan para pemegang saham lainnya dan/atau wakil-wakil mereka yang sah yang bersama-sama mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS
2. Dalam hal kuorum pada huruf b butir (1) tidak tercapai, RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri dan disetujui oleh pemegang saham Seri A dan pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah lainnya dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan atas permohonan Perusahaan.

- b. The signing of GMS minutes is not applied if the minutes are made with a Minutes of Notary;
- c. GMS Minutes contain at least:
 - i) Time, venue, agenda and participants of the GMS;
 - ii) Opinions generated in the GMS, both supporting and non-supporting (*dissenting option*);
 - iii) GMS Resolution-making mechanism; and
 - iv) GMS Resolution.
- d. Each Shareholder has the right to obtain a GMS Minutes.

Quorum Provisions

The provisions for attendance quorum and resolutions of GMS based on Article 14 paragraph 2 of WSBP Articles of Association are as follows:

1. The attendance quorum and resolution quorum for the agenda items that must be decided in the GMS are carried out by following the provisions:
 - a. The GMS may be held if attended by Series A shareholders and other shareholders and/or their authorized representatives who together represent more than 1/2 (one half) of the total number of shares with valid voting rights
 - b. In the event that the quorum in letter a point (1) is not achieved, a second GMS may be held with the provision that the GMS is attended by Series A shareholders and other shareholders and/or their authorized representatives who together represent at least 1/3 (one third) of the total number of shares with valid voting rights; and
 - c. The resolution of GMS as referred to in letter a and b point (1) is valid if approved by the Series A shareholders and other shareholders and/or their authorized representatives who together represent more than 1/2 (one half) of all shares with voting rights present at the GMS.
2. In the event that the quorum in letter b point (1) is not reached, a third GMS may be held with the provision that the third GMS is valid and has the right to make decisions if attended and approved by the Series A shareholders and shareholders of shares with other valid voting rights in the attendance quorum and resolution quorum determined by the Financial Services Authority upon the Company's request.

Mekanisme Pengajuan Tanya Jawab dalam RUPS

1. Dalam setiap Mata Acara Rapat, Pimpinan Rapat akan memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan, pendapat, usul dan/atau saran sebelum dilakukan pengambilan keputusan;
2. Pimpinan Rapat akan memberikan kesempatan kepada 1 (satu) Pemegang Saham atau kuasanya yang sah untuk bertanya dan/atau menyatakan pendapat;
3. Hanya Pemegang Saham atau kuasanya yang sah yang berhak untuk mengajukan pertanyaan dan/atau menyatakan pendapat;
4. Pemegang Saham atau kuasanya yang ingin mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat diminta untuk mengangkat tangan, dan selanjutnya Petugas akan menyerahkan formulir pertanyaan untuk diisi nama pemegang saham, jumlah saham yang diwakili dan pertanyaan atau pendapatnya. Formulir pertanyaan tersebut harus diserahkan kepada petugas untuk disampaikan kepada Pimpinan Rapat;
5. Pemegang Saham atau kuasanya hanya dapat mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat sesuai dengan Mata Acara Rapat yang terkait;
6. Pimpinan Rapat akan membacakan pertanyaan dan pendapatnya dan mempersilahkan anggota Direksi atau Dewan Komisaris atau Lembaga dan/atau Profesi Penunjang untuk menjawab atau menanggapi pertanyaan tersebut;
7. Pertanyaan lain (apabila ada) yang tidak dibacakan oleh Pimpinan Rapat akan dijawab secara tertulis selambatnya 3 (tiga) hari kerja setelah pelaksanaan Rapat;
8. Setelah pertanyaan dijawab atau ditanggapi, akan dilakukan pemungutan suara, hanya Pemegang Saham atau kuasanya yang sah yang berhak untuk mengeluarkan suara.

Mekanisme Pemungutan Suara

Adapun mekanisme Pemungutan Suara dalam RUPS sebagaimana disampaikan melalui Tata Tertib RUPS adalah sebagai berikut:

1. Pemungutan suara oleh pemegang saham dilakukan secara elektronik melalui aplikasi eASY.KSEI.
2. Tiap-tiap saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara.
3. Dalam pemungutan suara, suara yang dikeluarkan oleh Pemegang Saham berlaku untuk seluruh saham yang dimilikinya dan Pemegang Saham tidak berhak memberikan kuasa kepada lebih dari seorang kuasa untuk sebagian dari jumlah saham yang dimilikinya dengan suara yang berbeda. Ketentuan tersebut dikecualikan bagi:
 - a. Bank Kustodian atau Perusahaan Efek sebagai Kustodian yang mewakili nasabahnya pemilik saham Perusahaan

Mechanism for Submitting Questions and Answers at the GMS

1. In each Meeting Agenda, Chairperson of Meeting will provide the opportunity for shareholders or their proxies to ask questions, opinions, proposals and/or suggestions before making a decision;
2. Chairperson of Meeting will provide an opportunity for 1 (one) Shareholder or his/her legal proxies to ask questions and/or express opinions;
3. Only Shareholders or their legal proxies are entitled to ask questions and/or express opinions;
4. Shareholders or their proxies who wish to ask questions and/or opinions are asked to raise their hands, and then the Officer will submit an inquiry form to be filled with names of shareholders, the number of shares represented and their questions or opinions; The question form must be submitted to the officer to be submitted to Chairperson of Meeting;
5. Shareholders or their proxies can only ask questions and/or opinions in accordance with the relevant Meeting Agenda;
6. Chairperson of Meeting will read out their questions and opinions and invite members of Board of Directors or Board of Commissioners or Institutions and/or Supporting Professionals to answer or respond to these questions;
7. Other questions (if any) that are not read out by the Chairperson of Meeting will be answered in writing no later than 3 (three) working days after the Meeting;
8. After the questions are answered or responded to, a vote will be held, only the Shareholders or their legal proxies are entitled to cast votes.

Voting Mechanism

The voting mechanism in the GMS as conveyed through the GMS Rules of Procedure is as follows:

1. Voting by shareholders is carried out electronically through eASY.KSEI application.
2. Each share entitles its holder to cast 1 (one) vote.
3. In voting, the vote cast by a Shareholder applies to all shares owned and the Shareholder is not entitled to grant power of attorney to more than one proxy for a portion of the number of shares owned with different votes. These provisions are exempted for:
 - a. Custodian Bank or Securities Company as Custodian representing its customers who own shares of the Company

- b. Manajer investasi yang mewakili kepentingan Reksa Dana yang dikelolanya.
4. Pemegang saham atau kuasanya yang tidak setuju atau abstain akan diminta mengangkat tangan, dan petugas akan mengumpulkan kartu suaranya serta menyerahkannya kepada Notaris untuk dihitung.
5. Setelah pemungutan suara, Notaris akan membaca hasil perhitungan suara.

Mekanisme Pengambilan Keputusan

Keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan cara pemungutan suara, dengan ketentuan apabila Pemegang Saham atau kuasanya hendak memberikan suara tidak setuju atau abstain diminta untuk mengangkat tangan dan menyerahkan kartu suaranya kepada petugas. Pemegang saham atau kuasanya dengan hak suara yang hadir dalam Rapat namun abstain (tidak memberikan suara) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

PENYELENGGARAAN RUPS DI TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, WSBP menyelenggarakan RUPS 1 (satu) kali yakni RUPS Tahunan Tahun Buku 2023. Namun dalam pelaksanaannya, RUPS yang akan diadakan pada tanggal 19 Juni 2024 belum mencapai kuorum yang dipersyaratkan. Dengan demikian RUPS tidak dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat untuk seluruh mata acara. RUPS dilanjutkan pada Rapat Kedua yang diadakan pada tanggal 3 Juli 2024.

Ringkasan risalah RUPS tersebut telah disampaikan kepada OJK serta dipublikasikan melalui situs web WSBP (www.waskitaprecast.co.id) dan situs web BEI (www.idx.co.id). Penyelenggaraan RUPS tahun 2024 mengacu pada beberapa peraturan, yaitu:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas;
2. Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 jo. Peraturan OJK No. 10/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 jo. Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
3. Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik;
4. Anggaran Dasar WSBP.

- b. Investment managers who represent the interests of the Mutual Funds they manage.
4. Shareholders or their proxies who disagree or abstain will be asked to raise their hands, and the officer will collect their voting cards and submit them to the Notary to be counted.
5. After voting, the Notary will read the results of vote count.

Resolution Making Mechanism

Meeting resolutions are taken based on deliberation to reach consensus. In the event that a resolution based on deliberation to reach consensus is not reached, then a vote will be made, provided that if the shareholders or their proxies wish to vote in disagreement or abstain are asked to raise their hands and submit their voice cards to the officers. Shareholders or their proxies with voting rights who are present at the Meeting but abstain (not voting) are considered to have cast the same vote as the majority of shareholders who cast votes.

GMS HOLDING IN 2024

Throughout 2024, WSBP held 1 (one) GMS, namely the Annual GMS for 2023 Fiscal Year. However, in its implementation, the GMS to be held on June 19, 2024 has not reached the required quorum. Thus, the GMS cannot make valid and binding decisions for all agenda items. The GMS was continued at the Second Meeting held on July 3, 2024.

A summary of the GMS minutes has been submitted to OJK and published through WSBP website (www.waskitaprecast.co.id) and IDX website (www.idx.co.id). The implementation of the 2024 GMS refers to several regulations:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 in conjunction with. OJK Regulation No. 10/POJK.04/2017 dated March 14, 2017 in conjunction with OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 dated April 20, 2020 concerning the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies;
3. OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 dated April 20, 2020 concerning the Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies Electronically;
4. WSBP Articles of Association.

Penyelenggaraan Rapat Pertama RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 pada 19 Juni 2024 dan Rapat Kedua RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 pada 3 Juli 2024

First Annual GMS for 2023 Fiscal Year on June 19, 2024 and Second Annual GMS for 2023 Fiscal Year on July 3, 2024

Tahapan Pelaksanaan RUPS Tahunan Stages of Annual GMS

1	Pemberitahuan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Notification to Financial Services Authority (OJK)
	Tanggal : 2 Mei 2024, 27 Mei 2024, 28 Mei 2024, dan 11 Juni 2024 Date: May 2, 2024, May 27, 2024, May 28, 2024, and June 11, 2024
	Pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sehubungan dengan pelaksanaan Rapat ini melalui surat Direksi WSBP tertanggal 2 Mei 2024 No. 291/WBP/DIR/2024, Pemberitahuan Perubahan Mata Acara Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2023 PT Waskita Beton Precast Tbk tertanggal 27 Mei 2024 No. 339/WBP/DIR/2024, Pemberitahuan Ralat Perubahan Mata Acara Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2023 PT Waskita Beton Precast Tbk tertanggal 28 Mei 2024 No. 347/WBP/DIR/2024 dan Pemberitahuan Ralat Kedua Perubahan Mata Acara Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2023 PT Waskita Beton Precast Tbk tertanggal 11 Juni 2024 No. 384/WBP/DIR/2024. Notification to the Financial Services Authority ("OJK") in connection with the implementation of this Meeting by the WSBP Board of Directors letter dated May 2, 2024 No. 291/WBP/DIR/2024, Notification of Changes to Agenda of Annual General Meeting of Shareholders for 2023 Fiscal Year of PT Waskita Beton Precast Tbk dated May 27, 2024 No. 339/WBP/DIR/2024, Notification of Correction to the Amendment of Agenda of Annual General Meeting of Shareholders for 2023 Fiscal Year of PT Waskita Beton Precast Tbk dated May 28, 2024 No. 347/WBP/DIR/2024 and Second Notice of Correction to the Amendment of Agenda of Annual General Meeting of Shareholders for 2023 Fiscal Year of PT Waskita Beton Precast Tbk dated June 11, 2024 No. 384/WBP/DIR/2024.
2	Pengumuman RUPST kepada Pemegang Saham Announcement of Annual GMS to Shareholders
	Tanggal : 13 Mei 2024 Date: May 13, 2024
	- WSBP telah menyampaikan Pengumuman RUPST kepada Pemegang Saham melalui: a. Situs web eASY.KSEI b. Situs web Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) c. Situs web WSBP (https://investor.waskitaprecast.co.id/gms.html) - Bukti iklan Pengumuman RUPST telah dilaporkan WSBP kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. 187/WBP/CORSEC/2024 pada tanggal 13 Mei 2024 perihal Penyampaian Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2023 PT Waskita Beton Precast Tbk. - WSBP has submitted the AGMS Announcement to Shareholders through: a. eASY.KSEI website b. Indonesia Stock Exchange website (www.idx.co.id) c. WSBP website (https://investor.waskitaprecast.co.id/gms.html) - Advertisement Proof of AGMS Announcement has been reported by WSBP to OJK and the Indonesia Stock Exchange through Letter No. 187/WBP/CORSEC/2024 on May 13, 2024 regarding Submission of Advertisement Proof for the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) Announcement for 2023 Fiscal Year of PT Waskita Beton Precast Tbk.
3	Pemanggilan Rapat Pertama RUPST kepada Pemegang Saham First Annual GMS Summon to Shareholders
	Tanggal : 28 Mei 2024 dan 11 Juni 2024 Date: May 28, 2024 and June 11, 2024
	- WSBP telah menyampaikan Pemanggilan Rapat Pertama RUPST kepada Pemegang Saham melalui: a. Situs web eASY.KSEI b. Situs web Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) c. Situs web WSBP (https://investor.waskitaprecast.co.id/gms.html) - Bukti iklan Pemanggilan Rapat Pertama RUPST telah dilaporkan WSBP kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. 214/WBP/CORSEC/2024 pada tanggal 28 Mei 2024 perihal Penyampaian Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2023 PT Waskita Beton Precast Tbk dan perubahannya melalui Surat No. 232/WBP/CORSEC/2024 pada tanggal 11 Juni 2024 perihal Penyampaian Ralat Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2023 PT Waskita Beton Precast Tbk. - WSBP has submitted the First AGMS Minutes Summary to Shareholders through: a. eASY.KSEI website b. Indonesia Stock Exchange website (www.idx.co.id) c. WSBP website (https://investor.waskitaprecast.co.id/gms.html) - Advertisement Proof of First AGMS Summon has been reported by WSBP to OJK and the Indonesia Stock Exchange through Letter No. 214/WBP/CORSEC/2024 on May 28, 2024 regarding Submission of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) Summon for 2023 Fiscal Year of PT Waskita Beton Precast Tbk and its amendment through Letter No. 232/WBP/CORSEC/2024 on June 11, 2024 regarding Submission of Corrections to the Invitation of Annual General Meeting of Shareholders for 2023 Fiscal Year of PT Waskita Beton Precast Tbk.

Tahapan Pelaksanaan RUPS Tahunan
Stages of Annual GMS

4	Pelaksanaan Rapat Pertama RUPST First Annual GMS Holding
	Tanggal : 19 Juni 2024 Date: June 19, 2024
	- Rapat Pertama RUPST Tahun Buku 2023 diselenggarakan pada hari Rabu, 19 Juni 2024 pukul 15.30 WIB sampai dengan 15.30 WIB di Auditorium Lantai 11 – Gedung Waskita Heritage Jl. MT. Haryono Kav. No.10, Jakarta Timur. - Rapat Pertama RUPST Tahun Buku 2023 dipimpin oleh Bapak Agus Budiman Manalu selaku Komisaris Utama/Independen sesuai dengan penunjukan dalam Surat Penunjukan No. 28/WBP/DK/2024 pada tanggal 7 Juni 2024. - First Annual General Meeting of Shareholders for 2023 Fiscal Year held on Wednesday, June 19, 2024, at 3:30 p.m. to 3:30 p.m. at 11th Floor Auditorium - Waskita Heritage Building, Jl. MT. Haryono Kav. No.10, East Jakarta. - First Annual General Meeting of Shareholders for 2023 Fiscal Year chaired by Agus Budiman Manalu as President/Independent Commissioner in accordance with the appointment in Appointment Letter No. 28/WBP/DK/2024 on June 7, 2024.
5	Pengumuman Ringkasan Risalah Rapat Pertama RUPST First AGMS Minutes Summary Announcement
	Tanggal : 21 Juni 2024 Date: June 21, 2024
	- WSBP telah menyampaikan Ringkasan Risalah Rapat Pertama RUPST kepada Pemegang Saham melalui: - Situs web Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) - Situs web WSBP (https://investor.waskitaprecast.co.id/gms.html) - Bukti iklan Ringkasan Risalah Rapat Pertama RUPST telah dilaporkan WSBP kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. 252/WBP/CORSEC/2024 pada tanggal 21 Juni 2024 perihal Penyampaian Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2023 PT Waskita Beton Precast Tbk. WSBP has submitted the First AGMS Minutes Summary to Shareholders through: - eASY.KSEI website - Indonesia Stock Exchange website (www.idx.co.id) - WSBP website (https://investor.waskitaprecast.co.id/gms.html) - Advertisement Proof of First AGMS Minutes Summary has been reported by WSBP to OJK and the Indonesia Stock Exchange through Letter No. 252/WBP/CORSEC/2024 on June 21, 2024 regarding Submission of a Summary of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for 2023 Fiscal Year of PT Waskita Beton Precast Tbk.
6	Pemanggilan Rapat Kedua RUPST kepada Pemegang Saham Second Annual GMS Summon to Shareholders
	Tanggal : 25 Juni 2024 Date: June 25, 2024
	- WSBP telah menyampaikan Pemanggilan Rapat Kedua RUPST kepada Pemegang Saham melalui: - Situs web eASY.KSEI - Situs web Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) - Situs web WSBP (https://investor.waskitaprecast.co.id/gms.html) - Bukti iklan Pemanggilan Rapat Kedua RUPST telah dilaporkan WSBP kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. 256/WBP/CORSEC/2024 pada tanggal 25 Juni 2024 perihal Penyampaian Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Kedua Tahun Buku 2023 PT Waskita Beton Precast Tbk. - WSBP has submitted the Second AGMS Summon to Shareholders through: - eASY.KSEI website - Indonesia Stock Exchange website (www.idx.co.id) - WSBP website (https://investor.waskitaprecast.co.id/gms.html) - Advertisement Proof of Second AGMS Summon has been reported by WSBP to OJK and the Indonesia Stock Exchange through Letter No. 256/WBP/CORSEC/2024 on June 25, 2024 regarding Submission of the Second Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) Summon for 2023 Fiscal Year of PT Waskita Beton Precast.
7	Pelaksanaan Rapat Kedua RUPST Second Annual GMS Holding
	Tanggal : 03 Juli 2024 Date: July 3, 2024
	- Rapat Kedua RUPST Tahun Buku 2023 diselenggarakan pada hari Rabu, 03 Juli 2024 pukul 15.05 WIB sampai dengan 16.50 WIB di Auditorium Lantai 11 – Gedung Waskita Heritage Jl. MT. Haryono Kav. No.10, Jakarta Timur. - Rapat Kedua RUPST Tahun Buku 2023 dipimpin oleh Bapak Agus Budiman Manalu selaku Komisaris Utama/Independen sesuai dengan penunjukan dalam Surat Penunjukan No. 36/WBP/DK/2024 pada tanggal 25 Juni 2024. - Second Annual General Meeting of Shareholders for 2023 Fiscal Year held on Wednesday, July 3, 2024, from 3:05 p.m. to 4:50 p.m at 11th Floor Auditorium - Waskita Heritage Building, Jl. MT. Haryono Kav. No.10, East Jakarta. - Second Annual General Meeting of Shareholders for 2023 Fiscal Year chaired by Agus Budiman Manalu as President/Independent Commissioner in accordance with the appointment in Appointment Letter No. 36/WBP/DK/2024 on June 25, 2024.

Tahapan Pelaksanaan RUPS Tahunan

Stages of Annual GMS

8

Pengumuman Ringkasan Risalah Rapat Kedua RUPST

Second AGMS Minutes Summary Announcement

Tanggal : 05 Juli 2024
Date: July 5, 2024

- WSBP telah menyampaikan Ringkasan Risalah Rapat Kedua RUPST kepada Pemegang Saham melalui:
 - a. Situs web eASY.KSEI
 - b. Situs web Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id)
 - c. Situs web WSBP (<https://investor.waskitaprecast.co.id/gms.html>)
- Bukti iklan Ringkasan Risalah RUPST telah dilaporkan WSBP kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. 268/WBP/CORSEC/2024 pada tanggal 05 Juli 2024 perihal Penyampaian Ringkasan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Kedua Tahun Buku 2023 PT Waskita Beton Precast Tbk.
- WSBP has submitted the Second AGMS Minutes Summary to Shareholders through:
 - a. eASY.KSEI website
 - b. Indonesia Stock Exchange website (www.idx.co.id)
 - c. WSBP website (<https://investor.waskitaprecast.co.id/gms.html>)
- Advertisement Proof of Second AGMS Minutes Summary has been reported by WSBP to OJK and the Indonesia Stock Exchange through Letter No. 268/WBP/CORSEC/2024 on July 5, 2024 regarding Submission of a Summary of the Minutes of Second Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for 2023 Fiscal Year of PT Waskita Beton Precast Tbk

9

Penyampaian Hasil Risalah RUPST

Submission of AGMS Minutes

Tanggal : 01 Agustus 2024
Date: August 1, 2024

- Seluruh hasil keputusan Rapat Kedua RUPST Tahun Buku 2023 WSBP telah dilembagakan dalam Akta Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., No. 03 tanggal 03 Juli 2024.
- Akta Risalah Rapat Kedua RUPST telah disampaikan melalui surat elektronik ke Web OJK melalui surat No. 321/WBP/CORSEC/2024 pada tanggal 01 Agustus 2024 perihal Penyampaian Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Kedua Tahun Buku 2023 PT Waskita Beton Precast Tbk.
- All resolutions of the Second AGMS for 2023 Fiscal Year have been institutionalized in Notarial Deed No. 03 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., dated July 3, 2024.
- The minutes of second AGMS have been submitted via email to the OJK website in letter No. 321/WBP/CORSEC/2024 on August 1, 2024, regarding the submission of minutes of second Annual General Meeting of Shareholders for 2023 fiscal year of PT Waskita Beton Precast Tbk.

Kuorum Kehadiran Pemegang Saham dalam Rangkaian RUPS Tahunan Tahun Buku 2023

Dalam Rapat Pertama RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 dihadiri dan/atau diwakili pemegang saham WSBP baik hadir dalam ruang Rapat maupun melalui eASY.KSEI berjumlah 24.877.600.424 saham atau mewakili 47,1967228% dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh WSBP seluruhnya sejumlah 52.710.440.325 saham tidak termasuk saham dalam simpanan (*Treasury*) sejumlah 1.845.281.000 saham dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham WSBP per tanggal 27 Mei 2024 sampai dengan pukul 16.00 WIB sehingga karenanya kuorum yang disyaratkan dalam Pasal 14 ayat 2 butir (1) dan Pasal 14 ayat 2 butir (5) Anggaran Dasar WSBP *juncto* Pasal 41 ayat 1 butir (a) dan Pasal 43 huruf a Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK 15/2020"), tidak terpenuhi.

Quorum of Shareholder Attendance in the 2023 Fiscal Year Annual GMS Series

In the First Annual GMS for 2023 Fiscal Year, the WSBP shareholders present in the Meeting room and/or represented by eASY.KSEI amounted to 24,877,600,424 shares or representing 47.1967228% of the total number of shares issued by WSBP, totaling 52,710,440,325 shares excluding treasury shares totaling 1,845,281,000 shares, taking into account the WSBP Shareholder Register as of May 27, 2024, until 4:00. Thus, the quorum required in Article 14 paragraph 2 point (1) and Article 14 paragraph 2 point (5) of the WSBP Articles of Association in conjunction with Article 41 paragraph 1 point (a) and Article 43 letter a of the Financial Services Authority Regulation of the Republic of Indonesia No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Organizing General Meetings of Shareholders of Public Companies ("POJK 15/2020"), is not fulfilled.

Daftar Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Pertama RUPS Tahunan Tahun Buku 2023
Board of Commissioners and Board of Directors Attendance at the First Annual GMS for 2023 Fiscal Year

Nama Name	Jabatan Positon	Status Kehadiran Attendance Status
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Agus Budiman Manalu	Komisaris Utama/Independen President Commissioner/Independent	Hadir Present
Abianti Riana	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Present
Fathur Rokhman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Present
Asep Arofah Permana	Komisaris Commissioner	Hadir Present
Poerwanto	Komisaris Commissioner	Hadir Present
Direksi Board of Directors		
FX Purbayu Ratsunu	Direktur Utama President Director	Hadir Present
Asep Mudzakir	Direktur Director	Hadir Present
Sugiharto	Direktur Director	Hadir Present
Asep Kurnia	Direktur Director	Hadir Present
Bambang Dwi Wijayanto	Direktur Director	Hadir Present

Pada tanggal 3 Juli 2024, WSBP kembali menyelenggarakan Rapat Kedua RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 dengan dihadiri dan/atau diwakili pemegang saham WSBP baik hadir dalam ruang Rapat maupun melalui eASY. KSEI berjumlah 35.524.464.294 saham atau merupakan 67,3954990% dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh WSBP sampai dengan tanggal Rapat, WSBP telah melakukan pembelian kembali (*Share Buyback*) sejumlah 1.845.281.000 saham sehingga jumlah seluruh saham yang mempunyai hak suara yang sah yang berhak hadir dalam Rapat adalah sejumlah 52.710.440.325 saham dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham WSBP per tanggal 24 Juni 2024 sampai dengan pukul 16.00 WIB sehingga karenanya kuorum yang disyaratkan dalam Pasal 14 ayat 2 butir (1) huruf b Anggaran Dasar WSBP *juncto* Pasal 41 ayat 1 huruf b POJK 15/2020 serta Pasal 14 ayat 2 butir (5) huruf b Anggaran Dasar WSBP *juncto* Pasal 43 huruf c POJK 15, telah dipenuhi dan Rapat Kedua adalah sah dan berhak untuk mengambil keputusan yang sah dan mengikat mengenai hal-hal yang dibicarakan sesuai dengan Mata Acara Rapat Kedua.

On July 3, 2024, WSBP held the Second Annual GMS for 2023 Fiscal Year, which was attended and/or represented by WSBP shareholders, both present in the Meeting room and via eASY.KSEI, totaling 35,524, 464,294 shares or 67.3954990% of the total shares issued by WSBP up to the date of the Meeting, WSBP has carried out a share buyback of 1,845,281, 000 shares, so that the total number of shares with valid voting rights entitled to attend the Meeting is 52,710,440,325 shares, taking into account the WSBP Shareholder Register as of June 24, 2024, until 4:00 pm, Thus, the quorum required in Article 14 paragraph 2 item (1) letter b of the WSBP Articles of Association in conjunction with Article 41 paragraph 1 letter b of POJK 15/2020 and Article 14 paragraph 2 item (5) letter b of the WSBP Articles of Association in conjunction with Article 43 letter c of POJK 15 has been met and the Second Meeting is valid and has the entitled to make valid and binding decisions regarding the matters discussed in accordance with the Second Meeting Agenda.

Daftar Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS Rapat Kedua Tahunan Tahun Buku 2023

Board of Commissioners and Board of Directors Attendance at the Second Annual GMS for 2023 Fiscal Year

Nama Name	Jabatan Positon	Status Kehadiran Attendance Status
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Agus Budiman Manalu	Komisaris Utama/Independen President Commissioner/Independent	Hadir Present
Abianti Riana	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Present
Fathur Rokhman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Present
Asep Arofah Permana	Komisaris Commissioner	Hadir Present
Poerwanto	Komisaris Commissioner	Hadir Present
Direksi Board of Directors		
FX Purbayu Ratsunu	Direktur Utama President Director	Hadir Present
Asep Mudzakir	Direktur Director	Hadir Present
Sugiharto	Direktur Director	Hadir Present
Asep Kurnia	Direktur Director	Hadir Present
Bambang Dwi Wijayanto	Direktur Director	Hadir Present

Keterlibatan Pihak Independen dalam Rangkaian RUPS Tahunan Tahun Buku 2023

Dalam penyelenggaraan rangkaian RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2023, WSBP menunjuk pihak independen, yakni Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., serta Biro Administrasi Efek (BAE) PT Datindo Entrycom. Keputusan untuk melibatkan pihak independen ini merupakan langkah strategis untuk melakukan perhitungan dan/atau validasi suara dengan objektif dan transparan, serta memastikan integritas proses pengambilan keputusan dalam RUPS.

Hasil Keputusan Rangkaian RUPS Tahunan Tahun Buku 2023

Sehubungan dengan kuorum Mata Acara Rapat pada Rapat Pertama RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 tidak terpenuhi, maka dengan demikian Rapat Pertama tidak berhak serta tidak berwenang untuk membicarakan dan mengambil keputusan yang sah dan mengikat untuk keseluruhan Mata Acara sehingga akan dibahas dalam Rapat Kedua yang akan diselenggarakan berdasarkan ketentuan dalam Pasal 20 ayat (1) huruf a dan b POJK 15/2020 *juncto* Pasal 14 ayat 2 butir (1) huruf b Anggaran Dasar Perusahaan, oleh karenanya Perusahaan akan:

1. Mempublikasikan Pemanggilan Rapat Kedua RUPS Tahunan paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum Rapat Kedua RUPS diselenggarakan; serta

Involvement of Independent Parties in the Annual GMS for 2023 Fiscal Year Series

In holding a series of Annual GMS for 2023 Fiscal Year, WSBP appointed an independent party, namely Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., as well as Share Registrar PT Datindo Entrycom. The decision to involve an independent party is a strategic step to conduct vote counting and/or validation objectively and transparently, as well as to ensure the integrity of decision-making processes in the GMS.

Resolutions of the 2023 Fiscal Year Annual GMS Series

In relation to the quorum of Meeting Agenda at the First Annual GMS for 2023 Fiscal Year not being met, therefore the First Meeting has no right and is not authorized to discuss and make valid and binding decisions for the entire Agenda so that it will be discussed in the Second Meeting which will be held based on the provisions in Article 20 paragraph (1) letters a and b POJK 15/2020 in conjunction with Article 14 paragraph 2 item (1) letter b of the Company Articles of Association, therefore the Company will:

1. Publish the Invitation to the Second Annual GMS Meeting no later than 7 (seven) days before the Second GMS Meeting is held; and

2. Menyelenggarakan Rapat Kedua RUPS Tahunan dalam jangka waktu paling cepat 10 (sepuluh) hari dan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari setelah Rapat Pertama RUPS diselenggarakan.

2. Hold the Second Annual GMS Meeting within a period of at least 10 (ten) days and at most 21 (twenty-one) days after the First GMS Meeting is held.

Dengan keputusan Rapat Pertama RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 tanggal 19 Juni 2024 tersebut, WSBP kembali mengadakan Rapat Kedua RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 pada tanggal 03 Juli 2024. Dalam Rapat Kedua RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 WSBP telah diambil keputusan yang pada pokoknya adalah sebagai berikut:

With the resolution of First Annual GMS Meeting of 2023 Fiscal Year on June 19, 2024, WSBP held the Second Annual GMS for 2023 Fiscal Year on July 3, 2024. In the Second Annual GMS for 2023 Fiscal Year, WSBP made resolutions which are mainly as follows:

Hasil Keputusan RUPS Tahunan Kedua Tahun Buku 2023

Resolutions of the Second Annual GMS for 2023 Fiscal Year

Mata Acara Pertama First Agenda	
Agenda Agenda	Persetujuan Laporan Tahunan Perusahaan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Pengesahan Laporan Keuangan Audited untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2023, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Direksi atas tindakan Pengurusan dan Dewan Komisaris atas tindakan Pengawasan terhadap Perusahaan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2023. Approval of the Company's Annual Report, including the Board of Commissioners Supervisory Report and Ratification of Audited Financial Statements for the Fiscal Year ending December 31, 2023, and to release and discharge of all responsibilities (<i>volledig acquit et de charge</i>) to Board of Directors for the management and Board of Commissioners for the supervisory conducted during 2023 Fiscal Year.
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Suara Setuju : 34.686.023.855 Agreed Votes
	Suara Tidak Setuju : 4.770.900 Disagree Votes
	Suara Abstain : 833.669.539 Abstain Votes
Tanggapan/Pertanyaan Opinion/Question	4 (empat) pemegang saham yang mengajukan pertanyaan 4 (four) shareholder submitting questions
Hasil Keputusan Resolution	- Menyetujui Laporan Tahunan Perusahaan termasuk Pengesahan Laporan Keuangan Audited untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Hertanto, Grace, Karunawan & Rekan (anggota dari TIAG International) sesuai Laporan nomor 00091/2.1000/AU.1/04/0912-1/1/III/2024 tanggal 27 Maret 2024 dengan opini wajar dalam semua hal yang material, serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. - Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada segenap anggota Direksi atas tindakan Pengurusan dan Dewan Komisaris atas tindakan Pengawasan terhadap Perusahaan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2023, sejauh tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku 2023. - Approved the Company's Annual Report including Ratification of Audited Financial Statements for the year ended December 31, 2023 audited by Public Accounting Firm (KAP) Hertanto, Grace, Karunawan & Partners (Member of TIAG International) in accordance with Report number 00091/2.1000/AU.1/04/0912-1/1/III/2024 dated March 27, 2024 with Unqualified opinion, as well as the Board of Commissioners' Supervisory Report for the Fiscal Year ended December 31, 2023. - Granted full release and discharge (<i>volledig acquit et de charge</i>) to all members of Board of Directors for their management actions and Board of Commissioners for their supervisory actions on the Company during 2023 Fiscal Year, to the extent that such actions are not criminal offences and are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements for 2023 Fiscal Year.
Status Status	Telah direalisasikan. Telah direalisasikan.

Mata Acara Kedua Second Agenda			
Agenda Agenda	Persetujuan Penggunaan Laba Bersih Perusahaan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Approval of the Company's Net Profit Use for the Fiscal Year Ending December 31, 2023.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Suara Setuju Agreed Votes	:	34.690.978.811
	Suara Tidak Setuju Disagree Votes	:	125.517.719
	Suara Abstain Abstain Votes	:	707.967.764
Tanggapan/Pertanyaan Opinion/Question	Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/tanggapan No shareholder asked questions/gave responses		
Hasil Keputusan Resolution	Menyetujui Laba Bersih Perusahaan untuk Tahun Buku 2023 sebesar Rp6.300.283.809,00 (enam miliar tiga ratus juta dua ratus delapan puluh tiga ribu delapan ratus sembilan rupiah) untuk dipergunakan sebagai berikut: - Sebesar Rp6.300.283.809,00 (enam miliar tiga ratus juta dua ratus delapan puluh tiga ribu delapan ratus sembilan Rupiah (atau 100% dari laba bersih) akan digunakan sebagai laba yang belum ditentukan penggunaannya. Approve the Company's Net Profit for 2023 Fiscal Year amounting to Rp6,300,283,809 (six billion three hundred million two hundred eighty-three thousand eight hundred nine rupiahs) to be used as follows: - Rp6,300,283,809 (six billion three hundred million two hundred eighty-three thousand eight hundred nine rupiahs (or 100% of net profit) will be used as unappropriated retained earnings.		
Status Status	Telah direalisasikan. Has been realized		
Mata Acara Ketiga Third Agenda			
Agenda Agenda	Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan Audit Laporan Keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ending December 31, 2024.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Suara Setuju Agreed Votes	:	34.842.668.409
	Suara Tidak Setuju Disagree Votes	:	33.741.166
	Suara Abstain Abstain Votes	:	648.054.719
Tanggapan/Pertanyaan Opinion/Question	Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/tanggapan No shareholder asked questions/gave responses		
Hasil Keputusan Resolution	- Menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) Heliantono & Rekan (Parker Russell International) untuk melakukan Jasa Audit atas Laporan Keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan Assurance atas Pencapaian <i>Key Performance Indicators</i> Tahun 2024. - Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk melakukan Audit atas Laporan Keuangan Perusahaan pada Tahun Buku 2024, serta menetapkan besaran imbalan jasa audit, penambahan ruang lingkup pekerjaan yang diperlukan dan persyaratan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik tersebut. - Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik (KAP) Heliantono & Rekan (Parker Russell International) karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan Audit atas Laporan Keuangan untuk Tahun Buku 2024 dan Assurance atas Pencapaian <i>Key Performance Indicators</i> Tahun 2024, termasuk menetapkan imbalan jasa audit, penambahan ruang lingkup pekerjaan yang diperlukan dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut. - Appointed Public Accountant Firm (KAP) Heliantono & Partners (Parker Russell International) to perform Audit Services on the Company's Financial Statements for Fiscal Year ending on December 31, 2024 and Assurance on the Achievement of Key Performance Indicators in 2024; - Granted authority and power to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm to conduct an Audit of the Company's Financial Statements for 2024 Fiscal Year, as well as determine the audit fee amount, additional scope of work required and other reasonable requirements for the Public Accounting Firm; - Granted authority and power to Board of Commissioners to determine a replacement Public Accounting Firm in the event that the Public Accounting Firm (KAP) Heliantono & Partners (Parker Russell International) for any reason is unable to complete the Audit of Financial Statements for 2024 Fiscal Year and Assurance on the Achievement of Key Performance Indicators in 2024, including determining audit fees, additional scope of work required and other requirements for the replacement Public Accounting Firm.		
Status	Telah direalisasikan. Telah direalisasikan.		

Mata Acara Keempat
Fourth Agenda

Agenda Agenda	Penetapan besarnya Gaji Direksi, Honorarium Dewan Komisaris untuk Tahun 2024 serta Tantiem bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk Tahun Buku 2023. Determination of the salary amount of Board of Directors, Honorarium of Board of Commissioners for 2024 fiscal year and Tantiem for Members of Board of Directors and Members of Board of Commissioners for 2023 fiscal year.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Suara Setuju Agreed Votes	:	33.180.335.149
	Suara Tidak Setuju Disagree Votes	:	542.352.078
	Suara Abstain Abstain Votes	:	1.801.777.067
Tanggapan/Pertanyaan Opinion/Question	Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/tanggapan No shareholder asked questions/gave responses		
Hasil Keputusan Resolution	- Memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Seri A untuk menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun Buku 2023, serta menetapkan honorarium, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi anggota Dewan Komisaris untuk Tahun 2024. - Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri A untuk menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun Buku 2023, serta menetapkan gaji, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi Direksi untuk Tahun 2024. - Granted authority and power to the Controlling Shareholders to determine the amount of tantiem for 2023 Fiscal Year, as well as determine the honorarium, allowances, facilities and other incentives for members of Board of Commissioners for 2024. - Granted authority and power to Board of Commissioners by first obtaining written approval from the Controlling Shareholders to determine the amount of tantiem for 2023 Fiscal Year, as well as determine the salaries, benefits, facilities and other incentives for Board of Directors for 2024.		
Status Status	Telah direalisasikan. Has been realized		

Mata Acara Kelima
Fifth Agenda

Agenda Agenda	Persetujuan Penghapusbukuan Aktiva Tetap Perusahaan. Approval for the Write-off of Fixed Assets of the Company.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Suara Setuju Agreed Votes	:	33.609.340.695
	Suara Tidak Setuju Disagree Votes	:	1.267.066.380
	Suara Abstain Abstain Votes	:	648.057.219
Tanggapan/Pertanyaan Opinion/Question	Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/tanggapan No shareholder asked questions/gave responses		
Hasil Keputusan Resolution	Menyetujui rencana Pelaksanaan Penghapusbukuan Aktiva Tetap Perusahaan yang terletak di Desa Margagiri, Kecamatan Bojonegara, Kabupaten Serang, Provinsi Banten berdasarkan SHGB 00112/Margagiri, sehubungan dengan pelaksanaan eksekusi Putusan Pengadilan yang berkekuatan hukum tetap, dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut: - Ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku; dan - Kesesuaian batas-batas objek yang akan dihapusbukukan dengan melakukan peletakan batas bersama dengan instansi yang berwenang. Approve the plan for the Write-off of the Company's Fixed Assets located in Margagiri Village, Bojonegara District, Serang Regency, Banten Province based on SHGB 00112/Margagiri, in connection with the execution of a Court Decision with final legal force, with due regard to the following: - The provisions in the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations; and - The conformity of object boundaries to be written off by conducting boundary demarcation together with the authorized agency.		
Status Status	Telah direalisasikan. Has been realized		

Mata Acara Keenam
Mata Acara Keenam

Agenda Agenda	Perubahan Susunan Pengurus Perusahaan. Changes in the Composition of the Company's Management.
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Suara Setuju Agreed Votes : 28.560.558.647
	Suara Tidak Setuju Disagree Votes : 1.373.032.733
	Suara Abstain Abstain Votes : 5.590.872.914
Tanggapan/Pertanyaan Opinion/Question	Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/tanggapan No shareholder asked questions/gave responses
Hasil Keputusan Resolution	- Memberhentikan dengan hormat nama tersebut di bawah sebagai anggota Direksi Perusahaan: - SUGIHARTO sebagai Direktur Operasi; - ASEP MUDZAKIR sebagai Direktur Keuangan & Management Risiko; - BAMBANG DWI WIJAYANTO sebagai Direktur Pengembangan Bisnis; - ASEP KURNIA sebagai Direktur HCM, IT & Legal; Terhitung sejak ditutupnya RUPS dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai anggota Direksi Perusahaan. - Mengubah nomenklatur jabatan anggota Direksi Perusahaan sebagai berikut: - Semula Direktur Keuangan & Management Risiko menjadi Direktur Keuangan, Management Risiko & Legal; - Semula Direktur Pengembangan Bisnis menjadi Direktur Pengembangan Bisnis & HCM. - Mengangkat nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Direksi Perusahaan: - ITUNG PRASAJA sebagai Direktur Operasi; - FATHUL ANWAR sebagai Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & Legal; - Anak Agung GEDE SUMADI S sebagai Direktur Pengembangan Bisnis & HCM. - Pemberhentian dan pengangkatan tersebut berlaku sejak ditetapkan dalam RUPS Perusahaan dengan masa jabatan memperhatikan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Dengan adanya pemberhentian, perubahan nomenklatur jabatan, pengalihan tugas dan pengangkatan tersebut di atas, maka susunan Pengurus Perusahaan menjadi sebagai berikut: DEWAN KOMISARIS Komisaris Utama/Independen : AGUS BUDIMAN MANALU Komisaris Independen : ABIANTI RIANA Komisaris Independen : FATHUR ROKHMAN Komisaris : ASEP AROFAH PERMANA Komisaris : POERWANTO DIREKSI Direktur Utama : FRANCISCUS XAVERIUS PURBAYU RATSUNU Direktur Operasi : ITUNG PRASAJA Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & Legal : FATHUL ANWAR Direktur Pengembangan Bisnis & HCM : ANAK AGUNG GEDE SUMADI S Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan Mata Acara ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk menyatakan dalam Akta Notaris tersendiri dan melakukan pemberitahuan susunan Pengurus Perusahaan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan dan disyaratkan oleh perundang-undangan yang berlaku.

1. Honorably dismiss the following names as members of the Company's Board of Directors:
 - a. SUGIHARTO as Director of Operations;
 - b. ASEP MUDZAKIR as Director of Finance & Risk Management;
 - c. BAMBANG DWI WIJAYANTO as Director of Business Development;
 - d. ASEP KURNIA as Director of HCM, IT & Legal;
 Effective from the closing of the GMS with gratitude for the contribution of energy and thoughts provided during their tenure as a member of the Company's Board of Directors.
2. Change the nomenclature position of members of the Company's Board of Directors as follows:
 - a. Formerly Director of Finance & Risk Management to become Director of Finance, Risk Management & Legal;
 - b. Formerly Director of Business Development to become Director of Business Development & HCM.
3. Appoint the following as members of the Company's Board of Directors:
 - a. ITUNG PRASAJA as Director of Operations;
 - b. FATHUL ANWAR as Director of Finance, Risk Management & Legal;
 - c. ANAK AGUNG GEDE SUMADI S as Director of Business Development & HCM.
4. The dismissal and appointment shall be effective as of the date of the Company's GMS with a term of office in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time.

With the dismissal, transfer of duties, and appointment mentioned above, the Company's Management structure is as follows:

BOARD OF COMMISSIONERS

President/Independent Commissioner	: AGUS BUDIMAN MANALU
Independent Commissioner	: ABIANTI RIANA
Independent Commissioner	: FATHUR ROKHMAN
Commissioner	: ASEP AROFAH PERMANA
Commissioner	: POERWANTO

BOARD OF DIRECTORS

President Director	: FRANCISCUS XAVERIUS PURBAYU RATSUNU
Director of Operations	: ITUNG PRASAJA
Director of Finance, Risk Management & Legal	: FATHUL ANWAR
Director of Business Development & HCM	: ANAK AGUNG GEDE SUMADI S

Grant power and authority to the Company's Board of Directors with the right of substitution to take all necessary actions related to the decisions of this Agenda in accordance with applicable laws and regulations, including to state in a separate Notarial Deed and notify the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia of the Company's Management composition, as well as to do everything necessary and required by applicable laws and regulations.

Status	Telah direalisasikan.
Status	Has been realized

PENYELENGGARAAN RUPS TAHUN 2023

Di tahun 2023, WSBP menyelenggarakan 2 (dua) kali yang terdiri dari 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa.

Penyelenggaraan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 pada 21 Juni 2023

Tahapan Pelaksanaan RUPS Tahunan

GMS HOLDING IN 2023

In 2023, WSBP held 2 (two) meetings consisting of 1 (one) Annual GMS and 1 (one) Extraordinary GMS.

Annual General Meeting of Shareholders for 2022 Fiscal Year on June 21, 2023

Stage of Annual GMS

1

Pemberitahuan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Notification to Financial Services Authority (OJK)

Tanggal : 17 April 2023 dan 10 Mei 2023
Date: April 17, 2023 and May 10, 2023

Pemberitahuan kepada Dewan Komisiner OJK sehubungan pelaksanaan RUPS melalui Surat Direksi No. 549/WBP/DIR/2023 tanggal 17 April 2023 dan Pemberitahuan Perubahan Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2022 PT Waskita Beton Precast Tbk No. 652/WBP/DIR/2023 tanggal 10 Mei 2023.
Notification to the OJK Board of Commissioners in connection with the holding of GMS through Board of Directors Letter No. 549/WBP/DIR/2023 dated April 17, 2023 and Notification of Changes to the Plan for Holding the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for 2022 Fiscal Year of PT Waskita Beton Precast Tbk No. 652/WBP/DIR/2023 dated May 10, 2023.

2

Pengumuman RUPST kepada Pemegang Saham Announcement of Annual GMS to Shareholders

Tanggal : 2 Mei 2023
Date: May 2, 2023

- WSBP telah menyampaikan Pengumuman RUPST kepada Pemegang Saham melalui:
 - Situs web eASY.KSEI
 - Situs web Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id)
 - Situs web WSBP (<https://investor.waskitaprecast.co.id/gms.html>)
- Bukti iklan Pengumuman RUPST telah dilaporkan WSBP kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia melalui Surat No.193/WBP/CORSEC/2023 pada tanggal 2 Mei 2023 perihal Penyampaian Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2022 PT Waskita Beton Precast Tbk.
- WSBP has submitted the AGMS Announcement to Shareholders through:
 - eASY.KSEI website
 - Indonesia Stock Exchange website (www.idx.co.id)
 - WSBP website (<https://investor.waskitaprecast.co.id/gms.html>)
- Advertisement Proof of AGMS Announcement has been reported by WSBP to OJK and the Indonesia Stock Exchange through Letter No. 193/WBP/CORSEC/2023 on May 2, 2023 regarding Submission of Advertisement Proof for the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) Announcement for Fiscal Year 2022 of PT Waskita Beton Precast Tbk.

3

Pemanggilan RUPST kepada Pemegang Saham Annual GMS Summon to Shareholders

Tanggal : 17 Mei 2023 dan 26 Mei 2023
Date: May 17, 2023 and May 26, 2023

WSBP telah menyampaikan Pemanggilan RUPST kepada Pemegang Saham melalui:
Situs web eASY.KSEI
Situs web Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id)
Situs web WSBP (<https://investor.waskitaprecast.co.id/gms.html>)
Bukti iklan Pemanggilan RUPST telah dilaporkan WSBP kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. 238/WBP/CORSEC/2023 pada tanggal 17 Mei 2023 perihal Penyampaian Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2022 PT Waskita Beton Precast Tbk dan Pemanggilan Ulang RUPST melalui Surat No. 260/WBP/CORSEC/2023 pada tanggal 26 Mei 2023 perihal Penyampaian Pemanggilan Ulang RUPST Tahun Buku 2022 PT Waskita Beton Precast Tbk.
WSBP has submitted the AGMS Invitation to Shareholders through:
eASY.KSEI website
Indonesia Stock Exchange website (www.idx.co.id)
WSBP website (<https://investor.waskitaprecast.co.id/gms.html>)
Advertisement Proof of AGMS Invitation has been reported by WSBP to OJK and Indonesia Stock Exchange through Letter No. 238/WBP/CORSEC/2023 on May 17, 2023 regarding Submission of Invitation for Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of Fiscal Year 2022 of PT Waskita Beton Precast Tbk and AGMS Re-Summoning through Letter No. 260/ WBP/CORSEC/2023 on May 26, 2023 regarding Submission of Re-Summoning of AGMS of Fiscal Year 2022 of PT Waskita Beton Precast Tbk

4

Pelaksanaan RUPST
Annual GMS HoldingTanggal : 21 Juni 2023
Date: June 21, 2023

RUPST Tahun Buku 2022 diselenggarakan pada hari Senin, 21 Juni 2023 pukul 11.22 WIB sampai dengan 13.45 WIB di Auditorium Lt.11 – Gedung Waskita Heritage, Jl. Mas Tirtodarmo Haryono Kav. No. 10A, Jakarta Timur.

RUPST Tahun Buku 2022 dipimpin oleh Bapak Poerwanto selaku Plt. Komisaris Utama/Komisaris sesuai dengan penunjukan dalam Surat Penunjukan No. 73/WBP/DK/2023 pada tanggal 5 Juni 2023

The 2022 Fiscal Year AGMS was held on Monday, June 21, 2023 at 11:22 a.m. until 1:45 p.m. at Auditorium Lt.11 - Waskita Heritage Building, Jl. Mas Tirtodarmo Haryono Kav. No. 10A, East Jakarta.

The 2022 Fiscal Year AGMS was chaired by Poerwanto as Acting President Commissioner/Commissioner in accordance with the appointment in the Appointment Letter No. 73/WBP/DK/2023 on June 5, 2023.

5

Pengumuman Ringkasan Risalah RUPST
AGMS Minutes Summary AnnouncementTanggal : 23 Juni 2023
Date: June 23, 2023

WSBP telah menyampaikan Ringkasan Risalah RUPST kepada Pemegang Saham melalui:

Situs web Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id)

Situs web WSBP (<https://investor.waskitaprecast.co.id/gms.html>)

Bukti iklan Ringkasan Risalah RUPST telah dilaporkan WSBP kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. 326/WBP/CORSEC/2023 pada tanggal 23 Juni 2023 perihal Penyampaian Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2022 PT Waskita Beton Precast Tbk.

WSBP has submitted the AGMS Minutes Summary to Shareholders through:

Indonesia Stock Exchange website (www.idx.co.id)

WSBP website (<https://investor.waskitaprecast.co.id/gms.html>)

Proof of advertisement of Summary of AGMS Minutes has been reported by WSBP to OJK and Indonesian Stock Exchange via Letter No. 326/WBP/CORSEC/2023 dated June 23, 2023 regarding Submission of a Summary of the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for 2022 fiscal year of PT Waskita Beton Precast Tbk

6

Penyampaian Hasil Risalah RUPST
Submission of AGMS MinutesTanggal : 20 Juli 2023
Date: July 20, 2023

Seluruh hasil keputusan RUPST Tahun Buku 2022 WSBP telah dilembagakan dalam Akta Notaris Dini Lastari Siburian, S.H No. 26, tanggal 23 Juni 2023.

Akta Risalah RUPST telah disampaikan melalui surat elektronik ke Web OJK melalui surat No. 379/WBP/CORSEC/2023 pada tanggal 20 Juli 2023 perihal Penyampaian Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2022 PT Waskita Beton Precast Tbk.

All resolutions of 2022 Fiscal Year AGMS of WSBP have been institutionalized in Notarial Deed No. 26 of Dini Lastari Siburian, S.H. dated June 23, 2023.

The Deed of Minutes of AGMS has been submitted via electronic mail to OJK Web through letter No. 379/WBP/ CORSEC/2023 on July 20, 2023 regarding Submission of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) Minutes for 2022 Fiscal Year of PT Waskita Beton Precast Tbk.

Kuorum Kehadiran Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2022

RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 dihadiri oleh Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham WSBP yang sah yang berjumlah 17.336.826.800 saham atau merupakan 70,7167324% dari jumlah seluruh saham dikeluarkan oleh WSBP sampai dengan tanggal Rapat, WSBP telah melakukan pembelian kembali (*Share Buyback*) sejumlah 1.845.281.000 saham sehingga jumlah seluruh saham yang mempunyai hak suara yang sah yang berhak hadir dalam Rapat adalah sejumlah 24.515.876.534 saham dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham WSBP per tanggal 25 Mei 2023 sampai dengan pukul 16.00 WIB sehingga karenanya kuorum yang disyaratkan dalam Pasal 14 ayat 2 butir (1) huruf a Anggaran Dasar WSBP juncto Pasal 41 ayat 1 butir (a) POJK 15 telah dipenuhi dan Rapat adalah sah dan berhak untuk mengambil keputusan yang sah dan mengikat mengenai hal-hal yang dibicarakan sesuai dengan mata acara Rapat.

Quorum of Shareholders Attendance at 2022 Fiscal Year Annual GMS

The Annual GMS for 2022 Fiscal Year was attended by Shareholders and Authorized Proxies of WSBP Shareholders totaling 17,336,826,800 shares or constituting 70.7167324% of the total shares issued by WSBP until the Meeting date, the Company has conducted a Share Buyback of 1,845,281,000 shares so that the total number of shares with valid voting rights entitled to attend the Meeting is 24,515,876,534 shares with regard to the Register of WSBP Shareholders as of May 25, 2023 until 16.00 WIB, therefore the quorum required in Article 14 paragraph 2 point (1) letter a of the WSBP's Articles of Association in conjunction with Article 41 paragraph 1 point (a) POJK 15 has been fulfilled and the Meeting is valid and entitled to make valid and binding decisions regarding the matters discussed in accordance with the Meeting agenda.

Daftar Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2022
Board of Commissioners and Board of Directors Attendance at the Annual GMS for 2022 Fiscal

Nama Name	Jabatan Position	Status Kehadiran Attendance Status
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Poerwanto	Plt. Komisaris Utama/Komisaris Acting President Commissioner/ Commissioner	Hadir Present
Agus Budiman Manalu	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir melalui media video telekonferensi Present via video teleconference
Abianti Riana	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Present
Asep Arofah Permana	Komisaris Commissioner	Hadir Present
Direksi Board of Directors		
FX Purbayu Ratsunu	Direktur Utama President Director	Hadir Present
Asep Mudzakir	Direktur Director	Hadir Present
Sugiharto	Direktur Director	Hadir Present
Asep Kurnia	Direktur Director	Hadir Present
Bambang Dwi Wijayanto	Direktur Director	Hadir Present

Keterlibatan Pihak Independen dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2022

Dalam penyelenggaraan RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2022, WSBP menunjuk pihak independen, yakni Notaris Dini Lastari Siburian, S.H, serta Biro Administrasi Efek (BAE) PT Datindo Entrycom. Keputusan untuk melibatkan pihak independen ini merupakan langkah strategis untuk melakukan perhitungan dan/atau validasi suara dengan objektif dan transparan, serta memastikan integritas proses pengambilan keputusan dalam RUPS.

Involvement of Independent Parties in 2022 Fiscal Year Annual GMS

In holding the Annual GMS for 2022 Fiscal Year, WSBP appointed independent parties, namely Notary Dini Lastari Siburian, S.H, and Share Registrar PT Datindo Entrycom. The decision to involve independent parties is a strategic step to conduct vote counting and/or validation objectively and transparently, as well as to ensure the integrity of resolutionmaking process in the GMS.

Mata Acara Pertama First Agenda		
Agenda	Persetujuan Laporan Tahunan Perusahaan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan pengesahan Laporan Keuangan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2022, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Direksi atas tindakan Pengurusan dan Dewan Komisaris atas tindakan Pengawasan terhadap Perusahaan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2022. Approval of the Company's Annual Report, including the Board of Commissioners Supervisory Report and ratification of Financial Statements of Fiscal Year ended on December 31, 2022, and to release and discharge of all responsibilities (<i>volledig acquit et de charge</i>) to Board of Directors for the management and Board of Commissioners for the supervisory duties of the Company carried out during 2022 Fiscal Year.	
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Suara Setuju Agreed Votes	: 17.326.438.700
	Suara Tidak Setuju Disagree Votes	: 242.800
	Suara Abstain Abstain Votes	: 10.145.300

Tanggapan/Pertanyaan Opinion/Question	1 (satu) pemegang saham yang mengajukan tanggapan 1 (one) shareholder submitting a response		
Hasil Keputusan Resolution	1. Menyetujui Laporan Tahunan Perusahaan termasuk Pengesahan Laporan Keuangan Audited untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (anggota dari Crowe Global) sesuai Laporan No. 00387/2.1051/AU.1/04/0561-2/1/IV/2023 tanggal 6 April 2023 dengan opini wajar dalam semua hal yang material, serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. 2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada segenap anggota Direksi atas tindakan Pengurusan dan Dewan Komisaris atas tindakan Pengawasan terhadap Perusahaan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2022, sejauh tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku 2022. 1. Approved the Company's Annual Report including Ratification of Audited Financial Statements for the year ended December 31, 2022 audited by Public Accounting Firm (KAP) Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners (member of Crowe Global) in accordance with Report number 00387/2.1051/AU.1/04/0561-2/1/IV/2023 dated April 6, 2023 with Unqualified opinion, as well as the Board of Commissioners' Supervisory Report for the Fiscal Year ended December 31, 2022. 2. Granted full release and discharge (<i>volledig acquit et de charge</i>) to all members of Board of Directors for their management actions and Board of Commissioners for their supervisory actions on the Company during 2022 Fiscal Year, to the extent that such actions are not criminal offences and are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements for 2022 Fiscal Year.		
Status	Telah Direalisasikan Has been realized		
Mata Acara Kedua Second Agenda			
Agenda	Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perusahaan Tahun Buku 2022 Determination of the Use of the Company's Net Profit for 2022 Fiscal Year.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Suara Setuju Agreed Votes : 17.334.684.000 Suara Tidak Setuju Disagree Votes : 190.700 Suara Abstain Abstain Votes : 1.952.100		
Tanggapan/Pertanyaan Opinion/Question	Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/tanggapan No shareholder asked questions/gave responses		
Hasil Keputusan Resolution	Menyetujui Laba Bersih Perusahaan untuk Tahun Buku 2022 sebesar Rp675.769.677.491,00 untuk dipergunakan sebagai berikut: Sebesar Rp 675.769.677.491 (atau 100% dari laba bersih) akan digunakan sebagai laba yang belum ditentukan penggunaannya Approve the Company's Net Profit for 2022 Fiscal Year amounting to Rp675,769,677,491 to be used as follows: Rp675,769,677,491 (or 100% of net profit) will be used as unappropriated retained earnings.		
Status	Telah Direalisasikan Has been realized		
Mata Acara Ketiga Third Agenda			
Agenda	Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan Audit Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada 31 Desember 2023. Appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ending December 31, 2023.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Suara Setuju Agreed Votes : 17.333.967.899 Suara Tidak Setuju Disagree Votes : 958.901 Suara Abstain Abstain Votes : 1.900.000		
Tanggapan/Pertanyaan Opinion/Question	Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/tanggapan No shareholder asked questions/gave responses		

Hasil Keputusan Resolution	</

Mata Acara Kelima
Fifth Agenda

Agenda	Pengukuhan Pemberlakuan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Inauguration of Enforcement of State-Owned Enterprises Minister Regulation		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Suara Setuju Agreed Votes	:	17.334.736.100
	Suara Tidak Setuju Disagree Votes	:	190.700
	Suara Abstain Abstain Votes	:	1.900.000
Tanggapan/Pertanyaan Opinion/Question	Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/tanggapan No shareholder asked questions/gave responses		
Hasil Keputusan Resolution	Menyetujui pengukuhan Peraturan Menteri BUMN beserta perubahannya dikemudian hari sebagai berikut: 1. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara; 2. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara; dan 3. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara." Approved the inauguration of SOE Minister Regulation and its future amendments as follows: 1. SOE Minister Regulation Number PER-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises; 2. SOE Minister Regulation Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises; and 3. SOE Minister Regulation Number PER-3/MBU/03/2023 on Organs and Human Capital of State-Owned Enterprises."		
Status	Telah Direalisasikan Has been realized		

Mata Acara Keenam
Sixth Agenda

Agenda	Perubahan Susunan Pengurus Perusahaan Changes in the Composition of the Company's Management.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Suara Setuju Agreed Votes	:	17.218.364.499
	Suara Tidak Setuju Disagree Votes	:	116.562.301
	Suara Abstain Abstain Votes	:	1.900.000
Tanggapan/Pertanyaan Opinion/Question	Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/tanggapan No shareholder asked questions/gave responses		

Hasil Keputusan
Resolution

Mengalihkan penugasan Sdr. AGUS BUDIMAN MANALU yang semula sebagai Komisaris Independen menjadi Komisaris Utama/Independen dengan masa jabatan meneruskan sisa masa jabatan berdasarkan keputusan RUPS Perusahaan.

Mengangkat nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Dewan Komisaris: Sdr. FATHUR ROKHMAN sebagai Komisaris Independen;

Pengangkatan tersebut berlaku sejak ditetapkan dalam RUPS Perusahaan, dengan masa jabatan memperhatikan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Dengan adanya pengangkatan dan pemberhentian tersebut di atas, maka susunan Pengurus Perusahaan menjadi sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama/Independen : AGUS BUDIMAN MANALU
 Komisaris Independen : ABIANTI RIANA
 Komisaris Independen : FATHUR ROKHMAN
 Komisaris : ASEP AROFAH PERMANA
 Komisaris : POERWANTO

DIREKSI

Direktur Utama : FX PURBAYU RATSUNU
 Direktur : ASEP MUDZAKIR
 Direktur : SUGIHARTO
 Direktur : ASEP KURNIA
 Direktur : BAMBANG DWI WIJAYANTO

Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi WSBP dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan Mata Acara ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk menyatakan dalam Akta Notaris tersendiri dan melakukan pemberitahuan susunan Pengurus Perusahaan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan dan disyaratkan oleh perundang-undangan yang berlaku.

Transferring the position of AGUS BUDIMAN MANALU from Independent Commissioner to President Commissioner/Independent with the term of office continuing the remaining term of office based on the Company's GMS resolution.

Appointed the following names as members of Board of Commissioners:

FATHUR ROKHMAN as Independent Commissioner;

The appointment is effective since it is stipulated in the Company's GMS, with the term of office taking into account the provisions in the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations, without prejudice to the right of the GMS to dismiss him at any time.

With the above appointments and dismissals, the composition of the Company's Management is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner/Independent : AGUS BUDIMAN MANALU
 Independent Commissioner : ABIANTI RIANA
 Independent Commissioner : FATHUR ROKHMAN
 Commissioner : ASEP AROFAH PERMANA
 Commissioner : POERWANTO

Board of Directors

President Director : FX PURBAYU RATSUNU
 Director : ASEP MUDZAKIR
 Director : SUGIHARTO
 Director : ASEP KURNIA
 Director : BAMBANG DWI WIJAYANTO

Granted power and authority to the Company's Board of Directors with the right of substitution to take all necessary actions related to the resolution of this Agenda in accordance with the prevailing laws and regulations, including to state in a separate Notarial Deed and to notify the composition of the Company's Management to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as well as to do everything necessary and required by the prevailing laws and regulations.

Status

Telah Direalisasikan
 Has been realized

**Penyelenggaraan RUPS Luar
Biasa (RUPSLB) 2023****2023 Extraordinary GMS****Tahapan Penyelenggaraan RUPSLB 2023**
Stages of 2023 EGMS

1	Pemberitahuan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Notification to Financial Services Authority (OJK)
	Tanggal : 17 April 2023 Date: April 17, 2023
	Pemberitahuan kepada Dewan Komisiner OJK sehubungan pelaksanaan RUPSLB melalui Surat Direksi No. 546/WBP/DIR/2023 tanggal 17 April 2023 Notification to the OJK Board of Commissioners regarding the EGMS through Board of Directors Letter No. 546/WBP/DIR/2023 dated April 17, 2023.
2	Pengumuman RUPSLB kepada Pemegang Saham EGMS Announcement to Shareholders
	Tanggal : 2 Mei 2023 Date: May 2, 2023
	WSBP telah menyampaikan Pengumuman RUPSLB kepada Pemegang Saham melalui: • Situs web eASY.KSEI • Situs web Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) • Situs web WSBP (https://investor.waskitaprecast.co.id/gms.html) Bukti iklan Pengumuman RUPSLB telah dilaporkan WSBP kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. 194/WBP/CORSEC/2023 pada tanggal 2 Mei 2023 perihal Penyampaian Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Tahun 2023 PT Waskita Beton Precast Tbk WSBP has submitted the EGMS Announcement to Shareholders through: • eASY.KSEI website • Indonesia Stock Exchange website (www.idx.co.id) • WSBP website (https://investor.waskitaprecast.co.id/gms.html) Advertisement Proof for EGMS Announcement has been reported by WSBP to OJK and Indonesia Stock Exchange through Letter No. 194/WBP/CORSEC/2023 on May 2, 2023 regarding Submission of Advertisement Proof for 2023 Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) Announcement of PT Waskita Beton Precast Tbk.
3	Pemanggilan RUPSLB kepada Pemegang Saham EGMS Summon to Shareholders
	Tanggal : 17 Mei 2023 Date: May 17, 2023
	WSBP telah menyampaikan Pemanggilan RUPSLB kepada Pemegang Saham melalui: Situs web eASY.KSEI Situs web Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) Situs web WSBP (https://investor.waskitaprecast.co.id/gms.html) Bukti iklan Pemanggilan RUPSLB telah dilaporkan WSBP kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. 240/WBP/CORSEC/2023 pada tanggal 17 Mei 2023 perihal Penyampaian Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Tahun 2023 PT Waskita Beton Precast Tbk. WSBP has submitted the EGMS Invitation to Shareholders through: • eASY.KSEI website • Indonesia Stock Exchange website (www.idx.co.id) • WSBP website (https://investor.waskitaprecast.co.id/gms.html) Advertisement Proof for EGMS Invitation has been reported by WSBP to OJK and the Indonesia Stock Exchange through Letter No. 240/WBP/CORSEC/2023 on May 17, 2023 regarding Submission of Advertisement Proof for 2023 Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) Invitation of PT Waskita Beton Precast Tbk.
	Tanggal : 8 Juni 2023 Date: June 8, 2023
	WSBP telah menyampaikan Ralat Pemanggilan RUPSLB kepada Pemegang Saham melalui: Situs web eASY.KSEI Situs web Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) Situs web WSBP (https://investor.waskitaprecast.co.id/gms.html) Bukti iklan Ralat Pemanggilan RUPSLB telah dilaporkan WSBP kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. 279/WBP/CORSEC/2023 pada tanggal 8 Juni 2023 perihal Penyampaian Ralat Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Tahun 2023 PT Waskita Beton Precast Tbk. WSBP has submitted the Amendment of EGMS Invitation to Shareholders through: • eASY.KSEI website • Indonesia Stock Exchange website (www.idx.co.id) • WSBP website (https://investor.waskitaprecast.co.id/gms.html) Advertisement Proof for the Amendment of EGMS Invitation has been reported by WSBP to OJK and the Indonesia Stock Exchange through Letter No. 279/WBP/CORSEC/2023 on June 8, 2023 regarding Submission of Advertisement Proof for the Amendment 2023 Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) Invitation of PT Waskita Beton Precast Tbk.

4

Pelaksanaan RUPSLB
EGMS HoldingTanggal : 30 Juni 2023
Date: June 30, 2023

- RUPSLB Tahun 2023 diselenggarakan pada hari Jumat, 30 Juni 2023 pukul 14.25 WIB sampai dengan 15.44 WIB di Auditorium Lt.II – Gedung Waskita Heritage, Jl. Mas Tirtodarmo Haryono Kav. No. 10, Jakarta Timur.
- RUPSLB Tahun 2023 dipimpin oleh Bapak Agus Budiman Manalu selaku Komisaris Utama/Independen sesuai dengan penunjukan dalam Surat Penunjukan No. 75/WBP/DK/2023 pada tanggal 22 Juni 2023.
- The 2023 EGMS was held on Friday, June 30, 2023 at 14.25 WIB until 15.44 WIB at Auditorium 11th Floor - Waskita Heritage Building, Jl. Mas Tirtodarmo Haryono Kav. No. 10, East Jakarta.
- The 2023 EGMS was chaired by Agus Budiman Manalu as President Commissioner/Independent in accordance with the appointment in the Appointment Letter No. 75/WBP/DK/2023 dated June 22, 2023.

5

Pengumuman Ringkasan Risalah RUPSLB
EGMS Minutes Summary AnnouncementTanggal : 4 Juli 2023
Date: July 4, 2023

WSBP telah menyampaikan Ringkasan Risalah RUPSLB kepada Pemegang Saham melalui:

- Situs web Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id)
- Situs web WSBP (<https://investor.waskitaprecast.co.id/gms.html>)

Bukti iklan Ringkasan Risalah RUPSLB telah dilaporkan WSBP kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. 341/WBP/CORSEC/2023 pada tanggal 4 Juli 2023 perihal Penyampaian Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Tahun 2023 PT Waskita Beton Precast Tbk.

WSBP has submitted the EGMS Minutes Summary to Shareholders through:

- Indonesia Stock Exchange website (www.idx.co.id)
- WSBP website (<https://investor.waskitaprecast.co.id/gms.html>)

Advertisement Proof of EGMS Minutes Summary has been reported by WSBP to OJK and Indonesia Stock Exchange through Letter No. 341/WBP/CORSEC/2023 on July 4, 2023 regarding Submission of Advertisement Proof of 2023 EGMS Minutes Summary of PT Waskita Beton Precast Tbk.

6.

Penyampaian Hasil Risalah RUPSLB
Submission of EGMS MinutesTanggal : 27 Juli 2023
Date: July 27, 2023

- Seluruh hasil keputusan RUPSLB Tahun Buku 2022 WSBP telah dilembagakan dalam Akta Notaris Ashoya Ratam, S.H, M.Kn No. 67 tanggal 30 Juni 2023.
- Akta Risalah RUPSLB telah disampaikan melalui surat elektronik ke Web OJK melalui Surat No. 403/WBP/CORSEC/2023 pada tanggal 27 Juli 2023 perihal Penyampaian Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Tahun 2023 PT Waskita Beton Precast Tbk.
- All resolutions of 2022 EGMS of WSBP have been institutionalized in the Notarial Deed of Ashoya Ratam, S.H, M.Kn No. 67 dated June 30, 2023.
- The Deed of EGMS Minutes has been submitted via electronic mail to OJK Web through Letter No. 403/WBP/ CORSEC/2023 on July 27, 2023 regarding Submission of the 2023 Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) Minutes of PT Waskita Beton Precast Tbk.

Kuorum Kehadiran Pemegang Saham dalam RUPSLB 2023

RUPSLB Tahun 2023 dihadiri oleh Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham WSBP yang sah yang berjumlah 17.517.060.400 saham atau merupakan 71,4519033% dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh WSBP sampai dengan tanggal Rapat, WSBP telah melakukan pembelian kembali (*Share Buyback*) sejumlah 1.845.281.000 saham sehingga jumlah seluruh saham yang mempunyai hak suara yang sah yang berhak hadir dalam Rapat adalah sejumlah 24.515.876.534 saham dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham WSBP per tanggal 7 Juni 2023 sampai dengan pukul 16.00 WIB sehingga karenanya kuorum yang disyaratkan dalam Pasal 14 ayat 2 butir (1) huruf a dan Pasal 14 ayat 2 butir (4) huruf a Anggaran Dasar WSBP juncto Pasal 41 ayat (1) huruf a dan Pasal 42 huruf a POJK 15/2020 telah dipenuhi dan Rapat adalah sah dan berhak untuk mengambil keputusan yang sah dan mengikat mengenai hal-hal yang dibicarakan sesuai dengan mata acara Rapat.

Quorum of Shareholders Attendance at the 2023 EGMS

The 2023 EGMS was attended by Shareholders and Authorized Proxies of Shareholders of WSBP totaling 17,517,060,400 shares or constituting 71.4519033% of the total shares issued by WSBP until the Meeting date, WSBP has conducted a Share Buyback of 1,845,281,000 shares so that the total number of shares with valid voting rights entitled to attend the Meeting is 24,515,876. 534 shares with regard to the Register of WSBP Shareholders as of June 7, 2023 until 16.00 WIB, therefore the quorum required in Article 14 paragraph 2 point (1) letter a and Article 14 paragraph 2 point (4) letter a of WSBP's Articles of Association in conjunction with Article 41 paragraph (1) letter a and Article 42 letter a POJK 15/2020 has been fulfilled and the Meeting is valid and entitled to make valid and binding decisions regarding the matters discussed in accordance with the Meeting agenda.

Daftar Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPSLB 2023
Board of Commissioners and Board of Directors Attendance at the 2023 EGMS

Nama Name	Jabatan Position	Status Kehadiran Attendance Status
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Agus Budiman Manalu	Komisaris Utama/Independen President Commissioner/Independent	Hadir Present
Abianti Riana	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir melalui media video telekonferensi Present via video teleconference
Fathur Rokhman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir melalui media video telekonferensi Present via video teleconference
Asep Arofah Permana	Komisaris Commissioner	Hadir melalui media video telekonferensi Present via video teleconference
Poerwanto	Komisaris Commissioner	Hadir melalui media video telekonferensi Present via video teleconference
Direksi		
FX Purbayu Ratsunu	Direktur Utama	Hadir Present
Asep Mudzakir	Direktur	Hadir Present
Sugiharto	Direktur	Hadir melalui media video telekonferensi Present via video teleconference
Asep Kurnia	Direktur	Hadir Present
Bambang Dwi Wijayanto	Direktur	Hadir melalui media video telekonferensi Present via video teleconference

Keterlibatan Pihak Independen dalam RUPSLB 2023

Dalam penyelenggaraan RUPSLB untuk Tahun 2023, WSBP menunjuk pihak independen, yakni Notaris Ashoya Ratam, S.H, M.Kn, serta Biro Administrasi Efek (BAE) PT Datindo Entrycom. Keputusan untuk melibatkan pihak independen ini merupakan langkah strategis untuk melakukan perhitungan dan/atau validasi suara dengan objektif dan transparan, serta memastikan integritas proses pengambilan keputusan dalam RUPS.

Involvement of Independent Parties in the 2023 EGMS

In holding the 2023 EGMS, WSBP appointed independent parties, namely Notary Ashoya Ratam, S.H, M.Kn, and Share Registrar PT Datindo Entrycom. The decision to involve independent parties is a strategic step to conduct vote counting and/or validation objectively and transparently, as well as to ensure the integrity of resolution-making process in the GMS.

Hasil Keputusan RUPSLB 2023 2023 EGMS Resolutions

Mata Acara Pertama First Agenda	
Agenda	Persetujuan implementasi atas Perjanjian Perdamaian Perusahaan yang telah disahkan (homologasi) oleh Majelis Hakim pada Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan register perkara No. 497/Pdt.SusPKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst tertanggal 28 Juni 2022 ("Perjanjian Perdamaian") yang termasuk ke dalam Transaksi Material berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("POJK 17/2020"). Approval of the Company's Peace Agreement that has been ratified (homologated) by the Panel of Judges at Commercial Court at Central Jakarta District Court with case register No. 497/Pdt. SusPKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst dated June 28, 2022 ("Peace Agreement") which is included in Material Transactions based on Financial Services Authority Regulation No.17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities ("POJK 17/2020").
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Suara Setuju : 17.516.889.600 Agreed Votes
	Suara Tidak Setuju : 170.800 Disagree Votes
	Suara Abstain : - Abstain Votes

Hasil Keputusan RUPSLB 2023

2023 EGMS Resolutions

Tanggapan/Pertanyaan Opinion/Question	Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/tanggapan No shareholder asked questions/gave responses
Hasil Keputusan Resolution	1. Mengukuhkan keberlakuan dan pelaksanaan Perjanjian Perdamaian; 2. Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan konversi atas utang menjadi ekuitas ("Konversi Ekuitas") dan konversi Obligasi Wajib Konversi ("Konversi OWK") sebagai bentuk penyelesaian utang Perusahaan kepada krediturnya melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") dalam rangka implementasi Perjanjian Perdamaian; dan 3. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan PMTHMETD. 1. Affirming the enforcement and implementation of Peace Agreement; 2. Approving the Company's plan to convert debt into equity ("Equity Conversion") and convert Mandatory Convertible Bonds ("Convertible MC") as a form of settlement of the Company's debt to its creditors through the Increase of Capital Without Pre-emptive Rights ("PMTHMETD") in the framework of implementing the Peace Agreement; and 3. Approving the granting of authority and authorization to the Company's Board of Directors to take all necessary actions in connection with the implementation of PMTHMETD.
Status	Telah Direalisasikan Has been realized
Mata Acara Kedua Second Agenda	
Agenda	Persetujuan Penerbitan Obligasi Wajib Konversi (OWK) kepada kreditur golongan Tranche C ("Konversi OWK") sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Perdamaian. Approval of the issuance of Mandatory Convertible Bonds (MCB) to Tranche C creditors ("MCB Conversion") in accordance with the provisions in the Peace Agreement.
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Suara Setuju Agreed Votes : 17.516.119.400 Suara Tidak Setuju Disagree Votes : 941.000 Suara Abstain Abstain Votes : -
Tanggapan/Pertanyaan Opinion/Question	Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/tanggapan No shareholder asked questions/gave responses
Hasil Keputusan Resolution	1. Menyetujui rencana penerbitan OWK sehubungan dengan Konversi OWK atas penyelesaian utang Perusahaan terhadap kreditur dalam golongan Tranche C sebesar-besarnya sejumlah Rp2.521.896.973.315,00 (dua triliun lima ratus dua puluh satu miliar delapan ratus sembilan puluh enam juta sembilan ratus tujuh puluh tiga ribu tiga ratus lima belas rupiah) melalui PMTHMETD dalam rangka implementasi Perjanjian Perdamaian dan memberikan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk menetapkan realisasi jumlah OWK yang diterbitkan oleh Perusahaan; dan 2. Menyetujui dan memberikan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya, kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Konversi OWK, termasuk tetapi tidak terbatas pada pengeluaran, penerbitan, penyelesaian, dan tindakan-tindakan lain yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut dengan tunduk terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku." 1. Approve the plan to issue MCB in connection with MCB Conversion for the settlement of the Company's debt to creditors in Tranche C in the maximum amount of Rp2,521,896,973,315 (two trillion five hundred twenty one billion eight hundred ninety six million nine hundred seventy three thousand three hundred fifteen rupiah) through PMTHMETD in the context of implementing the Peace Agreement and authorize the Board of Directors of the Company to determine the realization of number of MCB issued by the Company; and 2. Approve and authorize with the right of substitution, either partially or wholly, to Board of Directors of the Company to carry out all necessary actions in connection with MCB Conversion, including but not limited to the expenditure, issuance, settlement, and other actions required in connection therewith subject to the provisions of prevailing laws and regulations."
Status	Telah direalisasikan. Pada tahun 2023, WSBP telah merealisasikan penerbitan OWK yang dibagikan kepada pemegang Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I dan Tahap II Tahun 2019 yang tergolong ke dalam Tranche C Perjanjian Perdamaian. Has been realized. In 2023, WSBP has realized the issuance of MCB distributed to the holders of sustainable bonds I Waskita Beton Precast Tahun 2019 phase I and II which are classified as Tranche C of Peace Agreement.

Hasil Keputusan RUPSLB 2023
2023 EGMS Resolutions

Mata Acara Ketiga Third Agenda	
Agenda	Persetujuan Konversi Utang Perusahaan menjadi Ekuitas kepada kreditur tertentu ("Konversi Ekuitas") sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Perdamaian. Approval of the Conversion of Company's Debt into Equity for certain creditors ("Equity Conversion") in accordance with the provisions in the Peace Agreement.
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Suara Setuju : 17.516.119.400 Agreed Votes
	Suara Tidak Setuju : 941.000 Disagree Votes
	Suara Abstain : - Abstain Votes
Tanggapan/Pertanyaan Opinion/Question	Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/tanggapan No shareholder asked questions/gave responses
Hasil Keputusan Resolution	- Menyetujui pelaksanaan Konversi Ekuitas atas penyelesaian utang Perusahaan terhadap kreditur dalam golongan Tranche D sebesar-besarnya sejumlah Rp1.707.221.088.524,00 (satu triliun tujuh ratus tujuh miliar dua ratus dua puluh satu juta delapan puluh delapan ribu lima ratus dua puluh empat rupiah) sehubungan dengan implementasi Perjanjian Perdamaian; dan - Menyetujui dan memberikan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya, kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Konversi Ekuitas, termasuk tetapi tidak terbatas pada pengeluaran, penerbitan, penyelesaian, dan tindakan-tindakan lain yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut dengan tunduk terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. - Approve the implementation of Equity Conversion on the settlement of Company's debt to creditors in Tranche D amounting to Rp1,707,221,088,524 (one trillion seven hundred seven billion two hundred twenty one million eighty eight thousand five hundred twenty four rupiah) in connection with the implementation of Peace Agreements; and - Approve and authorize with the right of substitution, either partially or wholly, to Board of Directors of the Company to carry out all necessary actions in connection with the Equity Conversion, including but not limited to the issuance, settlement, and other actions required in connection therewith subject to the provisions of prevailing laws and regulations.
Status	Telah Direalisasikan. Pada tahun 2023, WSBP telah merealisasikan tahapan pertama untuk konversi menjadi ekuitas atas utang yang tergolong ke dalam Tranche D Perjanjian Perdamaian. Has been realized. In 2023, WSBP has realized the first tranche for the conversion into equity of debt classified as Tranche D of Peace Agreement.

Mata Acara Keempat Fourth Agenda	
Agenda	Persetujuan hasil perhitungan nilai saham melalui metode perhitungan <i>Volume Weighted Average Price</i> ("VWAP") selama 45 (empat puluh lima) hari bursa terhitung sejak suspensi perdagangan saham Perusahaan dibuka yaitu pada tanggal 17 Maret 2023 sebagai nilai saham untuk Konversi Ekuitas dan Konversi OWK. Approval of the calculation result of share value through the calculation method of Volume Weighted Average Price ("VWAP") for 45 (forty-five) trading days since the suspension of the Company's shares trading opened on March 17, 2023 as the share value for Equity Conversion and MCB Conversion.
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Suara Setuju : 17.516.889.600 Agreed Votes
	Suara Tidak Setuju : 170.800 Disagree Votes
	Suara Abstain : - Abstain Votes
Tanggapan/Pertanyaan Opinion/Question	Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/tanggapan No shareholder asked questions/gave responses

Hasil Keputusan RUPSLB 2023 2023 EGMS Resolutions

Hasil Keputusan Resolution

- Menyetujui dan menetapkan hasil perhitungan VWAP 45 hari yakni Rp50,81 (lima puluh koma delapan satu rupiah) sebagai nominal final yang akan menjadi acuan terhadap penetapan nilai saham per lembar sehubungan dengan penerbitan saham baru atas Konversi Ekuitas dan Konversi OWK sebagai landasan implementasi sebagaimana Mata Acara Ketujuh; dan
- Menyetujui dan memberikan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya, kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penetapan hasil perhitungan VWAP 45 (empat puluh lima) hari yang akan menjadi acuan terhadap nilai saham per lembar sehubungan dengan penerbitan saham baru atas Konversi Ekuitas dan Konversi OWK sebagai landasan implementasi dengan tunduk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku."
- Approve and determine the 45 (forty-five) days VWAP calculation result of Rp50.81 (fifty point eight one rupiah) as the final nominal value which will be a reference to the determination of the value of shares per share in connection with the issuance of new shares for the Equity Conversion and MCB Conversion as the basis for implementation as per the Seventh Agenda; and
- Approve and authorize with the right of substitution, either partially or wholly, to Board of Directors of the Company to carry out all necessary actions in connection with the determination of 45 (forty-five) days VWAP calculation results which will become a reference to the value of shares per share in connection with the issuance of new shares on the Equity Conversion and MCB Conversion as the basis for implementation subject to the prevailing laws and regulations."

Status Telah Direalisasikan
Has been realized

Mata Acara Kelima Fifth Agenda

Agenda

Persetujuan penambahan klasifikasi saham preferen seri A dan perubahan terhadap klasifikasi 1 (satu) lembar saham PT Waskita Karya (Persero) Tbk ("WSKT") menjadi saham preferen seri A dengan memberikan kewenangan istimewa kepada WSKT atas kepemilikan saham seri A, sesuai dengan ketentuan Perjanjian Perdamaian.

Approval for the addition of a classification of preferred share series A and changes to the classification of 1 (one) share of PT Waskita Karya (Persero) Tbk ("WSKT") shares into preferred share series A by granting special authority to WSKT for ownership of series A shares, in accordance with the provisions of Peace Agreement.

Hasil Pemungutan Suara Voting Results

Suara Setuju : 17.401.029.699
Agreed Votes

Suara Tidak Setuju : 116.030.701
Disagree Votes

Suara Abstain : -
Abstain Votes

Tanggapan/Pertanyaan Opinion/Question

Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/tanggapan
No shareholder asked questions/gave responses

Hasil Keputusan Resolution

- Menyetujui perubahan klasifikasi saham Perusahaan yaitu terhadap 1 (satu) saham biasa milik WSKT untuk diubah menjadi saham biasa seri A dengan nominal sebesar Rp100,00 (seratus rupiah) dan memberikan hak-hak khusus kepada WSKT.
- Menyetujui dan memberikan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya, kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan, termasuk tetapi tidak terbatas pada:
- Mencetak, merubah, menerbitkan, dan menandatangani seluruh dokumen yang diperlukan dalam rangka perubahan 1 (satu) saham WSKT menjadi saham biasa seri A, termasuk tetapi tidak terbatas pada perjanjian yang dibuat dihadapan Notaris berikut perubahan dan/atau penambahannya;
- Mengajukan pencatatan, pendaftaran kepada instansi terkait, dan menegaskan 1 (satu) atau lebih keputusan dalam Rapat pada 1 (satu) atau lebih Akta Notaris; dan
- Melakukan tindakan-tindakan lain yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut dengan tunduk terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Approved the change in the Company's share classification, namely for 1 (one) ordinary share owned by WSKT to be converted into series A ordinary shares with a nominal value of Rp100.00 (one hundred rupiah) and provide special rights to WSKT.
- Approved and authorized with the right of substitution, either partially or wholly, to Board of Directors of the Company to carry out all necessary actions, including but not limited to:
- Print, amend, issue, and sign all documents required in the context of converting 1 (one) WSKT share into series A ordinary shares, including but not limited to the agreement made before a Notary and its amendments and/or additions;
- Submitting the recording, registration to the relevant agencies, and confirming 1 (one) or more resolutions in the Meeting in 1 (one) or more Notarial Deed; and
- Take other necessary actions in connection with the foregoing subject to the provisions of prevailing laws and regulations.

Status Telah Direalisasikan.
Has been realized

Hasil Keputusan RUPSLB 2023
2023 EGMS Resolutions

Mata Acara Keenam Sixth Agenda	
Agenda	Persetujuan perubahan jenis seri saham biasa Perusahaan yang saat ini dimiliki WSKT, masyarakat, Koperasi WSKT, dan treasury menjadi saham seri B Approval to change the series of the Company's ordinary shares currently owned by WSKT, public, WSKT Cooperative, and treasury into series B shares.
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Suara Setuju : 17.516.889.600 Agreed Votes
	Suara Tidak Setuju : 170.800 Disagree Votes
	Suara Abstain : - Abstain Votes
Tanggapan/Pertanyaan Opinion/Question	Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/tanggapan No shareholder asked questions/gave responses
Hasil Keputusan Resolution	- Menyetujui perubahan klasifikasi saham biasa menjadi saham seri B dengan nilai nominal saham sebagaimana telah ditetapkan pada Anggaran Dasar Perusahaan saat ini yakni Rp100,00 (seratus rupiah). - Menyetujui dan memberikan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya, kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan, termasuk tetapi tidak terbatas pada: - Mencetak, merubah, menerbitkan, dan menandatangani seluruh dokumen yang diperlukan dalam rangka perubahan saham biasa menjadi saham seri B, termasuk tetapi tidak terbatas pada perjanjian yang dibuat dihadapan Notaris berikut perubahan dan/atau penambahannya; - Mengajukan pencatatan, pendaftaran kepada instansi terkait, dan menegaskan 1 (satu) atau lebih keputusan dalam Rapat pada 1 (satu) atau lebih Akta Notaris; dan - Melakukan tindakan-tindakan lain yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut dengan tunduk terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. - Approve the change in the classification of ordinary shares to series B shares with a nominal value of shares as stipulated in the current Articles of Association of the Company, namely Rp100.00 (one hundred rupiah). - Approved and authorized with the right of substitution, either partially or wholly, to Board of Directors of the Company to carry out all necessary actions, including but not limited to: - Print, amend, issue, and sign all documents required in the context of the change of ordinary shares into series B shares, including but not limited to the agreement made before a Notary and its amendments and/or additions; - Submitting the recording, registration to the relevant agencies, and confirming 1 (one) or more resolutions in the Meeting in 1 (one) or more Notarial Deed; and - Take other necessary actions in connection with the foregoing subject to the provisions of prevailing laws and regulations.
Status	Telah Direalisasikan. Has been realized
Mata Acara Ketujuh Seventh Agenda	
Agenda	Persetujuan penerbitan saham baru, yaitu saham biasa seri C, dengan nominal saham per lembarnya ialah sebesar nilai perhitungan VWAP 45 (empat puluh lima) hari. Saham seri C merupakan saham baru yang akan diterbitkan sebagai pelaksanaan hasil Konversi Ekuitas. Approval of the issuance of new shares, namely series C ordinary shares, with a nominal value of 45 (forty-five) days VWAP calculation. Series C shares are new shares that will be issued as the implementation of Equity Conversion results.
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Suara Setuju : 17.516.889.600 Agreed Votes
	Suara Tidak Setuju : 170.800 Disagree Votes
	Suara Abstain : - Abstain Votes
Tanggapan/Pertanyaan Opinion/Question	Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/tanggapan No shareholder asked questions/gave responses

Hasil Keputusan RUPSLB 2023 2023 EGMS Resolutions

Hasil Keputusan Resolution

- Menyetujui penerbitan saham baru dengan klasifikasi saham seri C yang memiliki hak-hak yang sama dengan klasifikasi saham seri B dengan nilai nominal per lembar saham yang dihitung berdasarkan perhitungan VWAP 45 (empat puluh lima) hari sesuai dengan ketentuan Perjanjian Perdamaian.
 - Menyetujui dan memberikan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya, kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan, termasuk tetapi tidak terbatas pada:
 - Menentukan nilai nominal final dari saham seri C;
 - Menerbitkan, dan menandatangani seluruh dokumen yang diperlukan dalam rangka penerbitan saham baru dalam saham seri C, termasuk tetapi tidak terbatas pada perjanjian yang dibuat dihadapan Notaris berikut perubahan dan/atau penambahannya;
 - Mengajukan pencatatan, pendaftaran kepada instansi terkait, dan menegaskan 1 (satu) atau lebih keputusan dalam Rapat pada 1 (satu) atau lebih Akta Notaris; dan
 - Mengeluarkan, menerbitkan, menyelesaikan dan melakukan tindakan-tindakan lain yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut dengan tunduk terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Approve the issuance of new shares with the classification of series C shares which have the same rights as the classification of series B shares with a nominal value per share calculated based on the 45 (forty-five) days VWAP calculation in accordance with the provisions of Peace Agreement.
 - Approve and authorize with the right of substitution, either partially or wholly, to Board of Directors of the Company to carry out all necessary actions, including but not limited to:
 - Determine the final nominal value of series C shares;
 - Issuing, and signing all documents required for the issuance of new shares in series C shares, including but not limited to the agreement made before a Notary and its amendments and/or additions;
 - Submitting the recording, registration to the relevant agencies, and confirming 1 (one) or more resolutions in the Meeting in 1 (one) or more Notarial Deed; and
 - Issue, finalize and perform other necessary actions in connection with the foregoing subject to the provisions of prevailing laws and regulations.

Status Telah Direalisasikan
Has been realized

Mata Acara Kedelapan Eighth Agenda

Agenda Persetujuan pemberian kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk menetapkan nilai nominal per lembar saham yang tercatat dalam Anggaran Dasar Perusahaan atas saham baru seri C dengan berdasarkan hasil perhitungan VWAP 45 hari.

Approval to authorize the Board of Directors to determine the nominal value per share recorded in the Company's Articles of Association for the new series C shares based on the 45-day VWAP calculation.

Hasil Pemungutan Suara
Voting Results

Suara Setuju : 17.516.889.600
Agreed Votes

Suara Tidak Setuju : 170.800
Disagree Votes

Suara Abstain : -
Abstain Votes

Tanggapan/Pertanyaan
Opinion/Question

Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/tanggapan
No shareholder asked questions/gave responses

Hasil Keputusan
Resolution

- Menyetujui dan memberikan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya, kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penetapan nilai nominal saham berdasarkan perhitungan VWAP 45 (empat puluh lima) hari, termasuk tetapi tidak terbatas pada:
- Menentukan nilai nominal final dari saham seri C berdasarkan perhitungan VWAP 45 (empat puluh lima) hari;
- Mencetak, merubah, menerbitkan, dan menandatangani seluruh dokumen yang diperlukan dalam rangka penerbitan saham baru dalam saham seri C, termasuk tetapi tidak terbatas pada perjanjian yang dibuat dihadapan Notaris berikut perubahan dan/atau penambahannya;
- Mengajukan pencatatan, pendaftaran kepada instansi terkait, dan menegaskan 1 (satu) atau lebih keputusan dalam Rapat pada 1 (satu) atau lebih Akta Notaris;
- Mengeluarkan, menerbitkan, menyelesaikan dan melakukan tindakan-tindakan lain yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut dengan tunduk terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hasil Keputusan RUPSLB 2023 2023 EGMS Resolutions

1. Approve and authorize with the right of substitution, either in part or in full, to Board of Directors of the Company to carry out all necessary actions in connection with the determination of the nominal value of shares based on the 45 (forty-five) days VWAP calculation, including but not limited to;
2. Determining the final par value of series C shares based on the 45 (forty-five) days VWAP calculation;
3. Print, amend, issue, and sign all documents required in relation to the issuance of new shares in series C shares, including but not limited to the agreement made before a Notary and its amendments and/or additions;
4. Submitting the recording, registration to the relevant agencies, and confirming 1 (one) or more resolutions in the Meeting in 1 (one) or more Notarial Deed;
5. Issuing, finalizing and taking other necessary actions in connection with such matters subject to the provisions of prevailing laws and regulations.

Status	Telah Direalisasikan Has been realized
Mata Acara Kesembilan Ninth Agenda	
Agenda	Persetujuan Peningkatan Modal Dasar dan Disetor Perusahaan Tanpa Melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) melalui penerbitan seri saham baru dalam rangka implementasi atas ketentuan dalam Perjanjian Perdamaian. Approval to Increase the Company's Authorized and Paid-up Capital without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) through the issuance of a new series of shares to implement the provisions in the Peace Agreement.
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Suara Setuju : 17.516.119.400 Agreed Votes
	Suara Tidak Setuju : 831.000 Disagree Votes
	Suara Abstain : 110.000 Abstain Votes
Tanggapan/Pertanyaan Opinion/Question	Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/tanggapan No shareholder asked questions/gave responses
Hasil Keputusan Resolution	1. Menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp6.326.677.813.600,00 (enam triliun tiga ratus dua puluh enam miliar enam ratus tujuh puluh tujuh juta delapan ratus tiga belas ribu enam ratus rupiah) menjadi sebanyak-banyaknya Rp10.526.677.813.600,00 (sepuluh triliun lima ratus dua puluh enam miliar enam ratus tujuh puluh tujuh juta delapan ratus tiga belas ribu enam ratus rupiah), dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp2.636.115.753.400,00 (dua triliun enam ratus tiga puluh enam miliar seratus lima belas juta tujuh ratus lima puluh tiga ribu empat ratus rupiah) menjadi sebanyak-banyaknya Rp4.316.120.742.050,00 (empat triliun tiga ratus enam belas miliar seratus dua puluh juta tujuh ratus empat puluh dua ribu lima puluh rupiah). 2. Menyetujui dan memberikan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya, kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan, termasuk tetapi tidak terbatas pada: 3. Menyatakan kepastian jumlah modal dasar setelah peningkatan modal ditempatkan dan disetor; 4. Menyatakan realisasi jumlah saham yang dikeluarkan dalam rangka pelaksanaan PMTHMETD; 5. Menyatakan jumlah peningkatan modal ditempatkan dan disetor setelah PMTHMETD selesai dilaksanakan yaitu pada Pasal 4 Anggaran Dasar Perusahaan; 6. Melakukan tindakan-tindakan lain yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut dengan tunduk terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan 7. Menandatangani, mencetak, menerbitkan dan/atau mengajukan dokumen yang diperlukan sehubungan dengan realisasi jumlah saham tersebut di atas.

Hasil Keputusan RUPSLB 2023 2023 EGMS Resolutions

1. Approve the increase in the authorized capital of the Company from Rp6,326,677,813,600 (six trillion three hundred twenty six billion six hundred seventy seven million eight hundred thirteen thousand six hundred rupiah) to a maximum of Rp10,526,677,813,600 (ten trillion five hundred twenty six billion six hundred seventy seven million eight hundred thirteen thousand six hundred rupiah), and the increase in issued and paid-up capital from a maximum of Rp2.636,115,753,400 (two trillion six hundred thirty six billion one hundred fifteen million seven hundred fifty three thousand four hundred rupiah) to a maximum of Rp4,316,120,742,050 (four trillion three hundred sixteen billion one hundred twenty million seven hundred forty two thousand fifty rupiah).
2. Approve and authorize with the right of substitution, either partially or wholly, to Board of Directors of the Company to carry out all necessary actions, including but not limited to:
3. Declare the certainty of authorized capital after the increase in issued and paid-up capital;
4. Stating the realization of shares issued in the implementation of PMTHMETD;
5. Stating the amount of increase in issued and paid-up capital after the PMTHMETD is completed, namely in Article 4 of the Company's Articles of Association;
6. Performing other necessary actions in connection with this matter subject to the provisions of prevailing laws and regulations; and
7. To sign, print, issue and/or file the necessary documents in relation to the realization of the aforementioned number of shares.

Status	Telah Direalisasikan Has been realized		
Mata Acara Kesepuluh Tenth Agenda			
Agenda	Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Approval of Amendments to the Company's Articles of Association		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Suara Setuju Agreed Votes	:	17.401.029.699
	Suara Tidak Setuju Disagree Votes	:	115.920.701
	Suara Abstain Abstain Votes	:	110.000
Tanggapan/Pertanyaan Opinion/Question	Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/tanggapan No shareholder asked questions/gave responses		
Hasil Keputusan Resolution	1. Menyetujui dan merubah Anggaran Dasar Perusahaan, antara lain: 2. Pasal 4 ayat (1), (2), dan (3) tentang Modal. 3. Pasal 5 ayat (2) dan (3) tentang Saham. 4. Pasal 14 ayat (2) butir (1) dan (2), ayat (2) butir (4), ayat (2) butir (5) tentang Keputusan, Kuorum Kehadiran, Kuorum Keputusan dalam RUPS dan Risalah RUPS; 5. Menyetujui dan memberikan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya, kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada: 6. Menyatakan satu atau lebih keputusan yang diputuskan dalam RUPSLB dalam satu akta atau lebih Akta Notaris baik secara sekaligus atau terpisah; 7. Membuat, menyusun, memperbaiki, mengubah dan/atau memodifikasi (termasuk dengan cara menambah dan/atau mengurangi) kalimat-kalimat dan/atau kata-kata yang digunakan di dalam Akta Notaris yang bersangkutan, dan menandatangani akta-akta tersebut; 8. Memohon persetujuan dan/atau pemberitahuan, pengumuman dan pendaftaran pada instansi yang berwenang apabila diperlukan, sebagaimana disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi Perusahaan; dan 9. Melakukan tindakan-tindakan lain yang diperlukan dan/atau disyaratkan guna melaksanakan dan menyelesaikan hal-hal tersebut di atas serta guna mencapai maksud dan tujuan dari keputusan-keputusan yang diambil oleh pemegang saham berdasarkan keputusan RUPSLB, termasuk tindakan-tindakan yang dikuasakan kepada penerima kuasa dan menyelesaikan segala sesuatu yang berkaitan dengan setiap atau seluruh hal tersebut, termasuk, namun tidak terbatas pada, menghadap atau hadir di hadapan Notaris atau pihak lain, memberikan, mendapatkan dan/atau menerima keterangan dan/atau dokumen apapun, maupun membuat, menyebabkan dibuatnya, memberi paraf pada dan/atau menandatangani dokumen apapun.		

Hasil Keputusan RUPSLB 2023 2023 EGMS Resolutions

1. Approve and amend the Company's Articles of Association, among others:
2. Article 4 paragraphs (1), (2), and (3) concerning Capital.
3. Article 5 paragraphs (2) and (3) concerning Shares.
4. Article 14 paragraph (2) items (1) and (2), paragraph (2) item (4), paragraph (2) item (5) concerning Resolutions, Attendance Quorum, Decision Quorum in the GMS and GMS Minutes;
5. Approve and grant authority with substitution rights, either in part or in whole, to the Company's Board of Directors to take all necessary actions in connection with the amendment of the Company's Articles of Association, including but not limited to:
6. Stating one or more resolutions decided in the EGMS in one or more Notarial Deeds either all at once or separately;
7. Making, arranging, correcting, modifying (including by adding and/or subtracting) sentences and/or words used in the relevant Notarial Deeds, and signing those deeds;
8. Requesting approval and/or notification, announcement, and registration with the competent authorities if required, as required by the applicable laws and regulations for the Company; and
9. Taking other necessary and/or required actions to implement and complete the above matters and to achieve the purposes and objectives of the decisions taken by the shareholders based on the resolutions of the EGMS, including actions authorized to the attorney-in-fact and completing everything related to any or all of the above, including, but not limited to, appearing before a Notary Public or other party, providing, obtaining and/or receiving any information and/or documents, or causing the preparation, initials, or signing of any documents.

Status	Telah Direalisasikan Has been realized

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris memiliki peran utama dalam menjaga keseimbangan antara fungsi pengawasan dan pemberian arahan strategis bagi Direksi. Sebagai pengawas independen, Dewan Komisaris memastikan bahwa seluruh kebijakan dan kegiatan Perusahaan berjalan sesuai dengan prinsip governansi korporat dan mematuhi ketentuan hukum yang berlaku. Selain itu, Dewan Komisaris juga berkontribusi dalam mengevaluasi kinerja Direksi, memberikan perspektif terhadap rencana strategis perusahaan, dan memastikan bahwa tujuan Perusahaan dapat tercapai secara berkelanjutan. Peran ini dijalankan dengan penuh tanggung jawab untuk mendukung keberlanjutan usaha yang sejalan dengan kepentingan para pemangku kepentingan.

PERSYARATAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Untuk menjadi anggota Dewan Komisaris WSBP, terdapat dua aspek utama yang harus dipenuhi, yakni persyaratan formal dan persyaratan materiil. Persyaratan formal meliputi ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Di sisi lain, persyaratan materiil dirancang untuk memenuhi kebutuhan spesifik perusahaan sesuai dengan dinamika dan tantangan yang dihadapi.

Persyaratan Formal

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik.
2. Cakap melakukan perbuatan hukum.
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - i) Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - ii) Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - iii) Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau

Board of Commissioners has a major role in maintaining a balance between the function of supervising and providing strategic direction for Board of Directors. As an independent supervisor, Board of Commissioners ensures that all Company policies and activities are in accordance with the corporate governance principles and comply with applicable laws and regulations. In addition, Board of Commissioners also contributes in evaluating the performance of Board of Directors, providing perspective on the Company's strategic plans, and ensuring that the Company's objectives can be achieved sustainably. This role is carried out with full responsibility to support business sustainability in line with the interests of stakeholders.

BOARD OF COMMISSIONERS REQUIREMENTS

To become a member of WSBP Board of Commissioners, there are two main aspects that must be met, namely formal requirements and material requirements. Formal requirements include the provisions stipulated in the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. On the other hand, material requirements are designed to meet the specific needs of the Company in accordance with the dynamics and challenges faced.

Formal Requirements

1. Has good character, morality and integrity;
2. Proficient for legal actions;
3. Within 5 (five) years before the appointment and during his/her tenure:
 - a. Never declared bankrupt;
 - b. Never been a member of Board of Directors and/or Board of Commissioners found guilty of causing a Company to go bankrupt;
 - c. Has never been convicted of a criminal offense that is detrimental to the country's finances and/or related to the financial sector; and
 - d. Never been a member of Board of Directors and/or Board of Commissioners who during his/her tenure:
 - i) Ever not held an annual GMS;
 - ii) His/her accountability as a member of Board of Directors and/or Board of Commissioners has ever been not accepted by the GMS or has ever not given accountability as a member of Board of Directors and/or Board of Commissioners to the GMS; and
 - iii) Ever caused a Company that obtained a permit, approval or registration from the OJK to not

pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.

4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.

Persyaratan Materiil

1. Memiliki integritas dan dedikasi.
2. Memiliki pemahaman mengenai masalah-masalah manajemen perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen.
3. Memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha perusahaan.
4. Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya.
5. Tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping, termasuk hubungan yang timbul karena perkawinan di antara para anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Anggota Dewan Komisaris perusahaan diwajibkan membuat surat pernyataan terkait pemenuhan persyaratan di atas dan disampaikan kepada perusahaan untuk diteliti dan didokumentasikan.

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis perusahaan untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, cepat, tepat, dan independen. Calon anggota Dewan Komisaris diputuskan sesuai dengan kebutuhan serta pemenuhan kriteria pokok sebagai anggota yaitu kemampuan, kemauan dan sikap. Adanya kebijakan pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris bertujuan untuk menciptakan regenerasi serta menjaga independensi dan kredibilitas fungsi pengawasan perusahaan agar selalu transparan, akuntabel, serta kompetitif dalam mengikuti perkembangan dunia usaha khususnya pada industri Beton Precast dan Readymix.

Anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan untuk sementara waktu oleh RUPS, jika anggota tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar atau terdapat indikasi melakukan kerugian perusahaan atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan mendesak bagi perusahaan untuk memberhentikan anggota tersebut. Dasar hukum yang mengatur proses pengangkatan dan pemberhentian seluruh anggota Dewan Komisaris WSBP yang menjalankan tugasnya selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

fulfill the obligation to submit an annual report and/or financial report to the OJK.

4. Having a commitment to comply with laws and regulations; and
5. Having knowledge and/or expertise in the fields needed by the Company.

Material Requirements

1. Have integrity and dedication.
2. Have an understanding of the Company's management issues related to one of the management functions.
3. Have adequate knowledge in the Company's line of business.
4. Can provide sufficient time to carry out their duties.
5. Have no family relationship up to the third degree, either in a straight line or a sideways line, including relationships arising out of marriage between the members of Board of Commissioners and the Board of Directors.

Members of the Company's Board of Commissioners are required to make a statement regarding the fulfillment of the above requirements and submit it to the Company for research and documentation.

APPOINTMENT AND DISMISSAL OF BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners is appointed and dismissed by the GMS by taking into account the Company's vision, mission, and strategic plans to enable effective, fast, precise and independent decision making. Candidates for members of Board of Commissioners are decided according to their needs and fulfill the basic criteria as members, namely ability, willingness and attitude. The existence of a policy of appointment and dismissal of Board of Commissioners aims to create regeneration and maintain the independence and credibility of the Company's supervisory function so that it is always transparent, accountable, and competitive in following the development of the business world, especially in the Precast and Readymix concrete industry.

A member of Board of Commissioners may be temporarily dismissed by the GMS, if the member acts contrary to the Articles of Association or there are indications of committing Company's losses or neglecting his/her obligations or there are urgent reasons for the Company to dismiss the member. The legal basis for appointment and dismissal of all members of Board of Commissioners of WSBP who served throughout the 2024 period is as follows:

Dasar Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris Tahun 2024

Legal Basis for Appointment and Dismissal of Board of Commissioners in 2024

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Dasar Pemberhentian Basis of Dismissal
Agus Budiman Manalu	Komisaris Utama/ Independent President Commissioner/ Independent	- Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2020 tanggal 23 April 2021 yang telah diaktakan melalui Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 12 tanggal 4 Mei 2021 - Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2022 tanggal 21 Juni 2023 yang telah diaktakan melalui Akta Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. No. 54 tanggal 27 Juni 2023. - Resolution of the 2020 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated April 23, 2021 which has been notarized through Notarial Deed Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 12 dated May 4, 2021 - Resolution of the 2022 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated June 21, 2023 which has been notarized through Notarial Deed Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. No. 54 dated June 27, 2023.	Masih aktif menjabat per 31 Desember 2024 Still actively serving as of December 31, 2024
Abianti Riana	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2021 tanggal 27 Juni 2022 yang telah diaktakan melalui Akta Notaris Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn. No. 08 tanggal 12 Juli 2022 Resolution of the 2021 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated June 27, 2022 which has been notarized through Notarial Deed Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn. No. 08 dated July 12, 2022	
Fathur Rokhman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2022 tanggal 21 Juni 2023 yang telah diaktakan melalui Akta Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. No. 54 tanggal 27 Juni 2023 Resolution of the 2022 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated June 21, 2023 which has been notarized through Notarial Deed Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. No. 54 dated June 27, 2023	
Asep Arofah Permana	Komisaris Commissioner	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) 2022 tanggal 14 Desember 2022 yang telah diaktakan melalui Akta Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. No. 45 tanggal 20 Desember 2022 Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) 2022 dated December 14, 2022 which has been notarized through Notarial Deed Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. No. 45 dated December 20, 2022	
Poerwanto	Komisaris Commissioner	- Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) 2022 tanggal 14 Desember 2022 yang telah diaktakan melalui Akta Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. No. 45 tanggal 20 Desember 2022 - Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2022 tanggal 21 Juni 2023 yang telah diaktakan melalui Akta Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. No. 54 tanggal 27 Juni 2023 - Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) 2022 dated December 14, 2022 which has been notarized through Notarial Deed Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. No. 45 dated December 20, 2022 - Resolution of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) 2022 dated June 21, 2023 which has been notarized through Notarial Deed Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. No. 54 dated June 27, 2023	

MASA JABATAN

Berdasarkan Anggaran Dasar WSBP, para anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, pengangkatan tersebut berlaku sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS dimana Dewan Komisaris diangkat dan berakhir pada 1 (satu) periode.

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris tersebut yaitu 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud, kecuali apabila ditentukan lain dalam RUPS, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir dengan menyebutkan alasannya.

TERM OF OFFICE

Based on WSBP's Articles of Association, members of Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS, such appointment is valid from the date specified in the GMS where the Board of Commissioners is appointed and ends in 1 (one) period.

The term of office of members of Board of Commissioners is 5 (five) years or until the closing of the annual GMS at the end of 1 (one) term of office, unless otherwise specified in the GMS, without prejudice to the GMS' right to dismiss at any time before the end of their term of office by stating the reason.

Seluruh anggota Dewan Komisaris yang menjabat sepanjang tahun 2024 memiliki masa jabatan 1 (satu) kali periode, yaitu kurang dari atau sama dengan 5 (lima) tahun.

All members of Board of Commissioners who serve throughout 2024 have a term of office of 1 (one) period, which is less than or equal to 5 (five) years.

Periode dan Masa Jabatan Dewan Komisaris Tahun 2024
Period and Term of Office of Board of Commissioners in 2024

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office		Masa Jabatan Length of Service
		Awal Menjabat Start Serving	Masa Akhir Jabatan End of Term	
Berstatus Aktif Menjabat per 31 Desember 2024 Active Status as of December 31, 2024				
Agus Budiman Manalu	Komisaris Utama/ Independen President Commissioner/ Independent	21 Juni 2023 (RUPST Tahun Buku 2022) menjabat sebagai Komisaris Utama/Independen 23 April 2021 (RUPST Tahun Buku 2020) menjabat sebagai Komisaris Independen - June 21, 2023 (2022 Fiscal Year AGMS) served as President Commissioner/Independent - April 23, 2021 (2020 Fiscal Year AGMS) served as Independent Commissioner	- RUPS Ke-5 sejak pengangkatan sebagai Komisaris Independen (2026) 5th GMS since appointment as Independent Commissioner (2026)	Periode ke-1 (≤5 tahun) 1st period (≤5 years)
Abianti Riana	Komisaris Independen Independent Commissioner	27 Juni 2022 (RUPST Tahun Buku 2021) June 27, 2022 (2021 Fiscal Year AGMS)	RUPS Ke-5 sejak pengangkatan (2027) 5th GMS since appointment (2027)	
Fathur Rokhman	Komisaris Independen Independent Commissioner	21 Juni 2023 (RUPST Tahun Buku 2022) June 21, 2023 (2022 Fiscal Year AGMS)	RUPS Ke-5 sejak pengangkatan (2028) 5th GMS since appointment (2028)	
Asep Arofah Permana	Komisaris Commissioner	14 Desember 2022 (RUPSLB Tahun 2022) December 14, 2022 (2022 EGMS)	RUPS Ke-5 sejak pengangkatan (2027) 5th GMS since appointment (2027)	
Poerwanto	Komisaris Commissioner	14 Desember 2022 (RUPSLB Tahun 2022) December 14, 2022 (2022 EGMS)	RUPS Ke-5 sejak pengangkatan (2027) 5th GMS since appointment (2027)	
Berstatus Tidak Aktif Menjabat per 31 Desember 2024 Inactive Status as of December 31, 2024				

PERNYATAAN KEPEMILIKAN PEDOMAN DAN TATA TERTIB (BOARD MANUAL)

Dewan Komisaris WSBP telah menetapkan Piagam / Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris (Piagam Dewan Komisaris) yang dituangkan dalam Surat Keputusan nomor 01/SK/WBP/DK/2024 tanggal 4 Desember 2024.

Piagam tersebut disusun dengan memperhatikan penerapan tata Kelola perusahaan yang baik di WSBP mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dan Anggaran Dasar WSBP.

Lebih lanjut, Dewan Komisaris dan Direksi juga telah menetapkan Pedoman Hubungan Kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi yang diperbarui melalui Surat

STATEMENT OF BOARD MANUAL OWNERSHIP

The Board of Commissioners of WSBP has established the Charter/Guidelines and Code of Conduct of the Board of Commissioners (Board of Commissioners Charter) as outlined in Decree number 01/SK/WBP/DK/2024 dated December 4, 2024.

The Charter was prepared by taking into account the implementation of good corporate governance in WSBP in reference to the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-2/MBU/03/2023 dated March 3, 2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 concerning Guidelines for Public Company Governance, and WSBP's Articles of Association.

Furthermore, the Board of Commissioners and the Board of Directors have also established Working Relationship Guidelines between the Board of Commissioners and

Keputusan Direksi No. 136.2/SK/WBP/PEN/2024 tentang Pedoman Hubungan Kerja Direksi dan Komisaris (HKD) PT Waskita Beton Precast Tbk.

Pedoman ini dirancang sebagai pedoman untuk menjelaskan tugas dan tanggung jawab wewenang Direksi dan Dewan Komisaris, serta tata laksana kerja antara Direksi dan Dewan Komisaris dalam rangka penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Dengan adanya pedoman ini, diharapkan dapat tercipta hubungan kerja yang erat, terbuka, konstruktif, profesional, dan saling percaya sinergi yang mendukung pencapaian tujuan strategis perusahaan secara optimal.

1. Prinsip Dasar Hubungan Kerja Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Struktur Tata Kelola Perusahaan;
3. Tata Laksana Perbuatan Direksi yang Memerlukan Persetujuan Tertulis Dewan Komisaris;
4. Tata Laksana Perbuatan Direksi yang Harus Mendapat Persetujuan Tertulis RUPS Setelah Terlebih Dahulu Mendapat Tanggapan Tertulis Dari Dewan Komisaris
5. Aspek Pengawasan dan Pemberian Nasihat oleh Dewan Komisaris kepada Direksi;
6. Hubungan Kerja Direksi dan Dewan Komisaris dalam Penerapan Manajemen Risiko.

PENILAIAN KEMAMPUAN DAN KEPATUTAN

Setiap anggota Dewan Komisaris telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam uji kepatutan dan kelayakan (*fit and proper test*), sesuai dengan ketentuan yang berlaku, termasuk undang-undang, Anggaran Dasar Perusahaan, peraturan yang mengatur governansi korporat, serta peraturan dan ketentuan lainnya yang relevan.

TUGAS, KEWAJIBAN, DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan serta pelaksanaan pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi, termasuk memberikan nasihat kepada Direksi. Pengawasan ini mencakup pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), serta memastikan kepatuhan terhadap Anggaran Dasar, keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dan peraturan perundang-undangan, khususnya di bidang Pasar Modal di Indonesia. Selain itu, Dewan Komisaris juga melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan secara khusus berdasarkan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan, dan/atau keputusan RUPS, demi mendukung tercapainya visi dan misi Perusahaan.

the Board of Directors, which were updated through Board of Directors Decree No. 136.2/SK/WBP/PEN/2024 on the Working Relationship Guidelines of Directors and Commissioners (HKD) of PT Waskita Beton Precast Tbk.

This guideline is designed as a guideline to explain the duties and responsibilities of the authority of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as the work procedures between the Board of Directors and the Board of Commissioners in the context of implementing good corporate governance. With this guideline, it is expected to create a close, open, constructive, professional, and trusting synergy that supports the achievement of the company's strategic goals optimally.

1. Basic Principles of Working Relationship between Board of Directors and Board of Commissioners;
2. Corporate Governance Structure;
3. Procedures for Board of Directors Actions Requiring Written Approval from the Board of Commissioners;
4. Procedures for Board of Directors Actions Requiring Written Approval from the General Meeting of Shareholders After Obtaining Written Response from the Board of Commissioners
5. Aspects of Supervision and Provision of Advice by Board of Commissioners to Board of Directors;
6. Working Relationship between Board of Directors and Board of Commissioners in the Risk Management Implementation.

FIT AND PROPER TEST

Each member of Board of Commissioners has met the requirements set forth in the fit and proper test, in accordance with applicable provisions, including laws, the Company's Articles of Association, regulations governing corporate governance, and other relevant rules and regulations.

BOARD OF COMMISSIONERS DUTIES, OBLIGATIONS, AND RESPONSIBILITIES

Board of Commissioners Duties

Boards of Commissioners are responsible for supervising the policies and implementation of the Company's management carried out by Boards of Directors, including advising Boards of Directors. This supervisory role includes the implementation of the Company's Long-Term Plan (RJPP), the Company's Work Plan and Budget (RKAP), as well as ensuring compliance with the Articles of Association, resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS), and laws and regulations, especially in the field of Capital Markets in Indonesia. In addition, Board of Commissioners also carry out other duties specifically assigned based on the Articles of Association, laws and regulations, and/or GMS resolutions, in order to support the achievement of the Company's vision and mission.

Dalam melaksanakan tugasnya, setiap anggota Dewan Komisaris harus:

1. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajiban;
2. Beritikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

Kewajiban Dewan Komisaris

Dalam menjalankan perannya, Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab untuk:

A. Terkait dengan Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham

1. Mengikuti, mengawasi perkembangan kegiatan Perusahaan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perusahaan;
2. Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perusahaan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh;
3. Mengusulkan kepada RUPS penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Perusahaan;
4. Memberikan penjelasan, pendapat, dan saran kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan, apabila diminta;
5. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru selesai kepada RUPS.

B. Terkait dengan Strategi dan Rencana Kerja

1. Menyusun rencana kerja dan anggaran tahunan Dewan Komisaris yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari RKAP;
2. Menerima, mengkaji, memberikan pendapat dan memberikan persetujuan atas RJPP yang diajukan oleh Direksi sebelum ditandatangani bersama;
3. Sehubungan dengan RKAP:
 - a) Dewan Komisaris menerima, mengkaji dan memberikan pendapat mengenai RKAP yang merupakan penjabaran tahunan dari RJPP yang disiapkan Direksi sebelum ditandatangani bersama;
 - b) RKAP diterima Dewan Komisaris dari Direksi sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang;
 - c) Dewan Komisaris menyetujui RKAP dan menandatangani bersama dengan Direksi;
 - d) Dewan Komisaris mengawasi pelaksanaan RKAP serta menyampaikan hasil penilaian serta pendapatnya kepada RUPS.

In carrying out their duties, each member of Board of Commissioners must:

1. Comply with the Articles of Association and laws and regulations as well as the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness.
2. Has good faith, full of prudence and responsibility in carrying out supervisory and advisory duties to Board of Directors for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company.

Board of Commissioners Obligations

In carrying out its role, Board of Commissioners is obliged to:

A. Related to Shareholders and General Meeting of Shareholders

1. Following, overseeing the development of Company's activities, giving opinions and suggestions to the GMS regarding any issues deemed important for the management of the Company.
2. Immediately report to the GMS in the event of symptoms of declining Company's performance accompanied by suggestions regarding corrective measures that must be taken.
3. Propose to the GMS regarding the appointment of Public Accountant to conduct an audit of the Company's Financial Statements.
4. Provide explanations, opinions and suggestions to the GMS regarding the Annual Report, if requested.
5. Provide report on the supervisory duties that have been carried out during the fiscal year to the GMS.

B. Related to Strategies and Work Plans

1. Prepare the annual work plan and budget of Board of Commissioners which is an integral part of RKAP.
2. Receiving, reviewing, giving opinions and granting approval for RJPP submitted by Board of Directors before conduct joint signing.
3. In connection with RKAP:
 - a) Board of Commissioners accepts, reviews and gives opinions on RKAP which is an annual description of RJPP prepared by Board of Directors before conduct joint signing.
 - b) RKAP is received by Board of Commissioners from Board of Directors before the beginning of upcoming fiscal year.
 - c) Board of Commissioners approves RKAP and signs it together with Board of Directors.
 - d) Board of Commissioners oversees the implementation of RKAP and submits the results of assessment and opinions to the GMS.

C. Terkait dengan Pengawasan

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan.
2. Meneliti dan menelaah serta memberikan tanggapan atas laporan berkala dan Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan.
3. Memastikan bahwa dalam Laporan Tahunan Perusahaan telah memuat informasi mengenai identitas, pekerjaan-pekerjaan utamanya, jabatan Dewan Komisaris di perusahaan lain, termasuk rapat-rapat yang dilakukan dalam satu tahun buku (rapat internal maupun rapat gabungan dengan Direksi) serta honorarium, fasilitas, dan/atau tunjangan lain yang diterima dari Perusahaan.
4. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya.
5. Melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perusahaan dan perusahaan lain termasuk setiap perubahannya.
6. Melaksanakan proses penunjukan calon Auditor Eksternal berdasarkan usulan Komite Audit sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa di Perusahaan, dan apabila diperlukan dapat meminta bantuan Direksi dalam proses penunjukannya.
7. Memantau dan memastikan GCG telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.
8. Memberikan arahan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan Perusahaan terkait dengan:
 - a) Pengadaan dan pelaksanaannya.
 - b) Mutu dan pelayanan.
 - c) Sumber daya manusia.
 - d) Akuntansi dan penyusunan Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi di Indonesia.
9. Merespons saran, harapan, permasalahan dan keluhan dari *stakeholders* dalam batasan kewenangannya yang disampaikan langsung kepada Dewan Komisaris, yaitu dengan:
 - a) Melakukan pembahasan atas saran, harapan, permasalahan dan keluhan dari *stakeholders* pada rapat Dewan Komisaris.
 - b) Proses pembahasan dilakukan dengan menggunakan seluruh perangkat Dewan Komisaris.
 - c) Menyampaikan saran penyelesaian yang diperlukan kepada Direksi.
10. Memberikan arahan mengenai pengawasan dan pemantauan kepatuhan Perusahaan dalam menjalankan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar serta perjanjian dengan pihak ketiga.

C. Related to Supervision

1. Providing advice to Board of Directors in carrying out the management of the Company.
2. Examine, review, and respond the periodic reports and Annual Reports prepared by Board of Directors and sign the Annual Report.
3. Ensure that the Company's Annual Report contains information on Board of Commissioners' identity, main duties, concurrent positions in other companies, including meetings held in one Fiscal Year (internal meetings and joint meetings with Board of Directors) as well as honorarium, facilities and/or other benefits received from the Company.
4. Make minutes of Board of Commissioners meetings and keep copies.
5. Report to the Company regarding personal and/or family's share ownership of the Company and other companies including any changes there of
6. Carry out the appointment process of candidates for External Auditor based on Audit Committee's proposal in accordance with the provisions of procurement of goods and services in the Company, and if necessary, can request Board of Directors' assistance in the appointment process.
7. Monitor and ensure that GCG has been implemented effectively and sustainably.
8. Provide direction to Board of Directors on the implementation of the Company's plans and policies related to:
 - a) Procurement and its implementation.
 - b) Quality and service.
 - c) Human Capital.
 - d) Accounting and preparation of Financial Statements in accordance with Accounting Standards in Indonesia.
9. Responding to suggestions, expectations, problems and complaints from stakeholders within the limits of their authority that are conveyed directly to Board of Commissioners, namely by:
 - a) Hold discussion about the suggestions, expectations, problems and complaints from stakeholders at Board of Commissioners meeting.
 - b) The discussion process is carried out using all instruments of Board of Commissioners.
 - c) Delivering advice regarding the solutions to Board of Directors.
10. Provide direction regarding supervision and monitoring over the Company's compliance in implementing the applicable laws and regulations and the Articles of Association and agreements with third parties.

11. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan serta peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia, Anggaran Dasar dan keputusan RUPS.

D. Terkait dengan Pencalonan (Nominasi) & Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

1. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang meliputi proses analisis struktur jabatan, prosedur dan kriteria rekrutmen, seleksi, dan promosi (apabila ada).
2. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai Anggota Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
3. Menyusun struktur, kebijakan dan besaran remunerasi (gaji, honorarium, serta tantiem) bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Pemegang Saham Utama Perusahaan.
4. Dalam menjalankan tugas ini Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

E. Terkait dengan Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

1. Melakukan evaluasi kinerja melalui penyusunan *Key Performance Indicator* (KPI) Dewan Komisaris dengan sistem *self assessment* atau sistem lain untuk kemudian diputuskan dalam rapat Dewan Komisaris.
2. Mengusulkan KPI beserta target-targetnya yang disampaikan setiap tahunnya kepada RUPS untuk disahkan.
3. Mengusulkan sistem evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi kepada RUPS.
4. Melaksanakan evaluasi atas kinerja anggota Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.
5. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi.
6. Dalam menjalankan tugas ini Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

F. Terkait dengan Pengawasan Penerapan Manajemen Risiko

1. Memastikan bahwa penerapan manajemen risiko perusahaan telah dilakukan secara efektif dan menyeluruh.
2. Mendapatkan pemahaman mengenai risiko yang dihadapi oleh perusahaan beserta kebijakan manajemen risiko Perusahaan yang ditetapkan oleh Direksi.
3. Mengevaluasi kesesuaian antara kebijakan dan penerapan manajemen risiko di Perusahaan.

11. Carry out other obligations in the framework of supervisory and advisory duty, insofar as not conflicting with laws and regulations as well as regulations that apply in the Capital Market in Indonesia, Articles of Association and GMS resolutions.

D. Related to Nomination & Remuneration of Members of Board of Commissioners and Board of Directors

1. Prepare policy and criteria needed in the nomination of members of Board of Commissioners and Board of Directors that include analysis on position structure, procedures, and criteria of recruitment, selection and promotion (if any).
2. Review and propose candidate that met the requirements as Members of Board of Directors to Board of Commissioners to be submitted to the GMS.
3. Prepare structure, policy and amount of remuneration (salary, honorarium, and tantiem) for members of Board of Directors and Board of Commissioners under written approval from Major Shareholders of the Company.
4. In carrying out this duties, Board of Commissioners is assisted by Nomination & Remuneration Committee.

E. Related to Performance Evaluation of Board of Commissioners and Board of Directors

1. Perform performance evaluation through the preparation of Key Performance Indicators (KPI) of Board of Commissioners with self assessment system or other system to be decided at Board of Commissioners meeting.
2. Propose KPIs along with the targets, which are submitted annually to the GMS to be ratified
3. Propose performance evaluation system of Board of Commissioners and Board of Directors to the GMS.
4. Carry out the evaluation on performance of members of Board of Directors to be submitted to the GMS.
5. Develop capacity building program for members of Board of Directors.
6. In carrying out this duties, Board of Commissioners is assisted by Nomination & Remuneration Committee.

F. Related to Risk Management Monitoring

1. Ensuring that the Company's risk management has been carried out effectively and thoroughly.
2. Obtain an understanding on the risks faced by the Company along with the Company's risk management policies set by Board of Directors.
3. Evaluate conformity between policies and implementation of risk management in the Company.

4. Mengevaluasi dan memutuskan permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi yang membutuhkan persetujuan dari Dewan Komisaris.
5. Dalam menjalankan tugas ini, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi.

G. Terkait dengan Sistem Pengendalian Internal

1. Memastikan efektivitas sistem pengendalian internal.
2. Memastikan efektivitas tugas Auditor Internal dan Auditor Eksternal, dengan menilai kompetensi, independensi serta ruang lingkup tugas Auditor Internal dan Auditor Eksternal.
3. Memastikan Auditor Internal, Auditor Eksternal, dan Komite Audit memiliki akses terhadap informasi mengenai Perusahaan yang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya.

H. Terkait dengan Sistem Teknologi Informasi

1. Memberikan arahan atas sistem teknologi informasi Perusahaan;
2. Memantau efektivitas pelaksanaan sistem informasi teknologi secara periodik.

Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh secara tanggung renteng atas kerugian Perusahaan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya, kecuali dapat dibuktikan:

1. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
2. Telah melakukan pengawasan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
3. Tidak mempunyai kepentingan pribadi baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan Direksi yang mengakibatkan kerugian;
4. Telah memberikan nasihat kepada Direksi untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

HAK DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Hak Dewan Komisaris

1. Mendapatkan honorarium dan tunjangan termasuk tantiem yang jenis dan jumlahnya ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Memperoleh informasi mengenai Perusahaan secara tepat waktu, terukur, dan lengkap.
3. Melakukan pembagian kerja di antara para anggota Dewan Komisaris yang diatur oleh mereka sendiri dan untuk kelancaran tugasnya Dewan Komisaris dapat

4. Evaluate and decide on Board of Directors' requests relating to transactions that require approval from Board of Commissioners.
5. In carrying out this duties, Board of Commissioners is assisted by Integrated Risk Monitoring and Governance Committee.

G. Related to Internal Control System

1. Ensuring the effectiveness of internal control system.
2. Ensuring the effectiveness of duties of Internal Auditor and External Auditor, by assessing competencies, independence and scope of duties of Internal Auditor and External Auditor.
3. Ensuring Internal Auditor, External Auditor and Audit Committee have access to information about the Company that is needed to carry out their duties

H. Related to Information Technology System

1. Provide direction for the Company's information technology system.
2. Monitor the effectiveness of information technology system implementation periodically.

Board of Commissioners Responsibilities

Each member of Board of Commissioners is jointly and severally responsible for Company's loss caused by errors or omissions of Board of Commissioners Members in carrying out their duties, unless the followings can be proven that:

1. The loss is not due to an error or negligence;
2. Supervision has been carried out in good faith and prudence for the interests and in accordance with the purposes and objectives of the Company;
3. No personal interests, either directly or indirectly, for Board of Commissioners' management actions that result in losses;
4. Advices have been provided to Board of Directors to prevent such losses from arising or continuing.

BOARD OF COMMISSIONERS RIGHTS AND AUTHORITIES

Board of Commissioners Rights

1. Obtain honorarium and benefits/facilities including tantiem and post-employment benefits whose types and amounts are determined by the GMS with due observance to the provisions of applicable laws and regulations.
2. Obtain information about the Company in a timely, measurable, and complete manner.
3. To divide the work among the members of Board of Commissioners which is regulated by themselves and for the smooth running of its duties, Board of

dibantu oleh seorang Sekretaris Dewan Komisaris yang diangkat oleh Dewan Komisaris.

4. Mengundurkan diri dari jabatannya dengan kewajiban memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perusahaan.

Wewenang Dewan Komisaris

1. Memeriksa pembukuan, surat-surat, dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas (untuk keperluan verifikasi) dan lain-lain serta mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
2. Memasuki bangunan-bangunan dan halaman-halaman atau tempat-tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh Perusahaan.
3. Meminta keterangan/penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perusahaan dan Direksi harus memberikan semua keterangan/penjelasan yang berkenaan dengan Perusahaan sebagaimana diperlukan Dewan Komisaris.
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan Direksi.
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri Rapat Dewan Komisaris.
6. Mengangkat dan memberhentikan seorang Sekretaris Dewan Komisaris.
7. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
8. Membentuk Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi, dan komite lainnya jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan.
9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perusahaan, jika dianggap perlu dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.
10. Melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
11. Menghadiri Rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan.
12. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan serta peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.

Commissioners can be assisted by a Secretary of Board of Commissioners who is appointed by Board of Commissioners.

4. Resign from his position with the obligation to notify the Company in writing of his intention.

Board of Commissioners Authorities

1. Checking books, letters, and other evidence, checking and matching the condition of cash (for verification purposes) and others and knowing all actions that have been carried out by Board of Directors.
2. Entering buildings and courtyards or other places used or controlled by the Company.
3. Requesting information/explanations from Board of Directors and/or other officials regarding all issues related to management of the Company and Board of Directors must provide all information/explanations relating to the Company as required by Board of Commissioners.
4. Acknowledge all policies and actions that have been and will be carried out by Board of Directors;
5. Requesting Directors and/or other officials under Board of Directors under Board of Directors' consent to attend Board of Commissioners meetings;
6. Appoint and dismiss a Secretary of Board of Commissioners.
7. Temporarily dismiss members of Board of Directors in accordance with the provisions of Articles of Association;
8. Establish an Audit Committee, Integrated Risk Monitoring and Governance Committee, and other committees if deemed necessary by taking into account the Company's capabilities;
9. Use experts for certain matters and within a certain period of time at the Company's expense, if deemed necessary;
10. Perform management actions of the Company in certain circumstances for a certain period of time in accordance with the provisions of Articles of Association;
11. Attending Board of Directors meetings and providing views on matters discussed;
12. Carry out other oversight authorities insofar as not conflicting with statutory regulations, Articles of Association, and/or GMS resolutions.

PEMBAGIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Pembagian tugas antar anggota Dewan Komisaris dirancang untuk memastikan setiap fungsi pengawasan berjalan efektif dan terkoordinasi. Hal ini ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/SK/WBP/DK/2024 tertanggal 22 Oktober 2024. Informasi lebih lanjut mengenai pembagian tersebut dapat ditemukan dalam tabel di bawah ini.

DIVISION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF BOARD OF COMMISSIONERS

The division of duties among members of Board of Commissioners is designed to ensure that each supervisory function is effective and coordinated. This is stipulated in the Board of Commissioners Decree No. 01/SK/WBP/DK/2024 dated October 22, 2024. Further information on the division can be found in the table below.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
Division of Duties and Responsibilities of Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Uraian Tugas Job Description
Agus Budiman Manalu	Komisaris Utama/Independen President Commissioner/Independent	Bidang Kebijakan Strategis, Legal, Kontrak, <i>Good Corporate Governance</i> , Nominasi & Remunerasi, Mengkoordinasikan Tugas-tugas Anggota Dewan Komisaris. In charge in the field of Strategic Policy, Legal, Contracts, Good Corporate Governance, Nominations & Remuneration, Coordinating the Duties of Members of Board of Commissioners.
Abianti Riana	Komisaris Independen Independent Commissioner	Bidang Audit, Asuransi, Pengembangan Bisnis, Pemasaran, Penjualan, Keuangan, Akuntansi, <i>Internal Control</i> . In charge in the field of Audit, Insurance, Business Development, Marketing, Sales, Finance, Accounting, Internal Control.
Fathur Rokhman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Bidang <i>Corporate Social Responsibility</i> , Human Capital Management, Audit, <i>Governance Risk Compliance</i> , Organisasi In charge in the field of Corporate Social Responsibility, Human Capital Management, Audit, Governance Risk Compliance, Organization
Asep Arofah Permana	Komisaris Commissioner	Bidang Pemasaran, Operasi, QSHE, Corporate Secretary, Pengembangan Teknologi, Sistem Teknologi Informasi. In charge in the field of Marketing, Operations, QSHE, Corporate Secretary, Technology Development, Information Technology Systems.
Poerwanto	Komisaris Commissioner	Bidang Strategi Perusahaan, Manajemen Risiko, Konstruksi & Instalasi, Engineering, Readymix & Quarry, Peralatan, Precast & Post Tension, Supply Chain Management, Manajemen Aset, Tata Kelola Terintegrasi, Pengendalian Produksi. In charge in the field of Corporate Strategy, Risk Management, Construction & Installation, Engineering, Readymix & Quarry, Equipment, Precast & Post Tension, Supply Chain Management, Asset Management, Integrated Governance, Production Control.

INDEPENDENSI DAN BENTURAN KEPENTINGAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris harus bertindak secara independen dalam pengambilan keputusan, yang mana tidak dipengaruhi oleh kepentingan Pemegang Saham semata, tetapi juga memprioritaskan kepentingan Perusahaan. Dalam pertemuan pengambilan keputusan yang mengakibatkan munculnya benturan kepentingan pada salah seorang anggota Dewan Komisaris, secara personal anggota Dewan Komisaris tersebut harus menyampaikan sifat dan bentuk kepentingannya dalam rapat Dewan Komisaris dan tidak diperkenankan berpartisipasi dalam pengambilan keputusan.

INDEPENDENCE AND CONFLICT OF INTEREST OF BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners must act independently in making decisions, which are not influenced by the interests of Shareholders alone, but also prioritize the interests of the Company. In a decision-making meeting that causes a conflict of interest to arise in a member of Board of Commissioners, member of Board of Commissioners must personally convey the nature and form of his/her interest in Board of Commissioners meeting and is not allowed to participate in decision-making.



KEPUTUSAN YANG PERLU MENDAPAT PERSETUJUAN DEWAN KOMISARIS

Berikut adalah hal-hal yang memerlukan persetujuan dari Dewan Komisaris:

No.	Nomor Surat Letter Number	Tanggal Surat Letter Date	Kepada To	Perihal Subject	Tanggal di Terima Date Received
1	25/WBP/DIR/2024	10 Januari 2024 January 10, 2024	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Permohonan Persetujuan Pelaksanaan Penjualan Aset Tetap (Divestasi Aset) PT Waskita Beton Precast Tbk Application for Approval of the Sale of Fixed Assets (Asset Disposal) of PT Waskita Beton Precast Tbk	10 Januari 2024 January 10, 2024
2	40/WBP/DIR/2024	17 Januari 2024 January 17, 2024	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Penyampaian Pembaharuan Piagam Audit Internal Tahun 2023 Submission of the 2023 Internal Audit Charter Renewal	17 Januari 2024 January 17, 2024
3	50/WBP/DIR/2024	23 Januari 2024 January 23, 2024	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Permohonan Persetujuan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) PT Waskita Beton Precast Tbk Tahun 2024 – 2028 Request for Approval of the Company's Long-Term Plan (RJPP) PT Waskita Beton Precast Tbk Year 2024 - 2028	23 Januari 2024 January 23, 2024
4	107/WBP/DIR/2024	12 Februari 2024 February 12, 2024	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Permohonan Persetujuan Target <i>Key Performance Indicators</i> (KPI) Korporat dan Direktorat Tahun 2024 PT Waskita Beton Precast Tbk Application for Approval of the 2024 Corporate and Directorate Key Performance Indicators (KPI) Targets of PT Waskita Beton Precast Tbk	12 Februari 2024 February 12, 2024
5	130/WBP/DIR/2024	23 Februari 2024 February 23, 2024	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Permohonan Persetujuan <i>Key Performance Indicators</i> (KPI) Korporat dan Direktorat Tahun 2024 PT Waskita Beton Precast Tbk Application for Approval of Corporate and Directorate Key Performance Indicators (KPIs) for 2024 PT Waskita Beton Precast Tbk	23 Februari 2024 February 23, 2024
6	234/WBP/DIR/2024	29 Maret 2024 March 29, 2024	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Permohonan Pengesahan Penetapan Pedoman Etika dan Perilaku (Code of Conduct) PT Waskita Beton Precast Tbk Application for Ratification of the Establishment of Code of Conduct PT Waskita Beton Precast Tbk	1 April 2024 April 1, 2024
7	261/WBP/DIR/2024	22 April 2024 April 22, 2024	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Permohonan Ijin Cuti Director of Operation Leave Permit Application for Director of Operation	22 April 2024 April 22, 2024
8	278/WBP/DIR/2024	27 April 2024 April 27, 2024	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Permohonan Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2023 Application for Approval of Annual Report and Sustainability Report for Fiscal Year 2023	27 April 2024 April 27, 2024
9	304/WBP/DIR/2024	14 Mei 2024 May 14, 2024	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Permohonan Persetujuan dan Penyampaian Hasil Reviu <i>Key Performance Indicators</i> (KPI) Tahun 2023 PT Waskita Beton Precast Tbk oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Application for Approval and Submission of Key Performance Indicators (KPI) Review Results for 2023 of PT Waskita Beton Precast Tbk by Public Accounting Firm (KAP)	14 Mei 2024 May 14, 2024
10	420/WBP/DIR/2025	25 Juni 2024 June 25, 2024	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Permohonan Pengesahan Pedoman Tata Kelola Perusahaan (<i>Good Corporate Governance</i>) & Pedoman Hubungan Kerja Board of Director dan Board of Commissioner (HKDK) PT Waskita Beton Precast Tbk Application for Ratification of the Code of Good Corporate Governance & Guidelines for Working Relations between Board of Directors and Board of Commissioners (HKDK) of PT Waskita Beton Precast Tbk	25 Juni 2024 June 25, 2024

DECISIONS REQUIRING THE BOARD OF COMMISSIONERS APPROVAL

The following matters require the Board of Commissioners' approval:

	Nomor Surat Letter Number	Tanggal Surat Letter Date	Kepada Letter Date	Perihal Subject
	2/WBP/DK/2024	12 Januari 2024 January 12, 2024	Board of Directors PT Waskita Beton Precast Tbk Board of Directors of PT Waskita Beton Precast Tbk	Persetujuan Pelaksanaan Penjualan Aset Tetap (Divestasi Aset) PT Waskita Beton Precast Tbk ("Perusahaan") Approval of the Sale of Fixed Assets (Asset Disposal) of PT Waskita Beton Precast Tbk ("Company")
	5/WBP/DK/2024	17 Januari 2024 January 17, 2024	President Director PT Waskita Beton Precast Tbk President Director of PT Waskita Beton Precast Tbk	Persetujuan Pengesahan Pembaharuan Piagam Audit Internal Tahun 2023 PT Waskita Beton Precast Tbk ("Perusahaan") Approval of Ratification of the 2023 Internal Audit Charter Renewal of PT Waskita Beton Precast Tbk ("Company")
	7/WBP/DK/2024	5 Februari 2024 February 5, 2024	Board of Directors PT Waskita Beton Precast Tbk Board of Directors of PT Waskita Beton Precast Tbk	Persetujuan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) PT Waskita Beton Precast Tbk ("Perusahaan") Tahun 2024-2028 Approval of the 2024-2028 Long-Term Corporate Plan (RJPP) of PT Waskita Beton Precast Tbk ("Company")
	10/WBP/DK/2024	26 Februari 2024 February 26, 2024	President Director PT Waskita Beton Precast Tbk President Director of PT Waskita Beton Precast Tbk	Persetujuan <i>Key Performance Indicators</i> (KPI) Korporat dan Direktorat Tahun 2024 PT Waskita Beton Precast Tbk ("Perusahaan") Approval of Corporate and Directorate Key Performance Indicators (KPIs) for 2024 of PT Waskita Beton Precast Tbk ("Company")
	19/WBP/DK/2024	25 April 2024 April 25, 2024	President Director PT Waskita Beton Precast Tbk President Director of PT Waskita Beton Precast Tbk	Tanggapan Permohonan Pengesahan Pedoman Etika dan Perilaku (<i>Code of Conduct</i>) PT Waskita Beton Precast Tbk Response to the Request for Ratification of Code of Conduct of PT Waskita Beton Precast Tbk
	18/WBP/DK/2024	25 April 2024 April 25, 2024	President Director PT Waskita Beton Precast Tbk President Director of PT Waskita Beton Precast Tbk	Persetujuan Ijin Cuti Director of Operation Approval of Leave Permit for Director of Operation
	21/WBP/DK/2024	29 April 2024 April 29, 2024	President Director PT Waskita Beton Precast Tbk President Director of PT Waskita Beton Precast Tbk	Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2023 Approval of Annual Report and Sustainability Report for Fiscal Year 2023
	24.1/WBP/DK/2024	28 Mei 2024 May 28, 2024	President Director PT Waskita Beton Precast Tbk President Director of PT Waskita Beton Precast Tbk	Persetujuan Hasil Reviu <i>Key Performance Indicators</i> (KPI) Tahun 2023 PT Waskita Beton Precast Tbk ("Perusahaan") oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Approval of the Review Results of Key Performance Indicators (KPI) 2023 of PT Waskita Beton Precast Tbk ("Company") by the Public Accounting Firm (KAP)
	40/WBP/DK/2024	18 Juli 2024 July 18, 2024	President Director PT Waskita Beton Precast Tbk President Director of PT Waskita Beton Precast Tbk	Persetujuan Pengesahan Pedoman Tata Kelola Perusahaan (Good Corporate Governance) dan Pedoman Hubungan Kerja <i>Board of Director</i> dan <i>Board of Commissioner</i> (HKDK) PT Waskita Beton Precast Tbk ("Perusahaan") Approval of the Ratification of Code of Good Corporate Governance and Guidelines for Working Relationships between Board of Directors and Board of Commissioners (HKDK) of PT Waskita Beton Precast Tbk ("Company")

No.	Nomor Surat Letter Number	Tanggal Surat Letter Date	Kepada To	Perihal Subject	Tanggal di Terima Date Received
11	424/WBP/DIR/2024	25 Juni 2024 June 25, 2024	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Permohonan Pengesahan Pedoman Etika dan Perilaku (<i>Code of Conduct</i>) PT Wasita Beton Precast Tbk Application for Ratification of Code of Conduct of PT Wasita Beton Precast Tbk	25 Juni 2024 June 25, 2024
12	443/WBP/DIR/2024	01 Juli 2024 July 1, 2024	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Permohonan Tanggapan atas Rencana Penghapusbukuan Aset Tanah dan Bangunan pada Plant Bojonegara PT Waskita Beton Precast Tbk Application for Response to the Plan to Write Off Land and Building Assets at the Bojonegara Plant of PT Waskita Beton Precast Tbk	01 Juli 2024 July 1, 2024
13	453/WBP/DIR/2024	9 Juli 2024 July 9, 2024	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Permohonan Ijin Direktur Pengembangan Bisnis & HCM Application for Permit of Director of Business Development & HCM	9 Juli 2024 July 9, 2024
14	533/WBP/DIR/2024	30 Juli 2024 July 30, 2024	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Permintaan Persetujuan terkait Kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) WSBP Application for Approval regarding the WSBP Anti-Bribery Management System Policy (SMAP)	30 Juli 2024 July 30, 2024
15	542/WBP/DIR/2024	31 Juli 2024 July 31, 2024	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Permohonan Persetujuan Revisi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (Revisi RKAP) Tahun Buku 2024 PT Waskita Beton Precast Tbk Application for Approval of Revision of the Company Work Plan and Budget (Revised RKAP) for Fiscal Year 2024 of PT Waskita Beton Precast Tbk	31 Juli 2024 July 31, 2024
16	20/RHS/WBP/DIR/2024	31 Juli 2024 July 31, 2024	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Permohonan Persetujuan Perubahan Struktur Organisasi PT Waskita Beton Precast Tbk Application for Approval of Changes to the Organizational Structure of PT Waskita Beton Precast Tbk	01 Agustus 2024 August 1, 2024
17	563/WBP/DIR/2024	06 Agustus 2024 August 6, 2024	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Penyampaian Usulan Anggota Komite Dewan Komisaris Pt Waskita Beton Precast Tbk Submission of Committee Member Proposals for Board of Commissioners of PT Waskita Beton Precast Tbk	06 Agustus 2024 August 6, 2024
18	573/WBP/DIR/2024	12 Agustus 2024 August 12, 2024	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Permohonan Persetujuan Perubahan Key Performance Indicators (KPI) Korporat dan Direktorat Tahun 2024 PT Waskita Beton Precast Tbk Application for Approval of Changes to Corporate and Directorate Key Performance Indicators (KPIs) for 2024 of PT Waskita Beton Precast Tbk	12 Agustus 2024 August 12, 2024
19	27/RHS/WBP/DIR/2024	30 Agustus 2024 August 30, 2024	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Permohonan Usulan Gaji Direksi dan Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk Tahun 2024 Request for Proposed Salaries of Board of Directors and Board of Commissioners of PT Waskita Beton Precast Tbk in 2024	30 Agustus 2024 August 30, 2024
20	816/WBP/DIR/2024	14 Oktober 2024 October 14, 2024	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Permohonan Ijin Cuti Direktur Pengembangan Bisnis & HCM Application for Leave Permit for Director of Business Development & HCM	14 Oktober 2024 October 14, 2024
21	701.1/WBP/DIR/2024	24 September 2024 September 24, 2024	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Permohonan Persetujuan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) PT Waskita Beton Precast Tbk Application for Approval of the Company's Long-Term Plan (RJPP) of PT Waskita Beton Precast Tbk	15 Oktober 2024 October 15, 2024

	Nomor Surat Letter Number	Tanggal Surat Letter Date	Kepada Letter Date	Perihal Subject
	37.1/WBP/DK/2024	25 Juni 2024 June 25, 2024	President Director PT Waskita Beton Precast Tbk President Director of PT Waskita Beton Precast Tbk	Persetujuan Pengesahan Pedoman Etika dan Perilaku (<i>Code of Conduct</i>) PT Waskita Beton Precast Tbk ("Perusahaan") Approval of the Ratification of Code of Conduct of PT Waskita Beton Precast Tbk ("Company")
	38/WBP/DK/2024	02 Juli 2024 July 2, 2024	President Director PT Waskita Beton Precast Tbk President Director of PT Waskita Beton Precast Tbk	Tanggapan Dewan Komisaris atas Rencana Penghapusbukuan Aset Tanah dan Bangunan pada Plant Bojonegara PT Waskita Beton Precast Tbk ("Rencana Aksi Korporasi") Response of Board of Commissioners to the Plan to Write Off Land and Building Assets at Bojonegara Plant of PT Waskita Beton Precast Tbk ("Corporate Action Plan")
	39/WBP/DK/2024	9 Juli 2024 July 9, 2024	President Director PT Waskita Beton Precast Tbk President Director of PT Waskita Beton Precast Tbk	Persetujuan Ijin Direktur Pengembangan Bisnis & HCM Approval of Permit for Director of Business Development & HCM
	48/WBP/DK/2024	16 Agustus 2024 August 16, 2024	Direktur Utama PT Waskita Beton Precast Tbk President Director of PT Waskita Beton Precast Tbk	Persetujuan Terkait Kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) PT Waskita Beton Precast Tbk ("Perusahaan") Approval Related to Anti-Bribery Management System (ABMS) Policy of PT Waskita Beton Precast Tbk ("Company")
	52/WBP/DK/2024	23 Agustus 2024 August 23, 2024	Direktur Utama PT Waskita Beton Precast Tbk President Director of PT Waskita Beton Precast Tbk	Persetujuan Revisi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (Revisi RKAP) Tahun Buku 2024 PT Waskita Beton Precast Tbk ("Perusahaan") Approval of Revision of the Company Work Plan and Budget (Revised RKAP) for Fiscal Year 2024 of PT Waskita Beton Precast Tbk ("Company")
	44/WBP/DK/2024	09 Agustus 2024 August 9, 2024	Direktur Utama PT Waskita Beton Precast Tbk President Director of PT Waskita Beton Precast Tbk	Persetujuan Perubahan Struktur Organisasi PT Waskita Beton Precast Tbk ("Perusahaan") Approval of Changes to the Organizational Structure of PT Waskita Beton Precast Tbk ("Company")
	43/WBP/DK/2024	09 Agustus 2024 August 9, 2024	Direktur Utama PT Waskita Beton Precast Tbk President Director of PT Waskita Beton Precast Tbk	Permintaan Bantuan Pelaksanaan Seleksi <i>Fit and Proper Test</i> Atas Usulan Anggota Komite Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk ("Perusahaan") Request for Assistance in Implementing the Fit and Proper Test Selection Based on the Proposal of Member of Board of Commissioners Committee PT Waskita Beton Precast Tbk ("Company")
	47/WBP/DK/2024	16 Agustus 2024 August 16, 2024	Direktur Utama PT Waskita Beton Precast Tbk President Director of PT Waskita Beton Precast Tbk	Persetujuan Perubahan <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) Korporat dan Direktorat Tahun 2024 PT Waskita Beton Precast Tbk ("Perusahaan") Approval of Changes to Corporate and Directorate Key Performance Indicators (KPIs) in 2024 PT Waskita Beton Precast Tbk ("Company")
	1. 1.53/WBP/DK/2024 2. 70/WBP/DK/2024	1. 11 September 2024 2. 19 November 2024 1. September 11, 2024 2. November 19, 2024	1. Direktur Utama PT Waskita Karya (Persero) Tbk 2. Direktur Utama PT Waskita Beton Precast Tbk 1. President Director of PT Waskita Karya (Persero) Tbk 2. President Director of PT Waskita Beton Precast Tbk	1. Permohonan Usulan Gaji Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2024 PT Waskita Beton Precast Tbk ("Perusahaan") 2. Penetapan Gaji/Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas Direksi dan Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk ("Perusahaan") untuk Tahun 2024 1. Proposal for Salary of Board of Directors and Board of Commissioners for 2024 PT Waskita Beton Precast Tbk ("Company") 2. Determination of Salary/Honorarium, Allowances and Facilities for Board of Directors and Board of Commissioners of PT Waskita Beton Precast Tbk ("Company") for 2024
	61/WBP/DK/2024	29 Oktober 2024 October 29, 2024	Direktur Utama PT Waskita Beton Precast Tbk President Director of PT Waskita Beton Precast Tbk	Persetujuan Ijin Cuti Direktur Pengembangan Bisnis & HCM Approval of Leave Permission for Director of Business Development & HCM
	62/WBP/DK/2024	1 November 2024 November 1, 2024	Direktur Utama PT Waskita Beton Precast Tbk President Director of PT Waskita Beton Precast Tbk	Persetujuan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) PT Waskita Beton Precast Tbk ("Perusahaan") Tahun 2025-2029 Approval of the Company's Long-Term Plan (RJPP) for 2025-2029 of PT Waskita Beton Precast Tbk ("Company")

No.	Nomor Surat Letter Number	Tanggal Surat Letter Date	Kepada To	Perihal Subject	Tanggal di Terima Date Received
22	651.I/WBP/DIR/2024	09 September 2024 September 9, 2024	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Penyampaian Usulan Perubahan Daftar Kandidat Anggota Komite Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk Submission of Proposed Changes to the List of Candidates for Members of Board of Commissioners Committee of PT Waskita Beton Precast Tbk	16 Oktober 2024 October 16, 2024
23	824/WBP/DIR/2024	18 Oktober 2024 October 18, 2024	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Permohonan Permintaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan ("RKAP") Dewan Komisaris Tahun Buku 2025 PT Waskita Beton Precast Tbk Application for the Work Plan and Company Budget Request ("RKAP") of Board of Commissioners for the Fiscal Year 2025 of PT Waskita Beton Precast Tbk	18 Oktober 2024 October 18, 2024
24	863/WBP/DIR/2024	31 Oktober 2024 October 31, 2024	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Permohonan Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun Buku 2025 PT Waskita Beton Precast Tbk Application for Approval of the Work Plan and Company Budget (RKAP) for Fiscal Year 2025 of PT Waskita Beton Precast Tbk	31 Oktober 2024 October 31, 2024
25	889/WBP/DIR/2024	12 November 2024 November 12, 2024	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Permohonan Persetujuan Peta Jalan (<i>Roadmap</i>) Perbaikan Penerapan Manajemen Risiko Tahun 2024 sd Tahun 2029 di Lingkungan PT Waskita Beton Precast Tbk Application for Approval of Roadmap for Improvement of Risk Management Implementation 2024 to 2029 at PT Waskita Beton Precast Tbk	12 November 2024 November 12, 2024
26	890/WBP/DIR/2024	12 November 2024 November 12, 2024	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Permohonan Persetujuan Strategi Risiko dan Perencanaan Manajemen Top Corporate Risk Profile Revisi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024 PT Waskita Beton Precast Tbk Application for Approval of Risk Strategy and Management Planning Top Corporate Risk Profile Revision of the 2024 Work Plan and Company Budget (RKAP) of PT Waskita Beton Precast Tbk	12 November 2024 November 12, 2024
27	42/RHS/WBP/DIR/2024	28 November 2024 November 28, 2024	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Permohonan Usulan Perubahan Tunjangan dan Fasilitas Direksi PT Waskita Beton Precast Tbk untuk tahun 2024 Application for Proposed Changes to Allowances and Facilities for Board of Directors of PT Waskita Beton Precast Tbk for 2024	28 November 2024 November 28, 2024
28	928/WBP/DIR/2024	02 Desember 2024 December 2, 2024	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Permohonan Ijin Cuti Direktur Utama Application for Leave Permit for President Director	02 Desember 2024 December 2, 2024
29	958/WBP/DIR/2024	13 Desember 2024 December 13, 2024	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Permohonan Persetujuan Melakukan Tindakan yang Belum Ditetapkan dalam Revisi RKAP 2024 mengenai Pemberian Kompensasi Kinerja Insan WSBP Application for Approval to Take Actions Not Yet Stipulated in the Revised 2024 RKAP Regarding the Granting of Performance Compensation for Insan WSBP	13 Desember 2024 December 13, 2024
30	966/WBP/DIR/2024	17 Desember 2024 December 17, 2024	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Permohonan Tambahan Izin Cuti Direktur Utama Application for Additional Leave Permit for President Director	17 Desember 2024 December 17, 2024
31	971.I/WBP/DIR/2024	17 Desember 2024 December 17, 2024	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Permohonan Persetujuan Perubahan Struktur Organisasi PT Waskita Beton Precast Tbk Application for Approval of Changes to the Organizational Structure of PT Waskita Beton Precast Tbk	18 Desember 2024 December 18, 2024

	Nomor Surat Letter Number	Tanggal Surat Letter Date	Kepada Letter Date	Perihal Subject
	60/WBP/DK/2024	22 Oktober 2024 October 22, 2024	Direktur Utama PT Waskita Karya (Persero) Tbk President Director of PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Permohonan Persetujuan Atas Usulan Anggota Komite Perwakilan Pemegang Saham di Lingkup Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk ("Perusahaan") Application for Approval of Proposed Member of Shareholder Representative Committee within the Scope of Board of Commissioners of PT Waskita Beton Precast Tbk ("Company")
	59/WBP/DK/2024	22 Oktober 2024 October 22, 2024	Direktur Utama PT Waskita Beton Precast Tbk President Director of PT Waskita Beton Precast Tbk	Penyampaian Rencana Kerja, Anggaran dan Key Performance Indicators (KPI Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk ("Perusahaan") Submission of Work Plan, Budget and Key Performance Indicators (KPI) of Board of Commissioners of PT Waskita Beton Precast Tbk ("Company")
	73/WBP/DK/2024	22 November 2024 November 22, 2024	Direktur Utama PT Waskita Beton Precast Tbk President Director of PT Waskita Beton Precast Tbk	Tanggapan Permohonan Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Perusahaan (RKAP) Tahun Buku 2025 PT Waskita Beton Precast Tbk ("Perusahaan") Response to the Application for Approval of the Company Work Plan and Budget (RKAP) for Fiscal Year 2025 of PT Waskita Beton Precast Tbk ("Company")
	72/WBP/DK/2024	22 November 2024 November 22, 2024	Direktur Utama PT Waskita Beton Precast Tbk President Director of PT Waskita Beton Precast Tbk	Persetujuan Peta Jalan (Roadmap) Perbaikan Penerapan Manajemen Risiko Tahun 2024 sd Tahun 2029 di Lingkungan PT Waskita Beton Precast Tbk ("Perusahaan") Approval of the Roadmap for Improving the Risk Management Implementation from 2024 to 2029 within PT Waskita Beton Precast Tbk ("Company")
	71/WBP/DK/2024	22 November 2024 November 22, 2024	Direktur Utama PT Waskita Beton Precast Tbk President Director of PT Waskita Beton Precast Tbk	Persetujuan Strategi Risiko dan Perencanaan Manajemen Top Corporate Risk Profile Revisi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024 PT Waskita Beton Precast Tbk ("Perusahaan") Approval of Risk Strategy and Management Planning Top Corporate Risk Profile Revision of the 2024 Company Work Plan and Budget (RKAP) of PT Waskita Beton Precast Tbk ("Company")
	77/WBP/DK/2024	05 Desember 2024 December 5, 2024	Direktur Utama PT Waskita Karya (Persero) Tbk President Director of PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Permohonan Usulan Perubahan Tunjangan dan Fasilitas Direksi PT Waskita Beton Precast Tbk ("Perusahaan") Tahun 2024 Proposed Change Request for Allowances and Facilities for Board of Directors of PT Waskita Beton Precast Tbk ("Company") in 2024
	78/WBP/DK/2024	05 Desember 2024 December 5, 2024	Direktur Utama PT Waskita Beton Precast Tbk President Director of PT Waskita Beton Precast Tbk	Persetujuan Ijin Cuti Direktur Utama Approval of Leave Permit for President Director
	82/WBP/DK/2024	17 Desember 2024 December 17, 2024	Direktur Utama PT Waskita Beton Precast Tbk President Director of PT Waskita Beton Precast Tbk	Persetujuan Permohonan Untuk Melakukan Tindakan yang Belum Ditetapkan Dalam Revisi RKAP 2024 mengenai Pemberian Kompensasi Kinerja Insan WSBP Approval of Application to Take Actions Not Yet Stipulated in the Revised 2024 Company Budget and Work Plan Regarding the Provision of Performance Compensation for Insan WSBP
	86/WBP/DK/2024	18 Desember 2024 December 18, 2024	Direktur Utama PT Waskita Beton Precast Tbk President Director of PT Waskita Beton Precast Tbk	Persetujuan Tambahan Ijin Cuti Direktur Utama Approval of Additional Leave Permits for President Director
	88/WBP/DK/2024	20 Desember 2024 December 20, 2024	Direktur Utama PT Waskita Beton Precast Tbk President Director of PT Waskita Beton Precast Tbk	Persetujuan Perubahan Struktur Organisasi PT Waskita Beton Precast Tbk ("Perusahaan") Approval of Changes to the Organizational Structure of PT Waskita Beton Precast Tbk ("Company")

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS

Berikut adalah tabel yang menggambarkan hubungan afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali WSBP:

BOARD OF COMMISSIONERS AFFILIATION

The following table describes the affiliations between WSBP's Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders:

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris
Board of Commissioners Affiliation

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship With						Hubungan Keluarga Dengan Financial Relationship With					
		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders	
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Berstatus Aktif Menjabat per 31 Desember 2024 Active Status as of December 31, 2024													
Agus Budiman Manalu	Komisaris Utama/ Independen President Commissioner/ Independent	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Abianti Riana	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Fathur Rokhman	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Asep Arofah Permana	Komisaris Commissioner	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Poerwanto	Komisaris Commissioner	-	✓	-	✓	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓
Berstatus Tidak Aktif Menjabat per 31 Desember 2024 Inactive Status as of December 31, 2024													
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris dapat memangku jabatan rangkap dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Apabila rangkap jabatannya tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan
2. Merangkap jabatan sebagai Anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain.
3. Merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain.
4. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

BOARD OF COMMISSIONERS CONCURRENT POSITION

Board of Commissioners Members may hold concurrent positions with the following provisions:

1. If the concurrent position does not conflict with laws and regulations
2. Concurrently holding positions as Members of Board of Directors at a maximum of 2 (two) Issuers or other Public Companies.
3. Concurrently holding positions as members of Board of Commissioners at a maximum of 2 (two) Issuers or other Public Companies.
4. Members of Board of Commissioners may concurrently serve as committee members at a maximum of 5 (five) committees in Issuers or Public Companies where the person concerned also serves as a member of Board of Directors or a member of Board of Commissioners.

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Concurrent Position

Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan Concurrent Position	
		Nama Perusahaan/Instansi Company/Institution Name	Jabatan Position
Berstatus Aktif Menjabat per 31 Desember 2024 Active Status as of December 31, 2024			
Agus Budiman Manalu	Komisaris Utama/Independen President Commissioner/Independent	Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain Does not hold concurrent positions in other companies	
Abianti Riana	Komisaris Independen Independent Commissioner	PT Permodalan Nasional Madani Ventura Syariah (Agustus 2024-sekarang) PT Permodalan Nasional Madani Ventura Syariah (August 2024-present)	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner
Fathur Rokhman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Sekolah Pasca Sarjana UNNES UNNES Postgraduate School	Direktur Director
Asep Arofah Permana	Komisaris Commissioner	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Ministry of Public Works and People's Housing	Assessor SDM Aparatur Ahli Utama HC Assessor Main Expert Apparatus
Poerwanto	Komisaris Commissioner	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Senior Executive Vice President Operasional Ekselen merangkap Kepala Divisi Produksi dan Operasional Ekselen Senior Executive Vice President of Operational Excellence and Head of Production and Operational Excellence Division
Berstatus Tidak Aktif Menjabat per 31 Desember 2024 Inactive Status as of December 31, 2024			

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN
KOMISARIS DI PERUSAHAAN

Berikut ini adalah informasi transparansi terkait kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris yang telah dilaporkan oleh WSBP kepada regulator:

SHARE OWNERSHIP OF
BOARD OF COMMISSIONERS
IN THE COMPANY

The following is transparency information related to share ownership of Board of Commissioners that has been reported by WSBP to the regulator:

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris di Perusahaan
Share Ownership of Board of Commissioners in the Company

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham di Perusahaan Share Ownership in the Company	
		Lembar Saham shares	%
Berstatus Aktif Menjabat per 31 Desember 2024 Active Status as of December 31, 2024			
Agus Budiman Manalu	Komisaris Utama/ Independen President Commissioner/ Independent	Nihil Nil	Nihil Nil
Abianti Riana	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil Nil	Nihil Nil
Fathur Rokhman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil Nil	Nihil Nil

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris di Perusahaan
Share Ownership of Board of Commissioners in the Company

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham di Perusahaan Share Ownership in the Company	
		Lembar Saham shares	%
Asep Arofah Permana	Komisaris Commissioner	Nihil Nil	Nihil Nil
Poerwanto	Komisaris Commissioner	1.007.000	0,0018281%
Berstatus Tidak Aktif Menjabat per 31 Desember 2024			

PROGRAM PENGENALAN DAN PENINGKATAN KAPABILITAS DEWAN KOMISARIS

- Program pengenalan Dewan Komisaris dilaksanakan setiap terdapat pengangkatan anggota Dewan Komisaris baru.
- Pelaksanaan program pengenalan paling lama 1 (satu) bulan sejak pengangkatan anggota Dewan Komisaris baru.
- Materi dalam program pengenalan antara lain, namun tidak terbatas pada:
 - Gambaran umum tentang Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, organisasi Perusahaan dan pengembangannya, strategi Perusahaan, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan berbagai masalah strategis lainnya.
 - Pelaksanaan *Good Corporate Governance* oleh Perusahaan.
 - Tanggung jawab hukum anggota Dewan Komisaris. Penjelasan yang berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan, sistem pengendalian intern serta tugas dan peran Komite Audit dan Komite Pemantau Manajemen Risiko & Tata Kelola Terintegrasi.
 - Penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.
 - Penjelasan mengenai hak-hak dan kewajiban Dewan Komisaris.
 - Team building*, dalam kegiatan ini menyertakan seluruh anggota Dewan Komisaris, baik yang baru menjabat maupun yang pernah menjabat sebelumnya.
- Program pengenalan yang diberikan berupa presentasi, pertemuan formal maupun informal, kunjungan ke fasilitas Perusahaan.
- Program pengenalan dilakukan oleh Direktur Utama, dan dapat dibantu oleh Direksi dan/atau pejabat lainnya yang terkait.
- Dalam pelaksanaannya, Sekretaris Dewan Komisaris berkoordinasi dengan Divisi Corporate Secretary untuk menetapkan jadwal dan tempat.

BOARD OF COMMISSIONERS ORIENTATION AND CAPACITY BUILDING PROGRAM

- The Board of Commissioners induction program is held every time a new member of Board of Commissioners is appointed.
- The induction program is held no later than 1 (one) month after the appointment of a new member of Board of Commissioners.
- Materials in the induction program include, but are not limited to:
 - General description of the Company relating to the objectives, nature, scope of activities, financial and operational performance, the Company's organization and its development, the Company's strategy, short-term and long-term business plans, competitive position, risks and various other strategic issues.
 - Implementation of Good Corporate Governance by the Company.
 - Legal responsibilities of members of Board of Commissioners. Explanations relating to delegated authority, internal and external audits, systems and policies, internal control systems and the duties and roles of Audit Committee and Integrated Risk Management Monitoring & Governance Committee.
 - Explanation of the duties and responsibilities of Board of Commissioners and Board of Directors.
 - Explanation of the rights and obligations of Board of Commissioners.
 - Team building, this activity includes all members of Board of Commissioners, both those who have just served and those who have served previously.
- The induction program provided is in the form of presentations, formal and informal meetings, visits to the Company's facilities.
- The induction program is carried out by the President Director, and can be assisted by the Board of Directors and/or other related officials.
- In its implementation, the Secretary of Board of Commissioners coordinates with the Corporate Secretary Division to determine the schedule and place.

PROGRAM PENINGKATAN KAPABILITAS DEWAN KOMISARIS

Program pengembangan kompetensi dirancang untuk memperluas wawasan dan memperdalam pengetahuan Dewan Komisaris. Tujuan utamanya adalah mendukung peningkatan kapabilitas mereka dalam melaksanakan tugas pengawasan terhadap pengelolaan WSBP serta memberikan arahan strategis kepada Direksi untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan WSBP. Sepanjang tahun 2024, anggota Dewan Komisaris mengikuti pelatihan dengan rincian sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS CAPABILITY BUILDING PROGRAM

The competency development program is designed to broaden the horizons and deepen the knowledge of Board of Commissioners. The main objective is to support the improvement of their capabilities in carrying out supervisory duties over the management of WSBP and providing strategic direction to the Board of Directors to support the growth and sustainability of WSBP. Throughout 2024, members of Board of Commissioners participated in trainings with the following details:

Nama Name	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat Place	Penyelenggara Organizer
Berstatus Aktif Menjabat per 31 Desember 2024 Active Status as of December 31, 2024				
Agus Budiman Manalu (Komisaris Utama/ Independen) (President Commissioner/ Independent)	Pelatihan Training	Perlindungan Hukum dan Pencegahan Korupsi Legal Protection and Corruption Prevention	Jakarta Jakarta	Visi Integritas Vision Integrity
	Pelatihan Training	Workshop Governance, Risk and Compliance Governance, Risk and Compliance Workshop	Jakarta Jakarta	WSBP
	Sertifikasi Certification	Skema Ahli Tata Kelola Risiko Terintegrasi Integrated Risk Management Expert Scheme	Jakarta Jakarta	ATKRT-BNSP /CRGP- GIRMA
Abianti Riana (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	Pelatihan Training	Data Analytics For Strategic Decision Data Analytics For Strategic Decision	Jakarta Jakarta	DPS Consulting
	Pelatihan Training	Workshop Governance, Risk and Compliance Governance, Risk and Compliance Workshop	Jakarta Jakarta	WSBP
	Sertifikasi Certification	Certification in Komite Audit Practices Batch XLII 6 Juli 2024 Certification in Audit Committee Practices Batch XLII July 6, 2024	Jakarta Jakarta	Ikatan Komite Audit Indonesia Indonesian Audit Committee Association
	Sertifikasi Certification	Skema Ahli Tata Kelola Risiko Terintegrasi Integrated Risk Management Expert Scheme	Jakarta Jakarta	ATKRT-BNSP /CRGP- GIRMA
Fathur Rokhman (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	Pelatihan Training	Workshop Governance, Risk and Compliance Governance, Risk and Compliance Workshop	Jakarta Jakarta	WSBP
	Sertifikasi Certification	Skema Ahli Tata Kelola Risiko Terintegrasi Integrated Risk Management Expert Scheme	Jakarta Jakarta	ATKRT-BNSP /CRGP- GIRMA

Nama Name	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat Place	Penyelenggara Organizer
Asep Arofah Permana (Komisaris) (Commissioner)	Pelatihan Training	Workshop Governance, Risk and Compliance Governance, Risk and Compliance Workshop	Jakarta Jakarta	WSBP
	Sertifikasi Certification	Skema Ahli Tata Kelola Risiko Terintegrasi Integrated Risk Management Expert Scheme	Jakarta Jakarta	ATKRT-BNSP /CRGP-GIRMA
Poerwanto (Komisaris) (Commissioner)	Pelatihan Training	Data Analytics For Strategic Decision Data Analytics For Strategic Decision	Jakarta Jakarta	DPS Consulting
	Pelatihan Training	Workshop Governance, Risk and Compliance Governance, Risk and Compliance Workshop	Jakarta Jakarta	WSBP
	Sertifikasi Certification	Skema Ahli Tata Kelola Risiko Terintegrasi Integrated Risk Management Expert Scheme	Jakarta Jakarta	ATKRT-BNSP /CRGP-GIRMA
Berstatus Tidak Aktif Menjabat per 31 Desember 2024 Inactive Status As of December 31, 2024				
-	-	-	-	-

PENYELENGGARAAN RAPAT DEWAN KOMISARIS

Kebijakan Umum

- Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu atas permintaan 1 (satu) atau beberapa Anggota Dewan Komisaris, permintaan Direksi, atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) atau beberapa Pemegang Saham yang mewakili sekurang-kurangnya 1/10 (satu per sepuluh) dari jumlah saham dengan hak suara, dengan menyebutkan hal-hal yang dibicarakan.
- Dewan Komisaris mengadakan rapat sekurang-kurangnya sekali dalam 2 (dua) bulan.
- Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
- Kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat wajib diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan.
- Dewan Komisaris harus menjadwalkan rapat untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku.
- Pemanggilan Rapat Dewan Komisaris dikirimkan dengan sarana apapun dalam bentuk tertulis selambat-lambatnya 1 (satu) hari kalender sebelum rapat dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal rapat.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

General Policy

- Board of Commissioners may hold a meeting at any time at the request of 1 (one) or several Members of Board of Commissioners, at the Board of Directors request, or at the written request of 1 (one) or several Shareholders representing at least 1/10 (one tenth) of the number of shares with voting rights, by mentioning the matters discussed.
- Board of Commissioners holds a meeting at least once in 2 (two) months.
- Board of Commissioners must hold regular meetings with Board of Directors at least 1 (one) time in 4 (four) months.
- The presence of members of Board of Commissioners at the meeting must be disclosed in the Company's Annual Report.
- Board of Commissioners must schedule a meeting for the following year before the end of Fiscal Year.
- The notice of Board of Commissioners Meeting shall be delivered in writing by any means no later than 1 (one) calendar day prior to the meeting, excluding the date of the notice and the date of the meeting..

7. Undangan rapat harus mencantumkan agenda rapat, tanggal, waktu dan tempat rapat.
8. Agenda rapat:
 - a. Didasarkan pada Program Kerja Dewan Komisaris atau hal-hal yang dianggap perlu, termasuk pembahasan usulan Direksi dan arahan/keputusan RUPS terkait dengan usulan Direksi tersebut.
 - b. Mencakup evaluasi terhadap pelaksanaan keputusan hasil rapat sebelumnya.
9. Undangan rapat tersebut tidak diharuskan apabila semua anggota Dewan Komisaris hadir dalam rapat.
10. Pada rapat yang telah dijadwalkan, bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diselenggarakan. Dalam hal terdapat rapat yang diselenggarakan di luar jadwal, bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.
11. Rapat Dewan Komisaris diadakan di tempat kedudukan Perusahaan atau di tempat kegiatan usaha atau di tempat kedudukan Bursa Efek di mana saham-saham Perusahaan dicatatkan atau di tempat lain di wilayah Republik Indonesia yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
12. Rapat Dewan Komisaris harus dipimpin oleh Komisaris Utama, apabila Komisaris Utama tidak hadir atau berhalangan untuk menghadiri rapat dipimpin oleh anggota Dewan Komisaris lainnya yang dipilih oleh dan dari anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat tertentu.

Proses Pembahasan Masalah dan Pengambilan Keputusan

1. Keputusan Rapat Dewan Komisaris harus berdasarkan itikad baik, pertimbangan rasional, melalui investigasi terhadap berbagai hal, informasi, bebas dari benturan kepentingan serta dibuat secara independen oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris.
2. Rapat Dewan Komisaris dianggap sah dan dapat mengambil keputusan-keputusan yang mengikat, apabila dihadiri atau diwakili oleh lebih dari $\frac{1}{2}$ jumlah anggota Dewan Komisaris. Apabila rapat dihadiri oleh Direksi, rapat dianggap sah dan dapat mengambil keputusan-keputusan yang mengikat, bila dihadiri atau diwakili oleh lebih $\frac{1}{2}$ jumlah anggota Dewan Komisaris dan lebih dari $\frac{1}{2}$ jumlah anggota Direksi.
3. Pengambilan keputusan dalam Rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dan apabila tidak tercapai kesepakatan maka keputusan Rapat Dewan Komisaris harus diambil dengan suara terbanyak, yaitu disetujui lebih dari $\frac{1}{2}$ dari anggota Dewan Komisaris yang hadir.
4. Apabila jumlah suara setuju dan tidak setuju sama banyaknya, maka usul yang bersangkutan dianggap ditolak, kecuali mengenai diri orang akan ditentukan dengan voting secara tertutup. Setiap anggota

7. The meeting invitation must include meeting agenda, date, time and place of meeting.
8. Meeting agenda:
 - a. Based on the Work Program of Board of Commissioners or other matters deemed necessary, including the recommendations discussion of Board of Directors and direction/ the GMS resolution related to Board of Directors proposals.
 - b. Includes evaluation of the implementation of decisions made from previous meetings.
9. The Meeting invitation is not required if all members of Board of Commissioners are present at the meeting.
10. At the scheduled meeting, the meeting materials are submitted to the meeting participants no later than 5 (five) days before the meeting is held. In the event that a meeting is held outside the schedule, the meeting materials are submitted to the meeting participants no later than before the meeting is held.
11. Board of Commissioners Meetings are held at the domicile of the Company or at the place of business activity or at the domicile of Stock Exchange where the Company's shares are listed or at another place in the territory of Republic of Indonesia as determined by Board of Commissioners.
12. Board of Commissioners Meetings must be chaired by President Commissioner, if President Commissioner is absent or unable to attend the meeting chaired by other members of Board of Commissioners who are elected by and from members of Board of Commissioners who are present at certain meetings.

Process of Issues Discussion and Decision Making

1. Board of Commissioners meeting decisions must be based on good faith, rational considerations, through investigations of various matters, information, free from conflicts of interest and made independently by each member of Board of Commissioners.
2. Board of Commissioners meetings are considered valid and can make binding decisions, if attended or represented by more than of the total members of Board of Commissioners. If the meeting is attended by Board of Directors, the meeting is considered valid and can take binding decisions, if attended or represented by more than the number of members of Board of Commissioners and more than the number of members of Board of Directors.
3. Decision making in the Board of Commissioners Meeting must be made based on deliberation to reach a consensus and if no agreement is reached, the decision of Board of Commissioners Meeting must be taken by majority vote, which is approved by more than of the members of Board of Commissioners present.
4. If the number of votes agree and disagree is the same, then the proposal in question is considered rejected, except for the person who will be determined by means of a closed vote. Each member of Board of

Dewan Komisaris berhak untuk mengeluarkan 1 (satu) suara ditambah 1 (satu) suara anggota Dewan Komisaris yang diwakilinya. Suara blanko dianggap menyetujui usul yang diajukan dalam rapat. Suara blanko dianggap menyetujui usul yang diajukan dalam rapat. Suara yang tidak sah dianggap tidak ada dan tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan dalam rapat.

5. Seorang anggota Dewan Komisaris hanya dapat diwakili dalam rapat oleh anggota Dewan Komisaris lainnya berdasarkan kuasa tertulis yang diberikan khusus untuk keperluan itu.
6. Untuk menjaga independensi dan objektivitas, setiap anggota Dewan Komisaris yang memiliki benturan kepentingan untuk tidak ikut serta dalam pengambilan keputusan. Kenyataan tersebut harus dicatat dalam risalah rapat.
7. Keputusan-keputusan yang sah dan mengikat dapat juga diambil tanpa diadakan Rapat Dewan Komisaris, dengan syarat keputusan itu disetujui secara tertulis dan ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. Keputusan yang diambil mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Dewan Komisaris.
8. Keputusan yang menyangkut aspek strategis dilakukan melalui mekanisme Rapat Dewan Komisaris, antara lain meliputi semua perbuatan Direksi yang harus mendapat persetujuan RUPS setelah mendapat rekomendasi tertulis dari Dewan Komisaris serta semua perbuatan Direksi yang harus mendapatkan persetujuan tertulis Dewan Komisaris.

RENCANA PELAKSANAAN RAPAT DEWAN KOMISARIS

Sebelum rapat Dewan Komisaris dilaksanakan, Sekretaris Dewan Komisaris menyusun rencana pelaksanaan rapat tersebut sebagai bagian dari Program Kerja Dewan Komisaris WSBP. dengan rincian sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Rapat Internal Dewan Komisaris Di tahun 2024, Dewan Komisaris telah merencanakan Rapat Internal yang akan diadakan sebanyak 12 kali pada minggu ke-4 setiap bulannya.
2. Pelaksanaan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Rencana untuk tahun 2024 akan dilakukan sebanyak 12 kali pada ke-4 setiap bulannya.

Rencana Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris Tahun 2024

Commissioners has the right to cast 1 (one) vote plus 1 (one) vote for the member of Board of Commissioners he represents. The blank vote is deemed to have approved the proposal submitted at the meeting. The blank vote is deemed to have approved the proposal submitted at the meeting. Invalid votes are considered non-existent and are not counted in determining the number of votes cast at the meeting.

5. A member of Board of Commissioners may only be represented at a meeting by another member of Board of Commissioners based on a written authorization given specifically for that purpose.
6. To maintain independence and objectivity, each member of Board of Commissioners who has a conflict of interest does not participate in decision making. This fact must be recorded in the minutes of the meeting.
7. Legal and binding decisions may also be taken without a Board of Commissioners meeting being held, provided that the decision is approved in writing and signed by all members of Board of Commissioners. Decisions taken have the same power as decisions taken legally in the Board of Commissioners' Meeting.
8. Decisions regarding strategic aspects are made through the mechanism of Board of Commissioners' Meeting, including all actions of Board of Directors which must be approved by the GMS after obtaining a written recommendation from Board of Commissioners and all actions of Board of Directors which must obtain written approval from Board of Commissioners.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING PLAN

Prior to the Board of Commissioners meeting, Secretary of Board of Commissioners prepares a meeting plan as part of WSBP's Board of Commissioners Work Program, with the following details:

1. Board of Commissioners Internal Meeting In 2024, Board of Commissioners has planned to hold 12 Internal Meetings in the 4th week of each month.
2. Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors The plan for 2024 is to hold 12 meetings in the 4th week of each month.

Board of Commissioners Meeting Plan for 2024

[illegible]

Realisasi Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris telah menunjukkan komitmen yang tinggi terhadap pelaksanaan tugasnya dengan menyelenggarakan 14 (empat belas) kali rapat internal. Rapat ini dilaksanakan secara konsisten sesuai rencana kerja yang telah ditetapkan, mencapai realisasi 100%. Dalam rapat-rapat tersebut, Dewan Komisaris melibatkan Organ pendukung, termasuk Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi, untuk memastikan koordinasi dan pengawasan berjalan optimal.

Selain itu, Dewan Komisaris juga aktif dalam membangun sinergi dengan Direksi melalui 13 (tiga belas) kali rapat gabungan yang berhasil dilaksanakan sepenuhnya sesuai jadwal dalam Program Kerja Dewan Komisaris WSBP tahun 2024. Hal ini mencerminkan keselarasan dalam pengambilan keputusan strategis perusahaan.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat

Berikut adalah rincian frekuensi serta tingkat kehadiran setiap anggota Dewan Komisaris dalam rapat internal maupun rapat gabungan sepanjang tahun 2024:

Realization of Board of Commissioners Meeting

In 2024, Board of Commissioners has shown a high commitment to the implementation of its duties by holding 14 (fourteen) internal meetings. These meetings were held consistently according to the predetermined work plan, reaching 100% realization. In these meetings, Board of Commissioners involved supporting organs, including Secretary of Board of Commissioners, Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Integrated Risk Monitoring and Governance Committee, to ensure optimal coordination and supervision.

In addition, Board of Commissioners is also active in building synergy with Board of Directors through 13 (thirteen) joint meetings that were successfully held completely on schedule in the 2024 WSBP Board of Commissioners Work Program. This reflects harmony in the Company's strategic decision making.

Frequency and Attendance of Board of Commissioners in Meetings

The following is a breakdown of frequency and attendance of each member of Board of Commissioners in internal and joint meetings throughout 2024:

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Tahun 2024
Frequency and Attendance of Board of Commissioners in Meetings in 2024

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan di tahun 2024 Term of Office in 2024	Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners Internal Meeting			Rapat Gabungan dengan Direksi Joint Meeting with Board of Directors		
			Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)
Agus Budiman Manalu	Komisaris Utama/ Independen President Commissioner / Independent	Menjabat 1 (satu) tahun penuh Served 1 (one) full year	14	13	92,8%	13	13	100%
Abianti Riana	Komisaris Independen Independent Commissioner	Menjabat 1 (satu) tahun penuh Served 1 (one) full year	14	14	100%	13	13	100%
Fathur Rokhman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Menjabat 1 (satu) tahun penuh Served 1 (one) full year	14	14	100%	13	13	100%
Asep Arofah Permana	Komisaris Commissioner	Menjabat 1 (satu) tahun penuh Served 1 (one) full year	14	13	92,8%	13	10	76,9%
Poerwanto	Komisaris Commissioner	Menjabat 1 (satu) tahun penuh Served 1 (one) full year	14	13	92,8 %	13	11	84,6%

Risalah Rapat Internal Dewan Komisaris

Berikut adalah rincian mengenai agenda, jadwal pelaksanaan, dan daftar peserta yang hadir dalam rapat Dewan Komisaris sepanjang tahun 2024:

Board of Commissioners Internal Meeting Minutes

The following is a breakdown of the agenda, schedule, and list of participants attending the Board of Commissioners' meetings throughout 2024:

Risalah Rapat Internal Dewan Komisaris Tahun 2024 Minutes of 2024 Board of Commissioners' Internal Meeting

No.	Waktu Pelaksanaan Implementation Time	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Participants	
			Hadir Present	Tidak Hadir dan Alasannya Not Present and the Reason
1	05 Januari 2024 January 5, 2024	Laporan Kinerja Keuangan bulan November 2023 November 2023 Financial Performance Report	Dewan Komisaris Board Of Commissioners - Agus Budiman Manalu (merangkap sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi) (concurrently as member of Nomination and Remuneration Committee) - Poerwanto (merangkap sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi) (concurrently as Chairman of Integrated Risk Monitoring and Governance Committee) - Asep Arofah Permana (merangkap sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi) (concurrently as Member of Integrated Risk Monitoring and Governance Committee) - Abianti Riana (merangkap sebagai Ketua Komite Audit) (concurrently as Chairperson of Audit Committee) - Fathur Rokhman (merangkap sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi) (concurrently as Chairman of Nomination and Remuneration Committee)	Nihil Nil
			Komite Audit Audit Committee - Jonni Hutahaeen - Puji Wibowo	
			Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Belladonna Troxylon Maulianda	
			Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi Integrated Risk Monitoring and Governance Committee Sapto Wiratno	
			Sekretaris Dewan Komisaris Secretary of Board of Commissioners Alfonsus Andrew	

Risalah Rapat Internal Dewan Komisaris Tahun 2024
Minutes of 2024 Board of Commissioners' Internal Meeting

No.	Waktu Pelaksanaan Implementation Time	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Participants	
			Hadir Present	Tidak Hadir dan Alasannya Not Present and the Reason
2	31 Januari 2024 January 31, 2024	Laporan Kinerja Keuangan bulan Desember 2023 December 2023 Financial Performance Report	Dewan Komisaris Board Of Commissioners - Agus Budiman Manalu (merangkap sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi) (concurrently as member of Nomination and Remuneration Committee) - Poerwanto (merangkap sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi) (concurrently as Chairman of Integrated Risk Monitoring and Governance Committee) - Asep Arofah Permana (merangkap sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi) (concurrently as Member of Integrated Risk Monitoring and Governance Committee) - Abianti Riana (merangkap sebagai Ketua Komite Audit) (concurrently as Chairperson of Audit Committee) - Fathur Rokhman (merangkap sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi) (concurrently as Chairman of Nomination and Remuneration Committee) Komite Audit Audit Committee - Jonni Hutahaeen Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi Integrated Risk Monitoring and Governance Committee - Sapto Wiratno Sekretaris Dewan Komisaris Secretary of Board of Commissioners - Alfonsus Andrew	Komite Audit Audit Committee - Puji Wibowo (Rakor STAN) (STAN Coordination Meeting) Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi Integrated Risk Monitoring and Governance Committee - Belladonna Troxylon Maulianda (Agenda Kementerian) (Ministry Agenda)

Risalah Rapat Internal Dewan Komisaris Tahun 2024

Minutes of 2024 Board of Commissioners' Internal Meeting

No.	Waktu Pelaksanaan Implementation Time	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Participants	
			Hadir Present	Tidak Hadir dan Alasannya Not Present and the Reason
3	07 Maret 2024 March 7, 2024	Laporan Kinerja Keuangan bulan Januari 2024 Pembahasan Realisasi KPI dan RKAP Dewan Komisaris Tahun 2023 Pembahasan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Tahun 2023 January 2024 Financial Performance Report Discussion on the Realization of KPIs and the Board of Commissioners' 2023 Work Plan and Budget Discussion on the Board of Commissioners' 2023 Supervisory Report	Dewan Komisaris Board Of Commissioners - Agus Budiman Manalu (merangkap sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi) (concurrently as member of Nomination and Remuneration Committee) - Poerwanto (merangkap sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi) (concurrently as Chairman of Integrated Risk Monitoring and Governance Committee) - Asep Arofah Permana (merangkap sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi) (concurrently as Member of Integrated Risk Monitoring and Governance Committee) - Abianti Riana (merangkap sebagai Ketua Komite Audit) (concurrently as Chairperson of Audit Committee) - Fathur Rokhman (merangkap sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi) (concurrently as Chairman of Nomination and Remuneration Committee) Komite Audit Audit Committee - Jonni Hutahaean - Puji Wibowo Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee - Belladonna Troxylon Maulianda Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi Integrated Risk Monitoring and Governance Committee - Sapto Wiratno Sekretaris Dewan Komisaris Secretary of Board of Commissioners - Alfonsus Andrew	Nihil Nil

Risalah Rapat Internal Dewan Komisaris Tahun 2024
Minutes of 2024 Board of Commissioners' Internal Meeting

No.	Waktu Pelaksanaan Implementation Time	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Participants	
			Hadir Present	Tidak Hadir dan Alasannya Not Present and the Reason
4	02 April 2024 April 2, 2024	Pembahasan Laporan Kinerja Februari 2024 Discussion on February 2024 Performance Report	Dewan Komisaris Board Of Commissioners - Agus Budiman Manalu (merangkap sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi) (concurrently as member of Nomination and Remuneration Committee) - Asep Arofah Permana (merangkap sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi) (concurrently as Member of Integrated Risk Monitoring and Governance Committee) - Abianti Riana (merangkap sebagai Ketua Komite Audit) (concurrently as Chairperson of Audit Committee) - Fathur Rokhman (merangkap sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi) (concurrently as Chairman of Nomination and Remuneration Committee) Komite Audit Audit Committee - Puji Wibowo Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi Integrated Risk Monitoring and Governance Committee - Sapto Wiratno Sekretaris Dewan Komisaris Secretary of Board of Commissioners - Alfonsus Andrew	Dewan Komisaris Board Of Commissioners - Poerwanto (merangkap sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi) (Rapat Koordinasi Infra 1 & 2 Waskita Holding) (concurrently as Chairman of Integrated Risk Monitoring and Governance Committee) (Infra Coordination Meeting 1 & 2 Waskita Holding) Komite Audit Audit Committee - Jonni Hutahaeen (Agenda lain) (Other agenda) Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee - Belladonna Troxylon Maulianda (sakit) (sick)
5	21 Mei 2024 May 21, 2024	Laporan Kinerja Keuangan bulan Maret 2024 Pembahasan Usulan Kantor Akuntan Publik Yang Akan Melakukan Audit Laporan Keuangan Tahunan Tahun 2024 Perusahaan March 2024 Financial Performance Report Discussion on the Proposed Public Accounting Firm that will Audit the Company's 2024 Annual Financial Statements	Dewan Komisaris Board Of Commissioners - Agus Budiman Manalu (merangkap sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi) (concurrently as member of Nomination and Remuneration Committee) - Poerwanto (merangkap sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi) (concurrently as Chairman of Integrated Risk Monitoring and Governance Committee) - Asep Arofah Permana (merangkap sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi) (concurrently as Member of Integrated Risk Monitoring and Governance Committee)	Komite Audit Audit Committee Jonni Hutahaeen (Agenda Sidang) (Meeting Agenda)

Risalah Rapat Internal Dewan Komisaris Tahun 2024

Minutes of 2024 Board of Commissioners' Internal Meeting

No.	Waktu Pelaksanaan Implementation Time	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Participants	
			Hadir Present	Tidak Hadir dan Alasannya Not Present and the Reason
			- Abianti Riana (merangkap sebagai Ketua Komite Audit) (concurrently as Chairperson of Audit Committee) - Fathur Rokhman (merangkap sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi) (concurrently as Chairman of Nomination and Remuneration Committee) Komite Audit Audit Committee - Puji Wibowo Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee - Belladonna Troxylon Maulianda Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi Integrated Risk Monitoring and Governance Committee - Sapto Wiratno Sekretaris Dewan Komisaris Secretary of Board of Commissioners - Alfonsus Andrew	
6	10 Juni 2024 June 10, 2024	Laporan Kinerja Keuangan bulan April 2024 April 2024 Financial Performance Report	Dewan Komisaris Board Of Commissioners - Agus Budiman Manalu (merangkap sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi) (concurrently as member of Nomination and Remuneration Committee) - Poerwanto (merangkap sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi) (concurrently as Chairman of Integrated Risk Monitoring and Governance Committee) - Asep Arofah Permana (merangkap sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi) (concurrently as Member of Integrated Risk Monitoring and Governance Committee) - Abianti Riana (merangkap sebagai Ketua Komite Audit) (concurrently as Chairperson of Audit Committee) - Fathur Rokhman (merangkap sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi) (concurrently as Chairman of Nomination and Remuneration Committee)	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Belladonna Troxylon Maulianda (Rapat dengan Kemenko) (Meeting with Coordinating Ministry)

Risalah Rapat Internal Dewan Komisaris Tahun 2024

Minutes of 2024 Board of Commissioners' Internal Meeting

No.	Waktu Pelaksanaan Implementation Time	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Participants	
			Hadir Present	Tidak Hadir dan Alasannya Not Present and the Reason
			Komite Audit Audit Committee - Puji Wibowo Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi Integrated Risk Monitoring and Governance Committee - Sapto Wiratno Sekretaris Dewan Komisaris Secretary of Board of Commissioners - Alfonsus Andrew	
7	17 Juli 2024 July 17, 2024	Laporan Kinerja Keuangan bulan Mei 2024 May 2024 Financial Performance Report	Dewan Komisaris Board Of Commissioners - Poerwanto (merangkap sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi) (concurrently as Chairman of Integrated Risk Monitoring and Governance Committee) - Asep Arofah Permana (merangkap sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi) (concurrently as Member of Integrated Risk Monitoring and Governance Committee) - Abianti Riana (merangkap sebagai Ketua Komite Audit) (concurrently as Chairperson of Audit Committee) - Fathur Rokhman (merangkap sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi) (concurrently as Chairman of Nomination and Remuneration Committee) Komite Audit Audit Committee - Jonni Hutahaean - Puji Wibowo Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee - Belladonna Troxylon Maulianda Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi Integrated Risk Monitoring and Governance Committee - Sapto Wiratno Sekretaris Dewan Komisaris Secretary of Board of Commissioners - Alfonsus Andrew	Komisaris Utama/ Independen President Commissioner/ Independent Agus Budiman Manalu (merangkap sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi) (concurrently as member of Nomination and Remuneration Committee) (Family Event)

Risalah Rapat Internal Dewan Komisaris Tahun 2024
Minutes of 2024 Board of Commissioners' Internal Meeting

No.	Waktu Pelaksanaan Implementation Time	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Participants	
			Hadir Present	Tidak Hadir dan Alasannya Not Present and the Reason
8	08 Agustus 2024 August 8, 2024	Laporan Kinerja Keuangan bulan Juni 2024 Agenda Lain-lain: Pembahasan Usulan Komite WSBP June 2024 Financial Performance Report Other Agenda: Discussion on the WSBP Committee Proposal	Dewan Komisaris Board Of Commissioners - Agus Budiman Manalu (merangkap sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi) (concurrently as member of Nomination and Remuneration Committee) - Poerwanto (merangkap sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi) (concurrently as Chairman of Integrated Risk Monitoring and Governance Committee) - Abianti Riana (merangkap sebagai Ketua Komite Audit) (concurrently as Chairperson of Audit Committee) - Fathur Rokhman (merangkap sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi) (concurrently as Chairman of Nomination and Remuneration Committee) Komite Audit Audit Committee - Jonni Hutahaean - Puji Wibowo Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee - Belladonna Troxylon Maulianda Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi Integrated Risk Monitoring and Governance Committee - Sapto Wiratno Sekretaris Dewan Komisaris Secretary of Board of Commissioners - Alfonsus Andrew	Asep Arofah Permana (merangkap sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi) (Agenda Kementerian) (concurrently as Member of Integrated Risk Monitoring and Governance Committee) (Ministry Agenda)
9	29 Agustus 2024 August 29, 2024	Laporan Kinerja Keuangan bulan Juli 2024 July 2024 Financial Performance Report	Dewan Komisaris Board Of Commissioners - Agus Budiman Manalu (merangkap sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi) (concurrently as member of Nomination and Remuneration Committee) - Poerwanto (merangkap sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi) (concurrently as Chairman of Integrated Risk Monitoring and Governance Committee) - Asep Arofah Permana (merangkap sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi) (concurrently as Member of Integrated Risk Monitoring and Governance Committee)	Nihil Nil

Risalah Rapat Internal Dewan Komisaris Tahun 2024
Minutes of 2024 Board of Commissioners' Internal Meeting

No.	Waktu Pelaksanaan Implementation Time	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Participants	
			Hadir Present	Tidak Hadir dan Alasannya Not Present and the Reason
			- Abianti Riana (merangkap sebagai Ketua Komite Audit) (concurrently as Chairperson of Audit Committee) - Fathur Rokhman (merangkap sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi) (concurrently as Chairman of Nomination and Remuneration Committee) Komite Audit Audit Committee - Jonni Hutahaeen - Puji Wibowo Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee - Belladonna Troxylon Maulianda Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi Integrated Risk Monitoring and Governance Committee - Sapto Wiratno Sekretaris Dewan Komisaris Secretary of Board of Commissioners - Alfonsus Andrew	
10	30 September 2024 September 30, 2024	Laporan Kinerja Keuangan bulan Agustus 2024 August 2024 Financial Performance Report	Dewan Komisaris Board Of Commissioners - Agus Budiman Manalu (merangkap sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi) (concurrently as member of Nomination and Remuneration Committee) - Poerwanto (merangkap sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi) (concurrently as Chairman of Integrated Risk Monitoring and Governance Committee) - Asep Arofah Permana (merangkap sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi) (concurrently as Member of Integrated Risk Monitoring and Governance Committee) - Abianti Riana (merangkap sebagai Ketua Komite Audit) (concurrently as Chairperson of Audit Committee) - Fathur Rokhman (merangkap sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi) (concurrently as Chairman of Nomination and Remuneration Committee)	Nihil Nil

Risalah Rapat Internal Dewan Komisaris Tahun 2024
Minutes of 2024 Board of Commissioners' Internal Meeting

No.	Waktu Pelaksanaan Implementation Time	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Participants	
			Hadir Present	Tidak Hadir dan Alasannya Not Present and the Reason
			Komite Audit Audit Committee • Jonni Hutahaeen • Puji Wibowo Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee • Belladonna Troxylon Maulianda Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi Integrated Risk Monitoring and Governance Committee • Sapto Wiratno Sekretaris Dewan Komisaris Secretary of Board of Commissioners • Alfonsus Andrew	
11	21 Oktober 2024 October 21, 2024	Pembaharuan Pembagian Tugas Dewan Komisaris Penyusunan Anggaran, Program Kerja, KPI Tahun 2025 Division of Duties of Board of Commissioners Renewal Budget Preparation, Work Program, KPI for 2025	Dewan Komisaris Board Of Commissioners • Agus Budiman Manalu (merangkap sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi) (concurrently as member of Nomination and Remuneration Committee) • Poerwanto (merangkap sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi) (concurrently as Chairman of Integrated Risk Monitoring and Governance Committee) • Asep Arofah Permana (merangkap sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi) (concurrently as Member of Integrated Risk Monitoring and Governance Committee) • Abianti Riana (merangkap sebagai Ketua Komite Audit) (concurrently as Chairperson of Audit Committee) • Fathur Rokhman (merangkap sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi) (concurrently as Chairman of Nomination and Remuneration Committee) Komite Audit Audit Committee • Jonni Hutahaeen • Puji Wibowo Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi Integrated Risk Monitoring and Governance Committee • Sapto Wiratno Sekretaris Dewan Komisaris Secretary of Board of Commissioners • Alfonsus Andrew	
			Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee • Belladonna Troxylon Maulianda (Dinas Luar Negeri) (Overseas Travel)	

Risalah Rapat Internal Dewan Komisaris Tahun 2024
Minutes of 2024 Board of Commissioners' Internal Meeting

No.	Waktu Pelaksanaan Implementation Time	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Participants	
			Hadir Present	Tidak Hadir dan Alasannya Not Present and the Reason
12	31 Oktober 2024 October 31, 2024	Laporan Kinerja Keuangan bulan September 2024 September 2024 Financial Performance Report	Dewan Komisaris Board Of Commissioners - Agus Budiman Manalu (merangkap sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi) (concurrently as member of Nomination and Remuneration Committee) - Poerwanto (merangkap sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi) (concurrently as Chairman of Integrated Risk Monitoring and Governance Committee) - Asep Arofah Permana (merangkap sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi) (concurrently as Member of Integrated Risk Monitoring and Governance Committee) - Abianti Riana (merangkap sebagai Ketua Komite Audit) (concurrently as Chairperson of Audit Committee) - Fathur Rokhman (merangkap sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi) (concurrently as Chairman of Nomination and Remuneration Committee) Komite Audit Audit Committee - Jonni Hutahaean - Puji Wibowo Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee - Belladonna Troxylon Maulianda Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi Integrated Risk Monitoring and Governance Committee - Sapto Wiratno Sekretaris Dewan Komisaris Secretary of Board of Commissioners - Alfonsus Andrew	Nihil Nil

Risalah Rapat Internal Dewan Komisaris Tahun 2024

Minutes of 2024 Board of Commissioners' Internal Meeting

No.	Waktu Pelaksanaan Implementation Time	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Participants	
			Hadir Present	Tidak Hadir dan Alasannya Not Present and the Reason
13	04 Desember 2024 December 4, 2024	Laporan Kinerja Keuangan bulan Oktober 2024 Perubahan Piagam/Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris Update Piagam Komite Dewan Komisaris 2024 October Financial Performance Report Amendments to the Board of Commissioners Charter/Guidelines and Work Rules Update to the Board of Commissioners Committee Charter	Dewan Komisaris Board Of Commissioners - Agus Budiman Manalu (merangkap sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi) (concurrently as member of Nomination and Remuneration Committee) - Poerwanto (merangkap sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi) (concurrently as Chairman of Integrated Risk Monitoring and Governance Committee) - Asep Arofah Permana (merangkap sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi) (concurrently as Member of Integrated Risk Monitoring and Governance Committee) - Abianti Riana (merangkap sebagai Ketua Komite Audit) (concurrently as Chairperson of Audit Committee) - Fathur Rokhman (merangkap sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi) (concurrently as Chairman of Nomination and Remuneration Committee) Komite Audit Audit Committee - Jonni Hutahaean - Puji Wibowo Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee - Belladonna Troxylon Maulianda Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi Integrated Risk Monitoring and Governance Committee - Sapto Wiratno Sekretaris Dewan Komisaris Secretary of Board of Commissioners - Alfonsus Andrew	Nihil Nil

Risalah Rapat Internal Dewan Komisaris Tahun 2024
Minutes of 2024 Board of Commissioners' Internal Meeting

No.	Waktu Pelaksanaan Implementation Time	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Participants	
			Hadir Present	Tidak Hadir dan Alasannya Not Present and the Reason
14	19 Desember 2024 December 19, 2024	Laporan Kinerja Keuangan bulan November 2024 November 2024 Financial Performance Report	Dewan Komisaris Board Of Commissioners - Agus Budiman Manalu (merangkap sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi) (concurrently as member of Nomination and Remuneration Committee) - Poerwanto (merangkap sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi) (concurrently as Chairman of Integrated Risk Monitoring and Governance Committee) - Asep Arofah Permana (merangkap sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi) (concurrently as Member of Integrated Risk Monitoring and Governance Committee) - Abianti Riana (merangkap sebagai Ketua Komite Audit) (concurrently as Chairperson of Audit Committee) - Fathur Rokhman (merangkap sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi) (concurrently as Chairman of Nomination and Remuneration Committee) Komite Audit Audit Committee - Jonni Hutahaean - Puji Wibowo Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee - Belladonna Troxylon Maulianda Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi Integrated Risk Monitoring and Governance Committee - Sapto Wiratno Sekretaris Dewan Komisaris Secretary of Board of Commissioners - Alfonsus Andrew	Nihil Nil

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan sejumlah tugas yang mencakup hal-hal berikut:

1. Melakukan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi setiap bulan.
2. Melakukan Rapat Komite Dewan Komisaris dengan Direksi.
3. Menanggapi atas rencana penyelenggaraan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 19 Juni 2024 dan tanggal 3 Juli 2024.
4. Komisaris Utama/Independen ditunjuk sebagai Pimpinan Rapat dalam RUPS Tahunan yang diselenggarakan tanggal 19 Juni 2024 dan tanggal 3 Juli 2024.
5. Mengikuti program pelatihan Dewan Komisaris dan Komite.
6. Melakukan Kunjungan Kerja Dewan Komisaris ke:
 - » Proyek WSBP JGC Sumbawa
 - » Precast Plant WSBP Bojonegara
 - » Precast Plant WSBP Karawang
 - » Precast Plant WSBP Subang
 - » Proyek WSBP Bayung Lencir-Tempino
7. Menerbitkan beberapa Surat Keputusan, antara lain:
 - » Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk Nomor: 01/SK/WBP/DK/2024 tanggal 22 Oktober 2024 tentang Pembagian Tugas Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk
 - » Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk Nomor: 01/SK/WBP/DK/2024 tanggal 4 Desember 2024 tentang Perubahan Piagam/Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk
 - » Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk Nomor: 02/SK/WBP/DK/2024 tanggal 04 Desember 2024 tentang Penetapan Piagam Komite Audit Panduan Tugas Pokok dan Fungsi Kerja Komite Audit Sesuai Tata Kelola Perusahaan Yang Baik PT Waskita Beton Precast Tbk
 - » Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk Nomor: 03/SK/WBP/DK/2024 tanggal 04 Desember 2024 tentang Penetapan Piagam Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi Panduan Tugas Pokok dan Fungsi Kerja Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi Sesuai Tata Kelola Perusahaan Yang Baik PT Waskita Beton Precast Tbk
 - » Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk Nomor: 04/SK/WBP/DK/2024 tanggal 04 Desember 2024 tentang Penetapan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Panduan Tugas Pokok dan Fungsi Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi Sesuai Tata Kelola Perusahaan Yang Baik PT Waskita Beton Precast Tbk

BOARD OF COMMISSIONERS' DUTIES IMPLEMENTATION REPORT

In 2024, Board of Commissioners has performed a number of duties including the following:

1. Held Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors every month.
2. Held Committee Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors.
3. Responding to the plan to hold the Annual AGMS held on June 19, 2024 and July 3, 2024.
4. President Commissioner/Independent was appointed as Chairman of Meeting at the Annual GMS held on June 19, 2024 and July 3, 2024.
5. Participate in the training program for the Board of Commissioners and Committees.
6. Conducted a working visit of Board of Commissioners to:
 - » Project WSBP JGC Sumbawa
 - » Precast Plant WSBP Bojonegara
 - » Precast Plant WSBP Karawang
 - » Precast Plant WSBP Subang
 - » Project WSBP Bayung Lencir-Tempino
7. Issued several Decrees, including:
 - » Board of Commissioners Decree Number: 01/SK/WBP/DK/2024 dated October 22, 2024, concerning Division of Duties of Board of Commissioners of PT Waskita Beton Precast Tbk
 - » Board of Commissioners Decree of PT Waskita Beton Precast Tbk Number: 01/SK/WBP/DK/2024 dated December 4, 2024 concerning Amendments to the Board of Commissioners Charter/Guidelines and Work Rules of PT Waskita Beton Precast Tbk
 - » Board of Commissioners Decree Number: 02/SK/WBP/DK/2024 dated December 4, 2024, concerning Establishment of the Audit Committee Charter Guidelines for Audit Committee Duties and Functions in Accordance with Good Corporate Governance PT Waskita Beton Precast Tbk
 - » Board of Commissioners Decree of PT Waskita Beton Precast Tbk Number: 03/SK/WBP/DK/2024 dated December 4, 2024, concerning Determination of the Integrated Risk Monitoring and Governance Committee Charter Guidelines for the Main Duties and Work Functions of Risks Monitoring and Integrated Governance Committee in Accordance with Good Corporate Governance of PT Waskita Beton Precast Tbk
 - » Board of Commissioners Decree of PT Waskita Beton Precast Tbk Number: 04/SK/WBP/DK/2024 dated December 4, 2024, concerning Stipulation of the Nomination and Remuneration Committee Charter Guidelines for the Main Duties and Work Functions of Nomination and Remuneration Committee in Accordance with Good Corporate Governance of PT Waskita Beton Precast Tbk

- » Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk Nomor: 05/SK/WBP/DK/2024 tanggal 11 Desember 2024 tentang Penetapan Honorarium dan Tunjangan Anggota Komite Audit, Anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi, Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, Sekretaris Dewan Komisaris dan Staf Sekretariat Dewan Komisaris Tahun 2024 PT Waskita Beton Precast Tbk

- » Board of Commissioners Decree PT Waskita Beton Precast Tbk Number: 05/SK/WBP/DK/2024 dated December 11, 2024 concerning Determination of Honorarium and Allowances for Members of Audit Committee, Members of Integrated Risk Monitoring and Governance Committee, Members of Nomination and Remuneration Committee, Secretary of Board of Commissioners and Secretariat Staff of Board of Commissioners in 2024 of PT Waskita Beton Precast Tbk

REKOMENDASI DAN KEPUTUSAN DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris memberikan sejumlah rekomendasi kepada Direksi, yang kemudian disahkan melalui surat persetujuan yang dikeluarkan, sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS RECOMMENDATIONS AND DECISIONS

In 2024, Board of Commissioners provided a number of recommendations to the Board of Directors, which were then ratified through a letter of approval issued, as follows:

No.	Nomor Surat Letter Number	Tanggal Surat Letter Date	Kepada To	Perihal Subject
1	2/WBP/DK/2024	12 Januari 2024 January 12, 2024	Direktur Utama PT Waskita Beton Precast Tbk President Director of PT Waskita Beton Precast Tbk	Persetujuan Pelaksanaan Penjualan Aset Tetap (Divestasi Aset) PT Waskita Beton Precast Tbk ("Perusahaan") Approval of the Sale of Fixed Assets (Asset Disposal) of PT Waskita Beton Precast Tbk ("Company")
2	5/WBP/DK/2024	17 Januari 2024 January 17, 2024	Direktur Utama PT Waskita Beton Precast Tbk President Director of PT Waskita Beton Precast Tbk	Persetujuan Pengesahan Pembaharuan Piagam Audit Internal Tahun 2023 PT Waskita Beton Precast Tbk ("Perusahaan") Approval of Ratification of the 2023 Internal Audit Charter Renewal of PT Waskita Beton Precast Tbk ("Company")
3	7/WBP/DK/2024	5 Februari 2024 February 5, 2024	Direktur Utama PT Waskita Beton Precast Tbk President Director of PT Waskita Beton Precast Tbk	Persetujuan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) PT Waskita Beton Precast Tbk ("Perusahaan") Tahun 2024-2028 Approval of the 2024-2028 Long-Term Corporate Plan (RJPP) of PT Waskita Beton Precast Tbk ("Company")
4	10/WBP/DK/2024	26 Februari 2024 February 26, 2024	Direktur Utama PT Waskita Beton Precast Tbk President Director of PT Waskita Beton Precast Tbk	Persetujuan Key Performance Indicators (KPI) Korporat dan Direktorat Tahun 2024 PT Waskita Beton Precast Tbk ("Perusahaan") Approval of Corporate and Directorate Key Performance Indicators (KPIs) for 2024 of PT Waskita Beton Precast Tbk ("Company")
5	19/WBP/DK/2024	25 April 2024 April 25, 2024	Direktur Utama PT Waskita Beton Precast Tbk President Director of PT Waskita Beton Precast Tbk	Tanggapan Permohonan Pengesahan Pedoman Etika dan Perilaku (Code of Conduct) PT Waskita Beton Precast Tbk Response to the Request for Ratification of Code of Conduct of PT Waskita Beton Precast Tbk
6	21/WBP/DK/2024	29 April 2024 April 29, 2024	Direktur Utama PT Waskita Beton Precast Tbk President Director of PT Waskita Beton Precast Tbk	Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2023 Approval of Annual Report and Sustainability Report for Fiscal Year 2023
7	24.1/WBP/DK/2024	28 Mei 2024 May 28, 2024	Direktur Utama PT Waskita Beton Precast Tbk President Director of PT Waskita Beton Precast Tbk	Persetujuan Hasil Reviu Key Performance Indicators (KPI) Tahun 2023 PT Waskita Beton Precast Tbk ("Perusahaan") oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Approval of Review Results of Key Performance Indicators (KPI) 2023 of PT Waskita Beton Precast Tbk ("Company") by Public Accounting Firm (KAP)
8	40/WBP/DK/2024	18 Juli 2024 July 18, 2024	Direktur Utama PT Waskita Beton Precast Tbk President Director of PT Waskita Beton Precast Tbk	Persetujuan Pengesahan Pedoman Tata Kelola Perusahaan (Good Corporate Governance) dan Pedoman Hubungan Kerja Board of Director dan Board of Commissioner (HKDK) PT Waskita Beton Precast Tbk ("Perusahaan") Approval of Ratification of the Code of Good Corporate Governance and the Board of Directors and Board of Commissioners Work Relations Guidelines of PT Waskita Beton Precast Tbk ("Company")

No.	Nomor Surat Letter Number	Tanggal Surat Letter Date	Kepada To	Perihal Subject
9	37.I/WBP/DK/2024	25 Juni 2024 June 25, 2024	Direktur Utama PT Waskita Beton Precast Tbk President Director of PT Waskita Beton Precast Tbk	Persetujuan Pengesahan Pedoman Etika dan Perilaku (<i>Code of Conduct</i>) PT Waskita Beton Precast Tbk ("Perusahaan") Approval of Ratification of Code of Conduct of PT Waskita Beton Precast Tbk ("Company")
10	38/WBP/DK/2024	02 Juli 2024 July 2, 2024	Direktur Utama PT Waskita Beton Precast Tbk President Director of PT Waskita Beton Precast Tbk	Tanggapan Dewan Komisaris atas Rencana Penghapusbukuan Aset Tanah dan Bangunan pada Plant Bojonegara PT Waskita Beton Precast Tbk ("Rencana Aksi Korporasi") Response of Board of Commissioners to the Plan to Write Off Land and Building Assets at Bojonegara Plant of PT Waskita Beton Precast Tbk ("Corporate Action Plan")
11	48/WBP/DK/20224	16 Agustus 2024 August 16, 2024	Direktur Utama PT Waskita Beton Precast Tbk President Director of PT Waskita Beton Precast Tbk	Persetujuan Terkait Kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyyuapan (SMAP) PT Waskita Beton Precast Tbk ("Perusahaan") Approval Related to the Anti-Bribery Management System Policy (SMAP) of PT Waskita Beton Precast Tbk ("Company")
12	52/WBP/DK/2024	23 Agustus 2024 August 23, 2024	Direktur Utama PT Waskita Beton Precast Tbk President Director of PT Waskita Beton Precast Tbk	Persetujuan Revisi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (Revisi RKAP) Tahun Buku 2024 PT Waskita Beton Precast Tbk ("Perusahaan") Approval of the Revised Work Plan and Company Budget (Revised RKAP) for 2024 Fiscal Year of PT Waskita Beton Precast Tbk ("Company")
13	44/WBP/DK/2024	09 Agustus 2024 August 9, 2024	Direktur Utama PT Waskita Beton Precast Tbk President Director of PT Waskita Beton Precast Tbk	Persetujuan Perubahan Struktur Organisasi PT Waskita Beton Precast Tbk ("Perusahaan") Approval of Changes to Organizational Structure of PT Waskita Beton Precast Tbk ("Company")
14	43/WBP/DK/20224	09 Agustus 2024 August 9, 2024	Direktur Utama PT Waskita Beton Precast Tbk President Director of PT Waskita Beton Precast Tbk	Permintaan Bantuan Pelaksanaan Seleksi <i>Fit and Proper Test</i> Atas Usulan Anggota Komite Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk ("Perusahaan") Request for Assistance in the Implementation of Fit and Proper Test Selection for Proposed Members of Board of Commissioners Committee of PT Waskita Beton Precast Tbk ("Company")
15	47/WBP/DK/20224	16 Agustus 2024 August 16, 2024	Direktur Utama PT Waskita Beton Precast Tbk President Director of PT Waskita Beton Precast Tbk	Persetujuan Perubahan <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) Korporat dan Direktorat Tahun 2024 PT Waskita Beton Precast Tbk ("Perusahaan") Approval of Changes to Corporate and Directorate Key Performance Indicators (KPIs) for 2024 of PT Waskita Beton Precast Tbk ("Company")
16	70/WBP/DK/2024	19 November 2024 November 19, 2024	Direktur Utama PT Waskita Beton Precast Tbk President Director of PT Waskita Beton Precast Tbk	Penetapan Gaji/Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas Direksi dan Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk ("Perusahaan") untuk Tahun 2024 Determination of Salaries/Honorariums, Allowances and Facilities for Board of Directors and Board of Commissioners of PT Waskita Beton Precast Tbk ("Company") for 2024
17	62/WBP/DK/2024	1 November 2024 November 1, 2024	Direktur Utama PT Waskita Beton Precast Tbk President Director of PT Waskita Beton Precast Tbk	Persetujuan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) PT Waskita Beton Precast Tbk ("Perusahaan") Tahun 2025-2029 Approval of the Long-Term Corporate Plan (RJPP) of PT Waskita Beton Precast Tbk ("Company") for 2025-2029
18	59/WBP/DK/2024	22 Oktober 2024 October 22, 2024	Direktur Utama PT Waskita Beton Precast Tbk President Director of PT Waskita Beton Precast Tbk	Penyampaian Rencana Kerja, Anggaran dan <i>Key Performance Indicators</i> (KPI) Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk ("Perusahaan") Submission of Work Plans, Budgets and Key Performance Indicators (KPI) of Board of Commissioners of PT Waskita Beton Precast Tbk ("Company")
19	73/WBP/DK/2024	22 November 2024 November 22, 2024	Direktur Utama PT Waskita Beton Precast Tbk President Director of PT Waskita Beton Precast Tbk	Tanggapan Permohonan Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Perusahaan (RKAP) Tahun Buku 2025 PT Waskita Beton Precast Tbk ("Perusahaan") Response to Request for Approval of the Company Work Plan and Budget (RKAP) for 2025 Fiscal Year of PT Waskita Beton Precast Tbk ("Company")

No.	Nomor Surat Letter Number	Tanggal Surat Letter Date	Kepada To	Perihal Subject
20	72/WBP/DK/2024	22 November 2024 November 22, 2024	Direktur Utama PT Waskita Beton Precast Tbk President Director of PT Waskita Beton Precast Tbk	Persetujuan Peta Jalan (<i>Roadmap</i>) Perbaikan Penerapan Manajemen Risiko Tahun 2024 sd Tahun 2029 di Lingkungan PT Waskita Beton Precast Tbk ("Perusahaan") Approval of the Roadmap for Improving the Implementation of Risk Management from 2024 to 2029 within PT Waskita Beton Precast Tbk ("Company")
21	71/WBP/DK/2024	22 November 2024 November 22, 2024	Direktur Utama PT Waskita Beton Precast Tbk President Director of PT Waskita Beton Precast Tbk	Persetujuan Strategi Risiko dan Perencanaan Manajemen <i>Top Corporate Risk Profile</i> Revisi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024 PT Waskita Beton Precast Tbk ("Perusahaan") Approval of Risk Strategy and Top Management Planning Corporate Risk Profile Revision of the 2024 Company Work Plan and Budget (RKAP) of PT Waskita Beton Precast Tbk ("Company")
22	82/WBP/DK/2024	17 Desember 2024 December 17, 2024	Direktur Utama PT Waskita Beton Precast Tbk President Director of PT Waskita Beton Precast Tbk	Persetujuan Permohonan Untuk Melakukan Tindakan yang Belum Ditetapkan Dalam Revisi RKAP 2024 mengenai Pemberian Kompensasi Kinerja Insan WSBP Approval of Request to Carry Out Actions Not Yet Stipulated in the Revised 2024 Business Budget and Work Plan Regarding the Granting of Performance Compensation for Insan WSBP
23	88/WBP/DK/2024	20 Desember 2024 December 20, 2024	Direktur Utama PT Waskita Beton Precast Tbk President Director of PT Waskita Beton Precast Tbk	Persetujuan Perubahan Struktur Organisasi PT Waskita Beton Precast Tbk ("Perusahaan") Approval of Changes to Organizational Structure of PT Waskita Beton Precast Tbk ("Company")

MEKANISME PENGUNDURAN DIRI DAN PEMBERHENTIAN DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, pengangkatan tersebut berlaku sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS dimana ia (mereka) diangkat dan berakhir pada 1 (satu) periode masa jabatan anggota Direksi tersebut yaitu 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud, kecuali apabila ditentukan lain dalam RUPS. RUPS dapat memberhentikan para anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya. Alasan pemberhentian anggota Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud, dilakukan apabila anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris yang antara lain melakukan tindakan yang merugikan Perusahaan atau karena alasan lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS. Keputusan pemberhentian anggota Dewan Komisaris tersebut diambil setelah yang bersangkutan diberi kesempatan selama membela diri dalam RUPS. Pemberian kesempatan untuk membela diri tersebut tidak diperlukan dalam hal yang bersangkutan tidak berkeberatan atas pemberhentian tersebut. Pemberhentian anggota Dewan Komisaris berlaku sejak ditutupnya RUPS sebagaimana dimaksud diatas atau tanggal lain yang ditetapkan dalam keputusan RUPS.

Seorang anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perusahaan. WSBP wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota

MECHANISM OF BOARD COMMISSIONERS RESIGNATION AND DISMISSAL

Members of Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS, the appointment is effective from the date determined in the GMS where they are appointed and ends at 1 (one) term of office for member of Board of Directors, which is 5 (five) years or until the closing of annual GMS at the end of 1 (one) term of office, unless otherwise specified in the GMS. The GMS may dismiss members of Board of Commissioners at any time by stating the reasons. The reason for dismissal of a member of Board of Commissioners as referred to, is carried out if the member of Board of Commissioners concerned no longer meets the requirements as a member of Board of Commissioners who among others commits actions that are detrimental to the Company or for other reasons deemed appropriate by the GMS. The decision to dismiss members of Board of Commissioners is taken after the person concerned is given the opportunity to defend him/ herself at the GMS. Giving the opportunity to defend oneself is not necessary in the event that the person concerned does not object to the dismissal. The dismissal of a member of Board of Commissioners is effective as of the closing of the GMS as referred to above or another date determined in the GMS resolution.

A member of Board of Commissioners has the right to resign from his/her position before his/her term of office ends by notifying in writing of his/her intention to the Company. WSBP is required to hold a GMS to decide on the application for resignation of member of Board of Commissioners concerned no later than 90

Dewan Komisaris yang bersangkutan paling lambat 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah diterimanya surat pengunduran diri. WSBP wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah diterimanya permohonan pengunduran diri Dewan Komisaris. Sebelum pengunduran diri berlaku efektif, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan tetap berkewajiban menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Terhadap anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri sebagaimana tersebut diatas tetap dapat dimintakan pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi sejak pengangkatan yang bersangkutan hingga tanggal disetujuinya pengunduran dirinya dalam RUPS. Pembebasan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri diberikan setelah RUPS Tahunan membebaskannya.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan perannya secara optimal dengan fokus pada pengawasan efektivitas pengendalian internal, penelaahan informasi keuangan, serta evaluasi atas audit yang dilakukan oleh auditor internal dan eksternal. Komite Audit ini juga memberikan rekomendasi untuk mendukung implementasi governansi korporat secara berkelanjutan. Selain itu, berbagai langkah strategis telah diambil untuk memperkuat fungsi pengawasan internal guna memastikan efisiensi dan efektivitas pengelolaan sumber daya di WSBP demi mencapai kinerja yang maksimal.

Sementara itu, Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi menunjukkan performa yang memadai sepanjang 2024 dengan keberhasilannya dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko yang dihadapi perusahaan secara efektif.

Di lain sisi Dewan Komisaris menilai Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugasnya secara optimal. Rekomendasi yang diberikan terkait nominasi, pengembangan SDM, dan kebijakan remunerasi dinilai efektif serta mendukung pencapaian tujuan strategis Perusahaan.

Penilaian kinerja ketiga komite ini didasarkan pada keterlibatan aktif dalam rapat serta kontribusi yang signifikan dalam memberikan masukan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Informasi terkait frekuensi dan tingkat kehadiran rapat dapat ditemukan dalam Sub Bab Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

(ninety) calendar days after receipt of the resignation letter. WSBP is required to disclose information to the public and submit it to Financial Services Authority no later than 2 (two) working days after the receipt of the request for resignation from Board of Commissioners. Before the resignation becomes effective, member of Board of Commissioners concerned is still obliged to complete his/her duties and responsibilities in accordance with Articles of Association and prevailing laws and regulations. Members of Board of Commissioners who resign as mentioned above can still be held accountable as members of Board of Directors from the appointment in question until the date of approval of his/her resignation at the GMS. The resignation of resigning member of Board of Commissioners is given after the Annual GMS releases him/her.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2024, Audit Committee has optimally carried out its role by focusing on monitoring the effectiveness of internal control, reviewing financial information, and evaluating audits conducted by internal and external auditors. Audit Committee also provides recommendations to support the implementation of sustainable corporate governance. In addition, various strategic steps have been taken to strengthen the internal supervision function to ensure the efficiency and effectiveness of resource management at WSBP in order to achieve maximum performance.

Meanwhile, Integrated Risk and Governance Monitoring Committee showed adequate performance throughout 2024 with its success in identifying, analyzing, and managing the risks faced by the Company effectively.

On the other hand, Board of Commissioners assessed that Nomination and Remuneration Committee has optimally carried out its duties. The recommendations given related to nomination, human capital development, and remuneration policy were considered effective and supported the achievement of the Company's strategic objectives.

The performance appraisal of these three committees is based on active involvement in meetings and significant contributions in providing input and recommendations to Board of Commissioners in accordance with their respective duties and responsibilities. Information regarding the frequency and attendance rate of meetings can be found in the Sub-Chapter on the Audit Committee and Integrated Risk Monitoring and Governance Committee in the Corporate Governance Chapter of this Annual Report.

KOMISARIS INDEPENDEN

Independent Commissioners

Komisaris Independen adalah individu dalam Dewan Komisaris yang tidak memiliki keterkaitan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham, atau hubungan keluarga dengan pihak-pihak seperti anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, pemegang saham pengendali, maupun perusahaan terkait. Hal ini memastikan pelaksanaan tugas secara objektif dan mandiri, sepenuhnya untuk kepentingan Perusahaan serta berlandaskan prinsip-prinsip governansi korporat. Komisaris Independen bertanggung jawab dalam pengawasan perusahaan dan mewakili kepentingan pemegang saham minoritas.

Independent Commissioners are individuals on the Board of Commissioners who have no financial, management, share ownership, or family relationships with parties such as other members of Board of Commissioners, Board of Directors, controlling shareholders, or related companies. This ensures that duties are carried out objectively and independently, entirely in the Company's interests and based on the principles of corporate governance. Independent Commissioners are responsible for overseeing the Company and representing the interests of minority shareholders.

KEANGGOTAAN KOMISARIS INDEPENDEN

1. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri dari lebih 2 (dua) orang, paling sedikit 30% (tiga puluh persen) merupakan Komisaris Independen yang ditetapkan dalam keputusan pengangkatannya.
2. Dalam hal Komisaris Independen menjabat pada Komite Audit, Komisaris Independen yang bersangkutan hanya dapat diangkat kembali pada Komite Audit untuk 1 (satu) periode masa jabatan Komite Audit berikutnya.

INDEPENDENT COMMISSIONER MEMBERSHIP

1. In the event that the Board of Commissioners consists of more than 2 (two) persons, at least 30% (thirty percent) shall be Independent Commissioners as determined in their appointment decision.
2. In the event that an Independent Commissioner serves on Audit Committee, the relevant Independent Commissioner may only be reappointed to Audit Committee for the next 1 (one) Audit Committee term of office.

KOMPOSISI ANGGOTA KOMISARIS INDEPENDEN

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, diatur bahwa minimal 30% dari total anggota Dewan Komisaris harus merupakan Komisaris Independen. Sejalan dengan regulasi tersebut, WSBP telah menunjuk 3 (tiga) Komisaris Independen dari total 5 (lima) anggota Dewan Komisaris, sehingga komposisi ini telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan.

INDEPENDENT COMMISSIONER COMPOSITION

Referring to with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the number of Independent Commissioners is at least 30% of the total Board of Commissioners in office. In line with this provision, WSBP has 3 (three) Independent Commissioners out of 5 (five) Board of Commissioners, thus the number has met the regulatory requirements.

Komposisi Anggota Komisaris Independen Tahun 2024
Independent Commissioners Composition in 2024

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Dasar Pemberhentian Basis of Dismissal	Periode Jabatan Term of Office	
				Awal Menjabat Start Serving	Masa Akhir Jabatan End of Term
Agus Budiman Manalu	Komisaris Utama/ Independen	- Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2020 tanggal 23 April 2021 yang telah diaktakan melalui Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 12 tanggal 4 Mei 2021. - Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2022 tanggal 21 Juni 2023 yang telah diaktakan melalui Akta Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. No. 54 tanggal 27 Juni 2023.	Masih aktif menjabat per 31 Desember 2024	23 April 2021 (RUPS Tahunan 2021)	23 April 2026

Komposisi Anggota Komisaris Independen Tahun 2024

Independent Commissioners Composition in 2024

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Dasar Pemberhentian Basis of Dismissal	Periode Jabatan Term of Office	
				Awal Menjabat Start Serving	Masa Akhir Jabatan End of Term
	President Commissioner/ Independent	2020 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) Resolution dated April 23, 2021 which has been notarized through Notarial Deed Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 12 dated May 4, 2021. 2022 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) Resolution dated June 21, 2023 which has been notarized through Notarial Deed Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. No. 54 dated June 27, 2023.	Still actively serving as of December 31, 2024	April 23, 2021 (2021 Annual GMS)	April 23, 2026
Abianti Riana	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2021 tanggal 27 Juni 2022 yang telah diaktakan melalui Akta Notaris Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn. No. 08 tanggal 12 Juli 2022. 2021 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) Resolution dated June 27, 2022 which has been notarized through Notarial Deed Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn. No. 08 dated July 12, 2022.	Masih aktif menjabat per 31 Desember 2024 Still actively serving as of December 31, 2024	27 Juni 2022 (RUPS Tahunan 2022) June 27, 2022 (2022 Annual GMS)	27 Juni 2027 June 27, 2027
Fathur Rokhman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2022 tanggal 21 Juni 2023 yang telah diaktakan melalui Akta Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. No. 54 tanggal 27 Juni 2023. 2022 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) Resolution dated June 21, 2023 which has been notarized through Notarial Deed Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. No. 54 dated June 27, 2023.	Still actively serving as of December 31, 2024	21 Juni 2023 (RUPST 2023) June 21, 2023 (2023 Annual GMS)	21 Juni 2028 June 21, 2028

PERSYARATAN KOMISARIS INDEPENDEN

Untuk menjadi seorang Komisaris Independen, individu tersebut harus memenuhi sejumlah persyaratan yang telah ditetapkan, di antaranya:

INDEPENDENT COMMISSIONER REQUIREMENTS

To become an Independent Commissioner, the individual must meet a number of predetermined requirements, including:

Pemenuhan Persyaratan masing-masing Komisaris Independen Tahun 2024

Fulfillment of Requirements for each Independent Commissioner in 2024

Persyaratan Komisaris Independen Independent Commissioner Requirements	Komisaris Independen PT Waskita Beton Precast Tbk PT Waskita Beton Precast Tbk Independent Commissioner		
	Agus Budiman Manalu	Abianti Riana	Fathur Rokhman
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya. Not a person working or having the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the following period.	√	√	√
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut. Does not own shares either directly or indirectly in the Issuer or Public Company.	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut. Has no affiliation with the Issuer or Public Company, members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, or major shareholder of Issuer or Public Company.	√	√	√

Pemenuhan Persyaratan masing-masing Komisaris Independen Tahun 2024
Fulfillment of Requirements for each Independent Commissioner in 2024

Persyaratan Komisaris Independen Independent Commissioner Requirements	Komisaris Independen PT Waskita Beton Precast Tbk PT Waskita Beton Precast Tbk Independent Commissioner		
	Agus Budiman Manalu	Abianti Riana	Fathur Rokhman
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut. Does not have a business relationship, either directly or indirectly, related to the business activities of Issuer or Public Company.	√	√	√

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Setiap anggota Komisaris Independen WSBP, yang terdiri dari Agus Budiman Manalu, Abianti Riana, dan Fathur Rokhman, telah menyusun serta menandatangani Surat Pernyataan Independensi. Surat tersebut juga telah diserahkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai bagian dari komitmen terhadap transparansi dan kepatuhan regulasi.

INDEPENDENCE STATEMENT OF INDEPENDENT COMMISSIONERS

Each member of Independent Commissioners of WSBP, namely Agus Budiman Manalu, Abianti Riana, and Fathur Rokhman have made and signed a Statement of Independence and have been submitted to Financial Services Authority (OJK).

Nama Name	Tanggal Surat Pernyataan Komisaris Date of the Commissioner's Statement Letter
Agus Budiman Manalu	03 Januari 2024 January 03, 2024
Abianti Riana	03 Januari 2024 January 03, 2024
Fathur Rokhman	03 Januari 2024 January 03, 2024

DIREKSI

Board of Directors

Direksi merupakan komponen utama dalam struktur organisasi perusahaan yang memiliki tanggung jawab penuh serta wewenang dalam pengelolaan WSBP. Direksi bertindak demi kepentingan, tujuan, serta visi perusahaan yang telah disepakati dalam RUPS dan Anggaran Dasar. Sebagai pengelola utama, Direksi memiliki tugas kolektif untuk memimpin jalannya perusahaan, memastikan pengambilan keputusan strategis yang mengarah pada pencapaian tujuan jangka panjang, dan mengoptimalkan nilai tambah bagi perusahaan. Direksi juga berperan dalam menjaga kelangsungan dan keberlanjutan usaha perusahaan, agar tetap berkembang dan mampu menghadapi tantangan di masa depan.

PERSYARATAN ANGGOTA DIREKSI

Anggota Direksi diangkat melalui keputusan RUPS berdasarkan calon yang diajukan oleh para Pemegang Saham, dan pencalonan ini berlaku mengikat bagi RUPS. Dalam rangka memenuhi kebutuhan organisasi, WSBP menetapkan sejumlah persyaratan khusus yang harus dipenuhi oleh calon yang diusulkan untuk menjadi Direksi.

Persyaratan Formal

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik.
2. Cakap melakukan perbuatan hukum.
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit; dan
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
4. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - a. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - b. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - c. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.

Board of Directors is a major component in the organizational structure of the Company that has full responsibility and authority in WSBP management. Board of Directors acts in the interest, objectives, and vision of the Company as agreed in the GMS and Articles of Association. As the main manager, Board of Directors has a collective duty to lead the Company, ensure strategic decision making that leads to the achievement of long-term objectives, and optimize added value for the Company. Board of Directors also plays a role in maintaining the continuity and sustainability of the Company's business, in order to continue growing and be able to face challenges in the future.

REQUIREMENTS FOR MEMBERS OF BOARD OF DIRECTORS

Members of Board of Directors are appointed through a GMS resolution based on candidates nominated by Shareholders, and this nomination is binding on the GMS. In order to meet the organization's needs, WSBP sets a number of specific requirements that candidates proposed to become Board of Directors must meet.

Formal Requirements

1. Have good characters, morals and integrity;
2. Proficient in conducting legal actions;
3. Within 5 (five) years before the appointment and during his/her tenure:
 - a. Never declared bankrupt;
 - b. Never been a member of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners who were found guilty of causing a Company to go bankrupt;
 - c. Never been convicted of a criminal offense that is detrimental to the state's finances and/or related to the financial sector; and
4. Never been a member of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners while serving:
 - a. Ever not hold an Annual GMS;
 - b. His/her accountability as a member of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners has ever been not accepted by the GMS or has ever not given his/her accountability as a member of Board of Directors and/or Board of Commissioners to the GMS; and
 - c. Ever caused a Company obtaining approval or registration from the Financial Services Authority not to fulfill the obligation to submit an annual report and/or financial report to the Financial Services Authority.

- d. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
- e. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan perusahaan.

Persyaratan Materiil

Memiliki pengalaman, keahlian, integritas, kepemimpinan, dan kemauan yang kuat dan dedikasi yang tinggi untuk memajukan dan mengembangkan Perusahaan.

Anggota Direksi yang menjabat tidak diperbolehkan memiliki hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat kedua, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda (menantu/ipar) dengan sesama anggota Direksi lainnya maupun dengan anggota Dewan Komisaris. Dalam hal terjadi keadaan sebagaimana dimaksud, maka RUPS berwenang memberhentikan salah seorang di antara mereka.

Pengangkatan anggota Direksi yang tidak memenuhi persyaratan, batal karena hukum sejak saat anggota Direksi lainnya atau Dewan Komisaris mengetahui tidak terpenuhinya persyaratan tersebut. Perusahaan wajib menyelenggarakan RUPS untuk melakukan penggantian anggota Direksi yang tidak memenuhi persyaratan.

Usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian anggota Direksi kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi.

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN DIREKSI

Pengangkatan dan pemberhentian Direksi WSBP dilakukan berdasarkan ketentuan yang berlaku antara lain Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, Anggaran Dasar Perusahaan, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 Tahun 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi WSBP dilaksanakan berdasarkan pada prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* yaitu transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, dan kewajiban. Direksi yang akan diangkat harus lulus dalam *fit & proper test* sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan governansi korporat.

Para anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, pengangkatan tersebut berlaku sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS dimana ia (mereka) diangkat dan berakhir pada 1 (satu) periode masa jabatan anggota Direksi tersebut yaitu 5 (lima) tahun atau sampai dengan

- d. Having a commitment to comply with laws and regulations; and
- e. Having knowledge and/or expertise in the fields needed by the Company.

Material Requirements

Have experience, expertise, integrity, leadership, and a strong will and high dedication to advance and develop the Company.

Incumbent members of Board of Directors are not allowed to have blood family relations up to the second degree, either in a straight line or a sideways line or by marriage (in-law) with other members of Board of Directors or with members of Board of Commissioners. In the event of such circumstances, GMS has the authority to dismiss one of them.

The appointment of a member of the Board of Directors who does not meet the requirements shall be null and void by operation of law from the moment the other members of the Board of Directors or the Board of Commissioners become aware of the non-fulfillment of such requirements. The company is obliged to convene a GMS to replace the member of the Board of Directors who does not meet the requirements.

Proposals for the appointment, dismissal, and/or replacement of members of the Board of Directors to the GMS must take into account recommendations from the Board of Commissioners or the committee responsible for nomination functions.

APPOINTMENT AND DISMISSAL OF BOARD OF DIRECTORS

The appointment and dismissal of WSBP Board of Directors is carried out based on the applicable provisions, including Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the Company's Articles of Association, and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 of 2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

The appointment and dismissal of members of WSBP Board of Directors is carried out based on the principles of Good Corporate Governance, namely professionalism, transparency, independence, accountability, accountability and fairness. Board of Directors to be appointed must pass the fit & proper test in accordance with the applicable laws and regulations and corporate governance provisions.

Board of Directors members are appointed and dismissed by the GMS. The appointment becomes effective on the date specified in the GMS resolution and remains valid for one term of office, which is 5 (five) years or until the closing of the Annual GMS at the end of that term.

penutupan RUPS tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud. Dengan demikian masa jabatan anggota Direksi tidak lebih dari 5 (lima) tahun, namun demikian dengan tidak mengurangi hak RUPS tersebut untuk memberhentikan anggota Direksi tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir. Anggota Direksi setelah masa jabatannya berakhir dapat diangkat sesuai dengan keputusan RUPS.

Anggota Direksi sewaktu-waktu dapat diberhentikan untuk sementara waktu oleh Dewan Komisaris dengan menyebutkan alasannya. Pemberhentian sementara sebagaimana dimaksud, diberitahukan secara tertulis kepada anggota Direksi yang bersangkutan.

Adapun ketentuan pemberhentian sementara anggota Direksi adalah sebagai berikut:

1. Dalam hal terdapat anggota Direksi yang diberhentikan untuk sementara sebagaimana dimaksud, Dewan Komisaris harus menyelenggarakan RUPS untuk mencabut atau menguatkan keputusan;
2. RUPS harus diselenggarakan dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah tanggal pemberhentian sementara;
3. Dengan lampaunya jangka waktu penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud angka 2 (dua) atau RUPS tidak dapat mengambil keputusan, pemberhentian sementara menjadi batal;
4. Dalam RUPS, anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri;
5. Anggota Direksi yang diberhentikan untuk sementara tidak berwenang menjalankan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan;
6. Pembatasan kewenangan sebagaimana dimaksud angka 5 (lima) berlaku sejak keputusan pemberhentian sementara oleh Dewan Komisaris sampai dengan terdapat keputusan RUPS yang menguatkan atau membatalkan pemberhentian sementara atau lampaunya jangka waktu sebagaimana dimaksud angka 2 (dua);
7. Dalam hal RUPS menguatkan keputusan pemberhentian sementara, maka anggota Direksi yang bersangkutan diberhentikan untuk seterusnya;
8. Apabila anggota Direksi yang diberhentikan sementara tersebut tidak hadir dalam RUPS maka anggota Direksi yang diberhentikan sementara tersebut dianggap tidak menggunakan haknya untuk membela dirinya dalam RUPS, dengan demikian anggota Direksi yang diberhentikan sementara tersebut menerima keputusan RUPS;
9. Perusahaan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan kepada OJK mengenai keputusan pemberhentian sementara, dan hasil penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud atau informasi mengenai batalnya pemberhentian

Accordingly, the term of office of a Board of Directors members does not exceed 5 (five) years. However, the GMS reserves the right to dismiss any Board of Directors members at any time before the end of their term. Board of Directors members whose term of office has ended may be reappointed based on a resolution of the GMS.

Members of Board of Directors may at any time be temporarily dismissed by Board of Commissioners members by stating the reasons for such dismissal. The temporary dismissal shall be notified in writing to the relevant members of Board of Directors.

The provisions regarding the temporary dismissal of a member of Board of Directors are as follows:

1. In the event of a temporary dismissal, Board of Commissioners must convene a GMS to revoke or confirm the decision;
2. The GMS must be held no later than 90 (ninety) calendar days from the date of the temporary dismissal;
3. If the GMS is not held within the specified period or fails to reach a decision, the temporary dismissal will be cancelled;
4. Members of Board of Directors concerned shall be given the opportunity to defend themselves at the GMS;
5. A temporarily dismissed member of Board of Directors is not authorized to carry out the management of the Company or to represent the Company both in and out of court;
6. The restrictions referred to in point 5 shall apply from the date of the temporary dismissal decision by Board of Commissioners until the GMS renders a decision to confirm or revoke the dismissal, or until the expiration of the period mentioned in point 2;
7. If the GMS confirms the temporary dismissal, the member of Board of Directors shall be permanently dismissed;
8. If the temporarily dismissed member of Board of Directors does not attend the GMS, they shall be deemed to have waived their right to defend themselves, and thereby accept the decision of the GMS;
9. The Company must disclose information to the public and submit to OJK regarding the decision to temporarily dismiss, and the results of the GMS as intended or information regarding the cancellation of temporary dismissal by the Board of Commissioners

sementara oleh Dewan Komisaris karena tidak terselenggaranya RUPS sampai dengan lampainya jangka waktu sebagaimana dimaksud angka 3 (tiga).

due to the failure to hold a GMS until the expiration of the period referred to in number 3 (three)..

Dasar hukum yang mengatur pengangkatan dan pemberhentian seluruh anggota Direksi WSBP yang menjabat selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The legal basis for appointment and dismissal of all members of WSBP Board of Directors who served throughout 2024 period is as follows:

Dasar Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi Tahun 2024
Legal Basis for Appointment and Dismissal of Board of Directors in 2024

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Dasar Pemberhentian Basis of Dismissal
FX Purbayu Ratsunu	Direktur Utama President Director	Akta No. 28 Tanggal 17 Desember 2021 tentang Pernyataan Keputusan RUPSLB. Deed No. 28 dated December 17, 2021 concerning Statement of EGMS Resolutions.	Masih aktif menjabat per 31 Desember 2024 Still actively serving as of December 31, 2024
Itung Prasaja	Direktur Operasi Director of Operations	Akta No. 24 Tanggal 11 Juli 2024 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Kedua Deed No. 24 dated July 11, 2024, regarding Statement of Second Annual General Meeting of Shareholders Resolutions	
Fathul Anwar	Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & Legal Director of Finance, Risk Management & Legal	Akta No. 24 Tanggal 11 Juli 2024 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Kedua Deed No. 24 dated July 11, 2024, regarding Statement of Second Annual General Meeting of Shareholders Resolutions	
Anak Agung Gede Sumadi	Direktur Pengembangan Bisnis & HCM Director of Business Development & HCM	Akta No. 24 Tanggal 11 Juli 2024 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Kedua Deed No. 24 dated July 11, 2024, regarding Statement of Second Annual General Meeting of Shareholders Resolutions	
Asep Mudzakir	Direktur Director	Akta No 28 Tanggal 17 Desember 2021 tentang Pernyataan Keputusan RUPSLB Deed No. 28 dated December 17, 2021 concerning Statement of EGMS Resolutions.	Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 tanggal 3 Juli 2024 Based on the Annual GMS Resolution for 2023 Fiscal Year dated July 3, 2024
Sugiharto	Direktur Director	Akta No 28 Tanggal 17 Desember 2021 tentang Pernyataan Keputusan RUPSLB Deed No. 28 dated December 17, 2021 concerning Statement of EGMS Resolutions.	Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 tanggal 3 Juli 2024 Based on the Annual GMS Resolution for 2023 Fiscal Year dated July 3, 2024
Asep Kurnia	Direktur Director	Akta No. 08 tanggal 12 Juli 2022 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Deed No. 08 dated July 12, 2022 concerning Statement of Annual General Meeting of Shareholders Resolutions	Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 tanggal 3 Juli 2024 Based on the Annual GMS Resolution for 2023 Fiscal Year dated July 3, 2024
Bambang Dwi Wijayanto	Direktur Director	Akta No. 08 tanggal 12 Juli 2022 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Deed No. 08 dated July 12, 2022 concerning Statement of Annual General Meeting of Shareholders Resolutions	Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 tanggal 3 Juli 2024 Based on the Annual GMS Resolution for 2023 Fiscal Year dated July 3, 2024

MASA JABATAN DIREKSI

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, para anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, pengangkatan tersebut berlaku sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS dimana Direksi diangkat dan berakhir pada 1 (satu) periode masa jabatan anggota Direksi tersebut yaitu 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud, kecuali apabila ditentukan lain dalam RUPS, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir dengan menyebutkan alasannya.

BOARD OF DIRECTORS TERM OF OFFICE

Based on the Company's Articles of Association, members of Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS. The appointment is valid from the date specified in the GMS where the Board of Directors is appointed and ends in 1 (one) term of office of members of Board of Directors, which is 5 (five) years or until the closing of the annual GMS at the end of 1 (one) term of office, unless otherwise specified in the GMS, without prejudice to the GMS's right to dismiss at any time before the end of the term of office, stating the reason.

Seluruh anggota Direksi yang menjabat sepanjang tahun 2024 memiliki masa jabatan 1 (satu) kali periode, yaitu kurang dari atau sama dengan 5 (lima) tahun.

All members of Board of Directors who serve throughout 2024 have a term of office of 1 (one) period, which is less than or equal to 5 (five) years.

Periode dan Masa Jabatan Direksi Tahun 2024
Period and Term of Office of Board of Directors in 2024

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office		Masa Jabatan Length of Service
		Awal Menjabat Start Serving	Masa Akhir Jabatan End of Term	
Berstatus Aktif Menjabat per 31 Desember 2024 Active Status as of December 31, 2024				
FX Purbayu Ratsunu	Direktur Utama President Director	17 Desember 2021 (RUPSLB 2021) December 17, 2021 (2021 EGMS)	17 Desember 2026 December 17, 2026	Periode ke-1 (≤5 tahun) 1st period (≤5 years)
Itung Prasaja	Direktur Operasi Director of Operations	3 Juli 2024 (RUPST 2024) July 3, 2024 (2024 AGMS)	3 Juli 2029 July 3, 2029	
Fathul Anwar	Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & Legal Director of Finance, Risk Management & Legal	3 Juli 2024 (RUPST 2024) July 3, 2024 (2024 AGMS)	3 Juli 2029 July 3, 2029	
Anak Agung Gede Sumadi	Direktur Pengembangan Bisnis & HCM Director of Business Development & HCM	3 Juli 2024 (RUPST 2024) July 3, 2024 (2024 AGMS)	3 Juli 2029 July 3, 2029	
Berstatus Tidak Aktif Menjabat per 31 Desember 2024 Inactive Status as of December 31, 2024				
Asep Mudzakir	Direktur Keuangan & Manajemen Risiko Director of Finance & Risk Management	17 Desember 2021 (RUPSLB 2021) December 17, 2021 (2021 EGMS)	3 Juli 2024 July 3, 2024	-
Sugiharto	Direktur Operasi Director of Operations	17 Desember 2021 (RUPSLB 2021) December 17, 2021 (2021 EGMS)	3 Juli 2024 July 3, 2024	-
Asep Kurnia	Direktur HC, IT & Legal Director of HC, IT & Legal	27 Juni 2022 (RUPS Tahunan Tahun Buku 2022) June 27, 2022 (Annual GMS for 2022 Fiscal Year)	3 Juli 2024 July 3, 2024	-
Bambang Dwi Wijayanto	Direktur Pengembangan Bisnis Director of Business Development	27 Juni 2022 (RUPS Tahunan Tahun Buku 2022) June 27, 2022 (Annual GMS for 2022 Fiscal Year)	3 Juli 2024 July 3, 2024	-

PERNYATAAN KEPEMILIKAN PEDOMAN DAN TATA TERTIB (BOARD MANUAL)

Dewan Komisaris WSBP telah menetapkan Piagam / Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris (Piagam Dewan Komisaris) yang dituangkan dalam Surat Keputusan nomor 01/SK/WBP/DK/2024 tanggal 4 Desember 2024. Piagam tersebut disusun dengan memperhatikan penerapan tata Kelola perusahaan yang baik di WSBP mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dan Anggaran Dasar WSBP.

STATEMENT OF BOARD MANUAL OWNERSHIP

Board of Commissioners of WSBP has established the of Board of Commissioners Charter/Manual as stated in Decree Number 01/SK/WBP/DK/2024 dated December 4, 2024. The charter was prepared by considering the implementation of good corporate governance at WSBP referring to the Regulation of Minister of SOEs No. PER-2/MBU/03/2023 dated March 3, 2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 concerning Guidelines for Governance of Public Companies, and the Articles of Association of WSBP.

Lebih lanjut, Dewan Komisaris dan Direksi juga telah menetapkan Pedoman Hubungan Kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi yang diperbarui melalui Surat Keputusan Direksi No. 136.2/SK/WBP/PEN/2024 tentang Pedoman Hubungan Kerja Direksi dan Komisaris (HKD) PT Waskita Beton Precast Tbk. Pedoman ini dirancang sebagai pedoman untuk menjelaskan tugas dan tanggung jawab wewenang Direksi dan Dewan Komisaris, serta tata laksana kerja antara Direksi dan Dewan Komisaris dalam rangka penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Dengan adanya pedoman ini, diharapkan dapat tercipta hubungan kerja yang erat, terbuka, konstruktif, profesional, dan saling percaya sinergi yang mendukung pencapaian tujuan strategis perusahaan secara optimal.

1. Prinsip Dasar Hubungan Kerja Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Struktur Tata Kelola Perusahaan;
3. Tata Laksana Perbuatan Direksi yang Memerlukan Persetujuan Tertulis Dewan Komisaris;
4. Tata Laksana Perbuatan Direksi yang Harus Mendapat Persetujuan Tertulis RUPS Setelah Terlebih Dahulu Mendapat Tanggapan Tertulis Dari Dewan Komisaris
5. Aspek Pengawasan dan Pemberian Nasihat oleh Dewan Komisaris kepada Direksi;
6. Hubungan Kerja Direksi dan Dewan Komisaris dalam Penerapan Manajemen Risiko.

PENILAIAN KEMAMPUAN DAN KEPATUTAN

Seluruh anggota Direksi telah memenuhi semua kriteria dan persyaratan yang ditetapkan dalam uji kepatutan dan kelayakan (*fit and proper test*), yang sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang Perusahaan Terbatas, Anggaran Dasar Perusahaan, serta peraturan yang mengatur tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Anggota Direksi juga telah memenuhi standar integritas, kompetensi, dan reputasi yang baik, yang telah dibuktikan dengan diperolehnya persetujuan lulus dalam uji kepatutan dan kelayakan sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Pelaksana Organizer	Tanggal Efektif Effective Date
FX Purbayu Ratsunu	Direktur Utama President Director	Induk Internal Perusahaan Internal Parent Company	2 November 2021 November 2, 2021s
Itung Prasaja	Direktur Operasi Director of Operations	Induk Internal Perusahaan Internal Parent Company	3 Juli 2024 July 3, 2024
Fathul Anwar	Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & Legal Director of Finance, Risk Management & Legal	Induk Internal Perusahaan Internal Parent Company	3 Juli 2024 July 3, 2024
Anak Agung Gede Sumadi	Direktur Pengembangan Bisnis & HCM Director of Business Development & HCM	Induk Internal Perusahaan Internal Parent Company	3 Juli 2024 July 3, 2024

Furthermore, Board of Commissioners and Board of Directors have also established Guidelines for Working Relations between Board of Commissioners and Board of Directors which were updated through Decree of Board of Directors No. 136.2/SK/WBP/PEN/2024 concerning Guidelines for Working Relations between Board of Directors and Commissioners (HKD) of PT Waskita Beton Precast Tbk. This guideline is designed to explain the duties and responsibilities of the authority of Board of Directors the Board of Commissioners, as well as the work procedures between Board of Directors and Board of Commissioners in the context of implementing good corporate governance. This guideline is expected to create a close, open, constructive, professional, and mutually trusting working relationship that supports optimal achievement of the Company's strategic goals.

1. Basic Principles of Working Relations between Board of Directors and Board of Commissioners;
2. Corporate Governance Structure;
3. Procedures for Board of Directors Actions Requiring Written Approval from Board of Commissioners;
4. Procedures for Board of Directors Actions Requiring Written Approval from GMS After Obtaining Written Response from Board of Commissioners
5. Supervisory and Advisory Aspects by Board of Commissioners to Board of Directors;
6. Working Relationship between Board of Directors and Board of Commissioners in the Risk Management Implementation.

FIT AND PROPER TEST

All members of Board of Directors have met the criteria and conditions required in the fit and proper test in accordance with Limited Liability Company Law, the Company's Articles of Association, regulations related to Good Corporate Governance, as well as other relevant rules and regulations. All members of Board of Directors have met the requirements of integrity, competencies, and good reputation as evidenced by obtaining approval to pass the fit and proper test as follows:

TUGAS, KEWAJIBAN, DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Tugas Direksi

1. Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar;
2. Direksi wajib mengelola Perusahaan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab Direksi sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan ketentuan peraturan perundang – undangan;
3. Salah seorang anggota Direksi ditunjuk oleh rapat Direksi sebagai penanggung jawab dalam penerapan dan pemantauan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perusahaan bersangkutan;
4. Direksi mewakili Perusahaan secara sah dan secara langsung baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perusahaan serta menjalankan segala tindakan, baik yang kepengurusan maupun kepemilikan.

Kewajiban Direksi

Terkait dengan Pemegang Saham/Rapat Umum Pemegang Saham:

1. Anggota Direksi wajib melaporkan kepada Perusahaan mengenai saham yang dimiliki Anggota Direksi yang bersangkutan dan/atau keluarganya dalam Perusahaan dan perusahaan lain, termasuk perubahannya, untuk selanjutnya dicatat dalam daftar khusus.
2. Direksi harus menyampaikan informasi mengenai identitas, pekerjaan-pekerjaan utamanya, jabatan Dewan Komisaris di anak perusahaan-perusahaan patungan dan/atau perusahaan lain, termasuk rapat-rapat yang dilakukan dalam satu tahun buku (rapat internal maupun rapat gabungan dengan Dewan Komisaris) serta fasilitas dan/atau tunjangan lain yang diterima.
3. Memelihara Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perusahaan serta dokumen Perusahaan lainnya.
4. Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perusahaan, serta dokumen keuangan Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang Dokumen Perusahaan.

BOARD OF DIRECTORS DUTIES, OBLIGATIONS AND RESPONSIBILITIES

Board of Directors Duties

1. Board of Directors is fully responsible for managing the Company in accordance with its purposes and objectives as provided in the Articles of Association.
2. Board of Directors is obliged to manage the Company within the scope of its authority and responsibilities as provided in the Articles of Association and in accordance with prevailing laws and regulations.
3. One member of Board of Directors is appointed by a Board of Directors' meeting to be responsible for the implementation and monitoring of Good Corporate Governance within the Company;
4. Board of Directors legally and directly represents the Company both inside and outside of court in all matters and events, committing the Company to other parties and other parties to the Company, as well as carrying out all actions related to both management and ownership.

Board of Directors Obligations

Related to Shareholders/General Meeting of Shareholders:

1. Members of Board of Directors shall report to the Company regarding shares owned by the members concerned and/or their families in other companies, including the changes, henceforth be recorded in a special register.
2. Board of Directors shall deliver information on identity, main duties, position of Board of Commissioners in subsidiary/joint venture/or other companies, including meetings held within a fiscal year (internal meeting and joint meeting with Board of Commissioners) and received facilities and/or other allowances.
3. Storing Shareholders List, Special Register, Minutes of GMS, Minutes of Board of Commissioners Meeting and Board of Directors Meeting, Annual Report and financial documents of the Company and other Company's documents.
4. Considering the Annual Report as the form of accountability of the Company's management, and the Company financial documents as referred to in Law on Corporate Document.

5. Menyampaikan Laporan Tahunan setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 4 (empat) bulan setelah tahun buku Perusahaan berakhir kepada RUPS untuk disetujui dan disahkan.
6. Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan.
7. Seluruh daftar, risalah, dokumen keuangan Perusahaan, dan dokumen Perusahaan lainnya sebagaimana dimaksud pada poin 3 (tiga) diatas disimpan di tempat kedudukan Perusahaan.
8. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta Anggota Dewan Komisaris dan para Pemegang Saham, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan serta peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia.
9. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan serta peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia.
10. Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
11. Membuat risalah rapat RUPS dan memberikan salinannya kepada Pemegang Saham.
12. Menyampaikan pemberitahuan perubahan susunan Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris kepada Menteri yang membidangi Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam jangka waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari terhitung sejak tanggal keputusan RUPS tersebut.

Terkait dengan Strategi dan Rencana Kerja

1. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya.
2. Membuat dan melaksanakan rencana kerja tahunan dan disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.
3. Memberikan penjelasan kepada Dewan Komisaris mengenai RJPP dan RKAP.

Terkait dengan Manajemen Risiko

1. Membangun dan melaksanakan program manajemen risiko korporasi secara terpadu yang merupakan bagian dari pelaksanaan program governansi korporat.
2. Menyampaikan laporan profil manajemen risiko dan penanganannya bersamaan dengan laporan berkala Perusahaan

Terkait dengan Teknologi Informasi

1. Menetapkan tata kelola teknologi informasi yang efektif.
2. Menyampaikan laporan pelaksanaan tata kelola informasi secara periodik kepada Dewan Komisaris.

5. Submitting the Annual Report after being reviewed by Board of Commissioners in the period of time no later than 4 (four) months after closing of the Company's fiscal year to the GMS to be approved and ratified.
6. Providing information on the Annual Report to the GMS
7. All registers, minutes of meeting, documents on the Company's finance, and other documents of the Company as referred to in the above point 3 (three) are stored at the domicile of the Company
8. Providing periodic report based on procedure and date on the applicable provisions, and other reports when requested by Board of Commissioners, by complying with the laws and regulations and legislation applicable in Capital Market in Indonesia.
9. Providing periodic report according to methods and time in accordance with the prevailing provisions, and other report if requested by Board of Commissioners, by taking into account the laws and regulations, and the prevailing regulations in Capital Market in Indonesia.
10. Board of Directors shall hold annual GMS and other GMS as regulated in the laws and regulations and Articles of Association.
11. Preparing minutes of GMS and distributing its copy to the Shareholders.
12. Submitting notice of change in the composition of Shareholders, Board of Directors and Board of Commissioners to the Minister of Law and Human Rights in a maximum period of time of 30 (thirty) days commencing from the date of GMS resolution.

Related to Strategy and Work Plan

1. Striving and ensuring the implementation of business and activity of the Company in line with purpose and objectives as well as its business activities.
2. Preparing and actualizing the annual work plan submitted to Board of Commissioners to obtain approval before the future fiscal year is started.
3. Providing information on RJPP and RKAP to Board of Commissioners.

Related to Risk Management

1. Establish and implement integrated corporate risk management program as part of the implementation of corporate governance program.
2. Submit report on risk management profile and the handling along with periodic report of the Company.

Related to Information Technology

1. Build an effective information technology governance.
2. Submit report on the implementation of information governance periodically to Board of Commissioners.

Terkait dengan Sumber Daya Manusia

1. Menyiapkan susunan organisasi Perusahaan lengkap dengan perincian dan tugasnya.
2. Menyusun dan menetapkan *blue print* organisasi Perusahaan.
3. Mempekerjakan, menetapkan besaran gaji, memberikan pelatihan, menetapkan jenjang karier, serta persyaratan kerja lainnya tanpa memperhatikan perbedaan latar belakang.
4. Menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat serta bebas dari segala bentuk tekanan (*pelecehan/harassment*).

Terkait dengan Sistem Pengendalian Internal

1. Menetapkan suatu sistem pengendalian intern yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan.
2. Menyampaikan laporan pelaksanaan fungsi pengawasan intern secara periodik kepada Dewan Komisaris.
3. Menjaga dan mengevaluasi kualitas fungsi pengawasan intern di Perusahaan.
4. Memberikan masukan atas sistem pengendalian internal yang diterapkan Perusahaan serta melakukan tindak lanjut dan monitoring atas rekomendasi yang diberikan oleh satuan pengawasan internal untuk memastikan sistem pengendalian internal yang efektif.

Terkait dengan Sistem Akuntansi dan Pembukuan

1. Menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit.
2. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian intern, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan dan pengawasan.
3. Menyampaikan laporan berkala yang terdiri dari laporan keuangan tahunan dan tengah tahun kepada OJK.

Terkait dengan Tugas dan Kewajiban Lain

Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Tanggung Jawab Direksi

1. Dalam melaksanakan tugasnya, setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalani tugas untuk kepentingan dan usaha Perusahaan dengan mempertimbangkan risiko usaha dan mengindahkan peraturan perundang – undangan yang berlaku.

Related to Human Capital

1. Prepare the composition of the Company's organization along with the details and duties.
2. Prepare and determine the blue print of the Company's organization.
3. Employ, determine salary, provide training, determine career path, and other work requirements without discrimination.
4. Provide safe and healthy working environment as well as free from any form of pressure (*harassment*)

Related to Internal Control

1. Determine an effective internal control system to secure the investment and assets of the Company.
2. Submit report on the implementation of internal audit function periodically to Board of Commissioners.
3. Maintain and evaluate the quality of internal audit function in the Company.
4. Provide suggestion on internal control system determined by the Company as well as follow-up and monitor the recommendation given by internal audit unit to ensure an effective internal control system.

Related to Accounting and Bookkeeping System

1. Prepare financial statements based on financial accounting standards and submit them to public accountants for auditing.
2. Develop accounting systems in accordance with Financial Accounting Standards and based on the principles of internal control, especially the functions of management, recording, storage and supervision.
3. Submit periodic reports consisting of annual financial reports and mid-year reports to OJK.

Related to other Duties and Responsibilities

Carry out other responsibilities in accordance with the provisions stipulated in Articles of Association and stipulated by the GMS based on legislation.

Board of Directors Responsibilities

1. In carrying out their duties, each member of Board of Directors is required to act in good faith and with full responsibility, performing their tasks in the interest and for the benefit of the Company, while taking into account business risks and complying with the applicable laws and regulations.

2. Setiap Anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara tanggung renteng atas kesalahan atau kelalaian Anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perusahaan, kecuali apabila Anggota Direksi yang bersangkutan dapat membuktikan bahwa:
 - a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.
 - b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
 - c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian.
 - d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

HAK DAN WEWENANG DIREKSI

Hak Direksi

1. Menerima gaji, uang jasa, dan tunjangan lainnya (jika ada) yang jumlahnya ditentukan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris;
2. Menerima tantiem apabila Perusahaan mencapai tingkat keuntungan sebagai imbalan atas prestasi kerjanya yang besarnya ditentukan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris;
3. Mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis maksudnya tersebut kepada Perusahaan.

Wewenang Direksi

Kebijakan Umum

1. Menetapkan kebijakan kepengurusan Perusahaan.
2. Mewakili Perusahaan secara sah dan langsung baik di dalam maupun luar pengadilan tentang segala hal dan kejadian dan menyerahkan kuasa kepada satu orang Insan WSBP atau lebih atau kepada pihak lain untuk mewakili Perusahaan melakukan perbuatan hukum dan dengan jangka waktu tertentu sesuai dengan surat kuasa.
3. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perusahaan termasuk penetapan gaji, pensiun/jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja Perusahaan berdasarkan peraturan perundang-undangan, dengan ketentuan penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lainnya bagi pekerja yang melampaui kewajiban yang ditetapkan dengan peraturan perundang-undangan harus mendapat persetujuan Dewan Komisaris.
4. Mengangkat dan memberhentikan Kepala Divisi Corporate Secretary.

2. Each Member of Board of Directors is fully responsible jointly for errors or omissions of Members of Board of Directors in carrying out their duties for the interests and business of the Company, except if the Member of Board of Directors concerned can prove that:
 - a. The loss is not due to an error or negligence.
 - b. Has done management in good faith, full of responsibility and prudence for the interests and in accordance with the purposes and objectives of the Company.
 - c. Does not have a conflict of interest, either directly or indirectly, over management actions that result in losses.
 - d. Has taken action to prevent the loss arising or continuing.

BOARD OF DIRECTORS RIGHTS AND AUTHORITIES

Board of Directors Rights

1. Receiving salaries, service fees and other benefits (if any) whose amount is determined by the GMS and that authority by the GMS can be delegated to Board of Commissioners.
2. Receive a tantiem if the Company reaches the level of profit in return for its performance, the amount of which is determined by the GMS and the authority by the GMS can be delegated to Board of Commissioners.
3. Resign from his/her position by notifying in writing the intention to the Company.

Board of Directors Authorities

General Policy

1. Establish Company management policies
2. Representing the Company legally and directly both inside and outside the court about all things and events and submitting power to one or more employees of Insan WSBP or to other parties to represent the Company to carry out legal actions and for a certain period of time in accordance with the power of attorney
3. Regulate provisions concerning Company employment including stipulation of salary, pension/old age security and other income for Company employees based on laws and regulations, with provisions for stipulating salary, pension or old age security and other income for workers who exceed the obligations stipulated by the Regulation legislation, must be approved by Board of Commissioners.
4. Appoint and dismiss Vice President of Corporate Secretary.

5. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perusahaan, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada optimalisasi pemanfaatan aset Perusahaan, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS.

Kewenangan Direksi yang Membutuhkan Persetujuan Tertulis dari Dewan Komisaris

Dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan, peraturan yang berlaku di bidang pasar modal di Indonesia serta Anggaran Dasar Perusahaan, perbuatan-perbuatan Direksi di bawah ini harus mendapat persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris:

1. Melepaskan / memindahtangankan dan/atau mengagunkan aset WSBP dengan nilai yang melebihi jumlah tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris, kecuali aset yang dicatat sebagai persediaan, dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal;
2. Mengadakan kerja sama dengan badan usaha atau pihak lain, dalam bentuk kerjasama operasi (KSO), sewa, kerja sama usaha (KSU), kerja sama lisensi Bangun Guna Serah (*Build, Operate and Transfer/BOT*), bangun guna milik (*Build, Operate and Own/BOO*) dan perjanjian lain yang mempunyai sifat yang sama, yang jangka waktunya atau apapun nilainya melebihi dari yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Namun sepanjang diperlukan dalam rangka pelaksanaan kegiatan usaha utama yang lazim dilakukan dalam bidang usaha WSBP dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan, tidak memerlukan persetujuan Dewan Komisaris;
3. Menetapkan dan mengubah logo perusahaan;
4. Menetapkan struktur organisasi 1 (satu) tingkat di bawah Direksi;
5. Melakukan penyertaan modal, melepaskan penyertaan modal termasuk perubahan struktur permodalan dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris pada perusahaan lain, anak perusahaan, dan perusahaan patungan yang tidak dalam rangka penyelamatan piutang dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal;
6. Mendirikan anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal;
7. Mengusulkan wakil WSBP untuk menjadi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada anak perusahaan yang memberikan kontribusi signifikan kepada Perusahaan dan/atau bernilai strategis yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
8. Melakukan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, dan pembubaran anak perusahaan dan perusahaan patungan dengan nilai

5. Perform all other actions and measures regarding the management and ownership of the Company's assets, bind the Company with other parties and/or other parties with the Company, including but not limited to optimizing the utilization of Company assets, with restrictions as stipulated in laws and regulations, articles of association and/or GMS Resolutions.

Board of Directors Authorities requiring written approval from Board of Commissioners

By taking into account the laws and regulations, applicable regulations in the capital market sector in Indonesia and the Company Articles of Association, actions made by Board of Directors that must obtain written approval from Board of Commissioners to:

1. Releasing/transferring and/or pledging WSBP assets with a value exceeding a certain amount determined by the Board of Commissioners, except for assets recorded as inventory, by considering the provisions in the Capital Market sector;
2. Cooperating with business entities or other parties, in the form of operational cooperation (JO), lease, business cooperation (BO), Build Operate and Transfer (BOT) license cooperation, Build Operate and Own (BOO) and other agreements of the same nature, the term or any value of which exceeds that determined by the Board of Commissioners. However, as long as it is necessary in the context of implementing the main business activities that are commonly carried out in WSBP business sector by considering the provisions of laws and regulations, it does not require the Board of Commissioners' approval;
3. Determining and changing the Company logo;
4. Establishing an organizational structure 1 (one) level below the Board of Directors;
5. Making capital participation, releasing capital participation including changes in capital structure with a certain value determined by the Board of Commissioners in other companies, subsidiaries, and joint ventures that are not in the context of rescuing receivables by considering the provisions in the Capital Market sector;
6. Establishing subsidiaries and/or joint ventures with a certain value determined by the Board of Commissioners by considering the provisions in the Capital Market sector;
7. Proposing WSBP representatives to become candidates for members of Board of Directors and Board of Commissioners in subsidiaries that make significant contributions to the Company and/or have strategic value as determined by the Board of Commissioners;
8. Carrying out mergers, amalgamations, takeovers, separations, and dissolutions of subsidiaries and joint

tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal;

9. Mengikat WSBP sebagai penjamin (*borg* atau *avalist*) dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal;
10. Menerima pinjaman jangka menengah/panjang dan memberikan pinjaman dengan jangka menengah/panjang nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal;
11. Memberikan pinjaman jangka pendek/menengah/panjang yang tidak bersifat operasional, kecuali pinjaman kepada anak perusahaan wajib mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris;
12. Menghapuskan dari pembukuan terhadap piutang macet dan persediaan barang mati dalam nilai yang melebihi batas yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
13. Melakukan tindakan yang termasuk dalam transaksi material sebagaimana ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dengan nilai tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris kecuali tindakan tersebut termasuk dalam transaksi material yang dikecualikan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
14. Menetapkan pejabat 1 (satu) tingkat dibawah Direksi untuk fungsi Sekretaris Perusahaan dan fungsi Pengawasan Intern;
15. Melakukan tindakan yang belum ditetapkan dalam RKAP;
16. Melakukan investasi dengan batasan nilai dan/atau kriteria tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris berdasarkan usulan Direksi;
17. Melaksanakan kegiatan usaha utama sebagaimana diatur dalam Pasal 3 Anggaran Dasar yang menggunakan pembiayaan dari WSBP terlebih dahulu (*proyek turnkey/prefinancing*) dengan nilai dan kriteria tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris;
18. Melakukan pembelian aset lahan dan/atau landbank untuk kegiatan usaha properti maupun dijadikan sebagai aktiva tetap, dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris.

Dalam waktu paling lama 30 (tiga puluh) hari sejak diterimanya permohonan atau penjelasan dan dokumen secara lengkap dari Direksi, Dewan Komisaris harus memberikan keputusan.

ventures with a certain value determined by Board of Commissioners by considering the provisions in the Capital Market sector;

9. Binding WSBP as a guarantor (*borg* or *avalist*) with a certain value determined by the Board of Commissioners by considering the provisions in the Capital Market sector;
10. Receive medium/long term loans and provide medium/long term loans with a certain value determined by the Board of Commissioners by considering the provisions in the Capital Market sector;
11. Provide short/medium/long term loans that are not operational in nature, except for loans to subsidiaries that must obtain approval from the Board of Commissioners;
12. Write off bad debts and dead stock in the books in values exceeding the limits set by the Board of Commissioners;
13. Take actions that are included in material transactions as stipulated by laws and regulations in the Capital Market sector with a certain value determined by the Board of Commissioners unless such actions are included in material transactions that are excluded by laws and regulations in force in the Capital Market sector;
14. Appoint officials 1 (one) level below the Board of Directors for the function of Corporate Secretary and Internal Audit function;
15. Take actions that have not been stipulated in the RKAP;
16. Make investments with certain value limits and/or criteria set by the Board of Commissioners based on the Board of Directors' proposal;
17. Carrying out the main business activities as stipulated in Article 3 of the Articles of Association that use financing from WSBP in advance (*turnkey/prefinancing* projects) with certain values and criteria determined by the Board of Commissioners;
18. Purchasing land assets and/or landbanks for property business activities or used as fixed assets, with certain values determined by the Board of Commissioners.

Within a maximum of 30 (thirty) days from the receipt of the application or explanation and complete documents from the Board of Directors, Board of Commissioners must issue a decision.

Kewenangan Direksi yang Membutuhkan Persetujuan Tertulis dari RUPS

Perbuatan di bawah ini hanya dapat dilakukan oleh Direksi setelah mendapatkan tanggapan tertulis dari Dewan Komisaris dan mendapat persetujuan dari RUPS untuk:

1. Mengalihkan dan menjadikan jaminan utang kekayaan Perusahaan, yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perusahaan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak;
2. Melakukan tindakan yang termasuk dalam transaksi material sebagaimana ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dengan nilai di atas 50% (lima puluh persen) dari ekuitas WSBP atau dengan nilai di atas 25% (dua puluh lima persen) dari aset WSBP (apabila WSBP membukukan ekuitas negatif, kecuali tindakan tersebut termasuk dalam transaksi material yang dikecualikan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
3. Melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana ditentukan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal;
4. Melakukan transaksi lain guna memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal.

PEMBAGIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Direksi memiliki peran penting dalam mengatur dan mengawasi jalannya operasional perusahaan dengan cara membagi tugas secara jelas di antara anggotanya. Hal ini bertujuan untuk memastikan setiap kegiatan dilaksanakan secara efisien dan efektif. Pembagian tugas tersebut didasarkan pada keputusan yang tertuang dalam Surat Keputusan Direksi No. 127/SK/WBP/PEN/2024 tanggal 9 Juli 2024. Penjelasan mengenai pembagian tugas tersebut dapat dilihat lebih lanjut pada tabel di bawah ini.

Board of Directors Authorities requiring written approval from the GMS

The following actions may only be carried out by the Board of Directors after receiving a written response from the Board of Commissioners and obtaining approval from the GMS to:

1. Transfer and make collateral for the Company's assets, which constitute more than 50% (fifty percent) of the Company's net assets in 1 (one) transaction or more, whether related to each other or not;
2. Carry out actions that are included in material transactions as stipulated by laws and regulations in the Capital Market sector with a value above 50% (fifty percent) of WSBP's equity or with a value above 25% (twenty five percent) of WSBP's assets (if WSBP records negative equity, unless such actions are included in material transactions that are excluded by laws and regulations in the Capital Market sector;
3. Carry out transactions that contain a conflict of interest as stipulated in laws and regulations in the Capital Market sector;
4. Conduct other transactions in order to comply with laws and regulations in the Capital Market sector

DIVISION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors has an important role in regulating and supervising the Company's operations by clearly dividing duties among its members. This is to ensure that every activity is carried out efficiently and effectively. The division of duties is based on the decision contained in the Board of Directors Decree No. 127/SK/WBP/PEN/2024 dated July 9, 2024. An explanation of the division of duties can be seen in more detail in the table below.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
Division of Duties and Responsibilities of Board of Directors

Nama Name	Masa Jabatan Length of Service	Jabatan Position	Lingkup Tugas Scope of Duty	Uraian Tugas Job Description
FX Purbayu Ratsunu	17 Desember 2021 – Sekarang December 17, 2021 - Present	Direktur Utama President Director	Direktorat Utama President Directorate	Bertugas dan berwenang dalam memimpin, mengarahkan, dan mengkoordinasikan seluruh kegiatan Direksi dalam melakukan pengelolaan dan pengurusan Perusahaan, serta melakukan perencanaan, pengorganisasian, pengelolaan dan pengawasan kegiatan di bidang Sekretariat Perusahaan, Pengawasan Intern serta Teknologi Informasi. In charge and authorized to lead, direct, and coordinate all activities of Board of Directors in managing the Company, as well as planning, organizing, managing, and supervising activities in the fields of Corporate Secretariat, Internal Supervision, and Information Technology.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Division of Duties and Responsibilities of Board of Directors

Nama Name	Masa Jabatan Length of Service	Jabatan Position	Lingkup Tugas Scope of Duty	Uraian Tugas Job Description
Itung Prasaja	3 Juli 2024 – Sekarang July 3, 2024 - Present	Direktur Operasi Director of Operations	Direktorat Operation Operations Directorate	Bertugas dan berwenang untuk melakukan perencanaan, pengorganisasian, pengelolaan dan pengawasan kegiatan di bidang Penjualan, Precast & Post Tension, Readymix & Quarry, Konstruksi & Instalasi dan Peralatan. In charge and authorized to plan, organize, manage and supervise activities in the fields of Sales, Precast & Post Tension, Readymix & Quarry, Construction & Installation and Equipment.
Fathul Anwar	3 Juli 2024 – Sekarang July 3, 2024 - Present	Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & Legal Director of Finance, Risk Management & Legal	Direktorat Finance, Risk Management & Legal Finance, Risk Management & Legal Directorate	Bertugas dan berwenang untuk melakukan perencanaan, pengorganisasian, pengelolaan dan pengawasan kegiatan di bidang Keuangan & Akuntansi, Strategi Perusahaan & Manajemen Risiko, Hukum Korporasi serta Pengendalian Intern. In charge and authorized to plan, organize, manage and supervise activities in the fields of Finance & Accounting, Corporate Strategy & Risk Management, Corporate Law and Internal Control.
Anak Agung Gede Sumadi	3 Juli 2024 – Sekarang July 3, 2024 - Present	Direktur Pengembangan Bisnis & HCM Director of Business Development & HCM	Direktorat Business Development & HCM Business Development & HCM Directorate	Bertugas dan berwenang untuk melakukan perencanaan, pengorganisasian, pengelolaan dan pengawasan kegiatan di bidang Pengembangan Bisnis & Produk, Sumber Daya Manusia, Manajemen Rantai Pasok dan K3LMP. In charge and authorized to plan, organize, manage and supervise activities in the fields of Business & Product Development, Human Capital, Supply Chain Management and HSEQ.

INDEPENDENSI DAN BENTURAN KEPENTINGAN DIREKSI

Untuk memastikan tercapainya tujuan perusahaan secara efektif, penting bagi Direksi untuk bertindak dengan pertimbangan yang objektif dan tidak dipengaruhi oleh kepentingan eksternal. Oleh karena itu, WSBP mengimplementasikan berbagai langkah guna mempertahankan integritas dan kebebasan dalam setiap pengambilan keputusan yang dilakukan oleh Direksi, antara lain dengan menetapkan:

1. Direksi dilarang memanfaatkan Perusahaan untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perusahaan;
2. Direksi dilarang mengambil keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan Perusahaan selain penghasilan yang sah;
3. Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Direksi dan pejabat yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi atau mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dan/atau operasional Perusahaan, dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan Perusahaan atau mengurangi keuntungan Perusahaan dan wajib mengungkapkan benturan kepentingan dalam setiap keputusan;
4. Direksi tidak dapat mewakili Perusahaan apabila:
 - a. Terdapat perkara di pengadilan antara Perusahaan dengan anggota Direksi yang bersangkutan.
 - b. Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan perusahaan.

BOARD OF DIRECTORS INDEPENDENCY AND CONFLICT OF INTEREST

To ensure that the Company's objectives are effectively achieved, it is important for Board of Directors to act with objective consideration and not be influenced by external interests. Therefore, WSBP implements various measures to maintain integrity and independence in every decision made by the Board of Directors, including by stipulating:

1. Board of Directors is prohibited from utilizing the Company for personal interests, those of their family members, and/or other parties that may cause harm to or reduce the Company's profits.
2. Board of Directors is not allowed to gain personal benefit, either directly or indirectly, from the Company's activities other than through legitimate income.
3. In the event of a conflict of interest, members of Board of Directors and officers reporting directly to Board of Directors or those who have significant influence over the Company's policies and/or operations are prohibited from taking actions that may harm the Company or reduce its profits, and are required to disclose the conflict of interest in any related decision-making process.
4. Board of Directors cannot represent the Company if:
 - a. There is a case in court between the Company and the relevant member of Board of Directors.
 - b. The member of Board of Directors concerned has interests that conflict with the interests of the Company.

5. Apabila terjadi hal seperti di atas, maka yang berhak mewakili Perusahaan adalah:
- Anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan.
 - Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan.
 - Pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan.

5. If something like the above occurs, those who are entitled to represent the Company are:
- Other members of Board of Directors who do not have a conflict of interest with the Company.
 - Board of Commissioners in the event that all members of Board of Directors have a conflict of interest with the Company.
 - Other parties appointed by the GMS in the event that all members of Board of Directors or Board of Commissioners have a conflict of interest with the Company.

HUBUNGAN AFILIASI DIREKSI

Berikut adalah tabel yang menggambarkan hubungan afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali WSBP:

BOARD OF DIRECTORS AFFILIATION

The following is table describing the affiliation between WSBP's Board of Directors, Board of Commissioners, and Controlling Shareholders:

Hubungan Afiliasi Direksi
Board of Directors Affiliation

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship With						Hubungan Keluarga Dengan Financial Relationship With					
		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders	
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Berstatus Aktif Menjabat per 31 Desember 2024 Active Status as of December 31, 2024													
FX Purbayu Ratsunu	Direktur Utama President Director	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Itung Prasaja	Direktur Operasi Director of Operations	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Fathul Anwar	Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & Legal Director of Finance, Risk Management & Legal	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Anak Agung Gede Sumadi	Direktur Pengembangan Bisnis & HCM Director of Business Development & HCM	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Berstatus Tidak Aktif Menjabat per 31 Desember 2024 Inactive Status as of December 31, 2024													
Asep Mudzakir	Direktur Keuangan & Manajemen Risiko Director of Finance & Risk Management	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Sugiharto	Direktur Operasi Director of Operations	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Asep Kurnia	Direktur HC, IT & Legal Director of HC, IT & Legal	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Bambang Dwi Wijayanto	Direktur Pengembangan Bisnis Director of Business Development	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

RANGKAP JABATAN DIREKSI

Anggota Direksi dapat merangkap jabatan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Apabila rangkap jabatannya tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan;
2. Merangkap jabatan sebagai anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
3. Merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
4. Merangkap jabatan sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Berikut ini adalah tabel yang menggambarkan rangkap jabatan anggota Direksi di perusahaan lain selama periode tahun 2024:

BOARD OF DIRECTORS CONCURRENT POSITION

Board of Directors Members may hold concurrent positions with the following conditions:

1. If the concurrent position does not conflict with laws and regulations;
2. Hold concurrent positions as a member of Board of Directors at a maximum of 1 (one) Issuer or other Public Company;
3. Hold concurrent positions as a member of Board of Commissioners at a maximum of 3 (three) Issuers or other Public Companies;
4. Hold concurrent positions as a member of a committee at a maximum of 5 (five) committees at the Issuer or Public Company where the person concerned also serves as a member of Board of Directors or a member of Board of Commissioners.

The following is a table describing the concurrent positions of members of Board of Directors at other companies during the period of 2024:

Rangkap Jabatan Direksi
Board of Directors Concurrent Position

Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan Concurrent Position	
		Nama Perusahaan/Instansi Name of Company/Institution	Jabatan Position
Berstatus Aktif Menjabat per 31 Desember 2024 Active Status as of December 31, 2024			
FX Purbayu Ratsunu	Direktur Utama President Director	-	-
Itung Prasaja	Direktur Operasi Director of Operations	-	-
Fathul Anwar	Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & Legal Director of Finance, Risk Management & Legal	-	-
Anak Agung Gede Sumadi	Direktur Pengembangan Bisnis & HCM Director of Business Development & HCM	-	-
Berstatus Tidak Aktif Menjabat per 31 Desember 2024 Inactive Status as of December 31, 2024			
Asep Mudzakir	Direktur Keuangan & Manajemen Risiko Director of Finance & Risk Management	-	-
Sugiharto	Direktur Operasi Director of Operations	-	-
Asep Kurnia	Direktur HC, IT & Legal Director of HC, IT & Legal	-	-
Bambang Dwi Wijayanto	Direktur Pengembangan Bisnis Director of Business Development	-	-

KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI DI PERUSAHAAN

Berikut disampaikan transparansi kepemilikan saham oleh Direksi yang telah dilaporkan WSBP kepada regulator:

SHARE OWNERSHIP OF BOARD OF DIRECTORS IN THE COMPANY

The following is the transparency of share ownership by Board of Directors that has been reported by WSBP to the regulators:

Kepemilikan Saham Direksi di Perusahaan Share Ownership of Board of Directors in the Company

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham di Perusahaan Shareholding in the Company	
		Lembar Saham shares	%
Berstatus Aktif Menjabat per 31 Desember 2024 Active Status as of December 31, 2024			
FX Purbayu Ratsunu	Direktur Utama President Director	300.000	0,0005446%
Itung Prasaja	Direktur Operasi Director of Operations	743.400	0,0013495%
Fathul Anwar	Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & Legal Director of Finance, Risk Management & Legal	Nihil	Nihil
Anak Agung Gede Sumadi	Direktur Pengembangan Bisnis & HCM Director of Business Development & HCM	153.000	0,0002778%
Berstatus Tidak Aktif Menjabat per 31 Desember 2024 Inactive Status as of December 31, 2024			
Asep Mudzakir	Direktur Keuangan & Manajemen Risiko Director of Finance & Risk Management	8.000	0,0000145%
Sugiharto	Direktur Operasi Director of Operations	1.228.400	0,0022300%
Asep Kurnia	Direktur HC, IT & Legal Director of HC, IT & Legal	Nihil	Nihil
Bambang Dwi Wijayanto	Direktur Pengembangan Bisnis Director of Business Development	Nihil	Nihil

PROGRAM PENGENALAN DAN PENINGKATAN KAPABILITAS DIREKSI

Program Pengenalan Direksi

1. Kepada anggota Direksi yang diangkat untuk pertama kalinya wajib diberikan program pengenalan mengenai WSBP.
2. Tanggung jawab untuk mengadakan program pengenalan berada pada Corporate Secretary atau siapapun yang menjalankan fungsi sebagai Corporate Secretary.
3. Program pengenalan meliputi:
 - a. Pelaksanaan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
 - b. Gambaran mengenai WSBP dan BUMN Induk berkaitan dengan tujuan, sifat dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko, dan masalah strategis lainnya;

BOARD OF DIRECTORS ORIENTATION AND CAPABILITY BUILDING PROGRAM

Board of Directors Orientation Program

1. Members of Board of Directors who are appointed for the first time must be given an induction program regarding WSBP.
2. The responsibility for holding an induction program lies with the Corporate Secretary or anyone who functions as Corporate Secretary.
3. The induction program includes:
 - a. Implementation of the principles of Good Corporate Governance;
 - b. An overview of WSBP and the Parent SOE relating to the objectives, nature and scope of activities, financial and operational performance, strategy, short-term and long-term business plans, competitive position, risks, and other strategic issues;

- c. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, Audit Intern dan Audit Ekstern, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit; dan
 - d. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi serta hal yang tidak diperbolehkan.
4. Program pengenalan perusahaan yang diberikan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan, pengkajian dokumen, atau program lainnya yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan.

Dikarenakan terdapat perubahan komposisi Direksi di tahun 2024, maka terdapat program pengenalan kepada Direksi baru, yakni Bapak Itung Prasaja, Bapak Fathul Anwar, dan Bapak Anak Agung Gede Sumadi. Program pengenalan tersebut diselenggarakan pada 8 Juli 2024 di Jakarta.

Program Peningkatan Kapabilitas Direksi

Peningkatan kapabilitas anggota Direksi sangat penting untuk memastikan pemahaman yang mendalam mengenai perkembangan terkini dalam aktivitas perusahaan dan isu-isu terkait lainnya yang mempengaruhi pelaksanaan tugas. Sepanjang tahun 2024, berbagai pelatihan diikuti oleh anggota Direksi, dengan rincian sebagai berikut:

- c. Information relating to delegated authority, Internal Audit and External Audit, internal control systems and policies, including Audit Committee; and
 - d. Information regarding the duties and responsibilities of Board of Commissioners and Board of Directors and matters that are not permitted.
4. The Company induction program provided can be in the form of presentations, meetings, visits, document reviews, or other programs that can be adjusted to needs.

Due to changes in the composition of Board of Directors in 2024, induction program was held for the new Directors, namely Itung Prasaja, Fathul Anwar, and Anak Agung Gede Sumadi. The induction program was held at the Board of Directors Meeting on July 8, 2024 in Jakarta.

Board of Directors Capability Building Program

Capability building for members of Board of Directors is very important to ensure a deep understanding of the latest developments in Company activities and other related issues that affect the implementation of duties. Throughout 2024, various training programs were attended by members of Board of Directors, with the following details:

Pelaksanaan Program Peningkatan Kapabilitas Direksi Tahun 2024 Board of Directors Capacity Building Program in 2024

Nama Name	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat Place	Penyelenggara Organizer
Berstatus Aktif Menjabat per 31 Desember 2024 Active Status as of December 31, 2024				
FX Purbayu Ratsunu Direktur Utama (President Director)	Pelatihan Training	Workshop Governance, Risk and Compliance	Jakarta	WSBP
	Sertifikasi Certification	Certified Risk Governance Professional (CRGP)		Risk Advisory & Performance (RAP)
Itung Prasaja Direktur Operasi (Director of Operations)	Pelatihan Training	Workshop Governance, Risk and Compliance	Jakarta	WSBP
Fathul Anwar Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & Legal (Director of Finance, Risk Management & Legal)	Pelatihan Training	Workshop Governance, Risk and Compliance	Jakarta	WSBP
	Sertifikasi Certification	Certified Risk Governance Professional (CRGP)		Risk Advisory & Performance (RAP)
Anak Agung Gede Sumadi Direktur Pengembangan Bisnis dan HCM (Director of Business Development & HCM)	Pelatihan Training	Workshop Governance, Risk and Compliance	Jakarta	WSBP
	Sertifikasi Certification	Certified Risk Governance Professional (CRGP)		Risk Advisory & Performance (RAP)

Pelaksanaan Program Peningkatan Kapabilitas Direksi Tahun 2024 Board of Directors Capacity Building Program in 2024

Nama Name	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat Place	Penyelenggara Organizer
Berstatus Tidak Aktif Menjabat per 31 Desember 2024 Inactive Status as of December 31, 2024				
Asep Mudzakir (Director of Finance & Risk Management)	-	-	-	-
Sugiharto (Director of Operation)	-	-	-	-
Asep Kurnia (Director of HC, IT & Legal)	-	-	-	-
Bambang Dwi Wijayanto (Director of Business Development)	-	-	-	-

PENYELENGGARAAN RAPAT DIREKSI

Kebijakan Umum

- Rapat Direksi wajib diadakan secara berkala, paling sedikit sekali dalam setiap bulan, dan dalam rapat tersebut Direksi dapat mengundang Dewan Komisaris;
- Direksi wajib menetapkan tata tertib rapat Direksi;
- Rapat Direksi dapat dilangsungkan, sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam Rapat;
- Pemanggilan rapat Direksi dilakukan oleh Direktur Utama atau dapat diwakili oleh Corporate Secretary;
- Pemanggilan rapat Direksi dikirimkan dengan sarana apapun dalam bentuk tertulis selambat-lambatnya 1 (satu) hari kalender sebelum rapat dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal rapat;
- Pemanggilan rapat pada poin 4 harus mencantumkan acara, tanggal, waktu, dan tempat rapat;
- Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama, apabila Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan, maka rapat dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi yang dipilih dari anggota Direksi yang hadir dalam Rapat;
- Seorang anggota Direksi hanya dapat diwakili dalam Direksi oleh anggota Direksi lain berdasarkan surat kuasa.
- Risalah rapat Direksi wajib dibuat untuk setiap rapat Direksi yang memuat segala sesuatu yang dibicarakan dan diputuskan dalam rapat, termasuk tetapi tidak terbatas pada pendapat yang berkembang dalam rapat, baik pendapat yang mendukung maupun yang tidak mendukung atau pendapat berbeda (dissenting opinion), serta alasan ketidakhadiran anggota Direksi, apabila ada.

PT Waskita Beton Precast Tbk Laporan Tahunan 2024

BOARD OF DIRECTORS MEETINGS

General Policy

- Board of Directors meetings must be held regularly, at least once every month, and Board of Directors may invite Board of Commissioners to such meetings;
- Board of Directors is required to establish rules of procedure for its meetings;
- Board of Directors meeting may be held, deemed valid, and authorized to make binding decisions if attended by more than 1/2 (half) of the total members of Board of Directors, either in person or represented;
- Meeting invitations for Board of Directors are issued by President Director or may be delegated to Corporate Secretary;
- The meeting invitation must be delivered by any written means no later than 1 (one) calendar day prior to the meeting date, excluding the date of the invitation and the date of the meeting;
- The meeting invitation mentioned in point 4 must clearly state the agenda, along with the meeting's date, time, and venue.
- Board of Directors meeting is chaired by President Director. If President Director is absent or unable to attend, the meeting shall be chaired by a member of Board of Directors elected from among those present;
- Member of the Board of Directors may only be represented in the meeting by another member of the Board of Directors based on a power of attorney.
- Minutes of Board of Directors' meetings must be prepared for every meeting, documenting all matters discussed and resolved, including but not limited to any opinions expressed during the meeting—whether in agreement, disagreement, or dissenting opinions—as well as the reasons for the absence of any member of Board of Directors, if applicable;

10. Risalah rapat Direksi wajib ditandatangani oleh anggota Direksi yang hadir;
11. Setiap anggota Direksi berhak menerima salinan risalah rapat Direksi, baik yang bersangkutan hadir maupun tidak hadir dalam rapat Direksi tersebut;
12. Risalah asli dari setiap rapat Direksi wajib disimpan oleh Perusahaan;
13. Laporan tahunan wajib memuat jumlah rapat Direksi dan jumlah kehadiran masing – masing anggota Direksi;
14. Direksi dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Direksi, dengan ketentuan bahwa semua anggota Direksi telah diberitahukan secara tertulis tentang usul – usul yang bersangkutan dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut.

Rapat Direksi terdiri dari:

1. Rapat Direksi
Rapat Direksi adalah rapat Perusahaan yang diikuti oleh Direksi, Corporate Secretary dan Kepala Divisi. Rapat Direksi dilaksanakan per 1 (satu) bulan sekali & sesuai kebutuhan dengan agenda tindak lanjut rapat sebelumnya, serta pembahasan lain yang membutuhkan arahan dan/atau persetujuan Direksi.
2. Rapat Direksi Terbatas
Rapat Direksi Terbatas adalah rapat yang diadakan oleh Perusahaan dan dihadiri oleh Direksi, Corporate Secretary dan Undangan sesuai arahan Direksi. Rapat ini dapat diselenggarakan per 2 (dua) minggu sekali & sesuai kebutuhan.
3. Rapat Koordinasi
Rapat Koordinasi adalah rapat Perusahaan tentang Evaluasi Kinerja Korporat Triwulan dan Prognosa sampai dengan akhir tahun serta hal-hal penting lainnya yang dihadiri oleh Direksi, Kepala Divisi, Manajer Unit Kerja & Unit Bisnis, Manajer Area.

Proses Pembahasan Masalah dan Pengambilan Keputusan

1. Setiap anggota Direksi berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dan tambahan 1 (satu) suara untuk setiap anggota Direksi yang diwakilinya.
2. Setiap anggota Direksi yang secara pribadi tangan cara apapun baik secara langsung maupun tidak langsung, mempunyai kepentingan dalam suatu transaksi, kontrak, atau kontrak yang diusulkan, dalam mana Perusahaan menjadi salah satu pihaknya, harus menyatakan sifat kepentingan dalam pengambilan suara mengenai hal - hal yang berhubungan dengan transaksi atau kontrak tersebut.

10. The minutes must be signed by all members of Board of Directors who are present at the meeting;
11. Each member of Board of Directors has the right to receive a copy of the minutes, regardless of whether they attended the meeting;
12. The original copy of each meeting's minutes must be retained by the Company;
13. The annual report must disclose the number of Board of Directors meetings held and the attendance record of each member of Board of Directors;
14. Board of Directors may adopt valid and binding resolutions without convening a meeting, provided that all members have been notified in writing of the proposed resolutions and that all members give their written approval and sign the resolution.

Board of Directors meetings consist of:

1. Board of Directors Meeting
Board of Directors Meeting is Company meeting attended by the Board of Directors, Corporate Secretary and Vice Presidents. Board of Directors Meeting is held once every month and as needed with an agenda to follow up on the previous meeting, as well as other discussions that require the direction and/or approval of Board of Directors.
2. Limited Board of Directors Meeting
Limited Board of Directors Meetings are meetings held by the Company and attended by the Board of Directors, Corporate Secretary and Invitees as directed by the Board of Directors. These meetings can be held every two weeks and as needed.
3. Coordination Meeting
Coordination Meetings are Company meetings on Quarterly Corporate Performance Evaluation and Prognosis until the end of the year as well as other important matters which are attended by the Board of Directors, Vice Presidents, Work Unit & Business Unit Managers, Sales Area Managers, and Operational Unit Managers which are held at the end of every quarter.

Process of Issues Discussion and Decision Making

1. Each member of Board of Directors is entitled to cast 1 (one) vote and an additional 1 (one) vote for each member of Board of Directors he/she represents.
2. Each member of Board of Directors who personally, in any way, directly or indirectly, has an interest in a transaction, contract, or proposed contract, in which the Company is a party, must state the nature of the interest in voting on matters related to the transaction or contract.

3. Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat suara tertutup tandatangan, sedangkan pemungutan suara mengenai hal-hal lain dilakukan dengan lisan kecuali Pimpinan Rapat menentukan lain tanpa ada keberatan dari yang hadir.
4. Pengambilan keputusan rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
5. Dalam hal tidak tercapai keputusan musyawarah untuk mufakat, pengambilan keputusan berdasarkan suara terbanyak yaitu disetujui lebih dari 1/2 (satu per dua) dari anggota Direksi yang hadir.

Rencana Pelaksanaan Rapat Direksi Tahun 2025

Mengacu pada Prosedur Manajemen Rapat yang berlaku, rencana pelaksanaan Rapat Direksi Tahun 2025 disusun dengan mempertimbangkan efektivitas waktu, agenda strategis perusahaan, dan kesiapan materi untuk memastikan keputusan yang produktif dan berdampak positif, di antaranya:

1. Rapat Direksi dilaksanakan setiap 1 (satu) bulan dan sesuai kebutuhan.
2. Rapat Direksi Terbatas dilaksanakan 2 (dua) minggu dan sesuai kebutuhan.
3. Rapat Koordinasi Triwulanan dilaksanakan setiap triwulan pada minggu ke-4 (empat) bulan berikutnya.

Realisasi Pelaksanaan Rapat Direksi

Sepanjang tahun 2024, Direksi WSBP telah melaksanakan serangkaian rapat untuk mendiskusikan berbagai hal penting. Adapun beberapa rapat Direksi yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Rapat Koordinasi sebanyak 4 (empat) kali.
2. Rapat Direksi Terbatas sebanyak 24 (dua puluh empat) kali.
3. Rapat Direksi sebanyak 10 (sepuluh) kali.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat

Berikut adalah rincian frekuensi serta tingkat kehadiran setiap anggota Direksi dalam rapat internal maupun rapat gabungan sepanjang tahun 2024:

3. Voting on an individual is carried out by means of a sealed signed ballot, while voting on other matters is carried out verbally unless the Chairperson of the Meeting determines otherwise without any objection from those present.
4. Decisions at the Board of Directors meeting must be taken based on deliberation to reach consensus.
5. To maintain independence and objectivity, each member of Board of Directors who has a conflict of interest discloses this matter and does not participate in voting for decision making, and is recorded in the meeting minutes.

Board of Directors Meeting Plan in 2025

Referring to the applicable Meeting Management Procedure, the Board of Directors Meeting plan in 2025 has been prepared with consideration for time effectiveness, the Company's strategic agenda, and material readiness to ensure productive decisions with a positive impact, including:

1. Board of Directors Meetings are held every 1 (one) month and as needed.
2. Limited Board of Directors Meetings are held every 2 (two) weeks and as needed.
3. Quarterly Coordination Meetings are held every quarter in the 4th (fourth) week of the following month.

Realization of Board of Directors Meetings

Throughout 2024, WSBP's Board of Directors has held a series of meetings to discuss various important matters. The following are some of Board of Directors meetings that have been held:

1. 4 (four) Coordination Meetings.
2. 24 (twenty-four) Limited Board of Directors Meetings.
3. 10 (ten) times Board of Directors Meetings.

Frequency and Attendance of Board of Directors in Meetings

The following is a breakdown of the frequency and attendance of each member of Board of Directors in internal meetings and joint meetings throughout 2024:

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat Tahun 2024

Frequency and Attendance of Board of Directors in 2024 Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan di tahun 2024 Term of Office in 2024	Rapat Direksi Board of Directors Meeting			Rapat Koordinasi Coordination Meeting		
			Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
FX Purbayu Ratsunu	Direktur Utama President Director	Menjabat 1 (satu) tahun penuh Served 1 (one) full year	10	10	100%	4	4	100%
Asep Mudzakir	Direktur Keuangan & Manajemen Risiko Director of Finance & Risk Management	1 Januari – 3 Juli 2024 January 1 – July 3, 2024	5	4	80%	1	1	100%
Sugiharto	Direktur Operasi Director of Operations	1 Januari – 3 Juli 2024 January 1 – July 3, 2024	5	4	80%	1	1	100%
Asep Kurnia	Direktur HC, IT & Legal Director of HC, IT & Legal	1 Januari – 3 Juli 2024 January 1 – July 3, 2024	5	5	100%	1	1	100%
Bambang Dwi Wijayanto	Direktur Pengembangan Bisnis Director of Business Development	1 Januari – 3 Juli 2024 January 1 – July 3, 2024	5	5	100%	1	1	100%
Itung Prasaja	Direktur Operasi Director of Operations	3 Juli – 31 Desember 2024 July 3 – December 31, 2024	5	5	100%	3	3	100%
Fathul Anwar	Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & Legal Director of Finance, Risk Management & Legal	3 Juli – 31 Desember 2024 July 3 – December 31, 2024	5	5	100%	3	3	100%
Anak Agung Gede Sumadi	Direktur Pengembangan Bisnis & HCM Director of Business Development & HCM	3 Juli – 31 Desember 2024 July 3 – December 31, 2024	5	4	80%	3	3	100%

Risalah Rapat Direksi

Berikut adalah rincian mengenai agenda, jadwal pelaksanaan, dan daftar peserta yang hadir dalam rapat Direksi sepanjang tahun 2024:

Minutes of Board of Directors Meetings

The following is a breakdown of the agenda, schedule, and list of participants attending Board of Directors meetings throughout 2024:

Risalah Rapat Internal Direksi Tahun 2024 Minutes of Internal Board of Directors Meetings in 2024

No.	Waktu Pelaksanaan Implementation Time	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Hadir Present	Tidak Hadir dan Alasannya Not Present and the Reason
Rapat Internal Internal Meeting				
1	15 Januari 2024 January 15, 2024	1. Kinerja Korporat 31 Desember 2023 2. Kinerja Sales Area 2 3. Pengalihan Saham Hasil <i>Buyback</i> WSBP 4. Konversi OWK menjadi Ekuitas 1. Corporate Performance as of December 31, 2023 2. Sales Area 2 Performance 3. Transfer of WSBP Buyback Shares 4. Conversion of MCB into Equity	Direksi Kepala Divisi Board of Directors Vice President	Direktur Operasi dan Direksi Keuangan & Manajemen Risiko tidak dapat hadir karena urusan pribadi. Director of Operations and Director of Finance & Risk Management are unable to be present due to personal matters.
2	29 Januari 2024 January 29, 2024	1. Evaluasi Produktivitas Pegawai 2. Tunjangan Operasional Kendaraan 3. Kinerja Target Sales Area 1 1. WSBP Employee Productivity Evaluation 2. Vehicle Operational Allowance 3. Target Sales Area 1 Performance	Direksi Kepala Divisi Board of Directors Vice President	-
3	19 Februari 2024 February 19, 2024	1. Kinerja Korporat 31 Januari 2024 2. Evaluasi <i>Cashflow</i> 3. Progress Divestasi 1. Corporate Performance as of January 31, 2024 2. Cashflow Evaluation 3. Asset Disposal Progress	Direksi Kepala Divisi Board of Directors Vice President	-
4	18 Maret 2024 March 18, 2024	1. Kinerja Korporat per Februari 2024 2. Evaluasi <i>Cashflow</i> 1. Corporate Performance as of February 2024 2. Cashflow Evaluation	Direksi Kepala Divisi Board of Directors Vice President	-
5	10 Juni 2024 June 10, 2024	1. Kinerja Korporat Per April 2024 2. Penghapusbukuan Aset Tanah dan Bangunan Plant Bojonegara 3. RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 4. SK TKMR 5. Proses Klaim Transaksi Internal 1. Corporate Performance As of April 2024 2. Write-off of Land and Building Assets of Bojonegara Plant 3. Annual GMS for 2023 Fiscal Year 4. TKMR Decree 5. Internal Transaction Claim Process	Direksi Kepala Divisi Board of Directors Vice President	-
6	9 Juli 2024 July 9, 2024	1. Perkenalan BOD Baru 2. Pemaparan Kinerja Korporat Per Mei 2024 dan RKAP 2024 3. Pemaparan RJPP 2024 – 2028 1. Introduction of New BOD 2. Presentation of Corporate Performance as of May 2024 and 2024 RKAP 3. Presentation of 2024 – 2028 RJPP	Direksi Kepala Divisi Board of Directors Vice President	-
7	22 Juli 2024 July 22, 2024	1. Kinerja Korporat Per Juni 2024 2. Update <i>Cashflow</i> dan Rencana Penagihan 3. Draft Revisi RKAP 2024 1. Corporate Performance as of June 2024 2. Cashflow Update and Billing Plan 3. Revised 2024 Budget Plan Draft	Direksi Kepala Divisi Board of Directors Vice President	-

Risalah Rapat Internal Direksi Tahun 2024
Minutes of Internal Board of Directors Meetings in 2024

No.	Waktu Pelaksanaan Implementation Time	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Hadir Present	Tidak Hadir dan Alasannya Not Present and the Reason
8	26 Agustus 2024 August 26, 2024	- Kinerja Korporat Per 31 Juli 2024 - Rencana Kerja Penagihan Piutang dan <i>Cashflow</i> - Corporate Performance as of July 31, 2024 - Accounts Receivable Billing and Cashflow Work Plan	Direksi Kepala Divisi Board of Directors Vice President	Direktur Pengembangan Bisnis & HCM tidak dapat hadir karena urusan pribadi. Director of Business Development & HCM is unable to be present due to personal matters.
9	15 Oktober 2024 October 15, 2024	- Kinerja Korporat Per 30 September 2024 <i>Cashflow</i> dan Penagihan Piutang - Struktur Organisasi - Corporate Performance as of September 30, 2024 - Cashflow and Receivables Collection - Organizational Structure	Direksi Kepala Divisi Board of Directors Vice President	-
10	25 November 2024 November 25, 2024	- Kinerja Korporat Per 31 Oktober 2024 - Update <i>Cashflow</i> - Corporate Performance as of October 31, 2024 - Cashflow Update	Direksi Kepala Divisi Board of Directors Vice President	-
Rapat Koordinasi Coordination Meeting				
1	25 & 26 April 2024 April 25 & 26, 2024	- Evaluasi Realisasi Program Kerja TW I/ 2024 oleh Corporate Office - Evaluasi Kinerja TW I/ 2024 dan Target TW II/ 2024 oleh Business Unit - Resume Kinerja Operasional dan Kinerja Korporat s.d TW I/ 2024 - Kinerja Pemasaran dan Pengembangan Bisnis s.d TW I/ 2024 dan Target TW II/ 2024 - Evaluation of Realization of Work Program for 1st Quarter of 2024 by Corporate Office - Evaluation of Performance in 1st Quarter of 2024 and Targets for 2nd Quarter of 2024 by Business Unit - Resume of Operational Performance and Corporate Performance up to 1st Quarter of 2024 - Marketing Performance and Business Development up to 1st Quarter of 2024 and Targets for 2nd Quarter of 2024	Dewan Komisaris Direksi Kepala Divisi Manajer Unit Kerja Manajer Unit Bisnis Board of Commissioners Board of Directors Vice President Work Unit Manager Business Unit Manager	-
2	31 Juli 2024 July 31, 2024	- Evaluasi Kinerja Pemasaran (Kontrak Baru) per 30 Juni 2024, Target Semester II/ 2024 dan Isu Strategis; - Evaluasi Kinerja Produksi per 30 Juni 2024, Target Semester II/ 2024 dan Isu Strategis; - Evaluasi Posisi Keuangan per 30 Juni 2024 dan Target Semester II/ 2024, Evaluasi Piutang dan Arus Kas, Isu Strategis; - Evaluasi Implementasi Program Transformasi Bisnis dan Isu Strategis. - Marketing Performance Evaluation (New Contracts) as of June 30, 2024, Targets for 2nd Semester of 2024 and Strategic Issues; - Evaluation of Production Performance as of June 30, 2024, Targets for 2nd Semester of 2024 and Strategic Issues; - Evaluation of Financial Position as of June 30, 2024 and Targets for 2nd Semester of 2024, Evaluation of Receivables and Cash Flow, Strategic Issues; - Evaluation of Implementation of Business Transformation Programs and Strategic Issues.	Dewan Komisaris Direksi Kepala Divisi Manajer Unit Kerja Manajer Unit Bisnis Board of Commissioners Board of Directors Vice President Work Unit Manager Business Unit Manager	-

Risalah Rapat Internal Direksi Tahun 2024

Minutes of Internal Board of Directors Meetings in 2024

No.	Waktu Pelaksanaan Implementation Time	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Hadir Present	Tidak Hadir dan Alasannya Not Present and the Reason
3	31 Oktober 2024 October 31, 2024	- Evaluasi Kinerja Pemasaran (Kontrak Baru) per 30 September 2024, Target IV/ 2024 dan Isu Strategis; - Evaluasi Kinerja Produksi per 30 September 2024, Target IV/ 2024 dan Isu Strategis; - Evaluasi Posisi Keuangan per 30 September 2024 dan Target TW IV/ 2024, Evaluasi Piutang dan Arus Kas, Isu Strategis; - Evaluasi Implementasi Program Transformasi Bisnis dan Isu Strategis; - Evaluasi Kinerja QSHE per 30 September 2024 dan Penghargaan QSHE.	Dewan Komisaris Direksi Kepala Divisi Manajer Unit Kerja Manajer Unit Bisnis Unit Area Penjualan Unit Operasional Board of Commissioners Board of Directors Vice President Work Unit Manager Business Unit Manager Sales Area Unit Operational Unit	-
4	6 Februari 2025 February 6, 2025	- Evaluasi Kinerja Korporat per 31 Desember 2024 (Pemasaran, Keuangan & Produksi); - Evaluasi Kinerja QSHE per 31 Desember 2024 dan Penghargaan QSHE; - Sosialisasi RKAP 2025 Pemasaran; - Sosialisasi RKAP Produksi & Keuangan; - Top Corporate Risk 2025 dan Mitigasi Risiko; - Penandatanganan Komitmen RKAP 2025	Dewan Komisaris Direksi Kepala Divisi Manajer Unit Kerja Manajer Unit Bisnis Unit Area Penjualan Unit Operasional Board of Commissioners Board of Directors Vice President Work Unit Manager Business Unit Manager Sales Area Unit Operational Unit	-

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris

Berikut adalah rincian frekuensi serta tingkat kehadiran setiap anggota Direksi dalam rapat internal maupun rapat gabungan sepanjang tahun 2024:

Frequency and Attendance of Board of Directors in Joint Meetings with Board of Commissioners

The following is a breakdown of the frequency and attendance of each member of Board of Directors in internal meetings and joint meetings throughout 2024:

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Frequency and Attendance of Board of Directors in Joint Meetings with Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan di tahun 2024 Term of Office in 2024	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate %
FX Purbayu Ratsunu	Direktur Utama President Director	Menjabat 1 (satu) tahun penuh Served 1 (one) full year	13	13	100%
Asep Mudzakir	Direktur Keuangan & Manajemen Risiko Director of Finance & Risk Management	1 Januari – 3 Juli 2024 January 1 – July 3, 2024	6	5	83%
Sugiharto	Direktur Operasi Director of Operations	1 Januari – 3 Juli 2024 January 1 – July 3, 2024	6	6	100%
Asep Kurnia	Direktur HC, IT & Legal Director of HC, IT & Legal	1 Januari – 3 Juli 2024 January 1 – July 3, 2024	6	6	100%
Bambang Dwi Wijayanto	Direktur Pengembangan Bisnis Director of Business Development	1 Januari – 3 Juli 2024 January 1 – July 3, 2024	6	6	100%
Itung Prasaja	Direktur Operasi Director of Operations	3 Juli – 31 Desember 2024 July 3 – December 31, 2024	7	7	100%
Fathul Anwar	Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & Legal Director of Finance, Risk Management & Legal	3 Juli – 31 Desember 2024 July 3 – December 31, 2024	7	7	100%
Anak Agung Gede Sumadi	Direktur Pengembangan Bisnis & HCM Director of Business Development & HCM	3 Juli – 31 Desember 2024 July 3 – December 31, 2024	7	7	100%

Informasi mengenai ringkasan rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat di pembahasan Dewan Komisaris pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Information regarding the summary of joint meetings between Board of Commissioners and Board of Directors can be found in the discussion of Board of Commissioners in the Corporate Governance Chapter of this Annual Report.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI

Di tahun 2024, Direksi berperan aktif dalam memastikan kelangsungan pengelolaan WSBP melalui berbagai langkah yang dirancang untuk memperkuat fondasi operasional dan mencapai target kinerja yang optimal, meliputi:

BOARD OF DIRECTORS DUTIES IMPLEMENTATION REPORT

In 2024, Board of Directors plays an active role in ensuring the continuity of WSBP management through various measures designed to strengthen the operational foundation and achieve optimal performance targets, including:

Keputusan/Perangkat Kebijakan yang Dikeluarkan Direksi Tahun 2024 Decisions/Policies Issued by Board of Directors in 2024

Uraian Description	Jumlah Total
Keputusan Direksi Board of Directors Decision	260
Surat Edaran Circular Letter	69
Surat Keluar Outgoing Letter	1004
Internal Memo Internal Memo	89

MEKANISME PENGUNDURAN DIRI DAN PEMBERHENTIAN DIREKSI

1. Perusahaan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri Anggota Direksi yang bersangkutan dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah diterimanya surat pengunduran diri.
2. Perusahaan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah diterimanya permohonan pengunduran diri Direksi dan hasil penyelenggaraan RUPS.
3. Sebelum pengunduran diri berlaku efektif, Anggota Direksi yang bersangkutan tetap berkewajiban menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta peraturan yang berlaku di bidang pasar modal di Indonesia.
4. Terhadap anggota Direksi yang mengundurkan diri sebagaimana tersebut di atas tetap dapat dimintakan pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi sejak pengangkatan yang bersangkutan hingga tanggal disetujuinya pengunduran dirinya dalam RUPS.
5. Pembebasan tanggung jawab anggota Direksi yang mengundurkan diri diberikan setelah RUPS Tagunan membebaskannya.
6. Dalam hal anggota Direksi mengundurkan diri sehingga mengakibatkan jumlah anggota Direksi menjadi kurang dari 2 (dua) orang, maka pengunduran diri tersebut sah apabila telah ditetapkan oleh RUPS dan telah diangkat anggota Direksi yang baru, sehingga memenuhi persyaratan minimal jumlah anggota Direksi.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Sampai dengan akhir tahun 2024, WSBP telah membentuk komite di bawah Direksi yaitu:

1. Struktur Organisasi Tim *IT Steering Committee* (ITSC) disahkan oleh Direksi pada tahun 2023 sesuai surat Keputusan nomor 39.1/SK/WBP/PEN/2023.
2. Komite Manajemen Risiko Kegiatan Manufaktur dan Konstruksi (TKMR) disahkan oleh Direksi pada tahun 2022 sesuai surat keputusan nomor 152/SK/WBP/PEN/2022.

Dalam penyampaian kinerja komite disampaikan secara berkala kepada Direksi WSBP pada setiap triwulannya dalam Rapat Koordinasi Triwulanan Perusahaan.

PRINSIP DASAR HUBUNGAN KERJA DIREKSI DAN

MECHANISM OF RESIGNATION AND DISMISSAL OF BOARD OF DIRECTORS

1. The Company is required to hold a GMS to decide on the application for resignation of member of Board of Directors concerned within a period of no later than 90 (ninety) calendar days after receipt of resignation letter.
2. The Company is required to disclose information to the public and submit a report to OJK no later than 2 (two) working days after receiving a resignation letter from a member of Board of Directors and after the results of the GMS have been obtained.
3. Before the resignation becomes effective, the member of Board of Directors concerned is still obliged to complete his duties and responsibilities in accordance with the Articles of Association and the prevailing laws and regulations in the capital market sector in Indonesia.
4. Members of Board of Directors who have submitted their resignation, as mentioned above, may still be held accountable for their duties and responsibilities as Board of Directors from the date of their appointment until the date their resignation is approved at the GMS;
5. The release of responsibility for members of Board of Directors who resign is granted only after the AGMS officially discharges them from their duties;
6. In the event that a member of Board of Directors resigns, and as a result, the number of Directors falls below the required minimum of 2 (two), the resignation will be considered valid only after approval by the GMS. Additionally, a new member of Board of Directors must be appointed to ensure that the minimum number of Board of Directors is maintained.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER BOARD OF DIRECTORS

Until the end of 2024, WSBP has established committees under the Board of Directors, namely:

1. The IT Steering Committee (ITSC) Organisation Structure was approved by the Board of Directors in 2023 in accordance with Decree number 39.1/SK/WBP/PEN/2023.
2. The Manufacturing and Construction Activities Risk Management Committee (TKMR) was approved by the Board of Directors in 2022 in accordance with Decree number 152/SK/WBP/PEN/2022.

The submission of committee performance is submitted regularly to the WSBP Board of Directors every quarter in the Company's Quarterly Coordination Meeting.

WORK RELATIONSHIPS BETWEEN BOARD OF

DEWAN KOMISARIS

Terciptanya hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi yang baik merupakan salah satu hal yang sangat penting agar masing-masing Organ Perusahaan tersebut dapat bekerja sesuai fungsinya masing-masing dengan efektif dan efisien. Oleh sebab itu, WSBP dalam menjaga hubungan kerja yang baik antara Dewan Komisaris dengan Direksi menerapkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris menghormati fungsi dan peran Direksi dalam mengurus Perusahaan sebagaimana telah diatur, baik dalam peraturan perundang-undangan maupun dalam Anggaran Dasar;
2. Direksi menghormati fungsi dan peran Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan pengurusan Perusahaan;
3. Korespondensi antara Dewan Komisaris dan Direksi menggunakan format surat yang di dalamnya mengandung penjelasan maksud dan tujuan atas surat tersebut;
4. Setiap hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi merupakan hubungan yang bersifat formal, yaitu harus senantiasa dilandasi oleh suatu mekanisme baku atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan;
5. Hubungan kerja formal dalam bentuk korespondensi dari Dewan Komisaris kepada Direksi dapat ditandatangani oleh seluruh Anggota Dewan Komisaris atau oleh Komisaris Utama, sesuai ketentuan yang berlaku;
6. Hubungan kerja formal dalam bentuk korespondensi dari Direksi kepada Dewan Komisaris ditandatangani oleh Direktur Utama, dengan ditembuskan kepada seluruh Anggota Direksi;
7. Setiap hubungan kerja yang bersifat informal dapat dilakukan oleh setiap Anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi;
8. Hubungan kerja yang bersifat informal ini dimaksudkan untuk kemudahan dan kelancaran komunikasi serta koordinasi antara Dewan Komisaris dan Direksi;
9. Hubungan kerja yang bersifat informal tidak dapat dipakai sebagai kebijakan formal sebelum melalui mekanisme atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan;
10. Hubungan kerja yang bersifat informal ini dapat dilakukan melalui korespondensi dalam berbagai cara dan bentuk melalui media yang tersedia, seperti media telepon, media pesan dalam bentuk elektronik (e-mail, SMS, aplikasi obrolan/pesan singkat);
11. Setiap hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi merupakan hubungan kelembagaan. Artinya, bahwa Dewan Komisaris dan Direksi sebagai jabatan kolektif yang merepresentasikan keseluruhan

COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The creation of a good working relationship between Board of Commissioners and Board of Directors is one of the most important things, so that each of the Company's Organs can work according to their respective functions effectively and efficiently. For this reason, WSBP in maintaining a good working relationship between Board of Commissioners and Board of Directors applies the following principles:

1. Board of Commissioners respects the function and role of Board of Directors in managing the Company as regulated, both in laws and regulations and in the Articles of Association;
2. Board of Directors respects the function and role of Board of Commissioners to supervise and provide advice on the Company's management policies;
3. Correspondence between Board of Commissioners and Board of Directors uses a letter format that contains an explanation of the intent and purpose of the letter;
4. Every working relationship between Board of Commissioners and Board of Directors is a formal relationship, which must always be based on a standard mechanism or correspondence that can be accounted for;
5. Formal working relationships in the form of correspondence from Board of Commissioners to Board of Directors can be signed by all Members of Board of Commissioners or by the President Commissioner, in accordance with applicable provisions;
6. Formal working relationships in the form of correspondence from Board of Directors to Board of Commissioners are signed by the President Director, with a copy to all Members of Board of Directors;
7. Every informal working relationship can be carried out by each Member of Board of Commissioners and member of Board of Directors;
8. This informal working relationship is intended to facilitate and smooth communication and coordination between Board of Commissioners and Board of Directors;
9. Informal working relationships cannot be used as formal policies before going through a mechanism or correspondence that can be accounted for;
10. This informal working relationship can be carried out through correspondence in various ways and forms through available media, such as telephone media, electronic message media (e-mail, SMS, chat/short message applications);
11. Every working relationship between Board of Commissioners and Board of Directors is an institutional relationship. This means that Board of Commissioners and Board of Directors as collective

anggotanya sehingga setiap hubungan kerja Anggota Dewan Komisaris dengan salah seorang;

12. Anggota Direksi harus diketahui oleh Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi lainnya;
13. Sesuai dengan tugas dan perannya masing-masing, Direksi bekerjasama dengan Dewan Komisaris dalam merumuskan misi, visi dan strategi korporasi dan secara reguler membahas pengimplementasiannya;
14. Dewan Komisaris dan Direksi melaksanakan rapat gabungan paling sedikit satu kali dalam satu bulan atau sesuai dengan kebutuhan Perusahaan;
15. Corporate Secretary memiliki peran penting dalam mendukung efektivitas hubungan kerja antara Direksi dengan Dewan Komisaris, mendorong implementasi praktek governansi korporat yang baik, termasuk komunikasi yang efektif dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

positions represent all of its members so that every working relationship between a Member of Board of Commissioners and one of them;

12. Members of Board of Directors must be known by Members of Board of Commissioners and other Members of Board of Directors;
13. In accordance with their respective duties and roles, Board of Directors cooperates with Board of Commissioners in formulating the mission, vision and corporate strategy and regularly discusses its implementation;
14. Board of Commissioners and Board of Directors hold joint meetings at least once a month or according to the needs of the Company;
15. Corporate Secretary has an important role in supporting the effectiveness of working relationship between Board of Directors and Board of Commissioners, encouraging the implementation of good corporate governance practices, including effective communication with shareholders and other stakeholders.

KEBIJAKAN NOMINASI DAN REMUNERASI BAGI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Nomination and Remuneration Policy for Board of Commissioners
and Board of Directors

NOMINASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kebijakan Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan terkait nominasi Dewan Komisaris dan Direksi WSBP didasarkan pada Keputusan Dewan Komisaris No. 01/SK/WBP/DK/2024 tanggal 04 Desember 2024 tentang Perubahan Piagam/Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk.

Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Fungsi nominasi, mengacu pada Keputusan Dewan Komisaris WSBP No. 01/SK/WBP/DK/2024 tanggal 04 Desember 2024 tentang Perubahan Piagam/Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk dilaksanakan, yaitu Dewan Komisaris menyampaikan surat rekomendasi kepada pimpinan RUPS sesuai dengan calon yang diusulkan secara tertulis dalam surat pemegang saham pengendali dan/atau pemegang saham mayoritas kepada pimpinan RUPS, agar selaras dengan kebijakan pemegang saham pengendali dan/atau pemegang saham mayoritas.

Apabila diperlukan, Dewan Komisaris dapat melakukan penilaian terhadap calon-calon Direksi yang diusulkan oleh pemegang saham pengendali dan/atau pemegang saham mayoritas.

Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan/atau Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi dan/atau Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melakukan proses penilaian diatas.

Sepanjang Tahun 2024, Dewan Komisaris telah memberikan Rekomendasi Perubahan Susunan Pengurus WSBP kepada Pimpinan RUPST (Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan) berdasarkan Surat No. 37/WBP/DK/2024 tanggal 25 Juni 2024.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS NOMINATION

Board of Commissioners and Board of Directors Nomination Policy

The policy regarding the nomination of WSBP's Board of Commissioners and Board of Directors is based on the Boards of Commissioners Decree No. 01/SK/WBP/DK/2024 dated December 4, 2024, regarding Amendments to the Board of Commissioners Charter/Guidelines and Work Rules of PT Waskita Beton Precast Tbk.

Board of Commissioners and Board of Directors Nomination Procedure

The nomination function, referring to the Decree of WSBP Board of Commissioners No. 01/SK/WBP/DK/2024 dated December 4, 2024 concerning Amendments to the Board of Commissioners Charter/Guidelines and Work Rules of PT Waskita Beton Precast Tbk, Board of Commissioners submits a recommendation letter to chairman of GMS in accordance with the candidates proposed in writing in the letter from the controlling shareholder and/or majority shareholder to the chairman of GMS, so that it is in line with the policies of the controlling shareholder and/or majority shareholder.

If necessary, Board of Commissioners may assess the Board of Directors candidates proposed by controlling shareholders and/or majority shareholders.

Board of Commissioners is assisted by Audit Committee and/or Integrated Risk Monitoring and Governance Committee and/ or Nomination and Remuneration Committee in conducting the above assessment process.

Throughout 2024, Board of Commissioners has provided Recommendations for Changes to the WSBP Management Structure to the Chairman of AGMS (Annual General Meeting of Shareholders) based on Letter No. 37/WBP/DK/2024 dated June 25, 2024.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Penetapan remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan melalui mekanisme yang telah disahkan dalam RUPS. Proses ini melibatkan evaluasi komprehensif yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan berbagai aspek yang relevan. Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun 2024 ditetapkan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi WSBP No. 218/SK/WBP/PEN/2024 tanggal 11 Desember 2024 perihal Penetapan Penghasilan, Tunjangan dan Fasilitas Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2024 di Lingkungan PT Waskita Beton Precast Tbk.

Prosedur Pengusulan hingga Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dijelaskan sebagai berikut:

Bagan Prosedur Pengusulan hingga Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Procedure of Proposal Until Determination of Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration



Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/05/2019 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-04/MBU/2014 Tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara dan sesuai Surat Keputusan Direksi No. 218/SK/WBP/PEN/2024 tanggal 11 Desember 2024 tentang Penetapan Penghasilan, Tunjangan dan Fasilitas Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2024 di Lingkungan WSBP adalah sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION

The determination of remuneration for members of Board of Commissioners and Board of Directors is based on a formula determined by the GMS and has been reviewed by Board of Commissioners through deepening by the Shareholders. The remuneration of Board of Directors and Board of Commissioners for 2024 is determined in accordance with the WSBP Board of Directors Decree No. 218/SK/WBP/PEN/2024 dated December 11, 2024, regarding Determination of Income, Allowances and Facilities for Board of Directors and Board of Commissioners in 2024 at PT Waskita Beton Precast Tbk.

Procedure of Proposal Until Determination of Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration

The procedure for determining the remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors is explained as follows:

Remuneration Structure of Board of Commissioners and Board of Directors

Based on the Minister of SOE Regulation No. PER-01/MBU/05/2019 on the Fourth Amendment to the Regulation of Minister of State-Owned Enterprises No. PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines for Determining the Income of Board of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of State-Owned Enterprises and according to Board of Directors Decree No. 218/SK/WBP/PEN/2024 dated December 11, 2024, regarding Determination of Income, Allowances and Facilities for Board of Directors and Board of Commissioners in 2024 at WSBP, is as follows:

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi PT Waskita Beton Precast Tbk

Remuneration Structure of Board of Commissioners and Board of Directors of PT Waskita Beton Precast Tbk

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris Remuneration Structure of Board of Commissioners		Struktur Remunerasi Direksi Remuneration Structure of Board of Directors	
Honorarium Dewan Komisaris Board of Commissioners Honorarium		Gaji Direksi Board of Directors Salary	
- Perhitungan honorarium Komisaris Utama sebesar 45% dari gaji Direktur Utama. - Perhitungan honorarium Komisaris sebesar 90% dari honorarium Komisaris Utama.		- Gaji Direktur Utama ditetapkan melalui RUPS. Berdasarkan Keputusan RUPST Tahun Buku 2023, besaran gaji Direktur Utama untuk tahun 2024 yang telah ditetapkan dan disahkan oleh pimpinan rapat adalah sebesar Rp126.500.000,-. - Perhitungan gaji Direktur lainnya sebesar 85% dari gaji Direktur Utama.	
- President Commissioner honorarium is 45% of President Director salary. - Commissioner honorarium is 90% of President Commissioner honorarium.		- President Director's salary is determined through the GMS. Based on the 2023 Fiscal Year GMS resolution, the amount of salary of President Director for 2024 which has been determined and approved by the chairman of meeting is Rp126.500.000. - Other Directors salary is 85% from President Director salary	
Tunjangan Dewan Komisaris Board of Commissioners Allowances		Tunjangan Direksi Board of Directors Allowances	
- Tunjangan Hari Raya Keagamaan 1 (satu) kali Honorarium - Asuransi Purna Jabatan diberikan dalam bentuk Asuransi Purna Jabatan, dengan premi maksimal 25% dari Honorarium per tahun. - Tunjangan Transportasi Sebesar maksimal 20% x Honorarium.		- Tunjangan Hari Raya Keagamaan 1 (satu) kali Honorarium - Tunjangan Perumahan termasuk Biaya Utilitas diberikan secara bulanan sebesar Rp 15.000.000,-. - Santunan Purna Jabatan Diberikan dalam bentuk Asuransi Purna Jabatan, dengan premi maksimal 25% dari Gaji per tahun.	
- Religious Holiday Allowance 1 (one) time Honorarium (per year) - Post-Service Insurance (per year) Provided for the duration of term of office, Max. 25% of annual honorarium, including accident and mortality insurance premiums. - Transportation Allowance (per month) maximum of 20% x Honorarium.		- Religious Holiday Allowance 1 (one) time Honorarium. (per year) - Housing Allowance (per month) maximum of Rp15,000,000. - Post-Employment Insurance (per year) Provided for the duration of term of office. Max. 25% of annual honorarium, including accident and mortality insurance premiums.	
Fasilitas Dewan Komisaris Board of Commissioners Facility		Fasilitas Direksi Board of Directors Facility	
- Fasilitas Kesehatan Dikelola oleh pihak ke-3 (Asuransi) - Fasilitas Bantuan Hukum At cost		- Fasilitas Kendaraan 1 (satu) Unit Kendaraan Dinas dan Biaya Operasional Rp 10.000.000,- /bulan - Fasilitas Kesehatan Dikelola oleh pihak ke-3 (Asuransi) - Fasilitas Bantuan Hukum At cost	
- Health Facility Managed by 3rd party (Insurance). - Legal Assistance Facility At cost.		- Vehicle Facilities of 1 (one) Service Vehicle Unit and Operational Cost of Rp10,000,000/month. - Health Facility Managed by 3rd party (Insurance). - Legal Assistance Facility At cost.	
Tantiem/Insentif Kinerja (IK) Dewan Komisaris Tantiem/Work Incentives (IK) for Board of Commissioners		Tantiem/Insentif Kerja (IK) Direksi Tantiem/Work Incentives (IK) for Board of Directors	
Tidak ada Tantiem/Insentif Kinerja Dewan Komisaris No Tantiem/Performance Incentives were granted to the Board of Commissioners		Tidak ada Tantiem/Insentif Kinerja Direksi No Tantiem/Performance Incentives were granted to the Board of Directors	
Komponen Remunerasi Lainnya Dewan Komisaris Other Remuneration Components for Board of Commissioners		Komponen Remunerasi Lainnya Direksi Other Remuneration Components for Board of Directors	
Tidak ada komponen lainnya (komponen yang dimaksud, seperti bonus non kinerja, opsi saham, asuransi dan lain-lain) There are no other components (the components in question, such as non-performance bonuses, stock options, insurance, etc.).		Tidak ada komponen lainnya (komponen yang dimaksud, seperti bonus non kinerja, opsi saham, asuransi dan lain-lain) There are no other components (the components in question, such as non-performance bonuses, stock options, insurance, etc.).	

Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Informasi mengenai jumlah nominal atau komponen Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi tercantum pada tabel berikut.

Amount of Remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors

Information regarding the nominal amount or components of Remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors is listed in the following table.

Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2024
Remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors in 2024

Nama Name	Periode Jabatan Position	Jabatan	Komponen Remunerasi (dalam Rupiah) Remuneration Component (in Rupiah)							
			Perhitungan per Bulan Calculation per Month				Jumlah Gaji, Tunjangan dan Fasilitas per Bulan Selama Periode Menjabat Tahun 2024 Total Salary, Allowances and Facilities per Month During the 2024 Serving Period	Tunjangan Hari Raya Keagamaan Religious holiday allowance	Asuransi Purna Jabatan Post-Service Insurance	Jumlah Remunerasi Selama Periode Menjabat Tahun 2024 Total Remuneration During 2024
			Honorarium/ Gaji Honorarium/ Salary	Tunj. Perumahan Housing Allowance	Tunj. Transportasi Transportation allowance	Total Total				
Komisaris Board of Commissioners										
Agus Budiman Manalu	1 Tahun 1 Year	Komisaris Utama President Commissioner	Rp56,925,000	-	Rp11,385,000	Rp68,310,000	Rp808,335,000	Rp56,925,000	Rp865,260,000	Rp170,775,000
Abianti Riana	1 Tahun 1 Year	Komisaris Commissioner	Rp51,232,500	-	Rp10,246,500	Rp61,479,000	Rp727,501,500	Rp51,232,500	Rp778,734,000	Rp153,697,500
Fathur Rokhman	1 Tahun 1 Year	Komisaris Commissioner	Rp51,232,500	-	Rp10,246,500	Rp61,479,000	Rp727,501,500	Rp51,232,500	Rp778,734,000	Rp153,697,500
Asep Arofah Permana	1 Tahun 1 Year	Komisaris Commissioner	Rp51,232,500	-	Rp10,246,500	Rp61,479,000	Rp727,501,500	Rp51,232,500	Rp778,734,000	Rp153,697,500
Poerwanto	1 Tahun 1 Year	Komisaris Commissioner	Rp51,232,500	-	Rp10,246,500	Rp61,479,000	Rp727,501,500	Rp51,232,500	Rp778,734,000	-
Direktur Board of Directors										
FX Purbayu Ratsunu	1 Tahun 1 Year	Direktur Utama President Director	Rp126,500,000	Rp15,000,000	Rp10,000,000	Rp151,500,000	Rp1,788,000,000	Rp126,500,000	Rp1,914,500,000	Rp379,500,000
Itung Prasaja	Juli - Desember July- December	Direktur Director	Rp107,525,000	Rp15,000,000	Rp10,000,000	Rp132,525,000	Rp795,150,000	-	Rp795,150,000	Rp322,575,000
Fathul Anwar	Juli - Desember July- December	Direktur Director	Rp107,525,000	Rp15,000,000	Rp10,000,000	Rp132,525,000	Rp795,150,000	-	Rp795,150,000	Rp322,575,000
Anak Agung Gede Sumadi	Juli - Desember July- December	Direktur Director	Rp107,525,000	Rp15,000,000	Rp10,000,000	Rp132,525,000	Rp795,150,000	-	Rp795,150,000	Rp322,575,000
Asep Kurnia*	Januari - Juni January- June	Direktur Director	Rp107,525,000	Rp15,000,000	Rp10,000,000	Rp132,525,000	Rp765,150,000	Rp107,525,000	Rp872,675,000	Rp26,881,250
Asep Mudzakir*	Januari - Juni January- June	Direktur Director	Rp107,525,000	Rp15,000,000	Rp10,000,000	Rp132,525,000	Rp765,150,000	Rp107,525,000	Rp872,675,000	-
Bambang Dwi Wijayanto*	Januari - Juni January- June	Direktur Director	Rp107,525,000	Rp15,000,000	Rp10,000,000	Rp132,525,000	Rp765,150,000	Rp107,525,000	Rp872,675,000	Rp26,881,250
Sugiharto*	Januari - Juni January- June	Direktur Director	Rp107,525,000	Rp15,000,000	Rp10,000,000	Rp132,525,000	Rp765,150,000	Rp107,525,000	Rp872,675,000	-

Jumlah Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2024

Berikut informasi mengenai besaran remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi WSBP untuk tahun buku 2024:

Total Remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors in 2024

The following is information regarding the amount of remuneration given to WSBP's Board of Commissioners and Board of Directors for 2024 fiscal year:

Jumlah Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2024 Total Remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors in 2024

Uraian Description	Jumlah (dalam Rupiah) Amount (in Rupiah)
Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris Total Remuneration for Board of Commissioners	Rp3,980,196,000
Jumlah Remunerasi Direksi Total Remuneration for Board of Directors	Rp7,790,650,000
Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2024 Total Remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors in 2024	Rp11,770,846,000

Rasio Gaji

Gaji merupakan hak Insan WSBP yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari WSBP, ditetapkan, dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja/kesepakatan, termasuk tunjangan bagi Insan WSBP dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan/atau jasa yang telah dilakukan. Berikut ini merupakan rasio gaji Perusahaan untuk tahun 2024 dan perbandingannya dengan tahun 2023.

Salary Ratio

Salary is the right of Insan WSBP to be received and expressed in the form of money as compensation from WSBP, determined, and paid according to a work agreement, including benefits for Insan WSBP and their families for a job and/or service that has been done. The following is the ratio of the Company's salary for 2024, and its comparison with 2023:

Rasio Gaji Perusahaan Tahun 2024 dan 2023 The Company's Salary Ratio 2024 and 2023

Rasio Ratio	Jumlah (dalam Ribuan Rupiah) Amount (in Thousands of Rupiah)	
	2024	2023
Direktur Utama terhadap Direktur President Director to Director	1 : 0,85	1 : 0,85
Komisaris Utama terhadap Anggota Dewan Komisaris President Commissioner to Member of Board of Commissioners	1 : 0,90	1 : 0,53
Direktur Utama terhadap Komisaris Utama President Director to President Commissioner	1 : 0,45	1 : 0,45
Direktur Utama terhadap Insan WSBP Tertinggi President Director to Highest Insan WSBP	1 : 0,34	1 : 0,35
Direktur Utama terhadap Insan WSBP Terendah President Director to Lowest Insan WSBP	1 : 0,04	1 : 0,03
Insan WSBP Tertinggi terhadap Insan WSBP Terendah Highest Insan WSBP to Lowest Insan WSBP	1 : 0,11	1 : 0,11
Insan WSBP Terendah terhadap UMP Lowest Insan WSBP to Provincial Minimum Wage	1 : 0,85	1 : 1,08

Yang dimaksud Insan WSBP tertinggi pada tabel di atas adalah Insan WSBP dengan jabatan Kepala Divisi sementara Insan WSBP terendah adalah Insan WSBP dengan level jabatan staf.

The highest Insan WSBP in the table above refers to Insan WSBP with the position of Vice President while the lowest Insan WSBP refers to Insan WSBP at the staff level.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Performance Assessment of Board of Commissioners
and Board of Directors

KEBIJAKAN EVALUASI KINERJA DEWAN KOMISARIS

Penilaian kinerja Dewan Komisaris WSBP dilaksanakan oleh Pemegang Saham dengan merujuk pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan, serta mandat yang diberikan oleh RUPS. Proses evaluasi ini mengedepankan berbagai aspek, seperti kehadiran dalam rapat, kontribusi dalam pengambilan keputusan, partisipasi dalam tugas-tugas tertentu, dan komitmen terhadap kemajuan perusahaan. Hasil evaluasi kinerja ini disampaikan secara transparan kepada Dewan Komisaris setelah pengangkatannya. Evaluasi ini menjadi salah satu pertimbangan dalam RUPS untuk merekomendasikan kembali anggota Dewan Komisaris yang memiliki kinerja unggul dan sejalan dengan kebutuhan strategis WSBP. Selain itu, hasil evaluasi juga berfungsi sebagai dasar dalam perancangan sistem remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris.

HASIL EVALUASI KINERJA DEWAN KOMISARIS

Evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris untuk tahun 2024 dilakukan melalui pendekatan kolegial. Hasil dari evaluasi ini tercermin pada pencapaian *Key Performance Indicators* (KPI) yang telah dijelaskan dalam tabel berikut.

BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE EVALUATION POLICY

The performance evaluation of WSBP's Board of Commissioners is carried out by the Shareholders with reference to the implementation of duties and responsibilities as regulated in laws and regulations, the Company's Articles of Association, and the mandate given by the GMS. This evaluation process emphasizes various aspects, such as attendance at meetings, contribution to decision-making, participation in specific duties, and commitment to the Company's progress. The results of this performance evaluation are transparently submitted to Board of Commissioners after their appointment. This evaluation is one of the considerations in the GMS to re-recommend members of Board of Commissioners who have superior performance and are in line with WSBP's strategic needs. In addition, the evaluation results also serve as a basis for designing a remuneration system for members of Board of Commissioners.

BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE EVALUATION RESULTS

Evaluation of the Board of Commissioners' performance for 2024 was carried out through a collegial approach. The results of this evaluation are reflected in the Key Performance Indicators (KPIs) achievements, which are explained in the following table.

**KEY PERFORMANCE INDICATORS (KPI) DEWAN KOMISARIS
PT WASKITA BETON PRECAST TBK TAHUN 2024**
KEY PERFORMANCE INDICATORS (KPI) OF BOARD OF COMMISSIONERS OF
PT WASKITA BETON PRECAST TBK IN 2024

No	Kegiatan Activity	Indikator Indicator	Min/ Max	Rencana Plan	Realisasi Realization	Bobot Weight (%)	Skor Score (%)
Aspek Pengawasan dan Nasehat						65	45
A. Supervisory and Advisory Aspect							
1.	Melakukan Pembahasan dan/ atau Memberikan Persetujuan/Tanggapan atas Usulan Direksi yang Membutuhkan Persetujuan Komisaris, antara lain - RKAP - Laporan Tahunan - Aksi Korporasi Lainnya	Waktu Pemberian Persetujuan/ Tanggapan Setelah Dokumen Berikut Data Pendukung Lengkap Diterima	Max	14 hari kerja	6 hari	10	10

**KEY PERFORMANCE INDICATORS (KPI) DEWAN KOMISARIS
PT WASKITA BETON PRECAST TBK TAHUN 2024**
KEY PERFORMANCE INDICATORS (KPI) OF BOARD OF COMMISSIONERS OF
PT WASKITA BETON PRECAST TBK IN 2024

No	Kegiatan Activity	Indikator Indicator	Min/ Max	Rencana Plan	Realisasi Realization	Bobot Weight (%)	Skor Score (%)
	Conducting Discussions And/Or Providing Approval/Responses To Board Of Directors' Proposals That Require Board Of Commissioners' Approval, Including - RKAP - Annual Report - Other Corporate Actions	Time for approval/ response after complete supporting documents and data are received		14 working days	6 days		
2.	Memberikan Pengawasan Dan/ atau Nasehat/ Saran atas Pengelolaan Perusahaan, antara lain: - Kebijakan Sistem & IT - Kebijakan Manajemen Risiko - Kebijakan Mutu & Pelayanan - Kebijakan Pengadaan Barang & Jasa Providing supervision and/or advice/suggestions on company management, including: - System & IT Policy - Risk Management Policy - Quality & Service Policy - Procurement of Goods & Services Policy	Jumlah Nasihat / Saran Number of advice/ suggestions	Min	4 kali saran 4 advices	15 kali saran 15 advices	5	5
3.	Melaksanakan Rapat Internal Dewan Komisaris Conducting Internal Meetings of Board of Commissioners	Jumlah rapat Number of meetings	Min	4 kali 4 times	14 kali 14 times	5	5
4.	Melaksanakan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Conducting Joint Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors	Jumlah rapat Number of meetings	Min	12 kali 12 times	13 kali 13 times	15	15
5.	Memberikan Tanggapan/Saran atas Usulan Direksi yang Membutuhkan Persetujuan RUPS Providing Responses/Suggestions on Board of Directors Proposals That Require GMS Approval	Waktu pemberian tanggapan / saran setelah dokumen lengkap diterima Time to provide feedback/suggestions after complete documents are received	Max	21 hari kerja 21 working days	2 hari kerja 2 working days	5	5
6.	Review Terhadap Hasil Pelaksanaan dan/ atau Laporan Audit Eksternal dan/ atau Internal Review of the Results of The Implementation and/or Reports Of External and/or Internal Audits	Waktu pemberian review tertulis atas laporan setelah dokumen berikut data pendukung lengkap diterima Time to provide written review of the report after complete documents and supporting data are received	Max	14 hari kerja 14 working days	8 hari kerja 8 working days	10	10
7.	Review atas Kinerja KAP Review of KAP Performance	Waktu pemberian review tertulis atas laporan setelah dokumen berikut data pendukung lengkap diterima Time to provide written review of the report after complete documents and supporting data are received	Max	14 hari kerja 14 working days	7 hari kerja 7 working days	5	5
8.	Kunjungan Kerja Lapangan Field Work Visits	Jumlah kunjungan Number of visits	Min	4 kali 4 times	6 kali 6 times	10	10

**KEY PERFORMANCE INDICATORS (KPI) DEWAN KOMISARIS
PT WASKITA BETON PRECAST TBK TAHUN 2024**
KEY PERFORMANCE INDICATORS (KPI) OF BOARD OF COMMISSIONERS OF
PT WASKITA BETON PRECAST TBK IN 2024

No	Kegiatan Activity	Indikator Indicator	Min/ Max	Rencana Plan	Realisasi Realization	Bobot Weight (%)	Skor Score (%)
Aspek Pelaporan Reporting Aspects						30	30
9.	Rencana Program Kerja Tahunan, Anggaran dan KPI Annual Work Program Plan, Budget and KPI	Jumlah dokumen Number of documents	Min	1 dokumen 1 document	1 dokumen 1 document	10	10
10.	Menyampaikan Laporan Tentang Tugas Pengawasan Submitting Reports on Supervisory Tasks	Jumlah dokumen Number of documents	Min	1 dokumen 1 document	1 dokumen 1 document	20	20
Aspek Dinamis Dynamic Aspect						5	5
11.	Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris & Komite Board of Commissioners and Committee Competency Development	Jumlah pelatihan / seminar atau peserta Number of training/ seminars or participants	Min	5 pelatihan 5 trainings	6 pelatihan 6 trainings	5	5
TOTAL SKOR TOTAL SCORE						100	100

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Kebijakan Evaluasi Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi WSBP dilaksanakan dengan mengacu pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan, serta penugasan yang diberikan oleh RUPS. Evaluasi kinerja masing-masing anggota Direksi dirancang berdasarkan target yang telah disepakati dalam perjanjian penunjukan (Kontrak Manajemen). Proses evaluasi ini dilakukan secara berkala dan hasilnya disampaikan dengan transparan kepada seluruh anggota Direksi sejak mereka diangkat.

Penilaian ini dijadikan sebagai salah satu dasar pertimbangan bagi RUPS untuk menunjuk kembali anggota Direksi yang berkinerja baik serta sebagai salah satu dasar dalam mengembangkan sistem remunerasi bagi Direksi.

Penilaian kinerja Direksi sesuai dengan sistem evaluasi Direksi yang telah disusun oleh Dewan Komisaris. Sistem penilaian kinerja Direksi harus mencantumkan indikator untuk menilai kinerja Direksi, diajukan kepada RUPS agar disahkan, dan dilaksanakan setahun sekali.

BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE EVALUATION

Board of Directors Performance Evaluation Policy

The performance evaluation of WSBP's Board of Directors is carried out with reference to the duties and responsibilities listed in the applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, and the assignments given by the GMS. The performance evaluation of each member of Board of Directors is designed based on the targets agreed upon in the appointment agreement (Management Contract). This evaluation process is carried out periodically and the results are transparently communicated to all members of Board of Directors since their appointment.

This assessment is carried out as one of the basis for consideration for the GMS to reappoint members of Board of Directors who perform well and as one of the bases in developing a remuneration system for Board of Directors.

The performance evaluation of Board of Directors is in accordance with the evaluation system of Board of Directors that has been prepared by Board of Commissioners. The performance appraisal system for Board of Directors must include indicators to assess the performance of Board of Directors, submitted to the GMS for approval, and implemented once a year.

Hasil Evaluasi Kinerja Direksi

Capaian KPI Direksi secara individual meliputi indikator kinerja utama yaitu :

1. KPI Bersama

KPI bersama merupakan variabel KPI dalam KPI Direksi secara kolegal yang disepakati menjadi tanggung jawab secara kolegal/Bersama yang meliputi :

- EBITDA
- Interest Bearing Debt to EBITDA
- Interest Bearing Debt to Invested Capital
- ROIC $\geq$ WACC
- Cash Flow from Operation
- Operasional : On Time On Budget
- Implementasi Roadmap Perbaikan Penerapan Manajemen Risiko
- Skor GCG

2. KPI Direktorat

Variabel KPI yang mencerminkan tugas, fungsi, dan tanggung jawab direktorat yang memberikan kontribusi/dukungan secara langsung pada KPI Direksi secara kolegal, dengan capaian SKOR masing masing direksi; yang meliputi :

- Direktorat Keuangan, Manajemen Risiko & Legal
 - Melaksanakan Program Restrukturisasi Perusahaan
 - Penilaian Risk Maturity Index (RMI) Tahun 2024 untuk Observasi Penilaian Penerapan Manajemen Risiko Tahun 2023
 - Menjaga Rasio Solvabilitas Perusahaan (DER IBD, DSCR, ISCR, DER)
 - Skor Pencapaian Program KPI Transformasi
- Current Ratio
- Service Level Agreement – Legal Division
- Direktorat Pengembangan Bisnis & HCM
 - Rasio Top Talent Muda ($\leq$ 42 Tahun) Dalam Nominated Talent
 - Rasio Perempuan Dalam Nominated Talent
 - Rasio Pemenuhan Kualifikasi Organ pengelola Risiko
 - Tindak Lanjut Rekomendasi Human Capital Maturity Assessment
 - Pemenuhan Data Pengurus Anak Perusahaan BUMN, Pengurus Perusahaan Afiliasi Terkonsolidasi BUMN Melalui Waskita Induk
 - Partisipasi Program Making Digital Talent BUMN
 - Operasional: Zero Fatality Accident
 - Nilai Pengadaan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN)
 - % Tender dimenangkan – (Segmen Konstruksi)
 - Nilai Kontrak Baru – (Segmen Konstruksi)
 - Proceed Divestasi

Board of Directors Performance Evaluation Results

The individual KPI achievements of the Board of Directors include the following key performance indicators:

1. Shared KPI

Shared KPI are KPI variables within the collegial KPI of the Board of Directors, jointly agreed upon and collectively accountable. These include:

- EBITDA
- Interest Bearing Debt to EBITDA
- Interest Bearing Debt to Invested Capital
- ROIC $\geq$ WACC
- Cash Flow from Operations
- Operational: On Time, On Budget
- Implementation of the Risk Management Improvement Roadmap
- GCG (Good Corporate Governance) Score

2. Directorate KPI

These KPI variables reflect the duties, functions, and responsibilities of each directorate, contributing directly to the collegial KPI of the Board of Directors. Each Director is evaluated based on individual scores, covering the following:

- Direktorat of Finance, Risk Management & Legal
 - Implementation of the Corporate Restructuring Program
 - Risk Maturity Index (RMI) Assessment for 2024 based on 2023 Risk Management Implementation
 - Maintaining the Company's Solvency Ratios (DER IBD, DSCR, ISCR, DER)
 - KPI Transformation Program Achievement Score
- Current Ratio
- Service Level Agreement – Legal Division
- Direktorat of Business Development & HCM
 - Ratio of Young Top Talent ($\leq$ 42 years old) in Nominated Talent Pool
 - Ratio of Women in Nominated Talent Pool
 - Qualification Fulfilment Ratio of Risk Management Officers
 - Follow-up on Human Capital Maturity Assessment Recommendations
 - Completion of Data on SOE Subsidiary Management and Consolidated Affiliated Company Management through WASKITA Holding
 - Participation in the "Making Digital Talent BUMN" Program
 - Operational: Zero Fatality Accident
 - Procurement Value of Domestic Component Level (TKDN)
 - % of Tenders Won – (Construction Segment)
 - Value of New Contracts – (Construction Segment)
 - Divestment Proceeds

- c. Direktorat Operasi
- Order book Burn Rate
 - Operasional: Zero Fatality Accident
 - Pendapatan Usaha dari Proyek Dengan Sumber Pendanaan PMN
 - % Tender dimenangkan (Non Konstruksi)
 - Nilai Kontrak Baru – (Non Konstruksi)
 - NCP Cash
 - Nilai Pengadaan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN)

Evaluasi terhadap kinerja Direksi untuk tahun 2024 dilaksanakan setiap tahun oleh Pemegang Saham. Hasil evaluasi tersebut tercermin dalam pencapaian *Key Performance Indicators* (KPI) masing-masing Direksi.

KPI Direksi Tahun 2024

Berikut ini adalah penjabaran mengenai capaian skor KPI masing-masing anggota Direksi:

- Korporat/Direktur Utama: 92,86%
- Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & Legal: 92,91%
- Direktur Operasi: 98,25%
- Direktur Pengembangan Bisnis & HCM: 86,14%

- c. Directorate of Operations
- Order Book Burn Rate
 - Operational: Zero Fatality Accident
 - Revenue from Projects Funded by State Capital Injection (PMN)
 - % of Tenders Won – (Non-Construction)
 - Value of New Contracts – (Non-Construction)
 - NCP Cash
 - Procurement Value of Domestic Component Level (TKDN)

Evaluation of the Board of Directors' performance for 2024 is carried out annually by the Shareholders. The evaluation results are reflected in the *Key Performance Indicators* (KPI) achievement of each Director.

Board of Directors' KPI in 2024

The following is a breakdown of the KPI score achievements of each member of the Board of Directors:

- Corporate/President Director: 92.86%
- Director of Finance, Risk Management & Legal: 92.91%
- Director of Operations: 98.25%
- Director of Business Development & HCM: 86.14%

REALISASI KEY PERFORMANCE INDICATORS KORPORAT/DIREKTUR UTAMA PT WASKITA BETON PRECAST TBK TAHUN 2024 KEY PERFORMANCE INDICATORS REALIZATION FOR CORPORATE/PRESIDENT DIRECTOR OF PT WASKITA BETON PRECAST TBK YEAR 2024

No	KPI	Bobot Weight	Skor 2024 2024 Score (%)
1	Nilai Ekonomi dan Sosial Untuk Indonesia Economic and Social Value for Indonesia	50	47,84
2	Inovasi Model Bisnis Business Model Innovation	15	15,00
3	Kepemimpinan Teknologi Technology Leadership	5	5,16
4	Peningkatan Investasi Increased Investment	15	11,75
5	Pengembangan Talenta Talent Development	15	13,11
Jumlah Total		100	92,86

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Policy of Diversity of Board of Commissioners and Board for Directors

Penunjukan anggota Dewan Komisaris dan Direksi di WSBP dilakukan dengan mempertimbangkan kualifikasi profesional yang relevan dengan tantangan dan kebutuhan perusahaan. Struktur organisasi tersebut melibatkan individu-individu dengan beragam keahlian, latar belakang pendidikan, dan pengalaman kerja yang saling melengkapi. Keberagaman ini memberikan kontribusi positif dalam proses pengambilan keputusan, memastikan adanya perspektif yang lebih luas dan beragam dalam merumuskan kebijakan WSBP.

The appointment of members of Board of Commissioners and Board of Directors in WSBP is carried out by considering professional qualifications that are relevant to the challenges and needs of the Company. The organizational structure involves individuals with diverse and complementary skills, educational backgrounds, and work experiences. This diversity contributes positively to the decision-making process, ensuring a broader and more diverse perspective in formulating WSBP policies.

Indikator Keberagaman Diversity Indicator	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
Jenis Kelamin Gender		
Laki-laki Male	80%	100%
Wanita Female	20%	0%
Kewarganegaraan Nationality		
WNI INDONESIAN	100%	100%
WNA FOREIGNERS	-	-
Usia Age		
> 50 tahun > 50 years	100%	75%
< 50 tahun < 50 years	-	25%
Pendidikan Terakhir Last Education		
S1 Bachelors	60%	75%
S2 Master	20%	25%
S3 Doctor	20%	-
Keahlian Expertise	Agus Budiman Manalu - Bidang Ilmu Hukum - Ilmu Kepolisian - Penyidik Reserse Ekonomi - Legal Studies - Police Science - Economic Investigator	FX Purbayu Ratsunu - Ahli di bidang teknik konstruksi - K3 Konstruksi - Pemasaran Konstruksi - Expert in Construction Engineering - Construction OHS - Construction Marketing

Indikator Keberagaman Diversity Indicator	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
	Abianti Riana • Pengembangan Usaha/R&D • Jasa Keuangan • Jasa Asuransi & Dana Pensiun • SDM/Human Capital • Infrastruktur • Bisnis/Niaga/Pemasaran • Operasi/Produksi/Proyek • Business Development/R&D • Financial Services • Insurance & Pension Fund Services • HC/Human Capital • Infrastructure • Business/Commerce/Marketing • Operations/Production/Projects	Itung Prasaja • Manajemen Kontrak • <i>International Capacity Building</i> • Contract Management • International Capacity Building
	Fathur Rokhman • Pengembangan Usaha • Sistem Management & Safety • Manufaktur • Telekomunikasi & Media • SDM/Human Capital • Digitalisasi & IT • Infrastruktur • Bisnis/Niaga/Pemasaran • Organisasi dan Pendidikan • Business Development • Management & Safety System • Manufacturing • Telecommunication & Media • HC/Human Capital • Digitalization & IT • Infrastructure • Business/Commerce/Marketing • Organization and Education	Fathul Anwar • <i>Accounting</i> • <i>Accounting</i>
	Asep Arofah Permana • Pengembangan Usaha/R&D • Manufaktur • Engineering & Maintenance • SDM/Human Capital • Logistik/Supply Chain/Asset/GA • Infrastruktur • Pariwisata dan pendukung • Operasi/Produksi/Proyek • Business Development/R&D • Manufacturing • Engineering & Maintenance • HC/Human Capital • Logistics/Supply Chain/Asset/GA • Infrastructure • Tourism and support • Operation/Production/Project	Anak Agung Gede Sumadi • EMS • <i>Accident Incident Investigation</i> • <i>Health & Safety Management System</i> • EMS • <i>Accident Incident Investigation</i> • <i>Health & Safety Management System</i>
	Poerwanto • Pengembangan Bisnis • Produksi • Teknik • Risiko Perusahaan • <i>Procurement</i>/Pengadaan • Keamanan dan Keselamatan Kerja • Logistik • Operasional • Business Development • Production • Engineering • Enterprise Risk • Procurement • Safety and Security • Logistics • Operations	



ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

Board Of Commissioners Supporting Organs

Untuk meningkatkan efektivitas pengawasan Dewan Komisaris, perusahaan telah membentuk beberapa organ yang mendukung tugas-tugas pengawasan tersebut. Organ-organ ini terdiri dari Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Pembentukan komite-komite ini mengacu pada regulasi yang tercantum dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara dan Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. Langkah ini menjadi bagian dari upaya WSBP untuk memenuhi kewajiban sebagai anak perusahaan WASKITA, yang merupakan Badan Usaha Milik Negara.

To increase the effectiveness of Board of Commissioners supervision, the Company has established several organs that support these supervisory duties. These organs consist of Secretary of Board of Commissioners, Audit Committee, Integrated Risk Monitoring and Governance Committee, and Nomination and Remuneration Committee. The establishment of these committees refers to the regulations listed in the Minister of SOE Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises and Minister of SOE Regulation No. PER-3/MBU/03/2023 concerning Minister of State-Owned Enterprises Regulation on Organs and Human Capital of State-Owned Enterprises. This step is part of WSBP's efforts to fulfill its obligations as a subsidiary of WASKITA, which is a State-Owned Enterprise.

Struktur Organ Pendukung Dewan Komisaris
Structure of Board of Commissioners Supporting Organs



SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Sekretaris Dewan Komisaris memiliki peran penting dalam mendukung kelancaran operasional dan pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris. Tanggung jawab utamanya meliputi pengelolaan administrasi, penyusunan jadwal rapat, serta memastikan tersedianya informasi yang diperlukan untuk kelancaran tugas Dewan Komisaris. Selain itu, Sekretaris Dewan Komisaris juga bertugas menjaga komunikasi antara Dewan Komisaris dan pihak eksternal, sehingga koordinasi dapat berjalan dengan baik dan tepat waktu.

Kriteria Sekretaris Dewan Komisaris

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris WSBP No. 01/SK/WBP/DK/2024 tentang Perubahan Piagam/ Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk yang mengatur bahwa Sekretaris Dewan Komisaris wajib memenuhi sejumlah persyaratan, meliputi:

1. Memiliki pengetahuan tentang sistem pengelolaan, pengawasan dan pembinaan perusahaan;
2. Memiliki integritas yang baik dan memahami fungsi kesekretariatan;
3. Memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dan berkoordinasi dengan baik;
4. Jika berasal dari WASKITA, merupakan Pejabat Struktural minimal setingkat Kepala Bagian atau Pejabat Fungsional yang setara;
5. Kompetensi dan kinerja yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pengangkatan dan Pemberhentian Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris dan diangkat serta diberhentikan berdasarkan keputusan yang dikeluarkan oleh Dewan Komisaris. Saat ini, posisi tersebut dijabat oleh Alfonsus Andrew, yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 02/SK/WBP/DK/2023 yang tertanggal 18 April 2023.

SECRETARY OF BOARD OF COMMISSIONERS

Secretary of Board of Commissioners has an important role in supporting the smooth operation and decision making by Board of Commissioners. The main responsibilities include administrative management, scheduling of meetings, and ensuring the availability of information needed for smooth running of Board of Commissioners. In addition, Secretary of Board of Commissioners is also tasked with maintaining communication between Board of Commissioners and external parties, so that coordination can run properly and on time.

Criteria for Secretary of Board of Commissioners

Based on the Decree of WSBP Board of Commissioners No. 01/SK/WBP/DK/2024 concerning Amendments to the Charter/Guidelines and Work Rules of Board of Commissioners of PT Waskita Beton Precast Tbk which stipulates that the Secretary of Board of Commissioners must fulfill a number of requirements, including:

1. Have knowledge of the Company's management, supervision and development system;
2. Have good integrity and understand secretarial functions;
3. Have the ability to communicate and coordinate well;
4. If coming from WASKITA, is a Structural Officer at least at the level of Section Head or equivalent Functional Officer;
5. Competencies and performance are in accordance with applicable regulations.

Appointment and Dismissal of Secretary of Board of Commissioners

Secretary of Board of Commissioners has direct responsibility to Board of Commissioners and is appointed and dismissed based on a decision issued by Board of Commissioners. Currently, the position is held by Alfonsus Andrew, who was appointed based on the Board of Commissioners Decree No. 02/SK/WBP/DK/2023 dated April 18, 2023.

Alfonsus Andrew

Sekretaris Dewan Komisaris

Secretary of Board of Commissioners

Kewarganegaraan

Warga Negara Indonesia

Usia

37 tahun

Kelahiran

Jakarta, 20 April 1987

Domisili

Jakarta Pusat, DKI Jakarta, Indonesia

Bergabung di Perusahaan

28 April 2020

Riwayat Pendidikan

- Universitas Trisakti, Sarjana Hukum (S.H) (2004 – 2008)
- Universitas Trisakti, Magister Hukum (M.H) (2009 – 2011)
- Universitas Trisakti, Doktor Ilmu Hukum (Dr.) (2019 – 2023)

Sertifikasi

- Advokat - Perhimpunan Advokat Indonesia (Peradi)
- Konsultan Hukum Perbankan Bersertifikat (Certified Banking Legal Consultant/ CBLC) - Badan Nasional Sertifikasi Profesi
- Auditor Hukum Bersertifikat (Certified Legal Auditor/ CLA) – Badan Nasional Sertifikasi Profesi

Riwayat Pekerjaan

- Junior Associate, JL & Associate with Yan Apul (2008 – 2009)
- Legal & Litigasi PT. RPM (2009 – 2011)
- Staf Bagian Hukum, Sekretariat Perusahaan PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2011 – 2014)
- Ahli Muda Bidang Hukum, Sekretariat Perusahaan PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2014 – 2017)
- Ahli Madya Bidang Hukum, Sekretariat Perusahaan PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2017 – 2018)
- Kepala Departemen Aksi Korporasi (d/h Corporate Action Manager), Divisi Legal PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2018 – sekarang)

Nationality

Indonesian

Age

37 years old

Birth

Jakarta, April 20, 1987

Domicile

Central Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Joined the Company

April 28, 2020

Educational Background

- Trisakti University, Bachelor of Law (S.H) (2004 – 2008)
- Trisakti University, Master of Law (M.H) (2009 – 2011)
- Trisakti University, Doctor of Law Program (Dr.) (2019 – 2023)

Certification

- Advocate - Indonesian Advocates Association (Peradi)
- Certified Banking Legal Consultant (CBLC) - National Agency for Professional Certification
- Certified Legal Auditor (CLA) - National Agency for Professional Certification

Work Experience

- Junior Associate, JL & Associate with Yan Apul (2008 – 2009);
- Legal & Litigation of PT. RPM (2009 – 2011).
- Staff of Legal Department, Corporate Secretariat of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2011 – 2014);
- Junior Legal Expert, Corporate Secretariat of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2014 – 2017);
- Associate Expert in Law, Corporate Secretariat of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2017 – 2018);
- Head of Corporate Action Department (formerly Corporate Action Manager), Legal Division of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2018 - present)

Masa Jabatan Sekretaris Dewan Komisaris

Sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, masa jabatan Sekretaris Dewan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris maksimum 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali untuk paling lama 2 (dua) tahun dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Adapun masa jabatan Sekretaris Dewan Komisaris yang masih menjabat per 31 Desember 2024 merupakan masa jabatan ke-2 (kedua) sejak tanggal 29 April 2020 dan masih menjabat hingga akhir tahun buku.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris

Fungsi dan tugas Sekretaris Dewan Komisaris adalah menyusun rapat Dewan Komisaris, sebagai penghubung Dewan Komisaris dan Direksi, Sekretaris Dewan Komisaris juga mendokumentasikan surat-surat, menyusun risalah rapat Dewan Komisaris, tugas kesekretariatan lainnya,

Secretary of Board of Commissioners Term of Office

In accordance with the Minister of SOE Regulation No. PER-03/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Capital of State-Owned Enterprises, Secretary of Board of Commissioners' term of office is determined by Board of Commissioners for a maximum of 3 (three) years and may be reappointed for a maximum of 2 (two) years without prejudice to the right of Board of Commissioners to dismiss him/her at any time.

The term of office of Secretary of Board of Commissioners who still serves as of December 31, 2024 is the second term of office since April 29, 2020 and still serves until the end of fiscal year.

Secretary of Board of Commissioners Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of Secretary of Board of Commissioners are to organize meetings of Board of Commissioners, as a liaison between Board of Commissioners and Board of Directors, Secretary of Board of Commissioners also documents letters, prepares

memberikan bantuan dalam penyusunan ringkasan laporan manajemen, menyiapkan bahan rapat Dewan Komisaris, mengumpulkan bahan dan informasi yang relevan dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, dan melakukan koordinasi dengan Corporate Secretary tentang hal-hal yang berkaitan dengan Dewan Komisaris dan Direksi.

Program Pengembangan Kompetensi Sekretaris Dewan Komisaris

WSBP terus berupaya untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan Sekretaris Dewan Komisaris dengan memberikan kesempatan untuk mengikuti berbagai kegiatan pengembangan, seperti pelatihan, seminar, *workshop*, dan *benchmarking*. Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Dewan Komisaris telah terlibat dalam berbagai kegiatan yang bertujuan untuk memperkuat kompetensi Sekretaris Dewan Komisaris, yang dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Pelaksanaan Program Pengembangan Kompetensi Sekretaris Dewan Komisaris Tahun 2024 Secretary of Board of Commissioners Competency Development Program in 2024

Judul Pelatihan Training Title	Waktu Pelatihan Training Date	Penyelenggara Organizer
Pelatihan dan Sertifikasi Konsultan Hukum Perbankan Training and Certification of Banking Legal Consultants	28 Februari 2024-02 Maret 2024 February 28 - March 2, 2024	Justitia Training
Kegiatan Awareness Sistem Manajemen Anti Penyuapan dalam Penguatan Implementasi Waskita Group Awareness Activity on Anti-Bribery Management System in Strengthening Implementation of Waskita Group	25 Juni 2024 June 25, 2024	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
<i>Refreshment Bribery Risk Assessment</i>	24 Juli 2024 July 24, 2024	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Pelatihan ISO 37301:2021 Sistem Manajemen Kepatuhan (Pembaharuan ISO 19600:2014) ISO 37301:2021 Compliance Management System Training (ISO 19600:2014 Renewal)	05 November 2024 November 5, 2024	Proxis Consulting
Pelatihan Awareness <i>Climate Change</i> Climate Change Awareness Training	12 November 2024 November 12, 2024	CBQA Global
Pelatihan Workshop Strategi Implementasi UU Perlindungan Data Pribadi Training Workshop on Personal Data Protection Law Implementation Strategy	12-13 November 2024 November 12-13, 2024	PT Swadharma Sentra Solusi

Remunerasi Sekretaris Dewan Komisaris

Penetapan remunerasi bagi Sekretaris Dewan Komisaris mengacu pada Surat Keputusan Dewan Komisaris WSBP Nomor: 05/SK/WBP/DK/2024 tanggal 11 Desember 2024 tentang Penetapan Honorarium dan Tunjangan Anggota Komite Audit, Anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi, Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, Sekretaris Dewan Komisaris dan Staf Sekretariat Dewan Komisaris Tahun 2024 PT Waskita Beton Precast Tbk, Dalam periode tahun 2024 jumlah honorarium yang diberikan kepada Sekretaris Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebesar Rp18.975.000 per bulan.

minutes of meetings of Board of Commissioners, other secretarial duties, provides assistance in preparing summaries of management reports, prepares materials for meetings of Board of Commissioners, collects materials and information relevant to the implementation of Board of Commissioners duties, and coordinates with Corporate Secretary on matters relating to Board of Commissioners and Board of Directors.

Secretary of Board of Commissioners Competency Development Program

WSBP continues to strive to improve the skills and knowledge of Secretary Board of Commissioners by providing opportunities to participate in various development activities, such as training, seminars, workshops, and benchmarking. Throughout 2024, Secretary of Board of Commissioners have been involved in various activities aimed at strengthening their competencies, as shown in the following table.

Secretary of Board of Commissioners Remuneration

The determination of remuneration for Secretary of Board of Commissioners refers to Board of Commissioners Decree of WSBP Number: 05/SK/WBP/DK/2024 dated December 11, 2024 concerning Determination of Honorarium and Allowances for Audit Committee Members, Integrated Risk Monitoring and Governance Committee Members, Nomination and Remuneration Committee Members, Secretary of Board of Commissioners and Board of Commissioners Secretariat Staff in 2024 of PT Waskita Beton Precast Tbk. In 2024 period, the total honorarium given to Secretary of Board of Commissioners of the Company is Rp18,975,000 per month.

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Dewan Komisaris

Di tahun 2024, berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh Sekretaris Dewan Komisaris antara lain mencakup:

1. Penyelenggaraan Rapat Internal Dewan Komisaris bersama Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi dan Komite Nominasi dan Remunerasi.
2. Penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi.
3. Penyelenggaraan Rapat Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi dan Komite Nominasi dan Remunerasi bersama manajemen dan Direktur terkait.
4. Penyelenggaraan kunjungan kerja Dewan Komisaris.

KOMITE AUDIT

Komite Audit berfungsi sebagai organ pendukung yang membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan. Komite Audit berfokus pada beberapa aspek penting, seperti pemantauan informasi keuangan, pengawasan sistem pengendalian internal, penilaian efektivitas pemeriksaan auditor internal dan eksternal, serta pelaksanaan manajemen risiko. Selain itu, Komite Audit juga memastikan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam melaksanakan perannya, Komite Audit bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Keberadaan Komite Audit di WSBP merupakan kepatuhan terhadap Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor : PER-3/MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara; Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. serta Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 yang mengatur tentang pembentukan dan pedoman pelaksanaan kerja Komite Audit.

Komposisi, Pengangkatan, dan Pemberhentian Komite Audit

Di tahun 2024, Komite Audit WSBP terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, dengan satu di antaranya menjabat sebagai Ketua Komite Audit. Ketua Komite Audit tersebut juga merupakan anggota Dewan Komisaris pada periode tahun buku yang bersangkutan. Berikut susunan Komite Audit per tanggal 31 Desember 2024:

Report on Secretary of Board of Commissioners' Duties Implementation

In 2024, various activities carried out by Secretary of Board of Commissioners include:

1. Organizing Internal Meetings of Board of Commissioners with Audit Committee, Integrated Risk Monitoring and Governance Committee, and Nomination and Remuneration Committee.
2. Organizing Board of Commissioners Meeting with Board of Directors.
3. Organization of Meeting of Audit Committee, Integrated Risk Monitoring and Governance Committee and Nomination and Remuneration Committee with management and relevant Directors.
4. Organization of a working visit by Board of Commissioners.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee functions as a supporting organ that assists the Board of Commissioners in carrying out supervisory duties and responsibilities. Audit Committee focus on several important aspects, such as monitoring financial information, supervising internal control systems, assessing the effectiveness of internal and external audits, and implementing risk management. In addition, Audit Committee also ensure the Company's compliance with applicable laws and regulations.

In carrying out its role, Audit Committee is directly responsible to the Board of Commissioners. The existence of Audit Committee in WSBP is in compliance with the Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number: PER-3/MBU/03/2023 dated March 20, 2023 concerning Organs and Human Capital of State-Owned Enterprises; Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises and OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 which regulates the formation and implementation guidelines for Audit Committee.

Composition, Appointment, and Dismissal of Audit Committee

In 2024, WSBP's Audit Committee consists of 3 (three) persons, one of whom serves as Chairman of Audit Committee. Chairman of Audit Committee is also a member of Board of Commissioners in the relevant fiscal year. The Audit Committee composition as of December 31, 2024, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Status Status	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa dan Periode Menjabat Term and Period of Service
Abianti Riana	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	Komisaris Independen WSBP WSBP Independent Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk No. 07/SK/WBP/DK/2023 tanggal 07 Juli 2023 Board of Commissioners Decree of PT Waskita Beton Precast Tbk No. 07/SK/WBP/DK/2023 dated July 7, 2023.	Mengikuti masa jabatan Komisaris Independen Following the term of office as Independent Commissioner
Jonni Hutahaeen	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	Pihak Eksternal External Party	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk No. 16/SK/WBP/DK/2023 tanggal 10 November 2023 Board of Commissioners Decree of PT Waskita Beton Precast Tbk No. 16/SK/WBP/DK/2023 dated November 10, 2023	10 November 2023-09 November 2025, Periode Kedua November 10, 2023 - November 9, 2025, Second Period
Puji Wibowo	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	Pihak Eksternal External Party	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk No. 01/SK/WBP/DK/2023 tanggal 24 Januari 2023 Board of Commissioners Decree of PT Waskita Beton Precast Tbk No. 01/SK/WBP/DK/2023 dated January 24, 2023	24 Januari 2023 – 23 Januari 2026, Periode Pertama January 24, 2023 - January 23, 2026, First Period

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile

Abianti Riana

Ketua Komite Audit/Komisaris Independen

Chairman of Audit Committee/Independent Commissioner

Profil lengkap Abianti Riana dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Abianti Riana's full profile can be seen in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Jonni Hutahaeen

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Masa Jabatan: 10 November 2023-09 November 2025, Periode Kedua
Term of Office: November 10, 2023-November 09, 2025, Second Period

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia
Usia 62 tahun per 31 Desember 2024
Kelahiran Sidikalang, 26 Desember 1962

Domisili

Bekasi, Jawa Barat, Indonesia

Riwayat Pendidikan

- Magister Manajemen, STIE Nusantara Jakarta (2000)
- Sarjana Hukum, Yayasan Bung Karno Jakarta (2011)
- Sarjana Ekonomi Akuntansi, STIE Swadaya Jakarta (1994)

Riwayat Pekerjaan

- Staf bagian Personalia & Keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk (1985-1987)
- Staf Keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk (1987-1995)
- Pj. Kepala Seksi Personalia & Keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk (1995-1996)
- Kepala Seksi Personalia dan Keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk (1996-1998)
- Kepala Bagian Keuangan & SDM PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2001-2002)
- Kepala Bagian Insan WSBP & keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2005-2008)
- Kepala Bagian Perpajakan PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2008-2014)
- Kepala Satuan Pengawasan Intern PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2015-2018)
- Konsultan Pajak – Organisasi Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI) (2015-2018)
- Pengacara – Organisasi PERADI (2018-sekarang)

Sertifikasi

Certification in Audit Committee Practices Ikatan Komite Audit Indonesia Batch XLII 6 Juli 2024

Dasar Hukum Penunjukan

- Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk No. 08/SK/WBP/DK/2020 tanggal 10 November 2020
- Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk No. 16/SK/WBP/DK/2023 tanggal 10 November 2023

Rangkap Jabatan

- Konsultan Pajak – Organisasi Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI) (2015-2018)
- Pengacara – Organisasi PERADI (2018-sekarang)

Personal Data

Indonesian Citizen
Age 62 years old as of December 31, 2024
Born in Sidikalang, December 26, 1962

Domicile

Bekasi, West Java, Indonesia

Educational Background

- Master of Management, STIE Nusantara Jakarta (2000);
- Bachelor of Law, Bung Karno Foundation Jakarta (2011);
- Bachelor of Economics in Accounting, STIE Swadaya Jakarta (1994).

Work Experience

- Personnel & Finance Staff of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (1985-1987);
- Finance Staff of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (1987-1995);
- Acting Head of Personnel & Finance Section at PT Waskita Karya (Persero) Tbk (1995-1996)
- Head of Personnel and Finance Section of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (1996-1998);
- Head of Finance & HC Section of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2001-2002);
- Head of Insan WSBP & Finance Section of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2005-2008);
- Head of Taxation Section of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2008-2014);
- Head of Internal Audit Unit of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2015-2018);
- Tax Consultant - Indonesian Tax Consultants Association (IKPI) organization (2015-2018);
- Lawyer - PERADI Organization (2018-Present).

Certification

Certification in Audit Committee Practices Indonesian Audit Committee Association XLII Batch July 6, 2024

Legal Basis for Appointment

- Board of Commissioners Decree of PT Waskita Beton Precast Tbk No. 08/SK/WBP/DK/2020 dated November 10, 2020;
- Board of Commissioners Decree of PT Waskita Beton Precast Tbk No. 16/SK/WBP/DK/2023 dated November 10, 2023.

Concurrent Positions

- Tax Consultant - Indonesian Tax Consultants Association (IKPI) organization (2015-2018);
- Lawyer - PERADI Organization (2018-Present)

Puji WibowoAnggota Komite Audit
Audit Committee MemberMasa Jabatan: 24 Januari 2023 – 23 Januari 2026, Periode Pertama
Term of Office: January 24, 2023-January 23, 2026, First Period**Data Pribadi**Warga Negara Indonesia
Usia 48 tahun per 31 Desember 2024
Kelahiran Demak, 25 September 1975**Domisili**

Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

Riwayat Pendidikan

- Doktor Akuntansi, Universitas Trisakti
- Master of International and Economics Development , Australian National University
- Diploma IV Akuntansi, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara.
- Diploma III Akuntansi, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara

Riwayat Pekerjaan

- Ketua Program Studi Akuntansi Sektor Publik Progra Sarjana Terapan Politeknik Keuangan Negara STAN (September 2021-Agustus 2024)
- Ketua Program Studi Diploma III Akuntansi, Politeknik Keuangan Negara STAN (Januari 2020 - Juli 2021)
- Dosen Lektor Politeknik Keuangan Negara STAN (November 2016-sekarang)
- Kepala Seksi Penerimaan Migas, Direktorat Jenderal Anggaran, Kementerian Keuangan (September 2011 – Oktober 2016)
- Kepala Seksi Data Dan Dukungan Teknis PNB, Direktorat Jenderal Anggaran, Kementerian Keuangan (Februari 2008 - Oktober 2011)
- Analis Laporan Keuangan BUMN (Januari 2000 - Desember 2004)

Sertifikasi

- Certification in Audit Committee Practices Ikatan Komite Audit Indonesia Batch XLII 6 Juli 2024
- Certification in International Public Sector Accounting Standards, Desember 2024
- Certified of Government Accountant Expert (CGAE), 2023
- Chartered of Accountant, 2015

Dasar Hukum Penunjukan

Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk No. 01/SK/WBP/DK/2023 tanggal 24 Januari 2023

Rangkap Jabatan

Head of Public Sector Accounting Department (Diploma 4) at Polytechnic of State Finance STAN (September 2021-sekarang)

Personal DataIndonesian
48 years old as of December 31, 2024
Born in Demak, September 25, 1975**Domicile**

Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

Educational Background

- Doctorate in Accounting, Trisakti University
- Master of International and Development Economic, Australian National University
- Diploma IV in Accounting, State Collage of Accountancy.
- Diploma III in Accounting, State Collage of Accountancy

Work Experience

- Head of Public Sector Accounting Department (Diploma 4) at Polytechnic of State Finance STAN (September 2021-August 2024)
- Head of Accounting Department (Diploma 3) at Polytechnic of State Finance STAN (Januari 2020 - Juli 2021)
- Senior Lecturer at Polytechnic of State Finance STAN (November 2016 - present)
- Head of Section of Oil and Gas Revenue at Directorate General of Budget, MoF (September 2011 – Oktober 2016)
- Head of Section of Data Management at Directorate General of Budget, MoF (Februari 2008 - Oktober 2011)
- Analyst for State Owned Enterprises' Financial Statement (Januari 2000 - Desember 2004)

Certification

- Certification in Audit Committee Practices Indonesian Audit Committee Association Batch XLII July 6, 2024
- Certification in International Public Sector Accounting Standards, Desember 2024
- Certified of Government Accountant Expert (CGAE), 2023
- Chartered of Accountant, 2015

Legal Basis of Appointment

Board of Commissioners Decree of PT Waskita Beton Precast Tbk No. 01/SK/WBP/DK/2023 dated January 24, 2023.

Concurrent Positions

Head of Public Sector Accounting Department (Diploma 4) at Polytechnic of State Finance STAN (September 2021 - present)

Masa Jabatan Komite Audit

Anggota Komite Audit WSBP diangkat untuk masa jabatan 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang 1 (satu) kali selama 2 (dua) tahun, tanpa mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Ketentuan terkait pengangkatan kembali Anggota Komite Audit WSBP sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 08/SK/WBP/DK/2020, 07/SK/WBP/DK/2023, 09/SK/WBP/DK/2023 dan 16/SK/WBP/DK/2023 tentang Pengangkatan Komite Audit serta Penetapan Komite Audit. Dengan demikian, anggota Komite Audit atas nama Sdr. Jonni Hutahaeen sudah menjabat periode kedua.

Pernyataan Kepemilikan Piagam Komite Audit

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Komite Audit merujuk pada Piagam Komite Audit yang menjadi pedoman operasional. Piagam ini mencakup berbagai aspek, seperti peran, tugas, tanggung jawab, serta hubungan antara Komite Audit dengan Divisi Internal Audit, Direksi, dan Auditor Eksternal. Piagam tersebut disahkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris WSBP Nomor 02/SK/WBP/DK/2024 tanggal 04 Desember 2024 tentang Penetapan Piagam Komite Audit Panduan Tugas Pokok dan Fungsi Kerja Komite Audit Sesuai Tata Kelola Perusahaan yang Baik PT Waskita Beton Precast Tbk.

Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab Komite Audit

Berdasarkan Piagam Komite Audit Panduan Tugas Pokok dan Fungsi Kerja Komite Audit Sesuai Tata Kelola Perusahaan Yang Baik sebagaimana Surat Keputusan Dewan Komisaris WSBP Nomor 02/SK/WBP/DK/2024 tanggal 04 Desember 2024 tentang Penetapan Piagam Komite Audit Panduan Tugas Pokok dan Fungsi Kerja Komite Audit Sesuai Tata Kelola Perusahaan yang Baik PT Waskita Beton Precast Tbk.

Komite Audit bertugas dan bertanggungjawab untuk membantu Dewan Komisaris dengan cara memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris. Agar Komite Audit dapat berperan secara efisien dan efektif, maka tugas, tanggung jawab, dan kewenangannya diatur sebagaimana di bawah ini.

1. Penelaahan dan klarifikasi atas informasi keuangan
 - a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang disampaikan oleh manajemen WSBP kepada Dewan Komisaris, untuk mendorong agar informasi keuangan yang disampaikan oleh manajemen WSBP kepada *stakeholder* akurat, handal, dan dapat dipercaya.

Audit Committee Term of Office

WSBP Audit Committee members are appointed for a term of 3 (three) years and can be extended once for 2 years, without prejudice to the right of Board of Commissioners to dismiss them at any time. Provisions related to the reappointment of WSBP Audit Committee Members as stated in the Board of Commissioners Decree No. 08/SK/WBP/DK/2020, 07/SK/WBP/DK/2023, 09/SK/WBP/DK/2023 and 16/SK/WBP/DK/2023 on the Appointment of Audit Committee and Determination of Audit Committee. Thus, Audit Committee member in the name of Jonni Hutahaeen has served the second period.

Statement of Audit Committee Charter Ownership

In carrying out its supervisory function, Audit Committee refers to the Audit Committee Charter which serves as operational guidelines. This charter covers various aspects, such as the roles, duties, responsibilities, and relationships between Audit Committee and Internal Audit Division, Board of Directors, and External Auditors. The charter was ratified through WSBP Board of Commissioners Decree Number 02/SK/WBP/DK/2024 dated December 4, 2024, concerning Stipulation of the Audit Committee Charter Guidelines for the Main Duties and Work Functions of Audit Committee in Accordance with Good Corporate Governance PT Waskita Beton Precast Tbk.

Audit Committee Duties, Authorities and Responsibilities

Based on the Audit Committee Charter, Guidelines for the Main Duties and Work Functions of Audit Committees in Accordance with Good Corporate Governance as stipulated in WSBP Board of Commissioners Decree Number 02/SK/WBP/DK/2024 dated December 4, 2024, concerning Stipulation of the Audit Committee Charter, Guidelines for the Main Duties and Work Functions of Audit Committees in Accordance with Good Corporate Governance, PT Waskita Beton Precast Tbk.

Audit Committee has the duty and responsibility to assist the Board of Commissioners by providing professional and independent opinions to Board of Commissioners on reports or matters submitted by Board of Directors to Board of Commissioners, and to carry out other duties related to the duties of Board of Commissioners. In order for Audit Committee to play an efficient and effective role, its duties, responsibilities, and authorities are regulated as below.

1. Review and clarification of financial information
 - a. Review the financial information submitted by WSBP management to Board of Commissioners, to encourage that the financial information submitted by WSBP management to stakeholders is accurate, reliable, and trustworthy.

- b. Penelaahan dan klarifikasi atas informasi keuangan tersebut dapat dilakukan antara lain melalui:
 - i) Reviu atas hasil pemeriksaan Auditor Independen dan/atau Auditor Internal.
 - ii) Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap informasi penting yang dikeluarkan Perusahaan.
 - iii) Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan.
 - iv) Menelaah pengaduan (jika ada) yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan.
 2. Seleksi, Penunjukan, dan Pengawasan Pekerjaan Auditor Independen
 - a. Peran Komite Audit dalam Seleksi dan Penunjukan Auditor Independen
 - i) Melakukan reviu atas hasil seleksi dari manajemen dan merekomendasikan calon Auditor Independen yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan kepada Dewan Komisaris.
 - ii) Dalam proses seleksi Auditor Independen, Komite Audit harus mengacu pada ketentuan-ketentuan mengenai legalitas, kompetensi, penugasan, *fee* dan independensi akuntan publik.
 - b. Peran Komite dalam Pengawasan Pekerjaan Auditor Independen
 - i) Melakukan reviu atas rencana dan kecukupan program audit serta memantau pelaksanaan audit di lapangan.
 - ii) Komite memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan auditor atas jasa yang diberikannya.
 - iii) Memastikan agar Auditor Independen mengomunikasikan antara lain mengenai hal-hal sebagai berikut:
 - Tingkat tanggung jawab auditor terhadap pengendalian intern dalam penyajian laporan keuangan.
 - Perubahan kebijakan akuntansi yang signifikan.
 - Kelemahan signifikan dalam desain dan penerapan pengendalian intern.
 - Metode pencatatan, pelaporan dan dampak dari transaksi luar biasa yang signifikan terhadap Laporan Keuangan.
 - *Fraud* dan penyimpangan terhadap peraturan perundang-undangan yang dilakukan oleh manajemen atau Insan WSBP yang berdampak salah saji material dalam Laporan Keuangan.
 - Koreksi audit yang signifikan.
 - Prosedur yang dilaksanakan oleh auditor terhadap laporan tahunan yang berisi Laporan Keuangan auditan.
- b. Review and clarification of the financial information can be done, among others, through:
 - i) Review of the results of examinations by Independent Auditors and/or Internal Auditors.
 - ii) Ensuring that there are satisfactory evaluation procedures for important information issued by the Company.
 - iii) Reviewing and providing advice to Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest for the Company.
 - iv) Reviewing complaints (if any) relating to the Company's accounting and financial reporting processes.
 2. Selection, Appointment, and Supervision of Independent Auditor Work
 - a. The Audit Committee's Role in the Selection and Appointment of Independent Auditors
 - i) Review the selection results from management and recommend prospective Independent Auditors who will audit the Company's Financial Statements to Board of Commissioners.
 - ii) In the Independent Auditor selection process, Audit Committee must refer to the provisions regarding the legality, competence, assignment, fee and independence of public accountants.
 - b. Committee's Role in Supervising the Work of Independent Auditors
 - i) Review the plan and adequacy of audit programs and monitor the implementation of audits in the field.
 - ii) The committee provides an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and the auditor for the services provided.
 - iii) Ensure that the Independent Auditor communicates, among other things, the following matters:
 - The level of auditor responsibility for internal control in the presentation of financial statements.
 - Significant changes in accounting policies.
 - Significant weaknesses in the design and implementation of internal controls.
 - The method of recording, reporting and the impact of significant extraordinary transactions on the Financial Statements.
 - Fraud and deviations from laws and regulations committed by management or Insan WSBP that have the effect of material misstatement in the Financial Statements.
 - Significant audit corrections.
 - Procedures carried out by the auditor on the annual report containing the audited Financial Statements.

- Ketidaksepakatan dengan manajemen tentang penerapan prinsip akuntansi lingkup audit, pengungkapan dalam Laporan Keuangan dan kata-kata yang digunakan auditor dalam laporan auditnya.
- Konsultasi yang dilakukan manajemen dengan Kantor Akuntan Publik lain dan pendapat auditor terhadap masalah yang dikonsultasikan tersebut.
- Hambatan dalam pelaksanaan audit.

iv) Komite dapat mengusulkan pemutusan hubungan kerja dengan Auditor Independen kepada Dewan Komisaris, jika terdapat indikasi kuat bahwa Auditor Independen dapat mengganggu atau terbukti bahwa auditor tidak melakukan pemeriksaan sesuai dengan standar pemeriksaan akuntan publik.

3. Evaluasi Efektivitas Pelaksanaan Fungsi Internal Audit.

Komite Audit melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dari Internal Auditor yang dilakukan, antara lain melalui:

- Reviu atas Internal Audit *Charter* dan Pedoman Pelaksanaan Audit (SOP Audit).
- Evaluasi program kerja tahunan dan pelaksanaannya.
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan audit/pemeriksaan oleh Auditor Internal dan melakukan pembahasan laporan hasil audit yang penting/material termasuk audit pengadaan.
- Mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Manajemen atas temuan Auditor Internal.

4. Evaluasi terhadap Efektivitas Pengendalian Intern

Komite Audit melakukan penelaahan terhadap desain dan pelaksanaan kebijakan serta prosedur, untuk memperoleh keyakinan yang memadai mengenai efektivitas pengendalian internal, agar salah saji material Laporan Keuangan, penyalahgunaan aset dan perbuatan melanggar peraturan perundang-undangan dapat dicegah serta agar pengamanan aset dan pemenuhan kewajiban Perusahaan dapat ditingkatkan. Agar pengendalian internal dapat dijalankan secara efektif, maka:

- Pemahaman Pengendalian Internal diperoleh antara lain dari mempelajari Standar Operasi Perusahaan dan presentasi manajemen mengenai desain dan implementasi pengendalian internal.
- Komite Audit harus mendapat laporan audit internal secara berkala dari Internal Auditor sebagai bahan untuk mengidentifikasi kemungkinan adanya kelemahan pengendalian internal.
- Untuk meningkatkan efektivitas pengendalian internal, Komite Audit memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penyempurnaan sistem pengendalian internal serta pelaksanaannya.

- Disagreements with management about the application of accounting principles in the audit scope, disclosures in the Financial Statements and wording used by the auditor in the audit report.
- Consultations conducted by management with other Public Accounting Firms and the auditor's opinion on the issues consulted.

- Obstacles in the audit implementation.

iv) The Committee may propose termination of employment with an Independent Auditor to Board of Commissioners, if there is a strong indication that the Independent Auditor may interfere or it is proven that the auditor did not conduct an examination in accordance with public accountant examination standards.

3. Evaluation of the Effectiveness of Internal Audit Function Implementation.

Audit Committee evaluates the effectiveness of Internal Auditor's main duties and functions, including through:

- Review of the Internal Audit Charter and Audit Implementation Guidelines (Audit SOP).
- Evaluation of the annual work program and its implementation.
- Reviewing the implementation of audits/inspections by Internal Auditor and discussing important/material audit reports, including procurement audits.
- Supervising the implementation of follow-up by Management on the Internal Auditor's findings.

4. Evaluation of the Effectiveness of Internal Control

Audit Committee reviews the design and implementation of policies and procedures to obtain reasonable assurance regarding the effectiveness of internal control, so that material misstatements in the Financial Statements, misuse of assets and violations of laws and regulations can be prevented and so that the safeguarding of assets and fulfillment of the Company's obligations can be improved. For internal control to be carried out effectively, then:

- An understanding of internal control is obtained, among other things, from studying the Company's Operating Standards and management presentations regarding the design and implementation of internal control.
- Audit Committee must receive periodic internal audit reports from Internal Auditor as material to identify possible internal control weaknesses.
- To improve the effectiveness of internal control, Audit Committee provides recommendations to Board of Commissioners regarding the improvement of internal control system and its implementation.

- d. Komite Audit harus berkoordinasi dengan Divisi Internal Audit untuk :
 - i) Mengadakan pertemuan reguler untuk membahas temuan Divisi Internal Audit dan/atau hal-hal lain yang mengandung indikasi mengenai kelemahan pengendalian internal, termasuk kekeliruan penerapan standar akuntansi.
 - ii) Jika diperlukan, Komite Audit dapat meminta Divisi Internal Audit untuk memperluas reviu yang dilakukan untuk menilai sifat, lingkup, besaran dan dampak dari kelemahan signifikan pengendalian internal serta pengaruhnya terhadap Laporan Keuangan.
 - e. Dalam proses penelaahan terhadap efektivitas pengendalian intern, Komite Audit dapat mempergunakan laporan dari Auditor Independen untuk melakukan identifikasi kemungkinan adanya kelemahan pengendalian internal.
 - f. Setiap akhir tahun Komite Audit melakukan reviu dan memberi masukan atas Program Kerja Pemeriksaan Tahunan yang disusun oleh Internal Audit.
 - g. Komite memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam memberikan konsultasi kepada Direktur Utama atas usulan pengangkatan dan pemberhentian Kepala Divisi Internal Audit.
5. Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan
- Komite memantau untuk memastikan terdapat pengendalian internal yang memadai bahwa kegiatan operasi Perusahaan dijalankan dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk itu Komite melakukan pemantauan melalui:
- a. Reviu atas laporan manajemen atau penasihat hukum Perusahaan yang berkaitan dengan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.
 - b. Reviu atas temuan atau hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh pemeriksa termasuk BPK, BPKP, Auditor Independen, dan Internal Audit.
 - c. Jika diperoleh petunjuk bahwa telah terjadi pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan, Komite Audit dapat memperluas reviunya dengan audit investigasi untuk menentukan dampak dan besarnya kerugian akibat pelanggaran tersebut. Untuk melaksanakan audit investigasi tersebut Komite Audit dapat meminta bantuan pihak Internal Audit atau eksternal auditor.
6. Manajemen Risiko
- Berkoordinasi dengan Komite Pemantau Risiko & Tata Kelola Terintegrasi dalam hal pemantauan risiko dan mitigasinya, khususnya terkait dengan penyusunan Laporan Keuangan, yaitu untuk memastikan bahwa sistem dan pelaksanaan pengendalian internal khususnya di bidang pencatatan keuangan telah cukup memadai, sehingga dapat menghindari risiko materiil penyajian laporan keuangan dalam suatu tahun buku.
- d. Audit Committee must coordinate with Internal Audit Division to:
 - i) Hold regular meetings to discuss Internal Audit Division findings and/or other matters that indicate weaknesses in internal control, including errors in the application of accounting standards.
 - ii) If necessary, Audit Committee may request Internal Audit Division to expand the review conducted to assess the nature, scope, magnitude and impact of significant internal control weaknesses and their effect on the Financial Statements.
 - e. In the process of reviewing the effectiveness of internal control, Audit Committee may use the report from Independent Auditor to identify possible internal control weaknesses.
 - f. At the end of each year, Audit Committee reviews and provides input on the Annual Audit Work Program prepared by Internal Audit.
 - g. The Committee provides recommendations to Board of Commissioners in providing consultation to President Director on the proposed appointment and dismissal of Vice President of Internal Audit.
5. Compliance with Laws and Regulations
- The Committee monitors to ensure that there are adequate internal controls that the Company's operations are carried out in compliance with applicable laws and regulations, for which the Committee conducts monitoring through:
- a. Review of the Company's management or legal advisor reports relating to compliance with applicable laws and regulations relating to the Company's activities.
 - b. Review of findings or results of examinations conducted by examiners including BPK, BPKP, Independent Auditors, and Internal Audit.
 - c. If there is evidence that there has been a violation of laws and regulations, Audit Committee may expand its review with an investigative audit to determine the impact and amount of loss due to the violation. To carry out the investigative audit, Audit Committee may request assistance from Internal Audit or external auditor.
6. Risk Management
- Coordinate with the Integrated Risk Monitoring and Governance Committee in terms of risk monitoring and mitigation, especially related to the preparation of Financial Reports, namely to ensure that the internal control system and implementation, especially in the field of financial recording, is sufficient, so as to avoid material risk in the presentation of financial reports in a fiscal year.

7. Komite juga bertugas untuk memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan oleh Perusahaan.
8. Melakukan *self-assessment* terhadap efektivitas pelaksanaan tugasnya, dan memutakhirkan secara periodik Piagam (*Charter*) Komite Audit.
9. Dewan Komisaris dapat memberikan penugasan khusus kepada Komite Audit, penugasan tersebut mencakup namun tidak terbatas pada:
 - a. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya.
 - b. Memeriksa dugaan adanya kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau adanya penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan rapat Direksi dalam kaitannya dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Di tahun 2024, Komite Audit menjalankan peran dan tanggung jawabnya dengan melibatkan 3 (tiga) anggota yang memiliki latar belakang dan pengalaman kerja yang beragam. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit menekankan pentingnya kolaborasi yang solid di antara anggotanya. Komite Audit memastikan bahwa setiap langkah yang diambil dilakukan secara bersama-sama, dengan memanfaatkan kekuatan masing-masing berdasarkan pendidikan serta keahlian yang dimiliki.

Pernyataan Independensi Komite Audit

Komite Audit melaksanakan fungsi dan tugasnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Sesuai dengan Piagam Komite Audit, kualifikasi independensi dari anggota Komite Audit harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

7. The Committee is also tasked with ensuring that there is a satisfactory evaluation procedure for all information issued by the Company.
8. Conduct a self-assessment of the effectiveness of implementation of its duties, and periodically update the Audit Committee Charter.
9. Board of Commissioners may assign special tasks to Audit Committee, including but not limited to:
 - a. Identifying matters that require the attention of Board of Commissioners and other duties of Board of Commissioners.
 - b. Examining alleged errors in the Board of Directors' meeting decisions or deviations in implementing the results of Board of Directors' meeting decisions in relation to their duties and responsibilities.

Division of Duties and Responsibilities of Audit Committee

In 2024, Audit Committee carries out its roles and responsibilities by involving three members who have diverse backgrounds and work experiences. In performing its duties, Audit Committee emphasizes the importance of solid collaboration among its members. Audit Committee ensures that every step taken is done collectively, by utilizing each other's strengths based on their education and expertise.

Statement of Independence of Audit Committee

Audit Committee carries out its functions and duties professionally and independently, without interference from any party that is not in accordance with the laws and regulations. In accordance with Audit Committee Charter, the independence qualifications of members of Audit Committee must meet the following criteria:

Independensi Komite Audit Independence of Audit Committee

Kriteria Independensi Komite Audit Audit Committee Independence Criteria	Komite Audit Perusahaan yang Menjabat per 31 Desember 2024 Audit Committee Serving as of December 31, 2024		
	Abianti Riana	Jonni Hutahaeen	Puji Wibowo
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir. Not a person in the Public Accounting Firm, Legal Consultant, Public Appraisal Service or other party that provides insurance services, non-insurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company in 6 (six) months last one	√	√	√

Independensi Komite Audit
Independence of Audit Committee

Kriteria Independensi Komite Audit Audit Committee Independence Criteria	Komite Audit Perusahaan yang Menjabat per 31 Desember 2024 Audit Committee Serving as of December 31, 2024		
	Abianti Riana	Jonni Hutahaeen	Puji Wibowo
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 1 (satu) tahun terakhir, kecuali Komisaris Independen. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company in the past 1 (one) year, except for an Independent Commissioner.	√	√	√
Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut. Not having direct or indirect shares in the Company. In the event that Audit Committee members obtain shares of the Company directly or indirectly due to a legal event, the shares must be transferred to another party within a maximum period of 6 (six) months after the acquisition of shares.	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perusahaan. Not affiliated with members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, or Major Shareholders of the Company.	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan Do not have a business relationship either directly or indirectly related to the business activities of the Company.	√	√	√
Tidak memegang jabatan rangkap sebagai pengurus partai politik dan/atau calon anggota legislatif dan/atau calon kepala daerah/wakil kepala daerah, dan jabatan lain sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan. Do not hold multiple positions as administrators of political parties and/or legislative candidates and/or regional head candidates/deputy regional heads, and other positions in accordance with the provisions and legislation that can cause a conflict of interest.	√	√	√
Jika ada anggota Komite Audit berasal dari sebuah institusi tertentu, maka institusi di mana anggota Komite Audit berasal tidak boleh memberikan jasa pada Perusahaan. If any member of Audit Committee is from a particular institution, then the institution where the member of Audit Committee is from is not allowed to provide services to the Company.	√	√	√

Program Pengembangan
Kompetensi Komite Audit

WSBP terus berupaya untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan anggota Komite Audit dengan memberikan kesempatan untuk mengikuti berbagai kegiatan pengembangan, seperti pelatihan, seminar, *workshop*, dan *benchmarking*. Sepanjang tahun 2024, anggota Komite Audit telah terlibat dalam berbagai kegiatan yang bertujuan untuk memperkuat kompetensi Komite Audit, yang dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Audit Committee Competency
Development Program

WSBP continues to strive to improve the capabilities and knowledge of Audit Committee members by providing opportunities to participate in various development activities, such as training, seminars, workshops, and benchmarking. Throughout 2024, Audit Committee members have been involved in various activities aimed at strengthening the Audit Committee's competencies, which can be seen in the following table.

Nama Name	Nama Pelatihan Training Name	Waktu Pelatihan Training Date	Penyelenggara Organizer
Abianti Riana (Ketua Komite Audit) (Chairman of Audit Committee)	Data Analytics For Strategic Decision	03 Desember 2024 December 03, 2024	DPS Consulting
	Workshop Governance, Risk and Compliance Governance, Risk and Compliance Workshop	10 –11 Desember 2024 December 10–11, 2024	WSBP
	Certification in Audit Committee Practices Batch XLII	06 Juli 2024 July 06, 2024	Ikatan Komite Audit Indonesia Indonesian Audit Committee Association
	Sertifikasi Skema Ahli Tata Kelola Risiko Terintegrasi Angkatan 164 Certification in Integrated Risk Management Expert Scheme Batch 164	09 Oktober 2024 October 09, 2024	(ATKRT-BNSP)/(CRGP-GIRMA)
Jonni Hutahaeen (Anggota Komite Audit) (Audit Committee Member)	Workshop Governance, Risk and Compliance Governance, Risk and Compliance Workshop	10 –11 Desember 2024 December 10–11, 2024	WSBP
	Certification in Audit Committee Practices Batch XLII	06 Juli 2024 July 06, 2024	Ikatan Komite Audit Indonesia Indonesian Audit Committee Association
Puji Wibowo (Anggota Komite Audit) (Audit Committee Member)	Workshop Governance, Risk and Compliance Governance, Risk and Compliance Workshop	10 – 11 Desember 2024 December 10–11, 2024	WSBP
	Certification in Audit Committee Practices Batch XLII	06 Juli 2024 July 06, 2024	Ikatan Komite Audit Indonesia Indonesian Audit Committee Association

Penyelenggaraan Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit dilaksanakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan, yang dapat dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan secara musyawarah untuk mufakat tidak dapat dilakukan, maka pengambilan keputusan harus disetujui oleh lebih dari ½ ditambah satu dari jumlah anggota Komite Audit yang hadir.

Jika dalam pengambilan keputusan yang dilakukan dengan pemungutan suara terjadi suara yang sama banyaknya, maka ketua rapat yang akan memutuskan. Dalam proses pengambilan keputusan terdapat perbedaan pendapat, perbedaan pendapat tersebut wajib dimuat dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut.

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit mengadakan rapat sebanyak 19 (sembilan belas) kali dengan frekuensi dan tingkat kehadiran Komite Audit sebagai berikut:

Audit Committee Meetings

Audit Committee meeting is held at least 1 (one) time in 1 (one) month, which can be attended by members of Board of Commissioners. The decisions of Audit Committee meetings are taken based on deliberation to reach consensus. In the event that a deliberation decision to reach a consensus cannot be made, then the decision must be approved by more than half plus one of members of Audit Committee present.

If an equal number of votes is made in the decision-making process, the Chairman of the meeting will decide. In the decision-making process there is a difference of opinion, the difference of opinion must be contained in the meeting minutes along with the reasons for the difference of opinion.

Throughout 2024, Audit Committee held 19 (nineteen) meetings with the frequency and attendance of Audit Committee as follows:

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Komite Audit dalam Rapat Komite Bersama Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi dan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2024:

Frequency and Attendance of Audit Committee in Joint Meeting with Integrated Risk Monitoring and Governance Committee and Nomination and Remuneration Committee in 2024:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan di Tahun 2024 Term of Office in 2024	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
Abianti Riana	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	Menjabat 1 tahun penuh Served 1 full year	19	19	100
Jonni Hutahaeen	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	Menjabat 1 tahun penuh Served 1 full year	19	18	95

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Komite Audit dalam Rapat Komite Bersama Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi dan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2024:

Frequency and Attendance of Audit Committee in Joint Meeting with Integrated Risk Monitoring and Governance Committee and Nomination and Remuneration Committee in 2024:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan di Tahun 2024 Term of Office in 2024	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
Puji Wibowo	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	Menjabat 1 tahun penuh Served 1 full year	19	18	95

Risalah rapat Komite Audit tahun 2024, yang mencakup informasi mengenai agenda, waktu pelaksanaan, serta daftar peserta rapat, disajikan secara rinci dalam tabel berikut.

Minutes of Audit Committee meetings in 2024, which include information on the agenda, time of implementation, and list of meeting participants, are presented in detail in the following table.

Risalah Rapat Komite Audit dalam Rapat Komite Bersama Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi dan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2024:

Minutes of Audit Committee Meeting with Integrated Risk Monitoring and Governance Committee and Nomination and Remuneration Committee in 2024:

No.	Waktu Pelaksanaan Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
1	12 Januari 2024 January 12, 2024	Review Piagam Internal Audit PT Waskita Beton Precast Tbk Review of the Internal Audit Charter of PT Waskita Beton Precast Tbk	- Agus Budiman Manalu - Abianti Riana - Fathur Rokhman - Jonni Hutahaean - Sapto Wiratno - Puji Wibowo
2	15 Januari 2024 January 15, 2024	Pembahasan Permohonan Persetujuan Pelaksanaan Penjualan Aset Tetap (Divestasi) PT Waskita Beton Precast Tbk Discussion on Request for Approval of Sale of Asset Disposal of PT Waskita Beton Precast Tbk	- Abianti Riana - Asep Arofah Permana - Fathur Rokhman - Poerwanto - Belladonna Troxylon - Maulianda - Sapto Wiratno - Puji Wibowo
3	02 Februari 2024 February 2, 2024	- Pembahasan Permohonan Persetujuan RJPP PT Waskita Beton Precast Tbk - Penyampaian Laporan Triwulan IV Tahun 2023 Internal Audit Division - Rencana Kerja Internal Audit Division TW I Tahun 2024 - Discussion on Request for Approval of the PT Waskita Beton Precast Tbk RJPP - Submission of the Fourth Quarter of 2023 Internal Audit Division Report - Internal Audit Division Work Plan for First Semester of 2024	- Agus Budiman Manalu - Abianti Riana - Asep Arofah Permana - Fathur Rokhman - Jonni Hutahaean - Belladonna Troxylon - Maulianda - Sapto Wiratno - Puji Wibowo
4	20 Februari 2024 February 20, 2024	- Progress Audit Keuangan Tahun 2023 bersama KAP HGK - Pembahasan Penyampaian Laporan Manajerial TW IV 2023 PT Waskita Beton Precast Tbk - Progress of the 2023 Financial Audit with PAF HGK - Discussion on Submission of Fourth Quarter of 2023 Managerial Report of PT Waskita Beton Precast	- Agus Budiman Manalu - Abianti Riana - Asep Arofah Permana - Fathur Rokhman - Poerwanto - Jonni Hutahaean - Sapto Wiratno - Puji Wibowo
5	15 Maret 2024 March 15, 2024	Pembahasan Penyesuaian Penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi PT Waskita Beton Precast Tbk Discussion on Income Adjustment of Board of Commissioners and Board of Directors of PT Waskita Beton Precast Tbk	- Agus Budiman Manalu - Abianti Riana - Asep Arofah Permana - Fathur Rokhman - Poerwanto - Jonni Hutahaean - Sapto Wiratno - Puji Wibowo

No.	Waktu Pelaksanaan Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
6	23 April 2024 April 23, 2024	Tindak Lanjut Hasil Audit KAP tahun buku 2023 Follow-up on PAF Audit Results for 2023 Fiscal Year	- Agus Budiman Manalu - Abianti Riana - Asep Arofah Permana - Fathur Rokhman - Poerwanto - Jonni Hutahaeen - Sapto Wiratno - Puji Wibowo - Belladonna Troxylon Maulianda
7	29 April 2024 April 29, 2024	- Pembahasan Materi Rapat Koordinasi Gabungan Internal Audit TW I 2024 PT Waskita Beton Precast Tbk - Pembahasan Permohonan Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2023 - Discussion on the Internal Audit Joint Coordination Meeting Material for First Semester 2024 at PT Waskita Beton Precast Tbk - Discussion on Request for Approval of the Annual Report and Sustainability Report for 2023 Fiscal Year	- Agus Budiman Manalu - Abianti Riana - Asep Arofah Permana - Fathur Rokhman - Jonni Hutahaeen - Sapto Wiratno
8	02 Mei 2024 May 2, 2024	- Penyampaian Rencana Kerja Internal Audit (RKIA) TW I-IV 2024 - Penyampaian Laporan Kinerja Internal Audit Division Triwulan I Tahun 2024 - Penelaahan atas Kebijakan SPI - Submission of the Internal Audit Work Plan (RKIA) for the first to fourth quarter of 2024 - Submission of the Internal Audit Division Performance Report for the first quarter of 2024 - Review of the Internal Audit Policy	- Agus Budiman Manalu - Abianti Riana - Asep Arofah Permana - Fathur Rokhman - Poerwanto - Jonni Hutahaeen - Sapto Wiratno - Puji Wibowo
9	21 Mei 2024 May 21, 2024	Pembahasan Usulan Kantor Akuntan Publik Yang Akan Melakukan Audit Laporan Keuangan Tahunan Tahun 2024 Perseroan Discussion on the Public Accounting Firm Proposal to Audit the Company's Annual Financial Statements for 2024	- Agus Budiman Manalu - Abianti Riana - Asep Arofah Permana - Fathur Rokhman - Poerwanto - Jonni Hutahaeen - Sapto Wiratno - Puji Wibowo - Belladonna Troxylon Maulianda
10	28 Mei 2024 May 28, 2024	Pembahasan Permohonan Persetujuan dan Penyampaian Hasil Reviu Key Performance Indicators (KPI) Tahun 2023 PT Waskita Beton Precast Tbk oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Discussion on Request for Approval and Submission of the 2023 Key Performance Indicators (KPI) Review Results of PT Waskita Beton Precast Tbk by the Public Accounting Firm (PAF)	- Agus Budiman Manalu - Abianti Riana - Asep Arofah Permana - Fathur Rokhman - Poerwanto - Jonni Hutahaeen - Sapto Wiratno - Puji Wibowo - Belladonna Troxylon Maulianda
11	18 Juli 2024 July 18, 2024	Pembahasan Permohonan Pengesahan Pedoman Tata Kelola Perusahaan (Good Corporate Governance) & Pedoman Hubungan Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (HKDK) Discussion on Request for Ratification of Good Corporate Governance Guidelines & Guidelines for Working Relations between Board of Directors and Board of Commissioners (HKDK)	- Agus Budiman Manalu - Abianti Riana - Asep Arofah Permana - Fathur Rokhman - Poerwanto - Jonni Hutahaeen - Sapto Wiratno - Puji Wibowo - Belladonna Troxylon Maulianda
12	23 Juli 2024 July 23, 2024	- Telaah kebijakan sistem&IT dan Pembahasan Laporan Kinerja Sistem & IT Periode TW I dan II 2024. - Telaah atas Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan - Pemaparan dan Action Plan terhadap Evaluasi Kualitas Piutang - Review of System & IT policy and discussion on the System & IT Performance Report for first and second quarter of 2024. - Review of Accounting Policy and Financial Reporting - Presentation and Action Plan for Receivables Quality Evaluation	- Agus Budiman Manalu - Abianti Riana - Asep Arofah Permana - Fathur Rokhman - Poerwanto - Jonni Hutahaeen - Sapto Wiratno - Puji Wibowo - Belladonna Troxylon Maulianda

No.	Waktu Pelaksanaan Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
13	26 Juli 2024 July 26, 2024	Tinjauan Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan Review of Compliance with Legislation and Regulations	- Agus Budiman Manalu - Abianti Riana - Asep Arofah Permana - Fathur Rokhman - Jonni Hutahaeen - Sapto Wiratno - Puji Wibowo
14	16 Agustus 2024 August 16, 2024	Pembahasan Permohonan Persetujuan terkait Kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) PT Waskita Beton Precast Tbk Discussion on Request for Approval regarding the Anti-Bribery Management System (SMAP) Policy of PT Waskita Beton Precast Tbk	- Agus Budiman Manalu - Abianti Riana - Fathur Rokhman - Poerwanto - Jonni Hutahaeen - Sapto Wiratno - Puji Wibowo - Belladonna Troxylon Maulianda
15	27 Agustus 2024 August 27, 2024	- Penyampaian Laporan Kinerja Internal Audit TW II - Efektivitas Audit Internal dan Eksternal - Pembahasan Laporan Hasil Audit Internal Sistem Manajemen Anti Penyuapan Tahun 2024 - Submission of the second quarter Internal Audit Performance Report - Effectiveness of Internal and External Audits - Discussion on the Internal Audit Report on the 2024 Anti-Bribery Management System	- Agus Budiman Manalu - Abianti Riana - Asep Arofah Permana - Fathur Rokhman - Poerwanto - Jonni Hutahaeen - Sapto Wiratno - Puji Wibowo - Belladonna Troxylon Maulianda
16	11 September 2024 September 11, 2024	Permohonan Usulan Gaji Direksi dan Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk Tahun 2024 Proposal for Salary of Board of Directors and Board of Commissioners of PT Waskita Beton Precast Tbk in 2024	- Agus Budiman Manalu - Abianti Riana - Asep Arofah Permana - Fathur Rokhman - Poerwanto - Jonni Hutahaeen - Sapto Wiratno - Puji Wibowo - Belladonna Troxylon Maulianda
17	01 November 2024 November 1, 2024	Pembahasan Permohonan Persetujuan RJPP Perseroan Discussion on Request for Approval on the Company's RJPP	- Agus Budiman Manalu - Abianti Riana - Asep Arofah Permana - Fathur Rokhman - Poerwanto - Jonni Hutahaeen - Sapto Wiratno - Puji Wibowo - Belladonna Troxylon Maulianda
18	22 November 2024 November 22, 2024	- Pembahasan Permohonan Persetujuan Strategi Risiko dan Perencanaan Manajemen <i>Top Corporate Risk Profile</i> Revisi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024 PT Waskita Beton Precast Tbk - Pembahasan Permohonan Persetujuan Peta Jalan (<i>Roadmap</i>) Perbaikan Penerapan Manajemen Risiko Tahun 2024 sd Tahun 2029 di Lingkungan PT Waskita Beton Precast Tbk - Discussion on Request for Approval of Risk Strategy and Management Planning <i>Top Corporate Risk Profile</i> Revision of the 2024 Company Work Plan and Budget (RKAP) of PT Waskita Beton Precast Tbk - Discussion on Request for Approval of Roadmap for Improving the Implementation of Risk Management from 2024 to 2029 at PT Waskita Beton Precast Tbk	- Agus Budiman Manalu - Abianti Riana - Asep Arofah Permana - Fathur Rokhman - Jonni Hutahaeen - Sapto Wiratno - Puji Wibowo
19	17 Desember 2024 December 17, 2024	- Pembahasan Permohonan Pemberian Kompensasi Kinerja Insan WSBP - Telaah atas gejala penurunan/kenaikan kinerja Perusahaan - Pembahasan paparan rapor <i>compliance index</i> dan sanksi dari Bursa Efek Indonesia - Discussion on Insan WSBP Performance Compensation Request - Review of symptoms of decline/increase in the Company performance - Discussion on the compliance index report and sanctions from the Indonesia Stock Exchange	- Agus Budiman Manalu - Abianti Riana - Asep Arofah Permana - sFathur Rokhman - Poerwanto - Jonni Hutahaeen - Sapto Wiratno - Puji Wibowo - Belladonna Troxylon Maulianda

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Di tahun 2024, Komite Audit telah merancang rencana kerja tahunan sebagai pedoman utama dalam melaksanakan fungsi dan tanggung jawabnya. Adapun berbagai kegiatan yang telah direalisasikan diuraikan dalam tabel di bawah ini.

Audit Committee Duties Implementation Report

In 2024, Audit Committee has designed an annual work plan as the main guideline in carrying out its functions and responsibilities. The various activities that have been realized are outlined in the table below.

Realisasi Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Tahun 2024 Realization of Audit Committee Activities in 2024

No.	Rencana Program Kerja Work Program Plan	Realisasi Program Kerja Work Program Realization	Tanggal Realisasi Kegiatan Activity Realization Date
1	Penelaahan atas kebijakan SPI Review of SPI policy	Review Piagam Internal Audit PT Waskita Beton Precast Tbk Review of the Internal Audit Charter of PT Waskita Beton Precast Tbk	12 Januari 2024 January 12, 2024
2	Rapat dengan Divisi Terkait Meetings with Related Divisions	Pembahasan Permohonan Persetujuan Pelaksanaan Penjualan Aset Tetap (Divestasi) PT Waskita Beton Precast Tbk Discussion on Request for Approval of Sale of Asset Disposal of PT Waskita Beton Precast Tbk	15 Januari 2024 January 15, 2024
3	- Rapat Telaah Rancangan RJPP - Evaluasi laporan SPI - Pengawasan dan Pemberian Nasihat terhadap SPI - Review Meeting for the RJPP Draft - Evaluation of SPI report - Supervision and Provision of Advice on SPI	- Pembahasan Permohonan Persetujuan RJPP PT Waskita Beton Precast Tbk - Penyampaian Laporan Triwulan IV Tahun 2023 Internal Audit Division - Rencana Kerja Internal Audit Division TW I Tahun 2024 - Discussion on Request for Approval of the PT Waskita Beton Precast RJPP - Submission of the Fourth Quarter of 2023 Internal Audit Division Report - Internal Audit Division Work Plan for First Semester of 2024	02 Februari 2024 February 2, 2024
4	- Menjadi Counterpart KAP - Rapat dengan Divisi Terkait - Becoming a PAF Counterpart - Meetings with Related Divisions	- Progress Audit Keuangan Tahun 2023 bersama KAP HGK - Pembahasan Penyampaian Laporan Manajerial TW IV 2023 PT Waskita Beton Precast Tbk - Progress of the 2023 Financial Audit with PAF HGK - Discussion on Submission of Fourth Quarter of 2023 Managerial Report of PT Waskita Beton Precast	20 Februari 2024 February 20, 2024
5	Telaah atas Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Review of Board of Directors and Board of Commissioners Remuneration	Pembahasan Penyesuaian Penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi PT Waskita Beton Precast Tbk Discussion on Income Adjustment of Board of Commissioners and Board of Directors of PT Waskita Beton Precast Tbk	15 Maret 2024 March 15, 2024
6	Menjadi Counterpart KAP Becoming a PAF Counterpart	Tindak Lanjut Hasil Audit KAP tahun buku 2023 Follow-up on PAF Audit Results for 2023 Fiscal Year	23 April 2024 April 23, 2024
7	- Pengawasan dan Pemberian Nasihat terhadap SPI - Rapat dengan Divisi Terkait - Supervision and Provision of Advice to SPI - Meetings with Related Divisions	- Pembahasan Materi Rapat Koordinasi Gabungan Internal Audit TW I 2024 PT Waskita Beton Precast Tbk - Pembahasan Permohonan Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2023 - Discussion on the Internal Audit Joint Coordination Meeting Material for First Semester 2024 at PT Waskita Beton Precast Tbk - Discussion on Request for Approval of the Annual Report and Sustainability Report for 2023 Fiscal Year	29 April 2024 April 29, 2024
8	- Rapat dengan Divisi Terkait - Evaluasi Laporan SPI - Penelaahan atas kebijakan SPI - Meetings with Related Divisions - Evaluation of SPI reports - Review of SPI policies	- Penyampaian Rencana Kerja Internal Audit (RKIA) TW I-IV 2024 - Penyampaian Laporan Kinerja Internal Audit Division Triwulan I Tahun 2024 - Penelaahan atas Kebijakan SPI - Submission of the Internal Audit Work Plan (RKIA) for the first to fourth quarter of 2024 - Submission of the Internal Audit Division Performance Report for the first quarter of 2024 - Review of the Internal Audit Policy	02 Mei 2024 May 2, 2024
9	Pemilihan Auditor Eksternal Selection of External Auditors	Pembahasan Usulan Kantor Akuntan Publik Yang Akan Melakukan Audit Laporan Keuangan Tahunan Tahun 2024 Perseroan Discussion on the Public Accounting Firm Proposal to Audit the Company's Annual Financial Statements for 2024	21 Mei 2024 May 21, 2024

Realisasi Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Tahun 2024
Realization of Audit Committee Activities in 2024

No.	Rencana Program Kerja Work Program Plan	Realisasi Program Kerja Work Program Realization	Tanggal Realisasi Kegiatan Activity Realization Date
10	Penelaahan atas pelaksanaan audit eksternal Review of external audit implementation	Pembahasan Permohonan Persetujuan dan Penyampaian Hasil Reviu <i>Key Performance Indicators</i> (KPI) Tahun 2023 PT Waskita Beton Precast Tbk oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Discussion on Request for Approval and Submission of the 2023 Key Performance Indicators (KPI) Review Results of PT Waskita Beton Precast Tbk by the Public Accounting Firm (PAF)	28 Mei 2024 May 28, 2024
11	Rapat Dengan Divisi Terkait Meetings with Related Divisions	Pembahasan Permohonan Pengesahan Pedoman Tata Kelola Perusahaan (<i>Good Corporate Governance</i>) & Pedoman Hubungan Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (HKDK) Discussion on Request for Ratification of Good Corporate Governance Guidelines & Guidelines for Working Relations between Board of Directors and Board of Commissioners (HKDK)	18 Juli 2024 July 18, 2024
12	1. Penelaahan atas kebijakan Sistem & IT 2. Penelaahan atas kebijakan Akuntansi 3. Pengawasan dan Pemberian Nasihat terhadap Akuntansi & Pelaporan Keuangan 1. Review of System & IT policies 2. Review of Accounting policies 3. Supervision and Provision of Advice on Accounting & Financial Reporting	1. Telaah kebijakan Sistem & IT dan Pembahasan Laporan Kinerja Sistem & IT Periode TW I dan II 2024. 2. Telaah atas Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan 3. Pemaparan dan <i>Action Plan</i> terhadap Evaluasi Kualitas Piutang 1. Review of System & IT policy and discussion on the System & IT Performance Report for first and second quarter of 2024. 2. Review of Accounting Policy and Financial Reporting 3. Presentation and Action Plan for Receivables Quality Evaluation	23 Juli 2024 July 23, 2024
13	Telaah atas kepatuhan Direksi terhadap UU & peraturan yang berlaku, RKAP dan RJPP Review of the Board of Directors' compliance with applicable laws & regulations, the Company Budget and Business Plan	Tinjauan Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan Review of Compliance with Legislation and Regulations	26 Juli 2024 July 26, 2024
14	Penelaahan atas kebijakan Sistem & IT Review of System & IT policies	Pembahasan Permohonan Persetujuan terkait Kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) PT Waskita Beton Precast Tbk Discussion on Request for Approval regarding the Anti-Bribery Management System (SMAP) Policy of PT Waskita Beton Precast Tbk	16 Agustus 2024 August 16, 2024
15	1. Evaluasi laporan SPI 2. Pengawasan Efektivitas Audit Internal/Eksternal 3. Pemantauan Penerapan Assessment GCG 1. Evaluation of SPI reports 2. Supervision of the Effectiveness of Internal/External Audits 3. Monitoring of GCG Assessment	1. Penyampaian Laporan Kinerja Internal Audit TW II 2. Efektivitas Audit Internal dan Eksternal 3. Pembahasan Laporan Hasil Audit Internal Sistem Manajemen Anti Penyuapan Tahun 2024 1. Submission of the second quarter Internal Audit Performance Report 2. Effectiveness of Internal and External Audits 3. Discussion on the Internal Audit Report on the 2024 Anti-Bribery Management System	27 Agustus 2024 August 27, 2024
16	Telaah atas Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Review of Board of Directors and Board of Commissioners Remuneration	Permohonan Usulan Gaji Direksi dan Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk Tahun 2024 Proposal for Salary of Board of Directors and Board of Commissioners of PT Waskita Beton Precast Tbk in 2024	11 September 2024 September 11, 2024
17	Telaah Rancangan RJPP Review of the RJPP Draft	Pembahasan Permohonan Persetujuan RJPP Perseroan Discussion on Request for Approval on the Company's RJPP	01 November 2024 November 1, 2024
18	Rapat dengan Divisi terkait Meetings with related Divisions	1. Pembahasan Permohonan Persetujuan Strategi Risiko dan Perencanaan Manajemen Top Corporate Risk Profile Revisi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024 PT Waskita Beton Precast Tbk 2. Pembahasan Permohonan Persetujuan Peta Jalan (Roadmap) Perbaikan Penerapan Manajemen Risiko Tahun 2024 sd Tahun 2029 di Lingkungan PT Waskita Beton Precast Tbk 1. Discussion on Request for Approval of Risk Strategy and Management Planning Top Corporate Risk Profile Revision of the 2024 Company Work Plan and Budget (RKAP) of PT Waskita Beton Precast Tbk 2. Discussion on Request for Approval of Roadmap for Improving the Implementation of Risk Management from 2024 to 2029 at PT Waskita Beton Precast Tbk	22 November 2024 November 22, 2024

Realisasi Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Tahun 2024

Realization of Audit Committee Activities in 2024

No.	Rencana Program Kerja Work Program Plan	Realisasi Program Kerja Work Program Realization	Tanggal Realisasi Kegiatan Activity Realization Date
19	- Rapat dengan Divisi Terkait - Telaah atas gejala penurunan/kenaikan kinerja Perusahaan - Rapat dengan Divisi Terkait - Meeting with Related Divisions - Analysis of the symptoms of decline/increase in Company performance - Meeting with Related Divisions	- Pembahasan Permohonan Pemberian Kompensasi Kinerja Insan WSBP - Telaah atas gejala penurunan/kenaikan kinerja Perusahaan - Pembahasan paparan rapor compliance index dan sanksi dari Bursa Efek Indonesia - Discussion on Insan WSBP Performance Compensation Request - Review of symptoms of decline/increase in the Company performance - Discussion on the compliance index report and sanctions from the Indonesia Stock Exchange	17 Desember 2024 December 17, 2024

Remunerasi Komite Audit

Penetapan remunerasi anggota Komite Audit didasarkan pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-3/MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. Besaran remunerasi anggota Komite Audit ditentukan oleh Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan kemampuan keuangan Perusahaan.

Adapun besaran remunerasi yang diterima Komite Audit ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris WSBP No. 05/SK/WBP/DK/2024 tanggal 11 Desember 2024 tentang Penetapan Honorarium dan Tunjangan Anggota Komite Audit, Anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi, Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, Sekretaris Dewan Komisaris dan Staf Sekretariat Dewan Komisaris Tahun 2024 PT Waskita Beton Precast Tbk maksimal sebesar 15% dari gaji Direktur Utama Perusahaan, dengan ketentuan pajak ditanggung oleh Perusahaan, dan tidak diperkenankan menerima penghasilan lain selain honorarium tersebut. Berikut jumlah honorarium yang diberikan kepada Komite Audit WSBP di tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Audit Committee Remuneration

The determination of the remuneration of Audit Committee members is based on the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-3/MBU/03/2023 dated March 20, 2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises. The amount of remuneration of Audit Committee members is determined by the Board of Commissioners by considering the Company's financial capacity.

The amount of remuneration received by the Audit Committee is determined through WSBP Board of Commissioners Decree No. 05/SK/WBP/DK/2024 dated December 11, 2024 concerning Determination of Honorarium and Allowances for Audit Committee Members, Integrated Risk Monitoring and Governance Committee Members, Nomination and Remuneration Committee Members, Secretary of the Board of Commissioners and Secretariat Staff of the Board of Commissioners in 2024 PT Waskita Beton Precast Tbk with a maximum of 15% of the salary of the President Director of the Company, provided that taxes are borne by the Company, and are not allowed to receive other income besides the honorarium. The following amount of honorarium given to WSBP Audit Committee in 2024 is as follows:

Besaran Honorarium Komite Audit Tahun 2024

Amount of Honorarium for Audit Committee in 2024

Nama Komite Audit Audit Committee Name	Jabatan Position	Besaran Honorarium (dalam Rupiah penuh) Amount of Honorarium (in full Rupiah)	
		Setiap Bulan Monthly	Selama Periode Menjabat During Serving Period
Jonni Hutahaean	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	Rp18.975.000	Rp227.700.000
Puji Wibowo	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	Rp18.975.000	Rp227.700.000

Anggota Dewan Komisaris yang menjabat sebagai Ketua atau Anggota Komite Audit tidak menerima penghasilan tambahan dari posisi tersebut. Penghasilan yang diterima sepenuhnya merupakan bagian dari kompensasi yang melekat pada peran mereka sebagai anggota Dewan Komisaris.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Untuk memastikan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris berjalan secara optimal dan mendukung keberagaman dalam struktur organisasi, WSBP memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite ini dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 11/SK/WBP/DK/2023 tanggal 12 Oktober 2023 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi, Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Nominasi Dan Remunerasi, Penetapan Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi dan Penetapan Honorarium dan Tunjangan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Komite Nominasi dan Remunerasi WSBP dibentuk sesuai dengan ketentuan POJK No. 34/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perseroan Publik. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi ditunjuk dan dapat diberhentikan oleh Dewan Komisaris, dan bertanggung jawab untuk memberikan rekomendasi terkait struktur, komposisi, dan kriteria anggota Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk usulan kebijakan remunerasi yang sejalan dengan kinerja dan tanggung jawab masing-masing.

Komposisi, Pengangkatan, dan Pemberhentian Komite Nominasi dan Remunerasi

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang yang diketuai oleh 1 (satu) anggota Dewan Komisaris dan 2 (dua) orang anggota yang dapat berasal dari anggota Dewan Komisaris, pihak yang berasal dari luar Perusahaan, atau pihak yang menduduki jabatan manajerial dibawah Direksi yang membidangi SDM. Di tahun 2024, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2024, sebagai berikut:

Members of Board of Commissioners who serve as Chairman or Member of Audit Committee do not receive any additional income from such position, other than the income already received as part of their role as Board of Commissioners.

NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE

To ensure that the duties of Board of Commissioners run optimally and support diversity in the organizational structure, WSBP has a Nomination and Remuneration Committee. This committee was formed based on the Board of Commissioners Decree Number 11/SK/WBP/DK/2023 dated October 12, 2023 concerning Formation of Nomination and Remuneration Committee, Appointment of Chairman and Members of Nomination and Remuneration Committee, Determination of Nomination and Remuneration Committee Composition and Determination of Honorarium and Allowances of Nomination and Remuneration Committee.

WSBP Nomination and Remuneration Committee is formed in accordance with the provisions of POJK No. 34/2014 concerning Nomination and Remuneration Committees of Issuers or Public Companies. Members of Nomination and Remuneration Committee are appointed and can be dismissed by the Board of Commissioners, and are responsible for providing recommendations regarding the structure, composition, and criteria of members of Board of Commissioners and Board of Directors, including proposed remuneration policies that are in line with their respective performance and responsibilities.

Composition, Appointment and Dismissal of Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee consists of at least 3 (three) persons, chaired by 1 (one) member of Board of Commissioners and 2 (two) members who may be members of Board of Commissioners, parties from outside the Company, or parties who hold managerial positions under the Board of Directors in charge of Human Capital. In 2024, Nomination and Remuneration Committee composition as of December 31, 2024, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Status Status	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa dan Periode Menjabat Term and Period of Service
Fathur Rokhman	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of Nomination & Remuneration Committee	Komisaris Independen WSBP WSBP Independent Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk No. 11/SK/WBP/DK/2023 tanggal 12 Oktober 2023 Board of Commissioners Decree of PT Waskita Beton Precast Tbk No. 11/SK/WBP/DK/2023 dated October 12, 2023	Mengikuti Masa Jabatan sebagai Komisaris Independen Following the Term of Office as Independent Commissioner
Agus Budiman Manalu	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination & Remuneration Committee	Komisaris Utama/Independen WSBP WSBP President Commissioner/Independent	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk No. 11/SK/WBP/DK/2023 tanggal 12 Oktober 2023 Board of Commissioners Decree of PT Waskita Beton Precast Tbk No. 11/SK/WBP/DK/2023 dated October 12, 2023	Mengikuti Masa Jabatan sebagai Komisaris Utama/Independen Following the Term of Office as President Commissioner/Independent
Belladonna Troxylon Maulianda	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination & Remuneration Committee	Pihak Eksternal External Party	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk No. 11/SK/WBP/DK/2023 tanggal 12 Oktober 2023 Board of Commissioners Decree of PT Waskita Beton Precast Tbk No. 11/SK/WBP/DK/2023 dated October 12, 2023	12 Oktober 2023- 11 Oktober 2026 October 12, 2023-October 11, 2026

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi Profile of Nomination and Remuneration Committee

Fathur Rokhman

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi/Komisaris Independen

Chairman of Nomination & Remuneration Committee/Independent Commissioner

Profil lengkap Fathur Rokhman dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Fathur Rokhman's complete profile can be seen in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Agus Budiman Manalu

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi/Komisaris Utama/Independen

Member of Nomination & Remuneration Committee/President Commissioner/Independent

Profil lengkap Agus Budiman Manalu dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Agus Budiman Manalu's complete profile can be seen in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Belladonna Troxylon MaulindaAnggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration CommitteeMasa Jabatan: 12 Oktober 2023 – 11 Oktober 2026
Term of Office: October 12, 2023 - October 11, 2026**Data Pribadi**Warga Negara Indonesia
Usia 41 tahun per 31 Desember 2024
Kelahiran Jayapura, 15 Desember 1983**Domisili**

Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan

- Insinyur Profesional Berlisensi, Asosiasi Insinyur Perminyakan & Geosaintis Alberta (APEGA), Kanada (2017)
- Doktor (PhD) di bidang Teknik Perminyakan, University of Calgary, Kanada (2016)
- Sarjana Teknik (BSc) Gas dan Petrokimia, Universitas Indonesia (2005)

Riwayat Pekerjaan

- Direktur Eksekutif - Indonesia Carbon Capture Storage Center (Maret 2023-sekarang)
- Senior Asisten Khusus untuk Wakil Ketua Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) Republik Indonesia (Januari 2025-sekarang)
- Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi – Indonesia (Februari 2023–Oktober 2024)
- Deloitte Consulting - Indonesia (Juli 2022-Februari 2023)
- PT Pertamina (Persero) – Indonesia (Juli 2020-Juli 2022)
- University Teknologi Petronas (UTP) – Malaysia (April 2017-Juli 2020)
- Weatherford Canada – Calgary (September 2013-September 2014)
- BitCan G&E Canada– Calgary (September 2012 - September 2013)
- Total E&P Indonesia - Balikpapan (2007-2009)
- Schlumberger Canada, Scotland, Malaysia (2005-2007)

Sertifikasi

- Insinyur Profesional, Asosiasi Insinyur Perminyakan & Geosaintis Alberta (APEGA), Kanada (2017)

Dasar Hukum Penunjukan

Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk No. 11/SK/WBP/DK/2023 tanggal 12 Oktober 2023

Rangkap Jabatan

- Executive Director - Indonesia Carbon Capture Storage Center (Maret 2023-sekarang)
- Coordinating Ministry of Maritime and Investment - Indonesia (Februari 2023-sekarang)

Personal DataIndonesian
41 years old as of December 31, 2024
Born in Jayapura, December 15, 1983**Domicile**

South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Educational Background

- Licensed Professional Engineer, Association of Petroleum Engineer & Geoscientist of Alberta (APEGA), Canada (2017)
- PhD in Petroleum Engineering, University of Calgary Canada (2016)
- BSc in Gas and Petrochemical Engineering, University of Indonesia (2005)

Work Experience

- Executive Director - Indonesia Carbon Capture Storage Center (March 2023-present);
- Senior Special Assistant to the Vice Chairman of the People's Consultative Assembly (MPR) of the Republic of Indonesia (January 2025-present)
- Coordinating Ministry of Maritime and Investment – Indonesia (Februari 2023 - Oktober 2024);
- Deloitte Consulting - Indonesia (July 2022-February 2023);
- PT Pertamina (Persero) - Indonesia (July 2020-July 2022);
- University Teknologi Petronas (UTP) - Malaysia (April 2017 - July 2020);
- Weatherford Canada - Calgary (September 2013 - September 2014);
- BitCan G&E Canada- Calgary (September 2012 – September 2013);
- Total E&P Indonesia - Balikpapan (2007-2009);
- Schlumberger Canada, Scotland, Malaysia (2005-2007).

Certification

- Professional Engineer, Petroleum Engineers & Geoscientists Association of Alberta (APEGA), Canada (2017).

Legal Basis for Appointment

Board of Commissioners Decree of PT Waskita Beton Precast Tbk No. 11/SK/WBP/DK/2023 dated October 12, 2023.

Concurrent Position

- Executive Director - Indonesia Carbon Capture Storage Center (March 2023-present);
- Coordinating Ministry of Maritime and Investment – Indonesia (February 2023-present).

**Masa Jabatan Komite
Nominasi dan Remunerasi**

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang merangkap sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, sama dengan masa jabatan penunjukannya sebagai anggota Dewan Komisaris yang ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dan atau Keputusan Dewan Direksi sebagaimana yang berlaku pada AD/ART WSBP. Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang bukan berasal dari anggota Dewan Komisaris adalah 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang kembali sesuai dengan ketentuan hukum. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang bukan anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris.

**Nomination and Remuneration
Committee Term of Office**

The term of office of a member of Board of Commissioners who concurrently serves as a member of Nomination & Remuneration Committee, is the same as the term of office of his/her appointment as a member of Board of Commissioners determined by the General Meeting of Shareholders and or Board of Directors Decree as applicable in the WSBP bylaws. The term of office of Nomination and Remuneration Committee members who are not members of Board of Commissioners is 3 (three) years and can be extended again in accordance with legal provisions. Members of Nomination and Remuneration Committee who are not members of Board of Commissioners may be reappointed based on the Board of Commissioners' Decision.

Pernyataan Kepemilikan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Perusahaan telah menetapkan pedoman kerja bagi Komite Nominasi dan Remunerasi, sebagaimana disahkan oleh Dewan Komisaris melalui Keputusan Dewan Komisaris WSBP No. 04/SK/WBP/DK/2024 tanggal 04 Desember 2024 tentang Penetapan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Panduan Tugas Pokok dan Fungsi Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai Tata Kelola Perusahaan yang Baik PT Waskita Beton Precast Tbk. Pedoman komite berisi panduan kerja komite termasuk di dalamnya tugas dan tanggung jawab komite serta pelaksanaan rapat komite.

Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Untuk menjalankan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi perlu memahami cakupan tugas yang mencakup aspek-aspek berikut:

1. Tugas Pokok Berkaitan Nominasi
 - a. Dengan mengacu pada prinsip GCG, merekomendasikan kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - i) Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - ii) Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi;
 - iii) Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - iv) Kebijakan pengelolaan talenta internal Perusahaan.
 - b. Dalam hal Komite menganggap perlu menggunakan konsultan independen bidang nominasi untuk melakukan penelaahan kembali atas sistem dan kebijakan nominasi, maka tugas Komite adalah:
 - i) Menentukan kriteria dan kompetensi konsultan berkoordinasi dengan Direktorat Human Capital Management;
 - ii) Melakukan pemantauan pekerjaan konsultan.
 - c. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
 - d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
2. Tugas Pokok Berkaitan Remunerasi
 - a. Dengan mengacu pada prinsip GCG, memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai

Statement of Nomination and Remuneration Committee Charter Ownership

The Company has established work guidelines for Nomination and Remuneration Committee, as ratified by Board of Commissioners through WSBP Board of Commissioners Decree No. 04/SK/WBP/DK/2024 dated December 4, 2024 concerning Stipulation of Nomination and Remuneration Committee Charter Guidelines for the Main Duties and Work Functions of Nomination and Remuneration Committee in accordance with Good Corporate Governance of PT Waskita Beton Precast Tbk. The committee guidelines contain committee work guidelines including committee duties and responsibilities and committee meeting implementation.

Nomination and Remuneration Committee Duties, Authorities and Responsibilities

To carry out its responsibilities, Nomination and Remuneration Committee needs to understand the scope of duties which includes the following aspects:

1. Main Duties Relating to Nomination
 - a. With reference to GCG principles, recommend to Board of Commissioners regarding:
 - i) Composition of positions of members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners;
 - ii) Policies and criteria required in the nomination process;
 - iii) Performance evaluation policy for members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners;
 - iv) The Company's internal talent management policy.
 - b. In the event that the Committee deems it necessary to engage an independent nomination consultant to review the nomination system and policies, the Committee's duties are:
 - i) Determine the criteria and competencies of the consultant in coordination with the Directorate of Human Capital Management;
 - ii) Monitoring the work of the consultant.
 - c. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of Members of Board of Directors and/or Members of Board of Commissioners based on the benchmarks that have been prepared as evaluation materials.
 - d. Provide recommendations to Board of Commissioners regarding the capacity building program for members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners.
2. Main Duties Related to Remuneration
 - a. With reference to GCG principles, provide recommendations to Board of Commissioners

- evaluasi terhadap struktur, kebijakan dan besaran Remunerasi Perusahaan;
- b. Dalam hal Komite menganggap perlu menggunakan konsultan remunerasi independen untuk melakukan penelaahan kembali atas remunerasi yang telah ditentukan, maka tugas Komite;
 - i) Menentukan kriteria dan kompetensi konsultan berkoordinasi dengan Direktorat Human Capital Management;
 - ii) Melakukan pemantauan pekerjaan konsultan.
3. Tugas Pokok Berkaitan GCG
- a. Melakukan kajian, evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penerapan *Good Corporate Governance* di WSBP;
 - b. Melakukan kajian atas kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan relevan dengan karakteristik bidang kegiatan perusahaan, antara lain yang mengatur tentang Badan Hukum Perusahaan, Badan Hukum Milik Negara, Pasar Modal, Jasa Konstruksi, Perjanjian dan Tata Kelola Perusahaan;
 - c. Memberikan pendapat dan/atau masukan yang objektif, profesional dan independen atas hal-hal yang memerlukan perhatian, tindak lanjut atau hal-hal lainnya yang dapat membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris berkaitan dengan praktik GCG;
 - d. Melakukan kajian atas kesesuaian ketentuan-ketentuan dalam *Standard Operational Procedure* (SOP) dengan peraturan perundang-undangan dan kode etik yang berlaku dan relevan;
 - e. Mendokumentasikan hasil-hasil pelaksanaan tugas Komite dan melaporkannya kepada Dewan Komisaris secara periodik;
 - f. Melaksanakan tugas khusus dan tugas lainnya dari Dewan Komisaris yang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan relevan, peraturan perusahaan, Pedoman Tata Kelola Perusahaan, Kode Etik perusahaan, *Board Manual* serta ketentuan-ketentuan lain dalam Piagam ini;
 - g. Mengevaluasi kebijakan tentang GCG dan Standar Etika Perusahaan serta memastikan tindak lanjut hasil penilaian yang dilakukan oleh instansi berwenang;
 - h. Dalam hal Komite menganggap perlu menggunakan konsultan independen bidang GCG untuk melakukan penelaahan kembali atas sistem dan kebijakan nominasi, maka tugas Komite adalah:
 - i) Menentukan kriteria dan kompetensi konsultan berkoordinasi dengan Direktorat Human Capital Management
 - ii) Melakukan pemantauan pekerjaan konsultan.
4. Pelaksanaan Tugas Khusus
- a. Pemberian tugas khusus kepada Komite Nominasi dan Remunerasi oleh Dewan Komisaris dilakukan melalui perintah tertulis yang antara

- regarding the evaluation of the structure, policy and amount of the Company's Remuneration;
- b. In the event that the Committee considers it necessary to use an independent remuneration consultant to conduct a review of the remuneration that has been determined, then the Committee's duties are;
 - i) Determine the criteria and competence of the consultant in coordination with the Directorate of Human Capital Management;
 - ii) Monitoring the consultant's work.
3. Main Duties related to GCG
- a. Conduct studies, evaluations and recommendations to Board of Commissioners on the implementation of Good Corporate Governance at WSBP;
 - b. Conducting a review of the Company's compliance with laws and regulations that are applicable and relevant to the characteristics of the Company's field of activity, including those governing Corporate Legal Entities, State-Owned Legal Entities, Capital Markets, Construction Services, Agreements and Corporate Governance;
 - c. Provide objective, professional and independent opinions and/or inputs on matters that require attention, follow-up or other matters that can assist the implementation of Board of Commissioners duties related to GCG practices;
 - d. Conducting a review of the suitability of the provisions in the Standard Operational Procedure (SOP) with the prevailing and relevant laws and regulations and codes of conduct;
 - e. Documenting the results of Committee duties and reporting them to Board of Commissioners periodically;
 - f. Carry out special assignments and other duties of Board of Commissioners that are not contrary to the prevailing and relevant laws and regulations, Company regulations, the Code of Corporate Governance of PT Waskita Seton Precast Tbk, the Company's Code of Conduct, Board Manual and other provisions in this Charter;
 - g. Evaluate policies on GCG and Corporate Ethics Standards and ensure follow-up of assessment results conducted by authorized agencies;
 - h. In the event that the Committee deems it necessary to use an independent GCG consultant to review the nomination system and policies, the Committee's duties are:
 - i) Determine the criteria and competence of the consultant in coordination with the Directorate of Human Capital Management;
 - ii) Monitoring the work of the consultant.
4. Implementation of Special Duties
- a. The assignment of special duties to the Nomination and Remuneration Committee by Board of Commissioners is carried out through a written

lain menerangkan:

- i) Nama anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang diberi tugas;
 - ii) Sifat dan lingkup pekerjaan;
 - iii) Tujuan dan sasaran pekerjaan;
 - iv) Waktu penugasan;
 - v) Hal-hal administratif yang berkaitan dengan tugas khusus dimaksud.
- b. Tugas khusus dapat mencakup tetapi tidak terbatas pada pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau adanya penyimpangan dalam pelaksanaan tugasnya;
 - c. Komite Nominasi dan Remunerasi harus menyampaikan laporan pelaksanaan tugas khusus dengan tingkat kerahasiaan maksimal terbatas pada anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dan anggota Dewan Komisaris.
5. Indikator Kinerja
 - a. Ketersediaan kajian berkaitan nominasi perusahaan dan anak perusahaan;
 - b. Ketersediaan kajian manajemen talenta;
 - c. Ketersediaan kajian remunerasi Direksi;
 - d. Bahan evaluasi Penilaian Kinerja Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris;
 - e. Ketersediaan telaah GCG;
 - f. Skor *assessment* GCG/*Self Assessment* GCG;
 - g. Ketersediaan laporan triwulanan dan tahunan;
 - h. Realisasi pelaksanaan tugas khusus.
 6. Tata Cara dan Prosedur Kerja
 - a. Komite Nominasi dan Remunerasi bekerja secara kolektif dan bersifat mandiri dalam melaksanakan tugas-tugasnya;
 - b. Berdasarkan surat penugasan tertulis dari Dewan Komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi dapat mengakses catatan atau informasi tentang Insan WSBP, dana, aset, serta sumber daya lainnya milik Perusahaan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya;
 - c. Dalam melaksanakan wewenang, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib bekerja sama dengan mitra kerja diantaranya Sekretariat Dewan Komisaris, komite penunjang Dewan Komisaris, tim terkait di level manajemen, Direktorat Human Capital, Divisi Corporate Secretary, dan unit-unit operasional Perusahaan yang berkaitan dengan tugasnya;
 - d. Apabila diperlukan, Komite Nominasi dan Remunerasi dapat meminta masukan dari pihak eksternal/independen yang profesional dalam rangka pelaksanaan tugas dan peningkatan kemampuan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi atas biaya Perusahaan;
 - e. Apabila diperlukan, Komite Nominasi dan Remunerasi dapat mengundang pihak manajemen WSBP untuk hadir dalam rapat

order which, among others, explains:

- i) Name of the Nomination and Remuneration Committee member who is assigned the duties;
 - ii) Nature and scope of work;
 - iii) Purpose and objectives of the work;
 - iv) Time of assignment;
 - v) Administrative matters related to the special assignment.
- b. Special duties may include but are not limited to the examination of allegations of errors in the decisions of Board of Directors meetings or irregularities in the implementation of their duties;
 - c. Nomination and Remuneration Committee shall submit a report on the implementation of special tasks with a maximum level of confidentiality limited to members of Nomination and Remuneration Committee and members of Board of Commissioners.
5. Performance Indicators
 - a. Availability of studies related to Company and subsidiary nominations;
 - b. Availability of talent management studies;
 - c. Availability of review on remuneration of Board of Directors;
 - d. Evaluation materials for Performance Appraisal of Members of Board of Directors and/or Members of Board of Commissioners;
 - e. Availability of GCG review;
 - f. GCG assessment score/GCG self-assessment;
 - g. Availability of quarterly and annual reports;
 - h. Realization of special task implementation.
 6. Work Procedures and Procedures
 - a. The Nomination and Remuneration Committee works collectively and is independent in carrying out its duties;
 - b. Based on a written assignment letter from Board of Commissioners, Nomination and Remuneration Committee can access records or information about employees, funds, assets, and other resources of the Company related to the implementation of its duties;
 - c. In exercising its authority, Nomination and Remuneration Committee shall cooperate with working partners including the Secretariat of Board of Commissioners, supporting committees of Board of Commissioners, relevant teams at management level, Human Capital Directorate, Corporate Secretary Division, and operational units of the Company related to its duties;
 - d. If necessary, the Nomination and Remuneration Committee may request input from external/independent professional parties in the context of carrying out its duties and improving the ability of Nomination and Remuneration Committee members at the Company's expense;
 - e. If necessary, Nomination and Remuneration Committee may invite the Company's management to attend the Nomination and

Komite Nominasi dan Remunerasi.

7. Kode Etik Kerahasiaan
 - a. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang masih dan/atau yang sudah tidak menjabat lagi sebagai anggota Komite, wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perusahaan yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai anggota Komite, baik dari pihak internal maupun pihak eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya;
 - b. Anggota Komite dilarang menyalahgunakan informasi penting yang berkaitan dengan Perusahaan untuk keuntungan pribadi;
 - c. Anggota Komite dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya wajib mentaati Standar Etika Perusahaan dan dilarang mengambil keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan Perusahaan selain honorarium.
8. Pertanggungjawaban
 - a. Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris;
 - b. Pertanggungjawaban Komite Nominasi dan Remunerasi disampaikan kepada Dewan Komisaris dalam bentuk laporan-laporan sebagai berikut:
 - i) Laporan kinerja dan pelaksanaan kegiatan tahunan Komite;
 - ii) Laporan hasil kunjungan lapangan yang antara lain berisi temuan atau fakta lapangan, evaluasi, analisa, kesimpulan dan saran;
 - iii) Laporan pelaksanaan tugas khusus.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Di tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri atas 3 (tiga) anggota dengan latar belakang pendidikan serta pengalaman kerja yang beragam. Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugasnya secara mandiri dan kolegal, memastikan pelaksanaan tugas dilakukan secara efektif dan objektif.

Pernyataan Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Aspek Independensi Independency Aspect	Fathur Rokhman	Agus Budiman Manalu	Belladonna Troxylon Maulianda
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang kedudukannya sebagai anggota Dewan Komisaris tidak mempunyai hubungan keluarga sedarah sampai derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping ataupun hubungan yang timbul karena perkawinan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya atau dengan anggota Direksi.	V	V	V
Members of Nomination and Remuneratation Committee whose positions as members of Board of Commissioners do not have blood family relationships up to the third degree, either in a straight line or sideways line or relationships arising from marriage with other members of Board of Commissioners or members of Board of Directors.			

Remuneration Committee meeting.

7. Confidentiality Code of Conduct
 - a. Nomination and Remuneration Committee who are still and/or who have no longer served as Committee members, must maintain the confidentiality of documents, data and Company information obtained while serving as Committee members, both from internal and external parties and are only used for the interests of their duties;
 - b. Committee members are prohibited from misusing important information relating to the Company for personal gain;
 - c. Committee members in carrying out their duties and responsibilities must comply with the Company's Ethical Standards and are prohibited from taking personal benefits either directly or indirectly from the Company's activities other than honorarium.
8. Accountability
 - a. Nomination and Remuneration Committee is responsible to Board of Commissioners;
 - b. The accountability of Nomination and Remuneration Committee is submitted to Board of Commissioners in the form of reports as follows:
 - i) Performance report and implementation of the Committee's annual activities;
 - ii) Reports on the results of site visits which, among others, contain site findings or facts, evaluation, analysis, conclusions and suggestions;
 - iii) Report on the implementation of special duties.

Division of Duties and Responsibilities of Nomination and Remuneratation Committee

In 2024, Nomination and Remuneration Committee consists of 3 (three) members with diverse educational backgrounds and work experiences. Nomination and Remuneration Committee carries out its duties independently and collegially, ensuring that the duties are carried out effectively and objectively.

Statement of Independency of Nomination and Remuneratation Committee

Aspek Independensi Independency Aspect	Fathur Rokhman	Agus Budiman Manalu	Belladonna Troxylon Maulianda
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang bukan anggota Dewan Komisaris dilarang mempunyai hubungan keluarga sedarah dan semenda sampai derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perusahaan. Members of Nomination and Remuneration Committee who are not members of Board of Commissioners are prohibited from having family relationship by blood and consanguinity up to the third degree, either by straight line or sideways line with members of Board of Commissioners and members of Board of Directors of the Company	V	V	V
Tidak memegang jabatan rangkap sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau calon kepada daerah/wakil kepala daerah dan jabatan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan. Not holding concurrent positions as political party administrators and/or legislative candidates/members and/or candidates for regional/deputy regional heads and other positions in accordance with the provisions of laws and regulations that may cause conflicts of interest.	V	V	V
Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan. Has no business relationship, either directly or indirectly related to the business activities of the Company that may cause a conflict of interest.	V	V	V
Tidak mempunyai kepentingan pribadi langsung atau tidak langsung dengan informasi material Perseroan. Has no direct or indirect personal interest in the Company's material information.	V	V	V

Program Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

WSBP terus berupaya untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dengan memberikan kesempatan untuk mengikuti berbagai kegiatan pengembangan, seperti pelatihan, seminar, *workshop*, dan *benchmarking*. Sepanjang tahun 2024, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah terlibat dalam berbagai kegiatan yang bertujuan untuk memperkuat kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi, yang dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Nomination and Remuneration Committee Competency Development Program

WSBP continues to strive to improve the capabilities and knowledge of members of Nomination and Remuneration Committee by providing opportunities to participate in various development activities, such as training, seminars, workshops, and benchmarking. Throughout 2024, members of Nomination and Remuneration Committee have been involved in various activities aimed at strengthening the competencies of Nomination and Remuneration Committee, which can be seen in the following table.

Nama Name	Nama Pelatihan Training Name	Waktu Pelatihan Training Date	Penyelenggara Organizer
Fathur Rokhman (Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi) (Chairman of Nomination and Remuneration Committee)	Workshop Governance, Risk and Compliance Governance, Risk and Compliance Workshop	10 –11 Desember 2024 December 10–11, 2024	PT Waskita Beton Precast Tbk
	Sertifikasi Skema Ahli Tata Kelola Risiko Terintegrasi Angkatan 164 Certification in Integrated Risk Management Expert Scheme Batch 164	09 Oktober 2024 October 9, 2024	ATKRT-BNSP /CRGP-GIRMA
Agus Budiman Manalu (Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi) (Member of Nomination and Remuneration Committee)	Perlindungan Hukum dan Pencegahan Korupsi Legal Protection and Corruption Prevention	08 November 2024 di Jakarta November 8, 2024 at Jakarta	Visi Integritas Vision Integrity
	Workshop Governance, Risk and Compliance Governance, Risk and Compliance Workshop	10 –11 Desember 2024 di Jakarta December 10–11, 2024 at Jakarta	PT Waskita Beton Precast Tbk
	Sertifikasi Skema Ahli Tata Kelola Risiko Terintegrasi Angkatan 164 Certification in Integrated Risk Management Expert Scheme Batch 164	09 Oktober 2024 October 9, 2024	ATKRT-BNSP /CRGP-GIRMA

Nama Name	Nama Pelatihan Training Name	Waktu Pelatihan Training Date	Penyelenggara Organizer
Belladonna Troxylon Maulianda (Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi) (Member of Nomination and Remuneration Committee)	-	-	-

Penyelenggaraan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Pelaksanaan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi sekurang-kurangnya diadakan sekali dalam 3 (tiga) bulan untuk menyelesaikan Program Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi. Segala sesuatu yang dibicarakan dan diputuskan dalam rapat Komite termasuk pendapat yang berbeda, dituangkan dalam Risalah Rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite yang hadir, sebagai bukti yang sah atas keputusan yang diambil dalam rapat.

Sepanjang tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat sebanyak 19 (sembilan belas) kali dengan frekuensi dan tingkat kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee Meeting

The Nomination and Remuneration Committee convenes at least once every 3 (three) months to complete the Nomination and Remuneration Committee Work Program. Everything discussed and decided in the Committee meeting, including dissenting opinions, is set forth in the Minutes of Meeting signed by all Committee members present, as valid evidence of the decisions made at the meeting.

Throughout 2024, Nomination and Remuneration Committee held 19 (nineteen) meetings with the frequency and attendance of Nomination and Remuneration Committee as follows:

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi Dalam Rapat Komite Bersama Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi Tahun 2024

Frequency and Attendance of Nomination and Remuneration Committee in Joint Committee Meetings of Audit Committee and Integrated Risk Monitoring and Governance Committee In 2024

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan di Tahun 2024 Term of Office in 2024	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
Fathur Rokhman	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Chairman of Nomination and Remuneration Committee</i>	Menjabat 1 tahun penuh <i>Served 1 full year</i>	19	19	100
Agus Budiman Manalu	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Member of Nomination and Remuneration Committee</i>	Menjabat 1 tahun penuh <i>Served 1 full year</i>	19	18	95
Belladonna Troxylon Maulianda	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Member of Nomination and Remuneration Committee</i>	Menjabat 1 tahun penuh <i>Served 1 full year</i>	19	11	58

Risalah rapat Komite Nominasi dan Remunerasi tahun 2024, yang mencakup informasi mengenai agenda, waktu pelaksanaan, serta daftar peserta rapat, disajikan secara rinci dalam tabel berikut.

Risalah Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Rapat Komite Bersama Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi Tahun 2024

Minutes of Nomination and Remuneration Committee meeting in 2024, which include information on the agenda, time of implementation, and list of meeting participants, are presented in detail in the following table.

Minutes of Nomination and Remuneration Committee Meeting in Joint Committee Meeting of Audit Committee and Integrated Risk Monitoring and Governance Committee in 2024

No.	Waktu Pelaksanaan Implementation Time	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
1	15 Januari 2024 January 15, 2024	Pembahasan Permohonan Persetujuan Pelaksanaan Penjualan Aset Tetap (Divestasi) PT Waskita Beton Precast Tbk Discussion on Request for Approval of Asset Disposal of PT Waskita Beton Precast Tbk	- Abianti Riana - Asep Arofah Permana - Fathur Rokhman - Poerwanto - Belladonna Troxylon Maulianda - Sapto Wiratno - Puji Wibowo
2	02 Februari 2024 February 2, 2024	Pembahasan Permohonan Persetujuan RJPP PT Waskita Beton Precast Tbk Discussion on Request for Approval of RJPP of PT Waskita Beton Precast Tbk	- Agus Budiman Manalu - Abianti Riana - Asep Arofah Permana - Fathur Rokhman - Belladonna Troxylon Maulianda - Jonni Hutahaeen - Sapto Wiratno - Puji Wibowo
3	20 Februari 2024 February 20, 2024	- Pembahasan Penyampaian Laporan Manajerial TW IV 2023 PT Waskita Beton Precast Tbk - Pembahasan Permohonan Persetujuan Target Key Performance Indicators (KPI) Korporat & Direktorat Tahun 2024 PT Waskita Beton Precast Tbk - Discussion on Submission of Managerial Report for Fourth Quarter of 2023 of PT Waskita Beton Precast Tbk - Discussion on Request for Approval of Corporate & Directorate Key Performance Indicators (KPI) Targets for 2024 of PT Waskita Beton Precast Tbk	- Agus Budiman Manalu - Abianti Riana - Asep Arofah Permana - Fathur Rokhman - Poerwanto - Jonni Hutahaeen - Sapto Wiratno - Puji Wibowo
4	15 Maret 2024 March 15, 2024	Pembahasan Penyesuaian Penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi PT Waskita Beton Precast Tbk Discussion on Income Adjustment for Board of Commissioners and Board of Directors of PT Waskita Beton Precast Tbk	- Agus Budiman Manalu - Abianti Riana - Asep Arofah Permana - Fathur Rokhman - Poerwanto - Jonni Hutahaeen - Sapto Wiratno - Puji Wibowo
5	23 April 2024 April 23, 2024	Pembahasan Permohonan Pengesahan Penetapan Pedoman Etika dan Perilaku (Code of Conduct) PT Waskita Beton Precast Tbk Discussion on Request for Ratification of Code of Conduct of PT Waskita Beton Precast Tbk	- Agus Budiman Manalu - Abianti Riana - Asep Arofah Permana - Fathur Rokhman - Poerwanto - Belladonna Troxylon Maulianda - Jonni Hutahaeen - Sapto Wiratno - Puji Wibowo
6	29 April 2024 April 29, 2024	Pembahasan Permohonan Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2023 Discussion on Request for Approval of Annual and Sustainability Reports for 2023 Fiscal Year	- Agus Budiman Manalu - Abianti Riana - Asep Arofah Permana - Fathur Rokhman - Jonni Hutahaeen - Sapto Wiratno
7	02 Mei 2024 May 02, 2024	Penyampaian Rencana Kerja Internal Audit (RKIA) TW I-IV 2024 Submission of Internal Audit Work Plan (RKIA) for the First to Fourth Quarters of 2024	- Agus Budiman Manalu - Abianti Riana - Asep Arofah Permana - Fathur Rokhman - Poerwanto - Jonni Hutahaeen - Sapto Wiratno - Puji Wibowo

No.	Waktu Pelaksanaan Implementation Time	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
8	28 Mei 2024 May 28, 2024	Penelaahan atas kebijakan pengelolaan SDM & Suksesi Manajemen Review of HC Management & Succession Management Policies	- Agus Budiman Manalu - Abianti Riana - Asep Arofah Permana - Fathur Rokhman - Poerwanto - Belladonna Troxylon Maulianda - Jonni Hutahaeen - Sapto Wiratno - Puji Wibowo
9	10 Juni 2024 June 10, 2024	Persetujuan Perubahan KPI Direksi Pada Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Tahun 2023 Approval of KPI Changes of Board of Directors In the 2023 Board of Commissioners' Supervisory Report	- Agus Budiman Manalu - Abianti Riana - Asep Arofah Permana - Fathur Rokhman - Poerwanto - Jonni Hutahaeen - Sapto Wiratno - Puji Wibowo
10	18 Juli 2024 July 18, 2024	Pembahasan Permohonan Pengesahan Pedoman Tata Kelola Perusahaan (<i>Good Corporate Governance</i>) & Pedoman Hubungan Kerja Direksi dan Komisaris (HKD) Discussion on Request for Ratification of Good Corporate Governance Guidelines & Guidelines for Working Relations between Board of Directors and Board of Commissioners (HKD)	- Agus Budiman Manalu - Abianti Riana - Asep Arofah Permana - Fathur Rokhman - Poerwanto - Belladonna Troxylon Maulianda - Jonni Hutahaeen - Sapto Wiratno - Puji Wibowo
11	26 Juli 2024 July 26, 2024	- Tinjauan Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan - Telaah Kebijakan Pelaksanaan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Yang Baik/ GCG - Review of Compliance with Laws and Regulations - Review of Good Corporate Governance (GCG) Implementation Policy	- Agus Budiman Manalu - Abianti Riana - Asep Arofah Permana - Fathur Rokhman - Jonni Hutahaeen - Sapto Wiratno - Puji Wibowo
12	09 Agustus 2024 August 9, 2024	- Persetujuan Revisi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (Revisi RKAP) Tahun Buku 2024 PT Waskita Beton Precast Tbk - Permohonan Persetujuan Perubahan Struktur Organisasi. - Approval of Revision of the Company Work Plan and Budget (Revised RKAP) for 2024 Fiscal Year of PT Waskita Beton Precast Tbk - Request for Approval of Organizational Structure Changes.	- Agus Budiman Manalu - Abianti Riana - Asep Arofah Permana - Fathur Rokhman - Poerwanto - Belladonna Troxylon Maulianda - Jonni Hutahaeen - Sapto Wiratno - Puji Wibowo
13	16 Agustus 2024 August 16, 2024	Telaah penyusunan KPI dan Pembahasan Permohonan Persetujuan Perubahan <i>Key Performance Indicators</i> (KPI) Korporat dan Direktorat Tahun 2024 PT Waskita Beton Precast Tbk Review of KPI preparation and Discussion on Request for Approval of Changes to Corporate and Directorate Key Performance Indicators (KPI) in 2024 of PT Waskita Beton Precast Tbk	- Agus Budiman Manalu - Abianti Riana - Fathur Rokhman - Poerwanto - Belladonna Troxylon Maulianda - Jonni Hutahaeen - Sapto Wiratno - Puji Wibowo
14	11 September 2024 September 11, 2024	Permohonan Usulan Gaji Direksi dan Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk Tahun 2024 Proposal on Salary Request for Board of Directors and Board of Commissioners of PT Waskita Beton Precast Tbk in 2024	- Agus Budiman Manalu - Abianti Riana - Asep Arofah Permana - Fathur Rokhman - Poerwanto - Belladonna Troxylon Maulianda - Jonni Hutahaeen - Sapto Wiratno - Puji Wibowo

No.	Waktu Pelaksanaan Implementation Time	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
15	01 November 2024 November 1, 2024	Pembahasan Permohonan Persetujuan RJPP Perseroan Discussion on Request for Approval of the Company's RJPP	- Agus Budiman Manalu - Abianti Riana - Asep Arofah Permana - Fathur Rokhman - Poerwanto - Belladonna Troxylon Maulianda - Jonni Hutahaeen - Sapto Wiratno - Puji Wibowo
16	14 November 2024 November 14, 2024	- Telaah Visi Misi Perseroan - Telaah Pencapaian Kinerja Direksi Kolegial & Individual - Telaah Kebijakan Manajemen Talenta - Review of the Company's Vision and Mission - Review of Board of Directors' Collegial & Individual Performance Achievement - Review of Talent Management Policy	- Agus Budiman Manalu - Asep Arofah Permana - Fathur Rokhman - Jonni Hutahaeen - Sapto Wiratno - Puji Wibowo
17	22 November 2024 November 22, 2024	- Pembahasan Permohonan Persetujuan Strategi Risiko dan Perencanaan Manajemen <i>Top Corporate Risk Profile</i> Revisi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024 PT Waskita Beton Precast Tbk - Pembahasan Permohonan Persetujuan Peta Jalan (<i>Roadmap</i>) Perbaikan Penerapan Manajemen Risiko Tahun 2024 sd Tahun 2029 di Lingkungan PT Waskita Beton Precast Tbk - Pembahasan Permohonan Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun Buku 2025 PT Waskita Beton Precast Tbk - Discussion on Request for Approval of Risk Strategy and Management Planning <i>Top Corporate Risk Profile</i> Revision of the 2024 Company Work Plan and Budget (RKAP) of PT Waskita Beton Precast Tbk - Discussion on Request for Approval of Roadmap for Improvement of Risk Management Implementation from 2024 to 2029 at PT Waskita Beton Precast Tbk - Discussion on Request for Approval of the Company Work Plan and Budget (RKAP) for 2025 Fiscal Year of PT Waskita Beton Precast Tbk	- Agus Budiman Manalu - Abianti Riana - Asep Arofah Permana - Fathur Rokhman - Jonni Hutahaeen - Sapto Wiratno - Puji Wibowo
18	17 Desember 2024 December 17, 2024	- Pembahasan Permohonan Pemberian Kompensasi Kinerja Pegawai - Pembahasan Permohonan Persetujuan RKAP Tahun 2025 Perseroan - Pembahasan paparan rapor <i>compliance index</i> dan sanksi dari Bursa Efek Indonesia - Telaah pencapaian kinerja unit kerja - Discussion on Request for employee Performance Compensation - Discussion on Request for Approval of the Company's 2025 RKAP - Discussion on the compliance index report card and sanctions from the Indonesia Stock Exchange - Review of work unit performance achievements	- Agus Budiman Manalu - Abianti Riana - Asep Arofah Permana - Fathur Rokhman - Poerwanto - Belladonna Troxylon Maulianda - Jonni Hutahaeen - Sapto Wiratno - Puji Wibowo
19	20 Desember 2024 December 20, 2024	Pembahasan Permohonan Persetujuan Perubahan Struktur Organisasi PT Waskita Beton Precast Tbk Discussion on Request for Approval of Organizational Structure Changes of PT Waskita Beton Precast Tbk	- Agus Budiman Manalu - Abianti Riana - Asep Arofah Permana - Fathur Rokhman - Poerwanto - Belladonna Troxylon Maulianda - Jonni Hutahaeen - Sapto Wiratno - Puji Wibowo

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun buku 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan berbagai kegiatan yang mendukung pelaksanaan tugasnya, sebagaimana uraian dalam tabel di bawah ini.

Nomination and Remuneration Committee Duties Implementation Report

In the 2024 fiscal year, Nomination and Remuneration Committee carried out various activities to support the implementation of its duties, as described in the table below.

Realisasi Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2024 Realization of Nomination and Remuneration Committee Activities in 2024

No.	Rencana Program Kerja Work Program Plan	Realisasi Program Kerja Work Program Realization	Tanggal Realisasi Kegiatan Activity Realization Date
1	Rapat dengan Divisi Terkait Meeting with Related Divisions	Pembahasan Permohonan Persetujuan Pelaksanaan Penjualan Aset Tetap (Divestasi) PT Waskita Beton Precast Tbk Discussion on Request for Approval of Asset Disposal of PT Waskita Beton Precast Tbk	15 Januari 2024 January 15, 2024
2	Rapat Telaah Rancangan RJPP Meeting Review of the RJPP Draft	Pembahasan Permohonan Persetujuan RJPP PT Waskita Beton Precast Tbk Discussion on Request for Approval of RJPP of PT Waskita Beton Precast Tbk	02 Februari 2024 February 2, 2024
3	1. Rapat dengan Divisi Terkait 2. Telaah Penyusunan KPI 1. Meeting with Related Divisions 2. Review of KPI Preparation	1. Pembahasan Penyampaian Laporan Manajerial TW IV 2023 PT Waskita Beton Precast Tbk 2. Pembahasan Permohonan Persetujuan Target Key Performance Indicators (KPI) Korporat & Direktorat Tahun 2024 PT Waskita Beton Precast Tbk 1. Discussion on Submission of Managerial Report for Fourth Quarter of 2023 of PT Waskita Beton Precast Tbk 2. Discussion on Request for Approval of Corporate & Directorate Key Performance Indicators (KPI) Targets for 2024 of PT Waskita Beton Precast Tbk	20 Februari 2024 February 20, 2024
4	Telaah atas Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Review of the Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners	Pembahasan Penyesuaian Penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi PT Waskita Beton Precast Tbk Discussion on Income Adjustment for Board of Commissioners and Board of Directors of PT Waskita Beton Precast Tbk	15 Maret 2024 March 15, 2024
5	Telaah Kepatuhan Terhadap Kode Etik Review of Code of Conduct Compliance	Pembahasan Permohonan Pengesahan Penetapan Pedoman Etika dan Perilaku (Code of Conduct) PT Waskita Beton Precast Tbk Discussion on Request for Ratification of Code of Conduct of PT Waskita Beton Precast Tbk	23 April 2024 April 23, 2024
6	Rapat dengan Divisi Terkait Meeting with Related Divisions	Pembahasan Permohonan Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2023 Discussion on Request for Approval of Annual and Sustainability Reports for 2023 Fiscal Year	29 April 2024 April 29, 2024
7	Penelaahan atas kebijakan pengelolaan SDM & suksesi manajemen Review of HC management policy & management succession	Penelaahan atas kebijakan pengelolaan SDM & Suksesi Manajemen Review of HC Management & Succession Management Policies	28 Mei 2024 May 28, 2024
8	Telaah Pencapaian Kinerja Direksi dan RKAP Review of Board of Directors Performance Achievement and RKAP	Persetujuan Perubahan KPI Direksi Pada Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Tahun 2023 Approval of KPI Changes of Board of Directors In the 2023 Board of Commissioners' Supervisory Report	10 Juni 2024 June 10, 2024
9	Rapat dengan Divisi Terkait Meeting with Related Divisions	Pembahasan Permohonan Pengesahan Pedoman Tata Kelola Perusahaan (Good Corporate Governance) & Pedoman Hubungan Kerja Direksi dan Komisaris (HKD) Discussion on Request for Ratification of Good Corporate Governance Guidelines & Guidelines for Working Relations between Board of Directors and Board of Commissioners (HKD)	18 Juli 2024 July 18, 2024

Realisasi Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2024

Realization of Nomination and Remuneration Committee Activities in 2024

No.	Rencana Program Kerja Work Program Plan	Realisasi Program Kerja Work Program Realization	Tanggal Realisasi Kegiatan Activity Realization Date
10	- Telaah atas kepatuhan Direksi terhadap UU & peraturan yang berlaku, RKAP dan RJPP - Telaah atas Kebijakan <i>Good Corporate Governance</i> - Review of Board of Directors' compliance with applicable laws & regulations, RKAP and RJPP - Review of Good Corporate Governance Policy	- Tinjauan Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan - Telaah Kebijakan Pelaksanaan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Yang Baik/ GCG - Review of Compliance with Laws and Regulations - Review of Good Corporate Governance (GCG) Implementation Policy	26 Juli 2024 July 26, 2024
11	<i>Counterpart</i> Penyusunan RKAP - Telaah Struktur Organisasi - Counterpart Preparation of RKAP - Review of Organizational Structure	- Persetujuan Revisi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (Revisi RKAP) Tahun Buku 2024 PT Waskita Beton Precast Tbk - Permohonan Persetujuan Perubahan Struktur Organisasi. - Approval of Revision of the Company Work Plan and Budget (Revised RKAP) for 2024 Fiscal Year of PT Waskita Beton Precast Tbk - Request for Approval of Organizational Structure Changes.	09 Agustus 24 August 9, 2024
12	Telaah Penyusunan KPI Review of KPI Compilation	Telaah penyusunan KPI dan Pembahasan Permohonan Persetujuan Perubahan <i>Key Performance Indicators</i> (KPI) Korporat dan Direktorat Tahun 2024 PT Waskita Beton Precast Tbk Review of KPI preparation and Discussion on Request for Approval of Changes to Corporate and Directorate Key Performance Indicators (KPI) in 2024 of PT Waskita Beton Precast Tbk	16 Agustus 2024 August 16, 2024
13	Telaah atas Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Review of Board of Directors and Board of Commissioners Remuneration	Permohonan Usulan Gaji Direksi dan Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk Tahun 2024 Proposal on Salary Request for Board of Directors and Board of Commissioners of PT Waskita Beton Precast Tbk in 2024	11 September 2024 September 11, 2024
14	Telaah Rancangan RJPP Review of RJPP Draft	Pembahasan Permohonan Persetujuan RJPP Perseroan Discussion on Request for Approval of the Company's RJPP	01 November 2024 November 1, 2024
15	- Telaah Visi Misi Perseroan - Telaah Pencapaian Kinerja Direksi dan RKAP - Telaah Kebijakan Manajemen Talenta - Review of the Company's Vision and Mission - Review of Board of Directors Performance Achievement and RKAP - Review of Talent Management Policy	- Telaah Visi Misi Perseroan - Telaah Pencapaian Kinerja Direksi Kolegial & Individual - Telaah Kebijakan Manajemen Talenta - Review of the Company's Vision and Mission - Review of Board of Directors' Collegial & Individual Performance Achievement - Review of Talent Management Policy	14 November 2024 November 14, 2024

Realisasi Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2024
Realization of Nomination and Remuneration Committee Activities in 2024

No.	Rencana Program Kerja Work Program Plan	Realisasi Program Kerja Work Program Realization	Tanggal Realisasi Kegiatan Activity Realization Date
16	- Rapat dengan Divisi terkait - Rapat dengan Divisi terkait - Counterpart Penyusunan RKAP	- Pembahasan Permohonan Persetujuan Strategi Risiko dan Perencanaan Manajemen <i>Top Corporate Risk Profile</i> Revisi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024 PT Waskita Beton Precast Tbk - Pembahasan Permohonan Persetujuan Peta Jalan (<i>Roadmap</i>) Perbaikan Penerapan Manajemen Risiko Tahun 2024 sd Tahun 2029 di Lingkungan PT Waskita Beton Precast Tbk - Pembahasan Permohonan Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun Buku 2025 PT Waskita Beton Precast Tbk	22 November 2024 November 22, 2024
	- Meeting with related Division - Meeting with related Division - Counterpart Preparation of RKAP	- Discussion on Request for Approval of Risk Strategy and Management Planning Top Corporate Risk Profile Revision of the 2024 Company Work Plan and Budget (RKAP) of PT Waskita Beton Precast Tbk - Discussion on Request for Approval of Roadmap for Improvement of Risk Management Implementation from 2024 to 2029 at PT Waskita Beton Precast Tbk - Discussion on Request for Approval of the Company Work Plan and Budget (RKAP) for 2025 Fiscal Year of PT Waskita Beton Precast Tbk	
17	- Rapat dengan Divisi Terkait - Counterpart Penyusunan RKAP - Rapat dengan Divisi Terkait - Telaah Pencapaian Kinerja Unit Kerja	- Pembahasan Permohonan Pemberian Kompensasi Kinerja Pegawai - Pembahasan Permohonan Persetujuan RKAP Tahun 2025 Perseroan - Pembahasan paparan rapor <i>compliance index</i> dan sanksi dari Bursa Efek Indonesia - Telaah pencapaian kinerja unit kerja	17 Desember 2024 December 17, 2024
	- Meetings with Related Divisions - Counterpart Preparation of RKAP - Meetings with Related Divisions - Review of Work Unit Performance Achievement	- Discussion on Request for Employee Performance Compensation - Discussion on Request for Approval of the Company's 2025 RKAP - Discussion on the compliance index report card and sanctions from the Indonesia Stock Exchange - Review of work unit performance achievements	
18	Telaah Struktur Organisasi Review of Organizational Structure	Pembahasan Permohonan Persetujuan Perubahan Struktur Organisasi PT Waskita Beton Precast Tbk Discussion on Request for Approval of Organizational Structure Changes of PT Waskita Beton Precast Tbk	20 Desember 2024 December 20, 2024

Remunerasi Komite Nominasi dan Remunerasi

Penetapan remunerasi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi didasarkan pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : PER-3/MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. Besaran remunerasi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi ditentukan oleh Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan kemampuan keuangan Perusahaan.

Adapun besaran remunerasi yang diterima Komite Nominasi dan Remunerasi ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris WSBP No. 05/SK/WBP/DK/2024 tanggal 11 Desember 2024 tentang Penetapan Honorarium dan Tunjangan Anggota Komite Audit, Anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi, Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, Sekretaris Dewan Komisaris dan Staf Sekretariat Dewan Komisaris Tahun 2024 PT Waskita Beton Precast Tbk maksimal sebesar 15% dari gaji Direktur Utama Perusahaan, dengan ketentuan pajak ditanggung oleh Perusahaan, dan tidak diperkenankan menerima penghasilan lain selain honorarium tersebut. Berikut jumlah honorarium yang diberikan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi WSBP di tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Nama Komite Nominasi dan Remunerasi Name of Nomination and Remuneration Committee	Jabatan Position	Besaran Honorarium (dalam Rupiah penuh) Honorarium Amount (in full Rupiah)	
		Setiap Bulan Monthly	Selama Periode Menjabat During Serving Period
Belladonna Troxylon Maulianda	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration	Rp18.975.000	Rp227.700.000

Kebijakan Suksesi Direksi

Dewan Komisaris memastikan adanya rencana suksesi yang jelas dan memadai, yang disertai dengan proses penunjukan, pelatihan, dan pemberian motivasi bagi setiap anggota Direksi serta mengevaluasi kinerja mereka secara formal dan berkala, minimal 1 (satu) kali setahun. Kandidat anggota Direksi dan Dewan Komisaris di lingkup WSBP dapat dipilih melalui proses pengembangan atau melalui penunjukan.

Kebijakan suksesi Direksi di WSBP terdiri dari:

1. Persyaratan dan Keanggotaan
Seluruh anggota Direksi telah memenuhi persyaratan formal dan material yang berlaku. Persyaratan formal bersifat umum, sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, sedangkan persyaratan

Nomination and Remuneration Committee Remuneration

The determination of the remuneration of members of the Nomination and Remuneration Committee is based on the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-3/MBU/03/2023 dated March 20, 2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises. The amount of remuneration for members of the Nomination and Remuneration Committee is determined by the Board of Commissioners by considering the Company's financial capacity.

The amount of remuneration received by the Nomination and Remuneration Committee is determined through WSBP Board of Commissioners Decree No. 05/SK/WBP/DK/2024 dated December 11, 2024 concerning Determination of Honorarium and Allowances for Audit Committee Members, Integrated Risk Monitoring and Governance Committee Members, Nomination and Remuneration Committee Members, Secretary of the Board of Commissioners and Secretariat Staff of the Board of Commissioners in 2024 PT Waskita Beton Precast Tbk with a maximum of 15% of the salary of the President Director of the Company, provided that taxes are borne by the Company, and are not allowed to receive other income besides the honorarium. The following is the amount of honorarium given to the WSBP Nomination and Remuneration Committee in 2024:

Succession Policy of Board of Directors

Board of Commissioners ensures that there are clear and adequate succession plans, accompanied by the process of appointment, training, and motivation enforcement for each member of Board of Directors and, as well as evaluating their performance formally and periodically, at least once a year. Candidates for Board of Directors and Board of Commissioners members within the Company can be selected through the development process or through appointment.

Board of Directors' succession policy in WSBP consists of:

1. Requirements and Membership.
All Board of Directors members have met the applicable formal and material requirements. Formal requirements are general in nature, in accordance with the applicable laws and regulations, while material

material bersifat khusus, yang disesuaikan dengan kebutuhan dan sifat bisnis Perusahaan. Direksi diangkat oleh RUPS, dengan periode jabatan masing-masing anggota selama 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali sesuai keputusan RUPS. Jabatan anggota Direksi berakhir apabila mengundurkan diri, tidak lagi memenuhi persyaratan, meninggal dunia, diberhentikan oleh Dewan Komisaris, atau berdasarkan keputusan RUPS. Pengangkatan Direksi telah melalui proses *fit & proper test* sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan GCG. Seluruh anggota Direksi memiliki integritas, kompetensi, dan reputasi yang memadai.

2. Kemampuan dan Kepatutan Direksi (*Fit and Proper Test*)

Semua anggota Direksi Perusahaan memiliki integritas, kompetensi, reputasi dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing. Mekanisme penjurangan atau nominasi calon anggota Direksi diatur dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/02/2015 tentang Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara tanggal 17 Februari 2015. Pemegang Saham melaksanakan *fit & proper test* dengan menggunakan jasa pihak independen. Hasil dari pihak independen ini kemudian diajukan kepada RUPS untuk dilakukan proses selanjutnya.

3. Program Pengenalan dan Orientasi

Program pengenalan dan orientasi anggota Direksi baru merupakan tanggung jawab dari Divisi Corporate Secretary yang bertugas memberikan materi program seperti:

- Anggaran Dasar Perusahaan;
- Peraturan perundang-undangan terkait bisnis Perusahaan;
- Laporan Tahunan Perusahaan;
- Rencana Jangka Panjang Perusahaan;
- Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan; dan
- Program kerja Direksi.

KOMITE PEMANTAU RISIKO DAN TATA KELOLA TERINTEGRASI

Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk mengawasi pengelolaan risiko usaha yang dihadapi oleh perusahaan. Komite ini bertanggung jawab untuk memastikan bahwa risiko yang timbul dari kegiatan WSBP dapat diidentifikasi, diukur, dipantau, dan dikendalikan dengan tepat. Selain itu, Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi juga bertugas untuk mengawasi pelaksanaan kebijakan manajemen risiko, memperkuat peran pengawasan Dewan Komisaris, dan memastikan kualitas pengawasan secara keseluruhan.

requirements are specific, which are tailored to the needs and nature of the Company's business. Board of Directors are appointed by the GMS, with a term of office of each member for 5 (five) years and can be reappointed in accordance with GMS resolution. The position of Board of Directors' member ends if he/she resigns, no longer fulfills the requirements, passed away, or dismissed by Board of Commissioners, or based on GMS resolution. The appointment of Board of Directors has gone through the *fit & proper test* process in accordance with the applicable laws and regulations and GCG provisions. All Board of Directors members have adequate integrity, competence and reputation.

2. Fit and Proper Test

All Company's Board of Directors members have the integrity, competence, reputation and experience and expertise needed to carry out their respective functions and duties. The mechanism for selecting or nominating candidates for Board of Directors is regulated in the SOE Minister Regulation No. PER-03/MBU/02/2015 concerning Procedures for Appointment and Dismissal of SOE's Board of Directors dated February 17, 2015. Shareholders carry out a *fit & proper test* using independent party services. The results of this independent party are then submitted to GMS for further processing.

3. Induction and Orientation Program

Induction and Orientation Program for new members of Board of Directors is the responsibility of Corporate Secretary Division in charge of providing program materials such as:

- The Company's Articles of Association;
- Regulations regarding the Company's business;
- The Company's Annual Report;
- The Company's Long-term Plan;
- Annual Work Plan and Budget; and
- Board of Directors work program.

INTEGRATED RISK MONITORING AND GOVERNANCE COMMITTEE

Integrated Risk Monitoring and Governance Committee is a committee formed by Board of Commissioners to supervise the management of business risks faced by the Company. This committee is responsible for ensuring that the risks arising from WSBP activities can be properly identified, measured, monitored, and controlled. In addition, Integrated Risk Monitoring and Governance Committee is also tasked with supervising the implementation of risk management policies, strengthening the supervisory role of Board of Commissioners, and ensuring the overall quality of supervision.

Komposisi, Pengangkatan, dan Pemberhentian Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi

Di tahun 2024, tidak terdapat perubahan komposisi Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi. Dengan demikian anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Status Status	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa dan Periode Menjabat Term and Period of Service
Poerwanto	Ketua Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi Chairman of Integrated Risk Monitoring and Governance Committee	Komisaris WSBP Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk No. 06/SK/WBP/DK/2023 tanggal 7 Juli 2023 Board of Commissioners Decree of PT Waskita Beton Precast Tbk No. 06/SK/WBP/DK/2023 dated July 7, 2023	Mengikuti masa jabatan sebagai Komisaris. Following the term of office as Commissioner
Asep Arofah Permana	Anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi Member of Integrated Risk Monitoring and Governance Committee	Komisaris WSBP Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk No. 06/SK/WBP/DK/2023 tanggal 7 Juli 2023 Board of Commissioners Decree of PT Waskita Beton Precast Tbk No. 06/SK/WBP/DK/2023 dated July 7, 2023	Mengikuti masa jabatan sebagai Komisaris. Following the term of office as Commissioner
Sapto Wiratno	Anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi Member of Integrated Risk Monitoring and Governance Committee	Pihak Eksternal External Party	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk No. 04/SK/WBP/DK/2023 tanggal 24 Mei 2023 Board of Commissioners Decree of PT Waskita Beton Precast Tbk No. 04/SK/WBP/DK/2023 dated May 24, 2023	24 Mei 2023-23 Mei 2026, Periode Pertama May 24, 2023-May 23, 2026, First Period

Profil Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi Profile of Integrated Risk Monitoring and Governance Committee

Poerwanto

Ketua Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi/Komisaris

Chairman of Integrated Risk Monitoring and Governance Committee/Commissioner

Profil lengkap Poerwanto dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Poerwanto's full profile can be found in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Asep Arofah Permana

Anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi/Komisaris

Member of Integrated Risk Monitoring and Governance Committee/Commissioner

Profil lengkap Asep Arofah Permana dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Asep Arofah Permana's full profile can be seen in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Sapto WiratnoAnggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi
Member of Integrated Risk Monitoring and Governance CommitteeMasa Jabatan: 24 Mei 2023 – 23 Mei 2026
Term of Office : May 24, 2023 – May 23, 2026**Data Pribadi**Warga Negara Indonesia
Usia 59 tahun per 31 Desember 2024
Kelahiran Surabaya, 23 Juni 1965**Domisili**

Semarang, Jawa Tengah, Indonesia

Riwayat Pendidikan

- Magister Manajemen, Universitas 17 Agustus Surabaya (2017)
- Sarjana Teknik Sipil, Universitas Yos Sudarso Surabaya (2004)
- Diploma III Teknik Sipil, Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya (1985)

Riwayat Pekerjaan

- Controlling Manager PCD PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2019-2022)
- Manager Pengendalian Divisi IV Surabaya PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2017-2019)
- Kabag Pengendalian Divisi III Denpasar PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2014-2017)
- Kepala Proyek Wilayah Timur IV (2011-2014)
- Kepala Proyek Wilayah Timur (2009-2011)
- Kepala Proyek Divisi III Jakarta PT Waskita Karya (Persero) Tbk (Feb 2008-Mar 2009)
- Kepala Proyek Divisi III Jakarta PT Waskita Karya (Persero) Tbk (Apr 2007-Dec 2008)
- Staf Teknik dan Adkont Gabungan Divisi III Jakarta PT Waskita Karya (Persero) Tbk (Ags 2006-Ags 2007)
- Kepala Proyek Divisi III Jakarta PT Waskita Karya (Persero) Tbk (Jul 2006-Dec 2006)
- Pelaksana/Teknik Adkont Divisi III Jakarta PT Waskita Karya (Persero) Tbk (Mar 2006-Apr 2006)
- Pelaksana/Teknik Adkont Divisi III Jakarta PT Waskita Karya (Persero) Tbk (Jun 2005-Dec 2005)
- Pelaksana /Teknik dan Adkont Divisi III Jakarta PT Waskita Karya (Persero) Tbk (Mei 2004-Mei 2005)

Sertifikasi

- Sertifikasi Jasa Konstruksi, Ahli Utama Teknik Jalan, 2024-2029
- Sertifikasi Jasa Konstruksi, Ahli Utama Teknik Jembatan, 2024-2029

Dasar Hukum Penunjukan

- Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk No. 04/SK/WBP/DK/2023 tanggal 24 Mei 2023
- Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk No. 11/SK/WBP/DK/2023 tanggal 12 Oktober 2023

Rangkap Jabatan

Tidak Ada

Personal DataIndonesian
59 years old as of December 31, 2024
Born in Surabaya, June 23, 1965**Domicile**

Semarang, Central Java, Indonesia

Educational Background

- Master of Management, 17 August University Surabaya (2017);
- Bachelor of Civil Engineering, Yos Sudarso University Surabaya (2004);
- Diploma III Civil Engineering, Sepuluh November Institute of Technology Surabaya (1985)

Working Experience

- Controlling Manager PCD PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2019-2022);
- Controlling Manager of Division IV Surabaya PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2017-2019);
- Head of Controlling Division III Denpasar PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2014-2017);
- Head of Eastern Region IV Project (2011-2014);
- Head of Eastern Region Project (2009-2011);
- Head of Project Division III Jakarta PT Waskita Karya (Persero) Tbk (Feb 2008-Mar 2009);
- Head of Project Division III Jakarta PT Waskita Karya (Persero) Tbk (Apr 2007-Dec 2008);
- Joint Engineering and Adkont Staff Division III Jakarta PT Waskita Karya (Persero) Tbk (Aug 2006-Aug 2007);
- Head of Project Division III Jakarta PT Waskita Karya (Persero) Tbk (Jul 2006-Dec 2006);
- Executive/Technical Adkont Division III Jakarta PT Waskita Karya (Persero) Tbk (Mar 2006-Apr 2006);
- Executive/Technical Adkont Division III Jakarta PT Waskita Karya (Persero) Tbk (Jun 2005-Dec 2005).

Certification

- Certification of Construction Services, Senior Expert in Road Engineering, 2024-2029
- Certification of Construction Services, Senior Expert in Bridge Engineering, 2024-2029

Legal Basis for Appointment

- Board of Commissioners Decree of PT Waskita Beton Precast Tbk No. 04/SK/WBP/DK/2023 dated May 24, 2023;
- Board of Commissioners Decree of PT Waskita Beton Precast Tbk No. 11/SK/WBP/DK/2023 dated October 12, 2023

Concurrent Position

None

Masa Jabatan Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi

Anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi WSBP diangkat untuk masa jabatan 3 (tiga) tahun, tanpa mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Seluruh anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi yang menjabat sepanjang tahun 2024 memiliki masa jabatan 1 (satu) kali periode, yaitu kurang dari atau sama dengan 3 (tiga) tahun.

Pernyataan Kepemilikan Piagam Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi

Dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab, wewenang, dan fungsinya, Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi mengacu pada Piagam yang telah disepakati dan ditandatangani oleh Dewan Komisaris melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 03/SK/WBP/DK/2024 tanggal 04 Desember 2024, Perubahan Piagam Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi Panduan Tuga Pokok dan Fungsi Kerja Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi PT Waskita Beton Precast Tbk.

Piagam ini mengatur antara lain mengenai kedudukan, persyaratan, tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi serta hubungan kelembagaan antara Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi dengan Direksi dan Komite Audit serta organ perusahaan lainnya. Piagam Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi juga memuat tata kerja komite-komite dalam melaksanakan fungsinya membantu tugas pengawasan Dewan Komisaris dalam rangka mewujudkan sistem dan pelaksanaan pengawasan yang kompeten dan independen di WSBP.

Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi

Berdasarkan Piagam Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi yang tercantum dalam Keputusan Dewan Komisaris No. 03/SK/WBP/DK/2024 tanggal 04 Desember 2024, Perubahan Piagam Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi Panduan Tuga Pokok dan Fungsi Kerja Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi PT Waskita Beton Precast Tbk adalah sebagai berikut:

1. Tugas dan Tanggung Jawab
 - a. Melakukan *review* atas permohonan persetujuan Direksi kepada Dewan Komisaris atas rencana *corporate actions* antara lain:

Integrated Integrated Risk Monitoring and Governance Committee Term of Office

Members of WSBP's Integrated Risk Monitoring and Governance Committee are appointed for a term of 3 (three) years, without prejudice to Board of Commissioners' right to dismiss them at any time. All members of Integrated Risk Monitoring and Governance Committee who served throughout 2021 have a term of office of 1 (one) period, which is less than or equal to 3 (three) years.

Statement of Integrated Risk Monitoring and Governance Committee Charter Ownership

In carrying out its duties, responsibilities, authorities, and functions, Integrated Risk Monitoring and Governance Committee refers to the Charter that has been agreed upon and signed by Board of Commissioners through the Board of Commissioners Decree No. 03/SK/WBP/DK/2024 dated December 4, 2024, Amendment to the Integrated Risk Monitoring and Governance Committee Charter Main Duties and Work Functions of Integrated Risk Monitoring and Governance Committee of PT Waskita Beton Precast Tbk.

This charter regulates, among other things, the position, requirements, duties and responsibilities of Integrated Risk Monitoring and Governance Committee as well as the institutional relationship between Integrated Risk Monitoring and Governance Committee with the Board of Directors and Audit Committee as well as other company organs. Integrated Risk Monitoring and Governance Committee Charter also contains the working procedures of the committees in carrying out their functions to assist the Board of Commissioners' supervisory duties in order to realize a competent and independent system and implementation of supervision at WSBP.

Integrated Risk Monitoring and Governance Committee Duties, Authorities, and Responsibilities

Based on the Integrated Risk Monitoring and Governance Committee Charter as stated in the Board of Commissioners Decree No. 03/SK/WBP/DK/2024 dated December 4, 2024, Amendment to the Integrated Risk Monitoring and Governance Committee Charter Main Duties and Work Functions of Integrated Risk Monitoring and Governance Committee of PT Waskita Beton Precast Tbk are as follows:

1. Duties and Responsibilities:
 - a. Reviewing the request for approval from Board of Directors to Board of Commissioners for Corporate actions, among others:

- i) Investasi
- ii) Pembentukan Anak Perusahaan
- iii) Rencana Jangka Panjang Perusahaan
- iv) Kontrak Kerja Sama Operasi
- v) Penjaminan Aset
- b. Melakukan evaluasi kebijakan dan strategi manajemen risiko baik operasional dan pengembangan usaha Perusahaan.
- c. Memantau dan melakukan evaluasi penerapan manajemen risiko dan mitigasinya atas rencana bisnis dan investasi Perusahaan serta pelaksanaan operasional ditinjau dari sisi keuangan dan legal.
- d. Melaporkan hasil pemantauan dan evaluasi serta memberikan rekomendasi atas hal-hal yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris.
- e. Memberikan masukan atas kebijakan Tata Kelola Terintegrasi yang disusun Perusahaan.
- f. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas kesesuaian kebijakan Tata Kelola Terintegrasi dengan perusahaan induk.
- g. Melakukan evaluasi pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi paling sedikit melalui penilaian kecukupan pengendalian internal dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi.
- h. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk penyempurnaan kebijakan Tata Kelola Terintegrasi.
- i. Melakukan koordinasi dengan Direksi induk untuk memastikan tindak lanjut atas telaah komite-komite Dewan Komisaris yang berkaitan dengan kebijakan dan/atau pengelolaan antar anak Perusahaan.
- j. Melakukan komunikasi dengan unit kerja untuk fungsi antara lain audit intern, hukum dan kepatuhan, keuangan dan Manajemen Risiko, sumber daya manusia dan aspek fungsi operasional usaha yang diperlukan, untuk memperoleh informasi, klarifikasi serta meminta laporan yang diperlukan secara terintegrasi.
- k. Menjembatani permasalahan dengan induk Perusahaan.
- l. Melakukan pemantauan atas penerapan *Good Corporate Governance* di induk dan anak perusahaan beserta tindak lanjut atas masukan auditor eksternal atas penerapan *Good Corporate Governance* di lingkungan perusahaan.
- m. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan fungsi Tata Kelola Terintegrasi lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS/Menteri.
- n. Menjalankan wewenang, tugas, dan tanggung jawab lain yang terkait dengan fungsinya.
- o. Melaksanakan tugas yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- i) Investment;
- ii) Establishment of Subsidiaries;
- iii) Long-term Plan of the Company;
- iv) Cooperation Operation Contract;
- v) Asset Guarantee.
- b. Evaluate risk management policies and strategies for both operational and business development of the Company.
- c. Monitor and evaluate the implementation of risk management and its mitigation of the Company's business and investment plans as well as operational implementation in terms of financial and legal aspects.
- d. Report the results of monitoring and evaluation and provide recommendations on matters that need the Board of Commissioners' attention.
- e. Provide input on the Integrated Governance policy prepared by the Company.
- f. Monitoring and evaluating the suitability of Integrated Governance policies with the parent Company.
- g. Evaluating the implementation of Integrated Governance at least through assessing the adequacy of internal control and the implementation of integrated compliance function.
- h. Providing recommendations to Board of Commissioners for the improvement of Integrated Governance policy.
- i. Coordinating with the parent Board of Directors to ensure follow-up on the review of Board of Commissioners committees related to policies and/or management among subsidiaries.
- j. Communicating with working units for functions such as internal audit, legal and compliance, finance and risk management, human capital and aspects of business operational functions as required, to obtain information, clarification and request the necessary reports in an integrated manner.
- k. Bridging problems with the Parent Company.
- l. Monitoring the implementation of good corporate governance in the parent and subsidiaries along with the follow-up on the external auditor's input on the implementation of good corporate governance within the Company.
- m. Monitoring and evaluating the implementation of other Integrated Governance functions in accordance with the provisions of laws and regulations, articles of association, and/or decisions of the GMS/Minister.
- n. Carry out other authorities, duties, and responsibilities related to its functions.
- o. Carry out duties assigned by Board of Commissioners as long as it is within the scope of duties and Board of Commissioners based on the prevailing laws and regulations.

2. Wewenang:

- Komite bekerja secara kolektif dan bersifat mandiri dalam melaksanakan tugas-tugasnya dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.
- Komite mempunyai wewenang untuk mendapatkan informasi Perusahaan yang terkait dengan penerapan Manajemen Risiko yang dilaksanakan Perusahaan.
- Apabila diperlukan Komite dapat mempekerjakan tenaga ahli dan atau konsultan untuk membantu Komite terkait dengan rencana pengembangan usaha Perusahaan dengan persetujuan tertulis Dewan Komisaris dan atas beban Perusahaan yang dialokasikan dari anggaran biaya Dewan Komisaris.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi

Di tahun 2024, Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi terdiri dari 3 (tiga) anggota yang memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja yang beragam. Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi bekerja secara kolektif dan kolegial, dengan pelaksanaan tugas yang dilakukan bersama-sama. Pendekatan ini bertujuan untuk mendukung pengawasan yang lebih efektif oleh Dewan Komisaris, memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh setiap anggota komite.

Pernyataan Independensi Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi

Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi melaksanakan fungsi dan tugasnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak mana pun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Sesuai dengan Piagam Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi, kualifikasi independensi dari anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

2. Authorities:

- The Committee works collectively and independently in carrying out its duties and is responsible to Board of Commissioners.
- The Committee is authorized to obtain Company information related to the Risk Management implemented by the Company.
- If necessary, the Committee may hire experts and/or consultants to assist the Committee in relation to the Company's business development plan with the Board of Commissioners' written approval and at the Company's expense allocated from the Board of Commissioners' budget.

Division of Duties and Responsibilities of Integrated Risk Monitoring and Governance Committee

In 2024, Integrated Risk Monitoring and Governance Committee consists of three (3) members who have diverse educational backgrounds and work experiences. Integrated Risk Monitoring and Governance Committee works collectively and collegially, with the implementation of duties carried out together. This approach aims to support more effective supervision by Board of Commissioners, utilizing the knowledge and skills possessed by each committee member.

Statement of Integrated Risk Monitoring and Governance Committee Independence

Integrated Risk Monitoring and Governance Committee carries out its functions and duties professionally and independently, without interference from any party that is not in accordance with the laws and regulations. In accordance with the Integrated Risk Monitoring and Governance Committee Charter, Integrated Risk Monitoring and Governance Committee members' independence qualifications must meet the following criteria:

Independensi Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi Independence of Integrated Risk Monitoring and Governance Committee

Kriteria Independensi Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi Independence Criteria for Integrated Risk Monitoring and Governance Committee	Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi Perusahaan yang Menjabat per 31 Desember 2024 Integrated Risk Monitoring and Governance Committee of the Company Serving as of December 31, 2024		
	Poerwanto	Asep Arofah Permana	Sapto Wiratno
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, Anggota Direksi atau pemegang saham utama Perusahaan. Not affiliated with the Company, Members of Board of Directors or the Company's major shareholders.	√	√	√

Independensi Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi

Independence of Integrated Risk Monitoring and Governance Committee

Kriteria Independensi Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi Independence Criteria for Integrated Risk Monitoring and Governance Committee	Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi Perusahaan yang Menjabat per 31 Desember 2024 Integrated Risk Monitoring and Governance Committee of the Company Serving as of December 31, 2024		
	Poerwanto	Asep Arofah Permana	Sapto Wiratno
Tidak mempunyai hubungan keluarga sedarah sampai derajat ke-3, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping ataupun hubungan yang timbul karena perkawinan dengan Anggota Dewan Komisaris lainnya atau dengan Anggota Direksi. Do not have family relationships as far as the third degree, either in a straight line or side line or relationship arising from marriage with other members of Board of Commissioners or with members of Board of Directors.	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan. Does not have a business relationship either directly or indirectly related to the Company's business activities;	√	√	√
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the Company within 6 (six) months before being appointed by Board of Commissioners.	√	√	√
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung di Perusahaan dan perusahaan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan. Dalam hal anggota Komite memperoleh saham akibat suatu peristiwa hukum maka dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah diperoleh saham tersebut wajib mengalihkan pada pihak lain. Do not have shares directly or indirectly in the Company and other companies that can cause a conflict of interest. In the event that a member of Committee obtains shares due to a legal event then within a period of no later than 6 (six) months after the acquisition of said shares must be transferred to another party.	√	√	√
Tidak memegang jabatan rangkap sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau calon kepala daerah/wakil kepala daerah, dan jabatan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan. Committee members who are or are not members of Board of Commissioners do not hold multiple positions as administrators of political parties and/or candidates/legislative members and or candidates for regional heads/deputy regional heads, and other positions in accordance with statutory provisions that can cause conflict interests.	√	√	√
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa assurance, jasa non-assurance, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir. Not a person in the Public Accounting Firm, Legal Consultant Firm, Public Appraisal Service Firm or other party that provides assurance, nonassurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company in the past 6 (six) months.	√	√	√

Program Pengembangan Kompetensi Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi

WSBP terus berupaya untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi dengan memberikan kesempatan untuk mengikuti berbagai kegiatan pengembangan, seperti pelatihan, seminar, *workshop*, dan *benchmarking*. Sepanjang tahun 2024, anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi telah terlibat dalam berbagai kegiatan yang bertujuan untuk memperkuat kompetensi Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi, yang dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Competency Development Program of Integrated Risk Monitoring and Governance Committee

WSBP continues to strive to improve the capabilities and knowledge of members of Integrated Risk Monitoring and Governance Committee by providing opportunities to participate in various development activities, such as training, seminars, workshops, and benchmarking. Throughout 2024, members of Integrated Risk Monitoring and Governance Committee have been involved in various activities aimed at strengthening the competencies of Integrated Risk Monitoring and Governance Committee, which can be seen in the following table.

Nama Name	Nama Pelatihan Training Name	Waktu Pelatihan Training Date	Penyelenggara Organizer
Poerwanto (Ketua Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi) (Chairman of Integrated Risk Monitoring and Governance Committee)	Data Analytics For Strategic Decision	03 Desember 2024 December 03, 2024	DPS Consulting
	Sertifikasi Skema Ahli Tata Kelola Risiko Terintegrasi Angkatan 164 Certification on Integrated Risk Management Expert Scheme Batch 164	09 Oktober 2024 October 9, 2024	ATKRT-BNSP /CRGP-GIRMA
	<i>Workshop Governance, Risk and Compliance</i> Governance, Risk and Compliance Workshop	10 –11 Desember 2024 December 10–11, 2024	WSBP
Asep Arofah Permana (Anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi) (Member of Integrated Risk Monitoring and Governance Committee)	Sertifikasi Skema Ahli Tata Kelola Risiko Terintegrasi Angkatan 164 Certification on Integrated Risk Management Expert Scheme Batch 164	09 Oktober 2024 October 9, 2024	ATKRT-BNSP /CRGP-GIRMA
	<i>Workshop Governance, Risk and Compliance</i> Governance, Risk and Compliance Workshop	10 –11 Desember 2024 December 10–11, 2024	WSBP
Sapto Wiratno (Anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi) (Member of Integrated Risk Monitoring and Governance Committee)	Sertifikasi Jasa Konstruksi, Ahli Utama Teknik Jalan Certification on Construction Services, Senior Expert in Road Engineering	November 2024 November 2024	Lembaga Sertifikasi Profesi Astekindo Konstruksi Mandiri Astekindo Professional Certification Institute for Independent Construction
	Sertifikasi Jasa Konstruksi, Ahli Utama Teknik Jembatan Certification on Construction Services, Senior Expert in Bridge Engineering	November 2024 November 2024	Lembaga Sertifikasi Profesi Astekindo Astekindo Professional Certification Institute

Penyelenggaraan Rapat Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi

Rapat Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi dilaksanakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan, yang dapat dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris. Keputusan rapat Komite diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

Integrated Risk Monitoring and Governance Committee Meeting

Integrated Risk Monitoring and Governance Committee meetings are held at least 1 (one) time in 3 (three) months, which can be attended by members of Board of Commissioners. Decisions of the Committee meetings are made based on deliberation for consensus. In the event that a decision based on deliberation to reach a consensus is not reached, the decision is made based on a majority vote.

Jika dalam pengambilan keputusan yang dilakukan dengan pemungutan suara terjadi suara yang sama banyaknya, maka ketua rapat yang akan memutuskan. Dalam proses pengambilan keputusan terdapat perbedaan pendapat, perbedaan pendapat tersebut wajib dimuat dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut.

Sepanjang tahun 2024, Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi mengadakan rapat sebanyak 16 (enam belas) kali dengan frekuensi dan tingkat kehadiran Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi sebagai berikut:

If in the decision-making by voting there are equal votes, chairman of meeting will decide. In the process of decisionmaking there are differences of opinion, such differences of opinion must be contained in the minutes of meeting along with the reasons for such differences of opinion.

Throughout 2024, Integrated Risk Monitoring and Governance Committee held 16 (sixteen) meetings with the frequency and attendance level of Integrated Risk Monitoring and Governance Committee as follows:

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi dalam Rapat Komite Bersama Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2024

Frequency and Attendance of Integrated Risk Monitoring and Governance Committee in Joint Audit Committee Nomination and Remuneration Committee Meetings in 2024

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan di Tahun 2024 Term of Office in 2024	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
Poerwanto	Ketua Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi Chairman of Integrated Risk Monitoring and Governance Committee	Menjabat 1 tahun penuh Served 1 full year	16	11	69
Asep Arofah Permana	Anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi Member of Integrated Risk Monitoring and Governance Committee	Menjabat 1 tahun penuh Served 1 full year	16	15	94
Sapto Wiratno	Anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi Member of Integrated Risk Monitoring and Governance Committee	Menjabat 1 tahun penuh Served 1 full year	16	16	100

Risalah rapat Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi tahun 2024, yang mencakup informasi mengenai agenda, waktu pelaksanaan, serta daftar peserta rapat, disajikan secara rinci dalam tabel berikut.

Minutes of Integrated Risk Monitoring and Governance Committee meeting in 2024, which include information on the agenda, implementation time, and meeting participants, are described in detail in the following table.

Risalah Rapat Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi dalam Rapat Komite Bersama Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2024

Minutes of Integrated Risk Monitoring and Governance Committee Meetings in Joint Audit Committee Nomination and Remuneration Committee Meetings in 2024

No.	Waktu Pelaksanaan Implementation Time	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
1	15 Januari 2024 January 15, 2024	Pembahasan Permohonan Persetujuan Pelaksanaan Penjualan Aset Tetap (Divestasi) PT Waskita Beton Precast Tbk Discussion on Request for Approval to Sell Asset Disposal of PT Waskita Beton Precast Tbk	- Abianti Riana - Asep Arofah Permana - Fathur Rokhman - Poerwanto - Belladonna Troxylon Maulianda - Sapto Wiratno - Puji Wibowo

No.	Waktu Pelaksanaan Implementation Time	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
2	02 Februari 2024 February 2, 2024	Pembahasan Permohonan Persetujuan RJPP PT Waskita Beton Precast Tbk Discussion on Request for Approval of the PT Waskita Beton Precast Tbk RJPP	- Agus Budiman Manalu - Abianti Riana - Asep Arofah Permana - Fathur Rokhman - Belladonna Troxylon Maulianda - Jonni Hutahaeen - Sapto Wiratno - Puji Wibowo
3	20 Februari 2024 February 20, 2024	Pembahasan Penyampaian Laporan Manajerial TW IV 2023 PT Waskita Beton Precast Tbk Discussion on Submission of Fourth Quarter of 2023 Managerial Report of PT Waskita Beton Precast Tbk	- Agus Budiman Manalu - Abianti Riana - Asep Arofah Permana - Fathur Rokhman - Poerwanto - Jonni Hutahaeen - Sapto Wiratno - Puji Wibowo
4	15 Maret 2024 March 15, 2024	- Pembahasan Penyesuaian Penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi PT Waskita Beton Precast Tbk - Pembahasan Penyampaian Laporan Realisasi Manajemen Risiko Periode Triwulan IV Tahun 2023 & Perencanaan Manajemen Risiko Tahun 2024 PT Waskita Beton Precast Tbk - Discussion on Income Adjustments for Board of Commissioners and Board of Directors of PT Waskita Beton Precast Tbk - Discussion on Submission of Risk Management Realization Report for Fourth Quarter of 2023 & Risk Management Planning for 2024 of PT Waskita Beton Precast Tbk	- Agus Budiman Manalu - Abianti Riana - Asep Arofah Permana - Fathur Rokhman - Poerwanto - Jonni Hutahaeen - Sapto Wiratno - Puji Wibowo
5	29 April 2024 April 29, 2024	Pembahasan Permohonan Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2023 Discussion on Request for Approval of the Annual and Sustainability Reports for 2023 Fiscal Year	- Agus Budiman Manalu - Abianti Riana - Asep Arofah Permana - Fathur Rokhman - Jonni Hutahaeen - Sapto Wiratno
6	02 Mei 2024 May 2, 2024	Penyampaian Rencana Kerja Internal Audit (RKIA) TW I-IV 2024 Submission of Internal Audit Work Plan (RKIA) for the First to Fourth Quarters of 2024	- Agus Budiman Manalu - Abianti Riana - Asep Arofah Permana - Fathur Rokhman - Poerwanto - Jonni Hutahaeen - Sapto Wiratno - Puji Wibowo
7	28 Mei 2024 May 28, 2024	Penelaahan atas kebijakan Manajemen Risiko Review of Risk Management policy	- Agus Budiman Manalu - Abianti Riana - Asep Arofah Permana - Fathur Rokhman - Poerwanto - Belladonna Troxylon Maulianda - Jonni Hutahaeen - Sapto Wiratno - Puji Wibowo
8	18 Juli 2024 July 18, 2024	Pembahasan Permohonan Pengesahan Pedoman Tata Kelola Perusahaan (<i>Good Corporate Governance</i>) & Pedoman Hubungan Kerja Direksi dan Komisaris (HKD) Discussion on Request for Ratification of Good Corporate Governance Guidelines & Guidelines for Working Relations between Board of Directors and Board of Commissioners (HKD)	- Agus Budiman Manalu - Abianti Riana - Asep Arofah Permana - Fathur Rokhman - Poerwanto - Belladonna Troxylon Maulianda - Jonni Hutahaeen - Sapto Wiratno - Puji Wibowo
9	23 Juli 2024 July 23, 2024	Telaah Kebijakan Mutu, Pelayanan dan Kepuasan Pelanggan Review of Quality, Service and Customer Satisfaction Policies	- Agus Budiman Manalu - Abianti Riana - Asep Arofah Permana - Fathur Rokhman - Poerwanto - Belladonna Troxylon Maulianda - Jonni Hutahaeen - Sapto Wiratno - Puji Wibowo

No.	Waktu Pelaksanaan Implementation Time	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
10	26 Juli 2024 July 26, 2024	1. Telaah Pengadaan Barang & Jasa 2. Tinjauan Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan 1. Review of Goods & Services Procurement 2. Review of Compliance with Laws and Regulations	• Agus Budiman Manalu • Abianti Riana • Asep Arofah Permana • Fathur Rokhman • Jonni Hutahaeen • Sapto Wiratno • Puji Wibowo
11	16 Agustus 2024 August 16, 2024	Penyampaian Laporan Pemantauan & Evaluasi <i>Corporate Risk Profile</i> Periode Triwulan I dan Triwulan II Tahun 2024 PT Waskita Beton Precast Tbk Submission of Monitoring & Evaluation Reports Corporate Risk Profile for First and Second Quarters of 2024 of PT Waskita Beton Precast Tbk	• Agus Budiman Manalu • Abianti Riana • Fathur Rokhman • Poerwanto • Belladonna Troxylon Maulianda • Jonni Hutahaeen • Sapto Wiratno • Puji Wibowo
12	11 September 2024 September 11, 2024	Permohonan Usulan Gaji Direksi dan Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk Tahun 2024 Request for Salary Proposal for Board of Directors and Board of Commissioners of PT Waskita Beton Precast Tbk for 2024	• Agus Budiman Manalu • Abianti Riana • Asep Arofah Permana • Fathur Rokhman • Poerwanto • Belladonna Troxylon Maulianda • Jonni Hutahaeen • Sapto Wiratno • Puji Wibowo
13	01 November 2024 November 1, 2024	Pembahasan Permohonan Persetujuan RJPP Perseroan Discussion on Request for Approval of the Company's RJPP	• Agus Budiman Manalu • Abianti Riana • Asep Arofah Permana • Fathur Rokhman • Poerwanto • Belladonna Troxylon Maulianda • Jonni Hutahaeen • Sapto Wiratno • Puji Wibowo
14	14 November 2024 November 14, 2024	Telaah Keselarasan Peraturan Internal dengan Peraturan Pemegang Saham Pengendali Review of Alignment on Internal Regulations with the Controlling Shareholders' Regulations	• Agus Budiman Manalu • Asep Arofah Permana • Fathur Rokhman • Jonni Hutahaeen • Sapto Wiratno • Puji Wibowo
15	22 November 2024 November 22, 2024	1. Pembahasan Permohonan Persetujuan Strategi Risiko dan Perencanaan Manajemen <i>Top Corporate Risk Profile</i> Revisi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024 PT Waskita Beton Precast Tbk 2. Pembahasan Permohonan Persetujuan Peta Jalan (Roadmap) Perbaikan Penerapan Manajemen Risiko Tahun 2024 sd Tahun 2029 di Lingkungan PT Waskita Beton Precast Tbk 1. Discussion on Request for Approval of Risk Strategy and Management Planning Top Corporate Risk Profile Revision of the 2024 Company Work Plan and Budget (RKAP) of PT Waskita Beton Precast Tbk 2. Discussion on Request for Approval of Roadmap for Improvement of Risk Management Implementation from 2024 to 2029 within PT Waskita Beton Precast Tbk	• Agus Budiman Manalu • Abianti Riana • Asep Arofah Permana • Fathur Rokhman • Jonni Hutahaeen • Sapto Wiratno • Puji Wibowo
16	17 Desember 2024 December 17, 2024	1. Pembahasan Permohonan Pemberian Kompensasi Kinerja Pegawai 2. Telaah atas gejala penurunan/ kenaikan kinerja Perusahaan 3. Pembahasan paparan rapor compliance index dan sanksi dari Bursa Efek Indonesia 1. Discussion on Request for Employee Performance Compensation 2. Review of symptoms of decline/increase in the Company's performance 3. Discussion on the compliance index report and sanctions from the Indonesia Stock Exchange	• Agus Budiman Manalu • Abianti Riana • Asep Arofah Permana • Fathur Rokhman • Poerwanto • Belladonna Troxylon Maulianda • Jonni Hutahaeen • Sapto Wiratno • Puji Wibowo

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi

Selama tahun 2024, Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi menyampaikan laporan terkait pelaksanaan kegiatan dan tugas-tugasnya kepada Dewan Komisaris, yang mencakup:

Integrated Risk Monitoring and Governance Committee Duties Implementation Report

During 2024, Integrated Risk Monitoring and Governance Committee submits reports related to the implementation of its activities and duties to Board of Commissioners, which include:

Realisasi Pelaksanaan Kegiatan Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi Tahun 2024 Realization of Integrated Risk Monitoring and Governance Committee Activities in 2024

No.	Rencana Program Kerja Work Program Plan	Realisasi Program Kerja Work Program Realization	Tanggal Realisasi Kegiatan Activity Realization Date
1	Rapat dengan Divisi Terkait Meeting with Related Divisions	Pembahasan Permohonan Persetujuan Pelaksanaan Penjualan Aset Tetap (Divestasi) PT Waskita Beton Precast Tbk Discussion on Request for Approval to Sell Asset Disposal of PT Waskita Beton Precast Tbk	15 Januari 2024 January 15, 2024
2	Rapat Telaah Rancangan RJPP Meeting Review of the RJPP Draft	Pembahasan Permohonan Persetujuan RJPP PT Waskita Beton Precast Tbk Discussion on Request for Approval of the PT Waskita Beton Precast Tbk RJPP	02 Februari 2024 February 2, 2024
3	Rapat dengan Divisi Terkait Meeting with Related Divisions	Pembahasan Penyampaian Laporan Manajerial TW IV 2023 PT Waskita Beton Precast Tbk Discussion on Submission of Fourth Quarter of 2023 Managerial Report of PT Waskita Beton Precast Tbk	20 Februari 2024 February 20, 2024
4	1. Telaah atas Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris 2. Review terhadap Pelaksanaan dan Laporan Manajemen Risiko 1. Review of Board of Directors and Board of Commissioners Remuneration 2. Review of Risk Management Implementation and Reports	1. Pembahasan Penyesuaian Penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi PT Waskita Beton Precast Tbk 2. Pembahasan Penyampaian Laporan Realisasi Manajemen Risiko Periode Triwulan IV Tahun 2023 & Perencanaan Manajemen Risiko Tahun 2024 PT Waskita Beton Precast Tbk 1. Discussion on Income Adjustments for Board of Commissioners and Board of Directors of PT Waskita Beton Precast Tbk 2. Discussion on Submission of Risk Management Realization Report for Fourth Quarter of 2023 & Risk Management Planning for 2024 of PT Waskita Beton Precast Tbk	15 Maret 2024 March 15, 2024
5	Rapat dengan Divisi Terkait Meeting with Related Divisions	Pembahasan Permohonan Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2023 Discussion on Request for Approval of the Annual and Sustainability Reports for 2023 Fiscal Year	29 April 2024 April 29, 2024
6	Rapat dengan Divisi Terkait Meeting with Related Divisions	Penyampaian Rencana Kerja Internal Audit (RKIA) TW I-IV 2024 Submission of Internal Audit Work Plan (RKIA) for the First to Fourth Quarters of 2024	02 Mei 2024 May 2, 2024
7	Penelaahan atas kebijakan Manajemen Risiko Review of Risk Management policy	Penelaahan atas kebijakan Manajemen Risiko Review of Risk Management policy	28 Mei 2024 May 28, 2024
8	Rapat dengan Divisi Terkait Meeting with Related Divisions	Pembahasan Permohonan Pengesahan Pedoman Tata Kelola Perusahaan (Good Corporate Governance) & Pedoman Hubungan Kerja Direksi dan Komisaris (HKD) Discussion on Request for Ratification of Good Corporate Governance Guidelines & Guidelines for Working Relations between Board of Directors and Board of Commissioners (HKD)	18 Juli 2024 July 18, 2024
9	Penelaahan atas kebijakan mutu & pelayanan Review of quality & service policy	Telaah Kebijakan Mutu, Pelayanan dan Kepuasan Pelanggan Review of Quality, Service and Customer Satisfaction Policies	23 Juli 2024 July 23, 2024
10	1. Penelaahan atas kebijakan pengadaan barang & jasa 2. Telaah atas kepatuhan Direksi terhadap UU & peraturan yang berlaku, RKAP dan RJPP 1. Review of goods & services procurement policy 2. Review of the Board of Directors' compliance with applicable laws & regulations, RKAP and RJPP	1. Telaah Pengadaan Barang & Jasa 2. Tinjauan Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan 1. Review of Goods & Services Procurement 2. Review of Compliance with Laws and Regulations	26 Juli 2024 July 26, 2024

Realisasi Pelaksanaan Kegiatan Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi Tahun 2024

Realization of Integrated Risk Monitoring and Governance Committee Activities in 2024

No.	Rencana Program Kerja Work Program Plan	Realisasi Program Kerja Work Program Realization	Tanggal Realisasi Kegiatan Activity Realization Date
11	Review terhadap Pelaksanaan dan Laporan Manajemen Risiko Review of Risk Management Implementation and Reports	Penyampaian Laporan Pemantauan & Evaluasi <i>Corporate Risk Profile</i> Periode Triwulan I dan Triwulan II Tahun 2024 PT Waskita Beton Precast Tbk Submission of Monitoring & Evaluation Reports Corporate Risk Profile for First and Second Quarters of 2024 of PT Waskita Beton Precast Tbk	16 Agustus 2024 August 16, 2024
12	Telaah atas Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Review of Board of Directors and Board of Commissioners Remuneration	Permohonan Usulan Gaji Direksi dan Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk Tahun 2024 Request for Salary Proposal for Board of Directors and Board of Commissioners of PT Waskita Beton Precast Tbk for 2024	11 September 2024 September 11, 2024
13	Telaah Rancangan RJPP Review of RJPP Draft	Pembahasan Permohonan Persetujuan RJPP Perseroan Discussion on Request for Approval of the Company's RJPP	01 November 2024 November 1, 2024
14	Telaah Keselarasan Peraturan Internal dengan Peraturan Pemegang Saham Pengendali Review of Alignment of Internal Regulations with Controlling Shareholder Regulations	Telaah Keselarasan Peraturan Internal dengan Peraturan Pemegang Saham Pengendali Review of Alignment on Internal Regulations with the Controlling Shareholders' Regulations	14 November 2024 November 14, 2024
15	1. Rapat dengan Divisi terkait 2. Rapat dengan Divisi terkait 1. Meeting with relevant Division 2. Meeting with relevant Division	1. Pembahasan Permohonan Persetujuan Strategi Risiko dan Perencanaan Manajemen <i>Top Corporate Risk Profile</i> Revisi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024 PT Waskita Beton Precast Tbk 2. Pembahasan Permohonan Persetujuan Peta Jalan (<i>Roadmap</i>) Perbaikan Penerapan Manajemen Risiko Tahun 2024 sd Tahun 2029 di Lingkungan PT Waskita Beton Precast Tbk 1. Discussion on Request for Approval of Risk Strategy and Management Planning Top Corporate Risk Profile Revision of the 2024 Company Work Plan and Budget (RKAP) of PT Waskita Beton Precast Tbk 2. Discussion on Request for Approval of Roadmap for Improvement of Risk Management Implementation from 2024 to 2029 within PT Waskita Beton Precast Tbk	22 November 2024 November 22, 2024
16	1. Rapat dengan Divisi Terkait 2. Telaah atas gejala penurunan/ kenaikan kinerja Perusahaan 3. Rapat dengan Divisi Terkait 1. Meeting with Related Divisions 2. Analysis of the symptoms of decline/increase in Company performance 3. Meeting with Related Divisions	1. Pembahasan Permohonan Pemberian Kompensasi Kinerja Pegawai 2. Telaah atas gejala penurunan/ kenaikan kinerja Perusahaan 3. Pembahasan paparan rapor <i>compliance index</i> dan sanksi dari Bursa Efek Indonesia 1. Discussion on Request for Employee Performance Compensation 2. Review of symptoms of decline/increase in the Company's performance 3. Discussion on the compliance index report and sanctions from the Indonesia Stock Exchange	17 Desember 2024 December 17, 2024

Remunerasi Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi

Penetapan remunerasi anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi didasarkan pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : PER-3/MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. Besaran remunerasi anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi ditentukan oleh Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan kemampuan keuangan Perusahaan.

Adapun besaran remunerasi yang diterima Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris WSBP No. 05/SK/WBP/DK/2024 tanggal 11 Desember 2024 tentang Penetapan Honorarium dan Tunjangan Anggota Komite Audit, Anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi, Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, Sekretaris Dewan Komisaris dan Staf Sekretariat Dewan Komisaris Tahun 2024 PT Waskita Beton Precast Tbk maksimal sebesar 15% dari gaji Direktur Utama Perusahaan, dengan ketentuan pajak ditanggung oleh Perusahaan, dan tidak diperkenankan menerima penghasilan lain selain honorarium tersebut. Berikut jumlah honorarium yang diberikan kepada Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi WSBP di tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Besaran Honorarium Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi Tahun 2024
Amount of Honorarium for Integrated Risk Monitoring and Governance Committee in 2024

Nama Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi Name of Integrated Risk Monitoring and Governance Committee	Jabatan Position	Besaran Honorarium (dalam Rupiah penuh) Amount of Honorarium (in full Rupiah)	
		Setiap Bulan Monthly	Selama Periode Menjabat During Serving Period
Sapto Wiratno	Anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi Member of Integrated Risk Monitoring and Governance Committee	Rp18.975.000	Rp227.700.000

KOMITE LAIN DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Hingga akhir tahun 2024, Dewan Komisaris memiliki 3 (tiga) Komite, yakni Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi. Ketiga Komite ini berperan penting dalam memperkuat fungsi Dewan Komisaris agar dapat fokus dalam pengawasan dan pengambilan keputusan yang lebih tepat, serta merespons perubahan dan tantangan yang dihadapi WSBP.

Integrated Risk Monitoring and Governance Committee Remuneration

The determination of remuneration for members of the Integrated Risk Monitoring and Governance Committee is based on the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-3/MBU/03/2023 dated March 20, 2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises. The amount of remuneration for members of the Integrated Risk Monitoring and Governance Committee is determined by the Board of Commissioners by considering the Company's financial capacity.

The amount of remuneration received by the Integrated Risk Monitoring and Governance Committee is determined through WSBP Board of Commissioners Decree No. 05/SK/WBP/DK/2024 dated December 11, 2024 concerning Determination of Honorarium and Allowances for Audit Committee Members, Integrated Risk Monitoring and Governance Committee Members, Nomination and Remuneration Committee Members, Secretary of the Board of Commissioners and Board of Commissioners Secretariat Staff in 2024 PT Waskita Beton Precast Tbk with a maximum of 15% of the salary of the President Director of the Company, provided that taxes are borne by the Company, and are not allowed to receive other income besides the honorarium. The following is the amount of honorarium given to the WSBP Integrated Risk Monitoring and Governance Committee in 2024:

OTHER COMMITTEES UNDER BOARD OF COMMISSIONERS

Until the end of 2024, Board of Commissioners has 3 (three) Committees, namely Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Integrated Risk Monitoring and Governance Committee. These three committees play an important role in strengthening the function of Board of Commissioners so that it can focus on more precise supervision and decision making, as well as respond to changes and challenges faced by WSBP.

ORGAN PENDUKUNG DIREKSI

Board Of Directors Supporting Organs

WSBP memiliki 2 (dua) organ pendukung yang memiliki peran strategis dalam mendukung pelaksanaan tugas pengelolaan Perusahaan oleh Direksi, yakni Divisi Corporate Secretary dan Divisi Internal Audit. Kedua organ pendukung ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam memperkuat transparansi operasional, memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, serta mendukung pencapaian kinerja optimal Perusahaan. Melalui kolaborasi keduanya, WSBP dapat menjalankan strategi dan operasional secara lebih efisien, memperkuat pengawasan internal, dan memastikan tercapainya tujuan jangka panjang dengan tingkat efektivitas yang tinggi.

DIVISI CORPORATE SECRETARY

Sebagai bagian dari implementasi prinsip GCG, Divisi Corporate Secretary memiliki tanggung jawab esensial dalam menjalin komunikasi yang efektif antara perusahaan, pemegang saham, regulator, serta pemangku kepentingan lainnya. Fungsi utama Divisi Corporate Secretary adalah memastikan bahwa seluruh aktivitas perusahaan berjalan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku, serta mendukung keterbukaan informasi yang transparan dan akurat. Divisi Corporate Secretary dipimpin oleh seorang Kepala Divisi yang memiliki peran strategis dalam mengelola hubungan eksternal, memperkuat kepercayaan publik, dan menjaga kepatuhan terhadap regulasi pasar modal yang dinamis. Pembentukan Divisi Corporate Secretary merupakan bentuk kepatuhan terhadap Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara dan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Persyaratan Kepala Divisi Corporate Secretary

Persyaratan yang harus dipenuhi untuk menjadi Kepala Divisi Corporate Secretary adalah sebagai berikut:

1. Cakap melakukan perbuatan hukum.
2. Memiliki pengetahuan dan pemahaman di bidang hukum, keuangan, dan GCG.
3. Memahami kegiatan usaha Perusahaan.
4. Dapat berkomunikasi dengan baik.
5. Berdomisili di Indonesia.

WSBP has 2 (two) supporting organs that have a strategic role in supporting the implementation of the Company's management duties by the Board of Directors, namely Corporate Secretary Division and Internal Audit Division. These two supporting organs make a significant contribution in strengthening operational transparency, ensuring compliance with applicable regulations, and supporting the achievement of optimal Company performance. Through their collaboration, WSBP can execute strategies and operations more efficiently, strengthen internal supervision, and ensure the achievement of long-term goals with a high level of effectiveness.

CORPORATE SECRETARY DIVISION

As part of the implementation of GCG principles, Corporate Secretary Division has the essential responsibility of establishing effective communication between the Company, shareholders, regulators, and other stakeholders. The main function of Corporate Secretary Division is to ensure that all Company activities are carried out in accordance with applicable laws and regulations, and to support transparent and accurate information disclosure. Corporate Secretary Division is led by a Vice President who has a strategic role in managing external relations, strengthening public trust, and maintaining compliance with dynamic capital market regulations. The establishment of Corporate Secretary Division is a form of compliance with the Minister of SOE Regulation No. PER-02/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises and OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Vice President of Corporate Secretary Requirements

The requirements that must be met to become the Vice President of Corporate Secretary are as follows:

1. Proficient in performing legal actions.
2. Having knowledge and understanding in the fields of law, finance and GCG.
3. Understanding the Company's business activities.
4. Able to communicate well.
5. Must be domiciled in Indonesia.

Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Divisi Corporate Secretary

Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Divisi Corporate Secretary dilakukan oleh Direktur Utama sesuai dengan mekanisme internal perusahaan dan harus mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris. Di tahun 2024, jabatan Kepala Divisi Corporate Secretary dijabat oleh Fandy Dewanto, yang diangkat melalui Surat Keputusan Direksi No. 114.1/SK/WBP/PEN/2021 tanggal 15 September 2021.

Vice President of Corporate Secretary Appointment and Dismissal

The appointment and dismissal of Vice President of Corporate Secretary is carried out by the President Director in accordance with the Company's internal mechanism and must be approved by the Board of Commissioners. In 2024, the position of Vice President of Corporate Secretary is held by Fandy Dewanto, who was appointed through the Board of Directors Decree No. 114.1/SK/WBP/PEN/2021 dated September 15, 2021.

Fandy Dewanto

Kepala Divisi Corporate Secretary
Vice President of Corporate Secretary

Menjabat sejak 15 September 2021
Served since September 15, 2021

Kewarganegaraan

Warga Negara Indonesia

Usia

31 tahun

Domisili

Karanganyar, Neglasari, Tangerang Banten

Riwayat Pendidikan

Sarjana Akuntansi, Universitas Padjadjaran

Riwayat Pekerjaan

- Kepala Divisi Corporate Secretary (2021-Sekarang)
- Investor Relation Manager PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2019-2021)
- Investor Relation Officer PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2017-2019)

Sertifikasi

Certified Investor Relations

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Keputusan Direksi No. 114.1/SK/WB/PEN/2021 tanggal 15 September 2021

Nationality

Indonesian

Age

31 years old

Domicile

Karanganyar, Neglasari, Tangerang Banten

Educational Background

Bachelor of Accounting, Padjadjaran University

Work Experience

- Vice President of Corporate Secretary (2021-Sekarang)
- Investor Relation Manager PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2019-2021)
- Investor Relation Officer PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2017-2019)

Certification

Certified Investor Relations

Legal Basis for Appointment

Board of Directors Decree No. 114.1/SK/WB/PEN/2021 dated September 15, 2021

Struktur Organisasi Divisi Corporate Secretary

Divisi Corporate Secretary WSBP berada di bawah Direktorat Utama dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Penetapan struktur organisasi Divisi Corporate Secretary termuat dalam Surat Keputusan Direksi No. 168/SK/WBP/PEN/2024 yang dikeluarkan pada tanggal 3 September 2024.

Corporate Secretary Division Organizational Structure

WSBP's Corporate Secretary Division is under the Main Directorate and reports directly to the President Director. The determination of Corporate Secretary Division's organizational structure is contained in the Board of Directors Decree No. 168/SK/WBP/PEN/2024 issued on September 3, 2024.

Bagan Struktur Organisasi Divisi Corporate Secretary per 31 Desember 2024
Corporate Secretary Division Organizational Structure as of December 31, 2024



Insan WSBP dalam Divisi Corporate Secretary per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Insan WSBP in the Corporate Secretary Division as of December 31, 2024, are as follows:

Jumlah Insan WSBP dalam Divisi Corporate Secretary
Number of Insan WSBP in the Corporate Secretary Division

No.	Jabatan Position	Jumlah (orang) Number (person)
1	Kepala Divisi Corporate Secretary Vice President of Corporate Secretary	1
2	Manajer Dept. Komunikasi Perusahaan & TJSL Manager of Corporate Communications & CSR Department	1
3	Manajer Dept. Hubungan Investor & Tata Kelola Perusahaan Manager of Investor Relations & Governance Department	1
4	Staf Dept. Komunikasi Perusahaan & TJSL Staff of Corporate Communications & CSR Department	7
5	Staf Dept. Hubungan Investor & Tata Kelola Perusahaan Staff of Investor Relations & Governance Department	9
6	Sekretaris Direksi Secretary of Board of Directors	2
7	Sekretaris Divisi Division Secretary	2
8	Staf Sekretaris Dewan Komisaris Staff of Secretary of Board of Commissioners	1
Total		24

Fungsi dan Peran Divisi Corporate Secretary

Berdasarkan Pedoman GCG yang dimiliki oleh WSBP, Kepala Divisi Corporate Secretary melaksanakan tiga fungsi utama, yaitu yakni fungsi kesekretariatan, fungsi humas, dan fungsi kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan pasar modal. Berikut adalah peran dari Divisi Corporate Secretary:

1. Memastikan bahwa Perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik;
2. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu – waktu apabila diminta;
3. Sebagai penghubung dengan pemangku kepentingan; dan
4. Menatausahakan serta menyimpan dokumen perusahaan termasuk tetapi tidak terbatas pada daftar pemegang saham, daftar khusus dan risalah rapat Direksi, Dewan Komisaris dan RUPS.

Tugas dan Tanggung Jawab Divisi Corporate Secretary

Divisi Corporate Secretary bertanggung jawab dalam memastikan pelaksanaan GCG di WSBP berjalan dengan baik. Divisi Corporate Secretary juga berperan sebagai penghubung untuk menjaga komunikasi yang efektif antara WSBP, pemegang saham, dan para pemangku kepentingan lainnya.

Tugas dan Tanggung Jawab Kepala Divisi Corporate Secretary Vice President of Corporate Secretary Duties and Responsibilities

Hubungan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Relations with Board of Commissioners and Board of Directors	Hubungan dengan Pemegang Saham, Regulator, Publik dan Pemangku Kepentingan Lainnya Relations with Shareholders, Regulators, the Public, and Other Stakeholders
1. Melakukan koordinasi dengan Sekretaris Dewan Komisaris terkait dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi 2. Menyusun Laporan Manajerial WSBP yang disampaikan secara Triwulanan kepada Dewan Komisaris 3. Membuat laporan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun mengenai pelaksanaan fungsi Corporate Secretary kepada Direksi dan ditembuskan kepada Dewan Komisaris. 4. Menyampaikan laporan hasil monitoring penerapan GCG dan tingkat kepatuhan terhadap paduan yang telah ditetapkan oleh Perusahaan. 5. Mempersiapkan bahan rapat Dewan Komisaris dan Direksi. 6. Membantu Direksi dan Divisi dalam menyusun kajian aspek tata kelola atas tindakan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris	1. Mengelola dan menyusun Keterbukaan Informasi sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku. 2. Memberikan informasi dan penjelasan yang dibutuhkan oleh pemegang saham, regulator, dan pemangku kepentingan lain. 3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam menyusun dan mempublikasikan laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan. 4. Mempersiapkan dan Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa. 5. Membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjawab pertanyaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. 6. Mempersiapkan dan menyelenggarakan Paparan Publik Tahunan dan Konferensi Pers Tahunan. 7. Mengelola situs web perusahaan. 8. Menyusun, mengelola, dan mempublikasikan rilis berita perusahaan. 9. Mengelola seluruh kanal media perusahaan.

Corporate Secretary Division Functions and Roles

Based on the GCG Guidelines owned by WSBP, Vice President of Corporate Secretary carries out three main functions, namely secretarial function, public relations function, and compliance function with capital market regulations and laws. The following are the roles of Corporate Secretary Division:

1. Ensuring that the Company complies with regulations on disclosure requirements in line with the implementation of good corporate governance principles;
2. Providing information needed by the Board of Directors and Board of Commissioners periodically and/or at any time if requested;
3. Acting as a liaison officer with stakeholders; and
4. Managing and storing Company documents including but not limited to the list of shareholders, special lists and minutes of meetings of Board of Directors, Board of Commissioners and GMS.

Corporate Secretary Division Duties and Responsibilities

Corporate Secretary Division is responsible for ensuring that GCG implementation in WSBP runs smoothly. Corporate Secretary Division also acts as a liaison officer to maintain effective communication between WSBP, shareholders, and other stakeholders.

Tugas dan Tanggung Jawab Kepala Divisi Corporate Secretary Vice President of Corporate Secretary Duties and Responsibilities

Hubungan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Relations with Board of Commissioners and Board of Directors	Hubungan dengan Pemegang Saham, Regulator, Publik dan Pemangku Kepentingan Lainnya Relations with Shareholders, Regulators, the Public, and Other Stakeholders
1. Coordinate with the Secretary of the Board of Commissioners regarding the implementation of the duties of the Board of Commissioners and the Board of Directors. 2. Prepare WSBP's Managerial Report, submitted quarterly to the Board of Commissioners. 3. Prepare a periodic report at least once (1) a year regarding the implementation of the Corporate Secretary function to the Board of Directors, with a copy to the Board of Commissioners. 4. Submit reports on the monitoring results of GCG (Good Corporate Governance) implementation and the level of compliance with the guidelines set by the Company. 5. Prepare materials for meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors. 6. Assist the Board of Directors and Divisions in preparing governance aspect reviews of actions that require approval from the Board of Commissioners.	1. Manage and prepare Information Disclosure in accordance with prevailing Laws and Capital Market Regulations. 2. Provide information and explanations required by shareholders, regulators, and other stakeholders. 3. Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in preparing and publishing the Company's annual and sustainability reports. 4. Prepare and organize the Annual General Meeting of Shareholders and the Extraordinary General Meeting of Shareholders. 5. Assist the Board of Commissioners and the Board of Directors in answering questions during the General Meeting of Shareholders. 6. Prepare and organize the Annual Public Expose and Annual Press Conference. 7. Manage the Company's website. 8. Draft, manage, and publish Company press releases. 9. Manage all of the Company's media channels.

Program Pengembangan Kompetensi Divisi Corporate Secretary

Untuk mendukung pelaksanaan tugas sepanjang tahun 2024, Divisi Corporate Secretary mengikuti berbagai program pendidikan dan pelatihan guna meningkatkan pengetahuan serta keahliannya. Program-program tersebut mencakup:

Corporate Secretary Division Competency Development Program

To support the implementation of duties throughout 2024, Corporate Secretary Division participates in various education and training programs to improve their knowledge and expertise. These programs include:

Nama Name	Nama Pelatihan Training Name	Waktu Pelatihan Date	Penyelenggara Organizer
Fandy Dewanto (Kepala Divisi Corporate Secretary) (Vice President of Corporate Secretary)	Bimbingan Teknis Kearsipan Technical Guidance on Archiving	November 2024 November 2024	PT Waskita Beton Precast Tbk
	Workshop Governance, Risk and Compliance Governance, Risk and Compliance Workshop	Desember 2024 December 2024	PT Waskita Beton Precast Tbk
Insyira Anindita Mustika (Manajer Dept. Hubungan Investor & Tata Kelola Perusahaan) (Manager of Investor Relations & Governance Department)	Bimbingan Teknis Kearsipan Technical Guidance on Archiving	November 2024 November 2024	PT Waskita Beton Precast Tbk
	Hukum Korporasi Corporate Law	Desember 2024 December 2024	Urways Indonesia
	Workshop Governance, Risk and Compliance Governance, Risk and Compliance Workshop	Desember 2024 December 2024	PT Waskita Beton Precast Tbk
Indra Kurnia (Manajer Dept. Komunikasi Perusahaan & TJSL) (Manager of Corporate Communications & CSR Department)	Webinar AI AI Webinar	Agustus 2024 August 2024	PT Waskita Beton Precast Tbk
	PR Conference by Vritimes PR Conference by Vritimes	November 2024 November 2024	Vritimes
	Workshop World Public Relation Forum Workshop World Public Relation Forum	November 2024 November 2024	Humas Indonesia
	PR Indonesia Bootcamp PR Indonesia Bootcamp	November 2024 November 2024	PR Indonesia
	Workshop Governance, Risk and Compliance Workshop Governance, Risk and Compliance	Desember 2024 December 2024	PT Waskita Beton Precast Tbk

Laporan Pelaksanaan Tugas Divisi Corporate Secretary

Selama tahun 2024, Divisi Corporate Secretary secara konsisten menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Pelaporan kegiatan dilakukan secara rutin kepada Direksi, mencakup berbagai aktivitas berikut:

Corporate Secretary Division Duties Implementation Report

During 2024, Corporate Secretary Division consistently carried out its duties and responsibilities. Activity reports were routinely submitted to the Board of Directors, covering the following activities:

Laporan Pelaksanaan Tugas Divisi Corporate Secretary Tahun 2024 Corporate Secretary Division Duties Implementation Report in 2024

No	Program Kerja Tahun 2024 2024 Work Program	Target s/d TW IV tahun 2024 Target up to Fourth Quarter of 2024	Realisasi s/d TW IV Tahun 2024 Realization up to Fourth Quarter of 2024
Departemen Komunikasi Perusahaan & TJSL Corporate Communications & CSR Department			
1.	<i>News value</i> pemberitaan WSBP News value of WSBP news	Positif Positive	<i>News value</i> pemberitaan sebesar Rp73,749,029,273,- News value of news amounting to Rp73,749,029,273
		72x Publikasi <i>Press Release</i> 72 Press Release Publications	102x <i>Press release</i> terpublikasi 102 Published press releases
2.	<i>Media Campaign</i> Media Campaign	4x <i>Media Campaign</i> 4 Media Campaign	5x Terlaksana: • Januari-Maret: ANTARA • April-Juni: Liputan 6 • Juni-Agustus: Bloomberg • Agustus-Oktober: Detikcom • Oktober-Desember: Kumparan 5 Implemented: • January-March: ANTARA • April-June: Liputan 6 • June-August: Bloomberg • August-October: Detikcom • October-December: Kumparan
3.	<i>Media Relations</i> Media Relations	Penyelenggaraan <i>Media Event</i> (<i>Press Conference</i> , <i>Media Gathering</i> , <i>Media Site Visit</i> , dll) Conducting Media Events (Press Conferences, Media Gatherings, Media Site Visits, etc.)	• 2x <i>Press Conference</i> • 1x <i>Media Gathering</i> • 2x <i>Media Site Visit</i> • 1x <i>Media Visit</i> • 2 Press Conferences • 1 Media Gathering • 2 Media Site Visits • 1 Media Visit
		Partisipasi dalam HUT Media Participation in Media Anniversary	21x Berpartisipasi dalam HUT Media 21 Participating in Media Anniversary
		FAQ untuk media FAQ for the media	5x Terlaksana: • Kontan • Berita Satu • Liputan 6 • Kumparan • Bloomberg 5 Implemented: • Kontan • Berita Satu • Liputan 6 • Kumparan • Bloomberg

Laporan Pelaksanaan Tugas Divisi Corporate Secretary Tahun 2024

Corporate Secretary Division Duties Implementation Report in 2024

No	Program Kerja Tahun 2024 2024 Work Program	Target s/d TW IV tahun 2024 Target up to Fourth Quarter of 2024	Realisasi s/d TW IV Tahun 2024 Realization up to Fourth Quarter of 2024
4.	Pelaporan, keterbukaan informasi, dan publikasi perusahaan Company reporting, information disclosure, and publication	2x Update Buku Korporasi 2 Corporate Book Updates	Selesai - Product Catalogue - Brand Guidelines - Company Profile - Brosur Trifold Complete - Product Catalog - Brand Guidelines - Company Profile - Trifold Brochure
		Update Corporate Website Corporate Website Updates	Update seminggu 2x 2 updates per week
		Pengelolaan Instagram, target reach: 1.560.000 Instagram Management, target reach: 1,560,000	- Dilakukan sehari 1x - Reach mencapai 2.454.453 1 per day - Reach reached 2,454,453
		Pengelolaan YouTube, target reach: 720.000 YouTube management, target reach: 720,000	- Video Besar diunggah sebulan 2x - Video Shorts diunggah seminggu 1x - Reach mencapai 934.739 - Large videos uploaded twice a month - Video shorts uploaded once a week - Reach reached 934,739
		Pengelolaan TikTok, target reach: 120.000 TikTok management, target reach: 120,000	- Dilakukan seminggu 1x - Reach mencapai 71,010 - Performed once a week - Reach reaches 71,010
		Sustainability Report: 1x Sustainability Report: 1	Sudah terpublikasi Already published
5.	Komunikasi internal Internal communication	Leaders Talk	3x Terlaksana: - TW I: 26 April 2024 - TW II: 30 Juli 2024 - TW III: 1 November 2024 3 Implemented: 1st quarter: April 26, 2024 2nd quarter: July 30, 2024 3rd quarter: November 1, 2024
		Penerbitan majalah internal Internal magazine publication	Penerbitan CWBP 3x - Edisi 16, 11 Mei 2024 - Edisi 17 di bulan Juli 2024 - Edisi 18 di bulan November 2024 CWBP publication 3 times 16th edition: May 11, 2024 17th edition: July 2024 18th edition: November 2024
		Publikasi Berita Internal di WSBP Central (2x/minggu) Internal News Publication in WSBP Central (2/week)	Publikasi 86 Berita Internal di WSBP Central Publication of 86 internal news items in WSBP Central
		Update Konten WSBP Central WSBP Central Content Update	Telah terupdate 11 video internal, 15 Cerita Insan WSBP, 24 Profil Insan WSBP, 24 Shorts 11 internal videos, 15 Insan WSBP stories, 24 Insan WSBP profiles, 24 shorts have been updated
6.	Pemenuhan Permintaan Sponsorship Fulfillment of Sponsorship Requests	Realisasi Pemenuhan Permintaan Sponsorship Sesuai Anggaran Realization of Sponsorship Request Fulfillment According to Budget	Sudah terealisasi sebesar Rp775.325.000 Has been realized in the amount of Rp775,325,000

Laporan Pelaksanaan Tugas Divisi Corporate Secretary Tahun 2024

Corporate Secretary Division Duties Implementation Report in 2024

No	Program Kerja Tahun 2024 2024 Work Program	Target s/d TW IV tahun 2024 Target up to Fourth Quarter of 2024	Realisasi s/d TW IV Tahun 2024 Realization up to Fourth Quarter of 2024
7	Penyesuaian prosedur yang berkaitan seiring dengan perubahan kebijakan-kebijakan Perusahaan	• KKO 01 Prosedur Pengelolaan Media Massa, Pers, & Kejurnalisian • KKO 02 Prosedur Pengelolaan Media Sosial, Konten, dan Influencer • KKO 03 Prosedur Pengelolaan Owned Media & Aset Komunikasi • KKO 04 Manajemen Komunikasi Krisis • KKO 05 Komunikasi Internal • KKO 06 Komunitas • KKO 07 Sponsorship • KKO 08 Prosedur Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan • KKO 10 • Prosedur Pengelolaan Pameran	• KKO 01 Proses pengesahan Sistem • KKO 02 Penyusunan oleh Sistem • KKO 03 Penyusunan oleh Sistem • KKO 04 telah terbit pada JDI WSBP • KKO 05 Penyusunan oleh Sistem • KKO 06 Penyusunan oleh Sistem • KKO 07 telah terbit pada JDI WSBP • KKO 08 Penyusunan oleh Sistem • KKO 10 Penyusunan oleh Sistem
	Adjustment of related procedures in line with changes in Company policies	• KKO 01 Mass Media, Press, & Journalism Management Procedure • KKO 02 Social Media, Content, and Influencer Management Procedure • KKO 03 Owned Media & Communication Asset Management Procedures • KKO 04 Crisis Communication Management • KKO 05 Internal Communication • KKO 06 Community • KKO 07 Sponsorship • KKO 08 Social & Environmental Responsibility Procedures • KKO 10 • Exhibition Management Procedures	• KKO 01 System approval process • KKO 02 Preparation by the System • KKO 03 Preparation by the System • KKO 04 has been published in the JDI WSBP • KKO 05 Preparation by the System • KKO 06 Preparation by the System • KKO 07 has been published in the JDI WSBP • KKO 08 Preparation by the System • KKO 10 Preparation by the System

Laporan Pelaksanaan Tugas Divisi Corporate Secretary Tahun 2024

Corporate Secretary Division Duties Implementation Report in 2024

No	Program Kerja Tahun 2024 2024 Work Program	Target s/d TW IV tahun 2024 Target up to Fourth Quarter of 2024	Realisasi s/d TW IV Tahun 2024 Realization up to Fourth Quarter of 2024
Departemen Hubungan Investor & Tata Kelola Perusahaan Investor Relations & Governance Department			
1.	Pelaporan, keterbukaan informasi, dan publikasi perusahaan Company reporting, information disclosure, and publication	<i>Annual Report: 1x</i> Annual Report: 1 RUPST: 1x RUPSLB: sesuai kebutuhan AGMS: once EGMS: as needed Publikasi Laporan Keuangan 4x 4 Financial Report Publication <i>Public Expose Tahunan 1x</i> 1 Annual Public Expose Keterbukaan Informasi (Insidentil) Disclosure of Information (Incidental)	Sudah terpublikasi Already published 1 kali RUPST (dua kali pelaksanaan) 19 Juni 2024 3 Juli 2024 1 AGMS (twice) - June 19, 2024 - July 3, 2024 4x Publikasi Laporan Keuangan - Laporan Keuangan Audited 2023 tanggal 29 Maret 2024 - Laporan Keuangan TW I 2024 tanggal 01 Mei 2024 - Laporan Keuangan TW II 2024 tanggal 27 Juli 2024 - Laporan Keuangan TW IV 2024 tanggal 21 Oktober 2024 4 Financial Report Publications - Audited Financial Report of 2023 dated March 29, 2024 - Financial Report for first quarter of 2024 dated May 1, 2024 - Financial Report for second Quarter of 2024 dated July 27, 2024 - Financial Report for fourth quarter of 2024 dated October 21, 2024 Sudah terlaksana pada 19 Desember 2024 Completed on December 19, 2024 65x Keterbukaan Informasi 65 Information Disclosure
2.	Komunikasi Eksternal External Communication	<i>One on One Meeting 12x</i> 12 One on One Meeting Audiensi Regulator (Insidentil) Regulator Hearing (Incidental) <i>Investor/Analyst Meeting 4x</i> 4 Investor/Analyst Meeting <i>Tools IR (Newsletter) 12x</i> 12 IR Tools (Newsletter)	9x <i>One on One Meeting</i> 9 One on One Meetings 2x Audiensi Regulator 2 Regulatory Hearings 4x <i>Investor/Analyst Meeting</i> 4 Investor/Analyst Meetings 9x <i>Newsletter Update</i> 9 Newsletter Updates
3.	Penyesuaian prosedur yang berkaitan seiring dengan perubahan kebijakan-kebijakan perusahaan Adjustment of related procedures in line with changes in Company policies	- PWP 01 Prosedur Hubungan Investor - PWP 02 Prosedur Penerbitan Efek Bersifat Ekuitas Saham dan/atau Selain Saham - PWP 01 Investor Relations Procedure - PWP 02 Procedure for Issuing Equity Securities and/or Non-Share Securities	- PWP 01 Prosedur Hubungan Investor (dalam proses) - PWP 02 Prosedur Penerbitan Efek Bersifat Ekuitas Saham dan/atau Selain Saham (dalam proses) - PWP 01 Investor Relations Procedures (in progress) - PWP 02 Procedures for Issuing Equity Securities and/or Non-Share Securities (in progress)
4.	Pembaruan Prosedur Procedure Update	- GA-01 - Pedoman GCG - Pedoman HKD - Tata Naskah Dinas - GA-01 - GCG Guidelines - HKD Guidelines - Official Scripts	- Terealisasi - Telah terealisasi - Telah terealisasi - Dalam proses penyusunan - Realized - Realized - Realized - In the process of being drafted

Laporan Pelaksanaan Tugas Divisi Corporate Secretary Tahun 2024

Corporate Secretary Division Duties Implementation Report in 2024

No	Program Kerja Tahun 2024 2024 Work Program	Target s/d TW IV tahun 2024 Target up to Fourth Quarter of 2024	Realisasi s/d TW IV Tahun 2024 Realization up to Fourth Quarter of 2024
5.	Pelaksanaan pengadaan Produk dan Jasa Implementation of Products & Services Procurement	Pengadaan Produk dan Jasa terkait kebutuhan & event Perusahaan Procurement of Products and Services related to the Company's needs & events	Terealisasi Realized
6.	Pendampingan <i>Self Assessment</i> GCG 2023 2023 GCG Self-Assessment Assistance	Pencapaian skoring GCG GCG scoring achievement	Sudah dilaksanakan Asesmen dan mendapatkan skor 83,225 Assessment already implemented and received a score of 83.225
7.	Pendampingan <i>Assessment</i> GCG 2023 2023 GCG Assessment Assistance	Pemenuhan AOI GCG tahun 2023 Fulfillment of GCG AOI in 2023	Sampai dengan TW IV sudah dilakukan 4 kali konsinyering dengan Divisi terkait. As of Fourth of Quarter, 4 consignment meetings have been held with relevant divisions.
8.	Transaksi Padi UMKM UMKM Rice Transactions	100%	Terealisasi 95,44% Realized 95.44%
9.	Pendataan barang inventaris Inventory Item Data Collection	Pendataan barang-barang inventaris Inventory data collection	Terealisasi Realized
10.	Penomoran <i>barcoding</i> barang inventaris Inventory Item Barcoding Numbering	Penomoran/ <i>barcoding</i> inventaris setelah dilakukan pengadaan Numbering/barcoding of inventory after procurement	Terealisasi Realized
11.	Penyediaan ruang arsip dokumen aktif Provision of active document archive space	Pengadaan ruang khusus arsip dokumen aktif di Lt.2 Procurement of a special room for active document archives on the 2nd floor	Telah tersedia Available
12.	Renovasi ruang arsip di LC Dormitory Karawang Renovation of archive space in LC Dormitory Karawang	Renovasi khusus ruang arsip WSBP Special renovation of WSBP archive room	Dalam Proses Desain dan Pengukuran In The Process of Design and Measurement
13.	Pelaksanaan kerja sama dengan pihak ketiga untuk kebutuhan bulanan Rumah Tangga & Perlengkapan Kantor Implementation of cooperation with third parties for monthly household and office supplies needs	1. Rumah Tangga kantor 2. Perlengkapan Kantor 1. Office household 2. Office equipment	Terealisasi Realized
14.	Penggabungan penyimpanan dokumen di pihak ketiga Merging of document storage with third parties	Pemindahan seluruh dokumen dari MMI ke Indoarsip Transfer of all documents from MMI to Indoarsip	Terealisasi Realized
15.	Pelaksanaan kerja sama dengan pihak ketiga untuk pengiriman dokumen Implementation of cooperation with third parties for document delivery	<i>Pick up</i> dokumen langsung dilakukan oleh pihak ketiga Pick up of documents directly by third parties	Terealisasi Realized
16.	Perbaikan fasilitas kerja dan perawatan gedung Improvement of work facilities and building maintenance	Perbaikan fasilitas kerja dan perawatan Gedung rutin dilakukan Routine building maintenance and repair of work facilities	Terealisasi Realized
17.	Pembuatan Aplikasi <i>General Affair</i> Creation of General Affair application	Permintaan dan peminjaman sarana kerja Requests for and borrowing of work facilities	Proses penyempurnaan bersama dengan Divisi IT Refinement process jointly with the IT Division

Laporan Pelaksanaan Tugas Divisi Corporate Secretary Tahun 2024

Corporate Secretary Division Duties Implementation Report in 2024

No	Program Kerja Tahun 2024 2024 Work Program	Target s/d TW IV tahun 2024 Target up to Fourth Quarter of 2024	Realisasi s/d TW IV Tahun 2024 Realization up to Fourth Quarter of 2024
18.	Kerjasama dengan ANRI dalam penyusunan Pedoman PAD Cooperation with ANRI in the preparation of PAD Guidelines	Pembuatan Pedoman PAD Preparation of PAD Guidelines	Pedoman telah terealisasi dan bisa diakses di JDI Guidelines have been realized and can be accessed in JDI
19.	Pengembangan Aplikasi E-Office tahap 2 Development of E-Office Application 2nd phase	Penambahan fungsi format surat, multi sign, dan e-materai Addition of letter format, multi-sign, and e-stamp functions	Berkoordinasi dengan Vendor E-Office dan Divisi IT untuk pengembangan Coordinating with E-Office Vendors and the IT Division for development
20.	Pengaplikasian E-materai di dalam E-Office Application of E-stamp in E-office	Penambahan fitur E-materai Addition of E-stamp feature	E-Materai telah dapat digunakan pada aplikasi E-Office E-Stamp can be used in the e-office application

DIVISI INTERNAL AUDIT

Divisi Internal Audit memegang peran penting dalam memastikan efektivitas pengelolaan Perusahaan. Sebagai unit pendukung Direksi, Divisi ini menjalankan fungsi memberikan keyakinan (*assurance*) dan konsultasi (*consulting*) secara independen dan objektif. Adapun pengertian dari fungsi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Jasa *Assurance* adalah suatu pengujian objektif terhadap bukti dengan maksud untuk memberikan penilaian yang independen atas proses tata kelola (*governance*), pengelolaan risiko dan pengendalian internal.
2. Jasa Konsultasi adalah kegiatan yang dimaksudkan untuk memberikan nilai tambah dan saran perbaikan pada Manajemen dalam pengambilan keputusan, dalam rangka membangun dan memperbaiki pengelolaan risiko, pengendalian internal dan proses tata kelola (*governance*). Kegiatan ini dapat dilakukan sepanjang tidak melakukan pengambilan keputusan dan tidak ada pengalihan tanggung jawab dari Manajemen ke Internal Audit.

Dengan pendekatan sistematis dan terstruktur, Divisi Internal Audit bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas manajemen risiko, memperkuat pengendalian internal, serta meningkatkan proses tata kelola Perusahaan.

Pembentukan Divisi Internal Audit WSBP mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, dan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Dengan berpedoman pada peraturan tersebut, Divisi Internal Audit memastikan pelaksanaan tugasnya selaras dengan prinsip tata kelola yang baik, mendukung pencapaian tujuan strategis Perusahaan, dan memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan.

INTERNAL AUDIT DIVISION

Internal Audit Division plays an important role in ensuring the effectiveness of the Company's management. As a supporting unit for Board of Directors, this Division provides assurance and consulting services independently and objectively. The definition of these functions are as follows:

1. Assurance Services are an objective test of evidence with the intention of providing an independent assessment of governance, risk management and internal control processes.
2. Consulting Services are activities intended to provide added value and suggestions for improvement to Management in decision making, in order to build and improve risk management, internal control and governance processes. This activity can be carried out as long as it does not involve decision making and there is no transfer of responsibility from Management to Internal Audit.

With a systematic and structured approach, Internal Audit Division aims to evaluate the effectiveness of risk management, strengthen internal control, and improve the Company's governance process.

The establishment of Internal Audit Division of WSBP refers to the Minister of SOE Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, and OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Preparing the Internal Audit Unit Charter. By following these regulations, Internal Audit Division ensures that its duties are carried out in accordance with good governance principles, supporting the achievement of the Company's strategic objectives, and strengthening stakeholder's trust.

Tujuan dari kegiatan audit internal adalah untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan efektivitas pengendalian internal Perusahaan. Proses ini dilakukan dengan pendekatan yang sistematis dan terukur, dimana evaluasi dan peningkatan dilakukan terhadap efektivitas pengendalian internal, manajemen risiko, dan proses tata kelola Perusahaan. Standar yang digunakan sebagai acuan adalah Standar Internasional Praktik Profesional Audit Internal (IPPF 2017) yang kemudian dikembangkan menjadi Standar Global Internal Audit (GIAS 2024) yang diterbitkan oleh The Institute of Internal Auditors (IIA).

Persyaratan Auditor Internal WSBP

Auditor Internal dalam Divisi Internal Audit wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya;
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
5. Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal;
6. Mematuhi kode etik Audit Internal;
7. Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan atau putusan pengadilan;
8. Memahami prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko;
9. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Divisi Internal Audit

Pengangkatan dan pemberhentian jabatan Kepala Divisi Internal Audit dilakukan sesuai dengan mekanisme internal yang berlaku di perusahaan, dengan mendapatkan persetujuan dari Direksi. Calon Kepala Divisi Internal Audit diharapkan memiliki kualifikasi akademis yang memadai serta kompetensi yang sesuai, agar dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan optimal.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi WSBP No. 76/SK/WBP/PEN/2022 tanggal 16 Agustus 2022, Kepala Divisi Internal Audit dijabat oleh Mohammad Abi Yudha Prawira.

The purpose of internal audit activities is to provide added value and improve the effectiveness of the Company's internal control. This process is carried out with a systematic and measurable approach, where evaluation and improvement are carried out on the effectiveness of internal control, risk management, and the Company's governance process. The standard used as a reference is the International Standard for Professional Practice of Internal Auditing (IPPF 2017), which was later developed into the Global Internal Audit Standard (GIAS 2024) published by The Institute of Internal Auditors (IIA).

WSBP Internal Auditor Requirements

Internal auditors in the Internal Audit Division must fulfill the following requirements:

1. Have integrity and professional behavior, independent, honest, and objective in carrying out their duties;
2. Have knowledge and experience of technical auditing and other disciplines relevant to their field of work;
3. Have knowledge of the laws and regulations in the Capital Market sector and other related laws and regulations;
4. Having the ability to interact and communicate both verbal and in writing effectively;
5. Comply with professional standards issued by the Internal Audit association;
6. Comply with the Internal Audit code of conduct;
7. Maintain the confidentiality of the Company's information and/or data related to the implementation of Internal Audit duties and responsibilities unless required by laws and regulations or court decisions;
8. Understand the principles of good corporate governance and risk management;
9. Willing to continuously improve their knowledge, skills, and professionalism.

Appointment and Dismissal of Vice President of Internal Audit

The appointment and dismissal of Vice President of Internal Audit is carried out in accordance with the internal mechanisms applicable in the Company, with the Board of Directors' approval. The candidate for Vice President of Internal Audit is expected to have adequate academic qualifications and appropriate competencies to optimally carry out his/her duties and responsibilities.

Based on the Board of Directors Decree of WSBP No. 76/SK/WBP/PEN/2022 dated August 16, 2022, Vice President of Internal Audit is held by Mohammad Abi Yudha Prawira.

Mohammad Abi Yudha PrawiraKepala Divisi Internal Audit
Vice President of Internal Audit DivisionMenjabat sejak 16 Agustus 2022
Served since August 16, 2022**Kewarganegaraan**

Warga Negara Indonesia

Usia

35 Tahun

Domisili

DKI Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan

Sarjana Ekonomi, Program Studi Akuntansi, Universitas Indonesia (2015)

Riwayat Pekerjaan

- Kepala Divisi Internal Audit (Agustus 2022 – sekarang);
- Treasury & Asset Management Manager (2022);
- Collection Manager (2021 – 2022)
- Accounting Manager (2020 – 2021)
- Internal Auditor (2020)
- Auditor RSM Indonesia (2017 – 2020)

Sertifikasi

- Certified Risk Management Officer (CRMO)
- Qualified Internal Auditor (QIA)

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Keputusan Direksi No. 76/SK/WBP/PEN/2022 tanggal 16 Agustus 2022

Nationality

Indonesian

Age

35 years old

Domicile

DKI Jakarta, Indonesia

Educational Background

Bachelor of Economics, Accounting Study Program, University of Indonesia (2015)

Work Experience

- Vice President of Internal Audit (August 2022 - present);
- Treasury & Asset Management Manager (2022);
- Collection Manager (2021 - 2022);
- Accounting Manager (2020-2021;
- Internal Auditor (2020);
- RSM Indonesia Auditor (2017 - 2020);

Certification

- Certified Risk Management Officer (CRMO)
- Qualified Internal Auditor (QIA)

Legal Basis fo Appointment

Board of Directors Decree No. 76/SK/WBP/PEN/2022 dated August 16, 2022

Struktur Organisasi Divisi Internal Audit

Kedudukan Divisi Internal Audit berada di bawah wewenang Direktorat Utama dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Internal Audit Division Organizational Structure

Internal Audit Division is a Work Unit under the Main Directorate authority and reporting directly to President Director.

Bagan Struktur Organisasi Divisi Internal Audit
Internal Audit Division Organizational Structure Chart



Desember 2024, Divisi Internal Audit terdiri dari 1 (satu) orang Kepala Divisi dan 9 (sembilan) pegawai. Berikut adalah rincian lebih lanjut mengenai susunan personel tersebut:

By December 2024, Internal Audit Division consists of 1 (one) Vice President and 9 (nine) employee. The following is a more detailed breakdown of personnel composition:

Jumlah Tim Divisi Internal Audit Tahun 2024
Number of Internal Audit Division Team in 2024

No.	Jabatan Position	Jumlah (orang) Total (person)
1	Kepala Divisi Internal Audit Vice President of Internal Audit	1
2	Auditor Madya Bidang Jaminan Kualitas & Program Pengembangan Assistant Auditor for Quality Assurance & Development Programs	2
3	Auditor Madya Bidang Audit Khusus Assistant Auditor for Special Audits	1
4	Auditor Madya Bidang Operasional Teknik Assistant Auditor for Technical Operations	1
5	Auditor Madya Bidang Operasional Non Teknik Assistant Auditor for Non-Technical Operations	1
6	Auditor Madya Bidang Operasional Keuangan Assistant Auditor for Financial Operations	1
7	Auditor Muda Bidang Operasional Teknik Junior Auditor for Technical Operations	1
8	Auditor Muda Bidang Operasional Non Teknik Junior Auditor for Non-Technical Operations	1
9	Auditor Muda Bidang Operasional Keuangan Junior Auditor for Financial Operations	1
Total		10

Pernyataan Kepemilikan Piagam Audit Internal

Piagam Audit Internal WSBP telah disahkan oleh Direksi pada 17 Januari 2024. Piagam ini berfungsi sebagai pedoman utama yang mengatur pelaksanaan tugas auditor internal, serta mendukung fungsi pengawasan dalam memastikan independensi yang jelas. Selain itu, piagam ini memberikan wewenang yang diperlukan kepada auditor internal untuk menjalankan tugasnya dengan efektif. Secara keseluruhan, piagam audit internal menjadi acuan dalam menilai sejauh mana efektivitas kegiatan audit internal di Perusahaan.

Sesuai dengan Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN), serta Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-02/MBU/3/2023 tanggal 3 Maret 2023, tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, khususnya Pasal 29, disebutkan bahwa Direksi wajib menyelenggarakan pengawasan intern dengan:

1. Membentuk Audit Internal (IA) dan
2. Membuat Piagam Audit Internal (PAI)

Statement of Internal Audit Charter Ownership

The Internal Audit Charter of WSBP was ratified by Board of Directors on January 17, 2024. This charter serves as the main guideline governing the performance of internal auditors' duties, as well as supporting the supervisory function in ensuring clear independence. In addition, this charter provides the internal auditors with the necessary authority to carry out their duties effectively. Overall, the internal audit charter serves as a reference in assessing the effectiveness of internal audit activities in the Company.

In accordance with Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises (SOEs), as well as the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 dated March 3, 2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, specifically Article 29, it is stated that the Board of Directors must organize internal audit by:

1. Establishing an Internal Audit (IA) and
2. Creating an Internal Audit Charter (PAI)

Bentuk dari kepatuhan Perusahaan kepada OJK dituangkan dalam pembuatan Piagam Audit Internal yang didasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 56 Tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, yang menginformasikan kepada OJK dalam setiap pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian Kepala Divisi Internal Audit dan mengacu pada Standar Internasional Praktik Profesional Audit Internal (IPPF 2017).

The form of the Company's compliance with OJK is outlined in the creation of an Internal Audit Charter based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 56 of 2015 concerning Establishment and Guidelines for Preparation of Internal Audit Unit Charter, which informs OJK in every appointment, replacement, or dismissal of Vice President of Internal Audit and refers to International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing (IPPF 2017).

Visi, Misi, dan Atribut Divisi Audit Internal

Internal Audit Division Vision, Mission, and Attributes

Visi	Vision
Menjadi mitra strategis bagi manajemen, berintegritas, independen, objektif, dan profesional dalam melaksanakan tugasnya.	Become a strategic partner for management with integrity, independent and objective in carrying out their duties.
Misi	Mision
- Mendorong terwujudnya tata kelola perusahaan yang baik sehingga meningkatkan kemampuan daya saing, efisiensi, efektivitas dan produktivitas perusahaan. - Melaksanakan kegiatan pengawasan secara independen di bidang keuangan, operasional, sumber daya manusia, dan SMK3L dengan pendekatan audit berbasis risiko yang sesuai dengan standar. - Melakukan evaluasi atas efektivitas pengendalian intern, manajemen risiko dan proses tata kelola perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan perusahaan. - Meningkatkan kompetensi auditor intern agar senantiasa profesional dan memiliki kapabilitas yang tinggi di bidangnya. - Membangun sistem pencegahan terhadap terjadinya dan peluang terjadinya penyalahgunaan dan kecurangan (<i>fraud</i>). - Meningkatkan dan melindungi nilai-nilai perusahaan dengan memberikan jasa <i>assurance</i>, <i>advice</i> dan <i>insight</i> yang berbasis risiko dan objektif.	- Encourage the realization of good corporate governance so as to improve the competitiveness, efficiency, effectiveness and productivity of the Company. - Carry out independent supervisory activities in finance, operations, human capital, and OSHMS with a risk-based audit approach in accordance with standards. - Evaluating the effectiveness of internal control, risk management and corporate governance processes in accordance with laws and regulations and Company policies. - Improve the competence of internal auditors so that they are always professional and have high capabilities in their fields. - Building a prevention system against the occurrence and opportunities for abuse and fraud. - Enhance and protect the Company's values by providing risk-based and objective assurance, advice and insight services.
Atribut	Attributes
Sebagai partner manajemen, dalam melaksanakan tugasnya, auditor intern harus senantiasa mampu memberi nilai tambah dan dapat dipercaya melalui proses kerja yang: - Mendemonstrasikan integritas. - Mendemonstrasikan kompetensi dan kecermatan profesional. - Objektif dan bebas dari pengaruh yang tidak semestinya (<i>independen</i>). - Selaras dengan strategi, tujuan dan risiko organisasi. - Diposisikan secara layak dan didukung sumber daya memadai. - Mendemonstrasikan kualitas dan perbaikan berkelanjutan. - Berkomunikasi secara efektif. - Memberi asurans berbasis risiko. - Berwawasan, proaktif dan fokus pada masa depan. - Mendorong perbaikan organisasi.	As a partner of the management, in carrying out their duties, internal auditors must always be able to add value and be trusted through the work process: - Demonstrate integrity. - Demonstrate professional competence and care. - Objective and free from undue influence (<i>independent</i>). - Aligned with the organization's strategy, objectives and risks. - Appropriately positioned and adequately resourced. - Demonstrates quality and continuous improvement. - Communicate effectively. - Provide risk-based assurance. - Insightful, proactive and future-focused. - Drive organizational improvement.

Dalam menghadapi dinamika perkembangan teknologi dan perubahan dalam dunia bisnis, auditor internal perlu selalu menyesuaikan diri dengan tantangan baru. Proses ini mengharuskan auditor untuk tidak hanya mengasah keterampilan teknis, tetapi juga mengembangkan sikap mental dan atribut profesional yang relevan dengan perubahan zaman. Oleh karena itu, dalam rentang waktu 1 hingga 5 tahun ke depan, pengembangan auditor internal akan difokuskan pada berbagai aspek yang dapat memperkuat kemampuannya, antara lain:

1. Teknologi
Diperlukan pemahaman auditor yang mengikuti perkembangan teknologi, seperti pemahaman terhadap *Big Data*, Keamanan Cyber dan Analisis Data Forensik dalam era kemajuan teknologi informasi saat ini.
2. Efektivitas Biaya
Auditor internal dapat memberikan keyakinan yang memadai atas beban biaya dalam suatu proses bisnis apakah tetap relevan dan telah mengadopsi praktik-praktik terbaik yang ada saat ini.
3. Budaya yang memberikan pelayanan
Peka dan memperhatikan perkembangan budaya kedepan serta melakukan kolaborasi dengan generasi sekarang untuk memberikan pelayanan terbaik kepada *Stakeholder*.
4. Manajemen atas pemangku kepentingan
Memenuhi kepentingan perusahaan yang berorientasi pada profit dan sebagai agen pembangunan atas strategi dan bisnis proses ke arah yang lebih baik.
5. Rekomendasi yang berkualitas dan memberikan inovasi
Auditor internal harus mampu memberikan ide-ide inovatif yang berkualitas dan kreatif atas setiap aspek kritis dalam perusahaan yang menjadi objek audit seiring dengan perkembangan zaman.
6. Peningkatan kompetensi
Auditor internal harus memahami apakah perkembangan bisnis yang dinamis telah dimbangi dengan kemampuan identifikasi atas risiko-risiko signifikan perusahaan yang muncul.
7. Pemahaman model bisnis
Auditor internal harus mampu memahami model bisnis yang diimplementasikan saat ini dan rencana di masa depan agar tetap *update* dengan perkembangannya.
8. Fokus terhadap risiko
Auditor internal yang telah bersertifikasi risiko dan lebih sadar atas risiko-risiko yang muncul terkait bisnis Perusahaan.

In facing the dynamics of technological developments and changes in the business world, internal auditors need to constantly adapt to new challenges. This process requires auditors to not only hone their technical skills, but also develop mental attitudes and professional attributes relevant to the changing times. Therefore, in the next 1 to 5 years, the development of internal auditors will be focused on various aspects that can strengthen their abilities, including:

1. Technology
It is necessary for auditors to comprehend and follow technological developments, such as an understanding of *Big Data*, Cyber Security, and Forensic Data Analysis in the current era of advances in information technology.
2. Cost Effectiveness
Internal auditors can provide adequate assurance of the cost burden in a business process whether it remains relevant and has adopted current best practices.
3. Service culture
Sensitive and attentive to future cultural developments and collaborate with the current generation to provide the best service to stakeholders.
4. Stakeholder management
Fulfilling the interests of profit-oriented companies and as development agents for strategies and business processes in a better direction.
5. Quality recommendations and innovation
Internal auditors must be able to provide high-quality and creative innovative ideas on every critical aspect within the Company that is subject to audit, in line with the changing times.
6. Competency improvement
Internal auditors must understand whether dynamic business developments have been balanced with the ability to identify significant Company risks that arise.
7. Understanding the business model
Internal auditors must be able to understand the business model implemented today and future plans in order to stay updated with its development.
8. Risk focus
Risk-certified internal auditors are more aware of the risks associated with the Company's business.

Struktur dan Kedudukan Divisi Internal Audit

Berikut adalah struktur dan kedudukan Divisi Internal Audit:

1. Internal Audit berkedudukan langsung di bawah Direktur Utama.
2. Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Divisi Internal Audit.
3. Kepala Divisi Internal Audit diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris dan diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan (sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 56 Tahun 2015 Pasal 11).
4. Auditor yang duduk dalam Divisi Internal Audit bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Divisi Internal Audit yang mekanismenya mengacu pada hirarki organisasi dan prosedur yang ditetapkan.
5. Semua jajaran dalam Perusahaan dan unit kerja lainnya wajib untuk bekerjasama dengan Divisi Internal Audit, sehingga memungkinkan pelaksanaan tanggung jawab audit.
6. Divisi Internal Audit membantu Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit dalam melaksanakan fungsi pengawasan.

Tugas dan Tanggung Jawab Divisi Internal Audit

Adapun tugas dan tanggung jawab Divisi Internal Audit adalah sebagai berikut:

1. Menyusun Rencana Kerja Internal Audit (RKIA) Tahunan dan alokasi anggaran untuk pelaksanaan fungsi pengawasan intern dengan metodologi pengawasan dan audit berbasis risiko yang sudah disesuaikan dengan strategi dan prinsip pelaksanaan Audit Intern oleh SPI BUMN Induk sesuai PER-2/MBU/03/2023 Tahun 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, kemudian menyampaikan kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris dan Komite Audit.
2. Melaksanakan RKIA yang telah disetujui oleh Direktur Utama.
3. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perusahaan terkait tugas dan fungsi Audit Internal.
4. Mengikuti rapat yang bersifat strategis.
5. Memastikan pelaksanaan fungsi pengawasan audit intern sesuai dengan piagam audit, standar profesional Audit Intern, kode etik Audit Intern, dan metodologi kegiatan audit yang telah diatur.
6. Melakukan penyusunan dan pengkajian piagam audit internal secara periodik.
7. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai kebijakan Perusahaan.

Internal Audit Division Structure and Position

The following is the structure and position of Internal Audit Division:

1. Internal Audit is directly under President Director.
2. Internal Audit is led by a Vice President of Internal Audit.
3. Vice President of Internal Audit Division is appointed and dismissed by the President Director after approval from the Board of Commissioners and notified to the Financial Services Authority (according to Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 56 of 2015 Article 11).
4. Auditors who sit in the Internal Audit Division are directly responsible to Vice President of Internal Audit whose mechanism refers to the organizational hierarchy and established procedures.
5. All levels in the Company and other work units are required to cooperate with the Internal Audit Division, enabling the implementation of audit responsibilities.
6. Internal Audit Division assists Board of Directors and Board of Commissioners through Audit Committee in carrying out the supervisory function.

Internal Audit Division Duties and Responsibilities

Internal Audit Division's Duties and responsibilities are as follows:

1. Prepare an Annual Internal Audit Work Plan (RKIA) and budget allocation for the implementation of internal control functions with risk-based supervision and audit methodologies that have been adjusted to the strategy and principles of Internal Audit implemented by the Parent SOE SPI in accordance with Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 of 2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State Owned Enterprises, then submit to President Director, Board of Commissioners and Audit Committee.
2. Implements the work plan and RKIA approved by President Director.
3. Accesses all relevant information about the Company related to the duties and functions of Internal Audit.
4. Participates in meetings that are strategic in nature.
5. Ensuring the implementation of internal audit supervision functions in accordance with the audit charter, professional standards for internal audit, code of conduct for internal audit, and regulated audit methodology.
6. Conducts periodic preparation and review of internal audit charter.
7. Tests and Evaluates the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policy.

8. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi, efektivitas dan ketaatan di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, umum, teknologi informasi dan SMK3L.
 9. Melakukan reviu dan/atau audit atas keakurasian data keuangan dan akuntansi serta tercapainya efektivitas dan efisiensi dari operasi.
 10. Melakukan pemeriksaan bila terdapat indikasi penyimpangan (*fraud*) serta melaksanakan tindakan pencegahan terhadap sesuatu yang dapat merugikan harta kekayaan Perusahaan. Menyampaikan hasil pemeriksaan atas penyimpangan kepada Direktur Utama.
 11. Melakukan koordinasi pada semua bagian dan unit kegiatan Perusahaan di Unit Kerja dan Unit Produksi sebagai upaya atau tindakan pencegahan terhadap penyalahgunaan dan kecurangan (*fraud*).
 12. Menyampaikan rekomendasi atas alternatif perbaikan dan peningkatan efisiensi dan efektivitas kepada bagian dan unit berdasarkan hasil pengawasan dan audit serta memantau pelaksanaan tindak lanjut atas rekomendasi.
 13. Membuat laporan hasil audit internal dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
 14. Melaksanakan komunikasi dan koordinasi dengan Auditor Eksternal berkaitan dengan audit yang dilaksanakan serta menindaklanjuti saran yang disampaikan kepada bidang dan Unit yang terkait.
 15. Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data Perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Intern, kecuali dipersyaratkan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau putusan pengadilan.
 16. Mengembangkan dan memelihara program *assurance* dan peningkatan kualitas yang mencakup seluruh aspek aktivitas Internal Audit.
 17. Melakukan penilaian aktivitas audit internal secara berkala yang dilakukan ke seluruh auditor untuk menilai kecukupan program kerja kegiatan audit dan konsultasi terhadap *framework* atau parameter tertentu yang ditetapkan sehingga efektivitas dapat terjaga melalui *self assessment* paling sedikit setiap satu tahun sekali.
 18. Melakukan penilaian eksternal independen (*Quality Assurance Review*) paling sedikit setiap tiga tahun sekali.
 19. Menyusun serta mengevaluasi kebijakan, prosedur, *Business Process Modelling* (BPM), *Risk Control Matrix* (RCM), *Risk Self Assessment* (RSA), dan *Control Self Assessment* (CSA) terkait dengan proses bisnis Internal Audit.
 20. Menjaga informasi rahasia yang diperoleh sewaktu menjabat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan ketentuan internal Perusahaan.
 21. Dalam hal penggunaan jasa eksternal untuk aktivitas pengawasan, Internal Audit harus memastikan:
8. Examines and assesses the efficiency, effectiveness and compliance in finance, accounting, operations, human capital, general, information technology and OSHMS.
 9. Reviews and/or audit the accuracy of financial and accounting data and the achievement of effectiveness and efficiency of operations.
 10. Conducts examinations if there are indications of irregularities (*fraud*) and carrying out preventive actions against something that can harm the Company's assets. Submitting the examination results on irregularities to President Director.
 11. Coordinates all parts and units of the Company's activities in the Work Unit and Production Unit as an effort or preventive measure against abuse and fraud.
 12. Delivers recommendations on alternative improvements and increasing efficiency and effectiveness to sections and units based on the results of supervision and audits and monitoring the implementation of follow-up on recommendations.
 13. Prepares Internal Audit reports and submit the reports to President Director and Board of Commissioners.
 14. Carries Out communication and coordination with the External Auditor related to the audit carried out and follow up on the suggestions submitted to the relevant fields and units.
 15. Maintains the confidentiality of Company information and/ or data related to the implementation of Internal Audit duties and responsibilities, unless required by statutory provisions and/or court decisions.
 16. Develop and maintain an assurance and quality improvement program that covers all aspects of Internal Audit activities.
 17. Periodically assess the internal audit activities of all auditors to assess the adequacy of the audit and consulting work programs against specific frameworks or parameters set so that effectiveness can be maintained through self-assessment at least once a year.
 18. Conduct an independent external assessment (*Quality Assurance Review*) at least once every three years.
 19. Develop and evaluate policies, procedures, Business Process Modeling (BPM), Risk Control Matrix (RCM), Risk Self Assessment (RSA) and Control Self Assessment (CSA) related to Internal Audit business processes.
 20. Keeping confidential information obtained during the term of office in accordance with statutory regulations and the Company's internal provisions.
 21. In the case of using external services for supervisory activities, Internal Audit must ensure:

- a. Terselenggaranya transfer pengetahuan antara pihak eksternal kepada anggota Internal Audit mengingat penggunaan jasa ahli pihak ekstern bersifat sementara;
 - b. Penggunaan jasa eksternal tidak mempengaruhi independensi dan objektivitas fungsi Internal Audit;
 - c. Pihak eksternal mematuhi Piagam Audit Internal;
 - d. Kriteria dan proses pemilihan jasa eksternal tertuang dalam prosedur.
22. Mengembangkan kompetensi dan kinerja auditor intern sesuai pada bidangnya.
23. Sebagai Konsultan Internal dan Katalisator atas praktik-praktik bisnis terbaik yang paling efektif dan efisien sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan yang diambil manajemen di dalam WSBP.
24. Menyusun dan melakukan survei penilaian kepuasan atas fungsi Internal Audit Perusahaan secara periodik.

Wewenang Divisi Internal Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, wewenang Divisi Internal Audit mencakup antara lain:

1. Menyusun dan mengembangkan sistem, pedoman, program kerja pengawasan dan audit sesuai dengan Standar dan Kode Etik yang berlaku.
2. Menyusun dan melaksanakan kebijakan audit internal termasuk menentukan prosedur dan lingkup audit.
3. Akses terhadap semua dokumen pencatatan, personal dan fisik, serta informasi atas obyek audit yang dilaksanakan untuk mendapatkan data serta informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
4. Melakukan verifikasi dan uji kehandalan terhadap informasi yang diperoleh, dalam kaitan dengan penilaian efektivitas sistem yang diaudit.
5. Meminta penjelasan kepada Manajemen Bagian atau Unit Kerja untuk menindaklanjuti suatu temuan atau permasalahan.
6. Melakukan komunikasi secara langsung dengan mengadakan rapat secara berkala maupun insidental dengan Direktur Utama, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.

Kode Etik Divisi Internal Audit

1. Umum
Hasil kerja auditor internal sangat ditentukan oleh kualitas kompetensi auditor Internnya. Hasil kerja ini akan sangat bermanfaat bagi auditor intern dan terutama bagi Perusahaan. Auditor internal harus mampu memberikan keyakinan bahwa kegiatan audit yang dilakukan mampu memberikan nilai tambah bagi Perusahaan.

- a. The implementation of knowledge transfer between external parties to Internal Audit members considering the use of external expert services is temporary;
- b. The use of external services does not affect the independence and objectivity of the Internal Audit function;
- c. The external party complies with the Internal Audit Charter;
- d. The criteria and process for selecting external services are contained in the procedure.

22. Develops the competence and performance of internal auditors according to their field.
23. As an internal consultant and catalyst for the most effective and efficient best business practices as a consideration for decision making by management within the Company.
24. Preparing and conducting periodic satisfaction surveys on the Company's Internal Audit function.

Internal Audit Division Authorities

In carrying out its duties, the Internal Audit's authorities include, among others:

1. Prepares and develops systems, guidelines, supervision and audit work programs in accordance with the applicable Standards and Code of Conduct;
2. Develops and implements internal audit policies including determining procedures and scope of audit;
3. Accesses to all documents, records, personal and physical, information on the object of audit carried out, to obtain data and information relating to the implementation of their duties.
4. Verifies and test reliability of the information obtained, in relation to effectiveness assessment of system being audited;
5. Requests an explanation to management section or work unit to follow up on an acknowledgment or problem;
6. Communicate directly by holding regular and incidental meetings with President Director, Board of Commissioners and/or Audit Committee.

Internal Audit Division Code of Conduct

1. General
The internal auditor's work are largely determined by the quality of internal auditor's competence. The results of this work will be very beneficial for internal auditors and especially for the Company. Internal auditors must be able to provide confidence that the audit activities carried out are able to provide added value to the Company.

2. Aturan Perilaku

Auditor internal diharapkan menerapkan dan menjunjung tinggi prinsip-prinsip dan aturan-aturan berikut:

a. Integritas

Auditor internal harus memiliki integritas untuk membentuk keyakinan dan menjadi dasar kepercayaan auditee terhadap pertimbangan auditor intern. Oleh karena itu auditor internal harus:

- i) Melaksanakan penugasan dengan penuh kejujuran, ketekunan, dan tanggung jawab;
- ii) Mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku, termasuk tidak melakukan atau ikut terlibat dalam tindakan yang dapat mendiskreditkan profesi dan organisasinya;
- iii) Auditor internal harus mematuhi standar profesi auditor internal, kebijakan Perusahaan, dan peraturan perundangan;
- iv) Tidak menerima imbalan/suap dari pihak manapun yang terkait dengan temuan.

b. Objektivitas

Auditor internal harus menunjukkan objektivitas profesional dalam melaksanakan penugasan. Oleh karena itu auditor internal tidak boleh terlibat dalam aktivitas atau hubungan apapun yang dapat mengganggu atau dianggap mengganggu penilaian profesional auditor internal, dengan cara:

- i) Auditor internal harus menghindari hal-hal yang dapat menimbulkan konflik kepentingan dan tidak berpartisipasi dalam kegiatan atau hubungan apapun yang dapat atau patut diduga dapat menghalangi penilaian secara objektif. Termasuk dalam hal ini adalah kegiatan atau hubungan apapun yang dapat menimbulkan pertentangan kepentingan dengan Perusahaan;
- ii) Dilarang menerima apapun, yang dapat atau patut diduga dapat mempengaruhi pertimbangan profesional;
- iii) Harus mengungkapkan semua fakta penting yang diketahui agar tidak terjadi distorsi pada laporan hasil penilaian.

c. Kerahasiaan

Auditor internal menghormati nilai dan kepemilikan informasi yang diterimanya dan tidak mengungkapkan informasi tanpa kewenangan yang sah, kecuali ada kewajiban hukum atau profesional untuk melakukannya, dengan cara:

- i) Auditor internal harus bijaksana dan bertanggung jawab dalam menggunakan informasi yang diperolehnya selama menjalankan penugasan;
- ii) Tidak memanfaatkan informasi yang diperoleh untuk kepentingan atau keuntungan pribadi atau hal-hal lain yang patut diduga dapat disalahgunakan baik oleh dirinya sendiri atau oleh pihak lainnya yang tidak berhak.

2. Rules of Conduct

Internal auditors are expected to apply and uphold the following principles and rules:

a. Integrity

Internal auditors must have integrity to form confidence and be the basis of auditee trust in the internal auditor's judgment. Therefore, internal auditors must:

- i) Carry out the assignment with honesty, diligence, and responsibility;
- ii) Comply with applicable laws and regulations, including not committing or participating in actions that could discredit the profession and its organization;
- iii) Internal auditors must comply with internal auditor professional standards, Company policies, and laws and regulations;
- iv) Not receiving compensation/bribes from any party related to the findings.

b. Objectivity

Internal auditors must demonstrate professional objectivity in carrying out assignments. Therefore, internal auditors should not be involved in any activity or relationship that may interfere or be considered to interfere with the professional judgment of internal auditors, by way of:

- i) Internal auditors should avoid matters that could create a conflict of interest and not participate in any activity or relationship that could or should be suspected of hindering objective judgment. This includes any activity or relationship that may create a conflict of interest with the Company;
- ii) Shall not accept anything, which may or may reasonably be expected to influence professional judgment;
- iii) Must disclose all important facts known so that there is no distortion in the assessment report.

c. Confidentiality

Internal auditors respect the value and ownership of the information they receive and do not disclose information without legal authority, unless there is a legal or professional obligation to do so, by the way:

- i) The internal auditor must be prudent and responsible in using the information obtained during the assignment;
- ii) Not utilizing the information obtained for personal interest or gain or other matters that should be suspected of being misused either by himself or by other unauthorized parties.

d. Kompetensi

Auditor internal menerapkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang diperlukan dalam menjalankan audit internal, dengan cara:

- i) Melaksanakan kegiatan audit internal sesuai dengan standar profesi yang berlaku umum;
- ii) Secara terus menerus meningkatkan kemampuan, kecakapan, efektivitas, dan kualitas dari kegiatan audit yang dilakukan melalui Pendidikan profesional berkelanjutan;
- iii) Hanya melakukan jasa-jasa yang dapat diselesaikan dengan menggunakan kompetensi profesional yang dimilikinya;
- iv) Kegiatan audit internal harus dilaksanakan oleh auditor-auditor yang mempunyai kecermatan profesional yang memadai dan kecermatan yang seksama dalam bidang tugasnya.

e. Independensi

Dalam melaksanakan tugasnya, auditor internal harus dapat menjaga independensi terhadap objek yang di auditnya, antara lain dalam bentuk:

- i) Organisasi Internal Audit berada langsung dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Semua jajaran dalam Perusahaan dan Unit Kerja lainnya berkewajiban untuk bekerja sama dengan Internal Audit, sehingga dapat mendukung pelaksanaan tanggung jawab audit.
- ii) Bersikap independen yaitu dapat melaksanakan tugas auditnya dengan bebas baik secara organisatoris maupun secara pribadi terhadap *auditee* dan organisasinya dengan demikian ia dapat memberikan pendapat penting yang tidak memihak dan tidak berprasangka dalam pelaksanaan dan pelaporan hasil auditnya.

d. Competence

Internal auditors apply the necessary knowledge, skills and experience in carrying out Internal Audit, by:

- i) Carrying out Internal Audit activities in accordance with generally accepted professional standards;
- ii) Continuously improving the ability, proficiency, effectiveness, and quality of the audit activities carried out through continuing professional education;
- iii) Only perform services that can be completed using their professional competence;
- iv) Internal Audit activities must be carried out by auditors who have adequate professional care and carefulness in their field of work.

e. Independence

In carrying out their duties, internal auditors must be able to maintain independence from the objects they audit, among others in the form of:

- i) The Internal Audit organization is directly under and directly responsible to President Director. All levels within the Company and other work units are obliged to cooperate with Internal Audit, so as to support the implementation of audit responsibilities.
- ii) Being Independent, namely being able to carry out its audit duties freely both organizationally and personally against the auditee and its organization so that it can provide important opinions that are impartial and unprejudiced in the implementation and reporting of the audit results.

Standar Pelaksanaan Tugas

1. Auditor internal dalam melaksanakan tugas berpedoman pada Standar Internasional Praktik Profesional Audit Internal (IPPF 2017) yang diterbitkan oleh The Institute of Internal Auditors (IIA), dan akan mengadopsi Standar Global Internal Audit (GIAS 2024) untuk program kerja di Tahun 2025.
2. Untuk memastikan/menjamin bahwa fungsi Divisi Internal Audit telah berjalan sesuai dengan standar dan kode etik profesi internal auditor, maka perlu dilakukan program pemastian/jaminan dan peningkatan kualitas (*quality assurance & improvement program*). Program tersebut juga dimaksudkan untuk menilai efisiensi dan efektivitas fungsi pengawasan intern dan mengidentifikasi peluang untuk perbaikan/peningkatan dengan cara melakukan penilaian internal (*self-assessment*) paling sedikit sekali dalam 1 (satu) tahun dan penilaian oleh pihak eksternal independen paling sedikit sekali dalam 3 (tiga) tahun.

Duties Implementation Standard

1. Internal auditors in carrying out their duties are guided by the International Professional Practices Framework for Internal Auditing (IPPF 2017) published by The Institute of Internal Auditors (IIA), and will adopt the Global Internal Audit Standard (GIAS 2024) for the 2025 work program.
2. To ensure/guarantee that the function of Internal Audit Division has been running in accordance with the standards and code of conduct of the internal auditor profession, it is necessary to conduct a quality assurance & improvement program. The program is also intended to assess the efficiency and effectiveness of the Internal Audit function and identify opportunities for improvement by conducting an internal assessment (self-assessment) at least once every 1 (one) year and an assessment by an independent external party at least once every 3 (three) years.

3. Laporan hasil penilaian dilaporkan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

3. The assessment report is reported to President Director and Board of Commissioners.

Program Pengembangan Kompetensi Divisi Internal Audit

Untuk mendukung pelaksanaan tugas sepanjang tahun 2024, Divisi Internal Audit mengikuti berbagai program pendidikan dan pelatihan guna meningkatkan pengetahuan serta keahliannya. Program-program tersebut mencakup:

Internal Audit Division Competency Development Program

To support the implementation of duties throughout 2024, Internal Audit Division participates in various education and training programs to improve their knowledge and expertise. These programs include:

Nama Sertifikasi/ Pelatihan Certification/Training Name	Nama Peserta* Participant Name*	Penyelenggara Organizer	Waktu Sertifikasi/ Pelatihan Certification/Training Time
Webinar Konferensi Auditor (KAI) 2024 - Global Internal Audit Standards Webinar of the 2024 Auditor Conference (KAI) - Global Internal Audit Standards	YA, LA, FJ, AI, RH	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) Internal Audit Education Institute (YPIA)	03 Februari 2024 February 3, 2024
Standard Audit Internal dan Kode Etik Profesi (SAKEP) Internal Audit Standards and Code of Conduct (SAKEP)	FJ	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) Internal Audit Education Institute (YPIA)	29 Februari 2024 – 01 Maret 2024 February 29, 2024 – March 1, 2024
QIA Tingkat Lanjutan (QIA) QIA Advanced Level (QIA)	FJ, AT, BS, AYJ	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) Internal Audit Education Institute (YPIA)	04 Maret 2024 – 19 Maret 2024 March 4, 2024 – March 19, 2024
Risk Maturity Index (RMI)	AYP, FJ, AI	Kementerian BUMN State-Owned Enterprises Coordinating Board (KBUMN)	08 Maret 2024 March 8, 2024
Internal Control COSO 2013 (COSO) COSO 2013 Internal Control (COSO)	FJ	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) Internal Audit Education Institute (YPIA)	14 Maret 2024 – 15 Maret 2024 March 14, 2024 – March 15, 2024
Pelatihan: Performing an Effective Quality Assessment (QA) Training: Conducting Effective Quality Assessments (QA)	AI	Institute of Internal Auditors (IIA) Indonesian Institute of Accountants (IAI)	20 Maret 2024 – 21 Maret 2024 March 20, 2024 – March 21, 2024
Basic Financial Accounting – BFA	BS	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Indonesian Institute of Accountants (IAI)	27 April 2024 – 11 Agustus 2024 April 27, 2024 - August 11, 2024
QIA Tingkat Manajerial (QIA) QIA Managerial Level (QIA)	FJ, AT, BS, AYJ	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) Internal Audit Education Institute (YPIA)	20 Mei 2024 – 30 Mei 2024 May 20, 2024 - May 30, 2024
LAC ISO 45001	AT	British Standards Institution (BSI)	03 Juni 2024 – 07 Juni 2024 June 3, 2024 - June 7, 2024
Awareness ISO 27001 ISO 27001 Awareness	LA, FJ, AI	British Standards Institution (BSI)	19 Juni 2024 – 21 Juni 2024 June 19, 2024 - June 21, 2024
Certified Risk Management Officer (CRMO)	AYP, FJ, AI, RH	Risk Advisory & Performance (RAP)	24 Juni 2024 – 26 Juni 2024 dan 18 September 2024 – 20 September 2024 June 24, 2024 - June 26, 2024 and September 18, 2024 - September 20, 2024
Konferensi Audit Internal Juli 2024 (KAI 2024) - Elevating Internal Audit as a Value Driver: Achieving Business Resilience in The Era of Digitalization Internal Audit Conference July 2024 (KAI 2024) - Improving Internal Audit as a Value Driver: Achieving Business Resilience in the Era of Digitalization	AYP, FJ, AT, BS, AYJ	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) Internal Audit Education Institute (YPIA)	10 Juli 2024 – 11 Juli 2024 July 10, 2024 - July 11, 2024

Nama Sertifikasi/ Pelatihan Certification/Training Name	Nama Peserta* Participant Name*	Penyelenggara Organizer	Waktu Sertifikasi/ Pelatihan Certification/Training Time
Bimbingan Teknis Kearsipan Archiving Technical Guidance	AYP, AYJ, YA	Internal Internal	26 November 2024 dan 28 November 2024 – 29 November 2024 November 26, 2024 and November 28, 2024 - November 29, 2024
Webinar Road to SNIA: "Know Our Risks, Plan Strategically by Understanding Today's Risk Environment" Road to SNIA Webinar: "Know Our Risks, Plan Strategically by Understanding Today's Risk Environment"	AYP, THS, RH, YA, LA, AI, FJ, AYJ, AT, BS	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) Internal Audit Education Institute (YPIA)	04 Desember 2024 – 05 Desember 2024 December 4, 2024 - December 5, 2024
SNIA: Integrasi ESG, Keamanan Cyber dan Management Risiko yang Innovative SNIA: Integrating ESG, Cyber Security and Innovative Risk Management	AYP, THS	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) Internal Audit Education Institute (YPIA)	04 Desember 2024 – 05 Desember 2024 December 4, 2024 - December 5, 2024
Workshop Governance Risk Compliance Risk Compliance Governance Workshop	AYP, THS, RH, YA, LA, AI, FJ, AYJ, AT, BS	PT Waskita Beton Precast Tbk PT Waskita Beton Precast Tbk	10 Desember 2024 – 11 Desember 2024 December 10, 2024 - December 11, 2024
Executive Risk Townhall	AYP, THS, RH, YA, LA, AI, FJ, AYJ, AT, BS	Internal Internal	18 Desember 2024 December 18, 2024
Workshop Internal Audit Report Writing Internal Audit Report Writing Workshop	AYP, THS, RH, YA, LA, FJ, AT, BS	Internal dibantu oleh PT Insight Consulting Internal assisted by PT Insight Consulting	19 Desember 2024 December 19, 2024

Keterangan: *) Inisial Auditor
Note: *) Auditor Initials

Sertifikasi Profesi Audit Internal

Hingga tanggal 31 Desember 2024, Tim Divisi Internal Audit telah mengikuti sebanyak 4 (empat) jenis sertifikasi, dengan rincian sebagai berikut:

Internal Audit Professional Certification

As of December 31, 2024, there were 4 (four) types of certifications that have been pursued by the Internal Audit Division team, with the details as follows:

Sertifikasi Profesi Audit Internal Divisi Internal Audit Tahun 2024 Internal Audit Professional Certification in Internal Audit Division 2024

Nama Sertifikasi Certification Name	Instansi Penerbit Issuer Agency	Jumlah Insan WSBP (orang) Number of Insan WSBP (persons)
Qualified Internal Auditor (QIA) Qualified Internal Auditor (QIA)	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) Internal Audit Education Institute (YPIA)	9 orang 9 persons
Certified Risk Management Officer (CRMO) Certified Risk Management Officer (CRMO)	Risk Advisory & Performance (RAP) Risk Advisory & Performance (RAP)	4 orang 4 persons
Sertifikasi Auditor SMK3 KEMNAKER RI Certification on OSHMS Auditor of Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	Kementerian Ketenagakerjaan RI Indonesian Ministry of Manpower	1 orang 1 person
CQI and IRCA Certified ISO 45001:2018 Lead Auditor Training Course CQI and IRCA Certified ISO 45001:2018 Lead Auditor Training Course	CQI & IRCA - The British Standards Institution CQI & IRCA - The British Standards Institution	1 orang 1 person
CQI and IRCA Certified ISO 9001:2015 Lead Auditor Training Course CQI and IRCA Certified ISO 9001:2015 Lead Auditor Training Course	CQI & IRCA - The British Standards Institution CQI & IRCA - The British Standards Institution	2 orang 2 persons
CQI and IRCA Certified ISO 14001:2015 Lead Auditor Training Course CQI and IRCA Certified ISO 14001:2015 Lead Auditor Training Course	CQI & IRCA - The British Standards Institution CQI & IRCA - The British Standards Institution	1 orang 1 person

Laporan Pelaksanaan Tugas Divisi Internal Audit

Internal Audit Division Duties Implementation Report

No.	Rencana Program Kerja Work Program Plan	Realisasi Pelaksanaan Program Kerja Realization of Work Program Implementation
1	Pendampingan KAP atas Laporan Keuangan 31 Desember 2023 Assistance to Public Accounting Firm for Financial Statements December 31, 2023	Dalam menjalankan fungsi sebagai counterpart, Divisi Internal Audit telah melakukan pendampingan atas pelaksanaan audit laporan keuangan periode 31 Desember 2023. In carrying out its function as a counterpart, Internal Audit Division has assisted in the audit of financial statements for the period ending December 31, 2023.
2	Pendampingan KAP atas Audit Kinerja Korporasi 31 Desember 2023 Assistance to Public Accounting Firm for Corporate Performance Audit December 31, 2023	Dalam menjalankan fungsi sebagai counterpart, Divisi Internal Audit telah melakukan pendampingan atas pelaksanaan audit kinerja korporasi periode 31 Desember 2023. In carrying out its function as a counterpart, Internal Audit Division has assisted in the implementation of corporate performance audits for the period ending December 31, 2023.
3	Asesmen Sistem Pengendalian Internal (SPIn) Internal Control System (SPIn) Assessment	Untuk mengevaluasi dan memastikan sistem pengendalian internal yang diterapkan dalam Perusahaan berjalan dengan efektif dan efisien, Divisi Internal Audit telah melaksanakan asesmen SPIn periode 2023. To evaluate and ensure that the internal control system implemented in the Company is running effectively and efficiently, Internal Audit Division has carried out the SPIn assessment for 2023 Period.
4	Pembuatan Rencana Kerja Internal Audit (RKIA) Tahun 2024 Preparation of the 2024 Internal Audit Work Plan (RKIA)	RKIA sudah tersusun dan telah ditandatangani sebagai dasar pelaksanaan kegiatan Divisi Internal Audit pada minggu ke-1 April 2024. The RKIA has been compiled and signed as the basis for implementing the Internal Audit Division's activities in the first week of April 2024.
5	Update Prosedur/ Pedoman/ Piagam Audit/SK Audit Internal Update of Audit Procedures/Guidelines/Charter/Internal Audit Decree	- Telah disahkan Piagam Audit pada tanggal 17 Januari 2024 oleh Dewan Komisaris berdasarkan surat pengesahan Persetujuan Pengesahan Pembaharuan Piagam Audit Internal PT Waskita Beton Precast Tbk ("Perseroan"). - Telah dilakukan pembaharuan prosedur dari hasil rekomendasi SPIn, penyesuaian standar/peraturan terbaru, dan terkait perubahan nomenklatur, serta perubahan struktur organisasi. - The Audit Charter was ratified on January 17, 2024, by the Board of Commissioners based on the ratification letter of Ratification Approval for Renewal of the Internal Audit Charter of PT Waskita Beton Precast Tbk ("Company"). - Procedural renewal has been carried out based on the results of SPIn recommendations, adjustments to the latest standards/regulations, and related changes to the nomenclature, as well as changes to the organizational structure.
6	Pengembangan Sistem Informasi Audit (SIA) Audit Information System (AIS) Development	Telah dilaksanakan proses pengembangan mulai dari aspek fitur perencanaan, pelaksanaan, hingga pelaporan. The development process has been carried out, starting from the planning, implementation, and reporting features.
7	Pelaksanaan Audit Khusus Special Audit Implementation	Telah dilaksanakan audit khusus perihal Audit Investasi Plant, dan audit khusus dalam menindaklanjuti rekomendasi auditor eksternal terkait dengan pengumpulan bukti transaksi investasi Plant. A special audit has been carried out regarding the Plant Investment Audit, and a special audit to follow up on the recommendations of external auditors related to the collection of evidence of Plant investment transactions.
8	Pelaksanaan Audit Internal Audit Capability Model (IACM) Internal Audit Implementation Audit of Capability Model (IACM)	Asesmen tingkat kematangan fungsi audit (IACM) periode tahun 2023 telah terlaksana sesuai rencana, dengan hasil skor 2,67 level 3 dengan catatan. The 2023 audit function maturity assessment (IACM) has been carried out according to plan, with a score of 2.67 level 3 with notes.
9	Penilaian Quality Assurance Review (QAR) Quality Assurance Review (QAR) Assessment	Penilaian kesesuaian pelaksanaan fungsi audit internal/ Quality Assurance Review (QAR) periode tahun 2023 telah selesai dilaksanakan pada minggu ke-3 April 2024 dengan hasil penilaian telah sesuai secara parsial. The assessment of suitability for the implementation of internal audit/ Quality Assurance Review (QAR) functions for 2023 period was completed in the Third week of April 2024 with the assessment results being partially compliant.

Laporan Pelaksanaan Tugas Divisi Internal Audit

Internal Audit Division Duties Implementation Report

No.	Rencana Program Kerja Work Program Plan	Realisasi Pelaksanaan Program Kerja Realization of Work Program Implementation
10	Peningkatan Kompetensi Tim Auditor Auditor Team Competency Improvement	Untuk menunjang kompetensi auditor, sampai dengan TW IV 2024 Tim Divisi Internal Audit sudah mengikuti 18 judul sertifikasi dan/atau pelatihan, yang diikuti secara merata oleh seluruh Tim Divisi Internal Audit. To support auditor competence, up to the Fourth quarter of 2024, Internal Audit Division Team has participated in 18 certification and/or training courses, which were attended equally by the entire Internal Audit Division Team.
11	Pelaksanaan Audit Operasional Implementation of Operational Audits	Demi meningkatkan efektivitas pengendalian internal Perusahaan, Divisi Internal Audit telah melaksanakan audit operasional pada 15 objek audit, sesuai dengan Rencana Kerja Internal Audit (RKIA). In order to improve the effectiveness of the Company's internal control, Internal Audit Division has conducted operational audits on 15 audit objects, in accordance with the Internal Audit Work Plan (RKIA).
12	Pelaksanaan Kegiatan Konsultasi Implementation of Consulting Activities	Dalam menjalankan fungsi konsultasi, selama Tahun 2024 Divisi Internal Audit telah melaksanakan konsultasi terhadap proses divestasi untuk memastikan prosesnya dapat berjalan sesuai peraturan dan tata kelola. In carrying out its consulting function, during 2024, Internal Audit Division has consulted on the asset disposal process to ensure that the process runs according to regulations and governance.
13	Pendampingan dan Monitoring Pelaksanaan Tindak Lanjut rekomendasi Auditor Eksternal Assistance and Monitoring of Follow-up Implementation of External Auditor Recommendations	Dalam memaksimalkan pengendalian internal Perusahaan, Divisi Internal Audit telah melaksanakan proses pendampingan dan monitoring pelaksanaan tindak lanjut rekomendasi auditor eksternal, untuk memastikan rekomendasi perbaikan pengendalian internal telah dilaksanakan sesuai dengan substansinya. In maximizing the Company's internal control, Internal Audit Division has carried out the process of assisting and monitoring the implementation of follow-up to external auditor recommendations, to ensure that recommendations for improving internal control have been implemented in accordance with their substance.
14	Tindak Lanjut Pelaksanaan Asesmen <i>Quality Assurance Review</i> (QAR) untuk Periode Tahun 2023 Follow-up Implementation of <i>Quality Assurance Review</i> (QAR) Assessment for 2023 Period	Dalam meningkatkan kesesuaian pelaksanaan internal audit dengan standar yang berlaku (IPPF 2017), Divisi Internal Audit telah menindaklanjuti rekomendasi penilaian QAR periode Tahun 2023. In improving the suitability of internal audit implementation with applicable standards (IPPF 2017), Internal Audit Division has followed up on the QAR assessment recommendation for 2023 period.
15	Tindak Lanjut Pelaksanaan Asesmen IACM Periode Tahun 2023 Follow-up Implementation of IACM Assessment for 2023 Period	Dalam meningkatkan tingkat kematangan fungsi audit, Divisi Internal Audit telah menindaklanjuti rekomendasi penilaian IACM periode Tahun 2023, sehingga skor penilaian setelah ditindaklanjuti menjadi 2,83 level 3 dengan catatan. In improving the maturity level of audit functions, Internal Audit Division has followed up on the IACM assessment recommendations for 2023 period, so that the assessment score after follow-up is 2.83 level 3 with notes.
16	Tindak Lanjut Pelaksanaan Asesmen SPIn Periode 2023 Follow-up on the Implementation of SPIn Assessment for 2023 Period	Dalam meningkatkan efektivitas pengendalian internal sesuai dengan catatan dan rekomendasi dari hasil asesmen SPIn periode 2023, Divisi Internal Audit telah mendampingi dan memonitoring pelaksanaan tindak lanjut SPIn yang dilaksanakan oleh masing-masing Divisi yang terkait. In improving the effectiveness of internal control in accordance with the notes and recommendations from the 2023 SPIn assessment results, Internal Audit Division has assisted and monitored the implementation of SPIn follow-up carried out by each relevant Division.
17	Pendampingan KAP atas Laporan Keuangan 31 Desember 2024 PAF Assistance for Financial Statements December 31, 2024	Dalam menjalankan fungsi sebagai counterpart, Divisi Internal Audit telah melakukan pendampingan atas pelaksanaan audit laporan keuangan periode interim 2024. In carrying out its function as a counterpart, Internal Audit Division has provided assistance for the 2024 interim financial statements audit.

Pelaksanaan Kegiatan Audit

Divisi Internal Audit telah melakukan pelaksanaan audit Tahun 2024 pada 15 objek audit sesuai dengan RKIA yang telah disusun, yaitu sebagai berikut

Implementation of Audit Activities

Internal Audit Division has conducted the 2024 audit on 15 audit objects in accordance with the prepared RKIA, as follows:

Objek Pelaksanaan Kegiatan Audit Tahun 2024 Objects of Audit Activities Implementation in 2024

No.	Kategori Objek Audit Audit Object Category	Jumlah Objek Audit Number of Audit Objects
1	Kantor Pusat Head Office	2
2	Precast & Post Tension Precast & Post Tension	3
3	Readymix & Quarry Readymix & Quarry	3
4	Peralatan Equipment	2
5	Konstruksi & Instalasi Construction & Installation	3
6	Penjualan Sales	2
Jumlah Total		15

Kebijakan Rapat Divisi Internal Audit

Divisi Internal Audit terus membangun hubungan yang erat dengan Direksi, Komite Audit, dan Auditor Eksternal untuk memastikan bahwa cakupan audit yang dilakukan dapat berjalan secara optimal tanpa ada duplikasi. Hubungan ini terjalin melalui berbagai forum rapat, baik yang diadakan secara internal maupun eksternal. Dalam rapat-rapat ini, seluruh anggota tim Divisi Internal Audit dilibatkan bersama dengan perwakilan dari tim Internal Audit beserta Komite Audit Induk Perusahaan. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa proses audit berjalan dengan lancar dan koordinasi antar tim dapat dilakukan secara efisien.

Internal Audit Division Meeting Policy

Internal Audit Division continues to build close relationships with Board of Directors, Audit Committee, and External Auditor to ensure that the scope of audits carried out can run optimally without duplication. This relationship is established through various meeting forums, both internally and externally. In these meetings, all members of Internal Audit Division team are involved along with representatives from the Internal Audit team and the Parent Company Audit Committee. The aim is to ensure that the audit process runs smoothly and that coordination between teams can be carried out efficiently.

Berikut agenda rapat yang telah dilaksanakan sepanjang Tahun 2024:

The following is the meeting agenda that has been implemented throughout 2024:

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1	12 Januari 2024 January 12, 2024	Rapat perihal Review Piagam Audit Internal PT Waskita Beton Precast Tbk bersama dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit PT Waskita Beton Precast Tbk Review Meeting of the Internal Audit Charter of PT Waskita Beton Precast Tbk with Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee of PT Waskita Beton Precast Tbk
2	16 Januari 2024 January 16, 2024	Rapat perihal Penyampaian Tindak Lanjut Rencana Aksi atas Rekomendasi Hasil Pemeriksaan Auditor Eksternal bersama dengan Direktur Utama dan Internal Audit Induk dan Anak Perusahaan Meeting of Submission of Follow-up Action Plan on the External Auditor's Recommendations with President Director and Internal Audit of the Parent Company and Subsidiaries
3	30 Januari 2024 January 30, 2024	Rapat perihal Koordinasi Triwulan IV 2023 Internal Audit Induk dan Anak Perusahaan bersama dengan Komite Audit Induk dan Anak Perusahaan Coordination Meeting of Fourth Quarter of 2023 Internal Audit of Parent Company and Subsidiaries with Audit Committee of the Parent Company and Subsidiaries

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
4	2 Februari 2024 February 2, 2024	Rapat perihal Penyampaian Laporan Triwulan IV Tahun 2023 Divisi Internal Audit bersama dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit PT Waskita Beton Precast Tbk Meeting of Submission of Fourth Quarter Report of 2023 Internal Audit Division with Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee of PT Waskita Beton Precast Tbk
5	20 Februari 2024 February 20, 2024	Rapat perihal Progres Audit Keuangan Perseroan Tahun 2023 bersama dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Kepala Divisi PT Waskita Beton Precast Tbk, serta KAP Hertanto, Grace, Karunawan & Rekan Meeting of Progress of the Company's Financial Audit in 2023 with Board of Commissioners, Board of Directors, and Vice President of PT Waskita Beton Precast Tbk, and Public Accounting Firm Hertanto, Grace, Karunawan & Partners
6	27 Maret 2024 March 27, 2024	Rapat perihal <i>Closing Meeting</i> Penyampaian Laporan Akhir Hasil Penilaian Internal Audit <i>Capability Model</i> (IACM) PT Waskita Beton Precast Tbk bersama dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit PT Waskita Beton Precast Tbk Closing Meeting of Submission of Final Report on the Internal Audit Capability Model (IACM) Assessment Results of PT Waskita Beton Precast Tbk with Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee of PT Waskita Beton Precast Tbk
7	3 April 2024 April 3, 2024	Rapat perihal Tindak Lanjut <i>Internal Control over Financial Reporting</i> (ICoFR) bersama dengan Tim Tindak Lanjut ICoFR Induk dan Anak Perusahaan Meeting of Internal Control over Financial Reporting (ICoFR) Follow-up with the ICoFR Follow-up Team of the Parent Company and Subsidiaries
8	19 April 2024 April 19, 2024	Rapat perihal <i>Closing Meeting</i> Penyampaian Laporan Akhir Hasil Penilaian Quality Assurance Review (QAR) bersama dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit PT Waskita Beton Precast Tbk Closing Meeting of Submission of Final Report on Quality Assurance Review (QAR) Assessment Results with Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee of PT Waskita Beton Precast Tbk
9	24 April 2024 April 24, 2024	Rapat perihal <i>Exit Meeting</i> Penyampaian Laporan Akhir Hasil Penilaian Efektivitas Sistem Pengendalian Intern (SPIn) Tahun 2023 PT Waskita Beton Precast Tbk bersama dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit PT Waskita Beton Precast Tbk Exit Meeting of Submission of Final Report on the 2023 Assessment Results of Effectiveness of Internal Control System (SPIn) of PT Waskita Beton Precast Tbk with Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee of PT Waskita Beton Precast Tbk
10	30 April 2024 April 30, 2024	Rapat perihal Koordinasi Triwulan I 2024 Internal Audit Induk dan Anak Perusahaan bersama dengan Komite Audit Induk dan Anak Perusahaan Coordination Meeting of First Quarter of 2024 of Internal Audit of the Parent Company and Subsidiaries with Audit Committee of the Parent Company and Subsidiaries
11	2 Mei 2024 May 2, 2024	Rapat perihal Penyampaian Rencana Kerja Internal Audit (RKIA) TW I – IV Tahun 2024, Penyampaian Laporan Kinerja Divisi Internal Audit Triwulan I Tahun 2024, dan Penelaahan atas Kebijakan SPI bersama dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit PT Waskita Beton Precast Tbk Meeting of Submission of Internal Audit Work Plan (RKIA) for First to Fourth Quarters of 2024, Submission of Internal Audit Division Performance Report for First Quarter of 2024, and Review of SPI Policy with Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee of PT Waskita Beton Precast Tbk
12	16 Mei 2024 May 16, 2024	Rapat perihal Pembahasan Kebijakan Tata Kelola Benturan Kepentingan secara Terintegrasi antara Induk dengan Anak Perusahaan bersama dengan Internal Audit Induk dan Anak Perusahaan Meeting of Discussion on Integrated Conflict of Interest Governance Policy between the Parent Company and Subsidiaries with Internal Audit of the Parent Company and Subsidiaries
13	21 Mei 2024 May 21, 2024	Rapat perihal Tindak Lanjut <i>Internal Control over Financial Reporting</i> (ICoFR) bersama dengan Tim Tindak Lanjut ICoFR Induk dan Anak Perusahaan Meeting of Internal Control over Financial Reporting (ICoFR) Follow-up with the ICoFR Follow-up Team of the Parent Company and Subsidiaries
14	07 Juni 2024 June 7, 2024	Rapat perihal Lanjutan atas Tindak Lanjut Temuan <i>Management Letter</i> Tahun Buku 2023 bersama dengan Direktur Utama dan Internal Audit PT Waskita Karya (Persero) Tbk, PT Waskita Beton Precast Tbk, PT Waskita Karya Realty, dan PT Waskita Karya Infrastruktur Follow-up Meeting on Follow-up to Management Letter Findings for Fiscal Year 2023 with President Director and Internal Audit of PT Waskita Karya (Persero) Tbk, PT Waskita Beton Precast Tbk, PT Waskita Karya Realty, and PT Waskita Karya Infrastruktur
15	27 Juni 2024 June 27, 2024	Rapat perihal Tindak Lanjut <i>Internal Control over Financial Reporting</i> (ICoFR) bersama dengan Tim Tindak Lanjut ICoFR Induk dan Anak Perusahaan Meeting of Follow-up on Internal Control over Financial Reporting (ICoFR) with the ICoFR Follow-up Team for the Parent Company and Subsidiaries
16	26 Juli 2024 July 26, 2024	Rapat perihal Tindak Lanjut <i>Internal Control over Financial Reporting</i> (ICoFR) bersama dengan Tim Tindak Lanjut ICoFR Induk dan Anak Perusahaan Meeting of Follow-up on Internal Control over Financial Reporting (ICoFR) with the ICoFR Follow-up Team of the Parent Company and Subsidiaries

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
17	5 Agustus 2024 August 5, 2024	Rapat perihal Koordinasi Triwulan II 2024 Internal Audit Induk dan Anak Perusahaan bersama dengan Komite Audit Induk dan Anak Perusahaan Coordination Meeting of Second Quarter of 2024 Internal Audit of the Parent Company and Subsidiaries with Audit Committee of the Parent Company and Subsidiaries
18	21 Agustus 2024 August 21, 2024	Rapat perihal Tindak Lanjut Internal Control over Financial Reporting (ICoFR) bersama dengan Tim Tindak Lanjut ICoFR Induk dan Anak Perusahaan Meeting of Internal Control over Financial Reporting (ICoFR) Follow-up with the ICoFR Follow-up Team of the Parent Company and Subsidiaries
19	27 Agustus 2024 August 27, 2024	Rapat perihal Penyampaian Laporan Kinerja Divisi Internal Audit Triwulan II Tahun 2024 bersama dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit PT Waskita Beton Precast Tbk Meeting of Submission of Internal Audit Division Performance Report for Second Quarter of 2024 with Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee of PT Waskita Beton Precast Tbk
20	18 September 2024 September 18, 2024	Rapat perihal Tindak Lanjut Internal Control over Financial Reporting (ICoFR) bersama dengan Tim Tindak Lanjut ICoFR Induk dan Anak Perusahaan Meeting of Follow-up on Internal Control over Financial Reporting (ICoFR) with the ICoFR Follow-up Team of Parent the Company and Subsidiaries
21	18 September 2024 September 18, 2024	Rapat Pembahasan Progres Penyelesaian Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan Auditor Eksternal Periode Semester I 2024 bersama dengan Direksi dan Internal Audit Induk dan Anak Perusahaan Meeting to Discuss Progress in Resolving Follow-up on External Auditor's Examination Recommendations for First Semester of 2024 Period with Board of Directors and Internal Audit of Parent Company and Subsidiaries
22	26 September 2024 September 26, 2024	Rapat perihal Kick Off Meeting Audit Laporan Keuangan Tahun 2024 bersama dengan Dewan Komisaris dan Komite Audit PT Waskita Beton Precast Tbk bersama dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit PT Waskita Beton Precast Tbk Kick Off Meeting Audit of the 2024 Financial Report with Board of Commissioners and Audit Committee of PT Waskita Beton Precast Tbk
23	30 September 2024 September 30, 2024	Rapat perihal Opening Meeting Pemeriksaan Kepatuhan atas Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Tahun Buku 2022 (Semester II) s.d. Semester I 2024 pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk, Anak Perusahaan, dan Instansi Terkait Lainnya di Provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat, dan Kalimantan Timur Meeting of Opening Meeting on Compliance Examination of Financial Management and Accountability for Fiscal Year 2022 (First Semester to Second Semester of 2024) at PT Waskita Karya (Persero) Tbk, Subsidiaries, and Other Related Agencies in the Provisions of DKI Jakarta, West Java, and East Kalimantan
24	11 Oktober 2024 October 11, 2024	Rapat perihal Perencanaan Audit dan Risiko Fraud serta Non-Compliance with Laws and Regulations (NOCLAR) terkait dengan Audit 2024 PT Waskita Beton Precast Tbk bersama dengan Dewan Komisaris, Komite Audit, dan KAP Heliantono & Rekan Meeting of Audit Planning and Fraud Risk and Non-Compliance with Laws and Regulations (NOCLAR) related to the 2024 Audit of PT Waskita Beton Precast Tbk with Board of Commissioners, Audit Committee, and Public Accounting Firm Heliantono & Partners
25	29 Oktober 2024 October 29, 2024	Rapat perihal Koordinasi Triwulan III 2024 Internal Audit Induk dan Anak Perusahaan bersama dengan Komite Audit Induk dan Anak Perusahaan Coordination Meeting of Third Quarter of 2024 Internal Audit of the Parent Company and Subsidiaries with Audit Committee of the Parent Company and Subsidiaries
26	28 November 2024 November 28, 2024	Rapat perihal Penyampaian Progres Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2024 bersama dengan Direksi dan Internal Audit Induk dan Anak Perusahaan Meeting of Submission of Financial Statements Audit Progress for 2024 Fiscal Year with Board of Directors and Internal Audit of the Parent Company and Subsidiaries

AKUNTAN PUBLIK/AUDITOR EKSTERNAL

Public Accountant/External Auditor

Dalam rangka memastikan akurasi dan keandalan laporan keuangan yang disampaikan kepada pemegang saham, WSBP melibatkan akuntan publik independen sebagai pihak eksternal yang memiliki tanggung jawab penuh. Akuntan publik ini melakukan audit tahunan terhadap laporan keuangan dan memberikan opini mengenai kesesuaian penyajian laporan keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. Penunjukan akuntan publik dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) setelah mendapatkan rekomendasi dari Dewan Komisaris, yang disampaikan melalui Komite Audit. Opini yang diberikan mencerminkan evaluasi menyeluruh terhadap laporan keuangan yang disusun oleh Manajemen, guna memastikan kepatuhan terhadap standar yang berlaku serta menjaga kredibilitas dan integritas laporan tersebut.

MEKANISME PENUNJUKAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK DAN AKUNTAN PUBLIK TAHUN 2024

RUPS menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik yang dipilih berdasarkan usulan dari Dewan Komisaris, dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Audit. Proses pemilihan ini bertujuan untuk memastikan independensi dan kualitas dalam setiap pemeriksaan yang dilakukan. Auditor Eksternal yang terpilih harus bebas dari konflik kepentingan dengan pejabat manapun di WSBP, guna menjamin integritas dan objektivitas dalam pelaksanaan tugasnya.

In order to ensure the accuracy and reliability of financial statements submitted to shareholders, WSBP engages an independent public accountant as an external party with full responsibility. This public accountant conducts an annual audit of the financial statements and provides an opinion on the conformity of financial statement presentation with Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia. The appointment of a public accountant is made through a General Meeting of Shareholders (GMS) after receiving a recommendation from Board of Commissioners, which is submitted through Audit Committee. The opinion given reflects a comprehensive evaluation of financial statements prepared by Management, to ensure compliance with applicable standards and maintain the credibility and integrity of the report.

PUBLIC ACCOUNTING FIRM AND PUBLIC ACCOUNTANT APPOINTMENT MECHANISM IN 2024

The GMS determines the Public Accounting Firm (PAF) and Public Accountant selected based on the Board of Commissioners' proposal, taking into account the Audit Committee's recommendation. This selection process aims to ensure independence and quality in every audit conducted. The selected External Auditor must be free from conflicts of interest with any WSBP official, to guarantee integrity and objectivity in the performance of its duties.

Mekanisme Penunjukan KAP dan Akuntan Publik Public Accounting Firm and Public Accountant Appointment Mechanism



Pada tahun 2024, Dewan Komisaris WSBP diberi wewenang untuk memilih KAP dan Akuntan Publik yang akan melaksanakan audit laporan keuangan Perusahaan. Keputusan tersebut diambil setelah memperoleh persetujuan dalam RUPS Tahunan 2024, di mana pemegang saham menyetujui delegasi kewenangan tersebut kepada Dewan Komisaris untuk penunjukan KAP dan Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan WSBP untuk tahun buku 2024.

Pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris WSBP untuk penunjukan KAP dan Akuntan Publik dilakukan karena proses pengadaan KAP belum selesai hingga RUPS Tahunan berlangsung. Kriteria penunjukan akan ditentukan secara terpisah, berdasarkan pertimbangan serta rekomendasi dari Komite Audit, dan proses ini akan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PENUGASAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK DAN AKUNTAN PUBLIK UNTUK TAHUN BUKU 2024

Pada RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 3 Juli 2024, telah disepakati untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris guna menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan mengaudit laporan keuangan WSBP untuk tahun buku 2024. Sebagai langkah lanjutan dari keputusan tersebut, Dewan Komisaris, setelah mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Audit yang telah melakukan evaluasi dan seleksi, akhirnya menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Heliantono & Rekan (Parker Russell International) untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan WSBP untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024.

Dasar penunjukan dan penugasan KAP Heliantono & Rekan (Parker Russell International) berdasarkan *Engagement Letter* No. 150-13/2.0459/KAP-EL/01/X/2024 tanggal 21 Oktober 2024.

JASA YANG DIBERIKAN OLEH KANTOR AKUNTAN PUBLIK DAN AKUNTAN PUBLIK TAHUN BUKU 2024

Jasa Utama

Jasa utama yang diberikan oleh Heliantono & Rekan (Parker Russell International) dan Akuntan Publik Ade Ikhwan untuk tahun buku 2024 adalah melakukan audit atas Laporan Keuangan WSBP untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang mencakup audit umum atas Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia.

In 2024, WSBP's Board of Commissioners is authorized to select a Public Accounting Firm and Public Accountant to audit the Company's financial statements. The decision was made after obtaining approval at the 2024 Annual GMS, where shareholders approved the delegation of this authority to the Board of Commissioners for appointing a Public Accounting Firm and Public Accountant to audit WSBP's financial statements for 2024 fiscal year.

The delegation of authority to WSBP's Board of Commissioners for appointing a Public Accounting Firm and Public Accountant was carried out because the process of procuring a Public Accounting Firm had not been completed by the time the Annual GMS took place. The appointment criteria will be determined separately, based on the considerations and recommendations of Audit Committee, and this process will be carried out in accordance with the provisions of applicable laws and regulations.

PUBLIC ACCOUNTING FIRM AND PUBLIC ACCOUNTANT ASSIGNMENT FOR 2024 FISCAL YEAR

At the Annual GMS held on July 3, 2024, it was agreed to authorize the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm (PAF) to audit WSBP's financial statements for 2024 fiscal year. As a follow-up to this resolution, Board of Commissioners, after considering the Audit Committee's recommendation, which has conducted the evaluation and selection, has appointed Heliantono & Rekan (Parker Russell International) Public Accounting Firm to audit the Financial Statements of WSBP for the fiscal year ending December 31, 2024.

The basis for appointment and assignment of PAF Heliantono & Rekan (Parker Russell International) is based on *Engagement Letter* No. 150-13/2.0459/KAP-EL/01/X/2024 dated October 21, 2024.

SERVICES PROVIDED BY PUBLIC ACCOUNTING FIRM AND PUBLIC ACCOUNTANT FOR 2024 FISCAL YEAR

Main Services

The main service provided by Heliantono & Rekan (Parker Russell International) and Public Accountants Ade Ikhwan for 2024 fiscal year is to audit the Financial Statements of WSBP for the fiscal year ending December 31, 2024, which includes a general audit of Financial Statements in accordance with Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia.

Jasa Lainnya

Di tahun 2024, tidak terdapat jasa lain yang diberikan oleh KAP Heliantono & Rekan (Parker Russel International).

PERIODE PENUGASAN DAN BESARAN FEE KANTOR AKUNTAN PUBLIK DAN AKUNTAN PUBLIK TAHUN BUKU 2024

Periode penugasan KAP Heliantono & Rekan (Parker Russell International) dan Akuntan Publik Ade Ikhwan dimulai sejak 21 Oktober 2024 sampai dengan 20 Maret 2025 dengan besaran fee yang dibayarkan sebesar Rp656.880.000 di luar pajak.

DAFTAR KANTOR AKUNTAN PUBLIK, AKUNTAN PUBLIK, DAN OPINI AUDIT DALAM LIMA TAHUN TERAKHIR

Berikut adalah daftar Kantor Akuntan Publik beserta nama Akuntan Publik yang telah ditunjuk dalam periode 5 (lima) tahun terakhir.

Tahun Buku Fiscal Year	Nama KAP Public Accounting Firm	Nama Akuntan Accountant Name	Nomor Izin Akuntan Publik Public Accountant License Number	Opini Audit Audit Opinion
2020	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan	Rusli, CPA	AP.0572	Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) Unqualified
2021	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Henri Arifian	AP.0561	Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) Unqualified
2022	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Henri Arifian	AP.0561	Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) Unqualified
2023	Hertanto, Grace, Karunawan (TIAG)	Bambang Karunawan	AP.0921	Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) Unqualified
2024	Heliantono & Rekan (Parker Russell International)	Ade Ikhwan	AP.0916	Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) Unqualified

Penugasan KAP dan Akuntan Publik dalam 5 (lima) tahun terakhir telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.01/2008 mengenai Jasa Akuntan Publik.

Other Services

In 2024, there were no other services provided by PAF Heliantono & Rekan (Parker Russell International).

ASSIGNMENT PERIOD AND FEES OF PUBLIC ACCOUNTING FIRM AND PUBLIC ACCOUNTANT FOR 2024 FISCAL YEAR

The assignment period of PAF Heliantono & Rekan (Parker Russell International) and Public Accountant Ade Ikhwan starts from October 21, 2024 to March 20, 2025, with the fee paid amounted to Rp656,880,000 excluding tax.

LIST OF PUBLIC ACCOUNTING FIRMS, PUBLIC ACCOUNTANTS, AND AUDIT OPINIONS IN THE LAST FIVE YEARS

Following are Public Accounting Firm and Name of Public Accountant in the last 5 (five) years period.

SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Internal Control System

Dalam rangka penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance*, diperlukan suatu Sistem Pengendalian Internal yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan. Sistem Pengendalian Intern adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh insan WSBP untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Pengawasan Intern adalah seluruh proses kegiatan audit, evaluasi, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lain terhadap penyelenggaraan tugas dan fungsi organisasi dalam rangka memberikan keyakinan yang memadai bahwa kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan tolok ukur yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien untuk kepentingan WSBP dalam mewujudkan tata kelola Perusahaan yang baik.

Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern di WSBP mengacu pada Perubahan Sistem Pengendalian Intern WSBP yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 53/SK/WBP/PEN/2023 tanggal 20 Maret 2023.

PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN DI PERUSAHAAN KESESUAIAN TERHADAP KERANGKA COSO – INTERNAL CONTROL

Perusahaan menerapkan Sistem Pengendalian Intern yang berlandaskan pada kerangka kerja yang diakui secara global, yaitu Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). Sistem ini mencakup lima komponen pengendalian yang saling terkait, yaitu:

1. Lingkungan pengendalian;
2. Penilaian risiko;
3. Aktivitas pengendalian;
4. Informasi dan komunikasi; dan
5. Pemantauan pengendalian intern.

Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern di WSBP dapat dilihat pada tabel berikut.

In order to implement the principles of good corporate governance, an effective Internal Control System is necessary to safeguard the Company's investments and assets. The Internal Control System is an integral process embedded in the actions and activities continuously carried out by the management and all Insan WSBP to provide reasonable assurance of the achievement of organizational goals through effective and efficient activities, reliable financial reporting, asset safeguarding, and compliance with laws and regulations.

Internal supervision encompasses all audit, evaluation, monitoring, and other oversight activities related to the implementation of the organization's duties and functions, aimed at providing reasonable assurance that activities have been carried out according to established benchmarks effectively and efficiently, in the best interest of WSBP to achieve good corporate governance.

The implementation of Internal Control System at WSBP refers to the Revised Internal Control System as stipulated in the Board of Directors Decree No. 53/SK/WBP/PEN/2023 dated March 20, 2023.

IMPLEMENTATION OF INTERNAL CONTROL SYSTEM IN THE COMPANY BASED ON COSO – INTERNAL CONTROL FRAMEWORK

The Company has an Internal Control System that refers to an internationally recognized framework, namely the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO), which consists of five (5) control components:

1. Control environment;
2. Risk assessment;
3. Control activities;
4. Information and communication; and
5. Internal control monitoring.

The implementation of Internal Control System at WSBP is described in the table below.

Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern di PT Waskita Beton Precast Tbk
Implementation of Internal Control System at WSBP

1	Lingkungan Pengendalian	Control Environment
	- Komitmen terhadap integritas dan nilai etika; - Tanggung jawab pengawasan Dewan Komisaris; - Struktur organisasi yang sesuai dengan kebutuhan; - Komitmen terhadap kompetensi; - Penegakkan akuntabilitas.	- Commitment to integrity and ethical values; - Supervisory responsibility of Board of Commissioners; - Organizational structure that suits the needs; - Commitment to competence; - Enforcement of accountability.

2	Penilaian Risiko	Risk Assessment
	• Penetapan tujuan (<i>objectives</i>) yang tepat • Identifikasi dan analisis risiko • Identifikasi dan analisis risiko kecurangan (<i>fraud risk</i>) • Identifikasi dan analisis perubahan yang signifikan	• Specifies suitable objectives • Identifies and analyzes risk • Identifies and assesses fraud risk • Identifies and analyzes significant change
3	Aktivitas Pengendalian	Control Activity
	• Memilih dan mengembangkan aktivitas pengendalian • Memilih dan mengembangkan pengendalian umum atas teknologi • Kebijakan dan prosedur	• Selects and develops control activities • Selects and develops general controls over technology • Policy and procedure
4	Informasi dan Komunikasi	Information and Communication
	• Komunikasi atas Informasi yang Relevan • Komunikasi Internal • Komunikasi Eksternal	• Relevant Information Communication • Internal Communication • External Communication
5	Pemantauan Pengendalian Intern	Internal Control Monitoring
	• Monitoring berkelanjutan dan atau evaluasi terpisah • Evaluasi dan komunikasi defisiensi pengendalian	• Continuous monitoring and/or separate evaluation • Evaluation and communication of control deficiencies

PIHAK YANG TERLIBAT DALAM PENGUATAN EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERN DI PERUSAHAAN

Berbagai organ dalam Perusahaan berperan aktif dalam meningkatkan efektivitas implementasi Sistem Pengendalian Intern di seluruh lingkungan Perusahaan. Beberapa organ yang terlibat dalam upaya ini antara lain:

1. Dewan Komisaris
Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam mengawasi dan memantau efektivitas pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Perusahaan.
2. Direksi
Direksi bertanggung jawab dalam menciptakan dan memelihara Sistem Pengendalian Intern yang efektif serta memastikan bahwa sistem tersebut berjalan secara aman dan sehat, sesuai dengan tujuan pengendalian intern yang ditetapkan oleh Perusahaan. Sementara itu, Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & Legal berperan aktif dalam:
 - a. Mencegah adanya penyimpangan yang dilakukan oleh manajemen dalam menetapkan kebijakan berkaitan dengan prinsip kehati-hatian;
 - b. Mendorong budaya risiko (*risk culture*) yang memadai; dan
 - c. Mempercepat proses identifikasi terhadap praktik yang tidak sehat melalui sistem deteksi dini yang efisien.
3. Kepala Divisi dan Manajer Unit Kerja/Unit Bisnis/Unit Operasional
Kepala Divisi dan Manajer Unit Kerja/Unit Bisnis/Unit Operasional bertanggung jawab atas efektivitas penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern di lingkungan Unit Kerja/Bisnis/Produksi/Pendukung masing-masing.

PARTIES INVOLVED IN STRENGTHENING THE EFFECTIVENESS OF INTERNAL CONTROL SYSTEM IN THE COMPANY

WSBP's organs that are involved in strengthening the effectiveness of Internal Control System implementation within WSBP include:

1. Board of Commissioners
The Board of Commissioners is responsible for supervising and monitoring the effectiveness of the implementation of the Company's Internal Control System.
2. Board of Directors
The Board of Directors is responsible for establishing and maintaining an effective Internal Control System and ensuring that the system runs safely and soundly, in line with the internal control objectives set by the Company. Meanwhile, the Director of Finance and Risk Management actively plays a role in:
 - a. Preventing irregularities by management in setting policies related to prudential principles;
 - b. Promoting a sound risk culture; and
 - c. Accelerating the identification of unhealthy practices through an efficient early detection system.
3. Vice Presidents, Business/Production/Support Unit Managers
Vice Presidents, Business/Production/Support Unit Managers Responsible for the effectiveness of Internal Control System within their respective units.

4. Departemen Manajemen Risiko
Departemen Manajemen Risiko bertanggung jawab untuk memastikan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan manajemen risiko di Perusahaan, serta memastikan perbaikan sistem manajemen risiko dapat terimplementasi untuk melindungi Perusahaan atas potensi risiko yang ada di level strategis dan operasional Perusahaan sehingga tidak menghambat pencapaian sasaran Perusahaan yang ditetapkan di RKAP dan RJPP.
5. Divisi Internal Audit
Divisi Internal Audit bertanggung jawab mengevaluasi dan berperan aktif dalam meningkatkan efektivitas Sistem Pengendalian Intern secara berkesinambungan berkaitan dengan pelaksanaan operasional yang berpotensi menimbulkan kerugian dalam pencapaian sasaran yang telah ditetapkan oleh Manajemen. Di samping itu, Perusahaan perlu memberikan perhatian kepada pelaksanaan audit intern yang independen melalui jalur pelaporan yang memadai, dan keahlian auditor intern, khususnya praktik dan penerapan penilaian risiko.

4. Risk Management Department
Risk Management Department is responsible for ensuring the planning and implementation of risk management activities in the Company, as well as ensuring the improvement of risk management system is implemented to protect the Company from potential risks at both strategic and operational levels, so as not to hinder the achievement of targets set in the RKAP and RJPP.
5. Internal Audit Division
Internal Audit Division is responsible for evaluating and actively enhancing the effectiveness of Internal Control System on an ongoing basis, particularly concerning operational implementation that could potentially cause losses in achieving the targets set by Management. Additionally, the Company needs to pay attention to the execution of independent internal audits through appropriate reporting lines and the competency of internal auditors, especially in risk assessment practices and implementation.

HASIL EVALUASI ATAS PENYELENGGARAAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN TAHUN 2024

Penilaian sistem pengendalian intern dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi penerapan Sistem Pengendalian Intern WSBP serta tingkat efektivitasnya berdasarkan ketentuan perundangan yang berlaku. Penilaian efektivitas penerapan Sistem Pengendalian Intern dilakukan dengan mengacu kepada COSO *Framework* 2013 dan *best practices*, yang dilakukan dengan cara menilai 5 (lima) komponen Sistem Pengendalian Intern. Dalam penilaian ini meliputi faktor-faktor terkini yang dapat mempengaruhi efektivitas penerapan sistem pengendalian intern.

Evaluasi atau penilaian terhadap efektivitas pengendalian internal dilakukan WSBP secara mandiri (*self assessment*) melanjutkan penilaian Sistem Pengendalian Intern yang pada tahun sebelumnya telah dilakukan oleh Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP). Kegiatan penilaian secara mandiri untuk periode tahun 2024 telah dilaksanakan pada Februari 2025.

EVALUATION RESULTS OF INTERNAL CONTROL SYSTEM IMPLEMENTATION FOR 2024

The internal control system assessment is conducted to evaluate the condition of WSBP's Internal Control System implementation and its effectiveness based on applicable regulations. The assessment on the effectiveness of Internal Control System refers to the COSO 2013 Framework and best practices, by evaluating the five (5) components of Internal Control System. This evaluation includes current factors that may influence the effectiveness of internal control system.

The evaluation of internal control effectiveness was conducted independently (*self-assessment*) by WSBP, continuing the assessment previously carried out by the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP). The independent assessment for 2024 period was conducted in February 2025.

Hasil Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Tahun 2024 Evaluation Results of Internal Control System in 2024

No.	Komponen Penerapan Sistem Pengendalian Intern Internal Control System Implementation Components	Bobot Weight	Nilai Capaian Achievement Value	Persentase Capaian Achievement Percentage
1	Lingkungan Pengendalian Control Environment	20.00	18.81	94.03%
2	Penilaian Risiko Risk Assessment	30.00	23.13	77.11%

Hasil Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Tahun 2024 Evaluation Results of Internal Control System in 2024

No.	Komponen Penerapan Sistem Pengendalian Intern Internal Control System Implementation Components	Bobot Weight	Nilai Capaian Achievement Value	Persentase Capaian Achievement Percentage
3	Aktivitas Pengendalian Control Activities	30.00	28.13	93.75%
4	Informasi dan Komunikasi Information and Communication	10.00	9.63	96.30%
5	Monitoring	10.00	10.00	100%
Jumlah Total		100.00	89.69	89.69%

Tabel di atas menggambarkan hasil Penilaian Efektivitas Sistem Pengendalian Intern di Perusahaan yang dilakukan secara mandiri. Metodologi yang digunakan adalah reviu dokumen, wawancara, kuesioner dan FGD. Secara keseluruhan kondisi penerapan Sistem Pengendalian Intern mencapai nilai rata-rata capaian komponen sebesar 89,69% atau berada pada kategori Cukup Efektif. Setiap prinsip pada masing-masing komponen harus dilakukan pemantauan dan evaluasi untuk menjaga efektivitas Sistem Pengendalian Intern yang saat ini diimplementasikan Perusahaan, serta terdapat beberapa prinsip yang masih perlu disempurnakan.

INTERNAL AUDIT CAPABILITY MODEL (IACM)

Pada tahun 2024, telah dilakukan assessment IACM secara mandiri (*self assessment*) terhadap Divisi Internal Audit dimana *assessment* tersebut merupakan penilaian atas kapabilitas Internal Audit. Berdasarkan hasil asesmen pada level 3 atas 96 pernyataan, Divisi Internal Audit WSBP memperoleh skor 2,82. Hasil asesmen yang telah divalidasi tersebut adalah sebagai berikut:

- 71 pernyataan telah seluruhnya terpenuhi atau 74%;
- 16 pernyataan atau 17% telah terpenuhi sebagian; dan
- 9 pernyataan atau 9% belum terpenuhi.

QUALITY ASSURANCE REVIEW (QAR)

Pada tahun 2024, Divisi Internal Audit juga melakukan penilaian mandiri (*self assessment*) QAR untuk menilai kesesuaian pelaksanaan Divisi Internal Audit Perusahaan mengacu ke International Professional Practices Framework (IPPF) yang dikeluarkan oleh The Institute of Internal Auditors ("IIA").

Berdasarkan penilaian mandiri (*self assessment*) yang telah dilakukan, pelaksanaan kegiatan fungsi audit internal WSBP untuk periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024, telah sesuai secara umum

The table above illustrates the results of the Assessment of the Effectiveness of the Internal Control System in the Company which is carried out independently. The methodology used is document review, interviews, questionnaires and FGDs. Overall, the condition of the implementation of the Internal Control System reaches an average component achievement value of 89.69% or is in the Fairly Effective category. Each principle under each component must be monitored and evaluated to maintain the effectiveness of the Internal Control System currently implemented by the Company, and there are several principles that still need to be improved.

INTERNAL AUDIT CAPABILITY MODEL (IACM)

In 2024, a self-assessment of the Internal Audit Capability Model (IACM) was conducted for Internal Audit Division, which evaluates the capability of Internal Audit. Based on the assessment of level 3 with 96 statements, WSBP's Internal Audit Division obtained a score of 2.82. The validated assessment results are as follows:

- 71 statements have been fully met or 74%;
- 16 statements or 17% have been partially met; and
- 9 statements or 9% have not been met.

QUALITY ASSURANCE REVIEW (QAR)

In 2024, the Internal Audit Division also conducted a self-assessment of the QAR to evaluate the compliance of the Company's Internal Audit Division with the International Professional Practices Framework (IPPF) issued by The Institute of Internal Auditors (IIA).

Based on the self-assessment, the implementation of internal audit activities at WSBP for the period of January 1, 2024, to December 31, 2024, was generally appropriate in accordance with the requirements of criteria in all

dengan persyaratan di dalam Kriteria dalam semua hal yang material.

Berikut adalah rincian hasil penilaian atas pelaksanaan fungsi Audit Internal pada 2(dua) standar area pemeriksaan:

No	Area Pemeriksaan Audit Area	Total Area Pemeriksaan Total Audit Area	Sesuai Secara Umum Generally Conforms	Sesuai Secara Parsial Partially Conforms	Tidak Sesuai Does Not Conforms	N/A	Kesimpulan Conclusion
1	Standar Atribut Attribute Standards	19	15	4	-	-	Sesuai Secara Umum Generally Appropriate
2	Standar Kinerja Performance Standards	33	21	9	-	3	Sesuai Secara Umum Generally Appropriate

material aspects.

Below are the detailed assessment results of the implementation of Internal Audit function across two standard audit areas:

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ ATAU DEWAN KOMISARIS ATAU KOMITE AUDIT ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap efektivitas Sistem Pengendalian Internal WSBP tahun 2024, terhadap beberapa area yang perlu ditingkatkan, khususnya pada komponen penilaian risiko, untuk menjaga dan meningkatkan kinerja pencapaian praktik-praktik yang terbaik (*best practices*) penerapan Sistem Pengendalian Internal, antara lain:

1. Dalam identifikasi dan analisis risiko kecurangan akan dilakukan merujuk pada referensi ACFE fraud best practice selain berdasarkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP);
2. Proses penilaian risiko dilakukan dengan mempertimbangkan analisis terhadap faktor kesempatan/peluang sebagai salah satu faktor utama yang mendorong terjadinya kecurangan;
3. Proses penilaian risiko dilakukan dengan mempertimbangkan analisis terhadap faktor tekanan sebagai salah satu faktor utama yang mendorong terjadinya kecurangan;
4. Proses penilaian risiko dilakukan dengan mempertimbangkan analisis terhadap faktor rasionalisasi sebagai salah satu faktor utama yang mendorong terjadinya kecurangan;

STATEMENT OF BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS OR COMMITTEE AUDIT OF SYSTEM ADEQUACY INTERNAL CONTROL

Based on the evaluation results of the effectiveness of WSBP's Internal Control System in 2024, there are several areas identified that need improvement, particularly in the risk assessment component, in order to maintain and enhance performance in achieving best practices in the implementation of the Internal Control System, including:

1. The identification and analysis of fraud risk will refer to ACFE fraud best practices in addition to the Anti-Bribery Management System (SMAP);
2. The risk assessment process will take into account an analysis of the opportunity factor as one of the main drivers of fraud;
3. The risk assessment process will consider an analysis of the pressure factor as one of the main drivers of fraud;
4. The risk assessment process will include an analysis of the rationalization factor as one of the main drivers of fraud.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Manajemen risiko merupakan aspek yang sangat krusial dalam menjaga keberlanjutan dan memperkuat fondasi pertumbuhan WSBP dalam jangka panjang. Sebagai upaya untuk mengantisipasi dan mengelola risiko yang berpotensi menghambat pencapaian sasaran strategis, WSBP berkomitmen penuh untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip GCG dan kepatuhan dalam setiap lapisan struktur organisasinya. Melalui penerapan sistem manajemen risiko yang adaptif dan responsif, WSBP berupaya untuk mengidentifikasi serta mengelola berbagai risiko yang mungkin timbul, dengan tujuan menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan. Sebagai langkah untuk memastikan sistem ini tetap relevan dan efektif, WSBP secara berkala melakukan evaluasi dan pembaruan terhadap kebijakan manajemen risikonya, guna menghadapi dinamika pasar yang terus berkembang, inovasi produk yang berkelanjutan, serta perubahan regulasi yang senantiasa berlangsung.

PEDOMAN PENYELENGGARAAN PROGRAM MANAJEMEN RISIKO WSBP

WSBP menyadari bahwa penerapan manajemen risiko yang terintegrasi dalam setiap aspek operasional Perusahaan merupakan faktor kunci untuk menciptakan nilai jangka panjang, baik bagi pemegang saham maupun seluruh pemangku kepentingan. Dengan membangun sistem manajemen risiko yang komprehensif, WSBP tidak hanya dapat mengidentifikasi dan mengelola risiko yang ada, tetapi juga memanfaatkan peluang yang muncul, sehingga kinerja Perusahaan dapat dioptimalkan secara menyeluruh.

Proses manajemen risiko di WSBP melibatkan setiap unit di seluruh organisasi, yang bertanggung jawab untuk mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, dan memantau potensi risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan strategis Perusahaan. Pendekatan ini memungkinkan Perusahaan untuk lebih tangguh dalam menghadapi dinamika pasar yang terus berkembang. Selain itu, dengan sistem yang terintegrasi, informasi terkait risiko dapat diakses dengan cepat dan akurat, sehingga pengambilan keputusan menjadi lebih terinformasi dan berbasis data.

Sebagai bagian dari komitmennya, WSBP mengadopsi praktik-praktik terbaik dalam manajemen risiko yang tidak hanya berpedoman pada kebijakan internal Perusahaan, tetapi juga mengikuti standar internasional yang berlaku. WSBP mengintegrasikan COSO Enterprise Risk Management – Integrated Framework (COSO ERM) yang dikembangkan oleh The Committee of Sponsoring

Risk management is a critical aspect in maintaining sustainability and strengthening the foundation of WSBP's long-term growth. As an effort to anticipate and manage risks that may hinder the achievement of strategic objectives, WSBP is fully committed to integrating the principles of GCG and compliance into every layer of its organizational structure. Through the implementation of an adaptive and responsive risk management system, WSBP strives to identify and manage various risks that may arise, with the goal of creating sustainable long-term value. To ensure that this system remains relevant and effective, WSBP regularly conducts evaluations and updates to its risk management policies, in order to face the continuously evolving market dynamics, ongoing product innovations, and the ever-changing regulations..

GUIDELINES FOR IMPLEMENTING WSBP'S RISK MANAGEMENT PROGRAM

WSBP realizes that the implementation of integrated risk management in every aspect of the Company's operations is a key factor in creating long-term value for both shareholders and all stakeholders. By building a comprehensive risk management system, WSBP can not only identify and manage existing risks, but also take advantage of emerging opportunities, so that the Company's performance can be optimized overall.

The risk management process at WSBP involves every unit throughout the organization, which is responsible for identifying, analyzing, evaluating, and monitoring potential risks that can affect the achievement of the Company's strategic objectives. This approach enables the Company to be more resilient in dealing with evolving market dynamics. In addition, with an integrated system, risk-related information can be accessed quickly and accurately, making decision making more informed and data-driven.

As part of its commitment, WSBP adopts best practices in risk management that are not only guided by the Company's internal policies, but also follow applicable international standards. WSBP integrates COSO Enterprise Risk Management - Integrated Framework (COSO ERM) developed by The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) and ISO 31000:2018

Organizations of the Treadway Commission (COSO) dan ISO 31000:2018 tentang Risk Management – Principles and Guidelines dalam setiap tahapan pengelolaan risiko.

Kepatuhan terhadap standar berlaku ini menunjukkan komitmen WSBP untuk menciptakan tata kelola yang transparan dan solid, serta memberikan landasan yang kuat dalam pengelolaan manajemen risiko secara holistik. Melalui penerapan standar tersebut, WSBP tidak hanya memastikan bahwa manajemen risiko dijalankan secara efektif dan efisien, tetapi juga berupaya membangun budaya pengelolaan risiko yang proaktif, yang akan semakin memperkuat daya saing perusahaan di pasar yang semakin kompleks.

on Risk Management - Principles and Guidelines in every stage of risk management.

Compliance with applicable standards demonstrates WSBP's commitment to creating transparent and solid governance, as well as providing a strong foundation for holistic risk management empowerment. Through the implementation of these standards, WSBP not only ensures that risk management is carried out effectively and efficiently, but also strives to build a proactive risk management culture, which will further strengthen the Company's competitiveness in an increasingly complex market.

Rujukan Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan Reference for the Company's Risk Management Implementation



Dalam pelaksanaannya, Manajemen Risiko di WSBP mengacu pada pedoman yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 231/SK/WBP/PEN/2024, tanggal 20 Desember 2024, Pedoman dan Prosedur Manajemen Risiko tersebut mencakup panduan dan prosedur untuk menerapkan manajemen risiko di WSBP, mulai dari tingkat strategis hingga operasional. Selain itu, kebijakan ini juga menetapkan wewenang dan tanggung jawab setiap pihak sebagai pemilik risiko, serta menegaskan peran pemimpin tertinggi dalam membangun budaya risiko di lingkungan internal WSBP.

ORGAN PENGELOLA RISIKO

Pihak-pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan Program Manajemen Risiko Perusahaan yang kemudian disebut dengan Organ Pengelola Risiko sesuai dengan Piagam Manajemen Risiko berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023, terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi, Direktur yang Membidangi Pengelolaan Risiko, Direktur yang membidangi Pengelolaan Keuangan, Unit Kerja Manajemen Risiko (Lini kedua), Internal Audit (Lini ketiga), dan Pemilik Risiko (Lini Pertama).

In its implementation, Risk Management in WSBP refers to the guidelines that have been ratified through the Board of Directors Decree No. 231/SK/WBP/PEN/2024, dated December 20, 2024. The Risk Management Guidelines and Procedures include guidelines and procedures for implementing risk management in WSBP, from the strategic to the operational level. In addition, this policy also establishes the authority and responsibility of each party as a risk owner, as well as emphasizing the role of highest leader in building a risk culture within WSBP's internal environment.

RISK MANAGEMENT ORGAN

The parties involved in the implementation of Enterprise Risk Management Program, hereinafter referred to as the Risk Management Organ in accordance with the Risk Management Charter based on the Regulation of the Minister of SOE No. PER-2/MBU/03/2023 consists of Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Integrated Risk Monitoring and Governance committee, Director in charge of Risk Management, Director in charge of Financial Management, Risk Management Work Unit (second line), Internal Audit (third line), and Risk Owner (First Line).

Organ Pengelola Risiko tersebut memiliki wewenang, tugas, dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris:

a. Manajemen Risiko

- i) Melakukan evaluasi dan persetujuan kebijakan serta strategi Manajemen Risiko;
- ii) Melakukan evaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan dan strategi Manajemen Risiko; dan
- iii) Melaksanakan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap pelaksanaan fungsi Manajemen Risiko sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS.

b. Audit Intern

- i) Memastikan bahwa Direksi Perusahaan memiliki Divisi Internal Audit yang menjalankan fungsi Audit Intern;
- ii) Memberikan persetujuan atas pengangkatan dan pemberhentian Kepala Divisi Internal Audit yang diusulkan oleh Direksi;
- iii) Memastikan Divisi Internal Audit memiliki akses terhadap informasi dan/atau data mengenai BUMN yang perlu untuk melaksanakan tugasnya;
- iv) Memberikan persetujuan atas piagam Audit Intern (*Internal Audit Charter*) yang diusulkan oleh Direksi dengan memperhatikan usulan dari Internal Audit;
- v) Mengkaji efektivitas dan efisiensi Sistem Pengendalian Intern berdasarkan informasi yang diperoleh dari Divisi Internal Audit paling sedikit sekali dalam 1 (satu) tahun;
- vi) Menunjuk pengendali mutu profesional dari pihak eksternal untuk melakukan kaji ulang terhadap kinerja Internal Audit (*Quality Assurance Review*) paling sedikit sekali dalam 3 (tiga) tahun; dan
- vii) Melaksanakan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap pelaksanaan fungsi Audit Intern lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS.

c. Tata Kelola Terintegrasi

- i) Melakukan evaluasi dan persetujuan kebijakan Tata Kelola Terintegrasi;
- ii) Mengawasi penerapan Tata Kelola Terintegrasi pada Perusahaan agar selaras dengan kebijakan Manajemen Risiko PT Waskita Karya (Persero) Tbk sebagai Induk Perusahaan;
- iii) Mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Perusahaan, serta memberikan arahan atau nasihat kepada Direksi Perusahaan atas pelaksanaan kebijakan Tata Kelola Terintegrasi;

The Risk Management Organ has the following authorities, duties, and responsibilities:

1. Board of Commissioners

a. Risk Management

- i) Evaluate and approve the Risk Management policies and strategies;
- ii) Evaluate the accountability of the Board of Directors in implementing the Risk Management policies and strategies; and
- iii) Supervise and provide advice on the implementation of the Risk Management function in accordance with the provisions of laws and regulations, the articles of association, and/or resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS).

b. Internal Audit

- i) Ensure that the Company's Board of Directors has an Internal Audit Division that performs the Internal Audit function;
- ii) Approve the appointment and dismissal of the Vice President of Internal Audit proposed by the Board of Directors;
- iii) Ensure that Internal Audit Division has access to the information and/or data regarding the State-Owned Enterprise (SOE) necessary to carry out its duties;
- iv) Approve the Internal Audit Charter proposed by the Board of Directors, taking into consideration the suggestions from Internal Audit;
- v) Review the effectiveness and efficiency of the Internal Control System based on information obtained from Internal Audit Division at least once a year;
- vi) Appoint an external professional quality controller to conduct a Quality Assurance Review of Internal Audit's performance at least once every three years; and
- vii) Supervise and provide advice on the implementation of other Internal Audit functions in accordance with the provisions of laws and regulations, the articles of association, and/or resolutions of the GMS.

c. Integrated Governance

- i) Evaluate and approve the Integrated Governance policy;
- ii) Supervise the implementation of Integrated Governance in the Company to ensure alignment with the Risk Management policy of PT Waskita Karya (Persero) Tbk as the Holding Company;
- iii) Supervise the execution of the duties and responsibilities of the Company's Board of Directors, and provide direction or advice to the Board of Directors regarding the implementation of the Integrated Governance policy;

- iv) Mengevaluasi kebijakan Tata Kelola Terintegrasi dan mengarahkan untuk penyempurnaan;
 - v) Mengawasi penerapan Tata Kelola Terintegrasi pada Perusahaan agar selaras dengan kebijakan Tata Kelola Terintegrasi PT Waskita Karya (Persero) Tbk sebagai Induk Perusahaan; dan
 - vi) Melaksanakan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap pelaksanaan fungsi Tata Kelola Terintegrasi lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS.
2. Direksi:
Wewenang, tugas dan tanggung jawab Direksi fungsinya dalam pelaksanaan fungsi:
- a. Manajemen Risiko
 - i) Menyusun dan mengusulkan kebijakan serta strategi Manajemen Risiko secara komprehensif;
 - ii) Melaksanakan kebijakan Manajemen Risiko;
 - iii) Mengembangkan budaya Manajemen Risiko pada seluruh jenjang organisasi;
 - iv) Melaksanakan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang terkait dengan Manajemen Risiko;
 - v) Memastikan bahwa fungsi Manajemen Risiko telah beroperasi secara profesional;
 - vi) Melaksanakan kaji ulang secara berkala untuk memastikan:
 - Keakuratan metodologi penilaian Risiko;
 - Kecukupan implementasi sistem informasi Manajemen Risiko;
 - Ketepatan Kebijakan Dan Prosedur Manajemen Risiko serta penetapan batasan Risiko (*risk limit*) dan ambang batas (*threshold*); dan
 - vii) Melaksanakan fungsi Manajemen Risiko lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS.
 - b. Audit Intern
 - i) Mengembangkan kerangka Audit Intern untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan semua Risiko yang dihadapi;
 - ii) Memastikan Divisi Internal Audit memperoleh informasi terkait perkembangan yang terjadi, inisiatif, proyek, produk, dan perubahan operasional serta Risiko yang telah diidentifikasi dan diantisipasi;
 - iii) Memastikan telah dilakukan tindakan perbaikan yang tepat dalam waktu yang cepat terhadap semua temuan dan rekomendasi Divisi Internal Audit;
- iv) Evaluate the Integrated Governance policy and direct its improvement;
 - v) Supervise the implementation of Integrated Governance in the Company to ensure alignment with the Integrated Governance policy of PT Waskita Karya (Persero) Tbk as the Holding Company; and
 - vi) Supervise and provide advice on the implementation of other Integrated Governance functions in accordance with the provisions of laws and regulations, the articles of association, and/or resolutions of the GMS.
2. Board of Directors:
The authority, duties, and responsibilities of the Board of Directors in the implementation of the following functions:
- a. Risk Management
 - i) Develop and propose comprehensive Risk Management policies and strategies;
 - ii) Implement the Risk Management policies;
 - iii) Foster a Risk Management culture across all levels of the organization;
 - iv) Enhance the competencies of human resources related to Risk Management;
 - v) Ensure that the Risk Management function operates professionally;
 - vi) Conduct periodic reviews to ensure:
 - The accuracy of risk assessment methodologies;
 - The adequacy of Risk Management information system implementation;
 - The appropriateness of Risk Management policies and procedures, as well as the establishment of risk limits and thresholds; and
 - vii) Carry out other Risk Management functions in accordance with the provisions of laws and regulations, the articles of association, and/or resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS).
 - b. Internal Audit
 - i) Develop the Internal Audit framework to identify, measure, monitor, and control all risks faced;
 - ii) Ensure the Internal Audit Division receives information related to developments, initiatives, projects, products, operational changes, and identified and anticipated risks;
 - iii) Ensure that timely corrective actions are taken on all findings and recommendations of the Internal Audit Division;

- iv) Memastikan Kepala Divisi Internal Audit memiliki sumber daya serta anggaran yang diperlukan untuk menjalankan tugas dan fungsi sesuai dengan rencana audit tahunan, sesuai kemampuan keuangan Perusahaan;
- v) Memastikan Perusahaan dan anak Perusahaan (apabila ada) memiliki Divisi Internal Audit; dan
- vi) Melaksanakan fungsi Audit Intern lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS.
- c. Tata Kelola Terintegrasi
 - i) Menyusun kebijakan Tata Kelola Terintegrasi;
 - ii) Mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan Tata Kelola Terintegrasi;
 - iii) Menindaklanjuti arahan atau nasihat Dewan Komisaris dalam rangka penyempurnaan kebijakan Tata Kelola Terintegrasi; dan
 - iv) Melaksanakan fungsi Tata Kelola Terintegrasi lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS.
- 3. Komite Audit:
 - a. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perusahaan terkait dengan tugas dan fungsi Komite Audit;
 - b. Memantau dan mengkaji efektivitas pelaksanaan Audit Intern dan Audit Ekstern;
 - c. Memastikan objektivitas dan independensi Auditor Internal dan Auditor Eksternal;
 - d. Memastikan kredibilitas dan objektivitas laporan keuangan Perusahaan yang akan diterbitkan untuk pihak eksternal dan badan pengawas, termasuk penindaklanjutan keluhan dan/atau catatan ketidakwajaran terhadap laporan selama periode pengkajian Komite Audit;
 - e. Memantau dan mengkaji proses pelaporan keuangan yang diaudit oleh Auditor Eksternal;
 - f. Memastikan Divisi Internal Audit melakukan komunikasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Auditor Eksternal;
 - g. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penyusunan rencana audit, ruang lingkup, dan anggaran Divisi Internal Audit;
 - h. Mengevaluasi laporan auditor internal berkala dan merekomendasikan tindakan perbaikan untuk mengatasi kelemahan pengendalian, kecurangan (*fraud*), masalah kepatuhan terhadap kebijakan dan peraturan perUndang-Undang Republik Indonesia atau masalah lain yang diidentifikasi dan dilaporkan oleh Divisi Internal Audit;
 - i. Mengevaluasi kinerja Divisi Internal Audit;
 - j. Memastikan Divisi Internal Audit menjunjung tinggi integritas dalam pelaksanaan tugas;
 - k. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait pemberian remunerasi tahunan

- iv) Ensure that the Vice President of Internal Audit Division has the necessary resources and budget to carry out duties and functions in accordance with the annual audit plan and the Company's financial capabilities;
- v) Ensure that the Company and its subsidiaries (if any) have an Internal Audit Division; and
- vi) Carry out other Internal Audit functions in accordance with the provisions of laws and regulations, the articles of association, and/or resolutions of the GMS.
- c. Integrated Governance
 - i) Develop Integrated Governance policies;
 - ii) Direct, monitor, and evaluate the implementation of Integrated Governance policies;
 - iii) Follow up on directions or advice from the Board of Commissioners for the improvement of Integrated Governance policies; and
 - iv) Carry out other Integrated Governance functions in accordance with the provisions of laws and regulations, the articles of association, and/or resolutions of the GMS.
- 3. Audit Committee:
 - a. Access all relevant information about the Company related to the duties and functions of the Audit Committee;
 - b. Monitor and review the effectiveness of the implementation of Internal Audit Division and External Audit;
 - c. Ensuring the objectivity and independence of Internal Audit Divisionors and external auditors;
 - d. Ensure the credibility and objectivity of the Company's financial statements to be published for external parties and regulatory bodies, including follow-up on complaints and/or notes of irregularities regarding reports during the Audit Committee's review period;
 - e. Monitor and review the financial reporting process audited by the External Auditor;
 - f. Ensure that Internal Audit Division communicates with Board of Directors, Board of Commissioners, and External Auditor;
 - g. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the preparation of audit plan, scope, and budget of the Internal Audit Division;
 - h. Evaluate periodic Internal Audit Divisionor reports and recommend corrective actions to address control weaknesses, fraud, compliance issues with policies and Law of the Republic of Indonesias and regulations or other issues identified and reported by Internal Audit Division;
 - i. Evaluate the performance of Internal Audit Division;
 - j. Ensure that Internal Audit Division upholds integrity in carrying out its duties;
 - k. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the provision of annual

Divisi Internal Audit secara keseluruhan serta penghargaan kinerja;

- l. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas kesesuaian penerapan kebijakan keuangan dan Audit Intern Perusahaan maupun Anak Perusahaan;
 - m. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas hal yang mendukung efektivitas dan akurasi proses pelaporan keuangan dan kesesuaian antara kebijakan Audit Intern Perusahaan dan Audit Intern Anak Perusahaan;
 - n. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan fungsi Audit Intern lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS; dan
 - o. Menjalankan wewenang, tugas, dan tanggung jawab lain yang terkait dengan fungsinya.
4. Komite Pemantau Risiko:
- a. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perusahaan terkait dengan tugas dan fungsi Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi;
 - b. Melakukan komunikasi dengan kepala unit kerja dan pihak lain dalam Perusahaan untuk memperoleh informasi, klarifikasi serta meminta dokumen dan laporan yang diperlukan;
 - c. Melakukan pemantauan dan penelaahan terhadap laporan Manajemen Risiko dan laporan lainnya terkait penerapan Manajemen Risiko baik Perusahaan maupun Anak Perusahaan;
 - d. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas kesesuaian penerapan kebijakan dan strategi Manajemen Risiko Perusahaan dan Anak Perusahaan;
 - e. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas hal yang mendukung efektivitas penerapan Manajemen Risiko dan kesesuaian antara.
 - f. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan fungsi Manajemen Risiko lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS; dan
 - g. Menjalankan wewenang, tugas, dan tanggung jawab lain yang terkait dengan fungsinya.
5. Komite Tata Kelola Terintegrasi
- a. Melakukan evaluasi kebijakan Tata Kelola Terintegrasi;
 - b. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas kesesuaian kebijakan Tata Kelola Terintegrasi Perusahaan;
 - c. Melakukan evaluasi pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi, paling sedikit melalui penilaian kecukupan pengendalian internal dan pelaksanaan

remuneration for Internal Audit Division as a whole and performance awards;

- l. Monitor and evaluate the alignment of financial and Internal Audit policy implementation between the Company and its Subsidiaries;
 - m. Provide recommendations to the Board of Commissioners on matters supporting the effectiveness and accuracy of the financial reporting process and alignment between the Internal Audit policies of the Company and its Subsidiaries;
 - n. Monitor and evaluate the implementation of other Internal Audit functions in accordance with applicable laws and regulations, the Articles of Association, and/or GMS resolutions; and
 - o. Carry out other authorities, duties, and responsibilities related to its function..
4. Risk Monitoring Committee which doubles as Integrated Governance Committee:
- a. Access all relevant information about the Company related to the duties and functions of the Risk Oversight Committee and Integrated Governance;
 - b. Communicate with heads of work units and other parties within the Company to obtain information, seek clarification, and request necessary documents and reports;
 - c. Monitor and review Risk Management reports and other reports related to the implementation of Risk Management in both the Company and its Subsidiaries;
 - d. Monitor and evaluate the alignment of the implementation of Risk Management policies and strategies in the Company and its Subsidiaries;
 - e. Provide recommendations to the Board of Commissioners on matters that support the effective implementation of Risk Management and ensure alignment;
 - f. Monitor and evaluate the implementation of other Risk Management functions in accordance with the provisions of applicable laws and regulations, the articles of association, and/or GMS resolutions; and
 - g. Carry out other authorities, duties, and responsibilities related to its function
5. Integrated Governance Committee
- a. Evaluate the Integrated Governance policy;
 - b. Monitor and evaluate the alignment of the Company's Integrated Governance policy;
 - c. Evaluate the implementation of Integrated Governance, at a minimum through assessments of the adequacy of internal control and the

fungsi kepatuhan secara terintegrasi;

- d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk penyempurnaan kebijakan Tata Kelola Terintegrasi;
 - e. Melakukan komunikasi dengan unit kerja untuk fungsi antara lain Audit Intern, hukum dan kepatuhan, keuangan dan Manajemen Risiko, sumber daya manusia dan aspek fungsi operasional usaha yang diperlukan, untuk memperoleh informasi, klarifikasi serta meminta laporan yang diperlukan secara terintegrasi;
 - f. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan fungsi Tata Kelola Terintegrasi lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS; dan
 - g. Menjalankan wewenang, tugas, dan tanggung jawab lain yang terkait dengan fungsinya.
6. Direksi yang membidangi pengelolaan Risiko:
- a. Melaksanakan pengurusan Perusahaan sesuai bidang pengelolaan Risiko sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS;
 - b. Melaksanakan penetapan strategi dan kebijakan bidang pengelolaan Risiko yang menjadi tanggung jawabnya dengan memperhatikan visi, strategi, dan kebijakan Perusahaan yang telah ditetapkan;
 - c. Melaksanakan koordinasi dan memberikan arahan pelaksanaan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
 - d. Melaksanakan penetapan langkah yang diperlukan untuk memastikan Perusahaan telah memenuhi seluruh peraturan perundangan dan menjaga agar kegiatan usaha Perusahaan tidak menyimpang dari ketentuan peraturan perundangan;
 - e. Melaksanakan pemantauan dan menjaga kepatuhan Perusahaan terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh Perusahaan kepada pihak eksternal;
 - f. Melaksanakan pengembangan organisasi kerja sehingga Perusahaan memiliki kebijakan, prosedur, dan metode yang handal dalam menerapkan pengelolaan Risiko;
 - g. Melaksanakan pemantauan kepatuhan dan pengawasan melekat pada semua unit kerja organisasi pengelolaan Risiko;
 - h. Membentuk unit kerja Manajemen Risiko yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur yang membidangi pengelolaan Risiko, yang memiliki wewenang dan tanggung jawab meliputi:
 - i) Memantau pelaksanaan strategi Manajemen Risiko yang telah disetujui oleh Direksi;

implementation of the compliance function in an integrated manner;

- d. Provide recommendations to the Board of Commissioners for improvements to the Integrated Governance policy;
 - e. Communicate with work units handling functions such as Internal Audit, legal and compliance, finance and Risk Management, human resources, and necessary operational business aspects, to obtain information, clarification, and request integrated reports;
 - f. Monitor and evaluate the implementation of other Integrated Governance functions in accordance with applicable laws and regulations, the articles of association, and/or resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS); and
 - g. Carry out other authorities, duties, and responsibilities related to its function.
6. Board of Directors in charge of Risk Management:
- a. Manage the Company in the field of Risk Management in accordance with the provisions of laws and regulations, the articles of association, and/or resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS);
 - b. Establish strategies and policies in the Risk Management field under their responsibility, with regard to the Company's established vision, strategy, and policies;
 - c. Coordinate and provide direction for the implementation of Good Corporate Governance principles;
 - d. Take necessary actions to ensure that the Company complies with all applicable laws and regulations and ensures that its business activities do not deviate from these regulations;
 - e. Monitor and ensure the Company's compliance with all agreements and commitments made with external parties;
 - f. Develop the work organization so that the Company has reliable policies, procedures, and methods in implementing Risk Management;
 - g. Monitor compliance and exercise inherent supervision over all work units within the Risk Management organization;
 - h. Establish a Risk Management unit that reports directly to the Director in Charge of Risk Management, with the following authorities and responsibilities:
 - i) Monitor the implementation of the Risk Management strategy approved by the Board of Directors;

- ii) Memantau profil Risiko, peta Risiko, realisasi perhitungan Risiko inheren dan Risiko residual, dan realisasi pelaksanaan perlakuan Risiko dan biaya;
 - iii) Melakukan *internal control testing* dan *stress testing*;
 - iv) Mengkaji ulang secara berkala terhadap proses Manajemen Risiko;
 - v) Mengevaluasi terhadap akurasi model dan validitas data yang digunakan untuk mengukur Risiko;
 - vi) Memberikan rekomendasi kepada lini pertama dan/atau komite pemantau Risiko sesuai kewenangan yang dimiliki; dan
 - vii) Menyusun dan menyampaikan laporan Manajemen Risiko kepada Director yang membidang pengelolaan Risiko dan komite pemantau Risiko secara berkala triwulan; dan
 - viii) Melaksanakan pengurusan Perusahaan di bidang pengelolaan Risiko sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS.
- 7. Direktur yang membidangi Pengelolaan Keuangan
 - a. Melaksanakan pengurusan Perusahaan di bidang pengelolaan keuangan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS;
 - b. Melaksanakan penetapan strategi dan kebijakan unit kerja dan Anak Perusahaan yang berada di bidang keuangan, serta berkoordinasi dengan Direktur lainnya;
 - c. Melaksanakan penyusunan dan penetapan pengaturan terkait keuangan dengan memperhatikan kebijakan Perusahaan dan prinsip kehati-hatian;
 - d. Melaksanakan penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan; dan
 - e. Menjalankan wewenang, tugas, dan tanggung jawab lain yang terkait dengan fungsinya.
- 8. Unit Kerja Manajemen Risiko (Lini Kedua):
 - a. Memantau pelaksanaan strategi Manajemen Risiko yang telah disetujui oleh Direksi;
 - b. Memantau profil Risiko, peta Risiko, realisasi perhitungan Risiko inheren dan Risiko residual, dan realisasi pelaksanaan perlakuan Risiko dan biaya;
 - c. Melakukan *internal control testing* dan *stress testing*;
 - d. Mengkaji ulang secara berkala terhadap proses Manajemen Risiko;
 - e. Mengevaluasi terhadap akurasi model dan validitas data yang digunakan untuk mengukur Risiko;
- ii) Monitor the risk profile, risk map, realization of inherent and residual risk calculations, and the realization of risk treatment execution and associated costs;
 - iii) Conduct internal control testing and stress testing;
 - iv) Periodically review the Risk Management process;
 - v) Evaluate the accuracy of models and validity of data used to measure risks;
 - vi) Provide recommendations to the first line of defense and/or the Risk Oversight Committee as per their authority;
 - vii) Prepare and submit Risk Management reports to the Director in Charge of Risk Management and the Risk Oversight Committee on a quarterly basis; and
 - viii) Manage the Company in the Risk Management field in accordance with the provisions of laws and regulations, the articles of association, and/or GMS resolutions.
- 7. Director in Charge of Financial Management
 - a. Manage the Company in the field of financial management in accordance with applicable laws and regulations, the articles of association, and/or resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS);
 - b. Establish strategies and policies for work units and Subsidiaries operating in the financial sector, and coordinate with other Directors;
 - c. Prepare and establish financial arrangements with due consideration of the Company's policies and the principle of prudence;
 - d. Prepare and present the Company's financial statements; and
 - e. Exercise other authorities, duties, and responsibilities related to their function.
- 8. Risk Management Work Unit (Second Line):
 - a. Monitor the implementation of Risk Management strategy that has been approved by the Board of Directors;
 - b. Monitor the Risk profile, Risk map, realization of inherent Risk and residual Risk calculations, and realization of the implementation of Risk treatment and costs;
 - c. Conduct internal control testing and stress testing;
 - d. Periodically reviewing the Risk Management process;
 - e. Evaluate the accuracy of the model and the validity of the data used to measure Risk;

- f. Memberikan rekomendasi kepada lini pertama dan/atau komite pemantau Risiko sesuai kewenangan yang dimiliki; dan
 - g. Menyusun dan menyampaikan laporan Manajemen Risiko kepada direktur yang membidang pengelolaan Risiko dan komite pemantau Risiko secara berkala triwulan; dan
9. Internal Audit (Lini Ketiga):
- a. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perusahaan terkait dengan tugas dan fungsi Divisi Internal Audit;
 - b. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit;
 - c. Melakukan penyelenggaraan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit;
 - d. Melakukan koordinasi kegiatan dengan Auditor Eksternal;
 - e. Memberikan konsultasi dan keyakinan terkait hal yang bersifat strategis baik pada saat perencanaan maupun pada saat pelaksanaan kegiatan operasional;
 - f. Memastikan pelaksanaan fungsi pengawasan intern sesuai dengan standar profesional Audit Intern dan kode etik Audit Intern;
 - g. Melakukan pemilihan human capital yang kompeten sesuai dengan kebutuhan dalam pelaksanaan tugas Divisi Internal Audit;
 - h. Memastikan anggota Divisi Internal Audit mengikuti pengembangan profesional berkelanjutan serta pelatihan lain sesuai dengan perkembangan kompleksitas dan kegiatan usaha Perusahaan;
 - i. Melakukan penyusunan dan pengkajian piagam Audit Intern secara periodik;
 - j. Melakukan penyusunan rencana audit tahunan dan alokasi anggaran untuk pelaksanaan fungsi pengawasan intern;
 - k. Memastikan pelaksanaan pengawasan intern sesuai dengan rencana;
 - l. Melaporkan temuan yang signifikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris untuk dilakukan tindakan perbaikan dalam waktu yang cepat;
 - m. Memantau tindakan perbaikan atas temuan yang signifikan;
 - n. Melaporkan hasil pemantauan tindak lanjut perbaikan atas temuan yang signifikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
 - o. Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data Perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Intern, kecuali diperbolehkan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau putusan pengadilan;
 - p. Menjaga informasi rahasia yang diperoleh sewaktu menjabat sesuai dengan ketentuan peraturan

- f. Provide recommendations to the first line and/or Risk monitoring committee according to their authority; and
 - g. Prepare and submit Risk Management reports to the director in charge of Risk management and the Risk monitoring committee on a quarterly basis.
9. Internal Audit (Third Line):
- a. Access all relevant information about the Company related to the duties and functions of the Internal Audit Division;
 - b. Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and the Audit Committee;
 - c. Organize regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and the Audit Committee;
 - d. Coordinate activities with the External Auditor;
 - e. Provide consultation and assurance on strategic matters both during the planning and execution stages of operational activities;
 - f. Ensure that the internal supervision function is carried out in accordance with professional Internal Audit standards and the Internal Audit code of ethics;
 - g. Select competent human capital based on the needs of the Internal Audit Division;
 - h. Ensure that Internal Audit Division members participate in continuous professional development and other training aligned with the evolving complexity and business activities of the Company;
 - i. Prepare and review the Internal Audit Charter periodically;
 - j. Prepare the annual audit plan and allocate the budget for the implementation of the internal supervision function;
 - k. Ensure the implementation of internal supervision in accordance with the plan;
 - l. Report significant findings to the President Director and the Board of Commissioners for timely corrective action;
 - m. Monitor corrective actions on significant findings;
 - n. Report the results of follow-up monitoring of significant corrective actions to the President Director and the Board of Commissioners;
 - o. Safeguard the confidentiality of the Company's information and/or data related to the performance of Internal Audit duties and responsibilities, unless permitted by applicable laws and/or court decisions;
 - p. Maintain the confidentiality of information obtained while in office in accordance with

- perundang-undangan;
- q. Memastikan dalam hal terdapat penggunaan jasa pihak eksternal untuk aktivitas pengawasan intern;
 - r. Terselenggaranya transfer pengetahuan antara pihak eksternal kepada anggota Divisi Internal Audit mengingat penggunaan jasa ahli pihak ekstern bersifat sementara;
 - s. Penggunaan jasa pihak eksternal tidak memengaruhi independensi dan objektivitas fungsi Divisi Internal Audit;
 - t. Pihak eksternal mematuhi piagam Audit Intern Perusahaan;
 - u. Melakukan evaluasi atas efektivitas pelaksanaan pengendalian intern, Manajemen Risiko, dan proses tata kelola Perusahaan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan Perusahaan;
 - v. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, komersial, operasional, human capital, teknologi informasi,
 - w. Kegiatan lainnya; sebagai Internal Audit anak Perusahaan;
 - x. Menentukan strategi pelaksanaan Audit Intern Anak Perusahaan;
 - y. Merumuskan prinsip Audit Intern yang mencakup metodologi audit dan langkah pelaksanaan pengendalian mutu; dan
 - z. Memantau pelaksanaan Audit Intern pada masing-masing Anak Perusahaan BUMN;
10. Pemilik risiko (Lini Pertama) memiliki 4 (empat) jenjang/tingkatan hierarki kepemilikan risiko sebagai berikut:
- a. *Risk Principle*
Risk Principle adalah pejabat setingkat Direksi yang merupakan pemilik risiko tertinggi di Perusahaan dan bertanggung jawab atas pengelolaan risiko secara keseluruhan dalam Organisasi. *Risk Principle* memiliki wewenang dan tanggung jawab yang tinggi dalam membuat keputusan strategis terkait risiko sebagai berikut:
 - i) Mengambil keputusan Perusahaan yang bersifat strategis dengan mempertimbangkan aspek risiko di tingkat korporat;
 - ii) Memastikan pelaksanaan manajemen risiko secara menyeluruh telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
 - iii) Menyusun kebijakan risiko dan strategi pengelolaan risiko organisasi;
 - iv) Memastikan bahwa pengelolaan risiko terintegrasi dalam perencanaan strategis organisasi;
 - v) Mengidentifikasi risiko-risiko utama yang memperngaruhi keseluruhan organisasi; dan
 - vi) Menilai efektivitas pengelolaan risiko dan
- applicable laws and regulations;
- q. Ensure that if external parties are used for internal supervision activities;
 - r. Knowledge transfer takes place from the external party to Internal Audit Division members, as the use of external experts is temporary;
 - s. The use of external services does not affect the independence and objectivity of the Internal Audit Division function;
 - t. External parties comply with the Company's Internal Audit Charter;
 - u. Evaluate the effectiveness of the implementation of internal control, Risk Management, and the Company's governance processes, in accordance with applicable laws and Company policies;
 - v. Conduct audits and assessments of efficiency and effectiveness in the areas of finance, commercial, operations, human capital, information technology,
 - w. Other activities, including functioning as the Internal Audit of subsidiaries;
 - x. Determine the implementation strategy for the Internal Audit of Subsidiaries;
 - y. Formulate Internal Audit principles, including audit methodology and quality control implementation steps; and
 - z. Monitor the implementation of Internal Audit in each State-Owned Enterprise Subsidiary;
10. Risk owners (First Line) have 4 (four) levels of risk ownership hierarchy as follows:
- a. Risk Principle
Risk Principle is a Board of Directors level official who is the highest risk owner in the Company and is responsible for overall risk management in the Organization. Risk Principle has high authority and responsibility in making strategic decisions related to risk as follows:
 - i) Making strategic Company decisions by considering risk aspects at the corporate level;
 - ii) Ensuring that the overall implementation of risk management is carried out in accordance with applicable regulations;
 - iii) Formulating risk policies and organizational risk management strategies;
 - iv) Ensuring that risk management is integrated into the organization's strategic planning;
 - v) Identifying the main risks that affect the entire organization; and
 - vi) Assessing the effectiveness of risk management

kepatuhan terhadap kebijakan risiko.

b. *Risk Associate*

Risk Associate adalah pejabat setingkat dibawah Direksi (BOD-1) yang membantu *Risk Principle*. Kewenangan dan tanggung jawab *Risk Associate* adalah sebagai berikut:

- i) Mengambil keputusan Perusahaan yang bersifat operasional di tingkat Unit Kerja/Unit Bisnis dengan mempertimbangkan aspek risiko di tingkat korporat;
- ii) Melaksanakan praktik manajemen risiko berjalan dengan baik pada level Unit Kerja/Unit Bisnis sesuai dengan ketentuan Perusahaan yang berlaku;
- iii) Mengomunikasikan kepada Unit Kerja/Unit Bisnis lain perihal aspek risiko yang dalam proses pengelolaan risiko memiliki keterkaitan dengan Unit Kerja/Unit Bisnis tersebut; dan
- iv) Memantau perkembangan dan efektivitas pengelolaan risiko dan melaporkan kepada *Risk Principle*.

c. *Risk Agent*

Risk Agent adalah pejabat setingkat Manager (BOD-2) yang membantu *Risk Associate*. Kewenangan dan tanggung jawab *Risk Agent* adalah sebagai berikut:

- i) Mengambil keputusan Perusahaan yang bersifat operasional di tingkat Unit Kerja/Unit Bisnis dengan mempertimbangkan aspek risiko di tingkat korporat;
- ii) Melaksanakan praktik manajemen risiko berjalan dengan baik pada level Unit Kerja/Unit Bisnis sesuai dengan ketentuan Perusahaan yang berlaku;
- iii) Mengomunikasikan kepada Unit Kerja/Unit Bisnis lain perihal aspek risiko yang dalam proses pengelolaan risiko memiliki keterkaitan dengan Unit Kerja/Unit Bisnis tersebut; dan
- iv) Melaporkan kepada *Risk Associate* dan *Risk Principle* tentang perkembangan dan kendala yang terkait dengan risiko.

d. *Risk Officer*

Risk Officer adalah pejabat yang sekurang-kurangnya setingkat staf yang membantu *Risk Agent* dalam melaksanakan praktik manajemen risiko. Tugas dan kewenangan *Risk Officer* adalah sebagai berikut:

- i) Melaksanakan proses identifikasi, analisa, dan pengelolaan risiko pada wilayah kerjanya; dan
- ii) Memastikan ketentuan Perusahaan bidang manajemen risiko telah berjalan dengan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

and compliance with risk policies.

b. *Risk Associate*

Risk Associate is an official at a level below Board of Directors (BOD-1) who assists *Risk Principle*. The authority and responsibilities of *Risk Associate* are as follows:

- i) Making operational decisions for the Company at the Work Unit/Business Unit level by considering risk aspects at the corporate level;
- ii) Implementing good risk management practices at Work Unit/Business Unit level in accordance with applicable Company regulations;
- iii) Communicating to other Work Units/ Business Units regarding risk aspects that are related to Work Unit/Business Unit in the risk management process; and
- iv) Monitor the progress and effectiveness of risk management and report to *Risk Principle*.

c. *Risk Agent*

Risk Agent is a Manager-level official (BOD-2) who assists *Risk Associate*. The authority and responsibility of *Risk Agent* are as follows:

- i) Make operational Company decisions at Work Unit/Business Unit level by considering risk aspects at the corporate level;
- ii) Implementing good risk management practices at Work Unit/Business Unit level in accordance with applicable Company regulations;
- iii) Communicating to other Work Units/ Business Units regarding risk aspects that are related to Work Unit/Business Unit in the risk management process; and
- iv) Reporting to *Risk Associate* and *Risk Principle* on developments and constraints related to risk.

d. *Risk Officer*

Risk Officer is an officer of at least staff level who assists the *Risk Agent* in implementing risk management practices. The duties and authorities of the *Risk Officer* are as follows:

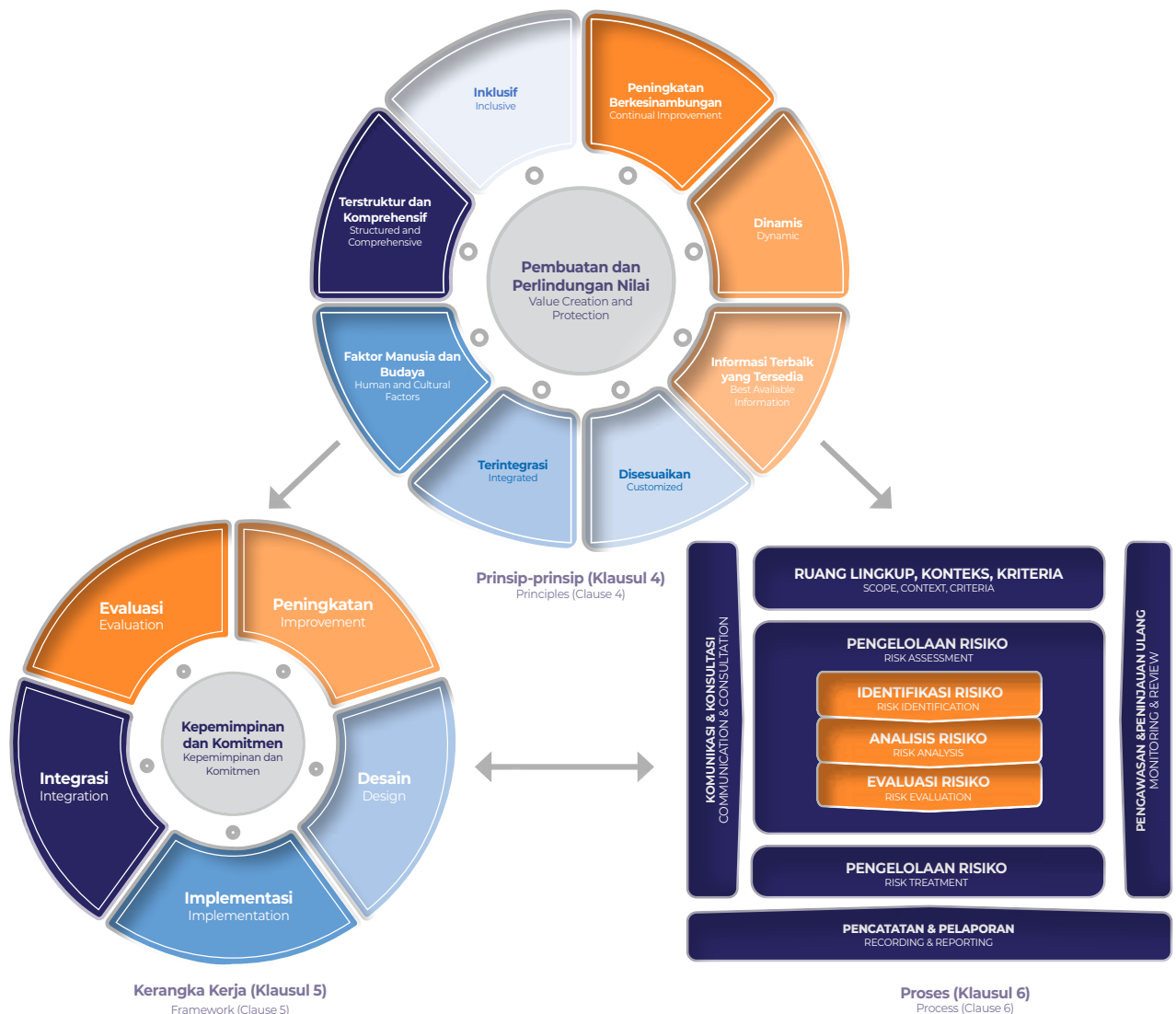
- i) Carry out the process of identifying, analyzing, and managing risks in his/her working area; and
- ii) Ensure that the Company's provisions in the field of risk management have run well in accordance with applicable regulations.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

WSBP mengadopsi Sistem Manajemen Risiko yang mengacu pada ISO 31000:2018. Sistem ini terdiri dari tiga komponen utama, yakni Prinsip Manajemen Risiko, Kerangka Manajemen Risiko, dan Proses Manajemen Risiko. Setiap komponen tersebut memiliki peran penting dalam mengidentifikasi, menilai, serta mengelola risiko secara efektif untuk mendukung kelancaran operasional Perusahaan.

THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT SYSTEM

WSBP adopts a Risk Management System that refers to ISO 31000:2018. This system consists of three main components, namely Risk Management Principles, Risk Management Framework, and Risk Management Processes. Each of these components has an important role in identifying, assessing, and effectively managing risks to support the smooth operation of the Company.



PRINSIP MANAJEMEN RISIKO

Untuk mencapai manajemen risiko yang optimal, WSBP telah mengimplementasikan kerangka kerja dan proses manajemen risiko yang menjadi acuan utama dalam mengelola berbagai risiko yang berpotensi muncul. Dalam upaya ini, terdapat beberapa prinsip yang harus diterapkan agar manajemen risiko dapat berjalan secara efektif, antara lain:

RISK MANAGEMENT PRINCIPLES

To achieve optimal risk management, WSBP has implemented a risk management framework and process that serves as the main reference in managing various potential risks. In this effort, there are several principles that must be applied so that risk management can run effectively, including:

Diagram Prinsip Manajemen Risiko
Risk Management Principles



- Manajemen Risiko Bersifat Terintegrasi**
Manajemen WSBP menilai bahwa manajemen risiko sudah dianggap sebagai bagian integral dari seluruh proses bisnis dan menjadi bagian yang tak terpisahkan dari tanggung jawab WSBP. Implementasi manajemen risiko di WSBP sudah disesuaikan dan diintegrasikan dengan praktik-praktik bisnis dan budaya Perusahaan, seperti kebijakan manajemen risiko, perencanaan strategis, *budgeting*, perencanaan operasional. Dengan demikian, diharapkan pelaksanaan kegiatan operasional WSBP dapat terlaksana dengan efektif dan efisien.
- Manajemen Risiko Bersifat Terstruktur dan Komprehensif**
Pendekatan yang terstruktur dan komprehensif terhadap manajemen risiko memberikan kontribusi yang konsisten dan hasil yang komprehensif serta dapat membuat proses manajemen risiko menjadi lebih efektif dan efisien. Sistem pelaporan, komunikasi, konsultasi dan eskalasi pelaporan risiko di WSBP telah diselenggarakan dan didokumentasikan dengan baik. Dengan adanya mekanisme yang telah tersistem tersebut, para pihak yang bertanggung jawab dapat terbantu dalam menangani potensi risiko dengan tepat waktu.
- Risk Management is Integrated**
WSBP's management considers that risk management is considered an integral part of all business processes and is an integral part of WSBP's responsibilities. The implementation of risk management in WSBP has been adjusted and integrated with business practices and corporate culture, such as risk management policies, strategic planning, budgeting, operational planning. Thus, it is hoped that WSBP's operational activities implementation can be carried out effectively and efficiently.
- Risk Management is Structured and Comprehensive**
A structured and comprehensive approach to risk management contributes to consistent and comprehensive results and can make the risk management process more effective and efficient. The reporting system, communication, consultation and risk reporting escalation in WSBP have been well organized and documented. With this systemized mechanism, the responsible parties can be assisted in dealing with potential risks in a timely manner.

3. Manajemen Risiko Disesuaikan dengan Konteks Perusahaan
Kerangka kerja dan proses manajemen risiko serta kriteria risiko diselaraskan dengan konteks eksternal dan internal WSBP. Selain itu, penyesuaian tersebut juga dilakukan untuk metode dan teknik dengan proses dan kebutuhan yang digunakan oleh para *risk owner* terkait.
 4. Manajemen Risiko Bersifat Inklusif
Pelibatan pemangku kepentingan memungkinkan pengetahuan, pandangan, dan persepsi mereka untuk dipertimbangkan dalam menentukan kriteria risiko WSBP. Selain itu, hal tersebut juga dapat meningkatkan kesadaran dan informasi mengenai pengelolaan risiko yang tepat. Dalam proses pengambilan keputusan, WSBP melibatkan para pihak terkait di tiap tingkatan organisasi dan hasil dari penilaian risiko tersebut diinformasikan kepada pihak yang mungkin terkena dampaknya.
 5. Manajemen Risiko Bersifat Dinamis
Risiko dapat muncul, berubah, atau hilang, ketika konteks eksternal dan internal organisasi mengalami perubahan. Oleh sebab itu, Departemen Manajemen Risiko wajib mengantisipasi, mendeteksi, mengakui dan menanggapi perubahan dan peristiwa tersebut dengan cepat dan tepat waktu. Departemen Manajemen Risiko melakukan proses *monitoring* perubahan lingkungan internal maupun eksternal secara berkala, minimal 3 (tiga) bulan sekali di Unit Produksi, Area Penjualan, serta Proyek dan 6 (enam) bulan sekali di Unit Kerja Dan Unit Bisnis. Dari hasil *monitoring* tersebut, jika terbukti terjadi perubahan, maka Departemen Manajemen Risiko bersama dengan para user akan menganalisis dampak dan mengevaluasi sasaran WSBP.
 6. Manajemen Risiko Berdasarkan Informasi Terbaik yang Tersedia
Masukan untuk manajemen risiko didasarkan pada informasi historis dan terkini serta harapan di masa depan. Manajemen risiko secara eksplisit harus mempertimbangkan segala keterbatasan dan ketidakpastian terkait dengan informasi dan harapan semacam itu. Informasi tersebut harus tepat waktu, jelas dan tersedia untuk pemangku kepentingan yang relevan. Namun, para pembuat keputusan harus memiliki informasi yang cukup dan memperhitungkan keterbatasan data atau model yang digunakan atau kemungkinan perbedaan pendapat di antara para ahli.
 7. Manajemen Risiko memperhitungkan Faktor Manusia dan Budaya
Pelaksanaan pengendalian risiko di WSBP beserta penanganan risiko untuk setiap jabatan dan posisi di seluruh tingkatan organisasi telah memenuhi aspek kejelasan akuntabilitas. Seluruh pemangku kepentingan secara umum dan Departemen Manajemen Risiko khususnya bertanggung jawab
3. Risk Management is Adapted to the Company Context
The risk management framework and processes as well as risk criteria are aligned with WSBP's external and internal context. In addition, the alignment is also carried out for methods and techniques with the processes and needs used by relevant risk owners.
 4. Risk Management is Inclusive
Stakeholder engagement allows their knowledge, views and perceptions to be considered in determining WSBP's risk criteria. In addition, it can also increase awareness and information regarding proper risk management. In the decision-making process, WSBP involves relevant parties at every level of the organization and the risk assessment results are informed to those who may be affected.
 5. Risk Management is Dynamic
Risks can arise, change, or disappear, as external and internal context of the organization changes. Therefore, Risk Management Department must anticipate, detect, acknowledge and respond to such changes and events quickly and in a timely manner. Risk Management Department conducts the process of monitoring changes in internal and external environment on a regular basis, at least once every 3 (three) months in Production Unit, Sales Area, and Project and every 6 (six) months in Work Unit and Business Unit. From the monitoring results, if it is proven that there has been a change, Risk Management Department together with the users will analyze the impact and evaluate WSBP goals.
 6. Risk Management is Based on the Best Available Information
Inputs to risk management are based on historical and current information and future expectations. Risk management should explicitly consider any limitations and uncertainties associated with such information and expectations. The information must be timely, clear and available to relevant stakeholders. However, decision makers must have sufficient information and take into account the limitations of data or models used or possible differences of opinion among experts.
 7. Risk Management takes into account Human and Cultural Factors
The implementation of risk control in WSBP along with risk management for each position and position at all levels of the organization has fulfilled the aspect of accountability clarity. All stakeholders in general and Risk Management Department in particular are responsible for developing, implementing and

dalam pengembangan, penerapan dan perawatan kerangka kerja manajemen risiko, serta proses manajemen risiko di tiap tingkatan organisasi dengan terlebih dahulu mempertimbangkan persepsi dari para *stakeholders*.

8. Manajemen Risiko memfasilitasi Perbaikan yang Berkesinambungan

Departemen Manajemen Risiko melakukan review berkala untuk memastikan bahwa kerangka kerja manajemen risiko, kebijakan manajemen risiko, dan perangkat pengendalian risiko masih tetap efektif dan efisien. Informasi yang terkandung di dalam *review* tersebut antara lain untuk mengetahui seberapa jauh perubahan lingkungan mempengaruhi efektivitas dan efisiensi manajemen risiko yang digunakan dan perbaikan-perbaikan berkelanjutan yang telah dilakukan untuk memastikan efektivitas sistem manajemen risiko yang digunakan.

KERANGKA KERJA MANAJEMEN RISIKO

Kerangka kerja manajemen risiko adalah fondasi yang mengatur bagaimana sistem manajemen risiko diterapkan dan diintegrasikan ke dalam seluruh aktivitas dan fungsi perusahaan. Hal ini penting untuk memastikan bahwa manajemen risiko menjadi bagian dari setiap langkah yang diambil oleh perusahaan, termasuk dalam proses pengambilan keputusan. Keberhasilan manajemen risiko sangat bergantung pada komitmen dan pelaksanaan yang terkoordinasi dengan baik, serta dukungan penuh dari pemangku kepentingan, terutama pihak manajemen puncak. Pengembangan kerangka kerja ini mencakup langkah-langkah pengintegrasian, perancangan, penerapan, serta evaluasi dan perbaikan berkelanjutan dari praktik manajemen risiko yang diterapkan di WSBP.

Evaluasi berkala terhadap efektivitas manajemen risiko dilakukan untuk memastikan bahwa kerangka kerja yang ada selalu relevan dan dapat mengatasi tantangan baru yang muncul, serta meningkatkan ketahanan perusahaan dalam menghadapi potensi risiko. WSBP memastikan bahwa kerangka kerja yang diterapkan telah sesuai dengan tujuan dan kebutuhan perusahaan dalam menciptakan nilai jangka panjang.

maintaining a risk management framework, as well as risk management processes at every level of the organization by first considering the perception of stakeholders.

8. Risk Management Facilitates Continuous Improvement

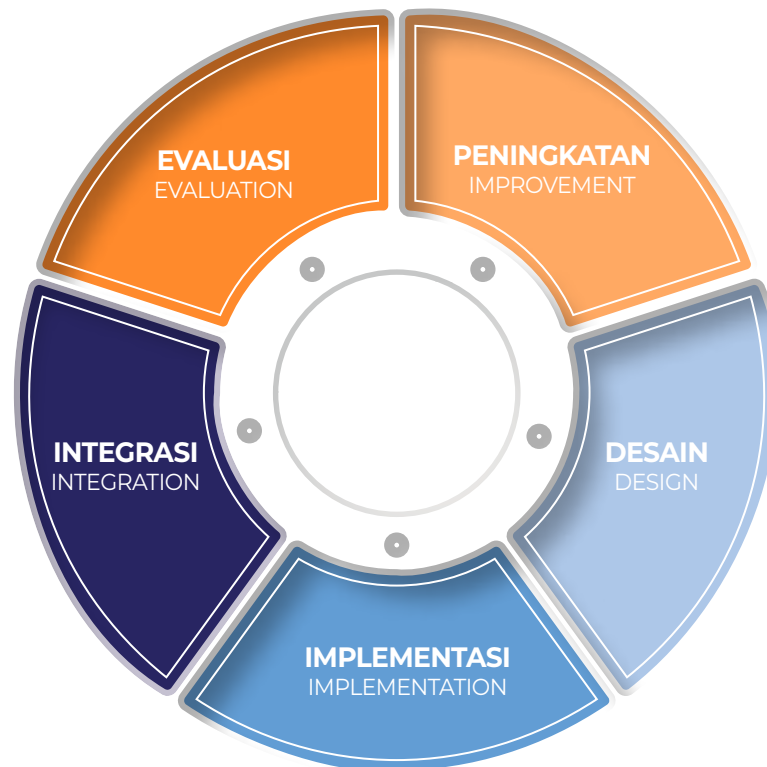
Risk Management Department conducts periodic reviews to ensure that the risk management framework, risk management policies, and risk control tools are still effective and efficient. The information contained in the review, among others, is to find out how far environmental changes affect the effectiveness and efficiency of risk management used and continuous improvements that have been made to ensure the effectiveness of risk management system used.

RISK MANAGEMENT FRAMEWORK

Risk management framework is the foundation that regulates how the risk management system is implemented and integrated into all activities and functions of the Company. This is important to ensure that risk management is part of every step taken by the Company, including in the decision-making process. The success of risk management depends heavily on commitment and well-coordinated implementation, as well as the full support of stakeholders, especially top management. The development of this framework includes steps for the integration, design, implementation, and evaluation and continuous improvement of the risk management practices applied in WSBP.

Periodic evaluations of risk management effectiveness are carried out to ensure that the existing framework is always relevant and can address new challenges that arise, as well as increase the Company's resilience in facing potential risks. WSBP ensures that the framework implemented is in accordance with the Company's goals and needs in creating long-term value.

Kerangka Kerja Manajemen Risiko Perusahaan The Company's Risk Management Framework



1. Kepemimpinan dan Komitmen
Manajemen puncak berperan dalam fungsi pengelolaan dan pengawasan, yaitu memastikan bahwa manajemen risiko diintegrasikan ke dalam semua kegiatan organisasi dan harus ditunjukkan dengan kepemimpinan dan komitmen dengan:
 - a. Menyelaraskan manajemen risiko dengan strategi, tujuan, dan budaya organisasi.
 - b. Mengeluarkan pernyataan atau kebijakan mengenai manajemen risiko, rencana, dan tindakannya.
 - c. Memastikan kebutuhan Human Capital dapat terpenuhi untuk mengelola risiko.
 - d. Menetapkan wewenang, tanggung jawab, dan akuntabilitas di seluruh level yang sesuai di dalam organisasi.
 - e. Mematuhi seluruh peraturan di dalam organisasi.
 - f. Menetapkan jumlah dan jenis risiko yang mungkin atau tidak dapat diambil oleh organisasi dengan membuat kriteria risiko serta memastikan kriteria tersebut dikomunikasikan ke seluruh organisasi dan pemangku kepentingan.
 - g. Mengomunikasikan nilai manajemen risiko kepada pemangku kepentingan.
 - h. Memastikan *monitoring* risiko dilakukan secara sistematis.
 - i. Mempromosikan pemantauan risiko secara sistematis.

1. Leadership and Commitment
Top management plays a role in the management and supervisory functions, namely ensuring that risk management is integrated into all organizational activities and must be demonstrated by leadership and commitment by:
 - a. Align risk management with organizational strategy, objectives and culture.
 - b. Issue a statement or policy regarding risk management, plans and actions.
 - c. Ensuring Human Capital requirements can be met to manage risk.
 - d. Assign authority, responsibility and accountability at all appropriate levels within the organization.
 - e. Comply with all regulations within the organization.
 - f. Determine the amount and type of risk that may or may not be taken by the organization by establishing risk criteria and ensuring these criteria are communicated to all organizations and stakeholders.
 - g. Communicating the value of risk management to stakeholders.
 - h. Ensure that risk monitoring is carried out systematically.
 - i. Promote systematic risk monitoring.

- j. Memastikan bahwa kerangka kerja manajemen risiko selaras dan sesuai dengan proses bisnis perusahaan.
- 2. Mengintegrasikan Manajemen Risiko
Mengintegrasikan manajemen risiko bergantung pada pemahaman struktur dan konteks organisasi. Struktur yang berbeda akan berpengaruh terhadap tujuan dan kompleksitas organisasi. Risiko dikelola di setiap bagian dari struktur organisasi. Setiap orang dalam organisasi memiliki tanggung jawab untuk mengelola risiko. Tata kelola yang berlaku akan memandu jalannya organisasi, hubungan eksternal-internal, aturan, proses dan praktik untuk mencapai tujuan perusahaan. Struktur manajemen akan mengarahkan sesuai dengan strategi dan tujuan untuk mencapai tingkat yang diinginkan perusahaan dan keberlangsungan perusahaan secara jangka panjang.

Menentukan akuntabilitas dan peran pengawasan dalam suatu organisasi adalah bagian integral dari tata kelola organisasi. Mengintegrasikan manajemen risiko ke dalam organisasi adalah proses yang dinamis dan berulang, dan seharusnya disesuaikan dengan kebutuhan dan budaya organisasi. Manajemen risiko harus menjadi bagian dari tujuan organisasi, kepemimpinan-komitmen, strategi, tujuan dan operasi.

- 3. Desain
 - a. Memahami Organisasi dan Konteksnya Ketika merancang kerangka kerja untuk mengelola risiko, organisasi harus memeriksa dan memahami konteks eksternal dan internal.
 - b. Penegasan Komitmen Manajemen Risiko
Top Management menegaskan dan menunjukkan komitmen yang berkelanjutan untuk manajemen risiko. Hal ini dapat diperlihatkan melalui kebijakan, pernyataan atau bentuk lain yang dengan jelas menyampaikan tujuan dan komitmen WSBP terhadap implementasi manajemen risiko, yang mencakup:
 - i) Tujuan organisasi untuk mengelola risiko dan kebijakan lainnya.
 - ii) Memperkuat kebutuhan untuk mengintegrasikan manajemen risiko ke dalam budaya organisasi secara keseluruhan.
 - iii) Mengintegrasikan manajemen risiko ke dalam kegiatan bisnis inti dan pengambilan keputusan.
 - iv) Wewenang, tanggung jawab dan akuntabilitas.
 - v) Memastikan sumber daya yang dibutuhkan tersedia.
 - vi) Memastikan agar yang dapat menghambat pencapaian tujuan perusahaan dapat tertangani dengan tepat.
 - vii) Pengukuran dan pelaporan dalam indikator kinerja organisasi.

- j. Ensure that the risk management framework is aligned and in line with the Company's business processes.
- 2. Integrating Risk Management
Integrating risk management relies on understanding the structure and context of organization. Different structures will affect the goals and complexity of organization. Risk is managed in every part of the organizational structure. Everyone in the organization has a responsibility to manage risk. Applicable governance will guide the organization's operations, external-internal relations, rules, processes and practices to achieve Company goals. The management structure will direct in accordance with the strategies and objectives to achieve the Company desired level and long-term sustainability.

Determining the accountability and supervisory role in an organization is an integral part of organizational governance. Integrating risk management into the organization is a dynamic and iterative process, and should be adapted to the needs and culture of the organization. Risk management should be part of the organization's objectives, leadership-commitment, strategy, objectives and operations.

- 3. Design
 - a. Understanding the Organization and Its Context
When designing a framework for managing risk, organizations must examine and understand the external and internal context.
 - b. Affirmation of Risk Management Commitment
Top Management affirms and demonstrates an ongoing commitment to risk management. This can be demonstrated through policies, statements or other forms that clearly convey the Company's objectives and commitment to the implementation of risk management, which include:
 - i) Organizational objectives to manage risk and other policies.
 - ii) Reinforce the need to integrate risk management into the overall organizational culture.
 - iii) Integrate risk management into core business activities and decision making.
 - iv) Authority, responsibility and accountability.
 - v) Ensure required resources are available.
 - vi) Ensure that those that can hinder the achievement of Company goals can be handled appropriately.
 - vii) Measurement and reporting in organizational performance indicators.

- viii) Review dan perbaikan.
- ix) Komitmen manajemen risiko harus dikomunikasikan dalam organisasi dan kepada para pemangku kepentingan.
- c. Menetapkan peran, wewenang, tanggung jawab, dan akuntabilitas
Top Management harus memastikan bahwa peran, akuntabilitas WSBP, tanggung jawab dan wewenang harus saling relevan antara peraturan dan budaya perusahaan dan dikomunikasikan di semua tingkat organisasi, menekankan bahwa manajemen risiko adalah tanggung jawab utama, dan mengidentifikasi individu yang memiliki akuntabilitas dan otoritas untuk mengelola risiko (*Risk Owner*).
- d. Mengalokasikan *Human Capital*
Top Management harus memastikan alokasi yang tepat terkait *Human Capital* untuk pelaksanaan manajemen risiko di Perusahaan.
- e. Membangun Komunikasi dan Konsultasi
 Perusahaan harus mempunyai pendekatan untuk komunikasi dan konsultasi yang disetujui guna mendukung kerangka kerja dan memfasilitasi manajemen risiko yang efektif. Informasi dibagi dengan audiens yang ditargetkan, di mana konsultasi juga memberikan umpan balik dengan harapan bahwa hal itu akan berkontribusi dan membentuk keputusan atau kegiatan lain. Metode komunikasi dan konsultasi serta konten harus mencerminkan harapan para pemangku kepentingan yang relevan. Komunikasi dan konsultasi harus tepat waktu dan memastikan bahwa informasi yang relevan dapat ditangkap, dikonsolidasikan dan dibagikan, jika sesuai, dan umpan balik diberikan dan melakukan perbaikan.
- 4. Implementasi
 WSBP harus menerapkan kerangka kerja manajemen risiko dengan:
 - a. Mengembangkan rencana yang sesuai termasuk waktu.
 - b. Mengidentifikasi di mana, kapan dan bagaimana berbagai jenis keputusan dibuat di seluruh organisasi, dan oleh siapa.
 - c. Memodifikasi proses pengambilan keputusan yang berlaku bila perlu.
 - d. Memastikan bahwa pengaturan organisasi untuk mengelola risiko dipahami dengan jelas dan dipraktekan.
- 5. Evaluasi
 Untuk mengevaluasi efektivitas kerangka manajemen risiko, organisasi harus:
 - a. Secara berkala mengukur kinerja kerangka kerja manajemen risiko terhadap tujuannya, implementasi rencana, indikator, dan perilaku yang diharapkan.
 - b. Menentukan kerangka kerja manajemen risiko yang digunakan saat ini tetap sesuai untuk mendukung pencapaian tujuan organisasi.

- viii) Reviews and improvements.
- ix) Risk management commitments must be communicated within the organization and to stakeholders.
- c. Assign roles, authorities, responsibilities and accountability
 Top Management must ensure that roles, Company accountability, responsibilities and authorities are interrelated between regulations and Company culture and communicated at all levels of the organization, emphasize that risk management is the primary responsibility, and identify individuals who have the accountability and authority to manage risk (*Risk Owner*).
- d. Allocating *Human Capital*
 Top Management must ensure the proper allocation of human capital for the implementation of risk management in the Company.
- e. Building Communication and Consulting
 Companies should have an agreed-upon approach to communication and consultation to support the framework and facilitate effective risk management. Information is shared with the targeted audience, where the consultancy also provides feedback in the hope that it will contribute to and shape other decisions or activities. Communication and consultation methods and content should reflect the expectations of the relevant stakeholders. Communication and consultation should be timely and ensure that relevant information can be captured, consolidated and shared, where appropriate, and feedback is provided and improvements made.
- 4. Implementation
 WSBP must implement a risk management framework by:
 - a. Develop appropriate plans including timing.
 - b. Identify where, when and how different types of decisions are made across the organization, and by whom.
 - c. Modify the applicable decision-making process when necessary.
 - d. Ensure that organizational arrangements for managing risk are clearly understood and put into practice.
- 5. Evaluation
 To evaluate the effectiveness of risk management framework, the organization should:
 - a. Periodically measure the performance of risk management framework against its objectives, implementation of plans, indicators, and expected behavior.
 - b. Determine that the current risk management framework is still appropriate to support the achievement of organizational goals.

6. Peningkatan

a. Adaptasi

WSBP harus terus memantau dan menyesuaikan kerangka kerja manajemen risiko sesuai dengan perubahan eksternal dan internalnya. Dengan demikian, organisasi dapat meningkatkan nilainya.

b. Pengembangan Berkelanjutan

WSBP seharusnya terus meningkatkan kesesuaian, kecukupan, dan efektivitas kerangka manajemen risiko dan bagaimana proses manajemen risiko diintegrasikan. Apabila kesenjangan atau peluang untuk perbaikan sudah diidentifikasi, organisasi seharusnya mengembangkan rencana dan tugas dan menunjuk pihak yang mempunyai akuntabilitas untuk melakukan penerapan. Ketika diterapkan, perbaikan tersebut seharusnya berkontribusi untuk meningkatkan manajemen risiko.

6. Upgrade

a. Adaptation

WSBP must continuously monitor and adapt their risk management framework according to their external and internal changes. Thus, the organization can increase its value.

b. Sustainable Development

WSBP should continue to improve the suitability, adequacy and effectiveness of risk management framework and how risk management processes are integrated. Once gaps or opportunities for improvement have been identified, the organization should develop plans and tasks and designate those with accountability for implementation. When implemented, these improvements should contribute to improving risk management.

PROSES MANAJEMEN RISIKO

WSBP telah mengadopsi Keputusan Deputy Keuangan dan Manajemen Risiko Kementerian BUMN RI No. SK-6/DKU.MBU/10/2023 tentang Petunjuk Teknis Proses Manajemen Risiko dan Agregasi pada Taksonomi Risiko Portofolio BUMN dan ISO 31000:2018 *Risk Management Guidelines* melalui penetapan Pedoman Manajemen Risiko (PWP-PRM Rev.01) yang membagi 4 (empat) proses utama yaitu:

1. Proses perencanaan meliputi:
 - a. Penetapan strategi risiko;
 - b. Penetapan rencana sasaran;
 - c. Penetapan konteks organisasi;
 - d. Penetapan kriteria risiko;
 - e. Penilaian risiko yang terdiri dari identifikasi risiko, analisis risiko, penilaian *internal control*, dan evaluasi;
 - f. Rencana perlakuan risiko;
 - g. Prioritisasi; dan
 - h. Penetapan perencanaan strategis
2. Proses pemantauan dan evaluasi meliputi:
 - a. Pemantauan dan evaluasi atas pelaksanaan perlakuan risiko; dan
 - b. Evaluasi kinerja.
3. Proses pencatatan dan pelaporan meliputi:
 - a. Pelaporan proses perencanaan; dan
 - b. Pelaporan proses pemantauan dan evaluasi.
4. Proses komunikasi dan konsultasi.

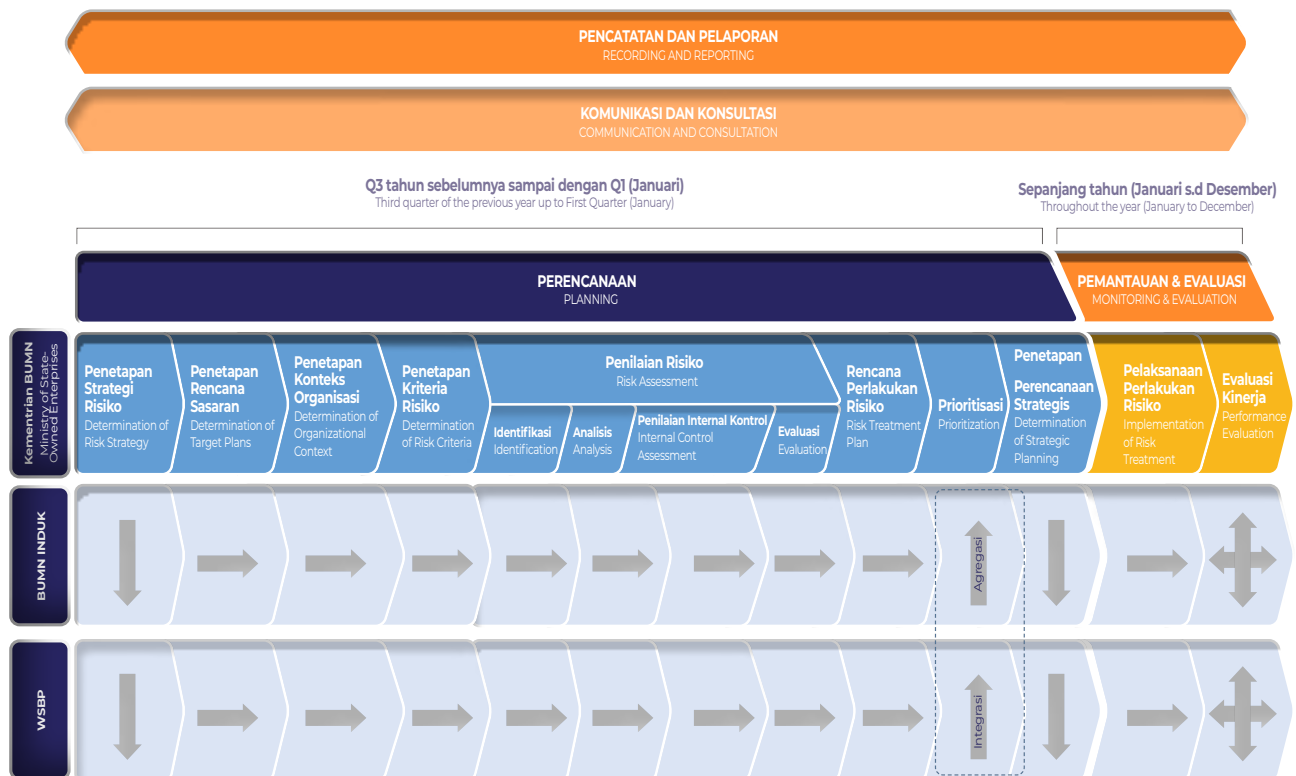
RISK MANAGEMENT PROCESS

WSBP has adopted the Ministry of SOE of Deputy of Finance and Risk Management Decree No. SK-6/DKU.MBU/10/2023 concerning Technical Instructions for Risk Management and Aggregation Processes in the Risk Taxonomy of SOE Portfolios and ISO 31000:2018 *Risk Management Guidelines* through the establishment of Risk Management Guidelines (PWP-PRM Rev.01) which divides 4 (four) main processes, namely:

1. The planning process includes:
 - a. Determination of risk strategy;
 - b. Determination of target plans;
 - c. Determination of organizational context;
 - d. Determination of risk criteria;
 - e. Risk assessment consisting of risk identification, risk analysis, internal control assessment, and evaluation;
 - f. Risk treatment plan;
 - g. Prioritization; and
 - h. Determination of strategic planning
2. The monitoring and evaluation process includes:
 - a. Monitoring and evaluating the implementation of risk treatment; and
 - b. Performance evaluation.
3. The recording and reporting process includes:
 - a. Reporting the planning process; and
 - b. Reporting the monitoring and evaluation process.
4. Communication and consultation process.

Proses Manajemen Risiko terintegrasi di Kementerian BUMN, BUMN Induk dan WSBP

Integrated Risk Management Process in the Ministry of SOEs, Parent SOEs and WSBP



Keterangan:

1. Rangkaian proses Manajemen Risiko dilakukan secara integrasi risiko Perusahaan pada risiko BUMN Induk dan Risiko BUMN Induk tersebut teragregasi pada Kementerian BUMN sesuai dengan taksonomi agregasi yang telah ditetapkan.
2. Pada proses penilaian risiko dilakukan proses integrasi Risiko Perusahaan pada BUMN Induk dan agregasi risiko BUMN Induk kepada Kementerian BUMN dengan berdasarkan pada eksposur risikonya.
3. Rangkaian perencanaan meliputi penetapan strategi risiko, penetapan rencana sasaran, penilaian risiko serta penetapan perencanaan strategis (RKAP dan RJP). Perencanaan strategis tersebut sudah dilakukan berbasis risiko.
4. Pemantauan dan evaluasi merupakan proses yang dilakukan secara berkala dalam satu tahun yang meliputi pelaksanaan risiko, evaluasi kinerja, serta pencatatan dan pelaporan.

Description:

1. The series of Risk Management processes are carried out in the integration of Company risk in the Parent SOE risk and the Parent SOE risk is aggregated to the Ministry of SOEs in accordance with the established aggregation taxonomy.
2. In the risk assessment process, the Company Risk integration process is carried out in the Parent SOE and the aggregation of Parent SOE risks to the Ministry of SOEs based on their risk exposure.
3. The planning cycle includes determining risk strategies, setting target plans, assessing risks, and determining strategic planning (RKAP and RJP). The strategic planning is already risk-based.
4. Monitoring and evaluation is a process that is carried out periodically throughout the year and includes risk implementation, performance evaluation, and recording and reporting.

Tata Kelola Model Tiga Lini (Three Lines of Defense)

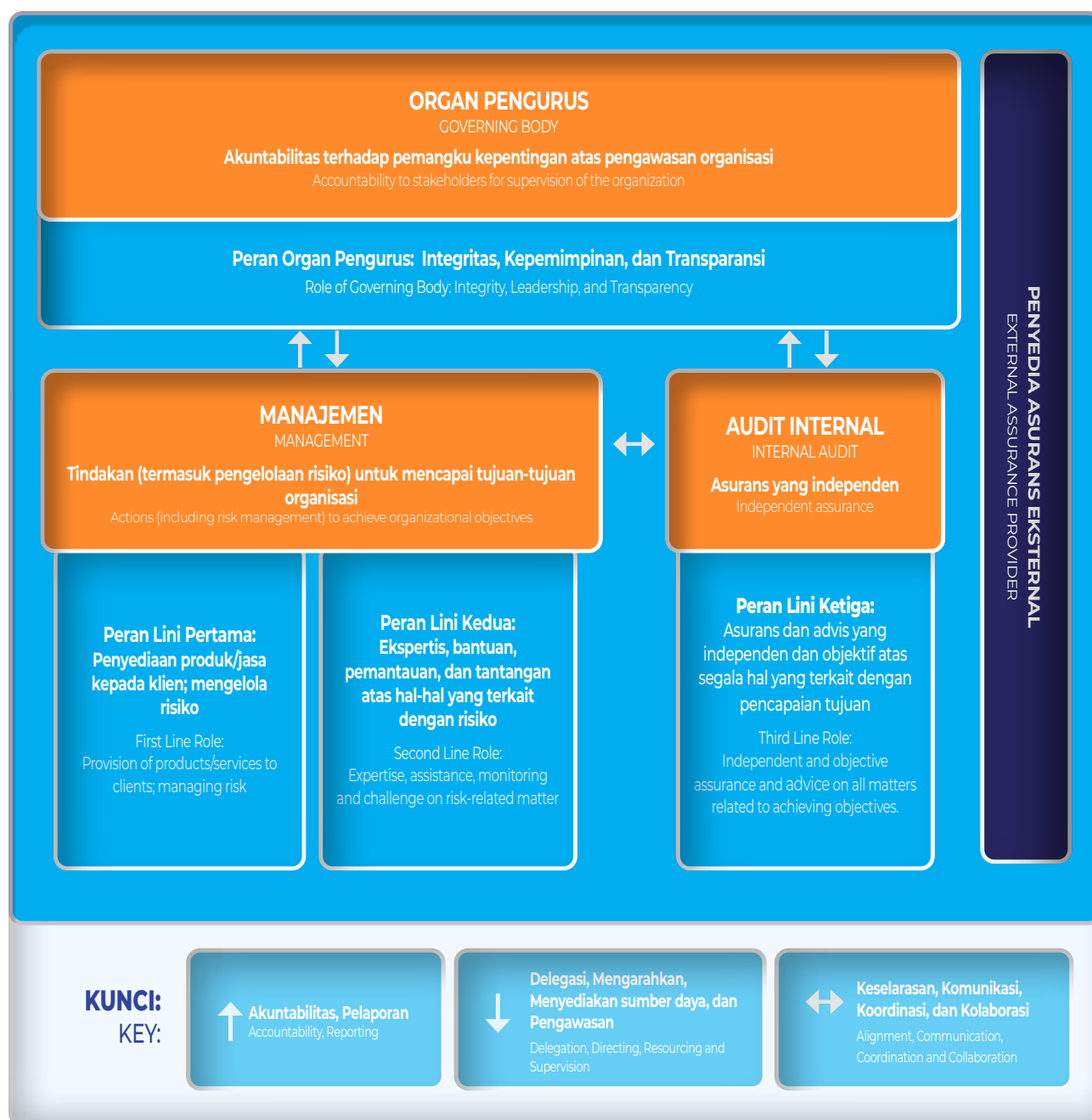
Three Lines Model membantu organisasi mengidentifikasi struktur dan proses yang terbaik dalam membantu pencapaian tujuan dan memfasilitasi tata Kelola dan manajemen risiko yang kuat. Model ini dapat diterapkan pada semua organisasi dan telah dioptimalkan dengan cara sebagai berikut:

Three Lines of Defense

The Three Lines Model helps organizations identify the structures and processes that best help achieve objectives and facilitate strong Governance and risk management. The model is applicable to all organizations and has been optimized in the following ways:

1. Mengadopsi pendekatan berbasis prinsip-prinsip dan menyesuaikan model tersebut dengan tujuan dan lingkungan organisasi.
 2. Berfokus pada kontribusi manajemen risiko dalam membantu pencapaian tujuan dan penciptaan nilai dan juga pada hal-hal yang terkait dengan “pertahanan” dan perlindungan nilai.
 3. Memahami dengan jelas peran dan tanggung jawab yang direpresentasikan dalam model ini dan hubungan-hubungan di antara mereka.
 4. Menerapkan langkah-langkah untuk memastikan aktivitas dan tujuan telah selaras dengan kepentingan utama dari pemangku kepentingan.
1. Adopting a principles-based approach and tailoring the model to the organization's objectives and environment.
 2. Focusing on the contribution of risk management in assisting goal achievement and value creation and also on matters related to “defense” and value protection.
 3. Clearly understand the roles and responsibilities represented in the model and relationships between them.
 4. Implement measures to ensure activities and objectives are aligned with key stakeholder interests.

Diagram Tata Kelola Model Tiga Lini (*Three Lines Model*)
Three Lines Model Governance Diagram



Penjelasan garis besar peran-peran yang pada *Three Lines Model* adalah sebagai berikut:

1. Organ Pengurus (*Governing Body*)
 - a. Memiliki akuntabilitas kepada pemangku kepentingan untuk melakukan pengawasan terhadap organisasi;
 - b. Terlibat dengan pemangku kepentingan untuk memantau kepentingan mereka dan secara transparan mengomunikasikan pencapaian tujuan-tujuan organisasi;
 - c. Menumbuhkan budaya yang mengedepankan perilaku etis dan akuntabilitas;
 - d. Membangun struktur dan proses-proses tata kelola, termasuk komite penunjang yang disyaratkan;
 - e. Mendelegasikan tanggung jawab dan menyediakan sumber daya kepada manajemen untuk dapat mencapai tujuan organisasi;
 - f. Menentukan selera risiko organisasi dan menjalankan pengawasan manajemen risiko (termasuk pengendalian internal);
 - g. Menjaga pengawasan atas kepatuhan terhadap hukum, peraturan, dan nilai-nilai etika; dan
 - h. Membangun dan mengawasi fungsi audit internal yang independen, objektif, dan kompeten.
2. Manajemen (*Management*)
 - a. Lini Pertama (1st Line)
 - i) Memimpin dan mengarahkan tindakan-tindakan (termasuk pengelolaan risiko) dan penerapan sumberdaya untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi;
 - ii) Menjaga dialog yang berkelanjutan dengan organ pengurus dan melaporkan rencana, realisasi, dan hasil yang diharapkan dihubungkan dengan pencapaian tujuan organisasi dan risikonya;
 - iii) Mengembangkan dan memelihara struktur & proses-proses yang memadai untuk pengelolaan operasional & risiko (termasuk pengendalian internal); dan
 - iv) Memastikan kepatuhan terhadap hukum, peraturan, dan nilai-nilai etika.
 - b. Lini Kedua (2nd Line)
 - i) Memberikan keahlian penunjang, dukungan, pemantauan dan tantangan dalam proses mengelola risiko, termasuk:
 - Pengembangan, penerapan, dan peningkatan berkelanjutan dari praktik-praktik manajemen risiko (termasuk pengendalian internal) pada level proses, sistem dan entitas; dan
 - Pencapaian tujuan manajemen risiko, seperti: kepatuhan terhadap hukum, peraturan, dan perilaku yang etis, pengendalian internal, keamanan teknologi dan informasi, keberlanjutan, dan asurans kualitas.

An outline of the roles in Three Lines Model is as follows:

1. Governing Body
 - a. Accountable to stakeholders for supervising the organization;
 - b. Engages with stakeholders to monitor their interests and transparently communicates the achievement of organizational goals;
 - c. Fostering a culture that promotes ethical behavior and accountability;
 - d. Establish governance structures and processes, including required supporting committees;
 - e. Delegate responsibilities and provide resources to management to achieve organizational objectives;
 - f. Determining the organization's risk appetite and exercising risk management supervision (including internal controls);
 - g. Maintain supervision over compliance with laws, regulations, and ethical values; and
 - h. Establishing and supervising an independent, objective, and competent internal audit function.
2. Management
 - a. 1st Line
 - i) Lead and direct actions (including risk management) and the application of resources to achieve organizational goals;
 - ii) Maintain an ongoing dialogue with governing body and report on plans, realizations, and expected results related to the achievement of organizational objectives and risks;
 - iii) Develop and maintain adequate structures & processes for operational & risk management (including internal controls); and
 - iv) Ensure compliance with laws, regulations, and ethical values.
 - b. 2nd Line
 - i) Provide supporting expertise, support, monitoring and challenge in the process of managing risk, including:
 - Development, implementation and continuous improvement of risk management practices (including internal controls) at the process, system and entity level; and
 - Achievement of risk management objectives, such as: compliance with laws, regulations, and ethical behavior, internal controls, information and technology security, sustainability, and quality assurance.

- ii) Memberikan analisis dan laporan-laporan mengenai kecukupan dan efektivitas manajemen risiko (termasuk pengendalian internal).

3. Audit Internal (Internal Audit)

- a. Menjaga akuntabilitas utama kepada organ pengurus dan independensinya dari pelaksanaan pekerjaan yang menjadi tanggung jawab manajemen;
- b. Mengomunikasikan asurans dan advis yang independen dan objektif kepada manajemen dan organ pengurus mengenai kecukupan dan efektivitas tata kelola dan manajemen risiko (termasuk pengendalian internal) untuk mendukung pencapaian tujuan-tujuan organisasi, serta mempromosikan dan memfasilitasi peningkatan yang berkelanjutan; dan
- c. Melaporkan kerusakan independensi dan objektivitas kepada organ pengurus dan menerapkan pengamanan yang dipersyaratkan.

4. Penyedia asurans eksternal

Memberikan asurans tambahan untuk:

- a. Memenuhi ekspektasi ketentuan legislatif dan peraturan dalam rangka melindungi kepentingan pemangku kepentingan; dan
- b. Memenuhi permintaan manajemen dan organ pengurus untuk melengkapi sumber asurans internal.

Pembentukan Budaya Sadar Risiko di Internal Perusahaan

Penerapan budaya sadar risiko di internal WSBP merupakan langkah penting untuk memperkuat ketahanan dan memastikan keberlanjutan perusahaan. Menghadapi dinamika lingkungan bisnis yang terus berubah, kesadaran risiko di seluruh organisasi menjadi hal yang sangat krusial untuk mencegah dan mengelola risiko secara efektif. Langkah ini mencakup pemahaman bersama tentang berbagai potensi risiko yang mungkin timbul, serta pengembangan sikap proaktif dalam penanganannya. Melalui penguatan budaya sadar risiko, WSBP tidak hanya mampu meningkatkan respons terhadap tantangan yang ada, tetapi juga menciptakan dasar yang kuat untuk pengambilan keputusan yang lebih tepat dan strategis. Kesadaran risiko yang tumbuh di seluruh lini organisasi akan memudahkan tindakan yang lebih cepat, adaptif, dan responsif terhadap perubahan, sehingga memungkinkan pencapaian tujuan perusahaan dengan lebih efisien. Di tahun 2024, untuk membangun kesadaran risiko ini, WSBP melaksanakan serangkaian kegiatan sosialisasi dan internalisasi budaya risiko, yang dapat dijelaskan lebih rinci sebagai berikut:

- ii) Provide analysis and reports on the adequacy and effectiveness of risk management (including internal control).

3. Internal Audit

- a. Maintain primary accountability to the management organ and its independence from the implementation of work that is the responsibility of management;
- b. Communicate independent and objective assurance and advice to management and the board on the adequacy and effectiveness of governance and risk management (including internal control) to support the achievement of organizational objectives, and promote and facilitate continuous improvement; and
- c. Report any impairment of independence and objectivity to the board and implement the required safeguards.

4. External assurance provider

Provide additional assurance for:

- a. Meet the expectations of legislative and regulatory requirements in order to protect the interests of stakeholders; and
- b. Fulfill management and board requests to supplement internal assurance sources.

Establishment of a Risk-Aware Culture within the Company

The implementation of a risk-aware culture within WSBP is an important step to strengthen resilience and ensure the Company's sustainability. Facing the changing dynamics of business environment, risk awareness throughout the organization is crucial to prevent and manage risks effectively. This step includes a shared understanding of the various potential risks that may arise, as well as the development of a proactive attitude in handling them. By strengthening its risk-aware culture, WSBP is not only able to improve its response to challenges, but also create a solid foundation for more informed and strategic decision-making. Growing risk awareness across the organization will facilitate faster, more adaptive and responsive actions to changes, enabling more efficient achievement of Company objectives. In 2024, to build this risk awareness, WSBP carried out a series of risk culture socialization and internalization activities, which can be explained in more detail as follows:

1. Sosialisasi
 - a. Sosialisasi Perencanaan dan Pengendalian *Risk Control Self Assessment (RCSA)*
 - b. Sosialisasi Pengisian Identifikasi Penetapan Konteks Organisasi Perusahaan
 - c. Sosialisasi Pelaporan *Loss Event Database*
 - d. Sosialisasi Pelaksanaan Survei Kuesioner Kegiatan Penilaian Independen *Risk Maturity Index (RMI)* Tahun 2024 atas penerapan manajemen risiko di lingkungan Perusahaan selama periode tahun 2023
 - e. *E-learning Fundamental Risk Management*
 - f. *Workshop Governance, Risk, and Compliance* dengan mengundang narasumber eksternal yang memiliki ekspertis di bidang GRC.
2. Pelatihan dan Sertifikasi Internal
 - a. *Certified Internal Risk Management Officer (CIRMO)*
 - b. Pelatihan Manajemen Risiko Dasar Untuk Project Pembangunan Tembok Penahan Jembatan Enim 1&2 dan Project Container Yard Batam
 - c. Pelatihan *Internal Control Testing*
3. Risk Forum
 - a. *Integrated and Intensive Risk Forum*
 - b. *Executive Risk Townhall, Building Resilience: Mengintegrasikan Manajemen Risiko ke dalam Keputusan Strategis*

PROGRAM PELATIHAN DAN SERTIFIKASI DI BIDANG MANAJEMEN RISIKO

WSBP berfokus pada penguatan pengelolaan risiko melalui peningkatan pemahaman dan keahlian Human Capital yang bertanggung jawab, baik dalam kapasitasnya sebagai *Risk Owner*. Program ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap individu yang terlibat memiliki kompetensi yang memadai dalam menghadapi tantangan risiko. Rincian informasi terkait program ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Socialization
 - a. Socialization of Planning and Control Risk Control Self Assessment (RCSA)
 - b. Socialization of Filling in the Identification of the Company's Organizational Context Determination
 - c. Socialization of Loss Event Database Reporting
 - d. Socialization of the Implementation of Risk Maturity Index (RMI) Independent Assessment Activity Questionnaire Survey in 2024 on the implementation of risk management within the Company during the period 2023
 - e. E-learning Fundamental Risk Management
 - f. Governance, Risk, and Compliance Workshop by inviting an external speaker with expertise in the GRC field.
2. Internal Training and Certification
 - a. Certified Internal Risk Management Officer (CIRMO)
 - b. Basic Risk Management Training for Enim 1&2 Bridge Retaining Wall Construction Project and Batam Container Yard Project
 - c. Internal Control Testing Training
3. Risk Forum
 - a. Integrated and Intensive Risk Forum
 - b. Executive Risk Townhall, Building Resilience: Integrating Risk Management into Strategic Decisions

TRAINING AND CERTIFICATION PROGRAM IN RISK MANAGEMENT

WSBP focuses on strengthening risk management through improving the understanding and expertise of responsible Human Capital, both in their capacity as Risk Owner. The program is designed to ensure that each individual involved has adequate competence in facing risk challenges. Detailed information related to this program can be explained as follows:

Pemenuhan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko di Tahun 2024 Fulfillment of Risk Management Organ Qualifications in 2024

No.	Jabatan Position	Sertifikasi yang dimiliki Certification held	Instansi Penerbit Issuing Agency	Jumlah (orang) Total (person)
1	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Certified Risk Governance Professional	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko Risk Management Professional Certification Institute	5
2	Direksi Board of Directors	Certified Risk Governance Professional	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko Risk Management Professional Certification Institute	3

Pemenuhan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko di Tahun 2024

Fulfillment of Risk Management Organ Qualifications in 2024

No.	Jabatan Position	Sertifikasi yang dimiliki Certification held	Instansi Penerbit Issuing Agency	Jumlah (orang) Total (person)
3	Unit Manajemen Risiko Risk Management Unit			
	Enterprise Risk Management Enterprise Risk Management	Certified Risk Management Officer Certified Risk Management Officer	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko Risk Management Professional Certification Institute	1
		Risk Based Planning & Risk Modeling Risk Based Planning & Risk Modeling	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	3
		Certified Risk Management Profesional Certified Risk Management Profesional	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko Risk Management Professional Certification Institute	1
		BSE Master Class BSE Master Class	BUMN School of Excellence SOE Excellence School	4
	Manajemen Risiko Operasional Operational Risk Management	Konferensi Nasional Manajemen Risiko BPJS Ketenagakerjaan Tahun 2024 National Conference on Risk Management BPJS Employment in 2024	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko Risk Management Professional Certification Institute	1
		Certified Risk Management Officer Certified Risk Management Officer	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko Risk Management Professional Certification Institute	1
4	Internal Audit Internal Audit	Certified Risk Management Officer Certified Risk Management Officer	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko Risk Management Professional Certification Institute	3

INFRASTRUKTUR PENUNJANG PELAKSANAAN MANAJEMEN RISIKO

WSBP secara teratur dan berkelanjutan meningkatkan penerapan manajemen risiko dengan memperkuat infrastruktur pendukung yang terlibat dalam proses manajemen risiko. Infrastruktur ini melibatkan semua pemangku kepentingan internal perusahaan. Seiring dengan inisiatif pengembangan tersebut, WSBP merancang rencana khusus untuk menciptakan aplikasi manajemen risiko yang terintegrasi. Aplikasi ini bertujuan untuk mendukung pelaksanaan Manajemen Risiko Terintegrasi dan memfasilitasi kolaborasi yang lebih baik dengan Induk Perusahaan.

STRATEGI RISIKO

WSBP telah menetapkan strategi risiko yang terdiri dari Pernyataan Selera Risiko (*Risk Appetite Statement* "RAS") dan Nilai Ambang Batas Risiko di level korporat berdasarkan Peraturan Menteri No. PER-2/MBU/03/2023 baik pada periode RKAP 2024 maupun Revisi RKAP 2024. Penjelasan detail atas Pernyataan Selera Risiko (*Risk Appetite Statement* "RAS") periode Revisi RKAP dijabarkan pada tabel di bawah ini:

RISK MANAGEMENT SUPPORTING INFRASTRUCTURE

WSBP regularly and continuously improves the implementation of risk management by strengthening the supporting infrastructure involved in the risk management process. This infrastructure involves all internal stakeholders of the Company. Along with these development initiatives, WSBP designed a specific plan to create an integrated risk management application. This application aims to support the implementation of Integrated Risk Management and facilitate better collaboration with the Parent Company.

RISK STRATEGY

WSBP has established a risk strategy consisting of a Risk Appetite Statement (RAS) and Risk Threshold Value at the corporate level based on Ministerial Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 both in the 2024 RKAP period and the 2024 RKAP Revision. A detailed explanation of the Risk Appetite Statement (RAS) for the RKAP Revision period is described in the table below:

Kategori Risiko Taksonomi T3 Risk Categories T3 Taxonomy	Risk Appetite Statement (RAS) Risk Appetite Statement (RAS)	Sikap Terhadap Risiko Attitude Toward Risk
Formulasi Strategis Strategic Formulation	- WSBP mempertimbangkan toleransi risiko formulasi strategis dengan sangat hati-hati dan mempertimbangkan konsekuensi yang mungkin terjadi sebelum mengambil keputusan, terutama yang memiliki dampak signifikan dalam mempengaruhi arah dan hasil bisnis. - WSBP berkomitmen untuk: - Mempertimbangkan kalkulasi risiko yang matang secara aktif untuk menciptakan nilai melalui inovasi model bisnis, eksplorasi dan pengembangan, optimalisasi penataan portofolio, dan pertumbuhan anorganik yang mempertimbangkan aspek <i>Environmental, Social</i> dan <i>Governance</i> (ESG) dengan menerima konsekuensi peningkatan penambahan biaya modal (CAPEX) dengan risiko yang wajar dan terukur serta sepadan dengan pengembalian investasi. - Melakukan optimalisasi sumber daya idle atau yang belum memenuhi kapasitas usaha melalui berbagai upaya organik dan anorganik dengan menerima risiko bisnis yang wajar dan terukur. - Fokus menjalankan kegiatan bisnis utama secara tepat waktu, tepat sasaran dan menjalankan dengan itikad baik. - Menjalankan proses pengambilan keputusan strategis melalui analisis mendalam dalam berbagai aspek. - Mengutamakan stabilitas, pertumbuhan berkelanjutan, dan nilai jangka panjang bagi semua pemangku kepentingan dalam menerima dan/atau mengelola risiko Strategis. - WSBP considers the risk tolerance of strategic formulation very carefully and considers the possible consequences before making decisions, especially those that have a significant impact in influencing business direction and results. - WSBP is committed to: - Considering mature risk calculations actively to create value through business model innovation, exploration and development, portfolio structuring optimization, and inorganic growth that considers environmental, social and governance (ESG) aspects by accepting the consequences of increased capital expenditure (CAPEX) with reasonable and measurable risks and commensurate with investment returns. - Optimizing idle resources or those that have not met business capacity through various organic and inorganic efforts by accepting reasonable and measurable business risks. - Focus on carrying out the main business activities in a timely manner, on target and in good faith. - Carry out a strategic decision-making process through in-depth analysis in various aspects. - Prioritizing stability, sustainable growth, and long-term value for all stakeholders in accepting and/or managing Strategic risks.	Konservatif Conservative
Pasar dan Makroekonomi Markets and Macroeconomics	- WSBP mempertimbangkan toleransi risiko pasar dan makroekonomi dengan sangat hati-hati terhadap pergerakan variabel makroekonomi global yang di luar kendali Perusahaan, seperti fluktuasi tingkat bunga referensi, nilai tukar Rupiah, dan harga-harga komoditas yang dapat menciptakan ketidakpastian dalam lingkungan bisnis Perusahaan. - WSBP berkomitmen untuk melakukan optimalisasi pengelolaan volatilitas pasar dan makroekonomi secara efektif dengan menerima konsekuensi risiko dan beban tertentu secara terukur. - WSBP considers market and macroeconomic risk tolerance very carefully against movements in global macroeconomic variables that are beyond the Company's control, such as fluctuations in reference interest rates, Rupiah exchange rates, and commodity prices that may create uncertainty in the Company's business environment. - WSBP is committed to optimize the management of market and macroeconomic volatility effectively by accepting the consequences of certain risks and burdens in a measured manner.	Konservatif Conservative

Kategori Risiko Taksonomi T3 Risk Categories T3 Taxonomy	Risk Appetite Statement (RAS) Risk Appetite Statement (RAS)	Sikap Terhadap Risiko Attitude Toward Risk
Kuangan Finance	- WSBP mempertimbangkan toleransi risiko keuangan dengan sangat hati-hati, termasuk risiko-risiko yang disebabkan struktur dan akses pendanaan, terkait perpajakan, anggaran, akuntansi, piutang, pengelolaan modal kerja dan arus kas serta Risiko integritas atas penyusunan dan pelaporan keuangan. - WSBP berkomitmen untuk: - Memenuhi kewajiban keuangan serta mempertahankan struktur keuangan yang sehat dan menjaga keberlangsungan usaha secara berkesinambungan yang disertai pengambilan risiko secara hati-hati melalui keputusan bisnis yang didasarkan pada upaya untuk melindungi nilai dari risiko besar yang tidak terduga termasuk didalamnya menghindari paparan terhadap fluktuasi pasar yang signifikan serta dapat menanggung beban yang kecil. - Mengutamakan konsistensi ketersediaan nominal minimum dan ketepatan waktu dalam melakukan pembayaran CFADS kepada seluruh kreditur sesuai Perjanjian Perdamaian. - Mengupayakan perolehan pendanaan perbankan yang langsung menasar pada proyek berupa SCF Pre-financing dari kreditur owner. - Menjaga tingkat likuiditas yang memadai untuk mendukung kegiatan operasional, implementasi strategi jangka pendek, dan jangka panjang dengan memastikan stabilitas keuangan serta berimbang dengan peningkatan kinerja Perusahaan. - WSBP considers financial risk tolerance very carefully, including risks due to funding structure and access, related to taxation, budgeting, accounting, receivables, working capital and cash flow management as well as integrity risks of financial preparation and reporting. - WSBP is committed to: - Fulfill financial obligations and maintain a healthy financial structure and sustainable business continuity with prudent risk taking through business decisions based on hedging against major unforeseen risks including avoiding exposure to significant market fluctuations and keeping expenses small. - Prioritize the consistency of minimum nominal availability and timeliness in making CFADS payments to all creditors in accordance with the Composition Plan. - Pursue the acquisition of bank funding that directly targets the project in the form of SCF Pre-financing from owner creditors. - Maintain an adequate level of liquidity to support operational activities, implementation of short-term and long-term strategies by ensuring financial stability and balanced with the improvement of the Company's performance.	Konservatif Conservative
Hukum, Reputasi, & Kepatuhan Legal, Reputation & Compliance	- WSBP menghindari risiko Hukum, Reputasi, dan Kepatuhan, termasuk tidak memberikan ruang untuk melakukan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan, regulasi, kecurangan (<i>fraud</i>), tindakan yang dapat menurunkan reputasi Perusahaan. - WSBP berkomitmen untuk: - Menjalankan bisnis dengan mematuhi setiap peraturan perundang-undangan dan menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik dan Manajemen Risiko yang Terintegrasi. - Melengkapi serta menjalankan Organ Pengelola Risiko secara aktif dan <i>prudent</i>. - Menjunjung tinggi <i>core value</i> AKHLAK. - Melaksanakan pemenuhan perjanjian perdamaian. - Memastikan ketersediaan pengendalian internal (<i>internal control</i>) guna meningkatkan akuntabilitas dan meminimalkan risiko kesalahan dan/atau kecurangan (<i>fraud</i>). - WSBP avoids Legal, Reputation, and Compliance risks, including not allowing room for violations of laws and regulations, fraud, and actions that may lower the Company's reputation. - WSBP is committed to: - Conduct business in compliance with all laws and regulations and implement Good Corporate Governance and Integrated Risk Management. - Equip and run the Risk Management Organ actively and prudently. - Upholding the AKHLAK core value. - Implementing the fulfillment of Composition Plan. - Ensure the availability of internal control to improve accountability and minimize the risk of error and/or fraud.	Tidak Toleran Not Tolerant

Kategori Risiko Taksonomi T3 Risk Categories T3 Taxonomy	Risk Appetite Statement (RAS) Risk Appetite Statement (RAS)	Sikap Terhadap Risiko Attitude Toward Risk
Proyek Project	- WSBP mempertimbangkan toleransi risiko proyek dengan sangat hati-hati, termasuk risiko-risiko yang disebabkan oleh proyek-proyek yang dijalankan oleh BUMN mulai dari proses pemilihan proyek, pemilihan konsorsium, Risiko kontraktual proyek, Risiko eksekusi proyek dan penyelesaian proyek. Risiko ini terutama berasal dari BUMN yang memiliki sumber pendapatan yang berasal dari kontrak-kontrak jangka panjang, dan atau BUMN yang sedang menjalankan proyek jangka panjang untuk kepentingan ekspansi. - WSBP berkomitmen untuk: - Mendapatkan proyek-proyek dari Owner dengan kategori penugasan Pemerintah dalam bentuk Proyek Strategis Nasional dengan ketentuan secara finansial fisibel, atau apabila tidak fisibel secara finansial, maka Perusahaan akan melakukan inisiatif strategis dalam mendapatkan margin yang sudah memperhitungkan perolehan proporsi kompensasi/ subsidi atau pembiayaan dari PMN untuk tetap memastikan harga yang ditawarkan sudah berbasis risiko. - Mendapatkan perolehan proyek yang likuid dan mampu memberikan kontribusi margin sesuai target RKAP. - Menetapkan kebijakan yang ketat dalam perumusan kontrak untuk dapat memitigasi risiko hukum dan keuangan yang dapat timbul selama siklus proyek dengan tujuan untuk melindungi nilai investasi Perusahaan. - Memprioritaskan kestabilan operasional dan memastikan bahwa tim proyek memiliki keterampilan dan sumber daya yang diperlukan untuk mengelola risiko eksekusi secara efektif, serta melakukan pengendalian yang ketat dalam setiap tahap proyek. - WSBP considers project risk tolerance very carefully, including risks caused by projects undertaken by SOEs starting from the project selection process, consortium selection, project contractual risks, project execution risks and project completion. This risk mainly comes from SOEs that have sources of income derived from long-term contracts, and or SOEs that are running long-term projects for expansion purposes. - WSBP is committed to: - Obtain projects from the Owner with the category of Government assignment in the form of National Strategic Projects provided that it is financially feasible, or if it is not financially feasible, the Company will take strategic initiatives in obtaining margins that already take into account the acquisition of the proportion of compensation/subsidy or financing from PMN to still ensure that the price offered is risk-based. - Obtain the acquisition of projects that are liquid and able to contribute margins according to the RKAP target. - Establish strict policies in contract formulation to mitigate legal and financial risks that may arise during the project cycle with the aim of protecting the value of the Company's investment. - Prioritizing operational stability and ensuring that project teams have the necessary skills and resources to effectively manage execution risk, as well as conducting strict controls at every stage of the project.	Konservatif Conservative
Teknologi & Keamanan Siber Technology & Cybersecurity	- WSBP menghindari risiko Teknologi dan Keamanan Siber, termasuk risiko yang disebabkan oleh kegagalan perangkat lunak, perangkat keras, jaringan, atau sistem teknologi informasi lainnya, serta risiko yang diakibatkan oleh serangan siber, kehilangan data, pelanggaran privasi, manipulasi data berbahaya, dan/atau pengelolaan akses data. - WSBP berkomitmen untuk: - Menjaga ketersediaan, integritas, dan keandalan sistem teknologi Perusahaan. - Memprioritaskan keamanan data dan sistem informasi, serta melakukan langkah-langkah inisiatif dalam melakukan perlindungan yang kuat untuk mencegah serangan dan melindungi integritas data Perusahaan. - Menetapkan kebijakan yang ketat untuk melindungi data sensitif dan privasi pelanggan, dengan fokus pada keamanan dan kepatuhan terhadap regulasi privasi yang berlaku. - Memastikan bahwa data yang digunakan dalam pengambilan keputusan bisnis adalah akurat, tidak terubah, dan dapat dipercaya. - WSBP avoids Technology and Cybersecurity risks, including risks caused by the failure of software, hardware, networks, or other information technology systems, as well as risks resulting from cyber-attacks, data loss, privacy breaches, malicious data manipulation, and/or data access management. - WSBP commits to: - Maintain the availability, integrity, and reliability of the Company's technology systems. - Prioritizing the security of data and information systems, as well as taking initiative steps to implement strong safeguards to prevent attacks and protect the integrity of the Company's data. - Establish strict policies to protect sensitive data and customer privacy, with a focus on security and compliance with applicable privacy regulations. - Ensure that data used in making business decisions is accurate, unaltered and reliable.	Tidak Toleran Not Tolerant

Kategori Risiko Taksonomi T3 Risk Categories T3 Taxonomy	Risk Appetite Statement (RAS) Risk Appetite Statement (RAS)	Sikap Terhadap Risiko Attitude Toward Risk
Sosial & Lingkungan Social & Environment	- WSBP menghindari risiko Sosial dan Lingkungan, termasuk risiko yang disebabkan oleh perubahan iklim fisik, transisi terkait perubahan kebijakan lingkungan, risiko terkait hubungan yang tidak baik dengan komunitas/masyarakat, serta social engagement. - WSBP berkomitmen untuk: - Mengidentifikasi dan mengelola dampak perubahan iklim terhadap keberlangsungan operasional Perusahaan secara efektif. - Bertanggung jawab dalam melindungi lingkungan dan memperhatikan dampak lingkungan yang timbul dari aktivitas bisnis normal, namun terbuka terhadap praktik inovatif demi perbaikan lingkungan. - Membangun dan memelihara hubungan positif dengan masyarakat, dengan memahami dan merespons kebutuhan lokal dengan cermat agar menciptakan reputasi positif di mata Masyarakat. - Memprioritaskan inisiatif yang mendukung keberlanjutan sosial dan lingkungan, dengan fokus pada tanggung jawab sosial & kontribusi positif terhadap masyarakat, melibatkan diri dalam aktivitas sosial yang sejalan dengan nilai-nilai etika dan keberlanjutan. - WSBP avoids Social and Environmental risks, including risks caused by physical climate change, transitions related to environmental policy changes, risks related to unfavorable relationships with communities, and social engagement. - WSBP is committed to: - Identify and effectively manage the impact of climate change on the sustainability of the Company's operations. - Responsible in protecting the environment and paying attention to environmental impacts arising from normal business activities, but open to innovative practices for environmental improvement. - Build and maintain positive relationships with communities, by understanding and responding carefully to local needs in order to create a positive reputation in the eyes of the Community. - Prioritize initiatives that support social and environmental sustainability, focusing on social responsibility & positive contributions to society, engaging in social activities that are in line with ethical and sustainability values.	Tidak Toleran Not Tolerant
Operasional Operational	- WSBP mempertimbangkan toleransi risiko Operasional, termasuk risiko akibat proses internal, kegagalan sistem, K3, kesalahan manusia, kapasitas produksi, tingkat utilitas, atau kejadian eksternal (seperti gangguan rantai pasok, logistik, dan lain sebagainya) yang dapat mempengaruhi operasional bisnis. - WSBP berkomitmen untuk: - Memastikan stabilitas operasional dan kesiapan dalam menghadapi perubahan atau tantangan internal. - Meningkatkan keandalan & ketersediaan sistem. - Memastikan Kesehatan Keselamatan Kerja tenaga kerja dan karyawan Perusahaan dengan fokus menerapkan komitmen pencegahan kecelakaan serta menciptakan lingkungan kerja yang aman & sehat. - Meningkatkan kompetensi seluruh organ Perusahaan & supervisi yang ketat untuk mengelola risiko yang timbul dari faktor kesalahan manusia. - Mengoptimalkan kapasitas produksi dan memastikan kehandalan alat manufaktur. - Menetapkan kebijakan proaktif untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko gangguan rantai pasok dan logistik. - WSBP considers Operational risk tolerance, including risks due to internal processes, system failures, OHS, human error, production capacity, utility rates, or external events (such as supply chain disruptions, logistics, etc.) that may affect business operations. - WSBP is committed to: - Ensure operational stability and readiness in the face of internal changes or challenges. - Improve system reliability & availability. - Ensure Occupational Health & Safety of the Company's workforce and employees by focusing on implementing accident prevention commitments and creating a safe & healthy work environment. - Improve the competence of all Company organs & strict supervision to manage risks arising from human error factors. - Optimizing production capacity and ensuring the reliability of manufacturing equipment. - Establish proactive policies to identify, evaluate and manage the risk of supply chain and logistics disruptions.	Konservatif Conservative

PROFIL RISIKO PERUSAHAAN DAN UPAYA MITIGASINYA

WSBP menetapkan *Corporate Risk Profile* (CRP) periode revisi RKAP Tahun 2024 dengan Jumlah Risiko Negatif (*Downside*) sebanyak 12 risiko dan Jumlah Risiko Positif (*Upside*) sebanyak 6 risiko. Penjelasan detail atas Pernyataan Profile Risiko periode Revisi RKAP dijabarkan pada tabel di bawah ini:

CORPORATE RISK PROFILE AND MITIGATION EFFORTS

WSBP determines the *Corporate Risk Profile* (CRP) for the 2024 RKAP revision period with a total of 12 Negative Risks (*Downside*) and 6 Positive Risks (*Upside*). A detailed explanation of the Risk Profile Statement for the RKAP Revision period is described in the table below:

No.	Taksonomi Risiko Risk Taxonomy	Risiko Risk	Rencana Perlakuan Risiko Risk Management Plan
Downside Risk			
1	Proyek Project	Penghentian Proses tender sementara waktu Temporary suspension of the tender process	Mempersiapkan bank data pipeline prognosa tender, menetapkan diferensiasi portofolio bisnis, serta melakukan monitoring dan evaluasi berkala, sambil melaksanakan strategi komunikasi dengan pejabat pemerintahan baru dan analisa risiko politik untuk memastikan proyek tetap menjadi prioritas nasional Prepare a pipeline data bank of tender forecasts, establish business portfolio differentiation, and conduct periodic monitoring and evaluation, while implementing communication strategies with new government officials and analyzing political risks to ensure projects remain national priorities.
2	Proyek Project	Kekalahan proses tender Defeat of tender process	Melakukan identifikasi dan analisis penyebab kekalahan tender untuk meningkatkan harga kompetitif melalui strategi <i>cost leadership</i> , evaluasi dan mapping portofolio produk dengan BCG matrix untuk diferensiasi, penerapan repositioning produk melalui inovasi, rebranding, dan pengembangan pasar, serta optimalisasi teknologi seperti CRM untuk mempercepat proses internal dan respons eksternal, meningkatkan kapabilitas B2B marketing, partisipasi tender, serta menjaga dan meningkatkan winning rate proyek baik internal maupun <i>outbound</i> Identifying and analyzing the causes of losing tenders to improve competitive pricing through cost leadership strategies, evaluating and mapping product portfolios with BCG matrix for differentiation, implementing product repositioning through innovation, rebranding, and market development, as well as optimizing technology such as CRM to accelerate internal processes and external responses, improving B2B marketing capabilities, tender participation, and maintaining and increasing the winning rate of both internal and outbound projects.
3	Operasional Operational	Permintaan produksi yang fluktuatif Fluctuating production demand	Menerapkan volume/order minimum dan hak eskalasi harga dalam kontrak melalui negosiasi dengan Owner, serta merasionalisasi aset idle dan rusak untuk diusulkan dalam daftar aset divestasi Implement minimum volume/orders and price escalation rights in contracts through negotiations with the Owner, and rationalize idle and damaged assets to be proposed in the asset disposal list.
4	Keuangan Finance	Modal kerja tidak tersedia Unavailable working capital	Memperketat pengawasan cashflow dengan menjaga <i>cash conversion cycle</i> (CCC), mempercepat penjualan aset <i>idle</i> , memperkuat prosedur AR dan transaksi lintas negara, serta memanfaatkan fasilitas SCF Pre-Financing dari Kreditur Owner sambil menjaga AR <i>days</i> yang telah ditetapkan Tighten cash flow control by maintaining cash conversion cycle (CCC), accelerate the sale of idle assets, strengthen AR procedures and cross-border transactions, and utilize SCF Pre-Financing facilities from Owner's Creditors while maintaining predetermined AR days
5	Pasar & Makroekonomi Markets & Macroeconomics	Kenaikan Biaya Produksi dan Penyimpanan Increase in production and storage costs	Memperketat keberterimaan material bahan baku untuk mengurangi biaya treatment, melakukan trial <i>Job Mix Formula</i> (JMF) beton ready mix, mengefektifkan biaya maintenance melalui kerjasama penyewaan alat <i>idle</i> , melakukan survei untuk estimasi biaya pengiriman material, mencantumkan pasal kompensasi dalam kontrak terkait masalah dari owner, serta mengusulkan lahan proyek sementara jika ada kendala kesiapan lokasi Tighten the acceptance of raw materials to reduce treatment costs, trial Job Mix Formula (JMF) ready mix concrete, streamline maintenance costs through idle equipment rental cooperation, conduct surveys to estimate material delivery costs, include compensation articles in contracts related to problems from the owner, and propose temporary project land if there are site readiness constraints.

No.	Taksonomi Risiko Risk Taxonomy	Risiko Risk	Rencana Perlakuan Risiko Risk Management Plan
6	Operasional Operational	Peningkatan BUA Increase in BUA	Melakukan kajian mendalam mengenai konsekuensi pembayaran kompensasi terhadap kinerja perusahaan serta menetapkan strategi optimalisasi Insan WSBP dengan berbagai skenario untuk meningkatkan kinerja perusahaan Conduct an in-depth study of the consequences of compensation payments on Company performance and establish Insan WSBP optimization strategies with various scenarios to improve Company performance
7	Formulasi Strategis Strategic Formulation	Tidak terdapat peserta lelang aset divestasi No bidders for Asset Disposal	Melakukan evaluasi lelang tahap 1, inventarisasi dan optimalisasi aset untuk divestasi, mempercepat pengurusan dokumen kepemilikan, serta kajian teknis dan <i>cost-benefit</i> terhadap Precast Plant WSBP Bojonegara dan Penajam terkait dampak kenaikan air laut Conduct evaluation of phase 1 auction, inventory and optimization of Asset Disposal, accelerate the processing of ownership documents, as well as technical and cost-benefit studies of Precast Plant WSBP Bojonegara and Penajam related to the impact of sea water rise
8	Hukum, Reputasi, & Kepatuhan Legal, Reputation & Compliance	Penurunan reputasi perusahaan dan tingkat kepercayaan dari mitra kerja Decrease in Company's reputation and level of trust from partners	Memenuhi kewajiban pembayaran utang kepada Kreditur PKPU melalui CFADS, meningkatkan kepercayaan mitra dengan memperbaiki AP Days Turnover menjadi 319 hari, melakukan <i>screening</i> vendor, mengevaluasi SOP pengadaan, dan melaksanakan program <i>Customer Communication Plan</i> untuk transparansi informasi kepada pelanggan Fulfill debt payment obligations to PKPU Creditors through CFADS, increase partner confidence by improving AP Days Turnover to 319 days, conduct vendor screening, evaluate procurement SOPs, and implement Customer Communication Plan programs for information transparency to customers.
9	Hukum, Reputasi, & Kepatuhan Legal, Reputation & Compliance	Pelaksanaan komitmen program kerja perusahaan yang tidak konsisten Inconsistent implementation of the Company's work program commitments	Menyusun perencanaan anggaran dengan <i>zero based budgeting</i> , menilai implementasi manajemen risiko, GCG, dan IT, merevisi kebijakan manajemen sesuai <i>gap analysis</i> , memenuhi <i>Area of Improvement</i> (AoI) GCG, dan meningkatkan kualifikasi Organ Pengelola Risiko sebesar 30% Develop budget planning with zero-based budgeting, assess the implementation of risk management, GCG, and IT, review management policies according to GAP analysis, fulfill GCG Area of Improvement (AoI), and increase the qualifications of Risk Management Organs by 30%.
10	Hukum, Reputasi & Kepatuhan Legal, Reputation & Compliance	Perijinan lingkungan Unit Operasional tidak lengkap Incomplete environmental licenses for Operational Units	Melakukan monitoring pemenuhan dokumen lingkungan, merevisi dan memutakhirkan tata kelola terkait dokumen perizinan Unit Operasional, serta meningkatkan kontrol internal dengan pengaturan akuntabilitas pengurusan perijinan Monitoring the fulfillment of environmental documents, reviewing and updating governance related to Operational Unit licensing documents, and improving internal control by setting accountability for licensing management.
11	Operasional Operational	Engagement Index Pegawai rendah Employee Engagement Index is low	Melakukan inovasi peningkatan kesejahteraan Insan WSBP melalui program <i>employee building</i> , akselerasi kompetensi, digitalisasi HC, implementasi kebijakan <i>Compensation & Benefit</i> , penilaian <i>Objective Key Result</i> (OKR), serta perbaikan kualitas lingkungan kerja. Innovate to improve the welfare of Insan WSBP through employee building program, competency acceleration, HC digitalization, implementation of Compensation & Benefit policy, OKR assessment, and improvement of work environment quality.
12	Keuangan Finance	CFADS tidak tersedia CFADS not available	Meningkatkan penagihan piutang, mempercepat digitalisasi pengelolaan <i>cash flow</i> , akselerasi penjualan aset <i>idle</i> , dan menetapkan <i>contingency plan</i> untuk mengantisipasi kegagalan pemenuhan CFADS Improve receivables collection, accelerate digitalization of cash flow management, accelerate the sale of idle assets, and establish a contingency plan to anticipate failure to fulfill CFADS.
Upside Risk			
13	Proyek Project	Perolehan pendapatan usaha dari segmen retail Revenue generation from the retail segment	Menetapkan <i>business model</i> , segmentasi produk, dan pasar sasaran, menyusun <i>re-engineering business process</i> untuk segmen readymix retail, merancang <i>roadmap</i> strategi bisnis readymix ecosystem, serta mengkaji akselerasi pemasaran melalui platform digital atau <i>e-commerce</i> Establish business model, product segmentation, and target market, re-engineering business process for readymix retail segment, designing roadmap of readymix ecosystem business strategy, and reviewing marketing acceleration through digital platform or e-commerce
14	Proyek Project	Penjualan Stok Bebas Free Stock Sales	Mengusulkan penggunaan tetrapod yang tersedia untuk proyek-proyek yang akan datang Propose the use of available tetrapods for future projects

No.	Taksonomi Risiko Risk Taxonomy	Risiko Risk	Rencana Perlakuan Risiko Risk Management Plan
15	Proyek Project	Pengembangan kerja sama usaha Development of business cooperation	Mendalami peluang kerjasama pengelolaan aset <i>idle</i> , memperbaiki proses <i>feasibility study</i> , serta mempersiapkan bank data dan evaluasi pipeline prognosa tender untuk menetapkan diferensiasi portofolio bisnis perusahaan Explore opportunities for idle asset management cooperation, improve the feasibility study process, and prepare a data bank and tender forecast pipeline evaluation to establish differentiation of the Company's business portfolio
16	Operasional Operational	Inovasi proses bisnis Business process innovation	Mempercepat implementasi <i>Enterprise Architecture</i> untuk menciptakan platform terintegrasi dan efisien yang mendukung transformasi digital di berbagai dimensi organisasi Accelerate the implementation of Enterprise Architecture to create an integrated and efficient platform that supports digital transformation in various dimensions of the organization.
17	Keuangan Finance	Perbaikan kualitas credit rating Credit rating quality improvement	Melaksanakan keterbukaan pelaporan kepada regulator, melakukan <i>gap analysis</i> kinerja, dan melaksanakan rekomendasi perbaikan manajemen risiko sesuai penilaian RMI oleh penilai independen untuk kinerja WSBP 2023 Carry out reporting disclosure to regulators, conduct performance gap analysis, and implement risk management improvement recommendations according to RMI assessment by independent assessors for 2023 WSBP performance
18	Sosial & Lingkungan Social & Environmental	Meningkatnya kepercayaan stakeholder Increased stakeholder trust	Meningkatkan <i>internal control</i> dengan melakukan penilaian aspek keberterimaan terkait dampak pemberian Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Improve internal control by assessing the acceptability aspects related to the impact of provision of Social and Environmental Responsibility

EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Sistem Manajemen Risiko Perusahaan telah dilakukan evaluasi melalui penilaian Indeks Kematangan Risiko (*Risk Maturity Index/RMI*) yang mengacu pada Keputusan Deputy Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko Kementerian BUMN RI No. SK-8/DKU.MBU/12/2023 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indeks Kematangan Risiko (*Risk Maturity Index*) di Lingkungan BUMN dengan beberapa penjelasan sebagai berikut:

1. Pada tahun 2024, WSBP telah melakukan penilaian RMI berdasarkan kinerja tahun 2023 oleh Penilai Independen yang menunjukkan hasil bahwa WSBP dinyatakan pada Fase Berkembang (*Emerging Phase*).
2. Atas penilaian RMI tersebut, WSBP telah menetapkan Penetapan Peta Jalan (*Roadmap*) Perbaikan Penerapan Manajemen Risiko Tahun 2024 – 2029 melalui Surat Keputusan Direksi WSBP No. 212.1/SK/WBP/PEN/2024.
3. Sampai dengan Triwulan IV tahun 2024, WSBP telah melakukan seluruh tindak lanjut (senilai 100% atas 12 aktivitas utama) rekomendasi RMI berdasarkan Penetapan Peta Jalan (*Roadmap*) Perbaikan Penerapan Manajemen Risiko di tahun 2024.

EVALUATION OF THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT SYSTEM EFFECTIVENESS

The Company's Risk Management System has been evaluated through a Risk Maturity Index (RMI) assessment which refers to the Deputy for Finance and Risk Management of the Ministry of SOEs Decree No. SK-8/DKU.MBU/12/2023 concerning Technical Guidelines for Risk Maturity Index Assessment in SOEs with the following explanations:

1. In 2024, WSBP has conducted an RMI assessment based on 2023 performance by an Independent Appraiser which shows the result that WSBP is declared in the Emerging Phase.
2. Based on the RMI assessment, WSBP has determined the Determination of Roadmap for Improvement of Risk Management Implementation In 2024 - 2029 through the Board of Directors Decree of WSBP No. 212.1/SK/WBP/PEN/2024.
3. Up to the Fourth Quarter of 2024, WSBP has conducted all follow-ups (100% on 12 main activities) of RMI recommendations based on the Stipulation of Roadmap for Improvement of Risk Management Implementation in 2024.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ ATAU DEWAN KOMISARIS ATAU KOMITE AUDIT ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Manajemen risiko merupakan salah satu aspek yang penting bagi Perusahaan dalam memastikan kelangsungan bisnisnya. WSBP berkomitmen untuk selalu meningkatkan operasi bisnis Perusahaan dalam hal:

1. Menerapkan pengelolaan risiko secara terpadu sesuai dengan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) untuk mencapai sasaran dan tujuan Perusahaan.
2. Meningkatkan kesadaran berbudaya risiko dalam setiap aktivitas pekerjaan sehingga menjadi bagian yang terintegrasi dengan proses bisnis Perusahaan.
3. Selalu mempertimbangkan risiko di dalam setiap pengambilan Keputusan pada level strategis dan operasional sesuai dengan toleransi risiko yang sudah ditetapkan.
4. Selalu menginformasikan kejadian risiko yang menyebabkan kerugian atau peluang untuk Perusahaan dengan mewajibkan pengelola risiko di setiap tingkatan organisasi melakukan proses identifikasi, analisis, dan evaluasi risiko serta melaporkan realisasi pengendalian dan penanganan risiko secara berkala sebagai bahan evaluasi untuk proses manajemen risiko yang berkesinambungan.
5. Mengembangkan kompetensi sumber daya manusia pengelola risiko, menyediakan anggaran pengelolaan risiko, serta menyediakan dukungan teknologi informasi untuk pengelolaan risiko secara memadai.
6. Menjadikan hasil register risiko sebagai dasar pemeriksaan dan pengawasan dalam rangka peningkatan kinerja dan akuntabilitas.

STATEMENT OF BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS OR AUDIT COMMITTEE ON THE ADEQUACY OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

Risk management is one of the important aspects for the Company in ensuring its business continuity. WSBP is committed to always improving the Company's business operations in terms of:

1. Implementing integrated risk management in accordance with Good Corporate Governance to achieve the Company's goals and objectives.
2. Increase risk culture awareness in every work activity so that it becomes an integrated part of the Company's business processes.
3. Always consider risk in every decision making at strategic and operational levels in accordance with the risk tolerance that has been set.
4. Always informing risk events that cause losses or opportunities for the Company by requiring risk managers at every level of the organization to carry out the process of identifying, analyzing and evaluating risks and reporting the realization of risk control and handling periodically as an evaluation material for a continuous risk management process.
5. Develop the competence of human capital for risk management, provide risk management budget, and provide adequate information technology support for risk management.
6. Make the results of risk register as the basis for inspection and supervision in order to improve performance and accountability.

PERKARA PENTING

Litigation

Di tahun 2024, WSBP terlibat dalam perkara hukum yang signifikan, baik yang telah diselesaikan maupun yang masih dalam proses penyelesaian. Berikut adalah rincian terkait perkara hukum yang dihadapi oleh WSBP selama tahun 2024:

In 2024, WSBP was involved in significant legal cases, both those that have been resolved and those that are still in the process of being resolved. The following are details related to legal cases faced by WSBP during 2024:

No	Perkara Hukum Legal Cases	Jumlah Total	
		Perdata Civil	Pidana Criminal
1	Perkara selesai (telah berkekuatan hukum tetap) Cases completed (have permanent legal force)	2	0
2	Perkara dalam proses penyelesaian Cases in the settlement process	1	0
Jumlah Total		3	0

Perkara Perdata

Civil Cases

No.	Perkara Case	Pokok Perkara Case Summary	Status Perkara Case Status	Risiko/ Dampak yang Dihadapi WSBP Risks/Impacts Faced by WSBP	Upaya Manajemen WSBP Management Efforts	Sanksi yang Dikenakan oleh Otoritas Sanctions Imposed by Authorities	Nilai Perkara Case Value
1	800/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Pst 800/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Pst	Perbuatan Melawan Hukum Unlawful Acts	Putusan Pengadilan Negeri sudah berkekuatan hukum tetap/ <i>Inkracht</i> The District Court's decision has obtained permanent legal force / <i>Inkracht</i>	Tidak Ada None	Melakukan penanganan perkara Handling the case	Tidak Ada None	Rp745.845.316.361 Rp745,845,316,361
2	540/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Tim 540/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Tim	Wanprestasi Default	Putusan kasasi sudah berkekuatan hukum tetap / <i>Inkracht</i> The Supreme Court's decision has obtained permanent legal force / <i>Inkracht</i>	Tidak Ada None	Melakukan penanganan perkara Handling the case	Tidak Ada None	Rp1.263.064.000 Rp1,263,064,000
3	5/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Tim 5/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Tim	Perbuatan Melawan Hukum Unlawful Acts	Proses hukum kasasi Cassation process	Tidak Ada None	Melakukan penanganan perkara Handling the case	Tidak Ada None	Rp745.845.316.361 Rp745,845,316,361

PERKARA PIDANA

Sepanjang tahun 2024, WSBP tidak menghadapi perkara pidana.

PERKARA PAJAK

Sepanjang tahun 2024, WSBP tidak menghadapi perkara pajak.

PERMASALAHAN HUKUM YANG SEDANG DIHADAPI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun pelaporan, tidak ada anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris WSBP yang menghadapi permasalahan hukum, baik pidana maupun perdata.

PERMASALAHAN HUKUM YANG DIHADAPI ENTITAS ANAK

Hingga akhir tahun 2024, WSBP tidak memiliki entitas anak.

CRIMINAL CASES

Throughout 2024, WSBP did not face any criminal cases.

TAX CASE

Throughout 2024, WSBP did not face any tax cases.

LEGAL ISSUES FACING BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout the reporting year, no member of Board of Directors and/or Board of Commissioners of WSBP faced any legal issues, either criminal or civil.

LEGAL ISSUES FACED BY SUBSIDIARIES

Until the end of 2024, WSBP does not have any subsidiaries.

SANKSI ADMINISTRATIF

Administrative Sanctions

Di sepanjang tahun 2024, terdapat 1 (satu) sanksi administratif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berupa denda atas keterlambatan penyampaian dan pengumuman Laporan Keuangan Tahunan WSBP per 31 Desember 2022.

Throughout 2024, there was 1 (one) administrative sanction from the Financial Services Authority (OJK) in the form of a fine for the late submission and announcement of WSBP's Annual Financial Report as of December 31, 2022.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Access to Company Information and Data

TRANSPARANSI DAN PENGUNGKAPAN INFORMASI

WSBP berkomitmen untuk menyediakan akses informasi yang jelas dan mudah dipahami melalui berbagai saluran komunikasi yang memadai. Hal ini memastikan pemegang saham dan pemangku kepentingan memperoleh informasi secara tepat waktu dan teratur. Sebagai bagian dari prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), langkah ini mencerminkan komitmen WSBP terhadap transparansi. Transparansi bukan hanya pedoman fundamental, tetapi juga kewajiban dalam menyampaikan informasi signifikan yang dapat mempengaruhi keputusan investasi pemangku kepentingan.

WSBP secara rutin mempublikasikan kejadian atau transaksi penting yang terjadi dalam perusahaan. Selain itu, WSBP menjaga keseimbangan antara keterbukaan informasi dan kerahasiaan, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian. Prinsip transparansi dan pengungkapan informasi dalam GCG menjadi dasar pengelolaan informasi di perusahaan, guna memastikan bahwa informasi yang disampaikan kepada publik selalu akurat, jelas, dan relevan.

Prinsip dasar transparansi dan pengungkapan informasi sebagaimana yang diatur dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*) adalah:

1. *Timely and Accuracy*
WSBP wajib mengungkapkan informasi material mengenai usaha Perusahaan atau efeknya yang dapat berpengaruh terhadap keputusan pemodal terhadap efek dan atau harga dari efek tersebut secara tepat waktu dan akurat kepada Pemegang Saham, lembaga pemerintahan dan pemangku kepentingan lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. *Full and Fair Disclosure*
Sebagai perusahaan publik, Perusahaan memegang prinsip *Full Disclosure* untuk informasi yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham di Bursa dan dapat mempengaruhi bidang usaha Perusahaan Publik. Prinsip *Fair Disclosure* diterapkan untuk informasi yang tidak bersifat material dan tidak seharusnya diketahui publik.
3. *Good Governance*
WSBP wajib melaksanakan prinsip – prinsip dari *Good Corporate Governance* dan aktif merespon setiap kejadian penting dari penyimpangan dan atau ketidakpatuhan terhadap prinsip – prinsip tersebut.

TRANSPARENCY AND INFORMATION DISCLOSURE

WSBP is committed to providing access to clear and easy-to-understand information through various adequate communication channels. This ensures that shareholders and stakeholders are informed in a timely and regular manner. As part of the principles of Good Corporate Governance (GCG), this step reflects WSBP's commitment to transparency. Transparency is not only a fundamental guideline, but also an obligation in conveying significant information that may affect stakeholders' investment decisions.

WSBP regularly publishes important events or transactions that occur within the Company. In addition, WSBP maintains a balance between information disclosure and confidentiality, while still prioritizing the precautionary principle. The principles of transparency and information disclosure in the GCG form the basis of information management in the Company, to ensure that information submitted to the public is always accurate, clear and relevant.

The basic principles of transparency and information disclosure as stipulated in the Good Corporate Governance Code are:

1. *Timely and Accuracy*
WSBP is obliged to disclose material information regarding the Company's business or its securities that may affect investors' decisions on securities and/or the price of these securities in a timely and accurate manner to Shareholders, government agencies and other stakeholders in accordance with applicable laws and regulations.
2. *Full and Fair Disclosure*
As a public Company, the Company adheres to the principle of Full Disclosure for information that may affect the movement of share prices on the Stock Exchange and may affect the Public Company's line of business. The principle of Fair Disclosure is applied to information that is not material and should not be known to the public.
3. *Good Governance*
WSBP must implement the principles of Good Corporate Governance and actively respond to any significant events of deviation and or non-compliance with these principles.

Media Informasi

WSBP memanfaatkan berbagai saluran komunikasi untuk menyampaikan informasi yang transparan dan dapat diakses dengan mudah oleh seluruh pemangku kepentingan. WSBP mengelola media komunikasi yang mengutamakan ketepatan, relevansi, dan akurasi informasi. Melalui platform media yang terdiri dari saluran cetak dan digital, WSBP menyebarkan informasi secara efisien, baik melalui publikasi maupun siaran pers. Hal ini bertujuan agar informasi yang disampaikan dapat diterima dengan jelas dan mudah dipahami oleh masyarakat luas, serta mendukung keterbukaan dan transparansi dalam setiap aspek operasional WSBP.

Website Perusahaan

WSBP menyediakan informasi terkait perkembangan terbaru melalui situs web resminya (**www.waskitaprecast.co.id**) yang dapat diakses dalam 2 (dua) bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Website ini menyajikan berbagai informasi penting yang mencakup sejarah singkat perusahaan, visi dan misi Perusahaan, detail produk dan layanan yang ditawarkan, serta profil terkini anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Selain itu, website ini juga menyediakan laporan mengenai kinerja keberlanjutan perusahaan, implementasi praktik GCG, serta informasi yang relevan untuk media dan investor.

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan

WSBP secara berkala memperbarui informasi terkait kinerja dan aktivitas bisnisnya melalui penerbitan Laporan Tahunan yang disampaikan kepada pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya. Laporan ini mencakup gambaran menyeluruh tentang pencapaian keuangan dan operasional, profil perusahaan, serta penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik, termasuk pelaksanaan tanggung jawab sosial.

Sejak tahun 2016, WSBP juga menerbitkan Laporan Keberlanjutan tahunan yang memberikan informasi mendalam mengenai pencapaian keberlanjutan WSBP dalam tiga aspek utama, yakni Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial. Laporan ini bertujuan untuk memberikan transparansi terkait dampak dan kontribusi perusahaan terhadap pembangunan yang berkelanjutan.

Penyusunan kedua laporan ini merupakan bentuk komitmen WSBP untuk menjaga komunikasi yang terbuka dengan pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, regulator, dan masyarakat luas. Proses verifikasi yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi memastikan bahwa informasi yang disampaikan dalam laporan-laporan tersebut telah terjamin keakuratan dan kredibilitasnya. Sejak 2016, Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan dapat diakses dengan mudah

Information Media

WSBP utilizes various communication channels to deliver transparent information that can be easily accessed by all stakeholders. WSBP manages communication media that prioritizes accuracy, relevance and precision of information. Through a media platform consisting of print and digital channels, WSBP disseminates information efficiently, both through publications and press releases. This aims to ensure that the information conveyed can be received clearly and easily understood by the wider community, as well as to support openness and transparency in every aspect of WSBP's operations.

Corporate Website

WSBP provides information related to the latest developments through its official website (**www.waskitaprecast.co.id**) which can be accessed in 2 (two) languages, i.e. Indonesian and English. The website presents various important information that includes a brief history of the Company, the Company's vision and mission, details of products and services offered, as well as current profiles of members of Board of Commissioners and Board of Directors. In addition, the website also provides reports on the Company's sustainability performance, implementation of GCG practices, as well as relevant information for the media and investors.

Annual Report and Sustainability Report

WSBP regularly updates information on its performance and business activities through the publication of its Annual Report, which is submitted to shareholders and other stakeholders. This report includes a comprehensive overview of financial and operational achievements, Company profile, as well as the implementation of good governance principles, including the implementation of social responsibility.

Since 2016, WSBP has also published an annual Sustainability Report that provides in-depth information on WSBP's sustainability achievements in three main aspects, namely Economic, Environmental and Social. This report aims to provide transparency regarding the Company's impact and contribution to sustainable development.

The preparation of these two reports is a form of WSBP's commitment to maintain open communication with stakeholders, including shareholders, regulators, and the wider community. The verification process carried out by Board of Commissioners and Board of Directors ensures that the information presented in these reports is accurate and credible. Since 2016, the Annual Report and Sustainability Report can be easily accessed by the public through the Company's official website, providing

oleh publik melalui situs web resmi perusahaan, menyediakan akses informasi yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.

transparent and accountable access to information.

KORESPONDENSI PERUSAHAAN KEPADA REGULATOR PASAR MODAL

Sebagai perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan mematuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), WSBP secara rutin mengirimkan laporan dan korespondensi kepada otoritas terkait sepanjang tahun 2024. Komunikasi tersebut mencakup berbagai informasi yang diperlukan untuk memenuhi kewajiban transparansi dan akuntabilitas perusahaan, antara lain kepada OJK dan BEI, yang meliputi laporan tahunan, pengungkapan informasi material, serta dokumentasi terkait dengan kepatuhan terhadap peraturan pasar modal yang berlaku.

THE COMPANY'S CORRESPONDENCE TO CAPITAL MARKET REGULATORS

As a public Company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) and complying with the regulations set by the Financial Services Authority (OJK), WSBP will routinely send reports and correspondence to the relevant authorities throughout 2024. This communication includes various information required to fulfill the Company's transparency and accountability obligations, including to the OJK and IDX, which includes annual reports, disclosure of material information, and documentation related to compliance with applicable capital market regulations.

Korespondensi Perusahaan kepada Regulator Pasar Modal Tahun 2024
Company Correspondence to Capital Market Regulators in 2024

No.	Kode Form Form Code	Jenis Type	Frekuensi Frequency	Tanggal Date
1	E001	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Notification of Annual General Meeting of Shareholders	1	13 Mei 2024 May 13, 2024
2	E002	Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Annual General Meeting of Shareholders Summons	3	28 Mei 2024, 11 Juni 2024, 25 Juni 2024 May 28, 2024, June 11, 2024, June 25, 2024
3	E003	Rencana Penyelenggaraan Public Expose - Tahunan Public Expose - Annual	1	05 Desember 2024 December 5, 2024
4	E003	Penyampaian Materi Public Expose – Tahunan Submission of Public Expose Material - Annual	2	16 Desember 2024, 18 Desember 2024 December 16, 2024, December 18, 2024
5	E003	Laporan Hasil Public Expose - Tahunan Public Expose Result Report - Annual	1	23 Desember 2024 December 23, 2024
6	E009	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report on Securities Holder Registration	12	per tanggal 10 setiap bulan as of 10th of each month
7	E013	Ringkasan Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan Summary of Annual General Meeting of Shareholders Minutes	2	21 Juni 2024, 06 Juli 2024 June 21, 2024, July 6, 2024
8.	E013	Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan Summary of Annual General Meeting of Shareholders Minutes	1	1 Agustus 2024 August 1, 2024
9.	E014	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS Submission of Advertisement Proof of GMS Notification	1	14 Mei 2024 May 14, 2024
10.	E014	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS Submission of Advertisement Proof of GMS Summons	3	29 Mei 2024, 13 Juni 2024, 26 Juni 2024 May 29, 2024, June 13, 2024, June 26, 2024
11.	E014	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS Submission of Advertisement Proof of GMS Resolutions	2	25 Juni 2024, 08 Juli 2024 June 25, 2024, July 8, 2024
12.	E016	Penunjukan/Perubahan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik Appointment/Change of Public Accounting Firm and/or Public Accountant	1	01 November 2024 November 1, 2024
13.	E016A	Penyampaian Dokumen Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik yang Disetujui RUPS Submission of Documents Appointment of a Public Accounting Firm and/or Public Accountant Approved by the GMS	1	17 Januari 2024 January 17, 2024

Korespondensi Perusahaan kepada Regulator Pasar Modal Tahun 2024
Company Correspondence to Capital Market Regulators in 2024

No.	Kode Form Form Code	Jenis Type	Frekuensi Frequency	Tanggal Date
14.	E019	Informasi atau Fakta Material Lainnya Other Material Information or Facts	1	17 Januari 2024 January 17, 2024
15.	E019	Pencabutan Gugatan oleh PT Bank DKI terhadap PT Waskita Beton Precast Tbk di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Revocation of lawsuit by PT Bank DKI against PT Waskita Beton Precast Tbk at the Central Jakarta District Court	1	18 Januari 2024 January 18, 2024
16.	E019	Fakta Material atas Lelang Aset (Asset Disposal) atas Peralatan Non-Produktif Perseroan Material Facts on Asset Disposal of the Company's Non-Productive Equipment	4	15 Maret 2024, 29 Juli 2024, 01 Agustus 2024, 13 Agustus 2024 March 15, 2024, July 29, 2024, August 1, 2024, August 13, 2024
17.	E019	Pembayaran Cash Flow Available for Debt Services (CFADS) Perseroan Payment of Cash Flow Available for Debt Services (CFADS) of the Company	2	26 Maret 2024, 25 September 2024 March 26, 2024, September 25, 2024
18.	E019	Penyampaian Laporan Keuangan Submission of Financial Statements	4	29 Maret 2024, 01 Mei 2024, 27 Juli 2024, 21 Oktober 2024 March 29, 2024, May 1, 2024, July 27, 2024, October 21, 2024
19.	E019	Penyampaian Keterbukaan Informasi Rencana Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) Tahap II PT Waskita Beton Precast Tbk Submission of Information Disclosure on Plan for Capital Increase without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) Phase II of PT Waskita Beton Precast Tbk	1	27 Agustus 2024 August 27, 2024
20.	E019	Penyampaian Keterbukaan Informasi Hasil Pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) Tahap II PT Waskita Beton Precast Tbk Submission of Information Disclosure on Results of Capital Increase without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) Phase II of PT Waskita Beton Precast Tbk	1	05 September 2024 September 5, 2024
21.	E019	Putusan atas Perkara Gugatan PT Bank DKI Terhadap PT Waskita Beton Precast Tbk (Perseroan) Verdict on Lawsuit of PT Bank DKI Against PT Waskita Beton Precast Tbk (Company)	1	20 September 2024 September 20, 2024
22.	E019	Permohonan Banding atas Putusan Gugatan PT Bank DKI Terhadap PT Waskita Beton Precast Tbk (Perseroan) Appeal against verdict of lawsuit of PT Bank DKI against PT Waskita Beton Precast Tbk (Company)	1	03 Oktober 2024 October 3, 2024
23.	E019	Penyampaian Keterbukaan Informasi Rencana Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) Tahap III PT Waskita Beton Precast Tbk Submission of Information Disclosure on Plans for Capital Increase without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) Phase III of PT Waskita Beton Precast Tbk	1	13 November 2024 November 13, 2024
24.	E019	Penyampaian Keterbukaan Informasi Hasil Pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) Tahap III PT Waskita Beton Precast Tbk Submission of Information Disclosure on Results of Capital Increase without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) Phase III of PT Waskita Beton Precast Tbk	1	23 November 2024 November 23, 2024
25.	E019	Pemberitahuan Putusan atas Permohonan Banding Perseroan Terhadap Putusan Nomor 5/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Tim Notification of Verdict on the Company's Appeal Against Verdict Number 5/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Tim	1	03 Desember 2024 December 3, 2024
26.	E019	Pemberitahuan Permohonan Kasasi oleh Salah Satu Kreditur Perseroan Terhadap Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta Nomor 1329/Pdt/2024/PT DKI tanggal 2 Desember 2024 Notice of Cassation Appeal by One of the Company's Creditors Against the Jakarta High Court Verdict Number 1329/Pdt/2024/PT DKI dated December 2, 2024	1	17 Desember 2024 December 17, 2024

Korespondensi Perusahaan kepada Regulator Pasar Modal Tahun 2024
Company Correspondence to Capital Market Regulators in 2024

No.	Kode Form Form Code	Jenis Type	Frekuensi Frequency	Tanggal Date
27.	E020	Penyampaian Laporan Tahunan Submission of Annual Report	3	01 Mei 2024, 18 Juni 2024, 06 Agustus 2024 May 1, 2024, June 18, 2024, August 6, 2024
28.	E020	Penyampaian Laporan Keberlanjutan Submission of Sustainability Report	3	01 Mei 2024, 18 Juni 2024 May 1, 2024, June 18, 2024
29.	E023	Penjelasan atas Volatilitas Transaksi Explanation of Transaction Volatility	1	28 Maret 2024 March 28, 2024
30.	E030	Laporan Hasil Pemeringkatan Tahunan Annual Ranking Results Report	1	11 September 2024 September 11, 2024
31.	E049	Penyampaian Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Submission of Annual General Meeting of Shareholders Agenda	5	02 Mei 2024, 27 Mei 2024, 28 Mei 2024, 11 Juni 2024, 24 Juni 2024 May 2, 2024, May 27, 2024, May 28, 2024, June 11, 2024, June 24, 2024
32.	E074	Permohonan Perpanjangan Waktu Penyampaian Permintaan Penjelasan PT Waskita Beton Precast Tbk Request for Extension of Time to Submit Request for Explanation PT Waskita Beton Precast Tbk	1	18 Januari 2024 January 18, 2024
33.	E074	Penyampaian Tanggapan Permintaan Penjelasan PT Waskita Beton Precast Tbk Submission of Response to Request for Explanation PT Waskita Beton Precast Tbk	5	19 Januari 2024, 30 Januari 2024, 31 Juli 2024, 19 Agustus 2024, 26 September 2024 January 19, 2024, January 30, 2024, July 31, 2024, August 19, 2024, September 26, 2024
34.	E074	Permohonan Pencatatan Saham Tahap II dalam Rangka Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu PT Waskita Beton Precast Tbk Request for Phase II Share Listing in the Context of a Capital Increase Without Pre-emptive Rights PT Waskita Beton Precast Tbk	5	04 April 2024, 05 April 2024, 24 Juli 2024, 26 Agustus 2024 April 4, 2024, April 5, 2024, July 24, 2024, August 26, 2024
35.	E074	Permintaan Penarikan Permohonan Pencatatan Saham Tahap II dalam Rangka Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu PT Waskita Beton Precast Tbk Request for Withdrawal of Phase II Share Listing Application for Capital Increase without Pre-emptive Rights PT Waskita Beton Precast Tbk	1	17 April 2024 April 17, 2024
36.	E074	Penundaan Permohonan Pencatatan Saham dalam Rangka Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Tahap II PT Waskita Beton Precast Tbk Postponement of Share Listing Application for Phase II Capital Increase without Pre-emptive Rights PT Waskita Beton Precast Tbk	1	26 Juli 2024 July 26, 2024
37.	E074	Permohonan Pencatatan Saham Tahap III dalam Rangka Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu PT Waskita Beton Precast Tbk Request for Stage III Share Listing in the Context of a Capital Increase Without Pre-emptive Rights PT Waskita Beton Precast Tbk	1	12 November 2024 November 12, 2024
38.	E075	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya Request for Explanation from Issuers and Other Public Companies	7	04 Januari 2024, 09 Juli 2024, 16 Juli 2024, 19 Juli 2024, 30 Juli 2024, 06 Agustus 2024, 27 September 2024 January 4, 2024, July 09, 2024, July 16, 2024, July 19, 2024, July 30, 2024, August 06, 2024, September 27, 2024

Korespondensi Perusahaan kepada Regulator Pasar Modal Tahun 2024
Company Correspondence to Capital Market Regulators in 2024

No.	Kode Form Form Code	Jenis Type	Frekuensi Frequency	Tanggal Date
39.	E076	Laporan Evaluasi Terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan oleh AP dan atau KAP Evaluation Report on the Audit Services of Annual Historical Financial Information by AP and/or PAF	1	27 Juni 2024 June 27, 2024

KERAHASIAAN INFORMASI

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Auditor Eksternal, Auditor Internal, Komite Audit, dan komite lainnya memperoleh akses yang diperlukan terhadap catatan akuntansi, data pendukung, dan informasi relevan mengenai WSBP. Hal ini untuk mendukung pelaksanaan tugas pengawasan dan audit secara efektif, sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta memastikan implementasi tata kelola perusahaan yang baik di seluruh tingkat organisasi.

Kerahasiaan Informasi Perusahaan

Kecuali disyaratkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan/atau peraturan perusahaan, Auditor Eksternal, Auditor Internal, dan Komite Audit, serta Komite lainnya jika ada, harus merahasiakan informasi yang diperoleh sewaktu melaksanakan tugasnya.

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab kepada perusahaan untuk menjaga kerahasiaan informasi perusahaan.

Informasi, yang berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan perusahaan merupakan informasi rahasia yang berkenaan dengan perusahaan, harus dirahasiakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan perusahaan.

Keterbukaan Informasi

WSBP wajib melaksanakan keterbukaan informasi secara tepat waktu, akurat, jelas, dan objektif, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

WSBP memiliki kebijakan dan prosedur pengungkapan dan transparansi yang memastikan pengungkapan informasi material dan menjaga informasi sensitif serta rahasia korporasi.

INFORMATION CONFIDENTIALITY

Board of Commissioners and Board of Directors are responsible for ensuring that External Auditors, Internal Auditors, Audit Committee, and other committees have the necessary access to accounting records, supporting data, and relevant information regarding WSBP. This is to support the effective implementation of supervisory and audit duties, in accordance with applicable regulations, and to ensure the implementation of good corporate governance at all levels of the organization.

The Company's Information Confidentiality

Unless required by the provisions of laws and regulations, articles of association and/or Company regulations, External Auditors, Internal Auditors and Audit Committee, as well as other Committees if any, must keep the information obtained while performing their duties confidential.

Board of Commissioners and Board of Directors are responsible to the Company for maintaining the confidentiality of Company information.

Information, which based on the provisions of laws and regulations and/or Company provisions is confidential information relating to the Company, must be kept confidential in accordance with the provisions of laws and regulations and/or Company provisions.

Information Disclosure

WSBP shall carry out information disclosure in a timely, accurate, clear, and objective manner, in accordance with the provisions of laws and regulations.

WSBP has disclosure and transparency policies and procedures that ensure the disclosure of material information and safeguard sensitive information and corporate secrets.

HUBUNGAN INVESTOR

WSBP terus berkomitmen untuk menjaga komunikasi yang transparan dan efektif dengan para pelaku pasar modal melalui berbagai kegiatan Investor Relations yang terstruktur dan informatif. Melalui kegiatan ini, WSBP bertujuan untuk menyediakan informasi yang cepat, jelas, dan relevan, yang dapat mempermudah pelaku pasar modal dalam mengambil keputusan investasi yang tepat. Fokus utama dari kegiatan ini adalah untuk memastikan bahwa para investor, baik yang sudah ada maupun calon investor, memiliki pemahaman yang mendalam mengenai strategi perusahaan, kinerja operasional, dan posisi keuangan yang akurat.

Departemen Hubungan Investor dan Tata Kelola Perusahaan yang merupakan bagian dari Divisi Corporate Secretary, bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi ini dengan profesionalisme, ketepatan waktu, dan sesuai dengan prinsip keterbukaan yang berlaku. Dalam rangka mendukung tujuan ini, WSBP terus meningkatkan frekuensi dan kualitas kegiatan Investor Relations, dengan berbagai program yang dirancang untuk menjawab kebutuhan informasi pasar. Berikut adalah daftar serta frekuensi kegiatan Investor Relations yang dilaksanakan sepanjang tahun 2024:

No.	Jenis Kegiatan Activity Type	Frekuensi Kegiatan Activity Frequency
1	Press Conference Press Conference	2 kali 2 times
2	Press Release Press Release	102 kali 102 times
3	RUPS GMS	2 kali 2 times
4	Pertemuan Analisa Analysis Meeting	8 kali 8 times
5	Public Expose Public Expose	1 kali Once

PAPARAN PUBLIK & PRESS CONFERENCE

Untuk memperkuat komitmennya terhadap transparansi dan akuntabilitas, WSBP mengadakan sesi Paparan Publik (*Public Expose*) secara rutin yang ditujukan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, serta masyarakat umum. Melalui Paparan Publik ini, WSBP bertujuan untuk menyampaikan informasi yang jelas dan lengkap mengenai aktivitas operasional, strategi Perusahaan, serta pencapaian yang telah diraih. Paparan Publik ini juga menjadi sarana untuk membangun komunikasi yang efektif dan memperdalam pemahaman mengenai kinerja dan arah bisnis WSBP ke depan.

INVESTOR RELATIONS

WSBP remains committed to maintaining transparent and effective communication with capital market participants through structured and informative Investor Relations activities. Through these activities, WSBP aims to provide quick, clear, and relevant information, which can facilitate capital market participants in making the right investment decisions. The main focus of these activities is to ensure that investors, both existing and potential, have an in-depth understanding of the Company's strategy, operational performance, and accurate financial position.

Investor Relations and Governance Department, which is part of Corporate Secretary Division, is responsible for carrying out this communication with professionalism, timeliness, and in accordance with applicable disclosure principles. To support this objective, WSBP continues to increase the frequency and quality of Investor Relations activities, with various programs designed to address market information needs. The following is a list and frequency of Investor Relations activities conducted throughout 2024:

PUBLIC EXPOSE & PRESS CONFERENCE

To strengthen its commitment to transparency and accountability, WSBP holds regular Public Expose sessions aimed at shareholders, stakeholders, and the general public. Through this Public Expose, WSBP aims to convey clear and complete information about the Company's operational activities, strategies, and achievements. The Public Expose is also a means to build effective communication and deepen understanding of WSBP's performance and future business direction.

Sepanjang tahun 2024, kegiatan Paparan Publik Tahunan WSBP dilaksanakan pada tanggal 19 Desember 2024, pukul 09.00-10.00 WIB melalui Zoom Webinar. Peserta yang menghadiri acara Paparan Publik Tahun 2024 WSBP berjumlah 31 orang yang terdiri dari 16 orang masyarakat (publik) dan 15 orang perwakilan instansi. Dari jumlah peserta yang hadir dalam Paparan Publik, 15 orang diantaranya merupakan Pemegang Saham WSBP.

Kegiatan Paparan Publik juga disertai dengan kegiatan Press Conference yang dibuka pada pukul 10.30-11.40 WIB yang dihadiri oleh 18 orang perwakilan media. Seluruh rangkaian Paparan Publik dan Press Conference dihadiri oleh jajaran Direksi WSBP.

Adapun hasil pelaksanaan Paparan Publik dan *Press Conference* WSBP Tahun 2024 dapat diakses dan diunduh di *website* resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

RILIS BERITA

WSBP berupaya untuk memberikan informasi terkait perkembangan Perusahaan kepada publik melalui berbagai saluran komunikasi, termasuk *press release* yang rutin disampaikan. Sepanjang tahun 2024, WSBP telah menerbitkan 102 (seratus dua) *press release* yang mencakup berbagai topik penting terkait kegiatan operasional, inovasi, dan pencapaian strategis. Melalui hal ini, WSBP memastikan bahwa *stakeholder* memiliki akses yang jelas dan transparan terhadap informasi terkini mengenai kinerja dan inisiatif Perusahaan.

Throughout 2024, WSBP's Annual Public Expose was held on December 19, 2024, from 09:00 to 10:00 AM WIB via Zoom Webinar. A total of 31 participants attended the 2024 Public Expose event, consisting of 16 members of the public and 15 representatives from various institutions. Out of the total number of participants who attended the Public Expose, 15 were WSBP Shareholders.

The Public Expose event was followed by a Press Conference held from 10:30 to 11:40 AM WIB, attended by 18 media representatives. The entire series of the Public Expose and Press Conference was attended by WSBP's Board of Directors.

The results of WSBP Public Expose and Press Conference in 2024 can be accessed and downloaded on the official website of Indonesia Stock Exchange (IDX).

PRESS RELEASE

WSBP strives to provide information related to the Company's development to the public through various communication channels, including press releases that are routinely submitted. Throughout 2024, WSBP has issued 102 (one hundred and two) press releases covering various important topics related to operational activities, innovations, and strategic achievements. Through this, WSBP ensures that stakeholders have clear and transparent access to the latest information on the Company's performance and initiatives.

Pelaksanaan Press Release Tahun 2024 Press Release in 2024

No.	Tanggal Date	Judul Title
1	04 Januari 2024 January 4, 2024	Suplai Proyek Jalan Tol Serang-Panimbang Seksi 3 Segera Selesai, WSBP Komitmen Sesuai Target Supply of Serang-Panimbang Section 3 Toll Road Project to be Completed Soon, WSBP Commitment on Target
2	08 Januari 2024 January 8, 2024	Komitmen Selesaikan Suplai untuk Proyek Jalan Tol Japek II Selatan, WSBP Raih Nilai Kontrak Sebesar Rp257,85 Miliar Commitment to Complete Supply for Japek II Selatan Toll Road Project, WSBP Won a Contract Worth Rp257.85 Billion
3	11 Januari 2024 January 11, 2024	Perluas Pangsa Pasar, WSBP Raih Kontrak Proyek Shangri-La Hotel Jakarta Expanding Market Share, WSBP Obtained a Contract for Shangri-La Hotel Jakarta Project
4	18 Januari 2024 January 18, 2024	Terus Perkuat Pemasaran, Kontrak Baru Eksternal WSBP Tumbuh 190% Continuing to Strengthen Marketing, New External Contracts for WSBP Grew by 190%
5	20 Januari 2024 January 20, 2024	WSBP Lakukan Penandatanganan Kerja Sama dengan Kejaksaan Negeri Jakarta Timur WSBP Signed Cooperation Agreement with the East Jakarta District Attorney's Office
6	24 Januari 2024 January 24, 2024	WSBP Suplai Readymix Berkualitas untuk Proyek Donggala Port Senilai Rp6,91 Miliar WSBP Supplies Quality Readymix for the Donggala Port Project Worth Rp6.91 Billion
7	26 Januari 2024 January 26, 2024	WSBP Kejar Penyelesaian Proyek Jalan Tol CCTW Seksi 2, Kini Capai Progress 89,9% WSBP Pursues Completion of CCTW Section 2 Toll Road Project, Now Achieving 89.9% Progress
8.	31 Januari 2024 January 31, 2024	Suplai Produk WSBP ke Jalan Tol Kataraja Capai 45,52% WSBP Product Supply to Kataraja Toll Road Reached 45.52%
9.	02 Februari 2024 February 2, 2024	Wujud Peran di IKN, WSBP Suplai Proyek Jalan Sumbu Kebangsaan Sisi Barat Showing its role in the IKN, WSBP supplies the Sumbu Kebangsaan road project on the west side
10.	07 Februari 2024 February 7, 2024	Dukung Optimalisasi Pemanfaatan Air Irigasi, WSBP Suplai PC-I Girder untuk Proyek Bendungan Mbay Supporting the optimization of irrigation water use, WSBP supplies PC-I girders for the Mbay Dam project

Pelaksanaan *Press Release* Tahun 2024
Press Release in 2024

No.	Tanggal Date	Judul Title
11.	13 Februari 2024 February 13, 2024	WSBP Selesaikan Suplai Proyek Smelter Amman Mineral di Sumbawa WSBP Completed the Supply for Amman Mineral Smelter Project in Sumbawa
12.	16 Februari 2024 February 16, 2024	WSBP Raih Kontrak Suplai Proyek LRT Jakarta Fase 1B WSBP Won the Supply Contract for Jakarta LRT Project Phase 1B
13.	21 Februari 2024 February 21, 2024	Suplai PLTU Suralaya: WSBP Dukung Koridor Energi Nasional Supply of Suralaya Coal Fired Power Plant: WSBP Supports National Energy Corridor
14.	23 Februari 2024 February 23, 2024	Suplai Jalan Tol Bayung Lencir-Tempino Seksi 1 dan Seksi 2 Capai Progress 75% Supply of Bayung Lencir-Tempino Toll Road Section 1 and Section 2 Reached 75% Progress
15.	28 Februari 2024 February 28, 2024	Komitmen WSBP Selesaikan Suplai Proyek Jalan Sumbu Kebangsaan Sisi Timur, IKN Nusantara WSBP is Committed to Completing the Supply of the Sumbu Kebangsaan Road Project on the East Side, IKN Nusantara
16.	01 Maret 2024 March 1, 2024	Komitmen Tingkatkan Layanan dan Nilai Tambah Bagi Pelanggan, WSBP Berhasil Raih Kinerja Baik di Awal Tahun 2024 Committed to Improving Service and Adding Value for Customers, WSBP Achieved Good Performance at the Beginning of 2024
17.	06 Maret 2024 March 6, 2024	Dukung Pembangunan IKN Nusantara: WSBP Suplai Produk Berkualitas untuk Proyek Rumah Susun ASN IKN Nusantara Supporting the Development of IKN Nusantara: WSBP Supplies Quality Products for the ASN IKN Nusantara Flat Project
18.	08 Maret 2024 March 8, 2024	WSBP Komitmen Selesaikan Suplai-Progress Proyek Jalan Feeder IKN Nusantara Capai 16,7% WSBP is Committed to Completing Supply-Progress of Feeder Road Project IKN Nusantara Reaches 16.7%
19.	16 Maret 2024 March 16, 2024	Selesaikan Lelang Aset Non-Produktif, WSBP Raih 11,23 Miliar Completing the Auction of Non-Productive Assets, WSBP Reached 11.23 Billion
20.	17 Maret 2024 March 17, 2024	Belajar Beton Goes to School, Kontribusi WSBP untuk Meningkatkan Pendidikan Berkualitas di Indonesia Learning Concrete Goes to School, WSBP's Contribution to Improving Quality Education in Indonesia
21.	21 Maret 2024 March 21, 2024	Bangun Kembali Ikon Palu, WSBP Suplai Readymix Unggulan untuk Jembatan Palu Rebuilding the Palu Icon, WSBP Supplies Superior Readymix for the Palu Bridge
22.	27 Maret 2024 March 27, 2024	WSBP Penuhi Kewajiban Pembayaran melalui CFADS kepada Seluruh Kreditur WSBP Fulfilled Payment Obligations through CFADS to All Creditors
23.	01 April 2024 April 1, 2024	WSBP Catatkan Pendapatan Usaha Rp1,49 Triliun dan Laba Bersih Rp6,30 Miliar Sepanjang Tahun 2023 WSBP Recorded Operating Revenue of Rp1.49 Trillion and Net Profit of Rp6.30 Billion Throughout 2023
24.	03 April 2024 April 3, 2024	Struktur Modal WSBP Menguat 68% Sepanjang 2023 WSBP Capital Structure Strengthened 68% Throughout 2023
25.	16 April 2024 April 16, 2024	WSBP Catatkan Kontrak Baru Rp1,03 Triliun pada TW I/2024, Telah Capai 40% dari Total Target 2024 WSBP Recorded New Contracts of Rp1.03 Trillion in First Quarter of 2024, Having Reached 40% of the 2024 Total Target
26.	19 April 2024 April 19, 2024	Concrete Slab WSBP untuk Akses Jalan Utama PT Pertamina Hulu Sanga Sanga Concrete Slab WSBP for Main Road Access PT Pertamina Hulu Sanga Sanga
27.	25 April 2024 April 25, 2024	Spun Pile WSBP Struktur Konektivitas Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara Spun Pile WSBP Nusantara National Capital City (IKN) Connectivity Structure
28.	26 April 2024 April 26, 2024	Suplai Readymix WSBP ke Jalan Tol Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara Segmen SP. Tempadung-Jembatan Pulau Balang Capai 63% WSBP Readymix Supply to Nusantara National Capital City (IKN) Toll Road SP Segment. Tempadung-Balang Island Bridge Reached 63%
29.	01 Mei 2024 May 1, 2024	WSBP Tunjukkan Peningkatan Kinerja pada TW I-2024 WSBP Showed Improved Performance in First Quarter of 2024
30.	03 Mei 2024 May 3, 2024	Peningkatan Produktivitas Pabrik Mendorong Pertumbuhan Pendapatan Segmen Precast WSBP Improved Plant Productivity Drives Revenue Growth in Precast Segment of WSBP
31.	07 Mei 2024 May 7, 2024	Sinergi Grup BUMN, WSBP dan PNM Tingkatkan Kemampuan Perempuan di Batam melalui CSR WSBP Inspiring Kindness Synergy of SOE Group, WSBP and PNM Enhances Women's Capabilities in Batam through CSR WSBP Inspiring Kindness
32.	13 Mei 2024 May 13, 2024	Suplai Pembangunan LRT Jakarta Fase 1B, WSBP Kembali Berkontribusi pada Infrastruktur Transportasi di Ibu Kota Supplies Jakarta LRT Phase 1B Construction, WSBP Contributes Again to Transportation Infrastructure in the Capital City

Pelaksanaan *Press Release* Tahun 2024
Press Release in 2024

No.	Tanggal Date	Judul Title
33.	15 Mei 2024 May 15, 2024	Bangun Batching Plant Dekat Lokasi Proyek, WSBP Siap Suplai Readymix dan Precast untuk Tol Probolinggo-Banyuwangi Paket 3 Builds Batching Plant Near Project Site, WSBP is Ready to Supply Readymix and Precast for Probolinggo-Banyuwangi Highway Package 3
34.	21 Mei 2024 May 21, 2024	Permintaan Suplai Spun Pile Terus Meningkat, WSBP Kirim 21 Ribu Batang ke Proyek NICE di PIK 2 Spun Pile Supply Demand Continues to Increase, WSBP Sent 21 Thousand Pieces to NICE Project in PIK 2
35.	24 Mei 2024 May 24, 2024	Sukses Suplai Readymi untuk Pembangunan Kawasan Kemenko 3, WSBP Optimis Dapatkan proyek Eksternal Lainnya di IKN Successful Supply of Readymix for Construction of Coordinating Ministry of Economic Affairs Region 3, WSBP Optimistic of Securing Other External Projects in the Capital City
36.	31 Mei 2024 May 31, 2024	Lanjut Suplai Terbaik untuk IKN, WSBP Suplai Readymix Rumah Susun ASN 3 Next Best Supply for National Capital City, WSBP Readymix Supply for ASN 3 Flats
37.	05 Juni 2024 June 5, 2024	Tak Hanya Bangunan dan Jalanan IKN, Beton Readymix WSBP juga Suplai Pembangunan IPAL di KIPP IKN Not Only Buildings and Roads in the National Capital City, WSBP also Supplies the Construction of Wastewater Treatment Plant in the International Kite Park.
38.	11 Juni 2024 June 11, 2024	Suplai Produk Spun Pile dan CCSP untuk Proyek Pengaman Pantai di PIK, WSBP Optimis Buka Peluang Proyek Tanggul Laut di Masa Depan Supplies Spun Pile and CCSP Products for the Beach Safety Project in the International Kite Beach, WSBP is Optimistic to Open Opportunities for Sea Embankment Projects in the Future.
39.	14 Juni 2024 June 14, 2024	Tunjukkan Mutu yang Terpercaya, WSBP Terima Penambahan Kontrak untuk Proyek Pengelasan Jetty 9 di PT Samudra Marine Indonesia Demonstrating Reliable Quality, WSBP Received Additional Contract for Jetty 9 Welding Project at PT Samudra Marine Indonesia
40.	18 Juni 2024 June 18, 2024	Kembali Berkontribusi pada Proyek di IKN, Kini WSBP Suplai Readymix untuk Pembangunan Jalan Akses Bandara VVIP di IKN Contributing Again to Projects in the IKN, WSBP Now Supplies Readymix for Construction of VVIP Airport Access Road in the IKN
41.	21 Juni 2024 June 21, 2024	Suplai Readymix untuk Proyek Bendungan Bener Paket II di Pruworejo, WSBP Raih Nilai Kontrak Rp27,54 Miliar Supply of Readymix for Bener Dam Project Package II in Pruworejo, WSBP Achieved Contract Value of Rp27.54 Billion
42.	25 Juni 2024 June 25, 2024	Suplai Readymix WSBP untuk Jalan Sumbu Keangsaan Timur KIPP KN pada Seksi 6C-1 SP, 3 ITCI Simpang 1B Capai Progres 67,90% WSBP Readymix Supply for Sumbu Keangsaan Timur Road KIPP KN on Section 6C-1 SP, 3 ITCI Simpang 1B Reached 67.90% Progress
43.	05 Juli 2024 July 5, 2024	PT Waskita Beton Precast Tbk Laksanakan RUPST Tahun Buku 2023 PT Waskita Beton Precast Tbk Held AGMS for 2023 Fiscal Year
44.	09 Juli 2024 July 9, 2024	Proyek Jalan Tol CCTW Seksi 2 yang Disuplai WSBP Diresmikan Hari Ini WSBP Supplies CCTW Section 2 Toll Road Project Inaugurated Today
45.	16 Juli 2024 July 16, 2024	Warga Sumatra Siap-siap, Suplai WSBP pada Proyek Jalan Tol Baleno Seksi 1 dan 2 Sudah 96 Persen Sumatran Residents Get Ready, WSBP Supplies 96 Percent of Baleno Section 1 and 2 Toll Road Project
46.	17 Juli 2024 July 17, 2024	Gencarkam Suplai Jalan dan Jembatan di IKN, WSBP Suplai Jalan Bebas Hambatan IKN Segmen Jembatan Pulau Balang 5B SP Rico Step Up Supply of Roads and Bridges in the IKN, WSBP Supplies Balang Island Bridge Segment 5B SP Rico
47.	19 Juli 2024 July 19, 2024	Berhasil Beri Produk Terbaik untuk Bocimi Seksi 1 dan , WSBP Kembali Dipercaya untuk Suplai Seksi 3A dan 3B Successfully Providing the Best Products for Bocimi Section 1 and, WSBP is Trusted Again to Supply Sections 3A and 3B
48.	22 Juli 2024 July 22, 2024	Suplai Produk Readymis WSBP pada Kontrak Tambahan Proyek Gedung Sekretariat Presiden di IKN Capai Progres 80,54% WSBP Readymix Product Supply on Additional Contract for the Presidential Secretariat Building Project in the IKN Reached 80.54% Progress
49.	24 Juli 2024 July 24, 2024	WSBP Inspiring Kindness: Girls on Site, SUarakan Kesetaraan Gender di Dunia Manufaktur dan Konstruksi WSBP Inspiring Kindness: Girls on Site, Advocating for Gender Equality in the Manufacturing and Construction World
50.	26 Juli 2024 July 26, 2024	WSBP Raih Anugerah Utama di IDX Channel Anugerah ESG 2024 WSBP was awarded the Premier Award on IDX Channel ESG Awards 2024
51.	29 Juli 2024 July 29, 2024	NKB Semester I 2024 WSBP Tembus Rp1,36 Triliun, Telah Capai 55% dari Target Tahunan NKB First Semester 2024 WSBP Exceeds Rp1.36 Trillion, Reaching 55% of the Annual Target
52.	30 Juli 2024 July 30, 2024	WSBP Raih Penghargaan Kategori Kesetaraan Gender dan Keragaman pada IDEAS 2024 WSBP Won the Gender Equality and Diversity Category Award at IDEAS 2024
53.	01 Agustus 2024 August 1, 2024	WSBP Terima Kontrak Baru untuk Proyek Pembangunan Microsoft Data Center WSBP Received New Contract for Microsoft Data Center Development Project

Pelaksanaan Press Release Tahun 2024
Press Release in 2024

No.	Tanggal Date	Judul Title
54.	06 Agustus 2024 August 6, 2024	WSBP Raih Gold-Level 4 WSBP Indonesia Safety Culture Awards (WISCA) 2024 WSBP Won Gold-Level 4 WSBP Indonesia Safety Culture Awards (WISCA) 2024
55.	10 Agustus 2024 August 10, 2024	Jelang Jeda Persiapan Upacara 17 Agustus, WSBP Telah Selesaikan Berbagai Suplai Proyek di IKN Ahead of the August 17th Ceremony Preparation Break, WSBP Has Completed Various Project Supplies in the IKN
56.	19 Agustus 2024 August 19, 2024	Selesaikan Suplai Jalan Tol IKN Untuk Perayaan 17 Agustus, WSBP Lanjutkan Proyek Lainnya Mulai Hari ini Completing the Supply of the IKN Toll Road for the August 17th Celebration, WSBP Continues Other Projects Starting Today
57.	21 Agustus 2024 August 21, 2024	Kontribusi dan Inovasi WSBP pada Insfratraktur Indonesia WSBP's Contribution and Innovation in Indonesian Infrastructure
58.	25 Agustus 2024 August 25, 2024	WSBP Raih 4 Penghargaan di Indonesia Safety Excellence Awards WSBP Won 4 Awards at the Indonesia Safety Excellence Awards
59.	28 Agustus 2024 August 28, 2024	WSBP Terus Patuhi Homologasi: Siaplan Pembayaran CFADS Rp75 Miliar dan Provate Placement Tahap 2 WSBP Continues to Comply with Homologation: CFADS Payment Plan of Rp75 Billion and Phase 2 Private Placement
60.	29 Agustus 2024 August 29, 2024	Lanjutkan Pembangunan Tol Sumatra, Suplai WSBP untuk ProyekTol Betung Jambi Seksi 4 Capai Progres 86,99% Continuing the Construction of Sumatra Toll Road, WSBP's Supply Betung Jambi Section 4 Toll Road Project Achieved 86.99% Progress
61.	04 September 2024 September 4, 2024	Maknai Hari Pelanggan Nasional, WSBP Jaga Kepercayaan Konsumen Lewat Capaian NKD Rp2,88 Triliun di 2024 Contemplating on the National Customer Day, WSBP Maintains Consumer Trust Through NKD Achievement ofRp2.88 Trillion in 2024
62.	06 September 2024 September 6, 2024	Komitmen Patuhi Homologasi, WSBP Laksanakan Private Placement Tahap 2 Commitment to Comply with Homologation, WSBP Carried Out Private Placement Phase 2
63.	07 September 2024 September 7, 2024	WSBP Buktikan Jadi One Stop Solution di Insdustri Beton Lewat Berbagai Keunggulan di 3 Lini Bisnis Utama WSBP Proves to be a One Stop Solution in the Concrete Industry Through Various Advantages in 3 Main Lines of Business
64.	11 September 2024 September 11, 2024	Pefindo Rilis Rating Kredit WSBP: idB dengan Outlook Stabil Pefindo Released WSBP Credit Rating: idB with a Stable Outlook
65.	13 September 2024 September 13, 2024	Konsisten Terapkan GCG, WSBP Kembali Raih 2 Penghargaan di TOP GRC Awards 2024 Consistently Implementing Good Corporate Governance, WSBP once again Won 2 Awards at the TOP GRC Awards 2024
66.	23 September 2024 September 23, 2024	WSBP inSpiring Kindness: Reforestation, Komitmen WSBP Dukung Pelestarian Lingkungan dan Ekosistem Keberlanjutan WSBP inSpiring Kindness: Reforestation, WSBP's Commitment to Supporting Environmental Conservation and Ecosystem Sustainability
67.	26 September 2024 September 26, 2024	WSBP Lakukan Pembayaran Kewajiban Tahap Keempat CFADS Sebesar Rp84,58 Miliar WSBP Made Payment of CFADS Fourth Phase Liabilities of Rp84.58 Billion
68.	27 September 2024 September 27, 2024	Suplai WSBP untuk Proyek Kemenko 3 di IKN Capai Progres 99% WSBP's Supply for Coordinating Ministry Project 3 in the Capital City Reached 99% Progress
69.	01 Oktober 2024 October 1, 2024	WSBP Suplai Spun Pile dan Stressing PC-I Girder WSBP untuk Proyek Jalan Tol Trans Sumatra Ruas Sumpang Indralaya-Muara Enim Bagian Juction Palembang WSBP Supplies Spun Piles and Stressing PC-I Girders WSBP for the Trans Sumatra Toll Road Project Sumpang Indralaya-Muara Enim Section, Palembang Junction Section
70.	04 Oktober 2024 October 4, 2024	Garap proyek Jasa Konstruksi DPT Jembatan Enim 1 dan 2 Milik PT Bukit Asa, WSBP Raih NKB Rp71,8 Miliar Work on the project Construction Services Final Total Enim Bridges 1 and 2 Belong to PT Bukit Asa, WSBP Achieved NKB of Rp71.8 Billion
71.	07 Oktober 2024 October 7, 2024	Rayakan HUT ke-10, WSBP Apresiasi Rekanan dan Pelanggan, Wujudkan Kolaborasi untuk Keberlanjutan Celebrating its 10th Anniversary, WSBP Appreciates Partners and Customers, Realizing Collaboration for Sustainability
72.	09 September 2024 September 9, 2024	WSBP Gelar 10 Kegiatan TJSL dalam Rangka HUT ke 10 WSBP Held 10 CSR Activities in Celebration of its 10th Anniversary
73.	11 Oktober 2024 October 11, 2024	NKB WSBP Tembus Rp1,73 Triliun Per September 2024, Capai 75% dari Target Tahunan NKB WSBP Exceeded Rp1.73 Trillion As of September 2024, Reaching 75% of the Annual Target
74.	14 Oktober 2024 October 14, 2024	WSBP Raih Kontrak Proyek Konstruksi Pembangunan UNIPi Persis Bandung Rp117 Miliar WSBP Obtained Construction Project Contract for the Construction of UNIPi Persis Bandung for Rp117 Billion
75.	15 Oktober 2024 October 15, 2024	Perkenalkan Precast Plant WSBP Gasing Lewat Video Profile, WSBP Raih Bronze Winner di AHI Awards 2024 Introducing WSBP Gasing Precast Plant Through a Video Profile, WSBP Gained a Bronze Winner at the 2024 AHI Awards

Pelaksanaan Press Release Tahun 2024
Press Release in 2024

No.	Tanggal Date	Judul Title
76.	18 Oktober 2024 October 15, 2024	Gelar WSBP Inspiring Kindness: Kita Kuat Indonesia Hebat, WSBP Berdayakan Bank Sampah untuk Lingkungan dan Ekonomi Berkelanjutan WSBP Inspiring Kindness Title: We Are Strong, Great Indonesia, WSBP Empowers Waste Banks for a Sustainable Environment and Economy
77.	21 Oktober 2024 October 21, 2024	Pendapatan Usaha WSBP Melanjak 29,1% di Triwulan 2024, Didominasi Penjualan Produk Precast WSBP Operating Revenue Increased 29.1% in Quarter 2024, Dominated by Sales of Precast Products
78.	23 Oktober 2024 October 23, 2024	WSBP Pacu Penyelesaian Proyek Tol Japeksel Paket 3, Suplai Readymix dan Precast Capai Progres 68% dan 88,5% WSBP Accelerates Completion of Japeksel Toll Road Project, Package 3, Readymix and Precast Supply Reached 68% and 88.5% Progress
79.	26 Oktober 2024 October 26, 2024	Tanam 647 Pohon Trembesi untuk 6.472 Produk Spun Pile Terkirim, WSBP Wujudkan Pembangunan Berkelanjutan Planting 647 Trembesi Trees for 6,472 Spun Pile Products Delivered, WSBP Realizes Sustainable Development
80.	30 Oktober 2024 October 30, 2024	Kunci WSBP Sukseskan Transformasi: Terapkan Intergrasi Aspek-aspek ESG The Key to WSBP's Transformation Success: Implementing ESG Aspects Integration
81.	01 November 2024 November 1, 2024	Jalan Tender dengan Total Nilai Kontrak Rp2,78 Triliun di Penghujung Tahun, WSBP Optimis Capai Target Tahun 2024 Road Tenders with a Total Contract Value of Rp2.78 Trillion at the End of the Year, WSBP is Optimistic of Achieving the 2024 Target
82.	05 November 2024 November 5, 2024	Suplai Produk Spun Pile dan PC-U Girder untuk Proyek Tol Akses Patimban, WSBP Raih NKB Rp51,81 Miliar Supply of Spun Pile and PC-U Girder Products for the Patimban Access Toll Road Project, WSBP Obtained Rp51.81 Billion NKB
83.	06 November 2024 November 6, 2024	WSBP Optimis Selesaikan Suplai Produk untuk Proyek LRT Jakarta Fase 1B Velodrome-Manggarai pada September 2025 WSBP is Optimistic of Completing Product Supply for the Jakarta LRT Project Phase 1B Velodrome-Manggarai in September 2025
84.	08 November 2024 November 8, 2024	WSBP Pasok PC-I Girder untuk Proyek Tol di IKN, Buktikan Produk Precast Berkualitas dan Kompetitif WSBP Supplies PC-I Girder for Toll Road Projects in the Capital City, Proof of Quality and Competitive Precast Products
85.	13 November 2024 November 13, 2024	CCSP dan Spun Pile, Ratusan Produk Andalan WSBP pada Proyek Pengaman Pantai Teluk Jakarta, Cegah Erosi dan Banjir Rob di Kawasan Pesisir. CCSP and Spun Pile, Hundreds of WSBP Flagship Products in the Jakarta Bay Beach Protection Project, Preventing Erosion and Tidal Flooding in Coastal Areas.
86.	13 November 2024 November 13, 2024	Pastikan Hak Seluruh Kreditur Terpenuhi, WSBP Laksanakan Private Placement Tahap 3 Ensuring that the Rights of All Creditors are Fulfilled, WSBP Carried Out Phase 3 Private Placement
87.	15 November 2024 November 15, 2024	Progres Proyek Konstruksi WSBP di Batam Melebihi Target, Raih Kontrak Tambahan Progress of WSBP Construction Project in Batam Exceeds Target, Won Additional Contract
88.	19 November 2024 November 19, 2024	Spun Pile WSBP untuk Rumah Sakit di Indonesia Spun Pile WSBP for Hospitals in Indonesia
89.	20 November 2024 November 20, 2024	Kembali Gelar WSBP Inspiring Kindness: Girls on Site, WSBP Ajak Siswi SMAN 1 Kalijati Berkontribusi di Dunia Manufaktur dan Konstruksi. WSBP Inspiring Kindness: Girls on Site, WSBP Invites SMAN 1 Kalijati School Girls to Contribute to the World of Manufacturing and Construction.
90.	22 November 2024 November 22, 2024	WSBP Inspiring Kindness Raih Juara 3 Anugerah Perhumas 2024 di WPRF WSBP Inspiring Kindness Won 3rd Place in the 2024 Perhumas Awards at WPRF
91.	26 November 2024 November 26, 2024	WSBP Raih NKB Rp13,78 Miliar Per Oktober 2024 dari Lini Bisnis Sewa Alat WSBP Achieved NKB of Rp13.78 Billion as of October 2024 from the Equipment Rental Business Line
92.	29 November 2024 November 29, 2024	Fokus Penghijauan, WSBP Kembali Tanam 680 Pohon Trembesi pada Hari Menanam Pohon Indonesia Focus on Reforestation, WSBP once again Planted 680 Trembesi Trees on Indonesia Tree Planting Day
93.	05 Desember 2024 December 5, 2024	Suplai Produk WSBP ke Proyek Jalan Tol Kataraja Capai Progres 94,80% WSBP Product Supply to the Kataraja Toll Road Project Reached 94.80% Progress
94.	09 Desember 2024 December 9, 2024	Pekerjaan Konstruksi WSBP pada Proyek Flyover Bridge Connecting Shangri-La Capai Progres 90,14% WSBP Construction Work on the Flyover Bridge Connecting Shangri-La Project Reached 90.14% Progress
95.	11 Desember 2024 December 11, 2024	Lakukan Beragai Aksi Sosial Lewat Program WSBP Inspiring Kindness, WSBP Tunjukkan Wujud Nyata Implementasi SDGs di Tahun 2024 Carried Out Various Social Actions Through the Inspiring Kindness Program, WSBP Shows the Real Form of SDGs Implementation in 2024
96.	13 Desember 2024 December 13, 2024	WSBP Selesaikan Produksi Spun Pile untuk Pabrik Sepatu Sun Bright Lestari di Indramayu WSBP Completed Spun Pile Production for the Sun Bright Lestari Shoe Factory in Indramayu
97.	18 Desember 2024 December 18, 2024	WSBP Terima Penghargaan Best Corporate Secretary Awards 2024 WSBP Received the Best Corporate Secretary Awards 2024

Pelaksanaan *Press Release* Tahun 2024
Press Release in 2024

No.	Tanggal Date	Judul Title
98.	20 Desember 2024 December 20, 2024	Public Expose WSBP 2024: Manajemen Tegaskan Kinerja Baik dan Komitmen Transformasi Perusahaan WSBP 2024 Public Expose: Management Emphasizes Good Performance and Commitment to Company Transformation
99.	23 Desember 2024 December 23, 2024	WSBP Optimis Sambut 2025 dengan Pertumbuhan Permintaan Produk Precast WSBP is Optimistic about 2025 with Growth in Demand for Precast Products
100.	25 Desember 2024 December 25, 2024	WSBP Suplai Spun Pile ke Proyek Pembangunan Rumah Ibadah Gereja di PIK WSBP Supplies Spun Piles to Church Construction Project in PIK
101.	27 Desember 2024 December 27, 2024	NKB Per November 2024 Tembus Rp2,22 Triliun, Berikut Proyek Terbesar WSBP Tahun Ini NKB Exceeded Rp2.22 Trillion as of November 2024, Following WSBP's Biggest Project This Year
102.	30 Desember 2024 December 30, 2024	WSBP Kembali Tanam 697 Pohon Trembesi, Total 3,024 Pohon Untuk Lingkungan Berkelanjutan di Tahun 2024 WSBP once again Planted 697 Trembesi Trees, Total of 3,024 Trees for a Sustainable Environment in 2024

Perlindungan Data Pribadi

Direksi wajib melindungi dan memastikan keamanan data pribadi yang dikelola BUMN sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai perlindungan data pribadi.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan (Stakeholders)

WSBP harus menghormati hak pemangku kepentingan Perusahaan termasuk pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau perjanjian yang dibuat oleh Perusahaan dengan Insan WSBP, pelanggan, pemasok, dan kreditur serta masyarakat sekitar tempat usaha Perusahaan.

BERITA INTERNAL

Berita internal yang dipublikasikan di situs web perusahaan menyajikan berbagai pembaruan terkait kegiatan internal WSBP. Informasi yang disampaikan mencakup pengumuman mengenai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), kunjungan kerja dari anggota Dewan Komisaris maupun Direksi, penandatanganan nota kesepahaman kerja sama, kegiatan internal dan eksternal, serta berbagai informasi penting lainnya.

Intranet

Intranet di WSBP terbagi menjadi 3 (tiga), yaitu:

1. *Local Area Network* (LAN) menggunakan kabel Ethernet.
2. *Wireless LAN* (WLAN) menggunakan Wifi sebagai sarana akses data.
3. *Wide Area Network* (WAN) menggunakan media internet dengan memanfaatkan fitur *Virtual Private Network* (VPN) untuk menghubungkan antara Kantor Pusat di Jakarta dengan Precast Plant WSBP atau Batching Plant WSBP di seluruh Indonesia.

Personal Data Protection

Board of Directors must protect and ensure the security of personal data managed by SOEs in accordance with the provisions of laws and regulations governing the protection of personal data.

Relationship with Stakeholders

WSBP shall respect the Company's stakeholders' rights including stakeholders arising under the provisions of laws and regulations and/or agreements made by the Company with Insan WSBP, customers, suppliers, and creditors as well as the community around the Company's place of business.

INTERNAL NEWS

The internal news published on the Company's website provides various updates related to WSBP's internal activities. The information includes announcements regarding the General Meeting of Shareholders (GMS), working visits from members of Board of Commissioners and Board of Directors, signing of memorandum of understanding, internal and external activities, and other important information.

Intranet

Intranet in WSBP is divided into 3 (three), namely:

1. *Local Area Network* (LAN) using Ethernet cable.
2. *Wireless LAN* (WLAN) using Wifi as a means of data access.
3. *Wide Area Network* (WAN) using internet media by utilizing the *Virtual Private Network* (VPN) feature to connect the Head Office in Jakarta with the Precast Plant WSBP or Batching Plant WSBP throughout Indonesia.

KODE ETIK PERUSAHAAN

The Company's Code of Conduct

WSBP berkomitmen menjalankan operasional bisnis berdasarkan standar etika yang tinggi dengan menitikberatkan pada integritas, transparansi, dan prinsip keadilan. Untuk mendukung prinsip tersebut, WSBP telah mengembangkan pedoman yang mencerminkan nilai-nilai fundamental Perusahaan sekaligus mengacu pada prinsip-prinsip relevan di lingkungan kerja. Pedoman ini menjadi panduan utama dalam membentuk budaya Perusahaan yang berintegritas serta mengarahkan perilaku, interaksi, dan tindakan seluruh manajemen dan insan WSBP agar sejalan dengan tanggung jawab terhadap pemangku kepentingan.

Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan *Code of Conduct* WSBP, yang dikukuhkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi, dan seluruh insan WSBP. *Code of Conduct* tersebut secara rutin ditinjau dan diperbarui untuk memastikan kesesuaiannya dengan perkembangan regulasi dan kebutuhan bisnis. Melalui langkah ini, WSBP menegaskan tekadnya untuk menjaga integritas dan profesionalisme di setiap lini operasional.

WSBP is committed to conducting business operations based on high ethical standards with an emphasis on integrity, transparency, and the principle of fairness. To support this principle, WSBP has developed guidelines that reflect the Company's fundamental values while referring to relevant principles in the work environment. This guideline is the main guide in shaping a Company culture of integrity and directing the behavior, interactions, and actions of all WSBP management and people to be in line with responsibility to stakeholders.

This commitment is realized through the implementation of WSBP's Code of Conduct, which is confirmed by Board of Commissioners and Board of Directors, and all Insan WSBP. The Code of Conduct is routinely reviewed and updated to ensure its compliance with regulatory developments and business needs. Through this step, WSBP emphasizes its determination to maintain integrity and professionalism in every line of operation.



ISI KODE ETIK PERUSAHAAN

Pedoman Etika dan Perilaku merupakan panduan penting bagi seluruh elemen organisasi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab. Dokumen ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap tindakan dan keputusan yang diambil sejalan dengan prinsip-prinsip etika bisnis serta standar etika kerja yang telah ditetapkan. Berikut adalah penjelasan terperinci:

1. Standar etika dan perilaku yang berlaku secara umum di Perusahaan. Standar etika dan perilaku ini merupakan Budaya Perusahaan yang didasari oleh sistem nilai. Selain itu, standar etika dan perilaku juga mengatur hubungan dengan Insan WSBP, pengguna jasa, masyarakat, Pejabat Negara, pemegang saham, dan lingkungan sekitar;
2. Etika dan Perilaku Komisaris;
3. Etika dan Perilaku Direksi;
4. Etika dan Perilaku Insan WSBP;

THE COMPANY'S CODE OF CONDUCT CONTENT

Code of Conduct is an important guide for all elements of the organization in carrying out their duties and responsibilities. This document is designed to ensure that every action and decision taken is in line with established business ethics principles and work ethics standards. Here is a detailed explanation:

1. Generally accepted ethical and behavioral standards at the Company. These ethical and behavioral standards are a corporate culture based on a value system. In addition, ethical and behavioral standards also regulate relationships with Insan WSBP, service users, community, state officials, shareholders, and the surrounding environment;
2. Board of Commissioners ethics and behavior;
3. Board of Directors ethics and behavior;
4. Insan WSBP ethics and behavior;

5. Kebijakan Akuntansi dan Keuangan;
6. Keterbukaan dan Kerahasiaan Informasi;
7. Gratifikasi;
8. Penerapan dan Pelanggaran Benturan Kepentingan; dan
9. Penerapan dan Pelanggaran Etika (*Whistleblower Policy*).

RUANG LINGKUP KODE ETIK PERUSAHAAN

Etika mencakup berbagai aspek interaksi yang melibatkan WSBP, baik dengan pihak internal maupun eksternal. Dalam lingkungan internal, etika mengatur hubungan antara Dewan Komisaris, Direksi, dan Insan WSBP. Sementara itu, dalam lingkungan eksternal, etika berperan dalam membangun hubungan yang baik dengan pemegang saham, pelanggan, pemasok, subkontraktor, pemberi jasa, pesaing, media massa, penyelenggara negara, dan masyarakat).

SOSIALISASI DAN PENEGAKAN KODE ETIK PERUSAHAAN

Pedoman Etika dan Perilaku WSBP dirumuskan secara resmi oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan mengacu pada nilai-nilai yang menjadi dasar budaya Perusahaan. Dokumen ini dituangkan dalam Pedoman Etika dan Perilaku yang menjadi pedoman utama dalam menjaga standar etika dan integritas. Untuk memastikan penerapannya, setiap Insan WSBP baru menerima sosialisasi mendalam mengenai isi dan implementasi Pedoman Etika dan Perilaku ini, sehingga budaya perusahaan dapat dipahami dan diterapkan secara konsisten di seluruh lingkungan kerja.

5. Accounting and financial policies;
6. Disclosure and information confidentiality;
7. Gratification;
8. Implementation and conflicts of interest violation; and
9. Implementation and ethics violation (*Whistleblower Policy*).

SCOPE OF THE COMPANY'S CODE OF CONDUCT

Ethics cover various aspects of interaction involving WSBP, both with internal and external parties. In an internal environment, ethics govern the relationship between Board of Commissioners, Board of Directors, and Insan WSBP. Meanwhile, in the external environment, ethics play a role in building good relationships with shareholders customers, suppliers, subcontractors, service providers, competitors, mass media, state administrators, and the community.

SOCIALIZATION AND ENFORCEMENT OF THE COMPANY CODE OF CONDUCT

WSBP's Code of Conduct is formally formulated by Board of Commissioners and Board of Directors with reference to the values that form the basis of Corporate culture. This document is outlined in the Code of Conduct, which is the main guideline in maintaining ethical standards and integrity. To ensure its implementation, every new Insan WSBP receives in-depth socialization regarding the content and implementation of this Code of Conduct, so that the corporate culture can be understood and applied consistently throughout the work environment.

Komitmen pimpinan, di kalangan Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, maupun kelompok kerja pegawai
Commitment of the leaders, among Board of Commissioners, Board of Directors, Management, and employee's working unit

Penggerak penerapan etika dan pengembangannya oleh Departemen Administrasi HC dan Hubungan Industrial
The driving force behind the application of ethics and its development by the Department of HC Administration and Industrial Relations

Sosialisasi kepada setiap lapisan Insan WSBP
Dissemination to every Insan WSBP

WSBP juga mewajibkan seluruh Insan WSBP termasuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk menandatangani Formulir Ketaatan Insan WSBP terhadap Pedoman Etika dan Perilaku dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan.

WSBP also requires all Insan WSBP, including members of Board of Commissioners and Board of Directors, to sign Insan WSBP Compliance Form regarding Code of Conduct and Corporate Governance Guidelines.

PAKTA INTEGRITAS

WSBP berhasil menjalankan bisnisnya apabila WSBP senantiasa menjaga integritas bisnis dalam setiap kegiatan bisnis perusahaan, yaitu:

1. Setiap Insan WSBP dalam melakukan aktivitas bisnis Perusahaan harus selalu menghindari terjadinya benturan kepentingan dan selalu mengutamakan kepentingan Perusahaan.
2. Perusahaan harus selalu menghindari tindakan ilegal, persaingan yang berlebihan tanpa landasan keekonomian, serta perilaku yang menyimpang dalam upaya mendapatkan pekerjaan.
3. Perusahaan harus mendukung prinsip-prinsip persaingan usaha yang sehat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

MEKANISME PELAPORAN DAN SANKSI PELANGGARAN KODE ETIK PERUSAHAAN

Setiap Insan WSBP memiliki hak sekaligus kewajiban untuk melaporkan dugaan pelanggaran terhadap Kode Etik, baik yang dilakukan oleh Insan WSBP maupun pihak eksternal yang berhubungan dengan WSBP. Laporan dapat mencakup tindakan yang dilakukan dengan sengaja maupun tidak sengaja, yang berpotensi memengaruhi reputasi WSBP. Hak ini harus digunakan dengan bijak dan berdasarkan keyakinan bahwa pelanggaran benar-benar terjadi. Proses pelaporan ini bertujuan untuk melindungi integritas organisasi, bukan sebagai sarana untuk merugikan pihak lain.

Adapun mekanisme pelaporan pelanggaran Kode Etik Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Setiap Insan WSBP wajib melaporkan terjadinya pelanggaran Prosedur *Human Capital* ke Divisi *Human Capital Management*.
2. Setiap Insan WSBP yang melaporkan mengenai dugaan pelanggaran etika harus mengungkapkan identitasnya dengan jelas.
3. Kerahasiaan identitas pelapor harus dijaga, kecuali apabila diperlukan dalam tindak lanjut laporannya sesuai kebijakan Perusahaan.
4. Tidak ada hukuman yang dijatuhkan kepada pelapor manakala pelanggaran tersebut benar terjadi, kecuali apabila yang bersangkutan juga terlibat dalam pelanggaran dan/atau laporannya tidak benar.

Penanganan Pelanggaran Kode Etik dapat segera dilakukan apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Terdapatnya laporan pelanggaran Kode Etik, baik melalui media surat atau email kepada Atasan Langsung Insan WSBP.
2. Setiap pelaporan yang masuk akan diperhatikan secara serius dan akan ditindaklanjuti sesuai prosedur yang sudah ditetapkan Perusahaan.

INTEGRITY PACT

WSBP runs its business successfully if it always maintains business integrity in every business activity, which are:

1. Every Insan WSBP in carrying out the Company's business activities must always avoid conflicts of interest and always prioritize the Company's interests.
2. The Company must always avoid illegal actions, excessive competitions without economic foundation as well as misconduct in order to obtain a project.
3. The Company must always support healthy business competition in accordance with prevailing laws and regulations.

REPORTING MECHANISM AND SANCTIONS FOR VIOLATIONS OF THE COMPANY'S CODE OF CONDUCT

Every Insan WSBP has the right and obligation to report alleged violations of Code of Conduct, both by Insan WSBP and external parties related to WSBP. Reports can include actions taken intentionally or unintentionally, which have the potential to affect WSBP's reputation. This right must be used wisely and based on the belief that a violation has actually occurred. This reporting process aims to protect the organization's integrity, not as a means to harm other parties.

The mechanism for reporting violations of the Company's Code of Conduct is as follows:

1. Every Insan WSBP must report violations of the Human Capital Procedure to Human Capital Management Division.
2. Every Insan WSBP who reports alleged ethical violations must clearly disclose their identity.
3. Confidentiality of the reporter's identity must be maintained, unless it is necessary in the report follow-up according to Company policy.
4. No punishment will be imposed on the reporter if the violation actually occurred, unless the person concerned is also involved in the violation and/or the report was not true.

Handling of Code of Conduct violations can be done immediately if it meets the following criteria:

1. The existence of a Code of Conduct violation report, either by letter or email to Direct Supervisor of Insan WSBP.
2. Every incoming report will be taken seriously and will be followed up according to the procedures established by the Company.

3. Pelaksanaan proses penyelidikan.
4. Penetapan sanksi apabila hasil penyelidikan menyatakan Insan WSBP melakukan pelanggaran Kode Etik.

Sanksi atas pelanggaran Kode Etik adalah sebagai berikut:

1. Setiap Insan WSBP yang melakukan pelanggaran Prosedur Waskita Precast (PWP) di Bidang Proses Human Capital akan diberi sanksi sesuai dengan berat/ ringan, sifat, dan seringnya pelanggaran dilakukan.
2. Prosedur pemberian sanksi sesuai dengan Peraturan Perusahaan.

Tingkatan Sanksi Pelanggaran Kode Etik di Lingkup Perusahaan

3. Implementation of an investigation process.
4. Imposition of sanctions if the investigation results indicate that Insan WSBP have violated the Code of Conduct.

The sanctions for violations of Code of Conduct are as follows:

1. Any Insan WSBP who violate the Waskita Precast Procedures (PWP) in the Human Capital Process Division will be sanctioned according to the major/ minor, nature, and frequency of violations committed.
2. The procedure for imposing sanctions is in accordance with Company Regulations.

Level of Sanction for Violation of Code of Conduct in the Company

Teguran Reprimand	Peringatan 1 Warning 1	Peringatan 2 Warning 2	Pemecatan Dismissal

JUMLAH PELANGGARAN KODE ETIK DAN PENYIMPANGAN INTERNAL

Sepanjang tahun 2024 tidak ada pelanggaran kode etik oleh Insan WSBP sebagaimana tergambar dalam tabel berikut..

NUMBER OF CODE OF CONDUCT VIOLATIONS AND INTERNAL IRREGULARITIES

Throughout 2024, there were no violations of the code of ethics by Insan WSBP, as shown in the following table:

Jumlah Pelanggaran Kode Etik Perusahaan dalam Dua Tahun Terakhir
Number of Violations of the Company's Code of Conduct in the Last Two Years

Jenis Sanksi Sanction Type	Tahun Year			Kenaikan (Penurunan) Tahun 2023-2024 Increase (Decrease) 2023-2024	
	2024	2023*	2022*	Jumlah Number	Persentase Percentage %
Teguran Verbal Warning	0	2	4	(2)	(100)
Peringatan 1 1st Warning Letter	0	2	3	(2)	(100)
Peringatan 2 2nd Warning Letter	0	0	0	0	-
Peringatan 3 3rd Warning Letter	0	8	0	(8)	(100)
Pemutusan Hubungan Kerja Termination	0	0	0	0	-
Jumlah Total	0	12	7		
*Disajikan Kembali/Restated					

KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG BERBASIS KINERJA KEPADA MANAJEMEN DAN/ATAU KARYAWAN ANTARA LAIN BERUPA PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN (MANAGEMENT STOCK OWNERSHIP PROGRAM/MSOP) DAN/ATAU PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN (EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PROGRAM/ ESOP

Policy for Providing Performancebased Long-Term Compensation
to Management and/or Employees, Among others in The Form
of Management Stock Option Plan/Msop and/or Employee Stock
Option Plan/Esop

Sampai dengan akhir tahun 2024, WSBP belum menetapkan kebijakan terkait Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan (ESOP) maupun Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen (MSOP). Oleh karena itu, informasi mengenai jumlah saham dalam program ESOP/MSOP, realisasi pelaksanaan, periode program, kriteria Insan WSBP atau manajemen yang memenuhi syarat, serta harga pelaksanaan saham tidak tersedia.

Until the end of 2024, WSBP has not established a policy regarding the Employee Stock Ownership Program (ESOP) or the Management Stock Ownership Program (MSOP). Therefore, information regarding the number of shares in the ESOP/MSOP program, implementation realization, program period, criteria for eligible Insan WSBP or management, and share execution prices are not available.

KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS PALING LAMBAT 3 (TIGA) HARI KERJA SETELAH TERJADINYA KEPEMILIKAN ATAU SETIAP PERUBAHAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERUSAHAAN TERBUKA

Share Ownership of Members of Board of Directors and Members of Board of Commissioners No Later Than 3 (Three) Working Days After Ownership or Any Change of Ownership of Shares of Public Companies

Kebijakan Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 04 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan untuk menyampaikan informasi kepada Perusahaan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham WSBP paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah terjadinya transaksi. Selanjutnya, WSBP wajib menyampaikan laporan kepada OJK melalui sistem pelaporan secara elektronik atas transaksi tersebut selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja sejak terjadi transaksi.

Pelaksanaan atas Kebijakan Dimaksud

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat transaksi pembelian dan/atau penjualan saham Direksi dan Dewan Komisaris.

Share Ownership Policy for Members of Board of Directors and Members of Board of Commissioners

Referring to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 04 of 2024 concerning Ownership Reports or Every Change in Share Ownership of Public Companies and Activity Reports on Pledging Shares of Public Companies, every member of Board of Commissioners and Board of Directors is required to submit information to the Company regarding ownership and any changes in ownership of WSBP shares no later than 5 (five) working days after the transaction occurs. Furthermore, WSBP is required to submit a report to the OJK through an electronic reporting system for the transaction no later than 3 (three) working days from the transaction.

Implementation of the Intended Policy

In 2024, there were no buying and/or selling transactions of shares made by Board of Directors and Board of Commissioners.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Terkait dengan usaha penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dan termasuk di dalamnya pemberantasan korupsi, suap, penyimpangan perilaku, dan praktik kecurangan lainnya, cara yang paling efektif untuk mencegah dan memerangi praktik yang bertentangan dengan hal tersebut adalah melalui mekanisme pelaporan pelanggaran *Whistle Blowing System* (WBS).

Keunggulan dari WBS adalah kemampuannya untuk mendeteksi kecurangan secara lebih cepat dan memungkinkan penanganan yang lebih tepat waktu dibandingkan dengan metode lainnya. Sistem ini tidak hanya berfungsi sebagai alat pemantau, tetapi juga sebagai mekanisme perlindungan bagi pelapor, memastikan bahwa informasi yang diberikan dapat diproses dengan aman dan ditindaklanjuti secara profesional.

Perusahaan telah memiliki Prosedur WBS yang ditetapkan melalui Keputusan Direksi No. 9/SK/WBP/PEN/2024 tanggal 30 Januari 2024. Dalam prosedur ini dijelaskan hal-hal mengenai lingkup dan tujuan kebijakan, struktur pengelolaan WBS, pelaporan pelanggaran, tindak lanjut bagi terlapor, perlindungan terhadap pelapor, pemantauan tindak lanjut pelaporan pelanggaran, dan reviu sistem pelaporan WBS, dimana seluruhnya merupakan bagian dari upaya Perusahaan untuk memastikan bahwa seluruh pihak yang terlibat dapat menjalankan tugasnya sesuai dengan standar etika yang berlaku.

In relation to efforts to implement *Good Corporate Governance* (GCG), including the eradication of corruption, bribery, misconduct, and other fraudulent practices, the most effective way to prevent and combat practices that contradict this is through the *Whistle Blowing System* (WBS) violation reporting mechanism.

The advantage of WBS is its ability to detect fraud more quickly and allow for more timely handling compared to other methods. This system not only functions as a monitoring tool, but also as a protection mechanism for whistleblowers, ensuring that the information provided can be processed safely and followed up professionally.

The Company has a *Whistleblower System* (WBS) Procedure established through Board of Directors Decree No. 9/SK/WBP/PEN/2024 dated January 30, 2024. This procedure explains the scope and purpose of the policy, the WBS management structure, reporting of violations, follow-up for the reported party, protection for the reporter, monitoring of follow-up to reports of violations, and review of the WBS reporting system, all of which are part of the Company's efforts to ensure that all parties involved can carry out their duties in accordance with applicable ethical standards.

Kebijakan Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblower Policy*) di Perusahaan

Whistleblower Policy in the Company

Pelaporan Reporting	Respons Response	Hasil Analisa Analysis Results	Laporan Berkala Periodic Reports
Laporan Diterima oleh Tim WBS Report Received by WBS Team	Tim WBS dan manajemen melakukan analisa atas laporan yang diterima The WBS team and management conduct an analysis of the report received	Laporan terindikasi pelanggaran/Laporan tidak berindikasi pelanggaran Reports indicated violations Reports does not indicate violations	Tim WBS melaporkan kepada Direksi & Dewan Komisaris WBS Team submit reports to Board of Directors & Board of Commissioners

MEKANISME PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Perusahaan telah menyediakan saluran penyampaian laporan pelanggaran yang dibuat untuk mendeteksi secara dini potensi *fraud* yang terjadi di lingkungan Perusahaan. Saluran tersebut yaitu berupa *web page* <https://waskitaprecast.co.id/whistleblowing-system/> atau email ke wbs@waskitaprecast.co.id.

Tim Whistle Blowing System (WBS)
PT Waskita Beton Precast Tbk
Gedung Vasaka
Jl. M.T. Haryono Kav. No. 10A
Cawang, Jakarta Timur 13340
Web page: <https://waskitaprecast.co.id/whistleblowing-system/>
Surat elektronik : wbs@waskitaprecast.co.id

Melalui pendekatan pengawasan yang menyeluruh dan melibatkan seluruh Insan WSBP, Perusahaan berupaya menciptakan lingkungan yang aman, baik bagi Insan WSBP maupun pihak lain yang berinteraksi dengan Perusahaan. Manajemen menjamin bahwa semua laporan pelanggaran akan ditindaklanjuti dengan baik. Pelanggaran yang berulang dan sistemik akan dilaporkan kepada pejabat terkait yang mempunyai kewenangan untuk melakukan perbaikan.

Laporan yang dikirimkan oleh pelapor wajib mencakup informasi lengkap mengenai identitas pelapor, termasuk nama, alamat, nomor telepon, dan alamat email. Akan tetapi, pelapor juga dapat melapor sebagai pelapor anonim. Penyampaian laporan secara anonim tetap akan diterima, dan Perusahaan tidak akan melakukan upaya apapun untuk mencari identitas asli pelapor anonim. Agar laporan dapat ditindaklanjuti, pelapor juga harus melampirkan bukti-bukti konkrit yang terkait dengan laporannya.

Setiap indikasi pelanggaran terhadap pedoman perilaku atau disiplin lainnya akan diteruskan kepada Tim WBS untuk ditindaklanjuti. Perusahaan berkomitmen untuk menanggapi laporan yang berpotensi merugikan secara material dan mencoreng citra Perusahaan, seperti yang berkaitan dengan penyimpangan, manipulasi data, atau tindakan lainnya yang melanggar aturan.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Manajemen berkomitmen untuk melindungi pelapor pelanggaran yang beritikad baik. Perlindungan yang diberikan adalah terhadap perlakuan yang merugikan pelapor, seperti:

1. Pemecatan yang tidak adil;
2. Penurunan jabatan atau grade;
3. Pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya;
4. Catatan yang merugikan dalam file data pribadinya;

VIOLATION REPORT SUBMISSION MECHANISM

The Company has provided a channel for submitting violation reports created to detect potential fraud that occurs in the Company's environment early. The channel is in the form of a web page <https://waskitaprecast.co.id/whistleblowing-system/> or email to wbs@waskitaprecast.co.id.

Whistle Blowing System (WBS) Team
PT Waskita Beton Precast Tbk
Vasaka Building
Jl. M.T. Haryono Kav. No. 10A
Cawang, East Jakarta 13340
Web page: <https://waskitaprecast.co.id/whistleblowing-system/>
Email: wbs@waskitaprecast.co.id

Through a comprehensive supervision approach involving all Insan WSBP, the Company strives to create a safe environment for Insan WSBP and other parties who interact with the Company. Management guarantees that all reports of violations will be properly followed up. Repeated and systemic violations will be reported to the relevant officials who have the authority to make improvements.

Reports submitted by whistleblower must include full information regarding the whistleblower's identity, including name, address, telephone number, and email address. However, whistleblowers may also report anonymously. Anonymous reports will still be accepted, and the Company will make no attempt to discover the true identity of anonymous whistleblowers. For the report to be acted upon, the reporter must also attach concrete evidence related to the report.

Any indication of a violation of code of conduct or other discipline will be forwarded to the WBS Team for follow-up. The Company is committed to responding to reports that have the potential to cause material harm and tarnish the Company's image, such as those relating to irregularities, data manipulation, or other actions that violate the rules.

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWER

Management is committed to protecting whistleblowers who act in good faith. The protection provided is against treatment that is detrimental to the whistleblower, such as:

1. Unfair dismissal
2. Being demoted
3. Harassment or discrimination in all its forms
4. Harming his/her personal data file

5. Perlindungan dan tuntutan pidana dan/atau perdata;
6. Perlindungan atas keamanan pribadi dan/atau keluarga pelapor dan ancaman fisik dan/atau mental;
7. Perlindungan terhadap harta pelapor;
8. Kerahasiaan identitas pelapor;
9. Pemberian keterangan tanpa bertatap muka dengan terlapor.

Perlindungan tidak diberikan kepada pelapor yang terbukti memberikan laporan palsu dan/atau fitnah. Pelapor yang melakukan pelaporan palsu dan/ atau fitnah dapat dikenai sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, misalnya KUHP dan peraturan internal Perusahaan (PWP *Code of Conduct* dan Peraturan Perusahaan).

Atas laporan yang terbukti kebenarannya dan dapat menyelamatkan aset perusahaan, maka kepada pelapor akan diberikan penghargaan sesuai keputusan Direksi.

Jika laporan yang disampaikan terbukti merupakan fitnah, maka manajemen dapat mengenakan sanksi kepada pelapor dan berpotensi dikenakan tindak pidana sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

MEKANISME PENANGANAN PENGADUAN

Laporan pengaduan yang masuk ke Perusahaan melalui saluran pelaporan WBS akan ditangani dan ditindaklanjuti dengan mekanisme sebagai berikut:

1. Pihak Pelapor yang mengetahui adanya tindak kecurangan, penyimpangan, pelanggaran dan pelecehan seksual oleh Insan WSBP membuat laporan dan menyampaikan kepada tim WBS, yang disampaikan secara rinci/detil dengan disertai data atau bukti yang relevan.
2. Tim WBS menerima dan memeriksa laporan pelanggaran, apakah telah memenuhi syarat untuk diproses lebih lanjut.
 - a. Jika laporan tidak memenuhi syarat, maka diberitahukan kepada pelapor untuk diberikan kesempatan melengkapi data yang dibutuhkan, maksimal 3x kesempatan dan/atau dalam kurun waktu 3 bulan semenjak laporan pertama kali diajukan. Apabila tidak dilengkapi dalam jangka waktu 3 bulan, maka proses dinyatakan selesai dan Tim WBS akan memberikan pemberitahuan kepada pelapor bahwa laporan yang bersangkutan sudah dinyatakan selesai.
 - b. Jika laporan memenuhi syarat untuk diproses lebih lanjut, maka berkas akan didistribusikan kepada:
 - i) Pengelola WBS Kementerian BUMN, Dalam hal terdapat pengaduan terkait anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris/anggota Dewan Pengawas BUMN;
 - ii) Direksi, bila terlapor menyangkut Insan WSBP.

5. Protection from criminal and/or civil charges
6. Protection on personal security and/or the whistleblower's family from physical and/or mental threats
7. Protection on whistleblower's property
8. Confidentiality on whistleblower's identity
9. Provision of information without meeting face to face with the alleged party.

Protection is not given to whistleblowers who are proven to have made false reports and/or slander. Whistleblowers who make false reports and/or slander can be subject to sanctions in accordance with applicable laws and regulations, for example the Criminal Code and the Company's internal regulations (PWP *Code of Conduct* and Company Regulations).

For reports that are proven to be true and can save Company assets, the reporter will be rewarded according to the Board of Directors' decision.

If the submitted report is proven to be slander, then management can impose sanctions on the reporter and potentially be subject to criminal acts in accordance with applicable laws and regulations.

WHISTLEBLOWING SYSTEM MECHANISM

Reports of violation received by the Company through the WBS reporting channel will be handled with the following mechanism:

1. The Whistleblower who has knowledge of fraud, irregularities, violations, and sexual harassment by Insan WSBP shall make a report and submit it to the WBS team, which shall be submitted in detail with relevant data or evidence
2. The WBS Team receives and examines the report, to determine whether it has qualified for further processing;
 - a. If the report does not meet the requirements, it is notified to the reporter to be given the opportunity to complete the required data, a maximum of 3 times the opportunity and/or within 3 months from the report was first submitted. If it is not completed within 3 months, then the process is declared complete and the WBS Team will notify the reporter that the report has been declared complete.
 - b. If the report is eligible for further processing, the file will be distributed to:
 - i) The Ministry of SOE's WBS Manager, in the event of a complaint regarding a member of Board of Directors or a member of Board of Commissioners/Board of Supervisors of SOE;
 - ii) Board of Directors, if the reported person is a Insan WSBP.

3. Dewan Komisaris dan Direksi yang mendapatkan berkas laporan melakukan pemeriksaan atau investigasi melalui organnya masing-masing untuk membuktikan kebenaran laporan:
 - a. Bila laporan tidak dapat dibuktikan kebenarannya namun mengandung unsur fitnah, maka direkomendasikan untuk menjatuhkan sanksi kepada pelapor sesuai ketentuan yang berlaku.
 - b. Bila laporan terbukti kebenarannya, maka direkomendasikan untuk dikenakan sanksi kepada terlapor dan memberikan penghargaan kepada pelapor.
4. Dewan Komisaris atau Direksi menjatuhkan sanksi dan/atau memberikan penghargaan kepada pelapor dan/atau terlapor.
5. Laporan tindak lanjut pelanggaran dari Dewan Komisaris atau Direksi disampaikan kepada Tim WBS untuk didokumentasikan.

PIHAK PENGELOLA PENGADUAN WBS

Pengelolaan WBS di WSBP diwakili oleh Tim WBS, yang terdiri dari:

Ketua : Kepala Divisi Internal Audit
 Sekretaris : Kepala Divisi Corporate Secretary
 Anggota : Kepala Divisi Legal
 Anggota : Kepala Divisi Kepatuhan & Manajemen Risiko

JUMLAH LAPORAN PENGADUAN DAN STATUS TINDAK LANJUTNYA

Di tahun 2024, Perusahaan mencatat jumlah pengaduan yang diterima serta langkah-langkah tindak lanjut yang telah dilakukan sebagai bagian dari upaya transparansi Perusahaan. Berikut ini adalah rincian laporan pengaduan yang diterima beserta status tindak lanjutnya:

3. Board of Commissioners and Board of Directors who receive the report file conduct an examination or investigation through their respective organs to prove truth the report:
 - a. If the report cannot be proven but contains elements of slander, it is recommended to impose sanctions on the reporter in accordance with applicable regulations.
 - b. If the report is proven to be true, it is recommended to impose sanctions on the reported party and give an award to the reporter.
4. Board of Commissioners or Board of Directors impose sanctions and/or give awards to the reporter and/or reported party.
5. The violation follow-up report from Board of Commissioners or Board of Directors is submitted to the WBS Team for documentation.

WBS MANAGEMENT TEAM

The WBS management in WSBP is represented by the WBS Team, which consists of:

Chairman : Vice President of Internal Audit
 Secretary : Vice President of Corporate Secretary
 Member : Vice President of Legal
 Member : Vice President of Compliance & Risk Management

NUMBER OF COMPLAINT REPORTS AND FOLLOW- UP STATUS

In 2024, the Company recorded the number of complaints received and the follow-up steps taken as part of the Company's transparency efforts. The following is a breakdown of the complaints received and their status:

Jumlah Laporan Pengaduan dan Status Tindak Lanjutnya Number of Complaint Reports and Follow-up Status			
Jumlah Laporan yang Masuk ke Tim WBS Number of Reports submitted to WBS Team	Status Tindak Lanjut Follow-up Status		Keterangan Remarks
	Ditindaklanjuti Followed-up	Tidak Ditindaklanjuti No Followed-up	
1	1	-	Laporan diterima melalui WBS PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan telah diteruskan kepada Tim WBS Perusahaan. Atas laporan tersebut telah dibentuk Tim Investigasi, dan sedang dalam tahap pendalaman materi pelaporan. The report was received through WBS PT Waskita Karya (Persero) Tbk and has been forwarded to the Company's WBS Team. An Investigation Team has been formed for the report, and is in the process of investigating the reporting material.

Jumlah Laporan Pengaduan dan Status Tindak Lanjutnya
Number of Complaint Reports and Follow-up Status

Jumlah Laporan yang Masuk ke Tim WBS Number of Reports submitted to WBS Team	Status Tindak Lanjut Follow-up Status		Keterangan Remarks
	Ditindaklanjuti Followed-up	Tidak Ditindaklanjuti No Followed-up	
1	1	-	Laporan diterima melalui WBS Perusahaan. Atas laporan tersebut telah dibentuk Tim Investigasi, dan sedang dalam tahap pendalaman materi pelaporan. The report was received through the Company Work Breakdown Structure (WBS). An Investigation Team has been formed for the report and is currently in the process of analyzing the reporting material.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Anti-Corruption Policy

Kebijakan anti korupsi Perusahaan tertuang dalam Kebijakan Anti Penyuapan yang telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 159/SK/WBP/PEN/2024, yang berisi:

1. Menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan mematuhi Peraturan Perundang-undangan yang berlaku di bidang penyuapan yang melingkupi suap dan gratifikasi di area WSBP.
2. Melibatkan seluruh Insan WSBP dalam mencegah, mendeteksi, melaporkan, dan menangani tindakan penyuapan tanpa rasa takut tindakan balasan.
3. Menetapkan wewenang dan kemandirian Fungsi Kepatuhan Sistem Manajemen Anti Penyuapan.
4. Berkomitmen untuk melakukan perbaikan berkelanjutan terhadap keefektifan Sistem Manajemen Anti Penyuapan.
5. Bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku jika implementasi sistem tidak sesuai dengan kebijakan anti penyuapan yang telah ditetapkan.

Saat ini, Sistem Manajemen Anti Penyuapan terintegrasi dengan prosedur di setiap proses, seperti:

1. Penentuan konteks organisasi dalam perencanaan bisnis dan manajemen risiko.
2. Penentuan Manajemen dalam menyusun kebijakan-kebijakan teknis.
3. Penentuan sasaran Perusahaan.
4. Komunikasi, pengembangan kompetensi, dan sumber daya.
5. Perencanaan dan pengendalian operasional, baik secara finansial maupun non finansial.
6. Proses pelaksanaan audit internal.
7. Mengevaluasi dan menindaklanjuti penyempurnaan sistem Perusahaan.

Program dan Prosedur untuk Mengatasi Praktik Korupsi, Balas Jasa (Kickbacks), Fraud, Suap, dan/atau Gratifikasi

Beberapa program untuk mendukung implementasi ini, seperti:

1. Pemenuhan kompetensi dari personel yang berkaitan dengan Sistem Manajemen Anti Penyuapan.
2. Audit ISO 37001:2016 oleh internal dan eksternal yang dilakukan secara berkala.
3. Sosialisasi dan kampanye terkait Anti Penyuapan secara berkala di Perusahaan.

Berdasarkan Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct* (COC)) Perusahaan yang telah ditetapkan pada Surat Keputusan Direksi No. 152/SK/WBP/PEN/2024 tanggal 14 Agustus 2024, Perusahaan memberikan

The Company's anti-corruption policy is set out in the Anti-Bribery Policy which has been established through the Board of Directors Decree No. 159/SK/WBP/PEN/2024, which contains:

1. Implementing an Anti-Bribery Management System and complying with applicable laws and regulations in the field of bribery which covers bribery and gratuities in WSBP area.
2. Involve all Insan WSBP in preventing, detecting, reporting, and handling acts of bribery without fear of retaliation.
3. Establish the authority and independence of the Anti-Bribery Management System Compliance Function.
4. Commit to continuous improvement of the effectiveness of Anti-Bribery Management System.
5. Willing to accept consequences in accordance with applicable laws and regulations if the system implementation does not comply with the established anti-bribery policy.

Currently, the Anti-Bribery Management System is integrated with procedures in every process, such as:

1. Determination of organizational context in business planning and risk management.
2. Management determination in formulating technical policies.
3. Determination of Company objectives.
4. Communication, competency development, and human capital.
5. Operational planning and control, both financial and non-financial.
6. Internal audit implementation process.
7. Evaluate and follow up on improvements to the Company's systems.

Programs and Procedures to Overcome Corrupt Practices, Kickbacks, Fraud, Bribes and/or Gratuities

Several programs to support this implementation are:

1. Fulfillment of the competencies of personnel related to the Anti-Bribery Management System.
2. ISO 37001:2016 audits by internal and external parties conducted periodically.
3. Socialization and campaigns related to Anti-Bribery on a regular basis in the Company.

Based on the Company's Code of Conduct (COC) which has been stipulated in the Board of Directors Decree No. 152/SK/WBP/PEN/2024 dated August 14, 2024, the Company provides a clear definition of corruption and

definisi yang jelas tentang korupsi dan upaya untuk meminimalisir terjadinya korupsi dalam pengelolaan Perusahaan oleh Manajemen, yaitu:

1. Dewan Komisaris dilarang melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan dan mengambil keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung dari Perusahaan selain penghasilan yang sah.
2. Direksi dilarang melakukan hal-hal yang bertentangan dengan moral, etika, agama, hukum/peraturan yang berlaku, norma-norma yang berlaku dalam masyarakat, dan/atau bertentangan dengan kewajibannya sebagai Warga Negara Indonesia.
3. Direksi dilarang melakukan tindakan KKN (Korupsi, Kolusi dan Nepotisme) yang ada kaitannya dengan Perusahaan.
4. Direksi tidak diperkenankan memiliki perangkap jabatan sebagai Direksi pada perusahaan lain.
5. Direksi tidak diperkenankan memiliki kepemilikan saham pada perusahaan pesaing ataupun perusahaan yang bertindak sebagai pemasok.

Pelatihan/Sosialisasi Anti Korupsi kepada Pegawai

Pada tahun pelaporan ini, Perusahaan telah melaksanakan berbagai inisiatif untuk mensosialisasikan larangan gratifikasi. Selain melalui website Perusahaan, sosialisasi dilakukan dengan mengeluarkan Surat Keputusan Direksi No. 35/SK/WBP/PEN/2024 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi (GTF). Langkah ini diperkuat dengan penyampaian materi langsung oleh Direksi kepada seluruh Insan WSBP dalam Rapat Koordinasi yang dilaksanakan setiap triwulan. Selain itu, presentasi mengenai larangan gratifikasi juga dilakukan oleh Tim Auditor Internal kepada *auditee* pada saat pelaksanaan kegiatan audit internal. Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kepatuhan seluruh pihak terhadap prinsip pengendalian gratifikasi di Perusahaan.

KEBIJAKAN ANTI GRATIFIKASI DAN DONASI

Berdasarkan Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan yang telah ditetapkan pada Surat Keputusan Direksi No. 152/SK/WBP/PEN/2024 tanggal 14 Agustus 2024, pengertian gratifikasi adalah kegiatan pemberian dan atau penerimaan hadiah/cinderamata dan hiburan, baik yang diterima di dalam negeri maupun luar negeri, dengan menggunakan sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik, yang dilakukan oleh Insan WSBP terkait dengan wewenang/jabatannya di Perusahaan, sehingga dapat menimbulkan benturan kepentingan yang mempengaruhi independensi, objektivitas, maupun profesionalisme seluruh Insan WSBP. Gratifikasi digolongkan dalam beberapa definisi di bawah ini:

efforts to minimize the occurrence of corruption in the management of the Company by Management, namely:

1. Board of Commissioners is prohibited to have conflict of interest and gain personal benefit both directly or indirectly from the Company other than valid income.
2. Board of Directors is prohibited to perform matters that contradict with morals, ethics, religions, prevailing laws and regulations, prevailing norms in the community, and/or their obligations as Indonesian citizens.
3. Board of Directors is prohibited to perform KKN (Corruption, Collusion, and Nepotism) in relation to the Company.
4. Board of Directors is not allowed to have concurrent position as Board of Directors in other Company.
5. Board of Directors is not allowed to have share ownership on competitors of the Company or companies that serve as suppliers.

Anti-Corruption Training/Socialization to Employees

In this reporting year, the Company has implemented various initiatives to socialize the prohibition of gratuities. In addition to the Company's website, socialization was carried out by issuing a Board of Directors Decree No. 35/SK/WBP/PEN/2024 concerning Guidelines for Gratification Control (GTF). This step is reinforced by Board of Directors delivering materials directly to all Insan WSBP in Coordination Meetings held every quarter. In addition, Internal Auditor Team also gives presentations on the prohibition of gratuities to auditees during internal audit activities. This approach is expected to increase understanding and compliance of all parties with the principle of gratuity control in the Company.

GRATIFICATION AND DONATION POLICY

Based on the Company's Code of Conduct as stipulated in the Board of Directors Decree No. 152/SK/WBP/PEN/2024 dated August 14, 2024, gratification is defined as the giving and/or receiving of gifts/souvenirs and entertainment, both domestically and abroad, using electronic means or without electronic means, carried out by Insan WSBP related to their authority/position in the Company, so as to cause a conflict of interest that affects the independence, objectivity, and professionalism of all Insan WSBP. Gratuities are classified in several definitions below:

1. Suap

Perusahaan melarang setiap Insan WSBP melakukan atau terlibat dalam perbuatan suap.

2. Hadiah

- a. Seluruh Pejabat di lingkungan Perusahaan dilarang untuk menerima hadiah dari bawahan, rekan kerja dan/atau rekanan/pengusaha dalam bentuk apa pun, baik berupa parcel maupun barang-barang berharga lainnya yang dapat menyebabkan timbulnya potensi benturan kepentingan.
- b. Seluruh Pejabat di lingkungan Perusahaan dilarang melakukan pemberian atau menjanjikan sesuatu kepada siapa pun dalam rangka mengharapkan imbalan agar mendapatkan perlakuan khusus.

3. Sumbangan

- a. Seluruh Pejabat di lingkungan Perusahaan dilarang untuk menerima sumbangan dari bawahan, rekan kerja dan/atau rekanan/pengusaha dalam bentuk apa pun, baik berupa parcel maupun barang-barang berharga lainnya yang dapat menyebabkan timbulnya potensi benturan kepentingan.
- b. Seluruh Pejabat di lingkungan Perusahaan dilarang melakukan pemberian atau menjanjikan sumbangan kepada siapa pun dalam rangka mengharapkan imbalan agar mendapatkan perlakuan khusus.

4. Donasi

- a. Seluruh Pejabat di lingkungan Perusahaan dilarang untuk menerima donasi dari bawahan, rekan kerja dan/atau rekanan/pengusaha dalam bentuk apa pun, baik berupa parcel maupun barang-barang berharga lainnya yang dapat menyebabkan timbulnya potensi benturan kepentingan.
- b. Seluruh Pejabat di lingkungan Perusahaan dilarang melakukan pemberian atau menjanjikan donasi kepada siapa pun dalam rangka mengharapkan imbalan agar mendapatkan perlakuan khusus.

5. Imbalan

- a. Seluruh Pejabat di lingkungan Perusahaan dilarang untuk menerima imbalan dari bawahan, rekan kerja dan/atau rekanan/pengusaha dalam bentuk apa pun, baik berupa parcel, *Factory Visit* yang membebani Perusahaan (tidak ada dalam kontrak) maupun barang-barang berharga lainnya yang dapat menyebabkan timbulnya potensi benturan kepentingan.
- b. Seluruh pejabat di lingkungan perusahaan dilarang melakukan pemberian atau menjanjikan imbalan kepada siapa pun dalam rangka mengharapkan imbalan agar mendapatkan perlakuan khusus.

1. Bribery

The Company prohibits any Insan WSBP from committing or being involved in acts of bribery.

2. Gift

- a. All Officials within the Company is prohibited to accept gifts from subordinates, work partners, and/ or partners/entrepreneurs in any form, both parcel or other valuables that may cause conflict of interest potentials to arise.
- b. All Officials within the Company is prohibited to grant or promise something to anyone in the process of expecting benefits to obtain special treatments.

3. Contribution

- a. All Officials within the Company is prohibited to accept contributions from subordinates, work partners and/ or partners/entrepreneurs in any form, both parcels or other valuables that may cause conflict of interest potentials to arise.
- b. All Officials within the Company is prohibited to give or promise contributions to anyone in the process of expecting benefits to obtain special treatments.

4. Donation

- a. All Officials within the Company is prohibited to accept donations from subordinates, work partners and/or partners/entrepreneurs in any form, both parcels or other valuables that may cause conflict of interest potentials to arise.
- b. The Company may only give donations for charity or social purposes within decency limitation in accordance with the regulations.

5. Reward

- a. All Officials within the Company is prohibited to accept rewards from subordinates, work partners and/or partners/entrepreneurs in any form, both parcels or other valuables that may cause conflict of interest potentials to arise.
- b. All Officials within the Company is prohibited to give or promise rewards to anyone in the process of expecting benefits to obtain special treatments.

PEMBELIAN KEMBALI (BUYBACK)

SAHAM DAN OBLIGASI

Shares and Bonds Buyback

Sepanjang tahun 2024, WSBP tidak melakukan pembelian kembali (*buyback*) saham. Namun pada tahun 2023, WSBP telah mendapatkan persetujuan untuk melakukan restrukturisasi atas Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019 dan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019 melalui (i) Perjanjian Perdamaian yang telah dihomologasi berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor: 497/ Pdt. Sus-PKPU/2021/PN.NIAGA.JKT.PST tanggal 28 Juni 2022 dan telah berkekuatan hukum tetap serta berlaku efektif pada 20 September 2022 sesuai Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor: 1455 K/Pdt.Sus-Pailit/2022 yang diputuskan dan diucapkan pada tanggal 20 September 2022; (ii) hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa WSBP tanggal 30 Juni 2023; (iii) hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019 dan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019 tanggal 15 Februari 2023; dan (iv) Addendum Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2023 dan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023. Merujuk pada hal tersebut, WSBP mengumumkan bahwa WSBP telah menerbitkan dan melakukan distribusi atas Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2023 dan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023 pada tanggal 12 Desember 2023, serta melakukan pencatatan atas Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2023 dan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023 di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Desember 2023.

Throughout 2024, WSBP did not conduct any share buybacks. However, in 2023, WSBP has obtained approval to restructure the Waskita Beton Precast Shelf-Registered Bonds I Phase I of 2019 and Waskita Beton Precast Shelf-Registered Bonds I Phase II of 2019 through (i) a Composition Plan that has been ratified based on the Commercial Court Decision at the Central Jakarta District Court Number: 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.NIAGA.JKT.PST dated June 28, 2022 and has permanent legal force and became effective on September 20, 2022 according to the Decision of Supreme Court of the Republic of Indonesia Number: 1455 K/Pdt. Sus-Pailit/2022 which was decided and pronounced on September 20, 2022; (ii) the resolution of WSBP's Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 30, 2023; (iii) the resolution of General Meeting of Holders of Waskita Beton Precast Shelf-Registered Bonds I Phase I 2019 and Waskita Beton Precast Shelf-Registered Bonds I Phase II 2019 dated February 15, 2023; and (iv) the Addendum to Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds I Trust Agreement 2019 cast Phase II 2019 dated February 15, 2023; and (iv) Addendum to the Trustee Agreement for Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds I 2023 and Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds II 2023. In this regard, WSBP announced that it had issued and distributed the Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds I 2023 and Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds II 2023 on December 12, 2023, and listed the Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds I 2023 and Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds II 2023 on the Indonesia Stock Exchange on December 13, 2023. i Waskita Beton Precast II 2023 on the Indonesia Stock Exchange on December 13, 2023.

KEBIJAKAN TERKAIT AKTIVITAS POLITIK DAN SOSIAL

Policy Related to Political and Social Activities

Berdasarkan Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan yang telah ditetapkan pada Surat Keputusan Direksi No. 152/SK/WBP/PEN/2024 tanggal 14 Agustus 2024, Perusahaan memberikan penjelasan yang jelas mengenai kebijakan terkait keterlibatan dalam aktivitas politik dan sosial, yang berlaku untuk seluruh pihak di Perusahaan, termasuk para Insan WSBP meliputi:

1. Perusahaan tidak terlibat dan tidak mendukung partai politik manapun.
2. Perusahaan tidak melarang dan tidak mencegah Insan WSBP untuk melaksanakan haknya memberikan suara dalam pemilihan umum.
3. Perusahaan dilarang memberikan kontribusi yang berasal dari dana Perusahaan, barang-barang, dan fasilitas milik Perusahaan yang ditujukan untuk mendukung partai politik atau kandidat yang manapun, kecuali yang sebatas dibenarkan oleh peraturan perundang-undangan.
4. Setiap Insan WSBP dan pejabat Perusahaan dilarang melakukan paksaan kepada Insan WSBP/pejabat Perusahaan lainnya sehingga membatasi hak individu yang bersangkutan untuk menyalurkan aspirasi politiknya.
5. Apabila kelangsungan Perusahaan terancam akibat aktivitas politik dalam arti luas, maka dana dan fasilitas Perusahaan dapat digunakan untuk memberikan informasi dan penjelasan yang jelas dan meyakinkan kepada seluruh *stakeholders*, sebatas diperbolehkan menurut peraturan perundang-undangan.

Based on the Company's Code of Conduct as stipulated in the Board of Directors Decree No. 152/SK/WBP/PEN/2024 dated August 14, 2024, the Company provides a clear explanation of the policy regarding involvement in political and social activities, which applies to all parties in the Company, including Insan WSBP, including:

1. The Company is not involved in and does not support any political party.
2. The Company does not prohibit or prevent Insan WSBP from exercising their right to vote in general elections.
3. The Company is prohibited from making contributions from Company funds, goods, and facilities intended to support any political party or candidate, except to the extent permitted by law.
4. Every Insan WSBP and Company official is prohibited from coercing other Insan WSBP/Company officials, thus limiting the individual's right to channel their political aspirations.
5. If the Company's continuity is threatened as a result of political activities in a broad sense, the Company's funds and facilities may be used to provide clear and convincing information and explanations to all stakeholders, to the extent permitted by laws and regulations.

KEBIJAKAN *INSIDER TRADING*

Insider Trading Policy

Insider trading adalah praktik perdagangan saham atau surat berharga perusahaan publik oleh individu yang memiliki akses ke informasi yang belum dipublikasikan, yang dapat memengaruhi nilai saham perusahaan. Informasi ini sering kali bersifat material dan penting untuk keputusan investasi, seperti laporan keuangan internal atau rencana strategis perusahaan. Praktik ini dianggap ilegal di banyak negara karena memberikan keuntungan tidak adil kepada pihak-pihak yang memiliki akses ke informasi tersebut, sementara investor lainnya tidak memiliki kesempatan yang sama. Tujuan utama pelarangan *insider trading* adalah untuk menjaga keadilan dan integritas pasar keuangan, serta melindungi investor dari penyalahgunaan informasi yang tidak tersedia untuk umum.

Setiap Insan WSBP yang mempunyai dan atau memiliki akses informasi orang dalam atau bersifat material, tidak boleh menyalahgunakan jabatan dan pekerjaannya dalam mengungkapkan informasi material:

1. Yang dapat mempengaruhi keputusan investor untuk membeli, menjual atau menahan saham Perusahaan.
2. Kepada orang-orang yang memiliki hubungan istimewa untuk melakukan tindakan transaksi perdagangan barang/jasa kepada Perusahaan.

Seluruh informasi WSBP yang bersifat rahasia dan material hanya dapat dikeluarkan oleh Perusahaan kepada pihak lain dengan mengacu pada Kebijakan Kepemilikan dan kerahasiaan Informasi yang dimiliki oleh Perusahaan.

Dalam hal ini, setiap Insan WSBP yang tidak mematuhi kebijakan *insider trading* akan dikenakan sanksi dan/atau pemutusan hubungan kerja yang ditentukan oleh WSBP.

Insider trading is the practice of trading shares or securities of a public Company by individuals who have access to unpublished information that could affect the value of the Company's shares. This information is often material and important for investment decisions, such as internal financial reports or Company strategic plans. This practice is considered illegal in many countries because it gives an unfair advantage to parties who have access to this information, while other investors do not have the same opportunity. The main purpose of banning insider trading is to maintain the fairness and integrity of the financial market, and to protect investors from the misuse of information that is not available to the public.

Every Insan WSBP who has and or has access to inside information or is material, must not abuse his/her position and job in disclosing material information:

1. Which may affect investors' decision to buy, sell or hold the Company's shares.
2. To people who have a special relationship to carry out trade transactions of goods/services to the Company.

All WSBP information which is confidential and material can only be released by the Company to other parties by referring to the Company's information ownership and confidentiality policy.

In this regard, any Insan WSBP who do not comply with the insider trading policy will be subject to sanctions and/or dismissal as determined by WSBP.

LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA (LHKPN)

State Officials Wealth Report (LHKPN)

Prinsip Dasar Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara

Sebagai perusahaan yang dimiliki oleh negara, WSBP senantiasa berpegang pada prinsip kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Salah satu bentuk kepatuhan tersebut adalah pelaporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN). Kebijakan ini sejalan dengan upaya pemerintah untuk memberantas korupsi serta mencegah terjadinya penyalahgunaan kewenangan dalam lingkungan perusahaan. WSBP dengan tegas menjalankan kewajiban ini sebagai bagian dari komitmennya untuk mempertahankan integritas dan memenuhi standar etika yang tinggi dalam setiap aspek operasional perusahaan.

Secara lebih terperinci, LHKPN merupakan daftar seluruh Harta Kekayaan Penyelenggara Negara yang dituangkan dalam formulir LHKPN yang ditetapkan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) sebagaimana diatur dalam Keputusan KPK No. KEP 07/KPK/02/2005 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pemeriksaan dan Pengumuman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara. Selanjutnya, Undang-Undang No. 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi menegaskan wewenang KPK dalam melaksanakan langkah atau upaya pencegahan korupsi, yaitu melalui pendaftaran dan pemeriksaan terhadap LHKPN. Selain itu, Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme, mengamanatkan bahwa setiap penyelenggara wajib melaporkan dan mengumumkan Harta Kekayaannya sebelum dan setelah memegang jabatan serta bersedia diperiksa kekayaannya sebelum dan setelah menjabat. Kemudian, dalam Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 pasal 2 (7) beserta penjelasannya, diuraikan bahwa pejabat lain yang memiliki fungsi strategis dalam kaitannya dengan penyelenggara negara itu termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat struktural lainnya pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

Pelaporan LHKPN yang disampaikan kepada KPK bermaksud untuk mewujudkan Penyelenggara Negara yang menaati asas-asas umum Penyelenggara Negara yang bebas dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme, juga perbuatan tercela lainnya. Dalam hal ini, setiap Penyelenggara Negara dituntut untuk melaporkan kekayaannya melalui formulir LHKPN yang telah disediakan KPK yang kemudian diisi secara jujur, benar, dan lengkap. Sehingga KPK dapat melakukan analisis,

Basic Principles of State Officials Wealth Report

As a state-owned Company, WSBP always adheres to the principle of compliance with applicable laws and regulations. One form of this compliance is the State Official Wealth Report (LHKPN). This policy is in line with the government's efforts to eradicate corruption and prevent the abuse of authority within the corporate environment. WSBP firmly carries out this obligation as part of its commitment to maintaining integrity and meeting high ethical standards in every aspect of the Company's operations.

In details, LHKPN is a list of all State Officials Assets as outlined in the LHKPN form stipulated by the Corruption Eradication Commission (KPK) as stipulated in KPK Decree No. KEP 07/KPK/02/2005 concerning Procedures for Registration, Inspection and Announcement of Statements of State Officials Assets. Law No. 30 Year 2002 concerning the Corruption Eradication Commission confirms the authority of the Corruption Eradication Commission to implement measures or efforts to prevent corruption, among others, through registration and examination of LHKPN. In addition, Law No. 28 Year 1999 concerning State Officials who are Clean and Free of Corruption, Collusion and Nepotism, mandating that each state official must report and announce his/her assets before and after assuming his/her position and are willing to examine his/her assets before and after taking office. In Law No. Article 28 Year 1999 Article 2 (7) and its explanation, describes that other officials who have strategic functions in relation to state officials including Board of Commissioners, Board of Directors and other structural officials in State-Owned Enterprises (SOE) and Regional-Owned Enterprises (ROE).

The LHKPN reports submitted to KPK aims to realize State Officials who complies the general principles of State Officials who are free from the practices of corruption, collusion and nepotism, as well as other despicable acts. Each State Official is required to report its wealth through the LHKPN form provided by the KPK to be filled honestly, correctly and completely, so that the Corruption Eradication Commission can analyze, evaluate, and assess all the amounts, types and values of assets reported,

evaluasi dan penilaian atas seluruh jumlah, jenis, dan nilai Harta Kekayaan yang dilaporkan dengan benar, cepat, tepat, akurat, dan bertanggung jawab.

Dasar Hukum dan Peraturan dalam Menerapkan LHKPN di Perusahaan

WSBP merujuk pada berbagai dasar hukum dan peraturan yang menjadi acuan dalam pelaksanaan LHKPN di lingkungan WSBP. Beberapa dasar hukum yang digunakan sebagai landasan antara lain:

1. Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme.
2. Undang-Undang No. 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
3. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 Tahun 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.

Pelaksanaan LHKPN Perusahaan

Pelaksanaan LHKPN di WSBP mengacu pada Keputusan Direksi No. 12/SK/WBP/PEN/2021 tanggal 29 Januari 2021 tentang Pedoman dan Kewajiban Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggaraan Negara (LHKPN). Pedoman ini memberikan acuan kepada level-level tertentu dari organisasi Perusahaan terkait kewajiban pelaksanaan LHKPN. Selain itu, pedoman ini juga mengatur wajib lapor LHKPN oleh subyek pelapor LHKPN di lingkup WSBP, yaitu meliputi Direksi dan Kepala Divisi.

Transparansi LHKPN Pejabat Perusahaan Tahun 2024

Berikut disampaikan transparansi penyampaian LHKPN pejabat WSBP di tahun 2024 yang diuraikan dalam tabel di bawah ini:

correctly, quickly, precisely, accurate and responsible.

Legal Basis and Regulation of LHKPN In The Company

WSBP refers to various laws and regulations that serve as a reference in the implementation of LHKPN within WSBP environment. Some of the laws used as a basis include:

1. Law No.28 Year 1999 concerning State Officials who are Clean and Free of Corruption, Collusion and Nepotism.
2. Law No. 30 Year 2002 concerning the Corruption Eradication Commission.
3. Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number PER-2/MBU/03/2023 of 2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.

Implementation of The Company's LHKPN

In carrying out the Company's LHKPN, WSBP refers to the Decree of Board of Directors No. 12/SK/WBP/PEN/2021 dated January 29, 2021 concerning Guidelines and Obligations for Submission of State Official Wealth Report (LHKPN). This guideline provides a reference to certain levels of the Company's organization regarding the obligation to implement the LHKPN. This guideline regulates the obligation to report LHKPN by the subjects of LHKPN reporters within the scope of the Company, including Board of Directors and Vice President.

Transparency of The Company's Officials LHKPN IN 2024

Below is the disclosure of submission of the Company's Officials LHKPN in 2024:

Pengungkapan Penyampaian LHKPN Pejabat WSBP Tahun 2024
Disclosure Submission of WSBP Officials LHKPN in 2024

Pejabat Subyek Pelapor LHKPN Officials with LHKPN Reporting Obligation	Jumlah Wajib Lapor Number of Mandatory Report	Jumlah yang Telah Melaporkan Number of Submitted Report	
		Jumlah Number	%
Dewan Komisaris Board of Commissioners	5	5	100
Direksi Board of Directors	4	4	100
Kepala Divisi Vice President	16	16	100
Manajer dan Auditor Manager and Auditor	55	55	100
Jumlah Total	80	80	100

KEBIJAKAN PENGELOLAAN POTENSI BENTURAN KEPENTINGAN

Conflict of Interest Management Policy

Berpedoman pada Pedoman Etika dan Perilaku WSBP, kebijakan terkait benturan kepentingan dalam lingkungan Perusahaan diatur dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Benturan kepentingan adalah perbedaan kepentingan antara kepentingan ekonomis Perusahaan dengan kepentingan ekonomis pribadi Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, atau Pemegang Saham.
2. Perusahaan mengembangkan kebijakan benturan kepentingan yang memastikan seluruh Dewan Komisaris, Direksi dan para Insan WSBP mencegah diri dari pelaksanaan transaksi yang mengandung benturan kepentingan tanpa persetujuan terlebih dahulu dari para Pemegang Saham.
3. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi harus mengungkapkan kepemilikan saham di perusahaan lain dalam daftar khusus sebagaimana dipersyaratkan oleh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
4. Perusahaan akan mengingatkan seluruh Insan WSBP, pada segala tingkatan, untuk menyadari kebijakan benturan kepentingan. Setiap Insan WSBP harus melaporkan dan mengungkapkan secara lengkap setiap kegiatan yang berpotensi mengandung benturan kepentingan.
5. Seluruh transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang terjadi antara Perusahaan dan para Insan WSBP, Anggota Direksi dan Dewan Komisaris harus diungkapkan secara penuh kepada Pemegang Saham.

Benturan kepentingan terjadi apabila:

1. Menyalahgunakan jabatan untuk kepentingan atau keuntungan pribadi, keluarga, dan pihak-pihak lain.
2. Memanfaatkan informasi rahasia dan data bisnis Perusahaan untuk kepentingan di luar Perusahaan.
3. Memegang jabatan pada perusahaan pesaing dan/atau mitra bisnis atau calon mitra bisnis Perusahaan yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan.
4. Mempunyai hubungan keluarga sedarah dan atau semenda sampai dengan derajat ketiga dengan Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris.
5. Dalam hal pembahasan dan pengambilan keputusan yang mengandung unsur benturan kepentingan, pihak yang bersangkutan tidak diperkenankan ikut serta.
6. Memiliki usaha yang berhubungan langsung dengan kegiatan Perusahaan.

Guided by WSBP's Code of Conduct, policies regarding conflicts of interest within the Company are governed by the following provisions:

1. Conflict of interest is the difference of interests between the economical interests of the Company with the personal interests of the member of Board of Directors, Board of Commissioners, or Shareholders.
2. The Company develops the conflict of interests policy ensuring that Board of Commissioners, Board of Directors and Insan WSBP to prevent themselves from conducting transactions that contain any conflict of interest without prior approval form Shareholders.
3. Member of Board of Commissioners and Board of Directors must disclose any share ownership in other companies in a special register as required by the prevailing laws and regulations.
4. The Company will remind all Insan WSBP, in all levels to be aware of the conflict of interest policy. Every Insan WSBP must fully report and disclose every activity that contains any conflict of interest.
5. All transactions that contain any conflict of interest between the Company and Insan WSBP, member of Board of Directors and Board of Commissioners must be disclosed completely to Shareholders.

Conflict of interest occurs by:

1. Abusing the position for personal, family and other parties interest or benefit.
2. Utilizing confidential information and business data of the Company for the interests outside of the Company.
3. Serving a position in a competitor's Company and/or business partner or potential business partner of the Company that may cause conflict of interest.
4. Having family relationship by blood up to the third degree and or marital relationship with Member of Board of Directors and/or Member of Board of Commissioners.
5. During discussion and decision-making bearing conflict of interest, the relevant party is not allowed to participate.
6. Having a business that is directly related with the Company's activities.

Dalam bidang operasional, khususnya pengadaan barang dan jasa tidak boleh terdapat benturan kepentingan, yaitu:

1. Konflik kepentingan (*conflict of interest*) dalam pengadaan barang dan jasa.
2. Adanya penyedia barang dan jasa yang terafiliasi dengan Insan WSBP dan atau Direksi WSBP.
3. Adanya pengadaan barang dan jasa yang dikuasai oleh sekelompok penyedia barang dan jasa tertentu.

In the course of operations, especially in goods and services procurement, conflict of interest is prohibited, namely:

1. Conflict of interest in goods and services procurement.
2. Goods and services providers affiliated with the Insan WSBP and/or Board of Directors of PT Waskita Beton Precast Tbk.
3. Goods and services procurement that is controlled by certain goods and services provider.

KEBIJAKAN PENGADAAN BARANG DAN JASA

Goods and Services Procurement Policy

Manajemen Proses Perusahaan

Pengadaan barang dan jasa di WSBP bertujuan untuk memenuhi kebutuhan material Perusahaan, baik berupa barang maupun jasa, secara efektif dan efisien. Proses pengadaan dilakukan secara terbuka, memberikan kesempatan yang adil bagi penyedia barang dan jasa yang memenuhi kualifikasi. Dalam pelaksanaannya, WSBP menerapkan persaingan yang sehat dan proporsional, serta mengikuti prosedur yang telah ditetapkan secara transparan. Pendekatan ini mencerminkan komitmen WSBP terhadap prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, memastikan akuntabilitas dan integritas dalam setiap tahap pengadaan.

Kegiatan Pengadaan Barang dan Jasa

Dalam mendukung operasional bisnis, WSBP menjalin kemitraan dengan berbagai pihak, termasuk pemasok dan penyedia barang/jasa. Proses pengadaan barang dan jasa dirancang secara strategis dengan fokus pada optimalisasi nilai tambah bagi Perusahaan.

Sebagai bentuk dukungan terhadap program Pemerintah Republik Indonesia yang bertujuan memperkuat industri nasional, WSBP memprioritaskan penggunaan produk dalam negeri. Selain itu, perusahaan memberikan peluang yang lebih luas bagi usaha kecil dan menengah (UKM), asalkan produk atau jasa yang ditawarkan memenuhi standar kualitas, nilai ekonomis, serta tujuan yang sesuai.

Pelaksanaan pengadaan barang dan jasa di WSBP didasarkan pada prinsip-prinsip utama Perusahaan, yang meliputi:

Corporate Process Management

The procurement of goods and services in WSBP aims to meet the Company's material needs, both in the form of goods and services, effectively and efficiently. The procurement process is conducted openly, providing fair opportunities for qualified goods and services providers. In its implementation, WSBP applies fair and proportional competition, and follows established procedures in a transparent manner. This approach reflects WSBP's commitment to the principles of Good Corporate Governance, ensuring accountability and integrity in every stage of procurement.

Goods and Services Procurement Activities

In supporting business operations, WSBP establishes partnerships with various parties, including suppliers and providers of goods/services. The procurement process for goods and services is strategically designed with a focus on optimizing added value for the Company.

As a form of support for the Indonesian government's program aimed at strengthening the national industry, WSBP prioritizes the use of domestic products. In addition, the Company provides wider opportunities for small and medium enterprises (SMEs), provided that the products or services offered meet the appropriate quality standards, economic value, and objectives.

The procurement of goods and services at WSBP is based on the Company's main principles, which include:

- 1. Efisien:** pengadaan barang dan/atau jasa harus diusahakan untuk mendapatkan hasil yang optimal dan terbaik dalam waktu yang cepat dengan menggunakan dana dan kemampuan seminimal mungkin secara wajar dan bukan hanya didasarkan pada harga terendah.
- 2. Efektif:** pengadaan barang dan/atau jasa harus sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya sesuai dengan sasaran yang ditetapkan.
- 3. Kompetitif:** pengadaan barang dan/atau jasa harus terbuka bagi Penyedia Barang dan/atau Jasa yang memenuhi persyaratan dan dilakukan melalui persaingan yang sehat di antara Penyedia Barang dan/atau Jasa yang setara dan memenuhi syarat/kriteria tertentu berdasarkan ketentuan dan prosedur yang jelas dan transparan.
- 4. Transparan:** semua ketentuan dan informasi mengenai Pengadaan Barang dan/atau Jasa, termasuk syarat teknis administrasi pengadaan, tata cara evaluasi, hasil evaluasi, penetapan calon Penyedia Barang dan/atau Jasa, sifatnya terbuka bagi peserta Penyedia Barang dan/atau Jasa yang memenuhi syarat.
- 5. Adil dan Wajar:** memberikan perlakuan yang sama bagi semua calon Penyedia Barang dan/atau Jasa yang memenuhi syarat.
- 6. Akuntabel:** harus mencapai sasaran dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga menjauhkan dari potensi penyalahgunaan dan penyimpangan.

- 1. Efficient:** the procurement of goods and/or services must be endeavored to get the best and optimal results in a short time by using funds and minimum abilities reasonably and not only based on the lowest prices.
- 2. Effective:** the procurement of goods and/or services must be in accordance with the requirements that have been determined and provide maximum benefits in accordance with the targets set.
- 3. Competitive:** procurement of goods and/or services must be open to Providers of Goods and/or Services that meet the requirements and carried out through fair competition among Goods and/or Services Providers who are equal and meet certain conditions/criteria based on clear and transparent provisions and procedures.
- 4. Transparent:** all provisions and information regarding Procurement of Goods and/or Services, including technical requirements for procurement administration, evaluation procedures, evaluation results, determination of prospective Providers of Goods and/or Services, are open to Provider Participants and/or Services that meet the requirements.
- 5. Fair and Reasonable:** provide equal treatment for all prospective Goods and/or Service Providers who meet the requirements.
- 6. Accountable:** must achieve goals and be accountable so as to keep away from potential abuse and violation.

TRANSPARANSI PRAKTIK BAD GOVERNANCE

Transparency on Bad Governance Practices

Laporan atas Aktivitas Perusahaan yang Mencemari Lingkungan

Hingga 31 Desember 2024, WSBP tidak menerima satu pun laporan atas aktivitas Perusahaan yang mencemari lingkungan, baik di sekitar kantor pusat maupun di sekitar lingkungan proyek/Precast Plant WSBP/Batching Plant WSBP.

Ketidakpatuhan dalam Pemenuhan Kewajiban Perpajakan

Di tahun 2024, WSBP tidak memiliki kasus yang berkaitan dengan perpajakan. Sehingga per 31 Desember 2024, WSBP telah berkontribusi pada negara melalui pajak tahun 2024 sebesar Rp 49.510.505.690, atau mengalami kenaikan sebesar 37% dari tahun 2023 yaitu sebesar Rp 18.453.682.023.

Report on the Company's Activities Polluting the Environment

As of December 31, 2024, WSBP did not receive a single report on the Company's activities polluting the environment, either around the head office or around the project/Precast Plant WSBP/Batching Plant WSBP.

Non-Compliance in Fulfilling Tax Obligations

In 2024, WSBP had no cases related to taxation. As of December 31, 2024, WSBP had contributed to the state through taxes amounting to Rp49,510,505,690 for the year 2024, representing an increase of 37% compared to 2023, which amounted to Rp18,453,682,023.

Ketidaksesuaian Penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan dengan Peraturan yang Berlaku dan Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Seluruh penyajian informasi dalam Laporan Tahunan ini, terutama yang berhubungan dengan kinerja keuangan dan hal-hal lainnya mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Heliantono & Rekan (Parker Russell International). Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan perusahaan disesuaikan dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Kasus Terkait Buruh dan Karyawan

Sepanjang tahun 2024, WSBP tidak mencatatkan adanya kasus dengan buruh dan Insan WSBP. Dalam hal ini, Perusahaan telah memenuhi peraturan, perundang-undangan, dan standar praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja dalam setiap pengelolaan Human Capital dalam kegiatan operasional Perusahaan.

Pengungkapan Segmen Operasi pada Laporan Keuangan

Sebagaimana yang tercantum dalam PSAK No. 108 (Penyesuaian 2015) tentang Segmen Operasi dan untuk kepentingan manajemen, Perusahaan telah mengungkapkannya berdasarkan pengelompokan (segmen) jenis usaha/produk dan berdasarkan geografis sebagai bentuk pelaporan segmen operasi, seperti yang telah disampaikan dalam Laporan Keuangan Audit tahun buku 2024 catatan "Segmen Operasi".

Kesesuaian Buku Laporan Tahunan dan Laporan Tahunan di Website Perusahaan

Laporan Tahunan WSBP, baik yang diungkapkan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, ataupun yang telah diunggah pada situs web resmi Perusahaan telah sesuai dengan buku Laporan Tahunan yang dicetak dan diterbitkan oleh WSBP.

Unconformity of Presentation of Annual Report and Financial Statements with Applicable Regulations and Financial Accounting Standards (SAK)

All information presented in this Annual Report, especially those related to financial performance and other matters, refers to the Financial Statements for the years ended December 31, 2024 and December 31, 2023 which was audited by Heliantono & Rekan (Parker Russell International). The presentation and disclosure of the Company's financial statements complies with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), namely Statements of Financial Accounting Standards (PSAK), issued by the Indonesian Institute of Accountants (IAI).

Cases Related to Workers and Employees

Throughout 2024, WSBP did not record any cases with workers and Insan WSBP. In this regard, the Company has complied with regulations, laws and standards of Labor, Occupational Health and Safety practices in every management of Human Capital in the Company's operational activities.

Disclosure of Operating Segments in Financial Statements

As stated in PSAK No. 108 (2015 Adjustment) regarding Operating Segments and for management purposes, the Company has disclosed it based on the grouping (segments) of business/product types and geographical areas as a form of operating segment reporting, as presented in the Audited Financial Statements for the fiscal year 2024 under the note "Operating Segments."

Conformity of Annual Report Book and Annual Report on The Company's Website

WSBP Annual Report, whether submitted to shareholders, stakeholders, or uploaded on the Company's official website, is in conformity with the Annual Report book printed and published by WSBP.





07

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility

WSBP berkomitmen penuh untuk memelihara hubungan yang harmonis dengan segenap pemangku kepentingan dan lingkungan sekitar melalui pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang dijalankan selaras dengan Visi dan Misi Perusahaan serta didasari oleh aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola atau Environmental, Social and Governance (ESG).

WSBP is fully committed to maintaining harmonious relationships with all stakeholders and the surrounding environment through the implementation of Social and Environmental Responsibility (CSR) programs that are carried out in line with the Company's Vision and Mission and based on Environmental, Social and Governance (ESG) aspects.

TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Social and Environmental Responsibility Governance

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) senantiasa berkomitmen untuk berkontribusi positif kepada masyarakat dan lingkungan melalui pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) atau *Corporate Social Responsibility* (CSR). WSBP memahami bahwa keberlanjutan perusahaan tidak hanya diukur dari pencapaian kinerja finansial, tetapi juga dari kinerja dampak sosial dan lingkungan yang dihasilkan. Oleh karena itu, WSBP terus berupaya menjadi mitra yang dapat diandalkan dalam pembangunan berkelanjutan, melalui kontribusi yang signifikan bagi masyarakat, lingkungan, dan seluruh pemangku kepentingan. Komitmen tersebut dituangkan kedalam pedoman pelaksanaan program TJSL, yaitu Prosedur Komunikasi Korporasi PT Waskita Beton Precast Tbk tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang diberlakukan melalui Keputusan Direksi PT Waskita Beton Precast Tbk No. 232/SK/WBP/PEN/2024 tanggal 20 Desember 2024 tentang Prosedur Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (PWP-KKO-08).

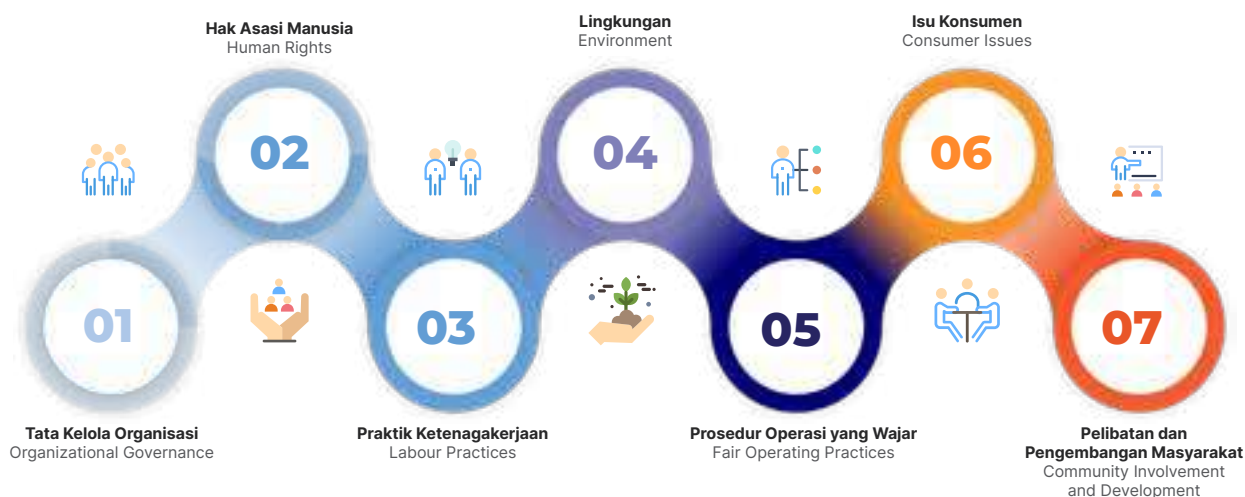
Penyusunan Pedoman TJSL WSBP dilakukan selaras dengan Visi dan Misi perusahaan yang didasari oleh aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola atau *Environmental, Social and Governance* (ESG), dan berpedoman pada ISO 26000:2016 serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

COMMITMENT AND POLICY

PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) is committed to making positive contributions to society and the environment through the implementation of its Corporate Social Responsibility (CSR) program. WSBP understands that the sustainability of the Company is not only measured by financial performance, but also by social and environmental impact of its operations. Therefore, WSBP continues to strive to be a reliable partner in sustainable development, through significant contributions to the community, environment, and all stakeholders. This commitment is outlined in the guidelines for CSR program implementation, namely the PT Waskita Beton Precast Tbk Corporate Communication Procedure on Social and Environmental Responsibility which is enforced through the Decree of Board of Directors of PT Waskita Beton Precast Tbk No. 232/SK/WBP/PEN/2024 dated December 20, 2024 concerning Social and Environmental Responsibility Procedures (PWP-KKO-08).

WSBP CSR Guidelines is prepared in line with the Company's Vision and Mission which are based on Environmental, Social and Governance (ESG) aspects, and is guided by ISO 26000:2016 and applicable laws and regulations.

7 Subjek Inti Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Berdasarkan ISO 26000 7 Corporate Social Responsibility Core Subjects Based on ISO 26000



WSBP meyakini bahwa pelaksanaan program TJSL dapat menjadi elemen strategis yang mendukung keberlanjutan perusahaan, baik dari segi operasional maupun pertumbuhan bisnis. Komitmen yang secara konsisten diwujudkan WSBP dalam menjalankan program TJSL tidak hanya untuk berkontribusi nyata kepada masyarakat dan lingkungan, tetapi juga untuk menegaskan posisi WSBP sebagai perusahaan yang bertanggung jawab dan berdaya saing di industri.

DASAR PENERAPAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Penerapan program TJSL WSBP berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Adapun peraturan yang menjadi dasar hukum pelaksanaan program TJSL WSBP meliputi:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal;
3. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
4. Undang-Undang No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan;
5. Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
6. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
7. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
8. Undang-Undang No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial;
9. Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme;
10. Undang-Undang No. 13 Tahun 2011 tentang Penanganan Fakir Miskin;
11. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
12. Undang-Undang No. 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia;
13. Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan;
14. Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3);
15. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
16. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-08/MBU/12/2019 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Badan Usaha Milik Negara;

WSBP believes that the implementation of CSR programs can be a strategic element that supports the sustainability of the Company, both in terms of operations and business growth. The commitment that WSBP consistently realizes in implementing CSR programs is not only to make a real contribution to the community and the environment, but also to affirm WSBP's position as a responsible and competitive company in the industry.

IMPLEMENTATION BASIS FOR SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY PROGRAM

The implementation of WSBP's CSR program is guided by applicable laws and regulations. The regulations that form the legal basis for the implementation of WSBP's TJSL program include:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Law No. 25 of 2007 concerning Investment;
3. Law No. 1 of 1970 concerning Work Safety;
4. Law No. 23 of 1992 concerning Health;
5. Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection;
6. Law No. 13 of 2003 concerning Manpower;
7. Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management;
8. Law No. 24 of 2011 concerning the Social Security Administering Body;
9. Law No. 28 of 1999 concerning Clean State Administrators Free from Corruption, Collusion, and Nepotism;
10. Law No. 13 of 2011 concerning the Welfare of the Poor;
11. Law of the Republic of Indonesia No. 20 of 2001 concerning Amendments to Law No. 31 of 1999 concerning the Eradication of Corruption;
12. Law No. 39 of 1999 concerning Human Rights;
13. Government Regulation No. 27 of 2012 concerning Environmental Permits;
14. Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the Implementation of the Occupational Safety and Health Management System (SMK3);
15. Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies;
16. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-08/MBU/12/2019 concerning General Guidelines for the Implementation of Procurement of Goods and Services of State-Owned Enterprises;

17. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-05/MBU/04/2021 tanggal 20 April 2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara sebagaimana diubah terakhir kali dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER- 01/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;
18. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik; dan
19. ISO 26000 : 2016 tentang Panduan Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

PRINSIP SERTA TUJUAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Prinsip serta tujuan pelaksanaan program TJSL WSBP telah tertuang dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER- 01/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Atas dasar tersebut, terdapat 4 (empat) prinsip yang harus dipenuhi agar program-program yang diselenggarakan dapat mencapai tujuan. Adapun prinsip-prinsip tersebut, antara lain:

1. Terintegrasi, yaitu berdasarkan analisa risiko dan proses bisnis yang memiliki keterkaitan dengan pemangku kepentingan;
2. Terarah, yaitu memiliki arah yang jelas untuk mencapai tujuan WSBP;
3. Terukur Dampaknya, yaitu memiliki kontribusi dan memberikan manfaat yang menghasilkan perubahan atau nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan perusahaan; dan
4. Akuntabilitas, yaitu dapat dipertanggungjawabkan sehingga menjauhkan dari potensi penyalahgunaan dan penyimpangan.

Kemudian, tujuan dari penyelenggaraan program TJSL WSBP, yaitu:

1. Memberikan kontribusi dalam menciptakan nilai tambah bagi WSBP melalui prinsip yang terintegrasi, terarah, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan;
2. Mendukung Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs);
3. Memberikan manfaat bagi pembangunan ekonomi, sosial, lingkungan, serta pengembangan hukum dan tata kelola Perusahaan;

17. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-05/MBU/04/2021 dated April 20, 2021 concerning the Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises as last amended by the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER- 01/MBU/03/2023 dated March 3, 2023 concerning Special Assignments and the Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises;
18. Financial Services Authority Regulation No. 51/ POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies; and
19. ISO 26000: 2016 concerning Guidelines for the Implementation of Corporate Social Responsibility.

PRINCIPLES AND OBJECTIVES OF SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY PROGRAM

The principles and objectives of WSBP's CSR program are stipulated in the Regulation of Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/03/2023 dated March 3, 2023 concerning Special Assignments and CSR Program of State-Owned Enterprises. On this basis, there are 4 (four) principles that must be fulfilled so that the programs that are organized can achieve their objectives. The principles include:

1. Integrated, based on risk analysis and business processes that have relevance to stakeholders;
2. Targeted, with a clear direction to achieve the objectives of WSBP;
3. Measurable Impact, contributing and providing benefits that result in change or added value for stakeholders and the company; and
4. Accountability, which means being accountable so as to avoid potential abuse and irregularities.

Then, the objectives of the implementation of WSBP CSR program are:

1. To contribute to creating added value for WSBP through principles that are integrated, directed, measurable, and accountable;
2. To support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs);
3. Providing benefits for economic, social, and environmental development, as well as the development of law and corporate governance;

PILAR TJSL WSBP SERTA KAITANNYA DENGAN TPB

Pelaksanaan program TJSL WSBP berfokus pada 5 (lima) pilar utama, yaitu:

- 1. Pemberdayaan dan Pemerataan Sosial,** mengentaskan kemiskinan sebagai upaya tercapainya pertumbuhan ekonomi berkualitas melalui bantuan sosial serta keberlanjutan peluang kerja dan usaha.
- 2. Pendidikan Berkualitas,** menyelenggarakan pendidikan yang inklusif, berkualitas, dan setara untuk dapat diakses oleh semua orang, serta mendukung kesempatan belajar seumur hidup bagi semua orang.
- 3. Peningkatan Infrastruktur Layak,** pembangunan infrastruktur yang tangguh, memfasilitasi perkembangan dengan inovasi.
- 4. Kesetaraan Gender,** memperjuangkan kesetaraan gender, memberdayakan semua kalangan perempuan, memerintah dengan efektif.
- 5. Kepedulian Lingkungan,** tanggung jawab terhadap kelestarian dan kesehatan lingkungan alam. Dengan berupaya untuk menjaga, melindungi, dan memulihkan ekosistem, serta mengurangi dampak negatif dari aktivitas Perusahaan terhadap lingkungan.

Fokus WSBP dalam penerapan 5 (lima) pilar tersebut merupakan upaya dalam mendukung 17 (tujuh belas) Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), yaitu (1) Tanpa Kemiskinan; (2) Tanpa Kelaparan; (3) Kehidupan Sehat dan Sejahtera; (4) Pendidikan Berkualitas; (5) Kesetaraan Gender; (6) Air Bersih dan Sanitasi Layak; (7) Energi Bersih dan Terjangkau; (8) Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi; (9) Industri, Inovasi dan Infrastruktur; (10) Berkurangnya Kesenjangan; (11) Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan; (12) Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab; (13) Penanganan Perubahan Iklim; (14) Ekosistem Lautan; (15) Ekosistem Daratan; (16) Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh; (17) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan.

WSBP'S CSR PILLARS AND THE RELATIONSHIP WITH SDGS

The implementation of WSBP's CSR program focuses on five main pillars, namely:

- 1. Social Empowerment and Equity,** alleviating poverty as an effort to achieve quality economic growth through social assistance and the sustainability of employment and business opportunities.
- 2. Quality Education, providing inclusive,** quality, and equal education accessible to all, and supporting lifelong learning opportunities for all.
- 3. Improvement of Proper Infrastructure,** development of robust infrastructure, facilitating development through innovation.
- 4. Gender Equality,** striving for gender equality, empowering all women, governing effectively.
- 5. Concern for the Environment,** responsibility for the sustainability and health of the natural environment. By striving to maintain, protect, and restore ecosystems, and reduce the negative impact of Company activities on the environment.

WSBP's focus on the implementation of these five pillars is an effort to support the 17 Sustainable Development Goals (SDGs), which are: (1) No Poverty; (2) Zero Hunger; (3) Good Health and Well-Being; (4) Quality Education; (5) Gender Equality; (6) Clean Water and Sanitation; (7) Affordable and Clean Energy; (8) Decent Work and Economic Growth; (9) Industry, Innovation, and Infrastructure; (10) Reduced Inequality; (11) Sustainable Cities and Communities; (12) Responsible Consumption and Production; (13) Climate Action; (14) Life Below Water; (15) Life on Land; (16) Peace, Justice, and Strong Institutions; (17) Partnerships for the Goals.

Pilar TJSL BUMN SOE CSR Pillars



Selain itu, pelaksanaan program TJSL WSBP juga mengacu pada 5 (lima) Prioritas Transformasi TJSL BUMN, yaitu:

1. Fokus pada Dampak;
2. Perbaikan Tata Kelola;
3. Pemanfaatan Teknologi;
4. Peningkatan Kolaborasi;
5. Peningkatan Engagement Karyawan.

KEBIJAKAN, STRATEGI DAN PELAKSANAAN PROGRAM KERJA TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Sebagai upaya untuk memastikan bahwa program TJSL dilaksanakan secara efektif, tepat guna dan tepat sasaran, WSBP telah menyusun pedoman rencana kerja yang berfungsi untuk mengatur tahapan pelaksanaan program. Adapun tahapan yang dijalankan meliputi:

1. Perencanaan;
2. Pelaksanaan;
3. Pengawasan;
4. Pelaporan.

In addition, the implementation of WSBP's CSR program also refers to the five Transformation Priorities of SOE CSR, namely:

1. Focus on Impact;
2. Governance Improvement;
3. Utilization of Technology;
4. Increased Collaboration;
5. Increased Employee Engagement.

POLICIES, STRATEGIES AND IMPLEMENTATION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY WORK PROGRAMS

As an effort to ensure that the CSR program is executed effectively, appropriately and on target, WSBP has compiled work plan guidelines that function to regulate the stages of program implementation. The stages that are carried out include:

1. Planning;
2. Implementation;
3. Supervision;
4. Reporting.

Tahapan Pelaksanaan Program TJSL WSBP
Stages of WSBP CSR Program Implementation



Penyusunan rencana program TJSL WSBP dilakukan oleh Direksi beserta penanggung jawab pengelola pelaksanaan program TJSL, yang kemudian dicantumkan ke dalam Rencana kerja dan Anggaran Program TJSL sebagai salah satu bagian dari RKAP WSBP. Perencanaan yang dilakukan, antara lain:

1. Prognosa pelaksanaan program TJSL tahun sebelumnya;
2. Proyeksi rencana program dan anggaran program TJSL Perusahaan;

The preparation of WSBP's CSR program plan is carried out by the Board of Directors together with the party responsible for managing the implementation of CSR program, which is then included in the CSR Program Work Plan and Budget as part of WSBP's RKAP. The planning includes:

1. Prognosis of the implementation of the previous year's CSR program;
2. Projection of the Company's CSR program plan and budget;

3. Penetapan prioritas tujuan pembangunan berkelanjutan; dan
4. Target kinerja.

Pada tahap perencanaan, terdapat beberapa aspek yang menjadi perhatian utama WSBP, yakni:

1. Dampak dan risiko dari aktivitas TJSL WSBP. Pada tahap ini WSBP melakukan pemetaan atas dampak baik positif maupun negatif serta risiko dari aktivitas TJSL;
2. Kebutuhan orientasi keberlangsungan, dan dampak yang diharapkan;
3. Keunggulan dan kearifan lokal;
4. Orientasi keberlangsungan dan dampak yang diharapkan; dan
5. Fokus dan arah pembangunan berkelanjutan.

PENGELOLA PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Berdasarkan Prosedur Komunikasi Korporasi WSBP tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (PWP-KKO-08), Pelaksanaan program TJSL WSBP dinaungi oleh Direktur Utama yang dibantu oleh Kepala Divisi Corporate Secretary, Manajer Komunikasi Perusahaan & TJSL, serta Staf Komunikasi Perusahaan & TJSL. Fungsi dan tanggung jawab pengelola program TJSL WSBP meliputi penetapan dan perencanaan dimulai dari penguasaan bisnis konteks WSBP, isu-isu yang berkembang, menentukan program dan metodologi, menyiapkan sumber daya pelaksanaan hingga memastikan bahwa program TJSL memiliki manfaat dan dampak positif bagi seluruh pihak.

Menurut Surat Keputusan Direksi PT Waskita Beton Precast Tbk No. 168/SK/WBP/PEN/2024 tanggal 3 September 2024 tentang Perubahan Struktur Organisasi Unit Kerja dan Unit Bisnis di Lingkungan PT Waskita Beton Precast Tbk, tentang Penetapan Struktur Organisasi Corporate Office dan Business Unit di Lingkungan PT Waskita Beton Precast Tbk, Direktur Utama diberi tugas untuk menunjuk unit khusus, yaitu Departemen Komunikasi Perusahaan & TJSL yang bertugas untuk mengelola dan mengoordinir seluruh kegiatan TJSL WSBP.

Secara lebih rinci, Departemen Komunikasi Perusahaan & TJSL bertanggung jawab dalam melakukan penyusunan rencana, pengembangan dan program implementasi program CSR WSBP yang berupa:

1. Membangun dan menjalin hubungan yang baik dengan pihak pemerintah, lembaga swasta, dan organisasi sosial masyarakat.
2. Mengevaluasi dan *monitoring* hubungan kelembagaan WSBP dengan instansi pemerintah, lembaga swasta, dan lembaga sosial masyarakat.

3. Determination of sustainable development objectives priorities; and
4. Performance targets.

In the planning stage, there are several aspects that are the main concern of WSBP:

1. The impact and risk of WSBP's CSR activities. At this stage, WSBP maps out both the positive and negative impacts as well as the risks of CSR activities;
2. The need for sustainability orientation and expected impact;
3. Local excellence and wisdom;
4. Sustainability orientation and expected impact; and
5. Focus and direction of sustainable development.

SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY PROGRAM MANAGER

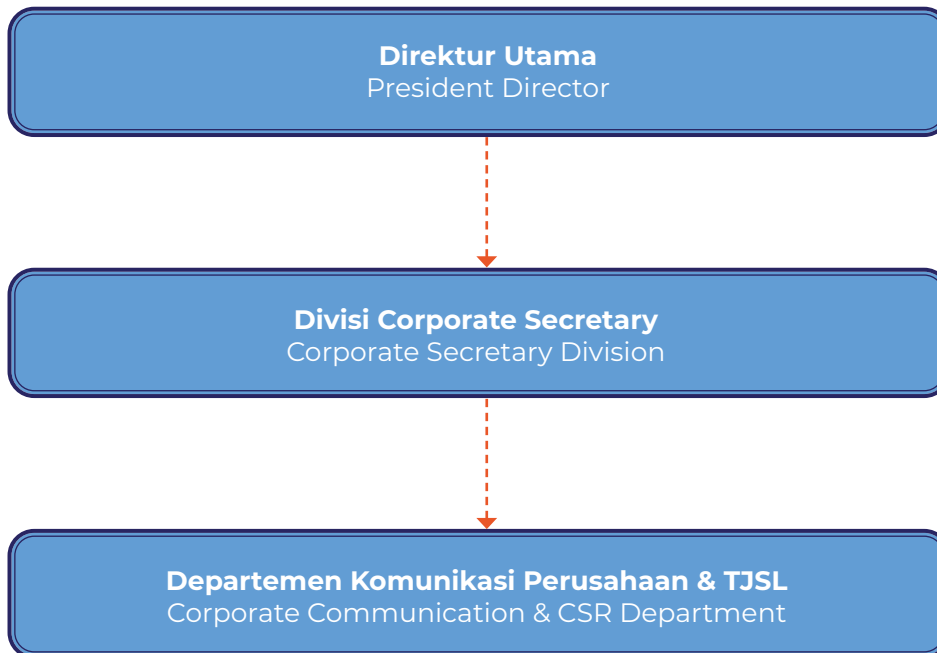
Based on WSBP Corporate Communication Procedure on Social and Environmental Responsibility (PWP-KKO-08), the implementation of WSBP's CSR program is overseen by the President Director, who is assisted by the Vice President of Corporate Secretary Division, Corporate Communications & CSR Manager, and Corporate Communications & CSR Staff. The functions and responsibilities of WSBP's CSR program manager include determining and making plans starting from mastering WSBP's business context, developing issues, determining programs and methodologies, preparing implementation resources, and ensuring that the CSR program has benefits and positive impacts for all parties.

According to the Decree of Board of Directors of PT Waskita Beton Precast Tbk No. 168/SK/WBP/PEN/2024 dated 3 September 2024 concerning Changes in the Organizational Structure of Work Units and Business Units within PT Waskita Beton Precast Tbk, the President Director is assigned to appoint a special unit, namely the Corporate Communication & CSR Department, which is in charge of managing and coordinating all activities of WSBP CSR.

In detail, the Corporate Communication & CSR Department is responsible for planning, developing and implementing WSBP's CSR program in the form of:

1. Building and establishing good relationships with the government, private institutions, and community social organizations.
2. Evaluating and monitoring WSBP's institutional relations with government agencies, private institutions, and community social institutions.

Struktur Organisasi Departemen Komunikasi Perusahaan & TJSL Corporate Communication & CSR Department Organizational Structure



FOKUS UTAMA PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN SERTA DUKUNGAN PERUSAHAAN TERHADAP TPB

WSBP telah melakukan identifikasi terhadap isu-isu pada bidang sosial dan lingkungan, yang menjadi fokus utama pelaksanaan program TJSL. Pemahaman atas isu-isu yang sedang berkembang merupakan wujud nyata komitmen WSBP dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Adapun fokus utama yang dimiliki WSBP serta hubungannya dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, antara lain:

MAIN FOCUS OF SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY PROGRAM AND COMPANY SUPPORT FOR SDGS

WSBP has identified issues in the social and environmental fields, which are the main focus of the implementation of CSR programs. Understanding of emerging issues is a tangible manifestation of WSBP's commitment to supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). The main focus of WSBP and its relationship to the Sustainable Development Goals include:

No	Fokus Utama Main Focus	TPB SDGs
1	Pemberdayaan dan Pemerataan Sosial. Social Empowerment and Equality.	TPB No 1 Tanpa Kemiskinan; TPB No 3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera; TPB No 10 Berkurangnya Kesenjangan.. SDG No. 1 No Poverty; SDG No. 3 Good Health and Well-Being; SDG No. 10 Reduced Inequality.
2	Pendidikan Berkualitas. Quality Education.	TBP No 4 Pendidikan Berkualitas SDG No. 4 Quality Education
3	Peningkatan Infrastruktur Layak. Improvement of Proper Infrastructure.	TBP No 9 Industri, Inovasi, dan Infrastruktur; TBP No 11 Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan. SDG No. 9 Industry, Innovation, and Infrastructure; SDG No. 11 Sustainable Cities and Settlements.
4	Kesetaraan Gender. Gender Equality.	TBP No 5 Kesetaraan Gender. SDG No. 5 Gender Equality.
5	Kepedulian Lingkungan. Environmental Awareness.	TBP No 13 Penanganan Perubahan Iklim; TBP No 15 Ekosistem Daratan. SDG No. 13 Climate Action; SDG No. 15 Life on Land.

ANGGARAN DAN REALISASI PEMBIAYAAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN TAHUN 2024

WSBP telah menyusun anggaran untuk pelaksanaan program TJSL sepanjang tahun 2024. Adapun anggaran yang dikerahkan sebesar Rp1.070.424.479 yang meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Berikut rincian mengenai anggaran program TJSL tahun 2024 beserta realisasi pembiayaannya:

No	Program TJSL CSR Program	Anggaran Budget (Rp)	Realisasi Realization (Rp)
1	WSBP Inspiring Kindness: Reforestation	80.000.000	79.650.000
2	WSBP Inspiring Kindness: Piles of Sustainability	120.000.000	151.060.000
3	WSBP Inspiring Kindness: Kita Kuat Indonesia Hebat	133.200.000	133.200.000
4	WSBP Inspiring Kindness: Belajar Beton Goes to School	34.633.000	34.633.000
5	WSBP Inspiring Kindness: Girls on Site	123.264.256	122.078.425
6	Mudik Bersama	114.712.500	127.330.875
7	WSBP Inspiring Kindness: Donor Darah WSBP Inspiring Kindness: Blood Donation	15.000.000	12.127.500
8	WSBP Inspiring Kindness: TJSL Perayaan Hari Raya Keagamaan WSBP Inspiring Kindness: CSR for Religious Celebrations	171.839.823	158.303.879
9	WSBP Inspiring Kindness: TJSL Perbaikan Sarana dan Prasarana Area Unit Operasional WSBP Inspiring Kindness: CSR for Improvement of Facilities and Infrastructure in Operational Unit Areas	202.775.100	305.371.823
10	WSBP Inspiring Kindness: TJSL Santunan WSBP Inspiring Kindness: CSR for Compensation	75.000.000	69.162.760

BUDGET AND REALIZATION OF FUNDING FOR 2024 SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY PROGRAM

WSBP has prepared a budget for the implementation of CSR programs throughout 2024. The budget allocated is Rp1,070,424,479, which is an increase compared to the previous year. The following are details of the 2024 CSR program budget and its funding realization:

KEGIATAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN TAHUN 2024

Berdasarkan rencana kerja yang telah disusun, sampai akhir tahun 2024 WSBP telah merealisasikan sejumlah kegiatan. Berikut rincian terkait kegiatan yang dilakukan sepanjang tahun 2024:

SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY PROGRAM ACTIVITIES IN 2024

Based on the work plan that has been prepared, until the end of 2024 WSBP has realized a number of activities. The following are details related to activities carried out throughout 2024:

No	Kegiatan Activity
Bidang Sosial Social Sector	
1	Pembinaan Tennis Lapangan, Batching Plant WSBP Sumbawa. Field Tennis Coaching, Batching Plant WSBP Sumbawa.
2	Santunan Anak Yatim dan Kaum Dhuafa, Quarry WSBP Lumbang. Donations for Orphans and the Underprivileged, Quarry WSBP Lumbang.
3	Peningkatan Kualitas Logistik Kelurahan Pegangsaan Dua, Batching Plant WSBP Pegangsaan. Improvement of Logistics Quality, Pegangsaan Dua Village, Batching Plant WSBP Pegangsaan.
4	Pembagian Takjil dan Santunan Ramadhan di Unit Operasional WSBP. Distribution of Takjil and Ramadan Donations at WSBP Operational Units.

No	Kegiatan Activity
5	Mudik Bersama.
6	Qurban Idul Adha 1445H. Qurban Eid al-Adha 1445H.
7	Bantuan Pipa Air Bersih Desa Bulukandang, Quarry WSBP Lumbang. Clean Water Pipe Assistance for Bulukandang Village, Quarry WSBP Lumbang.
8	WSBP Inspiring Kindness: Donor Darah WSBP Inspiring Kindness: Blood Donation
9	Pengecekan Kesehatan Gratis, Proyek WSBP Jembatan Enim Free Health Check, WSBP Enim Bridge Project
10	Santunan Yatim Yayasan Mizan Amanah, Batching Plant WSBP Pegangsaan Donation for Orphans from Mizan Amanah Foundation, Batching Plant WSBP Pegangsaan
11	Peningkatan Logistik Masjid Jamie Al-Istiqomah, Batching Plant WSBP CCTW Improvement of Logistics for Jamie Al-Istiqomah Mosque, Batching Plant WSBP CCTW
Bidang Pendidikan Education Sector	
1	WSBP Inspiring Kindness: Girls on Site
2	WSBP Inspiring Kindness: Belajar Beton Goes to School
Bidang Infrastruktur Infrastructure SectorSS	
1	Perbaikan Pagar Sekolah SMPN 1 Maron, Batching Plant WSBP Paspro Repair of the Fence of SMPN 1 Maron School, Batching Plant WSBP Paspro
2	Pembangunan Pagar & Teras TPQ Al-Islah, Batching Plant WSBP Sumbawa Construction of The Fence & Terrace of TPQ Al-Islah, Batching Plant WSBP Sumbawa
3	Pembangunan Lapangan Bola Voli, Batching Plant WSBP Sumbawa Construction of the Volleyball Court, Batching Plant WSBP Sumbawa
4	Pembenahan TPS Desa Kaliangsana, Precast Plant WSBP Subang Improvement of Kaliangsana Village Waste Collection Center, Precast Plant WSBP Subang
5	Peningkatan Kualitas Area Parkir Satgas Operasi Nusantara Mahakam Pos KIPP, Batching Plant WSBP Sepaku Improvement of the Parking Area Quality of Mahakam Nusantara Operation Task Force KIPP Post, Batching Plant WSBP Sepaku
6	Perbaikan Infrastruktur Pondok Pesantren Al Aska, Batching Plant WSBP Baleno Jambi Infrastructure Improvement of Al Aska Islamic Boarding School, Batching Plant WSBP Baleno Jambi
7	Perbaikan Jalan Desa Gasing, Precast Plant WSBP Gasing Road Improvement of Gasing Village, Precast Plant WSBP Gasing
8	Peningkatan Jalan Desa Kajar Tengguli, Precast Plant WSBP Prambon Improvement of Kajar Tengguli Village Road, Precast Plant WSBP Prambon
9	Pembangunan Tembok Penahan Tanah (TPT), Precast Plant WSBP Karawang Construction of Soil Retaining Walls (TPT), Precast Plant WSBP Karawang
10	Peningkatan Infrastruktur Masjid Jami Baiturrahman, Cengkareng Barat Infrastructure Improvement of Jami Baiturrahman Mosque, West Cengkareng
11	Perbaikan Infrastruktur Mushola Al-Muttaqin, Precast Plant WSBP Subang Infrastructure Improvement of Al-Muttaqin Mosque, Precast Plant WSBP Subang
Bidang Kesetaraan Gender Gender Equality Sector	
1	WSBP Inspiring Kindness: Girls on Site
2	WSBP Inspiring Kindness: Kita Kuat Indonesia Hebat - Pelatihan UMKM Wanita Batam WSBP Inspiring Kindness: We Kita Kuat Indonesia Hebat - Training for Women's MSMEs in Batam
Bidang Lingkungan Environment Sector	
1	WSBP Inspiring Kindness: Penghijauan WSBP Inspiring Kindness: Reforestation
2	WSBP Inspiring Kindness: Piles of Sustainability
3	WSBP Inspiring Kindness: Kita Kuat, Indonesia Hebat - Pemberdayaan Bank Sampah, Subang WSBP Inspiring Kindness: Kita Kuat Indonesia Hebat - Waste Bank Empowerment, Subang

No	Kegiatan Activity
4	Bantuan Tempat Pembuangan Sampah (TPS), Precast Plant WSBP Bojonegara Waste Disposal Site (TPS) Assistance, Precast Plant WSBP Bojonegara
5	Bantuan Bak Tempat Sampah Kontainer, Batching Plant WSBP Tempadung Container Trash Bin Assistance, Batching Plant WSBP Tempadung

PENCAPAIAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN TAHUN 2024

Pada tahun 2024, WSBP mendapatkan 3 penghargaan dalam kategori TJSL yaitu:

1. Awards IDX Channel Anugerah Utama pada Sektor Bahan Baku dalam kategori Komitmen Menjalankan Strategi ESG Terintegrasi;
2. Bronze Winner dalam kategori Kesetaraan Gender dan Keragaman di Indonesia DEI & ESG Awards 2024 dari PR Indonesia;
3. Juara 3 Anugerah Perhumas Indonesia pada World Public Relations Forum (WPRF) 2024.

ACHIEVEMENT OF SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY PROGRAM IN 2024

In 2024, WSBP received the following 3 awards in the CSR category:

1. Awards IDX Channel Anugerah Utama in Raw Materials Sector in the category of Commitment to Implementing Integrated ESG Strategy;
2. Bronze Winner in the category of Gender Equality and Diversity in Indonesia DEI & ESG Awards 2024 from PR Indonesia;
3. 3rd Place of Anugerah Perhumas Indonesia at the World Public Relations Forum (WPRF) 2024.



KINERJA PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Performance of Social and Environmental Responsibility Programs



KONTRIBUSI PERUSAHAAN PADA TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Berikut beberapa program TJSL WSBP yang disusun sebagai upaya mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan:

THE COMPANY'S CONTRIBUTION TO SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS

Here are some of WSBP's CSR programs that are prepared as an effort to support the Sustainable Development Goals:

No	Inisiatif Program Program Initiatives	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDGs)	Capaian Achievement
1	WSBP Inspiring Kindness: Penhijauan WSBP Inspiring Kindness: Reforestation	TBP No 13 Penanganan Perubahan Iklim; TBP No 15 Ekosistem Daratan. SDG No. 13 Climate Action; SDG No. 15 Life on Land	Telah ditanam 1.000 Pohon Trembesi yang menghasilkan upaya pengurangan emisi karbon sebesar 365,436. 1,000 Trembesi trees have been planted, resulting in a carbon emission reduction effort of 365.436.
2	WSBP Inspiring Kindness: Piles of Sustainability	TBP No 13 Penanganan Perubahan Iklim; TBP No 15 Ekosistem Daratan. SDG No. 13 Climate Action; SDG No. 15 Life on Land.	Telah ditanam 2.024 Pohon Trembesi yang menghasilkan upaya pengurangan emisi karbon sebesar 739.64. 2.024 Trembesi trees have been planted, resulting in a carbon emission reduction effort of 739.64.
3	WSBP Inspiring Kindness: Kita Kuat Indonesia Hebat - Pelatihan UMKM Wanita Batam WSBP Inspiring Kindness: Kita Kuat Indonesia Hebat - Batam Women's MSME Training	TBP No 5 Kesetaraan Gender SDG No. 5 Gender Equality	Berkolaborasi dengan PT PNM, Kegiatan Pembinaan UMKM Wanita ini dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) kali kelas pembinaan dan diikuti oleh 70 peserta. In collaboration with PT PNM, the Women's MSME Empowerment program has been conducted with 3 (three) training sessions, attended by 70 participants.

No	Inisiatif Program Program Initiatives	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDGs)	Capaian Achievement
4	WSBP Inspiring Kindness: Kita Kuat, Indonesia Hebat - Pemberdayaan Bank Sampah, Subang WSBP Inspiring Kindness: Kita Kuat Indonesia Hebat - Waste Bank Empowerment, Subang	TBP No 11 Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan SDG No. 11 Sustainable Cities and Communities	Berkolaborasi dengan PT PNM, Kegiatan Pemberdayaan Bank Sampah ini mencakupi Kecamatan Subang dengan dilaksanakan pembelajaran pengolahan sampah sebanyak 3 (tiga) kali kelas dan diikuti oleh 30 peserta. In collaboration with PT PNM, the Waste Bank Empowerment program covers Subang District, with 3 (three) waste management training sessions attended by 30 participants.
5	WSBP Inspiring Kindness: Girls on Site	TBP No 4 Pendidikan Berkualitas; TBP No 5 Kesenjaraan Gender. SDG No. 4 Quality Education; SDG No. 5 Gender Equality.	Sebanyak 50 siswi dari 2 (dua) sekolah berhasil mengikuti proses kunjungan secara menyeluruh. A total of 50 female students from 2 (two) schools successfully participated in the comprehensive visit process.
6	WSBP Inspiring Kindness: TJSL Perayaan Hari Raya Keagamaan WSBP Inspiring Kindness: CSR for Religious Celebrations	TPB No 1 Tanpa Kemiskinan; TPB No 3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera; TPB No 10 Berkurangnya Kesenjangan; SDG No. 1 No Poverty; SDG No. 3 Good Health and Well-Being; SDG No. 10 Reduced Inequality;	Sebanyak 15 (lima belas) kali dilaksanakan santunan dan dilaksanakan qurban Idul Adha 1445 H di 2 (dua) tempat. A total of 15 (fifteen) donations and Eid al-Adha 1445 H sacrifices were carried out in 2 (two) places.
7	WSBP Inspiring Kindness: TJSL Perbaikan Sarana dan Prasarana Area Unit Operasional WSBP Inspiring Kindness: CSR for Improvement of Facilities and Infrastructure in Operational Unit Areas	TPB No 6 Sanitasi Air Bersih TPB No 9 Industri, Inovasi, dan Infrastruktur. SDG No. 6 Clean Water Sanitation SDG No. 9 Industry, Innovation and Infrastructure.	Perbaikan infrastruktur permukiman di 14 kota dan 1x bantuan pipa air bersih Improvement of settlement infrastructure in 14 cities and 1 clean water pipeline assistance
8	WSBP Inspiring Kindness: TJSL Santunan WSBP Inspiring Kindness: CSR for Compensation	TPB No 1 Tanpa Kemiskinan; TPB No 3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera; TPB No 10 Berkurangnya Kesenjangan. SDG No. 1 No Poverty; SDG No. 3 Healthy and Prosperous Life; SDG No. 10 Reduced Inequality.	Sebanyak 4 kali dilaksanakan santunan A total of 4 times carried out compensation

PROGRAM UNGGULAN

Berikut uraian terkait program unggulan TJSL WSBP disertai dengan anggaran dan realisasinya sepanjang tahun 2024:

FLAGSHIP PROGRAMS

The following is a description of WSBP's CSR flagship programs along with the budget and its realization throughout 2024:

No	Nama Program Program Name	Anggaran 2024 2024 Budget (Rp)	Realisasi 2024 2024 Realization (Rp)	Penyerapan Absorption (%)
1	WSBP Inspiring Kindness: Piles of Sustainability.	120.000.000	151.060.000	125
2	WSBP Inspiring Kindness: Penghijauan WSBP Inspiring Kindness: Reforestation	80.000.000	79.650.000	99,56
3	WSBP Inspiring Kindness: Girls on Site.	123.264.256	122.078.425	99,03
4	WSBP Inspiring Kindness: Belajar Beton Goes to School.	34.633.000	34.633.000	100

Adapun penjelasan mengenai program unggulan yang diselenggarakan oleh WSBP sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Here is an explanation of the flagship programs organized by WSBP throughout 2024:

1. WSBP Inspiring Kindness: Piles of Sustainability
Telah ditanam 2.024 Pohon Trembesi di Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bandung Barat yang menghasilkan upaya pengurangan emisi karbon sebesar 739,64, yaitu selama periode penanaman pada bulan Oktober-Desember 2024.
2. WSBP Inspiring Kindness: Penghijauan
WSBP menanam 1.000 Pohon Trembesi. Pohon ini dipilih karena memiliki kemampuan menyerap karbon dioksida (CO₂) yang sangat tinggi. Satu pohon trembesi dewasa mampu menyerap hingga 28,5 ton CO₂ pertahun.
3. WSBP Inspiring Kindness: Girls on Site
Program Inspiring Kindness bersama Srikandi WSBP menyuarakan tentang *Women Empowerment* dalam industri manufaktur dan konstruksi untuk menginspirasi siswi-siswi SMA/SMK di sekitar area pabrik WSBP. Dalam program ini, para siswi diajak berkeliling Precast Plant untuk melihat langsung proses produksi produk-produk WSBP serta diberikan pemaparan, motivasi, dan inspirasi dari Srikandi WSBP.
4. WSBP Inspiring Kindness: Belajar Beton Goes to School
Program Belajar Beton Goes to School (BBGS) oleh WSBP bertujuan untuk mengedukasi siswa/siswi tentang manufaktur beton, konstruksi, dan infrastruktur. WSBP juga menyelenggarakan program tanggung jawab sosial (CSR) dengan memberikan kebutuhan pembelajaran untuk sekolah, yaitu pemberian alat uji tekan beton yang diletakkan di Bengkel Civil Sekolah.

PROGRAM CREATE SHARE VALUE

WSBP Inspiring Kindness: Piles of Sustainability
Setiap pelanggan yang melakukan pemesanan Spun Pile selama periode program ini secara otomatis berkontribusi dalam upaya penghijauan dan pengurangan emisi karbon. Setiap 1 (satu) Spun Pile yang terjual, WSBP akan menanam 1 (satu) Pohon Trembesi. Dengan demikian, pelanggan tidak hanya mendapatkan produk berkualitas, tetapi juga turut berperan aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan.

PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan tidak melakukan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil.

PROGRAM PEMBINAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan tidak melakukan Program Pembinaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil.

1. WSBP Inspiring Kindness: Piles of Sustainability
A total of 2,024 Trembesi trees were planted in Cisarua District, West Bandung Regency, resulting in a carbon emission reduction effort of 739,64, during the planting period from October to December 2024.
2. WSBP Inspiring Kindness: Reforestation
WSBP planted 1,000 Trembesi Trees. These trees were chosen because they have a very high ability to absorb carbon dioxide (CO₂). One mature Trembesi tree can absorb up to 28.5 tons of CO₂ per year.
3. WSBP Inspiring Kindness: Girls on Site
This Inspiring Kindness program, in collaboration with Srikandi WSBP, promotes Women Empowerment in the manufacturing and construction industries, aiming to inspire female high school students in the areas surrounding WSBP plants. In this program, the students are taken on a tour of the Precast Plant to observe the production process of WSBP products and are given presentations, motivation, and inspiration from Srikandi WSBP.
4. WSBP Inspiring Kindness: Belajar Beton Goes to School (Learning about Concrete Goes to School)
The Belajar Beton Goes to School (BBGS) program by WSBP aims to educate students about concrete manufacturing, construction, and infrastructure. WSBP also conducted a corporate social responsibility (CSR) program by providing educational tools for schools, including a concrete compression testing machine placed in the Civil Workshop of the school.

CREATE SHARE VALUE PROGRAM

WSBP Inspiring Kindness: Piles of Sustainability
Every customer who orders Spun Pile during this program period automatically contributes to reforestation and carbon emission reduction efforts. For every 1 (one) Spun Pile sold, WSBP plants 1 (one) Trembesi tree. This allows customers not only to receive high-quality products but also actively participate in preserving the environment.

MICRO AND SMALL BUSINESS FUNDING PROGRAM

Throughout 2024, the Company did not carry out the Micro and Small Business Funding Program.

MICRO AND SMALL BUSINESS COACHING PROGRAM

Throughout 2024, the Company did not carry out the Micro and Small Business Coaching Program.

RENCANA STRATEGIS PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN TAHUN 2025

Strategic Plan for Social and Environmental Responsibility
Programs in 2025



Berikut prospek program TJSL WSBP yang direncanakan untuk tahun 2025, antara lain:

1. WSBP Inspiring Kindness: Piles of Sustainability;
2. WSBP Inspiring Kindness: Girls on Site;
3. WSBP Inspiring Kindness: Belajar Beton Goes to School;
4. WSBP Inspiring Kindness: CSR Area Unit Produksi WSBP.

The followings are the prospects for WSBP's CSR programs planned for 2025:

1. WSBP Inspiring Kindness: Piles of Sustainability
2. WSBP Inspiring Kindness: Girls on Site
3. WSBP Inspiring Kindness: Belajar Beton Goes to School
4. WSBP Inspiring Kindness: CSR for WSBP Production Unit Area

KALEIDOSKOP KEGIATAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN WSBP TAHUN 2024

2024 Kaleidoscope of Social and Environmental Responsibility
Program Activities



7 Maret 2024 | March 7, 2024

WSBP Inspiring Kindness: TJSL Santunan

WSBP Inspiring Kindness: CSR for Compensation

Pemberian peralatan kebutuhan tenis kepada komunitas Kila Tennis Club.
Providing tennis equipment to Kila Tennis Club community.



14 Maret 2024 | March 14, 2024

WSBP Inspiring Kindness: Belajar Beton Goes to School

Memberikan alat uji tekan beton, yaitu Compression Machine Analog 2.000 kn yang diletakkan di Bengkel Sipil SMKN 4 Jakarta.

Providing a concrete compression test tool, namely a 2,000 kn Compression Machine Analog, which was placed in the Civil Workshop of SMK Negeri 4 Jakarta.



18 Maret 2024 | March 18, 2024

WSBP Inspiring Kindness: TJSL Perbaikan Sarana dan Prasarana Area Unit Operasional

WSBP Inspiring Kindness: CSR for Improvement of Facilities and Infrastructure in Operational Unit Areas

Memberikan bantuan berupa bahan material untuk pembuatan pagar sekolah pada SMPN 1 Maron Probolinggo.

Providing assistance in the form of materials for making school fences at SMPN 1 Maron Probolinggo.



26 Maret 2024 | March 26, 2024

**WSBP Inspiring Kindness:
TJSL Perayaan Hari Raya Keagamaan**

WSBP Inspiring Kindness:
CSR for Religious Celebrations

Dalam rangka kegiatan pada bulan suci Ramadan, WSBP memberikan bantuan berupa pembagian takjil kepada masyarakat di sekitar Unit Bisnis.

In the context of activities during the holy month of Ramadan, WSBP granted donation in the form of distributing takjil to the community around its Business Unit.



28 Maret 2024 | March 28, 2024

**WSBP Inspiring Kindness:
TJSL Perayaan Hari Raya Keagamaan**

WSBP Inspiring Kindness:
CSR for Religious Celebrations

Dalam rangka kegiatan pada bulan suci Ramadan, WSBP memberikan bantuan berupa pembagian takjil kepada masyarakat di sekitar Unit Bisnis.

In the context of activities during the holy month of Ramadan, WSBP granted donation in the form of distributing takjil to the community around its Business Unit.



3 April 2024 | April 3, 2024

**WSBP Inspiring Kindness:
TJSL Perbaikan Sarana dan
Prasarana Area Unit Operasional**

WSBP Inspiring Kindness:
CSR for Improvement of Facilities and
Infrastructure in Operational Unit Areas

Memberikan 1 set tenda bongkar pasang dan kursi plastik pada Kelurahan Pegangsaan Dua

Providing 1 set of dismantling tents and plastic chairs to Pegangsaan Dua Village.



4 April 2024 | April 4, 2024

**WSBP Inspiring Kindness:
TJSL Santunan**

WSBP Inspiring Kindness:
CSR for Compensation

Pemberian santunan anak yatim dan kaum dhuafa yang berdomisili di area Quarry WSBP Lumbang.

Donation for orphans and underprivileged people who live within Quarry Quarry area.



5 April 2024 | April 5, 2024

Mudik Asyik Bersama BUMN 2024

Mudik Asyik Bersama BUMN untuk menyambut Idul Fitri 1445 H, diikuti seluruh BUMN. WSBP berpartisipasi bersama PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan anak perusahaannya, seperti WTR, WKR, dan WKI.

Fun Homecoming with SOEs (Mudik Asyik Bersama BUMN) to welcome Eid al-Fitr 1445 H, followed by all SOEs. WSBP participated together with PT Waskita Karya (Persero) Tbk and its subsidiaries, such as WTR, WKR, and WKI.



6 Mei 2024 | May 6, 2024

WSBP Inspiring Kindness: Kita Kuat Indonesia Hebat

Program yang berkolaborasi bersama PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dengan mengadakan pelatihan klaster usaha di Lubuk Baja, Batam.

A program in collaboration with PT Permodalan Nasional Madani (Persero) by holding business cluster training in Lubuk Baja, Batam.



17 Juni 2024 | June 17, 2024

1445H

WSBP Inspiring Kindness: TJSL Perayaan Hari Raya Keagamaan

WSBP Inspiring Kindness:
CSR for Religious Celebrations

Dalam rangka Idul Adha 1445 H, WSBP memberikan hewan kurban kepada Desa Benete di sekitar wilayah operasional WSBP, yaitu di Batching Plant WSBP Sumbawa.

In the context of Eid al-Adha 1445 H, WSBP donated sacrificial animals to Benete Village, which is located near WSBP's operational area, namely Batching Plant WSBP Sumbawa.



30 Juni 2024 | June 30, 2024

WSBP Inspiring Kindness: TJSL Perbaikan Sarana dan Prasarana Area Unit Operasional

WSBP Inspiring Kindness: CSR for Improvement of Facilities and Infrastructure in Operational Unit Areas

WSBP memberikan bantuan material untuk Pembangunan pagar serta teras pada TPQ Al-Islah yang berlokasi di dekat Batching Plant Sumbawa.

WSBP provided material assistance for the construction of fences and terraces at TPQ Al-Islah which is located near the Batching Plant WSBP Sumbawa.



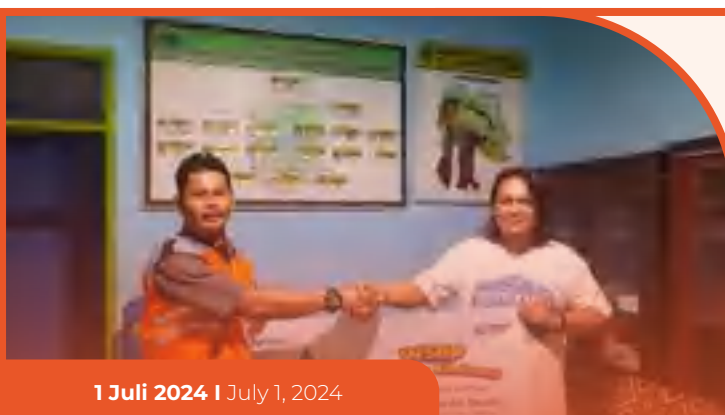
30 Juni 2024 | June 30, 2024

WSBP Inspiring Kindness: TJSL Perbaikan Sarana dan Prasarana Area Unit Operasional

WSBP Inspiring Kindness:
CSR for Improvement of Facilities and
Infrastructure in Operational Unit Areas

WSBP memberikan bantuan material kepada Polsek Maluku, yang berlokasi di Kabupaten Sumbawa Barat, untuk keperluan pembangunan lapangan bola voli.

WSBP provided material assistance to the Maluku Police, located in West Sumbawa Regency, for the construction of a volleyball court.



1 Juli 2024 | July 1, 2024

WSBP Inspiring Kindness: TJSL Perbaikan Sarana dan Prasarana Area Unit Operasional

WSBP Inspiring Kindness: CSR for Improvement of
Facilities and Infrastructure in Operational Unit Areas

Bantuan berupa instalasi pipa air bersih kepada warga di Desa Bulukandang, yang berlokasi dekat dengan Quarry WSBP Lumbang, dengan jarak dari sumber mata air ke penampungan di desa berkisar kurang lebih 5 km.

Assistance in the form of clean water pipe installations for residents in Bulukandang Village, which is located close to Quarry WSBP Lumbang, with a distance from water source to reservoir in the village of approximately 5 km.



23 Juli 2024 | July 23, 2024

WSBP Inspiring Kindness: Girls on Site

Program yang mengangkat kesetaraan gender bersama Srikandi WSBP, yang mengajak siswi SMA/SMK di sekitar pabrik WSBP untuk melihat proses produksi di Precast Plant dan menjadi terinspirasi berkarier di bidang konstruksi.

A program that promotes gender equality with Srikandi WSBP, which invites high school/ vocational school students around WSBP plants to observe the production process at the Precast Plant and become inspired to pursue a career in construction.



3 Agustus 2024 | August 3, 2024

WSBP Inspiring Kindness: TJSL Perbaikan Sarana dan Prasarana Area Unit Operasional

WSBP Inspiring Kindness: CSR for
Improvement of Facilities and Infrastructure
in Operational Unit Areas

Bantuan yang diberikan oleh WSBP berupa pengecoran area parkir pada Kantor Satgas Operasi Nusantara Mahakam Pos KIPP.

The assistance provided by WSBP was in the form of casting the parking area at the Nusantara Mahakam Operation Task Force Office, KIPP Post.



12 Agustus 2024 | August 12, 2024

WSBP Inspiring Kindness: TJSL Perbaikan Sarana dan Prasarana Area Unit Operasional

WSBP Inspiring Kindness:
CSR for Improvement of Facilities and Infrastructure
in Operational Unit Areas

WSBP melakukan pembenahan pada Tempat Pembuangan Sampah (TPS) dengan melakukan Plesterisasi ulang area TPS agar penanganan sampah di lingkungan Desa Kaliangsana yang berjalan dengan baik.

WSBP is renovating the Waste Disposal Site (TPS) by re-plastering the TPS area so that waste management in the Kaliangsana Village environment can run properly.



19 September 2024 | September 19, 2024

WSBP Inspiring Kindness: TJSL Perbaikan Sarana dan Prasarana Area Unit Operasional

WSBP Inspiring Kindness: CSR
for Improvement of Facilities and
Infrastructure in Operational Unit Areas

Perbaikan jalan dengan melakukan pemasangan paving pada area jalan dan menutup saluran air untuk dijadikan bahu jalan pada RT 04 di Desa Kajar Tengguli.

Road repair by installing paving on the road area and closing water channels to be used as road shoulders on RT 04 in Kajar Tengguli Village.



19 September 2024 | September 19, 2024

WSBP Inspiring Kindness: TJSL Perbaikan Sarana dan Prasarana Area Unit Operasional

WSBP Inspiring Kindness: CSR for Improvement
of Facilities and Infrastructure in Operational Unit
Areas

Bantuan pembangunan Tembok Penahan Tanah (TPT) dengan volume 75 x 2,0 x 0,30 yang berlokasi di Dusun Jalan Bedeng RT 024 RW 003 Desa Curug.

Assistance in the construction of Retaining Wall (TPT) with a volume of 75 x 2.0 x 0.30 located in Jalan Bedeng Hamlet RT 024 RW 003 Curug Village.



21 September 2024 | September 21, 2024

WSBP Inspiring Kindness: Penghijauan

WSBP Inspiring Kindness: Reforestation

Dalam rangka perayaan HUT WSBP ke 10, telah ditanam 1.000 Pohon Trembesi yang menghasilkan upaya pengurangan emisi karbon sebesar 365,436.

In celebration of the 10th anniversary of WSBP, 1,000 Trembesi Trees have been planted, resulting in a reduction in carbon emissions of 365,436.



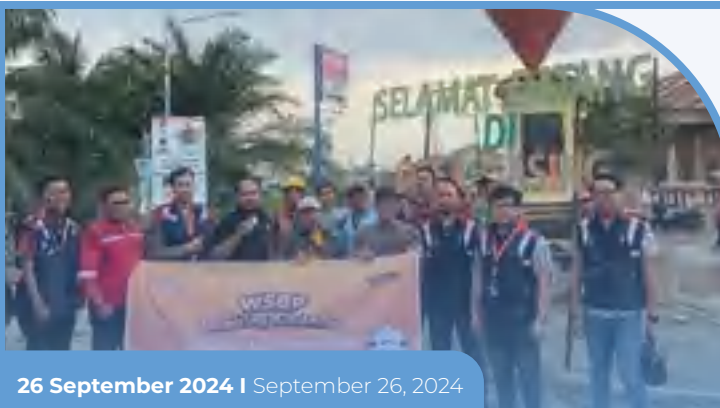
25 September 2024 | September 25, 2024

**WSBP Inspiring Kindness:
TJSL Perbaikan Sarana dan Prasarana
Area Unit Operasional**

WSBP Inspiring Kindness: CSR for Improvement of Facilities and Infrastructure in Operational Unit Areas

Bantuan renovasi Mushola Al-Muttaqin dengan pengerjaan berupa meninggikan area teras mushola, perbaikan pagar, serta memplester area halaman mushola.

Assistance for the renovation of Al-Muttaqin Prayer Room with work in the form of raising the prayer room terrace area, repairing the fence, and plastering the prayer room yard area.



26 September 2024 | September 26, 2024

**WSBP Inspiring Kindness:
TJSL Perbaikan Sarana dan Prasarana
Area Unit Operasional**

WSBP Inspiring Kindness: CSR for Improvement of Facilities and Infrastructure in Operational Unit Areas

Bantuan berupa Perbaikan Jalan umum pada Desa Gasing yang beralamat di Jln. Swadaya Tanjung Api-API, Desa Gasing, Kabupaten Banyuasin.

Assistance in the form of repair of public roads in Gasing Village located at Jln. Swadaya Tanjung Api-API, Gasing Village, Banyuasin Regency.



Oktober - Desember 2024 | October - December 2024

**WSBP Inspiring Kindness:
Piles of Sustainability**

Telah ditanam 2.024 Pohon Trembesi yang menghasilkan upaya pengurangan emisi karbon sebesar 739,64.

2,024 Rain Trees have been planted, resulting in a reduction in carbon emissions of 739,64.



1 Oktober 2024 | October 1, 2024

**WSBP Inspiring Kindness:
TJSL Perbaikan Sarana dan Prasarana
Area Unit Operasional**

WSBP Inspiring Kindness:
CSR for Improvement of Facilities and
Infrastructure in Operational Unit Areas

WSBP memberikan bantuan berupa 4 unit tempat sampah container untuk diletakkan di Perumahan Padat Penduduk dan Fasilitas Umum yang dekat dengan Kelurahan Pantai Lango, Kecamatan Penajam.

WSBP provided assistance in the form of 4 container trash bins to be placed in Densely Populated Housing and Public Facilities close to Pantai Lango Village, Penajam District.



2 Oktober 2024 | October 2, 2024

**WSBP Inspiring Kindness:
Donor Darah**WSBP Inspiring Kindness:
Blood Donation

WSBP mengadakan kegiatan Donor Darah yang merupakan bagian dari program CSR tahunan yang rutin digelar untuk memperingati hari ulang tahun WSBP.

WSBP held a Blood Donation activity which is part of the annual CSR program routinely held to commemorate WSBP's birthday.



4 Oktober 2024 | October 4, 2024

**WSBP Inspiring Kindness:
TJSL Perbaikan Sarana dan
Prasarana Area Unit Operasional**WSBP Inspiring Kindness:
CSR for Improvement of Facilities and
Infrastructure in Operational Unit Areas

Bantuan Bak Sampah ini diberikan kepada Desa Margagiri yang Lokasinya tidak jauh dari Operasional unit WSBP, yaitu Precast Plant WSBP Bojonegara.

This Trash Bin Assistance was given to Margagiri Village, which is located not far from WSBP operational unit, namely the Precast Plant WSBP Bojonegara.



11 Oktober 2024 | October 11, 2024

**WSBP Inspiring Kindness:
TJSL Perbaikan Sarana dan
Prasarana Area Unit Operasional**WSBP Inspiring Kindness: CSR for Improvement
of Facilities and Infrastructure in Operational Unit
Areas

WSBP memberikan bantuan berupa fasilitas karpet kepada Masjid Jamie Al-Istiqomah yang terletak tidak jauh dari area Batching Plant WSBP CCTW.

WSBP provided assistance in the form of carpet facilities to Jamie Al-Istiqomah Mosque which is located not far from the Batching Plant WSBP CCTW area.



12 Oktober 2024 | October 12, 2024

**WSBP Inspiring Kindness:
TJSL Santunan**WSBP Inspiring Kindness: CSR for
Compensation

Kegiatan Pemeriksaan Kesehatan ini berupa pemeriksaan pernapasan, cek tekanan darah, cek gula darah, serta cek kolesterol yang dilaksanakan ini dilaksanakan di Halaman Masjid Agung Muara Enim.

This Health Check-up activity consists of a breathing examination, blood pressure check, blood sugar check, and cholesterol check which was carried out in the courtyard of Muara Enim Grand Mosque.



14 Oktober 2024 | October 14, 2024

WSBP Inspiring Kindness: TJSL Santunan

WSBP Inspiring Kindness:
CSR for Compensation

Berbagisembako serta peralatan elektronik sebagai bentuk kepedulian WSBP kaum dhuafa yang berada di Yayasan Mizan Amanah yang berlokasi di Penggilingan, Cakung.

Donating basic necessities and electronic equipment as a form of WSBP's concern for underprivileged people at Mizan Amanah Foundation located in Penggilingan, Cakung.



17 oktober 2024 | October 17, 2024

WSBP Inspiring Kindness: Kita Kuat, Indonesia Hebat

WSBP Inspiring Kindness: We Are Strong,
Indonesia Is Great

Kegiatan yang berkolaborasi dengan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dengan memberikan dukungan ekonomi pada Bank Sampah Terpadu Subang serta mengembangkan keterampilan melalui pelatihan kepada nasabah mekar.

An activity in collaboration with PT Permodalan Nasional Madani (Persero) by providing economic support to Subang Integrated Waste Bank and developing skills through training for Mekar customers.



20 Desember 2024 | December 20, 2024

Peningkatan Infrastruktur Masjid Jami Baiturrahman, Cengkareng Barat

Infrastructure Improvement of Baiturrahman
Grand Mosque, West Cengkareng

Bantuan yang diberikan WSBP berupa bantuan dana untuk memperbaiki area atap masjid, Lokasi masjid ini berada di Cengkareng Barat.

The assistance provided by WSBP is in the form of financial assistance to repair the roof area of the mosque. The location of this mosque is in West Cengkareng.



PT WASKITA BETON PRECAST TBK

**LAPORAN KEUANGAN BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
FINANCIAL STATEMENTS WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN/
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT/
FOR THE YEAR THEN ENDED**



PT WASKITA BETON PRECAST TBK

KANTOR PUSAT

Kantor Pusat, Gedung Vasaka Lt.5, Jl. MT Haryono Kav. No.10A, Jakarta Timur 13340 | t. +62 21 22892999 f. +62 21 2983 8025
email : info@waskitaprecast.co.id | www.waskitaprecast.co.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
PT WASKITA BETON PRECAST TBK

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

Nama :	FX Purbayu Ratumanu	Name :	None
Alamat kantor :	Gedung Vasaka Lt. 5, Jl. MT. Haryono No. 10A, Jakarta Timur	Office Address :	
Alamat Rumah :	Komp. Depdikbud B 1/5 RT/RW 007/006 Pejaten Barat, Pasar Minggu, Jakarta Selatan	Residential Address :	
Numor Telepon :	021-228992999 / 29838020	Telephone :	
Jabatan :	Direktur Utama/ President Director	Function :	
Nama :	Fathul Anwar	Name :	None
Alamat kantor :	Gedung Vasaka Lt. 5, Jl. MT. Haryono No. 10A, Jakarta Timur	Office Address :	
Alamat Rumah :	Perum. Kampoeng Semawis Blok I - 15, Jl. Waruk Ngembok 1 RT/RW 006/009 Kedungmundu, Temhalang, Semarang	Residential Address :	
Numor Telepon :	021-228992999 / 29838020	Telephone :	
Jabatan :	Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & Legal/ Director of Finance, Risk Management & Legal	Function :	

Menyatakan bahwa :

State that:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Waskita Beton Precast Tbk ("Perusahaan");
- The financial statements of the Company as of December 31, 2024 and for the year then ended have been prepared and presented in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards;
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
- a. All information in the Company's financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;
- b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
- b. The financial statements of the Company do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit any material information or facts; and
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.
- We are responsible for internal control system of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sejujurnya

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 20 Maret 2025/ March 20, 2025

FX Purbayu Ratumanu
Direktur Utama/President Director

Fathul Anwar
Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & Legal/
Director of Finance, Risk Management & Legal



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No. 00230/2.0459/AU.1/03/0916-1/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Waskita Beton Precast Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Waskita Beton Precast Tbk ("Perusahaan") yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

No. 00230/2.0459/AU.1/03/0916-1/1/III/2025

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors

PT Waskita Beton Precast Tbk

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Waskita Beton Precast Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

in our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2024, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("ICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 47 atas laporan keuangan terlampir, Perusahaan telah mencatat kerugian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp997,301,850,759 yang mengakibatkan akumulasi defisit dan defisiensi modal pada tanggal 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp9,180,584,963,385 dan Rp1,557,812,998,607. Selain itu, total liabilitas lancar pada tanggal 31 Desember 2024 telah melampaui total aset lancarnya sebesar Rp1,177,130,747,605. Kondisi tersebut, beserta hal-hal lainnya yang diungkapkan dalam Catatan 47 atas laporan keuangan terlampir, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Ketepatan pendakuan pendapatan usaha

Merujuk pada Catatan 3r, 4e dan 28 atas laporan keuangan terlampir, Perusahaan memiliki dua alur pendapatan usaha yang berbeda, yang terdiri dari pendapatan usaha dari penjualan barang (*precast*, *readymix* dan *quarry*) dan pendapatan usaha dari jasa konstruksi. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan mengakui total pendapatan usaha sebesar Rp1,971,896,434,453.

Material Uncertainty Related to Going Concern

We draw attention to Note 47 in the accompanying financial statements, which indicates that the Company incurred a net loss amounted to Rp997,301,850,759 for the year ended December 31, 2024 which resulting in an accumulated deficit and capital deficiency as of December 31, 2024 amounted to Rp9,180,584,963,385 and Rp1,557,812,998,607, respectively. Furthermore, total current liabilities as of December 31, 2024 have exceeded its total current assets by Rp1,177,130,747,605. These conditions, along with other matters as disclosed in Note 47 to the accompanying financial statements, indicate that a material uncertainty exists that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters.

The key audit matters identified in our audit are outlined below:

Appropriateness of revenue recognition

Refer to Notes 3r, 4e, and 28 to the accompanying financial statements, the Company has two distinct streams of revenue, being revenue from sale of goods (*precast*, *readymix* and *quarry*) and revenue from construction services. For the year ended December 31, 2024, the Company recognized total revenues amounting Rp1,971,896,434,453.



Pendapatan usaha dari penjualan precast, readymix, dan quarry diakui ketika pelanggan telah menerima penyerahan barang. Penyerahan barang memerlukan waktu beberapa hari dan beberapa prosedur sebelum penerimaan diakui oleh pelanggan, sehingga menyebabkan potensi kesalahan atas waktu pengakuan pendapatan usaha.

Perusahaan mengakui pendapatan usaha jasa konstruksi sepanjang waktu berdasarkan penyelesaian kewajiban pelaksanaan kontrak dengan masing-masing pemberi kerja yang ditentukan menggunakan perkembangan fisik proyek di akhir periode pelaporan. Terdapat risiko bahwa persentase penyelesaian yang telah ditentukan tidak berdasarkan progres proyek sebenarnya yang telah disetujui oleh Perusahaan dan pemberi kerja.

Pengakuan pendapatan usaha merupakan hal audit utama karena signifikansi nilainya terhadap laba rugi Perusahaan, yang menyebabkan porsi signifikan audit kami mengarah kepada audit atas pendapatan usaha. Selain itu, ketidaktepatan pisah batas dan ketidaktepatan dalam penentuan persentase penyelesaian yang melibatkan pertimbangan dan estimasi manajemen yang signifikan, dapat memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Kami merespons hal audit utama dengan melakukan prosedur-prosedur audit yang meliputi:

Pendapatan dari penjualan precast, readymix, dan quarry:

- Kami telah memperoleh pemahaman dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian kunci yang relevan dengan pisah batas atas pengakuan pendapatan usaha dari penjualan precast, readymix, dan quarry; dan
- Kami telah menguji pisah batas dengan memeriksa dokumen pendukung atas penerimaan oleh pelanggan untuk transaksi pendapatan usaha dari penjualan precast, readymix, dan quarry yang terjadi mendekati sebelum dan sesudah akhir periode.

Revenue from sale of precast, readymix and quarry is recognized when customer has accepted the handover of the goods. It normally takes several days and numerous procedures before acceptance is made by the customer, resulting in the potential for error on the timing of revenue recognition.

The Company recognized revenues from construction services based on the completion of the contract's performance obligation with the respective project's owner which is determined using the project's physical progress at the end of the reporting period. There is a risk that the percentage of completion determined is not based on the actual progress of the project as agreed between the Company and the project's owner.

Revenue recognition is a key audit matter due to the significance of the amount involved to the Company's profit or loss, resulting in a significant portion of our audit directed towards the audit of revenue. In addition, inappropriate cut-off and inappropriate determination of percentage of completion, which involved significant management's judgement and estimates, can have a material impact on the Company's financial statements.

We responded to the key audit matter by performing audit procedures which included:

Revenue from sale of precast, readymix and quarry:

- *We have obtained understanding and evaluated the design and implementation of key controls relevant to the cut-off of revenue recognition from sale of precast, readymix and quarry; and*
- *We have tested cut-off by examining the documents supporting the acceptance by customer for sale of precast, readymix and quarry transactions occurring shortly before and after the period end.*



Pendapatan usaha jasa konstruksi

- Kami telah memperoleh pemahaman dan mengevaluasi desain dan implementasi dan pengendalian kunci yang relevan dengan pengakuan pendapatan usaha jasa konstruksi berdasarkan estimasi persentase penyelesaian.
- Kami telah memperoleh rincian pendapatan usaha jasa konstruksi dan mencocokkan nilainya dengan jumlah yang tercatat dalam catatan keuangan.
- Kami telah membaca dan memahami persyaratan utama pada kontrak konstruksi dan modifikasi yang terkait, berdasarkan uji petik, untuk mengevaluasi ketepatan perlakuan akuntansi untuk kontrak tersebut.
- Kami telah mengevaluasi, berdasarkan uji petik, perkembangan aktual proyek berdasarkan jumlah biaya yang telah terjadi dan mencocokkan nilainya dengan perencanaan biaya proyek yang terkait, untuk menilai kewajaran estimasi persentase penyelesaian.
- Kami telah memeriksa pengakuan pendapatan usaha jasa konstruksi yang telah tercatat pada catatan keuangan, berdasarkan uji petik, untuk memastikan bahwa pendapatan yang telah diakui didukung oleh bukti yang sesuai, dan
- Kami telah mengunjungi proyek, berdasarkan uji petik, untuk memastikan keberadaan proyek.

Hal Lain

Laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 27 Maret 2024.

Revenue from construction services

- We have obtained understanding and evaluated the design and implementation of key controls relevant to the recognition of revenues from construction services based on estimated percentage of completion.
- We have obtained the details of revenues from construction services and compared the amount with the amount recorded in the financial records.
- We have read and understood the significant terms and conditions of the construction contract and the related modifications, on a sampling basis, to assess the appropriateness of the accounting treatment for the contract.
- We have evaluated, on a sampling basis, the actual progress of the projects based on the total cost incurred and compared the amount against the related budgeted cost, to assess the reasonableness of the estimated percentage of completion.
- We have examined the revenue recorded in the financial records, on a sampling basis, to assess whether the revenues from construction services recognized were supportable with appropriate evidence, and
- We have visited the project's site, on a sampling basis, to ensure the occurrence of the project.

Other Matter

The financial statements of the Company as of December 31, 2023 and for the year then ended were audited by another independent auditor who expressed an unmodified opinion on those financial statements on March 27, 2024.



Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2024 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going



kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang

concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect material misstatements when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery,*



disebabkan oleh kesalahan karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya tetapi bukan untuk tujuan menyatakan suatu opini atas keefektifan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang

intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of the accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including their disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and



direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang kami identifikasi selama audit kami.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepenjangan publik atas komunikasi tersebut.

significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charges with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determined that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/ Registered Public Accountant
Hellantono & Rekan

Ade Nihwan, S.E., CPA
Partner



Izin Akuntan Publik/ Public Accountant License No. AP.0916

Jakarta, 20 Maret 2025/ March 20, 2025

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Director's Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Keuangan 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut		Financial Statements December 31, 2024 and for the Year then Ended
Laporan Posisi Keuangan	1 – 2	Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas	4	Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas	5	Statement of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan	6	Notes to the Financial Statements

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2024

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

ASET	Catatan/ Notes	2024	2023*	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5, 38, 43 6, 38, 39,	205.754.409.914	120.811.660.447	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	43, 48			Trade receivables - net
Pihak berelasi		323.288.219.031	509.632.549.423	Related party
Pihak ketiga		100.247.926.976	85.077.618.672	Third party
Piutang retensi	7, 38, 39, 43			Retention receivables
Pihak berelasi		144.970.662.033	207.699.952.080	Related party
Pihak ketiga		2.265.193.652	7.515.168.481	Third party
Piutang lain-lain	8, 38, 43			Other receivables
Pihak berelasi		13.724.264.409	1.534.172.142	Related party
Pihak ketiga		3.870.506.433	90.836.895.906	Third party
Persediaan - bersih	9, 39	204.660.747.845	250.412.830.030	Inventories - net
Tagihan bruto kepada pelanggan - bersih	10, 38, 37, 43			Gross amount due from customers - net
Pihak berelasi		225.246.300.359	246.361.011.744	Related party
Pihak ketiga		44.299.904.182	71.179.919.546	Third party
Pajak dibayar dimuka	11	15.487.676.601	56.794.854.347	Prepaid taxes
Uang muka kepada pihak ketiga		10.453.683.076	163.947.000	Advances to third parties
Biaya dibayar dimuka	12	34.564.334.064	30.056.164.026	Prepaid expenses
JUMLAH ASET LANCAR		1.328.833.828.575	1.678.076.743.844	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - bersih	13, 39	2.221.654.000.209	2.752.256.841.256	Property, plant and equipment - net
Aset hak guna - bersih	14	2.876.247.785	8.776.645.123	Right-of-use assets - net
Aset lain-lain - bersih	15, 43	65.266.579.946	34.035.490.279	Other assets - net
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		2.289.796.827.940	2.795.068.976.658	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		3.618.630.656.515	4.473.145.720.502	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL				LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	16, 39, 42, 43			Short-term bank loans
Pihak ketiga		671.127.052.204	671.127.052.204	Third party
Utang usaha	17, 38, 39, 48			Trade payables
Pihak berelasi		482.643.871.275	527.138.099.167	Related party
Pihak ketiga		674.383.146.129	744.035.127.605	Third party
Utang bruto	17, 48			Gross payables
Pihak berelasi		17.896.122.206	37.747.272.690	Related party
Pihak ketiga		208.803.722.838	200.865.077.145	Third party
Utang lain-lain	18, 38, 39			Other payables
Pihak berelasi		16.211.087.159	25.154.378.568	Related party
Pihak ketiga		6.869.224.199	2.844.408.276	Third party
Utang pajak	11, 39	58.385.381.435	46.354.594.135	Taxes payable
Beban akrual	19, 39, 43	267.933.831.991	294.732.578.506	Accrued expenses
Uang muka dari pelanggan	20, 38, 39			Advances from customers
Pihak berelasi		88.681.043.181	54.057.084.749	Related party
Pihak ketiga		11.691.283.791	37.646.241.517	Third party
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long - term liabilities
Liabilitas sewa	22, 39, 42, 43	1.338.809.772	4.347.202.066	Lease liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		2.505.964.576.180	2.646.049.116.628	TOTAL CURRENT LIABILITIES

*Direklasifikasi pada Catatan 48

*As reclassified in Note 48

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

1

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of the financial statements taken as a whole

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2024

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023*	
LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL				LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka panjang	16, 38, 42, 43			Long-term bank loans
Pihak berelasi		951.159.265.953	901.878.918.016	Related party
Pihak ketiga		713.882.943.897	672.637.340.678	Third party
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Liabilitas sewa	22, 42, 43	2.354.568.658	5.252.449.858	Lease liabilities
Utang obligasi - bersih	21, 42, 43	248.133.967.027	228.966.761.482	Bonds payable - net
Obligasi wajib konversi	23	727.654.656.836	651.812.439.998	Mandatory convertible bond
Liabilitas imbalan pascakerja	37	27.293.676.571	31.042.785.396	Post-employments benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		2.670.479.078.942	2.491.590.695.428	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		5.176.443.655.122	5.137.639.812.056	TOTAL LIABILITIES
DEFISIENSI MODAL				CAPITAL DEFICIENCY
Modal saham				Share capital
Modal dasar –				Authorized capital
147.266.778.136 saham terdiri dari 1 lembar saham seri A dengan nilai nominal sebesar Rp100 per lembar saham, 26.361.157.533 lembar saham seri B dengan nilai nominal sebesar Rp100 per lembar saham dan 28.723.891.165 lembar saham seri C dengan nilai nominal sebesar Rp50 per lembar saham pada 31 Desember 2024 dan 26.361.157.533 saham nilai nominal Rp100 per saham pada 31 Desember 2023				147,266,778,136 shares consisting of 1 series A share with a nominal value of Rp100 per share, 26,361,157,533 series B shares with a nominal value of Rp100 per share, and 28,723,891,165 series C shares with a nominal value of Rp50 per share as at December 31, 2024 and 26,361,157,533 shares with a nominal value of Rp100 per share as at December 31, 2023.
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Subscribed and fully paid –
55.085.048.699 saham pada 31 Desember 2024 dan 54.555.721.325 saham pada 31 Desember 2023	24.a	4.072.310.311.658	4.045.843.942.950	55,085,048,699 Shares at December 31, 2024 and 54,555,721,325 shares as at December 31, 2023
Tambahan modal disetor	24.b	3.967.795.760.697	3.967.367.005.532	Additional paid-in capital
Saham diperoleh kembali	25	(775.953.722.340)	(775.953.722.340)	Treasury stocks
Saldo laba (defisit)				Retained earnings (deficit)
Telah ditentukan penggunaannya	26	272.173.444.924	272.173.444.924	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	26	(9.452.758.408.309)	(8.456.088.992.835)	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya		358.619.614.763	282.164.230.215	Other components of equity
JUMLAH DEFISIENSI MODAL		(1.557.812.998.607)	(664.494.091.554)	TOTAL CAPITAL DEFICIENCY
TOTAL LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL		3.618.630.656.515	4.473.145.720.502	TOTAL LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY

*Direklasifikasi pada Catatan 48

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

2

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of the financial statements taken as a whole

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023*	
PENDAPATAN USAHA	28, 38, 39	1.971.896.434.453	1.487.587.869.182	REVENUES
BEBAN POKOK				
PENDAPATAN	29, 39	(1.602.221.726.484)	(1.496.422.947.848)	COST OF REVENUES
LABA / (RUGI) KOTOR		369.674.707.969	(8.835.078.666)	GROSS PROFIT/ (LOSS)
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	30, 39	(137.382.281.636)	(93.827.185.052)	Sales expenses
Beban umum dan administrasi	31, 39, 46	(473.730.737.601)	(506.330.402.796)	General and administrative expenses
Beban <i>non-contributing plant</i>	32, 39	(90.536.547.630)	(114.992.729.802)	Non-contributing plant expenses
Beban pajak penghasilan final	39	(7.387.409.122)	(1.275.123.574)	Final income tax expenses
Keuntungan selisih kurs - bersih	39	6.981.533	(63.617.835)	Gain on foreign exchange - net
Pendapatan bunga	33, 39	2.628.660.841	2.131.062.433	Interest income
(Beban)/ pendapatan lain-lain - bersih	34, 39, 46	(376.662.364.015)	976.457.459.505	Other (expenses)/ income - net
JUMLAH BEBAN USAHA (RUGI)/ LABA SEBELUM BEBAN KEUANGAN DAN PAJAK		(1.083.063.697.630)	262.099.462.879	TOTAL OPERATING EXPENSE
		(713.388.989.661)	253.264.384.213	(LOSS)/ PROFIT BEFORE FINANCE COST AND TAX
Beban keuangan	35, 39	(283.912.861.098)	(246.964.100.404)	Financial costs
(RUGI)/ LABA SEBELUM PAJAK		(997.301.850.759)	6.300.283.809	(LOSS)/ PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		-	-	INCOME TAX EXPENSE
(LOSS)/ LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		(997.301.850.759)	6.300.283.809	NET (LOSS)/ PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - bersih	37	632.435.285	(151.662.160)	Remeasurement of defined benefit obligations - net
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		76.455.384.548	-	Items that will be reclassified to profit or loss
Jumlah penghasilan komprehensif lain		77.087.819.833	(151.662.160)	Total other comprehensive income
JUMLAH (RUGI)/ LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(920.214.030.926)	6.148.621.649	COMPREHENSIVE (LOSS)/ INCOME FOR THE YEAR
(Rugi) Laba Per Saham Dasar	36	(20,62)	0,16	Basic (Loss) Earnings Per Share

*Direklasifikasi pada Catatan 48

*As reclassified in Note 48

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

3

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of the financial statements taken as a whole

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY FOR THE YEAR ENDED AS OF DECEMBER 31, 2024 <i>(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)</i>									
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Saham Diperoleh Kembali/ Treasury Stock	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)		Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Components of Equity	Jumlah Defisiensi Modal/ Total Capital Deficiency	Balance as of January 1, 2023	Balance as of December 31, 2023
				Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2023	2.636.115.753.400	3.944.529.408.861	(775.953.722.340)	272.173.444.924	(8.462.237.614.484)	282.164.230.215	(2.103.208.499.424)		
Penerbitan modal saham berasal dari konversi utang usaha	1.409.728.189.550	22.837.596.671	-	-	-	-	1.432.565.786.221	Issuance of shares of stock from trade payables conversion	
Labanya bersih tahun berjalan	-	-	-	-	6.300.283.809	-	6.300.283.809	Net profit for the year	
Rugi komprehensif lain	-	-	-	-	(151.662.160)	-	(151.662.160)	Other comprehensive loss	
Saldo per 31 Desember 2023	4.045.843.942.950	3.967.367.006.532	(775.953.722.340)	272.173.444.924	(8.456.086.992.835)	282.164.230.215	(664.494.091.554)		
Penerbitan modal saham berasal dari konversi utang usaha	26.466.368.708	428.755.165	-	-	-	-	26.895.123.873	Issuance of shares of stock from trade payables conversion	
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	(997.301.850.759)	-	(997.301.850.759)	Net loss for the year	
Labanya komprehensif lain	-	-	-	-	632.435.285	76.455.384.548	77.087.819.833	Other comprehensive income	
Saldo per 31 Desember 2024	4.072.310.311.658	3.967.795.760.697	(775.953.722.340)	272.173.444.924	(9.452.758.408.309)	358.619.614.763	(1.557.812.998.607)		

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of the financial statements taken as a whole

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		2.264.905.292.822	1.893.344.592.840	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada:				Cash disbursement to:
Pemasok dan pihak ketiga		(2.022.128.881.587)	(1.608.346.529.333)	Suppliers and third parties
Direksi dan karyawan		(135.721.515.057)	(275.554.973.335)	Directors and employees
KAS DIHASILKAN DARI OPERASI		107.054.896.178	9.443.090.172	CASH GENERATED FROM OPERATIONS
Pembayaran beban pinjaman		(80.117.808.222)	(86.867.422.530)	Payments of finance charges
Pembayaran pajak		(49.510.505.690)	(31.056.823.667)	Payment of taxes
Penerimaan hasil restitusi pajak		10.849.588.873	-	Receipt from tax restitution
Penerimaan jasa giro dan deposito berjangka		1.841.632.928	2.131.062.433	Receipt of current account services and time deposit
Penerimaan lain-lain		92.095.585.600	-	Other receipts
KAS BERSIH DIPEROLEH DARI/ (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI		82.213.389.667	(106.350.093.592)	NET CASH PROVIDED FROM/ (USED IN) OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	13	(6.301.115.739)	(1.144.450.000)	Acquisition of property, plant and equipment
Penjualan aset tetap	13	23.416.416.697	-	Selling of property, plant and equipment
KAS BERSIH DIPEROLEH DARI/ (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI		17.115.300.958	(1.144.450.000)	NET CASH PROVIDED FROM/ (USED IN) INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	22	(972.825.000)	(10.577.034.420)	Payment of lease liabilities
Pembayaran pinjaman	16	(13.420.097.691)	-	Payment of loans
KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN		(14.392.922.691)	(10.577.034.420)	NET CASH USED IN FINANCING ACTIVITIES
KENAIKAN/ (PENURUNAN) BERSIH – KAS DAN SETARA KAS		84.935.767.934	(118.071.578.012)	NET INCREASE/ (DECREASE) – CASH AND CASH EQUIVALENTS
Keuntungan/ (kerugian) selisih kurs yang belum direalisasikan	5	6.981.533	(63.617.835)	Unrealized gain/ (loss) on foreign exchange
KAS DAN SETARA KAS – AWAL TAHUN		120.811.660.447	238.946.856.294	CASH AND CASH EQUIVALENT - BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS – PADA AKHIR TAHUN	5	205.754.409.914	120.811.660.447	CASH AND CASH EQUIVALENT - ENDING OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

5

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of the financial statements taken as a whole

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Waskita Beton Precast Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 10 tanggal 7 Oktober 2014 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris publik di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-29347.40.10.2014 tanggal 14 Oktober 2014.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 7 tanggal 8 Oktober 2024, yang dibuat di hadapan Bara Indra Ardiyasha, S.H., Notaris pengganti Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., tentang persetujuan konversi utang Perusahaan menjadi ekuitas kepada kreditur tertentu sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian perdamaian, persetujuan peningkatan modal dasar dan disetor Perusahaan tanpa melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu melalui penerbitan saham baru dalam rangka implementasi atas ketentuan dalam perjanjian perdamaian, dan Persetujuan Perubahan Anggaran dasar Perusahaan. Perubahan tersebut telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-0218101.AH.01.11. TAHUN 2024 tanggal 11 Oktober 2024.

Entitas induk langsung dan terakhir Perusahaan adalah PT Waskita Karya (Persero) Tbk, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat berlokasi di Gedung Vasaka Lantai 5 Jl. MT Haryono Kav. 10A, Jakarta Timur 13340.

b. Maksud dan tujuan

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi industri pabrikasi yaitu pekerjaan pelaksanaan konstruksi; pekerjaan mekanikal elektrik termasuk jaringan dan instalasi; radio, telekomunikasi dan instrumen termasuk jaringan dan instalasi; perbaikan/ pemeliharaan/ renovasi bangunan; perdagangan umum, terutama perdagangan beton precast; jasa pertambangan; pekerjaan terintegrasi (EPC); rancang bangun; *building management*; pabrikasi bahan dan komponen bangunan; pabrikasi komponen peralatan konstruksi; penyewaan peralatan konstruksi; layanan jasa keagenan bahan dan komponen bangunan serta peralatan konstruksi; investasi dan/atau pengelolaan usaha; ekspor impor; *system development*; pengelolaan kawasan; pengembangan; jasa transportasi/ angkutan.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Waskita Beton Precast Tbk (the "Company") was established based on notarial deed No. 10 dated October 7, 2014 by Fathiah Helmi, S.H., public notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his decision letter No. AHU-29347.40.10.2014 dated October 14, 2014.

The Company's Articles of Association have undergone several changes, most recently with Notarial Deed No. 7 dated October 8, 2024 made before Bara Indra Ardiyasha, S.H., M.Kn., concerning approval for the conversion of the Company's debt into equity to certain creditors in accordance with the provisions of the peace agreement, approval for an increase in the Company's authorized and paid-up capital without pre-emptive rights through the issuance of new shares in the context of implementing the provisions in the peace agreement, and Approving Changes to the Company's Articles of Association. These changes have received Notification from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in letter No. AHU-0218101.AH.01.11. TAHUN 2024 dated October 11, 2024.

The Company's immediate and the ultimate parent Company is PT Waskita Karya (Persero) Tbk, incorporated and domiciled in Indonesia.

The Company is domiciled in Jakarta with its head office located at Vasaka Building 5th Floors, Jl. MT Haryono Kav. 10A, East Jakarta 13340.

b. Purposes and objectives

In accordance with Article 3 of the Company's Article of Association, the scope of the Company's activities is mainly within the manufacturing industry namely construction work; mechanical electrical work including network and installation; radio, telecommunications and instruments including network and installation; repair/ maintenance/ renovation of buildings; general trading, especially trading in precast concrete; mining services; integrated work (EPC); design; building management; fabrication of building materials and components; fabrication of construction equipment components; construction equipment rental; agency services for building materials and components and construction equipment; investment and/ or business management; export/ import; system development; area management; development; transportation/ transportation services.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Selain kegiatan utama yang disebut di atas juga ada kegiatan penunjang seperti layanan jasa konsultasi (konsultan) manajemen; agro industri; layanan jasa bidang teknologi informasi dan kepariwisataan; menjalankan pengelolaan limbah bahan berbahaya beracun.

c. Pengurus Perusahaan

Berdasarkan Keputusan Direksi No. 168/SK/WBP/PEN/2024 tanggal 3 September 2024 tentang perubahan struktur organisasi unit kerja dan unit bisnis di Lingkungan Perusahaan selama 2024 adalah sebagai berikut:

Unit Kerja/ Work Unit	Bagian/ Section	Kedudukan/ Location
Divisi Sekretariat Perusahaan/ Corporate Secretary	Departemen Komunikasi Perusahaan & TJSU/ Corporate Communication & TJSU Department	Jakarta
	Departemen Hubungan Investor & Tata Kelola Perusahaan/ Investor Relations & Corporate Governance Department	Jakarta
	Departemen Pengembangan TI/ IT Development Department	Jakarta
Divisi Internal Audit/ Internal Audit Division	Auditor	Jakarta
Divisi Kepatuhan Manajemen & Risiko/ Management & Risk Compliance Division	Departemen Kepatuhan & Sistem Perusahaan/ Compliance & Corporate Systems Department	Jakarta
	Departemen Manajemen Risiko Perusahaan/ Enterprise Risk Management Department (ERM)	Jakarta
	Departemen Manajemen Risiko Operasional/ Operation Risk Management Department	Jakarta
Divisi Strategi & Pengendalian Perusahaan/ Corporate Strategy & Control Division	Departemen Strategi Perusahaan/ Corporate Strategy Department	Jakarta
	Departemen Pengendalian Manufaktur & Peralatan/ Manufacturing & Equipment Control Department	Jakarta
Divisi Keuangan & Akuntansi/ Finance & Accounting Division	Departemen Pengelolaan Piutang & Utang/ Accounts Receivable & Accounts Payable Management Department	Jakarta
	Departemen Perencanaan Pendanaan Keuangan & Treasury Perusahaan/ Financial Planning Funding & Treasury Department	Jakarta
	Departemen Akuntansi & Pajak/ Accounting & Tax Department	Jakarta
Divisi Hukum/ Legal Division	Departemen Hukum Perusahaan/ Corporate Legal Department	Jakarta
	Departemen Litigasi Hukum/ Legal Litigation Department	Jakarta
Divisi Pengembangan Bisnis & Pemasaran/ Business Development & Marketing Division	Departemen Pengembangan Bisnis/ Business Development Department	Jakarta
	Departemen Strategi & Pengembangan Pemasaran/ Marketing Strategy & Development Department	Jakarta
	Departemen Standarisasi & Pengembangan Produk/ Standardization & Product Development Department	Jakarta
	Departemen Manajemen Aset/ Asset Management Department	Jakarta
Divisi Quality, Health, Safety, Environment System (QHSE)/ QSHE Division	Departemen Quality/ Quality Department	Jakarta
	Departemen SHE/ SHE Department	Jakarta
Divisi Human Capital (HC) Management/ Human Capital (HC) Management Division	Departemen Strategi & Pengembangan HC/ HC Strategy & Development Department	Jakarta
	Departemen Operasional HC & Hubungan Industrial/ HC Operation & Industrial Relation Department	Jakarta
	Departemen Manajemen Kinerja & Budaya Perusahaan/ Performance Management & Corporate Culture Department	Jakarta
Divisi Supply Chain Management (SCM)/ Supply Chain Management (SCM) Division	Departemen Strategi SCM/ Strategy SCM Department	Jakarta
	Departemen Operasional SCM 1/ Operational SCM 1 Department	Jakarta
	Departemen Operasional SCM 2/ Operational SCM 2 Department	Jakarta
Divisi Peralatan/ Equipment Division	Departemen PPIC/ PPIC Department	Jakarta
	Departemen Keuangan & Akuntansi/ Finance & Accounting Department	Jakarta
	Departemen Penunjang Bisnis/ Business Support Department	Jakarta
	Departemen Manajemen Peralatan & QSHE/ Equipment Management & QSHE Department	Jakarta
Divisi Penjualan/ Sales Division	Departemen Perencanaan & Pengendalian Penjualan/ Sales Planning & Control Department	Jakarta
	Departemen Keuangan & Akuntansi/ Finance & Accounting Department	Jakarta
	Departemen Administrasi Penjualan/ Sales Administration Department	Jakarta

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

In addition to the main activities mentioned above there are also supporting activities such as consulting services (consultant) management; agro industry; information and tourism technology services; implementation of hazardous and toxic waste management.

c. Management of the Company

Based on the Decree of the Board of Directors No. 168/SK/WBP/PEN/2024 dated September 3, 2024, regarding changes in the organizational structure of work units and business units in the Company Environment during 2024 are as follows:

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

Unit Kerja/Work Unit	Bagian/Section	Kedudukan/Location
Divisi Konstruksi & Instalasi/ Construction & Installation Division	Departemen Pengendalian Proyek/ Project Control Department	Jakarta
	Departemen Survei Kuantitas/ Quantity Survey Department	Jakarta
	Departemen Keuangan & Akuntansi/ Finance & Accounting Department	Jakarta
	Departemen QSHE, Engineering & Inovasi/ QSHE Department	Jakarta
	Departemen Inovasi & Engineering/ Engineering & Innovation Department	Jakarta
Divisi Precast & Post Tension/ Precast & Post Tension Division	Departemen PPIC/ PPIC Department	Jakarta
	Departemen Produksi/ Production Department	Jakarta
	Departemen Keuangan & Akuntansi/ Finance & Accounting Department	Jakarta
	Departemen QSHE/ QSHE Department	Jakarta
	Departemen Inovasi & Engineering/ Engineering & Innovation Department	Jakarta
Divisi Readymix & Quarry/ Readymix & Quarry Division	Departemen PPIC/ PPIC Department	Jakarta
	Departemen Produksi/ Production Department	Jakarta
	Departemen Keuangan & Akuntansi/ Finance & Accounting Department	Jakarta
	Departemen QSHE/ QSHE Department	Jakarta
	Departemen Inovasi & Engineering/ Engineering & Innovation Department	Jakarta

Saat ini Perusahaan mempunyai pabrik dan kantor proyek antara lain:

Currently, the Company has several plants and project offices, among others:

No.	Unit Bisnis/ Business Unit	Produk/ Product	Alamat/ Address
1	Plant Cibitung	Precast	Jl. Imam Bonjol No. 52, Desa Kalijaya, Cikarang Bekasi
2	Plant Sadang	Precast	Kampung Mekarsari, RT.005 RW. 02, Desa Cibatu, Kecamatan Cibatu, Purwakarta, Jawa Barat
3	Plant Karawang	Precast/Batching Plant	Jl. Kosambi Curug KM 7 Dusun Krajan 2 Desa Curug Kecamatan Klari Kabupaten Karawang, Jabar
4	Plant Sidoarjo	Precast/Batching Plant	Jalan Soenandar Priyo Sudarmo KM.36, Kedungwonokerto, Prambon, Tanggungan Barat, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61264, Indonesia
5	Plant Kalijati PCI	Precast/Batching Plant	Jl. Sadang Subang KM 127, RT.04 RW.01, Desa Lengkong, Kecamatan Cipeundeuy, Subang - Jabar
6	Plant Kalijati II	Precast	Jl. Kaliangsana, Kalijati, Kabupaten Subang, Jawa Barat 41271, Indonesia
7	Plant Bojonegara	Precast	Jl. Raya Bojonegara - Salira, Kp. Solor Lor RT/RW 018/008, Ds. Margagiri, Kec. Bojonegara, Kab. Serang Banten
8	Plant Gasing Palembang	Precast	Kenten Laut, Talang Klp., Kabupaten Banyu Asin, Sumatera Selatan 30961, Indonesia
9	Plant Klaten	Precast	Karang Kulon, Dlimas, Ceper, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah 57465, Indonesia
10	BP LRT Palembang	Batching Plant	Jalan Gubernur h. Ahmad bastari, kec. Seberang ulu I, kota Palembang
11	BP Prabumulih Muaraenim	Batching Plant	Desa Sugih Waras Induk Kecamatan Rambang Kapak Tengah Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatra Selatan
12	BP KAPB (STA 60)	Batching Plant	Desa Talang Kemang Kec. ilir barat 1 kab banyuasin sumatera selatan, 30131
13	BP KAPB (STA 89)	Batching Plant	Suka Mulya, Kec. Banyuasin III, Kab. Banyuasin, Sumatera Selatan 30911
14	BP CCTW (Cibubur)	Batching Plant	Jln alternatif Cibubur - Cileungsi, Kp Pasar RT 001 RW 004, Desa Cileungsi, Kec Cileungsi, Kabupaten Bogor
15	BP CCTW (Setu)	Batching Plant	Ciledug, Setu, Bekasi, West Java 17320
16	BP Bocimi	Batching Plant	Jl. Raya Sukaraja - Sukabumi, UPKB Perumnas, Pamuruyan, Kec. Cibadak, Sukabumi Regency, Jawa Barat
17	BP Kamal	Batching Plant	Jl. Kamal Raya No.89, RW.2, Tegal Alur, Kec. Kalideres, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11820
18	BP Japeksel 1	Batching Plant	Jl. Alternatif Curug - Purwakarta, Desa Cilangkap, Kec. Babakan Cikao, Kab. Purwakarta
19	BP Japeksel 2	Batching Plant	Kampung Pakapuran RT/W 003/01 Desa Tamansari, Kecamatan Pangkalan, Kabupaten Karawang
20	BP Semarang	Batching Plant	Banjardowo, Genuk, Semarang, Jawa Tengah
21	BP Solo	Batching Plant	Jl. Adi Sumarmo No. 195, Tohudan, Colomadu, Karanganyar
22	BP Palu	Batching Plant	Loli Oge, Kabupaten Donggala, Sulawesi Tengah
23	BP IKN (Sepaku)	Batching Plant	Jalan Provinsi sepak, Kab. Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur
24	BP IKN (Tempadung)	Batching Plant	Kariangau, Kec. Balikpapan Bar., Kota Balikpapan, Kalimantan Timur
25	BP Jambi	Batching Plant	Senawar Jaya RT 06 RW 01, Ds. Senawar jaya Kec. Bayung Lencir Kab. Musi Banyuasin, Sumatera Selatan

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

No.	Unit Bisnis/ Business Unit	Produk/ Product	Alamat/ Address
26	BP Sumbawa	Batching Plant	Laydown 10 / Jago Terminal Khusus PT. Amman Mineral Nusa Tenggara Desa Mantun, Kec. Maluk, Kab. Sumbawa Barat Nusa Tenggara Barat 84459
27	BP Pegangsaan	Batching Plant	Jl. Pegangsaan Dua No.13, RT.3/RW.3, Pegangsaan Dua, Kec. Klp. Gading, Jkt Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14250
28	BP Proban	Batching Plant	Jl Raya Tampora, Desa Kalianget, Kec. Banyuglugur, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur 68359
29	BP Cibadak	Batching Plant	Jln Raya Sukabumi RT 02 RW 03 Perum Perumnas, Kelurahan Pamuruyan, Kecamatan Cibadak, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat 43154.
30	BP Bendungan Bener	Batching Plant	Dusun Kandri, RT 02 RW 02, Kelurahan Karangsari, Kecamatan Bener, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah
31	Stone Crusher Bojanegara	Stone Crusher	Kampung Kejuruan, Desa Ukirsari, Kecamatan Bojonegara, Kabupaten Serang, Banten 42454
32	Stone Crusher Lumbang	Stone Crusher	JL. Cukurguling Rt 15 / RW 05, Desa Bulukandang, Kecamatan Lumbang, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur 67183
33	Stone Crusher Palu	Stone Crusher	Loli Oge, Kabupaten Donggala, Sulawesi Tengah
34	Proyek Pembangunan SC Palu 2	Pembangunan/Erection	Desa Watusampu, Kec. Ulujadi, Kota Palu, Sulawesi Tengah kode pos 94112
35	Proyek Pembangunan Velodrome	Pembangunan/Erection	Kelapa gading, Jakarta Utara
36	Proyek Pembangunan Probolinggo - Banyuwangi	Pembangunan/Erection	Situbondo, Jawa Timur
37	Proyek CCTW 2	Project	Legenda Wisata, Ruko Newton Square Blok U18/27 Cileungsi, Kec. Cileungsi, Bogor, Jawa Barat 16820
38	Proyek JPM dan Revitalisasi Stasiun Sudirman	Project	Jl Galunggung RT 02 RW 003 Kelurahan Setiabudi Kecamatan Setiabudi Jakarta Selatan
39	Proyek Flyover Connecting Bridge Shangri-La	Project	Kota BNI, Jl. Jend. Sudirman Kav.1, Jakarta Pusat 10220
40	Proyek Pembangunan Peti Kemas Batam	Pembangunan/Erection	Komplek Pulau Lestari Blok C No.1. Lubuk Baja Kota. BATAM - KEPRI. 29444
41	Proyek Penahan Jembatan Muara Enim 1-2	Project	Jl. Letnan Mayor Zen Nomor : 137 RT. 003 RW. 001, Kelurahan Pasar II, Kecamatan Muara Enim, Kabupaten Muara Enim. kode pos : 31315 (Depan Hotel Mitra)
42	Proyek Pembangunan UNIPI Persis	Pembangunan/Erection	Jl. Rancamalang RT01/RW11, Kec Margaasih, Kab Bandung, Jawa barat
43	Proyek Pembangunan Bendungan Bener	Pembangunan/Erection	Dusun Kandri, RT 02 RW 02, Kelurahan Karangsari, Kecamatan Bener, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah
44	Laboratorium Litbang	Litbang	Dusun Krajan 2, Desa Curug, Kecamatan Klari, Kabupaten Karawang 41371
45	Workshop Peralatan Cikopo	Workshop	Jl. Cinta Karya/Jl. Alternatif Cibatu-Cikopo, Desa Cikopo, Kec.Bungursari, Purwakarta 41181
46	Equipment Area Timur	Equipment/ Jasa	Jl. Jemursari Selatan II No.2A2B, Jemur Wonosari, Kec. Wonocolo, Surabaya, Jawa Timur 60237
47	Equipment Area Barat	Equipment/ Jasa	Cluster Prima Residence Cibubur, Ruko No. R3, Jl. H. Abdulrahman. RT. 012 / RW. 05. Kel : Cibubur, Kec : Ciracas, Jakarta Timur, DKI Jakarta. 13720

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha PT Waskita Karya (Persero) Tbk ("WSKT").

Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai dengan Akta No. 24 tanggal 11 Juli 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0142919.AH.01.11. TAHUN 2024 tanggal 15 Juli 2024.

Sesuai dengan Akta No. 12 tanggal 27 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.09-0133067 tanggal 28 Juni 2023.

The Company was incorporated by PT Waskita Karya (Persero) Tbk ("WSKT").

Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Board of Commissioners and Directors

In accordance with the Deed No. 24 dated July 11, 2024 made in presence of Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0142919.AH.01.11. TAHUN 2024 dated July 15, 2024.

In accordance with the Deed No. 12 dated June 27, 2023 made in presence of Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0133067 dated June 28, 2023.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Agus Budiman Manalu
Komisaris	Poerwanto
Komisaris	Asep Arofah Permana
Komisaris Independen	Fathur Rokhman
Komisaris Independen	Abianti Riana
<u>Dewan Direksi</u>	
Direktur Utama	FX Purbayu Ratsunu
Direktur	Fathul Anwar
	Anak Agung Gede
Direktur	Sumadi S
Direktur	Itung Prasaja
Direktur	-

Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 09/SK/WBP/DK/2023 tanggal 12 Oktober 2023, Keputusan Dewan Komisaris No. 06/SK/WBP/DK/2023 tanggal 7 Juli 2023, dan berdasarkan Keputusan Direksi No. 76/SK/WBP/PEN/2022 tanggal 16 Agustus 2022 tentang Pejabat Struktural & Pejabat Fungsional, para Dewan Komisaris menyetujui perubahan.

Berdasarkan surat Keputusan Dewan Komisaris No. 02/SK/WBP/DK/2022 tanggal 5 Juli 2022 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Ketua Komite Pemantau Manajemen Risiko serta Penetapan Susunan Komite Pemantau Manajemen Risiko.

Susunan anggota Komite Audit dan susunan anggota Komite Pemantauan Risiko. Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
<u>Divisi Internal Audit</u>	
Vice President of Internal Audit	Mohammad Abi Yudha Prawira
<u>Komite Audit</u>	
Ketua	Abianti Riana
Anggota	Jonni Hutahean
Anggota	Puji Wibowo
<u>Komite Pemantau Manajemen Risiko</u>	
Ketua	Poerwanto
Anggota	Sapto Wiranto
Anggota	Asep Arofah Permana
Sekretaris Perusahaan	Fandy Dewanto

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at December 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	2023
<u>Board of Commissioners</u>	
President Commissioner	Agus Budiman Manalu
Commissioner	Poerwanto
Commissioner	Asep Arofah Permana
Independent Commissioner	Fathur Rokhman
Independent Commissioner	Abianti Riana
<u>Board of Directors</u>	
President Director	FX Purbayu Ratsunu
Director	Asep Mudzakir
Director	Asep Kurnia
Director	Sugiharto
Director	Bambang Dwi Wijayanto

Audit Committee, Corporate Secretary and Internal Audit

Based on the decision of the Board of Commissioners No. 09/SK/WBP/DK/2023 dated October 12, 2023, the decision of the Board of Commissioners No. 06/SK/WBP/DK/2023 dated July 7, 2023 and based on the decision of the Board of Directors No. 76/SK/WBP/PEN/2022 dated August 16, 2022, regarding Structural Officials & Functional Officials, the Board of Commissioners approves the changes.

Based on the Decision Letter of the Board of Commissioners No. 02/SK/WBP/DK/2022 dated July 5, 2022, regarding the Termination and Appointment of the Chairman of the Risk Management Committee and the Determination of the Composition of the Risk Management Committee.

The composition of the Audit Committee members and the Risk Monitoring Committee members, as well as the Corporate Secretary and Internal Audit as of December 31, 2024 and 2023, are as follows:

	2023
<u>Internal Audit Division</u>	
Vice President of Internal Audit	Mohammad Abi Yudha Prawira
<u>Audit Committee</u>	
President	Abianti Riana
Member	Jonni Hutahean
Member	Puji Wibowo
<u>Risk Management Monitoring Committee</u>	
President	Poerwanto
Member	Sapto Wiranto
Member	Asep Arofah Permana
<u>Corporate Secretary</u>	Fandy Dewanto

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Jumlah karyawan yang dimiliki oleh Perusahaan sebesar 831 pegawai per 31 Desember 2024, dan sebesar 878 pegawai per 31 Desember 2023 (tidak diaudit).

d. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Saham

Pada tanggal 20 Mei 2016, Perusahaan memperoleh penetapan efek berupa efek Syariah dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat keputusan No. KCP.22/D.04/2016 untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat atas 10.544.463.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp490 per saham.

Pada tanggal 8 September 2016, Perusahaan memperoleh pemberitahuan pernyataan efektif dari OJK dengan suratnya No. S-495/D.06/2016.

Pada tanggal 20 September 2016, Perusahaan telah mencatatkan 40% atau sebanyak 10.544.463.000 saham baru pada Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham yang diterbitkan oleh Perusahaan telah disetor penuh.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 seluruh saham ditempatkan Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (Catatan 24).

Pada tanggal 1 Agustus 2022, terdapat pengumuman Potensi *Delisting* Perusahaan Tercatat PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) tercatat di Papan: Pengembangan No. Peng-00042/BEI.PP3/08-2022, telah disampaikan bahwa saham Perusahaan telah disuspensi di Pasar Modal selama 6 bulan dan masa suspensi akan mencapai 24 bulan sampai tanggal 31 Januari 2024.

Berdasarkan Pengumuman Potensi *Delisting* Perusahaan Tercatat PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) Tercatat di Papan Pengembangan No. Peng-00010/BEI.PP3/01-2023 tanggal 31 Januari 2023, disampaikan bahwa saham Perusahaan telah disuspensi di seluruh pasar selama 12 bulan dan masa suspensi akan mencapai 24 bulan pada tanggal 31 Januari 2024. Berdasarkan Pengumuman Pencabutan Penghentian Sementara Perdagangan Efek PT Waskita Beton Precast Tbk yang tercatat di papan Pengembangan No. Peng-UPT-00005/BEI.PP/03-2023 tanggal 17 Maret 2023, telah terpenuhinya kewajiban Perseroan, maka Bursa Efek Indonesia (Bursa) memutuskan untuk melakukan pencabutan penghentian sementara Perdagangan Efek (Saham dan Obligasi) Perusahaan di seluruh pasar terhitung sejak Sesi II Perdagangan Efek pada Jumat, tanggal 17 Maret 2023.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

The number of employees owned by the Company is 831 employees as of December 31, 2024 and 878 employees as of December 31, 2023 (unaudited).

d. Initial Public Offering of Shares of the Company

Shares

On May 20, 2016, the Company obtained a determination of securities in the form of Islamic securities from the Board of Commissioners of Indonesia Financial Services Authority (OJK) under the decree No. KCP.22/D.04/2016 for its initial public offering of 10,544,463,000 shares with a par value of Rp100 per share at the offering price of Rp490 per share.

On September 8, 2016, the Company obtained the notice of effectivity from OJK in its letter No. S-495/D.06/2016.

On September 20, 2016, the Company has listed 40% or 10,544,463,000 new shares on the Indonesia Stock Exchange. All shares issued by the Company have been fully paid.

As of December 31, 2024, and December 31, 2023, all of the Company's outstanding shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange (Note 24).

On August 1, 2022, there was an announcement of the potential *Delisting* of the Listed Company PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) listed on the Board: Development No. Peng-00042/BEI.PP3/08-2022, it has been conveyed that the shares of the Company have been suspended in the Capital Market for 6 months and the suspension period will reach 24 months until January 31, 2024.

Based on the Announcement of the Potential *Delisting* of Listed Company PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) which is Listed on the Board Development No. Peng-00010/BEI.PP3/01-2023 dated January 31, 2023, it was announced that the shares of the Company have been suspended in all markets for 12 months and the suspension period will be extended for 24 months until January 31, 2024. Based on the Announcement of the Revocation of the Temporary Suspension of PT Waskita Beton Precast Tbk Securities Trading which is listed on the Development Board No. Peng-UPT-00005/BEI.PP/03-2023 dated March 17, 2023, the Company's obligations have been fulfilled, and the Indonesia Stock Exchange (Bursa) has decided to revoke the temporary suspension of the Company's trading securities (Shares and Bonds) throughout the market starting from Session II of Securities Trading on Friday, March 17, 2023.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Obligasi

Perusahaan telah menerbitkan obligasi dengan rincian sebagai berikut:

Berdasarkan:

- Akta Perjanjian Perwaliamanatan No. 37 tanggal 15 April 2019 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019, dengan tingkat bunga tetap 9,95% per tahun dengan nilai Rp500.000.000.000.
- Akta Perjanjian Perwaliamanatan No. 47 tanggal 8 Oktober 2019 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019, dengan tingkat bunga tetap 9,75% per tahun dengan nilai Rp1.500.000.000.000.

No	Obligasi/ Bonds	Jumlah/ Amount Rp	Tahun/ Years	Tanggal Penerbitan/ Date of Issuance	Jatuh Tempol/ Due Date
1	Berkelanjutan I Tahap I/ Shelf I Phase I Tranche	500.000.000.000	3	5 Juli 2019/ July 8, 2019	5 Juli 2022/ July 5, 2022
2	Berkelanjutan I Tahap II/ Shelf I Phase II Tranche	1.500.000.000.000	3	30 Oktober 2019/ October 30, 2019	30 Oktober 2022/ October 30, 2022

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2019

Berdasarkan RUPO Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2019 tanggal 15 Februari 2023, Para Pemegang Obligasi menyetujui dan memberikan kuasa kepada PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap Tahun 2022 untuk membuat dan menandatangani Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2022, untuk disesuaikan dengan Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan (homologasi) berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.NIAGA.JKT.PST tanggal 28 Juni 2022, yang kemudian dituangkan dalam Akta Notaris No 37 tanggal 29 November 2023 dari Notaris Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., mengenai Perubahan II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2023.

Selanjutnya, berdasarkan pengumuman dari Bursa Efek Indonesia No. Peng-P-01325/BEI.PP3/12/2023 tanggal 12 Desember 2023 perihal Pencatatan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2023 dan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023 PT Waskita Beton Precast Tbk.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

Bonds

The Company has issued bonds with the following details as follows:

Based on:

- The Trustee Agreement Deed No. 37 dated April 15, 2019 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta. The Company issued Waskita Beton Precast Phase I Year 2019 Sustainable Bonds I, with a fixed interest rate of 9.95% per annum with amount of Rp500,000,000,000.
- The Trustee Agreement Deed No. 47 dated October 8, 2019 of Jose Dima Satria, S.H., Notary in Jakarta, the Company issued Waskita Beton Precast Phase II year 2019 Sustainable Bonds I, with a fixed interest rate of 9.75% per annum with amount of Rp1,500,000,000,000.

Sustainable Bonds I Phase I 2019

Based on the Sustainable RUPO I Phase I of 2019 dated February 15, 2023, the Bondholders approved and authorized PT Bank Mega Tbk as Trustee of the Waskita Beton Precast Continuous Bond I Phase I of 2022 to make and sign the Trustee Agreement for Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bond I In 2022, it will be adjusted to the Peace Agreement which has been ratified (homologation) based on the Commercial Court Decision at the Central Jakarta District Court No. 497/Pdt.Sus- PKPU/2021/PN.NIAGA.JKT .PST dated 28 June 2022, which was then stated in Notarial Deed No 37 dated November 29, 2023 from Notary Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., concerning Amendment II to the Agreement Trustee of Waskita Concrete Precast I Mandatory Convertible Bonds in 2023.

Furthermore, based on the Indonesian Stock Exchange announcement No. Peng-P-01325/BEI.PP3/12/2023 dated December 12, 2023 concerning the Listing of Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds I in 2023 and Mandatory Convertible Bonds of PT Waskita Beton Precast II in 2023 Prakerja Tbk.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(WSBP), Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2023 (WSBP01CB) dan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023 (WSBP02CB), telah dicatatkan di Bursa tanggal 13 Desember 2023 (Catatan 23).

Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019

Berdasarkan RUPO Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019 tanggal 15 Februari 2023, Para Pemegang Obligasi menyetujui dan memberikan kuasa kepada PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2022 untuk membuat dan menandatangani Perjanjian Perwaliamatan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2022, untuk disesuaikan dengan Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan (homologasi) berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.NIAGA.JKT.PST tanggal 28 Juni 2022, yang kemudian dituangkan dalam Akta Notaris No. 40 tanggal 29 November 2023 dari Notaris Dewantari Handayani, S.H., MPA, mengenai Perubahan II Perjanjian Perwaliamatan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023.

Selanjutnya, berdasarkan pengumuman dari Bursa Efek Indonesia No. Peng-P-01325/BEI.PP3/12/2023 tanggal 12 Desember 2023 perihal Pencatatan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023 PT Waskita Beton Precast Tbk. (WSBP), Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023 (WSBP02CB), telah dicatatkan di Bursa tanggal 13 Desember 2023 (Catatan 23).

2. PERUBAHAN PADA PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Perusahaan menerapkan pertama kali standar yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan Perusahaan.

Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan Liabilitas Jangka Panjang dengan Covenant

Amendemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- Hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan;
- Hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan;

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

(WSBP), Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds I of 2023 (WSBP01CB) and Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds II of 2023 (WSBP02CB), were listed on the Stock Exchange on December 13, 2023 (Note 23).

Sustainable Bonds II Phase I 2019

Furthermore, based on the Indonesian Stock Based on the Sustainable RUPO I Phase II of 2019 dated February 15, 2023, the Bondholders approved and authorized PT Bank Mega Tbk as Trustee of the Waskita Beton Precast Continuous Bond I Phase II of 2022 to make and sign the Trustee Agreement for Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bond II In 2022, it will be adjusted to the Peace Agreement which has been ratified (homologation) based on the Commercial Court Decision at the Central Jakarta District Court No. 497/Pdt.Sus- PKPU/2021/PN.NIAGA.JKT .PST dated June 28, 2022, which was then stated in Notarial Deed No. 40 dated November 29, 2023 from Notary Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., concerning Amendment II to the Agreement Trustee of Waskita Concrete Precast II Mandatory Convertible Bonds in 2023.

Furthermore, based on the Indonesian Stock Exchange announcement No. Peng-P-01325/BEI.PP3/12/2023 dated 12 December 2023 concerning the Listing of Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds II in 2023 of PT Waskita Beton Precast II in 2023 (WSBP), Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds II of 2023 (WSBP02CB) were listed on the Stock Exchange on December 13, 2023 (Note 23).

2. CHANGES TO THE STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND INTERPRETATIONS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The Company made first time adoption of the revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2024, including the following revised standards that have affected the financial statement of the Company.

Amendments to PSAK 201: Presentation of Financial Statement – Non-current Liabilities with Covenant

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- What is meant by a right to defer settlement;
- The right to defer must exist at the end of the reporting period;

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas; dan
- Hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan memengaruhi klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai jangka panjang dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amendemen tersebut tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Amendemen PSAK 116: Sewa – Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa Balik

Amendemen PSAK 116 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa balik, untuk memastikan penjual penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amendemen tersebut tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Amendemen PSAK 207 dan PSAK 107: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amendemen PSAK 207 dan PSAK 107 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amendemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amendemen tersebut tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Perusahaan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI), serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. VIII.G.7 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

- Classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right; and
- Only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification.

In addition, a requirement have been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenant within twelve months.

The amendments had no impact on the Company's financial statements.

Amendments to PSAK 116: Lease – Lease Liability in Sale and Leaseback

The amendments to PSAK 116 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transactions, to ensure the seller-lessee does not recognize any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendments had no impact on the Company's financial statements.

Amendments to PSAK 207 and PSAK 107: Supplier Finance Agreement

The amendments to PSAK 207 and PSAK 107 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosures of such arrangements. The disclosure requirements in these amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effect of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments had no impact on the Company's financial statements.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Statement of Compliance

The financial statements of the Company has been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK - IAI), and Regulations of Financial Services Authority (OJK) No. VIII.G.7 regarding the

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan Publik.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasi atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga tersebut dapat diamati secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Transaksi Dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Saldo dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs penutup.

Pada setiap tanggal pelaporan, aset, liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah menggunakan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia. Kurs mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Dollar Amerika Serikat	16.162	15.416	US Dollar

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah terealisasi maupun yang belum, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

Presentations and Disclosures of the Financial Statements of Listed Entities.

b. Basis of Preparation

The financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain properties and financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique.

The statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Foreign Currency Transactions and Translation

The Company maintains its accounting records in Indonesian Rupiah. Balances denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the closing rate.

On each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rate published by Bank Indonesia. The main currency rates used are as follows:

Realised and unrealised foreign exchange gains or losses arising from transactions in foreign currency and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the statements of comprehensive income.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan (Catatan 39).

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

d. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
 - viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements (Note 39).

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

e. Instrumen Keuangan

Klasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan PSAK 109, terdapat tiga klasifikasi pengukuran aset keuangan:

- Biaya perolehan diamortisasi;
- Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI);
- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

- Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:
 - Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan
 - Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (*SPPI – Solely Payments of Principle and Interest*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan Perusahaan terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan tagihan bruto kepada pelanggan, dan aset lainnya – kas di bank yang dibatasi penggunaannya, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada FVOCI dan FVTPL.

Klasifikasi Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

e. Financial Instruments

Classification of Financial Assets

In accordance with PSAK 109, there are three measurement classifications for financial assets:

- Amortized cost;
- Fair value through other comprehensive income (FVOCI);
- Fair value through profit or loss (FVTPL).

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how a group of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

- A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at FVTPL:
 - The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (held to collect); and
 - Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are Solely Payments of Principle and Interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

The Company's financial assets mainly consist of cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables, gross amounts due from customers, and other assets – restricted cash in banks, which are classified as financial assets measured at amortized cost. The Company does not have financial assets measured at FVOCI and FVTPL.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Company are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasury) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Instrumen keuangan majemuk

Bagian komponen instrumen keuangan majemuk (obligasi konversi) yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan secara terpisah sebagai liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen keuangan. Opsi konversi yang akan diselesaikan dengan pertukaran sejumlah kas atau aset keuangan lainnya untuk sejumlah instrumen ekuitas Perusahaan yang telah ditetapkan merupakan instrumen ekuitas.

Pada tanggal penerbitan, nilai wajar komponen liabilitas diestimasi menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen nonkonversi serupa. Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dihentikan pengakuannya pada saat konversi atau pada tanggal jatuh tempo instrumen.

Opsi konversi yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas ditentukan dengan mengurangi jumlah komponen liabilitas dari nilai wajar instrumen majemuk secara keseluruhan. Jumlah ini diakui dan dicatat dalam ekuitas, neto setelah dampak pajak penghasilan, dan selanjutnya tidak diukur ulang. Sebagai tambahan, opsi konversi yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas akan tetap di dalam ekuitas hingga opsi konversi belum dieksekusi, dalam kasus tersebut, jumlah yang diakui di ekuitas akan dialihkan ke "tambahan modal disetor". Ketika opsi konversi masih tidak dieksekusi pada tanggal jatuh tempo obligasi konversi, jumlah yang diakui di ekuitas akan dialihkan ke saldo laba. Tidak ada keuntungan atau kerugian yang diakui di laba rugi pada saat konversi atau kedaluwarsa opsi konversi.

Biaya transaksi yang berasal dari penerbitan obligasi konversi dialokasikan ke liabilitas dan komponen ekuitas sebesar proporsi terhadap alokasi hasil bruto. Biaya transaksi terkait komponen ekuitas diakui secara langsung di ekuitas. Biaya transaksi terkait komponen liabilitas diperhitungkan dalam jumlah tercatat komponen liabilitas dan diamortisasi sepanjang umur obligasi konversi menggunakan metode suku bunga efektif.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) are recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.

Compound instruments

The component parts of compound instruments (convertible notes) issued by the Company are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangements and the definitions of a financial liability and an equity instrument. A conversion option that will be settled by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of the Company's own equity instruments is an equity instrument.

At the date of issue, the fair value of the liability component is estimated using the prevailing market interest rate for similar non-convertible instruments. This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until extinguished upon conversion or at the instrument's maturity date.

A conversion option classified as equity is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound instrument as a whole. This is recognized and included in equity, net of income tax effects, and is not subsequently remeasured. In addition, the conversion option classified as equity will remain in equity until the conversion option is exercised, in which case, the balance recognized in equity will be transferred to "additional paid-in capital". Where the conversion option remains unexercised at the maturity date of the convertible notes, the balance recognized in equity will be transferred to retained earnings. No gain or loss is recognized in profit or loss upon conversion or expiration of the conversion option.

Transaction costs that relate to the issue of the convertible notes are allocated to the liability and equity components in proportion to the allocation of the gross proceeds. Transaction costs relating to the equity component are recognized directly in equity. Transaction costs relating to the liability component are included in the carrying amount of the liability component and are amortized over the lives of the convertible notes using the effective interest method.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Namun, liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan tidak memenuhi syarat untuk penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan, kontrak jaminan keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan, dan komitmen yang diterbitkan oleh Perusahaan untuk memberikan pinjaman dengan tingkat bunga di bawah pasar diukur sesuai dengan kebijakan akuntansi spesifik yang diungkapkan di bawah ini.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan

- 1) imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis,
- 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau
- 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan Perusahaan sebagian besar merupakan utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang obligasi dan liabilitas sewa yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan tidak mempunyai liabilitas keuangan pada FVTPL.

Penilaian Apakah Arus Kas Kontraktual Hanya Merupakan Pembayaran Pokok dan Bunga Semata (SPPI)

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Perusahaan mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *Leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either financial liabilities at FVTPL or at amortized cost using the effective interest method.

However, financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies, financial guarantee contracts issued by the Company, and commitments issued by the Company to provide a loan at below-market interest rate are measured in accordance with the specific accounting policies set out below.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not

- 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination,
- 2) held-for-trading, or
- 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

The Company's financial liabilities mainly consist of bank loans, accounts payable, other payables, accrued expenses, bonds payable and lease liabilities which are classified as financial liabilities at amortized cost. The Company does not have financial liabilities at FVTPL.

Assessment of Whether Contractual Cash Flows are Solely Payments of Principal and Interest (SPPI)

For the purposes of this assessment, principal is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. Interest is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Company considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Company considers:

- Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;
- Leverage features;
- Prepayment and extension terms;

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Ketentuan yang membatasi klaim Perusahaan atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penempatan ulang suku bunga berkala).

Penilaian Model Bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Perusahaan. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Perusahaan menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk atau pada tingkat *desk* yang lebih granular (misalnya subportofolio atau sublini bisnis).

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- Bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi PSAK 109 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;
- Risiko yang memengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- Bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Perusahaan dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau kondisi terburuk. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Perusahaan untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

- Terms that limit the Company's claim to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and
- Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).

Business Model Assessment

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Company. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

The Company assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line or desk level (i.e. sub-portfolios or sub business line).

Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but is not limited to:

- How the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for PSAK 109 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;
- The risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and
- How managers of the business unit are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Company reasonably expects to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Company did not reasonably expect to prevail when the assets were recognized, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

Perusahaan dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Pengakuan

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal pengakuan di mana Perusahaan menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah/dikurangi (untuk *item* yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan.

Untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga.

Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi, dan diakui di dalam laporan laba rugi sebagai kerugian penurunan nilai aset keuangan.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.

The Company can reclassify all of its financial assets when and only, its business model for managing those financial assets changes.

Recognition

All financial assets and liabilities are initially recognized on the trade date at which the Company becomes a party to the contractual provisions of the instruments.

A financial asset or financial liability is initially measured at fair value plus/less (for an item not subsequently measured at fair value through profit or loss) transaction costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued.

For financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt initially recognized. Such transactions costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest expense.

Amortized Cost Measurement

The amortized cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, less principal repayments, plus or less the cumulative amortisation using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount and minus any allowance for impairment losses.

The impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as at amortized cost and recognized in the statement of profit or loss as impairment losses on financial assets.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode lain yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Perusahaan menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggulangi perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the net carrying amount at initial recognition. When calculating the effective interest rate, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

If there is no quoted price in an active market, then the Company uses valuation techniques that maximise the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Company determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognized in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Penghentian Pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kedaluwarsa atau Perusahaan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Perusahaan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perusahaan diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Dalam transaksi dimana Perusahaan secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perusahaan menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perusahaan tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan keberlanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Perusahaan dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

Perusahaan menghapusbukkan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai, pada saat Perusahaan menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih seluruhnya.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika Perusahaan bertukar dengan pemberi pinjaman, satu instrumen utang menjadi instrumen lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Perusahaan memperhitungkan modifikasi substansial dari ketentuan liabilitas yang ada atau bagian dari liabilitas tersebut sebagai pelepasan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas baru. Diasumsikan bahwa persyaratannya berbeda secara substansial jika nilai kini arus kas yang didiskonto berdasarkan persyaratan yang baru, termasuk setiap fee (imbalan) yang dibayarkan

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

Derecognition

The Company derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when it transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Company is recognized as a separate asset or liability.

In transactions in which the Company neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Company derecognizes the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Company continues to recognise the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

The Company writes off a financial asset and any related allowance for impairment losses, when the Company determines that the financial asset is completely uncollectible.

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When the Company exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Company accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability. It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

setelah dikurangi setiap *fee* (imbalan) yang diterima dan didiskonto menggunakan suku bunga efektif orisinal, berbeda sedikitnya 10% dari nilai kini sisa arus kas yang didiskonto yang berasal dari liabilitas keuangan orisinal. Jika modifikasi tidak substansial, maka perbedaan antara: (1) jumlah tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini dari arus kas setelah modifikasi, diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Identifikasi dan Pengukuran Kerugian Penurunan Nilai

PSAK 109 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*12-month Expected Credit Loss (ECL)*) atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*lifetime ECL*). *Lifetime ECL* adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan *ECL 12 bulan* adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Kerugian kredit ekspektasian atau *ECL* diakui untuk seluruh instrumen piutang usaha dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *hold to collect/ hold to collect and sell* dan memiliki arus kas *SPPI*.

Model *ECL* yang digunakan Perusahaan adalah model yang menggunakan matriks *Probability of Default (PD)* yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga efektif. Probabilitas tersebut merupakan probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan 12 bulan setelah tanggal pelaporan (*Stage 1*) atau sepanjang umur (*Stage 2 dan 3*) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

is at least 10% different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy or the Company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

Identification and Measurement of Impairment Losses

PSAK 109 requires a loss allowance to be recognized at an amount equal to either 12-month or lifetime Expected Credit Loss (ECLs). Lifetime ECLs are the ECLs that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month ECLs are the portion of ECLs that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date.

ECLs are recognized for all accounts receivable and financial guarantees that are classified as *hold to collect/hold to collect and sell* and have cash flows that are solely payments of principal and interest *SPPI*.

The *ECL* model used by the Company is a model that uses a probability of default (*PD*) matrix which is discounted using the effective interest rate. This probability is the probability that occurs at a time when the debtor is in default, calibrated up to 12 months after the reporting date (*Stage 1*) or over its lifetime (*Stages 2 and 3*) and is combined with the impact of future economic assumptions that have credit risk. *PD* is estimated at a point in

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasikan pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

**Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan
(Stage 1)**

Kerugian kredit ekspektasian diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan. Kerugian kredit ekspektasian terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu Instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka kerugian kredit ekspektasian dihitung kembali berdasarkan basis 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

**Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan
(Stage 2)**

Jika aset keuangan mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset. Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari akun tersebut). Signifikan tidak berarti signifikan secara statistik, juga tidak dinilai dalam konteks perubahan dalam cadangan kerugian kredit ekspektasian.

**Eksposur yang Mengalami Penurunan Nilai
Kredit atau Gagal Bayar (Stage 3)**

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 180 hari setelah tanggal pelaporan. Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit dimana debitur kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramati yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut. Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai ditentukan berdasarkan penilaian terhadap arus kas yang dapat dipulihkan berdasarkan sejumlah skenario, termasuk realisasi jaminan yang dimiliki jika memungkinkan. ECL akan mencerminkan rata-rata tertimbang dari skenario berdasarkan probabilitas dari skenario yang relevan untuk terjadi. Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal, dan nilai tercatat bruto instrumen sebelum penurunan nilai kredit.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

time where it fluctuates according to the economic cycle.

12 Months Expected Credit Losses (Stage 1)

Expected credit losses are recognized at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to twelve months after the reporting date. Expected credit losses continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, expected credit losses will revert to being determined on a 12 (twelve) months basis after the reporting date.

Significant Increase in Credit Risk (Stage 2)

If a financial asset experiences a significant increase in credit risk since initial recognition, an expected credit loss provision is recognized for default events that may occur over the lifetime of the asset. Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time). Significant does not mean statistically significant nor is it assessed in the context of changes in expected credit loss.

**Credit Impaired (or Defaulted) Exposures
(Stage 3)**

Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least 180 days past due after the reporting date. Financial assets are also considered to be credit impaired where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset. Loss provisions against credit impaired financial assets are determined based on an assessment of the recoverable cash flows under a range of scenarios, including the realization of any collateral held where appropriate. The ECL will reflect weighted average of the scenarios based on the probability of the relevant scenario to occur. The loss provisions held represent the difference between the present value of the cash flows expected to be recovered, discounted at the instruments original effective interest rate, and the gross carrying value of the instrument prior to any credit impairment.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian adalah periode yang lebih pendek antara umur ekspektasian dan periode kontrak aset keuangan. Umur ekspektasian dapat dipengaruhi oleh pembayaran dimuka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak.

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di laporan posisi keuangan mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Untuk aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Perusahaan sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Perusahaan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

Nilai wajar instrumen keuangan

Perusahaan menilai instrumen keuangan, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Pengukuran nilai wajar atas aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

The period considered when measuring expected credit loss is the shorter of the expected life and the contractual term of the financial asset. The expected life may be impacted by prepayments and the maximum contractual term by extension options.

For assets measured at amortized cost, the statement of financial position amount reflects the gross asset less the expected credit losses.

Measurement and recognition of expected credit losses

For financial assets, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Company in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at the original effective interest rate.

Fair value of financial instruments

The Company measures financial instruments, at fair value at each statement of financial position date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset and liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Penyesuaian risiko kredit

Perusahaan melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas pada bank semua deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijaminkan (termasuk *deposito on call*) yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Credit risk adjustment

The Company adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Company's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and cash in banks and all deposits which are unrestricted time and not pledge as collateral (including deposits on call) with original maturities of three months or less.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

g. Piutang Usaha

Pada saat pengakuan awal piutang usaha diakui sebesar nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada nilai yang diamortisasi setelah dikurangi dengan cadangan penurunan nilai piutang. Piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

h. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang Perusahaan kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan piutang usaha untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

i. Jumlah tagihan dan utang bruto pemberi kerja

Jumlah tagihan dan utang bruto pemberi kerja berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan kepada pihak pemberi kerja yang masih dalam pelaksanaan. Nilai dari tagihan dan utang bruto merupakan selisih antara pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian dan termin yang ditagih.

Jumlah tagihan bruto pemberi kerja diperoleh apabila pendapatan diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian melebihi termin yang ditagih. Jumlah utang bruto pemberi kerja terjadi apabila termin yang ditagih melebihi pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang telah dibayar namun pembelanjannya baru akan dilakukan pada periode yang akan datang, seperti premi asuransi dibayar dimuka, bunga dibayar dimuka, dan sewa dibayar dimuka. Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

g. Accounts Receivable

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortized cost less provision for receivables impairment. Accounts are written-off in the period during which they are determined to be not collectible.

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. Otherwise, they are presented as non-current assets.

h. Retention Receivable

Retention receivable represents the Company's receivable from the owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain conditions in the contract. Retention receivable is recorded at certain percentage applied in every account receivable's claim which is retained by the owner of the project up to certain condition after completion of the contract has been met.

i. Gross amount due from and to customers

Gross amount due from and to customers resulting from construction contract services which are still in progress. The value of due from and to customers represents the difference between the revenue recognised based on percentage of completion method and the progress billings.

Gross amount due from customers are obtained when the revenue recognised based on percentage of completion method exceeds the progress billings. Gross amounts due to customers are obtained when the progress billing exceeds the revenue recognised based on the percentage of completion method.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are costs that have been paid but will be incurred in future periods, such as prepaid insurance premiums, prepaid interest and rent paid in advance. Prepaid expenses are amortized over the periods of benefit using the straight-line method.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode Masuk Pertama Keluar Pertama (MPKP). Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead produksi berdasarkan tingkat aktivitas normal. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan diakui berdasarkan kondisi fisik persediaan dan persediaan yang bergerak lambat dengan mempertimbangkan manfaat masa depan dan nilai realisasi bersih.

l. Aset Tetap

Aset tetap kecuali tanah dan bangunan di pertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan, jika ada.

Aset tetap tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi, kecuali untuk tanah tidak disusutkan. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian komponen ekuitas lainnya, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi tanah dan bangunan yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Jika aset revaluasi tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan, aset tersebut akan direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

k. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the First In First Out (FIFO) basis. The cost of inventories comprises of cost of purchases, cost of conversion, direct labour and attributable production overheads based on normal levels of activity. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and other costs necessary to make the sale.

Allowance for decline in value of inventories is recognized based on physical conditions of the inventories and slow-moving inventories taking into account future benefits and net realizable value.

l. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment, except for land and building, are accounted for using the cost model and stated at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any.

Land and buildings are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses, except for land which is not depreciated. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the amount determined using fair value at the reporting date.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such land and buildings is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of "other component of equity", except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset, which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land and buildings is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any.

The revaluation surplus in respect of land and buildings is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

If there is no significant changes in fair value of assets revaluation, those assets will be revaluated every 3 (three) years.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus dan metode saldo menurun berganda setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Garis lurus	
Gedung dan pabrik	20
Peralatan	4-16
Saldo menurun berganda	
Perlengkapan kantor	4
Kendaraan	8

Peralatan terdiri dari golongan I, II dan III. Peralatan golongan I adalah peralatan yang merupakan mebel dan peralatan dibuat dari kayu dan rotan, mesin kantor, dan alat komunikasi, dengan masa manfaat 4 tahun.

Peralatan golongan II adalah peralatan yang merupakan mebel dan peralatan dibuat dari logam, peralatan yang dipergunakan seperti truk berat, *dump trucks*, *crane bulldozer* dan alat berat lainnya, dengan masa manfaat 8 tahun.

Peralatan golongan III adalah peralatan yang dibuat dari logam, peralatan yang dipergunakan untuk produksi jangka panjang dengan masa manfaat 16 tahun.

Perlengkapan kantor termasuk dalam golongan I dengan masa manfaat 4 tahun.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir periode dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Kecuali tanah dan bangunan, aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap, keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method and double declining method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Straight-line
Buildings and plant	
Equipment	
Double declining	
Office equipment	
Vehicles	

Equipment are categorized into categories I, II and III. Equipment under category I consist of equipment that are furniture and equipment which are made of wood and rattan, office machines, and communications tools, with useful lives of 4 years.

Equipment under category II consist of equipment that are furniture and equipment which are made of metal, used equipment such as heavy trucks, dump trucks, cranes bulldozers and other heavy equipment, with useful lives of 8 years.

Equipment under category III is equipment made of metal equipment used for long-term production with a useful life of 16 years.

Office equipment is included in category I with useful lives of 4 years.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each period end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit, or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably. Except for land and buildings, assets are retired or otherwise disposed of, and their carrying amounts are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost, which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. The accumulated cost is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

m. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud lain-lain yang diperoleh secara terpisah dilaporkan sebesar biaya dikurangi akumulasi amortisasi (jika aset tak berwujud tersebut memiliki umur manfaat terbatas) dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi dengan dasar garis lurus selama estimasi umur manfaat sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Perangkat lunak	4

Suatu aset tak berwujud dihentikan pengakuannya saat pelepasan, atau ketika tidak terdapat ekspektasi manfaat ekonomi masa depan dari penggunaan atau pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tak berwujud, diukur sebagai perbedaan antara hasil pelepasan bersih dan nilai tercatat aset, diakui di laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

n. Aset Lain-lain

Akun-akun yang tidak dapat digolongkan dalam aset lancar, investasi, maupun aset tidak berwujud disajikan dalam aset lain-lain.

Beban tangguhan

Beban tangguhan berupa hak atas tanah dicatat sebesar biaya perolehan hak atau biaya pembaharuan hak. Semua beban tangguhan terkait hak diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis aset tanah, atas perbandingan dengan umur yang lebih singkat.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset nonkeuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan/penghapusan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai

m. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are reported at cost less accumulated amortization (where they have finite useful lives) and accumulated impairment losses.

Intangible assets with finite useful lives are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives as follows:

	Software

An intangible asset is derecognized on disposal, or when no future economic benefits are expected from use or disposal. Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset, measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

n. Other Assets

Accounts that cannot be classified into current assets, investment, or intangible assets are presented as other assets.

Deferred expense

Deferred expense such as land right is recorded at cost of acquisition or cost of renewal right. Deferred expense of right is amortized over useful life or economic life of land, whichever is shorter.

o. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali relevan aset tersebut dicatat pada jumlah revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasi (Catatan 3k).

p. Utang Bruto kepada Subkontraktor

Utang bruto kepada subkontraktor diakui atas dasar akrual yang merupakan utang prestasi kerja subkontraktor yang belum diberita acarkan, baik dari subkontraktor atau material yang diakui sebagai prestasi karena belum memenuhi syarat pembayaran sesuai kontrak. Utang bruto kepada subkontraktor disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba atau dikurangi kerugian yang diakui.

q. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu terdapat kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as revaluation decrease.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. The reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase (Note 3k).

p. Gross Amount Due to Subcontractors

Gross amount due to subcontractors is recognized on accrual basis which represents uncertified subcontractor's working progress, either from subcontractor or materials which are recognized as progress as it has not fulfilled the certain payment condition as stated in the contract. Gross amount due to subcontractor is presented as the difference between actual costs plus profit or less realized loss.

q. Provisions

Provision is recognised when the Company has a present legal or constructive obligation as a result of past events it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount has been reliably estimated. Provision is not recognised for future operating losses.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan.

Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban.

Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Perusahaan perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Perusahaan mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisis kontrak dengan konsumen melalui pendekatan lima langkah berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
 - Kontrak memiliki substansi komersial
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi potongan penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual masing-masing dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period.

The discount rate used to determine the present value is a pretax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability.

The increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance costs.

r. Revenue and Expenses Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Company expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Company recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

In determining revenue recognition, the Company performs analysis of contracts with customers through the following five-step assessment:

1. Identify contracts with customers with certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract
 - The Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred
 - The contract has commercial substance
 - It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred
2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.
3. Determine the transaction price, net of sales discounts and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the stand-alone selling price of each goods or services promised in the contract.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi yaitu dengan metode sepanjang waktu atau dengan metode pada suatu waktu tertentu.

Aset Kontrak

Kontrak aset pada awalnya diakui sebagai pendapatan yang diperoleh dari jasa yang diberikan karena penerimaan imbalan bergantung pada keberhasilan penyelesaian jasa tersebut. Setelah penyelesaian jasa dan penerimaan oleh pelanggan, jumlah yang diakui sebagai kontrak aset direklasifikasi ke piutang usaha.

Liabilitas kontrak

Kontrak liabilitas diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Perusahaan mengalihkan barang atau jasa terkait. Kontrak liabilitas diakui sebagai pendapatan ketika Perusahaan memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan).

Aset kontrak disajikan dalam tagihan bruto dan liabilitas kontrak disajikan dalam uang muka kepada pelanggan.

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Perusahaan seperti dijelaskan di bawah:

- Pendapatan dari jasa konstruksi diakui dengan metode persentase penyelesaian berdasarkan kemajuan fisik proyek pada tanggal pelaporan.
- Pendapatan dari penjualan beton pracetak, readymix dan baja diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan yaitu ketika barang telah dikirim ke lokasi spesifik pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

s. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied overtime or at a point in time.

Contract assets

A contract asset is initially recognized for revenue earned from service rendered because the receipt of consideration is conditional on successful completion of the service. Upon completion of the service and acceptance by the customer, the amount recognized as contract assets is reclassified to trade receivables.

Contract liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Company transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Company performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer).

Contract assets are presented under gross amounts due from customers, and contract liabilities are presented under advances from customers.

The specific criteria also must be met for each of the Company activities as described below:

- Revenue from construction services are recognized based on the percentage of completion method, determined using physical progress of the projects at the reporting date.
- Revenue from the sale of precast and readymix is recognized when the control of goods has been transferred to the customer, being when the goods have been shipped to the customer's specific location.

Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.

s. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Perusahaan telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensitasnya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensitasnya telah selesai.

t. Imbalan Pascakerja

Pada bulan April 2022, DSAK-IAI menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 219: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS *Interpretation Committee* ("IFRIC") Agenda *Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19).

Perusahaan telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan, dengan demikian, mengubah kebijakan akuntansi mengenai atribusi imbalan kerja pada periode jasa. Penerapan ini tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode keuangan sebelumnya.

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Perppu No. 2/2022 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022 dan Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

Capitalization of borrowing costs commences when the Company undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

t. Employee Benefits

In April 2022, DSAK-IAI issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 219: *Imbalan Kerja* which was adopted from IAS 19: *Employee Benefits*. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS *Interpretation Committee* ("IFRIC") Agenda *Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19).

The Company has implemented the said explanatory material and accordingly, changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service. The implementation has no material impact on the amounts reported for the previous financial periods.

The Company recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Perppu No. 2/2022 on Job Creation in 2022 and Law No. 11/2020 on Job Creation in 2021. Pension costs under the Company's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam "saldo laba" dan tidak tidak direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dibagi menjadi beberapa kategori berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Pesangon

Perusahaan mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; atau
- (b) Ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 237 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Perusahaan mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

The Company recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting which is calculated by independent actuary using the Projected Unit Credit method. Present value of the benefit obligation is determined by discounting the benefit.

The Company not only records for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liabilities comprises actuarial gains and losses are recognized in other comprehensive income. Remeasurements recognized in other comprehensive income are reflected immediately in "retained earnings" and are not reclassified to profit and loss. Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Company recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier. Net interest is calculated by applying a discount rate to the net defined benefit liability. Defined benefit costs are categorized as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).*
- *Net interest expense or income.*
- *Remeasurement.*

Termination Benefits

The Company recognizes liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) *When the Company no longer can withdraw the offer of those benefits; or*
- (b) *When the Company recognizes costs for a restructuring within the scope of PSAK No. 237 and involves payment of termination benefits.*

The Company measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti penghargaan kerja dan cuti panjang, kepada para karyawan kuncinya. Biaya untuk menyediakan imbalan ini ditetapkan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Metode ini merefleksikan jasa yang diserahkan oleh karyawan hingga tanggal penilaian dan memperhitungkan asumsi terkait proyeksi gaji karyawan. Imbalan kerja jangka panjang lainnya termasuk biaya jasa kini, biaya bunga, biaya jasa lalu dan pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial. Keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

u. Pajak Penghasilan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak memengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

Other Long-Term Employee Benefits

The Company provides other long-term employee benefits such as service award and long service leave, to its key employees. The cost of providing this benefit is determined using the *Projected Unit Credit* method. This method reflects service rendered by employees to the date of valuation and incorporates assumptions concerning employees' projected salaries. Other long-term employee benefit expense includes current service cost, interest cost, past service costs and recognition of actuarial gains and losses. The actuarial gains and losses and past service costs are recognized immediately in the current year's profit or loss.

u. Income Tax

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

v. Pajak final

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajaknya diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak final yang terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi komprehensif, diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

v. Final tax

Income subject to final tax, income tax expense is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year. The difference between the final amount of tax payable and the amount charged as current tax in the statement of comprehensive income, is recognized as prepaid tax or tax debt. Differences in carrying value of assets and liabilities related to final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

w. Laba (rugi) per saham dasar dan dilusian

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Jika jumlah saham biasa atau instrumen keuangan berpotensi saham biasa yang beredar meningkat sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus atau pemecahan saham, atau menurun sebagai akibat dari penggabungan saham, perhitungan laba per saham dasar dan dilusian untuk seluruh periode yang disajikan harus disesuaikan secara retrospektif.

x. Biaya Emisi Obligasi dan Saham

Biaya emisi obligasi merupakan biaya transaksi yang harus dikurangkan langsung dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih obligasi. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi yang bersangkutan.

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

y. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi adalah Dewan Direksi

Segmen adalah bagian khusus Perusahaan yang terlibat dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset, dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antarsegmen dieliminasi.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

w. Basic and diluted earning (loss) per share

Basic earnings per share is computed by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

If the number of ordinary or potential ordinary shares outstanding increases as a result of a capitalization, bonus issue or share split, or decreases as a result of a reverse share split, the calculation of basic and diluted earnings per share for all periods presented shall be adjusted retrospectively.

x. Bond and Shares Issuance Costs

Bond issuance costs are transaction costs to be deducted from the proceeds in order to determine the net proceeds of bonds. The difference between the net proceeds and the nominal value is a discount or premium and will be amortized over the term of the bonds.

Share issuance costs are deducted from additional paid-in capital and not amortized.

y. Operating Segment

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. The chief operating decision maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments is the Board of Directors.

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged in providing certain products and services (business segment), which component is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-segment balances and transactions are eliminated.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

z. Sewa

Perusahaan sebagai penyewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Perusahaan menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Perusahaan menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Perusahaan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Perusahaan mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

z. Leases

The Company as lessee

At inception of a contract, the Company assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

- The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
- The Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Company has the right to direct the use of the identified asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company has the right to direct the use of the asset if either:
 - The Company has the right to operate the asset; or
 - The Company designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand alone price of the non-lease components

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Perusahaan memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup sewa dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu;
- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, use the incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant interest rate on the outstanding balance of the liabilities.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Company has elected not to recognize right of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Company account for a lease modification as a separate lease if both:

- *The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets;*
- *The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract;*
- *Remeasures and allocates the consideration in the modified contract;*

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Perusahaan sebagai pesewa

Ketika Perusahaan bertindak sebagai pesewa, Perusahaan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Perusahaan membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika demikian, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Perusahaan mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

Apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan.

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan sesuai pengelompokan aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

- Determines the lease term of the modified lease;
- Remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Company's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- Decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognise in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- Makes a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

The Company as lessor

When the Company acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Company makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Company considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the underlying asset.

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognised as receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognised as unearned finance lease income.

Lease income is recognised over the term of the lease using the net investment method that reflects a constant periodic rate of return.

When assets are leased out under an operating lease, the asset is presented in the statements of financial position based on grouping of the asset. Lease income is recognised over the term of the lease on a straight-line basis.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Transaksi jual dan sewa balik

Pencatatan transaksi jual dan sewa balik bergantung kepada apakah pengalihan aset memenuhi syarat sebagai penjualan. Perusahaan menerapkan persyaratan penentuan saat kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi dalam PSAK 115 untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan.

Pengalihan aset merupakan penjualan

Jika pengalihan aset oleh Perusahaan sebagai penjual - penyewa memenuhi persyaratan dalam PSAK 115 untuk dicatat sebagai penjualan, maka Perusahaan mengukur aset hak guna yang timbul dari sewa balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan oleh Perusahaan. Dengan demikian Perusahaan mengakui hanya jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli - pesewa.

Jika nilai wajar imbalan untuk penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran untuk sewa tidak sama dengan harga pasar, maka Perusahaan melakukan penyesuaian sebagai berikut:

- Jika di bawah harga pasar, maka dicatat sebagai pembayaran sewa dimuka; dan
- Jika di atas harga pasar, maka dicatat sebagai tambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli - pesewa kepada Perusahaan.

Perusahaan mengukur kemungkinan penyesuaian yang disyaratkan di atas berdasarkan mana yang lebih dapat ditentukan dari:

- Selisih antara nilai wajar imbalan penjualan dan nilai wajar aset; dan
- Selisih antara nilai kini pembayaran kontraktual sewa dan nilai kini pembayaran sewa pada harga pasar.

aa. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan bila material.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

Sale and leaseback transactions

The accounting for sale and leaseback transactions depends on whether the transfer of the asset qualifies as a sale. The Company applies the requirements for determining when a performance obligation is satisfied in PSAK 115 to determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale.

Transfer of the asset is a sale

If the transfer of an asset by the Company as the seller - lessee satisfies the requirements of PSAK 115 to be accounted for as a sale, then the Company measures the right-of-use assets arising from the lease back at the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right-of-use retained by the Company. Accordingly, the Company shall recognise only the amount of any gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer - lessor.

If the fair value of the consideration for the sale of an asset does not equal the fair value of the asset, or if the payments for the lease are not at market rates, the Company make the following adjustments to measure the sale proceeds at fair value:

- Any below-market terms shall be accounted for as a prepayment of lease payments; and
- Any above-market terms shall be accounted for as additional financing provided by the buyer - lessor to the Company.

The Company measures any potential adjustment required above on the basis of the more readily determinable of:

- The difference between the fair value of the consideration for the sale and the fair value of the asset; and
- The difference between the present value of the contractual payments for the lease and the present value of payments for the lease at market rates.

aa. Events after the Reporting Period

Events after the reporting period presents evidence of conditions that occur at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Events after the reporting period which are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING DAN SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya memengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi memengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Penerapan suatu pengaturan

Penerapan suatu pengaturan adalah tidak praktis ketika entitas tidak dapat menerapkannya setelah seluruh usaha yang rasional dilakukan. Untuk suatu periode sebelumnya tertentu, tidak praktis untuk menerapkan suatu perubahan kebijakan akuntansi secara retrospektif atau menyajikan atau penyajian kembali retrospektif untuk mengoreksi kesalahan jika:

- Dampak penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif tidak dapat ditentukan;
- Penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif memerlukan asumsi mengenai maksud manajemen yang ada pada periode sebelumnya tersebut; atau
- Penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif memerlukan estimasi signifikan atas jumlah dan tidak mungkin untuk membedakan secara objektif informasi mengenai estimasi yang:
 1. Menyediakan bukti atas keadaan yang ada pada tanggal disaat jumlah tersebut diakui, diukur atau diungkapkan; dan
 2. Tersedia ketika laporan keuangan periode sebelumnya diselesaikan dengan informasi lain.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 3, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Company's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in financial statements.

The adoption of an arrangement

The adoption of an arrangement is not practical when the entity cannot apply it after the whole rational business done. For a period previously specified, it is not practical to apply a change in accounting policy retrospectively or serves or restatement of the retrospective to correct an error if:

- *The impact of application of retrospective or restatement of the retrospective can not be done;*
- *The application of retrospective or restatement of the retrospective requires an assumption about the intent of management that exist in the previous period; or*
- *The application of retrospective or restatement of the retrospective requires significant estimates on the amount and it is impossible to distinguish objectively information about the estimation:*
 1. *Provides evidence of circumstances that existed on the date when such amounts recognized, measured or disclosed; and*
 2. *Available when the financial statement of the previous period is resolved with other information.*

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Kelangsungan Usaha

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha. Rincian terkait masalah ini diungkapkan dalam Catatan 47.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

a. Rugi Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Tagihan Bruto

Perusahaan menilai secara individual penurunan nilai piutang usaha dan tagihan bruto pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi masa depan. Dalam menentukan ECL, manajemen telah memperhitungkan posisi keuangan pihak berelasi terkait, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik dari pihak berelasi dan kondisi ekonomi umum industri di mana pihak berelasi beroperasi, dalam memperkirakan kemungkinan terjadinya gagal bayar pinjaman serta kerugian saat terjadinya gagal bayar. Nilai tercatat piutang usaha dan tagihan bruto telah diungkapkan masing-masing dalam Catatan 6 dan 10.

b. Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena kerusakan akibat kecelakaan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

Going Concern

The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis. Details related to this matter are disclosed in Note 47.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

a. Impairment Loss on Accounts Receivable and Gross Amounts Due from Customers

The Company assesses individually its accounts receivable and gross amounts due from customers for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecast of future conditions. In determining the ECL, management has taken into account the financial position of the related parties, adjusted for factors that are specific to the related parties and general economic conditions of the industry in which the related parties operate, in estimating the probability of default of the other accounts receivable as well as the loss upon default. The carrying amounts of accounts receivable and gross amounts due from customers are disclosed in Notes 6 and 10, respectively.

b. Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The useful life of each item of the Company's property, plant and equipment, are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat memengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 13.

c. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diakui segera pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 37.

d. Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

e. Estimasi Persentase Penyelesaian

Perusahaan mempertimbangkan syarat dan ketentuan kontrak termasuk bagaimana kontrak dinegosiasikan dan elemen struktural yang ditentukan oleh pelanggan saat mengidentifikasi proyek sebagai kontrak konstruksi. Persentase penyelesaian diperkirakan dengan mengacu pada tahap proyek dan kontrak berdasarkan laporan kemajuan progres fisik oleh manajemen, pemberi kerja dan konsultan pihak ketiga.

f. Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and the carrying amounts of property, plant and equipment.

The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Note 13.

c. Employee Benefits Obligations

The determination of the Company's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amounts of the employee benefits liabilities are disclosed in Note 37.

d. Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 11.

e. Estimated Percentage of Completion

The Company considers the terms and conditions of the contract including how the contract was negotiated and the structural elements that the customer specifies when identifying individual projects as construction contracts. The percentage of completion is estimated by reference to the stage of completion of the projects and contracts based on physical progress determined by management, project owners and third party consultant.

f. Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

g. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk satu tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan untuk unit penghasil kas yang berbeda, termasuk analisis sensitivitas, dan nilai tercatatnya.

h. Pengakuan Pendapatan Kontrak Konstruksi

Pendapatan atas konstruksi diakui dengan metode persentase penyelesaian, sesuai dengan tahapan konstruksi. Persentase penyelesaian dibuat berdasarkan tahapan penyelesaian proyek atau kontrak, ditentukan berdasarkan pembagian biaya-biaya kontrak yang dikeluarkan sampai dengan saat ini terhadap estimasi biaya proyek atau kontrak.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of inventories are disclosed in Note 9.

g. Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash-generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next a year and do not include restructuring activities that the Company is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash-generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

The key assumptions used to determine the recoverable amount for the different cash-generating units, including a sensitivity analysis, and its carrying amounts.

h. Revenue Recognition of Construction Contract

Revenue from construction contract is recognised using the percentage of completion method as construction progresses. The percentage of completion is made by reference to the stage of completion of the project or contract, determined based on the proportion of the contract costs incurred to date to the total estimated costs of the project or contract.

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

	2024	2023
Kas		
Kas	147.451.584	169.807.232
Sub jumlah	147.451.584	169.807.232
Bank		
<u>Pihak berelasi (Catatan 38)</u>		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	54.737.648.028	6.723.396.349
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	24.995.425.162	17.455.282.595
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	4.053.215.955	4.310.084.602
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	411.910.005	1.090.142.572
PT Bank Raya Indonesia	510.000	1.025.000
Bank Syariah Indonesia (d/h PT Bank Mandiri Syariah, PT Bank BNI Syariah dan PT Bank BRI Syariah)	-	23.929.473
<u>Pihak berelasi (Catatan 38)</u>		
USD		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (\$25,044.14 pada 31 Desember 2023)	-	387.783.464
PT Bank Negara Indonesia Persero) Tbk (\$22,737.99 pada 31 Desember 2023)	-	352.075.038
Sub Jumlah Bank	84.198.709.150	30.343.719.093
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah		
PT Bank BJB	116.883.094.062	69.817.342.488
PT Bank Artha Graha Internasional	4.118.986.109	20.573.923
PT Bank DKI	50.644.420	50.824.420
PT Bank ICBC Indonesia	33.671.086	33.439.931
PT Bank CTBC Indonesia	2.214.964	2.614.964
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	1.141.785	1.151.487
PT Bank Permata Tbk	876.673	1.241.312
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	596.173	667.181
PT Bank BCA Syariah	-	53.350.841
PT Bank Central Asia Tbk	-	2.962.575
PT Bank Pembangunan Daerah Kalsel	-	585.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	-
Sub Jumlah Bank	121.091.225.272	69.984.754.122
Jumlah Bank	205.289.934.422	100.328.473.215

5. CASH AND CASH EQUIVALENT

Cash	
Cash on hand	
Sub total	
Bank	
<u>Related party (Note 38)</u>	
Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Raya Indonesia	
Bank Syariah Indonesia (formerly PT Bank Mandiri Syariah PT Bank BNI Syariah and PT Bank BRI Syariah)	
<u>Related parties (Note 38)</u>	
USD	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (\$25,044.14 as at December 31, 2023)	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (\$22,737.99 as at December 31, 2023)	
Sub Total Bank	
<u>Third party</u>	
Rupiah	
PT Bank BJB	
PT Bank Artha Graha Internasional	
PT Bank DKI	
PT Bank ICBC Indonesia	
PT Bank CTBC Indonesia	
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	
PT Bank BCA Syariah	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalsel	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Sub Total Bank	
Total Bank	

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

	2024	2023	
Deposito			Deposit
<u>Pihak berelasi (Catatan 38)</u>			<u>Related party (Note 38)</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	313.380.000	313.380.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Raya Indonesia	3.643.908	20.000.000.000	PT Bank Raya Indonesia
Jumlah Deposito	317.023.908	20.313.380.000	Total Deposit
Jumlah	205.754.409.914	120.811.660.447	Total
Tingkat Bunga Deposito	2,5%	4,5% - 6%	Deposit Interest Rate
Jangka Waktu	1 – 3 bulan/ months	1 – 3 bulan/ months	Maturity Period
6. PIUTANG USAHA – BERSIH			6. ACCOUNTS RECEIVABLE - NET
	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 38)	1.353.030.703.058	1.433.811.577.725	Related parties (Note 38)
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian kerugian Penurunan nilai	(1.029.742.484.027)	(924.179.028.302)	Allowance for impairment losses
Jumlah pihak berelasi	323.288.219.031	509.632.549.423	Total related parties
Pihak ketiga	748.051.604.324	732.230.328.897	Third parties
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian kerugian Penurunan nilai	(647.803.677.348)	(647.152.710.225)	Allowance for impairment losses
Jumlah pihak ketiga	100.247.926.976	85.077.618.672	Total third parties
Jumlah	423.536.146.007	594.710.168.095	Total
Rincian saldo piutang usaha kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:			The details of accounts receivable from related parties are as follows:
	2024	2023	
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM)	462.450.314.120	331.290.835.051	PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM)
PT Waskita Bumi Wira (WBW)	350.378.149.859	350.378.149.859	PT Waskita Bumi Wira (WBW)
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	259.176.403.584	503.674.640.845	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Hakaaston	50.789.312.231	75.088.280.446	PT Hakaaston
Waskita - Abipraya JO	23.238.302.688	-	Waskita - Abipraya JO
KSO Waskita – Nindya - LRS	18.442.445.877	-	KSO Waskita – Nindya - LRS
PT Perusahaan Perseroan (Persero) Batam	16.655.169.380	-	PT Perusahaan Perseroan (Persero) Batam
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	10.700.310.913	-	PT Bukit Asam (Persero) Tbk
KSO PP-AK-WSKT-MWT	11.870.271.440	-	KSO PP-AK-WSKT-MWT
KSO Waskita - Bersinar	11.387.559.180	2.611.742.310	KSO Waskita - Bersinar
PT Utama Karya Infrastruktur	9.910.313.086	936.466.299	PT Utama Karya Infrastruktur
KSO Waskita – Nindya – Modern	9.131.122.993	9.194.937.888	KSO Waskita – Nindya – Modern
KSO Waskita - Wika	9.017.085.022	9.017.085.022	KSO Waskita - Wika
KSO PP - NK	8.602.238.560	2.735.436.220	KSO PP - NK
PT Adhi Persada Beton	8.570.413.763	10.070.413.763	PT Adhi Persada Beton
PT Utama Karya (Persero)	7.856.329.575	19.131.699.765	PT Utama Karya (Persero)
Hutama-Abipraya-Jaya Konstruksi-Yasa	7.264.037.912	-	Hutama-Abipraya-Jaya Konstruksi-Yasa

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	2024
KSO Waskita - Nindya – Permata	7.137.589.563
KSO PP – Markinah	6.574.471.725
KSO Waskita - Ricky Kencana	6.181.235.508
KSO Waskita Bersama Vision First	5.419.921.288
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	5.087.229.575
PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCTW)	-
KSO Adhi-Waskita-Jaya Konstruksi	-
Waskita - Basuki JO	-
KSO Waskita - HK - BRP	-
Waskita Karya - Basuki Rahmanta PU	-
KSO Waskita Agung	-
Lainnya (Dibawah Rp5 Miliar)	47.190.475.216
Jumlah	1.353.030.703.058
Dikurangi:	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.029.742.484.027)
Jumlah - bersih	323.288.219.031

Rincian saldo piutang usaha kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2024
Semut Tama Langgeng PTE LTD	435.000.000.000
PT Indo Fudong Konstruksi	13.215.846.317
PT Yasa Patria Perkasa	11.488.899.600
PT Moderen Multi Graha	8.923.768.860
Multi Welindo	8.411.299.905
PT Sumber Urip Sejati	7.673.901.965
PT JGC Indonesia	7.535.664.571
PT Pilar Teguh Utama	6.011.504.700
PT Duta Permata Lestari	5.051.579.680
RDMP Balikpapan JO	-
PT Encona Inti Industri	-
PT Dharma Subur Satya	-
PT Kapuk Naga Indah	-
PT Mandiri Bangun Makmur	-
Lainnya (Dibawah Rp5 Miliar)	244.739.138.726
Sub Jumlah	748.051.604.324
Dikurangi:	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(647.803.677.348)
Jumlah - bersih	100.247.926.976

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

	2023
KSO Waskita - Nindya – Permata	4.556.535.775
KSO PP – Markinah	-
KSO Waskita - Ricky Kencana	6.571.292.027
KSO Waskita Bersama Vision First	109.492.007
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	5.434.292.375
PT Cimanggis Cibitung Tollway (CCTW)	3.020.458.704
KSO Adhi-Waskita-Jaya Konstruksi	19.035.825.315
Waskita - Basuki JO	10.877.943.401
KSO Waskita - HK - BRP	7.871.712.022
Waskita Karya - Basuki Rahmanta PU	6.669.597.940
KSO Waskita Agung	5.720.446.882
Others (Below Rp5 Billion)	49.814.293.809
Total	1.433.811.577.725
Less:	
Allowance for impairment losses	(924.179.028.302)
Total-net	509.632.549.423

The details of accounts receivable from third parties are as follows:

	2023
Semut Tama Langgeng PTE LTD	435.000.000.000
PT Indo Fudong Konstruksi	-
PT Yasa Patria Perkasa	11.488.899.600
PT Moderen Multi Graha	-
Multi Welindo	483.332.184
PT Sumber Urip Sejati	8.882.184.436
PT JGC Indonesia	2.930.619.453
PT Pilar Teguh Utama	-
PT Duta Permata Lestari	5.096.579.680
RDMP Balikpapan JO	26.839.562.704
PT Encona Inti Industri	7.975.378.525
PT Dharma Subur Satya	5.716.335.973
PT Kapuk Naga Indah	5.308.991.013
PT Mandiri Bangun Makmur	5.028.031.931
Others (Below Rp5 Billion)	217.480.413.398
Sub Total	732.230.328.897
Less:	
Allowance for impairment losses	(647.152.710.225)
Total -net	85.077.618.672

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Piutang usaha - bersih berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2024
Lancar	185.916.072.426
Lewat jatuh tempo	
< 6 bulan	229.439.384.996
6 bulan - < 12 bulan	61.940.291.564
> 12 bulan	1.623.786.558.396
Jumlah	2.101.082.307.382
Dikurangi:	
Penyisihan kerugian	
penurunan nilai	(1.677.546.161.375)
Jumlah - bersih	423.536.146.007

Piutang usaha seluruhnya dalam mata uang Rupiah.

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 30 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan atas piutang usaha yang telah jatuh tempo.

	2024
Saldo awal Penambahan	
tahun berjalan (Catatan 34)	1.571.331.738.527
Perubahan parameter risiko	
kredit (Catatan 34)	220.650.642.165
Perubahan Cadangan	
kerugian karena penyelesaian	
(Catatan 34)	(114.436.219.317)
Saldo akhir	1.677.546.161.375

Terdapat saldo piutang usaha lainnya pihak ketiga yang sudah tidak dapat tertagih sebesar Rp129.316.141.369 dan telah dibuatkan estimasi cadangan kerugian penurunan nilai seluruhnya pada 31 Desember 2021. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 atas piutang tersebut belum dilakukan penghapusbukuan dikarenakan masih harus melakukan identifikasi dan konfirmasi ke pihak ketiga dan Peraturan terkait lainnya.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

WBW, KKDM, WSKT, CCTW dan Semut Tama Langgeng PTE LTD merupakan klien terbesar Perusahaan dan saldo piutang Perusahaan dari para pelanggan tersebut memiliki lebih dari 10% dari jumlah saldo piutang usaha.

Piutang usaha Perusahaan dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 16).

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

Aging of accounts receivable - net is as follows:

	2023	
84.128.887.805		Current
165.484.455.259		Past due
179.893.425.203		< 6 months
1.736.535.138.355		6 months to < 12 months
		> 12 months
2.166.041.906.622		Total
		Less:
(1.571.331.738.527)		Allowance for impairment losses
594.710.168.095		Total -net

All accounts receivable are denominated in Rupiah.

The average credit period on sale of goods is 30 days. No interest is charged on past due accounts receivable.

	2023	
1.655.182.792.163		Beginning balance
59.489.208.568		Provision during the period (Note 34)
		Changes in credit risk parameters Note 34)
(143.340.262.204)		Change in loss allowance due to settlement (Note 34)
1.571.331.738.527		Ending balance

There is a balance of other uncollectible third party of trade receivables of Rp129,316,141,369 and an estimated reserve for impairment losses has been made in full as of December 31, 2021. As of December 31, 2024, the receivables have not been written off, because they still have to because it still has to identify and confirm with third parties and other relevant regulations.

The management believes that allowance for impairment losses of accounts receivable is sufficient to cover possible losses on uncollectible accounts receivable.

WBW, KKDM, WSKT, CCTW and Semut Tama Langgeng PTE LTD are the Company's largest customers and the balance of the Company's receivables from these customers represent more than 10% of the total balance of accounts receivable.

The Company's accounts receivable are used as collateral for the short-term loan facilities obtained from several banks (Note 16).

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

7. PIUTANG RETENSI

	2024
Pihak berelasi (Catatan 38)	284.701.685.546
Dikurangi:	
Penyisihan kerugian kerugian	
Penurunan nilai	(139.731.023.513)
Jumlah pihak berelasi	144.970.662.033
Pihak ketiga	3.801.811.552
Dikurangi:	
Penyisihan kerugian kerugian	
Penurunan nilai	(1.536.617.900)
Jumlah pihak ketiga	2.265.193.652
Jumlah	147.235.855.685

Rincian saldo piutang retensi kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2024
PT Waskita Bumi Wira (WBW)	133.800.531.056
PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCTW)	116.842.481.570
PT Cibitung Tanjung Priok Tollways	12.821.295.349
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM)	6.695.747.571
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	4.580.690.406
KSO Waskita Bersama Vision First	3.562.470.415
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	2.390.672.681
Lainnya (Dibawah Rp5 Miliar)	4.007.796.498
Jumlah	284.701.685.546
Dikurangi:	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(139.731.023.513)
Jumlah - bersih	144.970.662.033

Rincian saldo piutang retensi kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2024
Lainnya (di bawah Rp 5 Miliar)	3.801.811.552
Jumlah Pihak Ketiga	3.801.811.552
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(1.536.617.900)
Jumlah Pihak Ketiga - Bersih	2.265.193.652

Piutang retensi - bersih berdasarkan umur adalah sebagai berikut

	2024
Lancar	2.442.387.370
Lewat jatuh tempo	
< 6 bulan	8.261.774.918
6 bulan - < 12 bulan	6.562.609.305
> 12 bulan	271.236.725.505
	288.503.497.098

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

7. RETENTION RECEIVABLE - NET

	2023	
Pihak berelasi (Note 38)	342.176.321.139	Related parties (Note 38)
Less:		
Allowance for impairment losses	(134.476.369.059)	Allowance for impairment losses
Total related parties	207.699.952.080	Total related parties
Pihak ketiga	7.515.168.481	Third parties
Less:		
Allowance for impairment losses	-	Allowance for impairment losses
Total third parties	7.515.168.655	Total third parties
Total	215.215.120.561	Total

The details of retention receivable from related parties are as follows:

	2023	
PT Waskita Bumi Wira (WBW)	133.800.531.056	PT Waskita Bumi Wira (WBW)
PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCTW)	127.912.092.675	PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCTW)
PT Cibitung Tanjung Priok Tollways	19.231.943.021	PT Cibitung Tanjung Priok Tollways
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM)	44.488.435.439	PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM)
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	9.226.370.281	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
KSO Waskita Bersama Vision First	3.241.468.931	KSO Waskita Bersama Vision First
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	-	PT Bukit Asam (Persero) Tbk
Others (Below Rp5 Billion)	4.275.479.736	Others (Below Rp5 Billion)
Total	342.176.321.139	Total
Less:		Less:
Allowance for impairment losses	(134.476.369.059)	Allowance for impairment losses
Total-net	207.699.952.080	Total-net

The details of retention receivable from third parties are as follows:

	2023	
Others (below Rp 5 Billion)	7.515.168.481	Others (below Rp 5 Billion)
Total Third Parties	7.515.168.481	Total Third Parties
Less: Allowance for Impairment Losses	-	Less: Allowance for Impairment Losses
Total Third Parties - Net	7.515.168.481	Total Third Parties - Net

Aging of retention receivable - net is as follows

	2023	
Lancar	3.021.939.818	Current
Lewat jatuh tempo		Past due
< 6 Months	10.825.790.440	< 6 Months
6 Months to < 12 Months	38.395.716.739	6 Months to < 12 Months
> 12 Months	297.448.042.623	> 12 Months
	349.691.489.620	

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

	2024	2023	
Dikurangi : Penyisihan			Less: Allowance for Impairment
Kerugian Penurunan Nilai	(141.267.641.413)	(134.476.369.059)	Losses
Bersih	147.235.855.685	215.215.120.561	Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai

Movements in the allowance for impairment losses

	2024	2023	
Saldo awal	134.476.369.056	120.370.532.349	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	6.791.272.357	14.105.836.710	Provision during the period
Saldo akhir	141.267.641.413	134.476.369.059	Ending balance

8. PIUTANG LAIN-LAIN

8. OTHER RECEIVABLES

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related parties (Note 38)
PT Waskita Karya (Persero)			
Tbk	13.523.941.909	1.534.172.142	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Lainnya (Dibawah Rp5 Miliar)	1.639.247.786	--	Others (Below Rp5 Billion)
Jumlah pihak berelasi	15.163.189.695	1.534.172.142	Total related parties

Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian			
Penurunan nilai	(1.438.925.286)	-	Allowance for impairment losses
Jumlah pihak berelasi	13.724.264.409	1.534.172.142	Total related parties

Pihak ketiga			Third parties
Lainnya (Dibawah Rp5 Miliar)	4.362.280.208	90.836.895.906	Others (Below Rp5 Billion)
	4.362.280.208	90.836.895.906	

Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian			
Penurunan nilai	(491.773.775)	-	Allowance for impairment losses
Jumlah pihak ketiga	3.870.506.433	90.836.895.906	Total third parties
Jumlah	17.594.770.842	92.371.068.048	Total

Piutang lain-lain berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

Aging of other receivables is as follows:

	2024	2023	
< 6 bulan	6.286.508.970	90.711.378.709	< 6 Months
6 bulan - < 12 bulan	5.493.147.940	--	6 Months to < 12 Months
> 12 bulan	5.815.113.932	1.659.689.339	> 12 Months
Jumlah	17.594.770.842	92.371.068.048	Total

Piutang lain-lain seluruhnya dalam mata uang Rupiah.

All other receivables are denominated in Rupiah.

Sebagian Piutang lain-lain kepada PT Waskita Karya (Persero) Tbk merupakan uang pesangon karyawan WSKT yang diperbantukan kepada Perusahaan yang telah dibayarkan oleh Perusahaan atas nama WSKT.

Some other receivables from PT Waskita Karya (Persero) Tbk represent severance pay of WSKT employees seconded to the Company that has been paid by the Company on behalf of WSKT.

Pada 31 Desember 2023, piutang pihak ketiga lainnya sebesar Rp90.711.378.709 merupakan piutang atas pengembalian kerugian Perusahaan berdasarkan hasil Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 57/Pid.Sus-TPK/2023/PN.Jkt.pst. tanggal 25 Oktober 2023 sebesar Rp61.918.761.645 dan No. 25/Pid.Sus-TPK/2023/PN.Jkt.Pst tanggal 31 Juli 2023 sebesar Rp28.792.617.064.

As of December 31, 2023, third party of other trade receivables amounting to Rp90,711,378,709 represents receivables for the return of the Company's losses based on the results of the Central Jakarta District Court Decision No. 57/Pid.Sus-TPK/2023/PN.Jkt. pst. dated October 25, 2023 amounting to Rp61,918,761,645 and No. 25/Pid.Sus-TPK/2023/ PN.Jkt.Pst dated July 31, 2023 amounting to Rp28,792,617,064.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang lain-lain adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

9. PERSEDIAAN – BERSIH

	2024
Barang jadi	131.843.459.977
Bahan baku	123.535.739.586
Suku cadang	38.372.163.354
Barang penolong	7.457.291.177
Jumlah	301.208.654.094
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	(96.547.906.249)
Jumlah	204.660.747.845

Persediaan barang jadi merupakan persediaan produk beton yang digunakan untuk divisi konstruksi dan precast.

Persediaan bahan baku merupakan persediaan yang akan digunakan dalam proses produksi, seperti semen, pasir, besi, kawat dan lain-lain.

Persediaan suku cadang merupakan persediaan yang digunakan untuk mengganti suku cadang yang rusak atas peralatan pabrik dan peralatan transportasi.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban pokok pendapatan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp969.009.785.112 dan Rp804.823.073.184.

Berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir periode pelaporan, manajemen membentuk cadangan untuk penurunan nilai dan keusangan persediaan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp96.547.906.249 dan Rp78.419.009.075.

Mutasi penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan

	2024
Saldo Awal	(78.419.009.075)
Penambahan	(26.580.421.330)
Pemulihan	8.451.524.156
Pada akhir periode	(96.547.906.249)

Manajemen berpendapat bahwa provisi penurunan nilai persediaan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian karena keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Persediaan dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp175.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Syariah Indonesia (Catatan 16).

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

The management believes that allowance for impairment losses of other accounts receivable is sufficient to cover possible losses on uncollectible accounts receivable.

9. INVENTORIES – NET

	2023	
	143.461.567.852	Finished goods
	136.575.076.690	Raw materials
	39.750.362.433	Spareparts
	9.044.832.130	Supporting materials
Total	328.831.839.105	
Less: Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories	(78.419.009.075)	
Total	250.412.830.030	

Finished goods inventories represents concrete products inventory used for construction and by precast division.

Raw material inventories are supplies that will be used in the production process, such as cement, sand, iron, wire and others.

Sparepart inventories consist of spareparts used for replacement of damaged spareparts of factory equipment and transportation equipment.

Inventory costs recognized as cost of revenue as at December 31, 2024 and 2023 are amounted to Rp969,009,785,112 and Rp804,823,073,184 respectively.

Based on the review of the condition of inventories at the end of the reporting period, management provided an allowance for decline in value and obsolescence of inventories as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp96,547,906,249 and Rp78,419,009,075, respectively.

Movements in the allowance for decline in value and obsolescence of inventories

	2023	
	(49.737.760.986)	Beginning balance
	(41.022.750.599)	Provision
	12.341.502.510	Recovery
Ending balance	(78.419.009.075)	

Management believes that the provision for impairment of inventories is adequate to cover possible losses on obsolescence and decline in value of inventories.

Inventories with carrying amounts of Rp175,000,000,000 as of December 31, 2024 and December 31, 2023, are used as collateral for short-term loan facilities obtained from PT Bank Syariah Indonesia (Note 16).

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan tidak mengasuransikan persediaan yang dimilikinya karena persediaan digunakan untuk proses produksi, sehingga pergerakannya cepat.

10. TAGIHAN BRUTO KEPADA PELANGGAN - BERSIH

Rincian saldo tagihan bruto kepada pelanggan adalah sebagai berikut:

	2024
Pihak berelasi (Catatan 38)	1.040.525.565.066
Dikurangi:	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(815.279.264.707)
Sub Jumlah	225.246.300.359
Pihak ketiga	1.085.027.892.548
Dikurangi:	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.040.727.988.366)
Sub Jumlah	44.299.904.182
Jumlah	269.546.204.541
Pihak berelasi	
PT Waskita Bumi Wira	781.512.004.330
PT Cimanggis Cibitung Tollways	82.253.689.904
PT Perusahaan Perseroan (Persero) Batam	56.194.122.431
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	56.406.187.387
Waskita - Nindya - LRS, KSO	13.378.650.000
PT Bukit Asam Tbk	13.822.007.177
PP-AK-WSKT-MWT, KSO	3.905.880.000
Pelaksanaan Prasarana Permukiman	3.851.635.414
Waskita - Nindya - Permata - KSO	2.749.833.850
PT Hutama Karya Infrastruktur	1.867.612.800
KSO Waskita Bersama Vision First	1.084.501.496
Lain-lain di bawah 1 miliar	23.499.440.277
Jumlah	1.040.525.565.066
Dikurangi:	
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(815.279.264.707)
Jumlah Pihak Berelasi - Bersih	225.246.300.359
Pihak ketiga	
Duta Graha Karya	18.035.342.044
Pilar Teguh Utama	6.166.808.000
PT Astra Honda Motor	5.356.645.500
PT Kapuknaga Indah	4.945.319.227
PT Trico Wana	4.104.960.000
PT Estetika Binagriya	3.224.994.705
Waskita - Abipraya JO	2.968.348.920
Mega Andalan Sukses	2.340.042.400
PT Inti Karya Persada Teknik	1.536.466.622
PT Industri Pameran Nusantara	-

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

The Company does not insure its inventory because inventory is used for the production process, so the movement is fast.

10. GROSS AMOUNTS DUE FROM CUSTOMERS - NET

The details of gross amounts due from customers are as follows:

	2023	
	1.152.533.694.366	Related parties (Note 38)
		Less:
	(906.172.682.622)	Allowance for impairment losses
	246.361.011.744	Sub Total
	1.125.343.862.406	Third parties
		Less:
	(1.054.163.942.860)	Allowance for impairment
	71.179.919.546	Sub Total
	317.540.931.290	Total
		Third parties
	781.512.004.330	PT Waskita Bumi Wira
	170.424.336.608	PT Cimanggis Cibitung Tollways
	--	PT Perusahaan Perseroan (Persero) Batam
	36.194.626.276	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
	--	Waskita - Nindya - LRS, KSO
	--	PT Bukit Asam Tbk
	--	PP-AK-WSKT-MWT, KSO
	--	Pelaksanaan Prasarana Permukiman
	--	Waskita - Nindya - Permata - KSO
	--	PT Hutama Karya Infrastruktur
	6.913.236.523	KSO Waskita Bersama Vision First
	157.489.490.629	Others below 1 billion
	1.152.533.694.366	Jumlah
		Less:
	(906.172.682.622)	Allowance for Impairment Losses
	246.361.011.744	Total Related Parties - Net
		Third parties
	27.508.934.418	Duta Graha Karya
	--	Pilar Teguh Utama
	--	PT Astra Honda Motor
	19.610.404.099	PT Kapuknaga Indah
	--	PT Trico Wana
	--	PT Estetika Binagriya
	--	Waskita - Abipraya JO
	1.727.694.560	Mega Andalan Sukses
	--	PT Inti Karya Persada Teknik
	16.774.184.500	PT Industri Pameran Nusantara

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

	2024	2023	
PT Kukuh Mandiri Lestari	-	7.022.726.646	PT Kukuh Mandiri Lestari
Fin Centerindo Satu	-	3.972.425.570	Fin Centerindo Satu
Citra Putra Realty	-	3.848.321.700	Citra Putra Realty
Citra Abadi Mandiri	-	3.332.068.217	Citra Abadi Mandiri
Sharindo Matratama	-	2.481.880.000	Sharindo Matratama
Bangun Kosambi Sukses	-	2.187.051.750	Bangun Kosambi Sukses
Sumber Urip Sejati	-	1.855.600.000	Sumber Urip Sejati
RDMP Balikpapan JO	-	1.571.977.100	RDMP Balikpapan JO
Mandiri Bangun Makmur	-	1.347.318.000	Mandiri Bangun Makmur
Lain-lain di bawah 1 miliar	1.036.348.965.130	1.032.103.275.846	Others below 1 billion
Jumlah	1.085.027.892.548	1.125.343.862.406	Total
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian			Allowance for
penurunan nilai	(1.040.727.988.366)	(1.054.163.942.860)	impairment losses
Jumlah pihak ketiga -	44.299.904.182	71.179.919.546	Total third parties - net
bersih			Total
Jumlah	269.546.204.541	317.540.931.290	

Rincian progres pekerjaan atas tagihan bruto sampai dengan saat ini sebagai berikut:

The details of gross amounts due from customers in terms of progress to date are as follows:

	2024	2023	
Progres pekerjaan sampai dengan saat ini	20.752.679.935.524	18.789.832.143.116	Progress to date
Penagihan sampai saat ini	(18.627.126.477.910)	(16.511.954.586.344)	Progress billings to date
Tagihan bruto kepada pelanggan	2.125.553.457.614	2.277.877.556.772	Gross amount due from customers

Tagihan bruto kepada pelanggan berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

Aging of gross amounts due from customers is as follows:

	2024	2023	
< 1 bulan	156.687.154.389	147.882.563.908	< 6 months
1 bulan sampai < 6 bulan	34.697.226.644	132.619.763.856	< 6 Months
6 bulan < 12 bulan	74.118.172.721	5.688.923.812	6 months to < 12 months
> 12 bulan	1.860.050.903.860	1.991.686.305.196	> 12 months
Jumlah	2.125.553.457.614	2.277.877.556.772	Total
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian			Allowance for impairment
Penurunan nilai	(1.856.007.253.073)	(1.960.336.625.482)	losses
Jumlah - bersih	269.546.204.541	317.540.931.290	Total - net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai

Movements in the allowance for impairment losses

	2024	2023	
Saldo Awal	1.960.336.625.482	1.976.002.800.528	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	19.570.002.714	180.677.677.526	Provision during the year
Perubahan cadangan			
Kerugian karena penyelesaian	(123.899.375.123)	(196.343.852.572)	Change in loss allowance due to settlement
Tagihan bruto kepada pelanggan	1.856.007.253.073	1.960.336.625.482	Gross amount due from customers

Terdapat saldo tagihan bruto lainnya pihak ketiga yang sudah tidak dapat tertagih sebesar Rp1.024.617.293.804 dan telah dibuatkan estimasi cadangan kerugian penurunan nilai seluruhnya pada 31 Desember 2020. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 atas tagihan bruto tersebut belum dilakukan penghapusbukuan dikarenakan masih harus melakukan identifikasi dan konfirmasi ke pihak ketiga dan Peraturan terkait lainnya.

There is another uncollectible third party of gross amount due from customer balance of Rp1,024,617,293,804 and an estimated reserve for impairment loss has been made in full as of December 31, 2020. As of December 31, 2024, the gross amount due from customer has not been written off, because it still has to identify and confirm with third parties and other relevant regulations.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**WBW – Proyek Pembangunan Jalan Tol Krian –
Legundi – Bunder – Manyar Pekerjaan Pile Slab**

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk pembangunan Jalan Tol Krian – Legundi – Bunder – Manyar Pekerjaan Pile Slab No. 10/SPPJK/WBW/2016 pada tanggal 9 Desember 2016 dengan nilai kontrak sebesar Rp3.047.328.854.507. Kontrak ini telah beberapa kali mengalami perubahan. Berdasarkan akta *addendum* kontrak ke 2, No. 04/ADD/SPPJK/WBW/2018 tanggal 26 November 2018 metode pembayaran yang semula *turnkey* berubah menjadi termin dengan mekanisme pembayaran yang dilakukan secara sertifikat bulanan (MC) sesuai progres. Pada tanggal 30 September 2023 telah dilakukan *addendum* ke-VI dimana seksi 2 dan 3 diserahkan dengan realisasi progres pekerjaan mencapai 91,20%. Pada tanggal 30 November 2020 telah dilakukan *addendum* ke-VI dimana seksi 2 dan 3 diserahkan dengan realisasi progres pekerjaan mencapai 100%. sesuai dengan pernyataan yang tertuang dalam Berita Acara Serah Terima Pertama, Nomor: 03/BA/WBW/DIR/2020, tanggal 30 April 2020.

**CCTW – Proyek Pembangunan Jalan Tol
Cimanggis Cibitung**

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk pembangunan Jalan Tol Cimanggis Cibitung Seksi 1A dengan No. 01/KJBP/CCT/2015 dengan nilai kontrak sebesar Rp368.537.696.869 dan telah mengalami beberapa kali perubahan. Berdasarkan *addendum* terakhir No. 11.04/DUCCT/ADD/XV/2020, nilai kontrak menjadi sebesar Rp518.162.721.713, dan jangka waktu pelaksanaan pekerjaan menjadi sampai dengan 31 Desember 2020. Progres dari proyek pekerjaan ini per 31 Desember 2023 mencapai 100,00%.

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk pembangunan Jalan Tol Cimanggis Cibitung Seksi 2 No.02/KJBP/CCT/2016 dengan nilai kontrak sebesar Rp2.230.241.128.634 dan telah mengalami beberapa kali perubahan. Berdasarkan *addendum* terakhir XIX No. 28/DU-CCT/ADD/III/2024 tanggal 28 Maret 2024, jangka waktu menjadi sampai dengan 30 Mei 2024 dan nilai kontrak menjadi Rp2.520.740.243.727. Progres dari proyek pekerjaan ini per 31 Desember 2024 mencapai 95,619%.

PT Kresna Kusuma Dyandra Marga

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Bekasi - Cawang - Kampung Melayu (BECAKAYU) No. 92/S.Per/KKDM/III/2019 dengan nilai kontrak Rp63.634.402.530 dan telah mengalami beberapa kali perubahan. Berdasarkan *addendum* terakhir No. 103/ADD-VIII/S.Per/KKDM/II/2022 waktu diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2022 dan nilai kontrak menjadi Rp76.057.857.105. Progres pekerjaan telah mencapai 100,00%.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

**WBW – The Development of Krian – Legundi –
Bunder – Manyar Toll Road Pile Slab Project**

The Company obtained a work contract for the construction of the Krian – Legundi – Bunder – Manyar Pile Slab Toll Road No. 10/SPPJK/WBW/2016 on December 9, 2016 with a contract value of Rp3,047,328,854,507. This contract has undergone several changes. Based on the 2nd contract *addendum* deed, No. 04/ADD/SPPJK/WBW/2018 dated November 26, 2018, the payment method which was originally *turnkey* changed to term with a payment mechanism made by monthly certificate (MC) according to progress. On September 30, 2023, the sixth *addendum* was carried out where sections 2 and 3 were handed over with the realization of work progress reaching 91.20%. On November 30, 2020, the sixth *addendum* was made where sections 2 and 3 were handed over with the realization of the work progress reaching 100%, as stated in the First Handover Minutes, Number: 03/BA/WBW/DIR/2020, dated April 30, 2020.

**CCTW – Cimanggis Cibitung Toll Road
Construction Project**

The Company entered into a work contract for the construction of the Cimanggis Cibitung Toll Road Section 1A with No. 01/KJBP/CCT/2015 with a contract value of Rp368,537,696,869 and has undergone several changes. Based on the latest *Addendum* No. 11.04/DUCCT/ADD/XV/2020, the contract value is Rp518,162,721,713, and the work implementation period is up to December 31, 2020. The progress of this work project as of December 31, 2023 reaches 100.00 %.

The company entered into a work contract for the construction of the Cimanggis Cibitung Toll Road Section 2 No.02/KJBP/CCT/2016 with a contract value of Rp2,230,241,128,634 and has undergone several changes. Based on the latest *Addendum* XIX No. 28/DU-CCT/ADD/III/2024 dated March 28, 2024, the term is up to May 30, 2024 and the contract value is Rp2,520,740,243,727. The progress of this work project as of December 31, 2024 has reached 95.619%.

PT Kresna Kusuma Dyandra Marga

The Company entered into a work contract for the construction of the Bekasi - Cawang - Kampung Melayu (BECAKAYU) Toll Road No. 92/S.Per/KKDM/III/2019 with a contract value of Rp63,634,402,530 and has undergone several changes. Based on final *addendum* No. 103/ADD-VIII/S.Per/KKDM/II/2022 the time has been extended to June 30, 2022 and the contract value is Rp76,057,857,105. Work progress has reached 100.00%.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan mengadakan kontrak Pekerjaan Proyek Arteri dan Jembatan Akses Jatiwaringin No. 314/S.Per/KKDM/VI/2020 dengan nilai kontrak Rp50.916.423.038 dan telah mengalami beberapa kali perubahan. Berdasarkan *addendum* terakhir No. 1549/ADD-III/S.Per/KKDM/XII/2021, jangka waktu menjadi sampai dengan 27 April 2022 dan nilai kontrak menjadi Rp57.857.094.362. Berdasarkan *addendum* 5 dengan No. 314/S.Per/KKDM/VI/2020 tanggal 19 Juni 2020 waktu pelaksanaan diperpanjang dari 22 Juni 2020 hingga 18 Juni 2022. Progres pekerjaan telah mencapai 100%.

PT Waskita Karya (Persero) Tbk – KAPB

Perusahaan menandatangani kontrak dengan PT Waskita Karya (Persero) Tbk untuk proyek Tol Kayu Agung - Palembang - Betung (KAPB) untuk item sebagai berikut:

Kontrak pengadaan Full Slab No. 129.1/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 untuk Proyek Tol KAPB Tahap 2 Paket II Seksi 3 dengan nilai kontrak Rp129.462.839.035 termasuk PPN. Berdasarkan *addendum* terakhir No. 129.1/ADD.VI/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 jangka pengadaan berubah menjadi hingga 28 Februari 2023. Progres per 28 Februari 2023 mencapai 100%.

Kontrak pengadaan Full Slab No. 129.2/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 untuk Proyek Tol KAPB Tahap 2 Paket IV Seksi 3B nilai kontrak Rp53.086.176.407 termasuk PPN. Berdasarkan *addendum* No. 129.2/ADD.VIII/SPPM/WK/SCM/WAG/2022, jangka pengadaan berubah menjadi hingga 31 Agustus 2023. Progres per 31 Maret 2023 mencapai 100%.

Kontak Pekerjaan Slab on Pile No. 122/SPPP/WK/SCM/WAG/2022 untuk Proyek Tol KAPB Tahap 2 Paket II Seksi 3 dengan jangka waktu dari 5 April 2022 hingga 30 September 2022 dengan nilai kontrak Rp109.524.186.846 termasuk PPN dan pajak penghasilan. Perjanjian telah di *addendum* dengan No. 122/ADD.VII/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 tanggal 6 Juli 2023 dengan perubahan volume hingga nilai kontrak menjadi Rp45.443.313.461 termasuk PPN dan pajak penghasilan. Progres per 31 Juli 2023 mencapai 100%.

Kontrak Pekerjaan Slab on Pile No. 123/SPPP/WK/SCM/WAG/2022 untuk Proyek Tol KAPB Tahap 2 Paket IV Seksi 3B dengan nilai kontrak Rp60.919.656.818 termasuk PPN dan pajak penghasilan. Berdasarkan *adendum* final No. 123/ADD.IV/SPPM/WK/SCM/WAG/2022, nilai kontrak menjadi Rp32.695.445.362 termasuk PPN dan pajak penghasilan. Progres per 28 Februari 2023 mencapai 100%.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

The Company entered into a Jatiwaringin Access Arterial and Bridge Project Work Contract No. 314/S.Per/KKDM/VI/2020 with a contract value of Rp50,916,423,038 and has undergone several changes. Based on final *addendum* No. 1549/ADD-III/S.Per/KKDM/XII/2021, the term is until April 27, 2022 and the contract value is RP57,857,094,362. Based on *addendum* 5 with No. 314/S.Per/KKDM/VI/2020 dated June 19, 2020, the implementation time was extended from June 22, 2020 to June 18, 2022. Work progress has reached 100%.

PT Waskita Karya (Persero) Tbk – KAPB

The Company signed a contract with PT Waskita Karya (Persero) Tbk for the Kayu Agung - Palembang - Betung (KAPB) toll road project for the following items:

Full Slab procurement contract No. 129.1/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 for the KAPB Toll Road Project Phase 2 Package II Section 3 with a contract value of Rp129,462,839,035 including VAT. Based on final *addendum* No. 129.1/ADD.VI/SPPM/WK/SCM/WAG/2022, the procurement period has changed to February 28, 2023. Progress as of February 28, 2023 has reached 100%.

Full Slab procurement contract No. 129.2/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 for the KAPB Toll Road Project Phase 2 Package IV Section 3B contract value Rp53,086,176,407 including VAT. Based on *addendum* No. 129.2/ADD.VIII/SPPM/WK/SCM/WAG/2022, the procurement period has changed to August 31, 2023. Progress as of March 31, 2023 reached 100%.

Slab on Pile Work Contract No. 122/SPPP/WK/SCM/WAG/2022 for KAPB Toll Road Project Phase 2 Package II Section 3 with a period from April 5, 2022 to September 30, 2022 with a contract value of Rp109,524,186,846 including VAT and Income Tax. The agreement has been added to No. 122/ADD.VII/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 dated July 6, 2023 with changes to the volume and contract value to Rp45,443,313,461 including VAT and Income Tax. Progress as of July 31, 2023 reached 100%.

Slab on Pile Work Contract No. 123/SPPP/WK/SCM/WAG/2022 for the KAPB Toll Road Project Phase 2 Package IV Section 3B with a contract value of Rp60,919,656,818 including VAT and income tax. Based on final *addendum* No. 123/ADD.IV/SPPM/WK/SCM/WAG/2022, the contract value is Rp32,695,445,362 including VAT and Income Tax. Progress as of February 28, 2023 reached 100%.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Kontrak pengadaan Spun pile No. 231/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 untuk Proyek Tol KAPB Tahap 2 Paket II Seksi 3 dengan nilai kontrak Rp10.241.501.357 termasuk PPN. Berdasarkan addendum terakhir No. 231/ADD.II/SPPM/WK/SCM/WAG/2022, jangka waktu pelaksanaan berubah menjadi hingga 30 November 2022. Progres pekerjaan per 31 Maret 2023 mencapai 100%.

Kontrak Pekerjaan Slab On Pile No. 340/SPPP/WK/SCM/WAG/2022 untuk Proyek Tol KAPB Tahap 2 Paket II Seksi 2 dengan nilai kontrak Rp6.361.233.288 termasuk PPN dan pajak penghasilan. Berdasarkan addendum terakhir No. 340/ADD.II/SPPP/WK/SCM/WAG/2022, nilai kontrak berubah menjadi Rp5.266.284.888 termasuk PPN dan pajak penghasilan. Progres per 31 Januari 2023 mencapai 100%.

Kontrak pengadaan Spun pile dan Full Slab No. 167/SPPM/WK/SCM/WAG/2023 untuk Proyek Tol KAPB Tahap 2 Paket II Seksi 3 dengan nilai kontrak Rp17.520.006.345 termasuk PPN. Berdasarkan addendum terakhir No. 167/ADD.II/SPPM/WK/SCM/WAG/2023, jangka waktu pelaksanaan berubah menjadi hingga 30 Agustus 2023 dan nilai kontrak berubah menjadi Rp10.734.266.255 termasuk PPN dan pajak penghasilan. Progres pekerjaan sampai dengan 31 Desember 2023 mencapai 100%.

Kontrak Pekerjaan Slab On Pile No. 171/SPPP/WK/SCM/WAH/2023 untuk Proyek Tol KAPB Tahap 2 Paket II Seksi 3 dengan nilai kontrak Rp10.646.661.570 termasuk PPN dan pajak penghasilan. Berdasarkan addendum terakhir No. 171/ADD.II/SPPP/WK/SCM/WAH/2023, nilai kontrak berubah menjadi Rp5.334.924.049 termasuk PPN dan pajak penghasilan. Progres per 31 Agustus 2023 mencapai 100%.

PT Waskita Karya (Persero) Tbk – Pengadaan CCSP untuk Proyek Jalan Tol Krian – Legundi – Bunder – Manyar (KLBM Seksi 2)

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan pengadaan Concrete Corrugated Sheet Piles (CCSP) untuk Proyek Jalan Tol Krian-Legundi-Bunder-Manyar (KLBM Seksi 2) No. 70/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 dengan nilai kontrak sebesar Rp6.470.850.000 dan jangka waktu pelaksanaan sampai dengan 30 Juni 2022. Berdasarkan addendum terakhir No. 70/ADD.II/SPPM/WK/SCM/WAG/2022, nilai kontrak berubah menjadi Rp7.783.815.000 dengan jangka waktu pelaksanaan sampai dengan 12 September 2022. Presentasi pekerjaan per 31 Desember 2023 adalah 100%.

PT Hakaaston - JTTS Pekanbaru - Dumai Seksi 1 – 6

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan No. 08/SPPM/WBP/2018 untuk JTTS Pekanbaru - Dumai Seksi 1 sampai 6 pembuatan spun pile

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

Spun pile procurement contract No. 231/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 for the KAPB Toll Road Project Phase 2 Package II Section 3 with a contract value of Rp10,241,501,357 including VAT. Based on final addendum No. 231/ADD.II/SPPM/WK/SCM/WAG/2022, the implementation period has changed to November 30, 2022. Work progress as of March 31, 2023 has reached 100%.

Slab On Pile Work Contract No. 340/SPPP/WK/SCM/WAG/2022 for the KAPB Toll Road Project Phase 2 Package II Section 2 with a contract value of Rp6,361,233,288 including VAT and Income Tax. Based on final addendum no. 340/ADD.II/SPPP/WK/SCM/WAG/2022, the contract value changes to Rp5,266,284,888 including VAT and Income Tax. Progress as of January 31, 2023 reached 100%.

Spun pile and Full Slab procurement contract No. 167/SPPM/WK/SCM/WAG/2023 for the KAPB Toll Road Project Phase 2 Package II Section 3 with a contract value of Rp17,520,006,345 including VAT. Based on final addendum No. 167/ADD.II/SPPM/WK/SCM/WAG/2023, the implementation period changes to August 30, 2023 and the contract value changes to Rp10,734,266,255 including VAT and income tax. Work progress up to December 31, 2023 reached 100%.

Slab On Pile Work Contract No. 171/SPPP/WK/SCM/WAH/2023 for the KAPB Toll Road Project Phase 2 Package II Section 3 with a contract value of Rp10,646,661,570 including VAT and Income Tax. Based on final addendum No. 171/ADD.II/SPPP/WK/SCM/WAH/2023, the contract value changes to Rp5,334,924,049 including VAT and income tax. Progress as of August 31, 2023 reached 100%.

PT Waskita Karya (Persero) Tbk – Procurement of CCSP for the Krian – Legundi – Bunder – Manyar Toll Road Project (KLBM Section 2)

The Company entered into a work contract for the procurement of Concrete Corrugated Sheet Piles (CCSP) for the Krian-Legundi-Bunder-Manyar Toll Road Project (KLBM Section 2) No. 70/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 with a contract value of Rp6,470,850,000 and an implementation period of up to June 30, 2022. Based on final addendum No. 70/ADD.II/SPPM/WK/SCM/WAG/2022, the contract value changes to Rp7,783,815,000 with an implementation period of up to September 12, 2022. Work presentation as of December 31, 2023 is 100%.

PT Hakaaston - JTTS Pekanbaru - Dumai Seksi 1 – 6

The Company entered into employment contract No. 08/SPPM/WBP/2018 for JTTS Pekanbaru - Dumai Sections 1 to 6 making spun piles with a

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

dengan nilai kontrak Rp241.607.360.000 dan telah mengalami beberapa kali perubahan. Berdasarkan addendum terakhir No. Add.01/HKA/BY.317/S.PERJ.49/IX/2019 dengan nilai on site pelabuhan Rp117.615.858.900. Periode kontrak adalah 20 Juni 2019 hingga 31 Oktober 2019. Progres pekerjaan mencapai 100% per 31 Desember 2023.

PT Duta Graha Karya

Perusahaan mengadakan kontrak pengadaan PCI Girder & Spun Pile untuk Proyek Tol Kataraja Seksi 1 No. DGK/PO/01/22/00002, dengan nilai Rp278.613.401.861 dengan addendum nilai menjadi Rp195.930.940.134. Piutang usaha tercatat sebesar Rp143.190.844.984 atau 73,08% dengan progres sebesar Rp166.772.592.038 atau 85,12% pada 31 Desember 2024. Selisih progres dengan piutang usaha merupakan produk onsite PCI Girder yang belum terbit invoice yang sudah terprogres 65%.

KSO Waskita Bersama Vision First

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan Pembangunan Jembatan Penyeberangan Multiguna Dukuh Atas dan Revitalisasi Stasiun Sudirman No. 001/SPK/KSO.WBF/X/2021 dengan nilai sebesar Rp183.827.896.345 (termasuk PPN). Berdasarkan addendum IV No. 002/AMD/SPPP/KSO.WBVF/VII/2023, masa pelaksanaan berubah dari 31 Juli 2023 sampai dengan 31 Januari 2024. Nilai kontrak sebesar Rp74.000.000.000 (tidak termasuk PPN 11%). Konfirmasi Fisik per 31 Desember 2024 sebesar 97,75% dan tagihan termin dari bulan November 2021 hingga bulan Desember 2024 adalah sebesar 96,28%.

PT Waskita Karya (Persero) Tbk Divisi Infrastruktur II - Proyek Peningkatan Jalan Simpang Siligita-Kempinski Showcase Mangrove Denpasar Bali

Perusahaan memperoleh Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) No. 11/SPMK/WK/SCM/WAH/2022 tertanggal 17 Februari 2022, dan memulai pekerjaan berdasarkan kontrak kerja Surat Perjanjian Pemborongan Pekerjaan (SPPP) nomor 11/SPPP/WK/SCM/WAH/2022 tanggal 17 Februari 2022 dengan jangka waktu pelaksanaan selama 65 hari kalender sampai dengan tanggal 23 April 2022 dan nilai pekerjaan Rp19.194.125.000, serta uang muka 20% dari total nilai kontrak dengan jangka waktu pembayaran termin selama 60 hari kalender. Perusahaan memperoleh addendum kedua dengan perubahan nilai kontrak menjadi Rp15.022.750.000 tertanggal 16 Juni 2022 No. 11/ADD-II/SPPP/WK/SCM/WAH/2022. Saat ini Perusahaan sedang proses negosiasi addendum ketiga untuk memperoleh termin terakhir atas sisa nilai pekerjaan. Progres sampai dengan 31 Desember 2024 mencapai 89,98%.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

contract value of Rp241,607,360,000 and has undergone several changes. Based on final Addendum No. Add.01/HKA/BY.317/S.PERJ.49/IX/2019 with an on site port value of Rp117,615,858,900. The contract period is June 20, 2019 to October 31, 2019. Work progress reaches 100% as of December 31, 2023.

PT Duta Graha Karya

The company entered into a PCI Girder & Spun Pile procurement contract for the Kataraja Section 1 No. DGK/PO/01/22/00002, with a value of Rp278,613,401,861, with an addendum value to Rp195,930,940,134. Trade receivables were recorded at Rp143,190,844,984 or 73.08% with a progress of Rp166,772,592,038 or 85.12%, dated December 31, 2024. The difference in progress with trade receivables is that PCI Girder onsite products have not yet been issued invoices has progressed 65%.

KSO Waskita Bersama Vision First

The company make a work contract for the construction of the Dukuh Atas Multipurpose Crossing Bridge and the revitalization of Sudirman Station No. 001/SPK/KSO.WBF/X/2021 with a value of Rp183,827,896,345 (including VAT). Based on addendum IV No. 002/AMD/SPPP/KSO.WBVF/VII/2023, the implementation period changes from July 31, 2023 to January 31, 2024. The contract value is Rp74,000,000,000 (exclude 11% VAT) accordingly. Physical confirmation as of December 31, 2024 is 97.75% and the billing term from November 2021 to December 2024 is 96.28%.

PT Waskita Karya (Persero) Tbk Infrastructure Division II - Siligita-Kempinski Showcase Mangrove Showcase Road Improvement Project Denpasar Bali

The Company obtain a Work Start Order (SPMK) No. 11/SPMK/WK/SCM/WAH/2022 dated February 17, 2022 and started work based on the work contract Work Contract Agreement Letter (SPPP) number 11/SPPP/WK/SCM/WAH/2022 dated February 17, 2022 with an implementation period of 65 calendar days until April 23, 2022 and work value of Rp19,194,125,000, as well as a down payment of 20% of the total contract value with a payment term of 60 calendar days. The company obtained a second addendum with a change in the contract value to Rp15,022,750,000 dated June 16, 2022 No. 11/ADD-II/SPPP/WK/SCM/WAH/2022. Currently the Company is in the process of negotiating a third addendum to obtain a final term for the remaining value of the work. Progress up to December 31, 2024 reached 89.98%

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**Waskita BRP-KSO – Proyek Pengadaan CCSP,
Linning & Sloof Jaringan Irigasi Kamojing Telar
Barugbug JOP 70%**

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan pengadaan CCSP, *Linning & Sloof* untuk Proyek Jaringan Irigasi Kamojing Telar Barugbug JOP 70%. Untuk pekerjaan pengadaan CCSP kontrak awal No.381/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 pada tanggal 28 Oktober 2022 dengan nilai kontrak sebesar Rp8.124.138.000 (tidak termasuk PPN 11%) jangka waktu pekerjaan s.d. 31 Desember 2023. Kontrak ini beberapa kali mengalami perubahan berdasarkan *addendum* kontrak terakhir dengan No. 381/ADD-IV/SPPM/WK/SCM/WAG/2023 pada tanggal 15 September 2023 dengan nilai kontrak yang sama namun ada perpanjangan jangka waktu pekerjaan menjadi sampai dengan 30 November 2023. Sedangkan Pekerjaan pengadaan *Linning & Sloof* kontrak awal dengan Nomor 370/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 pada tanggal 24 Oktober 2022 dengan nilai kontrak sebesar Rp12.136.690.000. Tidak jauh beda dengan pengadaan CCSP, kontrak ini juga beberapa kali mengalami perubahan berdasarkan *addendum* kontrak terakhir dengan No. 370/ADD-IV/SPPM/WK/SCM/WAG/2023 pada tanggal 15 September 2023 dengan nilai kontrak yang berubah karena adanya pengurangan pekerjaan pengadaan produk *Linning* Rp11.630.590.000 (tidak termasuk PPN 11%) dengan jangka waktu pekerjaan menjadi sampai dengan 30 November 2023. Progres pekerjaan sampai dengan 31 Desember 2024 telah mencapai 100%.

PT JGC Indonesia

Perusahaan memperoleh kontrak berupa pengadaan produk readymix untuk Proyek Sumbawa LNG Terminal & Regas Facility dari PT JGC Indonesia dengan kontrak No. PO-CONST-002-2023, dengan nilai kontrak Rp85.907.844.200 (tidak termasuk PPN 11%). Atas kontrak tersebut, progress proyek telah mencapai nilai sebesar Rp55.513.444.800 (65%) dengan rincian senilai Rp54.540.543.800 telah dicatat sebagai Piutang Usaha dan Rp972.901.000 dicatat sebagai Tagihan Bruto per 31 Desember 2024.

Adhi - Waskita - Jaya Konstruksi, KSO

Perusahaan memperoleh kontrak berupa Pengadaan Produk Precast dari Adhi - Waskita - Jaya Konstruksi, KSO dengan kontrak No.007/KM/ADHI-WASKITA-JKON/KSO/VI/2023 tanggal 23 Juni 2023 dengan nilai kontrak Rp11.481.171.000 (tidak termasuk PPN 11%) dan di *addendum* I dengan kontrak 007/AMD/01/KM/ADHI-WASKITA-JKON/KSO/IX/2023 tanggal 20 September 2023 dengan nilai kontrak Rp11.801.755.000 (tidak termasuk PPN 11%), untuk pengadaan Produk Precast yaitu *Spun Pile* 600 mm untuk Proyek Pembangunan Jalan Tol Bayung Lencir - Tempino Seksi 1 STA (116+000 S/D STA 123+625). Atas kontrak tersebut, progres

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

**Waskita BRP-KSO – CCSP, Linning & Sloof
Procurement Project for Kamojing Telar
Barugbug Irrigation Network JOP 70%**

The Company obtain the CCSP, *Linning & Sloof* procurement work contract for the Kamojing Telar Barugbug Irrigation Network Project JOP 70%. For CCSP procurement work, initial contract No. 381/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 on October 28, 2022 with a contract value of Rp8,124,138,000 (exclude 11% VAT) work period until December 31, 2023. This contract has been held several times underwent changes based on the latest contract *addendum* with No. 381/ADD-IV/SPPM/WK/SCM/WAG/2023 on September 15, 2023 with the same contract value but there was an extension of the work period to November 30, 2023. Meanwhile, the *Linning* procurement work and *Sloof* initial contract with No. 370/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 on October 24, 2022 with a contract value of Rp12,136,690,000. Not much different from CCSP procurement, this contract has also undergone several changes based on the latest contract *addendum* No. 370/ADD-IV/SPPM/WK/SCM/WAG/2023 on September 15, 2023 with the contract value changing due to a reduction in procurement work *Linning* products Rp11,630,590,000 (exclude 11% VAT) and the work period was extended until November 30, 2023. As of December 31, 2024, the work progress has reached 100%.

PT JGC Indonesia

The Company obtained a contract in the form of procurement of readymix products for the Sumbawa LNG Terminal & Regas Facility Project from PT JGC Indonesia with contract No. PO-CONST-002-2023, with a contract value of Rp85,907,844,200 (exclude 11% VAT). Based on this contract, project progress has reached a value of Rp55,513,444,800 (65%) with details of Rp54,540,543,800 recorded as Accounts Receivable and Rp972,901,000 recorded as Gross Receivables as of December 31, 2024.

Adhi - Waskita - Jaya Construction, KSO

The Company has obtained a contract for the procurement of Precast Products from Adhi - Waskita - Jaya Konstruksi, Joint Operation (KSO), with contract No.007/KM/ADHI-WASKITA/JKON/KSO/VI/2023 dated June 23, 2023, with a contract value of Rp11,481,171,000 (exclude 11% VAT). The contract was later amended through *Addendum* I with contract 007/AMD/01/KM/ADHI-WASKITA-JKON/KSO/IX/2023 dated September 20, 2023, with an amended contract value of Rp11,801,755,000 (exclude 11% VAT). For the procurement precast product includes *Spun Pile* 600 mm for the construction of the Bayung Lencir - Tempino Toll Road Project, Section 1, from STA

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pembangunan Jalan Tol Bayung Lencir - Tempino Seksi 1 per 31 Oktober 2024 sebesar Rp11.801.755.000 atau 100%. Sedangkan untuk pencatatan piutang usaha sampai dengan 31 Desember 2023 mencapai Rp11.801.755.000 atau 100%.

Perusahaan juga memperoleh kontrak pengadaan Readymix Concrete dengan kontrak No.005/KONTRAK/BALENO/ADHIWASKITA/JKON/KSO/VI/2023 pada tanggal 26 Juni 2023 nilai kontraknya Rp92.814.980.044 (tidak termasuk PPN 11%). Kontrak ini telah beberapa kali mengalami perubahan, Berdasarkan pada addendum kontrak terakhir, No. 005/ADD-02/KONTRAK/BALENO/ADHI-WASKITA-JKON/KSO/II/2024 tanggal 9 Februari 2024 nilai kontraknya Rp93.966.810.530 (tidak termasuk PPN 11%). Perusahaan memperoleh uang muka sebesar 10% dari total nilai kontrak sebesar Rp9.281.498.000 dengan jangka waktu pembayaran atas termin selama 60 hari kalender. Atas kontrak tersebut, progress pembangunan jalan tol Bayung Lencir-Tempino Seksi 1 Per 31 Desember 2024 sebesar Rp93.651.329.812 atau 96,13% sedangkan untuk pencatatan piutang usaha sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp84.369.831.812 atau 86,60%.

Perusahaan juga memperoleh kontrak pengadaan Spun Pile dengan kontrak No. 014/ADHI-WASKITA-JKON/KSO/X/2023 pada tanggal 26 September 2023 nilai kontraknya Rp41.785.842.000 (tidak termasuk PPN 11%). Kontrak ini telah beberapa kali mengalami perubahan, Berdasarkan pada addendum kontrak terakhir No.014/ADD-04/KM/ADHI-WASKITA/JKON/KSO/II/2024 tanggal 26 Januari 2024 nilai kontraknya Rp45.960.249.000 (tidak termasuk PPN 11%). Perusahaan memperoleh uang muka sebesar 10% dari total nilai kontrak sebesar Rp4.178.584.200 dengan jangka waktu pembayaran atas termin selama 60 hari kalender. Atas kontrak tersebut, progress pembangunan jalan tol Bayung Lencir - Tempino Seksi 1 Per 31 Oktober 2024 sebesar Rp45.960.249.000 atau 100% sedangkan untuk pencatatan piutang usaha sampai dengan 31 Maret 2024 sebesar Rp41.781.664.800 atau 100%.

Perusahaan juga memperoleh kontrak pengadaan Precast Concrete I (PCI) Girder dengan kontrak No. 012/KM/ADHI-WASKITA-JKON/KSO/ IX/2023 pada tanggal 26 September 2023 nilai kontraknya Rp16.056.000.000 (exclude PPN 11%) dan di addendum kontrak No. 012/KM/ADHI/WASKITA-JKON-KSO/XII/2023.AMD01 tanggal 15 Desember 2023 nilai kontraknya Rp16.056.000.000 (tidak termasuk PPN 11%). Kontrak ini telah beberapa kali mengalami perubahan, Berdasarkan pada addendum kontrak terakhir No. 012/ADD/03/KM/ADHI-WASKITA-JKON/KSO/II/2024 tanggal 29 Februari 2024 nilai kontraknya Rp16.056.000.000 (tidak termasuk PPN 11%).

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

(Station) 116+000 to STA 123+625. As of October 31, 2024, the progress of the construction of the Bayung Lencir - Tempino Toll Road Section 1 amounts to Rp11,801,755,000 or 100%. Simultaneously, the accounts receivable recorded until December 31, 2023, is also Rp11,801,755,000 or 100%.

The Company also obtain a contract for the procurement of Readymix Concrete with contract No.005/KONTRAK/BALENO/ADHIWASKITA/JKON/KSO/VI/2023 on June 26, 2023, with a contract value of Rp92,814,980,044 (exclude 11% VAT). This contract has several changed, according to the latest contract addendum No. 005/ADD-02/KONTRAK/BALENO/ADHIWASKITA/JKON/KSO/II/2024 dated to February 09, 2024 of value Rp93,966,810,530 (exclude 11% VAT). The Company received an advance payment amounting to 10% of the total contract value, which is Rp9,281,498,000, with a payment term for installments over 60 calendar days. Under this contract, the progress of the construction of the Bayung Lencir - Tempino Toll Road Section 1 as of December 31, 2024, amounts to Rp93,651,329,812 or 96.13%. Simultaneously, the accounts receivable recorded until December 31, 2024, is Rp84,369,831,812 or 86.60%.

The Company also obtain a contract for the procurement of Spun Pile with contract No. 014/ADHI-WASKITA-JKON/KSO/X/2023 on September 26, 2023, with an initial contract value of Rp41,785,842,000 (exclude 11% VAT). This contract has several changed, and based on the latest contract addendum, No.014/ADD-04/KM/ADHI-WASKITA/JKON/KSO/II/2024 dated January 26, 2024, the amended contract value is Rp45,960,249,000 (exclude 11% VAT). The Company received an advance payment amounting to 10% of the total contract value, which is Rp4,178,584,200, with a payment term for installments over 60 calendar days. Under this contract, the progress of the construction of the Bayung Lencir - Tempino Toll Road Section 1 as of October 31, 2024, amounts to Rp45,960,249,000 or 100%. Simultaneously, the accounts receivable recorded until March 31, 2024, is Rp41,781,664,800 or 100%.

The Company also obtain a contract for the procurement of Precast Concrete I (PCI) Girder with contract No. 012/KM/ADHI-WASKITA-JKON/KSO/IX/2023 on September 26, 2023, with an initial contract value of Rp16,056,000,000 (excluding 11% VAT). The contract was amended through addendum No. 012/KM/ADHI-WASKITA-JKON/KSO/XII/2023.AMD01 dated December 15, 2023, with the amended contract value of Rp16,056,000,000 (excluding 11% VAT). This contract has undergone several changes, based on the latest contract addendum No. 012/ADD/03/KM/ADHI-WASKITA-JKON/KSO/II/2024 dated February 29, 2024, the contract value

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan memperoleh uang muka sebesar 10% dari total nilai kontrak sebesar Rp1.605.600.000 dengan jangka waktu pembayaran atas termin selama 30 hari kalender. Atas kontrak tersebut, progress pembangunan jalan tol Bayung Lencir Tempino Seksi 1 Per 31 Oktober 2024 sebesar Rp16.056.000.000 atau 100% sedangkan untuk pencatatan piutang usaha sampai dengan 31 Maret 2024 sebesar Rp14.504.000.000 atau 100%.

Perusahaan juga memperoleh kontrak pengadaan *Mini Pile UK. 30 x 30 cm* dengan kontrak No. 011/KM/ADHI-WASKITA-JKON/KSO/ IX/2023 pada tanggal 26 September 2023 nilai kontraknya Rp5.606.616.000 (tidak termasuk PPN 11%) dan ada *addendum* kontrak No. 011/KM/ADHI-WASKITA-JKON/KSO/XII/2023. AMD01 tanggal 19 Desember 2023. Perusahaan memperoleh uang muka sebesar 10% dari total nilai kontrak sebesar Rp560.661.600 dengan jangka waktu pembayaran atas termin selama 30 hari kalender. Atas kontrak tersebut, progress pembangunan jalan tol Bayung Lencir Tempino seksi 1 Per 31 Oktober 2024 sebesar Rp5.606.616.000 atau 100% sedangkan untuk pencatatan piutang usaha sampai dengan 31 Maret 2024 sebesar Rp5.045.954.400 atau 100%.

Perusahaan juga memperoleh kontrak pengadaan *sewa alat Roughter Crane (KAP. 50 Ton)* dengan kontrak No. 015.01/KONTRAKALAT/BALENO/S1/ADHI/WASKITA/JKON/KSO/XII/2023 pada tanggal 06 Desember 2023 nilai kontraknya Rp520.000.000 (tidak termasuk PPN 11%). Atas kontrak tersebut, progress sewa alat proyek Bayung Lencir Tempino seksi 1 Per 31 Oktober 2024 sebesar Rp520.000.000 atau 100% sedangkan untuk pencatatan piutang usaha sampai dengan 31 Maret 2024 sebesar Rp520.000.000 atau 100%.

Perusahaan juga memperoleh kontrak pengadaan *Half Slab* dengan kontrak No. 027/KM/ADHI-WASKITA-JKON/KSO/XI/2023 pada tanggal 6 November 2023 nilai kontraknya Rp16.763.700.708 (exclude PPN 11%). Kontrak ini telah beberapa kali mengalami perubahan, Berdasarkan pada *addendum* kontrak terakhir, No. 027/ADD-02/KM/ADHI-WASKITA/JKON/KSO/II/2024 tanggal 28 Februari 2024 nilai kontraknya Rp17.096.044.684 (tidak termasuk PPN 11%). Perusahaan memperoleh uang muka sebesar 15% dari total nilai kontrak sebesar Rp2.514.555.106 dengan jangka waktu pembayaran atas termin selama 30 hari kalender. Atas kontrak tersebut, progres pembangunan jalan tol Bayung Lencir Tempino seksi 1 Per 31 Oktober 2024 sebesar Rp17.096.044.684 atau 100% sedangkan untuk pencatatan piutang usaha sampai dengan 31 Agustus 2024 sebesar Rp14.581.489.578 atau 100%.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

is Rp16,056,000,000 (exclude 11% VAT). The Company received an advance payment amounting to 10% of the total contract value, which is Rp1,605,600,000, with a payment term for installments over 30 calendar days. Under this contract, the progress of the construction of the Bayung Lencir - Tempino Toll Road Section 1 as of October 31, 2024, amounts to Rp16,056,000,000 or 100%. Simultaneously, the accounts receivable recorded until March 31, 2024, is Rp14,504,000,000 or 100%.

The Company also obtain a contract for the procurement of *Mini Pile UK. 30 x 30 cm* with contract No. 011/KM-ADHI-WASKITA-JKON/KSO/IX/2023 on September 26, 2023, with a contract value of Rp5,606,616,000 (excluding 11% VAT) and contract addendum No. 011/KM/ADHI-WASKITA-JKON/KSO/XII/2023. AMD01 dated on December 19, 2023. The Company received an advance payment amounting to 10% of the total contract value, which is Rp560,661,600, with a payment term for installments over 30 calendar days. Under this contract, the progress of the construction of the Bayung Lencir - Tempino Toll Road Section 1 as of October 31, 2024, amounts to Rp5,606,616,000 or 100%. Simultaneously, the accounts receivable recorded until March 31, 2024, is Rp5,045,954,400 or 100%.

The Company also obtain a contract for the *Roughter Crane Rent (KAP. 50 Ton)* with contract No. 015.01/KONTRAKALAT/BALENO/S1/ADHI-WASKITA-JKON/KSO/XII/2023 dated on December 06, 2023 value of Rp520,000,000 (exclude 11% VAT). According to the contract, rent progress of Bayung Lencir Tempino Section 1 Project as October 31, 2024 is Rp520,000,000 or 100%, simultaneously, the accounts receivable recorded until March 31, 2024 is Rp520,000,000 or 100%.

The Company also obtain a contract for procurement of *Half Slab* with contract No. 027/KM/ADHI-WASKITA/JKON/KSO/XI/2023 dated on November 6, 2023 value of Rp16,763,700,708 (exclude 11% VAT). This contract has several changed. According to latest contract addendum No. 027/ADD-02/KM/ADHI-WASKITA-JKON/KSO/ II/2024 dated on February 28, 2024 value of Rp17,096,044,684 (exclude 11% VAT). The Company received an advance payment amounting to 15% of the total contract value, which is Rp2,514,555,106, with a payment term for installments over 30 calendar days. Under this contract, the progress of the construction of the Bayung Lencir - Tempino Toll Road Section 1 as of October 31, 2024, amounts to Rp17,096,044,684 or 100%. Simultaneously, the accounts receivable recorded until August 31, 2024, is Rp14,581,489,578 or 100%.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan juga memperoleh pekerjaan pengadaan Mini Pile (30x30cm) dengan kontrak No. 032/KM/ADHI-WASKITA-JKON/KSO/ XII/2023 tanggal 01 Desember 2023 nilai kontraknya Rp13.238.400.000 (exclude PPN 11%) dan ada addendum kontrak No. 032/ADD-01/KM/ADHI-WASKITA-JKON/KSO/II/2024 tanggal 01 Februari 2024 nilai kontraknya Rp19.007.056.000 (tidak termasuk PPN 11%). Perusahaan memperoleh uang muka sebesar 10% dari total nilai kontrak sebesar Rp1.900.705.600 dengan jangka waktu pembayaran atas termin selama 30 hari kalender. Atas kontrak tersebut, progres pembangunan jalan tol Bayung Lencir Tempino seksi 1 Per 31 Desember 2024 sebesar Rp10.380.826.000 atau 54,62% sedangkan untuk pencatatan piutang usaha sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp8.480.120.400 atau 49,57%.

Perusahaan juga memperoleh pekerjaan pengadaan Spun Pile dengan kontrak No. 042/KM/ADHI-WASKITA-JKON/KSO/XII/2023 tanggal 26 Desember 2023 nilai kontraknya Rp5.796.141.000 (tidak termasuk PPN 11%) dan ada addendum kontrak No. 042/ADD-01/KM/ADHI-WASKITA-JKON/KSO/II/2024 tanggal 15 Februari 2024 nilai kontraknya Rp5.724.933.000 (tidak termasuk PPN 11%) dengan jangka waktu pembayaran atas termin selama 30 hari kalender. Atas kontrak tersebut, progress pembangunan jalan tol Bayung Lencir Tempino seksi 1 Per 31 Oktober 2024 sebesar Rp5.724.933.000 atau 100% sedangkan untuk pencatatan piutang usaha sampai dengan 31 Juli 2024 sebesar Rp5.724.933.000 atau 100%.

Perusahaan juga memperoleh kontrak pengadaan Spun Pile dengan kontrak No. 045/KM/ADHI-WASKITA-JKON/KSO/II/2024 tanggal 12 Januari 2024 nilai kontraknya Rp9.272.921.080 (tidak termasuk PPN 11%) dan ada addendum kontrak No.045/ADD/01/KM/ADHI-WASKITA-JKON/KSO/III/2024 tanggal 19 Februari 2024 nilai kontraknya Rp9.326.917.800 (tidak termasuk PPN 11%) dengan jangka waktu pembayaran atas termin selama 30 hari kalender. Atas kontrak tersebut, progres pembangunan jalan tol Bayung Lencir Tempino seksi 1 Per 31 Oktober 2024 sebesar Rp9.326.917.800 atau 100% sedangkan untuk pencatatan piutang usaha sampai dengan 31 Juli 2024 sebesar Rp9.326.917.800 atau 100%.

PP - NK, KSO

Perusahaan memperoleh kontrak berupa Pengadaan Produk Precast dari PP - NK, KSO dengan kontrak No. 0007/PP-NK.KSO/SPJB/07/2023 tanggal 24 Juli 2023 dengan nilai kontrak Rp12.257.274.000 (tidak termasuk PPN 11%). Kontrak ini telah beberapa kali mengalami perubahan. Berdasarkan pada addendum kontrak terakhir, No. 0007.5/PP-NK.KSO/SPJB/10/2023 tanggal 15 Desember 2023 dengan nilai kontrak Rp17.595.178.000 (exclude PPN 11%), untuk pengadaan Produk Precast yaitu Girder dan Spun

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

The Company also obtain a contract for procurement of Mini Pile (30x30cm) with contract No. 032/KM/ADHI-WASKITA-JKON/KSO/XII/ 2023 dated on December 01, 2023 value of Rp13,238,400,000 (exclude 11% VAT) and contract addendum No. 032/ADD-01/KM/ADHI-WASKITA-JKON/KSO/II/2024 dated on February 1, 2024 value of Rp19,007,056,000 (exclude 11% VAT). The Company received an advance payment amounting to 10% of the total contract value, which is Rp1,900,705,600, with a payment term for installments over 30 calendar days. Under this contract, the progress of the construction of the Bayung Lencir - Tempino Toll Road Section 1 as of December 31, 2024, amounts to Rp10,380,826,000 or 54.62%. Simultaneously, the accounts receivable recorded until December 31, 2024, is Rp8,480,120,400 or 49.57%.

The Company also obtain a contract for procurement of Spun Pile with contract No. 042/KM/ADHI-WASKITA-JKON/KSO/XII/2023 dated on December 26, 2023 value of Rp5,796,141,000 (exclude 11% VAT) and contract addendum No. 042/ADD-01/KM/ADHI-WASKITA-JKON/KSO/II/2024 dated on February 15, 2024 value of Rp5,724,933,000 (exclude 11% VAT) with a payment term for installments over 30 calendar days. Under this contract, the progress of the construction of the Bayung Lencir - Tempino Toll Road Section 1 as of October 31, 2024, amounts to Rp5,724,933,000 or 100%. Simultaneously, the accounts receivable recorded until July 31, 2024, is Rp5,724,933,000 or 100%.

The Company also obtain a contract for procurement of Spun Pile with contract No. 045/KM/ADHI-WASKITA-JKON/KSO/II/2024 dated on January 12, 2024 value of Rp9,272,921,080 (exclude 11% VAT) and contract addendum No.045/ADD/01/KM/ADHI/WASKITA/JKON/KSO/II/2024 dated on February 19, 2024 value of Rp9,326,917,800 (exclude 11% VAT) with a payment term for installments over 30 calendar days. Under this contract, the progress of the construction of the Bayung Lencir - Tempino Toll Road Section 1 as of October 31, 2024, amounts to Rp9,326,917,800 or 100%. Simultaneously, the accounts receivable recorded until July 31, 2024, is Rp9,326,917,800 or 100%.

PP - NK, KSO

The Company obtain a contract in the form of Procurement of Precast Products from PP - NK, KSO with contract No. 0007/PP-NK.KSO/SPJB/07/2023 dated July 24, 2023 with a contract value of Rp12,257,274,000 (exclude 11% VAT). This contract has undergone several changes. Based on the latest contract addendum, No. 0007.5/PP-NK.KSO/SPJB/10/2023 dated December 15, 2023 with a contract value of Rp17,595,178,000 (exclude 11% VAT), for the procurement of Precast Products, namely Girder and Spun Pile for the

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pile untuk Proyek Pembangunan Jalan Tol Bayung Lencir - Tempino Seksi 2. Atas kontrak tersebut, progres Pembangunan Jalan Tol Bayung Lencir - Tempino Seksi 2 per 31 Oktober 2024 sebesar Rp17.595.178.000 atau 100%. Sedangkan untuk pencatatan piutang usaha sampai dengan 31 Maret 2024 mencapai Rp17.595.178.000 atau 100%.

Perusahaan memperoleh kontrak berupa Pengadaan Produk Precast dari PPNK, KSO dengan kontrak No. 0030/PP-NK.KSO/SPJB/10/2023 tanggal 17 Oktober 2023 dengan nilai kontrak Rp42.263.678.000 (tidak termasuk PPN 11%) dan addendum kontrak No. 0030.1/ADD1/PP-NK.KSO/SPJB/12/2023 tanggal 27 Desember 2023 dengan nilai kontrak Rp42.263.678.000 (tidak termasuk PPN 11%), untuk pengadaan Produk Precast yaitu Spun Pile untuk Proyek Pembangunan Jalan Tol Bayung Lencir - Tempino Seksi 2. Atas kontrak tersebut, progres Pembangunan Jalan Tol Bayung Lencir - Tempino Seksi 2 per 31 Desember 2024 sebesar Rp24.032.840.000 atau 56,86%. Sedangkan untuk pencatatan piutang usaha sampai dengan 31 Desember 2024 mencapai Rp24.032.840.000 atau 56,86%.

Perusahaan memperoleh kontrak berupa Pengadaan Produk Precast dari PP-NK, KSO dengan kontrak No. 0034/SPJB/STC/223302/PP-NK/III/2024 tanggal 07 Maret 2024 dengan nilai kontrak Rp959.728.000 (tidak termasuk PPN 11%) untuk pengadaan Produk Precast yaitu Spun Pile untuk Proyek Pembangunan Jalan Tol Bayung Lencir - Tempino Seksi 2. Atas kontrak tersebut, progres Pembangunan Jalan Tol Bayung Lencir - Tempino Seksi 2 per 31 Oktober 2024 sebesar Rp959.728.000 atau 100%. Sedangkan untuk pencatatan piutang usaha sampai dengan 31 Maret 2024 mencapai Rp959.728.000 atau 100%.

Hutama - Abipraya - Jaya Konstruksi - Yasa KSO

Perusahaan memperoleh kontrak berupa Pengadaan Produk Precast Spun Pile dari Utama - Abipraya - Jaya Konstruksi - Yasa KSO dengan kontrak No. ADDII.537/3110000067/711.1/VII/2024, tanggal 15 Juli 2024 dengan nilai kontrak Rp61.816.332.000 (tidak termasuk PPN 11%). Perusahaan memperoleh uang muka sebesar 10% dari total nilai kontrak sebesar Rp5.904.791.200 dengan jangka waktu pembayaran atas termin selama 30 hari kalender. Progres Proyek Pembangunan Jalan Tol Serang Panimbang Seksi III (Cileles - Panimbang) Fase 2 Paket 2 per 31 Desember 2024 sebesar Rp28.528.644.000 atau 46,15%. Sedangkan untuk pencatatan piutang usaha sampai dengan 31 Desember 2024 mencapai Rp22.623.852.800 atau 36,60%

PP - AK - WSKT - MWT KSO

Perusahaan memperoleh kontrak berupa Pengadaan Produk Precast Concrete Spun Pile dari PP - AK - WSKT - MWT KSO dengan kontrak

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

Bayung Lencir - Tempino Toll Road Construction Project Section 2. Based on this contract, the construction progress of the Bayung Lencir - Tempino Toll Road Section 2 as of October 31, 2024 is Rp17,595,178,000 or 100%. Meanwhile, the recording of trade receivables up to March 31, 2024 reached Rp17,595,178,000 or 100%.

The Company obtain contract for procurement Precast Product from PP-NK, KSO with contract No. 0030/PP-NK.KSO/SPJB/10/2023 dated on October 17, 2023 value of Rp42,263,678,000 (exclude 11% VAT) and contract addendum No. 0030.01/ADD1/PP-NK.KSO/SPJB/12/2023 dated on December 27, 2023 value of Rp42,263,678,000 (exclude 11% VAT), for procurement Precast Product is Spunpile for support Pembangunan Jalan Tol Bayung Lencir-Tempino Section 2 Project. Progress for this project as of December 31, 2024 is Rp24,032,840,000 or 56.86%. While the receivable recording up to Desember 31, 2024 reached Rp24,032,840,000 or 56.86%.

The Company obtain contract for procurement Precast Product from PP-NK, KSO with contract No. 0034/SPJB/STC/223302/PP-NK/III/2024 dated on March 07, 2024 value of Rp959,728,000 (exclude 11% VAT) for procurement Precast Product is Spunpile for support Pembangunan Jalan Tol Bayung Lencir-Tempino Section 2 Project. Progress for this project as of October 31, 2024 is Rp959,728,000 or 100%. While the receivable recording up to March 31, 2024 reached Rp959,728,000 or 100%.

Hutama - Abipraya - Jaya Konstruksi - Yasa KSO

The Company obtain contract for procurement Precast Product from Utama - Abipraya - Jaya Konstruksi - Yasa KSO with contract No. ADDII.537/3110000067/711.1/VII/2024, dated on July 15, 2024 value of Rp61,816,332,000 (exclude 11% VAT). The Company obtained downpayment is 10% of total contract value is Rp5,904,791,200 with a payment term for installments over 30 calendar days. Pembangunan Jalan Tol Serang Panimbang Seksi III (Cileles - Panimbang) Phase 2 Package 2 Project Progress as of December 31, 2024 is Rp28,528,644,000 or 46.15%. While the receivable recording up to December 31, 2024 reached Rp22,623,852,800 or 36.60%.

PP - AK - WSKT - MWT KSO

The Company obtain contract for procurement Precast Product Concrete Spun Pile from PP - AK - WSKT - MWT KSO with contract No. 002/SPJB/

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

No. 002/SPJB/PP-AK-WSKT-MWT/KSO/II/2024 tanggal 08 Januari 2024 dan di *addendum* kontrak No. 002/ADD-I/SPJB/PP-AK-WSKT-MWT/KSO/II/2024 dengan nilai kontrak Rp132.287.313.000 (tidak termasuk PPN 11%) untuk pengadaan produk pada Proyek Pembangunan Jalan Tol Serang Panimbang Seksi 3 (Cileles-Panimbang) Fase 2 Paket 3. Perusahaan memperoleh uang muka sebesar 10% dari total nilai kontrak sebesar Rp14.900.566.150 dengan jangka waktu pembayaran atas termin selama 30 hari kalender. Progres Proyek Pembangunan Jalan Tol Serang Panimbang Seksi III (Cileles - Panimbang) Fase 2 Paket 3 per 31 Desember 2024 sebesar Rp19.484.090.000 atau 14,73%. Sedangkan untuk pencatatan piutang usaha sampai dengan 31 Desember 2024 mencapai Rp17.535.681.000 atau 13,26%.

Adhi-Minarta KSO

Perusahaan memperoleh kontrak berupa Pengadaan *Spun pile* dari Adhi Minarta KSO dengan kontrak No. 01/KONTRAK/KSO/ADHI-MINARTA/II/2023 tanggal 1 Februari 2023, dengan nilai kontrak Rp49.798.800.000 (tidak termasuk PPN 11%), untuk pengadaan Produk Precast yaitu *Spun Pile* Proyek Pembangunan Pengaman Pantai di Teluk Jakarta Tahap 6 Paket 3. Progres Proyek Pembangunan Pengaman Pantai di Teluk Jakarta Tahap 6 Paket 3 sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar Rp49.798.800.000 atau 100%. Sedangkan untuk pencatatan piutang usaha sampai dengan 31 Desember 2023 mencapai Rp49.798.800.000 atau 100%.

Lalu Perusahaan memperoleh kontrak lagi berupa Pengadaan *Spun pile* dari Adhi Minarta KSO dengan kontrak No. 04/KONTRAK/KSO/ADHI-MINARTA/IV/2023 tanggal 4 April 2023, dengan nilai kontrak Rp49.798.800.000 (tidak termasuk PPN 11%), untuk pengadaan Produk Precast yaitu *Spun Pile* Proyek Pembangunan Namun pada 28 Juli 2023, Kontrak tersebut mengalami amendemen yaitu No. 04/AMD/01/KONTRAK/KSO/ADHI/MINARTA/VIII/2023 dengan nilai kontrak Rp47.667.600.000 (tidak termasuk PPN 11%), Pengaman Pantai di Teluk Jakarta Tahap 6 Paket 3. Progres dan pencatatan piutang Proyek Pembangunan Pengaman Pantai di Teluk Jakarta Tahap 6 Paket 3 pada kontrak ini Sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar Rp47.667.600.000 atau 100%.

Wika – HK KSO

Perusahaan memperoleh kontrak berupa Pengadaan *Spun pile* dan CCSP dari Wika – HK KSO dengan kontrak No. TP.01.03/T6P4/PPB.008/IV/2023 tanggal 13 April 2023, dengan nilai kontrak Rp30.177.230.000 (tidak termasuk PPN 11%), untuk pengadaan Produk Precast yaitu *Spun pile* dan CCSP Proyek Pembangunan Pengaman Pantai di Teluk Jakarta Tahap 6 Paket 4. Lalu pada tanggal 03 Mei 2024 telah disepakati bersama

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

PP-AK-WSKT-MWT/KSO/II/2024, dated on January 08, 2024 and contract addendum, No. 002/ADD-I/SPJB/PP-AK-WSKT-MWT,KSO/II/2024 with a contract value of Rp132,287,313,000 (exclude 11% VAT) for procurement product of Pembangunan Jalan Tol Serang Panimbang Section 3 (Cileles-Panimbang) Phase of 2 package 3. The Company obtained downpayment is 10% of total contract value is Rp14,900,566,150 with a payment term for installments over 30 calendar days. Pembangunan Jalan Tol Serang Panimbang Seksi III (Cileles – Panimbang) Phase 2 Package 3 Project Progress as of December 31, 2024 is Rp19,484,090,000 or 14.73%. While the receivable recording up to December 31, 2024 reached Rp17,535,681,000 or 13.26%.

Adhi-Minarta KSO

The Company obtain a contract in the form of *Spun pile Procurement* from Adhi Minarta KSO with contract No. 01/KONTRAK/KSO/ADHI-MINARTA/II/2023 dated February 1, 2023, with contract value Rp49,798,800,000 (exclude 11% VAT), for the procurement of Precast Products namely *Spun Pile* for the Beach Safety Development Project in Jakarta Bay Phase 6 Package 3. Progress of the Beach Safety Development Project in Jakarta Bay Phase 6 Package 3 until December 31, 2023 amounting to Rp49,798,800,000 or 100%. Meanwhile, the recording of trade receivables up to December 31, 2023 reached Rp49,798,800,000 or 100%.

Then the Company obtain another contract in the form of *Spun pile Procurement* from Adhi Minarta KSO with contract No. 04/KONTRAK/KSO/ADHI-MINARTA/IV/2023 dated April 4, 2023, with contract value Rp49,798,800,000 (exclude 11% VAT), for the procurement of Precast Products, namely *Spun Pile Development Projects*. However, on July 28, 2023, the Contract underwent an amendment, namely No. 04/AMD-01/KONTRAK/KSO/ADHI/MINARTA/VIII/2023 with contract value Rp47,667,600,000 (exclude 11% VAT), Beach Safety in Jakarta Bay Phase 6 Package 3. Progress and receivable recording of the Beach Safety Development Project in Jakarta Bay Stage 6 Package 3 in this contract Until December 31, 2023 amounting to Rp47,667,600,000 or 100%.

Wika – HK KSO

The Company obtain a contract in the form of *Procurement of Spun pile and CCSP* from Wika – HK KSO with contract No. TP.01.03/T6P4/PPB.008/IV/2023 dated April 13, 2023, with contract value Rp30,177,230,000 (exclude 11% VAT), for the procurement of Precast Products namely *Spun pile* and CCSP for the Beach Safety Development Project in Jakarta Bay Phase 6 Package 4. Dated May 3, 2024 agreed to contract addendum with

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

bahwa terjadi *add* kontrak dengan No TP.01.03/T6P4/PPB.008/IV/2023 AMD .01, dengan nilai kontrak Rp27.866.930.000 (tidak termasuk PPN 11%) Progres Proyek Pembangunan Pengaman Pantai di Teluk Jakarta Tahap 6 Paket 4 sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp27.500.453.000 atau 98,68% Sedangkan untuk pencatatan piutang usaha sampai dengan 31 Desember 2024 mencapai Rp27.500.453.000 atau 98,68%.

PT Pertamina Hulu Sanga-Sanga

Perusahaan memperoleh kontrak berupa pengadaan spun pile dan persiapan pekerjaan dari PT Pertamina Sanga-Sanga dengan kontrak No 4500009884 tanggal 20 September 2023 dengan nilai kontrak Rp16.326.000.000 (tidak termasuk PPN 11%), pengadaan produk spun pile untuk Proyek Jalan Akses Pertamina Hulu Sanga-Sanga. Atas kontrak tersebut *progress* atas bruto Proyek Jalan Akses Pertamina Hulu Sanga-Sanga per 31 Oktober 2024 yaitu Rp16.326.000.000 atau 100%.

Waskita - Nindya - Permata KSO

Perusahaan memperoleh kontrak berupa Pengadaan dan persiapan pekerjaan dari Waskita - Nindya - Permata KSO dengan kontrak No. 015/ADD-2/SPPM/FEEDER/KSO/2024 tanggal 18 Juli 2024 dengan nilai kontrak Rp56.892.588.000 (tidak termasuk PPN 11%) pengadaan produk *readymix* untuk proyek Paket Pembangunan Jalan Feeder (Distrik) Di kawasan IKN. Atas kontrak tersebut, progres atas bruto Proyek Paket Pembangunan Jalan Feeder (Distrik) Di kawasan IKN per 31 Oktober 2024 yaitu Rp51.268.510.700 atau 90,151%.

Waskita - Nindya - Modern KSO - Tempadung Pulau Balang

Perusahaan memperoleh kontrak berupa Pengadaan dan persiapan pekerjaan dari Waskita - Nindya - Modern KSO, dengan kontrak No. 652/ADD-II/SPPM/TOL-IKN/KSO/1322033/2024 tanggal 17 Mei 2024 dengan nilai kontrak Rp36.519.098.500 (tidak termasuk PPN 11%) pengadaan produk *readymix* untuk Proyek Tol IKN Segmen SP. Tempadung - Jembatan Pulau Balang. Atas kontrak tersebut, progress atas bruto Proyek Tol IKN Segmen SP. Tempadung - Jembatan Pulau Balang per 31 Juli 2024 yaitu Rp36.519.098.500 atau 100%.

PT Estetika Binagriya

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan Pembangunan Flyover Bridge Connecting Shangri-La Hotel & Shangri-La Residences and Utility Building Structural, Civil & MEP No.01/SLJ-AGR-AMD/XII/2023 dengan nilai sebesar

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

contract No.TP.01.03/T6P4/PPB.008 IV/2023 AMD. 01 with value of Rp27,866,930,000 (exclude VAT 11%). Progress of the Beach Safety Development Project in Jakarta Bay Phase 6 Package 4 until Desember 31, 2024 amounting to Rp27,500,453,000 or 98.68% Meanwhile, the recording of trade receivables up to December 31, 2024 reached Rp27,500,453,000 or 98.68%.

PT Pertamina Hulu Sanga-Sanga

The Company obtain a contract for procurement and preparation of work from PT Pertamina Sanga-Sanga with contract No. 4500009884 dated September 20, 2023 with contract value of Rp16,326,000,000 (exclude 11% VAT) for the procurement of Spunpile product for Jalan Akses Pertamina Hulu Sanga-Sanga Project. According to the contract, the progress of the gross Jalan Akses Pertamina Hulu Sanga-Sanga Project as at October 31, 2024 is Rp16,326,000,000 or 100%.

Waskita - Nindya - Permata KSO

The Company obtain a contract in the form of procurement and preparation of work from Waskita - Nindya - Permata KSO with contract No. 015/ADD-2/SPPM/FEEDER/KSO/2024 dated July 18, 2024 with a contract value of Rp56,892,588,000 (exclude 11% VAT) procurement of *readymix* products for the project Feeder Road Construction Package Project (District) In the IKN Area. For this contract, the gross progres of the Feeder Road Construction Package (District) Project In the IKN Area as of October 31, 2024 is Rp51,268,510,700 or 90.151%.

Waskita - Nindya Modern KSO - Tempadung Pulau Balang

The Company obtain a contract for the Procurement and Preparation of work from the Waskita-Nindya-Modern KSO, with contract No. 652/ADD-II/SPPM/TOL-IKN/KSO/1322033/2024, dated May 17, 2024, with a contract value of Rp36,519,098,500 (exclude 11% VAT) for the procurement of *readymix* products for the IKN Toll Road Project Segment SP. Tempadung - Pulau Balang Bridge. According to the contract, the progress of the gross IKN Toll Road Project Segment SP. Tempadung - Pulau Balang Bridge as at July 31, 2024, is Rp36,519,098,500 or 100%.

PT Estetika Binagriya

The Company make a work contract for the construction of the Flyover Bridge Connecting Shangri-La Hotel & Shangri-La Residences And Utility Building Structural, Civil & MEP No.01/SLJ-AGR-AMD/XII/2023 with a value of

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Rp20.500.000.000 (tidak termasuk PPN 11%). Masa pelaksanaan proyek dari tanggal 8 Januari 2024 sampai dengan 1 Desember 2024. Konfirmasi Fisik sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar 13,12% dan tagihan termin Desember 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar 68,62%.

PT Waskita Karya Divisi Gedung

Perusahaan memperoleh kontrak berupa pengadaan readymix dengan kontrak No. 032/ADD-V/SPPM/ WK/BUILDING/1123027/2024 Tanggal 16 Agustus 2024 dengan nilai kontrak Rp31.414.022.500 (termasuk PPN 11%), pengadaan readymix untuk proyek Rumah Susun ASN 3 Ibu Kota Nusantara. Atas kontrak tersebut bruto proyek Rumah Susun ASN 3 Ibu Kota Nusantara per 31 Desember 2024 yaitu Rp31.131.720.500 atau 99,10%.

Nindya – Waskita – Naviri – Panca, KSO

Perusahaan memperoleh kontrak berupa pengadaan readymix dengan kontrak No.078/PO/KONT/ADD-V/NK-WSKT-NMK-PKS/KS O/04/2024 tanggal 16 September 2024 dengan nilai kontrak Rp22.586.305.500 (tidak termasuk PPN 11%) pengadaan readymix untuk proyek Jalan Akses Bandara VVIP. Atas kontrak tersebut bruto proyek Jalan Akses Bandara VVIP per 31 Desember 2024 yaitu Rp13.446.901.500 dan 59,54%.

PT Bukit Asam Tbk

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan pembangunan Tembok Penahan Jembatan Enim 1 - Jembatan Enim 2 (SPPH 2918) pada tanggal 8 Mei 2024 dengan nilai kontrak sebesar Rp71.800.000.000. Masa pelaksanaan proyek berlangsung dari tanggal 8 Mei 2024 sampai dengan 3 Mei 2025. Metode pembayaran menggunakan sistem *Monthly Certificate* (MC) sesuai dengan progres bulanan. Konfirmasi fisik hingga tanggal 31 Desember 2024 mencapai 33,48% atau senilai Rp24.040.890.633.

PT Pengusahaan Daerah Industri Pulau Batam (Persero)

Perusahaan mengadakan kontrak untuk Pekerjaan Terintegrasi Rancang Bangun atas Pembangunan Container Yard dan Infrastruktur Pendukung di Terminal Peti Kemas Batu Ampar dengan Kontrak No. SPB-DIR/78/V/2024 Tanggal 03 Mei 2024 dengan nilai Rp360.478.882.900 dengan masa konstruksi dari tanggal 6 Mei 2024 sampai dengan 12 Juli 2025. Progress sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar 7,85%.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

Rp20,500,000,000 (exclude 11% VAT). The project implementation period is from January 8, 2024 to December 1, 2024. Physical confirmation up to December 31, 2024 is 13.12% and billing term January, 2024 up to December 31, 2024 is 68.62%.

PT Waskita Karya Divisi Gedung

The Company obtain a contract for procurement of readymix with contract No. 032/ADD-V/SPPM/WK/ BUILDING/1123027/2024, dated August 16, 2024 with contract value of Rp31,414,022,500 (include 11% VAT) for the procurement of readymix for Rumah Susun ASN 3 Ibu Kota Nusantara Project. According to this project as at December 31, 2024 is Rp31,131,720,500 or 99.10%.

Nindya – Waskita – Naviri – Panca, KSO

The Company obtain a contract for procurement of readymix with contract No.078/PO/KONT/ADD - V/NK-WSKT-NMK-PKS/KSO/04/2024, dated September 16, 2024 with contract value of Rp22,586,305,500 (exclude 11% VAT) for the procurement of readymix for Jalan Akses Bandara VVIP Project. According to this project as at December 31, 2024 is Rp13,446,901,500 and 59.54%.

PT Bukit Asam Tbk

The Company obtain a work contract for the construction of the Retaining Wall for Enim Bridge 1 - Enim Bridge 2 (SPPH 2918) on May 8, 2024 with a contract value of Rp71,800,000,000. The project implementation period runs from May 8, 2024 to May 3, 2025. The payment method uses the *Monthly Certificate* (MC) system according to monthly progress. Physical confirmations until December 31, 2024 reached 33.48% or Rp24,040,890,633.

PT Pengusahaan Daerah Industri Pulau Batam (Persero)

The company make a contract for Integrated Design and Build Work for the Construction of a Container Yard and Supporting Infrastructure at the Batu Ampar Container Terminal with Contract No. SPB-DIR/78/V/2024, dated May 3, 2024 with a value of Rp360,478,882,900 with a construction period from May 6, 2024 to July 12, 2025. Progress up to December 31, 2024 is 7.85%.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Hutama Karya Infrastruktur

Perusahaan memperoleh kontrak berupa Pengadaan Produk *Precast Spun Pile* dari Utama Karya Infrastruktur dengan kontrak No. HKI.SCP/BN.2606.2/SPJB.24.7-BTJ.4/VI/2024 tanggal 08 Mei 2024 dengan nilai kontrak Rp26.939.118.000 (tidak termasuk PPN 11%) untuk pengadaan produk pada untuk Proyek Pembangunan JTTS Ruas Betung (Simpang Sekayu) - Tempino - Jambi Seksi 4 - Interchange Ness. Kontrak ini telah beberapa kali mengalami perubahan. Berdasarkan pada *addendum* kontrak terakhir, No. HKI.SCP/BN.2606.2/ADD.02.SPJB.24.7-BTJ.4/IX/2024 tanggal 2 September 2024 dengan nilai kontrak Rp40.326.300.000 (exclude PPN 11%). Perusahaan memperoleh uang muka sebesar 10% dari total nilai kontrak sebesar Rp2.693.911.800 dengan jangka waktu pembayaran atas termin selama 90 hari kalender. Progres Proyek Pembangunan JTTS Ruas Betung (Simpang Sekayu) - Tempino - Jambi Seksi 4 - Interchange Ness per 31 Desember 2024 sebesar Rp26.939.118.000 atau 68,07%. Sedangkan untuk pencatatan piutang usaha sampai dengan 31 Desember 2024 mencapai Rp24.245.296.200 atau 60,12%.

Perusahaan memperoleh kontrak berupa Pengadaan Jasa *Stressing PCI-Girder* dari Utama Karya Infrastruktur dengan kontrak No. HKI.SCP/DW.2998/SPP.84-JC.PLG/VI/2024 tanggal 28 Mei 2024 dengan nilai kontrak Rp17.606.580.000 (tidak termasuk PPN 11%) untuk pengadaan jasa pada untuk Proyek Pembangunan Bagian Junction Palembang pada JTTS Ruas Simpang Indralaya - Muara Enim. Kontrak ini telah beberapa kali mengalami perubahan. Berdasarkan pada *addendum* kontrak terakhir, No. HKI.SCP/DW.2998 / ADD.2 SPP.84-JC.PLG/IX/2024 tanggal 20 September 2024 dengan nilai kontrak Rp17.606.580.000 (exclude PPN 11%). Perusahaan memperoleh uang muka sebesar 10% dari total nilai kontrak sebesar Rp1.760.658.000 dengan jangka waktu pembayaran atas termin selama 90 hari kalender. Progres Proyek Pembangunan Bagian Junction Palembang pada JTTS Ruas Simpang Indralaya - Muara Enim per 31 Desember 2024 Rp13.309.994.000 atau 75,60%. Sedangkan untuk pencatatan piutang usaha sampai dengan 31 Desember 2024 mencapai Rp11.908.942.000 atau 67,64%.

Perusahaan memperoleh kontrak berupa Pengadaan Produk *Precast Spun Pile* dari Utama Karya Infrastruktur dengan kontrak No. HKI.SCP/BP.001.8/SPJB.002.17-KPBG.STR/VI/2024 tanggal 27 Juni 2024 dengan nilai kontrak Rp7.618.050.000 (tidak termasuk PPN 11%) dan *addendum* kontrak No. HKI.SCP/BP.001.8/ADD.01-SPJB.002.17KPBG.STR/VIII/2024 tanggal 01 Agustus 2024 untuk pengadaan produk pada untuk Proyek Pembangunan Jalan Tol Ruas Palembang Betung Prioritas 3. Interchange Gandus, Interchange Pulau Rimo. Perusahaan memperoleh uang muka

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

Hutama Karya Infrastruktur

The Company obtained a contract in the form of Procurement of Spun pile from Utama Karya Infrastruktur with contract No. HKI.SCP/BN.2606.2/SPJB.24.7-BTJ.4/VI/2024 dated May 08, 2024, with contract value Rp26,939,118,000 (exclude VAT 11%), for the procurement of Precast Products for Pembangunan JTTS Ruas Betung (Simpang Sekayu) - Tempino - Jambi Section of 4 - Interchange Ness. This contract has undergone several changes. Based on the latest contract addendum, No. HKI.SCP/BN.2606.2/ADD.02.SPJB.24.7-BTJ.4/IX/2024 dated September 2, 2024 with a contract value of Rp40,326,300,000 (excludes 11% VAT). The Company received down payment 10% of total value contract is Rp2,693,911,800 with a payment term for installments over 90 calendar days. Progress of Pembangunan JTTS Ruas Betung (Simpang Sekayu) - Tempino - Jambi Seksi 4 - Interchange Ness project on December 31, 2024 is Rp26,939,118,000 or 68.07%, meanwhile account receivable stated is Rp24,245,296,200 or 60.12%.

The Company obtained a contract in the form of Stressing PCI-Girder Services from Utama Karya Infrastruktur with contract No. HKI.SCP/DW.2998/SPP.84-JC.PLG/VI/2024 dated May 28, 2024, with contract value Rp17,606,580,000 (exclude VAT 11%), the services for Pembangunan Junction Palembang Part of JTTS Ruas Simpang Indralaya - Muara Enim. This contract has undergone several changes. Based on the latest contract addendum, No. HKI.SCP/DW.2998/ADD.2SPP.84JC.PLG/IX/2024 dated September 20, 2024 with a contract value of Rp17,606,580,000 (exclude 11% VAT). The Company received downpayment 10% of total value contract is Rp1,760,658,000 with a payment term for installments over 90 calendar days. Progress of the Palembang Junction Section Development Project on the JTTS Simpang Indralaya - Muara Enim Section as of December 31, 2024 Rp13,309,994,000 or 75.60%. Meanwhile, the recording of trade receivables up to December 31, 2024 reached Rp11,908,942,000 or 67.64%.

The Company obtained a contract in the form of Procurement of Spun pile from Utama Karya Infrastruktur with contract No. HKI.SCP/BP.001.8/SPJB.002.17-KPBG.STR/VI/2024 dated June 27, 2024, with contract value Rp7,618,050,000 (Exc VAT 11%), and Contract Addendum No. HKI.SCP/BP.001.8/ADD.01-SPJB.002.17KPBG.STR/VIII/2024 dated August 01, 2024 for the procurement of Precast Products for Pembangunan Palembang Betung Prioritas 3 Toll, Interchange Gandus, Interchange Pulau Rimo. The Company received down payment 10% of total

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

sebesar 10% dari total nilai kontrak sebesar Rp761.805.000 dengan jangka waktu pembayaran termin selama 90 hari kalender. Progres Proyek Pembangunan Jalan Tol Ruas Palembang Betung Prioritas 3. Interchange Gandus, Interchange Pulau Rimo per 31 Desember 2024 sebesar Rp7.362.900.000 atau 96,65%. Sedangkan untuk pencatatan piutang usaha sampai dengan 31 Desember 2024 mencapai Rp6.626.610.000 atau 86,99%.

Perusahaan memperoleh kontrak berupa Pengadaan Produk Precast *Voided Slab* dari Utama Karya Infrastruktur dengan kontrak No. HKI.SCP/BP.004.8/SPJB.00517-JC.PLG/VII/2024 tanggal 02 Juli 2024 dengan nilai kontrak Rp3.454.200.000 (tidak termasuk PPN 11%) dan *addendum* kontrak No. HKI.SCP/BP.004.8/ADD.01.SPJB.005.17-JC.PLG/VIII/2024 tanggal 1 Agustus 2024 untuk pengadaan produk pada untuk Proyek Pembangunan Bagian Junction Palembang pada JTTS Ruas Simpang Indralaya - Muara Enim. Perusahaan memperoleh uang muka sebesar 10% dari total nilai kontrak sebesar Rp345.420.000 dengan jangka waktu pembayaran atas termin selama 90 hari kalender. Progres Pengadaan Produk Precast *Voided Slab* per 31 Oktober 2024 Rp3.454.200.000 atau 100% sedangkan untuk pencatatan piutang usaha sampai dengan 31 Oktober 2024 mencapai Rp3.108.780.000 atau 100%.

11. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	2024
Pajak Penghasilan Pasal 28A	15.487.676.601
Pajak Pertambahan Nilai	--
Jumlah	15.487.676.601

b. Utang pajak

	2024
Pajak atas jasa konstruksi	45.977.659.800
Pajak Penambahan Nilai	5.281.829.878
Pajak penghasilan:	
Pasal 21	1.907.113.044
Pasal 23	500.462.451
Pasal 4 (2) (Final)	4.704.345.262
Pasal 15	13.971.000
Jumlah	58.385.381.435

c. Pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

value contract is Rp761,805,000 with a payment term for installments over 90 calendar days. Progress of the Palembang Betung Section Priority 3 Toll Road Construction Project. Gandus Interchange, Rimo Island Interchange as of December 31, 2024 is Rp7,362,900,000 or 96.65%. Meanwhile, the recording of trade receivables up to December 31, 2024 reached Rp6,626,610,000 or 86.99%.

The Company obtained a contract in the form of Procurement of *Voided Slab* from Utama Karya Infrastruktur with contract No. HKI.SCP/BP.004.8/SPJB.00517-JC.PLG/VII/2024 dated July 02, 2024, with contract value Rp3,454,200,000 (exclude VAT 11%), and Contract *Addendum* No. HKI.SCP/BP.004.8/ADD.01.SPJB.005.17-JC.PLG/VIII/2024 dated August 01, 2024 for the procurement of Precast Products for Pembangunan Junction Palembang Part of JTTS Ruas Simpang Indralaya – Muara Enim. The Company received down payment 10% of total value contract is Rp345,420,000 with a payment term for installments over 90 calendar days. Procurement Progress for Precast *Voided Slab* Products as of October 31, 2024 Rp3,454,200,000 or 100%, while recording trade receivables up to October 31, 2024 reached Rp3,108,780,000 or 100%.

11. TAXATION

a. Prepaid taxes

	2023	
	10.972.087.398	Income Tax Article 28A
	45.822.766.949	Value Added Tax
	56.794.854.347	Total

b. Taxes payable

	2023	
	39.978.809.004	Construction service tax
	--	Value Added Tax
		Income tax:
	2.313.402.651	Article 21
	2.231.377.076	Article 23
	1.831.005.404	Article 4 (2) (Final)
	--	Article 15
	46.354.594.135	Total

c. Corporate income tax

Reconciliation between profit (loss) before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss income is as follows:

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

	2024	2023	
(Rugi) laba sebelum pajak	(997.301.850.759)	6.300.283.809	(Loss) profit before tax
Perbedaan waktu			Timing differences
Penyisihan kerugian piutang usaha dan tagihan bruto	8.676.310.617	34.959.128.113	Allowance for Impairment Loss Account Receivables and Gross Amount Due from Customers
Persediaan	13.341.832.904	28.681.248.089	Inventory
Aset tetap	(268.071.786.026)	519.660.742.986	Property, plant and equipment
Liabilitas imbalan kerja	(2.766.157.949)	15.896.482.272	Employee Benefits
Jumlah	(248.819.800.454)	599.197.601.460	Total
Perbedaan tetap			Permanent differences
Pendapatan lain-lain	349.054.237.476	(1.179.201.583.673)	Other income
Pendapatan jasa konstruksi	64.823.241.261	94.056.456.771	Construction income
Beban kantor	2.633.768.853	609.613.226	Office expenses
Sumbangan	1.280.577.883	821.051.686	Donation expenses
Pendapatan bunga	(2.229.930.142)	(1.726.912.001)	Interest income
Jumlah	415.561.895.331	(1.085.441.373.991)	Total
Rugi kena pajak	(830.559.755.882)	(479.943.488.722)	Taxable loss
Kompensasi rugi fiskal			Compensated fiscal loss
2024	(830.559.755.882)	-	2024
2023	(479.943.488.719)	(479.943.488.722)	2023
2022	(557.761.630.412)	(557.761.630.412)	2022
2021	(730.194.666.410)	(730.194.666.410)	2021
2020	(856.320.160.345)	(856.320.160.345)	2020
Akumulasi Rugi Fiskal	(3.454.779.701.768)	(2.624.219.945.889)	Accumulated fiscal loss
Uang muka pajak			Prepaid tax
Pajak penghasilan pasal 22	15.448.830.649	10.932.466.646	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 23	38.845.952	39.620.752	Income tax article 23
Jumlah pajak dibayar dimuka	15.487.676.601	10.972.087.398	Total prepaid tax
Pajak penghasilan 28A	15.487.676.601	10.972.087.398	Income tax article 28A

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk maksud akuntansi dan kemungkinan dapat berubah pada saat Perusahaan melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajaknya.

Jika terdapat perbedaan antara laba kena pajak yang diakui sebelumnya dengan jumlah yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) dicatat sebagai penyesuaian tahun sebelumnya dan diakui pada tahun berjalan saat SPT dilaporkan.

Pajak tangguhan

Perusahaan tidak memperhitungkan manfaat (beban) pajak tangguhan dan aset (liabilitas) pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 dikarenakan belum ada keyakinan memadai akan terpulihkan dimasa yang akan datang.

The corporate income tax calculation for the year ended December 31, 2024, is a preliminary estimation made for accounting purpose and subject to revision when the Company submit its Annual Corporate Income (SPT) Tax Return.

If there is a difference between the previously recognized taxable profit and the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) it is recorded as an adjustment for the previous year and is recognized in the current year when the SPT was reported.

Deferred tax

The Company does not take into account the deferred tax benefits (expenses) and deferred tax assets (liabilities) for the year ended December 31, 2024 and December 31, 2023 because there is no sufficient assurance that they will be recovered in the future.

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

d. Administrasi pajak

Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 28 Desember 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Kantor Pelayanan Pajak (KPP) dengan rincian sebagai berikut:

No.	Jenis Pajak/ Types of Taxes	Masa Pajak/ Tax Period	Nomor SKP/ SKP Number	Tanggal/ Date	Jatuh tempo/ Due date	SKPLB(SKPKB)/ Over (Under) Payment Assessment	Terima (Bayar)/ Cash Receipt (Payment)
1	PPN	22-Jan	00093/207/22/093/23	28-Dec-23	27-Jun-24	(604.615.034)	Bayar/ Paid
2	PPN	22-Mar	00091/207/22/093/23	28-Dec-23	27-Jun-24	(431.202.721)	Bayar/ Paid
3	PPN	Mei 22	00092/207/22/093/23	28-Dec-23	27-Jun-24	(4.690.000)	Bayar/ Paid
4	PPN	21-Jan	00199/207/21/093/23	28-Dec-23	27-Jun-24	(45.254.125)	Bayar/ Paid
5	PPN	21-Mar	00200/207/21/093/23	28-Dec-23	27-Jun-24	(101.898.584)	Bayar/ Paid
6	PPN	21-Apr	00201/207/21/093/23	28-Dec-23	27-Jun-24	(614.550.270)	Bayar/ Paid
7	PPN	Mei 21	00202/207/21/093/23	28-Dec-23	27-Jun-24	(212.257.260)	Bayar/ Paid
8	PPN	21-Jun	00203/207/21/093/23	28-Dec-23	27-Jun-24	(213.721.200)	Bayar/ Paid
9	PPN	21-Jul	00204/207/21/093/23	28-Dec-23	27-Jun-24	(126.758.590)	Bayar/ Paid
10	PPN	Agu 21	00205/207/21/093/23	28-Dec-23	27-Jun-24	(277.144.000)	Bayar/ Paid
11	PPN	21-Sep	00206/207/21/093/23	28-Dec-23	27-Jun-24	(73.500.000)	Bayar/ Paid
12	PPN	Okt 21	00207/207/21/093/23	28-Dec-23	27-Jun-24	(65.563.750)	Bayar/ Paid
13	PPN	21-Nov	00208/207/21/093/23	28-Dec-23	27-Jun-24	(124.653.494)	Bayar/ Paid
14	PPN	Des 21	00209/207/21/093/23	28-Dec-23	27-Jun-24	(108.054.376)	Bayar/ Paid
15	PPh Pasal 23	Des 21	00038/203/21/093/23	28-Dec-23	27-Jun-24	(135.435.029)	Bayar/ Paid
16	PPh Pasal 4(2)	Des 21	00049/240/21/093/23	28-Dec-23	27-Jun-24	(109.935.490)	Bayar/ Paid
17	PPh Pasal 21	Jan-Des 21	00036/201/21/093/23	28-Dec-23	27-Jun-24	(8.790.5540)	Bayar/ Paid
18	PPN	22-Sep	00027/407/22/093/23	31-Dec-23	27-Jun-24	8.558.275.912	Terima/ Receipt
19	PPN	22-Apr	00026/407/22/093/23	31-Dec-23	27-Jun-24	5.826.481.438	Terima/ Receipt
Jumlah						11.126.732.873	

Pada tanggal 22 Februari 2023, Perusahaan menerima Putusan Pengadilan Pajak atas Pengajuan Banding terhadap hasil pemeriksaan PPN tahun pajak 2018.

d. Tax administration

Tax assessment letters

On December 28, 2023, the Company received Tax Underpayment Assessment (SKPLB) and Tax Overpayment Assessment (SKPLB) from Tax Office (KPP) as follows:

On February 22, 2023, the Company received the Tax Court's Decision on Submission of an Appeal against the VAT Audit results for the 2018 fiscal year.

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

No.	Masa Pajak	Tahun Pajak	Jenis Pajak	Putusan Banding		
				Nomor	PPN yang Terutang Semula	PPN terutang berdasarkan Putusan Banding
1	April	2018	PPN	PUT-007105.16/2021/PP/M.XB	2.773.482.602	492.753.906
2	Mei	2018	PPN	PUT-007106.16/2021/PP/M.XB	1.446.882.280	461.367.284
3	Juni	2018	PPN	PUT-007107.16/2021/PP/M.XB	1.429.150.966	1.335.294.118
4	Juli	2018	PPN	PUT-007108.16/2021/PP/M.XB	5.597.983.998	4.760.410.998
5	Agustus	2018	PPN	PUT-007109.16/2021/PP/M.XB	1.082.601.168	1.082.601.168
6	September	2018	PPN	PUT-007110.16/2021/PP/M.XB	1.527.401.162	1.527.401.162
7	Oktober	2018	PPN	PUT-007111.16/2021/PP/M.XB	5.165.633.090	5.011.308.610
				Total	19.023.135.266	14.671.137.246

Pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00006/PPN/KPP. 1904/2024 tanggal 10 Januari 2024 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak Pertambahan Nilai Masa Pajak September 2022 sebesar Rp8.558.275.912, diputuskan diberikan pengembalian kelebihan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai Masa September 2022 sebesar Rp5.023.107.435. Kelebihan Pembayaran Pajak dikompensasikan melalui Potongan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) sebesar Rp3.535.168.477.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00012/PPN/KPP. 1904/2023 tanggal 16 Januari 2024 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak Pertambahan Nilai Masa Pajak April 2022 sebesar Rp5.826.481.438, diputuskan diberikan pengembalian kelebihan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai Masa April 2022 sebesar Rp5.826.481.438.

Kontribusi pajak untuk negara (tidak diaudit)

	2024	2023
Pajak Penghasilan	34.300.935.495	30.595.456.383
Pajak pertambahan nilai	15.209.570.195	461.367.284
Jumlah	49.510.505.690	31.056.832.667

Perubahan tarif pajak badan

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No.7/2021") tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No.7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

Preliminary refund of tax overpayment

Based on the Decree of the Directorate General of Taxation No. KEP-00006/PPN/KPP.1904/2024 dated January 10, 2024 concerning Refund of Value Added Tax Overpayment for the September 2022 Tax Period amounting to Rp8,558,275,912, it was decided to give a refund of the overpayment of payment of Value Added Tax for September 2022 amounting to Rp5,023,107,435. Tax Overpayment compensated through Excess Tax Overpayment Refund Order (SPMKP) amounting to Rp3,535,168,477.

Based on the Decree of the Directorate General of Taxation No. KEP-00012/PPN/KPP.1904/2023 dated January 16, 2024 concerning Refund of Value Added Tax Overpayment for the April 2022 Tax Period amounting to Rp5,826,481,438, it was decided to give a refund of the overpayment of payment of Value Added Tax for April 2022 amounting to Rp5,826,481,438.

National Tax contribution (Unaudited)

	2024	2023
Pajak Penghasilan	34.300.935.495	30.595.456.383
Pajak pertambahan nilai	15.209.570.195	461.367.284
Jumlah	49.510.505.690	31.056.832.667

Changes in tax rates

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 ("Law No. 7/2021") related to harmonisation of tax regulations. Some purposes of Law No.7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing Taxpayer voluntary compliance.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No. 7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

- Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan perusahaan terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
- Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
- Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;
- Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 Juni 2022, dengan basis asset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.
- Penerapan UU No. 7/2021 berdampak pada pengukuran aset dan kewajiban pajak kini dan tangguhan pada tanggal 31 Desember 2024, yang diukur menggunakan tarif pajak 22%.

12. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2024
Mobilisasi dan Operasi	26.595.563.977
Premi Asuransi	6.951.354.324
Lainnya	1.017.415.763
Jumlah	34.564.334.064

Mobilisasi dan operasi merupakan beban yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan untuk mobilisasi atas pembukaan plant dan diamortisasi selama 1 tahun.

13. ASET TETAP

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Decrease	Revaluasi/ Revaluation	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Kepemilikan langsung							Acquisition cost
Tanah	1.523.322.562.315	2.675.868.994	(194.999.790.500)	13.445.293.691	-	1.344.443.934.500	Land
Gedung dan Pabrik	1.480.642.038.542	-	(236.818.560.717)	(81.994.321.572)	1.086.296.745	1.162.915.452.998	Buildings and plant
Perlengkapan	31.624.750.242	-	-	-	825.930.000	32.450.680.242	Office equipment
Peralatan	3.086.059.638.854	-	(129.728.270.129)	-	30.043.791.500	2.986.375.160.225	Equipment
Kendaraan	432.563.780	-	-	-	-	432.563.780	Vehicles
Sub Jumlah	6.122.081.553.733	2.675.868.994	(561.546.621.346)	(68.549.027.881)	31.956.018.245	5.526.617.791.745	Sub Total
Aset tetap dalam penyelesaian							Construction in progress
Gedung dan Pabrik	1.527.009.531	2.280.496.745	-	-	(2.280.496.745)	1.527.009.531	Buildings and plant
Peralatan	57.906.810.671	1.344.750.000	-	-	(29.675.521.500)	29.576.039.171	Equipment
Sub Jumlah	59.433.820.202	3.625.246.745	-	-	(31.956.018.245)	31.103.048.702	Sub Total

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No 7/2021, among others, are as follows:

- The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the above-mentioned tax rate;
- VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;
- Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services which also applies from April 1, 2022;
- Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period January 1 - June 30, 2022, on the basis of assets acquired during January 1, 1985 - December 31, 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.
- The implementation of Law No. 7/2021 affect the measurement of deferred tax assets and liabilities as at December 31, 2024 which were measured using the applicable tax rate of 22%

12. PREPAID EXPENSES

	2023	
Mobilization and operation	21.922.452.632	
Insurance premium	8.133.711.394	
Others	--	
Total	30.056.164.026	

Mobilization and operation represent expenses incurred by the Company for mobilization for build new plant and amortization for 1 years.

13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

2024							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Decrease	Revaluasi/ Revaluation	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Gedung dan pabrik	415.368.657.564	65.486.698.195	-	-	-	480.855.355.759	Buildings and plant
Perlengkapan kantor	29.894.379.908	1.071.667.663	-	-	-	30.966.047.571	Office equipment
Peralatan	2.406.928.350.783	198.288.419.166	(127.351.137.840)	-	-	2.477.865.632.109	Equipment
Kendaraan	370.799.368	15.441.104	-	-	-	386.240.472	Vehicles
Sub Jumlah	2.852.562.187.623	264.862.226.128	(127.351.137.840)	-	-	2.990.073.275.911	Sub Total
Akumulasi penurunan nilai							Accumulated impairment
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	223.514.951.076	-	(223.514.951.076)	-	-	-	Land
Gedung dan pabrik	51.016.131.126	-	(44.053.977.800)	-	-	6.962.153.326	Buildings and plant
Peralatan	252.091.814.111	37.369.005.297	(502.857.150)	-	13.965.271.276	302.923.233.534	Equipment
Aset tetap dalam penyelesaian							Construction in progress
Gedung dan pabrik	14.128.279.438	-	-	-	-	14.128.279.438	Buildings and plant
Peralatan	35.945.169.305	-	-	-	(13.965.271.276)	21.979.898.029	Equipment
Sub Jumlah	576.696.345.056	37.369.005.297	(268.071.786.026)	-	-	345.993.564.327	Sub Total
Nilai tercatat	2.752.256.841.256					2.221.654.000.209	Net carrying value

2023							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Decrease	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		
Kepemilikan langsung							Acquisition cost
Tanah	1.522.918.562.315	404.000.000	-	-	1.523.322.562.315		Land
Gedung dan Pabrik	1.446.893.920.054	740.450.000	-	33.007.668.488	1.480.642.038.542		Buildings and plant
Perlengkapan Kantor	30.413.970.242	1.210.780.000	-	-	31.624.750.242		Office equipment
Peralatan	3.006.300.958.854	-	-	79.758.680.000	3.086.059.638.854		Equipment
Kendaraan	432.563.780	-	-	-	432.563.780		Vehicles
Sub Jumlah	6.006.959.975.245	2.355.230.000	-	112.766.348.488	6.122.081.553.733		Sub Total
Aset tetap dalam penyelesaian							Construction in progress
Gedung dan Pabrik	14.128.279.439	-	-	(12.601.269.908)	1.527.009.531		Buildings and plant
Peralatan	158.071.889.251	-	-	(100.165.078.580)	57.906.810.671		Equipment
Sub Jumlah	172.200.168.690	-	-	(112.766.348.488)	59.433.820.202		Sub Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Gedung dan pabrik	341.928.030.942	73.440.626.622	-	-	415.368.657.564		Buildings and plant
Perlengkapan kantor	28.971.196.233	923.183.675	-	-	29.894.379.908		Office equipment
Peralatan	2.069.973.547.071	336.954.803.712	-	-	2.406.928.350.783		Equipment
Kendaraan	350.211.227	20.588.141	-	-	370.799.368		Vehicles
Sub Jumlah	2.441.222.985.473	411.339.202.150	-	-	2.852.562.187.623		Sub Total
Akumulasi penurunan nilai							Accumulated impairment
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	-	223.514.951.076	-	-	223.514.951.076		Land
Gedung dan pabrik	6.962.153.326	44.053.977.800	-	-	51.016.131.126		Buildings and plant
Peralatan	-	252.091.814.111	-	-	252.091.814.111		Equipment
Aset tetap dalam penyelesaian							Construction in progress
Gedung dan pabrik	14.128.279.438	-	-	-	14.128.279.438		Buildings and plant
Peralatan	35.945.169.305	-	-	-	35.945.169.305		Equipment
Sub Jumlah	57.035.602.069	519.660.742.987	-	-	576.696.345.056		Sub Total
Nilai tercatat	3.680.901.556.393				2.752.256.841.256		Net carrying value

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2024
Beban Non-contributing plant	71.211.281.274
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	66.573.806.965
Beban pokok pendapatan	127.077.137.889
Jumlah	264.862.226.128

Per 31 Desember 2023, Perusahaan melakukan revaluasi atas jumlah terpulihkan aset tetap dalam penyelesaian. Revaluasi menunjukkan pengakuan kerugian penurunan nilai sebesar Rp519.660.742.987 yang telah diakui di laba rugi dan disertakan dalam "Pendapatan lain-lain" (Catatan 34).

Perusahaan telah memperoleh beberapa hak atas tanah atau Hak Guna Bangunan (HGB) seluas 24 hektar di Bojonegara, Cibitung, Kalijati, Sadang dan Subang selama 35 tahun hingga 2046 dari Badan Pertanahan Nasional, yang terdiri dari seluas 6,16 hektar di Bojonegara; 1,66 hektar di Cibitung; 1,19 hektar di Kalijati; 7,01 hektar di Sadang; dan 15,09 hektar di Subang.

Manajemen berpendapat bahwa tidak akan ada kesulitan dalam proses perpanjangan hak atas tanah karena semua tanah diperoleh secara legal dan didukung oleh dokumen kepemilikan yang memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, aset gedung dan pabrik, serta peralatan diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebagai berikut:

Nama Asurandur/ Insurer	Jenis Aset/ Type of Assets	Periode Asuransi/ Insurance Period	Nilai Pertanggungan/ The Sum Insured
31 Desember/ December 31, 2024			
Asuransi Artarindo	Property All Risk Policy	18 Januari 2024 s.d 18 Januari 2025	97.608.900.000
Asuransi Artarindo	Earthquake Insurance Policy	18 Januari 2024 s.d 18 Januari 2025	97.608.900.000
Asuransi Artarindo	Property All Risk	18 Januari 2024 s.d 18 Januari 2025	41.713.100.000
Asuransi Artarindo	Earthquake Insurance Policy	18 Januari 2024 s.d 18 Januari 2025	41.713.100.000
Asuransi Artarindo	Property All Risk	04 Maret 2024 s.d 04 Maret 2025	173.860.000.000
Asuransi Artarindo	Earthquake Insurance Policy	04 Maret 2024 s.d 04 Maret 2025	173.860.000.000
Asuransi Jasa Tania	Property All Risk	01 Februari 2024 s.d 01 Februari 2025	220.026.000.000
Asuransi Jasa Tania	Earthquake Insurance Policy	01 Februari 2024 s.d 01 Februari 2025	220.026.000.000
Asuransi Candi Utama	Property All Risk	30 April 2024 s.d 30 April 2025	196.956.000.000
Asuransi Candi Utama	Earthquake Insurance Policy	30 April 2024 s.d 30 April 2025	196.956.000.000
Asuransi BUMIDA	Property All Risk	31 Mei 2024 s.d 31 Mei 2025	15.558.999.999
Jumlah/ Total			1.475.886.999.999

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

Depreciation expenses was allocated as follows:

2023	
93.787.646.433	Non-contributing plant expense
74.384.398.435	General and administrative expenses (Note 31)
243.167.157.282	Cost of revenues
411.339.202.150	Total

As of December 31, 2023, the Company carried out a review of the recoverable amount of its construction in progress. The review led to the recognition of an impairment loss of Rp519,660,742,987 that has been recognized in profit or loss and included in "Other income" (Note 34).

The Company has obtained land rights title or building use rights covering an area of 24 hectares in Bojonegara, Cibitung, Kalijati, Sadang and Subang for 35 years until 2046 from the National Land Affairs Agency (Badan Pertanahan Nasional), which consist of over 6.16 hectares in Bojonegara; 1.66 hectares in Cibitung; 1.19 hectares in Kalijati; 7.01 hectares in Sadang; and 15.09 hectares in Subang.

Management believes that there will be no difficulty in obtaining extension of land rights since all land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

As of December 31, 2024 and December 31, 2023, buildings and plant, and equipment of precast plant were insured with details is as follows:

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

Nama Asurandur/ Insurer	Jenis Aset/ Type of Assets	Periode Asuransi/ Insurance Period	Nilai Pertanggungan/ The Sum Insured
31 Desember/ December 31, 2023			
Asuransi Kredit Indonesia	Property All Risk – Plant Sadang	18 Januari 2023 s.d 18 Januari 2024	96.379.000.000
Asuransi Kredit Indonesia	Earthquake Insurance Policy – Plant Sadang	18 Januari 2023 s.d 18 Januari 2024	96.379.000.000
BRI Insurance	Property All Risk – Plant Cibitung	18 Januari 2023 s.d 18 Januari 2024	86.743.000.000
BRI Insurance	Earthquake Insurance Policy – Plant Cibitung	18 Januari 2023 s.d 18 Januari 2024	86.743.000.000
Asuransi Kredit Indonesia	Property All Risk – Plant Bojonegara	04 Maret 2023 s.d 04 Maret 2024	173.860.000.000
Asuransi Kredit Indonesia	Asuransi Gempa Bumi Indonesia – Plant Bojonegara	04 Maret 2023 s.d 04 Maret 2024	173.860.000.000
Asuransi Kredit Indonesia	Property All Risk Policy – Plant Gasing	01 Februari 2023 s.d 01 Februari 2024	220.026.000.000
Asuransi Kredit Indonesia	Earthquake Insurance Policy – Plant Gasing	01 Februari 2023 s.d 01 Februari 2024	220.026.000.000
Jumlah/ Total			1.154.016.000.000

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Perusahaan menerapkan metode revaluasi untuk aset tanah dan bangunan (Catatan 3f). Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan melakukan penilaian terhadap tanah dan bangunan tertentu di beberapa lokasi berdasarkan laporan penilai independen oleh KJPP Toto Suharto & Rekan. Nilai wajar dari tanah dan bangunan adalah sebesar Rp375.980.715.920. Defisit revaluasi sebesar Rp43.414.133.216 telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lain dan disajikan pada komponen ekuitas lainnya.

Nilai wajar tanah ditentukan dengan menggunakan Pendekatan Pasar sedangkan gedung ditentukan dengan menggunakan Pendekatan Pendapatan dan Pendekatan Biaya.

Nilai wajar tanah dan bangunan diklasifikasikan masing-masing hierarki nilai wajar level 2 dan 3.

Tidak ada perpindahan antara level 1 dan 2 selama tahun berjalan.

Jika tanah dan bangunan dan peralatan (selain tanah, bangunan dan peralatan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual) diukur berdasarkan biaya historis, nilai tercatatnya akan menjadi nihil.

Manajemen percaya bahwa nilai wajar dari aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 telah mendekati nilai tercatatnya.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

The Company applies revaluation method for land and buildings (Note 3f). On December 31, 2021, the Company assessed certain land and buildings at several locations based on assets revaluation report by KJPP Toto Suharto & Rekan. The fair value of land and buildings amounted to Rp375,980,715,920. Revaluation deficit amounting to Rp43,414,133,216 was recognized as other comprehensive income and presented under other component of equity.

The fair value of land was determined using Market Approach while fair value buildings was determined using the Income Approach and Cost Approach.

The fair value of land and building is classified as level 2 and 3 within the fair value hierarchy, respectively.

There were no transfers between levels 1 and 2 during the year.

Had the Group's land, buildings and equipment (other than land, buildings and equipment classified as held-for-sale) been measured on historical cost basis, their carrying amounts would have been nil

Management believes that the fair value of property, plant and equipment as of December 31, 2024 approximates its carrying amounts.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, estimasi persentase penyelesaian aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

Nama proyek/ Project name	Persentase dalam penyelesaian/ Percentage of completion	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion
31 Desember/ December 31, 2024		
Pembangunan Plant Bojonegoro/ Construction of Bojonegoro Plant	95,26%	Akhir Desember/ End of December 2022
Pembangunan Proyek Penajam/ Construction of Penajam Project	75,73%	Akhir Desember/ End of December 2022
Pembangunan Plant Cikopo/ Construction of Cikopo Plant	84,90%	Akhir Desember/ End of December 2022

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, aset tetap termasuk aset yang telah habis disusutkan tetapi masih digunakan dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp1.580.872.627.107 dan Rp1.031.142.231.776.

Berdasarkan Surat Keputusan Pengadilan Negeri No.57/Pid.Sus-TPK/2023/PN.Jkt.Pst tanggal 25 Oktober 2023, aset tetap Perusahaan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) Nomor: 00112/Margagiri tanggal 31 Mei 2019 seluas 120.000 meter persegi atas tanah reklamasi beserta bangunan di atasnya yang terletak di Desa Margagiri Kecamatan Bojonegara diserahkan kepada Kantor Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Serang.

Berdasarkan keputusan tersebut di atas Perusahaan mencatat penurunan nilai atas tanah dan bangunan masing-masing sebesar Rp223.514.951.076 dan Rp44.053.977.800 pada 31 Desember 2023.

Berdasarkan hasil penilaian Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Firdaus, Ali dan Rekan dengan nomor laporan No. 00109/2.0134-00/PI/03/0071/1/VII/2024, tanggal 1 Juli 2024 perihal penilaian aset Plant Bojonegara, dengan hasil nilai wajar tanah dan bangunan Plant Bojonegara masing-masing adalah sebesar Rp172.633.000.000 dan Rp68.310.000.000, sehingga terdapat defisit revaluasi tanah dan bangunan Plant Bojonegara sebesar Rp431.818.351.217.

Pada 30 Juni 2024 sudah dilakukan pemulihan atas penurunan nilai aset tanah dan bangunan plant Bojonegara, dan dilakukan penghapusbukuan berdasarkan hasil penilaian oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP), dan telah disetujui pada hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Kedua PT Waskita Beton Precast Tbk berdasarkan akta No. 24 tanggal 11 Juli 2024 oleh notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0142919.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 15 Juli 2024.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

As of December 31, 2024, and December 31, 2023, the estimated percentages of completion of the Company's construction in progress were as follows:

Nama proyek/ Project name	Persentase dalam penyelesaian/ Percentage of completion	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion
31 Desember/ December 31, 2024		
Pembangunan Plant Bojonegoro/ Construction of Bojonegoro Plant	95,26%	Akhir Desember/ End of December 2022
Pembangunan Proyek Penajam/ Construction of Penajam Project	75,73%	Akhir Desember/ End of December 2022
Pembangunan Plant Cikopo/ Construction of Cikopo Plant	84,90%	Akhir Desember/ End of December 2022

As at December 31, 2024 and December 31, 2023, property, plant and equipment includes assets with acquisition cost that are already depreciated in full but are still in use amounted to Rp1,580,872,627,107 and Rp1,031,142,231,776, respectively.

Based on District Court Decree No.57/Pid.Sus-TPK/2023/PN.Jkt.Pst dated October 25, 2023, the Company's property, plant and equipment are in the form of a Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 00112/Margagiri dated May 31, 2019 covering an area of 120,000 meters square footage of reclaimed land and the buildings thereon located in Desa Margagiri, Kecamatan Bojonegara, were handed over to the National Land Agency Office of Serang Regency.

Based on the decision above, the Company recorded a decrease in the value of land and buildings amounting to Rp223,514,951,076 and Rp44,053,977,800, dated December 31, 2023.

Based on the results of the assessment by the Public Appraisal Services Office (KJPP) Firdaus, Ali and Partners with report number No. 00109/2.0134-00/PI/03/0071/1/VII/2024, dated July 1, 2024 regarding the valuation of Plant Bojonegara assets, with the results of the fair value of the land and Plant Bojonegara buildings amounted to Rp172,633,000,000 and Rp68,310,000,000 respectively, so there was a deficit in the revaluation of the land and buildings of Plant Bojonegara amounting to Rp431,818,351,217.

As of June 30, 2024, recovery has been carried out for the decrease in the value of the land and building assets, and written off based on the results of the assessment by the Public Appraisal Services Office (KJPP), and has been approved in the results of the Second Annual General Meeting of Shareholders of PT Waskita Beton Precast Tbk based on deed No. 24 dated July 11, 2024 by notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0142919.AH.01. 11.TAHUN 2024 dated July 15, 2024.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 20 Oktober 2023, telah dilakukan penilaian oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Agus, Ali, Firdaus dan Rekan dengan nomor laporan 0024/2.0134-00/PI03/0059/1/X/2023 tanggal 20 Oktober 2023 perihal barang *idle* dan barang rusak di lingkungan Perusahaan, dengan hasil terdapat penurunan nilai sebesar Rp213.413.736.866.

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset tetap Perusahaan berupa aset tetap dengan nilai tercatat Rp839.408.070.000 dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2024, Berdasarkan hasil penilaian Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Firdaus, Ali dan Rekan, nilai wajar tanah dan bangunan Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp1.330.998.640.809 dan Rp744.490.995.578, sehingga terdapat defisit revaluasi tanah dan bangunan Perusahaan sebesar Rp68.549.027.887.

Berdasarkan Memo persetujuan dari Perusahaan Nomor 24.2/MP/WBP/DIR/2024 tanggal 4 Maret 2024 telah disetujui penghapusan aset tetap atas divestasi. Divestasi dilakukan melalui Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Purwakarta, dengan informasi lot lelang sebagai berikut:

Nomor Risalah Lelang/Auction Minutes Number	Tanggal Lelang/ Auction Date	Kode Lot Lelang/ Auction Lot Code	Nama Barang yang dilelang/ Name of item being auctioned	Nilai Penawaran Tertinggi/ Highest Offer Value	Harga Perolehan/Acqui sition Value	Akumulasi Penyusutan/Deprec iation Accumulated
Risalah Lelang 133/08.04/2024-02	4 Maret 2024	BKDQGX	11 Kendaraan bermotor dan barang bergerak lainnya di Kabupaten Purwakarta/11 Motorized vehicles and other movable goods in Purwakarta Regency	3.790.003.000	12.158.417.050	12.158.417.050
Risalah Lelang 134/08.04/2024-02	4 Maret 2024	RIUZWF	WSBP Paket 2: Genset, Batching Plant, Sand Washing, Dump Truck Hino/WSBP Package 2: Generator, Batching Plant, Sand Washing, Hino Dump Truck	871.260.000	7.943.378.220	7.943.378.220
Risalah Lelang 135/08.04/2024-02	4 Maret 2024	IP3XUQ	5 unit genset Perkins-Stamford dan Cummins - Stamford kapasitas 250 KVA 350 KVA dan 363 KVA, 1 unit Sand Washing Golden Star kapasitas 50/5 units of Perkins-Stamford and Cummins - Stamford generators with a capacity of 250 KVA, 350 KVA and 363 KVA, 1 unit of Sand Washing Golden Star with a capacity of 50	865.376.580	4.168.519.515	4.168.519.515
Risalah Lelang 136/08.04/2024-02	4 Maret 2024	SKZRNZ	6 kendaraan bermotor dan barang bergerak lainnya di Kabupaten Purwakarta/6 motorized vehicles and other movable goods in Purwakarta Regency	1.880.185.000	12.518.981.086	12.518.981.086
Risalah Lelang 137/08.04/2024-02	4 Maret 2024	GVRNIY	WSBP Paket 5: Genset, Wheel Loader, Batching Plant, Truck Mixer/WSBP Package 5: Generator, Wheel Loader, Batching Plant, Truck Mixer	1.942.690.000	14.477.803.712	14.477.803.712
Risalah Lelang 138/08.04/2024-02	4 Maret 2024	NLPDBD	5 kendaraan bermotor dan barang bergerak lainnya di Kabupaten Purwakarta/5 motorized vehicles and other movable goods in Purwakarta Regency	1.878.649.000	14.848.779.553	14.848.779.553
Jumlah/Total				11.228.163.580	66.115.879.136	66.115.879.136

Berdasarkan Memo persetujuan dari Perusahaan Nomor 58/MP/WBP/DIR/2024 tanggal 31 Juli 2024 telah disetujui penghapusan aset tetap atas divestasi. Divestasi dilakukan melalui Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Purwakarta, dengan informasi lot lelang sebagai berikut:

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

On October 20, 2023, an assessment was carried out by the Public Appraisal Services Office (KJPP) Agus, Ali, Firdaus dan Rekan with report number 0024/2.0134-00/PI03/0059/1/X/2023 dated October 20, 2023 regarding *idle* goods and damaged goods in the Company's premises, with the result that there is a decrease in value of Rp213,413,736,866

As of December 31, 2024, the Company's property, plant and equipment with carrying value of Rp839,408,070,000 are pledged as collateral for long-term bank loans (Note 16).

As of October 31, 2024, Based on the results of the assessment by the Public Appraisal Services Office (KJPP) Firdaus, Ali and Partners, the valuation of Company's assets, with the results of the fair value of the land and buildings amounted to Rp1,330,998,640,809 and Rp744,490,995,578 respectively, so there was a deficit in the revaluation of the land and buildings of Plant Bojonegara amounting to Rp68,549,027,887.

Based on the Company's Approval Memo Number 24.2/MP/WBP/DIR/2024 dated March 4, 2024, it has been approved to write off fixed assets upon divestment. Divestment is carried out through the Purwakarta State Assets and Auction Services Office, with auction lot information as follows:

Based on the Company's Approval Memo Number 58/MP/WBP/DIR/2024 dated July 31, 2024, it has been approved to write off fixed assets upon divestment. Divestment is carried out through the Purwakarta State Assets and Auction Services Office, with auction lot information as follows:

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

Nomor Risalah Lelang/Auction Minutes Number	Tanggal Lelang/Auction Date	Kode Lot Lelang/Auction Lot Code	Nama Barang yang dilelang/ Name of item being auctioned	Nilai Penawaran Tertinggi/ Highest Offer Value	Harga Perolehan/Acquisition Value	Akumulasi Penyusutan/Depreciation Accumulated	Nilai Penurunan/Impairment	Nilai Buku/Book Value
Risalah Lelang 480/08.04/2024-02	19 Juli 2024	LWGAPR	1 unit Batching Plant merk Detede, 1 unit Dump Truck merk HINO, 4 unit Genset merk Cummins Stamford, 1 unit Sand Washing merk Golden Star, 1 unit Truck Mixer merk Sany, 2 unit Truck Mixer merk HINO, 2 unit Truck Mixer merk UD Truck, 1 unit Wheel Loader merk Liugong	2.150.000.000	12.174.561.328	11.826.576.768	138.879.977	209.104.583
Risalah Lelang 481/08.04/2024-02	19 Juli 2024	DOGIFT	1 unit Excavator merk Komatsu, 7 unit Genset merk Cummins Stamford, 3 unit Sand Washing merk Golden Star, 2 unit Truck Mixer merk Sany, 1 unit Truck Mixer merk HINO, 1 unit Truck Mixer merk UD Truck, 1 unit Wheel Loader merk Liugong	1.800.000.000	11.408.050.440	11.042.065.773	-	365.984.667
Risalah Lelang 1482/08.04/2024-02	19 Juli 2024	WWMLT2	1 unit Excavator merk Hyundai, 8 unit Genset merk Cummins Stamford, 2 unit Sand Washing merk Golden Star, 1 unit Truck Mixer merk HINO, 3 unit Truck Mixer merk UD Truck, 1 unit Wheel Loader merk Liugong	2.215.000.000	11.802.105.206	10.929.491.618	363.977.173	508.636.415
Risalah Lelang 483/08.04/2024-02	19 Juli 2024	I1FE7X	1 unit Excavator merk Komatsu, 6 unit Genset merk Cummins Stamford, 1 unit Genset merk Perkins, 3 unit Sand Washing merk Golden Star, 1 unit Truck Mixer merk Sany, 3 unit Truck Mixer merk UD Truck, 1 unit Wheel Loader merk Liugong	2.000.000.000	11.042.791.625	10.430.970.917	-	611.820.708
Risalah Lelang 1555/10.01/2024-01	23 Juli 2024	MZVLOG	1 unit Sand Washing merk Golden Star, 6 unit Truck Mixer merk Sany, 3 unit Truck Mixer merk UD Truck, 1 unit Wheel Loader merk SDLG, 1 unit Wheel Loader merk Liugong	1.559.704.899	6.940.694.169	6.813.112.188	-	127.581.981
Risalah Lelang 1556/10.01/2024-01	23 Juli 2024	WYITFM	1 unit Genset merk Cummins Stamford, 2 unit Truck Mixer merk Sany, 2 unit Truck Mixer merk HINO, 2 unit Truck Mixer merk UD Truck	1.819.307.500	5.984.490.162	5.982.436.487	-	2.053.675
Jumlah/Total				11.544.012.399	59.352.692.930	57.024.653.751	502.857.150	1.825.182.029

Berdasarkan Memo persetujuan dari Perusahaan Nomor 64/MP/WBP/DIR/2024 tanggal 31 Agustus 2024 telah disetujui penghapusan aset tetap atas divestasi. Divestasi dilakukan melalui Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Surakarta, dengan informasi lot lelang sebagai berikut:

Based on the Company's Approval Memo Number 64/MP/WBP/DIR/2024 dated August 31, 2024, it has been approved to write off fixed assets upon divestment. Divestment is carried out through the Surakarta State Assets and Auction Services Office, with auction lot information as follows:

Nomor Risalah Lelang/Auction Minutes Number	Tanggal Lelang/Auction Date	Kode Lot Lelang/Auction Lot Code	Nama Barang yang dilelang/Name of item being auctioned	Nilai Penawaran Tertinggi/Highest Offer Value	Harga Perolehan/Acquisition Value	Akumulasi Penyusutan/Depreciation Accumulated	Nilai Buku/Book Value
Risalah Lelang 638/09.02/2024-01	30 Juli 2024	7SOPUZ	2 unit Dump Truck merk HINO, 1 unit Truck Mixer merk HINO, 1 unit Excavator merk Kobelco, 1 unit Genset merk Cummins - Stamford, 1 unit Wheel Loader merk Liugong	1.001.221.683	4.259.698.149	(4.210.604.955)	1.050.314.877
Jumlah/Total				1.001.221.683	4.259.698.149	(4.210.604.955)	1.050.314.877

14. ASET HAK GUNA – BERSIH

14. RIGHT-OF-USE ASSETS – NET

2024					Acquisition cost
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					
Tanah	27.452.245.999	253.333.334	(9.295.650.000)	18.409.929.333	Land
Kendaraan	4.164.672.791	-	-	4.164.672.791	Vehicles
Sub Jumlah	31.616.918.790	253.333.334	(9.295.650.000)	22.574.602.124	Sub Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Tanah	22.261.846.890	4.765.506.402	(9.295.650.000)	17.731.703.292	Land
Kendaraan	578.426.776	1.388.224.271	-	1.966.651.047	Vehicles
Sub Jumlah	22.840.273.667	6.153.730.673	(9.295.650.000)	19.698.354.339	Sub Total
Nilai Bersih	8.776.645.123			2.876.247.785	Net carrying value
2023					Acquisition cost
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					
Tanah	35.258.544.554	-	(7.806.298.555)	27.452.245.999	Land
Bangunan	400.000.000	-	(400.000.000)	-	Building
Kendaraan	27.439.778.355	4.164.672.791	(27.439.778.355)	4.164.672.791	Vehicles
Sub Jumlah	63.098.322.909	4.164.672.791	(35.646.076.910)	31.616.918.790	Sub Total

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

	2023				
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Tanah	23.420.782.461	6.647.362.984	(7.806.298.555)	22.261.846.890	Land
Bangunan	360.648.149	39.351.851	(400.000.000)	-	Building
Kendaraan	25.658.069.357	2.360.135.774	(27.439.778.355)	578.426.776	Vehicles
Sub Jumlah	49.439.499.967	9.046.850.610	(35.646.076.910)	22.840.273.667	Sub Total
Nilai Bersih	13.658.822.942			8.776.645.123	Net carrying value

Perusahaan menyewa beberapa aset termasuk tanah, bangunan dan kendaraan. Masa sewa rata-rata adalah 2 - 5 tahun.

The Company leases several assets including land, buildings, and vehicles. The average lease term is 2 - 5 years.

Liabilitas sewa Perusahaan ini dijamin dengan aset sewa yang bersangkutan.

The Company's lease liabilities are secured by the lessors' leased assets.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sewa aset tetap tertentu telah berakhir dan tidak ada kontrak yang telah berakhir diganti dengan sewa baru.

During the year ended December 31, 2024, certain leases for plant and equipment expired and no expired contracts were replaced.

Beban amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

Amortization expenses was allocated as follows:

	2024	2023	
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	6.153.730.673	9.046.850.610	General and administration expenses (Note 31)
Jumlah beban amortisasi	6.153.730.673	9.046.850.610	Total amortized cost

Jumlah yang diakui ke laba rugi yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in profit or loss arising from leases are as follows:

	2024	2023	
Beban penyusutan aset hak guna	6.153.730.673	9.046.850.610	Depreciation expense on right-of-use assets
Beban bunga atas liabilitas sewa	192.407.743	349.845.643	Interest expense on lease liabilities
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek	22.001.701.859	4.272.789.648	Expense relating to short-term leases

15. ASET LAIN-LAIN

15. OTHER ASSETS

	2024	2023	
Perangkat lunak – bersih			Software – net
Harga perolehan	69.422.902.967	69.422.902.967	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi	(63.203.106.331)	(50.259.129.723)	Accumulated amortization
	6.219.796.636	19.163.773.244	
Beban kontrak ditangguhkan	42.480.290.315	8.135.867.957	Deferred charges
Beban pembangunan ditangguhkan	8.061.363.335	4.746.367.589	Deferred development charges
Bank yang dibatasi penggunaannya	5.304.156.816	1.357.890.389	Restricted cash in banks
Dana pembayaran utang	920.087.218	-	Sinking Fund
Beban pembongkaran ditangguhkan	1.649.294.526	-	Deffered Demolition charges
Aset diambil alih	631.591.100	631.591.100	Assets foreclosed
Jumlah	65.266.579.946	34.035.490.279	Total

Beban pembangunan ditangguhkan merupakan beban yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan atas pembangunan batching plant.

Deferred development charges are expenses paid by the Company for the construction of batching plant.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Beban kontrak ditangguhkan merupakan beban yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan atas pekerjaan yang sudah dilaksanakan namun belum memiliki *addendum* kontrak.

Dana Pembayaran Utang

Berdasarkan Memo Persetujuan No.27/MP/WBP/DIR/2024 tanggal 20 Maret 2024 perihal pembayaran utang pokok Tranche A dan B yang bersumber dari Penjualan Peralatan Non-Produktif tahap 1 bulan Maret 2024 telah dijelaskan bahwa pembayaran hanya dilakukan kepada Kreditor Tranche A dan Tranche B khusus Kreditor Dagang, sedangkan untuk Tranche B Obligasi dan Bank DKI belum dapat dilakukan pembayaran dengan sebab sebagai berikut:

- Tranche B Obligasi
Sehubungan dengan system pada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia selaku penyedia jasa transaksi efek pada pasar modal belum dapat mengakomodir pembayaran pokok utang obligasi secara parsial, maka pembayaran belum dapat dilakukan.
- Tranche B Bank DKI
Sampai dengan Memo ini disusun Bank DKI belum bersedia mengikuti ketentuan dalam Perjanjian Perdamaian dan masih dalam proses persidangan dalam Gugatan Perbuatan Melawan Hukum diajukan oleh Bank DKI kepada WSBP, sehingga pembayaran belum dapat dilakukan.

16. UTANG BANK

Utang bank jangka pendek

	2024
Pihak ketiga	
PT Bank DKI	671.127.052.204
Jumlah pihak ketiga	671.127.052.204
Jumlah	671.127.052.204

Pinjaman bank jangka panjang

	2024
Pihak berelasi (Catatan 38)	
Kredit modal kerja	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	860.243.056.158
Bank Syariah Indonesia d/h PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk	696.053.007.733
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	534.414.334.460
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	304.295.338.122
Jumlah pihak berelasi	2.395.005.736.473
Diskonto belum diamortisasi	(1.443.846.470.520)
Pihak berelasi – nilai tercatat bersih	951.159.265.953

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

Deferred development charges are expenses paid by the Company for the work that has been carried out but does not yet have a contract addendum.

Sinking Fund

Based on Approval Memo No.27/MP/WBP/DIR/2024 dated March 20, 2024 regarding payment of principal debt for Tranches A and B originating from the sale of Non-Productive Equipment phase 1 in March 2024, it has been explained that payments will only be made to Tranche A and Tranche B Creditors, specifically Creditors. Trade, meanwhile for Tranche B Bonds and Bank DKI payments cannot be made for the following reasons:

- Tranche B Bonds
In connection with the system at PT Kustodian Central Stock Indonesia, as the provider of securities transaction services in the capital market, which has not been able to accommodate partial principal payments on bonds, payments cannot be made yet.
- Tranche B Bank DKI
Until this Memo was prepared, Bank DKI was not yet willing to follow the provisions of the Peace Agreement and was still in the trial process in the Unlawful Action Lawsuit filed by Bank DKI to WSBP, so payment could not yet be made.

16. BANK LOANS

Short-term bank loans

	2023	
	671.127.052.204	Third party
	671.127.052.204	PT Bank DKI
	671.127.052.204	Total third party
	671.127.052.204	Total

Long term bank loans

	2023	
	863.227.418.096	Related parties (Note 38)
	698.440.760.706	Working capital loans
	536.267.943.238	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	305.298.506.454	Bank Syariah Indonesia formerly PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk
	2.403.234.628.494	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	(1.501.355.710.478)	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	901.878.918.016	Total related parties
		Unamortized discount
		Related Parties - Net carrying amount

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

	2024	2023	
Pihak ketiga			Third parties)
PT Bank Tabungan			PT Bank Tabungan
Pensiunan Nasional Tbk	612.130.002.434	614.149.511.847	Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Permata Tbk	458.524.885.360	459.997.319.257	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	324.600.056.710	325.656.250.000	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank DKI	118.434.185.683	118.434.185.683	PT Bank DKI
PT BCA Syariah	110.648.849.003	111.019.443.140	PT BCA Syariah
PT Bank ICBC Indonesia	81.001.462.855	81.273.937.783	PT Bank ICBC Indonesia
Jumlah pihak ketiga	1.705.339.442.045	1.710.530.647.710	Total third parties
Diskonto belum diamortisasi	(991.456.498.148)	(1.037.893.307.027)	Unamortized discount
Pihak ketiga – nilai tercatat bersih	713.882.943.897	672.637.340.678	Third parties – net carrying amount
Jumlah nilai tercatat bersih	1.665.042.209.850	1.574.516.258.699	Total net carrying amount

Beban bunga dan bagi hasil yang dibebankan ke
laba rugi adalah sebagai berikut (Catatan 35):

Interest expense and profit sharing charged to profit
or loss were as follows (Note 35):

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related parties (Note 38)
Kredit modal kerja			Working capital loans
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	37.009.041.935	31.150.442.220	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	22.989.135.244	20.829.295.574	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Bank Syariah Indonesia d/h PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk	29.808.920.415	39.233.149.919	Bank Syariah Indonesia formerly PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.787.650.963	49.062.499.095	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	102.594.748.557	140.275.386.808	Total
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Tabungan			PT Bank Tabungan
Pensiunan Nasional Tbk	25.700.514.975	23.369.615.762	Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Permata Tbk	19.018.204.233	24.839.602.693	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	13.543.370.934	12.859.836.339	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank DKI	7.824.431.844	7.632.316.450	PT Bank DKI
PT BCA Syariah	4.677.716.807	5.435.011.973	PT BCA Syariah
PT Bank ICBC Indonesia	4.101.705.579	2.990.370.937	PT Bank ICBC Indonesia
Jumlah	74.865.944.372	77.126.754.154	Total
Jumlah bunga dari pinjaman bank	177.460.692.929	217.402.140.962	Total interest on bank loans
Obligasi wajib konversi	75.842.216.838	-	Mandatory convertible bond
Utang obligasi	25.699.334.700	23.752.951.238	Bond Payable
SCF	2.169.021.920	2.347.189.009	SCF
Provisi	1.971.313.078	1.537.118.154	Provision
SKBDN	770.281.633	1.831.871.879	SKBDN
Lain-lain	-	92.829.163	Others
Jumlah beban bunga	283.912.861.098	246.964.100.405	Total interest on bank loans

Mulai September 2022, melalui Perjanjian Perdamaian yang ditetapkan dalam Surat Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Klas IA Khusus No. W10.U1.2868.Ht.03.VI.2022.RIN tanggal 30 Juni 2022 perihal Pemberitahuan dan Penyampaian Salinan Penetapan Perkara Niaga No. 497/Pdt.Sus/PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst terkait ketentuan khusus restrukturisasi telah ditetapkan untuk bunga

Starting September 2022, through the Reconciliation Agreement stipulated in the Special Class IA Central Jakarta District Court No. W10.U1.2868.Ht.03.VI.2022.RIN dated June 30, 2022 regarding Notification and Submission of Copies of Commercial Case Determination No. 497/Pdt.Sus/PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst related to special provisions for debt restructuring, the

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

atau bagi hasil (kecuali Bank DKI) sebagai berikut (Catatan 44):

- i. Pada tahun ke 1 sampai 9 setelah tanggal berlaku, sebesar 2% per tahun dari Utang Tranche A Kreditur Finansial;
- ii. Pada tahun ke 10 sampai 13 setelah Tanggal Berlaku, sebesar 3% per tahun dari Utang Tranche A Kreditur Finansial; dan
- iii. Di atas tahun ke 14 setelah Tanggal Berlaku, sebesar 4% per tahun dari Utang Tranche A Kreditur Finansial.

Kredit Modal Kerja

1. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Berdasarkan Surat dari Bank BRI No. R.II.206-OPK/DKD/07/2020 tanggal 17 Juli 2020 mengenai penawaran putusan kredit, telah disetujui fasilitas Kredit Modal Kerja Konstruksi (KMKK) dengan plafon sebesar Rp1.000.000.000.000 dan fasilitas Supply Chain Financing sebesar Rp250.000.000.000 bersifat *interchangeable* dengan fasilitas KMKK, dengan suku bunga 9,25% dan jangka waktu 30 Mei 2020 sampai dengan 30 Mei 2021.

Berdasarkan Surat dari Bank BRI No. R.IV.45-CRO/BCO/08/2021 tanggal 20 Agustus 2021 mengenai penawaran putusan kredit, telah disetujui fasilitas Modal Kerja Konstruksi (KMKK) dengan plafond sebesar Rp1.000.000.000.000 dan fasilitas Layanan Urut Dana sebesar Rp250.000.000.000 bersifat *interchangeable* dengan fasilitas KMKK, dengan suku bunga 9,00% p.a. dan jangka waktu 30 Agustus 2021 sampai dengan 30 November 2021.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha yang diikatkan secara cession minimal meng-cover sebesar 120% dari *outstanding* pinjaman dan agunan sesuai SHT 209/2017 di Desa Gasing Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan senilai Rp41.651.000.000. Sebagai tambahan informasi, Perusahaan telah menerima surat Review Pengikatan Agunan Fasilitas Pinjaman dari Bank BRI No. B.13a-ITG/CON/01/2022 tanggal 12 Januari 2022 sehubungan dengan pengikatan jaminan aset Perusahaan.

Adapun perubahan atas *negative covenants* yang diatur adalah tanpa terlebih dahulu memperoleh persetujuan tertulis dari BRI, debitur tidak diperkenankan antara lain tetapi tidak terbatas pada menerima pinjaman/ pembiayaan baru dari bank atau lembaga keuangan lainnya yang menyebabkan rasio *Debt to Equity Ratio* Perusahaan melebihi 300%.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

following interest rates or profit sharing (except Bank DKI) have been determined (Note 44):

- i. In the 1st to 9th year after the effective date, 2% per annum of the Financial Creditor's Tranche A Payable;
- ii. In the 10th to 13th years after the Effective Date, 3% per annum of the Financial Creditor's Tranche A Payable; and
- iii. Over the 14th year after the Effective Date, 4% per annum of Financial Creditor Tranche A Payable.

Working Capital Loans

1. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Based on the Letter from Bank BRI No. R.II.206-OPK/DKD/07/2020 dated July 17, 2020 regarding credit decision offer, the Construction Working Capital (CWC) Facility has been approved with a maximum credit limit of Rp1,000,000,000,000 and Supply Chain Financing Facility with a maximum credit limit of Rp250,000,000,000 interchangeably with CWC facility, with an interest rate of 9.25% for the period from May 30, 2020 to May 30, 2021.

Based on the Letter from Bank BRI No. R.IV.45-CRO/BCO/08/2021, dated August 20, 2021 regarding credit decision offer, the Construction Working Capital Facility has been approved with a ceiling of Rp1,000,000,000,000 with KMKK facility and the Supply Chain Financing facility of Rp250,000,000,000 is interchangeable with the KMKK facility, with an interest rate of 9.00% p.a. and the period from August 30, 2021 to November 30, 2021.

The loan facility is collateralized and bounded by cession with minimum cover of 120% of the outstanding loans and collateral according to SHT 209/2017 in Gasing Village, Talang Kelapa District, Banyuasin Regency, South Sumatra Province amounting to Rp41,651,000,000. As additional information, the Company has received a Letter reviewing the Binding of Loan Facility Collateral from Bank BRI No. B.13a-ITG/CON/01/2022 dated January 12, 2022 regarding the binding of the Company's asset collateral.

As for changes to negative covenants, without prior written approval from BRI, debtors are not permitted, but not limited to receiving new loans/ financing from banks or other financial institutions, which causes the Company's Debt to Equity Ratio to exceed 300%.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pembatasan terhadap tindakan:

1. Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan kekayaan debitur kepada pihak lain, kecuali yang sudah ada saat ini.
2. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga.
3. Menyewakan aset yang dijaminkan di Bank atau lembaga keuangan lainnya.
4. Melunasi/membayar utang kepada pemegang saham/utang Perusahaan sebelum utang di bank dilunasi terlebih dahulu.
5. Melakukan tindakan merger, akuisisi, go public dan penjualan aset Perusahaan. Menerima pinjaman/pembayaran baru dari BRI atau lembaga keuangan lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman bank jangka panjang masing-masing sebesar Rp860.243.056.159 dan Rp863.227.418.096.

Pinjaman BRI dengan nilai pokok tercatat sebesar Rp802.306.828.823 dan utang bunga sebesar Rp57.936.227.336 direstrukturisasi sebagai pinjaman bank jangka panjang (Catatan 44). Selisih sebesar Rp518.603.726.709 antara nilai wajar pinjaman baru sebesar Rp341.639.329.450 (termasuk utang bunga) dengan nilai tercatat pinjaman lama (termasuk bunga) diakui sebagai Diskonto belum diamortisasi.

Pinjaman BRI akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak Tanggal Efektif.

Amortisasi diskonto untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp39.711.336.541 dan Rp20.974.036.809, yang diakui sebagai bagian dari beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. PT Bank Syariah Indonesia (d/h PT Bank Mandiri Syariah, PT Bank BNI Syariah dan PT Bank BRI Syariah)

Berdasarkan perjanjian pemberian *line facility* Musyarakah No. 13 tanggal 17 Oktober 2016 dan fasilitas ini telah diperpanjang berdasarkan surat No. B.04/SP3/FSD/01-2021 tanggal 27 Januari 2021, *Line Musyarakah Facility* dengan plafon maksimal Rp470.000.000.000, jatuh tempo sampai dengan 27 Februari 2022 dan nisbah bagi hasil akan ditentukan kemudian saat pencairan dengan indikasi *expense yield* Bank saat ini sebesar 8% efektif per tahun.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

Restriction of covenants:

1. Cannot act as guarantor for another party and/or pledge the Company's assets to other parties, except those already existing.
2. File for bankruptcy to the Commercial Court.
3. Lease the tangible assets used as collateral to banks or other financial institutions.
4. Settle/repay the loan to shareholders/the Company's debts in advance before the bank loan is repaid.
5. Perform corporate action such as mergers, acquisitions, initial public offering and sell the Company's assets. Obtain new loans/financing from BRI or other financial institutions.

As of December 31, 2024, and December 31, 2023, the balance of long-term bank loans amounted to Rp860,243,056,159 and Rp863,227,418,096, respectively.

BRI loan with carrying amount of Rp802,306,828,823 and accrued interest of Rp57,936,227,336 were restructured as long-term bank loan (Note 44). The difference of Rp518,603,726,709 between the fair value of the new loan amounting to Rp341,639,329,450 (including accrued interest) and the carrying amount of the old loan (including accrued interest) was recognized as unamortized discount.

BRI loans will be due on the 17th year from Effective Date.

Amortization of discount for the year ended December 31, 2024, and December 31, 2023, amounted to Rp39,711,336,541 and Rp20,974,036,809, respectively, which is recognized as part of finance charges in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. PT Bank Syariah Indonesia (formerly PT Bank Mandiri Syariah, PT Bank BNI Syariah and PT Bank BRI Syariah)

Based on Musyarakah facility agreement No. 13 dated October 17, 2016, which was last extended based on the letter No. B.04/SP3/FSD/01-2021 dated January 27, 2021, the *Line Musyarakah Facility* with a maximum credit limit of Rp470,000,000,000 maturity date up to February 27, 2022 and profit sharing ratio to be determined later when disbursing with an indication that the current bank yield is 8% effective per year.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Selama masa pembiayaan berlangsung maka Perusahaan tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan di bawah ini tanpa persetujuan tertulis dari BSI:

- Mengadakan merger dengan perusahaan lain;
- Membayar/melunasi sebagian atau seluruh pinjaman dari pemegang saham;
- Mengubah bentuk atau status badan hukum perseroan, merubah anggaran dasar Perusahaan, memindahtangankan penerima atau saham baik antar pemegang saham maupun pihak lain;
- Mengagunkan, menyewakan dan mengalihkan aset yang dijaminkan kepada kreditur atau pihak lainnya;
- Melakukan investasi baru pada bidang usaha yang tidak secara langsung berkaitan dengan bisnis inti nasabah;
- Menjual sebagian atau seluruh aset Perusahaan, diluar kegiatan operasional Perusahaan;
- Mengajukan pailit atau penundaan pembayaran;
- Menarik kembali modal yang telah disetor oleh para pemegang saham;
- Merubah pemegang saham mayoritas Perseroan.

Fasilitas pinjaman ini dijaminkan dengan:

- Jumlah tagihan (seluruh hak, wewenang, tagihan serta klaim-klaim) yang dimiliki Perusahaan kepada *bouwheer* atas kontrak-kontrak pekerjaan yang menjadi underlying pencairan di BSI.
- Persediaan berupa barang jadi (Beton Precast) dan/atau bahan material berupa pasir, batu, semen, besi/baja, dan lain-lain.

Nilai fidusia atas jaminan berupa tagihan dan persediaan adalah senilai Rp750.000.000.000 (Catatan 6 dan 9).

Perusahaan diwajibkan untuk menjaga *Debt Service Coverage Ratio* (EBITDA dibandingkan total kewajiban Bank) minimal 1,1 kali dan *Leverage* maksimal 5 kali.

Berdasarkan Surat dari BSI nomor 03/026-3/CMG tanggal 24 Maret 2023 perihal Surat penyampaian tagihan kewajiban PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) ke PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) atas fasilitas supplier financing yang masuk dalam kategori kreditur kongkuren sesuai Putusan Homologasi Nomor 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst, dengan ini disampaikan hal-hal berikut:

- Total tagihan kepada BSI sebagai Kreditur Konkuren (Fasilitas SCF) adalah sebesar Rp187.665.894.478
- Tunggakan Kewajiban sebelum Putusan Homologasi sebesar Rp9.984.667.552

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

During the financing period, the Company is not permitted to carry out the following actions without written consent from BSI:

- Hold a merger with another company;*
- Pay/ pay off part or all of the loan from the shareholders;*
- Change the form or status of the legal entity of the Company, amending the Company's articles of association, transferring recipients or shares both among shareholders and other parties;*
- Appoint, lease and transfer assets guaranteed to creditors or other parties;*
- Make new investments in business fields that are not directly related to the customer's core business;*
- Sells part or all of the Company's assets, excluding the Company's operational activities;*
- File a bankruptcy or delay in payment;*
- Withdrawing capital paid by shareholders;*
- Change the majority shareholder of the Company.*

This loan facility is collateralized by:

- The amount of the bill (all rights, powers, bills and claims) that the Company has to the bouwheer for the work contracts underlying the disbursement in BSI.*
- Inventories in the form of finished goods (Precast Concrete) and/or raw materials in the form of sand, stone, cement, iron/steel, and others.*

Fiduciary value of receivables and inventories provided as collaterals amounting to Rp750,000,000,000 (Notes 6 and 9).

The Company should maintain net income (after tax deduction) compared to total liabilities (COPAT/Financing Payment) at least 1.1 times and maximum Leverage of 5 times.

Based on the Letter from BSI number 03/026-3/CMG dated March 24, 2023 regarding the Letter of submission of PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) liability bills to PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) for supplier financing facilities that fall into the category of congruent creditors according to the Decision Homologation No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt. Pst, we hereby submit the following:

- Total claims to BSI as Concurrent Creditors (SCF Facility) amounted to Rp187,665,894,478*
- Arrears of Liability prior to Homologation Decision of Rp9,984,667,552*

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. Pembayaran kewajiban PT Waskita Beton Precast, Tbk. ke PT. Bank Syariah Indonesia atas fasilitas *Supplier Financing* kami tagihkan sebesar Rp284.119.681.211 (sesuai skedul yang tertera pada surat).
4. Atas pembayaran tagihan ujarah pada bulan Maret 2023 sebesar Rp1.913.420.518 agar dicadangkan oleh PT Waskita Beton Precast Tbk ke rekening escrow BSI 7231185636 a.n. PT Waskita Beton Precast Tbk
5. Pendebetan atas ujarah tersebut akan kami dilakukan setelah proses novasi atas fasilitas SCF di BSI terselesaikan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman bank jangka panjang Perusahaan kepada PT Bank Syariah Indonesia Tbk masing-masing sebesar Rp696.053.007.733 dan Rp698.440.760.706.

Pinjaman BSI dengan nilai tercatat sebesar Rp642.778.766.407 dan utang bunga sebesar Rp53.274.241.326 direstrukturisasi sebagai pinjaman bank jangka Panjang (Catatan 44). Selisih sebesar Rp419.620.572.596 antara nilai wajar pinjaman baru sebesar Rp276.432.435.137 (termasuk utang bunga) dengan nilai tercatat pinjaman lama (termasuk utang bunga) diakui sebagai sebagai Diskonto belum diamortisasi.

Pinjaman BSI akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak Tanggal Efektif.

Amortisasi diskonto untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp32.131.843.486 dan Rp16.970.177.171, yang diakui sebagai bagian dari beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

3. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Berdasarkan surat No.BIN/2.2/094/R tanggal 10 Juni 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut:

- Kredit modal kerja *Revolving* sebesar Rp50.000.000.000, dengan jangka waktu selama 12 bulan sejak tanggal 23 Juni 2015 sampai dengan tanggal 23 Juni 2016. Kredit modal kerja *Revolving* tersebut telah diakta notariskan berdasarkan perjanjian kredit No. 150 tanggal 23 Juni 2015. Berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit, jangka waktu perpanjangan sampai dengan 22 Juni 2020 dengan perubahan suku bunga efektif sebesar 9,50%.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

3. *Payment of obligations of PT Waskita Beton Precast, Tbk. to PT. We charge Bank Syariah Indonesia for the Supplier Financing facility of Rp284,119,681,211 (according to the schedule stated in the letter).*
4. *For payment of ujarah bills in March 2023 in the amount of Rp1,913,420,518 to be reserved by PT Waskita Beton Precast Tbk to the BSI escrow account 7231185636 a.n. PT Waskita Beton Precast Tbk*
5. *The debit for the ujarah will be carried out after the novation process for the SCF facility at BSI is completed.*

As of December 31, 2024 and December 31, 2023, the balance of long-term bank loan of the Company to PT Bank Syariah Indonesia Tbk amounted to, Rp696,053,007,733 and Rp698,440,760,706, respectively.

BSI loans with carrying amount of Rp642,778,766,407 and accrued interest of Rp53,274,241,326 were restructured as long-term bank loan (Note 44). The difference of Rp419,620,572,596 between the fair value of the new loan amounting to Rp276,432,435,137 (including accrued interest) and the carrying amount of the old loan (including accrued interest) was recognized as unamortized discount.

BSI loans will be due on the 17th year from Effective Date.

Amortization of discount for the year ended December 31, 2024, and December 31, 2023, amounted to Rp32,131,843,486 and Rp16,970,177,171, respectively, which is recognized as part of finance charges in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

3. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

According to letter No.BIN/2.2/094/R dated June 10, 2015, the Company entered into the credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as follows:

- *Revolving working capital loan amounting to Rp50,000,000,000, with a term of 12 months from June 23, 2015 until June 23, 2016. Revolving working capital loan has been notarized based on loan agreement No. 150 dated June 23, 2015. Based on the Approval of Amendment to the Credit Agreement, the period of extension is until June 22, 2020, with change in the effective interest rate to 9.50%.*

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Surat dari BNI No. KPS3/2.2/204.IR tanggal 19 Mei 2021, telah dilakukan perpanjangan jangka waktu sampai dengan 26 Maret 2022, dengan suku bunga menjadi 8%.

- Kredit modal transaksional sebesar Rp300.000.000.000, dengan jangka waktu selama 12 bulan sejak tanggal 23 Juni 2015 sampai dengan tanggal 23 Juni 2016. Kredit modal transaksional tersebut telah diakantotarisikan berdasarkan perjanjian kredit No. 151 tanggal 23 Juni 2015. Berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit, jangka waktu perpanjangan sampai dengan 22 Juni 2020 dengan perubahan suku bunga efektif sebesar 9,50%.
- Plafond *non-cash loan* sebesar Rp50.000.000.000, jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 26 Maret 2022.
- Kredit modal kerja *post financing* sebesar Rp214.949.532.620, jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 dengan perubahan suku bunga efektif sebesar 8,00% p.a.

Berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Restrukturisasi Nomor (4) 10/KPS3/PK/2021 maksimum sebesar Rp214.949.532.620 tanggal 20 September 2023. Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Restrukturisasi Nomor (9) 150 maksimum sebesar Rp50.000.000.000 tanggal 20 September 2023. Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Restrukturisasi Nomor (9) 151 maksimum Rp300.000.000.000 tanggal 20 September 2023. Perusahaan memperoleh Perpanjangan Sementara Fasilitas Kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut:

- Kredit modal kerja *Revolving* Rp50.000.000.000, jangka waktu pinjaman diperpanjang sementara sampai dengan tanggal 26 September 2022 dengan perubahan suku bunga efektif sebesar 8,00% p.a.
- Kredit modal transaksional Rp300.000.000.000, jangka waktu pinjaman diperpanjang sementara sampai dengan tanggal 26 September 2022 dengan perubahan suku bunga efektif sebesar 8,00% p.a.
- Kredit modal kerja *post financing* sebesar Rp214.949.532.620, jangka waktu pinjaman diperpanjang sementara sampai dengan tanggal 31 Oktober 2024 dengan perubahan suku bunga efektif sebesar 8,00% p.a.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

Based on a letter from BNI No. KPS3/2.2/204.IR dated May 19, 2021, the term has been extended until March 26, 2022, with an interest rate of 8%.

- Transactional working capital loan amounting to Rp300,000,000,000, with a term of 12 months from June 23, 2015, until June 23, 2016. Transactional working capital loan has been notarized based on loan agreement No. 151 dated June 23, 2015. Based on the Approval of Amendment to the Credit Agreement, the period of extension is until June 22, 2020, with change in the effective interest rate to 9.50%.
- Non-cash loan plafond amounted to Rp50,000,000,000, the term of loan is up to March 26, 2022.
- Post financing transactional working capital loan amounted to Rp214,949,532,620, the term of loan is up to December 31, 2021 with change in the effective interest rate to 8.00% p.a.

Based on the Approval of Changes to the Restructuring Credit Agreement Number (4) 10/KPS3/PK/2021, maximum amounted to Rp214,949,532,620 dated September 20, 2023. Approval of Changes to the Restructuring Credit Agreement Number (9) 150 maximum Rp50,000,000,000 dated September 20, 2023. Approval of Changes to Restructuring Credit Agreement Number (9) 151 maximum Rp300,000,000,000 dated September 20, 2023. The Company obtained a Temporary Extension of Credit Facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as follows:

- Revolving working capital loan of Rp50,000,000,000, the term of the loan is temporarily extended until September 26, 2022, with change in the effective interest rate to 8.00% p.a.
- Transactional capital loan of Rp300,000,000,000, the term of the loan is temporarily extended until September 26, 2022, with change in the effective interest rate to 8.00% p.a.
- Post-financing working capital loan amounting to Rp214,949,532,620, the term of the loan is temporarily extended until October 31, 2024 with a change in the effective interest rate to 8.00% p.a.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dan diikat dengan:

- Tagihan *term-in* atas proyek yang dibiayai.
- Tanah dan Bangunan yang terletak di Jl. Raya Sadang – Subang No.28 KM 15, Kampung Mekarsari, RT 05 RW 02, Desa Cibatu, Kec.Cibatu, Kab. Purwakarta, Jawa Barat sesuai SHT No.2342/2015 dan SHT No.02440/2021 sebesar Rp168.487.004.000.
- Tanah dan Bangunan yang terletak di Jl. Imam Bonjol No.52, Desa Kalijaya, Kec. Cikarang Barat, (dhi. Cibitung), Kab. Bekasi, Jawa Barat sesuai SHT. 03410/2016 sebesar Rp58.218.498.201.

Sebagai tambahan informasi, Perusahaan telah menerima Surat Keputusan Kredit (SKK) No. KPS3/2.2/204 tanggal 19 Mei 2021 sehubungan dengan pengikatan jaminan aset Perusahaan.

Pembatasan:

1. Melakukan perubahan kegiatan usaha sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar yang dapat mengurangi kemampuan Perusahaan melunasi fasilitas kredit;
2. Menjual atau memindahkan hak atau mengalihkan seluruh atau sebagian kekayaan/ aset dalam satu transaksi atau dalam beberapa transaksi kecuali:
 - Menjual atau mengalihkan aset dengan ketentuan yang bersifat *arm's length* dan dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
 - Menjual atau dengan cara lain mengalihkan aset sebagai ganti atau digantikan aset lainnya yang sebanding atau lebih baik tipe, sifat dan kualitasnya;
 - Menjual atau mengalihkan aset dalam rangka pelaksanaan reorganisasi oleh Pemerintah Republik Indonesia sepanjang penjualan aset tersebut tidak mempunyai akibat material; dan
 - Menjual atau mengalihkan aset yang sudah tidak berguna atau tidak dipakai lagi dengan ketentuan yang bersifat *arm's length*.
3. Mengubah usaha yang sekarang dijalankan/ diusahakan yang dapat menimbulkan akibat material, kecuali dipersyaratkan oleh perundang-undangan yang berlaku.
4. Melakukan peleburan, penggabungan, pemisahan, pembubaran perseroan maupun rekonstruksi (tindakan korporasi), kecuali:

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

The loan facilities are collateralized by:

- *Term-in bills* on financed projects.
- *Land and Buildings* located at Jl. Raya Sadang - Subang No.28 KM 15, Kampung Mekarsari, RT 05 RW 02, Cibatu Village, Cibatu Kec.Cibatu, Purwakarta Regency, West Java according to SHT No.2342/2015 and SHT No.02440/2021 amounting to Rp168,487,004,000.
- *Land and Buildings* located at Jl. Imam Bonjol No.52, Kalijaya Village, West Cikarang District, (dhi. Cibitung), Bekasi Regency, West Java according to SHT.03410/2016 amounting to Rp58,218,498,201.

As additional information, the Company has received a letter from BNI No. KPS3/2.2/204 dated May 19, 2021 regarding the binding of the Company's asset collateral.

Negative covenants:

1. *Change the business activities as stated in the Articles of Association that can reduce the Company's ability to pay off the credit facility;*
2. *Sell or transfer all of the assets of the Company in a single transaction or in multiple transactions, except:*
 - *Selling or transferring assets under arrangement that are at arm's length and in order to run the daily business activities;*
 - *Selling or transferring assets as a replacement or to be replaced with another comparable assets or better in type, nature, and quality;*
 - *Selling or transferring assets for the purpose of Government reorganization of Republic of Indonesia as long as the sale of assets did not have a material result; and*
 - *Selling or transferring assets that are not useful or not used with the requirements of arm's length.*
3. *Change the operation of current business that may cause material impact unless required by applicable law.*
4. *Merger, business combination, separation, liquidation or corporate reorganization (corporate action), except:*

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Reorganisasi yang dapat dilakukan oleh Pemerintah Republik Indonesia sepanjang memiliki akibat tidak material;
 - Tindakan korporasi dengan anggota lain dalam Perusahaan dengan ketentuan bahwa tindakan korporasi tersebut dilakukan;
 - Tindakan korporasi yang dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
 - Pemisahan dimana Perusahaan menjadi pemegang saham mayoritas.
5. Melakukan perubahan Anggaran Dasar yang dapat menimbulkan akibat material; dan
6. Mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang kepada instansi yang berwenang.
7. Memperoleh pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lain.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman bank jangka panjang Perusahaan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp534.414.334.460 dan Rp536.267.943.238.

Pinjaman BNI dengan nilai tercatat sebesar Rp498.318.575.182 dan utang bunga sebesar Rp36.095.759.277 direstrukturisasi sebagai pinjaman bank jangka Panjang (Catatan 44). Selisih sebesar Rp322.175.533.383 antara nilai wajar pinjaman baru sebesar Rp212.238.801.076 (termasuk utang bunga) dengan nilai tercatat pinjaman (termasuk utang bunga) diakui sebagai Diskonto belum diamortisasi.

Pinjaman BNI akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak Tanggal Efektif.

Amortisasi diskonto untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp24.670.129.374 dan Rp13.029.826.608, yang diakui sebagai bagian dari beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

- Reorganization can be done by the Government of Republic Indonesia as long as the impact is not material;
 - The corporate actions with other members in The Company with the provision following the requirements;
 - The Company will be the resurving legal entity and will have the legal status after the corporate action; and
 - Separation in which the Company will be the majority shareholder.
5. Changes in the Articles of Association that can lead to a material impact; and
6. Propose to file bankruptcy or postponement of debt payment to authorized parties.
7. Obtain or add a loan from a bank or other financial institution.

As of December 31, 2024 and December 31, 2023, the balance of the Company's long-term bank loans to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp534,414,334,460 and Rp536,267,943,238, respectively.

BNI loans with carrying amount of Rp498,318,575,182 and accrued interest of Rp36,095,759,277 were restructured as long-term bank loan (Note 44). The difference of Rp322,175,533,383 between the fair value of the new loan amounting to Rp212,238,801,076 (including accrued interest) and the carrying amount of the old loan (including accrued interest) was recognized as unamortized discount.

BNI loans will be due on the 17th year from Effective Date.

Amortization of discount for the year ended December 31, 2024, and December 31, 2023, amounted to Rp24,670,129,374 and Rp13,029,826,608, respectively, which is recognized as part of finance charges in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 167/LOD-CBII/IX/2020 tanggal 24 September 2020, Perusahaan mendapatkan kredit modal kerja dari PT Bank ICBC Indonesia dengan jumlah fasilitas sebesar Rp350.000.000.000, jangka waktu pinjaman sampai dengan 17 September 2021 dengan suku bunga sebesar 9,75% per tahun (*floating*). Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 035/ICBCI-WSM/PTD/XI/2020/P3 tanggal 21 Juni 2022, Perusahaan mendapatkan kredit modal kerja dari PT Bank ICBC Indonesia dengan jumlah fasilitas sebesar Rp73.523.809.678, jangka waktu pinjaman sampai dengan 22 Oktober 2022 dengan suku bunga sebesar 9,75% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. Piutang usaha Perusahaan yang diikat secara fidusia.
2. Sisa nilai atau omzet kontrak WBP - kontraktor yang berasal dari PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Pembatasan:

Menjamin aset kepada pihak lain, kecuali bilamana Perusahaan menjaga *Debt to Equity Ratio (DER)* pada maksimal sebesar 3x selama periode pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman bank jangka panjang Perusahaan kepada PT Bank ICBC Indonesia masing-masing sebesar Rp81.001.462.855 dan Rp81.273.937.783.

Pinjaman ICBC dengan nilai tercatat sebesar Rp73.251.334.750 dan utang bunga sebesar Rp7.750.128.105 direstrukturisasi sebagai pinjaman bank jangka Panjang (Catatan 44). Selisih sebesar Rp48.832.315.710 antara nilai wajar pinjaman baru sebesar Rp32.169.147.145 (termasuk utang bunga) dengan nilai tercatat pinjaman lama (termasuk utang bunga) diakui sebagai Diskonto belum diamortisasi.

Pinjaman ICBC akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak Tanggal Efektif.

Amortisasi diskonto untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp3.739.264.353 dan Rp1.974.731.718, yang diakui sebagai bagian dari beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

4. PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)

Based on the Credit Agreement No. 167/LOD-CBII/IX/2020 dated September 24, 2020, the Company obtained a working capital loan from PT Bank ICBC Indonesia with total facility amounting to Rp350,000,000,000, with loan period until September 17, 2021 and the interest rate of 9.75% per annum (*floating*). Based on the Credit Agreement No. 035/ICBCI-WSM/PTD/XI/2020/P3 dated June 21, 2022, the Company obtained a working capital loan from PT Bank ICBC Indonesia with total facility amounting to Rp73,523,809,678, with loan period until October 22, 2022, and the interest rate of 9.75% per annum.

This loan facility is collateralized by:

1. Accounts receivable of the Company bound under fiduciary.
2. Future receivables value or turnover of WBP-contractor must be PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Negative Covenant:

Assuring assets to other parties, except when the Company maintains *Debt to Equity Ratio (DER)* at a maximum of 3x during the loan period.

As at December 31, 2024 and December 31, 2023, the balance of long-term loan of the Company to PT Bank ICBC Indonesia amounted to Rp81,001,462,855 dan Rp81,273,937,783, respectively.

ICBC loans with carrying amount of Rp73,251,334,750 and accrued interest of Rp7,750,128,105 were restructured as long-term bank loan (Note 44). The difference of Rp48,832,315,710 between the fair value of the new loan amounting to Rp32,169,147,145 (including accrued interest) and the carrying amount of the old loan (including accrued interest) was recognized as unamortized discount.

ICBC loans will be due on the 17th year from Effective Date.

Amortization of discount for the year ended December 31, 2024, and December 31, 2023, amounted to Rp3,739,264,353 and Rp1,974,731,718, respectively, which is recognized as part of finance charges in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

5. PT Bank BTPN Tbk

Berdasarkan perubahan Perjanjian Fasilitas No. L/2020/WBG/X/07 tanggal 12 Oktober 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank BTPN Tbk sebagai berikut:

1. Pinjaman untuk tujuan modal kerja sebesar Rp250.000.000.000, dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 30 Juni 2021 dengan suku bunga 9% per tahun.
2. *Commercial LC* untuk tujuan impor atau pembelian lokal atas bahan baku atau peralatan untuk kegiatan bisnis Perusahaan melalui penerbitan *LC* dan *LC usance lokal, sight, LC usance, payable at sight (LC UPAS), LC usance payable at usance (LC UPAU)* sebesar Rp850.000.000.000, dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 30 Juni 2021.
3. *Acceptance* untuk tujuan akseptasi *LC usance* ataupun *LC* lokal sebesar Rp850.000.000.000, dengan jangka waktu enam (6) bulan.
4. *Loan on note trust receipt* untuk tujuan pembayaran *LC* ataupun *LC* lokal sebesar Rp850.000.000.000, dengan jangka waktu selama tiga (3) bulan sejak tanggal jatuh tempo *LC* atau apabila lebih singkat dapat diperpanjang hingga enam (6) bulan dari tanggal penerbitan *LC* ataupun *LC* lokal, dengan suku bunga 9% per tahun.
5. *Guarantee* untuk tujuan penerbitan bank garansi dalam bentuk *payment bond, bid bond, performance bond, dan maintenance bond*, sehubungan dengan bisnis peminjam, sebesar Rp850.000.000.000, dengan jangka waktu selama 12 bulan namun tidak termasuk periode klaim 30 hari kalender.
6. *Loan on note account payable financing* untuk tujuan pembiayaan terkait dengan pembayaran kepada *supplier* peminjam sebesar Rp850.000.000.000, dengan jangka waktu maksimum selama enam (6) bulan dan bersifat *non-rolloverable*, dengan suku bunga 8,8% per tahun.
7. *Loan on note discounted account payable financing* untuk tujuan pembiayaan terkait dengan pembayaran kepada *supplier* peminjam sebesar Rp850.000.000.000, dengan jangka waktu maksimum selama enam (6) bulan dan bersifat *non-rolloverable*, dengan suku bunga 8,8% per tahun.
8. *Loan on Note Account Receivable Financing* untuk tujuan pembiayaan terkait piutang-piutang peminjam terhadap pelanggan sebesar Rp500.000.000.000, dengan jangka waktu maksimum selama 4 (empat) bulan dan bersifat *non-rolloverable*, dengan suku bunga 8,8% per tahun.

5. PT Bank BTPN Tbk

Based on the amendment to Facility Agreement No. L/2020/WBG/X/07 dated October 12, 2020, the Company obtained a credit facility from PT Bank BTPN Tbk as follows:

1. Loan for working capital purposes amounting to Rp250,000,000,000, with a term until June 30, 2021, with an interest rate of 9% per annum.
2. *Commercial LC* for purposes of importing or local purchasing of raw materials or equipment for the Company's business activities through the issuance of *LC* and *LC local usance, sight, LC usance, payable at sight (LC UPAS), LC usance payable at usance (LC UPAU)* amounting to Rp850,000,000,000, with the term until June 30, 2021.
3. *Acceptance* for purposes of *LC usance* or local *LC* of Rp850,000,000,000, with a term of six (6) months.
4. *Loan on note trust receipt* for payment of *LC* or local *LC* of Rp850,000,000,000, with a term of three (3) months from the *LC* due date or if shorter and may be extended to six (6) months from the date of issuance of *LC* or local *LC* with interest rate of 9% per annum.
5. *Guarantee* for issuance of bank guarantee in the form of *payment bond, bid bond, performance bond, and maintenance bond*, in connection with the borrower's business amounting to Rp850,000,000,000, with a period of 12 months but excluding the 30-day calendar claim period.
6. *Loan on note accounts payable financing* for financing purposes related to payments to the borrower's suppliers of Rp850,000,000,000, with a maximum period of six (6) months and is nonextendable with interest rate of 8.8% per annum.
7. *Loan on note discounted accounts payable financing* for financing purposes related to payments to the borrower's suppliers of Rp850,000,000,000, with a maximum period of six (6) months and is nonextendable with interest rate 8.8% per annum.
8. *Loan on Note Accounts Receivable Financing* for financing purposes related to borrower's receivables to customers amounting to Rp500,000,000,000, with a maximum period of 4 (four) months and non-rolloverable, with an interest rate of 8.8% per annum.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh piutang usaha saat ini atau akan datang dengan nilai penjaminan minimum sebesar Rp1.495.103.746.786 atau 125% dari limit gabungan yang sudah diikat secara fidusia.

Pembatasan:

1. Memasang atau mengizinkan adanya atau dipasangnya Hak Jaminan atas aset-asetnya;
2. Menjual, mengalihkan, atau melepaskan aset-asetnya dengan ketentuan-ketentuan dimana aset-aset tersebut dapat disewakan atau dibeli kembali oleh Pemjam;
3. Menjual, mengalihkan, atau melepaskan piutangnya dengan hak regres;
4. Mengadakan pengaturan apapun dimana uang atau manfaat bank atau rekening lain dapat digunakan untuk pembayaran, dilakukan kompensasi (set off) atau dimungkinkannya penggabungan beberapa rekening; atau
5. Mengadakan pengaturan prioritas penerimaan pembayaran yang memiliki dampak yang sama.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 saldo pinjaman bank jangka panjang Perusahaan kepada PT Bank BTPN Tbk masing-masing sebesar Rp612.130.002.434 dan Rp614.149.511.847.

Pinjaman BTPN dengan nilai tercatat sebesar Rp542.918.796.987 dan utang bunga sebesar Rp69.211.205.447 direstrukturisasi sebagai pinjaman bank jangka panjang (Catatan 44). Selisih sebesar Rp369.026.983.967 antara nilai wajar pinjaman baru sebesar Rp243.103.018.468 (termasuk utang bunga) dengan nilai tercatat pinjaman lama (termasuk utang bunga) diakui sebagai Diskonto belum diamortisasi.

Pinjaman BTPN akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak Tanggal Efektif.

Amortisasi diskonto untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp28.257.712.003 dan Rp14.922.133.146, yang diakui sebagai bagian dari beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

These loan facilities are collateralized by all current or future accounts receivable with minimum collateral value amounting to Rp1,495,103,746,786 or 125% of the combined limit and which has been tied by fiduciary.

Negative covenants:

1. Installing or permitting the presence or installation of security rights over its assets;
2. Sell, transfer, or otherwise dispose of its assets with the provisions in which these assets can be leased or bought back by the Borrower;
3. Sell, transfer, or dispose of its receivables with regress rights;
4. Enter into any arrangement where the money or the benefits of a bank or other account may be used for payments, made compensation (set off) or the possibility of combining multiple accounts;

Hold priority setting receipts have the same effect.

5. As at December 31, 2024 and December 31, 2023, the balance of long-term loan of the Company to PT Bank BTPN Tbk amounted to Rp612,130,002,434 and Rp614,149,511,847, respectively.

BTPN loans with carrying amount of Rp542,918,796,987 and accrued interest of Rp69,211,205,447 were restructured as long-term bank loan (Note 44). The difference of Rp369,026,983,967 between the fair value of the new loan amounting to Rp243,103,018,468 (including accrued interest) and the carrying amount of the old loan (including accrued interest) was recognized as unamortized discount.

BTPN loans will be due on the 17th year from Effective Date.

Amortization of discount for the year ended December 31, 2024, and December 31, 2023, amounted to Rp28,257,712,003 and Rp14,922,133,146, respectively, which is recognized as part of finance charges in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

6. PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)

Berdasarkan surat No. MKT/EXT/138/VII/2017 tanggal 12 Juli 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari CTBC berupa kredit modal kerja sebesar Rp300.000.000.000 dengan jangka waktu selama 12 bulan sejak tanggal 12 Juli 2017 sampai dengan tanggal 12 Juli 2018 dengan suku bunga JIBOR+2,25% per tahun. Perjanjian ini telah diperpanjang lagi berdasarkan Perubahan atas Perjanjian Fasilitas Kredit No. 124/AMEND/VIII/2020 tanggal 25 Agustus 2020, sampai dengan tanggal 15 Oktober 2020 dan pinjaman ini sudah diperpanjang.

Berdasarkan surat No. MKT/EXT/063/III/2022 tanggal 30 Maret 2022, Perusahaan memperoleh Perpanjangan fasilitas kredit dari CTBC berupa kredit modal kerja sebesar Rp285.000.000.000 dengan jangka waktu jatuh tempo sampai dengan tanggal 31 Oktober 2024 dengan suku bunga JIBOR+4% per tahun atau minimal 10% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh piutang usaha PT Waskita Karya (Persero) Tbk untuk proyek Pemerintah minimal 125% dari pinjaman yang beredar saat ini yang sudah diikat secara fidusia.

Pembatasan terhadap tindakan:

1. Mengubah kegiatan usaha sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar yang dapat mengurangi kemampuan melunasi fasilitas kredit.
2. Menjual atau mengalihkan seluruh aset Perusahaan dalam satu transaksi atau dalam beberapa transaksi, kecuali:
 - Menjual atau mentransfer aset dibawah ketentuan *arm's length* dan dengan tujuan melakukan kegiatan usaha;
 - Menjual atau mentransfer aset sebagai pengganti atau diganti dengan aset lain yang sebanding atau lebih baik menurut jenis, sifat, kualitas;
 - Menjual atau mengalihkan aset untuk keperluan reorganisasi Pemerintah Republik Indonesia selama penjualan aset tidak memiliki hasil material;
 - Menjual atau mentransfer aset yang tidak berguna atau tidak digunakan dengan persyaratan *arm's length*; dan
 - Penjualan pengalihan aset per tahun melebihi Rp500.000.000.000.
 - Mengubah operasional bisnis saat ini yang dapat menyebabkan hasil material kecuali diwajibkan oleh hukum yang berlaku;

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

6. PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)

Based on letter No. MKT/EXT/ 138/VII/2017 dated July 12, 2017, the Company obtained credit facility from CTBC in the form of working capital loan amounting to Rp300,000,000,000, with a term of 12 months from July 12, 2017, until July 12, 2018, with an interest rate of JIBOR+2.25% per annum. This facility has recently been extended again based on Amendment to Credit Facility Agreement No. 124/AMEND/VIII/2020 dated August 25, 2020, until October 15, 2020, and this loan has been extended.

Based on letter No. MKT/EXT/ 063/III/2022 dated March 30, 2022, the Company obtained extension credit facility from CTBC in the form of working capital loan amounted to Rp285,000,000,000, with due date October 31, 2024, with an interest rate of JIBOR+4% per annum with minimum rate of 10%.

This loan facility is collateralized by accounts receivable from PT Waskita Karya (Persero) Tbk for a Government project for minimum of 125% of current outstanding loan bound under by fiduciary.

Negative covenants or restrictions:

1. Changing the business activities as stated in the Company's articles of association that could reduce the ability to pay off the credit facility.
2. Sell or transfer all of assets of the Company in A single transaction or in multiple transactions, except:
 - Selling or transferring assets under arrangement that are at arm's length and in order to run the daily business activities;
 - Selling or transferring assets as a replacement or to be replaced with another comparable assets or better in type, nature, quality;
 - Selling or transferring assets for the purpose of Government reorganization of the Republic of Indonesia as long as the sale of assets did not have a material result;
 - Selling or transferring assets that are not useful or are not used anymore with the requirements of arm's length; and
 - Selling or transferring of assets per year exceeding of Rp500,000,000,000.
 - Changing the operation of current business that may cause material impact unless required by applicable law;

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. Penggabungan, pemisahan, likuidasi atau rekonstruksi Perusahaan kecuali persyaratan sebagai berikut:
 - Reorganisasi dapat dilakukan oleh Pemerintah Republik Indonesia selama tidak memiliki dampak yang material;
 - Tindakan Perusahaan dengan anggota lain dalam kelompok dengan ketentuan mengikuti persyaratan;
 - Perusahaan akan bertahan sebagai badan hukum dan akan memiliki status hukum setelah tindakan korporasi; dan
 - Pemisahan dimana Perusahaan menjadi pemegang saham terbesar.
4. Perubahan Anggaran Dasar yang dapat menimbulkan akibat material;
5. Mengikat dirinya sendiri sebagai jaminan terhadap pihak lain dan/ atau menjamin kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, kecuali yang sudah ada;
6. Usulkan berkas kebangkrutan atau penundaan pembayaran utang kepada pihak yang berwenang; dan
7. Melunasi utang kepada pemegang saham/utang Perusahaan terbatas sebelum bank melunasi utangnya terlebih dahulu.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman bank jangka panjang Perusahaan kepada PT Bank CTBC Indonesia masing-masing sebesar Rp324.600.056.710 dan Rp325.656.250.000.

Pinjaman CTBC dengan nilai tercatat sebesar Rp283.943.806.710 dan utang bunga sebesar Rp40.656.250.000 direstrukturisasi sebagai pinjaman bank jangka Panjang (Catatan 44). Selisih sebesar Rp195.687.483.781 antara nilai wajar pinjaman baru sebesar Rp128.912.572.929 (termasuk utang bunga) dengan nilai tercatat pinjaman lama (termasuk utang bunga) diakui sebagai Diskonto belum diamortisasi.

Pinjaman CTBC akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak Tanggal Efektif.

Amortisasi diskonto untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp14.984.488.397 dan Rp7.912.545.445, yang diakui sebagai bagian dari beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

3. Merging, business combination, separation, liquidation or corporate reorganization except the following requirements:
 - Reorganization can be done by the Government of the Republic of Indonesia as long as the impact is not material;
 - The corporate actions with other members in the Company with the provision following the requirements;
 - The Company will survive as legal entity and will have the legal status after the corporate action; and
 - Separation wherein the Company becomes the major shareholder.
4. Changes in the Articles of Association that can lead to material impact;
5. Bind itself as a collateral against the other party and/ or pledging the Company's assets to other parties, except those that are already existing;
6. Proposing to file bankruptcy or postponement of debt payment to authorized parties; and
7. Repay the debt to shareholders/ limited Company's debt before the bank repays the debt in advance.

As of December 31, 2024 and December 31, 2023, the balance of long-term loan of the Company to PT Bank CTBC Indonesia amounted Rp324,600,056,710 and Rp325,656,250,000, respectively.

CTBC loans with carrying amount of Rp283,943,806,710 and accrued interest of Rp40,656,250,000 were restructured as long-term bank loan (Note 44). The difference of Rp195,687,483,781 between the fair value of the new loan amounting to Rp128,912,572,929 (including accrued interest) and the carrying amount of the old loan (including accrued interest) was recognized as unamortized discount.

CTBC loans will be due on the 17th year from Effective Date.

Amortization of discount for the year ended December 31, 2024, and December 31, 2023, amounted to Rp14,984,488,397 and Rp7,912,545,445 respectively, which is recognized as part of finance charges in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

7. PT Bank DKI

Berdasarkan Surat No. 936/SPPK/910/VI/2020 tanggal 2 Juni 2020 mengenai Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit (SPPK), telah disetujui penambahan *limit* fasilitas KMK pinjaman Tetap Berjangka menjadi Rp700.000.000.000 dan *Sublimit Non-Cash Loan* sebesar Rp300.000.000.000. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 15 Juni 2021. Suku bunga sebesar 9,50% per tahun.

Berdasarkan Akta *Addendum VI* Perjanjian Kredit Modal Kerja *Sublimit Fasilitas Non Cash Loan* PT Waskita Beton Precast Tbk No.54 tanggal 31 Maret 2022, Perusahaan mendapatkan fasilitas KMK restrukturisasi I sebesar Rp684.000.000.000 dan KMK restrukturisasi II sebesar Rp14.988.751.911. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 31 Oktober 2022. Suku bunga sebesar 9,50% per tahun.

Pembatasan:

1. Mengalihkan agunan yang sudah dijaminkan ke Bank DKI kepada pihak lain.
2. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan yang sudah dijaminkan ke Bank DKI kepada pihak lain.
3. Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit Debitur di Bank DKI.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha atas proyek Pemerintah Republik Indonesia dengan nilai sebesar minimal Rp750.000.000.000.

Berdasarkan surat nomor 716/WBP/DIR/2024, tanggal 3 Oktober 2024 perihal Permohonan Banding atas Putusan Gugatan PT Bank DKI terhadap PT Waskita Beton Precast, Tbk (Perseroan), perseroan telah mengajukan permohonan banding pada 2 Oktober 2024 berdasarkan Akta Pernyataan Permohonan Banding Elektronik dengan nomor 107/Tim/X/2024-AP.Jo nomor 5/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Tim sebagai upaya hukum atas Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Timur dengan nomor 5/Pdt.G/2024/ PN.Jkt.Tim tanggal 19 September 2024.

Perseroan berkomitmen untuk mematuhi ketentuan Perjanjian Perdamaian (homologasi) yang telah berkekuatan hukum tetap sesuai Putusan Mahkamah Agung nomor 1455K/Pdt.Sus-Pailit/2022 tanggal 20 September 2022.

Berdasarkan Memori Kasasi terhadap Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No.497/PDT.SUS-PKPU/2021/PN.NIAGA/JKT.PST antara PT Bank DKI (Pemohon

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

7. PT Bank DKI

Based on Letter No. 936/SPPK/910/VI/2020 dated June 2, 2020, regarding Credit Approval Notification Letter, it has been approved to increase the KMK Fixed Term Loan facility limit to Rp700,000,000,000 and Sublimit Non-Cash Loan amounting to Rp300,000,000,000. The loan period is until June 15, 2021. The interest rate is at 9.50% per annum.

Based on the Deed of Addendum VI of the Working Capital Credit Agreement for the Sublimit of the Non-Cash Loan Facility of PT Waskita Beton Precast Tbk No.54 dated March 31, 2022, the Company receive KMK restructuring I facility of Rp684,000,000,000 and a restructuring KMK II of Rp14,988,751,911. The loan period is until October 31, 2022. The interest rate is at 9.50% per annum.

Negative Covenant:

1. Transferring the right to collateral that has been pledged to Bank DKI to another party.
2. Binding themselves as guarantor of debt or pledging the Company's assets that have been pledged to Bank DKI to other parties.
3. Transferring / surrendering to other parties, in part or in whole for rights and obligations arising in connection with Debtor credit facilities at Bank DKI.

This loan facility is colaterallized by accounts receivable from Government projects of the Republic of Indonesia with a minimum value of Rp750,000,000,000.

Based on letter number 716/WBP/DIR/2024, dated October 3, 2024 subject to Appeal Request against the Verdict of the Lawsuit of PT Bank DKI against PT Waskita Beton Precast Tbk (the Company), the Company has filed an appeal on October 2, 2024, based on the Electronic Appeal Statement Deed with number 107/Tim/X/2024-AP.Jo number 5/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Tim as a legal effort against the East Jakarta District Court's decision with number 5/Pdt.G/2024/PN. Jkt.Tim dated September 19, 2024.

The Company is committed to complying with the provisions of the Settlement Agreement (homologation) that has permanent legal force in accordance with the Supreme Court's decision number 1455K/Pdt.Sus-Pailit/2022 dated September 20, 2022.

Based on the Memorandum of Cassation against the Commercial Court Ratification of Peace (Homologation) Decision at the Central Jakarta District Court No. 497/PDT.SUS-PKPU/2021/PN.NIAGA/ JKT.PST between PT Bank

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Kasasi) melawan PT Waskita Beton Precast Tbk (dalam PKPU) Termohon Kasasi) No.177/BDKI-WSBP/DS-WS /VII/2022 tanggal 5 Juli 2022, PT Bank DKI sebagai pemohon kasasi menyampaikan memori kasasi ke Mahkamah Agung RI melalui kepaniteraan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yaitu Permohonan Pembatalan Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) PT Waskita Beton Precast Tbk (dalam PKPU).

Berdasarkan surat dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Kelas I A Khusus No. W10.U1/81/HT.02/2022.03.Hry tanggal 5 Januari 2023 perihal pemberitahuan dan penyampaian salinan putusan Mahkamah Agung RI No. 1445/K/Pdt.Sus.Pailit/2022.Jo.497/Pdt.Sus/PKPU/2021/PN/Niaga.Jkt. Pst. Bahwa Mahkamah Agung RI memutuskan menolak permohonan kasasi dari Para Pemohon Kasasi PT Bank DKI.

Berdasarkan surat dari PT Bank DKI No.02/DIR/KKM/II/2023 tanggal 31 Januari 2023 perihal Penyampaian Tenggat Waktu Pelaksanaan Restrukturisasi Kredit Diluar Perjanjian Perdamaian setelah PKPU Berakhir, dimana PT Bank DKI menghormati proses internal yang dilakukan Perusahaan dalam pelaksanaan restrukturisasi kredit diluar Perjanjian Perdamaian, namun demikian sehubungan dengan telah berlaut-larutnya proses ini maka kami berharap Perusahaan dapat melakukan penandatanganan Addendum Perjanjian Kredit dengan PT Bank DKI selambat-lambatnya tanggal 17 Februari 2023. Apabila sampai dengan tenggat waktu yang telah ditetapkan Perusahaan tidak dapat melakukan penandatanganan adendum Perjanjian Kredit, maka atas fasilitas kredit Perusahaan akan mengalami penurunan kualitas kredit dimana hal tersebut akan berdampak pada fasilitas kredit induk usaha Perusahaan yang ada di Bank DKI sesuai dengan ketentuan perkreditan mengenai *one obligor*.

Berdasarkan Surat No. 196/WBP/DIR/2023 tanggal 8 Februari 2023 perihal tanggapan atas surat PT Bank DKI No.02/DIR/KKM/II/2023 tanggal 31 Januari 2023, secara prinsip Perusahaan berkomitmen untuk menyelesaikan kewajiban yang kami miliki kepada PT Bank DKI serta terbuka atas usulan Bank DKI dengan tetap memperhatikan aspek kepatuhan serta risiko-risiko hukum yang dapat timbul kepada Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan usulan Bank DKI, terutama atas potensi risiko gugatan pembatalan Perjanjian Perdamaian yang berdampak merugikan seluruh kreditur termasuk Bank DKI dan Perusahaan. Perusahaan yakin bahwa pertimbangan Perusahaan sejalan dengan Pendapat Hukum Bank DKI. Guna mendapatkan kepastian bahwa pelaksanaan restrukturisasi kredit di kemudian hari tidak menimbulkan risiko

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

DKI (the Petitioner for Cassation) and PT Waskita Beton Precast Tbk (in PKPU) (Respondent for Cassation) No.177/BDKI-WSBP/DS-WS/VII/2022 dated July 5, 2022, PT Bank DKI as the applicant for cassation submitted a memorandum of cassation to the Supreme Court of the Republic of Indonesia through the clerk of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court, namely the Application for Cancellation Decision on Ratification of Peace (Homologation) of PT Waskita Beton Precast Tbk (in PKPU).

Based on a letter from the District Court Central Jakarta Class I A Special No. W10.U1/81/HT.02/II/2022.03.Hry dated January 5, 2023, regarding the notification and submission of a copy of the decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No.1445/K/Pdt.Sus.Pailit/2022.Jo.497/Pdt.Sus/PKPU/2021/PN/Niaga.Jkt. Pst. Where the Supreme Court of the Republic of Indonesia decided to reject the cassation petition from the Cassation Appellant PT Bank DKI.

Based on a letter from PT Bank DKI No.02/DIR/KKM/II/2023 dated January 31, 2023 regarding Submission of the Deadline for Implementation of Credit Restructuring Outside the Peace Agreement after PKPU Ends, where PT Bank DKI respects the internal processes carried out by the Company in implementing credit restructuring outside the Settlement Agreement, however, due to the protracted nature of this process, we hope that the Company will be able to sign the Credit Agreement Addendum with PT Bank DKI no later than February 17, 2023. If by the specified deadline the Company cannot sign the Credit Agreement addendum, then the Company's credit facility will experience a decrease in credit quality where this will have an impact on the Company's parent business credit facility at Bank DKI in accordance with the credit provisions regarding one obligor.

Based on Letter No. 196/WBP/DIR/2023 dated February 8, 2023 regarding the response to PT Bank DKI's letter No.02/DIR/KKM/II/2023 dated January 31, 2023, in principle the Company is committed to fulfilling our obligations to PT Bank DKI as well as being open to Bank DKI's proposals while still paying attention to compliance aspects and legal risks that may arise to the Company in connection with the implementation of Bank DKI's proposals, especially regarding the potential risk of lawsuits canceling the Settlement Agreement which has an adverse impact on all creditors including Bank DKI and the Company. The Company believes that the Company's considerations are in line with the Legal Opinion of Bank DKI. In order to obtain certainty that the implementation of credit restructuring in the future does not pose risks as

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

sebagaimana disampaikan dalam Pendapat Hukum Bank DKI dan risiko hukum lainnya akibat kelalaian melaksanakan Perjanjian Perdamaian yang telah berkekuatan hukum tetap, maka Perusahaan beranggapan bahwa usulan perubahan Tranche Restrukturisasi Bank DKI yang semula adalah Tranche B dan Tranche C menjadi Tranche A dapat diakomodir Perusahaan dengan terlebih dahulu melakukan permohonan kepada seluruh kreditur atas rencana Bank DKI dengan mengacu kepada pasal 5.7 Perjanjian Perdamaian yaitu "perubahan Perjanjian Perdamaian hanya dapat diubah atau diamandemen berdasarkan usulan atau permintaan dari Perusahaan, dengan catatan disetujui oleh 50% dari total nilai tagihan Kreditur yang mengajukan tagihan dalam proses PKPU."

Berdasarkan Nota Kesepahaman antara PT Bank DKI dengan Perusahaan, dengan Bank DKI No.09/MOU/DIR/II/2023 dan Perusahaan dengan No. 001/MOU/WBP/DIR/2023 tanggal 21 Februari 2023, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tujuan Nota Kesepahaman adalah untuk terwujudnya pelaksanaan restrukturisasi fasilitas kredit modal kerja Perusahaan sesuai Tranche A Perjanjian Perdamaian, setelah dilaksanakannya *Addendum* Perjanjian Perdamaian.
2. Setelah ditandatanganinya Nota Kesepahaman dan dipenuhi Persyaratan *Addendum* Perjanjian Perdamaian, maka Perusahaan akan melanjutkan pembuatan dan penandatanganan *Addendum* Perjanjian Perdamaian.
3. WSBP akan mengirimkan surat pemberitahuan tertulis kepada seluruh kreditur WSBP (Surat Pemberitahuan Tertulis) selambat-lambatnya 14 hari kalender sejak tanggal ditandatanganinya Nota Kesepahaman ini.
4. Setelah diterimanya tanggapan atas Surat Pemberitahuan Tertulis dari para kreditur WSBP (Tanggapan Kreditur), maka Perusahaan wajib menyampaikan tanggapan kreditur kepada bank selambat-lambatnya 5 hari kerja sejak tanggal diterimanya Tanggapan Kreditur.
5. Perusahaan dan/atau Bank akan melakukan upaya terbaiknya untuk pelaksanaan penandatanganan *Addendum* Perjanjian Perdamaian dapat terpenuhi
6. Nota kesepahaman berlaku dalam kurun waktu 60 hari kalender sejak tanggal ditandatanganinya Nota Kesepahaman ini oleh para pihak dan dapat dilakukan perpanjangan berdasarkan kesepakatan para pihak menjadi Tranche A.
7. Bank DKI dan WSBP sepakat untuk tunduk pada ketentuan Pasal 5.7 Perjanjian Perdamaian yang mengatur bahwa mekanisme *addendum* Perjanjian Perdamaian harus dilakukan dengan mendapatkan

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

stated in the Legal Opinion of Bank DKI and other legal risks due to negligence in carrying out the Settlement Agreement which has permanent legal force, then the Company believes that the proposal to change the Bank DKI Restructuring Tranche which was originally Tranche B and Tranche C to Tranche A can be accommodated by the Company by first making a request to all creditors for Bank DKI's plan with reference to article 5.7 of the Settlement Agreement, namely "changes to the Settlement Agreement can only amended or amended based on a proposal or request from the Company, provided that it is approved by 50% of the total value of the Creditor's invoice that submits the invoice in the PKPU process."

Based on the Memorandum of Understanding between PT Bank DKI and the Company with Bank DKI No.09/MOU/DIR/II/2023 and No. WSBP 001/MOU/WBP/DIR/2023 dated February 21, 2023, with the following conditions:

1. The purpose of the Memorandum of Understanding is to realize the implementation of the restructuring of the Company's working capital credit facility in accordance with Tranche A of the Settlement Agreement, following the implementation of the *Addendum* to the Settlement Agreement.
2. After signing the Memorandum of Understanding and fulfilling the Requirements for the *Addendum* to the Peace Agreement, the the Company will continue to draw up and sign the *Addendum* to the Peace Agreement.
3. WSBP will send a written notification letter to all WSBP creditors (Written Notification Letter) no later than 14 calendar days from the date this Memorandum of Understanding was signed.
4. After receiving a response to the Written Notification Letter from the creditors of WSBP (Creditors Response), the Company is required to submit the creditor's response to the bank no later than 5 working days from the date of receipt of the Creditor's Response.
5. The Company and/or the Bank will make their best efforts so that the signing of the *Addendum* to the Peace Agreement can be fulfilled
6. This Memorandum of Understanding is valid within 60 calendar days from the date this Memorandum of Understanding was signed by the parties and can be extended based on the agreement of the parties to be Tranche A.
7. Bank DKI and WSBP agree to comply with the provisions of Article 5.7 of the Settlement Agreement which stipulates that the mechanism for the *Addendum* to the Settlement Agreement must be carried out by

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

persetujuan dari 50% dari total nilai tagihan kreditur WSBP yang mengajukan tagihan dalam proses PKPU.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman bank jangka pendek Perusahaan kepada PT Bank DKI sebesar Rp671.127.052.204 dan Rp671.127.052.204. Sedangkan saldo pinjaman bank jangka panjang per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp118.434.185.683.

Pinjaman Bank DKI dengan nilai tercatat Rp118.434.185.683 merupakan 15% dari total nilai tercatat utang bank lama sebesar Rp698.988.751.911 ditambah utang bunga sebesar Rp90.572.485.976 yang direstrukturisasi menjadi pinjaman bank jangka panjang (Catatan 44). Sisanya sebesar Rp671.127.052.204 sebagai utang bank jangka pendek. Selisih sebesar Rp34.779.226.541 antara nilai wajar utang bank jangka panjang baru sebesar Rp83.654.959.142 dan nilai tercatat utang bank lama diakui sebagai Diskonto belum diamortisasi.

Amortisasi diskonto untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp17.934.585.731 dan Rp9.439.626.717, yang diakui sebagai bagian dari beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

8. PT Bank BCA Syariah

Berdasarkan Pemberitahuan Pemberian Fasilitas Pembiayaan No. 056/ADP/2018, tanggal 6 Juni 2018 dengan PT Bank BCA Syariah, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank BCA Syariah berupa PMK Musyarakah (*Revolving*), yang peruntukannya adalah sebagai modal kerja Proyek pembangunan infrastruktur dan tagihan penjualan (piutang usaha) khusus kepada PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan entitas anak sebesar Rp100.000.000.000, dengan jangka waktu pinjaman selama 12 bulan. Jangka waktu pinjaman ini telah diperpanjang berdasarkan Pemberitahuan Perpanjangan Fasilitas Pembiayaan No. 184/ADP/2020 menjadi tanggal 6 Juni 2021.

Berdasarkan surat No.0285/PRBH-BCAS/III/2022 tanggal 23 Maret 2022 terkait Perubahan Akad Pembiayaan Musyarakah, WSBP memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank BCA Syariah berupa PMK Musyarakah (*Revolving*), sebesar Rp100.000.000.000, dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 6 Juni 2022. Sampai dengan tanggal pelaporan, pinjaman ini masih dalam proses perpanjangan.

Fasilitas ini dijamin dengan Piutang Usaha senilai Rp120.000.000.000.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

obtaining approval from 50% of the total value of the WSBP creditor's bill that submits a bill in the PKPU process.

As at December 31, 2024 and December 31, 2023, the balance of short-term loan of the Company to PT Bank DKI amounted to Rp671,127,052,204 and Rp671,127,052,204. Meanwhile, the balance of long-term bank loans as of December 31, 2024 and December 31, 2023 was Rp118,434,185,683 each.

Bank DKI loans with a carrying amount of Rp118,434,185,683 constitute 15% of the total carrying value of old bank loans of Rp698,988,751,911 plus interest payable of Rp90,572,485,976 which was restructured into long-term bank loans (Note 44). The remaining Rp671,127,052,204 is for short-term bank loans. The difference of Rp34,779,226,541 between the fair value of new long-term bank loans of Rp83,654,959,142 and the carrying value of old bank loans was recognized as unamortized discount.

Amortization of discount for the year ended December 31, 2024, and December 31, 2023, amounted to Rp17,934,585,731 and Rp9,439,626,717, respectively, which is recognized as part of finance charges in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

8. PT Bank BCA Syariah

Based on the Notification of Provision of Financing Facilities No. 056/ADP/2018, dated June 6, 2018 with PT Bank BCA Syariah, the Company obtained a credit facility from PT Bank BCA Syariah in the form of Musharaka PMK (*Revolving*), the designation of which was as working capital Infrastructure development projects and special sales receivables (trade receivables) to PT Waskita Karya (Persero) Tbk and subsidiaries amounting to Rp100,000,000,000, with a loan period of 12 months. The term of this loan has been extended based on the Notification of Extension of Financing Facilities No. 184/ADP/2020 to June 6, 2021.

Based on letter No.0285/PRBH-BCAS/III/2022 dated March 23, 2022, regarding the Amendment to Musyarakah Financing Agreement, WSBP obtained a credit facility from PT Bank BCA Syariah in the form of PMK Musyarakah (*Revolving*), amounting to Rp100,000,000,000, with a loan term of up to June 6, 2022. As at the reporting date, this loan is still in the process of being renewed.

This loan facility is secured with accounts receivable amounting to Rp120,000,000,000.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pembatasan:

Perusahaan sebelum atau sesudah pinjaman diberikan oleh bank, juga mempunyai utang kepada pihak ketiga dan hal yang demikian tidak diberitahukan kepada bank.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman bank jangka panjang Perusahaan kepada PT Bank BCA Syariah masing-masing sebesar Rp110.648.849.003 dan Rp111.019.443.140.

Pinjaman PT Bank BCA Syariah dengan nilai tercatat sebesar Rp99.629.405.863 dan utang bunga sebesar Rp11.019.443.140 direstrukturisasi sebagai pinjaman bank jangka Panjang (Catatan 44). Selisih sebesar Rp66.705.456.136 antara nilai wajar pinjaman baru sebesar Rp43.943.392.867 (termasuk utang bunga) dengan nilai tercatat pinjaman lama (termasuk utang bunga) diakui sebagai Diskonto belum diamortisasi.

Pinjaman PT Bank BCA Syariah akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak Tanggal Efektif.

Amortisasi diskonto untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, masing-masing sebesar Rp5.107.874.628 dan Rp2.697.465.162, yang diakui sebagai bagian dari beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

9. PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah No. 18 tanggal 26 Juli 2018, Perusahaan memperoleh *Revolving Financing iB* (Baru) sebesar Rp300.000.000.000, dengan jangka waktu 12 bulan sejak ditandatangani, dengan bagi hasil setara 9,25% per tahun. Perjanjian ini telah diperpanjang sesuai dengan Surat No. 215/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VII/2020 sampai dengan tanggal 26 Juli 2021.

Pembatasan terhadap tindakan:

1. Bertindak sebagai penjamin terhadap hutang pihak lain, kecuali hutang dagang yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
2. Mengubah sifat dan kegiatan usaha yang sedang dijalankan atau melakukan kegiatan usaha diluar kegiatan usahanya sehari-hari;
3. Menjaminkan, mengalihkan, menyewakan, menyerahkan kepada pihak lain atas barang jaminan;
4. Memberikan pinjaman maupun fasilitas keuangan kepada atau dari pihak lain kecuali dalam jangka pendek dan dalam rangka menunjang kegiatan usahanya sehari-hari;
5. Melakukan penyertaan yang berpengaruh terhadap kemampuan membayar;

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

Negative Covenant:

The Company before or after the facility was provided by the bank, obtains loan from third parties without informing the bank.

As of December 31, 2024 and December 31, 2023, the balance of long-term loan of the Company to PT Bank BCA Syariah amounted to Rp110,648,849,003 and Rp111,019,443,140, respectively.

PT Bank BCA Syariah loans with carrying amount of Rp99,629,405,863 and accrued interest of Rp11,019,443,140 were restructured as long-term bank loan (Note 44). The difference of Rp66,705,456,136 between the fair value of the new loan amounting to Rp43,943,392,867 (including accrued interest) and the carrying amount of the old loan (including accrued interest) was recognized as unamortized discount.

PT Bank BCA Syariah loans will be due on the 17th year from Effective Date.

Amortization of discount for the year ended December 31, 2024, and December 31, 2023, amounted to Rp5,107,874,628 and Rp2,697,465,162, respectively, which is recognized as part of finance charges in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

9. PT Bank Permata Tbk

According to the Agreement of Finance Method of Musyarakah Mutanaqisah No. 18 dated July 26, 2018, the Company obtained Revolving Finance iB (New) amounting to Rp300,000,000,000, with loan term of 12 months since signing with the pricing equivalent to 9.25% per annum. This agreement has been extended in accordance with the Letter No. 215/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VII/2020 until July 26, 2021.

Restriction of covenant:

1. *Binds itself as surety against the other party, except in order to perform daily business activities;*
2. *Change the business activities or run the new business opening other than an existing business;*
3. *Mortgaging, transferring, leasing, submitting collateral to the other party;*
4. *Provide loans or other financial facility to or from the other party except for short-term and in order to drive the daily business activities;*
5. *Make new investments that could affect to the payment quality;*

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

6. Melakukan tindakan lainnya yang dapat menyebabkan atau terganggunya kewajiban yang terhutang kepada bank;
7. Melakukan pembubaran, penggabungan usaha dan/ atau peleburan dengan Perusahaan lain atau memperoleh sebagian besar dari aset dari Perusahaan lain atau bentuk perubahan usaha lainnya;
8. Mengubah susunan dan jumlah kepemilikan pemegang saham tertutup dan/ atau pemegang saham pengendali Perusahaan terbuka (kecuali BUMN),
9. Membayar atau menyatakan dapat dibayar suatu dividen atau pembagian keuntungan berupa apapun juga atas saham yang dikeluarkan;
10. Membayar kembali tagihan atau piutang berupa apapun juga yang sekarang telah dan/ atau dikemudian hari akan diberikan oleh pemegang saham.

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan No. 451/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VIII/2021 pada tanggal 13 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan Omnibus sebesar Rp400.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 26 Juli 2022, dengan sub limit sebagai berikut:

1. LC/SKBDN/PIF/BG untuk pembelian bahan baku, peralatan-peralatan, dan pembayaran sub-kontraktor yang dibutuhkan sehubungan dengan proyek Nasabah, untuk pembiayaan LC/SKBDN Nasabah yang jatuh tempo, serta untuk memenuhi kebutuhan BG atas proyek yang didapatkan nasabah sebesar Rp400.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 9,5% per tahun dan 10% per tahun untuk PIF.
2. Payable Services untuk membiayai tagihan atau transaksi Non-LC/non-SKBDN atas perdagangan barang terkait dengan proyek-proyek yang dikerjakan nasabah sebesar Rp400.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 10% per tahun.
3. Musyarakah Mutanaqisah (MMQ) atau Revolving Financing iB merupakan pembiayaan kebutuhan umum modal kerja sehubungan dengan aktivitas usaha nasabah sebesar Rp300.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 11% per tahun.
4. Revolving Loan untuk pembiayaan kebutuhan umum modal kerja sehubungan dengan aktivitas usaha Nasabah sebesar Rp100.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 10,5% per tahun.

Penggunaan Limit dan Sub Limit secara keseluruhan tidak boleh melebihi Rp400.000.000.000.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

6. Taking actions that could affect the obligation to the bank;
7. Liquidation of corporate, business combination, and/ or merger with other company or obtain the part of other company's assets or other business changes;
8. Change the form and quantities of the shareholder (except Stated Owned Enterprise),
9. Pay or declare of dividends or distribute the gain in any form of shares issued;
10. Repay the bills or receivables that will be given now and/ or later from shareholders.

Based on the Financing Agreement No. 451/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VIII/ 2021 dated August 13, 2021, the Company obtained an Omnibus financing facility of Rp400,000,000,000 with a term of up to July 26, 2022, with the following sub-limits:

1. LC/SKBDN/PIF/BG for the purchase of raw materials, equipment, and sub-contractor payments needed in connection with the Customer's project, for financing the Customer's LC/SKBDN that is due, as well as to meet BG needs for the project obtained by the customer amounting to Rp400,000,000,000 with an interest rate of 9.5% per annum and 10% per annum for PIF.
2. Payable Services to finance Non-LC/non-SKBDN invoices or transactions for trade in goods related to projects undertaken by the customer in the amount of Rp400,000,000,000 with an interest rate of 10% per annum.
3. Musyarakah Mutanaqisah (MMQ) or Revolving Financing iB is financing for general working capital needs in connection with the customer's business activities of Rp300,000,000,000 with an interest rate of 11% per annum.
4. Revolving Loan to finance general working capital needs in connection with the Customer's business activities of Rp100,000,000,000 with an interest rate of 10.5% per annum.

The use of Limit and Sub-Limit as a whole may not exceed Rp400,000,000,000.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman bank jangka panjang Perusahaan kepada PT Bank Permata Tbk masing-masing sebesar Rp458.524.885.363 dan Rp459.997.319.257.

Pinjaman PT Bank Permata Tbk dengan nilai tercatat sebesar Rp395.844.670.703 dan utang bunga sebesar Rp62.680.214.660 direstrukturisasi sebagai pinjaman bank jangka Panjang (Catatan 44). Selisih sebesar Rp276.425.032.013 antara nilai wajar pinjaman baru sebesar Rp182.099.853.350 (termasuk utang bunga) dengan nilai tercatat pinjaman lama (termasuk utang bunga) diakui sebagai Diskonto belum diamortisasi.

Pinjaman PT Bank Permata Tbk akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak Tanggal Efektif.

Amortisasi diskonto untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp21.166.850.351 dan Rp11.176.661.566, yang diakui sebagai bagian dari beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

10. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No 4.Ar.JPK/SME/SPPK/0076/2023 tanggal 6 Maret 2023 perihal Surat Penawaran Pemberian Kredit, telah ditentukan sebagai berikut:

1. Tujuan Penggunaan
Pengalihan hak tagih dalam rangka pelaksanaan Perjanjian Perdamaian PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) dari 26 Supplier/Sub Kontraktor kepada PT Bank Mandiri atas invoice yang telah dibiayai dengan fasilitas *Accepted Invoice Financing*.
2. Fitur dan Ketentuan
Fitur dan ketentuan fasilitas kredit WSBP sesuai dengan Skema Tranche A:
 1. Jenis Fasilitas
KMK Post Financing
 2. Jangka Waktu
20 September 2022 sd 20 September 2039 (17 Tahun sejak Tanggal Berlaku Perjanjian WSBP).
 3. Pokok
Rp270.691.905.539

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

As of Desember 31, 2024 and December 31, 2023, the balance of loan of the Company to PT Bank Permata Tbk amounted to Rp458,524,885,363 and Rp459,997,319,257, respectively.

PT Bank Permata Tbk loans with carrying amount of Rp395,844,670,703 and accrued interest of Rp62,680,214,660 were restructured as long-term bank loan (Note 44). The difference of Rp276,425,032,013 between the fair value of the new loan amounting to Rp182,099,853,350 (including accrued interest) and the carrying amount of the old loan (including accrued interest) was recognized as unamortized discount.

PT Bank Permata Tbk loans will be due on the 17th year from Effective Date.

Amortization of discount for the year ended December 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp21,166,850,351 and Rp11,176,661,566, respectively, which is recognized as part of finance charges in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

10. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on a Letter from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No 4.Ar.JPK/SME/SPPK/0076/2023 dated March 6, 2023 regarding the Letter of Offer for Credit, it has been determined as follows:

1. Purpose of Use
Transfer of billing rights in the context of implementing the PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) Settlement Agreement from 26 Suppliers/Sub-Contractors to PT Bank Mandiri for invoices that have been financed with the Accepted Invoice Financing facility.
2. Features and Conditions
Features and conditions of the WSBP credit facility in accordance with the Tranche A Scheme:
 1. Facility Type
KMK Post Financing
 2. Time Period
17 Years from the Effective Date of the WSBP Agreement.
 3. Principal
Rp270,691,905,539

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

4. Bunga sebelum Efektif Perjanjian
Perdamaian WSBP

Rp270.691.905.539

4. Interest before the Effectiveness of the
WSBP Settlement Agreement

Rp270,691,905,539

**Biaya bunga/
Interest expense**

Jenis bunga

Bunga sd jatuh tempo
invoice yang dilaporkan
kepada pengurus PKPU
(10.5% p.a)

21.316.590.997

Bunga setelah homologasi
sd 19 September 2022
10.5% p.a)

13.290.009.918

Jumlah Bunga

34.606.600.915

Interest type

Interest until the due date of the invoice
reported to the PKPU management
(10.5% p.a)

Interest after homologation until
September 19, 2022 10.5% p.a)

Total interest

5. Mekanisme Pembayaran Bunga
sebelum Efektif Perjanjian Perdamaian
WSBP

Seluruh Bunga Tertunggak baik sebelum
maupun pada saat proses PKPU
berjalan akan ditangguhkan (deferred)
dan akan dibayarkan sesuai mekanisme
Tranche A, termasuk bunga sejak
putusan pengesahan Perjanjian
Perdamaian sapa dengan putusan
kasasi.

5. Mechanism of Interest Payment before
the Effectiveness of the WSBP
Settlement Agreement

All outstanding interest both before and
during the PKPU process will be
deferred and will be paid according to
the Tranche A mechanism, including
interest since the decision to ratify the
Settlement Agreement until the
cassation decision.

6. Bunga setelah efektif Perjanjian
Perdamaian WSBP

Berdasarkan Perjanjian Perdamaian
WSBP, tingkat suku bunga yang berlaku
sesuai jangka waktu pelaksanaan
Perjanjian Perdamaian WSBP dengan
debitur atas nama WSBP sebagai
berikut:

6. Interest after effective WSBP
Settlement Agreement

Based on the WSBP Settlement
Agreement, the interest rate that
applies according to the
implementation period of the WSBP
Settlement Agreement with debtors on
behalf of WSBP is as follows:

%

Tahun

Tahun ke 1 sd ke 9

2% pa

Tahun ke 10 sd ke 13

3% pa

Diatas tahun ke 13

4% pa

Year

1st year to 9th year

10th year to 13th year

Over 13th year

7. Mekanisme pembayaran bunga setelah
efektif Perjanjian Perdamaian WSBP

- Pembayaran bunga akan dilakukan
pada tanggal 25 yang jatuh tempo
pada setiap 6 bulan dari tahun berjalan
setelah tanggal berlaku diawali sejak
bulan Maret 2023.
- Dalam hal tanggal pembayaran bunga
tersebut bertepatan dengan hari libur
termasuk hari Sabtu atau hari libur
nasional, pembayaran bunga tersebut
akan dilakukan pada hari kerja
berikutnya.

7. Interest payment mechanism after the
WSBP Settlement Agreement
becomes effective

- Interest payments will be made on
the 25th which is due every 6 months
of the current year after the effective
date starting from March 2023.
- In the event that the interest payment
date coincides with a holiday
including Saturday or a national
holiday, the interest payment will be
made on the following business day.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

8. Koreksi bunga dan denda sebelum efektif Perjanjian Perdamaian WSBP

Bunga, denda dan biaya lainnya dari 26 Supplier WSBP dilakukan koreksi dan dicatat disisi WSBP sebagai:

- Terhadap bunga sebelum tanggal efektif berlaku Perjanjian Perdamaian WSBP dilakukan koreksi.
- Seluruh benda dan biaya lainnya yang terdahulu dihapuskan.

9. Pembentukan fasilitas baru WSBP dan mekanisme Pengalihan.

- Fasilitas baru dibentuk atas nama WSBP yang mencakup pokok sebesar Rp270.691.05.539 dan bunga dicatat sesuai ketentuan pada Perjanjian Perdamaian WSBP.

- Terhadap biaya buga, denda dan biaya lainnya pada Supplier/Sub Kontraktor akan dikoreksi sesuai Perjanjian Perdamaian WSBP dan dicatat di sisi WSBP.

- Mekanisme pengalihan dilakukan secara bertahap sebagai pembentukan fasilitas kredit WSBP sesuai ketentuan yang berlaku di Bank Mandiri dengan total fasilitas senilai Rp270.691.905.539 dalam rangka pelaksanaan Perjanjian Perdamaian.

10. Mekanisme Pembayaran Pokok

Pembayaran pokok dilakukan secara bullet payment pada tahun ke 17 sejak tanggal berlaku Perjanjian Perdamaian WSBP.

11. Pelunasan dipercepat

Dimungkinkan percepatan pembayaran (pre payment) pada tahun ke 10 sejak tanggal berlaku apabila hasil pemeriksaan dan evaluasi pada tahun ke 7 sejak tanggal berlaku oleh Agen Pemantau Independen menunjukkan bahwa WSBP memiliki kemampuan keuangan untuk menyelesaikan kewajibannya.

Berdasarkan Surat Keterangan No. 143/III/SK/23 tanggal 24 Maret 2023 dari notaris Siti Rohmah Cahyana, SH telah dibuatkan Akta pada tanggal 24 Maret 2023 sehubungan dengan fasilitas kredit yang diterima oleh Perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa Perjanjian Modal Kerja No. RCO.BKS/KMK/2023 senilai Rp270.691.905.539.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

8. Correction of interest and penalties prior to the effectiveness of the WSBP Settlement Agreement

Interest, fines and other fees from 26 WSBP Suppliers are corrected and recorded on the WSBP side as:

- For interest before the effective date of the WSBP Settlement Agreement, corrections are made.
- All objects and other costs that were previously written off

9. Establishment of a new WSBP facility and transfer mechanism.

- A new facility was formed on behalf of WSBP which includes a principal amounting to Rp270,691,05,539 and interest is recorded in accordance with the provisions of the WSBP Settlement Agreement.

- Interest costs, fines and other costs to the Supplier/Sub-Contractor will be corrected according to the WSBP Amicable Agreement and recorded on the WSBP side.

- The transfer mechanism is carried out in stages as the establishment of a WSBP credit facility in accordance with the applicable provisions at Bank Mandiri with a total facility of Rp270,691,905,539 in the context of implementing the Settlement Agreement.

10. Principal Payment Mechanism

Principal payments are made in bullet payments in the 17th year from the effective date of the WSBP Settlement Agreement.

11. Expedited payment

It is possible to accelerate payment (prepayment) in the 10th year from the effective date if the results of the inspection and evaluation in the 7th year from the effective date by the Independent Monitoring Agent show that the WSBP has the financial capacity to complete its obligations

Based on Statement Letter No. 143/III/SK/23 dated March 24, 2023, from Notary Siti Rohmah Cahyana, SH, a deed was made on March 24, 2023, in connection with the credit facility received by the Company from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in the form of an Agreement Working capital No. RCO.BKS/KMK/2023 amounting to Rp270,691,905,539.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman bank jangka panjang Perusahaan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp304.295.338.122 dan Rp305.298.506.454.

Pinjaman Mandiri dengan nilai tercatat sebesar Rp269.688.737.207 dan utang bunga sebesar Rp34.606.600.915 direstrukturisasi sebagai pinjaman bank jangka Panjang (Catatan 44). Selisih sebesar Rp183.446.637.832 antara nilai wajar pinjaman baru sebesar Rp120.848.700.291 (termasuk utang bunga) dengan nilai tercatat pinjaman (termasuk utang bunga) diakui sebagai Diskonto belum diamortisasi.

Pinjaman Mandiri akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak Tanggal Efektif.

Amortisasi diskonto untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp14.047.163.175 dan Rp7.417.908.627, yang diakui sebagai bagian dari beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penjelasan terkait restrukturisasi tertuang didalam Perjanjian Perdamaian yang ditetapkan dalam Surat Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Klas IA Khusus No.W10.U1.2868.Ht.03.VI.2022. RIN tanggal 30 Juni 2022 perihal Pemberitahuan dan Penyampaian Salinan Penetapan Perkara Niaga No. 497/Pdt.Sus/PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt. Pst (Catatan 44).

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

As of December 31, 2024, and December 31, 2023, the balance of the Company's short-term bank loans to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp304,295,338,122 and Rp305,298,506,454, respectively.

The Mandiri Loans with a carrying amount of Rp269,688,737,207 and interest payable of Rp34,606,600,915 were restructured as long-term bank loans (Note 44). The difference of Rp183,446,637,832 between the fair value of the new loan amounting to Rp120,848,700,291 (including interest payable) was recognized as unamortized discount.

Mandiri Loans will mature in the 17th year from the Effective Date.

Discount amortization for the years ended December 31, 2024, and December 31, 2023, amounting to Rp14,047,163,175 and Rp7,417,908,627, respectively, which was recognized as part of finance charges in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

The explanation regarding the restructuring is contained in the Settlement Agreement which is stipulated in the Special IA Class Central Jakarta District Court Letter No.W10.U1.2868.Ht.03.VI.2022. RIN date June 30, 2022 regarding Notification and Submission of a Copy of Commercial Case Determination No. 497/Pdt.Sus/PKPU/2021/PN. Niaga.Jkt.Pst (Note 44).

17. UTANG USAHA

a. Utang usaha

	2024
Pihak berelasi (Catatan 38)	
PT Intiniaga Sukses Abadi	90.976.760.509
PT Multi Welindo	66.773.367.379
PT Sinar Indahjaya Kencana	58.544.034.037
PT Wiry Krenindo Perkasa	45.297.019.410
PT Sumiden Serasi Wire Product	32.323.177.669
PT Wijaya Karya Beton Tbk	31.541.213.356
PT Kingdom Indah	24.653.824.272
PT Intiroda Makmur	22.516.416.268
PT Janti Sarana Material Bet	18.776.387.161
PT Putra Utama	17.613.500.345
CV Djasa Autotruck	14.204.444.126
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	13.710.730.652
PT Kimia Konstruksi Indonesia	13.037.388.344
PT Sino Persada Indonesia	9.838.876.468
PT Bangun Djaja Mandiri	9.805.854.164
Lain-lain (Dibawah Rp10 Miliar)	13.030.877.115
Sub Jumlah	482.643.871.275

17. ACCOUNTS PAYABLE

a. Trade payables

	2023	
		Related parties (Note 38)
	116.595.112.863	PT Intiniaga Sukses Abadi
	39.322.119.048	PT Multi Welindo
	82.215.808.767	PT Sinar Indahjaya Kencana
	52.588.910.491	PT Wiry Krenindo Perkasa
	36.639.395.745	PT Sumiden Serasi Wire Product
	31.541.213.356	PT Wijaya Karya Beton Tbk
	33.282.237.469	PT Kingdom Indah
	26.744.792.301	PT Intiroda Makmur
	21.030.728.162	PT Janti Sarana Material Bet
	18.390.339.666	PT Putra Utama
	16.161.432.568	CV Djasa Autotruck
	-	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
	13.575.378.138	PT Kimia Konstruksi Indonesia
	12.258.627.675	PT Sino Persada Indonesia
	12.443.802.455	PT Bangun Djaja Mandiri
	14.348.200.463	Others (Below Rp10 Billion)
	527.138.099.167	Sub Total

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

	2024	2023	
Pihak ketiga			Third parties
PT Tiga Sekawan Serasi	56.978.761.418	53.997.872.962	PT Tiga Sekawan Serasi
PT Jui Shin Indonesia	28.416.917.478	40.942.990.299	PT Jui Shin Indonesia
The Master Steel MFG	20.942.769.572	38.991.050.530	The Master Steel MFG
PT Hanil Jaya Steel	18.354.235.000	18.354.235.000	PT Hanil Jaya Steel
PT Intiniaga Unggul Nusantara	17.150.466.110	-	PT Intiniaga Unggul Nusantara
PT Jaya Makmur Eka Lestari	16.584.416.577	68.134.285.213	PT Jaya Makmur Eka Lestari
PT Intim Putra Perkasa	15.311.202.929	14.455.633.239	PT Intim Putra Perkasa
PT Sigma Cipta Caraka	13.478.941.398	3.832.477.369	PT Sigma Cipta Caraka
PT Hanwa Indonesia	10.202.656.244	10.202.656.244	PT Hanwa Indonesia
PT Multi Indo Trading	8.184.434.238	17.719.520.633	PT Multi Indo Trading
PT Nexco Indonesia	9.816.673.162	10.843.271.724	PT Nexco Indonesia
PT Solusi Bangun Beton	9.286.695.482	10.194.857.713	PT Solusi Bangun Beton
PT Bumi Nusantara Utama	5.345.048.982	11.058.888.425	PT Bumi Nusantara Utama
Lainnya (Dibawah Rp10 Miliar)	444.329.927.539	445.307.388.254	Others (Below Rp10 Billion)
Sub Jumlah	674.383.146.129	744.035.127.605	Sub Total
Jumlah	1.157.027.017.404	1.271.173.226.772	Total

Rincian berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

Aging of accounts payable is as follows:

	2024	2023	
> 30 - 90 hari	256.117.169.941	177.847.530.088	> 30 - 90 days
> 90 - 180 hari	78.885.274.621	79.897.169.313	> 90 - 180 days
> 180 - 360 hari	29.850.426.219	82.604.265.930	> 180 - 360 days
> 360 hari	792.174.146.623	930.824.261.442	> 360 days
Jumlah	1.157.027.017.404	1.271.173.226.772	Total

b. Utang bruto

b. Gross payables

	2024	2023	
Pihak Berelasi (Catatan 38)			Related Parties (Note 38)
PT Multi Welindo	2.486.329.535	14.350.294.100	PT Multi Welindo
Lain-lain (dibawah Rp10 Miliar)	15.409.792.671	23.396.978.590	Others (Below Rp 10 Billion)
Jumlah Pihak Berelasi	17.896.122.206	37.747.272.690	Total Related Parties
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Multi Indo Trading	25.643.588.071	1.330.049.500	PT Multi Indo Trading
PT Delta Systech Indonesia	11.125.323.000	11.125.323.000	PT Delta Systech Indonesia
PT Jui Shin Indonesia	6.095.909.310	16.484.736.155	PT Jui Shin Indonesia
PT Mortar Nasional Indonesia	14.400.000	10.488.457.093	PT Mortar Nasional Indonesia
Lain-lain (dibawah Rp10 Miliar)	165.924.502.457	161.436.511.397	Others (Below Rp 10 Billion)
Jumlah Pihak Ketiga	208.803.722.838	200.865.077.145	Total Third Parties
Jumlah	226.699.845.044	238.612.349.835	Total

Semua utang usaha dalam mata uang Rupiah.

All accounts payable are denominated in Rupiah.

Jangka waktu kredit dari pembelian bahan baku utama berkisar 30 hari.

Purchases of raw materials have credit terms of 30 days.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha yang telah jatuh tempo.

18. UTANG LAIN-LAIN

	2024
Pihak berelasi (Catatan 38)	
Lain-lain	16.211.087.159
Sub Jumlah	16.211.087.159
Pihak ketiga	
Jamsostek	4.556.258.157
Dana Pensiun Lembaga Keuangan	542.962.215
Lain-lain	1.770.003.827
Sub Jumlah	6.869.224.199
Jumlah	23.080.311.358

19. BEBAN AKRUAL

	2024
Beban produksi	130.853.860.306
Beban konstruksi	52.599.494.623
Beban bunga	21.079.812.828
Beban aset tetap	10.593.723.099
Beban kantor	8.040.533.131
Beban ekspedisi	3.263.330.214
Beban Pegawai	2.889.671.328
Lain-lain	38.613.406.462
Jumlah	267.933.831.991

Akrual Aset Tetap

Merupakan akrual atas aset tetap yang masih dalam proses *commissioning* dan belum dilakukan penagihan dari pihak ketiga.

Akrual Beban Konstruksi

Akrual beban konstruksi merupakan akrual atas progres konstruksi yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga.

Akrual Beban Produksi

Merupakan akrual atas pelaksanaan pekerjaan yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga maupun tenaga kerja.

20. UANG MUKA DARI PELANGGAN

	2024
Pihak berelasi (Catatan 38)	
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	29.248.694.057
PT Perusahaan Perseroan (Persero) Batam	18.023.944.100
Pelaksanaan Prasarana Permukiman	15.827.867.838
PP-Ak-Wskt-Mwt, KSO	12.345.155.150
Waskita - Nindya - LRS, KSO	9.449.552.388

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

No interest is charged for overdue accounts payable.

18. OTHER PAYABLES

	2023	Related parties (Note 38)
		Others
		Sub Total
		Third parties
		Jamsostek
		Dana Pensiun Lembaga Keuangan
		Others
		Sub Total
		Total

19. ACCRUED EXPENSES

	2023	
		Production expenses
		Construction expenses
		Interest expenses
		Property plant and equipment
		Office expenses
		Expedition expenses
		Employee expenses
		Others
		Total

Accrual of Property, Plant and Equipment

Property, Plant and Equipment accrual that are still in the commissioning process and have not yet been billed from third parties.

Accrual of Construction Expenses

Construction accrual expenses represents accrual for construction progress that has not been billed by third parties.

Accrual of Production Expenses

Represents accruals for the execution of work that has not been billed by third parties or labor.

20. ADVANCES FROM CUSTOMERS

	2023	Related parties (Note 38)
		PT Waskita Karya (Persero) Tbk
		PT Perusahaan Perseroan (Persero) Batam
		Pelaksanaan Prasarana Permukiman
		PP-Ak-Wskt-Mwt, KSO
		Waskita - Nindya - LRS, KSO

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	2024
Waskita - Nindya - Permata KSO	-
Waskita - Nindya - Modern KSO	-
Adhi - Waskita - Jaya Konstruksi	-
Waskita - Bersinar KSO	-
Lainnya (di bawah Rp5 Miliar)	3.785.829.648
Sub Jumlah	88.681.043.181
Pihak ketiga	
Lainnya (di bawah Rp5 Miliar)	11.691.283.791
Sub Jumlah	11.691.283.791
Jumlah	100.372.326.972

21. UTANG OBLIGASI

	2024
Utang Obligasi Jangka Panjang	
Obligasi Tahap 1 Tahun 2019	80.755.540.000
Obligasi Tahap 2 Tahun 2019	245.850.916.667
Jumlah	326.606.456.667
Diskonto yang belum diamortisasi	(78.472.489.640)
Jumlah	248.133.967.027

Berdasarkan hasil PKPU No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.NIAGA.JKT.PST tanggal 28 Juni 2022, utang obligasi dengan nilai tercatat Rp326.606.456.667 merupakan 15% dari total nilai tercatat utang obligasi lama sebesar Rp2.000.000.000.000 ditambah akrual bunga sebesar Rp177.376.377.781 yang direstrukturisasi menjadi utang obligasi jangka panjang dan sisanya sebesar Rp1.850.769.921.111 sebagai utang obligasi jangka pendek. Selisih sebesar Rp81.840.309.156 antara nilai wajar utang obligasi baru sebesar Rp244.766.147.510 dan nilai tercatat utang obligasi lama diakui sebagai keuntungan atas modifikasi utang pada "pendapatan lain-lain – bersih" dalam laba rugi pada tahun 2022.

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, akumulasi amortisasi diskonto masing-masing sebesar Rp40.465.868.082 dan Rp21.298.662.550, yang diakui sebagai bagian dari beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Utang obligasi jangka panjang akan jatuh tempo pada tahun ke 6 sejak Tanggal Efektif dengan tingkat bunga 2% per tahun (Catatan 1d dan 44).

Berdasarkan Akta Notaris No 37 tanggal 29 November 2023 dari Notaris Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., mengenai Perubahan II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2023, telah ditetapkan menjadi OWK dengan syarat-syarat sebagai berikut:

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

	2023	
13.151.956.455	Waskita - Nindya - Permata KSO	
10.532.464.487	Waskita - Nindya - Modern KSO	
8.530.598.812	Adhi - Waskita - Jaya Konstruksi	
5.497.570.870	Waskita - Bersinar KSO	
6.391.390.476	Others (bellow Rp5 Billion)	
54.057.084.749	Sub Total	
37.646.241.517	Third parties	
37.646.241.517	Others (bellow Rp5 Billion)	
91.703.326.266	Sub Total	
	Total	

21. BONDS PAYABLE

	2023	
		Long-term Bonds Payable
80.755.540.000	Bond 1 Year 2019	
245.850.916.667	Bond 2 Year 2019	
326.606.456.667	Total	
(97.639.695.185)	Less: Current Maturity	
228.966.761.482	Total	

Based on PKPU results No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.NIAGA.JKT.PST tanggal June 28, 2022, bonds payable with carrying amount of Rp326,606,456,667, which is equivalent to 15% of the total carrying amount of the old bonds payable amounting to Rp2,000,000,000,000 plus accrued interest of Rp177,376,377,781, were restructured as long-term bonds payable and the remaining balance amounting to Rp1,850,769,921,111 as short-term bonds payable. The difference of Rp81,840,309,156 between the fair value of the new bonds payable amounting to Rp244,766,147,510 and the carrying amount of the new bonds payable was recognized as gain on modification of debt under "other income – net" in profit or loss in 2022.

As of December 31, 2024 and 2023, accumulated amortization of discount amounted to Rp40,465,868,082 and Rp21,298,662,550, respectively, which is recognized as part of finance charges in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Long term bonds payable will be due on the 6th year from Effective Date with interest rate of 2% per annum (Note 1d and 44).

Based on Notarial Deed No. 37 dated November 29, 2023 from Notary Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., regarding Amendment II of the Trustee Agreement for Compulsory Convertible Bonds of Waskita Beton Precast I Year 2023, it has been determined to become OWK with the following conditions:

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. Nama OWK: Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2023
2. Utang pokok OWK: Seluruh nilai Pokok OWK berjumlah Rp457.614.726.667 yang memiliki opsi konversi menjadi saham baru yang diterbitkan oleh Emiten, dengan satuan pemindahbukuan OWK adalah senilai Rp1.00
3. Jatuh Tempo:
 - a. Tanggal Konversi OWK menjadi Saham Hasil Konversi yaitu pada tahun ke 10 sejak tanggal Penerbitan OWK, yaitu pada tanggal 12 Desember 2033.
 - b. Jumlah OWK yang akan dikonversi oleh Emiten pada tanggal Konversi adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok OWK yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang OWK pada tanggal Konversi.
 - c. Nilai nominal dari Saham Hasil Konversi pada saat Emiten hendak melaksanakan konversi atas OWK menjadi Saham Hasil Konversi pada Tanggal Konversi, nilai nominal dari Saham Hasil Konversi dihitung berdasarkan Volume Weighted Average Price (VWAP) selama 45 (empat puluh lima) hari sebelum utang Tranche C telah secara efektif dikonversi menjadi OWK.
 - d. Pelaksanaan Konversi OWK menjadi Saham Hasil Konversi.
4. OWK Merupakan Bukti Utang
 - Berdasarkan pernyataan Emiten sekarang tetapi berlaku sejak Tanggal Penerbitan OWK, OWK merupakan bukti bahwa Emiten secara sah dan mengikat berutang kepada Pemegang OWK sejumlah Pokok OWK yang disebut dalam Sertifikat Jumbo OWK ditambah dengan Denda (jika ada) yang wajib dibayar oleh Emiten dengan cara dikonversi menjadi Saham Hasil Konversi pada Tanggal Konversi, berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan OWK dan Perjanjian Agen Konversi. OWK tersebut merupakan bagian penting dan tidak dapat dipisahkan dari Perjanjian Perwaliamanatan OWK.
 - Bukti kepemilikan OWK bagi Pemegang OWK adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh Pemegang Rekening dan diadministrasikan oleh KSEI berdasarkan 43 Perjanjian Pembukaan Rekening Efek yang ditandatangani Pemegang OWK dan Pemegang Rekening.
5. Pendaftaran OWK di KSEI
 - OWK didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran OWK di KSEI yang dibuat di bawah tangan bermeterai cukup,

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

1. OWK Name: Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds I Year 2023
2. OWK principal debt: The entire principal value of OWK amounts to Rp457,614,726,667 which has a conversion option into new shares issued by the Issuer, with an OWK transfer unit of Rp1,00
3. Due Date:
 - a. The date of conversion of OWK into Converted Shares is the 10th year from the date of Issuance of OWK, namely December 12, 2033.
 - b. The amount of OWK that will be converted by the Issuer on the Conversion date is at the same price as the Principal amount of OWK written on the Written Confirmation owned by the OWK Holder on the Conversion date.
 - c. The nominal value of the Converted Shares when the Issuer wishes to carry out the conversion of OWK into Convertible Shares on the Conversion Date, the nominal value of the Converted Shares is calculated based on the Volume-Weighted Average Price (VWAP) for 45 (forty-five) days before the Tranche C debt has effectively converted to OWK.
 - d. Implementation of OWK Conversion into Converted Shares.
4. OWK is Proof of Debt
 - Based on the Issuer's current statement but valid from the OWK Issuance Date, the OWK is proof that the Issuer legally and bindingly owes the OWK Holder the amount of OWK Principal stated in the OWK Jumbo Certificate plus the Fines (if any) which must be paid by the Issuer by converting it into Convertible Shares on the Conversion Date, based on the OWK Trustee Agreement and Conversion Agent Agreement. The OWK is an important part and cannot be separated from the OWK Trusteeship Agreement.
 - Proof of OWK ownership for OWK Holders is Written Confirmation issued by the Account Holder and administered by KSEI based on 43 Securities Account Opening Agreements signed by the OWK Holder and the Account Holder.
5. OWK registration at KSEI
 - OWK is registered with KSEI based on an Agreement Registration of OWK at KSEI which is made under the hand of sufficient

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

- dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal dan ketentuan KSEI yang berlaku.
- OWK diterbitkan tanpa warkat kecuali Sertifikat Jumbo OWK yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang OWK melalui Pemegang Rekening.
6. Penarikan OWK
- Penarikan OWK dari Rekening Efek hanya dapat dilakukan dengan pemindahbukuan dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya.
7. Pengalihan OWK
- Hak kepemilikan OWK beralih dengan pemindahbukuan OWK dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya. Emiten, Wali Amanat dan KSEI memberlakukan Pemegang Rekening selaku Pemegang OWK yang sah dalam hubungannya untuk menerima hak-hak yang berhubungan dengan OWK.
8. Pembelian Kembali
- Emiten dan/atau suatu pihak ketiga dapat melakukan pembelian kembali atas OWK, baik sebagian maupun seluruhnya.
9. Minimum Kepemilikan OWK dan/atau Satuan Perdagangan OWK
- Minimum kepemilikan OWK adalah sebesar Rp1 atau kelipatannya.
 - Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019 tertanggal 15 Februari 2023, Satuan Perdagangan OWK di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp5.000.000 dan/atau kelipatannya dan/atau dengan nilai sebesar Rp1 dan/atau kelipatannya, atau dengan nilai sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek dan/atau perjanjian tersendiri yang ditandatangani oleh Emiten dan Bursa Efek.
 - Sesuai peraturan / ketentuan Bursa Efek yang berlaku pada saat Perjanjian Perwaliananatan OWK ini ditandatangani, yaitu sesuai Surat Edaran Bursa Efek Indonesia Nomor SE-00016/BEI/07-2021 tanggal 12 Juli 2021 perihal Parameter Perdagangan Efek Bersifat Utang dan Sukuk di Sistem Penyelenggara Pasar Alternatif (SPPA), diatur antara lain parameter satuan perdagangan di papan *retail corporate bonds (retail corps)* sebesar Rp1.000.000, maka Satuan Perdagangan OWK di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp1.000.000 dan/atau kelipatannya.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

- stamp duty, taking into account provisions in the Capital Market sector and applicable KSEI provisions.
- OWK is issued without script except for the Jumbo OWK Certificate which is issued to be registered in the name of KSEI as proof of debt for the benefit of the OWK Holder through the Account Holder.
6. Withdrawal of OWK
- Withdrawing OWK from a Securities Account can only be done by transferring it from one Securities Account to another Securities Account.
7. OWK redirection
- OWK ownership rights are transferred by transferring OWK from one Securities Account to another Securities Account. The Issuer, Trustee and KSEI treat the Account Holder as the legal OWK Holder in relation to receiving rights related to the OWK.
8. Buyback
- The issuer and/or a third party can repurchase OWK, either in part or in whole.
9. Minimum OWK Ownership and/or OWK Trading Unit
- Minimum OWK ownership is Rp1 or multiples thereof.
 - In accordance with the decision of the General Meeting of Sustainable Bondholders I Waskita Beton Precast Phase I 2019 dated February 15, 2023, OWK Trading Units on the Stock Exchange were carried out with a value of Rp5,000,000 and/or multiples thereof and/or with a value of Rp1 and/or multiples thereof, or with a value as determined in the Stock Exchange regulations and/or a separate agreement signed by the Issuer and the Stock Exchange.
 - In accordance with the Stock Exchange rules/conditions in effect at the time this OWK Trustee Agreement was signed, namely in accordance with the Indonesian Stock Exchange Circular Letter Number SE-00016/BEI/07-2021 dated July 12, 2021 regarding Trading Parameters for Debt Securities and Sukuk in the Alternative Market Organizer System (SPPA), regulated among other things, trading unit parameters on the retail corporate bonds (retail corps) board at Rp1,000,000, then the OWK Trading Unit on the Stock Exchange is carried out at a value of Rp1,000,000 and/or multiples thereof.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

10. Jaminan dan Hak Senioritas Atas Utang

OWK tidak dijamin dengan jaminan khusus.

11. Sanksi

Apabila Emiten tidak memenuhi kewajiban dalam Perjanjian Perwaliamanatan OWK, maka Emiten dapat dikenakan sanksi sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan OWK antara lain apabila Emiten tidak melakukan konversi OWK menjadi Saham Hasil Konversi pada Tanggal Konversi, maka Emiten wajib membayar Denda.

12. Lain-lain

- Kewajiban Emiten berdasarkan OWK pada setiap waktu merupakan kewajiban Emiten yang sah dan yang tidak bersyarat serta bersifat mutlak.
- Konversi Pokok OWK menjadi Saham Hasil Konversi dan pembayaran Denda (jika ada) merupakan hak dari para Pemegang OWK.
- Bank Kustodian atau Perusahaan Efek yang merupakan Pemegang Rekening dapat bertindak untuk dirinya sendiri atau berdasarkan surat kuasa bertindak untuk dan atas nama nasabahnya sebagai Pemegang OWK.
- Bagi Pemegang OWK berlaku ketentuan perpajakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia dan apabila Emiten diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia untuk memotong pajak atas setiap pembayaran yang dilakukan oleh Emiten kepada Pemegang OWK, Emiten melalui Agen Pembayaran harus memotong pajak tersebut dan membayarkannya kepada instansi yang ditunjuk untuk menerima pembayaran pajak serta melalui Agen Pembayaran akan memberikan bukti pemotongan pajak kepada Pemegang OWK.
- Pembayaran manfaat lain atas OWK (jika ada) akan dilakukan melalui KSEI berdasarkan instruksi Emiten dengan tetap memperhatikan hasil keputusan RUPO dan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan ini.

Berdasarkan Akta Notaris No. 41 tanggal 29 November 2023 dari Notaris Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., mengenai Perubahan II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023, telah ditetapkan menjadi OWK dengan syarat-syarat sebagai berikut:

1. Nama OWK: Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

10. Collateral and Seniority Rights on Debt

OWK is not guaranteed by any special guarantee.

11. Punishment

If the Issuer does not fulfill the obligations in the OWK Trusteeship Agreement, the Issuer may be subject to sanctions in accordance with the OWK Trusteeship Agreement, including if the Issuer does not convert the OWK into Convertible Shares on the Conversion Date, then the Issuer is obliged to pay a Fine.

12. Others

- The Issuer's obligations under the OWK at all times constitute the Issuer's legal obligations and are unconditional and absolute.
- Conversion of OWK Principal into Conversion Shares and payment of Fines (if any) are the rights of OWK Holders.
- Custodian Banks or Securities Companies which are Account Holders can act for themselves or based on a power of attorney to act for and on behalf of their customers as OWK Holders.
- For OWK Holders, tax provisions apply in accordance with the laws and regulations in force in the Republic of Indonesia and if the Issuer is required by the laws and regulations in force in the Republic of Indonesia to withhold tax on every payment made by the Issuer to OWK Holders, the Issuer through The Payment Agent must withhold the tax and pay it to the agency appointed to receive tax payments and through the Payment Agent will provide proof of tax withholding to the OWK Holder.
- Payment of other benefits for OWK (if any) will be made through KSEI based on the Issuer's instructions while still taking into account the results of the RUPO decision and the provisions in this Trustee Agreement.

Based on Notarial Deed No. 41 dated November 29th, 2023 from Notary Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., regarding Amendment II to the Waskita Beton Precast 2023 Mandatory Convertible Bond Trustee Agreement II 2023, several OWK conditions have been stipulated as follows:

1. OWK name: Waskita Beton Precast II Mandatory Convertible Bonds for 2023.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. Utang Pokok OWK:

- Seluruh nilai Pokok OWK berjumlah Rp1.393.155.194.444 yang memiliki opsi konversi menjadi saham baru yang diterbitkan oleh Emiten. Emiten berhak untuk mengkonversi OWK menjadi saham baru yang diterbitkan oleh Emiten dalam jangka waktu 10 tahun sejak Emiten mendapatkan seluruh persetujuan korporasi yang dibutuhkan atau sejak Tanggal Penerbitan OWK.
- Satuan pemindahbukuan OWK adalah senilai Rp1 atau kelipatannya.

3. Jatuh Tempo OWK:

- Tanggal Konversi OWK menjadi Saham Hasil Konversi yaitu pada tahun ke 10 sejak Tanggal Penerbitan OWK, yaitu pada tanggal 12 Desember 2033, dengan memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan OWK. Hal tersebut dengan mengindahkan ketentuan lainnya dalam Perjanjian Perwaliamanatan OWK, khususnya ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan OWK.
- Jumlah OWK yang akan dikonversi oleh Emiten pada tanggal Konversi adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok OWK yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang OWK pada Tanggal Konversi.
- Nilai nominal dari Saham Hasil Konversi pada saat Emiten hendak melaksanakan konversi atas OWK menjadi Saham Hasil Konversi pada Tanggal Konversi, nilai nominal dari Saham Hasil Konversi dihitung berdasarkan *Volume Weighted Average Price (VWAP)* selama 45 hari sebelum utang Tranche C telah secara efektif dikonversi menjadi OWK. Yang dimaksud dengan VWAP adalah tolak ukur untuk menentukan harga rata-rata pada saham perusahaan terbuka yang diperdagangkan di Bursa Efek. Berdasarkan metode perhitungan *Volume Weighted Average Price (VWAP)* selama 45 hari yang dilakukan oleh Emiten pada tanggal 11 April 2023 sampai dengan tanggal 23 Juni 2023, Emiten telah mendapatkan harga *Volume-Weighted Average Price (VWAP)* sebesar Rp50,81.

Sehubungan dengan proses persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan pendaftaran dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atas perubahan anggaran dasar Emiten, Emiten akan melakukan pembulatan nilai nominal saham yang akan tercatat dalam anggaran dasar Emiten sehingga nilai nominal dari Saham Hasil Konversi adalah sebesar Rp50.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

2. OWK Principal Debt:

- The entire principal value of OWK is Rp1,393,155,194,444 which has a conversion option into new shares issued by the Issuer. The issuer has the right to convert OWK into new shares issued by the Issuer within a period of 10 years from the time the Issuer obtains all required corporate approvals or from the OWK Issuance Date.
- The OWK transfer unit is Rp1 or multiples thereof.

3. OWK Due Date:

- The date of conversion of OWK into Converted Shares is the 10th year from the OWK Issuance Date, namely December 12, 2033, taking into account the provisions in the OWK Trustee Agreement. This is by taking into account other provisions in the OWK Trusteeship Agreement, especially the provisions of the OWK Trusteeship Agreement.
- The amount of OWK that will be converted by the Issuer on the Conversion Date is at the same price as the Principal amount of OWK written on the Written Confirmation owned by the OWK Holder on the Conversion Date.
- The nominal value of the Converted Shares when the Issuer wishes to carry out the conversion of OWK into Convertible Shares on the Conversion Date, the nominal value of the Converted Shares is calculated based on the Volume Weighted Average Price (VWAP) for 45 days before the Tranche C debt has been effectively converted become an OWK. What is meant by VWAP is a benchmark for determining the average price of shares of public companies traded on the Stock Exchange. Based on the Volume-Weighted Average Price (VWAP) calculation method for 45 days carried out by the Issuer from April 11, 2023 to June 23, 2023, the Issuer has obtained a Volume-Weighted Average Price (VWAP) of Rp50.81.

In connection with the approval process from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and registration in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia for changes to the Issuer's articles of association, the Issuer will round off the nominal value of shares that will be recorded in the Issuer's articles of association so that the value The nominal value of the Converted Shares is Rp50.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

d. Pelaksanaan Konversi OWK menjadi Saham Hasil Konversi.

- Emiten berhak untuk mengkonversi OWK menjadi Saham Hasil Konversi pada Tanggal Konversi, dengan tetap mempertimbangkan kondisi dari Emiten.
- Dalam hal terdapat selisih antara nilai hasil perhitungan *Volume Weighted Average Price (VWAP)* dengan nilai nominal Saham Hasil Konversi akibat dari pembulatan ke bawah atas nilai nominal dari Saham Hasil Konversi, maka Emiten akan mencatatkan selisih nilai tersebut sebagai agio saham. Sedangkan, dalam hal terdapat selisih antara nilai Utang Pokok OWK yang tidak habis dibagi dengan nilai nominal *Volume Weighted Average Price (VWAP)* dimaksud akan diselesaikan Emiten kepada Pemegang OWK pada Tanggal Konversi OWK dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Pelaksanaan konversi OWK menjadi Saham Hasil Konversi dilakukan oleh Agen Konversi yang bertindak atas nama Emiten, dengan memperhatikan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Agen Konversi.
- Pelaksanaan konversi OWK menjadi Saham Hasil Konversi yang dilakukan oleh Agen Konversi dianggap sebagai pelunasan/pembayaran jumlah Pokok OWK oleh Emiten kepada Pemegang OWK. Setelah Saham Hasil Konversi diterima oleh para Pemegang OWK yang terdaftar sebagai Pemegang OWK pada Tanggal Konversi, Emiten dibebaskan dari kewajiban untuk melakukan pembayaran atas jumlah Pokok OWK tersebut.
- Pemegang OWK dengan ini menyatakan menerima setiap hasil pelaksanaan konversi OWK menjadi Saham Hasil Konversi yang dilakukan oleh Agen Konversi dan - membebaskan Wali Amanat dari setiap klaim, tuntutan, dan/atau gugatan perdata maupun pidana dari pihak manapun termasuk namun tidak terbatas sehubungan dengan Pasal 5 ini.

4. OWK Merupakan Bukti Utang

- Berdasarkan pernyataan Emiten sekarang tetapi berlaku sejak Tanggal Emisi, OWK merupakan bukti bahwa Emiten secara sah dan mengikat berutang kepada Pemegang OWK sejumlah Pokok OWK yang disebut dalam Sertifikat Jumbo OWK ditambah dengan Denda (jika ada) yang wajib dibayar oleh Emiten dengan cara dikonversi menjadi

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

d. Implementation of OWK Conversion into Converted Shares.

- The Issuer has the right to convert OWK into Convertible Shares on the Conversion Date, while still considering the conditions of the Issuer.
- In the event that there is a difference between the calculated value of the *Volume-Weighted Average Price (VWAP)* and the nominal value of the Convertible Shares as a result of rounding down the nominal value of the Converted Shares, the Issuer will record the difference in value as share premium. Meanwhile, in the event that there is a difference between the value of the OWK Principal Debt which is not divisible by the nominal value of the *Volume-Weighted Average Price (VWAP)* in question, the Issuer will settle it to the OWK Holder on the OWK Conversion Date by taking into account the provisions of the applicable laws and regulations.
- Implementation of the conversion of OWK into Resulting Shares The conversion is carried out by the Conversion Agent acting on behalf of the Issuer, taking into account the terms and conditions as regulated in the Conversion Agent Agreement.
- The conversion of OWK into Converted Shares carried out by the Conversion Agent is considered as repayment/payment of the Principal amount of OWK by the Issuer to the OWK Holder. After the Converted Shares are received by the OWK Holders who are registered as OWK Holders on the Conversion Date, the Issuer is released from the obligation to make payment of the Principal amount of the OWK.
- The OWK Holder hereby declares that it has received every result of the conversion of OWK into Convertible Shares carried out by the Conversion Agent and - releases the Trustee from any claims, demands and/or civil or criminal suits from any party including but not limited to in connection with Article 5 of this.

4. OWK is proof of debt

- Based on the Issuer's current statement but valid from the Issuance Date, OWK is proof that the Issuer legally and bindingly owes the OWK Holder the amount of OWK Principal stated in the Jumbo OWK Certificate plus the Fines (if any) which must be paid by the Issuer by converting it into Shares Conversion Results on the Conversion Date,

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Saham Hasil Konversi pada Tanggal Konversi, berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan OWK dan Perjanjian Agen Konversi. OWK tersebut merupakan bagian penting dan tidak dapat dipisahkan dari Perjanjian Perwaliamanatan OWK.

- Bukti kepemilikan OWK bagi Pemegang OWK adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh Pemegang Rekening dan diadministrasikan oleh KSEI berdasarkan Perjanjian Pembukaan Rekening Efek yang ditandatangani Pemegang OWK dan Pemegang Rekening. Konfirmasi Tertulis tersebut tidak dapat dialihkan atau diperdagangkan.

5. Pendaftaran OWK di KSEI

- OWK didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran OWK di KSEI yang dibuat di bawah tangan bermaterai cukup, dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal dan ketentuan KSEI yang berlaku.
- OWK diterbitkan tanpa warkat kecuali Sertifikat Jumbo OWK yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang OWK melalui Pemegang Rekening.

6. Pendaftaran OWK di KSEI

Penarikan OWK dari Rekening Efek hanya dapat dilakukan dengan pemindahbukuan dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya.

7. Pengalihan OWK

Hak kepemilikan OWK beralih dengan pemindahbukuan OWK dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya. Emiten, Wali Amanat dan KSEI memberlakukan Pemegang Rekening selaku Pemegang OWK yang sah dalam hubungannya untuk menerima hak-hak yang berhubungan dengan OWK.

8. Pembelian Kembali

Emiten dan/atau suatu pihak ketiga dapat melakukan pembelian kembali atas OWK, baik sebagian maupun seluruhnya.

9. Minimum Kepemilikan OWK dan/atau Satuan Perdagangan OWK

- Minimum kepemilikan OWK adalah Rp1,00 dan/atau kelipatannya.
- Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019 tertanggal 15 Februari 2023, Satuan Perdagangan OWK di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp5.000.000 dan/atau kelipatannya

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

based on the OWK Trustee Agreement and Conversion Agent Agreement. The OWK is an important part and cannot be separated from the OWK Trusteeship Agreement.

- Proof of OWK ownership for OWK Holders is Written Confirmation issued by the Account Holder and administered by KSEI based on the Securities Account Opening Agreement signed by the OWK Holder and the Account Holder. Written Confirmation These cannot be transferred or traded.

5. OWK registration at KSEI

- OWK is registered with KSEI based on an Agreement Registration of OWK at KSEI which is made under the hand of sufficient stamp duty, taking into account provisions in the Capital Market sector and applicable KSEI provisions.
- OWK is issued without script except for the Jumbo OWK Certificate which is issued to be registered in the name of KSEI as proof of debt for the benefit of the OWK Holder through the Account Holder.

6. Withdrawal of OWK

Withdrawing OWK from a Securities Account can only be done by transferring it from one Securities Account to another Securities Account.

7. OWK redirection

OWK ownership rights are transferred by transferring OWK from one Securities Account to another Securities Account. The Issuer, Trustee and KSEI treat the Account Holder as the legal OWK Holder in relation to receiving rights related to the OWK.

8. Buyback

The issuer and/or a third party can repurchase OWK, either in part or in whole.

9. Minimum OWK Ownership and/or OWK Trading Unit

- Minimum OWK ownership is Rp1.00 or multiples thereof.
- In accordance with the decision of the General Meeting of Sustainable Bondholders I Waskita Beton Precast Phase I 2019 dated February 15, 2023, OWK Trading Units on the Stock Exchange were carried out with a value of Rp5,000,000 and/or multiples thereof and/or with a value

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

dan/atau dengan nilai sebesar Rp1,00 dan/atau kelipatannya, atau dengan nilai sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek dan/atau perjanjian tersendiri yang ditandatangani oleh Emiten dan Bursa Efek.

- Sesuai peraturan/ ketentuan Bursa Efek yang berlaku pada saat Perjanjian Perwaliamanatan OWK ini ditandatangani, yaitu sesuai Surat Edaran Bursa Efek Indonesia Nomor SE-00016/BEI/07-2021 tanggal 12 Juli 2021 perihal Parameter Perdagangan Efek Bersifat Utang dan Sukuk di Sistem Penyelenggara Pasar Alternatif (SPPA), diatur antara lain parameter satuan perdagangan di papan *retail corporate bonds (retail corps)* sebesar Rp1.000.000, maka Satuan Perdagangan OWK di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp1.000.000 dan/atau kelipatannya.

10. Jaminan dan Hak Senioritas Atas Utang

OWK tidak dijamin dengan jaminan khusus.

11. Sanksi

Apabila Emiten tidak memenuhi kewajiban dalam Perjanjian Perwaliamanatan OWK maka Emiten dapat dikenakan sanksi sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan OWK antara lain apabila Emiten tidak melakukan konversi OWK menjadi Saham Hasil Konversi pada Tanggal Konversi, maka Emiten wajib membayar Denda. Denda yang dibayar oleh Emiten merupakan hak Pemegang OWK, yang akan diberikan kepada Pemegang OWK secara proporsional berdasarkan besarnya OWK yang dimilikinya.

12. Lain-lain

- Kewajiban Emiten berdasarkan OWK pada setiap waktu merupakan kewajiban Emiten yang sah dan yang tidak bersyarat serta bersifat mutlak.
- Konversi Pokok OWK menjadi Saham Hasil Konversi dan pembayaran Denda (jika ada) merupakan hak dari para Pemegang OWK.
- Bank Kustodian atau Perusahaan Efek yang merupakan Pemegang Rekening dapat bertindak untuk dirinya sendiri atau berdasarkan surat kuasa bertindak untuk dan atas nama nasabahnya sebagai Pemegang OWK.
- Bank Kustodian atau Perusahaan Efek yang merupakan Pemegang Rekening dapat bertindak untuk dirinya sendiri atau berdasarkan surat kuasa bertindak untuk dan atas nama nasabahnya sebagai Pemegang OWK. Bagi Pemegang OWK berlaku ketentuan perpajakan sesuai

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

of Rp1.00 and/or multiples thereof, or with a value as determined in the Stock Exchange regulations and/or a separate agreement signed by the Issuer and the Stock Exchange.

- In accordance with the Stock Exchange rules/conditions in effect at the time this OWK Trustee Agreement was signed, namely in accordance with the Indonesian Stock Exchange Circular Letter Number SE-00016/BEI/07-2021 dated July 12, 2021 regarding Trading Parameters for Debt Securities and Sukuk in the Alternative Market Organizer System (SPPA), regulated among other things, trading unit parameters on the retail corporate bonds (retail corps) board at Rp1,000,000, then the OWK Trading Unit on the Stock Exchange is carried out at a value of Rp1,000,000 and/or multiples thereof.

10. Collateral and Seniority Rights on Debt

OWK is not guaranteed by any special guarantee.

11. Punishment

If the Issuer does not fulfill the obligations in the OWK Trustee Agreement, especially the OWK Trustee Agreement, the Issuer may be subject to sanctions in accordance with the OWK Trustee Agreement, including if the Issuer does not convert the OWK into Converted Shares on the Conversion Date, then the Issuer is obliged to pay a Fine. Fines paid by the Issuer are the rights of the OWK Holder, which will be given to the OWK Holder proportionally based on the size of the OWK they own.

12. Others

- The Issuer's obligations under the OWK at all times constitute the Issuer's legal obligations and are unconditional and absolute.
- Conversion of OWK Principal into Conversion Shares and payment of Fines (if any) are the rights of OWK Holders.
- Custodian Banks or Securities Companies which are Account Holders can act for themselves or based on a power of attorney to act for and on behalf of their customers as OWK Holders.
- A Custodian Bank or Securities Company which is an Account Holder can act for itself or based on a power of attorney to act for and on behalf of its customers as an OWK Holder. For OWK Holders, tax provisions apply in accordance with the laws and regulations in force in the Republic of Indonesia and if the

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia dan apabila Emiten diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia untuk memotong pajak atas setiap pembayaran yang dilakukan oleh Emiten kepada Pemegang OWK, Emiten melalui Agen Pembayaran harus memotong pajak tersebut dan membayarkannya kepada instansi yang ditunjuk untuk menerima pembayaran pajak serta melalui Agen Pembayaran akan memberikan bukti pemotongan pajak kepada Pemegang OWK.

Berdasarkan surat dari PT Pefindo dengan nomor surat RC-794/PEF-DIR/IX/2023 tanggal 11 September 2023 perihal Sertifikat Pemeringkat atas Obligasi dan Obligasi Wajib Konversi Perusahaan menyatakan bahwa tetap Pemeringkat atas Obligasi Waskita Beton Precast I Tahun 2022, Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2023 serta, Obligasi Waskita Beton Precast II Tahun 2022 dan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023 telah diputuskan peringkatnya menjadi B (Single B).

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

Issuer is required by the laws and regulations in force in the Republic of Indonesia to withhold tax on every payment made by the Issuer to OWK Holders, the Issuer through the Agent Payments must withhold the tax and pay it to the agency appointed to receive tax payments and through the Payment Agent will provide proof of tax withholding to the OWK Holder.

Based on a letter from PT Pefindo with letter number RC-794/PEF-DIR/IX/2023 dated September 11, 2023 regarding the Rating Certificate on Bonds and Mandatory Convertible Bonds, the Company states that the rating remains on Waskita Beton Precast I Year 2022 Bonds, Waskita Beton Precast I Year 2023 Convertible Bonds and, Waskita Beton Precast II Year 2022 Bonds and Waskita Beton Precast II Year 2023 Mandatory Conversion Bonds have been decided to B (Single B).

22. LIABILITAS SEWA

	2024
Tanah	329.429.485
Kendaraan	3.363.948.945
Jumlah	3.693.378.430
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.338.809.772)
Liabilitas sewa jangka panjang	2.354.568.658

Rincian liabilitas sewa berdasarkan nama penyewa:

	2024
Koperasi Jasa WSBP	2.906.224.297
Koperasi Waskita	457.724.652
Burhanuddin Nasution	-
Lain-lain	329.429.481
Liabilitas sewa	3.693.378.430

22. LEASE LIABILITIES

	2023	
	4.977.254.485	Land
	4.622.397.439	Vehicles
Jumlah	9.599.651.924	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(4.347.202.066)	Current maturity
Liabilitas sewa jangka panjang	5.252.449.858	Non-current lease liabilities

Details of lease liabilities by lessor:

	2023	
	4.164.672.791	Burhanuddin Nasution
	457.724.652	Koperasi Waskita
	4.647.825.000	Koperasi Jasa WSBP
	329.429.481	Others
Liabilitas sewa	9.599.651.924	Lease liabilities

23. OBLIGASI WAJIB KONVERSI

	2024
Utang Obligasi Wajib Konversi	
Obligasi Tahap 1 Tahun 2023	457.614.726.668
Obligasi Tahap 2 Tahun 2023	1.393.155.194.444
Jumlah	1.850.769.921.112
Diskonto yang belum diamortiasi	(1.123.115.264.276)
Jumlah	727.654.656.836

23. MANDATORY CONVERTIBLE BOND

	2023	
	457.614.726.667	Bond 1 Year 2023
	1.393.155.194.444	Bond 2 Year 2023
Jumlah	1.850.769.921.111	Total
Diskonto yang belum diamortiasi	(1.198.957.481.113)	Unamortized discount
Jumlah	651.812.439.998	Total

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Pengumuman dari IDX Nomor Peng-P-01325/BEI.PP3/12/2023 tanggal 12 Desember 2023 perihal Pencatatan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2023 dan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023 PT Waskita Beton Precast Tbk. (WSBP), maka dilakukan pencatatan atas Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2023 (WSBP01CB) dan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023 (WSBP02CB), yang akan dicatatkan di Bursa tanggal 13 Desember 2023, dengan rincian sebagai berikut:

Nama Obligasi/Obligation's Name	Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2024/ Waskita Beton Precast I Mandatory Convertible Bonds in 2024
Kode Obligasi/Obligation Code	WSBP01CB
Kode ISIN/ISIN Code	IDC000013904
Nilai Emisi/Emission Value	457.614.726.667
Tingkat Bunga/Interest Rate	0,00% (Zero Coupon)
Tanggal Jatuh Tempo/Due date	12 Desember 2033
Tanggal Konversi Saham Tambahan/Additional Share Conversion Date	12 Desember 2033 (10 tahun sejak tanggal penerbitan/10 years from the date of publication)

Nama Obligasi/Obligation's Name	Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast IV Tahun 2023/ Waskita Beton Precast IV Mandatory Convertible Bonds in 2023
Kode Obligasi/Obligation Code	WSBP01CB
Kode ISIN/ISIN Code	IDC000013904
Nilai Emisi/Emission Value	457.614.726.667
Tingkat Bunga/Interest Rate	0,00% (Zero Coupon)
Tanggal Jatuh Tempo/Due date	12 Desember 2033
Tanggal Konversi Saham Tambahan/Additional Share Conversion Date	12 Desember 2033 (10 tahun sejak tanggal penerbitan/10 years from the date of publication)
Wali Amanat	PT Bank Mega Tbk.
Tanggal Penerbitan/Publication date	12 Desember 2023
Tanggal Pencatatan/Recording Date	13 Desember 2023
Tanggal Pembayaran Bunga Pertama/ First Interest Payment Date	Tidak Ada Bunga yang Dibayarkan/No Interest Paid
Periode Pembayaran Bunga/ Interest Payment Period	Tidak ada/There isn't any
Lembaga Pemeringkat/Rating Agency	PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)
Hasil Peringkat/Ranking Results	Id B (Single B)

**24. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR**

a. Modal Saham

Berdasarkan Akta Notaris No. 39 tanggal 14 Juli 2023 oleh Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Para Pemegang Saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp6.326.677.813.600 menjadi sebesar Rp10.526.677.813.600. Akta tersebut telah mendapat surat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan No.AHU-0043401.AH.01.02.TAHUN.2023 tanggal 27 Juli 2023.

**24. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL**

a. Share Capital

Based on Notarial Deed No. 39, dated July 14, 2023, by Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, the shareholders approved an increase in the authorized capital of the Company from the original Rp6,326,677,813,600 to Rp10,526,677,813,600. The deed has received a letter of approval from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No.AHU-0043401.AH.01.02.TAHUN.2023 dated July 27, 2023.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Akta Notaris No. 60 tanggal 28 Juli 2023 oleh Yumna Shabrina, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Para Pemegang Saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula sebesar 63.266.778.135 lembar saham menjadi sebesar 147.266.778.136 lembar saham yang terdiri dari 63.266.778.135 lembar saham seri B dengan nominal sebesar Rp100 dan 84.000.000.000 lembar saham C dengan nominal sebesar Rp50. Akta tersebut telah mendapat surat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan No.AHU-0153549.AH.01.11.TAHUN. 2023 Tanggal 9 Agustus 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 16 tanggal 10 Agustus 2023 oleh Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Para Pemegang Saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp6.326.677.813.600 menjadi sebesar Rp10.526.677.813.600 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp2.636.115.753.400 menjadi sebesar Rp4.316.120.742.050 yang terdiri dari 1 lembar saham seri A dengan nilai nominal sebesar Rp100 per lembar saham, 26.361.157.533 lembar saham seri B dengan nilai nominal sebesar Rp100 per lembar saham dan 28.194.563.791 lembar saham seri C dengan nilai nominal sebesar Rp50 per lembar saham. Akta tersebut telah disampaikan kepada Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0109371 tanggal 22 Agustus 2023.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Perusahaan No. 16 tanggal 10 Agustus 2023, dalam rapat telah diagendakan persetujuan konversi utang Perseroan menjadi Ekuitas kepada kreditur tertentu, Persetujuan peningkatan Modal Dasar dan Disetor Perseroan Tanpa Melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu melalui penerbitan seri saham baru dalam rangka implementasi atas ketentuan dalam Perjanjian Perdamaian, dan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

Atas Perubahan Anggaran Dasar telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum No. AHU-AH.01.03-0109371 tanggal 22 Agustus 2023.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

Based on Notarial Deed No. 60, dated July 28, 2023, by Yumna Shabrina, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, the shareholders approved an increase in the authorized capital of the Company from the original 63,266,778,135 per share to 147,266,778,136 per share which consist of 63,266,778,135 per share series B with value of Rp100 per share and 84,000,000,000 per share series C with value of Rp50 per share. The deed has received a letter of approval from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No.AHU-0153549.AH.01.11.TAHUN. 2023 dated August 9, 2023.

Based on Notarial Deed No. 16 dated August 10, 2023 by Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, the shareholders approved an increase in the Company's authorized capital from Rp6,326,677,813,600 to Rp10,526,677,813,600 and There is also an increase in the capital subscribed and paid up from the original amount of Rp2,636,115,753,400 to Rp4,316,120,742,050 which consist of 1 series A share with a nominal value of Rp100 per share, 26,361,157,533 series B shares with a nominal value of Rp100 per share, and 28,194,563,791 series C shares with a nominal value of Rp50 per share. The deed has been submitted to the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with notification letter No. AHU-AH.01.03-0109371 dated August 22, 2023.

Based on the Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of the Company No. 16 dated August 10, 2023, the meeting has been scheduled for approval of the conversion of the Company's debt into Equity for certain creditors, Approval of increasing the Authorized and Paid-up Capital of the Company without going through Pre-emptive Rights through serial issuance new shares in order to implement the provisions in the Peace Agreement, and Approval of Amendments to the Company's Articles of Association.

The Amendments to the Articles of Association have been ratified by the Ministry of Law and Human Rights Republik Indonesia, Directorate General of General Legal Administration No. AHU-AH.01.03-0109371 dated August 22, 2023.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

Sehingga susunan komposisi pemegang saham Perusahaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Therefore, the composition of the Company's shareholders as at December 31, 2024 and December 31, 2023 as follows:

	2024			
	Jumlah saham/ Total shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital	
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	16.017.557.697	29,08%	1.591.711.914.800	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Intiniaga Sukses Abadi	3.926.646.978	7,13%	196.332.348.900	PT Intiniaga Sukses Abadi
Koperasi Waskita Karya	13.935	0,00%	1.393.500	Koperasi Waskita Karya
PT Waskita Beton Precast Tbk	1.845.281.000	3,35%	184.528.100.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
Masyarakat	33.295.549.089	60,44%	2.099.736.554.458	Masyarakat
Jumlah	55.085.048.699	100%	4.072.310.311.658	Total

	2023			
	Jumlah saham/ Total shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital	
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	16.017.557.697	29,36%	1.591.711.914.800	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Koperasi Waskita	13.935	0,00%	1.393.500	Koperasi Waskita
PT Waskita Beton Precast Tbk	1.845.281.000	3,38%	184.528.100.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
Masyarakat	36.692.868.693	67,26%	2.269.602.534.650	Masyarakat
Jumlah	54.555.721.325	100%	4.045.843.942.950	Total

Ringkasan setoran modal yang dilakukan adalah sebagai berikut:

A summary of capital contributions made are as follows:

	2024	2023	
Modal Saham			Authorized Capital
Modal dasar 147.266.778.136 saham per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 nilai nominal Rp100 dan Rp50 per saham pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023	10.526.677.813.600	10.526.677.813.600	Authorized Capital 147,266,778,136 shares as of December 31, 2024 and December 31, 2023, per value of Rp100 and Rp50 per share as of December 31, 2024 and December 31, 2023
Penyertaan Modal			Paid-up Capital
PT Waskita Karya (Persero) Tbk Modal Disetor dan Ditempatkan	1.260.457.453.403	1.260.457.453.403	PT Waskita Karya (Persero) Tbk Paid up capital
Inbreng Aset Tetap dan Persediaan Tahap I:	30.702.000.000	30.702.000.000	Inbreng Property, Plant and Equipment and Inventories Phase I:
Persediaan			Inventories
Aset Tetap:			Property, Plant and, Equipment:
Tanah	46.074.000.000	46.074.000.000	Land
Bangunan dan Gedung	9.227.000.000	9.227.000.000	Building
Peralatan Proyek Golongan I dan II	152.724.000.000	152.724.000.000	Project Equipment I and II
Jumlah	1.499.184.453.403	1.499.184.453.403	Total

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

	2024	2023	
Inbreng Aset Tetap dan Persediaan Tahap II:			Inbreng Property, Plant and Equipment and Inventories Phase II:
Tanah	33.670.000.000	33.670.000.000	Land
Bangunan dan Gedung	37.021.000.000	37.021.000.000	Building
Peralatan Proyek Golongan I dan II	11.793.000.000	11.793.000.000	Project Equipment I and II
Jumlah	82.484.000.000	82.484.000.000	Total
Jumlah Penyertaan Modal			Total Paid-up Capital of
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	1.591.711.914.800	1.591.711.914.800	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Intiniaga Sukses Abadi	196.332.348.900	-	PT Intiniaga Sukses Abadi
Koperasi Waskita	1.393.500	1.393.500	Koperasi Waskita
PT Waskita Beton Precast Tbk	184.528.100.000	184.528.100.000	PT Waskita Beton Precast tbk
Masyarakat (<5%)	2.099.736.554.458	2.269.602.534.650	Public (<5%)
Jumlah	4.072.310.311.658	4.045.843.942.950	Total

b. Tambahan Modal Disetor

b. Additional Paid-in Capital

	2024	2023	
Jumlah Saham yang Dikeluarkan	10.544.463.000	10.544.463.000	Number of shares issued
Nilai Jual Perdana per Saham	490	490	Initial sale value per share
Nilai Nominal per Saham	100	100	Par value
Agio per Saham	390	390	Agio per shares
Jumlah Saham yang Dikeluarkan	28.723.891.165	28.194.563.791	Number of shares issued
Nilai Jual Perdana per Saham	50	50	Initial sale value per share
Agio per Saham	1	1	Agio per shares
Jumlah Agio Saham	4.135.606.921.844	4.135.178.166.671	Total Paid in Capital
Biaya Emisi Saham	(94.256.955.187)	(94.256.955.187)	Share issuance costs
Bersih	4.041.349.966.657	4.040.921.211.484	Net
Penyesuaian atas transaksi restrukturisasi entitas pengendali	(73.554.205.960)	(73.554.205.952)	Adjustment from restructuring transaction of entities under common Control
Jumlah	3.967.795.760.697	3.967.367.005.532	Total

Biaya emisi saham merupakan biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas perusahaan atau perusahaan publik. Biaya ini mencakup fee dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas di bursa efek, serta biaya promosi sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pasar Modal No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012, peraturan No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan. Biaya emisi efek ekuitas berasal dari penawaran perdana tahun 2016.

Share issuance costs are costs related to the issuance of equity securities. These costs include fees and commissions paid to the underwriter, supporting institutions and professionals in capital markets, and the registration document printing costs, cost of equity securities listing on the stock exchange, as well as promotional cost in accordance with the Decision of the Chairman of the Capital Market Board No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012, regulation No. VIII.G.7 on guidelines for the preparation of financial statements. Share issuance costs originated from the initial public offering in 2016.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tahun 2014 dan 2015, Perusahaan menerima setoran modal nonkas (inbreng) dari entitas induk (WSKT). Transaksi ini merupakan kombinasi bisnis entitas sepengendali. Perusahaan mencatat selisih antara nilai wajar aset tetap dan persediaan yang dialihkan dengan nilai tercatatnya pada pos tambahan modal disetor dengan rincian sebagai berikut:

	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Selisih/ Difference	
Tanah	18.336.222.851	79.744.000.000	(61.407.777.149)	Land
Gedung	45.827.683.787	46.248.000.000	(420.316.213)	Building
Peralatan	154.409.555.664	164.404.000.000	(9.994.444.336)	Equipment
Kendaraan	9.654.688	113.000.000	(103.345.312)	Vehicle
Persediaan	29.073.677.059	30.702.000.000	(1.628.322.941)	Inventories
Jumlah	247.656.794.049	321.211.000.000	(73.554.205.951)	Total

25. SAHAM DIPEROLEH KEMBALI

Berdasarkan Akta (RUPSLB) No. 59 tanggal 26 Juli 2017, Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas Pasal 37 ("UU No. 40 Tahun 2007") dan lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-105/BL/2010 Peraturan XI.B.2: Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Perusahaan atau Perusahaan Publik, Perusahaan memutuskan untuk melaksanakan pembelian kembali saham (*buyback*) maksimum sebesar 7% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh atau sebesar 1.845.281.000 saham dengan periode *buyback* dari tanggal 27 Juli 2017 sampai dengan 29 Desember 2017. Sesuai POJK No.30/POJK.04/2017. Pengalihan saham wajib dilakukan 3 (tiga) tahun sejak pembelian kembali saham, dalam hal masih terdapat saham hasil pembelian kembali, maka saham wajib dialihkan dalam jangka waktu paling lama 2 (dua) tahun, dalam hal masih terdapat lagi saham hasil pembelian kembali, maka saham wajib dialihkan dalam jangka waktu paling lama 1 (satu) tahun. Adapun periode pengalihan saham hasil pembelian kembali Perseroan mendapatkan relaksasi selama 3 (tiga) tahun 22 (dua puluh dua) hari sebagaimana kebijakan Otoritas Jasa Keuangan yang tertuang dalam Surat Edaran No. 20/SEOJK.04/2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten dan Perusahaan Publik dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 ("SEOJK 20/2021") dan surat No. S-68/D.04/2023 tentang Keberlakuan Kebijakan Relaksasi dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 ("SEOJK 68/2023"). Sehingga berdasarkan hal-hal tersebut di atas, batas akhir pengalihan saham hasil pembelian kembali Perseroan adalah tanggal 19 Januari 2027.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

In 2014 and 2015, the non-cash assets of a division of the Company's Parent Company (WSKT) was transferred to the Company. These transactions constitute a business combination involving entities under common control. The Company recorded the difference between the fair value of assets of the division transferred and their carrying amount as part of additional paid-in capital with details as follows:

25. TREASURY STOCKS

Based on to the Act (RUPSLB) No. 59 of July 26, 2017, Law No. 40 of 2007 on Limited Companies Article 37 ("Act No.40 of 2007") and the annex to the Decree of the Chairman of the Capital Market Supervisory Authority and Financial Institutions No. KE-105/BL/2010 Regulation XI.B.2: Buyback of Shares issued by a Company or Public Company, the Company decides to carry out a buyback of a maximum of 7% of all shares that have been issued and deposited in full or of 1,845,281,000 shares with a buyback period from July 27, 2017 to December 29, 2017. In accordance with POJK No.30/POJK.04/2017. The transfer of shares must be carried out within 3 (three) years from the repurchase of shares, in the event that there are still shares resulting from the repurchase, then the shares must be transferred within a maximum period of 2 (two) years, in the event that there are still shares resulting from the repurchase, then the shares must be transferred within a maximum period of 1 (one) year. The period for the transfer of shares resulting from the Company's repurchase is relaxed for 3 (three) years 22 (twenty two) days as per the Financial Services Authority's policy as stated in Circular Letter No. 20/SEOJK.04/2021 concerning Stimulus and Relaxation Policies Related to Issuers and Public Companies in Maintaining Capital Market Performance and Stability Due to the Spread of Corona Virus Disease 2019 ("SEOJK 20/2021") and letter No. S-68/D.04/2023 concerning Implementation of Relaxation Policies in Maintaining Capital Market Performance and Stability due to the Spread of Corona Virus Disease 2019 ("SEOJK 68/2023"). So based on the matters above, the deadline for transferring shares resulting from the Company's repurchase is January 19, 2027.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Saham yang diperoleh kembali tersebut dicatat pada biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang akun modal sebagai berikut:

Uraian	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai perolehan kembali/ Buyback value	Description
Periode <i>buyback</i> saham Perusahaan sejak tanggal 27 Juli 2017 sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023	1.845.281.000	775.953.722.340	The Company's buyback period from July 27, 2017 until October 31, 2024 and December 31, 2023

26. SALDO LABA

	2024	2023	
Telah ditentukan penggunaannya			Appropriated
Saldo awal	272.173.444.924	272.173.444.924	Beginning balance
Penambahan dana cadangan	-	-	Addition reserved fund
	272.173.444.924	272.173.444.924	

	2024	2023	
Belum ditentukan penggunaannya			Unappropriated
Saldo awal	(8.456.088.992.835)	(8.462.237.614.486)	Beginning balance
Laba (rugi) bersih periode berjalan	(997.301.850.759)	6.300.283.810	Profit (loss) for the period
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja	632.435.285	(151.662.159)	Remeasurement of defined benefit obligation
Saldo akhir	(9.452.758.408.309)	(8.456.088.992.835)	Ending balance

27. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Merupakan pendapatan komprehensif lainnya berupa selisih lebih revaluasi aset tetap per 31 Desember 2024 dan 2023. Tidak terdapat indikasi peningkatan atau penurunan nilai aset tanah dan bangunan per 31 Desember 2024.

27. OTHER COMPONENTS OF EQUITY

Represents other comprehensive income in the form of excess revaluation of land and building fixed assets as at December 31, 2024 and 2023. There is no indication of an increase or decrease in the value of land and building assets as at December 31, 2024.

28. PENDAPATAN USAHA

	2024	2023	
Bedasarkan Produk			By Product
Precast	866.208.965.504	540.399.884.595	Precast
Readymix dan quarry	681.506.812.791	579.837.084.736	Readymix and quarry
Jasa konstruksi	424.180.656.158	367.350.899.851	Construction
Jumlah	1.971.896.434.453	1.487.587.869.182	Total
Pihak Berelasi (Catatan 38)			Related Parties (Note 38)
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	336.877.643.044	503.224.738.006	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Perusahaan Perseroan (Persero) Batam	177.903.748.556	-	PT Perusahaan Perseroan (Persero) Batam
PT Cimanggis Cibitung Tollways	148.190.678.769	282.729.598.451	PT Cimanggis Cibitung Tollways
Adhi - Waskita - Jaya Konstruksi Kso	136.352.650.507	85.201.207.443	Adhi - Waskita - Jaya Konstruksi Kso

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

	2024	2023	
PT Utama Karya Infrastruktur	73.722.578.800	8.961.400.000	PT Utama Karya Infrastruktur
Waskita - Nindya - Permata Kso	72.661.801.200	11.814.256.300	Waskita - Nindya – Permata Kso
Waskita - Nindya - Modern Kso	72.446.116.450	54.441.243.850	Waskita - Nindya - Modern Kso
Waskita - Nindya - Lrs Kso	63.629.167.500	-	Waskita - Nindya - Lrs Kso
Waskita - Abipraya Jo	34.065.772.920	-	Waskita - Abipraya Jo
Waskita - Bersinar Kso	32.497.962.500	5.863.627.000	Waskita - Bersinar Kso
Wika - Waskita - Jakon - PP Kso	31.731.326.000	-	Wika - Waskita - Jakon – PP Kso
Pp-Ak-Wskt-Mwt Kso	29.459.990.000	-	Pp-Ak-Wskt-Mwt Kso
Pp - Nk Kso	29.099.680.000	20.013.666.000	Pp - Nk Kso
Hutama - Abipraya - Jaya Konstruksi – Yasa	28.528.644.000	-	Hutama - Abipraya - Jaya Konstruksi – Yasa
PT Utama Karya (Persero)	17.960.580.004	23.770.249.685	PT Utama Karya (Persero)
PP - Waskita - Ypp Kso	17.303.650.000	-	PP - Waskita - Ypp Kso
PT Pertamina Hulu Sanga Sanga	16.326.000.000	-	PT Pertamina Hulu Sanga Sanga
Nindya - Waskita - Naviri - Panca Kso	15.504.233.500	-	Nindya - Waskita - Naviri – Panca Kso
PT Hakaaston	15.368.490.000	2.255.238.500	PT Hakaaston
Hutama - Wika Kso	14.249.651.188	-	Hutama - Wika Kso
Adhi - Utama - Nindya - Abipraya Kso	12.707.856.000	-	Adhi - Utama - Nindya – Abipraya Kso
Waskita - Nindya Kso	12.370.790.250	1.358.520.500	Waskita - Nindya Kso
Waskita Karya - Ricky Kencana Sukses Kso	11.658.799.000	17.360.165.000	Waskita Karya - Ricky Kencana Sukses Kso
PP - Markinah Kso	11.396.450.000	3.743.583.500	PP - Markinah Kso
Srbgc - Wika - Adhi (Jo)	9.453.761.000	6.640.879.000	Srbgc - Wika - Adhi (Jo)
Wika - Utama Kso	7.680.020.000	20.186.910.000	Wika - Utama Kso
PT Brantas Abipraya (Persero)	7.000.636.000	2.276.524.500	PT Brantas Abipraya (Persero)
PP - Selaras Kso	3.385.740.000	4.636.410.000	PP - Selaras Kso
Adhi - Wg Kso	2.995.590.000	-	Adhi - Wg Kso
PT Nindya Beton	1.490.100.000	1.220.023.404	PT Nindya Beton
Hutama - Modern - Bck Kso	1.107.760.500	-	Hutama - Modern - Bck Kso
Lain-Lain (Di Bawah Rp1Miliar)	5.134.135.947	181.608.698.968	Other (under Rp1Billion)
Jumlah Pihak Berelasi	1.450.262.003.635	1.237.306.940.107	Total Related Parties
Pihak Ketiga			Third Party
PT Duta Graha Karya	70.861.642.040	42.646.079.727	PT Duta Graha Karya
PT Bukit Asam Tbk	61.635.460.795	-	PT Bukit Asam Tbk
PT Industri Pameran Nusantara	57.804.626.000	40.166.501.500	PT Industri Pameran Nusantara
PT Jgc Indonesia	37.508.662.872	13.026.170.450	PT Jgc Indonesia
Multi Welindo	29.567.408.500	4.916.418.000	Multi Welindo
Jo.Shimizu-Total Jkt11 Data Center	26.214.220.000	-	Jo.Shimizu-Total Jkt11 Data Center
PT Pilar Teguh Utama	25.605.602.000	-	PT Pilar Teguh Utama
PT Indo Fudong Konstruksi	21.695.180.000	-	PT Indo Fudong Konstruksi
PT Estetika Binagriya	19.713.434.647	-	PT Estetika Binagriya
PT Moderen Multi Graha	13.200.576.000	-	PT Moderen Multi Graha
PT Jaya Obayashi	10.270.704.000	-	PT Jaya Obayashi
Mega Andalan Sukses	9.340.983.600	1.135.399.150	Mega Andalan Sukses
Indosarana Jaya Perkasa	8.284.166.678	150.000.000	Indosarana Jaya Perkasa

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

	2024	2023	
PT Samudra Marine Indonesia	7.794.900.000	-	PT Samudra Marine Indonesia
Sumber Urip Sejati	6.870.729.000	5.338.250.000	Sumber Urip Sejati
PT Tripatra Engineers & Constructors	6.045.827.000	-	PT Tripatra Engineers & Constructors
PT Astra Honda Motor	5.356.645.500	-	PT Astra Honda Motor
PT Dirgantara Betonindo	5.275.095.000	-	PT Dirgantara Betonindo
PT Alia Digital Printex	4.947.052.000	-	PT Alia Digital Printex
PT Trico Wana	4.131.960.000	-	PT Trico Wana
PT Menggala Persada Abadi	3.693.420.000	-	PT Menggala Persada Abadi
PT Evo Manufacturing Indonesia	3.613.500.000	-	PT Evo Manufacturing Indonesia
PT Sharindo Matratama	3.606.740.000	5.550.640.000	PT Sharindo Matratama
Bangun Kosambi Sukses	3.258.232.500	3.328.159.000	Bangun Kosambi Sukses
PT Inti Karya Persada Teknik	2.918.776.000	410.306.100	PT Inti Karya Persada Teknik
PT Sanpala Inticon	2.493.930.000	-	PT Sanpala Inticon
Tritunggal Sukses Persada	2.235.013.200	-	Tritunggal Sukses Persada
PT Teluk Cendrawasih Nabire	2.144.279.750	-	PT Teluk Cendrawasih Nabire
PT Sadulur Berkah Makmur	2.132.539.000	374.909.050	PT Sadulur Berkah Makmur
PT Paramita Multi Sarana	2.078.758.000	-	PT Paramita Multi Sarana
PT Makmur Total	2.074.980.520	-	PT Makmur Total
PT Tobe Indah	2.039.052.000	-	PT Tobe Indah
Bojia Konstruksi Indonesia	2.031.466.500	-	Bojia Konstruksi Indonesia
Sumaraja Indah	1.901.960.000	-	Sumaraja Indah
PT Solobhakti Trading & Contractor	1.885.200.000	-	PT Solobhakti Trading & Contractor
PT Sepuluh Sumber Anugerah	1.830.012.000	-	PT Sepuluh Sumber Anugerah
PT Mitra Multigraha Jaya Abadi	1.829.520.000	-	PT Mitra Multigraha Jaya Abadi
PT Adhimix Rmc Indonesia	1.801.857.000	-	PT Adhimix Rmc Indonesia
Jgc Indonesia	1.800.185.000	13.026.170.450	Jgc Indonesia
PT Gentayu Cakra Wibowo	1.797.600.000	-	PT Gentayu Cakra Wibowo
PT Sriwijaya Bara Logistic	1.766.104.000	-	PT Sriwijaya Bara Logistic
PT Berkat Jaya Konstruksi	1.673.376.780	-	PT Berkat Jaya Konstruksi
PT China State Construction	1.662.615.600	-	PT China State Construction
PT Mandaya Sehat Utama	1.599.950.000	3.532.939.000	PT Mandaya Sehat Utama
PT Puja Bangun Mandiri	1.414.785.000	-	PT Puja Bangun Mandiri
Wisana Matrakarya	1.395.819.000	911.088.000	Wisana Matrakarya
PT Puradelta Lestari Tbk	1.350.000.000	-	PT Puradelta Lestari Tbk
PT Mitraniaga Perkasa Abadi	1.216.532.300	-	PT Mitraniaga Perkasa Abadi
Praja Perkasa Bersatu	1.165.500.013	2.865.567.240	Praja Perkasa Bersatu
PT Kencana Cakra Buana	1.146.675.008	1.146.150.000	PT Kencana Cakra Buana
PT Mahidara Artha Sangkara	1.115.017.568	306.171.284	PT Mahidara Artha Sangkara
Lain-lain (dibawah Rp1 Miliar)	26.836.158.447	111.450.010.124	Others (under Rp1 Billion)
Jumlah Pihak Ketiga	521.634.430.818	250.280.929.075	Total Third Parties
Jumlah	1.971.896.434.453	1.487.587.869.182	Total

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Rincian pemberi kerja dengan nilai kontribusi pendapatan melebihi 10% dari total pendapatan usaha Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

	2024
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	336.877.643.044
PT Perusahaan Perseroan (Persero) Batam	177.903.748.556
PT Cimanggis Cibitung Tollways	148.190.678.769
Jumlah	662.972.070.369

29. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2024
Persediaan barang jadi awal	143.461.567.852
Beban pokok produksi	1.205.195.096.644
Persediaan barang jadi akhir (catatan 9)	(128.139.670.812)
Beban Pokok Penjualan	1.220.516.993.684
Beban bahan baku	969.009.785.112
Beban tenaga kerja	58.388.382.551
Beban overhead	193.118.826.021
Beban Pokok Penjualan	1.220.516.993.684
Beban Jasa Konstruksi	381.704.732.800
Beban Pokok Pendapatan	1.602.221.726.484

Tidak terdapat pembelian bahan baku dari vendor yang melebihi 10% dari total beban pokok pendapatan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

30. BEBAN PENJUALAN

	2024
Beban ekspedisi	95.314.940.776
Beban operasional area penjualan	22.902.718.528
Beban pegawai area penjualan	12.583.602.089
Beban pemasaran	3.194.820.907
Beban penawaran	1.503.948.682
Beban iklan	1.882.250.654
Jumlah	137.382.281.636

31. BEBAN UMUM DAN ADMINSTRASI

	2024
Beban pegawai	212.093.278.257
Beban pengelolaan unit produksi	75.256.118.599
Beban penyusutan (Catatan 13)	66.573.806.965
Beban umum	46.783.205.507
Beban perjalanan/kendaraan	17.809.489.680

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

Details of revenues from project owners which represents more than 10% of the total revenues for the years ended December 31, 2024, and 2023 are as follows:

	2023
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	503.224.738.006
PT Perusahaan Perseroan (Persero) Batam	-
PT Cimanggis Cibitung Tollways	282.729.598.451
Total	785.954.336.457

29. COST OF REVENUES

	2023
Beginning balance of finished goods	141.300.668.890
Cost of goods manufactured	1.159.227.932.712
Ending balance of finished goods (notes 9)	(143.461.567.852)
Cost of Goods Sold	1.157.067.033.750
Raw Material Costs	804.823.073.184
Labour Costs	29.388.855.721
Overhead Costs	322.855.104.845
Cost of Goods Sold	1.157.067.033.750
Cost of Construction Services	339.355.914.098
Cost of Revenues	1.496.422.947.848

There are no purchases of raw materials from vendors which represents more than 10% of the total cost of revenues for the years ended December 31, 2024 and 2023.

30. SELLING EXPENSES

	2023
Expedition expense	59.445.445.291
Sales area operational expense	18.875.290.420
Sales area employee expense	10.596.488.938
Marketing expense	2.669.442.999
Tender expense	242.117.744
Advertising expense	1.998.399.660
Total	93.827.185.052

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2023
Employee expense	136.289.540.109
Production unit management expense	185.517.410.426
Depreciation expense (Notes 13)	74.384.398.435
General expense	49.047.157.333
Travel/vehicle expense	6.649.359.153

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

	2024	2023	
Beban gedung	13.717.022.256	12.796.538.522	Building expense
Beban kantor	13.167.777.964	12.061.216.221	Office expense
Beban amortisasi aset lainnya	12.943.976.608	13.172.659.356	Amortization of other asset expenses
Beban K3LMP	8.485.729.924	6.562.136.676	K3LMP expense
			Amortization of right of use asset expenses
Beban amortisasi sewa guna usaha (Catatan 14)	6.153.730.673	9.046.850.610	Note 14)
Beban hukum	746.601.168	803.135.955	Law expense
Jumlah	473.730.737.601	506.330.402.796	Total

32. BEBAN NON-CONTRIBUTING PLANT

Beban *non-contributing plant* merupakan merupakan selisih biaya (efisiensi) yang timbul atas proses evaluasi biaya produksi langsung dengan *standard cost estimate* yang telah ditetapkan. *Standar cost estimate* produksi sebelumnya telah ditetapkan dengan mempertimbangan/ memperhitungkan level normal penggunaan bahan, perlengkapan, tenaga kerja, efisiensi dan kapasitas. *Standard cost estimate* produksi ditelaah secara berkala/reguler sesuai dengan kondisi terkini dengan menyesuaikan asumsi-asumsi makro dan mikro ekonomi yang berkembang. Evaluasi biaya produksi tersebut meliputi beban bahan baku, upah, peralatan, penyusutan, mutu dan *stock opname variance*. Jumlah beban untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp90.536.547.630 dan Rp114.992.729.802.

32. NON-CONTRIBUTING PLANT EXPENSES

Non-contributing plant expenses are the difference in costs (efficiency) that arise from the process of evaluating direct production costs with the standard cost estimate that has been determined. Production cost estimate standards have previously been determined by considering/ taking into account normal levels of use of materials, equipment, labor, efficiency and capacity. Standard production cost estimates are reviewed periodically/regularly in accordance with current conditions by adjusting developing macro and micro economic assumptions. Evaluation of production costs includes raw material costs, wages, equipment, depreciation, quality and stock taking variance. Total expenses for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp90,536,547,630 and Rp114,992,729,802, respectively.

33. PENDAPATAN BUNGA

	2024	2023	
Jasa giro	2.185.768.417	2.063.104.589	Current accounts
Deposito berjangka	442.892.424	67.957.844	Time deposits
Jumlah	2.628.660.841	2.131.062.433	Total

33. INTEREST INCOME

34. PENDAPATAN LAIN-LAIN - BERSIH

	2024	2023	
Pemulihan (Beban) atas penurunan nilai Aset Tetap	230.702.780.731	(519.660.742.986)	Recovery (Expense) of impairment of Fixed Asset
Beban atas penurunan nilai Piutang dan Tagihan Bruto kepada Pelanggan	(10.607.021.859)	(34.959.128.113)	Expense of impairment of Account Receivable Gross Amount due to Customers
Pemulihan (Beban) atas penurunan nilai Persediaan	(18.128.897.174)	(28.681.248.089)	Recovery (Expense) of impairment of Fixed Inventory
Rugi revaluasi aset tetap	(145.004.412.435)	-	Loss on fixed assets revaluation
Beban penghapusan Aset Tetap	(434.195.483.590)	-	Fixed Asset write-off Expense
Laba penjualan aset tetap	23.416.416.697	-	Gain on sale of property plant, and equipment
Keuntungan atas modifikasi utang	-	1.527.670.405.364	Gain on modification of debt
Lain-Lain – bersih	(22.845.746.385)	32.088.173.329	Others-net
Jumlah	(376.662.364.015)	976.457.459.505	Total

34. OTHER INCOME - NET

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

35. BEBAN KEUANGAN

	2024	2023
Beban Bunga dari Utang:		
Utang bank		
Biaya pinjaman	73.511.435.872	129.173.922.985
Amortisasi biaya transaksi (Catatan 16)	103.946.048.847	88.228.217.977
Utang obligasi		
Biaya pinjaman	6.532.129.155	6.532.129.125
Amortisasi biaya transaksi (Catatan 21)	19.167.205.545	17.220.822.113
Utang obligasi wajib konversi:		
Amortisasi biaya transaksi (catatan 23)	75.842.216.838	-
Lainnya	4.913.824.841	5.809.008.204
Jumlah	283.912.861.098	246.964.100.404

Interest Expense on:
Bank Loans
Borrowing costs
Amortization of transaction
costs (Note 16)
Bonds Payable
Borrowing costs
Amortization of transaction
costs (Note 21)
Mandatory Convertible
Bond
Amortization of transaction
costs (Note 23)
Others
Total

36. LABA (RUGI) PER SAHAM

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar sebagai berikut:

	2024	2023
Laba (rugi) bersih periode berjalan	(997.301.850.759)	6.300.283.809
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar yang digunakan dalam perhitungan laba (rugi)	54.690.141.596	37.407.246.910
Laba (rugi) per saham dasar	(18,24)	0,17

Data used for calculation of basic earnings (loss) per share are as follows:

Net profit (loss) for the periods
The weighted average number of common shares outstanding used in calculating profit (loss)
Basic Earnings (loss) per share

37. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Perppu No. 2/2022 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022 dan Undang-Undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko harapan hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

37. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS

The Company recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Perppu No. 2/2022 on Job Creation in 2022 and Law No. 11/2020 on Job Creation in 2021.

The defined benefit pension plan typically exposes the Company to actuarial risks such as interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Penilaian aktuaris atas estimasi manfaat karyawan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya tanggal 31 Desember 2024, dilakukan oleh perusahaan konsultan aktuarial Nandi Dan Utama. Rincian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Actuarial valuations of post-employment and other long-term benefits as at December 31, 2024 were conducted by the actuarial consulting firm Nandi Dan Utama. The details as of December 31, 2024, and December 31, 2023, were as follows:

	2024 TMI IV 2019	2023 TMI IV 2019	
Tingkat Kematian			Mortality Rate
Tingkat Kenaikan Gaji - per Tahun	5%	5%	Salary Increment per annum
Tingkat Diskonto	7,13% & 6,69%	6,80% & 6,25%	Discount Rate
Umur pensiun normal (tahun)	55	56	Normal pension age (years)
Tingkat cacat per tahun	5,00% of TMI IV 2019	5,00% of TMI IV 2019	Disability rate per annum
Tingkat pengunduran diri 20 tahun dan menurun secara linier sampai dengan usia 50 tahun	2%	2%	Future pension increment rate 20 year and declining linearly until age 50 years

Beban imbalan pascakerja yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows:

	2024			
	Imbalan pensiun/ Pension plan	Imbalan pasti lainnya/ Other long-term benefits	Jumlah/ Total	
Biaya jasa kini	2.815.501.711	3.709.295.305	6.524.797.016	Current service cost
Biaya jasa lalu dan (keuntungan) kerugian atas kurtailment dan penyelesaian	(4.029.370.204)	5.262.797.312	1.233.427.108	Past service cost and (gain) loss from curtailment and settlement
(Keuntungan) kerugian aktuarial atas OLTEB	(1.293.329.975)	(10.483.674.082)	(11.777.004.057)	Actuarial (gains) losses from OLTEB
Beban bunga		(210.423.400)	(210.423.400)	Interest expense
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	1.228.482.001	234.563.383	1.463.045.384	Adjustment due to changes in attribution method
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	(1.278.716.467)	(1.487.441.482)	(2.766.157.949)	Components of defined benefits cost recognized in profit or loss

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

2024				
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti – neto				Remeasurement on the net defined benefit liability
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	6.387.228	-	6.387.228	Actuarial (gains) losses arising from changes in demographic assumptions
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(638.822.513)	-	(638.822.513)	Actuarial (gains) losses arising from changes in financial assumptions
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam komprehensif lain	(632.435.285)	-	(632.435.285)	Components of defined benefits cost recognized other comprehensive income
Jumlah	(1.911.151.752)	(1.487.441.482)	(3.398.593.234)	Total
2023				
	Imbalan pension/ Pension plan	Imbalan pasti lainnya/ Other long-term benefits	Jumlah/ Total	
Biaya jasa kini	3.282.192.990	569.096.141	3.851.289.131	Current service cost
Biaya jasa lalu dan (keuntungan) kerugian atas kurtailment dan penyelesaian	(85.181.323)	-	(85.181.323)	Past service cost and (gain) loss from curtailment and settlement
(Keuntungan) kerugian aktuarial atas OLTEB	-	603.378.411	603.378.411	Actuarial (gains) losses from OLTEB
Beban bunga	-	194.995.423	194.995.423	Interest expense
Penyesuaian atas perubahan metode atribus	1.090.543.080	10.241.457.550	11.332.000.630	Adjustment due to changes in attribution method
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	4.287.554.747	11.608.927.525	15.896.482.272	Components of defined benefits cost recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti – neto				Remeasurement on the net defined benefit liability
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	(3.802.405)	-	(3.802.405)	Actuarial (gains) losses arising from changes in demographic assumptions
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	728.691.931	-	728.691.931	Actuarial (gains) losses arising from changes in financial assumptions

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

	2023			
(Keuntungan)				Actuarial (gains)
kerugian aktuarial				losses arising
yang timbul dari				from changes
penyesuaian atas				in experience
pengalaman	(573.227.366)	-	(573.227.366)	adjustment
Komponen dari				Components of
biaya imbalan				defined benefits
pasti yang diakui				cost recognized
dalam				other
komprehensif lain				comprehensive
	151.662.160	-	151.662.160	income
Jumlah	4.439.216.907	11.608.927.525	16.048.144.432	Total

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefit obligation are as follows:

	2024			
	Imbalan pension/ Pension plan	Imbalan pasti lainnya/ Other long- term benefits	Jumlah/ Total	
Kewajiban imbalan pasti - awal	18.065.911.786	12.976.873.610	31.042.785.396	Opening defined benefit obligation
Biaya jasa kini	2.815.501.711	3.709.295.305	6.524.797.016	Current service cost
Biaya jasa lalu dan (keuntungan)				Past service cost and (gain) loss
kerugian atas				from curtailment
kurtailment dan	(5.322.700.179)	(5.220.876.770)	(10.543.576.949)	and settlement
penyelesaian				Actuarial (gains)
(Keuntungan)				losses from
kerugian aktuarial	-	(210.423.400)	(210.423.400)	OLTEB
atas OLTEB				Interest expense
Beban bunga	1.228.482.002	234.563.383	1.463.045.385	Benefit payments
Pembayaran manfaat	-	(350.515.592)	(350.515.592)	Recognized Past
Biaya Jasa Lalu yang				Service Costs
Telah Diakui				
Pengukuran kembali (keuntungan)				Remeasurement (gains) losses:
kerugian:				Actuarial (gains)
(Keuntungan)				losses arising
kerugian aktuarial				from changes
yang timbul dari				in demographic
perubahan asumsi	6.387.228	-	6.387.228	assumptions
demografik				Actuarial (gains)
(Keuntungan)				losses arising
kerugian aktuarial				from changes
yang timbul dari				in financial
perubahan asumsi	(638.822.513)	-	(638.822.513)	assumptions
keuangan				Closing defined benefit obligation
Kewajiban imbalan pasti - akhir	16.154.760.035	11.138.916.536	27.293.676.571	

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

	2023			
	Imbalan pension/ Pension plan	Imbalan pasti lainnya/ Other long- term benefits	Jumlah/ Total	
Kewajiban imbalan pasti - awal	14.737.068.654	2.635.073.287	17.372.141.941	Opening defined benefit obligation
Biaya jasa kini	3.282.192.990	569.096.141	3.851.289.131	Current service cost
Biaya jasa lalu dan (keuntungan) kerugian atas kurtailment dan penyelesaian (Keuntungan) kerugian aktuarial atas OLTEB	(85.181.323)	-	(85.181.323)	Past service cost and (gain) loss from curtailment and settlement
	-	603.378.411	603.378.411	Actuarial (gains) losses from OLTEB
Beban bunga	1.090.543.080	194.995.423	1.285.538.503	Interest expense
Pembayaran manfaat	(1.110.373.775)	(1.267.127.202)	(2.377.500.977)	Benefit payments
Biaya Jasa Lalu yang Telah Diakui		10.241.457.550	10.241.457.550	Recognized Past Service Costs
Pengukuran kembali (keuntungan) kerugian:				Remearsurement (gains) losses:
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	(3.802.405)	-	(3.802.405)	Actuarial (gains) losses arising from changes in demographic assumptions
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	728.691.931	-	728.691.931	Actuarial (gains) losses arising from changes in financial assumptions
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(573.227.366)	-	(573.227.366)	Actuarial (gains) losses arising from changes in experience adjustment
Kewajiban imbalan pasti - akhir	18.065.911.786	12.976.873.610	31.042.785.396	Closing defined benefit obligation

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas.

Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp1.384.242.258 dan Rp1.574.384.281 meningkat sebesar Rp1.590.105.682 dan Rp1.808.525.477 untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- If the discount rate is 100 basis points higher (lower), the defined benefit obligation would decrease by Rp1,384,242,258 and Rp1,574,384,281 increase by Rp1,590,105,682 and Rp1,808,525,477 for December 31, 2024 and December 31, 2023.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 100% basis poin, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp1.551.043.664 dan Rp1.764.097.830 turun sebesar Rp1.376.383.101 dan Rp1.565.445.575 untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023.
- Jika harapan hidup meningkat (turun) dalam satu tahun untuk pria dan wanita, kewajiban imbalan pasti akan meningkat Rp11.691.390 dan Rp13.297.340 turun sebesar Rp11.940.263 dan Rp13.580.399 untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023.

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung kewajiban imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah 20 dan 50 tahun.

38. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat hubungan:

- Pemerintah Republik Indonesia adalah pengendali utama Perusahaan.
- WSKT adalah entitas induk dan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- Pihak yang pengendali utamanya sama dengan Perusahaan adalah BTN, BRI, BNI, Bank Mandiri, BSI, Bank Raya.
- Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

- If the expected salary growth increases (decreases) by 100% basis points, the defined benefit obligation would increase by Rp1,551,043,664 and Rp1,764,097,830 decrease by Rp1,376,383,101 and Rp1,565,445,575 for December 31, 2024 and December 31, 2023.
- If the life expectancy increases (decreases) by one year for both men and women, the defined benefit obligation would increase by Rp11,691,390 Rp13,297,340 decrease by Rp11,940,263 and Rp13,580,399 for December 31, 2024 and December 31, 2023.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefits obligation has been calculated using the Projected Unit Credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefits obligation recognized in the statement of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2024 and December 31, 2023 each 20 and 50 years.

38. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship:

- The Government of Indonesia is the ultimate controlling party of the Company.
- WSKT is the parent and majority shareholder of the Company.
- Parties which have the same ultimate controlling party as the Company are BTN, BRI, BNI, Bank Mandiri, BSI, Bank Raya.
- Key management personnel include Commissioners and Directors of the Company.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Perusahaan menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direktur Perusahaan.

Jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp9.215.178.988 dan Rp8.913.382.632.

Jumlah remunerasi yang diterima oleh Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp11.818.273.511 dan Rp14.496.283.435.

- b. Jumlah pendapatan usaha kepada pihak berelasi sebesar 73% dan 86% dari jumlah pendapatan masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 merupakan penjualan kepada pihak berelasi (Catatan 38). Pada tanggal pelaporan, piutang atas pendapatan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha dan tagihan bruto, yang masing-masing meliputi 18% dan 16% untuk piutang usaha dan 5% dan 6% untuk tagihan bruto dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 6 dan 10).
- c. Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas kredit modal kerja dengan BRI, BSI, Bank Mandiri dan BNI (Catatan 16).
- d. Rincian saldo pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2024	
	Rp	% terhadap jumlah aset/ % to total assets
Aset		
Kas dan setara kas (Catatan 5)	84.663.184.644	2,34%
Piutang Usaha (Catatan 6)	323.288.219.031	8,93%
Piutang Retensi (Catatan 7)	144.970.662.033	4,01%
Piutang Lain-lain (Catatan 8)	13.724.264.409	0,38%
Tagihan bruto (Catatan 10)	225.246.300.359	6,22%
Jumlah	791.892.630.476	17,88%

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. The Company provides benefits to the Commissioners and Directors of the Company.

The total remuneration received by the Commissioners for the years ended December 31, 2024, and 2023 amounted to Rp9,215,178,988 and Rp8,913,382,632, respectively.

The total remuneration received by the Directors for the years ended December 31, 2024, and 2023 amounted to Rp11,818,273,511 and Rp14,496,283,435, respectively.

- b. Total revenues to related parties constituted 73% and 86%, respectively of the total net revenues for years ended December 31, 2024 and 2023, respectively (Note 38). At reporting date, the receivables from these revenues were presented as accounts receivable and gross amounts due from customers, which constituted 18% and 16% for Account Receivables and 5% and 6% for Gross Amount Due from Customer, of the total assets as at December 31, 2024 and 2023, respectively (Notes 6 and 10).
- c. The Company entered into working capital loan agreements with BRI, BSI, Bank Mandiri and BNI (Note 16).
- d. Details of outstanding account balances with related parties are as follows:

	2023	
	Rp	% terhadap jumlah aset/ % to total assets
Assets		
Cash and cash equivalents (Note 5)	50.657.099.093	1,13%
Trade receivable - net (Note 6)	509.632.549.423	11,39%
Other receivables (Note 7)	207.699.952.080	4,64%
Other Receivables (Note 8)	1.534.172.142	0,03%
Gross amount due From customers – Net (Note 10)	246.361.011.744	5,51%
Total	1.015.884.784.482	22,71%

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

	2024		2023		
	Rp	% terhadap jumlah liabilitas/ % to total liabilities	Rp	% terhadap jumlah liabilitas/ % to total liabilities	
Liabilitas					Liabilities
Utang Usaha (Catatan 16)	482.643.871.275	9,32%	527.138.099.167	10,26%	Trade payables (Note 16)
Utang bruto (Catatan 16)	17.896.122.197	0,35%	37.747.272.690	0,73%	Gross payables (Catatan 16)
Utang lain-lain (Catatan 17)	16.211.087.159	0,31%	25.154.378.568	0,49%	Other payables (Note 17)
Uang muka dari pelanggan (Catatan 19)	88.681.043.181	1,71%	54.057.084.749	1,05%	Advances from customers (Note 19)
Utang bank jangka Panjang (Catatan 16)	951.159.265.953	18,37%	901.878.918.016	17,55%	Long-term bank loans (Note 16)
Jumlah	1.556.591.389.765	30,07%	1.545.975.753.190	30,09%	Total
	2024		2023		
Pendapatan usaha					Revenues
Pendapatan usaha (Catatan 28)	1.450.262.003.635		1.237.306.940.107		Revenues (Note 28)

39. SEGMENT OPERASI

Perusahaan melaporkan segmen – segmen berdasarkan divisi – divisi operasi berikut:

1. Precast
2. Readymix
3. Jasa konstruksi

Segmen *precast*, *readymix* dan jasa konstruksi dianggap sebagai segmen operasi terpisah oleh pengambil keputusan operasional.

a. Informasi berdasarkan Produksi dan Jasa

39. OPERATING SEGMENT

The Company's reportable segments are based on the following operating divisions:

1. Precast
2. Readymix
3. Construction service

The manufacturing of precast and readymix, and construction service are considered as separate operating segment by the chief operating decision maker.

a. Information by Product and Services

	2024				
	Precast/ Precast	Readymix/ Readymix	Konstruksi/ Construction	Jumlah/ Total	
Pendapatan Usaha	866.208.965.504	681.506.812.791	424.180.656.158	1.971.896.434.453	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(619.826.849.834)	(586.256.723.147)	(396.138.153.503)	(1.602.221.726.484)	Cost of revenues
Laba Bruto	246.382.115.670	95.250.089.644	28.042.502.655	369.674.707.969	Gross profit (loss)
Beban Penjualan umum dan administrasi	-	-	-	(608.477.376.863)	Selling, general and Administrative expenses
Non-Contributing Plant Expenses	-	-	-	(90.536.547.630)	Non-contributing plant expenses
Beban Pajak Penghasilan Final	-	-	-	(7.387.409.122)	Final income tax expense
Penghasilan lain-lain Bersih	-	-	-	(376.662.364.015)	Other income - net
Rugi Sebelum Pajak dan Beban Keuangan	-	-	-	(713.388.989.661)	Loss before finance charges and tax

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

2024					
	Precast/ Precast	Readymix/ Readymix	Konstruksi/ Construction	Jumlah/ Total	
Beban Keuangan	-	-	-	(283.912.861.098)	Finance charges
Rugi Sebelum Pajak	-	-	-	(997.301.850.759)	Loss before tax
Beban Pajak Penghasilan	-	-	-	-	Income tax
Rugi Bersih Periode Berjalan				(997.301.850.759)	Loss for the period
2024					
	Precast/ Precast	Readymix/ Readymix	Konstruksi/ Construction	Jumlah/ Total	
Aset					Assets
Piutang Usaha					Trade receivable – net
Pihak berelasi	133.892.624.944	150.148.030.240	39.247.563.847	323.288.219.031	Related parties
Pihak ketiga	63.630.711.869	36.490.173.357	127.041.750	100.247.926.976	Third parties
Piutang Retensi					Retention Receivable – Net
Berelasi	72.856.813.118	23.458.430.236	48.655.418.679	144.970.662.033	Related parties
Pihak ketiga	1.440.771.656	-	824.421.996	2.265.193.652	Third parties
Tagihan bruto					Gross Amount Due from Customers - Net
Pihak berelasi	58.647.609.437	9.141.570.858	157.457.120.064	225.246.300.359	Related parties
Pihak ketiga	41.074.909.311	165	3.224.994.706	44.299.904.182	Third parties
Persediaan	106.898.059.057	78.609.466.383	19.153.222.405	204.660.747.845	Inventories
Aset tetap-bersih	1.784.612.371.016	410.944.483.832	26.097.145.361	2.221.654.000.209	Property plant and equipment - net
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	351.997.702.228	Unallocated assets
Jumlah Aset				3.618.630.656.515	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	5.176.443.655.122	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas				5.176.443.655.122	Loss for the period
2023					
	Precast/ Precast	Readymix/ Readymix	Konstruksi/ Construction	Jumlah/ Total	
Pendapatan Usaha	540.399.884.595	579.837.084.736	367.350.899.851	1.487.587.869.182	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(491.659.436.615)	(586.128.854.086)	(418.634.657.147)	(1.496.422.947.848)	Cost of revenues
Laba Bruto	48.740.447.980	(6.291.769.350)	(51.283.757.296)	(8.835.078.666)	Gross profit (loss)
Beban Penjualan umum dan administrasi	-	-	-	(598.090.143.250)	Selling, general and Administrative expenses
Non Contributing Plant Expenses	-	-	-	(114.992.729.802)	Non-contributing plant expenses

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

2023					
	Precast/ Precast	Readymix/ Readymix	Konstruksi/ Construction	Jumlah/ Total	
Beban Pajak Penghasilan Final	-	-	-	(1.275.123.574)	Final income tax expense
Penghasilan lain-lain Bersih	-	-	-	976.457.459.505	Other income - net
Rugi Sebelum Pajak dan Beban Keuangan	-	-	-	253.264.384.213	Loss before finance charges and tax
Beban Keuangan	-	-	-	(246.964.100.404)	Finance charges
Beban Sebelum Pajak	-	-	-	6.300.283.809	Loss before tax
Beban Pajak Penghasilan	-	-	-	-	Income tax
Rugi Bersih Periode Berjalan				6.300.283.809	Loss for the period

2023					
	Precast/ Precast	Readymix/ Readymix	Konstruksi/ Construction	Jumlah/ Total	
Aset					Assets
Piutang Usaha					Trade receivable – net
Pihak berelasi	264.298.797.309	224.740.936.119	20.592.815.995	509.632.549.423	Related parties
Pihak ketiga	58.489.301.262	26.473.560.231	114.718.059	85.077.579.552	Third parties
Piutang Retensi					Retention Receivable – Net
Berelasi	121.929.143.293	44.137.014.953	41.633.793.834	207.699.952.080	Related parties
Pihak ketiga	3.390.518.472	--	4.124.650.009	7.515.168.481	Third parties
					Gross Amount Due from Customers - Net
Tagihan bruto					
Pihak berelasi	33.412.712.105	25.034.780.439	187.913.519.200	246.361.011.744	Related parties
Pihak ketiga	64.238.274.994	6.941.644.552	--	71.179.919.546	Third parties
Persediaan	144.286.871.932	87.724.583.425	18.401.374.673	250.412.830.030	Inventories
Aset tetap-bersih	2.176.039.020.915	544.264.577.447	31.953.242.895	2.752.256.841.257	Property plant and equipment - net
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	343.009.868.389	Unallocated assets
Jumlah Aset				4.473.145.720.502	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	5.137.639.812.056	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas				5.137.639.812.056	Loss for the period

b. Informasi berdasarkan wilayah geografis

b. Information by geographical location

	2024	2023	
Aset			Assets
Pulau Jawa	2.579.413.075.311	3.236.469.447.221	Java Island
Luar Pulau Jawa	1.039.217.581.204	1.236.676.273.281	Outside Java Island
Jumlah	3.618.630.656.517	4.473.145.720.502	Total
Liabilitas			Liabilities
Pulau Jawa	4.578.131.222.492	4.447.289.853.740	Java Island
Luar Pulau Jawa	598.312.432.630	690.349.958.316	Outside Java Island
Jumlah	5.176.443.655.122	5.137.639.812.056	Total

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

	2024	2023	
Pendapatan Usaha			Revenues
Pulau Jawa	850.368.065.767	881.148.795.457	Java Island
Luar Pulau Jawa	1.121.528.368.686	606.439.073.725	Outside Java Island
Jumlah	1.971.896.434.453	1.487.587.869.182	Total

40. BANK GARANSI

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan menggunakan bank garansi sebagai berikut:

Bank	2024	2023
PT Asuransi Jasaraharja Putera	115.334.399.173	463.130.573
PT Wima Mulia Solusindo	27.861.340.186	-
PT Asuransi Kredit Indonesia	1.710.829.690	-
PT Jamkrindo Kontra Mandiri	-	816.300.000

40. BANK GUARANTEE

As of December 31, 2024, and December 31, 2023, the Company has given bank guarantees as follows:

41. IKATAN

41. COMMITMENTS

No	Proyek / Project	Pemilik Proyek / Project Owners	Nomor Kontrak / Contract No	Nilai Kontrak / Contract Value	Periode Perjanjian / Period of Agreement
1	Jalan Tol Bayung Lencir - Tempino Seksi 1 (ADD-V)	Adhi - Waskita - Jakon, KSO	005-05/ADD-05/KONTRAK/BALENO/ADHI-WASKITA-JKON/KSO/VIII/2024	97.420.926.222	26 Juni 2024 s.d./ until 30 September 2024
2	Proyek Pekerjaan Pembangunan Depo Kas Utama Wilayah Timur (DKUT) (PK-18)	Adhi - WG, KSO	004/KSOADHIWG-DKUT-BIPK18 GRESIK/SPMK/VIII/2024	5.243.004.000	16 Agustus 2024 s.d./ until 30 November 2024
3	Proyek Pekerjaan Pembangunan Depo Kas Utama Wilayah Timur (DKUT) (PK-18) (Tambahan)	Adhi - WG, KSO	0078//DKUT-BI-GRESIK-PK18/PO-PROJECT/IX/2024	347.490.000	3 September 2024 s.d./ until 3 November 2024
4	Proyek Pengecoran Akses Jalan Rumah Tinggal Desa Bandungrejo	Agus Salim	36/NO/WBP/SALES3/2024	7.700.000	18 September 2024 s.d./ until 18 Oktober 2024
5	Proyek Pengecoran Di Kawasan Banjardowo	Ardy Hariyono	35/NO/WBP/SALES3/2024	4.842.000	9 September 2024 s.d./ until 09 Oktober 2024
6	Proyek Pembangunan Rumah Sakit Abdi Waluyo Nusantara Phase 1	Brantas Abipraya	276/BA-RSAW/OPS/SPB/VII-2024	982.830.000	26 Juli 2024 s.d./ until 26 September 2024
7	Proyek Pembangunan Rumah Sakit Abdi Waluyo Nusantara Phase 1	Brantas Abipraya	SWA/ERP/00020/SWAS TAJ-P/18647/RUP/SP-IX-2024	1.782.000.000	17 September 2024 s.d./ until 16 November 2024
8	Proyek Design & Build Bangunan Gedung Sekretariat Presiden dan Bangunan Pendukung pada Kawasan Istana Kepresidenan di Ibukota Negara (ADD-III)	Building Division	068/ADD-III/SPPM/WK/SCM/WAG/2024	22.827.012.000	8 Maret 2024 s.d./ until 15 Oktober 2024
9	Pengadaan Pasir Proyek Pekerjaan Konstruksi Terintegrasi Rancang dan Bangun Pembangunan Rumah Susun ASN 3	Building Division	214/SPPM/WK/BUILDING/1123027/2024	1.345.500.000	21 Mei 2024 s.d./ until 31 Oktober 2024
10	Proyek Kantor Kementerian Koordinator 4	Building Division	041/SPPM/DIV.II/GEDUN G/KEMENKO4/2024	91.150.000	20 September 2024 s.d./ until 20 Oktober 2024
11	Proyek Kantor Kementerian Koordinator 4	Building Division	039/SPPM/BUILDING/K EMENKO4/2024	86.100.000	2 September 2024 s.d./ until 20 Oktober 2024
12	Proyek Kantor Kementerian Koordinator 4 (ADD-VI)	Building Division	071/ADD-VI/SPPM/WK/SCM/WAG/2024	19.206.399.100	6 Maret 2023 s.d./ until 22 Oktober 2024
13	Proyek Pekerjaan Konstruksi Terintegrasi Rancang dan Bangun Pembangunan Rumah Susun ASN 3 (ADD-V)	Building Division	032/ADD-V/SPPM/WK/BUILDING/1123027/2024	31.414.022.500	26 Oktober 2023 s.d./ until 15 Oktober 2024

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

No	Proyek / Project	Pemilik Proyek / Project Owners	Nomor Kontrak / Contract No	Nilai Kontrak / Contract Value	Periode Perjanjian / Period of Agreement
14	Proyek Rumah Susun ASN 3 IKN	Building Division	454/SPM/MK/BUILDING /1123027/2024	181.200.000	24 Juli 2024 s.d./ until 30 September 2024
15	Proyek Rumah Susun ASN 3 IKN	Building Division	455/SPM/MK/BUILDING /1123027/2024	90.900.000	24 Juli 2024 s.d./ until 30 September 2024
16	Proyek Rumah Susun ASN 3 IKN	Building Division	488/SPM/MK/BUILDING /1123027/2024	75.750.000	5 Agustus 2024 s.d./ until 30 September 2024
17	Proyek Rumah Susun ASN 3 IKN	Building Division	581/SPM/MK/GEDUNG/ 1123027/2024	33.875.000	13 September 2024 s.d./ until 31 Oktober 2024
18	Proyek Jembatan Mojoroto Kediri	CV Sari Bumi Perkasa	023/SPPM/WBP/2024	612.048.500	13 Agustus 2024 s.d./ until 01 November 2024
19	Proyek Pengecoran dag Rumah Tinggal di Area Bergas	Dani Ahmad Sugiyanto	34/NO/WBP/SALES3/20 24	9.460.000	3 September 2024 s.d./ until 03 Oktober 2024
20	Proyek Pembangunan Jalan Tol Serang Panimbang (Cileles – Panimbang) Fase 2 Paket 2 (ADD-II)	Hutama - Abipraya - Jaya Konstruksi - Yasa, KSO	ADD II.537/3110000067/711.1 /VII/2024	61.816.332.000	10 Januari 2024 s.d./ until 30 September 2024
21	Proyek Pembangunan Underpass Joglo	Hutama - Wika KSO	007/31.10.00.00.61/711/I /2024	15.362.802.873	31 Januari 2024 s.d./ until 31 Desember 2024
22	Proyek Konstruksi Terintegrasi Rancang dan Bangun Pembangunan Gedung dan Kawasan Kantor Kementerian Koordinator 2	Hutama Karya	HK.DG/DG.0373/SPJB/2 7/II/2024	2.730.000.000	12 Februari 2024 s.d./ until 30 September 2024
23	Proyek Konstruksi Terintegrasi Rancang dan Bangun Pembangunan Rumah Susun ASN 2	Hutama Karya	HK.DG/DG.1579/SPJB/1 38/VI/2024	3.640.000.000	13 Juni 2024 s.d./ until 30 September 2024
24	Proyek Konstruksi Terintegrasi Rancang dan Bangun Pembangunan Rumah Susun ASN 2 - IKN	Hutama Karya	HK.DG/Dg.1107/ORD/04 5/VI/2024	1.820.000.000	13 Mei 2024 s.d./ until 31 Oktober 2024
25	Proyek Konstruksi Terintegrasi Rancang dan Bangun Pembangunan Rumah Susun ASN 2 - IKN	Hutama Karya	HK.DG/Dg.1296/ORD/05 3/VI/2024	2.309.580.000	28 Mei 2024 s.d./ until 31 Oktober 2024
26	Quarry Bojonegara - Abu batu (ADD-I)	Ibu Yulianti Roudatul Jannah	014/ADD1/SPPM/WBP/2 024	400.000.000	30 Juni 2024 s.d./ until 20 Oktober 2024
27	Proyek Jalan Tol Ciawi - Sukabumi Seksi 3A (ADD-III)	Infrastructure II Division	070/ADD- III/SPPM/WK/SCM/WAG /2024	54.577.719.442	14 Maret 2024 s.d./ until 25 Desember 2025
28	Proyek Jalan Tol Ciawi - Sukabumi Seksi 3A (ADD-III)	Infrastructure II Division	102/ADD- III/SPPM/WK/SCM/WAG /2024	54.660.840.000	17 April 2024 s.d./ until 25 Desember 2025
29	Proyek Jalan Tol Jakarta Cikampek II Selatan Paket 3 (ADD-I)	Infrastructure II Division	022/ADD- I/SPPM/WK/INF2/13190 06/2024	1.890.882.180	8 Agustus 2024 s.d./ until 17 Oktober 2024
30	JKT11 Project	JO Shimizu Total	003/JKT11	24.976.560.000	14 Juni 2024 s.d./ until 30 September 2024
31	Proyek Pembangunan Jalan Akses Bandara VVIP	Nindya - Waskita - Naviri - Panca, KSO	508/PO/NK-WSKT-NMK- PKS/KSO/09/2024	900.000.000	2 September 2024 s.d./ until 31 Oktober 2024
32	Proyek Pembangunan Jalan Akses Bandara VVIP (ADD-IV)	Nindya - Waskita - Naviri - Panca, KSO	078/PO/KONT/ADD- IV/NK-WSKT-NMK- PKS/KSO/09/2024	16.351.811.000	11 Maret 2024 s.d./ until 31 Oktober 2024
33	Proyek Pembangunan Jalan Tol Serang Panimbang (Cileles – Panimbang) Fase 2 Paket 3 (ADD-II)	PP - AK - WSKT - MWT, KSO	002/ADD-II/SPJB/PP- AK-WSKT-MWT, KSO/VII/2024	132.287.313.000	8 Januari 2024 s.d./ until 31 Desember 2024
34	Proyek Pemenuhan Sebagian Kebutuhan Pembangunan Bandara VVIP (Sisi Landasan Udara)	PP - BAP - RE, KSO	395/PO/223306/VIII/202 4	805.650.000	20 Agustus 2024 s.d./ until 30 September 2024

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

No	Proyek / Project	Pemilik Proyek / Project Owners	Nomor Kontrak / Contract No	Nilai Kontrak / Contract Value	Periode Perjanjian / Period of Agreement
35	Proyek Pembangunan Jalan di Dalam KIPP : Pembangunan Jalan Sumbu Kebangsaan Sisi Barat Tahap 2	PP - Markinah, KSO	075/SPJB/PP-MK,KSO/IKN-SB2/VII/2024	1.900.000.000	26 Juli 2024 s.d./ until 31 Oktober 2024
36	Proyek Pembangunan Jalan Tol Probolinggo Banyuwangi Paket 3 (ADD-I)	PP - Waskita - Wika, KSO	067/ADD-I/SPPM/WK/SCM/WAG/2024	48.107.567.500	8 Maret 2024 s.d./ until 31 Desember 2024
37	Proyek Pembangunan Jalan Tol Probolinggo Banyuwangi Paket 3 (ADD-II)	PP - Waskita - Wika, KSO	092/ADD-II/SPPM/WK/SCM/WAG/2024	18.546.700.000	1 April 2024 s.d./ until 30 November 2024
38	Proyek Pembangunan Jalan Seksi 6C-1 Sp.3 ITCI Simpang 1B Sumbu Kebangsaan Timur KIPP	PP - Waskita - YPP KSO	054/SPJB/PP-WASKITA-YPP, KSO/VII/2024	4.965.000.000	11 Juli 2024 s.d./ until 31 Oktober 2024
39	Proyek Pembangunan Jalan Seksi 6C-1 Sp.3 ITCI Simpang 1B Sumbu Kebangsaan Timur KIPP	PP - Waskita - YPP KSO	067/SPJB/PP-WASKITA-YPP, KSO/VII/2024	4.965.000.000	01 Agustus 2024 s.d./ until 30 November 2024
40	Proyek Pembangunan Jalan Seksi 6C-1: SP. 3 ITCI Simpang 1B Sumbu Kebangsaan Timur KIPP	PP - Waskita - YPP KSO	085/SPJB/PP-WASKITA-YPP,KSO/IX/2024	4.998.000.000	17 September 2024 s.d./ until 31 Desember 2024
41	Proyek Pembangunan Pabrik dan Gudang Tekstil Subang	PT Alia Digital Printex	PO 001-09-24	76.830.000	02 September 2024 s.d./ until 31 Oktober 2024
42	Proyek Jembatan Lami Packaging Indonesia Cikande	PT Boja Konstruksi Indonesia	PO 30 Agustus 2024 (No.001)	2.031.466.500	30 Agustus 2024 s.d./ until 31 Desember 2024
43	Proyek Pembangunan Tembok Penahan Jembatan Enim 1 - Jembatan Enim 2	PT Bukit Asam Tbk	T/796/PJJ/A02894/HK.0 3/VIII/2024	71.800.000.000	08 Mei 2024 s.d./ until 03 Mei 2025
44	Proyek Pembangunan UPT Puskesmas Sepaku III	PT Bumi Liputan Pusaka	0P002	78.000.000	25 Agustus 2024 s.d./ until 24 September 2024
45	Proyek Pembangunan UPT Puskesmas Sepaku III	PT Bumi Liputan Pusaka	0P003	78.000.000	09 September 2024 s.d./ until 08 Oktober 2024
46	Proyek Pembangunan UPT Puskesmas Sepaku III	PT Bumi Liputan Pusaka	P005	78.000.000	21 September 2024 s.d./ until 20 Oktober 2024
47	Proyek Jalan Tol Jakarta Cikampek 2 Selatan Paket 3	PT Dirgantara Betonindo	026/DB-LGL/PKS/VIII/2024	16.416.540.000	30 Agustus 2024 s.d./ until 28 Februari 2025
48	Proyek Jalan Tol Kataraja Seksi 1 (ADD-III)	PT Duta Graha Karya	Add 3 - DGK/PO/01/22/00002	278.613.401.861	07 Februari 2022 s.d./ until 31 Desember 2024
49	Proyek Crossing Jalan KP 123+600 Pertamina	PT Dwibina Prima	018/SPPM/WBP/2024	509.403.000	15 Juli 2024 s.d./ until 30 September 2024
50	Proyek Pembangunan Flyover Bridge Connecting Shangri-La Residence and Utility Building Structural, Civil & MEP (Package 2)	PT Estetika Binagriya (Shangri-La Residence Jakarta)	01/SLJ-AGR/XII/2023	20.500.000.000	08 Januari 2024 s.d./ until 03 Desember 2024
51	Project EMI - Evo Manufacturing Indonesia	PT Evo Manufacturing Indonesia	030/SPPM/WBP/2024	3.096.000.000	17 September 2024 s.d./ until 15 November 2024
52	Proyek PAC Office Jakarta	PT Graha Natura Sejahtera	012/GNS/VII/2024	66.895.200	29 Juli 2024 s.d./ until 30 September 2024
53	Proyek JTTS Ruas Betung (Simpang Sekayu) – Tempino – Jambi Seksi 4 Tempino – Interchange Ness (ADD-II)	PT Hutama Karya Infrastruktur	HKI.SCP / BN.2606.2 / ADD.02.SPJB.24.7-BTJ.4 / IX / 2024	40.326.300.000	16 Januari 2024 s.d./ until 31 Oktober 2024
54	Proyek Pembangunan Bagian Junction Palembang pada Jalan Tol Trans Sumatera Ruas Simpang Indralaya - Muara Enim	PT Hutama Karya Infrastruktur	HKI.SCP/DW.2998/ADD.02 SPP.84-JC.PLG/IX/2024	17.606.580.000	28 Mei 2024 s.d./ until 15 November 2024
55	PT Indosarana Jaya Perkasa	PT Indosarana Jaya Perkasa	20/SPSA/WBP/2024	6.137.090.000	09 Juli 2024 s.d./ until 05 Januari 2025

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

No	Proyek / Project	Pemilik Proyek / Project Owners	Nomor Kontrak / Contract No	Nilai Kontrak / Contract Value	Periode Perjanjian / Period of Agreement
56	PT Indosarana Jaya Perkasa	PT Indosarana Jaya Perkasa	21/SPSA/WBP/2024	1.365.000.000	02 Agustus 2024 s.d./ until 02 Januari 2025
57	PT Indosarana Jaya Perkasa	PT Indosarana Jaya Perkasa	22/SPSA/WBP/2024	768.529.000	09 September 2024 s.d./ until 09 Desember 2025
58	Cikarang Litrindo Gas Engine Power Plant 50 MW	PT Inti Karya Persada Teknik	MPS-MR-POP-0803-AYAC101	3.629.080.000	18 September 2024 s.d./ until 31 Desember 2024
59	JKT09 Project	PT Jaya Obayashi	0415/4574/07/2024	19.249.912.000	11 Juli 2024 s.d./ until 30 September 2024
60	Sumbawa LNG Terminal & Regas Facility	PT JGC Indonesia	WO-0831-3120-JIND-WBP-001	22.753.464.100	01 Juni 2024 s.d./ until 31 Oktober 2024
61	Proyek Balancing Reservoir 05 - PIK 2 Extension	PT Mega Andalan Sukses	001/WBP/inst-Lap/SP/VI/2024	612.904.000	28 Juni 2024 s.d./ until 25 Desember 2024
62	Proyek Feeder Reservoir 05 - PIK 2 Extension	PT Mega Andalan Sukses	001/WBP/VO/SP/VI/2024	3.570.832.000	28 Juni 2024 s.d./ until 25 Desember 2024
63	Proyek Genset Reservoir 05 - PIK 2 Extension	PT Mega Andalan Sukses	001/WBP/VO/SP/VI/2024	134.940.000	28 Juni 2024 s.d./ until 25 Desember 2024
64	Proyek Gereja Katolik Maria Bunda Kita, District 31 - Ecopark PIK	PT Mega Andalan Sukses	008/PJB/MAS-WBP/118-14-303/VIII/24	4.829.124.000	28 Agustus 2024 s.d./ until 30 November 2024
65	Proyek Sekolah Chevalier School PIK 2 Distrik 36	PT Mega Andalan Sukses	004/MAS12000/EXT/IX/2024	2.852.532.000	05 September 2024 s.d./ until 30 November 2024
66	Proyek RS Bhayangkara Sartika Ashih Bandung (ADD-I)	PT Menggala Persada Abadi	016/ADD-I/SPPM/WBP/2024	3.693.420.000	23 Juli 2024 s.d./ until 09 Oktober 2024
67	Proyek Kawasan Industri Terpadu Wilmar Bojonegara Cilegon PO 000448	PT Multi Welindo	SPM/2024/000448	627.812.000	19 Juli 2024 s.d./ until 22 Maret 2025
68	Proyek Kawasan Industri Terpadu Wilmar Bojonegara Cilegon PO 000539	PT Multi Welindo	SPM/2024/000539	631.680.000	27 Agustus 2024 s.d./ until 27 April 2025
69	Proyek Pembangunan Terminal Batubara dan Pembangunan di Area Gasing (ADD-IV)	PT Multi Welindo	001/ADD-4/SPPM/MW/2024	83.037.640.000	23 Juni 2023 s.d./ until 31 Desember 2024
70	Proyek Pembangunan Container Yard dan Fasilitas Pendukung Pelabuhan Peti Kemas Batu Ampar Batam	PT Pengusahaan Daerah Industri Pulau Batam (Persero)	SPB-DIR/78/V/2024	360.478.882.900	06 Mei 2024 s.d./ until 12 Juli 2025
71	Proyek Pabrik Sepatu "Sun Bright Lestari" Indramayu	PT Pilar Teguh Utama	020/SPPM/WBP/2024	15.880.000.000	02 Agustus 2024 s.d./ until 30 November 2024
72	PT Sadulur Berkah Makmur	PT Sadulur Berkah Makmur	013/ADD-2/SPSA/WBP/2024	326.520.000	16 April 2024 s.d./ until 16 September 2024
73	PT Sadulur Berkah Makmur	PT Sadulur Berkah Makmur	013/ADD-3/SPSA/WBP/2024	391.824.000	16 April 2024 s.d./ until 16 Oktober 2024
74	Proyek Pembangunan Gedung Palembang Indah Mall	PT Sepuluh Sumber Anugerah	024/SPPM/WBP/2024	1.118.100.000	15 Agustus 2024 s.d./ until 15 Oktober 2024
75	PT SUMBER URIP SEJATI	PT Sumber Urip Sejati	024/SPSA/WBP/2023	1.294.500.000	18 November 2023 s.d./ until 18 November 2024
76	PT SUMBER URIP SEJATI	PT Sumber Urip Sejati	022/SPSA/WBP/2023	517.800.000	29 November 2023 s.d./ until 29 November 2024
77	PT SUMBER URIP SEJATI	PT Sumber Urip Sejati	023/SPSA/WBP/2023	776.700.000	27 November 2023 s.d./ until 27 November 2024
78	PT SUMBER URIP SEJATI	PT Sumber Urip Sejati	007/ADD III-2/SPSA/WBP/2023	1.035.600.000	09 November 2023 s.d./ until 09 November 2024
79	PT SUMBER URIP SEJATI	PT Sumber Urip Sejati	007/ADD II-3/SPSA/WBP/2023	1.553.400.000	27 November 2023 s.d./ until 27 November 2024
80	Proyek Outlet dan Genset Pump Station 8.01 - PIK 3	PT Wahana Utama Karya	001/WBP/VO/SP/VI/2024	62.280.000	28 Juni 2024 s.d./ until 25 Desember 2024
81	Proyek Outlet dan Genset Pump Station 8.01 - PIK 3	PT Wahana Utama Karya	S001/WBP/VO/SP/VI/2024	175.200.000	28 Juni 2024 s.d./ until 25 Desember 2024
82	Proyek Pumpit Pump Station 8.01 - PIK 3	PT Wahana Utama Karya	001/WBP/VO/SP/VI/2024	319.776.000	28 Juni 2024 s.d./ until 25 Desember 2024

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

No	Proyek / Project	Pemilik Proyek / Project Owners	Nomor Kontrak / Contract No	Nilai Kontrak / Contract Value	Periode Perjanjian / Period of Agreement
83	Proyek Rekonstruksi Jembatan Palu 4	PT Waskita Karya - Infrastructure II Division	065/SPPM/WK/SCM/WAG/2024	10.785.923.380	05 Maret 2024 s.d./ until 31 Desember 2024
84	Proyek Pembangunan Gudang PT. Adira Makmur Abadi (Tambahan)	PT Adira Makmur Abadi	00481AMA/09/24	82.432.432	17 September 2024 s.d./ until 17 Oktober 2024
85	Proyek The Bund Phase 1, District 7 di PIK 2 - Jakarta	PT Bangun Kosambi Sukses	011R-(2)/PJB/BKS-WBP/118-14-303/VIII/24	2.237.398.000	28 Agustus 2024 s.d./ until 05 Oktober 2024
86	Proyek RSJD Arif Zainudin	PT Chiko Karya Pratama	10092024_132345_PM_61	43.710.000	10 September 2024 s.d./ until 10 Oktober 2024
87	Proyek RSJD Arif Zainudin	PT Chiko Karya Pratama	017092024_141826_PM_61	22.950.000	17 September 2024 s.d./ until 17 Oktober 2024
88	Proyek RSUD DR. MOEWARDI SOLO	PT Chimarder 777	18092024_174232_PM_61	246.750.000	18 September 2024 s.d./ until 18 Oktober 2024
89	Proyek Infrastructure Phase 2 BTID Serangan Denpasar Bali (Tambahan)	PT CSCODS	CSCODS/INFRA2/RA/2024/004/SA#1	162.615.600	23 Agustus 2024 s.d./ until 23 Oktober 2024
90	Sumbawa LGN Terminal & Regasification Project (Tambahan)	PT JGC Indonesia	PO-SLTR-037-2024	1.187.500.000	06 September 2024 s.d./ until 06 Oktober 2024
91	Proyek Instalasi IPA Beton Nipah Kuning Kapasitas 300 Liter Per Detik Beserta Intake dan Jaringan Pipa Transmisi Air Baku - Pontianak Barat (Tambahan)	PT Rafa Karya Indonesia	0494/PO/RKI/VI/2024	15.120.000	18 September 2024 s.d./ until 18 November 2024
92	Proyek Patimbangan Access Tol Road P02	Waskita - Abipraya, KSO	018/SPPM/WK-BA-JO/PATR/VII/2024	41.828.230.000	29 Juli 2024 s.d./ until 31 Desember 2024
93	Proyek Patimbangan Access Tol Road P02	Waskita - Abipraya, KSO	021/SPPM/WK-BA-JO/PATR/VII/2024	8.418.000.000	29 Juli 2024 s.d./ until 31 Januari 2025
94	Proyek Patimbangan Access Tol Road P02	Waskita - Abipraya, KSO	014/SPPM/WK-BA-JO/PATR/VI/2024	5.473.383.000	19 Juni 2024 s.d./ until 16 Desember 2024
95	Proyek Pengendalian Banjir dan Rob Sungai Loji	Waskita - Agung, KSO	159/SPM/WSKT-AGUNG/INF1/1421048/2024	38.184.000	15 Agustus 2024 s.d./ until 15 Oktober 2024
96	Proyek Pembangunan IPAL KIPP IKN	Waskita - Bersinar, KSO	191/SPM/WK-KBI.KSO/IPALKIPP/2024	866.875.000	29 April 2024 s.d./ until 30 September 2024
97	Proyek Pembangunan IPAL KIPP IKN	Waskita - Bersinar, KSO	192/SPM/WK-KBI.KSO/IPALKIPP/2024	878.750.000	06 Mei 2024 s.d./ until 30 September 2024
98	Proyek Pembangunan IPAL KIPP IKN	Waskita - Bersinar, KSO	193/SPM/WK-KBI.KSO/IPALKIPP/2024	890.625.000	13 Mei 2024 s.d./ until 30 September 2024
99	Proyek Pembangunan IPAL KIPP IKN	Waskita - Bersinar, KSO	207/SPM/WK-KBI.KSO/IPALKIPP/2024	816.780.000	05 Juli 2024 s.d./ until 30 September 2024
100	Proyek Pembangunan IPAL KIPP IKN	Waskita - Bersinar, KSO	211/SPM/WK-KBI.KSO/IPALKIPP/2024	821.400.000	08 Juli 2024 s.d./ until 03 Oktober 2024
101	Proyek Pembangunan IPAL KIPP IKN	Waskita - Bersinar, KSO	213/SPM/WK-KBI.KSO/IPALKIPP/2024	7.066.650.000	22 Juli 2024 s.d./ until 20 Oktober 2024
102	Proyek Pembangunan Bendungan Mbay (ADD-I)	Waskita - Bumi Indah KSO	383/ADD-I/SPPM/WK/SCMWAG/2024	11.250.000.000	21 Desember 2023 s.d./ until 30 November 2024
103	Proyek Bendungan Bener Paket II (ADD-I)	Waskita - Jatiwangi, KSO	126/ADD-I/SPPM/WK/SCMWAG/2024	27.546.263.000	16 Mei 2024 s.d./ until 31 Desember 2024
104	Pekerjaan Konstruksi Proyek LRT Jakarta Fase 1B (Velodrome – Manggarai) Zona 1	Waskita - Nindya - LRS KSO	05/SPPM/WK-NK-LRSKSO/DD/1123031/2024	15.762.000.000	05 Februari 2024 s.d./ until 31 Desember 2024
105	Pekerjaan Konstruksi Proyek LRT Jakarta Fase 1B (Velodrome – Manggarai) Zona 1 (ADD-I)	Waskita - Nindya - LRS KSO	01/ADD-I/SPPM/WNL-KSO/DD-1123031/2024	17.630.600.000	05 Januari 2024 s.d./ until 07 September 2025
106	Pekerjaan Konstruksi Proyek LRT Jakarta Fase 1B (Velodrome – Manggarai) Zona 2	Waskita - Nindya - LRS KSO	01/SPPM/WNL-KSO/DD-1123032/2024	10.538.000.000	05 Januari 2024 s.d./ until 07 September 2025

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

No	Proyek / Project	Pemilik Proyek / Project Owners	Nomor Kontrak / Contract No	Nilai Kontrak / Contract Value	Periode Perjanjian / Period of Agreement
107	Pekerjaan Konstruksi Proyek LRT Jakarta Fase 1B (Velodrome – Manggarai) Zona 2	Waskita - Nindya - LRS KSO	08/SPPM/WK-NK-LRSKSO/DD/1123032/2024	15.812.290.000	05 Februari 2024 s.d./ until 31 Desember 2024
108	Pekerjaan Konstruksi Proyek LRT Jakarta Fase 1B (Velodrome – Manggarai) Zona General (ADD-I)	Waskita - Nindya - LRS KSO	01/ADD-I/SPPM/WNL-KSO/DD-1123030/2024	86.685.400.000	05 Januari 2024 s.d./ until 07 September 2025
109	Proyek Tol IKN SP. Tempadung - Jembatan Pulau Balang (ADD-I)	Waskita - Nindya - Modern KSO	806/ADD-I/SPPM/TOL-IKN/KSO/1322033/2024	14.573.179.000	12 Juni 2024 s.d./ until 14 Desember 2024
110	Proyek Tol IKN Segmen SP. Tempadung - Jembatan Pulau Balang STA 0+000 - 6+675	Waskita - Nindya - Modern, KSO	806/SPPM/TOL-IKN/KSO/1322033/2024	13.255.626.000	12 Juni 2024 s.d./ until 14 Desember 2024
111	Proyek Tol IKN Segmen SP. Tempadung - Jembatan Pulau Balang STA 0+000 - 6+675	Waskita - Nindya - Modern, KSO	899/SPM/TOL-IKN/KSO/1322033/2024	851.500.000	07 Agustus 2024 s.d./ until 30 September 2024
112	Proyek Tol IKN Segmen SP. Tempadung - Jembatan Pulau Balang STA 0+000 - 6+675	Waskita - Nindya - Modern, KSO	920/SPM/TOL-IKN/KSO/1322033/2024	1.713.600.000	07 Agustus 2024 s.d./ until 30 September 2024
113	Proyek Tol IKN Segmen SP. Tempadung - Jembatan Pulau Balang STA 0+000 - 6+675	Waskita - Nindya - Modern, KSO	0929/SPM/TOL-IKN/KSO/1322033/2024	201.080.000	10 September 2024 s.d./ until 09 November 2024
114	Proyek Tol IKN Segmen SP. Tempadung - Jembatan Pulau Balang STA 0+000 - 6+675	Waskita - Nindya - Modern, KSO	925/SPM/TOL-IKN/KSO/1322033/2024	91.150.000	03 September 2024 s.d./ until 27 Oktober 2024
115	Paket Pembangunan Jalan Feeder (Distrik) di Kawasan IKN (ADD-II)	Waskita - Nindya - Permata KSO	015/ADD-2/SPPM/FEEDER/KSO/2024	56.892.588.000	29 Agustus 2023 s.d./ until 30 November 2024
116	Proyek Pembangunan Jalan di Dalam KIPP : Paket Pembangunan Jalan Feeder (Distrik di Kawasan IKN)	Waskita - Nindya - Permata, KSO	765/SPPM/WK-NK-PMJ-KSO/2024	1.179.200.000	01 Juli 2000 s.d./ until 30 September 2024
117	Proyek Pembangunan Jalan di Dalam KIPP : Paket Pembangunan Jalan Feeder (Distrik di Kawasan IKN)	Waskita - Nindya - Permata, KSO	787/SPPM/WK-NK-PMJ-KSO/2024	1.771.000.000	11 Juli 2024 s.d./ until 30 September 2024
118	Proyek Pembangunan Jalan di Dalam KIPP : Paket Pembangunan Jalan Feeder (Distrik di Kawasan IKN)	Waskita - Nindya - Permata, KSO	791/SPPM/WK-NK-PMJ-KSO/2024	1.708.000.000	23 Juli 2024 s.d./ until 30 September 2024
119	Proyek Pembangunan Jalan di Dalam KIPP : Paket Pembangunan Jalan Feeder (Distrik di Kawasan IKN) (ADD-I)	Waskita - Nindya - Permata, KSO	721/SPPM/WK-NK-PMJ-KSO/2024	1.165.850.000	03 Juli 2024 s.d./ until 30 September 2024
120	Proyek Pembangunan Jalan di Dalam KIPP : Paket Pembangunan Jalan Feeder (Distrik di Kawasan IKN) (ADD-II)	Waskita - Nindya - Permata, KSO	660/ADD-2/SPPM/WK-NK-PMJ-KSO/2024	1.782.000.000	08 Juni 2024 s.d./ until 30 Oktober 2024
121	Proyek Pembangunan Jalan di Dalam KIPP : Paket Pembangunan Jalan Feeder (Distrik di Kawasan IKN)	Waskita - Nindya - Permata, KSO	872/SPPM/WK-NK-PMJ-KSO/2024	854.000.000	4 September 2024 s.d./ until 30 November 2024
122	Proyek Pembangunan Jalur KA Elevated Antara Solo Balapan - Kadipiro	Wika - BKU, KSO	TP.02.01/SPB/WIKA-BKU KSO.007/VIII/2024	766.000.000	07 Agustus 2024 s.d./ until 30 Oktober 2024
123	Proyek Tol IKN Seksi 3B – 2 Segmen Kariangau – Sp. Tempadung	Wika - Waskita - Jakon - PP, KSO	TP.02.01/TIKN3B2/PPB/A.525/VIII/2024	23.632.000.000	01 Agustus 2024 s.d./ until 30 Desember 2024

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

No	Proyek / Project	Pemilik Proyek / Project Owners	Nomor Kontrak / Contract No	Nilai Kontrak / Contract Value	Periode Perjanjian / Period of Agreement		
126	Proyek Jalan Tol Paltung Seksi 1	Infrastructure III Division	324/SPPM/WK/SCM/WA G/2024	27.747.927.900	19 Desember 2024	s.d./ until	5 Maret 2025
127	Proyek Jalan Tol Paltung Seksi 2	Infrastructure III Division	325/SPPM/WK/SCM/WA G/2024	3.395.629.500	19 Desember 2024	s.d./ until	5 Maret 2025
128	Proyek Jalan Tol Paltung Seksi 1	Infrastructure III Division	326/SPPM/WK/SCM/WA G/2024	25.197.888.175	19 Desember 2024	s.d./ until	31 Mei 2025
129	Proyek Jalan Tol Paltung Seksi 2	Infrastructure III Division	327/SPPM/WK/SCM/WA G/2024	23.045.252.850	19 Desember 2024	s.d./ until	31 Mei 2025
130	Proyek Patung Naga Di Ecopark PIK 2 - Jakarta	PT Mega Andalan Sukses	002/PJB/MAS-WBP/118-14-303/24	631.936.800	16 Januari 2024	s.d./ until	08 Februari 2024
131	Proyek Pemabgunan Jalan Tol Ruas Palembang - Betung prioritas 3, Interchange Gandus, Interchange Pulau Rimo, Dsan Junction Palembang (Ramp 4, 6, Dan 8)	PT Hutama Karya Infrastruktur	HKI.SCP/DW.033/SPP.0 28-KPBG.STR/X/2024	2.546.273.400	4 Oktober 2024	s.d./ until	30 November 2024
132	Jalan Tol Bayung Lencir - Tempino Seksi 1 (STA 116+000 S/D STA 123+625)	Adhi - Waskita - Jakon, KSO	0042/KM/ADHI-WASKITA-JKON/KSO/XII/2023	5.796.141.000	26 Februari 2023	s.d./ until	28 Februari 2024
133	Project EMI - Evo Manufacturing Indonesia	PT Evo Manufacturing Indonesia	044/SPPM/WBP/2024	3.096.000.000	2 Desember 2024	s.d./ until	28 Februari 2025
134	Jalan Tol Bayung Lencir - Tempini Seksi 1 (STA 116+000 S/D STA 123+625)	Adhi - Waskita - Jakon, KSO	045/KM/ADHI-WASKITA-JKON/KSO/II/2024	9.272.921.080	12 Januari 2024	s.d./ until	28 Februari 2025
135	Proyek Jalan Tol KAPB IV seksi 2A	Infrastructure III Division	107/SPPM/WK/SCM/WA F/2024	3.852.810.000	25 April 2024	s.d./ until	20 Juli 2024
136	Proyek Pembangunan Bagian Junction Palembang pada Jalan Tol Trans Sumatera Ruas Simpang Indralaya - Muara Enim	PT Hakaaston	HKA/DOP2.106/SPERJ. 19/III/2024	17.059.023.900	6 Maret 2024	s.d./ until	23 April 2024
137	Proyek Pembangunan JTTS Ruas Betung (Simpang Sekayu) - Tempino - Jambi Seksi 4 Tempino - Interchange NESS	PT Hutama Karya Infrastruktur	HKI.SCP/BN.2606.2/SPJ B.24.7-BTJ.4/V/2024	29.902.420.980	8 Mei 2024	s.d./ until	30 Juli 2024
139	Proyek Pembangunan Struktur Jembatan Musi	Infrastructure I Division	331/SPPM/WK/SCM/WA G/2024	32.801.341.625	19 Desember 2024	s.d./ until	30 Desember 2025
141	Proyek Jalan Tol Kayu Agung - Palembang - Betung Paket II Seksi 2 (sta 42+500 - 52 +200) dan (STA 84+850-90+690)	Infrastructure III Division	062/SPPM/WK/SCM/WA G/2024	18.032.183.877	5 Maret 2024	s.d./ until	31 Agustus 2024
142	Proyek Jalan Tol KAPB IV Seksi 2A	Infrastructure III Division	064/SPPM/WK/SCM/WA G/2024	21.295.863.486	5 Maret 2024	s.d./ until	31 Agustus 2024
143	Proyek Jalan Tol KAPB IV Seksi 3	Infrastructure III Division	082/SPPM/WK/SCM/WA F/2024	8.020.832.250	21 Maret 2024	s.d./ until	28 Juni 2024
144	Proyek Pembangunan Jalan Tol Ruas Palembang Betung Prioritas 3 Interchange Gandus, Interchange Pulau Rimo, Junction Palembang (Ramp 4, 6 Dan 8)	PT Hutama Karya Infrastruktur	HKI.SCP/BP.001.8/SPJB .002.17-KPBG.STR/VI/2024	8.456.035.500	27 Juni 2024	s.d./ until	15 Agustus 2024
145	Proyek Pembangunan Bagian Junction Palembang pada Jalan Tol Trans Sumatera Ruas Simpang Indralaya - Muara Enim	PT Hutama Karya Infrastruktur	HKI.SCP/BP.004.8/SPJB .005.17-JC.PLG/VII/2024	3.834.162.000	01 Juli 2024	s.d./ until	15 Agustus 2024
149	Proyek PLTSA Palembang	PT Indo Fudong Konstruksi	026/SPPM/WBP/2024	6.855.454.350	23 Agustus 2024	s.d./ until	31 Desember 2024
150	Proyek Patimban Access Tol Road P02	Waskita Abipraya, JO	026/SPPM/WK-BA-JO/PATR/XI/2024	46.926.805.000	8 November 24	s.d./ until	6 September 2024

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

No	Proyek / Project	Pemilik Proyek / Project Owners	Nomor Kontrak / Contract No	Nilai Kontrak / Contract Value	Periode Perjanjian / Period of Agreement
152	Proyek Jalan Tol Ciawi - Sukabumi Seksi 3B	Infrastructure II Division	113/ADD-III/SPPM/WK/SCM/WAG/2024	104.703.012.308	4 Oktober 2024 s.d./ until 25 Desember 2025
153	Proyek Jalan Tol Ciawi - Sukabumi Seksi 3B	Infrastructure II Division	116/ADD-III/SPPM/WK/SCM/WAG/2024	103.766.907.000	7 Mei 2024 s.d./ until 25 Desember 2025
157	Jalan Tol Bayung Lencir - Tempino Seksi 2	PP - NK, KSO	0034/SPJB/STC/223302/PP-NK/III/2024	995.989.680	7 Maret 2024 s.d./ until 30 Maret 2024
158	Jalan Tol Bayung Lencir - Tempino Seksi 2	PP - NK, KSO	0035/SPJB/STC/223302/PP-NK/III/2024	2.408.922.000	26 Maret 2024 s.d./ until 30 Mei 2024
159	Jalan Tol Bayung Lencir - Tempino Seksi 2	PP - NK, KSO	0039/SPJB/STC/223302/PP-NK/III/2024	4.834.494.000	26 Maret 2024 s.d./ until 30 Mei 2024

42. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

42. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The table below details changes in the Company's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the statement of cash flows as cash flows from financing activities.

**Perubahan transaksi non-kas/
Non-cash changes**

	1 Januari/ January 1, 2024 Rp	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows Rp	Penyesuaian nilai wajar/ Fair value adjustment Rp	Amortisasi atas beban penerbitan obligasi / Amortization of bond issuance cost Rp	Amortisasi atas nilai wajar/ amortization of fair value Rp	Lain-Lain/ Others Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	
Utang bank	2.245.643.310.898	(13.420.097.691)	-	-	103.946.048.847	-	2.336.169.262.054	Bank loans
Utang obligasi	228.966.761.482	-	-	-	19.167.205.545	-	248.133.967.027	Bonds payable
Obligasi Wajib Konversi	651.812.439.998	-	-	-	75.842.216.838	-	727.654.656.836	Mandatory Convertible Bond
Liabilitas sewa	9.599.651.924	(972.825.000)	-	-	-	(4.933.448.494)	3.693.378.430	Lease liabilities
Jumlah	3.136.022.164.302	(14.392.922.691)	-	-	198.955.471.230	(4.933.448.494)	3.315.651.264.347	Total

**Perubahan transaksi non-kas/
Non-cash changes**

	1 Januari/ January 1, 2023 Rp	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows Rp	Penyesuaian nilai wajar/ Fair value adjustment Rp	Amortisasi atas beban penerbitan obligasi / Amortization of bond issuance cost Rp	Amortisasi atas nilai wajar/ amortization of fair value Rp	Lain-Lain/ Others Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Utang bank	1.979.402.703.925	-	(2.638.754.057.799)	-	47.289.614.784	2.857.705.049.988	2.245.643.310.898	Bank loans
Utang obligasi	2.062.515.860.481	-	(117.504.317.182)	-	9.589.721.428	(1.725.634.503.245)	228.966.761.482	Bonds payable
Liabilitas sewa	9.954.559.610	-	-	-	-	(354.907.686)	9.599.651.924	Lease liabilities
Jumlah	4.051.873.124.016	-	(2.756.258.374.981)	-	56.879.336.212	1.131.715.639.057	2.484.209.724.304	Total

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan mempunyai transaksi investasi dan pendanaan yang tidak memengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas dengan rincian sebagai berikut:

During the years ended December 31, 2024 and December 31, 2023, the Company has investing and financing activities that did not affect cash and cash equivalents, hence, were not included in the statements of cash flows with details as follows:

	2024	2023	
Peningkatan utang bank dan utang obligasi dari restrukturisasi beban akrual atas bunga	-	2.955.603.392.115	Increase in bank loans and bonds payable from restructuring of accrued interest

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

	2024	2023	
Amortisasi atas penyesuaian nilai wajar atas restrukturisasi utang bank dan utang obligasi	198.955.471.230	56.879.336.212	Amortization of fair value adjustments on the restructuring of bank loans and bonds payable
Penyesuaian nilai wajar atas restrukturisasi utang bank dan utang obligasi	-	(2.756.258.374.981)	Fair value adjustment due to restructuring of bank loans and bonds payable
43. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL			43. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT
a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan			a. Categories and Classes of Financial Instruments
	2024	2023	
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Financial assets measure amortized cost
Kas dan setara kas	205.754.409.914	120.811.660.447	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - Bersih			Trade receivables – Net
Pihak berelasi	323.288.219.031	509.632.549.423	Related parties
Pihak ketiga	100.247.926.976	85.077.618.672	Third parties
Piutang Retensi			Retention receivables
Pihak berelasi	144.970.662.033	207.699.952.080	Related parties
Pihak ketiga	2.265.193.652	7.515.168.481	Third parties
Piutang lain-lain			Other receivable
Pihak berelasi	13.724.264.409	1.534.172.142	Related parties
Pihak ketiga	3.870.506.433	90.836.895.906	Third parties
Tagihan bruto – Bersih			Gross amount due from customers - Net
Pihak berelasi	225.246.300.359	246.361.011.744	Related parties
Pihak ketiga	44.299.904.182	71.179.919.546	Third parties
Aset lain-lain – Bersih	65.266.579.946	34.035.490.279	Other assets - Net
Jumlah	1.128.933.966.935	1.374.684.438.720	Total
Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi			Financial assets measured at amortized cost
Utang bank			Bank loans
Pihak berelasi	951.159.265.953	901.878.918.016	Related parties
Pihak ketiga	1.385.009.996.101	1.343.764.392.882	Third parties
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	482.643.871.275	527.138.099.167	Related parties
Pihak ketiga	674.383.146.129	744.035.127.605	Third parties
Utang bruto			Gross payables
Pihak berelasi	17.896.122.206	37.747.272.690	Related parties
Pihak ketiga	208.803.722.838	200.865.077.145	Third parties
Utang lain-lain			Others payables
Pihak berelasi	16.211.087.159	25.154.378.568	Related parties
Pihak ketiga	6.869.224.199	2.844.408.276	Third parties
Beban akrual	267.933.831.991	294.732.578.506	Accrued expense
Utang obligasi	248.133.967.027	228.966.761.482	Bonds payable
Liabilitas sewa	3.693.378.430	9.599.651.924	Lease Liabilities
Jumlah	4.262.737.613.308	4.316.726.666.261	Total

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

i. Manajemen Risiko Mata Uang Asing

Perusahaan tidak terekspos secara signifikan terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing dikarenakan hampir semua transaksi dilakukan dalam mata uang Rupiah.

ii. Manajemen Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko suku bunga Menunjuk kepada risiko dimana nilai wajar atau aliran kas mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko suku bunga timbul dari instrumen keuangan yang menghasilkan bunga yang diakui pada laporan perubahan posisi keuangan (contohnya: instrumen utang yang diperoleh atau diterbitkan), dan beberapa instrumen keuangan yang tidak diakui dalam laporan posisi keuangan (contohnya: beberapa perjanjian pinjaman).

Kebijakan Perusahaan adalah untuk memperoleh tingkat bunga yang paling menguntungkan yang tersedia di pasar. Manajemen berpendapat bahwa risiko terhadap nilai wajar dapat dikelola dengan baik.

Perusahaan tidak menyiapkan analisis sensitivitas dikarenakan tidak terdapat dampak yang material terhadap laba rugi Perusahaan yang timbul dari dampak perubahan yang secara wajar terhadap suku bunga instrumen keuangan yang berbunga tetap dan dinilai pada biaya diamortisasi pada akhir periode pelaporan.

iii. Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

b. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Company's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of its business, while managing its exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The following are the Company's financial risk management objectives and policies:

i. Foreign Exchange Risk Management

The Company is not significantly exposed to the effect of foreign exchange rate fluctuations because most of its transactions are denominated in Rupiah.

ii. Interest Rate Risk Management

Interest rate risk refers to the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. Interest rate risk arises on interest-bearing financial instruments that are recognized in the statements of financial position (e.g. debt instruments acquired or issued), and some financial instruments that are not recognized in the statements of financial position (e.g. some loan commitments).

The Company's policy is to obtain the most favourable interest rates available in the market. Management believes that the interest rate risk pertaining to fair value is manageable.

No sensitivity analysis is prepared as the Company does not expect any material effect on the Company's profit or loss arising from the effects of reasonably possible changes to interest rate on interest-bearing financial instruments at the end of the reporting period as its interest-bearing instrument carry fixed interest and are measured at amortized cost.

iii. Credit Risk Management

Credit risk refers to the risk that counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Company.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada rekening bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan tagihan bruto. Perusahaan menempatkan saldo Bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dan piutang lain – lain dilakukan dengan pihak ketiga yang terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Perusahaan dan *counterparties* dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara *counterparties* yang telah disetujui.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian penurunan nilai mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

Piutang usaha merupakan pendapatan penjualan dari *precast* dan *readymix* kepada WSKT (entitas induk) dan pendapatan usaha *precast* dan jasa konstruksi kepada CCTW (Catatan 6 dan 28). Evaluasi kredit berjalan dilakukan terhadap kondisi keuangan Perusahaan dan bila memungkinkan, penjualan atau pendapatan kredit harus dijamin dengan asuransi penjaminan atau dengan *letter credit* dan bank garansi serta dengan meminta pembayaran uang muka dari pelanggan (Catatan 20).

Meskipun WSKT, CCTW dan Adhi - Waskita - Jaya Konstruksi, KSO merupakan pelanggan utama Perusahaan (Catatan 28), Perusahaan masih dapat mengelola eksposur atas konsentrasi risiko kreditnya karena Perusahaan akan dapat dengan mudah untuk mencari pelanggan baru atau melakukan penjualan ke pihak berelasi antara lain perusahaan lain dalam WTR Perusahaan dan perusahaan konstruksi BUMN lainnya serta perusahaan konstruksi pihak ketiga lainnya. Meskipun konsentrasi risiko kredit terkait dengan piutang usaha dari WSKT CCTW dan Adhi - Waskita - Jaya Konstruksi, KSO yang melebihi 10% dari jumlah piutang usaha, risiko ini masih dapat dikelola karena piutang usaha ini terkait dengan proyek – proyek infrastruktur Pemerintah.

iv. Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Dewan Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

The Company's credit risk is primarily attributable to its cash in banks, accounts receivable, other receivables and gross amount due from customers. The Company places its bank balances with credit worthy financial institutions. Accounts receivable and other receivable are entered with respected and credit worthy third parties and related parties. The Company's exposures and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread among approved counterparties.

The carrying amount of financial assets recorded in the financial statements, net of any allowance for impairment losses represents the Company's maximum exposure to credit risk.

Accounts receivable includes revenues from sale of precast and readymix from WSKT (the parent of the Company) and revenues sale of precast and construction services from CCTW (Notes 6 and 28). Ongoing credit evaluation is performed on the financial condition of the counterparties, where appropriate, sales on credit should be covered by guarantee insurance or by letter credit and bank guarantee and also require payment of advances from customers (Note 20).

Although WSKT, CCTW and Adhi - Waskita - Jaya Konstruksi, KSO are the main customers of the Company (Note 28), the Company is able to manage the concentration of credit risk, since the Company is able to get new customers or generate new sales to related parties such as other companies under WTR Company and also other state-owned construction companies and also from other third party construction companies. Although concentration of credit risk from accounts receivable from WSKT, CCTW and Adhi - Waskita - Jaya Konstruksi, KSO which accounts to more than 10% of its total accounts receivables, the risk is still manageable since its related to infrastructure project with the Government.

iv. Liquidity Risk Management

The ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Board of Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan nonderivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Perusahaan. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Perusahaan dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Untuk arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal terawal di mana Perusahaan dapat diminta untuk membayar.

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate %	Kurang dari satu tahun/ Less than 1 year Rp	1-5 tahun/ 1-5 years Rp	Diatas 5 tahun/ 5+ year Rp	Jumlah/ Total Rp	
31 Desember 2024						December 31, 2024
Tanpa bunga Utang usaha						Non-interest bearing Other payables
Pihak berelasi	0%	482.643.871.275	-	-	482.643.871.275	Related parties
Pihak ketiga	0%	674.383.146.129	-	-	674.383.146.129	Third parties
Utang lain-lain						Other payables
Pihak berelasi	0%	16.211.087.159	-	-	16.211.087.159	Related parties
Pihak ketiga	0%	6.869.224.199	-	-	6.869.224.199	Third parties
Beban akrual Instrumen suku bunga tetap	0%	267.933.831.991	-	-	267.933.831.991	Accrued expenses Fixed interest rate instruments
Utang bank	2%-4%	671.127.052.204	-	1.665.042.209.850	2.336.169.262.054	Bank loans
Utang obligasi	2%	-	-	248.133.967.027	248.133.967.027	Bonds payable
Liabilitas sewa	7%	-	1.338.809.772	2.354.568.658	3.693.378.430	Lease liabilities
Jumlah		2.119.168.212.957	1.338.809.772	1.915.530.745.535	4.036.037.768.264	Total

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

adequate reserves, banking facilities and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Company maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

Liquidity and interest risk tables

The following tables detail the Company's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Company can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Company may be required to pay.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate %	Kurang dari satu tahun/ Less than 1 year Rp	1-5 tahun/ 1-5 years Rp	Diatas 5 tahun/ 5+ year Rp	Jumlah/ Total Rp	
31 Desember 2023						December 31, 2023
Tanpa bunga Utang usaha						Non-interest bearing Other payables
Pihak berelasi	-	564.885.372.300	-	-	564.885.372.300	Related parties
Pihak ketiga	-	944.900.204.307	-	-	944.900.204.307	Third parties
Utang lain-lain						Other payables
Pihak berelasi	-	25.154.378.568	-	-	25.154.378.568	Related parties
Pihak ketiga	-	2.844.408.276	-	-	2.844.408.276	Third parties
Beban akrual	-	294.732.578.506	-	-	294.732.578.506	Accrued expenses
Instrumen suku bunga tetap						Fixed interest rate instruments
Utang bank	2%-4%	671.127.052.204	-	1.574.516.258.694	2.245.643.310.898	Bank loans
Utang obligasi	2%	-	-	228.966.761.482	228.966.761.482	Bonds payable
Liabilitas sewa	7%	4.347.202.066	5.252.449.858	-	9.599.651.924	Lease liabilities
Jumlah		2.507.991.196.227	5.252.449.858	1.803.483.020.176	4.316.726.666.261	Total

c. Manajemen Risiko Modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari utang bank (Catatan 16), utang obligasi (Catatan 21) dan liabilitas sewa (Catatan 22) diimbangi dengan kas dan setara kas (Catatan 5), dan ekuitas yang terdiri dari modal yang ditempatkan dan disetor (Catatan 24), tambahan modal disetor (Catatan 24), saldo laba (Catatan 26) dan komponen ekuitas lainnya.

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan telaah struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari telaah ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

d. Risiko Legal

Risiko legal berupa tuntutan pidana maupun gugatan perdata dapat terjadi apabila terdapat (atau terpenuhinya) unsur perbuatan melawan hukum. Perbuatan melawan hukum adalah tindakan yang dilakukan oleh Perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasi dan/atau aksi korporasi yang bertentangan dengan regulasi yang berlaku.

Upaya mitigasi yang telah dan akan tetap dilakukan oleh Perusahaan untuk menghindari terjadinya perbuatan melawan hukum adalah melakukan review atas setiap kegiatan operasi dan/atau aksi korporasi berdasarkan regulasi yang berlaku sebelum memutuskan menjalankan transaksi. Untuk memastikan

c. Capital Risk Management

The Company manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Company's capital structure consisted of bank loans (Note 16), bonds payable (Note 21) and lease liabilities (Note 22) offset by cash and cash equivalents (Note 5), equity consisting of paid-up share capital stock (Note 24), additional paid-in capital (Note 24), retained earnings or deficit (Note 26), and other component of equity.

The Directors of the Company periodically review the Company's capital structure. As part of this review, the Directors consider the cost of capital and related risk.

The gearing ratio as at December 31, 2024 and December 31, 2023 is as follows:

d. Legal Risk

Legal risks in the form of criminal charges or civil suits can occur if there is (or is fulfilled) an element of illegal acts. Actions against the law are actions taken by the Company in carrying out operational activities and / or corporate actions that are contrary to applicable regulations.

Mitigation efforts that have been and will continue to be carried out by the Company to avoid illegal acts are to review every operational activity and / or corporate action based on applicable regulations before deciding to carry out a transaction. To ensure a controlled legal risk framework and maintain business continuity,

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

kerangka risiko legal yang terkendali dan tetap menjaga keberlangsungan usaha, Perusahaan melakukan:

- Analisis risiko atas suatu transaksi yang akan dilakukan, dan
- Review atas perjanjian yang akan ditandatangani.

Kegiatan *review* tersebut dapat dilakukan secara *in-house* atau dengan melibatkan konsultan hukum eksternal.

e. Pengukuran Nilai Wajar

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek, menggunakan suku bunga pasar, atau dampak diskonto tidak material.

44. HAL PENTING LAINNYA

Berdasarkan Penetapan Sementara PKPU tanggal 25 Januari 2022, pengadilan memutuskan Perusahaan berstatus Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) Sementara selama jangka waktu 45 (empat puluh lima) hari sejak tanggal putusan dan telah diangkat beberapa orang oleh pengadilan sebagai pengurus Perusahaan. Meskipun Perusahaan telah berstatus PKPU, Perusahaan tetap dapat beroperasi di bawah pengawasan pengurus yang ditunjuk pengadilan tersebut. Perusahaan akan melakukan upaya homologasi, sehingga dapat memberi ruang kepada Perusahaan dan para vendor untuk melakukan negosiasi kepada kreditur untuk memastikan kelangsungan usaha Perusahaan.

Pada tanggal 10 Maret 2022, Hakim Pengawas mengabulkan permohonan perpanjangan masa PKPU Tetap selama 75 (tujuh puluh lima) hari sejak 10 Maret 2022 sampai dengan 24 Mei 2022.

Pada tanggal 24 Mei 2022, Hakim Pengawas mengabulkan permohonan perpanjangan masa PKPU Tetap selama 30 (tiga puluh) hari sejak 24 Mei 2022 sampai dengan 24 Juni 2022.

Berdasarkan Surat Putusan dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Kelas IA Khusus No. W10.U1.2868.Ht.03.VI.2022.RIN tanggal 30 Juni 2022 perihal Pemberitahuan dan Penyampaian Salinan Penetapan Perkara Niaga No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst, Pengadilan telah menyatakan bahwa keadaan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") Perusahaan telah berakhir dengan restrukturisasi utang Perusahaan.

Berikut ini merupakan ketentuan dan kondisi untuk atas utang restrukturisasi Perusahaan berdasarkan surat keputusan di atas:

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

the Company carries out:

- Risk analysis of a transaction to be carried out, and
- Review of the agreement to be signed.

The review activity can be carried out in-house or by involving an external legal consultant.

e. Fair Value Measurements

Management considers the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities, they carry market rates of interest, or impact of discounting is not material.

44. OTHER SIGNIFICANT MATTER

Based on Temporary Decision PKPU dated January 25, 2022, the Court granted the Company a Temporary Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) for 45 (forty-five) days effective from the decision date and has appointed several individuals as its administrators. Notwithstanding the PKPU, the Company will still be able to continue its operation under the supervision of the appointed administrators. The Company will continue its effort to reach an agreement to provide room for negotiation for both the Company and the vendors to ensure that the Company will be able to continue as a going concern.

On March 10, 2022, the Court granted a permanent extension of the PKPU period for 75 (seventy-five) days from March 10, 2022 until May 24, 2022.

On May 24, 2022, the Court granted a permanent extension of the PKPU period for 30 (thirty) days from May 24, 2022 until June 24, 2022.

Based on Decision Letter from the Special Class IA District Court of Central Jakarta with decision letter No. W10.U1.2868.Ht.03.VI.2022.RIN dated June 30, 2022, regarding Notification and Submission of Copies of Commercial Case Determinations No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst, the Court has decided that the Company's state of Postponement of Debt Payment Obligations ("PKPU") has ended through the restructuring of the Company's debts.

The following are the terms and conditions for the restructuring of the Company's debts based on above decision letter:

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Sumber Pelunasan utang dan skema penyelesaian kepada Kreditor terdiri dari Setiap kas yang tersedia pada Rekening Penampungan akan dibagikan kepada seluruh Kreditor (CFADS) sesuai dengan prinsip cash waterfall berdasarkan urutan yang diatur dalam Perjanjian Perdamaian; Penjualan aset-aset Perseroan; Konversi utang Kreditor menjadi *Other equity*; Konversi utang Kreditor menjadi ekuitas atau kepemilikan saham di Perseroan selambat-lambatnya dalam jangka waktu 6 bulan sejak Tanggal Berlaku.

Tranche A

Skema penyelesaian:

Penyelesaian atas Kreditor dalam golongan Tranche A akan dilakukan melalui skema *Long-Term Loan*.

Golongan Tranche A terdiri dari Kreditor Finansial yang hadir dan menyetujui Perjanjian Perdamaian dengan skema penyelesaian sebagai berikut:

1. Total utang Kreditor Finansial dalam golongan Tranche A ("Utang Tranche A Kreditor Finansial") akan direstrukturisasi dan diselesaikan oleh Perseroan melalui skema Long Term Loan dengan pembayaran secara "*bullet payment*" pada tahun ke-17 sejak Tanggal Berlaku ("Jangka Waktu Penyelesaian Utang Tranche A Kreditor Finansial").

Perseroan akan mencatatkan Utang Tranche A Kreditor Finansial sebesar nilai wajar sesuai dengan nilai tahun berjalan. Nilai pencatatan Perseroan ini akan dikonfirmasi dengan pencatatan yang dilakukan oleh masing-masing Kreditor Finansial sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Agen Pemantau bersama-sama dengan Perseroan dan Kreditor Finansial akan melakukan pemeriksaan dan evaluasi atas kemampuan keuangan Perseroan pada tahun ke-7 sejak Tanggal Berlaku guna mengetahui kemampuan Perseroan untuk melaksanakan pembayaran Utang Tranche A Kreditor Finansial.

Perseroan memiliki opsi percepatan pembayaran (*pre-payment*) pada tahun ke-10 sejak Tanggal Berlaku apabila hasil pemeriksaan dan evaluasi pada tahun ke-7 sejak Tanggal Berlaku menunjukkan bahwa Perseroan memiliki kemampuan keuangan untuk menyelesaikan kewajibannya terhadap Utang Tranche A Kreditor Finansial secara menyeluruh.

2. Seluruh bunga tertunggak baik sebelum maupun pada saat proses PKPU berjalan akan ditangguhkan (*deferred*) dan akan dibayarkan pada Jangka Waktu Penyelesaian Utang Tranche A Kreditor Finansial.
3. Seluruh denda tertagih terdahulu kepada Kreditor Finansial akan dihapuskan.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

Sources of debt settlement and settlement schemes to creditors consist of any available cash in the Escrow Account to be distributed to all creditors (CFADS) in accordance with the cash waterfall principle in the order stipulated in the conciliation agreement; sales of the Company's assets; conversion of creditors' debts into *Other equities*; conversion of creditor's debt into equity or share ownership in the Company no later than 6 months from the Effective Date.

Tranche A

Settlement scheme:

Settlement of Creditors in the Tranche A class will be carried out through the Long-Term Loan scheme.

Tranche A group consists of Financial Creditors who are present and agree to the Peace Agreement with the following settlement scheme:

1. The total debt of Financial Creditors in the Tranche A class ("Tranche A Financial Creditors") will be restructured and settled by the Company through the Long-Term Loan scheme with a "*bullet payment*" payment in the 17th year from the Effective Date ("Tranche Debt Settlement Period" A Financial Creditor").

The Company will record the Financial Creditor's Tranche A Payable at fair value in accordance with the current year's value. The Company's recording value will be confirmed by recording carried out by each Financial Creditor in accordance with applicable accounting standards.

The Monitoring Agent together with the Company and the Financial Creditors will conduct an examination and evaluation of the Company's financial capability in the 7th year from the Effective Date in order to determine the Company's ability to pay the Tranche A Payables of the Financial Creditors.

The Company has the option of accelerating payments (*pre-payment*) in the 10th year from the Effective Date if the results of the examination and evaluation in the 7th year from the Effective Date show that the Company has the financial capacity to fully settle its obligations to Financial Creditors' Tranche A Payables.

2. All interest in arrears both before and during the PKPU process will be deferred and will be paid during the Financial Creditor's Tranche A Debt Settlement Period.
3. All fines previously billed to Financial Creditors will be written off.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. Setiap jaminan yang dimiliki oleh Kreditor Finansial sesuai dengan fasilitas pinjaman sebelumnya masih tetap berlaku dan menjadi satu kesatuan dari Perjanjian Perdamaian ini.
5. Perseroan akan melakukan peningkatan atas jaminan fidusia hak tagih (piutang) yang mengalami penurunan pada sampai Perseroan dinyatakan dalam PKPU untuk menjaga nilai terjamin dari Kreditor Finansial pada keadaan semula sesuai dengan ketentuan yang diatur di akta jaminan fidusia yang relevan setelah Tanggal Berlaku.
6. Kreditor Finansial akan diberikan bunga (atau istilah lain yang mana berlaku untuk Kreditor Finansial yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah) yang berlaku selama pelaksanaan Perjanjian Perdamaian ini yang akan dibayarkan sesuai dengan CFADS dengan ketentuan sebagai berikut:
 - i. Pada tahun ke 1 sampai 9 setelah Tanggal Berlaku, sebesar 2% pertahun dari Utang Tranche A Kreditor Finansial.
 - ii. Pada tahun ke 10 sampai 13 setelah Tanggal Berlaku, sebesar 3% per tahun dari Utang Tranche A Kreditor Finansial; dan
 - iii. Di atas tahun ke 14 setelah Tanggal Berlaku, sebesar 4% per tahun dari Utang Tranche A Kreditor Finansial.

Pembayaran bunga di atas akan dilakukan pada tanggal 25 yang jatuh pada setiap 6 bulan dari tahun berjalan setelah Tanggal Berlaku dengan tunduk pada ketersediaan CFADS yang dimiliki oleh Perseroan. Dalam hal tanggal pembayaran bunga tersebut bertepatan dengan hari libur termasuk hari Sabtu atau hari libur nasional, pembayaran bunga tersebut akan dilakukan pada hari kerja berikutnya.

Tranche B

Skema penyelesaian:

Penyelesaian atas Kreditor dalam golongan Tranche B akan dibayarkan secara tunai dengan pembayaran yang bersumber dari CFADS.

Golongan Tranche B terdiri dari sebagai berikut:

- i. Kreditor Pemegang Obligasi yang tidak menyetujui Perjanjian Perdamaian ini dan/atau tidak hadir dalam Rapat Pemungutan Suara atas Rencana Perdamaian Perseroan di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat;
- ii. Kreditor Dagang Aktif;
- iii. Kreditor Dagang Terdahulu; dan
- iv. Kreditor Finansial yang tidak menyetujui Perjanjian Perdamaian ini dan/atau tidak hadir dalam Rapat Pemungutan Suara atas Rencana Perdamaian Perseroan di

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

4. Any collateral held by the Financial Creditors in accordance with the previous loan facility is still valid and becomes an integral part of this Reconciliation Agreement.
5. The Company will increase the fiduciary guarantee of claim rights (receivables) which experience a decrease until the Company is declared in the PKPU to maintain the guaranteed value of Financial Creditors in its original state in accordance with the provisions stipulated in the relevant fiduciary guarantee deed after the Effective Date.
6. Financial Creditors will be given interest (or other terms which apply to Financial Creditors who carry out their business activities based on sharia principles) which are valid during the implementation of this Reconciliation Agreement which will be paid in accordance with CFADS with the following conditions
 - i. In the 1st to 9th year after the Effective Date, 2% per annum of the Financial Creditor's Tranche A Payable.
 - ii. In the 10th to 13th years after the Effective Date, 3% per annum of the Financial Creditor's Tranche A Payable; and
 - iii. Over the 14th year after the Effective Date, 4% per annum of Financial Creditor Tranche A Payable.

The above interest payments will be made on the 25th which falls on every 6 months of the current year after the Effective Date subject to the availability of CFADS owned by the Company. In the event that the interest payment date coincides with a holiday including Saturday or a national holiday, the interest payment will be made on the next working day.

Tranche B

Settlement scheme:

Settlement of Creditors in the Tranche B class will be paid in cash with payments sourced from CFADS.

The Tranche B group consists of the following:

- i. Bondholder Creditors who do not approve this Peace Agreement and/or are not present at the Voting Meeting on the Company's Peace Plan at the Commercial Court at the Central Jakarta District Court;
- ii. Active Trade Creditors;
- iii. Former Trade Creditors; and
- iv. Financial Creditors who do not agree to this Peace Agreement and/or are not present at the Voting Meeting on the Company's Peace Plan at the Commercial Court at the

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat ("Kreditur Finansial Lain"), yang akan diselesaikan dengan skema penyelesaian sebagai berikut:

Kreditur Pemegang Obligasi

1. Total utang Kreditur Pemegang Obligasi yang akan dibayarkan melalui golongan Tranche B adalah sebesar 15% dari total porsi utang Kreditur Pemegang Obligasi ("Utang Tranche B Kreditur Pemegang Obligasi").
2. Kewajiban dari Perseroan atas penyelesaian atas Utang Tranche B Kreditur Pemegang Obligasi akan dilakukan pada tahun ke-5 sejak Tanggal Berlaku dan akan diselesaikan oleh Perseroan pada tahun ke 6 sejak Tanggal Berlaku yang akan bersumber dari CFADS.
3. Atas Utang Tranche B Kreditur Pemegang Obligasi akan diberikan bunga sebesar 2% per tahun selama pelaksanaan Perjanjian Perdamaian ini yang akan dibayarkan sesuai dengan CFADS.
4. Sisa total Utang Tranche B Kreditur Pemegang Obligasi akan diselesaikan melalui Tranche C di bawah.

Kreditur Dagang Aktif

1. Total utang Kreditur Dagang Aktif yang akan dibayarkan melalui golongan Tranche B adalah sebesar maksimum 35% dari total porsi masing-masing utang Kreditur Dagang Aktif ("Utang Tranche B Kreditur Dagang Aktif").
2. Kewajiban dari Perseroan atas penyelesaian atas Utang Tranche B Kreditur Dagang Aktif akan diselesaikan oleh Perseroan dalam jangka waktu 5 tahun sejak Tanggal Berlaku yang akan bersumber dari CFADS.
3. Sisa total porsi utang dari Kreditur Dagang Aktif akan diselesaikan melalui Tranche D di bawah.

Kreditur Dagang Terdahulu

1. Total utang Kreditur Dagang Terdahulu yang akan dibayarkan melalui golongan Tranche B adalah sebesar 5% dari total porsi utang Kreditur Dagang Terdahulu ("Utang Tranche B Kreditur Dagang Terdahulu").
2. Kewajiban dari Perseroan atas penyelesaian atas Utang Tranche B Kreditur Dagang Terdahulu akan diselesaikan oleh Perseroan dalam jangka waktu 5 tahun

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

Central Jakarta District Court ("Other Financial Creditors"), which will be resolved using the following settlement scheme:

Bondholder Creditors

1. The total debt of the Bondholders Creditors to be paid through the Tranche B class is 15% of the total portion of the debts of the Bondholders Creditors ("Tranche B Debts of the Bondholders Creditors").
2. The obligation of the Company for settlement of the Tranche B Debt of the Bondholder Creditors will be carried out in the 5th year from the Effective Date and will be settled by the Company in the 6th year from the Effective Date which will be sourced from CFADS.
3. On Tranche B Loans, Bondholders will be given an interest of 2% per annum during the implementation of this Reconciliation Agreement which will be paid in accordance with CFADS.
4. The remaining total Loans of Tranche B Creditors of Bondholders will be settled through Tranche C below.

Active Trade Creditors

1. The total debt of Active Trade Creditors that will be paid through the Tranche B group is a maximum of 35% of the total portion of each Active Trade Creditor's debt ("Active Trade Creditor Tranche B Debt").
2. The Company's obligations for settlement of Tranche B Debt of Active Trade Creditors will be settled by the Company within a period of 5 years from the Effective Date which will be sourced from CFADS.
3. The remaining total portion of debt from Active Trade Creditors will be settled through Tranche D below

Former Trade Creditors

1. The total debt of the Past Trade Creditors to be paid through the Tranche B class is 5% of the total portion of the debts of the Previous Trade Creditors ("Tranche B Payables of Previous Trade Creditors").
2. The Company's obligations for settlement of the Tranche B Payables of Previous Trade Creditors will be settled by the Company within 5 years from the Effective Date which

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

sejak Tanggal Berlaku yang akan bersumber dari CFADS.

3. Sisa total porsi utang dari Kreditur Dagang Terdahulu akan diselesaikan melalui Tranche D di bawah.

Kreditur Finansial Lain

1. Total utang Kreditur Finansial Lain yang akan dibayarkan melalui golongan Tranche B adalah sebesar 15% dari total porsi utang Kreditur Finansial Lain ("Utang Tranche B Kreditur Finansial Lain").
2. Kewajiban dari Perseroan atas penyelesaian atas Utang Tranche B Kreditur Finansial Lain akan dilakukan pada tahun ke-5 sejak Tanggal Berlaku dan akan diselesaikan oleh Perseroan dalam jangka waktu 6 tahun sejak Tanggal Berlaku yang akan bersumber dari CFADS.
3. Sisa total Utang Tranche B Kreditur Finansial Lain akan diselesaikan melalui Tranche C di bawah.

Tranche C

Skema penyelesaian:

Penyelesaian atas Kreditur dalam golongan Tranche C dilakukan melalui konversi utang menjadi MCB.

Golongan Tranche C terdiri dari sebagai berikut:

1. Kreditur Pemegang Obligasi yang tidak menyetujui Perjanjian Perdamaian ini dan/atau tidak hadir dalam Rapat Pemungutan Suara atas Rencana Perdamaian Perseroan di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan; dan
2. Kreditur Finansial Lain yang tidak menyetujui Perjanjian Perdamaian ini dan/atau tidak hadir dalam Rapat Pemungutan Suara atas Rencana Perdamaian Perseroan di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

yang akan diselesaikan dengan skema penyelesaian sebagai berikut:

Kreditur Pemegang Obligasi

1. Total utang Kreditur Pemegang Obligasi yang akan dibayarkan melalui golongan Tranche C adalah sebesar 85% dari total porsi utang Kreditur Pemegang Obligasi ("Utang Tranche C Kreditur Pemegang Obligasi").
2. Perseroan akan merubah total jumlah utang tertunggak dari Utang Tranche C Kreditur Pemegang Obligasi menjadi instrumen

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

will be sourced from CFADS.

3. The remaining total debt portion of the Former Trade Creditors will be settled through Tranche D below.

Other Financial Creditors

1. The total debt of Other Financial Creditors to be paid through the Tranche B class is 15% of the total portion of the debt to Other Financial Creditors ("Tranche B Payables to Other Financial Creditors").
2. The obligation of the Company for settlement of the Tranche B Debt of Other Financial Creditors will be carried out in the 5th year from the Effective Date and will be settled by the Company within 6 years from the Effective Date which will be sourced from CFADS.
3. The remaining total Debt of Tranche B Other Financial Creditors will be settled through Tranche C below.

Tranche C

Settlement scheme:

Tranche C Settlement of Creditors in the Tranche C class is carried out through the conversion of debt into MCB.

Tranche C group consists of the following:

1. Bondholder Creditors who do not approve this Peace Agreement and/or are not present at the Voting Meeting on the Company's Peace Plan at the Commercial Court at the South Jakarta District Court; and
2. Other Financial Creditors who do not agree to this Peace Agreement and/or are not present at the Voting Meeting on the Company's Peace Plan at the Commercial Court at the Central Jakarta District Court.

which will be solved by the following settlement scheme:

Bondholder Creditors

1. The total debt of the Bondholders Creditors to be paid through the Tranche C class is 85% of the total portion of the debts of the Bondholders Creditors ("Tranche C Debts of the Bondholders Creditors").
2. The Company will change the total amount of debt in arrears from Tranche C Debt to Bondholders' Creditors into MCB

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

MCB yang memiliki opsi konversi menjadi saham baru yang diterbitkan oleh Perseroan ("MCB Tranche C Kreditur Pemegang Obligasi"). Perseroan berhak untuk mengkonversi MCB Tranche C Kreditur Pemegang Obligasi menjadi saham baru yang diterbitkan oleh Perseroan dalam jangka waktu 10 tahun sejak Perseroan mendapatkan seluruh persetujuan korporasi yang dibutuhkan ("Jangka Waktu MCB Tranche C Kreditur Pemegang Obligasi") ("Saham Hasil Konversi Kreditur Pemegang Obligasi").

3. Perseroan dan/atau suatu pihak ketiga dapat melakukan pembelian kembali atas MCB Tranche C Kreditur Pemegang Obligasi, baik sebagian maupun seluruhnya.
4. Pada saat Perseroan hendak melaksanakan konversi atas MCB Tranche C Kreditur Pemegang Obligasi menjadi Saham Hasil Konversi Kreditur Pemegang Obligasi, nilai nominal dari Saham Hasil Konversi Kreditur Pemegang Obligasi pada Jangka Waktu MCB Tranche C Kreditur Pemegang Obligasi akan dihitung berdasarkan *Volume Weighted Average Price (VWAP)* selama 45 hari sebelum Utang Tranche C Kreditur Pemegang Obligasi telah secara efektif dikonversi menjadi MCB Tranche C Kreditur Pemegang Obligasi.
5. Dengan tetap mempertimbangkan kondisi dari Perseroan, pada tahun ke-10 sejak instrumen MCB Tranche C Kreditur Pemegang Obligasi diterbitkan, Perseroan berhak untuk mengkonversi MCB Tranche C Kreditur Pemegang Obligasi menjadi Saham Hasil Konversi Kreditur Pemegang Obligasi.
6. Kreditur Pemegang Obligasi dapat mengalihkan MCB Tranche C Kreditur Pemegang Obligasi kepada pihak ketiga selama Jangka Waktu MCB Tranche C Kreditur Pemegang Obligasi baik sebagian maupun seluruhnya.

Kreditur Finansial Lain

1. Total utang Kreditur Finansial Lain yang akan dibayarkan melalui golongan Tranche C adalah sebesar 85% dari total porsi utang Kreditur Finansial Lain ("Utang Tranche C Kreditur Finansial Lain").
2. Perseroan akan merubah total jumlah utang tertunggak dari Utang Tranche C Kreditur Finansial Lain menjadi instrumen MCB yang memiliki opsi konversi menjadi saham baru yang diterbitkan oleh Perseroan ("MCB Tranche C Kreditur Finansial Lain").

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

instruments which have the option of conversion into new shares issued by the Company ("MCB Tranche C. Bondholders' Creditors"). The Company has the right to convert MCB Tranche C Bondholders Creditors into new shares issued by the Company within a period of 10 years from the time the Company obtains all required corporate approvals ("Term of MCB Tranche C Bondholders Creditors") ("Shares Converted by Creditors to Bondholders").

3. *The Company and/or a third party may repurchase MCB Tranche C Bondholders, either partially or wholly.*
4. *When the Company wishes to convert MCB Tranche C from Bondholders into Shares from the Converted Creditors to Bondholders, the nominal value of the Converted Shares from Bondholders Creditors during the MCB Tranche C Period of Bondholders will be calculated based on the Volume Weighted Average Price (VWAP) for 45 days before the Tranche C Loans of the Bondholders Creditors have been effectively converted into MCB Tranche C of the Bondholders' Creditors.*
5. *By taking into account the conditions of the Company, in the 10th year since the issuance of the Bondholder Creditor MCB Tranche C instrument, the Company has the right to convert the Bondholder Creditor's MCB Tranche C into Convertible Shares from the Bondholder Creditor.*
6. *The Bondholder Creditors may transfer the Bondholder Creditor MCB Tranche C to a third party during the MCB Tranche C Bondholder Creditor period, either partially or completely.*

Other Financial Creditors

1. *The total debt of Other Financial Creditors to be paid through the Tranche C class is 85% of the total portion of the debt of Other Financial Creditors ("Tranche C Payables of Other Financial Creditors").*
2. *The Company will change the total amount of outstanding debt from Tranche C Payables to Other Financial Creditors into MCB instruments which have the option of conversion into new shares issued by the Company ("MCB Tranche C Other Financial*

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perseroan berhak untuk mengkonversi MCB Tranche C Kreditur Finansial Lain menjadi saham baru yang diterbitkan oleh Perseroan dalam jangka waktu 10 tahun sejak Perseroan mendapatkan seluruh persetujuan korporasi yang dibutuhkan ("Jangka Waktu MCB Tranche C Kreditur Finansial Lain") ("Saham Hasil Konversi Kreditur Finansial Lain").

3. Perseroan dan/atau suatu pihak ketiga dapat melakukan pembelian kembali atas MCB Tranche C Kreditur Finansial Lain, baik sebagian maupun seluruhnya.
4. Pada saat Perseroan hendak melaksanakan konversi atas MCB Tranche C Kreditur Finansial Lain menjadi Saham Hasil Konversi Kreditur Finansial Lain, nilai nominal dari Saham Hasil Konversi Kreditur Finansial Lain pada Jangka Waktu MCB Tranche C Kreditur Finansial Lain akan dihitung berdasarkan *Volume-Weighted Average Price* (VWAP) selama 45 hari sebelum Utang Tranche C Kreditur Finansial Lain telah secara efektif dikonversi menjadi MCB Tranche C Kreditur Finansial Lain.
5. Dengan tetap mempertimbangkan kondisi dari Perseroan, pada tahun ke-10 sejak instrumen MCB Tranche C Kreditur Finansial Lain diterbitkan, Perseroan berhak untuk mengkonversi MCB Tranche C Kreditur Finansial Lain menjadi Saham Hasil Konversi Kreditur Finansial Lain.
6. Kreditur Finansial Lain dapat mengalihkan MCB Tranche C Kreditur Finansial Lain kepada pihak ketiga selama Jangka Waktu MCB Tranche C Kreditur Finansial Lain baik sebagian maupun seluruhnya.

Tranche D

Skema penyelesaian:

Penyelesaian atas Kreditur dalam golongan Tranche D dilakukan melalui Konversi Ekuitas.

Golongan Tranche D terdiri dari sebagai berikut:

- 1) Kreditur Dagang Aktif; dan
- 2) Kreditur Dagang Terdahulu,

yang akan diselesaikan dengan skema penyelesaian sebagai berikut:

Kreditur Dagang Aktif

1. Total utang Kreditur Dagang Aktif yang akan dibayarkan melalui golongan Tranche

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

Creditors"). The Company has the right to convert MCB Tranche C Other Financial Creditors into new shares issued by the Company within a period of 10 years from the time the Company obtains all required corporate approvals ("Term of MCB Tranche C Other Financial Creditors") ("Shares Conversion of Other Financial Creditors").

3. The Company and/or a third party may repurchase MCB Tranche C Other Financial Creditors, either partially or wholly.
4. When the Company wishes to carry out the conversion of MCB Tranche C of Other Financial Creditors into Shares Resulting from the Conversion of Other Financial Creditors, the nominal value of the Shares Resulting from the Conversion of Other Financial Creditors for the MCB Tranche C Period of Other Financial Creditors will be calculated based on the Volume-Weighted Average Price (VWAP) for 45 days before Tranche C Debt of Other Financial Creditors has been effectively converted into MCB Tranche C of Other Financial Creditors.
5. Taking into account the condition of the Company, in the 10th year since the issuance of the MCB Tranche C Other Financial Creditor instrument, the Company has the right to convert the MCB Tranche C Other Financial Creditor into Shares from the Conversion of Other Financial Creditors.
6. Other Financial Creditors may transfer MCB Tranche C Other Financial Creditors to third parties during the Term of MCB Tranche C Other Financial Creditors either partially or completely.

Tranche D

Settlement scheme:

Tranche D Settlement of Creditors in the Tranche D class is carried out through Equity Conversion.

Tranche D group consists of the following:

- 1) Active Trade Creditors; and
- 2) Former Trade Creditors,

which will be solved by the following settlement scheme:

Active Trade Creditors

1. The total debt of Active Trade Creditors to be paid through the Tranche D class is 65%

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

- D adalah sebesar 65% dari total porsi utang Kreditur Dagang Aktif ("Utang Tranche D Kreditur Dagang Aktif").
- Perseroan akan merubah jumlah utang tertunggak dari Utang Tranche D Kreditur Dagang Aktif melalui Konversi Ekuitas segera setelah Perseroan mendapatkan seluruh persetujuan korporasi yang dibutuhkan.
 - Kreditur Dagang Aktif memiliki opsi untuk meningkatkan porsi penyelesaian Konversi Ekuitas menjadi di atas 65% dari Utang Tranche D Kreditur Dagang Aktif. Apabila kreditur Dagang Aktif hendak untuk meningkatkan porsi penyelesaian Utang Tranche D Kreditur Dagang Aktif melalui Konversi Ekuitas sebagaimana disebutkan di atas, Kreditur Dagang Aktif tersebut wajib mengirimkan suatu surat permintaan tertulis kepada Perseroan dalam jangka waktu paling lambat 60 hari setelah Tanggal Berlaku.
 - Harga saham per-lembarannya sehubungan dengan Konversi Ekuitas dari Utang Tranche D Kreditur Dagang Aktif akan dihitung berdasarkan *Volume-Weighted Average Price (VWAP)* selama 45 hari sebelum tanggal Konversi Ekuitas berlaku efektif.

Kreditur Dagang Terdahulu

- Total utang Kreditur Dagang Terdahulu yang akan dibayarkan melalui golongan Tranche D adalah sebesar 95% dari total porsi utang Kreditur Dagang Terdahulu ("Utang Tranche D Kreditur Dagang Terdahulu").
- Perseroan akan merubah jumlah utang tertunggak dari Utang Tranche D Kreditur Dagang Terdahulu melalui Konversi Ekuitas segera setelah Perseroan mendapatkan seluruh persetujuan korporasi yang dibutuhkan.
- Harga saham per-lembarannya sehubungan dengan Konversi Ekuitas dari Utang Tranche D Kreditur Dagang Terdahulu akan dihitung berdasarkan *Volume-Weighted Average Price (VWAP)* selama 45 hari sebelum tanggal Konversi Ekuitas berlaku efektif.

Tranche E

Skema penyelesaian:

Penyelesaian atas Kreditur dalam golongan Tranche E akan direstrukturisasi menjadi obligasi jangka panjang. Golongan Tranche E terdiri dari Kreditur Pemegang Obligasi yang mendukung Perjanjian

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

- of the total portion of the debts of Active Trade Creditors ("Tranche D of Active Trade Creditors").
- The Company will change the amount of debt in arrears from Tranche D Loans of Active Trade Creditors through Equity Conversion as soon as the Company obtains all required corporate approvals.
 - Active Trade Creditors have the option to increase the Equity Conversion settlement portion to above 65% of Active Trade Creditors' Tranche D Debt. If an Active Trade Creditor wishes to increase the Active Trade Creditor's Tranche D Debt settlement portion through Equity Conversion as mentioned above, the Active Trade Creditor is required to send a written request letter to the Company no later than 60 days after the Effective Date.
 - The share price per share in connection with the Equity Conversion of Tranche D Debt of Active Trading Creditors will be calculated based on the Volume-Weighted Average Price (VWAP) for 45 days before the effective date of the Equity Conversion.

Former Trade Creditors

- The total debt of the Past Trade Creditors to be paid through the Tranche D class is 95% of the total portion of the debts of the Previous Trade Creditors ("Tranche D of Previous Trade Creditors").
- The Company will change the amount of outstanding debt from the Tranche D Payable of the Former Trade Creditors through Equity Conversion as soon as the Company obtains all required corporate approvals.
- The share price per share in connection with the Equity Conversion of Tranche D Debt of Previous Trade Creditors will be calculated based on the Volume-Weighted Average Price (VWAP) for 45 days prior to the effective date of the Equity Conversion.

Tranche E

Settlement scheme:

Tranche E Settlement of Creditors in the Tranche E class will be restructured into long-term bonds. The Tranche E group consists of Bondholder Creditors who support this Settlement

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perdamaian ini akan diselesaikan dengan skema penyelesaian sebagai berikut:

1. Total utang Kreditur Pemegang Obligasi dalam golongan Tranche E ("Utang Tranche E Kreditur Pemegang Obligasi") akan direstrukturisasi menjadi obligasi jangka panjang dan diselesaikan oleh Perseroan dengan pembayaran secara "bullet payment" pada tahun ke-17 sejak Tanggal Berlaku ("Jangka Waktu Utang Tranche E Kreditur Pemegang Obligasi").
2. Agen Pemantau bersama-sama dengan Perseroan dan Kreditur Pemegang Obligasi akan melakukan pemeriksaan dan evaluasi atas kemampuan keuangan Perseroan pada tahun ke-7 sejak Tanggal Berlaku guna mengetahui kemampuan Perseroan untuk melaksanakan pembayaran Utang Tranche E Kreditur Pemegang Obligasi. Perseroan memiliki opsi percepatan pembayaran (pembayaran dimuka) pada tahun ke-10 sejak Tanggal Berlaku apabila hasil pemeriksaan dan evaluasi pada tahun ke-7 sejak Tanggal Berlaku menunjukkan bahwa Perseroan memiliki kemampuan keuangan untuk menyelesaikan kewajibannya terhadap Utang Tranche E Kreditur Pemegang Obligasi baik sebagian maupun seluruhnya.
3. Kreditur Pemegang Obligasi dalam golongan Tranche E akan diberikan bunga sebesar 1% per tahun dari Utang Tranche E Kreditur Pemegang Obligasi selama pelaksanaan Perjanjian Perdamaian ini yang akan dibayarkan sesuai dengan CFADS.

45. STANDAR AKUNTANSI DAN INTERPRETASI STANDAR YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut adalah ikhtisar PSAK dan ISAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS) - IAI yang relevan untuk Perusahaan, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2024:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025:

- a. Amandemen PSAK 221: Kekurangan ketertukaran

Amandemen tersebut mengharuskan pengungkapan informasi yang memungkinkan penggunaan laporan keuangan memahami dampak mata uang yang tidak dapat dipertukarkan. Amandemen berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan dini diperkenankan dimana entitas diharuskan mengungkapkan fakta tersebut. Tanggal

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

Agreement which will be settled with the following settlement scheme:

1. The total debt of the Bondholder Creditors in the Tranche E class ("Tranche E Loans to the Bondholder Creditors") will be restructured into long-term bonds and settled by the Company with a "bullet payment" in the 17th year from the Effective Date ("Term of Debt Tranche E Bondholders Creditors").
2. The Monitoring Agent together with the Company and the Bondholders' Creditors will conduct an examination and evaluation of the Company's financial capability in the 7th year from the Effective Date in order to determine the Company's ability to pay the Tranche E Debts of the Bondholders' Creditors. The Company has the option of accelerating payments (pre-payment) in the 10th year from the Effective Date if the results of the examination and evaluation in the 7th year from the Effective Date show that the Company has the financial capacity to settle its obligations to the Tranche E Debt of the Bondholders, either partially or entirely.
3. The Bondholder Creditors in the Tranche E class will be given an interest of 1% per year from the Tranche E Loans of the Bondholder Creditors during the implementation of this Reconciliation Agreement which will be paid in accordance with CFADS.

45. NEW ACCOUNTING STANDARDS AND INTERPRETATION OF STANDARD WHICH HAVE BEEN ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The following summarizes the PSAK and IFAS which were issued by the Financial Accounting Standards Board (FASB) and Sharia Accounting Standards Board (SASB) and are relevant to the Company, but not yet effective for the financial statements of December 31, 2024:

Effective on or after January 1, 2025:

- a. Amendment of PSAK 221: Lack of exchangeability

The amendments require disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable. The amendments apply for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2025. Earlier application is permitted which an entity is required to disclose that fact. The date of initial application is the beginning of the annual

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

penerapan awal adalah awal periode Pelaporan tahunan saat entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

- b. PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107 "Instrumen Keuangan Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan".

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur ESG-linked, aset keuangan dengan fitur non-recourse, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti tranche. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

46. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Tuntutan Hukum atas PT Willy Dwi Perkasa

Pada tanggal 14 Februari 2025, terdapat permohonan pembatalan perjanjian perdamaian yang dimohonkan oleh PT Willy Dwi Perkasa ("WDP") ke Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan Nomor 11/Pdt.Sus-Pembatalan Perdamaian/2025/PN.Niaga.Jkt.Pst.

Pada tanggal 17 Maret 2025, telah terdapat putusan terhadap perkara tersebut, dengan amar putusan sebagai berikut:

1. Mengabulkan Pencabutan Perkara Permohonan Pembatalan Perjanjian Perdamaian yang terdaftar di Kepaniteraan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, dibawah Register Nomor: 11/Pdt.Sus-Pembatalan Perdamaian/2025/PN.Niaga.Jkt.Pst.;
2. Memerintahkan Panitera Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat untuk mencatat pencabutan perkara dibawah Register Nomor: 11/Pdt.Sus-Pembatalan Perdamaian/2025/PN.Niaga.Jkt.Pst. tersebut;
3. Menghukum kepada Pemohon biaya pencabutan perkara ini, yang hingga kini diperhitungkan sebesar Rp2.150.000 (dua juta seratus lima puluh ribu rupiah)

Pada penanganan perkara tersebut, Perusahaan menggunakan konsultan hukum Kyora Law Firm dengan kontrak 4400000088/SPK/07/2024. Kontrak tersebut memiliki lingkup masalah dalam penanganan permohonan pembatalan perjanjian perdamaian di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

reporting period in which an entity first applies the amendments.

- b. PSAK No. 109, PSAK 109, "Financial Instruments," and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instruments."

These amendments adding and clarify statement in PSAK 109 regarding derecognition of financial liabilities, as well as clarify the assessment of cash flow characteristics for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually bound instruments such as tranches. The amendments also revise the statement in PSAK 107 regarding the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adding statement related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flows."

46. EVENT AFTER THE REPORTING DATE

Fixed Assets Write Off by Auction

On February 14, 2025, PT Willy Dwi Perkasa ("WDP") submitted a petition for the annulment of a settlement agreement to the Commercial Court at the Central Jakarta District Court, registered under Case Number 11/Pdt.Sus-Pembatalan Perdamaian/2025/PN.Niaga.Jkt.Pst.

On March 17, 2025, a ruling was issued with the following verdict:

1. Approving the withdrawal of the petition for the annulment of the settlement agreement, registered with the Commercial Court at the Central Jakarta District Court under Case Number 11/Pdt.Sus-Pembatalan Perdamaian/2025/PN.Niaga.Jkt.Pst.;
2. Instructing the Registrar of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court to record the case withdrawal under the aforementioned case number;
3. Ordering the Petitioner to bear the case withdrawal costs, amounting to Rp2,150,000 (two million one hundred fifty thousand rupiah).

In handling this case, the Company engaged Kyora Law Firm as its legal consultant under Contract Number 4400000088/SPK/07/2024. The contract covers legal services related to the petition for the annulment of the settlement agreement at the Commercial Court of the Central Jakarta District Court.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Addendum Pengadaan Proyek Palembang-Betung Seksi 2

Perusahaan mengadakan kontrak pengadaan untuk Proyek Palembang-Betung Seksi 2 dengan No. 327/SPPM/WK/SCM/WAG/2024 dengan nilai kontrak sebesar Rp23.045.252.850. Kontrak tersebut telah mengalami perubahan berdasarkan addendum No. 327/ADD-II/SPPM/WK/WAG/2025, nilai kontrak menjadi sebesar Rp89.622.640.092 pada tanggal 11 Maret 2025.

47. KELANGSUNGAN USAHA DAN RENCANA MANAJEMEN

Perusahaan telah mencatat kerugian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp997.301.850.759 yang mengakibatkan akumulasi defisit dan defisiensi modal pada tanggal 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp9.180.584.963.385 dan Rp1.557.812.998.607. Selain itu, total liabilitas lancar pada tanggal 31 Desember 2024 telah melampaui total aset lancarnya sebesar Rp1.177.130.747.605. Kondisi ini timbul akibat dari beberapa proyek bermasalah yang memerlukan pendanaan dari utang, sehingga diperlukan restrukturisasi pinjaman, dan memasuki masa standstill dan pengaturan cash waterfall oleh Perusahaan.

Kondisi tersebut, antara lain, mengindikasikan adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan, oleh karena itu, Perusahaan mungkin tidak dapat merealisasikan aset dan melunasi kewajibannya dalam kegiatan usaha normal. Laporan keuangan tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul sebagai akibat dari ketidakpastian tersebut.

Manajemen Perusahaan secara aktif memantau situasi di atas dan mengeksplorasi dan menjalankan strategi-strategi berikut sebagai upaya dalam mengatasi potensi dampak buruk pada kinerja keuangan dan keberlangsungan usaha Perusahaan, antara lain sebagai berikut:

- Perusahaan menetapkan target untuk mendapatkan Nilai Kontrak Baru pada Tahun 2025 sebesar Rp3,7 triliun dan Pendapatan Usaha sebesar Rp2,4 triliun. Komposisi proyek yang didapatkan mayoritas berasal dari Eksternal seperti Kementerian PUPR, Kementerian BUMN, BUMD dan Perusahaan Swasta lainnya sebesar 85%. Dan sisanya sebesar 15% berasal dari Internal yaitu PT Waskita Karya (Persero) Tbk;
- Menjaga Gross Profit Margin dengan Target 21,4%;
- Melakukan Divestasi Aset Tetap yang tidak produktif;
- Menjaga hubungan baik dengan seluruh Stakeholder;
- Peningkatan tata kelola Perusahaan;

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

Procurement Addendum Palembang-Betung Section 2 Project

The Company entered into a work contract for the procurement of the Palembang-Betung Project Section 2 with No. 327/SPPM/WK/SCM/WAG/2024 with a contract value of Rp23,045,252,850 and has undergone several changes. Based on the latest Addendum No. 327/ADD-II/SPPM/WK/WAG/2025, the contract value is Rp89,622,640,092 on March 11, 2025.

47. GOING CONCERN AND MANAGEMENT'S PLAN

The Company incurred a net loss amounted to Rp997,301,850,759 for the year ended December 31, 2024 which resulting in an accumulated deficit and capital deficiency as of December 31, 2024 amounted to Rp9,180,584,963,385 and Rp1,557,812,998,607, respectively. Furthermore, total current liabilities as of December 31, 2024 have exceeded its total current assets by Rp1,177,130,747,605. These conditions arise due to several problematic projects that required funding from debt, which necessitated the restructuring of loans and entering into a standstill period and cash waterfall arrangements by the Company.

These conditions, among others, indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern and, therefore, it may be unable to realize its assets and discharge its liabilities in the normal course of business. The financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty.

Management is actively monitoring the Company's financial condition and performance while continually exploring and implementing strategies in an effort to overcome potential adverse impacts on the Group's financial performance and business continuity, including the following:

- The company has set a target in 2025 to obtain a New Contract Value and Sales Revenue amounted Rp3.7 trillion and Rp2.4 trillion. The majority of the project composition obtained came from external sources such as the Ministry of PUPR, Ministry of BUMN, BUMD and other private companies at 85%. And the remaining 15% comes from internal, namely PT Waskita Karya (Persero) Tbk;
- Maintaining Gross Profit Margin with a Target of 21.4%;
- Divesting Non-Productive Fixed Assets;
- Maintaining Good Relations with All Stakeholders;
- Enhancing Corporate Governance;

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Menjaga komitmen dengan Customer yang memiliki pembayaran yang baik;
- Meningkatkan daya saing dan kompetensi tim marketing;
- Ekspansi yang profitable melalui EBITDA positif;
- Pemenuhan implementasi Homologasi;
- Menjaga kondisi keuangan dengan mempertahankan rasio-rasio Keuangan; dan
- Standarisasi proses dan kebijakan *Financial Risk Management*.

Kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dan menghadapi tantangan eksternal bergantung pada kemampuan Perusahaan untuk menghasilkan arus kas yang cukup untuk memenuhi kewajibannya secara tepat waktu, serta kemampuan Perusahaan untuk memiliki kegiatan operasi yang menguntungkan di masa depan dan memperbaiki posisi keuangannya.

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis akuntansi kelangsungan usaha yang mengasumsikan bahwa Perusahaan akan dapat merealisasikan asetnya dan melunasi kewajibannya dalam kegiatan usaha normal di masa mendatang. Asumsi kelangsungan usaha tergantung pada risiko dan ketidakpastian yang dijelaskan di atas, sehingga terdapat kemungkinan bahwa perubahan keadaan yang merugikan dapat berdampak pada kelangsungan usaha Perusahaan. Jika terjadi perubahan keadaan tersebut, asumsi kelangsungan usaha Perusahaan dapat berubah.

48. REKLASIFIKASI

Perusahaan melakukan reklasifikasi atas beban pokok penjualan pada laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dikarenakan penyesuaian audit pada Desember 2024 dan akan diberlakukan pada kebijakan akuntansi pada setelah periode audit secara retrospektif.

Rincian atas reklasifikasi adalah sebagai berikut:

	Sebagaimana dilaporkan sebelumnya/ As previously reported Rp	Penyesuaian Reklasifikasi/ Adjustment Reclassification Rp	Sebagaimana disajikan kembali/ As restated Rp	
Pendapatan Usaha	1.487.587.869.182	-	1.487.587.869.182	Revenue
Beban Pokok Penapatan	(1.258.586.718.699)	(237.836.229.149)	(1.496.422.947.848)	Cost of Revenue
Rugi Bruto	229.001.150.483	(237.836.229.149)	(8.835.078.666)	Gross Loss
Beban Penjualan	(93.827.185.052)	-	(93.827.185.052)	Statement of Financial position
Beban Umum dan Administrasi	(506.330.402.796)	-	(506.330.402.796)	General and Administrative Expenses
Beban <i>non-contributing plants</i>	(352.828.958.951)	237.836.229.149	(114.992.729.802)	Non-contributing plants expenses
Beban Pajak Penghasilan Final	(1.275.123.574)	-	(1.275.123.574)	Final Income Tax Expense
Keuntungan (Kerugian)				Income (Loss) on Foreign
Selisih Kurs - Bersih	(63.617.835)	-	(63.617.835)	Exchange - Net
Pendapatan bunga	2.131.062.433	-	2.131.062.433	Interest Income
Pendapatan (Beban) Lainnya	976.457.459.505	-	976.457.459.505	Other Income (Expense)

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

- Maintaining Commitment to Customers with Good Payment Records;
- Enhancing Competitiveness and Competence of the Marketing Team;
- Profitable Expansion Through Positive EBITDA;
- Fulfillment of Homologation Implementation;
- Maintaining Financial Stability by Preserving Financial Ratios; and
- Standardizing Processes and Policies for Financial Risk Management.

The Company's ability to maintain its business as a going concern and face external challenges depends on the Company's ability to generate sufficient cash flow to meet its liabilities on a timely basis, as well as the Company's ability to have future profitable operations and improve its financial position.

The financial statements have been prepared on a going concern basis which assumes that the Company will be able to realize its assets and discharge its liabilities in the normal course of business in the foreseeable future. The going concern assumption is subject to risks and uncertainties as described above, hence there is possibility that adverse changes in circumstances may have an impact on the Company's going concern. If a change in such circumstances occurs, the Company's going concern assumption may be changed.

48. RECLASSIFICATION

The Company reclasses cost of sales in financial statements for the year ended 31 December 2023 due to audit adjustment in December 2024 and will be applied in accounting policy after audit period retrospectively.

Details of the reclassification are as follows:

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

	Sebagaimana dilaporkan sebelumnya/ As previously reported Rp	Penyesuaian Reklasifikasi/ Adjustment Reclassification Rp	Sebagaimana disajikan kembali/ As restated Rp	
Rugi sebelum Beban Keuangan dan Pajak	24.263.233.730	237.836.229.149	262.099.462.879	Loss before financial Charges and Tax
Beban Keuangan	(246.964.100.404)	-	(246.964.100.404)	Financial Charges
Rugi sebelum Pajak	6.300.283.809	-	6.300.283.809	Loss before tax
Manfaat (Biaya) Pajak Tangguhan	-	-	-	Deferred Tax Benefits (Expense)
Rugi bersih tahun berjalan	6.300.283.809	-	6.300.283.809	Loss for the year
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Piutang usaha - bersih				Trade receivables - net
Pihak berelasi	717.332.501.503	(207.699.952.080)	509.632.549.423	Related party
Pihak ketiga	92.592.787.153	(7.515.168.481)	85.077.618.672	Third party
Piutang retensi				Retention receivables
Pihak berelasi	-	207.699.952.080	207.699.952.080	Related party
Pihak ketiga	-	7.515.168.481	7.515.168.481	Third party
JUMLAH ASET LANCAR	809.925.288.656	-	809.925.288.656	TOTAL CURRENT ASSETS
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	564.885.371.857	(37.747.272.690)	527.138.099.167	Related party
Pihak ketiga	944.900.204.750	(200.865.077.145)	744.035.127.605	Third party
Utang bruto				Gross payables
Pihak berelasi	-	37.747.272.690	37.747.272.690	Related party
Pihak ketiga	-	200.865.077.145	200.865.077.145	Third party
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	1.509.785.576.607	-	1.509.785.576.607	TOTAL CURRENT LIABILITIES

**49. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN
PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan dari halaman 1 sampai 162 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 20 Maret 2025.

**49. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND
APPROVAL OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the financial statements on pages 1 to 162 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 20, 2025.

REFERENSI SILANG SEOJK NO. 16 /SEOJK.04/2021: BENTUK DAN ISI LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK

Cross-Reference No. 16/SEOJK.04/2021: Format and Completing the Annual Report of Issuers or Public Companies

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
I. Ketentuan Umum General Terms	
Dalam surat edaran otoritas jasa keuangan ini yang dimaksud dengan: In this financial services authority circular letter what is meant by:	✓
a. Laporan tahunan adalah laporan pertanggungjawaban direksi dan dewan komisaris dalam melakukan pengurusan dan pengawasan terhadap emiten atau perusahaan publik dalam kurun waktu 1 (satu) tahun buku kepada rapat umum pemegang saham yang disusun berdasarkan ketentuan dalam peraturan otoritas jasa keuangan mengenai laporan tahunan emiten atau perusahaan publik. The annual report is a report on the board of directors and board of commissioners accountability in managing and supervising issuers or public companies within a period of 1 (one) fiscal year to the general meeting of shareholders prepared based on the provisions of the financial services authority regulation concerning the annual report of issuers or public companies.	✓
b. Emiten adalah pihak yang melakukan penawaran umum. Issuers are parties who make public offerings.	✓
c. Perusahaan publik adalah perseroan yang sahamnya telah dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pemegang saham dan memiliki modal disetor paling sedikit rp3.000.000.000,00 (Tiga miliar rupiah) atau suatu jumlah pemegang saham dan modal disetor yang ditetapkan oleh otoritas jasa keuangan. A public company is a company whose shares are owned by at least 300 (three hundred) shareholders and has a paid-up capital of at least rp3,000,000,000.00 (Three billion rupiah) or a number of shareholders and paid-up capital as determined by the financial services authority.	✓
d. Perusahaan terbuka adalah emiten yang telah melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas atau perusahaan publik A public company is an issuer that has made a public offering of equity securities or a publically-listed company	✓
e. Laporan keberlanjutan (sustainability report) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup suatu lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan. A sustainability report is a report published to the public that contains the economic, financial, social, and environmental performance of a financial service institution, issuer, and public company in running a sustainable business.	✓
f. Direksi: Board of directors:	✓
i) Bagi emiten atau perusahaan publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah direksi sebagaimana dimaksud dalam peraturan otoritas jasa keuangan mengenai direksi dan dewan komisaris emiten atau perusahaan publik; dan For an issuer or a public company in the form of a limited liability company, it is the board of directors as referred to in the financial services authority regulation concerning the board of directors and board of commissioners of an issuer or public company; and	✓
ii) Bagi emiten atau perusahaan publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melaksanakan pengurusan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangundangan mengenai badan hukum tersebut. For an issuer or a public company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that carries out the management of the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.	✓
g. Dewan komisaris: Board of commissioners:	

KETERANGAN DESCRIPTION		HALAMAN PAGE
i)	Bagi emiten atau perusahaan publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah dewan komisaris sebagaimana dimaksud dalam peraturan otoritas jasa keuangan mengenai direksi dan dewan komisaris emiten atau perusahaan publik; dan For an issuer or a public company in the form of a limited liability company, the board of commissioners as referred to in the financial services authority regulation concerning the board of directors and board of commissioners of an issuer or public company; and	✓
ii)	Bagi emiten atau perusahaan publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melakukan pengawasan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan mengenai badan hukum tersebut. For the issuer or public company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that supervises the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.	✓
h.	Rapat umum pemegang saham yang selanjutnya disingkat rups: General meeting of shareholders hereinafter abbreviated as gms:	✓
i)	Bagi emiten atau perusahaan publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah rups sebagaimana dimaksud dalam peraturan otoritas jasa keuangan mengenai rencana dan penyelenggaraan rapat umum pemegang saham perusahaan terbuka; dan For an issuer or a public company in the form of a limited liability company, it is the gms as referred to in the financial services authority regulation concerning the planning and organizing of the general meeting of shareholders of a public company; and	✓
ii)	Bagi emiten atau perusahaan publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada organ yang melaksanakan fungsi pengurusan dan fungsi pengawasan, dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar yang mengatur badan hukum tersebut. For an issuer or public company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that has authority that is not given to any other body that carries out management and supervisory functions, within the limits specified in the legislation and/or articles of association governing the legal entity.	✓
2.	Laporan tahunan emiten atau perusahaan publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap emiten atau perusahaan publik. The annual report of issuers or public companies is an important source of information for investors or shareholders as one of the basic considerations in making investment decisions and a means of supervision of issuers or public companies.	✓
3.	Seiring dengan perkembangan pasar modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, direksi dan dewan komisaris dituntut untuk menyajikan informasi yang berkualitas, akurat, dan akuntabel melalui laporan tahunan emiten atau perusahaan publik. Along with the development of the capital market and the increasing need for information disclosure by investors or shareholders, the board of directors and the board of commissioners are required to present quality, accurate, and accountable information through the annual reports of issuers or public companies.	✓
4.	Laporan tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan. Annual reports that are prepared regularly and informatively can provide convenience for investors or shareholders and stakeholders in obtaining the required information.	✓
5.	Surat edaran otoritas jasa keuangan ini merupakan pedoman bagi emiten atau perusahaan publik yang wajib diterapkan dalam menyusun laporan tahunan dan laporan keberlanjutan. This financial services authority circular is a guideline for issuers or public companies that must be applied in preparing annual reports and sustainability reports.	✓
II. Bentuk laporan Report format		
1.	Laporan tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan dokumen elektronik. The annual report is presented in the form of printed and electronic documents.	✓
2.	Laporan tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran a4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik. The annual report is presented in the form of a printed document, printed on light colored paper, of good quality, a4 size, bound, and can be reproduced with good quality.	✓
3.	Laporan tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami. The annual report may present information in the form of pictures, graphs, tables, and/or diagrams by including clear titles and/or descriptions, so that they are easy to read and understand.	✓
4.	Laporan tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen elektronik merupakan laporan tahunan yang dikonversi dalam portable document format (pdf). The annual report presented in the form of an electronic document is the annual report converted into a portable document format (pdf).	✓

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
II. Isi laporan tahunan Annual report contents	
1. Laporan tahunan paling sedikit memuat: The annual report shall at least contain:	
a. Ikhtisar data keuangan penting; Overview of important financial data;	28-41
b. Informasi saham (jika ada); Stock information (if any);	44-45
c. Laporan direksi; Report of the board of directors;	104-123
d. Laporan dewan komisaris; Report of the board of commissioners;	66-101
e. Profil emiten atau perusahaan publik; Profile of the issuer or public company;	127-257
f. Analisis dan pembahasan manajemen; Management analysis and discussion;	260-359
g. Tata kelola emiten atau perusahaan publik; Governance of issuers or public companies;	385-725
h. Tanggung jawab sosial dan lingkungan emiten atau perusahaan publik; Social and environmental responsibility of the issuer or public company;	727-749
i. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan Audited annual financial report; and	752-924
j. Surat pernyataan anggota direksi dan anggota dewan komisaris tentang tanggung jawab atas laporan tahunan. Statement letter of members of the board of directors and members of the board of commissioners regarding their responsibility for the annual report.	124-125
2. Uraian isi laporan tahunan Description of annual report contents	
a. Ikhtisar data keuangan penting Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika emiten atau perusahaan publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: Summary of important financial data summary of important financial data containing financial information that is presented in the form of a comparison for 3 (three) fiscal years or since starting its business if the issuer or public company has carried out its business activities for less than 3 (three) years, at least containing:	28-68
i) Pendapatan/penjualan; Income/sales;	28
ii) Laba bruto; Gross profit;	28
iii) Laba (rugi); Profit (loss);	28
iv) Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; The amount of profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests;	29
v) Total laba (rugi) komprehensif; Total comprehensive profit (loss);	29
vi) Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; Total comprehensive profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests;	29
vii) Laba (rugi) per saham; Earning (loss) per share;	29
viii) Jumlah aset; Total assets;	32
ix) Jumlah liabilitas; Total liabilities;	34
x) Jumlah ekuitas; Total equity;	34
xi) Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; Ratio of profit (loss) to total assets;	37

KETERANGAN DESCRIPTION		HALAMAN PAGE
xii)	Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; Ratio of profit (loss) to equity;	37
xiii)	Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; Ratio of profit (loss) to revenue/sales;	37
xiv)	Rasio lancar; Current ratio;	37
xv)	Rasio liabilitas terhadap ekuitas; Ratio of liabilities to equity;	37
xvi)	Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan Ratio of liabilities to total assets; and	37
xvii)	Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan emiten atau perusahaan publik dan jenis industrinya. Other information and financial ratios relevant to the issuer or public company and the type of industry.	37
b.	Informasi saham Informasi saham bagi perusahaan terbuka paling sedikit memuat: Stock information Stock information for a public company shall at least contain:	44
i)	Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: Shares that have been issued for each quarterly period presented in the form of a comparison for the last 2 (two) fiscal years, at least containing:	44-45
	• Jumlah saham yang beredar; Number of shares outstanding;	44
	• Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; Market capitalization based on the price on the stock exchange where the shares are listed;	44
	• Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; dan The highest, lowest, and closing share prices based on prices on the stock exchange where the shares are listed; and	44
	• Volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan. Trading volume on the stock exchange where the shares are listed.	
ii)	Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek; Information in letter b), letter c) and letter d) is only disclosed if the shares are listed on a stock exchange;	
	• Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: In the event of a corporate actions that causes changes in shares, such as stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of conversion securities, as well as capital additions and deductions, stock information as referred to in number 1) shall be added with at least an explanation regarding:	46
	• Tanggal pelaksanaan aksi korporasi; The date of implementation of the corporate action;	46
	• Rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham; The ratio of stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, the number of convertible securities issued, and changes in the nominal value of shares;	46
	• Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; The number of outstanding shares before and after the corporate action;	46
	• Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan The number of convertible securities exercised (if any); and	46
	• Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi; The share price before and after the corporate action;	46
iii)	Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan In the event of a temporary suspension of share trading (suspension) and/or delisting of shares in the fiscal year, the reasons for the suspension and/or delisting of shares shall be explained; and	47

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
iv) Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (delisting) masih berlangsung hingga akhir periode laporan tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut. In the event that the temporary suspension of share trading as referred to in number 3) and/or the delisting process is still ongoing until the end of the annual report period, it explains the actions taken to resolve the temporary suspension of share trading and/or cancellation of the share listing (delisting).	47
c. Laporan direksi Board of directors' report	104-123
Laporan direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: The board of directors' report shall at least contain a brief description of:	
1. Kinerja emiten atau perusahaan publik, paling sedikit memuat: Performance of the issuer or public company, at least containing:	
a. Strategi dan kebijakan strategis emiten atau perusahaan publik; Strategy and strategic policies of the issuer or public company;	108-110
b. Peranan direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis emiten atau perusahaan publik; Role of the board of directors in formulating strategies and strategic policies of issuers or public companies;	111-112
c. Proses yang dilakukan direksi untuk memastikan implementasi strategi emiten atau perusahaan publik; Process carried out by the board of directors to ensure the implementation of the issuer's or public company's strategy;	112-113
d. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan emiten atau perusahaan publik; dan Comparison between the results achieved and those targeted by the issuer or public company; and	113-114
e. Kendala yang dihadapi emiten atau perusahaan publik; Obstacles faced by issuers or public companies;	114-115
2. Gambaran tentang prospek usaha emiten atau perusahaan publik; dan Description of the business prospects of the issuer or public company; and	115-117
3. Penerapan tata kelola emiten atau perusahaan publik. Implementation of the governance of issuers or public companies.	118-120
d. Laporan dewan komisaris Board of commissioners' report	66-101
Laporan dewan komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: The board of commissioners' report shall at least contain a brief description of:	
1. Penilaian terhadap kinerja direksi mengenai pengelolaan emiten atau perusahaan publik, termasuk pengawasan dewan komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi emiten atau perusahaan publik yang dilakukan oleh direksi; Evaluation of the performance of the board of directors regarding the management of issuers or public companies, including the supervision of the board of commissioners in the formulation and implementation of strategies for issuers or public companies carried out by the board of directors;	70-73
2. Pandangan atas prospek usaha emiten atau perusahaan publik yang disusun oleh direksi; dan Views on the business prospects of the issuer or public company prepared by the board of directors; and	90-91
3. Pandangan atas penerapan tata kelola emiten atau perusahaan publik. Views on the implementation of governance of the issuer or public company.	91-93
a. Profil emiten atau perusahaan publik Issuer or public company profile	127-257
Profil emiten atau perusahaan publik paling sedikit memuat informasi: The profile of the issuer or public company contains at least the following information:	128-129
1. Nama emiten atau perusahaan publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku; Name of the issuer or public company, including if there is a change in name, the reason for the change, and the effective date of the name change in the fiscal year;	128, 132
2. Akses terhadap emiten atau perusahaan publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai emiten atau perusahaan publik, meliputi: Access to issuers or public companies including branch offices or representative offices that enable the public to obtain information about issuers or public companies, including:	129
a. Alamat; Address;	129
b. Nomor telepon; Telephone number;	129
c. Alamat surat elektronik; dan E-mail address; and	129

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
d. Alamat situs web; Website address;	129
3. Riwayat singkat emiten atau perusahaan publik; Brief history of the issuer or public company;	130-132
4. Visi dan misi emiten atau perusahaan publik serta budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan; Vision and mission of the issuer or public company as well as the corporate culture or corporate values;	136-143
5. Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan; Business activities according to the latest articles of association, business activities carried out in the fiscal year, as well as types of goods and/or services produced;	144-177
6. Wilayah operasional emiten atau perusahaan publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan. Operational area of the issuer or public company; operational area is the area or area for the implementation of operational activities or the range of the company's operational activities.	178-179
7. Struktur organisasi emiten atau perusahaan publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah direksi termasuk komite di bawah direksi (jika ada) dan komite di bawah dewan komisaris, disertai dengan nama dan jabatan; Organizational structure of the issuer or public company in the form of a chart, at least up to the structure of 1 (one) level below the board of directors including committees under the board of directors (if any) and committees under the board of commissioners, accompanied by names and positions;	180-181
8. Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan; List of industry association memberships both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance;	183
9. Profil direksi, paling sedikit memuat: Directors' profile, at least containing:	184-187
a. Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; Name and position in accordance with the duties and responsibilities;	184-187
b. Foto terbaru; Recent photograph;	184-187
c. Usia; Age;	184-187
d. Kewarganegaraan; Nationality;	184-187
e. Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; Education history and/or certification;	184-187
f. Riwayat jabatan, meliputi informasi: Position history, including information on:	184-187
i) Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota direksi pada emiten atau perusahaan publik yang bersangkutan; The legal basis for appointment as a member of the board of directors of the issuer or public company concerned;	184-187
ii) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota direksi, anggota dewan komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar emiten atau perusahaan publik. Dalam hal anggota direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan Concurrent positions, either as a member of the board of directors, member of the board of commissioners, and/or committee member as well as other positions both inside and outside the issuer or public company. In the event that a member of the board of directors does not have concurrent positions, then this is disclosed; and	184-187
iii) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar emiten atau perusahaan publik; Work experience and period of time both inside and outside the issuer or public company;	184-187
iv) Hubungan afiliasi dengan anggota direksi lainnya, anggota dewan komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka emiten atau perusahaan publik mengungkapkan hal tersebut; dan Affiliation with other members of the board of directors, members of the board of commissioners, majority and controlling shareholders, either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties. In the event that a member of the board of directors has no affiliation, the issuer or public company shall disclose this matter; and	188
v) Perubahan komposisi anggota direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; Changes in the composition of the members of the board of directors and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the board of directors, this matter shall be disclosed;	188-190

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
10. Profil dewan komisaris, paling sedikit memuat: Profile of the board of commissioners, at least containing:	192-201
a. Nama dan jabatan; Name and position;	192-201
b. Foto terbaru; Recent photograph;	192-201
c. Usia; Age;	192-201
d. Kewarganegaraan; Nationality;	192-201
e. Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; Education history and/or certification;	192-201
f. Riwayat jabatan, meliputi informasi: Position history, including information on:	192-201
i) Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota dewan komisaris; Legal basis for appointment as member of the board of commissioners;	192-201
ii) Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota dewan komisaris yang merupakan komisaris independen pada emiten atau perusahaan publik yang bersangkutan; Legal basis for the first appointment as a member of the board of commissioners who is an independent commissioner of the issuer or public company concerned;	192-201
iii) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota dewan komisaris, anggota direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar emiten atau perusahaan publik. Dalam hal anggota dewan komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan Concurrent positions, either as a member of the board of commissioners, member of the board of directors, and/or committee member as well as other positions both inside and outside the issuer or public company. In the event that a member of the board of commissioners does not have concurrent positions, then this is disclosed; and	192-201
iv) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar emiten atau perusahaan publik; Work experience and period of time both inside and outside the issuer or public company;	192-201
g. Hubungan afiliasi dengan anggota dewan komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; dalam hal anggota dewan komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka emiten atau perusahaan publik mengungkapkan hal tersebut; Affiliation with other members of the board of commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties; in the event that a member of the board of commissioners has no affiliation, the issuer or public company shall disclose this matter;	202
h. Pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; dan Statement of independence of the independent commissioner in the event that the independent commissioner has served more than 2 (two) terms; and	193, 195, 197, 527
i. Perubahan komposisi anggota dewan komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota dewan komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; Changes in the composition of the members of the board of commissioners and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the board of commissioners, this matter shall be disclosed;	202-203
11. Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian laporan tahunan, susunan yang dicantumkan dalam laporan tahunan adalah susunan anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris yang terakhir dan sebelumnya; In the event that there is a change in the composition of the members of the board of directors and/or members of the board of commissioners that occurs after the fiscal year ends up to the deadline for submitting the annual report, the composition included in the annual report is the last and previous composition of the members of the board of directors and/or members of the board of commissioners;	203
12. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contracted) in the fiscal year; disclosure of information can be presented in tabular form.	221-223
13. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai: Names of shareholders and percentage of ownership at the beginning and end of the fiscal year, which consists of information regarding:	224
a. Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham emiten atau perusahaan publik; Shareholders who own 5% (five percent) or more shares of the issuer or public company;	224

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
b. Anggota direksi dan anggota dewan komisaris yang memiliki saham emiten atau perusahaan publik. Dalam hal seluruh anggota direksi dan/atau seluruh anggota dewan komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan Members of the board of directors and members of the board of commissioners who own shares of the issuer or public company. In the event that all members of the board of directors and/or all members of the board of commissioners do not own shares, then this matter is disclosed; and	184-187, 192-201, 225
c. Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham emiten atau perusahaan publik; Community shareholder group, namely the group of shareholders who each own less than 5% (five percent) of the shares of the issuer or public company;	224
Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel. The above information can be presented in tabular form.	✓
14. Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham emiten atau perusahaan publik oleh anggota direksi dan anggota dewan komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota direksi dan anggota dewan komisaris; The percentage of indirect ownership of the shares of the issuer or public company by members of the board of directors and members of the board of commissioners at the beginning and end of the fiscal year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the board of directors and members of the board of commissioners;	225
Dalam hal seluruh anggota direksi dan/atau seluruh anggota dewan komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham emiten atau perusahaan publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. In the event that all members of the board of directors and/or all members of the board of commissioners do not have indirect ownership of the shares of the issuer or public company, this matter shall be disclosed.	225
15. Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: Number of shareholders and percentage of ownership at the end of the fiscal year based on classification:	226-227
a. Kepemilikan institusi lokal; Ownership in local institutions;	226-227
b. Kepemilikan institusi asing; Ownership in foreign institutions;	226-227
c. Kepemilikan individu lokal; dan Local individual ownership; and	226-227
d. Kepemilikan individu asing; Foreign individual ownership;	226-227
16. Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali emiten atau perusahaan publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan; Information regarding the majority and controlling shareholders of the issuer or public company, either directly or indirectly, up to the individual owner, which is presented in the form of a schematic or chart;	230-231
17. Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana emiten atau perusahaan publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama; untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut. The name of the subsidiary, associate, joint venture company where the issuer or public company has joint control of the entity (if any), along with the percentage of share ownership, line of business, total assets, and operating status of the subsidiary, associated company, joint venture company; for a subsidiary, information about the address of the subsidiary is added.	232
18. Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham emiten atau perusahaan publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada); Chronology of share listing, number of shares, nominal value, and offering price from the beginning of listing to the end of the fiscal year as well as the name of the stock exchange where the shares of the issuer or public company are listed, including stock splits, reverse stock, dividends shares, bonus shares, and changes in the nominal value of shares, implementation of conversion effects, implementation of capital additions and subtractions (if any);	233-237
19. Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbil hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada); Other securities listing information other than the securities as referred to in number 18), which have not yet matured in the fiscal year, at least contain the name of the securities, year of issue, interest rate/yield, maturity date, offering value, and securities rating (if any);	238-241
20. Informasi penggunaan jasa akuntan publik (ap) dan kantor akuntan publik (kap) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi: Information on the use of a public accountant (ap) and a public accounting firm (kap) services and their networks/associations/alliances include:	241, 651-652
a. Nama dan alamat; Name and address;	241, 651-652
b. Periode penugasan; Assignment period;	241, 651-652

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
c. Informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; Information on audit and/or non-audit services provided;	241, 651-652
d. Biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan Audit and/or non-audit fees for each assignment given during the fiscal year; and	241, 651-652
e. Dalam hal ap dan kap beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan In the event that ap and kap and their network/association/alliance, which are appointed do not provide non-audit services, then the information is disclosed; and	241, 651-652
Pengungkapan informasi penggunaan jasa ap dan kap beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel. Disclosure of information on the use of ap and kap services and their networks/associations/alliances can be presented in tabular form.	241, 651-652
21. Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP Name and address of capital market supporting institutions and/or professionals other than AP and KAP	242-245
a. Analisis dan pembahasan manajemen Management analysis and discussion Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat: Management analysis and discussion contains analysis and discussion of financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occurred in the fiscal year, which at least contains:	260-359
1. Tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri emiten atau perusahaan publik, paling sedikit mengenai: A review of operations per business segment according to the type of industry of the issuer or public company, at least regarding:	271-294
a. Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; Production, which includes the process, capacity, and development;	281-282, 284-285, 287-289, 290-293
b. Pendapatan/penjualan; dan Income/sales; and	282, 286, 289, 293
c. Profitabilitas; Profitability;	282, 286, 289, 293
2. Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: Comprehensive financial performance which includes a comparison of financial performance in the last 2 (two) fiscal years, an explanation of the causes of the changes and the impact of these changes, at least regarding:	295-310
a. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; Current assets, non-current assets, and total assets;	295-299
b. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; Current liabilities, long term liabilities, and total liabilities;	300-303
c. Ekuitas; Equity;	303-304
d. Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan Income/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss); and	304-307
e. Arus kas; Cash flows;	308-310
3. Kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; Ability to pay debts or obligations by presenting the relevant ratio calculations;	311-312
4. Tingkat kolektibilitas piutang emiten atau perusahaan publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; Collectibility level of the issuer's or public company's receivables by presenting the relevant ratio calculations;	312
5. Struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud; Capital structure and management policies on the capital structure with the basis for determining the said policy;	314-315
6. Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat: Discussion of material ties for capital goods investment with an explanation that at least contains:	316-317
a. Tujuan dari ikatan tersebut; The purpose of the bond;	316-317
b. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; The expected source of funds to fulfill the commitment;	316-317

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
c. Mata uang yang menjadi denominasi; dan The currency in which it is denominated; and	316-317
d. Langkah yang direncanakan emiten atau perusahaan publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait; Steps that are planned by the issuer or public company to protect the risk from the related foreign currency position;	316-317
7. Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: Discussion of capital goods investments realized in the last fiscal year, at least contains:	316-317
a. Jenis investasi barang modal; Type of capital goods investment;	316-317
b. Tujuan investasi barang modal; dan The purpose of capital goods investment; and	316-317
c. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan; The total of capital goods investments;	316-317
8. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada); Information and material facts occurring after the date of the accountant's report (if any);	318-319
9. Prospek usaha dari emiten atau perusahaan publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya; The business prospects of the issuer or public company are related to the conditions of the industry, the general economy and the international market accompanied by quantitative supporting data from reliable data sources;	320-323
10. Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: Comparison between the target/projection at the beginning of the fiscal year with the results achieved (realization), regarding:	325-327
a. Pendapatan/penjualan; Income/sales;	325
b. Laba (rugi); Profit (loss);	325
c. Struktur modal (capital structure); atau Capital structure; or	327
d. Hal lainnya yang dianggap penting bagi emiten atau perusahaan publik; Other matters deemed important to the issuer or public company;	327
11. Target/proyeksi yang ingin dicapai emiten atau perusahaan publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: Targets/projections to be achieved by the issuer or public company for the next 1 (one) year, regarding:	328-330
a. Pendapatan/penjualan; Income/sales;	328
b. Laba (rugi); Profit (loss);	328
c. Struktur modal (capital structure); Capital structure;	330
d. Kebijakan dividen; atau Dividend policy; or	330
e. Hal lainnya yang dianggap penting bagi emiten atau perusahaan publik; Other matters deemed important to the issuer or public company;	330
12. Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa emiten atau perusahaan publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar; Marketing aspects of the goods and/or services of the issuer or public company, at least regarding the marketing strategy and market share;	269
13. Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit: Description of dividends for the last 2 (two) fiscal years, at least:	
a. Kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; Dividend policy, which includes information on the percentage of dividends distributed to net income;	331
b. Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; Date of payment of cash dividends and/or date of distribution of non-cash dividends;	331
c. Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan The amount of dividends per share (cash and/or non-cash); and	331
d. Jumlah dividen per tahun yang dibayar; The amount of dividends paid annually;	331

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
e. Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal emiten atau perusahaan publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. Disclosure of information can be presented in tabular form. In the event that the issuer or public company does not distribute dividends in the last 2 (two) years, this matter shall be disclosed.	331
14. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan: Realization of the use of proceeds from the public offering, provided that:	
a. Dalam hal selama tahun buku, emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan In the event that during the fiscal year, the issuer has an obligation to submit a report on the realization of the use of funds, then the realization of the cumulative use of the proceeds from the public offering shall be disclosed until the end of the fiscal year; and	333
b. Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam peraturan otoritas jasa keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka emiten menjelaskan perubahan tersebut; In the event that there is a change in the use of funds as regulated in the financial services authority regulation regarding the report on the realization of the use of the proceeds from the public offering, the issuer shall explain the change;	333
15. Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat: Material information (if any), regarding investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, material transactions, affiliated transactions, and conflict of interest transactions, which occurred during the fiscal year, at least containing :	334-337
a. Tanggal, nilai, dan objek transaksi; Date, value, and object of the transaction;	✓
b. Nama pihak yang melakukan transaksi; Name of the party conducting the transaction;	✓
c. Sifat hubungan afiliasi (jika ada); Nature of the affiliation relationship (if any);	✓
d. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; Explanation of the fairness of the transaction;	✓
e. Pemenuhan ketentuan terkait; dan Compliance with related provisions; and	✓
f. Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), emiten atau perusahaan publik juga mengungkapkan informasi: In the event that there is an affiliation relationship, apart from disclosing the information as referred to in letter a) to letter e), the issuer or public company also discloses information:	✓
i) Pernyataan direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (armslength principle); dan A statement from the board of directors that the affiliate transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliate transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle; and	341
ii) Peran dewan komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (armslength principle); The role of the board of commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle;	341
g. Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; For affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out to generate operating income. And run regularly, repeatedly, and/or continuously;	
Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut. In the event that the affiliated transactions or material transactions referred to have been disclosed in the annual financial statements, additional information regarding the disclosure reference in the annual financial statements is added.	341

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
h. Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan rups yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut; For disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the gms which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added;	
i. Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; In the event that there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction, then this shall be disclosed;	341
16. Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap emiten atau perusahaan publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan Changes in the provisions of laws and regulations that have a significant effect on issuers or public companies and their impact on financial statements (if any); and	343-345
17. Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada). Changes in accounting policies, reasons and impact on financial statements (if any).	346
a. Tata kelola emiten atau perusahaan publik Issuer or public company governance	385-725
Tata kelola emiten atau perusahaan publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: The governance of the issuer or public company shall at least contain a brief description of:	
1. Rups, paling sedikit memuat: Gms, at least contains:	437-477
a. Informasi mengenai keputusan rups pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: Information regarding the resolutions of the gms in the fiscal year and 1 (one) year prior to the fiscal year include:	
i) Keputusan rups pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan Resolutions of the gms in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year realized in the fiscal year; and	455-477
ii) Keputusan rups pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan; Resolutions of the gms in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year that have not been realized and the reasons for not realizing them;	455-477
• Dalam hal emiten atau perusahaan publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan rups untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; In the event that the issuer or public company uses an independent party in the conduct of the gms to calculate the votes, then this matter shall be disclosed;	454, 462, 469
2. Direksi, paling sedikit memuat: The board of directors, at least contains:	524-552
a. Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota direksi; Duties and responsibilities of each member of the board of directors;	536-537
b. Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel. Information regarding the duties and responsibilities of each member of the board of directors is described and can be presented in tabular form.	✓
c. Pernyataan bahwa direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) direksi; Statement that the board of directors has guidelines or charter for the board of directors;	528-529
d. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat direksi, rapat direksi bersama dewan komisaris, dan tingkat kehadiran anggota direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam rups; Policies and implementation of the frequency of meetings of the board of directors, meetings of the board of directors with the board of commissioners, and the level of attendance of members of the board of directors in the meeting including attendance at the gms;	542-549
e. Informasi tingkat kehadiran anggota direksi dalam rapat direksi, rapat direksi bersama dewan komisaris, atau rups dapat disajikan dalam bentuk tabel. Information on the level of attendance of members of the board of directors in board of directors meetings, board of directors meetings with the board of commissioners, or gms can be presented in the form of a table.	✓
f. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota direksi: Training and/or competency development of members of the board of directors:	540-542
i) Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota direksi, termasuk program orientasi bagi anggota direksi yang baru diangkat (jika ada); dan Policies for training and/or improving the competence of members of the board of directors, including an orientation program for newly appointed members of the board of directors (if any); and	540-542

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
ii) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota direksi dalam tahun buku (jika ada); Training and/or competency improvement attended by members of the board of directors in the fiscal year (if any);	541-542
g. Penilaian direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: The board of directors' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the board of directors' duties for the fiscal year shall at least contain:	550
h. Prosedur penilaian kinerja; dan Performance appraisal procedures; and	550
i. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan The criteria used are performance achievements during the fiscal year, are competence and attendance at meetings; and	550
j. Dalam hal emiten atau perusahaan publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. In the event that the issuer or public company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the board of directors, this matter shall be disclosed.	
3. Dewan komisaris, paling sedikit memuat: The board of commissioners, at least contains:	478-520
a. Tugas dan tanggung jawab dewan komisaris; Duties and responsibilities of the board of commissioners;	482-486
b. Pernyataan bahwa dewan komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) dewan komisaris; A statement that the board of commissioners has guidelines or charter for the board of commissioners;	481-482
c. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dewan komisaris, rapat dewan komisaris bersama direksi dan tingkat kehadiran anggota dewan komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam rups; Policies and implementation of the frequency of meetings of the board of commissioners, meetings of the board of commissioners with the board of directors and the level of attendance of members of the board of commissioners in these meetings including attendance at the gms;	500-502
Informasi tingkat kehadiran anggota dewan komisaris dalam rapat dewan komisaris, rapat dewan komisaris bersama direksi, atau rups dapat disajikan dalam bentuk tabel. Information on the level of attendance of members of the board of commissioners at the meeting of the board of commissioners, the meeting of the board of commissioners with the board of directors, or the gms can be presented in tabular form.	503
d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota dewan komisaris: Training and/or competency improvement of members of the board of commissioners:	498-500
i) Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota dewan komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota dewan komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan Policy on competency training and/or development of members of the board of commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the board of commissioners (if any); and	498-500
ii) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota dewan komisaris dalam tahun buku (jika ada); Competency training and/or development attended by members of the board of commissioners in the fiscal year (if any);	499-500
e. Penilaian kinerja direksi dan dewan komisaris serta masing-masing anggota direksi dan anggota dewan komisaris, paling sedikit memuat: Performance appraisal of the board of directors and the board of commissioners as well as each member of the board of directors and the board of commissioners, at least containing:	560-562
i) Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; Procedures for implementing performance appraisals;	560
ii) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan Criteria used are performance achievements during the fiscal year, competency and attendance at meetings; and	560
iii) Pihak yang melakukan penilaian; dan Party conducting the assessment; and	560
f. Penilaian dewan komisaris terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas dewan komisaris pada tahun buku meliputi: Board of commissioners' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the duties of the board of commissioners in the fiscal year includes:	95-97, 520
i) Prosedur penilaian kinerja; dan Performance appraisal procedures; and	95-97, 520
ii) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; The criteria used are performance achievements during the fiscal year, competency and attendance at meetings;	95-97, 520

KETERANGAN DESCRIPTION		HALAMAN PAGE
iii)	Nominasi dan remunerasi direksi dan dewan komisaris, paling sedikit memuat: The nomination and remuneration of the board of directors and the board of commissioners shall at least contain:	553-556
	Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris; dan Nomination procedure, including a brief description of the policies and process for nomination of members of the board of directors and/or members of the board of commissioners; and	553
	Prosedur dan pelaksanaan remunerasi direksi dan dewan komisaris, antara lain: Procedures and implementation of remuneration for the board of directors and the board of commissioners, among others:	554
	» Prosedur penetapan remunerasi direksi dan dewan komisaris; Procedures for determining remuneration for the board of directors and the board of commissioners;	554
	» Struktur remunerasi direksi dan dewan komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan The remuneration structure of the board of directors and the board of commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; and	554-555
	» Besarnya remunerasi masing-masing anggota direksi dan anggota dewan komisaris; pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. The amount of remuneration for each member of the board of directors and member of the board of commissioners; disclosure of information can be presented in tabular form.	556
	Dewan pengawas syariah, bagi emiten atau perusahaan publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: The sharia supervisory board, for issuers or public companies that carry out business activities based on sharia principles as stated in the articles of association, shall at least contain:	N/A
	» Nama; Name;	
	» Dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah; Legal basis for the appointment of the sharia supervisory board;	
	» Periode penugasan dewan pengawas syariah; Period of assignment of the sharia supervisory board;	
	» Tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah; dan Duties and responsibilities of the sharia supervisory board; and	
	» Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap emiten atau perusahaan publik; Frequency and method of providing advice and suggestions as well as supervising the fulfillment of sharia principles in the capital market to issuers or public companies;	
	Komite audit, paling sedikit memuat: The audit committee, at least contains:	574-590
	» Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; Name and position in committee membership;	194-195 570-573
	» Usia; Age;	194-195 570-573
	» Kewarganegaraan; Nationality;	194-195 570-573
	» Riwayat pendidikan; Educational history;	194-195 570-573
	» Riwayat jabatan, meliputi informasi: Position history, including information on:	194-195 570-573
	» Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; Legal basis for appointment as committee member;	194-195 570-573
	» Rangkap jabatan, baik sebagai anggota dewan komisaris, anggota direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan Concurrent positions, either as a member of the board of commissioners, member of the board of directors, and/or member of the committee as well as other positions (if any); and	194-195 570-573
	» Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar emiten atau perusahaan publik; Work experience and period of time both inside and outside the issuer or public company;	194-195 570-573
	» Periode dan masa jabatan anggota komite audit; Period and term of office of the audit committee members;	194-195 570-573

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
» Pernyataan independensi komite audit; Statement of independence of the audit committee;	578-579
» Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);	579-580
» Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut; dan Policies and implementation of the frequency of audit committee meetings and the level of attendance of audit committee members in those meetings; and	580-583
» Pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) komite audit; The implementation of the audit committee's activities for the fiscal year in accordance with the guidelines or charter of the audit committee;	584-586
• Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi emiten atau perusahaan publik, paling sedikit memuat: The nomination and remuneration committee or function of the issuer or public company, at least containing:	587-603
» Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; Name and position in committee membership;	192-193 196-197 587-589
» Usia; Age;	192-193 196-197 587-589
» Kewarganegaraan; Nationality;	192-193 196-197 587-589
» Riwayat pendidikan; Educational history;	192-193 196-197 592-593
» Riwayat jabatan, meliputi informasi: Position history, including information on:	192-193 196-197 587-589
» Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; Legal basis for appointment as committee member;	588
» Rangkap jabatan, baik sebagai anggota dewan komisaris, anggota direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan Concurrent positions, either as a member of the board of commissioners, member of the board of directors, and/or committee member and other positions (if any); and	192-193 196-197 587-589
» Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar emiten atau perusahaan publik; Work experience and period of time both inside and outside the issuer or public company;	192-193 196-197 587-589
» Periode dan masa jabatan anggota komite; Period and term of office of the committee members;	588
» Pernyataan independensi komite; Statement of committee independence;	593-594
» Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);	594-595
» Uraian tugas dan tanggung jawab; Description of duties and responsibilities;	590-593
» Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter); A statement that it has a guideline or charter;	590
» Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut; Policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting;	595-598
» Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan Brief description of the implementation of activities in the fiscal year; and	599-601
» Dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, emiten atau perusahaan publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan: In the event that no nomination and remuneration committee is formed, the issuer or public company is sufficient to disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose:	-

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
1. Alasan tidak dibentuknya komite; dan Reasons for not forming the committee; and	-
2. Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi; The party carrying out the nomination and remuneration function;	-
Komite lain yang dimiliki emiten atau perusahaan publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas dewan komisaris, paling sedikit memuat: Other committees owned by issuers or public companies in order to support the functions and duties of the board of directors (if any) and/or committees that support the functions and duties of the board of commissioners, at least containing:	603-616
» Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; Name and position in committee membership;	196-197 198-199 604-605
» Usia; Age;	196-197 198-199 604-605
» Kewarganegaraan; Nationality;	196-197 198-199 604-605
» Riwayat pendidikan; Educational history;	196-197 198-199 604-605
» Riwayat jabatan, meliputi informasi: Position history, including information on:	196-197 198-199 604-605
» Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; Legal basis for appointment as committee member;	196-197 198-199 604-605
» Rangkap jabatan, baik sebagai anggota dewan komisaris, anggota direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan Concurrent positions, either as a member of the board of commissioners, member of the board of directors, and/or committee member and other positions (if any); and	196-197 198-199 604-605
» Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar emiten atau perusahaan publik; Work experience and period of time both inside and outside the issuer or public company;	196-197 198-199 604-605
» Periode dan masa jabatan anggota komite; Period and term of office of the committee members;	196-197 198-199 604-605
» Pernyataan independensi komite; Statement of committee independence;	608-609
» Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any); and	610
» Uraian tugas dan tanggung jawab; Description of duties and responsibilities;	606-607, 608
» Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite; A statement that the committee has had guidelines or charters;	606
» Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan Policies and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members at the meeting; and	610-613
» Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku; A brief description of the committee's activities for the fiscal year;	614-615
Sekretaris perusahaan, paling sedikit memuat: Corporate secretary, at least contains:	617-627
» Nama; Name;	618
» Domisili; Domicile;	618

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
» Riwayat jabatan, meliputi: Position history, including:	618
» Dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan; dan Legal basis for appointment as company secretary; and	618
» Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar emiten atau perusahaan publik; Work experience and period of time both inside and outside the issuer or public company;	618
» Riwayat pendidikan; Educational history;	618
» Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan Training and/or competency improvement followed during the fiscal year; and	621
» Uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku; A brief description of the implementation of the duties of the corporate secretary for the fiscal year;	622-627
• Unit audit internal, paling sedikit memuat: Internal audit unit, at least contains:	627-645
» Nama kepala unit audit internal; Name of the head of the internal audit unit;	628-629
» Riwayat jabatan, meliputi: Position history, including:	628-629
» Dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal; dan Legal basis for the appointment as head of the internal audit unit; and	628-629
» Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar emiten atau perusahaan publik; Work experience and period of time both inside and outside the issuer or public company;	628-629
» Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); Qualification or certification as an internal audit profession (if any);	640
» Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; Training and/or competency improvement to be followed during the fiscal year;	639-640
» Struktur dan kedudukan unit audit internal; Structure and position of the internal audit unit;	634
» Uraian tugas dan tanggung jawab; Description of duties and responsibilities;	634-636
» Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) unit audit internal; dan A statement that the internal audit unit has had guidelines or charters; and	631-632
» Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan direksi, dewan komisaris, dan/atau komite audit; A brief description of the implementation of the internal audit unit's duties for the fiscal year including the policy and implementation of the frequency of meetings with the board of directors, board of commissioners, and/or audit committee;	643-645
• Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh emiten atau perusahaan publik, paling sedikit memuat: A description of the internal control system implemented by the issuer or public company, at least containing:	649-653
» Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; Financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations;	649
» Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan Review of the effectiveness of the internal control system; and	651-652
» Pernyataan direksi dan/atau dewan komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal; Statement of the board of directors and/or board of commissioners on the adequacy of the internal control system;	653
• Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh emiten atau perusahaan publik, paling sedikit memuat: The risk management system implemented by the issuer or public company, at least contains:	654-686
» Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko emiten atau perusahaan publik; General description of the risk management system of the issuer or public company;	654
» Jenis risiko dan cara pengelolaannya; Types of risks and how to manage them;	683-685

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
» Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko emiten atau perusahaan publik; dan Review of the effectiveness of the issuer's or public company's risk management system; and	685
» Pernyataan direksi dan/atau dewan komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko; Statement of the board of directors and/or the board of commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system;	686
• Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh emiten atau perusahaan publik, entitas anak, anggota direksi dan anggota dewan komisaris (jika ada), paling sedikit memuat: Legal cases that have a material impact faced by issuers or public companies, subsidiaries, members of the board of directors and members of the board of commissioners (if any), at least contain:	687-688
» Pokok perkara/gugatan; Subject matter/claim;	✓
» Status penyelesaian perkara/gugatan; dan Status of settlement of cases/claims; and	✓
» Pengaruhnya terhadap kondisi emiten atau perusahaan publik; Effect on the condition of the issuer or public company;	✓
• Informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada emiten atau perusahaan publik, anggota dewan komisaris dan anggota direksi, oleh otoritas jasa keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada); Information on administrative sanctions/sanctions imposed on issuers or public companies, members of the board of commissioners and members of the board of directors, by the financial services authority and other authorities for the fiscal year (if any);	688
• Informasi mengenai kode etik emiten atau perusahaan publik meliputi: Information regarding the code of ethics of the issuer or public company includes:	703-706
» Pokok-pokok kode etik; Main points of the code of ethics;	703
» Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan Form of socialization of the code of ethics and its enforcement efforts; and	704
» Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota direksi, anggota dewan komisaris, dan karyawan emiten atau perusahaan publik; A statement that the code of ethics applies to members of the board of directors, members of the board of commissioners, and employees of issuers or public companies;	704
• Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh emiten atau perusahaan publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/msop) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/esop); A brief description of the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by the issuer or public company (if any), including the management stock ownership program (msop) and/or program employee stock ownership (esop);	707
Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/msop) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/esop), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: In terms of providing compensation in the form of a management stock ownership program (msop) and/or an employee stock ownership program (esop), the information disclosed must at least contain:	707
» Jumlah saham dan/atau opsi; Number of shares and/or options;	707
» Jangka waktu pelaksanaan; Implementation period;	707
» Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan Requirements for eligible employees and/or management; and	707
» Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan; Exercise price or determination of exercise price;	707
• Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai: A brief description of the information disclosure policy regarding:	708
» Kepemilikan saham anggota direksi dan anggota dewan komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham perusahaan terbuka; dan Share ownership of members of the board of directors and members of the board of commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a public company; and	708

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
» Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud; Implementation of the policy;	708
• Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di emiten atau perusahaan publik, paling sedikit memuat: A description of the whistleblowing system at the issuer or public company, at least containing:	709-713
» Cara penyampaian laporan pelanggaran; Method of submitting a violation report;	710
» Perlindungan bagi pelapor; Protection for whistleblowers;	710-711
» Penanganan pengaduan; Complaint handling;	711-712
» Pihak yang mengelola pengaduan; dan Party managing the complaint; and	712
» Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit: Result of complaint handling, at least:	
» Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan Number of complaints received and processed in the fiscal year; and	712-713
» Tindak lanjut pengaduan; Follow-up on complaints;	712-713
Dalam hal emiten atau perusahaan publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system), maka diungkapkan mengenai hal tersebut. In the event that the issuer or public company does not have a whistleblowing system, this matter is disclosed.	-
• Uraian mengenai kebijakan anti korupsi emiten atau perusahaan publik, paling sedikit memuat: A description of the anti-corruption policy of the issuer or public company, at least containing:	714-715
• Program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam emiten atau perusahaan publik; dan A description of the anti-corruption policy of the issuer or public company, at least containing:	714-715
» Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan emiten atau perusahaan publik; Programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification in issuers or public companies; and	715
» Dalam hal emiten atau perusahaan publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud. Anti-corruption training/socialization to employees of issuers or public companies;	-
• Penerapan atas pedoman tata kelola perusahaan terbuka bagi emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau perusahaan publik, meliputi: In the event that the issuer or public company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having the said policy are explained.	418-431
» Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau Implementation of the public company governance guidelines for issuers issuing equity securities or public companies, including:	✓
» Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada). A statement regarding the recommendations that have been implemented; and/or	✓
» Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel Information disclosure can be presented in tabular form.	✓
viii) Tanggung jawab sosial dan lingkungan emiten atau perusahaan publik Social and environmental responsibility of issuers or public companies	727-749
1. Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan laporan keberlanjutan (sustainability report) sebagaimana dimaksud dalam peraturan otoritas jasa keuangan nomor 51/pojk.03/2017 Tentang penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik, paling sedikit memuat: The information disclosed in the social and environmental responsibility section is a sustainability report as referred to in the financial services authority regulation number 51/pojk.03/2017 Concerning the implementation of sustainable finance for financial services institutions, issuers, and public companies, at least includes:	✓
a. Penjelasan strategi keberlanjutan; Explanation of the sustainability strategy;	✓
b. Ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup); Overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental);	✓

KETERANGAN DESCRIPTION		HALAMAN PAGE
c.	Profil singkat emiten atau perusahaan publik; Brief profile of the issuer or public company;	✓
d.	Penjelasan direksi; Explanation of the board of directors;	✓
e.	Tata kelola keberlanjutan; Sustainability governance;	✓
f.	Kinerja keberlanjutan; Sustainability performance;	✓
g.	Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada; Written verification from an independent party, if any;	
h.	Lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada; dan Feedback sheet for readers, if any; and	✓
i.	Tanggapan emiten atau perusahaan publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya; The response of the issuer or public company to the previous year's report feedback;	✓
2.	Laporan keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai pedoman teknis penyusunan laporan keberlanjutan (sustainability report) bagi emiten dan perusahaan publik sebagaimana tercantum dalam lampiran ii yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari surat edaran otoritas jasa keuangan ini; The sustainability report as referred to in number 1) must be prepared in accordance with the technical guidelines for the preparation of a sustainability report for issuers and public companies as contained in appendix ii which is an integral part of this financial services authority circular letter;	✓
3.	Informasi laporan keberlanjutan (sustainability report) pada angka 1) dapat: Information on the sustainability report in number 1) can:	✓
a.	Diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan direksi terkait laporan keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait laporan direksi; dan/atau Disclosed in other relevant sections outside the social and environmental responsibility section, such as the directors' explanation regarding the sustainability report disclosed in the section related to the directors' report; and/or	✓
b.	Merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada pedoman teknis penyusunan laporan keberlanjutan (sustainability report) bagi emiten dan perusahaan publik sebagaimana tercantum dalam lampiran ii yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari surat edaran otoritas jasa keuangan ini, seperti profil emiten atau perusahaan publik; Refers to other sections outside the social and environmental responsibility section by still referring to the technical guidelines for the preparation of sustainability reports for issuers and public companies as listed in appendix ii which is an integral part of this financial services authority circular letter, such as the profile of the issuer or public company;	✓
4.	Laporan keberlanjutan (sustainability report) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan laporan tahunan; The sustainability report as referred to in number 1) is an inseparable part of the annual report but can be presented separately from the annual report;	✓
5.	Dalam hal laporan keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan laporan tahunan, informasi yang diungkapkan dalam laporan keberlanjutan dimaksud harus: In the event that the sustainability report is presented separately from the annual report, the information disclosed in the sustainability report must:	✓
a.	Memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan Contains all the information as referred to in number 1); and	✓
b.	Disusun sesuai pedoman teknis penyusunan laporan keberlanjutan (sustainability report) bagi emiten dan perusahaan publik sebagaimana tercantum dalam lampiran ii yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari surat edaran otoritas jasa keuangan ini; Prepared in accordance with the technical guidelines for the preparation of a sustainability report for issuers and public companies as listed in appendix ii which is an integral part of this financial services authority circular letter;	✓
6.	Dalam hal laporan keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan laporan tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam laporan keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari laporan tahunan; dan In the event that the sustainability report is presented separately from the annual report, then the social and environmental responsibility section contains information that information on social and environmental responsibility has been disclosed in the sustainability report which is presented separately from the annual report; and	✓
7.	Penyampaian laporan keberlanjutan (sustainability report) yang disajikan secara terpisah dengan laporan tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian laporan tahunan. Submission of the sustainability report which is presented separately from the annual report must be submitted together with the annual report.	✓
8.	Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit Audited annual financial report	752-924

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam laporan tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di otoritas jasa keuangan. Laporan keuangan tahunan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan otoritas jasa keuangan mengenai tanggung jawab direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai laporan berkala perusahaan efek dalam hal emiten merupakan perusahaan efek. The annual financial reports contained in the annual report are prepared in accordance with financial accounting standards in Indonesia and have been audited by a public accountant registered with the financial services authority. The said annual financial report contains a statement regarding the accountability for financial statements as regulated in the financial services authority regulation regarding the board of directors' responsibility for financial reports or the laws and regulations in the capital market sector which regulates the periodic reports of securities companies in the event that the issuer is a securities company.	✓
Surat pernyataan anggota direksi dan anggota dewan komisaris tentang tanggung jawab atas laporan tahunan surat pernyataan anggota direksi dan anggota dewan komisaris tentang tanggung jawab atas laporan tahunan disusun sesuai dengan format surat pernyataan anggota direksi dan anggota dewan komisaris tentang tanggung jawab atas laporan tahunan sebagaimana tercantum dalam lampiran i yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari surat edaran otoritas jasa keuangan ini. Statement letters of members of the board of directors and members of the board of commissioners regarding responsibilities for the annual report statements of members of the board of directors and members of the board of commissioners regarding the responsibilities of the annual report are prepared in accordance with the format of statement letters of members of the board of directors and members of the board of commissioners regarding responsibilities for the annual report as contained in the appendix i which is an integral part of this financial services authority circular letter.	124-125

Kolaborasi untuk Keberlanjutan

Collaboration for Sustainability



PT Waskita Beton Precast Tbk

Gedung Vasaka Lt. 5,
Jl. MT Haryono Kav, No.10A,
Cawang, DKI Jakarta, 13340

 @waskita_precast

 eproc.waskitaprecast.co.id

 investor.waskitaprecast.co.id

 @waskita_precast

 free3DBIM-produkwsbp.com

 waskitaprecast.co.id

 @WSBP

 BelajarBeton.com